547

Imam Ahmad bin Muhammad bin Hanbal

17

Musnad Imam Ahmad

Syarah:
Hamzah Ahmad Az-Zain

PUSTAKA AZZAM

Imam Ahmad bin Muhammad bin Hanbal

Musnad Imam Ahmad

17

Penerbit Buku Islam Rahmatan

Perpustakaan Nasional RI: *Katalog Dalam Terbitan (KDT)*

Imam Ahmad bin Muhammad bin Hanbal

Musnad Imam Ahmad: Imam Ahmad bin Muhammad bin Hanbal; penerjemah, Anshari Taslim, Lc.; editor, Sulthan, Mukhlis B Mukti, M. Iqbal Kadir,. -- Jakarta : Pustaka Azzam, 2011.

22 jil. ; 23,5 cm

Judul asli: *Al Musnad lil imam Ahmad bin Muhammad bin Hanbal*

ISBN 979-26-6139-5 (no. jil. lengkap)

ISBN 978-602-8439-45-9 (jil. 17)

1. Hadis I. Anshari Taslim, Lc.

II. Sulthan. III. Mukhlis B Mukti IV. M. Iqbal Kadir

297.224

Cetakan : Pertama, Februari 2011

Cover : A & M Desain

Penerbit : **PUSTAKA AZZAM**

Anggota IKAPI DKI

Alamat : Jl. Kampung Melayu Kecil III/15 Jak-Sel 12840

Telp : (021) 8309105/8311510

Fax : (021) 8299685

Website: www.pustakaazzam.com

E-Mail: pustaka.azzam@gmail.com

admin@pustakaazzam.com

Dilarang memperbanyak isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit

All Rights Reserved

Hak terjemahan dilindungi undang-undang.

DAFTAR ISI

Lanjutan Musnad Ulama-Ulama Kufah 1
Musnad Penduduk Basrah 303

Hadits Urwah bin Abu Al Ja'd Al Bariqi dari Nabi SAW[1]

١٩٢٤٩ - حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، أَخْبَرَنَا حُصَيْنٌ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ الْبَارِقِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْخَيْلُ مَعْقُودٌ بِنَوَاصِيهَا الْخَيْرُ، وَالأَجْرُ، وَالْمَغْنَمُ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ.

19249. Husyaim menceritakan kepada kami, Husain mengabarkan kepada kami, dari Asy-Sya'bi, dari Urwah Al Bariqi berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Pada ubun-ubun Kuda itu terikat kebaikan, pahala, dan harta rampasan peperangan sampai hari kiamat.*"[2]

١٩٢٥٠ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، أَخْبَرَنَا الْبَارِقِيُّ شَبِيبٌ، أَنَّهُ سَمِعَ عُرْوَةَ الْبَارِقِيَّ يَقُولُ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: الْخَيْلُ مَعْقُودٌ فِي نَوَاصِيهَا الْخَيْرُ. وَرَأَيْتُ فِي دَارِهِ سَبْعِينَ فَرَسًا.

19250. Sufyan menceritakan kepada kami, Al Bariqi Syabib mengabarkan kepada kami bahwa dia mendengar Urwah Al Bariqi berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Pada ubun-ubun kuda terikat kebaikan.".... Dan aku melihat tujuh puluh kuda di rumah beliau.[3]

---

[1] Dia adalah Urwah bin Abu Al Ja'd Al Bariqi Al Azdi. Seorang sahabat yang mulia, seorang yang alim juga seorang hakim. Dia adalah orang yang cerdas. Kemudian Umar mengangkatnya sebagai hakim bagi Kufah. Dan dia adalah hakim pertama yang memerintah di sana. Kemudian dia menetap di Kufah sampai akhirnya meninggal di sana.

[2] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19096.

[3] Sanadnya *shahih*.

Syabib Al Bariqi adalah Ibnu Ghirdaqah. Dia terpercaya. Dan riwayatnya terdapat dalam Jama'ah. Hadits ini sama dengan yang sebelumnya.

١٩٢٥١- حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ شَبِيبٍ، أَنَّهُ سَمِعَ الْحَيَّ يُخْبِرُونَ، عَنْ عُرْوَةَ الْبَارِقِيِّ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعَثَ مَعَهُ بِدِينَارٍ يَشْتَرِي لَهُ أُضْحِيَّةً، وَقَالَ مَرَّةً: أَوْ شَاةً، فَاشْتَرَى لَهُ اثْنَتَيْنِ، فَبَاعَ وَاحِدَةً بِدِينَارٍ، وَأَتَاهُ بِالأُخْرَى، فَدَعَا لَهُ بِالْبَرَكَةِ فِي بَيْعِهِ فَكَانَ لَوْ اشْتَرَى التُّرَابَ لَرَبِحَ فِيهِ.

19251. Sufyan menceritakan kepada kami, dari Syabib bahwa dia mendengar Al Hayyu mengabarkan, dari Urwah Al Bariqi bahwa Rasulullah SAW mengutusnya dengan membawa satu dinar untuk membeli hewan kurban. —Ia berkata: atau seekor kambing— Maka dia membeli untuk beliau dua (kambing) dan menjual salah satunya dengan satu dinar dan satunya lagi diberikan kepada Rasulullah SAW, maka Rasulullah SAW mendoakan baginya semoga mendapatkan keberkahan dalam jual belinya. Bahkan andai dia membeli debu maka dia akan beruntung.[4]

١٩٢٥٢- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ زَكَرِيَّا، عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ. وَحَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ زَيْدٍ، عَنِ الزُّبَيْرِ، عَنْ أَبِي لَبِيدٍ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ. وحَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ، عَنْ إِسْرَائِيلَ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ. كُلُّهُمْ قَالَ: ابْنُ أَبِي الْجَعْدِ.

19252. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Zakaria, dari Asy-Sya'bi, dari Urwah bin Abu Al Ja'd berkata:

---

[4] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini terdapat pada Abu Daud (356 no. 3383); At-Tirmidzi ((3/550 no. 1258); Ibnu Majah (2/803 no. 2402).

Bapakku menceritakan kepadaku, Abu Al Kamil menceritakan kepadaku, dari Sa'id bin Zaid, dari Az-Zubair, dari Abu Labid, dari Urwah bin Abu Al Ja'd.

(peralihan hadits) Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, dari Israil, dari Abu Ishaq, dari Urwah bin Abu Al Ja'd, mereka semua berkata: Ibnu Abu Al Ja'd.[5]

١٩٢٥٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي السَّفَرِ، عَنْ الشَّعْبِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: الْخَيْلُ مَعْقُودٌ بِنَوَاصِيهَا الْخَيْرُ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ: الأَجْرُ وَالْمَغْنَمُ.

19253. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Abu As-Safar, dari Asy-Sya'bi, dari Urwah bin Abu Al Ja'd berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Pada ubun-ubun Kuda itu terikat kebaikan sampai hari kiamat, yaitu pahala, dan harta rampasan peperangan.*"[6]

١٩٢٥٤ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ زَكَرِيَّا، وَوَكِيعٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا زَكَرِيَّا، عَنْ عَامِرٍ، عَنْ عُرْوَةَ قَالَ يَحْيَى: ابْنِ أَبِي الْجَعْدِ الْبَارِقِيُّ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَقَالَ وَكِيعٌ فِي حَدِيثِهِ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْخَيْلُ مَعْقُودٌ فِي نَوَاصِيهَا الْخَيْرُ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ: الأَجْرُ وَالْمَغْنَمُ.

---

[5] Sanadnya *shahih*.
[6] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19249.

19254. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Zakaria dan Waki', dia berkata: Zakaria menceritakan kepada kami, dari Amir, dari Urwah, Yahya bin Abu Al Ja'd Al Bariqi berkata, dari Nabi SAW. Waki' berkata dalam riwayatnya: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Pada ubun-ubun Kuda terikat kebaikan sampai hari kiamat, yaitu pahala, dan harta rampasan peperangan.*"[7]

١٩٢٥٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنِ الْعَيْزَارِ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ جَعْدٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْخَيْلُ مَعْقُودٌ فِي نَوَاصِيهَا الْخَيْرُ.

19255. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, dari Urwah bin Abu Al Ja'd, dari Nabi SAW beliau bersabda, "Pada ubun-ubun Kuda terikat kebaikan....."[8]

١٩٢٥٦- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ، حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ الْبَارِقِيِّ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْخَيْلُ مَعْقُودٌ فِي نَوَاصِيهَا الْخَيْرُ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ: الأَجْرُ وَالْمَغْنَمُ.

19256. Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, Israil menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, dari Urwah bin Abu Al Ja'd, dari Nabi SAW beliau bersabda, "*Pada ubun-ubun kuda terikat*

[7] Sanadnya *shahih*.
[8] Sanadnya *shahih*.
Al Aizar adalah Ibnu Harits. Seorang yang *tsiqah*. Dan riwayatnya terdapat pada Muslim. Hadits ini sama dengan yang sebelumnya.

kebaikan sampai hari kiyamat,yaitu pahala dan harta rampasan peperangan."[9]

١٩٢٥٧- حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ زَيْدٍ، حَدَّثَنَا الزُّبَيْرُ بْنُ الْخِرِّيتِ، حَدَّثَنَا أَبُو لَبِيدٍ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ الْبَارِقِيِّ قَالَ: عَرَضَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَلَبٌ، فَأَعْطَانِي دِينَارًا وَقَالَ: أَيْ عُرْوَةُ، ائْتِ الْجَلَبَ، فَاشْتَرِ لَنَا شَاةً، فَأَتَيْتُ الْجَلَبَ، فَسَاوَمْتُ صَاحِبَهُ، فَاشْتَرَيْتُ مِنْهُ شَاتَيْنِ بِدِينَارٍ، فَجِئْتُ أَسُوقُهُمَا، أَوْ قَالَ: أَقُودُهُمَا، فَلَقِيَنِي رَجُلٌ، فَسَاوَمَنِي، فَأَبِيعُهُ شَاةً بِدِينَارٍ، فَجِئْتُ بِالدِّينَارِ، وَجِئْتُهُ بِالشَّاةِ، فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ، هَذَا دِينَارُكُمْ، وَهَذِهِ شَاتُكُمْ. قَالَ: وَصَنَعْتَ كَيْفَ؟ قَالَ: فَحَدَّثْتُهُ الْحَدِيثَ، فَقَالَ: اللَّهُمَّ بَارِكْ لَهُ فِي صَفْقَةِ يَمِينِهِ فَلَقَدْ رَأَيْتُنِي أَقِفُ بِكُنَاسَةِ الْكُوفَةِ، فَأَرْبَحُ أَرْبَعِينَ أَلْفًا قَبْلَ أَنْ أَصِلَ إِلَى أَهْلِي، وَكَانَ يَشْتَرِي الْجَوَارِيَ وَيَبِيعُ.

19257. Abu Kamil menceritakan kepada kami, Sa'id bin Yazid menceritakan kepada kami, Az-Zubair bin Al Khirrit menceritakan kepada kami, Abu Labid menceritakan kepada kami, dari Urwah bin Abu Al Ja'd Al Bariqi berkata: Rasulullah SAW melihat seorang pedagang, dari luar daerah. Kemudian beliau memberiku satu dinar dan berkata, *"Wahai Urwah datangilah pedagang itu dan belilah seekor kambing untuk kita."* Maka aku mendatangi pedagang itu dan aku menawar kepada pemiliknya. Lalu aku membeli darinya dua ekor kambing dengan satu dinar maka aku menggiring keduanya —atau dia berkata menuntun keduanya— kemudian seseorang menemuiku dan menawar kepadaku, lalu aku menjual kepadanya satu ekor kambing

---

[9] Sanadnya *shahih*. Hadits ini sama dengan yang sebelumnya.

dengan satu dinar. Kemudian aku mendatangi (Nabi) dengan membawa satu dinar dan seekor kambing. Aku pun berkata, "Wahai Rasulullah, ini satu dinarmu dan ini kambingmu. Rasulullah SAW berkata, "Bagaimana kamu bisa melakukannya?." Maka aku menceritakan kepadanya perkaranya. Kemudian beliau berdoa, "*Ya Allah, berkahilah dia dalam setiap transaksinya.*" Akupun berdagang di sebuah taman, kufah kemudian aku mendapatkan keuntungan sebesar 40.000 sebelum aku sampai ke keluargaku. Dia pun membeli budak-budak untuk dijual.[10]

١٩٢٥٨- حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْحَجَّاجِ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ زَيْدٍ، حَدَّثَنَا الزُّبَيْرُ بْنُ الْخِرِّيتِ، عَنْ أَبِي لَبِيدٍ وَهُوَ لُمَازَةُ بْنُ زَبَّارٍ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ الْبَارِقِيِّ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.... مِثْلَهُ.

19258. Ibrahim bin Al Hajjaj menceritakan kepada kami, Sa'id bin Zaid menceritakan kepada kami Az-Zubair bin Al Khirrit menceritakan kepada kami, dari Abu Labid dan dia adalah Lumazah bin Zabbar, dari Urwah bin Abu Al Ja'd Al Bariqi, dari nabi SAW ....hadits yang serupa.[11]

١٩٢٥٩ حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، أَخْبَرَنَا أَبُو إِسْحَاقَ قَالَ: سَمِعْتُ الْعَيْزَارَ بْنَ حُرَيْثٍ يُحَدِّثُ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الْجَعْدِ الأَزْدِيِّ، أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: الْخَيْلُ مَعْقُودٌ فِي نَوَاصِيهَا الْخَيْرُ.

---

[10] Sanadnya *hasan*, karena terdapat Abu Labid dan namanya adalah Lamazah bin Zabbar adapun Az-Zubair bin Al Khirrit dia terpercaya dan riwayatnya terdapat dalam *Shahih Al Al Bukhari* (dan *Shahih Muslim*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19251.

[11] Sanadnya *hasan*.

19259. Affan menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Abu Ishaq menceritakan kepada kami, dia berkata: aku mendengar Al Aizar bin Harits meriwayatkan, dari Urwah bin Al Ja'd Al Azdi bahwa dia mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Pada ubun-ubun kuda terikat kebaikan*" [12]

١٩٢٦٠ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، أَخْبَرَنِي حُصَيْنٌ، وَعَبْدُ اللهِ بْنُ أَبِي السَّفَرِ، أَنَّهُمَا سَمِعَا الشَّعْبِيَّ، سَمِعَ عُرْوَةَ بْنَ الْجَعْدِ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْخَيْلُ مَعْقُودٌ بِنَوَاصِيهَا الْخَيْرُ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ: الأَجْرُ وَالْمَغْنَمُ.

19260. Affan menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Hushain dan Abdullah bin Abu As-Safar mengabarkan kepadaku bahwa mereka berdua mendengar, dari Asy-Sya'bi, dia mendengar, dari Urwah bin Al Ja'd, dari Nabi SAW beliau bersabda, "*Pada ubun-ubun kuda terikat kebaikan sampai hari kiyamat, yaitu pahala dan harta rampasan perang.*"[13]

١٩٢٦١ - حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ، حَدَّثَنَا زَكَرِيَّا، عَنِ الشَّعْبِيِّ، حَدَّثَنِي عُرْوَةُ الْبَارِقِيُّ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْخَيْلُ مَعْقُودٌ فِي نَوَاصِيهَا الْخَيْرُ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ: الأَجْرُ وَالْمَغْنَمُ.

19261 Abu Nu'aim menceritakan kepada kami, Zakaria menceritakan kepada kami, dari Asy-Sya'bi, Urwah Al Bariqi menceritakan kepadaku, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Pada*

---

[12] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19253.
[13] Sanadnya *shahih*.

ubun-ubun kuda terikat kebaikan sampai hari kiyamat, yaitu pahala dan harta rampasan perang."[14]

١٩٢٦٢- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ زَيْدٍ، حَدَّثَنَا الزُّبَيْرُ بْنُ الْخِرِّيتِ، عَنْ، أَبِي لَبِيدٍ قَالَ: كَانَ عُرْوَةُ بْنُ أَبِي الْجَعْدِ الْبَارِقِيُّ نَازِلاً بَيْنَ أَظْهُرِنَا، فَحَدَّثَ عَنْهُ، أَبُو لَبِيدٍ لُمَازَةُ بْنُ زَبَّارٍ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ قَالَ: عَرَضَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَلَبٌ، فَأَعْطَانِي دِينَارًا، فَقَالَ: أَيْ عُرْوَةُ ائْتِ الْجَلَبَ فَاشْتَرِ لَنَا شَاةً، قَالَ: فَأَتَيْتُ الْجَلَبَ، فَسَاوَمْتُ صَاحِبَهُ، فَاشْتَرَيْتُ مِنْهُ شَاتَيْنِ بِدِينَارٍ، فَجِئْتُ أَسُوقُهُمَا، أَوْ قَالَ: أَقُودُهُمَا، فَلَقِيَنِي رَجُلٌ، فَسَاوَمَنِي فَأَبِيعُهُ شَاةً بِدِينَارٍ، فَجِئْتُ بِالدِّينَارِ وَجِئْتُ بِالشَّاةِ، فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ، هَذَا دِينَارُكُمْ، وَهَذِهِ شَاتُكُمْ، قَالَ: وَصَنَعْتَ كَيْفَ؟ فَحَدَّثْتُهُ الْحَدِيثَ، فَقَالَ: اللَّهُمَّ بَارِكْ لَهُ فِي صَفْقِ يَمِينِهِ فَلَقَدْ رَأَيْتُنِي أَقِفُ بِكُنَاسَةِ الْكُوفَةِ فَأَرْبَحُ أَرْبَعِينَ أَلْفًا قَبْلَ أَنْ أَصِلَ إِلَى أَهْلِي وَكَانَ يَشْتَرِي الْجَوَارِيَ وَيَبِيعُ.

19262. Affan menceritakan kepada kami, Sa'id bin Zaid meriwayatakan kepada kami, Az-Zubair bin Al Khirrit menceritakan kepada kami, dari Abu Labid, dia berkata: Suatu hari Urwah bin Abu Al Ja'd Al Bariqi singgah di hadapan kami, kemudian Abu Labidah Lumazah bin Zabbar menceritakan darinya, dari Urwah bin Abu Al Ja'd, dia berkata: Nabi SAW melihat seorang pedagang dari luar daerah, kemudian beliau memberiku satu dinar dan beliau bersabda, "*Wahai Urwah datangilah pedagang itu dan belilah seekor kambing untuk kita*." Kemudian aku mendatangi pedagang itu dan aku

---

[14] Sanadnya *shahih*.

menawar kepada pemiliknya, kemudian aku membeli dua ekor kambing darinya dengan satu dinar. Lalu aku menggiring keduanya — atau dia berkata: aku menuntun keduanya— kemudian seseorang datang menemuiku dan menawar kepadaku kemudian aku menjual kepadanya satu ekor kambing dengan satu dinar. Lalu aku mendatangi Nabi dengan membawa satu dinar dan satu kambing. Aku katakan kepada beliau, "Wahai Rasulullah ini dinarmu dan ini kambingmu." Beliau bertanya, "*Bagaimana kamu bisa melakukannya?.*" Kemudian aku menceritakan kepadanya perkaranya. Kemudian beliau bersabda, "*Ya Allah, berkahilah dia dalam setiap transaksinya.*" Kemudian dia telah melihatku berdiri di sebuah taman di Kufah dan aku mendapatkan untung 40 ribu sebelum aku sampai kepada keluargaku. Kemudian dia membeli budak-budak dan menjualnya.[15]

١٩٢٦٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ حُصَيْنٍ، عَنِ الشَّعْبِيِّ قَالَ: سَمِعْتُ عُرْوَةَ بْنَ الْجَعْدِ الْبَارِقِيَّ قَالَ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: الْخَيْلُ مَعْقُودٌ فِي نَوَاصِيهَا الْخَيْرُ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ: الأَجْرُ وَالْمَغْنَمُ.

19263. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Hushain, dari Asy-Sya'bi. Dia berkata: aku mendengar Urwah bin Abu Al Ja'd Al Bariqi berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Pada ubun-ubun kuda terikat kebaikan sampai hari kiyamat, yaitu pahala dan harta rampasan.*"[16]

---

[15] Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19257.
[16] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19261.

Sisa Hadits Adi bin Hatim RA[17]

١٩٢٦٤- حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، عَنْ أَبِي بِشْرٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنْ عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ قَالَ: سَأَلْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: قُلْتُ: إِنَّ أَرْضَنَا أَرْضُ صَيْدٍ، فَيَرْمِي أَحَدُنَا الصَّيْدَ، فَيَغِيبُ عَنْهُ لَيْلَةً أَوْ لَيْلَتَيْنِ، فَيَجِدُهُ وَفِيهِ سَهْمُهُ؟ قَالَ: إِذَا وَجَدْتَ سَهْمَكَ، وَلَمْ تَجِدْ فِيهِ أَثَرَ غَيْرِهِ، وَعَلِمْتَ أَنَّ سَهْمَكَ قَتَلَهُ، فَكُلْهُ.

19264. Husyaim menceritakan kepada kami, dari Abu Bisyr, dari Sa'id bin Jabir, dari Adi bin Hatim, dia berkata: Aku bertanya kepada Rasulullah SAW, dia berkata: aku berkata: sesungguhnya tanah kami adalah tanah perburuan. Maka seseorang dia antara kami melempar (melepaskan anak panah) ke arah buruan, kemudian dia menghilang darinya satu atau dua malam kemudian dia menemukannya dan terdapat panahnya. Beliau bersabda, "*Apabila kau menemukan panahmu (terkena buruan) kemudian kau tidak menemukan bekas lain kecuali itu. Dan kau mengetahui bahwa panahmulah yang membunuhnya maka makanlah.*"[18]

١٩٢٦٥- حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، أَخْبَرَنَا حُصَيْنٌ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، أَخْبَرَنَا عَدِيُّ بْنُ حَاتِمٍ قَالَ: لَمَّا نَزَلَتْ هَذِهِ الآيَةُ: {وَكُلُوا وَاشْرَبُوا حَتَّىٰ يَتَبَيَّنَ لَكُمُ الْخَيْطُ الْأَبْيَضُ} مِنَ الْخَيْطِ الأَسْوَدِ قَالَ: عَمَدْتُ إِلَى عِقَالَيْنِ أَحَدُهُمَا أَسْوَدُ، وَالآخَرُ أَبْيَضُ، فَجَعَلْتُهُمَا تَحْتَ وِسَادِي، قَالَ: ثُمَّ جَعَلْتُ أَنْظُرُ إِلَيْهِمَا فَلاَ تُبِينُ لِي الأَسْوَدَ مِنَ الأَبْيَضِ، وَلاَ الأَبْيَضَ مِنَ الأَسْوَدِ، فَلَمَّا أَصْبَحْتُ

---

[17] Telah berlalu biografinya pada no. 18160.
[18] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18161 dan 18173.

غَدَوْتُ عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَأَخْبَرْتُهُ بِالَّذِي صَنَعْتُ، فَقَالَ: إِنْ كَانَ وِسَادُكَ إِذًا لَعَرِيضًا، إِنَّمَا ذَلِكَ بَيَاضُ النَّهَارِ مِنْ سَوَادِ اللَّيْلِ.

19265. Husyaim menceritakan kepada kami, Hushain mengabarkan kepada kami, dari Asy-Sya'bi, Adi bin Hatim mengabarkan kepada kami, dia berkata: ketika turun ayat ini:

"... *dan makan minumlah hingga terang bagimu benang putih dari benang hitam, yaitu fajar.*" (Qs. Al Baqarah [2]: 187). Ketika pagi hari aku pun menemui Rasulullah SAW kemudian aku kabarkan apa yang telah aku lakukan. Kemudian beliau bersabda: "*Kalau begitu bantalmu kelebaran, itu (benang putih) adalah terangnya siang dari gelapnya malam (benang hitam).*[19]

١٩٢٦٦- حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، أَخْبَرَنَا مُجَالِدٌ، وَزَكَرِيَّا، وَغَيْرُهُمَا، عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنْ عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ قَالَ: سَأَلْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ صَيْدِ الْمِعْرَاضِ، فَقَالَ: مَا أَصَابَ بِحَدِّهِ، فَخَزَقَ فَكُلْ، وَمَا أَصَابَ بِعَرْضِهِ، فَقَتَلَ، فَإِنَّهُ وَقِيذٌ، فَلَا تَأْكُلْ.

19266. Husyaim menceritakan kepada kami, Mujalid dan Zakaria dan selain mereka berdua mengabarkan kepada kami, dari Asy-Sya'bi, dari Adi bin Hatim, dia berkata: Aku bertanya kepada Rasullah SAW tentang perburuan dengan pisau yang bergagang. Kemudian beliau bersabda, "*Apabila mengenai (sasaran) dengan bagian yang tajam kemudian terbunuh, maka makanlah dan apabila*

---

[19] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (4/132 no. 1916 *Fathul Bari*) dalam pembahasan tentang puasa, dan Muslim (2/766 no. 1090), dan Abu Daud (2/304 no. 2249); Ad-Darimi (2/10 no. 1694).

terkena bagian gagangnya, maka itu adalah hewan yang dibanting maka janganlah kamu makan."[20]

١٩٢٦٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ عَبْدِ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا مَنْصُورٌ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ هَمَّامِ بْنِ الْحَارِثِ، عَنْ عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ، أَنَّهُ سَأَلَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: أُرْسِلُ الْكَلْبَ الْمُعَلَّمَ، فَيَأْخُذُ. قَالَ: إِذَا أَرْسَلْتَ كَلْبَكَ الْمُعَلَّمَ، وَذَكَرْتَ اسْمَ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ، فَأَخَذَ فَكُلْ قُلْتُ: وَإِنْ قَتَلَ؟ قَالَ: وَإِنْ قَتَلَ قَالَ: قُلْتُ: أَرْمِي بِالْمِعْرَاضِ. قَالَ: إِذَا أَصَابَ بِحَدِّهِ فَكُلْ، وَإِنْ أَصَابَ بِعَرْضِهِ، فَلَا تَأْكُلْ.

19267. Abdul Aziz bin Abdushshamad menceritakan kepada kami, Mansur menceritakan kepada kami, dari Ibrahim, dari Hammam bin Al Harits, dari Adi bin Hatim bahwa dia bertanya kepada Rasulullah SAW, kemudian dia berkata: Aku melepas anjing pemburu kemudian dia mendapatkan (buruan). Beliau bersabda, "*Apabila kamu melepaskan anjing pemburu dan kamu telah menyebutkan nama Allah kemudian dia mendapati (buruan) maka makanlah.*" Aku bertanya, "Meskipun dia (binatang buruan) telah mati?". Beliau menjawab, "*Walaupun telah mati.*" Aku bertanya, "Jika aku melemparkan kepada (binatang buruan) dengan pisau bergagang." Beliau bersabda, "*Apabila terkena bagian tajamnya maka makanlah, dan apabila terkena bagian tumpulnya maka janganlah kamu memakannya.*"[21]

١٩٢٦٨ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ، عَنْ خَيْثَمَةَ، عَنْ عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مِنْكُمْ مِنْ

---

[20] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19264.
[21] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19264.

أَحَدٍ إِلاَّ سَيُكَلِّمُهُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ، لَيْسَ بَيْنَهُ وَبَيْنَهُ تَرْجُمَانٌ، ثُمَّ يَنْظُرُ أَيْمَنَ مِنْهُ، فَلاَ يَرَى إِلاَّ شَيْئًا قَدَّمَهُ، ثُمَّ يَنْظُرُ أَشْأَمَ مِنْهُ، فَلاَ يَرَى إِلاَّ شَيْئًا قَدَّمَهُ، ثُمَّ يَنْظُرُ تِلْقَاءَ وَجْهِهِ، فَتَسْتَقْبِلُهُ النَّارُ. قَالَ: فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ اسْتَطَاعَ مِنْكُمْ أَنْ يَقِيَ وَجْهَهُ النَّارَ وَلَوْ بِشِقِّ تَمْرَةٍ، فَلْيَفْعَلْ.

19268. Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Khaitsamah, dari Adi Ibnu Hatim, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Tidak ada seseorangpun di antara kalian kecuali Allah akan berbicara kepadanya, dan di antaranya dan Allah tidak terdapat penerjemah. Kemudian dia melihat ke samping kanannya dan tidak melihat kecuali apa-apa yang telah dia lalui. Kemudian dia melihat ke arah samping kirinya dan dia tidak mendapati kecuali sesuatu yang telah dia lewati. Kemudian dia melihat ke arah depannya dan dia menghadap ke arah api neraka.*" Dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Barang siapa di antara kalian yang ingin menjaga wajahnya dari api neraka walau dengan sedekah separuh kurma maka lakukanlah.*"[22]

١٩٢٦٩ - حَدَّثَنَا يَحْيَى، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، حَدَّثَنَا سِمَاكٌ، عَنْ مُرَيِّ بْنِ قَطَرِيٍّ، عَنْ عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنَّ أَبِي كَانَ يَصِلُ الرَّحِمَ، وَيَقْرِي الضَّيْفَ، وَيَفْعَلُ كَذَا، قَالَ: إِنَّ أَبَاكَ أَرَادَ شَيْئًا فَأَدْرَكَهُ قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ، أَرْمِي الصَّيْدَ وَلاَ أَجِدُ مَا أُذَكِّيهِ بِهِ إِلاَّ الْمَرْوَةَ وَالْعَصَا. قَالَ: أَمِرَّ الدَّمَ بِمَا شِئْتَ، ثُمَّ اذْكُرْ اسْمَ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ. قُلْتُ: طَعَامٌ مَا أَدَعُهُ إِلاَّ تَحَرُّجًا، قَالَ: مَا ضَارَعْتَ فِيهِ نَصْرَانِيَّةً، فَلاَ تَدَعْهُ.

---

[22] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18163.

19269. Yahya menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Simak menceritakan kepada kami, dari Murai bin Qathari, dari Adi bin Hatim, dia berkata: Aku berkata: Wahai Rasulullah sesungguhnya bapakku menyambung silaturrahim dan dia menghormati tamu, dan melakukan ini, Beliau bersabda, "*Sesungguhnya bapakmu menginginkan sesuatu maka ia pun mendapatkannya.*" Dia berkata: Aku berkata, "Wahai Rasulullah, aku memanah hewan buruan kemudian aku tidak menemukan sesuatu untuk menyembelihnya kecuali batu tajam dan tongkat. Beliau bersabda, "*Alirkan darahnya (sembelihlah) sesuai dengan keinginanmu kemudian sebut nama Allah 'Azza wa Jalla.*" Aku berkata, "Makanan yang aku tinggalkan kecuali karena menjauhi dosa." Beliau berkata, "*Adapun sesuatu yang menyerupai kaum Nasrani maka jangan dimakan, dan tinggalkanlah.*[23]

١٩٢٧٠- حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ مُجَالِدٍ، أَخْبَرَنِي عَامِرٌ، حَدَّثَنِي عَدِيُّ بْنُ حَاتِمٍ قَالَ: عَلَّمَنِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الصَّلَاةَ وَالصِّيَامَ، قَالَ: صَلِّ كَذَا وَكَذَا، وَصُمْ، فَإِذَا غَابَتِ الشَّمْسُ، فَكُلْ وَاشْرَبْ حَتَّى يَتَبَيَّنَ الْخَيْطُ الْأَبْيَضُ مِنَ الْخَيْطِ الْأَسْوَدِ، وَصُمْ ثَلَاثِينَ يَوْمًا، إِلَّا أَنْ تَرَى الْهِلَالَ قَبْلَ ذَلِكَ. فَأَخَذْتُ خَيْطَيْنِ مِنْ شَعْرٍ أَسْوَدَ وَأَبْيَضَ فَكُنْتُ أَنْظُرُ فِيهِمَا، فَلَا يَتَبَيَّنُ لِي، فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَضَحِكَ، وَقَالَ: يَا ابْنَ حَاتِمٍ، إِنَّمَا ذَاكَ بَيَاضُ النَّهَارِ مِنْ سَوَادِ اللَّيْلِ.

19270. Yahya menceritakan kepada kami, dari Mujalid, Amir mengabarkan kepadaku, Adi bin Hatim menceritakan kepadaku, dia berkata: Rasulullah SAW mengajariku shalat dan puasa. Beliau

[23] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18166.

bersabda, "*Shalatlah seperti ini dan ini, dan berpuasalah, apabila matahari telah tenggelam maka makanlah dan minumlah hingga terang baimu benang putih dari benang hitam (fajar). Dan berpuasalah Selama tiga puluh hari kecuali kau melihat hilal sebelum itu.*" Kemudian aku mengambil dua benang dari rambut hitam dan putih. Lalu aku melihat keduanya, namun tidak menunjukan apa-apa padaku. Lalu aku menceritakan hal itu kepada nabi SAW kemudian beliau tertawa. Beliau bersabda, "*Wahai Ibnu Hatim, sesungguhnya itu (benang putih) adalah putihnya (terang) siang dari gelapnya malam (benang hitam).*"[24]

١٩٢٧١- حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ شُعْبَةَ، حَدَّثَنِي عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ مَيْسَرَةَ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ قَالَ: قَالَ عَدِيُّ بْنُ حَاتِمٍ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ، أَرْمِي الصَّيْدَ، فَأَطْلُبُ أَثَرَهُ بَعْدَ لَيْلَةٍ، فَأَجِدُ فِيهِ سَهْمِي، فَقَالَ: إِذَا وَجَدْتَ فِيهِ سَهْمَكَ، وَلَمْ يَأْكُلْ مِنْهُ سَبُعٌ، فَكُلْ. فَذَكَرْتُهُ لِأَبِي بِشْرٍ فَقَالَ: عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنْ عَدِيٍّ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنْ وَجَدْتَ فِيهِ سَهْمَكَ، تَعْلَمُ أَنَّهُ قَتَلَهُ، فَكُلْ.

19271. Yahya menceritakan kepada kami, dari Syu'bah, Abdul Malik bin Maisarah menceritakan kepadaku, dari Sa'id bin Jubair, dia berkata: Adi bin Hatim berkata: Wahai Rasulullah aku memenah hewan buruan, kemudian aku mencari jejaknya setelah satu malam kemudian aku menemukannya (terkena) panahku. Kemudian beliau bersabda, "*Apabila kamu menemukan padanya panahmu dan binatang buas tidak memakan darinya, maka makanlah.*" Kemudian aku menyebutkannya kepada Abu Bisyr kemudian dia berkata: dari Sa'id bin Jubair, dari Adi, dari Nabi SAW: "*Apabila kamu menemukan*

---

[24] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19265.

panahmu pada (binatang buruan) dan kamu mengetahui bahwa panahmu yang membunuhnya maka makanlah."[25]

١٩٢٧٢- حَدَّثَنَا يَحْيَى، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، حَدَّثَنَا أَبُو إِسْحَاقَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَعْقِلٍ قَالَ: سَمِعْتُ عَدِيَّ بْنَ حَاتِمٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اتَّقُوا النَّارَ وَلَوْ بِشِقِّ تَمْرَةٍ.

19272. Yahya menceritakan kepada kami, Abu Ishaq menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Ma'qil, dia berkata: Aku mendengar Adi bin Hatim, berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Takutlah terhadap api neraka walaupun dengan sedekah separuh kurma.*"[26]

١٩٢٧٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي عَدِيٍّ ، عَنِ ابْنِ عَوْنٍ، عَنْ مُحَمَّدٍ، عَنِ ابْنِ حُذَيْفَةَ قَالَ: كُنْتُ أُحَدَّثُ حَدِيثًا، عَنْ عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ فَقُلْتُ: هَذَا عَدِيٌّ فِي نَاحِيَةِ الْكُوفَةِ فَلَوْ أَتَيْتُهُ فَكُنْتُ أَنَا الَّذِي أَسْمَعُهُ مِنْهُ، فَأَتَيْتُهُ فَقُلْتُ: إِنِّي كُنْتُ أُحَدَّثُ عَنْكَ حَدِيثًا، فَأَرَدْتُ أَنْ أَكُونَ أَنَا الَّذِي أَسْمَعُهُ مِنْكَ قَالَ: لَمَّا بَعَثَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَرْتُ مِنْهُ، حَتَّى كُنْتُ فِي أَقْصَى أَرْضِ الْمُسْلِمِينَ، مِمَّا يَلِي الرُّومَ، قَالَ: فَكَرِهْتُ مَكَانِي الَّذِي أَنَا فِيهِ، حَتَّى كُنْتُ لَهُ أَشَدَّ كَرَاهِيَةً لَهُ مِنِّي مِنْ حَيْثُ جِئْتُ، قَالَ: قُلْتُ: لَآتِيَنَّ هَذَا الرَّجُلَ، فَوَاللهِ لَئِنْ كَانَ صَادِقًا، فَلَأَسْمَعَنَّ مِنْهُ، وَلَئِنْ كَانَ كَاذِبًا، مَا هُوَ بِضَائِرِي. قَالَ: فَأَتَيْتُهُ، وَاسْتَشْرَفَنِي

---

[25] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19264.
[26] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19268.

النَّاسُ، وَقَالُوا: عَدِيُّ بْنُ حَاتِمٍ عَدِيُّ بْنُ حَاتِمٍ قَالَ: أَظُنُّهُ قَالَ ثَلَاثَ مِرَارٍ. قَالَ: فَقَالَ لِي: يَا عَدِيُّ بْنَ حَاتِمٍ أَسْلِمْ تَسْلَمْ قَالَ: قُلْتُ: إِنِّي مِنْ أَهْلِ دِينٍ. قَالَ: يَا عَدِيُّ بْنَ حَاتِمٍ، أَسْلِمْ تَسْلَمْ قَالَ: قُلْتُ: إِنِّي مِنْ أَهْلِ دِينٍ. قَالَهَا ثَلَاثًا. قَالَ: أَنَا أَعْلَمُ بِدِينِكَ مِنْكَ، قَالَ: قُلْتُ: أَنْتَ أَعْلَمُ بِدِينِي مِنِّي؟ قَالَ: نَعَمْ. قَالَ: أَلَيْسَ تَرْأَسُ قَوْمَكَ؟. قَالَ: قُلْتُ: بَلَى، قَالَ: فَذَكَرَ مُحَمَّدٌ الرَّكُوسِيَّةَ، قَالَ كَلِمَةً الْتَمَسَهَا يُقِيمُهَا، فَتَرَكَهَا قَالَ: فَإِنَّهُ لَا يَحِلُّ فِي دِينِكَ الْمِرْبَاعُ. قَالَ: فَلَمَّا قَالَهَا، تَوَاضَعَتْ مِنِّي هُنَيَّةٌ. قَالَ: وَقَالَ: إِنِّي قَدْ أَرَى أَنَّ مِمَّا يَمْنَعُكَ خَصَاصَةٌ تَرَاهَا بِمَنْ حَوْلِي، وَأَنَّ النَّاسَ عَلَيْنَا أَلْبٌ وَاحِدٌ. هَلْ تَعْلَمُ مَكَانَ الْحِيرَةِ؟ قَالَ: قُلْتُ: قَدْ سَمِعْتُ بِهَا، وَلَمْ آتِهَا. قَالَ: لَتُوشِكَنَّ الظَّعِينَةُ أَنْ تَخْرُجَ مِنْهَا بِغَيْرِ جِوَارٍ حَتَّى تَطُوفَ. قَالَ يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ: جِوَارٍ. وَقَالَ يُونُسُ: عَنْ حَمَّادٍ جِوَارٍ.، ثُمَّ رَجَعَ إِلَى حَدِيثِ عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ: حَتَّى تَطُوفَ بِالْكَعْبَةِ، وَلَتُوشِكَنَّ كُنُوزُ كِسْرَى بْنِ هُرْمُزَ أَنْ تُفْتَحَ، قَالَ: قُلْتُ: كِسْرَى بْنُ هُرْمُزَ؟ قَالَ: كِسْرَى بْنُ هُرْمُزَ. قَالَ: قُلْتُ: كِسْرَى بْنُ هُرْمُزَ؟ قَالَ: كِسْرَى بْنُ هُرْمُزَ، ثَلَاثَ مَرَّاتٍ، وَلَيُوشِكَنَّ أَنْ يَبْتَغِيَ مَنْ يَقْبَلُ مَالَهُ مِنْهُ صَدَقَةً، فَلَا يَجِدُ، قَالَ: فَلَقَدْ رَأَيْتُ ثِنْتَيْنِ: قَدْ رَأَيْتُ الظَّعِينَةَ تَخْرُجُ مِنَ الْحِيرَةِ بِغَيْرِ جِوَارٍ حَتَّى تَطُوفَ بِالْكَعْبَةِ، وَكُنْتُ فِي الْخَيْلِ الَّتِي غَارَتْ، وَقَالَ يُونُسُ: عَنْ حَمَّادٍ: أَغَارَتْ، عَلَى الْمَدَائِنِ. وَايْمُ اللهِ لَتَكُونَنَّ الثَّالِثَةُ، إِنَّهُ لَحَدِيثُ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَدَّثَنِيهِ.

19273. Muhammad bin Abu Adi menceritakan kepada kami, dari Ibnu Aun, dari Muhammad bin Sirin, dari Ibnu Hudzaifah ia berkata: saya menceritakan suatu hadits dari Adi bin Hatim. Saya berkata: Akulah Adi yang berada di ujung Kufah, sekiranya saya mendatanginya, maka sayalah yang akan mendengar langsung darinya." Maka saya pun mendatanginya dan berkata, "Sesungguhnya saya menceritakan suatu hadits darimu, dan saya ingin mendengarnya langsung darimu." Ia berkata; Ketika Allah *'Azza wa Jalla* mengutus Nabi SAW, saya lari darinya hingga saya berada di penghujung tanah kaum muslimin mendekati Romawi. Lalu saya merasa benci berada di tempat yang aku tempati, hingga kebencianku terhadapnya melebihi kebencianku terhadap tempatku dahulu. Akhirnya saya berkata, "Saya akan benar-benar mendatangi laki-laki ini. Demi Allah, jika ia adalah seorang yang Shadiq (benar), saya benar-benar akan mendengarnya. Namun, jika ia adalah seorang pendusta, maka ia tidak akan mampu melukaiku." Maka saya mendatanginya dan orang-orang pun mengawasiku. Mereka berkata, "Tolong awasi si Adi bin Hatim, Tolong awasi si Adi bin Hatim." Saya menduga mereka mengatakannya hingga tiga kali. Kemudian beliau bersabda padaku: "Wahai Adi, masuk Islamlah, niscaya kamu akan selamat." Saya berkata, "Sesungguhnya saya adalah seorang yang telah beragama." Beliau bersabda lagi: "Wahai Adi, masuk Islamlah, niscaya kamu akan selamat." Saya berkata, "Sesungguhnya saya adalah seorang yang telah beragama." Beliau mengatakannya hingga tiga kali. Kemudian beliau bersabda: "Sesungguhnya saya lebih tahu tentang agamamu daripada kamu." Saya bertanya, "Anda lebih tahu tentang agamaku daripada aku?" beliau menjawab: "Ya." Beliau bertanya lagi: "Bukankah kamu memimpin kaummu?" saya menjawab, "Ya, benar." Kata Adi, lantas nabi Muhammad menyebut-nyebut agama Rakusiyah, yaitu sebuah agama campuran antara majusi dan Kristen. Kata Adi, itulah sebuah istilah yang beliau ambil, beliau luruskan, lantas beliau tinggalkan. Kemudian beliau bersabda: "*Sesungguhnya*

di dalam agamamu tidak dihalalkan seperempat dari harta ghanimah." Saat beliau mengatakannya, saya pun diam beberapa saat. Beliau bersabda lagi, "*Dan sungguh, saya melihat bahwa salah satu yang menghalangimu (untuk memeluk Islam) adalah kesusahan yang dialami oleh orang di sekelilingku. Dan sesungguhnya orang-orang merupakan satu koalisi yang bersatu padu memusuhi kami. Apakah kamu tahu daerah Al Hirah?*" saya menjawab, "Saya pernah mendengarnya, namun saya belum ke sana." Beliau bersabda, "*Nyaris aka nada seorang wanita berangkat darinya dengan tanpa perlindungan, hingga kamu melakukan thawaf —Yazid bin Harun berkata dengan redaksi; 'dengan tanpa penganiayaan'. Sedang Yunus berkata, dari Hammad dengan redaksi; 'dengan tanpa dibolehkan'. Kemudian ia kembali pada hadits Adi bin Hatim, yakni; Hingga kamu melakukan thawaf— di Ka'bah. Dan diprediksikan Istana Kisra bin Hurmus akan ditaklukkan.*" Saya balik bertanya, "Kisra bin Hurmuz?" beliau menjawab: "Ya, benar, Kisra bin Hurmuz." Saya balik bertanya lagi, "Kisra bin Hurmuz?" beliau menjawab: "Ya, benar, Kisra bin Hurmuz." Saya mengulanginya hingga tiga kali. Beliau bersabda lagi: "Dan diprediksikan akan datang sebuah masa yang ketika itu seseorang berangan-angan agar ada yang mau menerima sedekah darinya, namun ia tidak mendapatkannya." Adi bin Hatim berkata; Sungguh, saya telah melihat dua hal (dari apa yang beliau sabdakan). Saya telah melihat seorang wanita yang melakukan perjalanan, ia berangkat dari Hirah tanpa seorang pengawal pun hingga ia melakukan thawaf di Ka'bah, sementara saya berada di atas kuda yang sedang menyerbu pasukan musuh. -Yunus berkata, dari Hammad- (Kuda) yang menyerbu Mada'in. Demi Allah, yang ketiga benar-benar akan terjadi. Sungguh, itu adalah hadits Rasulullah SAW yang telah beliau ceritakan kepadaku.[27]

---

[27] Sanadnya *shahih*.

١٩٢٧٤- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ زَكَرِيَّا، أَخْبَرَنِي عَاصِمٌ الأَحْوَلُ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنْ عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا وَقَعَتْ رَمِيَّتُكَ فِي الْمَاءِ، فَغَرَقَ فَلا تَأْكُلْ.

19274. Yahya bin Zakaria menceritakan kepada kami, Ashim Al Ahwal mengabarkan kepadaku, dari Asy-Sya'bi, dari Adi bin Hatim bahwa Nabi SAW bersabda, "*Apabila binatang buruanmu terjatuh ke dalam air kemudian tenggelam maka janganlah kamu memakannya.*"[28]

١٩٢٧٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةَ قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللهِ بْنَ عَمْرٍو، يُحَدِّثُ عَنْ عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ، أَنَّ رَجُلاً جَاءَهُ يَسْأَلُهُ قَالَ: فَسَأَلَهُ عَنْ شَيْءٍ اسْتَقَلَّهُ، فَحَلَفَ، ثُمَّ قَالَ: لَوْلاَ أَنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ حَلَفَ عَلَى يَمِينٍ، فَرَأَى غَيْرَهَا خَيْرًا مِنْهَا، فَلْيَأْتِ الَّذِي هُوَ خَيْرٌ، وَلْيُكَفِّرْ عَنْ يَمِينِهِ. قَالَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ: هَذَا حَدِيثٌ مَا سَمِعْتُهُ قَطُّ مِنْ أَحَدٍ إِلاَّ مِنْ أَبِي.

19275. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Amr bin Murrah berkata: Aku mendengar Abdullah bin Amr meriwayatkan, dari Adi bin Hatim bahwa seseorang datang menanyainya, dia berkata: Kemudian dia menanyainya tentang sesuatu dan dia menganggap sedikit kemudian dia bersumpah. Dia berkata: Kalau bukan karena aku telah mendengar dari Rasulullah SAW bersabda, "*Barang siapa yang bersumpah kemudian dia melihat yang lain lebih baik darinya (sumpahnya) maka*

Ibnu Hudzaifah adalah Abu Ubaidah bin Hudzaifah bin Al yaman, dia dari kalngan tabi'in yang tsiqah. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18176.

[28] Sanadnya *shahih*. Dan Ahmad telah menyendiri dengannya.

hendaklah dia mengambil yang lebih baik itu dan membayar kafarat atas sumpahnya." Abdurrahman berkata, "Hadits ini aku tidak mendengarnya sama sekali dari seorangpun kecuali dari bapakku."[29]

١٩٢٧٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، قَالَ: سَمِعْتُ سِمَاكَ بْنَ حَرْبٍ، قَالَ: سَمِعْتُ عَبَّادَ بْنَ حُبَيْشٍ، يُحَدِّثُ عَنْ عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ قَالَ: جَاءَتْ خَيْلُ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْ، قَالَ: رُسُلُ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَأَنَا بِعَقْرَبٍ، فَأَخَذُوا عَمَّتِي وَنَاسًا، قَالَ: فَلَمَّا أَتَوْا بِهِمْ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: فَصَفُّوا لَهُ. قَالَتْ: يَا رَسُولَ اللهِ، نَأَى الْوَافِدُ، وَانْقَطَعَ الْوَلَدُ، وَأَنَا عَجُوزٌ كَبِيرَةٌ، مَا بِي مِنْ خِدْمَةٍ، فَمُنَّ عَلَيَّ، مَنَّ اللهُ عَلَيْكَ. قَالَ: مَنْ وَافِدُكِ؟ قَالَتْ: عَدِيُّ بْنُ حَاتِمٍ. قَالَ: الَّذِي فَرَّ مِنَ اللهِ وَرَسُولِهِ؟. قَالَتْ: فَمَنَّ عَلَيَّ. قَالَتْ: فَلَمَّا رَجَعَ وَرَجُلٌ إِلَى جَنْبِهِ نَرَى أَنَّهُ عَلِيٌّ، قَالَ: سَلِيهِ حِمْلاَنًا. قَالَ: فَسَأَلَتْهُ، فَأَمَرَ لَهَا. قَالَتْ: فَأَتَانِي، فَقَالَتْ: لَقَدْ فَعَلْتَ فَعْلَةً مَا كَانَ أَبُوكَ يَفْعَلُهَا. قَالَتْ: ائْتِهِ رَاغِبًا أَوْ رَاهِبًا، فَقَدْ أَتَاهُ فُلاَنٌ، فَأَصَابَ مِنْهُ، وَأَتَاهُ فُلاَنٌ، فَأَصَابَ مِنْهُ. قَالَ: فَأَتَيْتُهُ، فَإِذَا عِنْدَهُ امْرَأَةٌ وَصِبْيَانٌ، أَوْ صَبِيٌّ، فَذَكَرَ قُرْبَهُمْ مِنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَعَرَفْتُ أَنَّهُ لَيْسَ مُلْكُ كِسْرَى وَلاَ قَيْصَرَ، فَقَالَ لَهُ: يَا عَدِيُّ بْنَ حَاتِمٍ مَا أَفَرَّكَ أَنْ يُقَالَ: لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ؟ فَهَلْ مِنْ إِلَهٍ إِلاَّ اللهُ؟ مَا أَفَرَّكَ أَنْ يُقَالَ: اللهُ أَكْبَرُ؟ فَهَلْ شَيْءٌ هُوَ أَكْبَرُ مِنَ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ؟ قَالَ: فَأَسْلَمْتُ، فَرَأَيْتُ وَجْهَهُ اسْتَبْشَرَ، وَقَالَ: إِنَّ الْمَغْضُوبَ عَلَيْهِمْ

---

[29] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18189.

الْيَهُودُ، وإِنَّ الضَّالِّينَ النَّصَارَى، ثُمَّ سَأَلُوهُ، فَحَمِدَ اللهَ تَعَالَى، وَأَثْنَى عَلَيْهِ، ثُمَّ قَالَ: أَمَّا بَعْدُ، فَلَكُمْ أَيُّهَا النَّاسُ أَنْ تَرْتَضِخُوا مِنَ الْفَضْلِ، ارْتَضَخَ امْرُؤٌ بِصَاعٍ بِبَعْضِ صَاعٍ، بِقَبْضَةٍ، بِبَعْضِ قَبْضَةٍ. قَالَ شُعْبَةُ: وَأَكْثَرُ عِلْمِي أَنَّهُ قَالَ: بِتَمْرَةٍ، بِشِقِّ تَمْرَةٍ. وَإِنَّ أَحَدَكُمْ لاَقِي اللهِ عَزَّ وَجَلَّ، فَقَائِلٌ مَا أَقُولُ: أَلَمْ أَجْعَلْكَ سَمِيعًا بَصِيرًا؟ أَلَمْ أَجْعَلْ لَكَ مَالاً وَوَلَدًا؟ فَمَاذَا قَدَّمْتَ؟ فَيَنْظُرُ مِنْ بَيْنِ يَدَيْهِ، وَمِنْ خَلْفِهِ، وَعَنْ يَمِينِهِ وَعَنْ شِمَالِهِ، فَلاَ يَجِدُ شَيْئًا، فَمَا يَتَّقِي النَّارَ إِلاَّ بِوَجْهِهِ، فَاتَّقُوا النَّارَ وَلَوْ بِشِقِّ تَمْرَةٍ، فَإِنْ لَمْ تَجِدُوهُ، فَبِكَلِمَةٍ لَيِّنَةٍ، إِنِّي لاَ أَخْشَى عَلَيْكُمُ الْفَاقَةَ، لَيَنْصُرَنَّكُمُ اللهُ تَعَالَى، وَلَيُعْطِيَنَّكُمْ، أَوْ لَيَفْتَحَنَّ لَكُمْ، حَتَّى تَسِيرَ الظَّعِينَةُ بَيْنَ الْحِيرَةِ وَيَثْرِبَ إِنَّ أَكْثَرَ مَا تَخَافُ السَّرَقَ عَلَى ظَعِينَتِهَا. قَالَ مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ: حَدَّثَنَاهُ شُعْبَةُ، مَا لاَ أُحْصِيهِ وَقَرَأْتُهُ عَلَيْهِ.

19276. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dia berkata: saya mendengar Simak bin Harb berkata: saya mendengar Abbad bin Khubaisy menceritakan dari Adi bin Hatim, ia berkata: Suatu ketika datanglah pasukan berkuda milik Rasulullah SAW atau ia mengatakan; para utusan Rasulullah SAW, yang ketika itu saya berada di Aqrab. Mereka kemudian menangkap (dan menawan) bibiku dan beberapa orang. Ketika mereka (pasukan berkuda muslimin) membawa para tawanan kepada Rasulullah SAW, mereka pun dibariskan di hadapan beliau. Saya berkata, "Wahai Rasulullah, utusan kami telah pergi jauh, dan anak-anak pun terputus dari keluarganya, sementara saya adalah seorang wanita tua yang lemah. Tak bisa melayani apa-apa. Berbuat baiklah padaku, semoga Allah berbuat baik pada Anda." Beliau bertanya, "*Siapakah utusanmu?*" wanita itu menjawab, "Itu si 'Adi bin Hatim." Beliau bersabda, "*Orang yang telah lari dari Allah dan Rasul-Nya?*" wanita itu berkata, "Berbuat baiklah

padaku." Ketika seorang laki-laki kembali ke sisinya —kami lihat laki-laki itu adalah Ali—, ia berkata, "Mintalah biaya kepada beliau." (Adi bin Hatim) Berkata; kemudian wanita itu pun meminta kepada beliau dan beliau pun memerintahkan untuk memberinya. Kemudian wanita itu mendatangiku dan berkata, "Kamu telah berbuat sesuatu yang sebelumnya tidak pernah dilakukan oleh bapakmu. Datangilah ia dengan perasaan suka atau benci. Dan sungguh, si Fulan telah mendatanginya dan ia pun mendapatkan bagian darinya. Dan si Fulan juga telah mendatanginya dan ia pun mendapatkan bagian darinya." (Adi) Berkata; Akhirnya aku pun mendatangi beliau dan ternyata di sisi beliau ada wanita dan anak-anak kecil. Ia menyebutkan kedekatan mereka dengan Nabi SAW, akhirnya aku tahu, bahwa watak beliau bukan seperti raja Kisra dan bukan pula Kaisar. Kemudian beliau bertanya kepadanya: "Wahai Adi bin Hatim, apa yang menyebabkanmu enggan untuk diikrarkan bahwa, tidak ada Tuhan yang berhak disembah selain Allah? Apakah ada Tuhan lain selain Allah? Apakah yang menyebabkanmu enggan untuk dikatakan, 'ALLAHU AKBAR (Allah Maha Besar)? Adakah yang lebih besar dari Allah 'Azza wa Jalla?" Akhirnya (Adi bin Hatim) Berkata; Maka saya pun memeluk Islam. Dan saya pun melihat wajah beliau dipenuhi kegembiraan. Kemudian beliau bersabda, "*Sesungguhnya yang dimaksud mereka yang dimurkai adalah kaum Yahudi, dan yang dimaksud mereka yang tersesat adalah kaum Nasrani.*" Mereka (orang-orang yang berada di sekeliling beliau) pun meminta sesuatu kepada beliau. Maka beliau memuji Allah, dan membaca puji-pujian atas-Nya. Setelah itu beliau bersabda, "*Wahai sekalian manusia, hendaklah kalian memberi dari kelebihan harta (yang dikaruniakan kepada kalian). Seorang yang mempunyai satu sha' memberi setengah sha', yang mempunyai satu genggam memberi setengah gengam, —Syu'bah berkata; sejauh apa yang aku ketahui, beliau berkata— (bahkan) yang memiliki satu biji kurma, memberi dengan setengah biji kurma. Sesungguhnya salah seorang dari kalian akan menjumpai Allah 'Azza wa Jalla, sehingga Dia pun akan bertanya, 'Bukankah Aku telah menjadikanmu mendengar dan melihat? Bukankah Aku telah mengaruniakanmu harta dan anak? Lalu apa yang*

telah kamu persembahkan? ' Ia pun melihat ke depannya, ke belakang, ke samping kanannya dan ke samping kirinya, namun ia tidak mendapatkan sesuatu pun. Dan tidak ada yang bisa menjaga dari api neraka selain beramal karena mencari wajah-Nya. Karena itu, jauhkanlah diri kalian dari neraka meskipun hanya dengan setengah biji kurma. Dan jika kalian tidak mendapati, maka hendaklah berkata-kata dengan kalimat yang baik. Sesungguhnya saya tidak khawatir kefakiran akan menimpa kalian, Allah benar-benar akan menolong dan memberi kalian atau benar-benar akan membuka rezeki untuk kalian hingga seorang wanita melakukan safar dengan hewan tunggangannya antara Hirat dan Yatsrib —atau dengan redaksi— Yang banyak kalian khawatirkan yaitu pencurian tunggangan wanita." Muhammad bin Ja'far berkata; Syu'bah menceritakannya kepada kami hingga saya tidak lagi menghitungnya (seberapa kali ia menceritakannya), dan saya telah membacakan hadits itu kepadanya.[30]

١٩٢٧٧- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ رُفَيْعٍ، عَنْ تَمِيمِ بْنِ طَرَفَةَ، عَنْ عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ قَالَ: جَاءَ رَجُلَانِ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَتَشَهَّدَ أَحَدُهُمَا، فَقَالَ: مَنْ يُطِعِ اللهَ وَرَسُولَهُ، فَقَدْ رَشَدَ، وَمَنْ يَعْصِهِمَا. فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: بِئْسَ الْخَطِيبُ أَنْتَ، قُمْ.

19277. Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Abdil Aziz bin Rafi', dari Tamim bin Tharafah, dari Adi bin Hatim berkata: Datang dua orang laki-laki kepada Rasulullah SAW kemudian salah satunya meminta kesaksian kemudian dia berkata, "Barang siapa yang mentaati Allah dan Rasul-Nya dan barang siapa

---

[30] Sanadnya *shahih*.
Ubad bin Habsyi orang yang *tsiqah* dari tabi'in. Dan Hadits ini menyendiri dengan lafazh Ahmad dan lihatlah 18173.

yang mendurhakai keduanya maka dia telah memperoleh petunjuk." Kemudian Rasulullah SAW bersabda, "*Seburuk-buruk khatib adalah kamu, berdirilah.*"[31]

١٩٢٧٨- حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، أَخْبَرَنَا مُجَالِدٌ، عَنْ الشَّعْبِيِّ، عَنْ عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ قَالَ: سَأَلْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عَنْ صَيْدِ الْكَلْبِ، فَقَالَ: إِذَا أَرْسَلْتَ كَلْبَكَ الْمُعَلَّمَ، فَسَمَّيْتَ عَلَيْهِ فَأَخَذَ، فَأَدْرَكْتَ ذَكَاتَهُ فَذَكِّهِ، وَإِنْ قَتَلَ فَكُلْ، فَإِنْ أَكَلَ مِنْهُ فَلَا تَأْكُلْ.

19278. Husyaim menceritakan kepada kami, Mujalid mengabarkan kepada kami, dari Asy-Sya'bi, dari Adi bin Hatim berkata: Aku bertanya kepada Rasulullah SAW tentang perburuan dengan anjing. Kemudian beliau bersabda, "*Apabila engkau mengirmkan anjing pemburu, kemudian engkau menyebutkan (nama Allah) atasnya, kemudian dia mendapatkannya dan kemudian engkau mengetahui dia menyembelihnya walaupun terbunuh maka makanlah, Akan tetapi apabila dia (anjing pemburu) memakan darinya maka janganlah kamu memakannya.*"[32]

١٩٢٧٩- حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، يَعْنِي ابْنَ زَيْدٍ، عَنْ أَيُّوبَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ، عَنْ أَبِي عُبَيْدَةَ بْنِ حُذَيْفَةَ، عَنْ رَجُلٍ - قَالَ حَمَّادٌ، وَهِشَامٌ، عَنْ مُحَمَّدٍ، عَنْ أَبِي عُبَيْدَةَ، وَلَمْ يَذْكُرْ عَنْ رَجُلٍ - قَالَ حَمَّادٌ: يَعْنِي كُنْتُ أَسْأَلُ النَّاسَ، عَنْ حَدِيثِ عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ، فَذَكَرَ

[31] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18163.
[32] Sanadnya *hasan*, karena terdapat Majalid. Dan hadits ini telah disebutkan pada no. 19267.

الْحَدِيثَ، وَهُوَ إِلَى جَنْبِي لَا أَسْأَلُ عَنْهُ، فَأَتَيْتُهُ فَسَأَلْتُهُ، فَقَالَ: نَعَمْ بُعِثَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ بُعِثَ، فَكَرِهْتُهُ أَشَدَّ مَا كَرِهْتُ شَيْئًا قَطُّ.

19279. Yunus bin Muhammad menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, —yakni Ibnu Zaid— , dari Ayyub, dari Muhammad bin Sirin, dari Abu Ubaidah bin Hudzaifah, dari seseorang berkata: Hammad dan Hisyam, dari Muhammad, dari Abu Ubaidah dan tidak menyebutkan dari seseorang. Hammad berkata, "Yakni aku bertanya kepada orang-orang tentang hadits Adi bin Hatim....kemudian dia menyebutkan hadits. Dan dia berada di sampingku maka aku tidak bertanya kepada (orang-orang) tentangnya. Maka aku mendatanginya dan menanyakannya. Kemudian dia berkata, "Ya, Nabi SAW diutus, ketika beliau diutus aku membencinya melebihi ketika aku membenci sesuatu sama sekali."[33]

١٩٢٨٠- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا هِشَامٌ، عَنْ مُحَمَّدٍ، عَنْ أَبِي عُبَيْدَةَ، عَنْ رَجُلٍ قَالَ: قُلْتُ لِعَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ: حَدِيثٌ بَلَغَنِي عَنْكَ أُحِبُّ أَنْ أَسْمَعَهُ مِنْكَ.... فَذَكَرَ الْحَدِيثَ.

19280. Yazid menceritakan kepada kami, Hisyam mengabarkan kepada kami, dari Muhammad, dari Abu Ubaidah, dari seseorang, dia berkata: Aku berkata kepada Adi bin Hatim, sebuah hadits tentangmu telah sampai kepadaku, aku menginginkan untuk mendengarnya darimu...kemudian dia menyebutkan hadits.[34]

---

[33] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19273.

[34] Sanadnya *dha'if*, karena majhul-nya perawi tentang Adi. Dan hadits ini *shahih* lihat sebelumnya dan peralihan haditsnya.

١٩٢٨١- حَدَّثَنَا مُؤَمَّلٌ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ سِمَاكِ بْنِ حَرْبٍ، عَنْ مُرَيٍّ بْنِ قَطَرِيٍّ، عَنْ عَدِيٍّ بْنِ حَاتِمٍ قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنَّ أَبِي كَانَ يَصِلُ الرَّحِمَ، وَيَفْعَلُ وَيَفْعَلُ، فَهَلْ لَهُ فِي ذَلِكَ يَعْنِي مِنْ أَجْرٍ؟ قَالَ: إِنَّ أَبَاكَ طَلَبَ أَمْرًا، فَأَصَابَهُ.

19281. Mu`ammal menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Simak bin Harb, dari Murai Ibnu Qathari, dari Adi bin Hatim, dia berkata: Aku berkata, "Wahai Rasulullah sesungguhnya bapakku menyambung silahturahim dan melakukan ini dan ini, dan apakah baginya ini? —Yakni balasan— kemudian beliau bersabda, "*Sesungguhnya bapakmu berusaha mendapatkan sesuatu dan dia mendapatkannya.*"[35]

١٩٢٨٢- حَدَّثَنَا أَسْوَدُ، حَدَّثَنَا شَرِيكٌ، عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنْ خَيْثَمَةَ، عَنِ ابْنِ مَعْقِلٍ، عَنْ عَدِيٍّ بْنِ حَاتِمٍ قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اتَّقُوا النَّارَ قَالَ: فَأَشَاحَ بِوَجْهِهِ حَتَّى ظَنَنَّا أَنَّهُ يَنْظُرُ إِلَيْهَا، ثُمَّ قَالَ: اتَّقُوا النَّارَ وَأَشَاحَ بِوَجْهِهِ قَالَ: قَالَ مَرَّتَيْنِ أَوْ ثَلَاثًا: اتَّقُوا النَّارَ وَلَوْ بِشِقِّ تَمْرَةٍ، فَإِنْ لَمْ تَجِدُوا فَبِكَلِمَةٍ طَيِّبَةٍ.

19282. Aswad menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami, dari Al A'masy, dari Khaitsamah, dari Ibnu Ma'qil, dari Adi bin Hatim berkata: Nabi SAW bersabda, "*Jauhilah api neraka.*" Dia berkata, "Kemudian beliau bersungguh-sungguh dengan ekspresi wajahnya, sampai kami menyangka bahwa beliau melihat kepadanya. Beliau bersabda, "*Jauhilah api neraka.*" Dan beliau bersungguh-sungguh dengan wajahnya. Dia berkata:

[35] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18178.

Beliau berkata dua kali atau tiga kali, "*Takutlah terhadap neraka walaupun dengan sedekah separuh kurma. Dan apabila dia tidak memilkinya, maka dengan ucapan yang baik.*"[36]

١٩٢٨٣- حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا جَرِيرٌ، يَعْنِي ابْنَ حَازِمٍ، عَنْ عَاصِمٍ الْأَحْوَلِ، عَنْ عَامِرٍ، عَنْ عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ قَالَ: قُلْتُ: يَا نَبِيَّ اللهِ، إِنَّا أَهْلُ صَيْدٍ فَقَالَ: إِذَا رَمَى أَحَدُكُمْ بِسَهْمِهِ، فَلْيَذْكُرِ اسْمَ اللهِ تَعَالَى، فَإِنْ قَتَلَ فَلْيَأْكُلْ، وَإِنْ وَقَعَ فِي مَاءٍ، فَوَجَدَهُ مَيْتًا، فَلَا يَأْكُلْهُ، فَإِنَّهُ لَا يَدْرِي لَعَلَّ الْمَاءَ قَتَلَهُ، فَإِنْ وَجَدَ سَهْمَهُ فِي صَيْدٍ بَعْدَ يَوْمٍ أَوْ اثْنَيْنِ، وَلَمْ يَجِدْ فِيهِ أَثَرًا غَيْرَ سَهْمِهِ، فَإِنْ شَاءَ فَلْيَأْكُلْهُ. قَالَ: وَإِذَا أَرْسَلَ عَلَيْهِ كَلْبَهُ، فَلْيَذْكُرْ اسْمَ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ، فَإِنْ أَدْرَكَهُ قَدْ قَتَلَهُ، فَلْيَأْكُلْ، وَإِنْ أَكَلَ مِنْهُ، فَلَا يَأْكُلْ، فَإِنَّهُ إِنَّمَا أَمْسَكَ عَلَى نَفْسِهِ، وَلَمْ يُمْسِكْ عَلَيْهِ، وَإِنْ أَرْسَلَ كَلْبَهُ، فَخَالَطَ كِلَابًا لَمْ يَذْكُرْ اسْمَ اللهِ عَلَيْهَا، فَلَا يَأْكُلْ، فَإِنَّهُ لَا يَدْرِي أَيُّهَا قَتَلَهُ.

19283. Husain bin Muhammad menceritakan kepada kami, Jarir —Yakni Ibnu Hazim— menceritakan kepada kami, dari Ashim Al Ahwal, dari Amir, dari Adi bin Hatim, dia berkata: aku berkata: Wahai Nabi Allah sesungguhnya kami adalah kaum pemburu. Kemudian beliau bersabda, "*Apabila seseorang di antara kalian melepaskan anak panahnya kepada buruannya maka hendaklah dia menyebut nama Allah dan apabila terbunuh maka makanlah, dan apabila (binatang buruan) itu berada di dalam air kemudian kau menemukannya telah mati maka janganlah kau memakannya. Maka sesungguhnya engkau tidak tahu apakah air yang telah membunuhnya. Dan apabila dia menemukan anak panahnya pada*

---

[36] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18187.

binatang buruan setelah satu atau dua hari, dan dia tidak menemukan padanya bekas lain kecuali anak panahnya, maka kalau dia menginginkannya maka makanlah." Beliau bersabda, "*Dan apabila dia melepaskan anjingnya kepadanya (binatang buruan) maka hendaklah dia menyebut nama Allah 'Azza wa Jalla, dan jika dia mengetahuinya (anjingnya) telah membunuhnya maka makanlah, dan apabila anjingnya telah memakan darinya maka janganlah dia memakannya, karena sesungguhnya dia menangkap atas keinginannya sendiri dan bukan atas perintah majikannya. Dan apabila dia melepaskan anjingnya kemudian bercampur dengan anjing-anjing lain yang tidak dibacakan nama Allah atasnya maka janganlah dia memakannya (binatang buruan) karena sesungguhnya dia tidak mengetahui manakah yang telah membunuhnya (binatang buruan).*"[37]

١٩٢٨٤- حَدَّثَنَا حُسَيْنٌ، حَدَّثَنَا جَرِيرٌ، عَنْ مُحَمَّدٍ، عَنْ أَبِي عُبَيْدَةَ بْنِ حُذَيْفَةَ أَنَّ رَجُلاً قَالَ: قُلْتُ: أَسْأَلُ عَنْ حَدِيثِ عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ وَأَنَا فِي نَاحِيَةِ الْكُوفَةِ، أَفَلاَ أَكُونُ أَنَا الَّذِي أَسْمَعُهُ مِنْهُ؟ فَأَتَيْتُهُ فَقُلْتُ: أَتَعْرِفُنِي؟ قَالَ: نَعَمْ، فَذَكَرَ الْحَدِيثَ وَقَالَ فِيهِ: أَلَسْتَ رَكُوسِيًّا؟ قُلْتُ: بَلَى، قَالَ: أَوَلَسْتَ تَرْأَسُ قَوْمَكَ؟ فَقُلْتُ: بَلَى، قَالَ: أَوَلَسْتَ تَأْخُذُ الْمِرْبَاعَ؟ قُلْتُ: بَلَى، قَالَ: ذَاكَ لاَ يَحِلُّ لَكَ فِي دِينِكِ، قَالَ: فَتَوَاضَعَتْ مِنِّي نَفْسِي، فَذَكَرَ الْحَدِيثَ.

19284. Hasan menceritakan kepada kami, Jarir menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Abu Ubaidah bin Khudzaifah bahwa seorang laki-laki berkata; Saya berkata; Saya menanyakan

---

[37] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18182

tentang hadits Adi bin Hatim, sementara saya berada di penghujung Kufah, tidakkah saya yang mendengarnya langsung darinya?. Akhirnya saya pun mendatanginya, dan saya berkata, "Apakah kamu mengenalku?" ia menjawab, "Ya." Maka ia pun menyebutkan hadits. Dan di dalamnya beliau bertanya, "*Bukankah kamu adalah seorang Rakusi (Penganut agama campuran Nasrani dan Yahudi)?*" saya menjawab, "Ya, benar." Beliau bertanya lagi: "Bukankah kamu adalah pemimpin bagi kaummu?" saya menjawab, "Ya, benar." Beliau bertanya lagi: "*Bukankah kamu biasa mengambil Al Mirba' (seperempat dari harta ghanimah)?*" saya menjawab, "Ya, benar." Beliau bersabda, *"Itu tidaklah halal bagimu dalam agamamu."* Maka hatiku pun menunduk. Ia pun menyebutkan hadits.[38]

١٩٢٨٥ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا زَكَرِيَّا بْنُ أَبِي زَائِدَةَ، وَعَاصِمٌ الْأَحْوَلُ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنْ عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ قَالَ: سَأَلْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ صَيْدِ الْمِعْرَاضِ، فَقَالَ: مَا أَصَابَ بِحَدِّهِ، فَكُلْ، وَمَا أَصَابَ بِعَرْضِهِ، فَهُوَ وَقِيذٌ، وَسَأَلْتُهُ عَنْ صَيْدِ الْكَلْبِ، فَقَالَ: إِذَا أَرْسَلْتَ كَلْبَكَ، وَذَكَرْتَ اسْمَ اللهِ عَلَيْهِ، فَأَمْسَكَ عَلَيْكَ، فَكُلْ، وَإِنْ وَجَدْتَ مَعَهُ كَلْبًا غَيْرَ كَلْبِكَ، وَقَدْ قَتَلَهُ، وَخَشِيتَ أَنْ يَكُونَ قَدْ أَخَذَهُ مَعَهُ، فَلَا تَأْكُلْ، فَإِنَّكَ إِنَّمَا ذَكَرْتَ اسْمَ اللهِ عَلَى كَلْبِكَ، وَلَمْ تَذْكُرْهُ عَلَى غَيْرِهِ.

19285. Yazid menceritakan kepada kami, Zakaria bin Abu Zaidah dan Ashim Al Ahwal mengabarkan kepada kami, dari Asy-Sya'bi, dari Adi bin Hatim, dia berkata: Aku bertanya kepada Rasulullah SAW tentang berburu dengan pisau bergagang. Kemudian beliau bersabda, "*Apa yang terkena dengan bagian tajamnya maka*

---

[38] Sanadnya *dha'if*. Lihatlah 19279.

makanlah, dan apa yang terkena bagian gagangnya maka janganlah kamu makan, itu adalah binatang yang dibanting." Kemudian beliau bersabda, "*Apabila kamu melepaskan anjingmu dan menyebutkan nama Allah atasnya kemudian dia menangkapnya untukmu maka makanlah. Dan apabila kamu menemukan bersamanya anjing lain dan telah membunuhnya (binatang buruan) dan kamu takut anjing itu telah mengambil bersamanya maka janganlah kamu memakannya. Karena sesungguhnya kamu telah menyebutkan bagi anjingmu nama Allah dan tidak menyebutkannya atas yang lainnya.*"[39]

١٩٢٨٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَبِي السَّفَرِ، وَعَنْ نَاسٍ، ذَكَرَهُمْ شُعْبَةُ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، قَالَ: سَمِعْتُ عَدِيَّ بْنَ حَاتِمٍ قَالَ: سَأَلْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْمِعْرَاضِ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا أَصَابَ بِحَدِّهِ، فَكُلْ، وَإِذَا أَصَابَ بِعَرْضِهِ، فَقَتَلَ، فَإِنَّهُ وَقِيذٌ، فَلَا تَأْكُلْ، قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ، أُرْسِلُ كَلْبِي؟ قَالَ: إِذَا أَرْسَلْتَ كَلْبَكَ، وَسَمَّيْتَ، فَأَخَذَ فَكُلْ، فَإِذَا أَكَلَ مِنْهُ، فَلَا تَأْكُلْ، فَإِنَّمَا أَمْسَكَ عَلَى نَفْسِهِ. قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ، أُرْسِلُ كَلْبِي، فَأَجِدُ مَعَهُ كَلْبًا آخَرَ لَا أَدْرِي أَيُّهُمَا أَخَذَ؟ قَالَ: لَا تَأْكُلْ، فَإِنَّمَا سَمَّيْتَ عَلَى كَلْبِكَ، وَلَمْ تُسَمِّ عَلَى غَيْرِهِ.

19286. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Abdullah bin Abu As-Safar menceritakan kepada kami, dan dari seseorang yang disebutkan oleh Syu'bah, dari Asy-Sya'bi, dia berkata: Aku mendengar Adi bin Hatim, dia berkata: Aku bertanya kepada Rasulullah SAW tentang berburu

---

[39] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18165.

dengan menggunakan pisau bergagang. Kemudian beliau menjawab, "*Apabila dia terkena bagian tajamnya maka makanlah, dan apabila terkena bagian tumpulnya maka janganlah kamu memakannya.*" Aku berkata, "Wahai Rasulullah, aku melepaskan anjing pemburuku, kemudian beliau bersabda, "*Apabila engkau melepaskan anjingmu dan menyebutkan nama Allah kemudian dia memperolehnya (binatang buruan) maka makanlah. Dan apabila dia (anjing) makan darinya maka janganlah kamu memakannya, karena dia menangkap buruan atas keinginannya.*" Dia berkata: Aku berkata, "Wahai Rasulullah, aku melepaskan anjingku kemudian aku mendapatinya bersama anjing lainnya, aku tidak tahu yang mana dari mereka yang mendapatkannya (binatang buruan)," beliau bersabda, "*Jangan kamu makan karena sesungguhnya kamu telah menyebutkan nama Allah atds anjingmu dan tidak menyebutkannya atas yang lainnya.*"[40]

١٩٢٨٧- حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا أَرْسَلْتَ كَلْبَكَ وَسَمَّيْتَ، فَخَالَطَ كِلاَبًا أُخْرَى، فَأَخَذْنَهُ جَمِيعًا، فَلاَ تَأْكُلْ، فَإِنَّكَ لاَ تَدْرِي أَيُّهُمَا أَخَذَهُ، وَإِذَا رَمَيْتَ فَسَمَّيْتَ، فَخَزَقْتَ، فَكُلْ، فَإِنْ لَمْ يَنْخَزِقْ، فَلاَ تَأْكُلْ، وَلاَ تَأْكُلْ مِنَ الْمِعْرَاضِ إِلاَّ مَا ذَكَّيْتَ، وَلاَ تَأْكُلْ مِنَ الْبُنْدُقَةِ إِلاَّ مَا ذَكَّيْتَ.

19287. Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Ibrahim, dari Adi bin Hatim, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Apabila kamu melepaskan anjingmu dan menyebutkan nama Allah atasnya kemudian dia bercampur dengan anjing-anjing lainnya, kemudian anjing-anjing itu*

---

[40] Sanadnya *shahih*. Hadits ini sama dengan yang sebelumnya.

mendapatkan semuanya, maka janganlah kamu memakannya karena sesungguhnya kamu tidak mengetahui manakah yang mendapatkan buruan. Apabila kamu melepaskan (anak panah) dan menyebutkan nama Allah kemudian menusuk (binatang buruan) maka makanlah, dan apabila dia tidak tersobek maka janganlah kamu memakannya. Dan janganlah kamu makan (binatang buruan) dengan gagang tombak kecuali telah kamu sembelih. Dan janganlah kamu makan (binatang buruan) dengan menggunakan senapan kecuali telah kamu sembelih."[41]

١٩٢٨٨ - حَدَّثَنَا مُؤَمَّلٌ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ هَمَّامِ بْنِ الْحَارِثِ، عَنْ عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ، أُرْسِلُ كَلْبِي الْمُكَلَّبَ؟ قَالَ: إِذَا أَرْسَلْتَ كَلْبَكَ الْمُكَلَّبَ، وَذَكَرْتَ اسْمَ اللهِ، فَأَمْسَكَ عَلَيْكَ، فَكُلْ. قَالَ: قُلْتُ: وَإِنْ قَتَلَ؟ قَالَ: وَإِنْ قَتَلَ مَا لَمْ يُشَارِكْهُ كَلْبٌ غَيْرُهُ، قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ، فَأَرْمِي بِالْمِعْرَاضِ؟ قَالَ: مَا خَزَقَ فَكُلْ، وَمَا أَصَابَ بِعَرْضِهِ، فَقَتَلَ، فَلاَ تَأْكُلْ

19288. Mu`ammal menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Al A'masy, dari Ibrahim, dari Hammam bin Al Harits, dari Adi bin Hatim, dia berkata: Aku berkata: Wahai Rasulullah aku melepaskan anjingku kepada hewan buruan. Beliau bersabda, "*Apabila kamu melepaskan anjingmu yang terlatih, dan kamu menyebutkan nama Allah kemudian dia menangkapnya untukmu, maka makanlah.*" Dia berkata: Aku berkata, "Walaupun buruan itu terbunuh?" Beliau bersabda, "*Walaupun terbunuh, selama tidak ada anjing lain yang menyertainya.*" Dia berkata: Aku berkata, "Wahai Rasulullah, aku melemparkan pisau bergagang (atau tombak),

---

[41] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18161.

beliau bersabda, "*Apabila tertusuk atau sobek maka makanlah, dan jika terkena bagian tumpulnya (gagangnya) kemudian terbunuh maka janganlah kamu memakannya.*"[42]

١٩٢٨٩- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ الْوَلِيدِ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ هَمَّامٍ، عَنْ عَدِيٍّ بْنِ حَاتِمٍ قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ.... فَذَكَرَ مَعْنَاهُ.

19289. Abdullah bin Walid menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Mansur, dari Ibrahim, dari Hammam, dari Adi bin Hatim, dia berkata: Aku berkata: Wahai Rasulullah... kemudian dia menyebutkan maknanya.[43]

Hadits Abdullah bin Abu Aufa RA[44]

١٩٢٩٠- حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، أَخْبَرَنَا الشَّيْبَانِيُّ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي أَوْفَى قَالَ: كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ فِي شَهْرِ رَمَضَانَ، فَلَمَّا غَابَتِ الشَّمْسُ، قَالَ: انْزِلْ يَا فُلانُ، فَاجْدَحْ لَنَا قَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، عَلَيْكَ نَهَارٌ، قَالَ: انْزِلْ فَاجْدَحْ قَالَ: فَفَعَلَ، فَنَاوَلَهُ، فَشَرِبَ، فَلَمَّا شَرِبَ، أَوْمَأَ بِيَدِهِ إِلَى الْمَغْرِبِ، فَقَالَ: إِذَا غَرَبَتِ الشَّمْسُ هَاهُنَا، جَاءَ اللَّيْلُ مِنْ هَاهُنَا، فَقَدْ أَفْطَرَ الصَّائِمُ.

19290. Husyaim menceritakan kepada kami, Asy-Syaibani mengabarkan kepada kami, dari Abdullah bin Abu Aufa berkata, Kami berada bersama Rasulullah SAW dalam sebuah perjalanan di

---

[42] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19285.
[43] Sanadnya *shahih*.
[44] Telah berlalu biografinya pada 19003.

bulan Ramadhan, maka tatkala matahari telah tenggelam beliau bersabda, "*Berhentilah wahai Fulan, buatkan kami minuman.*" Dia berkata, "Wahai Rasulullah, hari masih siang." Beliau bersabda, "*Berhentilah dan buatlah minuman.*" Kemudian dia melakukan perintah beliau dan memberikan untuknya lalu beliau minum dan ketika minum beliau berisyarat dengan tangan kerah terbenamnya matahari. Kemudian beliau bersabda, "*Apabila matahari telah terbenam di sini, maka malam telah tiba dari sini telah tiba, dengan begitu tiba pula saatnya berbuka bagi orang yang puasa.*"[45]

١٩٢٩١- حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، أَخْبَرَنَا الشَّيْبَانِيُّ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ أَبِي الْمُجَالِدِ، مَوْلَى بَنِي هَاشِمٍ، قَالَ: أَرْسَلَنِي ابْنُ شَدَّادٍ وَأَبُو بُرْدَةَ، فَقَالاَ: انْطَلِقْ إِلَى ابْنِ أَبِي أَوْفَى، فَقُلْ لَهُ: إِنَّ عَبْدَ اللهِ بْنَ شَدَّادٍ وَأَبَا بُرْدَةَ يُقْرِئَانِكَ السَّلاَمَ، وَيَقُولاَنِ: هَلْ كُنْتُمْ تُسَلِّفُونَ فِي عَهْدِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْبُرِّ وَالشَّعِيرِ وَالزَّيْتِ؟ قَالَ: نَعَمْ كُنَّا نُصِيبُ غَنَائِمَ فِي عَهْدِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَنُسَلِّفُهَا فِي الْبُرِّ وَالشَّعِيرِ وَالتَّمْرِ وَالزَّيْتِ. فَقُلْتُ: عِنْدَ مَنْ كَانَ لَهُ زَرْعٌ أَوْ عِنْدَ مَنْ لَيْسَ لَهُ زَرْعٌ، فَقَالَ: مَا كُنَّا نَسْأَلُهُمْ عَنْ ذَلِكَ، قَالَ: وَقَالاَ لِي: انْطَلِقْ إِلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبْزَى فَاسْأَلْهُ، قَالَ: فَانْطَلَقَ فَسَأَلَهُ، فَقَالَ: مِثْلَ مَا قَالَ: ابْنُ أَبِي أَوْفَى. وَكَذَا حَدَّثَنَاهُ أَبُو مُعَاوِيَةَ، عَنْ زَائِدَةَ، عَنِ الشَّيْبَانِيِّ قَالَ: وَالزَّيْتِ.

[45] Sanadnya *shahih.*
Perawi-perawinya adalah yang *tsiqah* dan terkenal. HR. Al Bukhari (4/198 no. 1957, *Fathul Bari*), dan Muslim (2/772 no. 1098), dan Abu Daud (2/305 no. 2352); At-Tirmidzi ((3/73 no. 698) dan dia berkata: *hasan shahih*; Ad-Darimi (2/13 no. 1700), dan Ibnu Majah (1/541 no. 1697).

19291. Husyaim menceritakan kepada kami, Asy-Syaibani mengabarkan kepada kami, dari Muhammad bin Abu Al Mujalid, mantan budak bani Husyaim, dia berkata: Ibnu Syaddad dan Abu Burdah mengutus kepadaku, mereka berkata: Pergilah kepada Ibnu Abu Aufa dan katakan kepadanya sesungguhnya Abdullah bin Syaddad dan Abu Burdah menyampaikan kepadanya salam, dan mereka berdua berkata, “Apakah engkau pada jaman Nabi SAW meminjami / menghutangi (kepada orang-orang) gandum dan kismis?" dia menjawab, “Ya. Dahulu kami mwndapat bagian harta rampasan perang pada jaman Rasulullah SAW kemudian kami meminjamkannya/menghutanginya menjadi gandum, kurma dan kismis." Kemudian aku berkata, "Kepada orang yang mempunyai pertanian dan yang tidak mempunyai pertanian." Mereka menjawab: "Kami tidak menanyakannya kepada mereka tentang itu." Mereka berkata kepadaku, "Pergilah kepada Abdurrahman bin Abza kemudian tanyakanlah kepadanya."

Kemudian dia pergi kepadanya dan menanyakannya. Dia mengatakan seperti apa yang dikatakan oleh Ibnu Abu Aufa. Dia berkata: dan ini apa yang diriwayatkan Abu Mu’awiyah kepada kami, dari Zaidah, dari ASy-Syaibani, dia berkata, “dan minyak."[46]

١٩٢٩٢- حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ الْهَيْثَمِ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَـــنْ سُـــلَيْمَانَ الشَّيْبَانِيِّ، عَنِ ابْنِ أَبِي أَوْفَى قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ نَبِيذِ الْجَرِّ الأَخْضَرِ قَالَ: قُلْتُ: فَالأَبْيَضِ؟ قَالَ: لاَ أَدْرِي.

[46] Sanadnya *shahih*. Dan Muhammad bin Abu Al Mujalid, dia membenarkannya Abdullah bin Al Mujalid. Kepercayaan Ibnu Ma'in dan Abu Zar'ah dan Ibnu Hibban. Mereka menyalahkan Syu'bah karena dia menamakannya Muhammad. Asy-Syaibani adalah Abu Ishaq Sulaiman bin Sulaiman. Ibnu Syaddad adalah Abdullah seseorang dari tabi'in yang faqih. Dan hadits ini telah disebutkan pada no. 19023.

19292. Amr bin Al Haitsam menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Sulaiman Asy-Syaibani, dari Ibnu Abu Aufa, dia berkata: Rasulullah SAW melarang merendam buah di wadah dari tanah liat yang hijau. Dia berkata: lalu aku tanyakan, "Jika warna putih?" dia menjawab, "Aku tidak tahu."[47]

١٩٢٩٣- حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، حَدَّثَنَا أَبُو يَعْفُورٍ، عَبْدِيٌّ مَوْلًى لَهُمْ قَالَ: ذَهَبْتُ إِلَى ابْنِ أَبِي أَوْفَى، أَسْأَلُهُ عَنِ الْجَرَادِ، قَالَ: غَزَوْتُ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سِتَّ غَزَوَاتٍ نَأْكُلُ الْجَرَادَ.

19293. Sufyan menceritakan kepada kami, Abu Ya'fur —Abdi mantan budak mereka—, dia berkata: Aku mendatangi Ibnu Abu Aufa dan menanyakannya tentang belalang. Dia berkata: Aku berperang bersama Rasulullah SAW sebanyak enam peperangan. Dan kami memakan belalang.[48]

١٩٢٩٤- حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ الشَّيْبَانِيِّ، قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللهِ بْنَ أَبِي أَوْفَى قَالَ: كُنَّا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ، فَقَالَ لِرَجُلٍ: انْزِلْ فَـ اجْدَحْ لَنَا قَالَ سُفْيَانُ مَرَّةً: فَاجْدَحْ لِي قَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ الشَّمْسُ، قَالَ انْزِلْ فَاجْدَحْ لَنَا وَقَالَ سُفْيَانُ مَرَّةً: فَاجْدَحْ لِي قَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ الشمس، قَالَ: انزل فاجْدَحْ، فَجَدَحَ، فَشَرِبَ، فَلَمَّا شَرِبَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْمَأَ بِيَدِهِ نَحْوَ اللَّيْلِ: إِذَا رَأَيْتُمُ اللَّيْلَ قَدْ أَقْبَلَ مِنْ هَاهُنَا، فَقَدْ أَفْطَرَ الصَّائِمُ.

---

[47] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19004.

[48] Sanadnya *shahih*. Dan Abu Ya'fur Al-Abdi telah berlalu. Dan namanya Waqid bin Waqdan kepercayaan Ibnu Sa'ad. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19013.

19294. Sufyan menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq ASy-Syaibani, dia berkata: Aku mendengar Abdullah bin Abu Aufa berkata: Kami bersama Rasulullah SAW dalam perjalanan. Kemudian beliau berkata kepada seseorang, "*Berhentilah dan buatkanlah minuman untuk kita.*" Kemudian Sufyan berkata lagi: di lain kesempatan beliau bersabda, "*Buatkanlah minuman untukku*" dia berkata, "Wahai Rasulullah matahari masih terbit." Rasulullah bersabda, "Berhenti dan *buatkan minuman.*" Kemudian dia membuatkannya lalu beliau pun minum, ketika Rasulullah telah minum, beliau berisyarat dengan tangannya kepada waktu malam, "*Apabila kalian telah melihat malam telah datang dari sini maka telah tiba waktu berbuka untuk orang yang puasa.*"[49]

١٩٢٩٥ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنِ الشَّيْبَانِيِّ، عَنِ ابْنِ أَبِي أَوْفَى قَالَ: أَصَبْنَا حُمُرًا خَارِجًا مِنَ الْقَرْيَةِ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَكْفِئُوا الْقُدُورَ بِمَا فِيهَا. فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لِسَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ فَقَالَ: إِنَّمَا نَهَى عَنْهَا، أَنَّهَا كَانَتْ تَأْكُلُ الْعَذِرَةَ.

19295. Sufyan menceritakan kepada kami, dari Asy-Syaibani, dari Ibnu Abu Aufa, dia berkata: kami mendapatkan keledai yang keluar, dari desa. Kemudian Rasulullah SAW bersabda, "*Balikkanlah (tumpahkan) kuali-kuali dan apa yang di dalamnya.*" kemudian aku menyebutkan hal itu kepada Sa'id bin Jabir. Dia berkata, "Sesungguhnya beliau melarang daging keledai itu karena dia memakan kotoran."[50]

---

[49] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19290.
[50] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18959.

١٩٢٩٦- حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ، عَنْ عُبَيْدِ بْنِ الْحَسَنِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي أَوْفَى قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا قَالَ: سَمِعَ اللهُ لِمَنْ حَمِدَهُ قَالَ: اللَّهُمَّ رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ مِلْءَ السَّمَاءِ، وَمِلْءَ الأَرْضِ، وَمِلْءَ مَا شِئْتَ مِنْ شَيْءٍ بَعْدُ.

19296. Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Ubaid bin Al Hasan, dari Abdullah bin Abu Aufa, dia berkata: Apabila Rasulullah telah membaca *sami'allahu liman hamidah* (Allah mendengar orang yang memuji-Nya) beliau lalu berdoa, "*Ya Allah bagi-Mu segala pujian sepenuh langit dan bumi, dan sepenuh sesuatu apapun yang engkau kehendaki.*"[51]

١٩٢٩٧- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، أَخْبَرَنَا لَيْثٌ، عَنْ مُدْرِكٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي أَوْفَى، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَدْعُو فَيَقُولُ: اللَّهُمَّ طَهِّرْنِي بِالثَّلْجِ وَالْبَرَدِ وَالْمَاءِ الْبَارِدِ، اللَّهُمَّ طَهِّرْ قَلْبِي مِنَ الْخَطَايَا كَمَا طَهَّرْتَ الثَّوْبَ الأَبْيَضَ مِنَ الدَّنَسِ، وَبَاعِدْ بَيْنِي وَبَيْنَ ذُنُوبِي كَمَا بَاعَدْتَ بَيْنَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ قَلْبٍ لاَ يَخْشَعُ، وَمِنْ نَفْسٍ لاَ تَشْبَعُ، وَدُعَاءٍ لاَ يُسْمَعُ، وَعِلْمٍ لاَ يَنْفَعُ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ هَؤُلاَءِ الأَرْبَعِ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ عِيشَةً تَقِيَّةً، وَمِيتَةً سَوِيَّةً، وَمَرَدًّا غَيْرَ مُخْزٍ.

19297. Ismail menceritakan kepada kami, Laits menceritakan kepada kami, dari Mudrik, dari Abdullah bin Abu Aufa bahwa Rasulullah SAW berdoa, "*Ya Allah, sucikanlah aku seperti salju dan embun dan air yang dingin, Ya Allah sucikanlah hatiku, dari*

---

[51] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19005

kesalahan-kesalahan seperti halnya engkau menyucikan baju yang putih, dari kotoran. Dan jauhkanlah antara aku dan antara dosa-dosaku sebagaimana engkau menjauhkan timur dan barat. Ya Allah sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu, dari hati yang tidak tunduk, dan jiwa yang tidak puas, dan, dari doa yang tidak di dengar serta, dari ilmu yang tidak bermanfaat. Ya Allah sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu, dari keempat hal tersebut. Ya Allah aku meminta kepada-Mu kehidupan yang terlindungi dan meninggal dalam keadaan lurus, tempat kembali yang tidak dihinakan."[52]

١٩٢٩٨- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، حَدَّثَنَا أَيُّوبُ، عَنِ الْقَاسِمِ الشَّيْبَانِيِّ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي أَوْفَى قَالَ: قَدِمَ مُعَاذٌ الْيَمَنَ، أَوْ قَالَ: الشَّامَ، فَرَأَى النَّصَارَى تَسْجُدُ لِبَطَارِقَتِهَا وَأَسَاقِفَتِهَا، فَرَوَّى فِي نَفْسِهِ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَحَقُّ أَنْ يُعَظَّمَ، فَلَمَّا قَدِمَ، قَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، رَأَيْتُ النَّصَارَى تَسْجُدُ لِبَطَارِقَتِهَا وَأَسَاقِفَتِهَا، فَرَوَّأْتُ فِي نَفْسِي أَنَّكَ أَحَقُّ أَنْ تُعَظَّمَ، فَقَالَ: لَوْ كُنْتُ آمِرُ أَحَدًا أَنْ يَسْجُدَ لأَحَدٍ، لأَمَرْتُ الْمَرْأَةَ أَنْ تَسْجُدَ لِزَوْجِهَا، وَلاَ تُؤَدِّي الْمَرْأَةُ حَقَّ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ عَلَيْهَا كُلَّهُ، حَتَّى تُؤَدِّيَ حَقَّ زَوْجِهَا عَلَيْهَا كُلَّهُ، حَتَّى لَوْ سَأَلَهَا نَفْسَهَا وَهِيَ عَلَى ظَهْرِ قَتَبٍ لأَعْطَتْهُ إِيَّاهُ.

19298. Ismail menceritakan kepada kami, Ayyub menceritakan kepada kami, bahwa Al Qasim Asy-Syaibani, dari Abdullah Ibnu Abi Aufa berkata, "Mu'adz mendatangi Yaman —atau dia berkata Syam— kemudian dia melihat orang-orang Nasrani sujud kepada orang-orang mulia (dari kaumnya) dan uskup-uskupnya. Kemudian

---

[52]Sanadnya *shahih*. Dan Madrak adalah Ibnu Sa'ad Ad-Dimasyqi, dan dia terpercaya. Hadits ini telah berlalu dengan semisalnya pada 10358.

dia berpikir dalam dirinya bahwa Rasulullah SAW. lebih berhak untuk diagungkan. Kemudian setelah dia menghadap Rasulullah, dia berkata, "Wahai Rasulullah aku melihat orang-orang Nasrani sujud kepada orang-orang mulia (dari kaumnya) dan uskup-uskupnya. Dan aku berpikir di dalam diriku bahwa engkau lebih berhak untuk diagungkan. Kemudian beliau bersabda, *"Jika kamu ingin memerintahkan seseorang untuk sujud kepada orang lain, maka perintahkanlah seorang istri untuk bersujud kepada suaminya dan tidaklah dia melaksanakan hak Allah 'Azza wa Jalla seluruhnya hingga dia melaksanakan hak suaminya sepenuhnya. Bahkan kalaupun dia (suaminya) menginginkan dirinya sementara dia sedang berada di atas pelana tunggangan (sekedup) maka dia harus menurutinya."*[53]

١٩٢٩٩- حَدَّثَنَا مُعَاذُ بْنُ هِشَامٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ عَوْفٍ، رَجُلٍ مِنْ أَهْلِ الْكُوفَةِ، أَحَدِ بَنِي مُرَّةَ بْنِ هَمَّامٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ، قَالَ: إِنَّهُ أَتَى الشَّامَ، فَرَأَى النَّصَارَى. فَذَكَرَ مَعْنَاهُ إِلاَّ أَنَّهُ قَالَ: فَقُلْتُ: لأَيِّ شَيْءٍ تَصْنَعُونَ هَذَا؟ قَالُوا: هَذَا كَانَ تَحِيَّةَ الأَنْبِيَاءِ قَبْلَنَا، فَقُلْتُ: نَحْنُ أَحَقُّ أَنْ نَصْنَعَ هَذَا بِنَبِيِّنَا. فَقَالَ: نَبِيُّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّهُمْ كَذَبُوا عَلَى أَنْبِيَائِهِمْ كَمَا حَرَّفُوا كِتَابَهُمْ، إِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ أَبْدَلَنَا خَيْرًا مِنْ ذَلِكَ السَّلاَمَ تَحِيَّةَ أَهْلِ الْجَنَّةِ.

---

[53] Sanadnya *shahih*.

HR. Abu Daud (2/244 no. 2140), dan Ibnu Majah (1/595 no. 1853). Keduanya dalam pembahasan tentang nikah; At-Tirmidzi (dalam pembahasan tentang persusuan (3/456 no. 1159) dan dia berkata *hasan gharib*; Ad-Darimi (1/406 no. 1464) dalam pembahasan tentang shalat, bab: larangan bersujud kepada orang lain. Al Hakim men*shahih*kannya (2/182). Sementara Adz-Dzahabi sepakat dengannya.

19299. Muadz bin Hisyam menceritakan kepada kami, Bapakku menceritakan kepadaku, dari Al Qasim bin Auf, seseorang, dari bangsa Kufah, seseorang dari Bani Murrah bin Hammam, dari Abdurrahman bin Abu Laila, dari Bapaknya, dari Mu'adz bin Jabal, dia berkata: sesungguhnya dia mendatangi Syam kemudian dia melihat orang-orang Nasrani...kemudian dia menyebutkan maknanya. Kecuali bahwa dia berkata, "Kemudian aku berkata: Untuk apa kalian lakukan hal ini?" dia berkata, "Ini adalah salam para nabi sebelum kami." Kemudian aku berkata, "Kami lebih berhak melakukan ini kepada nabi kami. Lalu Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya mereka telah berbohong atas nabi-nabi mereka seperti halnya mereka merubah kitab mereka. Sesungguhnya Allah 'Azza wa Jalla telah menggantikan bagi kita yang lebih baik dari itu. Salam adalah ucapan penghuni surga.*"[54]

١٩٣٠٠- حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ شُعْبَةَ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مُـــرَّةَ قَـــالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللهِ بْنَ أَبِي أَوْفَى قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَتَاهُ قَوْمٌ بِصَدَقَتِهِمْ صَلَّى عَلَيْهِمْ، فَأَتَاهُ أَبِي بِصَدَقَتِهِ فَقَالَ: اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَـــى آلِ أَبِي أَوْفَى.

19300. Yahya menceritakan kepada kami, dari Syu'bah, dari Amr bin Murrah, dia berkata: Aku mendengar Abdullah bin Abu Aufa berkata: Dahulu Nabi SAW apabila didatangi oleh kaum yang membawa sedekah. Beliau mendoakan mereka. Kemudian bapakku datang kepada beliau dengan membawa sedekahnya. Lalu beliau bersabda, "*Ya Allah rahmatilah keluarga Abu Aufa.*"[55]

---

[54] Sanadnya *shahih*. HR. Al Hakim (4/172) dan Adz-Dzahabi menyepakatinya, dan Al Haitsimi berkata: perawi-perawi Ahmad adalah perawi-perawi yang *shahih* (4/309).

[55] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19012

١٩٣٠١ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ إِسْمَاعِيلَ، يَعْنِي ابْنَ أَبِي خَالِدٍ، قَالَ: قُلْتُ لِعَبْدِ اللهِ بنِ أَبِي أَوْفَى: هَلْ بَشَّرَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَدِيجَةَ؟ قَالَ: نَعَمْ بَشَّرَهَا بِبَيْتٍ مِنْ قَصَبٍ، لاَ صَخَبٌ فِيهِ، وَلاَ نَصَبٌ.

19301. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Ismail —yakni Ibnu Abu Khalid— dia berkata: Aku berkata kepada Abdullah bin Abu Aufa: Apakah Rasulullah SAW menyampaikan kabar gembira kepada khadijah?. Dia menjawab, "Ya." Dia menyampaikan kabar gembira kepadanya dengan rumah (di surga) yang terbuat dari bambu (berlian) dan tidak ada kebisingan dan kesedihan di dalamnya.[56]

١٩٣٠٢ - حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ إِسْمَاعِيلَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَبِي أَوْفَى قَالَ: اعْتَمَرَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَطَافَ بِالْبَيْتِ، ثُمَّ خَرَجَ فَطَافَ بَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ، وَجَعَلْنَا نَسْتُرُهُ مِنْ أَهْلِ مَكَّةَ، أَنْ يَرْمِيَهُ أَحَدٌ أَوْ يُصِيبَهُ بِشَيْءٍ، فَسَمِعْتُهُ يَدْعُو عَلَى الأَحْزَابِ، يَقُولُ: اللَّهُمَّ مُنْزِلَ الْكِتَابِ، سَرِيعَ الْحِسَابِ، هَازِمَ الأَحْزَابِ، اللَّهُمَّ اهْزِمْهُمْ وَزَلْزِلْهُمْ.

19302. Yahya menceritakan kepada kami, dari Ismail, Abdullah bin Abu Aufa menceritakan kepada kami, dia berkata: Rasulullah SAW melaksanakan umrah kemudian beliau mengelilingi Ka'bah kemudian keluar dan mengelilingi antara Shafa dan Marwah kemudian kami melindunginya dari orang-orang Makkah yang ingin melemparinya atau mengenainya dengan sesuatu. Kemudian aku mendengar beliau berdoa atas Ahzab beliau bersabda, "*Ya Allah yang*

---

[56] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19029

Menurunkan kitab (Al Qur`an) yang Maha cepat membuat perhitungan, kalahkanlah Al-Ahzab. Ya Allah, kalahkan mereka dan goncangkanlah mereka."[57]

١٩٣٠٣- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا مَالِكُ بْنُ مِغْوَلٍ، عَنْ طَلْحَةَ بْنِ مُصَرِّفٍ، قَالَ: قُلْتُ لِعَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي أَوْفَى: أَوْصَى النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِشَيْءٍ؟ قَالَ: لَا، قُلْتُ: فَكَيْفَ أَمَرَ الْمُسْلِمِينَ بِالْوَصِيَّةِ؟ قَالَ: أَوْصَى بِكِتَابِ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ. قَالَ مَالِكُ بْنُ مِغْوَلٍ: قَالَ طَلْحَةُ: وَقَالَ الْهُزَيْلُ بْنُ شُرَحْبِيلَ: أَبُو بَكْرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ: كَانَ يَتَأَمَّرُ عَلَى وَصِيِّ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَدَّ أَبُو بَكْرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّهُ وَجَدَ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَهْدًا فَخَزَمَ أَنْفَهُ بِخِزَامٍ.

19303. Waki' menceritakan kepada kami, Malik bin Mighwal menceritakan kepada kami, dari Thalhah bin Musharrif, dia berkata: Aku berkata kepada Abdullah bin Abu Aufa: "Apakah Nabi SAW mewasiatkan sesuatu?" dia menjawab, "Tidak." Aku berkata, "Kemudian bagaimana dia memerintahkan orang-orang muslim dengan wasiat?." Dia menjawab, "*Beliau mewasiatkan dengan Kitab Allah 'Azza wa Jalla*. Dia berkata, "Malik bin Mighwal berkata: Thalhah berkata, "Al Hudzail bin Syurahbil berkata: Dahulu Abu Bakar RA memberikan tapuk kepemimpinan berdasarkan wasiat Rasulullah. Abu Bakar sangat ingin mendapatkan wasiat dari Rasulullah SAW sehingga bisa dijadikan pegangan.[58]

---

[57] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19008.
[58] Sanadanya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19037.

١٩٣٠٤- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا الْمَسْعُودِيُّ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ أَبِي إِسْمَاعِيلَ السَّكْسَكِيِّ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي أَوْفَى قَالَ: أَتَى رَجُلٌ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنِّي لاَ أَقْرَأُ الْقُرْآنَ، فَمُرْنِي بِمَا يُجْزِئُنِي مِنْهُ، فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قُلْ: الْحَمْدُ لِلَّهِ، وَسُبْحَانَ اللهِ، وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ، وَاللهُ أَكْبَرُ، وَلاَ حَوْلَ وَلاَ قُوَّةَ إِلاَّ بِاللَّهِ. قَالَ: فَقَالَهَا الرَّجُلُ: وَقَبَضَ كَفَّهُ، وَعَدَّ خَمْسًا مَعَ إِبْهَامِهِ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، هَذَا للهِ تَعَالَى فَمَا لِنَفْسِي؟ قَالَ: قُلْ: اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي، وَعَافِنِي وَاهْدِنِي، وَارْزُقْنِي. قَالَ: فَقَالَهَا: وَقَبَضَ عَلَى كَفِّهِ الأُخْرَى، وَعَدَّ خَمْسًا مَعَ إِبْهَامِهِ، فَانْطَلَقَ الرَّجُلُ وَقَدْ قَبَضَ كَفَّيْهِ جَمِيعًا، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَقَدْ مَلأَ كَفَّيْهِ مِنَ الْخَيْرِ. قَالَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ: وَكَانَ فِي كِتَابِ أَبِي حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَخْبَرَنَا فَائِدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللهِ بْنَ أَبِي أَوْفَى قَالَ: كُنْتُ عِنْدَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَتَاهُ غُلاَمٌ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنَّ هَاهُنَا غُلاَمًا يَتِيمًا، لَهُ أُمٌّ أَرْمَلَةٌ، وَأُخْتٌ يَتِيمَةٌ، أَطْعِمْنَا مِمَّا أَطْعَمَكَ اللهُ تَعَالَى، أَعْطَاكَ اللهُ مِمَّا عِنْدَهُ حَتَّى تَرْضَى.... فَذَكَرَ الْحَدِيثَ بِطُولِهِ.

19304. Yazid menceritakan kepada kami, Al Mas'udi mengabarkan kepada kami, dari Ibrahim Abu Ismail As-Saksaki, dari Abdullah bin Abu Aufa, dia berkata: Datang seorang laki-laki kepada Rasulullah SAW, kemudian dia berkata, "Wahai Rasulullah sesungguhnya aku tidak bisa membaca Al Qur`an, maka perintahkanlah kepadaku sesuatu yang menggantikannya darinya (Al Qur`an), kemudian Nabi berkata kepadanya: *katakanlah, "Segala puji bagi Allah, Maha suci Allah, tidak ada tuhan yang berhak disembah*

kecuali Allah, dan Allah Maha Besar, tidak ada daya dan upaya kecuali dengan izin Allah," kemudian laki-laki itu mengucapkannya dan dia memegang telapak tangannya serta menghitung lima kali dengan jempolnya. Kemudian dia berkata, "Wahai Rasulullah, ini untuk Allah, lalu mana untukku?." Beliau bersabda, "*katakanlah: Ya, Allah Ampunilah aku, rahmatilah aku, lindungilah aku, dan bimbinglah aku serta karuniailah aku.*" Dia berkata: kemudian dia mengucapkannya dan memegang telapak tangannya yang lain serta menghitung sebanyak lima kali dengan jari jempolnya, kemudian dia pergi sambil mengepal kedua telapak tangannya semua. Kemudian Rasulullah SAW bersabda, "*Dia (orang itu) telah memenuhi kedua telapak tangannya dengan kebaikan.*"

Abu Abdurrahman berkata: dan terdapat dalam kitab bapakku. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Faid bin Abdurrahmah mengabarkan kepada kami dia berkata: Aku mendengar Abdullah bin Abu Aufa berkata: Aku bersama Rasulullah SAW kemudian datang seorang pemuda kepadanya. Kemudian dia berkata: Wahai Rasulullah, sesungguhnya aku ini adalah pemuda yatim, aku memiliki seorang ibu yang janda dan seorang saudara perempuan yang yatim, berilah kami makan, dari apa yang Allah berikan kepadamu, dari apa yang Dia punya hingga rela...kemudian dia menyebutkan hadits yang panjang.[59]

١٩٣٠٥- حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَخْبَرَنَا فَائِدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللهِ بْنَ أَبِي أَوْفَى، قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنَّ هَاهُنَا غُلَامًا قَدْ احْتُضِرَ يُقَالُ لَهُ: قُلْ: لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ فَلَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يَقُولَهَا؟ فَقَالَ: أَلَيْسَ كَانَ يَقُولُهَا فِي

[59] Sanadnya *shahih*. Perawi-perawinya terpercaya dan terkenal. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19039.

حَيَاتِهِ؟ قَالَ: بَلَى، قَالَ: فَمَا مَنَعَهُ مِنْهَا عِنْدَ مَوْتِهِ؟ فَذَكَرَ الْحَدِيثَ بِطُولِهِ.

فَلَمْ يُحَدِّثْ أَبِي بِهَذَيْنِ الْحَدِيثَيْنِ ضَرَبَ عَلَيْهِمَا مِنْ كِتَابِهِ لِأَنَّهُ لَمْ يَرْضَ حَدِيثَ فَائِدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ وَكَانَ عِنْدَهُ مَتْرُوكَ الْحَدِيثِ.

19305. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Faid bin Abdurrahman mengabarkan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abdullah bin Abu Aufa berkata: datang seorang laki-laki kepada Rasulullah SAW kemudian dia berkata: Wahai Rasulullah sesungguhnya aku adalah pemuda yatim, telah diringkas. Dikatakan kepadanya: Katakanlah: "*Tiada tuhan selain Allah*" namun dia tidak bisa mengucapkannya. Kemudian beliau berkata, "Bukankah dia mengucapkannya ketika hidupnya?" dia berkata, "Ya. Beliau berkata, "Lalu apa yang menghalanginya untuk mengucapkannya pada saat mautnya...." Kemudian dia menyebutkan hadits yang panjang. Dan bapakku tidak menceritakan kepada kami dengan dua hadits ini. dia melarang keduanya untuk ditulis karena dia tidak rela dengan hadits Faid bin Abdurrahman atau baginya ini adalah hadits yang *matruk.*[60]

١٩٣٠٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، وَحَجَّاجٌ، قَالَا: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا الْمُخْتَارِ مِنْ بَنِي أَسَدٍ، قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللهِ بْنَ أَبِي أَوْفَى قَالَ: أَصَابَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَصْحَابَهُ عَطَشٌ، قَالَ: فَنَزَلَ مَنْزِلًا، فَأُتِيَ بِإِنَاءٍ، فَجَعَلَ يَسْقِي أَصْحَابَهُ، وَجَعَلُوا يَقُولُونَ: اشْرَبْ،

---

[60] Sanadnya *dha'if*, dan diriwayatkan secara *wijadah* (Menemukan hadits orang lain yang tidak diriwayatkan oleh yang bersangkutan, baik dengan redaksi yang sama, *qira'ah*, maupun lainnya dari pemilik hadits atau pemilik tulisan tersebut, ed). Abdullah telah menjelaskan bahwasannya bapaknya telah melarang hadits Faid bin Abdurrahman. Dia adalah matruk. Dan tidak ada seseorang yang mempercayainya.

فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: سَاقِي الْقَوْمِ آخِرُهُمْ حَتَّى سَقَاهُمْ كُلَّهُمْ.

19306. Muhammad bin Ja'far dan Hajjaj menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami. Dia berkata: Aku mendengar Abu Al Mukhtar, dari Bani Asad, dia berkata: Aku mendengar Abdullah bin Abu Aufa berkata: Rasulullah SAW dan para sahabatnya merasa haus. Dia berkata: kemudian beliau menghampiri sebuah rumah, dan dibawakan tempat air, lalu beliau memberi minum para sahabatnya. Mereka berkata, "Minumlah." Rasulullah SAW bersabda, "*Pemberi minum kaum adalah yang terakhir.*" Hingga dia memberi minum seluruh sahabat-sahabatnya.[61]

١٩٣٠٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ سُلَيْمَانَ الشَّيْبَانِيِّ، قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللهِ بْنَ أَبِي أَوْفَى قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ وَهُوَ صَائِمٌ، فَدَعَا صَاحِبَ شَرَابِهِ بِشَرَابٍ، فَقَالَ صَاحِبُ شَرَابِهِ: لَوْ أَمْسَيْتَ يَا رَسُولَ اللهِ، ثُمَّ دَعَاهُ، فَقَالَ لَهُ: لَوْ أَمْسَيْتَ. ثَلَاثًا. فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا جَاءَ اللَّيْلُ مِنْ هَاهُنَا، فَقَدْ حَلَّ الْإِفْطَارُ أَوْ كَلِمَةً هَذَا مَعْنَاهَا.

19307. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Sulaiman Asy-Syaibani, dia berkata: Aku mendengar Abdullah bin Abu Aufa, dia berkata: Rasulullah dalam perjalanan dan beliau berpuasa. Kemudian beliau meminta minuman kepada pemilik minumannya. Kemudian dia berkata: kalau kau menjumpai waktu sore wahai Rasulullah.

---

[61] Sanadnya *shahih*. Abu Al Mukhtar Al Asadi terpercaya. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19022.

Kemudian beliau SAW memanggilnya. Dia berkata: kalau kau menjumpai waktu sore sebanyak tiga kali. Kemudian Rasulullah SAW bersabda, "*Apabila malam telah tiba dari sini, maka telah datang waktu berbuka.*" Atau kalimat maknanya seperti ini.[62]

١٩٣٠٨ - حَدَّثَنَا بَهْزٌ، وَعَفَّانُ، الْمَعْنَى، قَالاَ: حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، يَعْنِي ابْنَ سَلَمَةَ، قَالَ عَفَّانُ فِي حَدِيثِهِ: حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ جُمْهَانَ، وَقَالَ بَهْزٌ فِي حَدِيثِهِ: حَدَّثَنِي سَعِيدُ بْنُ جُمْهَانَ، قَالَ: كُنَّا مَعَ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي أَوْفَى نُقَاتِلُ الْخَوَارِجَ، وَقَدْ لَحِقَ غُلاَمٌ لِابْنِ أَبِي أَوْفَى بِالْخَوَارِجِ، فَنَادَيْنَاهُ يَا فَيْرُوزُ، هَذَا ابْنُ أَبِي أَوْفَى. قَالَ: نِعْمَ الرَّجُلُ لَوْ هَاجَرَ، قَالَ: مَا يَقُولُ عَدُوُّ اللهِ، قَالَ: يَقُولُ: نِعْمَ الرَّجُلُ لَوْ هَاجَرَ، فَقَالَ: هِجْرَةٌ بَعْدَ هِجْرَتِي مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُرَدِّدُهَا ثَلاَثًا، سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: طُوبَى لِمَنْ قَتَلَهُمْ، ثُمَّ قَتَلُوهُ. قَالَ عَفَّانُ: فِي حَدِيثِهِ وَقَتَلُوهُ ثَلاَثًا.

19308. Bahz dan Affan —Al Ma'na— menceritakan kepada kami, mereka berkata: Hammad yakni Ibnu Salamah menceritakan kepada kami, —Affan berkata dalam haditsnya Sa'id bin Jumhan menceritakan kepada kami, dan Bahz berkata dalam haditsnya— Sa'id bin Jumhan menceritakan kepadaku, dia berkata, "Kami bersama Abdullah bin Abu Aufa berperang melawan kaum Khawarij dan seorang pemuda anak dari Abu Aufa telah mengikuti Khawarij, lalu kami memanggilnya, "Wahai Ibnu Fairuz, ini adalah ibnu Abu Aufa." Dia menjawab, "sebaik-baik orang adalah jika dia berhijrah", dia berkata, "Ap ayng dikatakan musuh Allah", dia berkata, "sebaik-baik

---

[62] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19050.

orang jika dia berhijrah". Lalu dia berkata, " hijrah setelah hijrahku dengan Rasulullah SAW" dia mengualng-ulangnya hingga tiga kali, aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Beruntunglah orang yang berhasil membunuh mereka kemudian dia terbunuh."* Affan berkata dalam haditsnya: merekapun membunuhnya. Dia mengucapkannya sampai tiga kali.[63]

١٩٣٠٩- حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ، حَدَّثَنَا الْحَشْرَجُ بْنُ نُبَاتَةَ الْعَبْسِيُّ كُوفِيٌّ، حَدَّثَنِي سَعِيدُ بْنُ جُمْهَانَ قَالَ: أَتَيْتُ عَبْدَ اللهِ بْنَ أَبِي أَوْفَى وَهُوَ مَحْجُوبُ الْبَصَرِ، فَسَلَّمْتُ عَلَيْهِ، قَالَ لِي: مَنْ أَنْتَ؟ فَقُلْتُ: أَنَا سَعِيدُ بْنُ جُمْهَانَ، قَالَ: فَمَا فَعَلَ وَالِدُكَ؟ قَالَ: قُلْتُ: قَتَلَتْهُ الأَزَارِقَةُ، قَالَ: لَعَنَ اللهُ الأَزَارِقَةَ، لَعَنَ اللهُ الأَزَارِقَةَ، حَدَّثَنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُمْ كِلَابُ النَّارِ، قَالَ: قُلْتُ: الأَزَارِقَةُ وَحْدَهُمْ أَمِ الْخَوَارِجُ كُلُّهَا؟ قَالَ: بَلِ الْخَوَارِجُ كُلُّهَا. قَالَ: قُلْتُ: فَإِنَّ السُّلْطَانَ يَظْلِمُ النَّاسَ، وَيَفْعَلُ بِهِمْ، قَالَ: فَتَنَاوَلَ يَدِي فَغَمَزَهَا بِيَدِهِ غَمْزَةً شَدِيدَةً، ثُمَّ قَالَ: وَيْحَكَ يَا ابْنَ جُمْهَانَ عَلَيْكَ بِالسَّوَادِ الأَعْظَمِ، عَلَيْكَ بِالسَّوَادِ الأَعْظَمِ إِنْ كَانَ السُّلْطَانُ يَسْمَعُ مِنْكَ، فَأْتِهِ فِي بَيْتِهِ، فَأَخْبِرْهُ بِمَا تَعْلَمُ، فَإِنْ قَبِلَ مِنْكَ، وَإِلَّا فَدَعْهُ، فَإِنَّكَ لَسْتَ بِأَعْلَمَ مِنْهُ.

19309. Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, Al Hasyraj Ibnu Nubatah Al Absi Kufi menceritakan kepada kami, Sa'id bin Jumhan menceritakan kepadaku, ia berkata: saya menemui Abdullah bin Abu Aufa, ketika itu ia tidak bisa melihat. Kemudian saya mengucapkan salam atasnya, ia bertanya, "Siapakah Anda?" saya

---

[63] Sandnya *shahih*. hadits ini telah disebutkan pada no. 19050.

menjawab, "Aku adalah Sa'id bin Jumhan." Ia bertanya lagi, "Apakah yang dilakukan oleh ayahmu?" saya menjawab, "Ia telah dibunuh oleh kelompok Al Azariqah." Ia pun berkata, "Semoga Allah melaknati jama'ah Al Azariqah. Semoga Allah melaknati jama'ah Al Azariqah. Rasulullah SAW telah menceritakan kepada kami, bahwa mereka itu adalah anjing-anjingnya neraka." Saya bertanya, "Apakah hanya jama'ah Al Azariqah saja, ataukah semua kaum Khawarij?" ia menjawab, "Ya, benar. Semua kaum Khawarij." Saya berkata, "Sesungguhnya para penguasa tengah menzhalimi rakyat, dan berbuat tidak adil kepada mereka." Akhirnya Abdullah bin Abu Aufa menggandeng tanganku dan menggenggamnya dengan sangat erat, kemudian berkata, "Duhai celaka kamu wahai Ibnu Jumhan, hendaklah kamu selalu bersama *As-Sawadil A'zham* (hidup berjama'ah dengan kaum muslimin), hendaklah kamu selalu bersama *As-Sawadil A'zham*. Jika sang penguasa mendengar sesuatu darimu, maka datangilah rumahnya dan beritahulah dia apa-apa yang kamu ketahui hingga ia menerimanya, dan jika tidak, maka tinggalkanlah, karena kamu tidak lebih tahu daripada dia."[64]

١٩٣١٠- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، قَالَ عَمْرُو بْنُ مُرَّةَ، أَنْبَأَنِي، قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللهِ بْنَ أَبِي أَوْفَى قَالَ: وَكَانَ مِنْ أَصْحَابِ الشَّجَرَةِ، قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَتَاهُ رَجُلٌ بِصَدَقَتِهِ، قَالَ: اللَّهُمَّ

---

[64] Sanadnya hasan, karena Al Hasyraj bin Nubatah Al Absi Al Wasithi Al Asyja'i, dia meriwayatkan hadits lemah yang terkadang diterima.

HR. Ibnu Majah (1/61 no. 173), dia berkata: para perawinya tsiqah hanya saja ada inqitha' (terputus), maksudnya antara perawi Al A'masy dan antara Ibnu Abu Aufa dalam sanadnya. Adapun disini tidak ada inqitha'. Al Haitsami (5/230) menilai para perawi Ahmad adalah tsiqah dan tidak menyingung ada inqitha'. Sementara Adz-Dzahabi bersikap abstain dalam mengomentari ucapan Al Hakim (3/571), hadits ini juga terdapat pada Ath-Thayalisi (2/187 no. 2679).

صَلِّ عَلَى آلِ فُلاَنٍ قَالَ: فَأَتَاهُ أَبِي بِصَدَقَتِهِ فَقَالَ: اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى آلِ أَبِي أَوْفَى.

19310. Affan menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, ia berkata: Amru bin Murrah telah memberitakan kepadaku, ia berkata, saya mendengar Abdullah bin Abu Aufa -ia termasuk salah seorang sahabat yang ikut serta dalam Bai'atur Ridlwan- ia berkata; Jika seorang laki-laki mendatangi Nabi SAW dengan membawa zakat hartanya, maka beliau berdo'a, "*Ya Allah, rahmatila keluarga Fulan.*" Kemudian bapakku mendatangi beliau dengan membawa zakat hartanya, maka beliau bersabda: "*Ya Allah, rahmatilah keluarga Abu Aufa.*"[65]

١٩٣١١- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَاصِمٍ، أَخْبَرَنَا الْهَجَرِيُّ، قَالَ: خَرَجْتُ فِي جِنَازَةِ بِنْتِ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي أَوْفَى وَهُوَ عَلَى بَغْلَةٍ لَهُ حَوَّاءَ، يَعْنِي سَوْدَاءَ، قَالَ: فَجَعَلْنَ النِّسَاءُ يَقُلْنَ لِقَائِدِهِ قَدِّمْهُ أَمَامَ الْجِنَازَةِ، فَفَعَلَ، قَالَ: فَسَمِعْتُهُ يَقُولُ لَهُ: أَيْنَ الْجِنَازَةُ؟ قَالَ: فَقَالَ: خَلْفَكَ. قَالَ: فَفَعَلَ ذَلِكَ مَرَّةً أَوْ مَرَّتَيْنِ، ثُمَّ قَالَ: أَلَمْ أَنْهَكَ أَنْ تُقَدِّمَنِي أَمَامَ الْجِنَازَةِ؟ قَالَ: فَسَمِعَ امْرَأَةً تَلْتَدِمُ، وَقَالَ مَرَّةً: تَرْثِي، فَقَالَ: مَهْ أَلَمْ أَنْهَكُنَّ عَنْ هَذَا، إِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَنْهَى عَنِ الْمَرَاثِي، لِتُفِضْ إِحْدَاكُنَّ مِنْ عَبْرَتِهَا مَا شَاءَتْ فَلَمَّا وُضِعَتِ الْجِنَازَةُ تَقَدَّمَ، فَكَبَّرَ عَلَيْهَا أَرْبَعَ تَكْبِيرَاتٍ، ثُمَّ قَامَ هُنَيْهَةً، فَسَبَّحَ بِهِ بَعْضُ الْقَوْمِ، فَانْفَتَلَ، فَقَالَ: أَكُنْتُمْ تَرَوْنَ أَنِّي أُكَبِّرُ الْخَامِسَةَ؟ قَالُوا: نَعَمْ. قَالَ: إِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا

---

[65] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19300.

كَبَّرَ الرَّابِعَةَ، قَامَ هُنَيَّةً فَلَمَّا وُضِعَتِ الْجَنَازَةُ، جَلَسَ وَجَلَسْنَا إِلَيْهِ، فَسُئِلَ عَنْ لُحُومِ الْحُمُرِ الأَهْلِيَّةِ، فَقَالَ: تَلَقَّانَا يَوْمَ خَيْبَرَ حُمُرٌ أَهْلِيَّةٌ خَارِجًا مِنَ الْقَرْيَةِ، فَوَقَعَ النَّاسُ فِيهَا، فَذَبَحُوهَا، فَإِنَّ الْقُدُورَ لَتَغْلِي بِبَعْضِهَا، إِذْ نَادَى مُنَـــادِي رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَهْرِيقُوهَا. فَأَهْرَقْنَاهَا. وَرَأَيْتُ عَلَى عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي أَوْفَى مِطْرَفًا مِنْ خَزٍّ أَخْضَرَ.

19311. Ali bin Ashim menceritakan kepada kami, Al Hajari menceritakan kepada kami, ia berkata: Saya keluar mengantar jenazah anak perempuan Abdullah bin Abu Aufa yang saat itu ia berada di atas Bighal hitam miliknya. Kemudian kaum wanita berkata kepada pemimpinnya, "Persilahkanlah padanya untuk berjalan di depan jenazah." Maka sang pemimpin itu pun melakukannya. Perawi berkata; lalu aku mendengar Ibnu Abu Aufa berkata; "Mana jenazahnya?" ia menjawab, "Di belakang Anda." Ia pun melaksanakan hal itu sekali atau dua kali, kemudian ia berkata, "Bukankah aku telah melarangmu untuk menjadikan posisiku di depan jenazah?" lalu beliau mendengar seorang wanita memukul-mukul dadanya. —sekali waktu Al Hajari berkata; (mendengar seorang wanita) meratap—. maka ia pun berkata, "Hah.., bukankah saya telah melarang kalian melakukan hal ini? sesungguhnya Rasulullah SAW telah melarang *Al Maratsi* (meratapi mayit). Hendaknya seorang dari kalian berhenti dari ratapannya sebisa mungkin." Setelah jenazah diletakkan, ia pun maju ke depan, dan bertakbir (shalat jenazah) sebanyak empat kali takbir, kemudian ia berdiri sejenak hingga sebagian makmum bertashbih. Setelah selesai, ia pun berbalik dan bertanya, "Apakah kalian melihat bahwa saya bertakbir sebanyak lima kali?" mereka menjawab, "Ya." Abdullah bin Abu Aufa berkata, "Sesungguhnya setelah Rasulullah SAW melakukan takbir keempat, beliau berdiri sejenak. Dan ketika jenazah telah diletakkan, kami pun duduk bersamanya." Kemudian ia ditanya mengenai daging Himar yang jinak, maka ia menjawab, "Pada

perang Khaibar, kami mendapatkan Himar yang jinak di luar daerah pedesaan, dan orang-orang saat itu menginginkannya sehingga mereka memasaknya. Ketika bejana-bejana telah mendidih, tiba-tiba juru seru Rasulullah SAW menyerukan, 'Tumpahkanlah periuk itu.' Akhirnya kami pun menumpahkannya." (Al Hajari) Berkata; Saya melihat Abdullah bin Abu Aufa mengenakan kain yang tersulam dari bahan wool dan sutera berwarna hijau.[66]

Hadits Abu Qatadah Al Anshari RA[67]

١٩٣١٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي عَدِيٍّ، عَنِ الْحَجَّاجِ يَعْنِي الصَّوَّافَ بْنَ أَبِي عُثْمَانَ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ، وَأَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي قَتَادَةَ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي بِنَا، فَيَقْرَأُ فِي الظُّهْرِ وَالْعَصْرِ فِي الرَّكْعَتَيْنِ الْأُولَيَيْنِ: بِفَاتِحَةِ الْكِتَابِ وَسُورَتَيْنِ، وَيُسْمِعُنَا الْآيَةَ أَحْيَانًا، وَكَانَ يُطَوِّلُ فِي الرَّكْعَةِ الْأُولَى مِنَ الظُّهْرِ، وَيُقَصِّرُ فِي الثَّانِيَةِ، وَكَذَلِكَ فِي الصُّبْحِ.

19312. Muhammad bin Abu Adi menceritakan kepada kami, dari Al Hajjaj Yakni Ash-Shawaf, Ibnu Abu Utsman, dari Yahya bin Abu Katsir, dari Abdullah bin Abu Qatadah berkata: Dahulu Rasulullah SAW shalat bersama kami kemudian beliau membaca pada shalat Zhuhur dan Ashar pada dua raka'at pertama dengan pembukaan

---

[66] Sanadnya *dha'if,* karena ada Al Hajari, namanya dalah Ibrahim bin Muslim Al Hajari. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19041.

[67] Abu Qatadah Al Anshari adalah Al-Harits bin Rab'i —pada *Ash-Shahih*— Ibnu Baldamah bin Khanas bin Sinan bin Ubaid As-Silmi Al Madani. Dia adalah seorang sahabat yang mulia dan terpercaya dan dia adalah seorang penunggang kuda yang pemberani. Telah masuk Islam sejak dulu, dan mengikuti perang Uhud serta perang-perang setelahnya. Dan mereka berbeda pendapat mengenai tempat wafatnya, ada yang.berpendapat di Kufah dan pendapat lain, di Madinah.

kitab (Al Faatihah) dan dua surat, dan kadang-kadang memperdengarkannya kepada kami, dan beliau memanjangkan (bacaan) pada raka'at pertama shalat Zhuhur, dan memendekkan pada (raka'at) kedua, dan begitu juga pada shalat Shubuh."[68]

١٩٣١٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي عَدِيٍّ، عَنِ الْحَجَّاجِ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا شَرِبَ أَحَدُكُمْ، فَلاَ يَتَنَفَّسْ فِي الإِنَاءِ، وَإِذَا دَخَلَ الْخَلاَءَ، فَلاَ يَتَمَسَّحْ بِيَمِينِهِ، وَإِذَا بَالَ، فَلاَ يَمَسَّ ذَكَرَهُ بِيَمِينِهِ.

19313. Muhammad bin Abu Adi menceritakan kepada kami, dari Al Hajjaj bin Yahya bin Abu Katsir, dari Abdullah bin Abu Qatadah, dari bapaknya bahwa Nabi SAW bersabda, "*Apabila seseorang di antara kalian minum, maka janganlah dia bernafas dalam gelas, dan apabila dia membuang air besar maka janganlah dia membersihkannya dengan tangan kanannya, dan apabila dia membuang air kecil, maka janganlah dia memegang kemaluannya dengan tangan kanannya.*"[69]

---

[68] Sanadnya *shahih*.

Al Hajjaj Ash-Shawaf adalah Ibnu Abu Utsman. Dia adalah seorang yang *tsiqah*, hafizh dan riwayatnya terkenal dalam Jama'ah (*Ashabul kutubis sittah)*. Abdullah bin Abu Qatadah adalah tabi'in yang *tsiqah* di Madinah. HR. Al Bukhari (2/260 no. 776 *Fathul Baari)* dalam pembahasan tentang Adzan; Muslim ((1/333 no. 451) dalam pembahasan tentang shalat, bab: mengeraskan bacaan dalam shalat Zhuhur, dan An-Nasa'i (2/164 no. 975); Ibnu Majah (1/271 no. 829); Ad-Darimi (1/335 no. 1291).

[69] Sanadnya *shahih*. HR. Al Bukhari (1/253 no. 153, *Fathul Bari)* dalam pembahasan tentang wudhu, bab: larangan bersuci dengan tangan kanan; Muslim (1/225 no. 267) dalam pembahasan tentang thaharah, bab: larangan bersuci dengan tangan kanan; Abu Daud (1/8 no. 31); At-Tirmidzi (1/23 no. 15), dia berkata: *hasan shahih*; Ibnu Majah (1/113 no. 1291).

١٩٣١٣ - م. قَالَ يَحْيَى بْنُ أَبِي كَثِيرٍ: حَدَّثَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ أَبِي طَلْحَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا أَكَلَ أَحَدُكُمْ فَلاَ يَأْكُلْ بِشِمَالِهِ، وَإِذَا شَرِبَ فَلاَ يَشْرَبْ بِشِمَالِهِ، وَإِذَا أَخَذَ فَلاَ يَأْخُذْ بِشِمَالِهِ، وَإِذَا أَعْطَى فَلاَ يُعْطِي بِشِمَالِهِ.

19313. م - Yahya bin Abu Katsir berkata: Abdullah bin Abu Thalhah menceritakan kepada kami, bahwa Nabi SAW bersabda, "*Apabila seseorang di antara kalian makan, maka janganlah dia makan dengan tangan kirinya, dan apabila dia minum, maka janganlah dia minum dengan tangan kirinya, dan apabila dia mengambil (sesuatu) maka janganlah mengambil dengan tangan kirinya, dan apabila dia memberi, maka janganlah dia memberi dengan tangan kirinya.*"[70]

Hadits Athiyyah Al Qurazhi RA[71]

١٩٣١٤ - حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عُمَيْرٍ، عَنْ عَطِيَّةَ الْقُرَظِيِّ قَالَ: عُرِضْتُ عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ قُرَيْظَةَ، فَشَكُّوا فِيَّ، فَأَمَرَ بِي النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَنْظُرُوا إِلَيَّ، هَلْ أَنْبَتُّ بَعْدُ؟ فَنَظَرُوا، فَلَمْ يَجِدُونِي أَنْبَتُّ، فَخَلَّى عَنِّي وَأَلْحَقَنِي بِالسَّبْيِ.

19314. Husyaim menceritakan kepada kami, Abdul Malik bin Umair menceritakan kepada kami, dari Athiyyah Al Qurazhi berkata: Aku diserahkan kepada Rasulullah SAW pada perang Quraizhah, kemudian mereka (para sahabat) mengeluhkan tentangku, kemudian Nabi SAW memerintahkan mereka untuk melihatku apakah aku sudah

---

[70] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 8574.
[71] Telah dijelaskan biografinya pada 18680.

baligh, kemudian mereka tidak mendapatiku tanda baligh (tumbuh bulu kemaluan), akupun ditinggalkan dan tetap menjadi tahanan.[72]

١٩٣١٥ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ، أَنَّهُ سَمِعَ عَطِيَّةَ يَقُولُ: كُنْتُ يَوْمَ حَكَمَ سَعْدٌ فِيهِمْ غُلَامًا، فَلَمْ يَجِدُونِي أَنْبَتُّ فَهَا أَنَا ذَا بَيْنَ أَظْهُرِكُمْ.

19315. Sufyan menceritakan kepada kami, dari Abdul Malik bahwa dia mendengar Athiyyah berkata, "Dahulu aku seorang pemuda saat Sa'ad memimpin orang-orang, kemudian mereka (para sahabat) tidak mendapatiku tanda baligh (tumbuh bulu kemaluan). Maka inilah aku berada di hadapan kalian.[73]

Hadits Uqbah bin Al Harits RA[74]

١٩٣١٦ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، أَخْبَرَنَا أَيُّوبُ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ، قَالَ: حَدَّثَنِي عُبَيْدُ بْنُ أَبِي مَرْيَمَ، عَنْ عُقْبَةَ بْنِ الْحَارِثِ قَالَ: وَقَدْ سَمِعْتُهُ مِنْ عُقْبَةَ، وَلَكِنِّي لِحَدِيثِ عُبَيْدٍ أَحْفَظُ، قَالَ: تَزَوَّجْتُ امْرَأَةً، فَجَاءَتْنَا امْرَأَةٌ سَوْدَاءُ، فَقَالَتْ: إِنِّي قَدْ أَرْضَعْتُكُمَا، فَأَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ: إِنِّي تَزَوَّجْتُ فُلَانَةَ ابْنَةَ فُلَانٍ، فَجَاءَتْنَا امْرَأَةٌ سَوْدَاءُ فَقَالَتْ: إِنِّي قَدْ أَرْضَعْتُكُمَا، وَهِيَ كَاذِبَةٌ، فَأَعْرَضَ عَنِّي، فَأَتَيْتُهُ مِنْ قِبَلِ وَجْهِهِ، فَقُلْتُ: إِنَّهَا كَاذِبَةٌ، فَقَالَ: فَكَيْفَ بِهَا وَقَدْ زَعَمَتْ أَنَّهَا قَدْ أَرْضَعَتْكُمَا، دَعْهَا عَنْكَ.

---

[72] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18680.
[73] Sanadnya *Shahih* seperti sebelumnya.
[74] Telah berlalu biografinya pada 16094.

19316. Ismail bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Ayyub mengabarkan kepada kami, dari Abdullah bin Abu Mulaikah berkata; Ubaid bin Abu Maryam menceritakan kepada kami, dari Uqbah bin Al Harits berkata: dan aku telah mendengarnya dari Uqbah akan tetapi untuk hadits Ubaid aku lebih hafal. Dia berkata, "aku telah menikahi seorang wanita, kemudian datang seorang wanita berkulit hitam kepada kami, kemudian dia berkata: Sesungguhnya aku telah menyusui kalian berdua. Kemudian aku mendatangi Nabi SAW dan aku berkata, "Aku telah menikahi Fulanah binti Fulan kemudian datang seorang wanita berkulit hitam kepada kami, dan dia berbohong. Kemudian beliau berpaling dariku, dan aku mendatanginya, dari hadapan wajahnya. Kemudian aku berkata, "Sesungguhnya dia berbohong." Kemudian Nabi SAW bersabda, "*Bagaimana dengannya, dan dia telah mengakui bahwa dia telah menyusui kalian berdua, tinggalkanlah dia (istrimu) darimu.*"[75]

١٩٣١٧ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ أُمَيَّةَ، عَنِ ابْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ، عَنْ عُقْبَةَ بْنِ الْحَارِثِ قَالَ: تَزَوَّجْتُ ابْنَةَ أَبِي إِهَابٍ، فَجَاءَتْ امْرَأَةٌ سَوْدَاءُ، فَذَكَرَتْ أَنَّهَا أَرْضَعَتْنَا، فَأَتَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقُمْتُ بَيْنَ يَدَيْهِ، فَكَلَّمْتُهُ، فَأَعْرَضَ عَنِّي، فَقُمْتُ عَنْ يَمِينِهِ، فَأَعْرَضَ عَنِّي، فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنَّمَا هِيَ سَوْدَاءُ، قَالَ: وَكَيْفَ وَقَدْ قِيلَ.

19317. Sufyan menceritakan kepada kami, dari Ismail bin Umayyah, dari Ibnu Abu Mulaikah, dari Uqbah bin Al Harits, dia berkata: Aku telah menikahi anak perempuan Abu Ihab, kemudian datang seorang wanita berkulit hitam, kemudian dia menyebutkan bahwa dia telah menyusui kami (aku & istriku) kemudian aku

---

[75] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 16094 secara sanad dan matan.

mendatangi Rasulullah SAW lalu aku berdiri di hadapan beliau dan aku berbicara kepadanya, kemudian beliau memalingkan wajahnya dariku, kemudian aku berdiri di samping kanannya dan berkata: Wahai Rasulullah, sesungguhnya dia adalah (wanita) yang berkulit hitam. Kemudian beliau berkata: "Dan bagaimana, dan telah dikatakan."[76]

١٩٣١٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا أَيُّوبُ، عَنِ ابْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ، قَالَ: حَدَّثَنِي عُقْبَةُ بْنُ الْحَارِثِ قَالَ: أُتِيَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالنُّعَيْمَانِ، قَدْ شَرِبَ الْخَمْرَ، فَأَمَرَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ فِي الْبَيْتِ، فَضَرَبُوهُ بِالأَيْدِي وَالْجَرِيدِ وَالنِّعَالِ، قَالَ: وَكُنْتُ فِيمَنْ ضَرَبَهُ.

19318. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Ayyub menceritakan kepada kami, dari Ibnu Abu Mulaikah berkata: Uqbah bin Al Harits menceritakan kepada kami, dia berkata: Rasulullah SAW didatangi oleh Nu'aiman dan dia telah meminum khamer. Kemudian Rasulullah SAW memerintahkan (orang) yang ada di dalam rumah untuk memukulnya, merekapun meukulnya ada yang dengan tangan, pelepah kurma, dan sandal. Dia berkata, "Dan aku adalah salah satu dari orang yang memukulinya."[77]

١٩٣١٩ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ سَعِيدِ بْنِ أَبِي حُسَيْنٍ، قَالَ: أَخْبَرَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ أَبِي مُلَيْكَةَ، عَنْ عُقْبَةَ بْنِ الْحَارِثِ قَالَ: صَلَّيْتُ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْعَصْرَ، فَلَمَّا سَلَّمَ قَامَ سَرِيعًا، فَدَخَلَ

---

[76] Sanadnya *Shahih, ibid.*
[77] Sanadnya *shahih.* Hadits ini telah disebutkan pada no. 16096.

عَلَى بَعْضِ نِسَائِهِ، ثُمَّ خَرَجَ، وَرَأَى مَا فِي وُجُوهِ الْقَوْمِ مِـــنْ تَعَـــاجُبِهِمْ لِسُرْعَتِهِ، قَالَ: ذَكَرْتُ وَأَنَا فِي الصَّلاَةِ تِبْرًا عِنْدَنَا، فَكَرِهْتُ أَنْ يُمْـــسِيَ أَوْ يَبِيتَ عِنْدَنَا، فَأَمَرْتُ بِقِسْمِهِ.

19319. Rauh menceritakan kepada kami, Umair bin Sa'id bin Abu Husain menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdullah bin Abu Mulaikah mengabarkan kepada kami, dari Uqbah bin Al Harits, dia berkata: Aku shalat Ashar bersama Rasulullah SAW, kemudian ketika beliau telah mengucapkan salam, beliau berdiri dengan cepat lalu mendatangi sebagian istrinya. Kemudian beliau keluar dan melihat ketakjuban dari wajah-wajah kaumnya karena ketergesaannya. Kemudian beliau bersabda, "*Aku sedang shalat dan aku teringat emas murni milik kami, dan aku tidak menyukai hingga tiba waktu sore atau dia menetap pada kami, kemudian aku menyuruh untuk membaginya.*"[78]

١٩٣٢٠- حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ سَعِيدٍ، عَنِ ابْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ، عَنْ عُقْبَةَ بْنِ الْحَارِثِ، قَالَ: انْصَرَفَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْـــهِ وَسَلَّمَ حِينَ صَلَّى الْعَصْرَ.... فَذَكَرَ مَعْنَاهُ.

19320. Abu Ahmad menceritakan kepada kami, Umar bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Ibnu Abu Mulaikah, dari Uqbah bin Al Harits berkata: Rasulullah SAW pergi ketika telah melaksanakan shalat Ashar....kemudian dia menyebutkan maknanya.[79]

---

[78] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 16097.
[79] Sanadnya *shahih*.

Hadits Abu Najih As-Sulami RA[80]

١٩٣٢١- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ هِشَامٍ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنْ سَالِمِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ، عَنْ مَعْدَانَ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ، عَنْ أَبِي نَجِيحٍ السُّلَمِيِّ قَالَ: حَاصَرْنَا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِصْنَ الطَّائِفِ أَوْ قَصْرَ الطَّائِفِ، فَقَالَ: مَنْ بَلَغَ بِسَهْمٍ فِي سَبِيلِ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ، فَلَهُ دَرَجَةٌ فِي الْجَنَّةِ، فَبَلَغْتُ يَوْمَئِذٍ سِتَّةَ عَشَرَ سَهْمًا. وَمَنْ رَمَى بِسَهْمٍ فِي سَبِيلِ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ، فَهُوَ لَهُ عِدْلُ مُحَرَّرٍ، وَمَنْ أَصَابَهُ شَيْبٌ فِي سَبِيلِ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ، فَهُوَ لَهُ نُورٌ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، وَأَيُّمَا رَجُلٍ أَعْتَقَ رَجُلاً مُسْلِمًا، جَعَلَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ وِقَاءَ كُلِّ عَظْمٍ مِنْ عِظَامِهِ عَظْمًا مِنْ عِظَامِ مُحَرَّرِهِ مِنَ النَّارِ. وَأَيُّمَا امْرَأَةٍ مُسْلِمَةٍ أَعْتَقَتْ امْرَأَةً مُسْلِمَةً، فَإِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ جَاعِلٌ وِقَاءَ كُلِّ عَظْمٍ مِنْ عِظَامِهَا عَظْمًا مِنْ عِظَامِ مُحَرَّرِهَا مِنَ النَّارِ.

19321. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Hisyam, Qatadah menceritakan kepada kami, dari Salim bin Abu Al-Ja'd, dari Ma'dan bin Abu Thalhah, dari Abu Najih As-Sulami, dia berkata: kami bersama Rasulullah SAW mengepung banteng At-Thaif —atau istana At-Thaif— kemudian beliau bersabda, "*Barang siapa yang menancapkan satu anak panah di jalan Allah maka baginya satu derajat di surga.*" Kemudian suatu hari aku menancapkan 16 buah anak panah. Rasulullah juga bersabda: "*Barang siapa yang melemparkan satu buah anak panah di jalan Allah maka baginya sepadan dengan pembebas budak, dan barang siapa yang mendapati uban di jalan Allah 'Azza wa Jalla maka baginya cahaya pada hari kiamat, dan siapapun laki-laki yang membebaskan seorang laki-laki*

[80] Dia adalah Al-'Urbadh bin Saariyah telah berlalu biografinya pada 17072.

muslim lainnya, maka Allah menjadikan baginya perlindungan dari api bagi setiap tulangnya dari tulang-tulang budak yang dia bebaskan, dan manakala seorang wanita muslimah membebaskan seorang wanita muslimah lainnya, maka sesungguhnya Allah 'Azza wa Jalla pemberi perlindungan dari api neraka bagi setiap tulang tulangnya, dengan tulang-tulang budak yang dia bebaskan."[81]

١٩٣٢٢- حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ، عَنْ سَعِيدٍ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ سَالِمِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ الْغَطَفَانِيِّ، عَنْ مَعْدَانَ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ الْيَعْمُرِيِّ، عَنْ أَبِي نَجِيحٍ السُّلَمِيِّ، قَالَ: حَاصَرْنَا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِصْنَ الطَّائِفِ، فَسَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ رَمَى بِسَهْمٍ فِي سَبِيلِ اللهِ، فَبَلَغَهُ، فَلَهُ دَرَجَةٌ فِي الْجَنَّةِ. فَقَالَ رَجُلٌ: يَا نَبِيَّ اللهِ، إِنْ رَمَيْتُ، فَبَلَغْتُ، فَلِي دَرَجَةٌ فِي الْجَنَّةِ؟ قَالَ: فَرَمَى فَبَلَغَ، قَالَ: فَبَلَغْتُ يَوْمَئِذٍ سِتَّةَ عَشَرَ سَهْمًا.... فَذَكَرَ مَعْنَاهُ.

19322. Abdul Wahab menceritakan kepada kami, dari Sa'id, dari Qatadah, dari Salim bin Abu Al Ja'd Al Ghaththafani, dari Ma'dan bin Abu Thalhah Al Ya'muri, dari Abu Najih As-Sulami berkata: Kami bersama Rasulullah SAW mengepung benteng Ath-Thaif, kemudian aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Barang siapa yang melemparkan satu buah anak panah di jalan Allah, kemudian menyampaikannya, maka baginya satu derajat di surga.*" Kemudian seorang laki-laki berkata, "Wahai Nabi Allah, apabila aku melemparkannya kemudian mengenainya apakah bagiku satu derajat di surga?" Kemudian dia (perawi) berkata: maka dia pun

---

[81] Sanadnya *shahih*. Perawi-perawinya terpercaya dan terkenal. Dan Ma'dan bin Abu Thalhah adalah tabi'in dari Syam yang *tsiqah*. Dan riwayatnya terdapat pada Muslim, dan hadits ini telah disebutkan pada no. (16959, 17984) semisalnya.

melemparkannya dan mengenai sasarannya. Dia berkata: maka suatu hari aku menacapkan 16 buah anak panah....kemudian dia menyebutkan makna hadits yang sama.[82]

Penyempurnaan Hadits Shakhr Al Ghamidi RA[83]

١٩٣٢٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ يَعْلَى بْنِ عَطَاءٍ، عَنْ عُمَارَةَ بْنِ حَدِيدٍ الْبَجَلِيِّ، عَنْ صَخْرٍ الْغَامِدِيِّ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: اللَّهُمَّ بَارِكْ لِأُمَّتِي فِي بُكُورِهَا. قَالَ: فَكَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا بَعَثَ سَرِيَّةً بَعَثَهَا أَوَّلَ النَّهَارِ، وَكَانَ صَخْرٌ رَجُلًا تَاجِرًا، فَكَانَ لَا يَبْعَثُ غِلْمَانَهُ إِلَّا مِنْ أَوَّلِ النَّهَارِ، فَكَثُرَ مَالُهُ حَتَّى لَا يَدْرِي أَيْنَ يَضَعُ مَالَهُ.

19323. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Ya'la bin Atha`, dari Umarah bin Hadid Al Bajali, dari Shakhr Al Ghamidi, dari Nabi SAW bersabda, "*Ya Allah, berkahilah umatku pada waktu paginya.*" Dia berkata, "Kemudian apabila Rasulullah SAW mengutus pasukan, beliau mengirimkannya pada awal siang. Shakhr adalah laki-laki yang tajir. Dia tidak mengirimkan budak-budaknya kecuali pada awal siang, kemudian hartanya melimpah hingga dia tidak tahu dimana dia akan meletakkan hartanya.[84]

---

[82] Sanadnya *shahih*. Hadits ini seperti sebelumnya.
[83] Telah berlalu biografinya pada 15381.
[84] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 15381, 15494,15495.

Hadits Sufyan Ats-Tsaqafi RA[85]

١٩٣٢٤- حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، عَنْ يَعْلَى بْنِ عَطَاءٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ سُفْيَانَ الثَّقَفِيِّ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّ رَجُلاً قَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، وَقَدْ، قَالَ هُشَيْمٌ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ، مُرْنِي فِي الإِسْلاَمِ بِأَمْرٍ لاَ أَسْأَلُ عَنْهُ أَحَدًا بَعْدَكَ. قَالَ: قُلْ آمَنْتُ بِاللَّهِ، ثُمَّ اسْتَقِمْ. قَالَ: قُلْتُ: فَمَا أَتَّقِي، فَأَوْمَأَ إِلَى لِسَانِهِ.

19324. Husyaim menceritakan kepada kami, dari Ya'la bin Atha`, dari Abdullah bin Sufyan Ats-Tsaqafi, dari bapaknya, bahwa seorang laki-laki berkata: Wahai Rasulullah— dan telah berkata Husyaim Aku berkata Wahai Rasulullah— perintahkanlah kepadaku dalam Islam dengan perintah yang tidak aku minta tentangnya kepada seorang pun setelahmu. Beliau bersabda:" *Katakanlah aku beriman kepada Allah kemudian konsistenlah.*" Dia berkata, "Aku berkata kemudian apa yang harus aku jaga?" Kemudian beliau menunjuk kepada lisannya.[86]

Hadits Amru bin Abasah RA[87]

١٩٣٢٥- حَدَّثَنَا سُرَيْجُ بْنُ النُّعْمَانِ، حَدَّثَنَا نُوحُ بْنُ قَيْسٍ، عَنْ أَشْعَثَ بْنِ جَابِرٍ الْحُدَّانِيِّ، عَنْ مَكْحُولٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ عَبَسَةَ قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَيْخٌ كَبِيرٌ يَدَّعِمُ عَلَى عَصًا لَهُ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنَّ لِي غَدَرَاتٍ وَفَجَرَاتٍ، فَهَلْ يُغْفَرُ لِي؟ قَالَ: أَلَسْتَ تَشْهَدُ

---

[85] Telah dijelaskan biografinya pada 15354.

[86] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 15355 secara sanad dan matan.

[87] Telah berlalu biografinya pada 16951.

أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ؟ قَالَ: بَلَى، وَأَشْهَدُ أَنَّكَ رَسُولُ اللهِ، قَالَ: قَدْ غُفِرَ لَكَ غَدَرَاتُكَ وَفَجَرَاتُكَ.

19325. Suraij bin An-Nu'man menceritakan kepada kami, Nuh bin Qais menceritakan kepada kami, dari Asy'ats Ibnu Jabir Al Huddani, dari Makhul, dari Amru bin Abasah, dia berkata: Datang seorang laki-laki kepada Rasulullah SAW yaitu lelaki tua yang bertopang di atas tongkat miliknya, kemudian dia berkata, "Wahai Rasulullah sesungguhnya aku mempunyai dosa-dosa dan kesalahan-kesalahan apakah Dia akan mengampuniku?" Beliau bersabda, "*Bukankah kau telah bersaksi bahwa tiada tuhan selain Allah.*" Dia berkata, "Tentu, dan aku bersaksi bahwa engkau adalah utusan Allah. Beliau bersabda, "*Dia (Allah) telah mengampuni dosa-dosamu dan kesalahan-kesalahanmu.*"[88]

١٩٣٢٦- حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، حَدَّثَنَا حَرِيزُ بْنُ عُثْمَانَ وَهُوَ الرَّحَبِيُّ، حَدَّثَنَا سُلَيْمُ بْنُ عَامِرٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ عَبَسَةَ، قَالَ: أَتَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ بِعُكَاظٍ فَقُلْتُ: مَنْ تَبِعَكَ عَلَى هَذَا الأَمْرِ؟ فَقَالَ: حُرٌّ وَعَبْدٌ. وَمَعَهُ أَبُو بَكْرٍ وَبِلاَلٌ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، فَقَالَ لِي: ارْجِعْ حَتَّى يُمَكِّنَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ لِرَسُولِهِ، فَأَتَيْتُهُ بَعْدُ، فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ، جَعَلَنِي اللهُ فِدَاءَكَ، شَيْئًا تَعْلَمُهُ وَأَجْهَلُهُ، لاَ يَضُرُّكَ، وَيَنْفَعُنِي اللهُ عَزَّ وَجَلَّ بِهِ: هَلْ مِنْ سَاعَةٍ أَفْضَلُ مِنْ سَاعَةٍ؟ وَهَلْ مِنْ سَاعَةٍ يُتَّقَى فِيهِ؟ فَقَالَ: لَقَدْ

---

[88] Sanadnya *shahih*. Dan Asy'ats bin Jabir Al Huddani terpercaya. Dan riwayatnya terdapat pada HR. Empat imam. Dan dia dinasabkan kepada kakeknya dia adalah Asy'ats bin Abdillah bin Jabir Al Huddani. Al-Haitsimi (1/32) perawi-perawinya terpercaya, dia meragukan dari pendengaran Makhul dari Amru bin Abasah.

سَأَلْتَنِي عَنْ شَيْءٍ مَا سَأَلَنِي عَنْهُ أَحَدٌ قَبْلَكَ، إِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ يَتَدَلَّى فِي جَوْفِ اللَّيْلِ، فَيَغْفِرُ إِلاَّ مَا كَانَ مِنَ الشِّرْكِ وَالْبَغْيِ، فَالصَّلاَةُ مَشْهُودَةٌ مَحْضُورَةٌ، فَصَلِّ حَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ، فَإِذَا طَلَعَتْ، فَأَقْصِرْ عَنِ الصَّلاَةِ، فَإِنَّهَا تَطْلُعُ بَيْنَ قَرْنَيْ شَيْطَانٍ، وَهِيَ صَلاَةُ الْكُفَّارِ، حَتَّى تَرْتَفِعَ، فَإِذَا اسْتَقَلَّتِ الشَّمْسُ، فَصَلِّ، فَإِنَّ الصَّلاَةَ مَحْضُورَةٌ مَشْهُودَةٌ حَتَّى يَعْتَدِلَ النَّهَارُ، فَإِذَا اعْتَدَلَ النَّهَارُ، فَأَقْصِرْ عَنِ الصَّلاَةِ، فَإِنَّهَا سَاعَةٌ تُسَجَّرُ فِيهَا جَهَنَّمُ، حَتَّى يَفِيءَ الْفَيْءُ، فَإِذَا فَاءَ الْفَيْءُ، فَصَلِّ، فَإِنَّ الصَّلاَةَ مَحْضُورَةٌ مَشْهُودَةٌ حَتَّى تَدَلَّى الشَّمْسُ لِلْغُرُوبِ، فَإِذَا تَدَلَّتْ فَأَقْصِرْ، عَنِ الصَّلاَةِ حَتَّى تَغِيبَ الشَّمْسُ، فَإِنَّهَا تَغِيبُ عَلَى قَرْنَيْ شَيْطَانٍ وَهِيَ صَلاَةُ الْكُفَّارِ.

19326. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Hariz bin Utsman menceritakan kepada kami, dan dia adalah Ar-Rahabi Salim bin Amir menceritakan kepada kami, dari Amru bin Abasah, dia berkata: Aku mendatangi Rasulullah SAW dan beliau berada di pasar Ukazh, kemudian aku berkata, "Siapa yang menyetujuimu atas perkara ini?" Kemudian beliau bersabda, "*Seorang yang merdeka dan seorang budak.*" Sementara bersama beliau Abu Bakar dan Bilal RA." Kemudian beliau bersabda kepadaku: "*Kembalilah, hingga Allah memberi kuasa kepada Rasul-Nya.*" Kemudian aku mendatanginya setelah itu, kemudian aku berkata, "Wahai Rasulullah, Allah telah menjadikanku sesuatu sebagai tebusan untukmu yang engkau ketahui dan aku tidak mengetahuinya, yang tidak berguna bagimu dan Allah memberikan manfaat bagiku. Apakah ada satu waktu yang lebih utama dari waktu yang lain, dan apakah ada satu waktu yang harus dijaga?" kemudian beliau bersabda, "*Kamu telah bertanya kepadaku tentang sesuatu yang tidak ditanyakan oleh seseorangpun sebelummu. Sesungguhnya Allah turun (kelangit dunia) pada pertengahan malam,*

kemudian Dia mengampuni kecuali perbuatan syirik dan kezhaliman, maka shalat kala itu disaksikan dan dihadirkan (para malaikat), maka shalatlah kamu hingga matahari terbit dan apabila matahari telah terbit maka tinggalkanlah shalat karena dia terbit di antara dua tanduk syetan dan itu adalah waktu shalat orang-orang kafir hingga (matahari) meninggi, dan apabila matahari telah tinggi maka shalatlah kamu, karena shalat setelah (saat itu) disaksikan dan dihadiri (para malaikat) hingga matahari berada di petengahan, dan apabila telah di pertengahan maka tinggalkanlah shalat, karena saat itu neraka Jahannam sedang menyala-nyala hingga kembalinya bayang-bayang, apabila bayang-bayang telah kembali, maka shalatlah, karena shalat kala itu disaksikan dan dihadiri (para malaikat) hingga matahari menggantung untuk terbenam, dan apabila (matahari) telah menggantung maka tinggalkanlah shalat hingga matahari tenggelam, karena sesungguhnya dia tenggelam di atas dua tanduk syetan, dan itu adalah shalat orang-orang kafir."[89]

١٩٣٢٧- حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، أَخْبَرَنَا يَعْلَى بْنُ عَطَاءٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ عَمْرِو بْنِ عَبَسَةَ، قَالَ: أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ: مَنْ تَابَعَكَ عَلَى أَمْرِكَ هَذَا؟ قَالَ: حُرٌّ وَعَبْدٌ يَعْنِي أَبَا بَكْرٍ وَبِلَالًا رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا وَكَانَ عَمْرٌو يَقُولُ بَعْدَ ذَلِكَ: فَلَقَدْ رَأَيْتُنِي وَإِنِّي لَرُبُعُ الْإِسْلَامِ.

19327 Husyaim menceritakan kepada kami, Ya'la bin Atha` mengabarkan kepada kami, dari Abdurrahman bin Abu Abdurrahman, dari Amr bin Abasah, dia berkata: Aku mendatangi Nabi SAW, kemudian aku bertanya, "Siapa yang menyetujuimu atas perkara ini?" beliau menjawab, "*Seorang yang merdeka dan seorang budak*" yakni

---

[89]Sanadnya *shahih*. Telah disebutkan pada no. 16951 dan 16955.

Abu Bakar dan Bilal RA. Dan setelah itu Amr berkata, "Dan kamu telah melihatku, sesungguhnya aku adalah seperempat Islam."[90]

١٩٣٢٨- حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ، حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ، يَعْنِي ابْنَ دِينَارٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ ذَكْوَانَ، عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ عَبَسَةَ قَالَ: أَتَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ، مَنْ مَعَكَ عَلَى هَذَا الأَمْرِ؟ قَالَ: حُرٌّ وَعَبْدٌ قُلْتُ: مَا الإِسْلَامُ؟ قَالَ: طِيبُ الْكَلَامِ، وَإِطْعَامُ الطَّعَامِ. قُلْتُ: مَا الإِيمَانُ؟ قَالَ: الصَّبْرُ وَالسَّمَاحَةُ. قَالَ: قُلْتُ: أَيُّ الإِسْلَامِ أَفْضَلُ؟ قَالَ: مَنْ سَلِمَ الْمُسْلِمُونَ مِنْ لِسَانِهِ وَيَدِهِ. قَالَ: قُلْتُ: أَيُّ الإِيمَانِ أَفْضَلُ؟ قَالَ: خُلُقٌ حَسَنٌ. قَالَ: قُلْتُ: أَيُّ الصَّلَاةِ أَفْضَلُ؟ قَالَ: طُولُ الْقُنُوتِ. قَالَ: قُلْتُ: أَيُّ الْهِجْرَةِ أَفْضَلُ؟ قَالَ: أَنْ تَهْجُرَ مَا كَرِهَ رَبُّكَ عَزَّ وَجَلَّ. قَالَ: قُلْتُ: فَأَيُّ الْجِهَادِ أَفْضَلُ؟ قَالَ: مَنْ عُقِرَ جَوَادُهُ وَأُهْرِيقَ دَمُهُ. قَالَ: قُلْتُ: أَيُّ السَّاعَاتِ أَفْضَلُ؟ قَالَ: جَوْفُ اللَّيْلِ الآخِرُ، ثُمَّ الصَّلَاةُ مَكْتُوبَةٌ مَشْهُودَةٌ حَتَّى يَطْلُعَ الْفَجْرُ، فَإِذَا طَلَعَ الْفَجْرُ، فَلَا صَلَاةَ إِلَّا الرَّكْعَتَيْنِ حَتَّى تُصَلِّيَ الْفَجْرَ، فَإِذَا صَلَّيْتَ صَلَاةَ الصُّبْحِ، فَأَمْسِكْ عَنِ الصَّلَاةِ حَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ، فَإِذَا طَلَعَتِ الشَّمْسُ، فَإِنَّهَا تَطْلُعُ فِي قَرْنَيْ شَيْطَانٍ، وَإِنَّ الْكُفَّارَ يُصَلُّونَ لَهَا، فَأَمْسِكْ عَنِ الصَّلَاةِ حَتَّى تَرْتَفِعَ، فَإِذَا ارْتَفَعَتْ فَالصَّلَاةُ مَكْتُوبَةٌ مَشْهُودَةٌ حَتَّى يَقُومَ الظِّلُّ قِيَامَ الرُّمْحِ، فَإِذَا كَانَ كَذَلِكَ فَأَمْسِكْ عَنِ الصَّلَاةِ حَتَّى تَمِيلَ، فَإِذَا مَالَتْ فَالصَّلَاةُ مَكْتُوبَةٌ

---

[90] Sanadnya *hasan*, karena terdapat Abdurrahman bin Abu Abdurrahman dan dia adalah Ibnu Al Bailamani. Hadits ini ringkasan sebelumnya.

مَشْهُودَةٌ حَتَّى تَغْرُبَ الشَّمْسُ، فَإِذَا كَانَ عِنْدَ غُرُوبِهَا فَأَمْسِكْ عَنِ الصَّلَاةِ، فَإِنَّهَا تَغْرُبُ أَوْ تَغِيبُ فِي قَرْنَيْ شَيْطَانٍ، وَإِنَّ الْكُفَّارَ يُصَلُّونَ لَهَا.

19328. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, Hajjaj yakni Ibnu Dinar menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Dzakwan, dari Syahr bin Hausyab, dari Amr bin Abasah berkata: Aku mendatangi Nabi SAW dan aku berkata, "Wahai Rasulullah, siapakah yang menyetujuimu atas perkara ini?" Beliau berkata, "*Seorang yang merdeka dan seorang budak.*" Kemudian aku berkata, "Apa itu Islam? Beliau bersabda, "*Perkataan yang baik dan memberi (seseorang) makan.*" Aku berkata, "Apa itu Iman?" Beliau bersabda, "*Sabar dan pemaaf.*" Dia berkata: aku berkata, "Islam manakah yang lebih utama?" Beliau menjawab: "*Orang yang kaum muslimin selamat dari gangguan lisannya dan tangannya*" dia berkata: Aku berkata, "Iman apakah yang lebih utama?" Beliau bersabda, "*Akhlaq yang baik*", dia berkata: Aku bertanya, "Hijrah apakah yang lebih utama?" Beliau menjawab, "*Meninggalkan apa yang dibenci oleh Tuhan-Mu 'Azza wa Jalla.*" Dia berkata: Aku bertanya, "Jihad apakah yang lebih utama?" Beliau menjawab, "*Barang siapa yang terluka kudanya dan tertumpah darahnya.*" Dia berkata: Aku berkata, "Waktu-waktu apakah yang lebih utama?" Beliau menjawab, "*Pertengahan akhir malam (pertiga malam), kemudian shalat yang diperintahkan dan disaksikan hingga terbitnya fajar, dan apabila telah terbit fajar, maka tidak ada shalat kecuali dua raka'at hingga kamu melaksanakan shalat Fajar, dan apabila kamu telah melaksanakan shalat Shubuh, maka tahanlah shalat hingga terbitnya matahari, dan apabila matahari telah terbit, sesungguhnya dia terbit pada dua tanduk syetan, dan sesungguhnya orang-orang kafir melaksanakan sembahyang kepadanya, maka tahanlah shalat hingga (matahari) meninggi, dan apabila dia telah meninggi maka shalat (pada waktu itu) diperintahkan dan disaksikan hingga berdirinya bayangan seperti berdirinya tombak. Dan apabila keadaannya seperti itu, maka*

tahanlah shalat hingga matahari condong, dan apabila dia telah condong, maka shalat diperintahkan dan disaksikan hingga tenggelamnya matahari, dan pada saat tenggelamnya matahari, tahanlah shalat, karena sesungguhnya dia terbenam atau tenggelam pada dua tanduk syetan. Dan sesungguhnya orang-orang kafir melaksanakan sembahyang baginya."[91]

١٩٣٢٩- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ أَبِي الْفَيْضِ، عَنْ سُلَيْمِ بْنِ عَامِرٍ قَالَ: كَانَ بَيْنَ مُعَاوِيَةَ وَبَيْنَ قَوْمٍ مِنَ الرُّومِ عَهْدٌ، فَخَرَجَ مُعَاوِيَةُ، قَالَ: فَجَعَلَ يَسِيرُ فِي أَرْضِهِمْ حَتَّى يَنْقُضُوا فَيُغِيرَ عَلَيْهِمْ، فَإِذَا رَجُلٌ يُنَادِي فِي نَاحِيَةِ النَّاسِ: وَفَاءٌ لاَ غَدْرٌ، فَإِذَا هُوَ عَمْرُو بْنُ عَبَسَةَ فَقَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ كَانَ بَيْنَهُ وَبَيْنَ قَوْمٍ عَهْدٌ، فَلاَ يَشِدَّ عُقْدَةً، وَلاَ يَحُلُّهَا حَتَّى يَمْضِيَ أَمَدُهَا، أَوْ يَنْبِذَ إِلَيْهِمْ عَلَى سَوَاءٍ.

19329. Waki' menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Abu Al Faidh, dari Salim bin Amir, dia berkata: Dahulu antara Mu'awiyah dan kaum dari Romawi terdapat perjanjian. Kemudian Mu'awiyah memberontak. Amir berkata, "Kemudian dia berjalan pada tanah-tanah mereka hingga mereka mengingkari (perjanjian) kemudian dia menyerang atas mereka. Kemudian terdapat seorang laki-laki yang menyerukan kepada orang-orang, "Tepati janji dan jangan tinggalkan." Dan orang itu adalah Amr bin Abasah. Dia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Barang siapa yang mengadakan perjanjian antara dirinya dengan suatu kaum, maka janganlah dia mengokohkan*

---

[91] Sanadnya *hasan*, karena terdapat Syahr bin Hausyab. Dan Hadits ini telah disebutkan pada no. 16964.

ikatannya dan janganlah melepaskannya hingga berlalu batas waktunya atau melanggarnya atas mereka, sama saja."[92]

١٩٣٣٠ - حَدَّثَنَا هَاشِمُ بْنُ الْقَاسِمِ، حَدَّثَنَا الْفَرَجُ، حَدَّثَنَا لُقْمَانُ، عَنْ أَبِي أُمَامَةَ، عَنْ عَمْرِو بْنِ عَبَسَةَ السُّلَمِيِّ قَالَ: قُلْتُ لَهُ: حَدِّثْنَا حَدِيثًا سَمِعْتَهُ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْسَ فِيهِ انْتِقَاصٌ وَلَا وَهْمٌ، قَالَ: سَمِعْتُهُ يَقُولُ: مَنْ وُلِدَ لَهُ ثَلَاثَةُ أَوْلَادٍ فِي الإِسْلَامِ، فَمَاتُوا قَبْلَ أَنْ يَبْلُغُوا الْحِنْثَ، أَدْخَلَهُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ الْجَنَّةَ بِرَحْمَتِهِ إِيَّاهُمْ. وَمَنْ شَابَ شَيْبَةً فِي سَبِيلِ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ كَانَتْ لَهُ نُورًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ. وَمَنْ رَمَى بِسَهْمٍ فِي سَبِيلِ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ بَلَغَ بِهِ الْعَدُوَّ، أَصَابَ أَوْ أَخْطَأَ، كَانَ لَهُ كَعِدْلِ رَقَبَةٍ. وَمَنْ أَعْتَقَ رَقَبَةً مُؤْمِنَةً أَعْتَقَ اللهُ بِكُلِّ عُضْوٍ مِنْهَا عُضْوًا مِنْهُ مِنَ النَّارِ. وَمَنْ أَنْفَقَ زَوْجَيْنِ فِي سَبِيلِ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ، فَإِنَّ لِلْجَنَّةِ ثَمَانِيَةَ أَبْوَابٍ، يُدْخِلُهُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ مِنْ أَيِّ بَابٍ شَاءَ مِنْهَا الْجَنَّةَ.

19330. Hasyim bin Al Qasim menceritakan kepada kami, Al Faraj menceritakan kepada kami, Luqman menceritakan kepada kami, dari Abu Umamah, dari Amr bin Abasah As-Sulami berkata: Aku berkata kepadanya, "Riwayatkanlah kepada kami sebuah hadits yang kau dengar dari Rasulullah SAW (hadits) yang tidak terdapat kekurangan dan tidak ada keragu-raguan." Dia berkata, "Aku mendengar beliau bersabda, '*Barang siapa yang melahirkan tiga orang anak dalam Islam kemudian mereka meninggal sebelum baligh, maka Allah 'Azza wa Jalla akan memasukkannya ke dalam surga dengan rahmatnya sebab mereka, dan barang siapa yang memiliki*

---

[92] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 16952 dengan sanadnya dan lafazhnya.

satu uban di jalan Allah 'Azza wa Jalla maka baginya cahaya pada hari kiamat. Dan barang siapa yang melemparkan satu buah anak panah di jalan Allah 'Azza wa Jalla dan mengenai musuhnya atau salah maka baginya sepadan dengan membebaskan budak. Dan barang siapa yang membebaskan seorang budak yang beriman, maka Allah membebaskan setiap anggota tubuhnya dengan anggota tubuhnya (budak yang dia merdekakan) dari api neraka, dan barang siapa yang berinfaq kepada sepasang suami-istri di jalan Allah maka surga memiliki delapan pintu. Allah akan memasukkannya dari pintu surga manapun yang dia kehendaki'."[93]

١٩٣٣١ - حَدَّثَنَا هَاشِمٌ، حَدَّثَنِي عَبْدُ الْحَمِيدِ، حَدَّثَنِي شَهْرٌ، حَدَّثَنِي أَبُو طَيْبَةَ، قَالَ: إِنَّ شُرَحْبِيلَ بْنَ السِّمْطِ دَعَا عَمْرَو بْنَ عَبَسَةَ السُّلَمِيَّ، فَقَالَ: يَا ابْنَ عَبَسَةَ، هَلْ أَنْتَ مُحَدِّثِي حَدِيثًا سَمِعْتَهُ أَنْتَ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْسَ فِيهِ تَزَيُّدٌ وَلَا كَذِبٌ؟ وَلَا تُحَدِّثْنِيهِ عَنْ آخَرَ سَمِعَهُ مِنْهُ غَيْرِكَ، قَالَ: نَعَمْ، سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ يَقُولُ: قَدْ حَقَّتْ مَحَبَّتِي لِلَّذِينَ يَتَحَابُّونَ مِنْ أَجْلِي، وَحَقَّتْ مَحَبَّتِي لِلَّذِينَ يَتَصَافُّونَ مِنْ أَجْلِي، وَحَقَّتْ مَحَبَّتِي لِلَّذِينَ يَتَزَاوَرُونَ مِنْ أَجْلِي، وَحَقَّتْ مَحَبَّتِي لِلَّذِينَ يَتَبَاذَلُونَ مِنْ أَجْلِي، وَحَقَّتْ مَحَبَّتِي لِلَّذِينَ يَتَنَاصَرُونَ مِنْ أَجْلِي. وقَالَ عَمْرُو بْنُ عَبَسَةَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: أَيُّمَا رَجُلٍ رَمَى بِسَهْمٍ فِي سَبِيلِ اللهِ عَزَّ

---

[93] Sanadnya *hasan*, karena terdapat Al Faraj bin Fadhalah dan terdapat Luqman bin Amir Al Washabi. Keduanya jujur dan riwayat mereka diterima. Dan Abu Umamah adalah Al Bahili dia merupakan seorang sahabat dan namanya Shudi bin Ajlan. Dan Hadits ini telah berlalu bagian pertamanya pada 14219 dan bagian keduanya pada 16921.

وَجَلَّ، فَبَلَغَ مُخْطِئًا، أَوْ مُصِيبًا، فَلَهُ مِنَ الأَجْرِ كَرَقَبَةٍ يُعْتِقُهَا مِنْ وَلَدِ إِسْمَاعِيلَ. وَأَيُّمَا رَجُلٍ شَابَ شَيْبَةً فِي سَبِيلِ اللهِ، فَهِيَ لَهُ نُورٌ. وَأَيُّمَا رَجُلٍ مُسْلِمٍ أَعْتَقَ رَجُلاً مُسْلِمًا، فَكُلُّ عُضْوٍ مِنَ الْمُعْتَقِ بِعُضْوٍ مِنَ الْمُعْتِقِ فِدَاءٌ لَهُ مِنَ النَّارِ، وَأَيُّمَا امْرَأَةٍ مُسْلِمَةٍ أَعْتَقَتْ امْرَأَةً مُسْلِمَةً فَكُلُّ عُضْوٍ مِنَ الْمُعْتَقَةِ بِعُضْوٍ مِنَ الْمُعْتِقَةِ فِدَاءٌ لَهَا مِنَ النَّارِ. وَأَيُّمَا رَجُلٍ مُسْلِمٍ قَدَّمَ للهِ عَزَّ وَجَلَّ مِنْ صُلْبِهِ ثَلاَثَةً لَمْ يَبْلُغُوا الْحِنْثَ، أَوْ امْرَأَةٍ، فَهُمْ لَهُ سُتْرَةٌ مِنَ النَّارِ. وَأَيُّمَا رَجُلٍ قَامَ إِلَى وَضُوءٍ يُرِيدُ الصَّلاَةَ، فَأَحْصَى الْوَضُوءَ إِلَى أَمَاكِنِهِ، سَلِمَ مِنْ كُلِّ ذَنْبٍ أَوْ خَطِيئَةٍ لَهُ، فَإِنْ قَامَ إِلَى الصَّلاَةِ، رَفَعَهُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ بِهَا دَرَجَةً، وَإِنْ قَعَدَ، قَعَدَ سَالِمًا. فَقَالَ شُرَحْبِيلُ بْنُ السِّمْطِ: آنْتَ سَمِعْتَ هَذَا الْحَدِيثَ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا ابْنَ عَبَسَةَ؟ قَالَ: نَعَمْ وَالَّذِي لاَ إِلَهَ إِلاَّ هُوَ لَوْ أَنِّي لَمْ أَسْمَعْ هَذَا الْحَدِيثَ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَيْرَ مَرَّةٍ أَوْ مَرَّتَيْنِ أَوْ ثَلاَثٍ أَوْ أَرْبَعٍ أَوْ خَمْسٍ أَوْ سِتٌّ أَوْ سَبْعٍ، فَانْتَهَى عِنْدَ سَبْعٍ، مَا حَلَفْتُ، يَعْنِي مَا بَالَيْتُ، أَنْ لاَ أُحَدِّثَ بِهِ أَحَدًا مِنَ النَّاسِ، وَلَكِنِّي وَاللهِ مَا أَدْرِي عَدَدَ مَا سَمِعْتُهُ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

19331. Hasyim menceritakan kepada kami, Abdul Hamid menceritakan kepadaku, Syahr menceritakan kepadaku, Abu Thayyibah menceritakan kepadaku, dia berkata: sesungguhnya Syurahbil bin As-Simth memanggil Amr bin Abasah, kemudian dia berkata: Wahai Ibnu Abasah bisakah kau meriwayatkan sebuah hadits yang telah kau dengar, dari Rasulullah SAW yang di dalamnya tidak terdapat penambahan dan juga kebohongan. Dan engkau tidak meriwayatkannya kepadaku, dari orang lain yang dia mendengarnya

darimu. Dia berkata: Ya, aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya Allah 'Azza wa Jalla berfirman, 'akan mndapatkan kecintaan-Ku mereka yang saling mengasihi karena-Ku, dan mendapt kecintaan-Ku mereka yang saling mencintai karena-Ku, dan mendapatkan kecintaanku mereka yang saling berkunjung karena-Ku, dan mendapatkan kecintaan-Ku mereka yang saling mendermakan karena-Ku, dan menetapkan kecintaan-Ku bagi mereka yang saling membantu karena-Ku.*"

Kemudian Amr bin Abasah berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Siapa saja yang melemparkan sebuah anak panah di jalan Allah 'Azza wa Jalla, kemudian dia salah atau mengenai sasaran maka baginya balasan seperti orang memerdekakan budak dari anak Isma'il, dan siapa saja yang mendapati satu buah uban di jalan Allah maka baginya cahaya, dan muslim mana saja yang membebaskan seorang muslim maka setiap anggota tubuh orang yang membebaskan akan terlindungi dari api neraka oleh setiap anggota tubuh orang yang dia bebaskan, dan wanita muslimah mana saja yang membebaskan seorang wanita muslimah maka seluruh anggota tubuh darinya akan terbebas dari api neraka dengan setiap anggota tubuh orang yang dibebaskannya, dan muslim mana saja atau seorang wanita yang ditinggalkan oleh tiga orang anak dari tulang punggungnya dan mereka belum baligh maka mereka akan menjadi penghalang baginya dari api neraka, dan siapa saja yang bangun untuk berwudhu' dan menghendaki shalat, maka wudhu' telah menjaganya ke tempatnya, dan menyelamatkannya dari setiap dosa atau kesalahan baginya, dan apabila dia berdiri untuk shalat, maka Allah akan mengangkat derajatnya dan apabila dia duduk, maka dia duduk dengan selamat.*" Kemudian Syurahbil bin As-Simth berkata, "Wahai Ibnu Abasah apakah kamu mendengar hadits ini dari Rasulullah SAW?" dia berkata, "ya, aku tidak mendengar dari Rasulullah SAW kecuali satu kali atau dua kali atau tiga kali atau empat kali atau lima kali atau enam kali atau tujuh kali,

kemudian berhenti pada yang ketujuh, tanpa aku ketinggalan – yakni apa yang ada di rumah. Aku meriwayatkan hadits ini kepada seseorang, akan tetapi demi Allah aku sudah tidak mengetahui berapa kali aku telah mendengar hadits itu, dari Rasulullah SAW.[94]

١٩٣٣٢- حَدَّثَنَا حَيْوَةُ بْنُ شُرَيْحٍ، حَدَّثَنَا بَقِيَّةُ، حَدَّثَنَا بَحِيرُ بْنُ سَعْدٍ، عَنْ خَالِدِ بْنِ مَعْدَانَ، عَنْ كَثِيرِ بْنِ مُرَّةَ، عَنْ عَمْرِو بْنِ عَبَسَةَ، أَنَّهُ حَدَّثَهُمْ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ بَنَى لِلَّهِ مَسْجِدًا لِيُذْكَرَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ فِيهِ، بَنَى اللهُ لَهُ بَيْتًا فِي الْجَنَّةِ. وَمَنْ أَعْتَقَ نَفْسًا مُسْلِمَةً كَانَتْ فِدْيَتَهُ مِنْ جَهَنَّمَ. وَمَنْ شَابَ شَيْبَةً فِي سَبِيلِ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ، كَانَتْ لَهُ نُورًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

19332. Haiwah bin Syuraij menceritakan kepada kami, Baqiyyah menceritakan kepada kami, Buhair bin Sa'ad menceritakan kepada kami, dari Khalid bin Ma'dan, dari Katsir bin Murrah, dari Amr bin Abasah bahwa dia meriwayatkan kepada mereka, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Barang siapa yang membangun masjid karena Allah untuk mengingat Allah di dalamnya, maka Allah akan mendirikan sebuah rumah baginya di surga. Dan barang siapa yang memerdekakan seorang budak muslimah maka dia menjadi pembebasnya dari neraka Jahannam. Dan barang siapa yang memiliki sebuah uban di jalan Allah maka baginya cahaya pada hari kiamat.*"[95]

---

[94]Sanadnya *hasan*. Hadits ini mencakup beberapa hadits yang telah disebutkan.

[95] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah mencakup beberapa hadits-hadits yang telah berlalu. Terdapat dalam *Ash-Shihah*.

١٩٣٣٣- حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغِيرَةِ، قَالَ: حَدَّثَنَا حَرِيزٌ، حَدَّثَنَا سُلَيْمُ بْنُ عَامِرٍ، حَدِيثَ شُرَحْبِيلَ بْنِ السِّمْطِ حِينَ قَالَ لِعَمْرِو بْنِ عَبَسَةَ: حَدِّثْنَا حَدِيثًا لَيْسَ فِيهِ تَزَيُّدٌ وَلَا نُقْصَانٌ، فَقَالَ عَمْرٌو: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ أَعْتَقَ رَقَبَةً مُسْلِمَةً، كَانَتْ فِكَاكَهُ مِنَ النَّارِ عُضْوًا بِعُضْوٍ.

19333. Abu Al Mughirah menceritakan kepada kami, dia berkata: Hariz menceritakan kepada kami, Salim bin Amir menceritakan kepada kami. Hadits Syurahbil bin As-Simth ketika dia berkata kepada Amr bin Abasah: Riwayatkanlah kepada kami sebuah hadits yang di dalamnya tidak terdapat penambahan atau pengurangan. Kemudian Amr berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa yang memerdekakan seorang budak muslimah maka dia (budak itu) menjadi pembebas baginya dari api neraka, setiap anggota tubuh orang yang memerdekakan dengan setiap anggota tubuhnya (budak).*[96]

١٩٣٣٤- حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغِيرَةِ، حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ عُبَيْدٍ أَبُو دَوْسٍ الْيَحْصَبِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَائِذٍ الثُّمَالِيُّ، عَنْ عَمْرِو بْنِ عَبَسَةَ السُّلَمِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: شَرُّ قَبِيلَتَيْنِ فِي الْعَرَبِ نَجْرَانُ وَبَنُو تَغْلِبَ.

19334. Abu Al Mughirah menceritakan kepada kami, Utsman bin Ubaid bin Ubaid Abu Daus Al Yahshabi menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Aidz Ats-Tsumali menceritakan kepada kami, dari Amr bin Abasah As-Sulami, dia berkata: Rasulullah SAW

---

[96] Sanadnya *Shahih*. Syurahbil bin As-Simth adalah seorang tabi'in yang *tsiqah*. Dan riwayatnya terdapat pada Muslim. Dan hadits ini menjamin hadits 19320.

bersabda, "*Dua kabilah yang paling buruk di Arab adalah Najran dan Bani Taghlib.*"[97]

١٩٣٣٥- حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغِيرَةِ، حَدَّثَنَا ابْنُ عَيَّاشٍ، حَدَّثَنِي شُرَحْبِيلُ بْنُ مُسْلِمٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَزِيدَ بْنِ مَوْهَبٍ الأَمْلُوكِيِّ، عَنْ عَمْرِو بْنِ عَبَسَةَ السُّلَمِيِّ قَالَ: صَلَّى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى السَّكُونِ وَالسَّكَاسِكِ، وَعَلَى خَوْلاَنَ خَوْلاَنَ الْعَالِيَةِ وَعَلَى الأَمْلُوكِ أَمْلُوكِ رَدْمَانَ.

19335. Abu Al Mughirah menceritakan kepada kami, Ibnu Ayyasy menceritakan kepada kami, Syurahbil bin Muslim menceritakan kepadaku, dari Abdurrahman bin Yazid bin Mauhab Al Amluki, dari Amr bin Absah As-Sulami, dia berkata: Rasulullah SAW bershalawat kepada As-Sakun dan As-Sakasik dan kepada Khaulan yaitu Khaulan Al Aliyah dan kepada Al Amluk yaitu Amluk Radman.[98]

١٩٣٣٦- حَدَّثَنَا الْحَكَمُ بْنُ نَافِعٍ، حَدَّثَنَا ابْنُ عَيَّاشٍ، عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ عُبَيْدِ اللهِ، عَنْ حُمَيْدِ بْنِ عُقْبَةَ، عَنْ شُرَحْبِيلَ بْنِ السِّمْطِ، عَنْ عَمْرِو بْنِ عَبَسَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ قَاتَلَ فِي سَبِيلِ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ فُوَاقَ نَاقَةٍ، حَرَّمَ اللهُ عَلَى وَجْهِهِ النَّارَ.

---

[97] Sanadnya *shahih*. Utsman bin Ubaid adalah Al Yahshabi. Dia kepercayaan Ibnu Hibban dan para imam menerimanya. Abdurrahman bin Aidz Ats-Tsumali Al Himshi adalah salah seorang tabi'in yang *tsiqah*. Al Haitsimi berkata (10/71): perawi-perawi Ahmad adalah terpercaya.

[98] Sanadnya *dha'if*, karena kemajhulan Abdurrahman bin Yazid bin Mauhab mereka memajhulkannya. Begitu juga Al Haitsimi berkata (10/45) dan dia menilainya *shahih* dalam At-Ta'jil akan tetapi dia tidak menyebutkan siapa yang mengetahuinya dan yang menganggapnya terpercaya atau menerimanya dan ini adalah nama-nama kabilah-kabilah dan Rasulullah mendoakan mereka.

19336. Al Hakam bin Nafi' menceritakan kepada kami, Ibnu Ayyasy menceritakan kepada kami, dari Abdil Aziz bin Ubaidillah, dari Hamid bin Uqbah, dari Syurahbil bin As-Simth, dari Amr bin Abasah, dari Nabi SAW bersabda, "*Barang siapa yang berperang di jalan Allah 'Azza wa Jalla dengan mengendarai onta (hingga terbunuh), maka Allah akan mengharamkan baginya api neraka.*"[99]

١٩٣٣٧- حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغِيرَةِ، حَدَّثَنَا صَفْوَانُ بْنُ عَمْرٍو، حَدَّثَنِي شُرَيْحُ بْنُ عُبَيْدٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَائِذٍ الأَزْدِيِّ، عَنْ عَمْرِو بْنِ عَبَسَةَ السُّلَمِيِّ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعْرِضُ يَوْمًا خَيْلاً وَعِنْدَهُ عُيَيْنَةُ بْنُ حِصْنِ بْنِ بَدْرٍ الْفَزَارِيُّ، فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَنَا أَفْرَسُ بِالْخَيْلِ مِنْكَ، فَقَالَ عُيَيْنَةُ: وَأَنَا أَفْرَسُ بِالرِّجَالِ مِنْكَ، فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَكَيْفَ ذَاكَ؟ قَالَ: خَيْرُ الرِّجَالِ رِجَالٌ يَحْمِلُونَ سُيُوفَهُمْ عَلَى عَوَاتِقِهِمْ جَاعِلِينَ رِمَاحَهُمْ عَلَى مَنَاسِجِ خُيُولِهِمْ، لاَبِسُو الْبُرُودِ مِنْ أَهْلِ نَجْدٍ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كَذَبْتَ بَلْ خَيْرُ الرِّجَالِ رِجَالُ أَهْلِ الْيَمَنِ، وَالإِيمَانُ يَمَانٍ إِلَى لَخْمٍ وَجُذَامَ وَعَامِلَةَ، وَمَأْكُولُ حِمْيَرَ خَيْرٌ مِنْ آكِلِهَا، وَحَضْرَمَوْتُ خَيْرٌ مِنْ بَنِي الْحَارِثِ، وَقَبِيلَةٌ خَيْرٌ مِنْ قَبِيلَةٍ، وَقَبِيلَةٌ شَرٌّ مِنْ قَبِيلَةٍ، وَاللهِ مَا أُبَالِي أَنْ يَهْلِكَ الْحَارِثَانِ كِلاَهُمَا، لَعَنَ اللهُ الْمُلُوكَ الأَرْبَعَةَ: جَمَدَاءَ، وَمِخْوَسَاءَ، وَمِشْرَخَاءَ، وَأَبْضَعَةَ، وَأُخْتَهُمُ الْعَمَرَّدَةَ ثُمَّ قَالَ: أَمَرَنِي رَبِّي عَزَّ وَجَلَّ أَنْ أَلْعَنَ قُرَيْشًا

---

[99] Sanadnya *dha'if,* karena terdapat Abdil Aziz bin Ubaidillah Al-Himshi. Dan Hadits ini terdapat pada Abu Daud (3/21 no. 2541) dan At-Tirmidzi (4/181 no. 1650) dan menilainya *hasan* melalui jalur lain dalam pembahasan tentang keutamaan jihad, dan Ibnu Majah (2/933 no. 2792).

مَرَّتَيْنِ، فَلَعَنْتُهُمْ، وَأَمَرَنِي أَنْ أُصَلِّيَ عَلَيْهِمْ، فَصَلَّيْتُ عَلَيْهِمْ مَرَّتَيْنِ ثُمَّ قَالَ:
عُصَيَّةُ عَصَتِ اللهَ وَرَسُولَهُ، غَيْرَ قَيْسٍ وَجَعْدَةَ وَعُصَيَّةَ ثُمَّ قَالَ: لَأَسْلَمُ
وَغِفَارُ وَمُزَيْنَةُ وَأَخْلَاطُهُمْ مِنْ جُهَيْنَةَ خَيْرٌ مِنْ بَنِي أَسَدٍ وَتَمِيمٍ وَغَطَفَانَ
وَهَوَازِنَ عِنْدَ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ يَوْمَ الْقِيَامَةِ ثُمَّ قَالَ: شَرُّ قَبِيلَتَيْنِ فِي الْعَرَبِ
نَجْرَانُ، وَبَنُو تَغْلِبَ، وَأَكْثَرُ الْقَبَائِلِ فِي الْجَنَّةِ مَذْحِجٌ وَمَأْكُولٌ.

19337. Abu Al Mughirah menceritakan kepada kami, Shafwan bin Amru menceritakan kepada kami, Syuraih bin Ubaid menceritakan kepadaku, dari Abdurrahman bin A'idz Al Azdi dari Amru bin Abasah As-Sulami, dia berkata: Pada suatu hari Rasulullah SAW menampakkan seekor kuda, dan di sisi beliau terdapat Uyainah bin Hishn bin Badr Al Fazari. Maka Rasulullah SAW bersabda padanya, "*Aku lebih pandai dan lihai bermain kuda darimu.*" Maka Uyainah berkata, "Dan saya lebih lihai berperang daripada Anda." Kemudian Nabi SAW pun bertanya kepadanya, "*Kenapa bisa begitu*?" Ia menjawab, "Sebaik-baik pasukan adalah mereka yang membawa pedangnya di atas pundaknya, meletakkan tombaknya di atas pundak kudanya, dan mereka mengenakan Burud (sejenis pakaian luar), dan mereka berasal dari penduduk Najed." Maka Rasulullah SAW bersabda, "*Kamu telah berdusta, bahkan sebaik-baik kesatria adalah para ksatria penduduk Yaman. Iman merupakan penisbatan ke negeri Yaman hingga suku Lakhm, Judzam, dan 'Amilah. Ma`kul dari Himyar lebih baik daripada `Akilnya. Khadramaut lebih baik daripada Bani Harits. Ada kabilah yang lebih baik dari kabilah yang lain dan ada juga kabilah yang lebih buruk dari kabilah yang lain. Demi Allah, saya tidak peduli lagi sekiranya dua kabilah Harits binasa. Semoga Allah melaknati Al Muluk Al Arba'ah (raja yang empat) yaitu, Jamada`, Mikhwasa`, Misyrakha` dan Abdha'ah, serta saudara perempuan mereka Al 'Amarradah.*" Kemudian beliau juga bersabda, "*Allah telah memerintahkanku untuk melaknati suku*

Quraisy sebanyak dua kali, maka aku pun melaknati mereka. Dan Allah juga memerintahkanku untuk bershalawat atas mereka, maka saya pun bershalawat atas mereka sebanyak dua kali. Suku Ushayyah telah durhaka kepada Allah dan Rasul-Nya, selain Qais, Ja'dah dan Ushayyah." Beliau bersabda lagi, "*Bani Aslam, Ghifar, dan Muzainah serta suku yang bergabung bersama mereka dari Juhainah adalah lebih baik daripada Bani Asad, Tamim, Ghathafan dan Hawazin di sisi Allah pada hari kiamat.*" Beliau bersabda lagi, "*Dua kabilah yang paling buruk di negeri Arab adalah Najran dan Bani Taghlib. Dan kabilah yang paling banyak di surga adalah Majhij dan Ma`kul.*"[100]

١٩٣٣٨- حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغِيرَةِ: قَالَ صَفْوَانُ: حِمْيَرُ حِمْيَرُ خَيْرٌ مِنْ آكِلِهَا قَالَ: مَنْ مَضَى خَيْرٌ مِمَّنْ بَقِيَ.

19338. Abu Al Mughirah berkata: Shafwan berkata: makanan suku Himyar lebih baik dari yang memakannya. Dia (perawi) berkata: Mereka yang telah berlalu adalah lebih baik dari mereka yang tersisa.[101]

١٩٣٣٩- حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانِ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ عَبْدِ اللهِ، عَنْ حَبِيبِ بْنِ عُبَيْدٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ عَبَسَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: صَلَاةُ اللَّيْلِ مَثْنَى مَثْنَى، وَجَوْفُ اللَّيْلِ الْآخِرِ أَجْوَبُهُ دَعْوَةً قُلْتُ: أَوْجَبُهُ؟ قَالَ: لَا بَلْ أَجْوَبُهُ يَعْنِي بِذَلِكَ الْإِجَابَةَ.

---

[100] Sandanya *shahih*.
Para perawinya tsiqah sebagaimana telah berlalu penjelasannya. Hadits ini diriwayatkan oleh para imam, sebagian mereka ada yang menyebutkannya dengan sempurna, dan sebagaian lagi menyebutkan sebagian saja. Lih. Shahih Muslim (4/1955 no. 2521), dinilai *shahih* oleh Al Haitsami (10/43), Al Hakim menila *gharib* (94/81), juga dikuatkan oleh Adz-Dzahabi.

[101] Sanadnya *shahih*. Hadits ini bersambung dengan yang sebelumnya.

19339. Abu Al Yaman menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Bakar bin Abdullah menceritakan kepada kami, dari Habib Ibnu Ubaid, dari Amr bin Abasah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Shalat malam itu dua (rakaat), dua (rakaat). Dan pertengahan akhir malam (sepertiga) adalah waktu yang lebih mustajab dikabulkannya sebuah doa.*" Kemudian aku berkata, "Yang paling mustajab." Beliau bersabda, "*Bahkan sangat mustajab,*" yakni dikabulkannya doa."[102]

١٩٣٤٠- حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانِ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ عَبْدِ اللهِ، عَنْ عَطِيَّةَ بْنِ قَيْسٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ عَبَسَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.... مِثْلَ ذَلِكَ.

19340. Abu Al Yaman menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Bakar bin Abdullah menceritakan kepada kami, dari Athiyyah bin Qais, dari Amr bin Abasah, dari Rasulullah SAW...sama secara redaksi dan makna (dengan hadits sebelumnya).[103]

١٩٣٤١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُصْعَبٍ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ، عَنْ عَطِيَّةَ، عَنْ عَمْرِو بْنِ عَبَسَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: صَلاَةُ اللَّيْلِ مَثْنَى مَثْنَى، وَجَوْفُ اللَّيْلِ الآخِرِ أَوْجَبُهُ دَعْوَةً قَالَ: فَقُلْتُ: أَجْوَبُهُ؟ قَالَ: لاَ وَلَكِنْ أَوْجَبُهُ يَعْنِي بِذَلِكَ الإِجَابَةَ.

19341. Muhammad bin Mush'ab menceritakan kepada kami, Abu Bakar menceritakan kepada kami, dari Athiyyah, dari Amr bin

---

[102] Sanadnya *dha'if,* karena terdapat Abu Bakar bin Abdullah bin Abu Maryam. Hadits ini disebutkan pada no. 19326. Lihatlah Al Bukhari (1/563 no. 472 *Fathul Bari),* Dan Muslim (1/516 no. 749), dan Abu Daud (2/36 no. 1326); At-Tirmidzi (2/300 no. 301), dan menilainya *hasan shahih.*

[103] Sanadnya *dha'if,* karena terdapat Abu Bakar bin Abdullah. Hadits ini sama secara redaksi dan makna dengan yang sebelumnya

Abasah bahwa Nabi SAW bersabda, "*Shalat malam itu dua (rakaat), dua (rakaat). Dan pertengahan akhir malam adalah waktu yang lebih mustajab dikabulkannya sebuah doa.*" Dia berkata: Aku berkata, "Yang paling mustajab." Beliau bersabda, "*Tidak, akan tetapi sangat mustajab,*" yakni dikabulkannya doa."[104]

١٩٣٤٢- حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا زُهَيْرُ بْنُ مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ يَزِيدَ بْنِ جَابِرٍ، عَنْ رَجُلٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ عَبَسَةَ قَالَ: بَيْنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعْرِضُ خَيْلاً، وَعِنْدَهُ عُيَيْنَةُ بْنُ حِصْنِ بْنِ حُذَيْفَةَ بْنِ بَدْرٍ الْفَزَارِيُّ، فَقَالَ لِعُيَيْنَةَ: أَنَا أَبْصَرُ بِالْخَيْلِ مِنْكَ فَقَالَ عُيَيْنَةُ: وَأَنَا أَبْصَرُ بِالرِّجَالِ مِنْكَ. قَالَ: فَكَيْفَ ذَاكَ؟ قَالَ: خِيَارُ الرِّجَالِ الَّذِينَ يَضَعُونَ أَسْيَافَهُمْ عَلَى عَوَاتِقِهِمْ، وَيَعْرِضُونَ رِمَاحَهُمْ عَلَى مَنَاسِجِ خُيُولِهِمْ مِنْ أَهْلِ نَجْدٍ قَالَ: كَذَبْتَ خِيَارُ الرِّجَالِ رِجَالُ أَهْلِ الْيَمَنِ وَالإِيمَانُ يَمَانٍ، وَأَنَا يَمَانٍ، وَأَكْثَرُ الْقَبَائِلِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فِي الْجَنَّةِ مَذْحِجٌ وحَضْرَمَوْتُ خَيْرٌ مِنْ بَنِي الْحَارِثِ وَمَا أُبَالِي أَنْ يَهْلِكَ الْحَيَّانِ كِلاَهُمَا، فَلاَ قَيْلَ وَلاَ مَلِكَ إِلاَّ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ، لَعَنَ اللهُ الْمُلُوكَ الأَرْبَعَةَ: جَمَدًا، وَمِشْرَخًا، وَمِخْوَسًا وَأَبْضَعَةَ، وَأُخْتَهُمُ الْعَمَرَّدَةَ.

19342. Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, Zuhair bin Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Yazid bin Yazid bin Jabir menceritakan kepada kami, dari seseorang, dari Amr bin Abasah, dia berkata: Rasulullah SAW memperlihatkan kudanya di antara kami, dan terdapat Uyainah bin Hishn bin Hudzaifah bin Al Fazari. Kemudian beliau berkata kepada Uyainah, "*Aku lebih mengerti*

---

[104] Sanadnya *dha'if*.

tentang kuda, dari pada kamu." Kemudian Uyainah berkata, "Dan aku lebih mengerti tentang para lelaki dari pada Anda." Kemudian beliau bersabda, *"Bagaimana bisa begitu?"* dia berkata, "Lelaki terbaik adalah mereka yang meletakkan pedang-pedang mereka di atas pundak-pundaknya dan memperlihatkan tombak-tombak mereka di atas atas pundak kudanya, dan mereka mengenakan Burud (sejenis pakaian luar), dan mereka berasal dari penduduk Najed." Maka Rasulullah SAW bersabda, "*Kamu telah berdusta, bahkan sebaik-baik kstaria adalah para ksatria penduduk Yaman. Iman merupakan penisbatan ke negeri Yaman, aku pun dari Yaman, dan kabilah yang lebih banyak jumlahnya di surga. Hadar maut lebih baik dari Bani Al Harits, aku tidak peduli lagi sekiranya dua kabilah Harits binasa. Tidak ada ucapan dan kerajaan kecuali milik Allah, Semoga Allah melaknati Al Muluk Al Arba'ah (raja yang empat) yaitu, Jamada`, Misyrakha`, Mikhwasa`, dan Abdha'ah, serta saudara perempuan mereka Al 'Amarradah.*"[105]

Hadits Muhammad bin Shaifi RA[106]

١٩٣٤٣- حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، أَخْبَرَنَا حُصَيْنٌ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ صَيْفِيٍّ الأَنْصَارِى، قَالَ: خَرَجَ عَلَيْنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي يَوْمِ عَاشُورَاءَ، فَقَالَ: أَصُمْتُمْ يَوْمَكُمْ هَذَا؟ فَقَالَ بَعْضُهُمْ: نَعَمْ وَقَالَ بَعْضُهُمْ: لاَ، قَالَ: فَأَتِمُّوا بَقِيَّةَ يَوْمِكُمْ هَذَا، وَأَمَرَهُمْ أَنْ يُؤْذِنُوا أَهْلَ الْعَرُوضِ أَنْ يُتِمُّوا يَوْمَهُمْ ذَلِكَ.

---

[105]Sanadnya *dha'if*, karena majhul-nya perawi kepada Amr bin Abasah. Hadits ini disebutkan pada no. 19337.

[106] Dia adalah Muhammad bin Shaifi bin Sahl bin Al Harits bin Umair Al Khathami Al Ausi Al Anshari. Telah lama masuk Islam dan tidak meninggalkan Madinah.

19343. Husyaim menceritakan kepada kami, Hushain mengabarkan kepada kami, dari Asy-Sya'bi, dari Muhammad bin Shaifi Al Anshari berkata: Rasulullah SAW keluar bersama kami pada hari Assyura'. Kemudian beliau bertanya, "*Apakah kalian berpuasa pada hari kalian ini?.*" Kemudian sebagian mereka menjawab: Ya. Dan sebagian lagi: Tidak. Beliau bersabda, "*Maka sempurnakanlah sisa hari kalian ini.*" Dan beliau memerintahkan mereka agar mengizinkan penduduk Makkah dan Madinah untuk menyempurnakan hari-hari mereka itu.[107]

Hadits Yazid bin Tsabit RA[108]

١٩٣٤٤ - حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، أَخْبَرَنَا عُثْمَانُ بْنُ حَكِيمٍ الأَنْصَارِيُّ، عَنْ خَارِجَةَ بْنِ زَيْدٍ، عَنْ عَمِّهِ يَزِيدَ بْنِ ثَابِتٍ، قَالَ: خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَلَمَّا وَرَدْنَا الْبَقِيعَ، إِذَا هُوَ بِقَبْرٍ جَدِيدٍ، فَسَأَلَ عَنْهُ، فَقِيلَ: فُلاَنَةُ، فَعَرَفَهَا، فَقَالَ: أَلاَ آذَنْتُمُونِي بِهَا؟ قَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ، كُنْتَ قَائِلاً صَائِمًا، فَكَرِهْنَا أَنْ نُؤْذِنَكَ، فَقَالَ: لاَ تَفْعَلُوا، لاَ يَمُوتَنَّ فِيكُمْ مَيِّتٌ مَا كُنْتُ بَيْنَ أَظْهُرِكُمْ أَلاَ آذَنْتُمُونِي بِهِ، فَإِنَّ صَلاَتِي عَلَيْهِ لَهُ رَحْمَةٌ قَالَ: ثُمَّ أَتَى الْقَبْرَ فَصَفَفْنَا خَلْفَهُ وَكَبَّرَ عَلَيْهِ أَرْبَعًا.

---

107 Sanadnya *shahih*.

Perawi-perawinya terpercaya dan terkenal. HR Al Bukhari (dengan semisalnya 2/245 no. 2007 *Fathul Bari*) dan Muslim (2/792) dan Abu Daud (2/327 no. 2447) dan An-Nasa`i (4/192 no. 2320), semuanya dalam pembahasan tentang puasa, bab: hari Asyuura`.

108 Dia adalah Yazid bin Tsabit Al Anshari saudara Zaid bin Tsabit yang telah berlalu, dan dia lebih tua dari Zaid. dia mengikuti perang Badar dan perang-perang setelahnya dan pada hari Al Yamamah dia dilempar dengan anak panah dan Yazid bin Tasbit RA meninggal di Jalan .

19344. Husyaim menceritakan kepada kami, Utsman bin Hakim Al Anshari menceritakan kepada kami, dari Kharijah bin Zaid, dari pamannya, Yazid bin Tsabit, dia berkata: kami keluar bersama Rasulullah SAW kemudian ketika kami sampai pada sebidang tanah yang terdapat kuburan baru. Kemudian beliau bertanya tentangnya. Lalu dikatakan: Fulanah, lalu (Nabi) mengenalnya. Kemudian beliau bersabda, "*Tidakkah kalian memberitahukan kepadaku.*" Mereka berkata, "Wahai Rasulullah, engkau berkata sedang berpuasa, maka kami merasa segan untuk memberitahukanmu." Kemudian beliau bersabda, "*Janganlah kalian lakukan (itu) tidak ada mayat yang meninggal di antara kalian dan aku tidak ada di hadapan kalian, kecuali kalian memberitahukan kepadaku tentangnya, maka sesungguhnya shalatku (doaku) adalah rahmat baginya.*"

Dia berkata: kemudian beliau mendatangi kuburan itu dan kami berbaris di belakangnya dan bertakbir atasnya empat kali (melaksanakan shalat jenazah).[109]

١٩٣٤٥- حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ، عَنْ عُثْمَانَ، يَعْنِي ابْنَ حَكِيمٍ، عَنْ خَارِجَةَ بْنِ زَيْدٍ، عَنْ عَمِّهِ يَزِيدَ بْنِ ثَابِتٍ، أَنَّهُ كَانَ جَالِسًا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي أَصْحَابِهِ، فَطَلَعَتْ جِنَازَةٌ، فَلَمَّا رَآهَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثَارَ وَثَارَ أَصْحَابُهُ مَعَهُ، فَلَمْ يَزَالُوا قِيَامًا حَتَّى نَفَذَتْ قَالَ: وَاللَّهِ مَا أَدْرِي مِنْ تَأَذٍّ بِهَا أَوْ مِنْ تَضَايُقِ الْمَكَانِ، وَلاَ أَحْسَبُهَا إِلاَّ يَهُودِيًّا أَوْ يَهُودِيَّةً وَمَا سَأَلْنَا عَنْ قِيَامِهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

---

109 Sanadnya *shahih*.

Perawi-perawinya terpercaya dan terkenal. HR. An-Nasa`i (4/84 no. 2022) dan Ibnu Majah (1/489 no. 1528). Keduanya terdapat dalam pembahasan tentang jenazah, bab: shalat di atas kubur.

19345. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, dari Utsman yakni Ibnu Hakim, dari Kharijah, dari Zaid, dari pamannya Yazid bin Tsabit bahwa dia duduk bersama Rasulullah SAW dan sahabat-sahabatnya kemudian muncul (datang) jenazah. Dan ketika rasul melihatnya, beliau berdiri, maka berdirilah para sahabatnya. Mereka tetap berdiri, hingga jenazah itu berlalu. Demi Allah, saya tidak tahu apa yang membuat tempat itu sempit dan saya tidak mengira bahwa jenazah itu adalah seorang laki-laki Yahudi, atau wanita Yahudi dan saya tidak bertanya tentang berdirinya beliau.[110]

Hadits Asy-Syarid bin Suwaid Ats-Tsaqafi RA[111]

١٩٣٤٦- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ بَحْرٍ، حَدَّثَنَا عِيسَى بْنُ يُونُسَ، أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ مَيْسَرَةَ، عَنْ عَمْرِو بْنِ شَرِيدٍ، عَنْ أَبِيهِ الشَّرِيدِ بْنِ سُوَيْدٍ قَالَ: مَرَّ بِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَا جَالِسٌ هَكَذَا، وَقَدْ وَضَعْتُ يَدِي الْيُسْرَى خَلْفَ ظَهْرِي، وَاتَّكَأْتُ عَلَى أَلْيَةِ يَدِي فَقَالَ: أَتَقْعُدُ قِعْدَةَ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ.

19346. Ali bin Bahr menceritakan kepada kami, Isa bin Yunus menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami, dari Ibrahim bin Maisarah, dari Amr bin Syarid, dari bapaknya Asy-Syarid bin Suwaid, dia berkata: Rasulullah SAW melintasiku dan aku duduk seperti ini dan aku telah meletakkan tangan kiriku di belakang punggungku, dan aku bersandar pada tanganku. Kemudian beliau bersabda, "*Apakah engkau duduk dengan menyerupai duduknya golongan orang yang dimurkai.*"[112]

---

[110] Sanadnya *shahih*. Dan terdapat pada At-Tirmidzi (3/326 no. 1037. Dan dia berkata: *hasan shahih*. Dan An-Nasa`i (4/94 no. 2022.

[111] Telah berlalu biografinya pada 17869.

[112] Sanadnya *shahih*.

١٩٣٤٧- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنِ الشَّرِيدِ، أَنَّ أُمَّهُ أَوْصَتْ أَنْ يُعْتِقُوا عَنْهَا رَقَبَةً مُؤْمِنَةً، فَسَأَلَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ ذَلِكَ، فَقَالَ: عِنْدِي جَارِيَةٌ سَوْدَاءُ نُوبِيَّةٌ، فَأُعْتِقُهَا عَنْهَا؟ فَقَالَ: ائْتِ بِهَا. فَدَعَوْتُهَا، فَجَاءَتْ، فَقَالَ لَهَا: مَنْ رَبُّكِ؟ قَالَتْ: اللهُ، قَالَ: مَنْ أَنَا؟ قَالَتْ: رَسُولُ اللهِ. قَالَ: أَعْتِقْهَا، فَإِنَّهَا مُؤْمِنَةٌ.

19347. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Amr menceritakan kepada kami, dari Abu Salamah, dari Asy-Syarid bahwa ibunya berwasiat untuk memerdekakan seorang budak perempuan yang beriman. Kemudian dia bertanya kepada Rasulullah SAW mengenai hal itu. Kemudian dia berkata, "Aku memiliki seorang hamba sahaya yang berkulit hitam legam apakah aku harus memerdekakan budakku itu untuk ibuku?_kemudian beliau bersabda, "*Bawalah dia.*" Kemudian aku memanggilnya dan dia pun datang. Lalu beliau bertanya kepadanya; "*Siapa Tuhanmu?.*" dia menjawab, "Allah." Beliau berkata, "*Siapa Aku.*" Dia berkata, "Engkau adalah utusan Allah." Beliau bersabda, "*Bebaskanlah ia, sesungguhnya dia adalah seorang yang beriman.*"[113]

١٩٣٤٨- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا وَبْرُ بْنُ أَبِي دُلَيْلَةَ، شَيْخٌ مِنْ أَهْلِ الطَّائِفِ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ مَيْمُونِ بْنِ مُسَيْكَةَ، وَأَثْنَى عَلَيْهِ خَيْرًا، عَنْ عَمْرٍو

Perawi-perawinya terpercaya, terkenal. Amr bin Asy-Syarid adalah tabi'in yang *tsiqah*. Riwayatnya terdapat dalam *Shahih Al Al Bukhari* dan *Shahih Muslim*. HR. Abu Daud (4/264 no. 4848).

[113] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 17869.

بْنِ الشَّرِيدِ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَيُّ الْوَاجِدِ يُحِلُّ عِرْضَهُ وَعُقُوبَتَهُ. قَالَ وَكِيعٌ: عِرْضُهُ: شِكَايَتُهُ. وَعُقُوبَتُهُ: حَبْسُهُ.

19348. Waki' menceritakan kepada kami, Wabr bin Abu Dulailah seorang syekh dari penduduk Thaif, menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Maimun bin Musaikah dan ia memujinya atas kebaikan, dari Amr bin Asy-Syarid, dari bapaknya, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Orang yang menunda untuk membayar hutang padahal dia memilikinya, dibolehkan atasnya pembicaraan yang jelek dan dihukum.*" Waki' berkata: yang dimaksud dengan menjelekkannya adalah mengaduhkannya, dan yang dimaksud dengan menghukumnya adalah memenjarakannya.[114]

١٩٣٤٩ - حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ، يَعْنِي ابْنَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَعْلَى بْنِ كَعْبٍ الثَّقَفِيُّ الطَّائِفِيُّ، قَالَ: سَمِعْتُ عَمْرَو بْنَ الشَّرِيدِ يُحَدِّثُ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: اسْتَنْشَدَنِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ شِعْرِ أُمَيَّةَ بْنِ أَبِي الصَّلْتِ فَأَنْشَدْتُهُ، فَكُلَّمَا أَنْشَدْتُهُ بَيْتًا قَالَ: هِيَ. حَتَّى أَنْشَدْتُهُ مِئَةَ قَافِيَةٍ، فَقَالَ: إِنْ كَادَ لَيُسْلِمُ.

19349. Abu Ahmad menceritakan kepada kami, Abdullah yakni Ibnu Abdurrahman bin Ya'la bin Ka'ab Ats-Tsaqafi Ath-Thaifi menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Amr bin Asy-Syarid meriwayatkan, dari bapaknya, dia berkata: Rasulullah SAW memintaku membacakan sya'ir dari sya'ir Umayyah bin Abu Ash-Shalat. Kemudian aku membacakannya. Dan tiap kali aku

---

[114] Sanadnya *shahih*. Wabr bin Abu Dulailah —Muslim— Ath-Thaifi. Mereka mempercayainya dan semisalnya Muhammad bin Abdullah bin Maimun bin Musaikah. Hadits ini telah disebutkan pada no. 17870.

membaca satu bait, beliau berkata, "*Dia*" hingga aku membaca seratus sajak. Kemudian beliau bersabda, "*Dia hampir masuk Islam.*"[115]

١٩٣٥٠ - حَدَّثَنَا مَكِّيُّ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ قَالَ: أَخْبَرَنِي إِبْرَاهِيمُ بْنُ مَيْسَرَةَ، عَنْ عَمْرِو بْنِ الشَّرِيدِ، أَنَّهُ سَمِعَهُ يُخْبِرُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَنَّهُ كَانَ إِذَا وَجَدَ الرَّجُلَ رَاقِدًا عَلَى وَجْهِهِ لَيْسَ عَلَى عَجُزِهِ شَيْءٌ، رَكَضَهُ بِرِجْلِهِ، وَقَالَ: هِيَ أَبْغَضُ الرِّقْدَةِ إِلَى اللهِ عَزَّ وَجَلَّ.

19350. Makki bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibrahim bin Maisarah mengabarkan kepada kami, dari Amr bin Asy-Syarid bahwa beliau mendengarnya mengabarkannya, dari Nabi SAW bahwa beliau melihat seorang laki-laki tidur dengan posisi tengkurap dan di atas punggungnya tidak terdapat sesuatu, beliau menendangnya dengan kakinya. Beliau pun bersabda, "*Itu adalah posisi tidur yang dibenci oleh Allah 'Azza wa Jalla.*"[116]

١٩٣٥١ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، أَخْبَرَنَا قَتَادَةُ، عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ، عَنِ الشَّرِيدِ بْنِ سُوَيْدٍ الثَّقَفِيِّ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: جَارُ الدَّارِ، أَحَقُّ بِالدَّارِ مِنْ غَيْرِهِ.

19351. Affan menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, Qatadah mengabarkan kepada kami, dari Amr bin Syu'aib, dari Asy-Syarid bin Suwaid Ats-Tsaqafi bahwa

---

[115] Sanadnya *shahih*. Terdapat pada Muslim (4/1767 no. 2255) dalam pembahasan tentang sya'ir.

[116] Sanadnya *shahih*. Al Haitsimi berkata: (8/101) perawi-perawi Ahmad adalah perawi-perawi *shahih*.

Nabi SAW bersabda, "*Tetangga rumah lebih berhak atas rumah tetangganya dari pada yang lainnya.*"[117]

١٩٣٥٢- حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ، حَدَّثَنَا أَبِي، عَنِ ابْنِ إِسْحَاقَ، قَالَ: حَدَّثَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ أَبِي عَاصِمِ بْنِ عُرْوَةَ بْنِ مَسْعُودٍ الثَّقَفِيُّ، أَنَّ عَمْرَو بْنَ الشَّرِيدِ، حَدَّثَهُ، أَنَّ أَبَاهُ حَدَّثَهُ، أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِذَا شَرِبَ الرَّجُلُ، فَاجْلِدُوهُ، ثُمَّ إِذَا شَرِبَ فَاجْلِدُوهُ ثُمَّ إِذَا شَرِبَ فَاجْلِدُوهُ أَرْبَعَ مِرَارٍ أَوْ خَمْسَ مِرَارٍ، ثُمَّ إِذَا شَرِبَ فَاقْتُلُوهُ.

19352. Ya'qub menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepada kami, dari Ibnu Ishaq, dia berkata: Abdullah bin Abu Ashim bin Urwah bin Mas'ud Ats-Tsaqafi menceritakan kepada kami, bahwa Amr bin Asy-Syarid meriwayatkan kepadanya bahwa bapaknya meriwayatkan kepadanya, dia mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Apabila seorang laki-laki meminum khamer maka pukullah ia, kemudian apabila dia meminum khamer (lagi) maka pukullah dia —dengan empat kali atau lima kali— kemudian apabila dia minum (khamer) lagi maka bunuhlah ia.*"[118]

١٩٣٥٣- حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ بْنُ عَطَاءٍ، أَخْبَرَنَا حُسَيْنٌ الْمُعَلِّمُ، عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ، حَدَّثَنِي عَمْرُو بْنُ الشَّرِيدِ، عَنْ أَبِيهِ الشَّرِيدِ بْنِ سُوَيْدٍ

---

[117] Sanadnya *shahih*.
Perawi-perawinya terkenal. HR. Al Bukhari (3/115) dalam pembahasan tentang *Asy-Syuf'ah* (hak kemitraan), bab: kehormatan Syu'fah; Abu Daud (3/86 no. 3516) dan At-Tirmidzi (3/641 no. 1368) dan dia berkata: *hasan shahih*. An-Nasa'i (7/230 no. 4702).

[118] Sanadnya *shahih*. Telah berlalu banyak sekali. Lihat 16866.

قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ، أَرْضٌ لَيْسَ لأَحَدٍ فِيهَا شِرْكٌ وَلاَ قَسْمٌ إِلاَّ الْجِوَارُ؟ قَالَ: الْجَارُ أَحَقُّ بِسَقَبِهِ مَا كَانَ.

19353. Abdul Wahhab bin Atha` menceritakan kepada kami, Husain Al Mu'allim mengabarkan kepada kami, dari Amr bin Syu'aib, Amr bin Asy-Syarid menceritakan kepadaku, dari bapaknya Asy-Syarid bin Suwaid, dia berkata: Aku berkata, "Wahai Rasulullah sebuah tanah kosong yang bukan hak siapapun, dan tidak sesorangpun yang berserikat atau memiliki bagian, kecuali beberapa tetangga. Rasul bersabda, *"Tetangga (orang yang dekat dengan tanah itu) lebih berhak atas sesuatu yang telah ada (di tanah itu) disebabkan kedekatannya."* [119]

١٩٣٥٤ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا حُسَيْنٌ الْمُعَلِّمُ، وَالْخَفَّافُ، أَخْبَرَنَا حُسَيْنٌ، عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ الشَّرِيدِ، عَنْ أَبِيهِ الشَّرِيدِ بْنِ سُوَيْدٍ، أَنَّ رَجُلاً قَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، قَالَ: الْخَفَّافُ قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ، أَرْضٌ لَيْسَ لأَحَدٍ فِيهَا شِرْكٌ وَلاَ قَسْمٌ إِلاَّ الْجِوَارُ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْجَارُ أَحَقُّ بِسَقَبِهِ مَا كَانَ.

19354. Rauh menceritakan kepada kami, Husain Al Mu'allim dan Al Khifaf menceritakan kepada kami, Husain mengabarkan kepada kami, dari Amr bin Syu'aib, dari Amr bin Asy-Syarid, dari bapaknya Asy-Syarid bin Suwaid bahwa seorang laki-laki berkata, "Wahai Rasulullah, sebuah tanah yang tidak dimiliki siapapun, tidak ada seorangpun yang berserikat atau memilki bagian atasnya, kecuali banyak tetangga." Kemudian Rasulullah bersabda, *"Tetangga (orang*

---

[119] Sanadnya *shahih*. Perawi-perawinya terkenal. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19351.

yang dekat dengan tanah itu) lebih berhak atas apa yang telah ada (tanah itu) disebabkan kedekatannya."[120]

١٩٣٥٥- حَدَّثَنَا الضَّحَّاكُ بْنُ مَخْلَدٍ، أَخْبَرَنِي وَبْرُ بْنُ أَبِي دُلَيْلَةَ، قَالَ: أَخْبَرَنِي مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَيْمُونِ بْنِ مُسَيْكَةَ، قَالَ: حَدَّثَنِي عَمْرُو بْنُ الشَّرِيدِ، قَالَ: حَدَّثَنِي أَبِي، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَيُّ الْوَاجِدِ يُحِلُّ عِرْضَهُ وَعُقُوبَتَهُ.

19355. Adh-Dhahak bin Makhlad menceritakan kepada kami, Wabr bin Abu Dulailah menceritakan kepada kami, dia berkata: Muhammad bin Abdullah bin Maimun bin Musaikah berkata: Amr Ibnu Asy-Syarid berkata, "Bapakku menceritakan kepadaku: Rasulullah SAW bersabda, '*Orang kaya yang menunda pelunasan hutang, maka boleh dinodai kehormatannya dan dikukum*'."[121]

١٩٣٥٦- حَدَّثَنَا أَزْهَرُ بْنُ الْقَاسِمِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَعْلَى بْنِ كَعْبٍ الطَّائِفِيُّ، عَنْ عَمْرِو بْنِ الشَّرِيدِ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اسْتَنْشَدَهُ مِنْ شِعْرِ أُمَيَّةَ بْنِ أَبِي الصَّلْتِ قَالَ: فَأَنْشَدْتُهُ مِئَةَ قَافِيَةٍ، فَلَمْ أُنْشِدْهُ شَيْئًا إِلاَّ قَالَ: إِيهِ، إِيهِ حَتَّى إِذَا اسْتَفْرَغْتُ مِنْ مِئَةِ قَافِيَةٍ، قَالَ: كَادَ أَنْ يُسْلِمَ.

19356. Azhar bin Al Qasim menceritakan kepada kami, Abdullah bin Abdurrahman bin Ya'la bin Ka'ab Ath-Thaifi menceritakan kepada kami, dari bapaknya, bahwa Rasulullah memintanya untuk membacakan syair milik Umayyah bin Abu Ash-Shalt. Dia berkata: kemudian aku membacakan untuknya seratus bait.

---

[120] Sanadnya *shahih.*

[121] Sanadnya *shahih.* Hadits ini telah disebutkan pada no. 19348.

Dan aku tidaklah membacakan sesuatu kecuali beliau berkata, "Dia, Dia." Sampai aku telah selesai, dari seratus sajak beliau berkata, "Ia hampir masuk Islam."[122]

١٩٣٥٧- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا زَكَرِيَّا بْنُ إِسْحَاقَ، أَخْبَرَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ مَيْسَرَةَ، أَنَّهُ سَمِعَ يَعْقُوبَ بْنَ عَاصِمِ بْنِ عُرْوَةَ، يَقُولُ: سَمِعْتُ الشَّرِيدَ يَقُولُ: أَشْهَدُ لَوَقَفْتُ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِعَرَفَاتٍ قَالَ: فَمَا مَسَّتْ قَدَمَاهُ الأَرْضَ حَتَّى أَتَى جَمْعًا.

19357. Rauh menceritakan kepada kami, Zakaria bin Ishaq menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Maisarah mengabarkan kepada kami, bahwa dia mendengar Ya'kub bin Ashim bin Urwah, dia berkata: Aku mendengar Asy-Syarid berkata: Aku bersaksi bahwa aku telah berwukuf bersama Rasulullah di Arafah, dia berkata: Dan beliau tidak turun, dari tunggangannya sampai mendatangi kumpulan orang-orang.[123]

١٩٣٥٨- حَدَّثَنَا مُهَنَّأُ بْنُ عَبْدِ الْحَمِيدِ، قَالَ عَبْدُ اللهِ، قَالَ أَبِي: كُنْيَتُهُ أَبُو شِبْلٍ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، يَعْنِي ابْنَ سَلَمَةَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنِ الشَّرِيدِ، أَنَّ أُمَّهُ أَوْصَتْ أَنْ يُعْتَقَ عَنْهَا رَقَبَةٌ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنَّ أُمِّي أَوْصَتْ أَنْ يُعْتَقَ عَنْهَا رَقَبَةٌ مُؤْمِنَةٌ، وَعِنْدِي جَارِيَةٌ نُوبِيَّةٌ سَوْدَاءُ، فَقَالَ: ادْعُ بِهَا. فَجَاءَ بِهَا فَقَالَ لَهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ رَبُّكِ؟ قَالَتْ: اللهُ، قَالَ: مَنْ أَنَا؟ قَالَتْ: أَنْتَ رَسُولُ اللهِ، قَالَ: أَعْتِقْهَا فَإِنَّهَا مُؤْمِنَةٌ.

---

[122] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19349.

[123] Sanadnya *shahih*. Dan Ya'kub bin Ashim bin Urwah terpercaya. Riwayat ini terdapat pada Muslim.

19358. Muhanna` bin Abdul Hamid menceritakan kepada kami, ayahku berkata: julukannya adalah Abu Syibl, Hammad, yaitu Ibnu Salamah menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Amru, Dari Abu Salamah, dari Syarid, bahwa ibunya berwasaiat agar memerdekakan budak wanita yang beriman untuknya, maka dia bertanya kepada Rasulullah SAW, "Wahai Rasulullah, Bahwa ibuku berwasiat untuk membesakan budak wanita yang beriman untuknya, sementara aku memiliki budak Nubia yang hitam." Rasulullah lalu bersabda, "*Pangil dia kemari.*" Maka diapun datang dengan membawa budak tersebut. Rasulullah bertanya kepda budak itu, "*Siapakah tuhanmu?*" dia menjawab, "Allah." Rasulullah bertanya lagi, "*Siapakah aku ini,?*" dia menjawab, "Anda adalah utusan Allah." Rasulullah SAW bersabda, "*Merdekakanlah dia, sesungguhnya dia telah beriman.*"[124]

١٩٣٥٩- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا زَكَرِيَّا بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ مَيْسَرَةَ، أَنَّهُ سَمِعَ عَمْرَو بْنَ الشَّرِيدِ، يَقُولُ: قَالَ الشَّرِيدُ: كُنْتُ رِدْفًا لِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ لِي: أَمَعَكَ مِنْ شِعْرِ أُمَيَّةَ بْنِ أَبِي الصَّلْتِ شَيْءٌ؟ قُلْتُ: نَعَمْ، فَقَالَ: أَنْشِدْنِي، فَأَنْشَدْتُهُ بَيْتًا، فَلَمْ يَزَلْ يَقُولُ لِي كُلَّمَا أَنْشَدْتُهُ: إِيهِ حَتَّى أَنْشَدْتُهُ مِئَةَ بَيْتٍ. قَالَ: ثُمَّ سَكَتَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَسَكَتُّ.

19359. Rauh menceritakan kepada kami, Zakaria bin Ishak menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Maisarah menceritakan kepada kami, bahwa dia mendengar Amr bin Asy-Syarid berkata: Asy-Syarid berkata: aku pernah dibonceng Rasulullah SAW, lalu beliau bertanya kepadaku, "Apakah kamu hapal sebuah syair karya

---

[124] Sanadnya *shahih.* Adapun Muhanna` bin Abdul Hamid adalah *tsiqah* dan Hafizh. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19348.

Umayyah bin Abu Ash-Shalt?" aku jawab. "*Ya ada*" beliaupun berkata, "Senadungkanlah" akupun menyenandungkan satu bait sayair. Perawi berkata: kemudian beliau SAW terdiam dan akupun terdiam.[125]

١٩٣٦٠- حَدَّثَنَا هَاشِمُ بْنُ الْقَاسِمِ، حَدَّثَنَا شَرِيكٌ، عَنْ يَعْلَى بْنِ عَطَاءٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ الشَّرِيدِ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: قَدِمَ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلٌ مَجْذُومٌ مِنْ ثَقِيفٍ لِيُبَايِعَهُ، فَأَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لَهُ فَقَالَ: ائْتِهِ فَأَخْبِرْهُ أَنِّي قَدْ بَايَعْتُهُ، فَلْيَرْجِعْ.

19360. Hasyim bin Al Qasim menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami, dari Ya'la bin Atha`, dari Amr bin Asy-Syarid, dari Ayahnya, dia berkata: ada seorang laki-laki, dari bani Tsaqif yang terkena lepra datang kepada nabi untuk berbaiat kepada beliau SAW. Akupun mengahadap Nabi SAW, lalu aku sebutkan perihal itu kepada beliau, beliaupun bersabda, "*Datangi dia dan kabarkan bahwa aku telah menerima baiatnya, dan hendaklah dia kembali pulang.*"[126]

١٩٣٦١- حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ سُلَيْمَانَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ أَبُو يَعْلَى الطَّائِفِيُّ، عَنْ عَمْرِو بْنِ الشَّرِيدِ، عَنْ أَبِيهِ، وَأَبُو عَامِرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَعْلَى، قَالَ: سَمِعْتُ عَمْرَو بْنَ الشَّرِيدِ، يُحَدِّثُ عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْجَارُ أَحَقُّ بِسَقَبِهِ مِنْ غَيْرِهِ. قَالَ أَبُو عَامِرٍ فِي حَدِيثِهِ: الْمَرْءُ أَحَقُّ.

---

[125] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19356.

[126] Sandanya *hasan*, karena ada Syarik. HR Muslim (4/1752 no. 2231), pembhasan tentang salam, bab: menjauhi orang lepra; An-Nasa`i (7/150 no. 4182); Ibnu Majah (2/1172 no. 3544). dan Ath-Thabrani (7/317 no. 7247).

19361. Ishaq bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Abdullah Abu Ya'la Ath-Tha`ifi menceritakan kepada kami, dari Amr bin Asy-Syarid, dari Ayahnya dan Abu Amir, dia berkata: Abdullah bin Abdurraman bin Ya'la menceritakan kepada kami, dia berkata: aku mendengar Amr bin Asy-Syarid menyampaikan hadits, dari ayahnya, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Tetangga lebih berhak atas sesuatu milik tetangganya, dari pada yang lainnya.*" Abu Amir berkata dalam haditsnya: seseorang lebih berhak.[127]

١٩٣٦٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَاحِدِ الْحَدَّادُ أَبُو عُبَيْدَةَ، عَنْ خَلَفٍ، يَعْنِي ابْنَ مِهْرَانَ، حَدَّثَنَا عَامِرٌ الأَحْوَلُ، عَنْ صَالِحِ بْنِ دِينَارٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ الشَّرِيدِ، قَالَ: سَمِعْتُ الشَّرِيدَ يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ قَتَلَ عُصْفُورًا عَبَثًا، عَجَّ إِلَى اللهِ عَزَّ وَجَلَّ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مِنْهُ يَقُولُ: يَا رَبِّ إِنَّ فُلاَنًا قَتَلَنِي عَبَثًا، وَلَمْ يَقْتُلْنِي لِمَنْفَعَةٍ.

19362. Abdul wahid Al Haddad Abu Ubaidah menceritakan kepada kami, dari Khalaf, yaitu Ibnu Mihran, Amir Al Awak menceritakan kepada kami, dari Shalaih bin Dinar, darai Amr bin asy-Syarid, dia berkata: aku mendengar Asy-Syarid berkata: aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Siapa yang membunuh seekor burung dengan main-main maka ia akan dihalau Allah pada hari Kiamat nanti, sementara burung itu berkata, '*Wahai Tuhanku, si fulan telah membunuhku dengan main-main bukan untuk suatu manfaat*'."[128]

---

[127] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19353.

[128] Sanadnya *hasan*, karena adanya Khalaf bin Mihran Al Adawi yang diperbincangkan soal hapalannya. Adapun Abdul Wahid bin Washilah As-Sadusi adalah *tsiqah*, haditsnya terdapat dalam *Ash-Shahihain*. Sementara Shalih bin Dinar adalah At-Tamar Al Madani juga *tsiqah*. HR. An-Nasa`i (7219 no. 4446), pembahasan tentang kurban; dan Ath-Thabrani dalam *Mu'jam Al Kabir* (7/317 no. 7245).

١٩٣٦٣ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا زَكَرِيَّا بْنُ إِسْحَاقَ، أَخْبَرَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ مَيْسَرَةَ، أَنَّهُ سَمِعَ يَعْقُوبَ بْنَ عَاصِمِ بْنِ عُرْوَةَ، يَقُولُ: سَمِعْتُ الشَّرِيدَ قَالَ: أَشْهَدُ لَأَفَضْتُ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَمَا مَسَّتْ قَدَمَاهُ الْأَرْضَ حَتَّى أَتَى جَمْعًا. وَقَالَ مَرَّةً: لَوَقَفْتُ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِعَرَفَاتٍ فَمَا مَسَّتْ. قَالَ عَبْدُ اللهِ: قَالَ أَبِي: حَيْثُ قَالَ رَوْحٌ: وَقَفْتُ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَمْلَاهُ مِنْ كِتَابِهِ.

19363. Rauh menceritakan kepada kami, Zakaria bin Ishak menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Maisarah menceritakan kepada kami, bahwa dia mendengar Ya'qub bin Asim bin Urwah berkata: aku mendengar Asy-Syarid berkata: aku bersaksi bahwa aku akan bertolak, dari Arafah bersama Nabi SAW, maka tidaklah kedua kakinya melangkah bumi hingga dia sampai di Mudzdalifah. Perawi berkata di kesempatan lain: aku akan wukuf bersama Rasulullah di Arafah, ternyata aku tidak bisa jalan." Ayahku berlata: —Rauh berkata: aku berwukuf bersama Rasulullah— kalimat ini didiktekan pada kitabnya.[129]

١٩٣٦٤ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا زَكَرِيَّا بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ مَيْسَرَةَ، أَنَّهُ سَمِعَ عَمْرَو بْنَ الشَّرِيدِ، يُحَدِّثُ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَبِعَ رَجُلًا مِنْ ثَقِيفٍ، حَتَّى هَرْوَلَ فِي أَثَرِهِ، حَتَّى أَخَذَ ثَوْبَهُ، فَقَالَ: ارْفَعْ إِزَارَكَ. قَالَ: فَكَشَفَ الرَّجُلُ عَنْ رُكْبَتَيْهِ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنِّي أَحْنَفُ، وَتَصْطَكُّ رُكْبَتَايَ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:

[129] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19357.

كُلُّ خَلْقِ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ حَسَنٌ قَالَ: وَلَمْ يُرَ ذَلِكَ الرَّجُلُ إِلاَّ وَإِزَارُهُ إِلَى أَنْصَافِ سَاقَيْهِ حَتَّى مَاتَ.

19364. Rauh menceritakan kepada kami, Zakaria bin Ishak menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Maisarah menceritakan kepada kami, bahwa dia mendengar Amr bin Asy-Syarid menyampaikan hadits, dari Ayahnya, bahwa nabi SAW mengintai seseorang, dari bani Tsaqif, beliau berjalan perlahan mengikuti jejaknya hingga beliau menarik pakaiannya, berliau berkata, "*Angkat kainmu*" perawi berkata: orang itu lalu mengangkatnya hinga kedua lututnya, lalu dia berkata, "Wahai Rasulullah, saya adalah seorang yang kaki dan kedua lututnya bengkok " Rasulullah SAW bersabda, "*Setiap makhluk (ciptaan) Allah itu indah.*" Perawi berkata: maka tidak terlihat pada diri orang itu melainkan ia mengangkat sarungnya hingga pertengahan kedua betisnya sampai dia meninggal dunia.[130]

١٩٣٦٥- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا زَكَرِيَّا، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ مَيْسَرَةَ، أَنَّهُ سَمِعَ عَمْرَو بْنَ الشَّرِيدِ، يَقُولُ: بَلَغَنَا، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَّ عَلَى رَجُلٍ وَهُوَ رَاقِدٌ عَلَى وَجْهِهِ، فَقَالَ: هَذَا أَبْغَضُ الرُّقَادِ إِلَى اللهِ عَزَّ وَجَلَّ.

19365. Rauh menceritakan kepada kami, Zakariya menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Maisarah menceritakan kepada kami, bahwa ia mendengar Amr bin Asy-Syarid, dia berkata: Telah sampai pada kami bahwa Rasulullah SAW melewati seorang laki-laki yang sedang tidur dengan bertumpu pada wajahnya

[130] Sanadnya *shahih*. HR. Ath-Thabrani (7/315 no. 7240. Al Haitsami berkata bahwa para perawi Ahmad adalah *shahih* (5/124).

(menelungkupkan wajah). Maka beliau bersabda, "*Ini adalah posisi tidur yang paling dibenci Allah.*"[131]

١٩٣٦٦- حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ بْنُ بَشِيرٍ، عَنْ يَعْلَى بْنِ عَطَاءٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ الشَّرِيدِ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: كَانَ فِي وَفْدِ ثَقِيفٍ رَجُلٌ مَجْذُومٌ، فَأَرْسَلَ إِلَيْهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ارْجِعْ فَقَدْ بَايَعْتُكَ.

19366. Husyaim bin Basyir menceritakan kepada kami, dari Ali bin Atha`, dari Amru bin Syarid, dari bapaknya, dia berkata: Di antara utusan Tsaqif terdapat seorang laki-laki yang menderita penyakit kusta (lepra). Maka Nabi SAW mengutus seseorang untuk menyampaikan kepadanya, "*Kembalilah, sesungguhnya aku telah membai'atmu.*"[132]

١٩٣٦٧- حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ مَيْسَرَةَ، عَنْ عَمْرِو بْنِ الشَّرِيدِ، عَنْ أَبِيهِ، أَوْ عَنْ يَعْقُوبَ بْنِ عَاصِمٍ، أَنَّهُ سَمِعَ الشَّرِيدَ يَقُولُ: أَبْصَرَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلاً يَجُرُّ إِزَارَهُ، فَأَسْرَعَ إِلَيْهِ، أَوْ هَرْوَلَ، فَقَالَ: ارْفَعْ إِزَارَكَ وَاتَّقِ اللهَ قَالَ: إِنِّي أَحْنَفُ تَصْطَكُّ رُكْبَتَايَ، فَقَالَ: ارْفَعْ إِزَارَكَ، فَإِنَّ كُلَّ خَلْقِ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ حَسَنٌ فَمَا رُئِيَ ذَلِكَ الرَّجُلُ بَعْدُ إِلاَّ إِزَارُهُ يُصِيبُ أَنْصَافَ سَاقَيْهِ أَوْ إِلَى أَنْصَافِ سَاقَيْهِ.

19367. Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami, dari Ibrahim bin Maisarah, dari Amr bin Rasyid, dari bapaknya atau Ya'qub bin Ashim, bahwa ia mendengar Asy-Syarid berkata: Rasulullah SAW melihat seorang laki-laki yang menjulurkan kainnya,

---

[131] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan pada no. 19350.
[132] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan pada no. 19360.

maka beliau pun segera menyusulnya dan bersabda, "*Angkatlah kainmu dan takutlah kepada Allah.*" Laki-laki itu berkata, "Saya adalah seorang yang kaki dan kedua lututnya bengkok." Beliau bersabda, "*Angkatlah kainmu, karena setiap ciptaan Allah 'Azza wa Jalla itu bagus.*" Maka laki-laki itu tidak pernah lagi dilihat, kecuali panjang kainnya hanya sebatas setengah betisnya hingga mati.[133]

١٩٣٦٨- حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ مَيْسَرَةَ، عَنْ عَمْرِو بْنِ الشَّرِيدِ، عَنْ أَبِيهِ، إِنْ شَاءَ اللهُ أَوْ يَعْقُوبَ بْنِ عَاصِمٍ يَعْنِي عَنِ الشَّرِيدِ، قَالَ عَبْدُ اللهِ كَذَا حَدَّثَنَاهُ أَبِي، قَالَ: أَرْدَفَنِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَلْفَهُ، فَقَالَ: هَلْ مَعَكَ مِنْ شِعْرِ أُمَيَّةَ شَيْءٌ؟ قُلْتُ: نَعَمْ، قَالَ: أَنْشِدْنِي، فَأَنْشَدْتُهُ بَيْتًا، فَقَالَ: هِيهْ فَلَمْ يَزَلْ يَقُولُ: هِيهْ حَتَّى أَنْشَدْتُهُ مِئَةَ بَيْتٍ.

19368. Sufyan menceritakan kepada kami, dari Ibrahim bin Maisarah, dari Amr bin Syarid, dari bapaknya *Insya Allah*, atau Ya'qub bin Ashim, yakni, dari Asy-Syarid seperti ini; bapakku menceritakan kepada kami, dia berkata: Rasulullah SAW memboncengku di berlakangnya. Kemudian beliau bertanya, "*Apakah kamu menghafal sesuatu dari sya'ir Umayyah?*" saya menjawab, "Ya." Beliau bersabda, "*Bacakanlah padaku.*" Maka saya pun membacakan padanya satu bait dan beliau bergumam, "*Itu benar memang.*" Beliau selalu bergumam, "*Itu benar memang.*" Hingga saya selesai membacakannya seratus bait.[134]

---

[133] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan pada no. 19364.
[134] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan pada no. 19349.

١٩٣٦٩ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ حُسَيْنٍ الْمُعَلِّمِ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ شُعَيْبٍ، حَدَّثَنِي عَمْرُو بْنُ الشَّرِيدِ، عَنْ أَبِيهِ الشَّرِيدِ بْنِ سُوَيْدٍ قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ، أَرْضٌ لَيْسَ لأَحَدٍ فِيهَا شَرِيكٌ وَلاَ قَسْمٌ إِلاَّ الْجِوَارَ، قَالَ: الْجَارُ أَحَقُّ بِسَقَبِهِ مَا كَانَ.

19369. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Husain Al Mu'allim, Amr bin Syu'aib menceritakan kepada kami, Amr bin Syarid menceritakan kepadaku, dari bapaknya, Asy-Syarid bin Suwaid, dia berkata: Saya bertanya, "Wahai Rasulullah, bagaimana dengan tanah (pribadi) yang padanya tidak ada persekutuan dan tidak pula pembagian kecuali tetangga?" berliau menjawab, "*Tetangga itu lebih berhak untuk ditawari membeli tanah itu daripada yang lain.*"[135]

Hadits Mujami' Bin Jariyah Al Anshari Ra[136]

١٩٣٧٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ ثَعْلَبَةَ الأَنْصَارِيِّ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ يَزِيدٍ الأَنْصَارِيِّ، عَنْ مُجَمِّعِ بْنِ جَارِيَةَ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَيَقْتُلَنَّ ابْنُ مَرْيَمَ الدَّجَّالَ بِبَابِ لُدٍّ أَوْ إِلَى جَانِبِ لُدٍّ.

19370. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar mengabarkan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Abdullah bin Ubaidullah bin Tsa'labah Al Anshari, dari Abdullah bin Zaid Al Anshari, dari Mujammi' bin Jariyah, dia berkata: Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Ibnu Maryam benar-benar akan*

---

[135] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan pada no. 19353.
[136] Telah dipaparkan mengenai biografinya pada hadits no. 15505.

membunuh Dajjal di Bab ludd" atau dengan redaksi "*Di samping Ludd*"."[137]

Hadits Shakhr Al Ghamidi RA[138]

١٩٣٧١- حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، أَخْبَرَنَا يَعْلَى بْنُ عَطَاءٍ، عَنْ عُمَارَةَ بْنِ حَدِيدٍ، عَنْ صَخْرٍ الْغَامِدِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اللَّهُمَّ بَارِكْ لِأُمَّتِي فِي بُكُورِهَا، قَالَ: وَكَانَ إِذَا بَعَثَ سَرِيَّةً أَوْ جَيْشًا بَعَثَهُمْ مِنْ أَوَّلِ النَّهَارِ قَالَ: وَكَانَ صَخْرٌ رَجُلاً تَاجِرًا فَكَانَ يَبْعَثُ تِجَارَتَهُ مِنْ أَوَّلِ النَّهَارِ قَالَ: فَأَثْرَى وَكَثُرَ مَالُهُ.

19371. Husyaim menceritakan kepada kami, Ya'la bin Atha` mengabarkan kepada kami, dari Umarah bin Hadid, dari Shakhr Al Ghamidi berkata; Rasulullah SAW berdoa, "*Ya Allah, berilah keberkahan pada umatku di waktu pagi harinya.*" Dan jika beliau hendak mengutus Sariyyah (pasukan khusus untuk operasi tertentu), maka beliau akan mengutusnya pada permulaan hari (waktu pagi). Shakhr adalah seorang pedagang dan dia selalu mengirim barang dagangannya sejak pagi hari. Karenanya ia kaya dan hartanya berlimpah.[139]

١٩٣٧٢- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، قَالَ: يَعْلَى بْنُ عَطَاءٍ، أَنْبَأَنِي، قَالَ: سَمِعْتُ عُمَارَةَ بْنَ حَدِيدٍ رَجُلاً مِنْ بَجِيلَةَ، قَالَ: سَمِعْتُ صَخْرًا الْغَامِدِيَّ، رَجُلاً مِنَ الأَزْدِ، يَقُولُ: إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

---

[137] Sanadnya *dha'if*. Karena ada Abdullah bin Ubaidillah bin Tsa'labah. Hadits ini telah disebutkan pada no. 15405.

[138] Telah dipaparkan mengenai biografinya pada hadits no. 15381.

[139] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19323.

قَالَ: اللَّهُمَّ بَارِكْ لِأُمَّتِي فِي بُكُورِهَا قَالَ: وَكَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا بَعَثَ سَرِيَّةً بَعَثَهُمْ مِنْ أَوَّلِ النَّهَارِ وَكَانَ صَخْرٌ رَجُلاً تَاجِرًا، وَكَانَ لَهُ غِلْمَانٌ، فَكَانَ يَبْعَثُ غِلْمَانَهُ مِنْ أَوَّلِ النَّهَارِ قَالَ: فَكَثُرَ مَالُهُ حَتَّى كَانَ لاَ يَدْرِي أَيْنَ يَضَعُهُ.

19372. Affan menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dia berkata: Ya'la bin Atha` mengabarkan kepada kami, dia berkata: saya mendengar Umarah bin Hadid seorang, dari Bajilah, dia berkata: saya mendengar Shakhr Al Ghamidi seorang laki-laki, dari Al Azd, dia berkata; Bahwa Nabi SAW berdoa, "*Ya Allah, berilah keberkahan untuk ummatku di waktu pagi mereka.*" Dan jika Nabi SAW mengirim Sariyyah (pasukan khusus yang dikirim untuk operasi tertentu), maka beliau mengirimnya pada pagi hari. Kemudian Shakhr adalah seorang penjual, dan ia juga tidak pernah mengirim para pelayannya kecuali pada permulaan hari (pagi hari), sehingga hartanya pun semakin berkembang dan banyak, sampai ia tidak tahu lagi di mana ia letakkan hartanya.[140]

١٩٣٧٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ يَعْلَى بْنِ عَطَاءٍ، عَنْ عُمَارَةَ بْنِ حَدِيدٍ الْبَجَلِيِّ، عَنْ صَخْرٍ الْغَامِدِيِّ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: اللَّهُمَّ بَارِكْ لِأُمَّتِي فِي بُكُورِهَا، قَالَ: وَكَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا بَعَثَ سَرِيَّةً بَعَثَهَا أَوَّلَ النَّهَارِ وَكَانَ صَخْرٌ تَاجِرًا فَكَانَ لاَ يَبْعَثُ غِلْمَانَهُ إِلاَّ مِنْ أَوَّلِ النَّهَارِ فَكَثُرَ مَالُهُ حَتَّى كَانَ لاَ يَدْرِي أَيْنَ يَضَعُهُ.

---

[140] Sanadnya *shahih.*

19373. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Ya'la bin Atha`, dari Umarah bin Hadid Al Bajali, dari Shakhr Al Ghamidi, dari Nabi SAW, bahwa beliau pernah berdoa, "*Ya Allah, berilah keberkahan untuk ummatku di waktu pagi mereka.*" Dan jika Nabi SAW mengirim Sariyyah (pasukan khusus yang dikirim untuk operasi tertentu), maka beliau mengirimnya pada pagi hari. Kemudian Shakhr adalah seorang pedagang, dan ia juga tidak pernah mengirim para pelayannya kecuali pada permulaan hari (pagi hari); sehingga hartanya pun semakin berkembang dan banyak, sampai ia tidak tahu lagi di mana ia letakkan hartanya. [141]

١٩٣٧٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُقَاتِلٍ الْمَرْوَزِيُّ، قَالَ: حَدَّثَنَا يُوسُفُ بْنُ يَعْقُوبَ الْمَاجِشُونُ، قَالَ: أَخْبَرَنِي مُحَمَّدُ بْنُ الْمُنْكَدِرِ، قَالَ: دَخَلْتُ عَلَى جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ وَهُوَ يَمُوتُ، فَقُلْتُ: أَقْرِئْ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنِّي السَّلَامَ.

19374. Muhammad bin Muqatil Al Marwazi, dia berkata: menceritakan kepada kami Yusuf bin Ya'qub Al Majisyun, dia berkata: Muhammad bin Al Munkadir menceritakan kepadaku, dia berkata: Aku menemui Jabir bin Abdullah yang saat itu telah meninggal. Aku pun berkata, "Sampaikanlah salam dariku kepada Rasulullah SAW."[142]

١٩٣٧٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُقَاتِلٍ، أَخْبَرَنَا عَبَّادُ بْنُ الْعَوَّامِ، حَدَّثَنَا الْحَجَّاجُ، عَنْ عَبْدِ اللهِ، مَوْلَى بَنِي هَاشِمٍ، قَالَ: وَكَانَ ثِقَةً، قَالَ: وَكَانَ

---

[141] Sanadnya *shahih.*

[142] Para perawinya *tsiqah* dan *masyhur*.
Ini adalah atsar (perkataan sahabat) bukan hadits Nabi SAW.

الْحَكَمُ يَأْخُذُ عَنْهُ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى، عَنْ أُسَيْدِ بْنِ حُضَيْرٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: سُئِلَ عَنْ أَلْبَانِ الإِبِلِ؟ فَقَالَ: تَوَضَّئُوا مِنْ أَلْبَانِهَا، وَسُئِلَ عَنْ أَلْبَانِ الْغَنَمِ؟ فَقَالَ: لاَ تَوَضَّئُوا مِنْ أَلْبَانِهَا.

19375. Muhammad bin Muqatil menceritakan kepada kami, Abbad bin Al Awwam mengabarkan kepada kami, Al Hajjaj menceritakan kepada kami, dari Abdullah bekas budak Bani Hasyim, dia berkata: ia adalah seorang yang tsiqah, dia berkata: Al Hakam meriwayatkan darinya, dari Abdurrahman bin Abu Laila, dari Usaid bin Hudhair, dari Nabi SAW, beliau ditanya tentang air susu Unta, maka beliau bersabda, "*Berwudhulah kalian setelah meminum susu Unta.*" Kemudian beliau ditanya tentang susu kambing, maka beliau bersabda, "*Janganlah kalian berwudhu setelah meminumnya.*"[143]

١٩٣٧٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُقَاتِلٍ، حَدَّثَنَا ابْنُ الْمُبَارَكِ، أَخْبَرَنَا مِسْعَرٌ، عَنْ حَمَّادٍ، قَالَ: الْبَوْلُ عِنْدَنَا بِمَنْزِلَةِ الدَّمِ، مَا لَمْ يَكُنْ قَدْرَ الدِّرْهَمِ فَلاَ بَأْسَ بِهِ.

19376. Muhammad bin Muqatil menceritakan kepada kami, Ibnu Al Mubarak menceritakan kepada kami, Mis'ar mengabarkan kepada kami, dari Hammad, dia berkata: Air kencing menurut kami sama dengan darah, apabila tidak sampai ukuran uang dirham maka tidaklah mengapa.[144]

---

[143] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18997

[144] Sanadnya *shahih*.

Muhammad bin Muqatil *tsiqah* dan hafizh, haditsnya ada pada Al Bukhari. Hadits ini menjadi pegangan para ahli fikih dalam menentukan kadar najis yang dimaafkan.

Hadits Abu Musa Al Asy'ari RA[145]

١٩٣٧٧- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي بُرْدَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا يَمُوتُ مُسْلِمٌ، إِلَّا أَدْخَلَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ مَكَانَهُ النَّارَ يَهُودِيًّا أَوْ نَصْرَانِيًّا.

19377. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami, dari Sa'id bin Abu Burdah, dari bapaknya, dari Abu Musa Al Asy'ari, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Tidaklah seorang mukmin meninggal kecuali Allah 'Azza wa Jalla akan menggantikan tempatnya di neraka dengan orang Yahudi atau Nasrani.*"[146]

١٩٣٧٨- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي بُرْدَةَ وَعَوْنِ بْنِ عُتْبَةَ أَنَّهُمَا شَهِدَا أَبَا بُرْدَةَ يُحَدِّثُ عُمَرَ بْنَ عَبْدِ الْعَزِيزِ بِهَذَا الْحَدِيثِ، قَالَ عَوْنٌ: فَاسْتَحْلَفَهُ بِاللهِ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ

---

[145] Dia adalah Abu Musa Al Asy'ari, seorang sahabat yang mulia lagi *masyhur*. Namanya adalah Abdullah bin Qais bin Salim ibnu Hidhr bin Harb bin Amir. Dia memeluk Islam sejak lama di Makkah kemudian hijrah ke Madinah —sebagaiman yang diriwayatkan bersama utusan penaklukan Khaibar, dia seorang yang bertakwa, wara' dan amanah. Dia diangkkat menjadi pejabat oleh Nabi di Zabid dan Aden oleh Umar dia diangkat menjadi pejabat di Kufah dan Bashrah. Kehidupannya popular, dia merupakan salah satu dari dua Hakim Shifin. Dia wafat tahun 42.

[146] Sanadnya *shahih*.

Para perawinya *tsiqah* dan *masyhur*. Sa'id bin Abu Bardah *tsiqah tsabt*. Ayahnya juga demikian, yang termasuk tabi'in yang mulia dan populer. HR. Muslim (4/2119 no. 2767), pembahasan taubat, bab: diterimanya taubat pembunuh; Ath-Thayalisi (2/62/ Al Musnad); Ibnu Hibban (2/397 no. 630/ *Al Ihsan*).

أَنَّ أَبَاهُ حَدَّثَهُ، أَنَّهُ سَمِعَهُ مِنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَلَمْ يُنْكِرْ ذَلِكَ سَعِيدٌ عَلَى عَوْنٍ أَنَّهُ اسْتَحْلَفَهُ.

19378. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Sa'id bin Abu Burdah dan Aun bin Utbah bahwa keduanya telah menyaksikan Abu Burdah menceritakan hadits ini kepada Umar bin Abdul Aziz, Aun berkata: Kemudian Abu burdah bersumpah dengan nama Allah yang tidak ada Tuhan yang berhak untuk disembah kecuali Dia, bahwa bapaknya telah berkata kepadanya bahwa ia medengarnya dari Nabi SAW. Said tidak mengingkari Aun bahwa ia bersumpah.[147]

١٩٣٧٩- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا هِشَامٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ أَبِي مُوسَى الأَشْعَرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ إِنَّ الْمَعْرُوفَ وَالْمُنْكَرَ خَلِيقَتَانِ يُنْصَبَانِ لِلنَّاسِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، فَأَمَّا الْمَعْرُوفُ: فَيُبَشِّرُ أَصْحَابَهُ وَيُوعِدُهُمُ الْخَيْرَ، وَأَمَّا الْمُنْكَرُ فَيَقُولُ: إِلَيْكُمْ إِلَيْكُمْ وَمَا يَسْتَطِيعُونَ لَهُ إِلاَّ لُزُومًا.

19379. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Hasan, dari Abu Musa Al Asy'ari, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Demi Dzat yang jiwa Muhammad berada ditangan-Nya, sesungguhnya sesuatu yang ma'ruf dan yang munkar pada hari kiamat nanti akan menjadi makhluk seperti manusia, adapun suatu yang ma'ruf, maka dia akan memberikan kabar gembira kepada para pelakunya dan memberikan janji-janji berupa kebaikan, sementara suatu yang munkar maka dia*

[147] Sanadnya *shahih*.

akan berkata, 'Pergilah kalian - pergilah kalian.' namun mereka tidak mampu kecuali mereka akan menetapinya."[148]

١٩٣٨٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ، يَعْنِي ابْنَ إِبْـرَاهِيمَ،
أَخْبَرَنَا لَيْثٌ، عَنْ أَبِي بُرْدَةَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ قَيْسٍ قَالَ: صَلَّى بِنَا رَسُولُ اللهِ
صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَاةً ثُمَّ، قَالَ: عَلَى مَكَانِكُمْ اثْبُتُوا، ثُمَّ أَتَى الرِّجَالَ،
فَقَالَ: إِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ يَأْمُرُنِي أَنْ آمُرَكُمْ أَنْ تَتَّقُوا اللهَ تَعَالَى، وَأَنْ تَقُولُوا
قَوْلًا سَدِيدًا، ثُمَّ تَخَلَّلَ إِلَى النِّسَاءِ، فَقَالَ لَهُنَّ: إِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ يَأْمُرُنِي أَنْ
آمُرَكُنَّ أَنْ تَتَّقُوا اللهَ، وَأَنْ تَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا، قَالَ: ثُمَّ رَجَعَ حَتَّى أَتَى
الرِّجَالَ فَقَالَ: إِذَا دَخَلْتُمْ مَسَاجِدَ الْمُسْلِمِينَ وَأَسْوَاقَهُمْ وَمَعَكُمُ النَّبْلُ،
فَخُذُوا بِنُصُولِهَا لَا تُصِيبُوا بِهَا أَحَدًا فَتُؤْذُوهُ أَوْ تَجْرَحُوهُ.

19380. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Yazid yakni Ibnu Ibrahim menceritakan kepada kami, Laits mengabarkan kepada kami, dari Abu Burdah, dari Abdullah bin Qais, dia berkata: Suatu ketika Rasulullah SAW shalat mengimami kami, kemudian beliau bersabda, "*Kalian tetaplah berada di tempat.*" Beliau kemudian mendatangi tempat kaum laki-laki dan bersabda, "*Sesungguhnya Allah 'Azza wa Jalla telah memerintahkan aku untuk memerintahkan kalian agar kalian selalu betakwa kepada Allah dan selalu berkata dengan kata-kata yang baik.*" Setelah itu, beliau berjalan menuju kaum wanita, kemudian beliau bersabda, "*Sesungguhnya Allah 'Azza wa Jalla telah memerintahkan aku untuk memerintahkan kalian agar kalian selalu bertakwa kepada Allah dan selalu berkata dengan kata-kata yang baik.*" Kemudian beliau kembali lagi ke tempat kaum laki-

[148] Hadits ini terdapat pada Al Mubarak, pembahasan tentang zuhud (348 no. 980). Al Haitsami menilai para perawinya adalah para perawi Ahmad yang *shahih* (7/262).

laki dan bersabda, "*Apabila kalian masuk ke dalam masjid atau pasar kaum muslimin sementara kalian membawa tombak, maka peganglah ujungnya (matanya), janganlah sampai kalian mencelakai atau melukai seseorang.*"[149]

١٩٣٨١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا حُسَيْنٌ، عَنِ ابْنِ بُرَيْدَةَ، قَالَ: حُدِّثْتُ عَنِ الأَشْعَرِيِّ أَنَّهُ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْتَغْفِرُكَ لِمَا قَدَّمْتُ، وَمَا أَخَّرْتُ، وَمَا أَسْرَرْتُ، وَمَا أَعْلَنْتُ، إِنَّكَ أَنْتَ الْمُقَدِّمُ، وَأَنْتَ الْمُؤَخِّرُ، وَأَنْتَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ.

19381. Abdushshamad menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepadaku, Husain menceritakan kepada kami, dari Ibnu Buraidah, dia berkata: telah diceritakan kepadaku dari Al Asy'ari, bahwa, dia berkata: Saya mendengar Rasulullah SAW berdoa, "*Ya Allah, sesungguhnya aku memohon ampun kepada-Mu atas dosa-dosa yang telah aku perbuat dan yang belum aku perbuat, dosa-dosa yang aku lakukan sembunyi-sembunyi ataupun yang aku lakukan dengan terang-terangan, sesungguhnya Engkau adalah Dzat Yang Maha Terdahulu dan Maha Terakhir, dan Engkau adalah Maha Kuasa atas segala sesuatu*)."[150]

---

[149] Sanadnya *shahih.*

HR. Al Bukhari (1/546 no. 451); Muslim (4/2018 no. 2614); Abdurrazaq (1/444 no. 1735.

[150] Sanadnya munqathi'. Demikian yang disinggung oleh Al Haitsami (10/209) karena Ibnu Buraidah tidak menjelaskan orang yang dia mendengar darinya; dinilai *shahih* oleh Al Hakim (1/511), adapun adz-Dzahabi bersikap abstain.

١٩٣٨٢- حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، عَنْ مُجَالِدٍ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، قَالَ: كَتَبَ عُمَرُ فِي وَصِيَّتِهِ: أَنْ لاَ يُقَرَّ لِي عَامِلٌ أَكْثَرَ مِنْ سَنَةٍ، وَأَقِرُّوا الأَشْعَرِيَّ يَعْنِي أَبَا مُوسَى أَرْبَعَ سِنِينَ.

19382. Husyaim menceritakan kepada kami, dari Mujalid, dari Asy-Sya'bi, dia berkata: Umar menulis dalam wasiatnya, "Pejabat-pejabatku untuk tidak dilantik menjabat melebihi setahun." Sementara mereka melantik Al Asy'ari yakni Abu Musa untuk masa jabatan empat tahun.[151]

١٩٣٨٣- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَبِي حَدَّثَنَا لَيْث، عَنْ أَبِي بُرْدَةَ، عَنْ أَبِي مُوسَى، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا مَرَّتْ بِكُمْ جِنَازَةُ يَهُودِيٍّ أَوْ نَصْرَانِيٍّ أَوْ مُسْلِمٍ فَقُومُوا لَهَا، فَلَسْتُمْ لَهَا تَقُومُونَ، إِنَّمَا تَقُومُونَ لِمَنْ مَعَهَا مِنَ الْمَلاَئِكَةِ.

19383. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Laits menceritakan kepada kami, dari Abu Burdah, dari Abu Musa bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Apabila dihadapan kalian lewat jenazah orang Yahudi atau Nasrani atau muslim, maka hendaklah kalian berdiri! berdiri tersebut bukan untuk menghormati jenazah itu, akan tetapi untuk yang bersamanya yaitu para malaikat.*"[152]

١٩٢٨٤- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، وَعَفَّانُ، قَالاَ: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، أَخْبَرَنَا عَلِيُّ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ حِطَّانَ بْنِ عَبْدِ اللهِ الرَّقَاشِيِّ، عَنِ

---

[151] Sanadnya *shahih*. Akan tetapi ini munqathi'. Asy-Sya'bi ttidak mendengarnya dari Amr. Demikian juga yang dikatakan Al Haitsami (9/360).

[152] Sanadnya *shahih*.

para ulama membiucarakan Al-Laits bin Abu Salim. Sebagaimana yang dikatakan Al Haitsami (3/7); HR. An-Nasa`i (4/43 no. 1914).

الأَشْعَرِيِّ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ بَيْنَ يَدَيِ السَّاعَةِ الْهَرْجَ. قَالُوا: وَمَا الْهَرْجُ؟ قَالَ: الْقَتْلُ. قَالُوا: أَكْثَرُ مِمَّا نَقْتُلُ، إِنَّا لَنَقْتُلُ كُلَّ عَامٍ أَكْثَرَ مِنْ سَبْعِينَ أَلْفًا، قَالَ: إِنَّهُ لَيْسَ بِقَتْلِكُمُ الْمُشْرِكِينَ، وَلَكِنْ قَتْلُ بَعْضِكُمْ بَعْضًا، قَالُوا: وَمَعَنَا عُقُولُنَا يَوْمَئِذٍ؟ قَالَ: إِنَّهُ لَتُنْزَعُ عُقُولُ أَهْلِ ذَلِكَ الزَّمَانِ، وَيُخَلَّفُ لَهُ هَبَاءٌ مِنَ النَّاسِ، يَحْسَبُ أَكْثَرُهُمْ أَنَّهُمْ عَلَى شَيْءٍ، وَلَيْسُوا عَلَى شَيْءٍ. قَالَ عَفَّانُ فِي حَدِيثِهِ: قَالَ أَبُو مُوسَى: وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ مَا أَجِدُ لِي وَلَكُمْ مِنْهَا مَخْرَجًا، إِنْ أَدْرَكَتْنِي وَإِيَّاكُمْ، إِلاَّ أَنْ نَخْرُجَ مِنْهَا كَمَا دَخَلْنَا فِيهَا لَمْ نُصِبْ مِنْهَا دَمًا وَلاَ مَالاً.

19384. Abdushshamad dan Affan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Ali bin Zaid mengabarkan kepada kami, dari Hiththan bin Abdullah Ar-Raqasyi, dari Al Asy'ari bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya menjelang datangnya hari kiamat, akan terjadi banyak sekali Al Haraj.*" Mereka (para sahabat) bertanya, "*Apa maksud istilah Al Haraj*?" Beliau menjawab, "*(Yaitu) pembunuhan.*" Mereka bertanya, "Apakah lebih banyak dari yang kami lakukan, karena kami setiap tahun membunuh lebih dari 70.000 orang?." Beliau bersabda, "*Bukan seperti yang kalian lakukan yaitu (memerangi) kaum musyrikin. Akan tetapi (pembunuhan yang terjadi) antara sebagian kalian dengan sebagian yang lain (peperangan sesama muslimin).*" Mereka bertanya lagi, "Apakah pada hari itu, kami masih bersama dengan orang-orang yang berakal?" Beliau menjawab, "*Sesungguhnya orang-orang yang berakal pada masa itu telah banyak yang meninggal, lalu digantikan dengan orang yang tidak memiliki kemampuan apa-apa dari manusia, kelompok yang banyak menyangka mereka mempunyai dasar yang kuat, padahal mereka tidak mempunyai pegangan apa-apa.*" Affan berkata dalam haditsnya:

Abu musa berkata, "Demi Dzat yang jiwaku berada ditangan-Nya, aku tidak mendapatkan jalan keluar untukku dan juga untuk kalian jika aku dan kalian menemuinya kecuali kita harus keluar darinya sebagaimana kita masuk didalamnya dan jangan sampai kita menumpahkan darah ataupun menjarah harta (orang lain)."[153]

١٩٣٨٥ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ، حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ، حَدَّثَنَا مَنْصُورٌ، عَنْ شَقِيقٍ، عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ قَاتَلَ لِتَكُونَ كَلِمَةُ اللهِ هِيَ الْعُلْيَا، فَهُوَ فِي سَبِيلِ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ.

19385. Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, Zuhair menceritakan kepada kami, Manshur menceritakan kepada kami, dari Syaqiq, dari Abu Musa, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa yang berperang dalam rangka meninggikan kalimat (agama) Allah, maka dia berada di jalan Allah 'Azza wa Jalla.*"[154]

١٩٣٨٦ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ، حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنِ الأَسْوَدِ، قَالَ: قَالَ أَبُو مُوسَى: لَقَدْ ذَكَّرَنَا عَلِيُّ بْنُ أَبِي طَالِبٍ صَلَاةً كُنَّا نُصَلِّيهَا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، إِمَّا نَسِينَاهَا، وَإِمَّا تَرَكْنَاهَا عَمْدًا يُكَبِّرُ كُلَّمَا رَكَعَ، وَكُلَّمَا رَفَعَ، وَكُلَّمَا سَجَدَ.

---

[153] Sanadnya *hasan*, karena ada Ali Bin Zaid. Adapun Hiththan bin Abdullah Ar-Raqasy dinilai *tsiqah*, termasuk kalangan tabi'in yang *tsiqah*. Haditsnya diriwayatkan oleh Muslim; HR. Ibnu Majah (2/1309 no. 3959)

[154] Sanadnya *shahih*.

Para perawinya *tsiqah* dan *masyhur*. HR. Al Bukhari (1/217 no. 122, pembahasan ilmu, bab: hal yang dianjurkan pada orang alim jika ditanya; Muslim (3/1512 no. 1904), pembahasan kepemimpinan; At-Tirmidzi (4/153 no. 1646), pembahasan Jihad, bab: orang yang berjihad karena rya', dia menilai hadits ini *hasan shahih*; An-Nasa`i (6/23 no. 3136; Ibnu Majh (2/931 no. 2783), Abdurrazaq (5/268 no. 9567).

19386. Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, Isra`il menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, dari Al Aswad, dia berkata: Abu Musa berkata: "Ali bin Abi Thalib telah mengingatkan kami tentang shalat yang pernah kami tunaikan bersama Rasulullah SAW. Bisa jadi karena kami lupa atau karena kami meninggalkannya dengan sengaja. Beliau selalu bertakbir setiap hendak ruku' dan setiap kali bangkit dari ruku' dan setiap kali beliau sujud."[155]

١٩٣٨٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ يَزِيدَ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي أَيُّـــوبَ، قَالَ: سَمِعْتُ رَجُلاً مِنْ قُرَيْشٍ يُقَالُ لَهُ: أَبُو عَبْدِ اللهِ: كَانَ يُجَالِسُ جَعْفَرَ بْنَ رَبِيعَةَ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا بُرْدَةَ الأَشْعَرِيَّ، يُحَدِّثُ، عَنْ أَبِيهِ، عَنِ النَّبِـــيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ أَعْظَمَ الذُّنُوبِ عِنْدَ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ، أَنْ يَلْقَـــاهُ عَبْدٌ بِهَا بَعْدَ الْكَبَائِرِ الَّتِي نَهَى عَنْهَا، أَنْ يَمُوتَ الرَّجُلُ وَعَلَيْهِ دَيْنٌ لاَ يَدَعُ قَضَاءً.

19387. Abdullah bin Yazid menceritakan kepada kami, Sa'id bin Abu Ayyub menceritakan kepada kami, dia berkata: Saya mendengar seorang laki-laki Quraisy yang biasa dipanggil Abu Abdullah yang selalu bermajelis bersama Ja'far bin Rabi'ah, dia berkata: saya mendengar Abu Burdah Al Asy'ari menceritakan, dari bapaknya, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Sesungguhnya dosa yang paling besar disisi Allah 'Azza wa Jalla yang didapatkan seorang hamba setelah Al Kabaa`ir (dosa-dosa besar) yang dilarang untuk melakukannya, adalah seorang meninggal, sementara ia masih*

[155] Sanadnya *shahih.*
Kisah shalat Rasulullah dan para sahabat seperti ini banyak sekali. Lihat hadits no. 13570.

memiliki hutang dan tidak meninggalkan sesuatu untuk membayarnya."[156]

١٩٣٨٨- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدٍ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ، عَنْ شَقِيقٍ، عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ الرَّجُلُ: يُحِبُّ الْقَوْمَ وَلَمَّا يَلْحَقْ بِهِمْ، فَقَالَ: الْمَرْءُ مَعَ مَنْ أَحَبَّ.

19388. Muhammad bin Ubaid menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Syaqiq, dari Abu Musa, dia berkata: Seorang laki-laki mendatangi Rasulullah SAW dan bertanya, "Bagaimanakah bila sesesorang mencintai suatu kaum, sementara ia sendiri belum pernah berjumpa dengan mereka?" Beliau menjawab, *"Seseorang itu bersama dengan yang dicintainya."*[157]

١٩٣٨٩- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدٍ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ، عَنْ شَقِيقٍ، قَالَ: كَانَ عَبْدُ اللهِ وَأَبُو مُوسَى جَالِسَيْنِ وَهُمَا يَتَذَاكَرَانِ الْحَدِيثَ، فَقَالَ أَبُو مُوسَى: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: بَيْنَ يَدَيِ السَّاعَةِ أَيَّامٌ، يُرْفَعُ فِيهَا الْعِلْمُ، وَيَنْزِلُ فِيهَا الْجَهْلُ، وَيَكْثُرُ فِيهَا الْهَرْجُ وَالْهَرْجُ: الْقَتْلُ.

19389. Muhammad bin Ubaid menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Syaqiq, dia berkata: Abdullah dan Abu Musa duduk-duduk saling mengingatkan hadits. Abu Musa berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Menjelang kiamat tiba, terdapat hari-hari yang pada hari itu ilmu diangkat, dan kebodohan*

---

[156] Sanadnya *dha'if*, karena *majhul*-nya seorang perawi dari Abu Burdah. HR. Abu Daud (3/637 no. 3342), menurutnya *shahih*; demikian pula dikatakan dalam *At-Targhib* (2/605); Al Hakim (2/182). Adz-Dzahabi sependapat dengannya.

[157] Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan pada no. 18018.

merajalela. Serta akan banyak terjadi Al Haraj, yaitu pembunuhan."[158]

١٩٣٩٠- حَدَّثَنَا يَحْيَى، يَعْنِي ابْنَ آدَمَ، حَدَّثَنَا عَمَّارُ بْنُ رُزَيْـــقٍ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ بُرَيْدَ بْنِ أَبِي مَرْيَمَ، عَنِ الأَشْعَرِيِّ قَالَ: لَقَدْ ذَكَّرَنَـــا ابْنُ أَبِي طَالِبٍ وَنَحْنُ بِالْبَصْرَةِ، صَلاَةً كُنَّا نُصَلِّيهَا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يُكَبِّرُ إِذَا سَجَدَ وَإِذَا قَامَ، فَلاَ أَدْرِي أَنَــسِينَاهَا أَمْ تَرَكْنَاهَـــا عَمْدًا.

19390. Yahya bin Adam yakni Ibnu Adam menceritakan kepada kami, Ammar bin Ruzaiq menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, dari Yazid bin Abu Maryam, dari Al Asy'ari, dia berkata: Ibnu Abu Thalib mengingatkan kami di Bashrah tentang shalat yang pernah kami tunaikan bersama Rasulullah SAW, beliau selalu bertakbir ketika hendak sujud, dan berdiri. Saya tidak tahu, apakah waktu itu kami lupa, ataukah sengaja meninggalkannya.[159]

١٩٣٩١- حَدَّثَنَا يُونُسُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، يَعْنِي ابْنَ سَــلَمَةَ، عَــنْ يُونُسَ، وَثَابِتٍ، وَحُمَيْدٍ، وَحَبِيبٍ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ حِطَّانَ بْنِ عَبْــدِ اللهِ الرَّقَاشِيِّ، عَنْ أَبِي مُوسَى الأَشْعَرِيِّ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَـــالَ: إِنَّ بَيْنَ يَدَيِ السَّاعَةِ، فَذَكَرَ نَحْوًا مِنْ حَدِيثِ عَبْدِ الصَّمَدِ، عَنْ حَمَّادٍ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ، إِلاَّ أَنَّهُ، قَالَ: قَالَ أَبُو مُوسَى: وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لاَ أَجِدُ لِي

---

[158] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan pada no. 19386.

[159] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan pada no. 19386.

وَلَكُمْ إِنْ أَدْرَكَتْهُنَّ إِلاَّ أَنْ نَخْرُجَ مِنْهَا كَمَا دَخَلْنَاهَا لَمْ نُصِبْ فِيهَا دَمًا وَلاَ مَالاً.

19391. Yunus menceritakan kepada kami, Hammad yakni Ibnu Salamah menceritakan kepada kami, dari Yunus dan Tsabit dan Humaid dan Habib, dari Al Hasan, dari Hiththan bin Abdullah Ar-Raqasyi, dari Abu Musa Al Asy'ari bahwa Nabi SAW bersabda, *"Sesungguhnya menjelang datangnya hari kiamat."* Ia pun menyebutkan hadits semisal haditsnya Abdushshamad, dari Hammad, dari Ali bin Zaid, hanya saja ia mengatakan; Abu Musa berkata, "Demi Dzat yang jiwaku berada di tangan-Nya, aku tidak mendapatkan lagi sesuatu bagiku dan bagi kalian setelah mendapatkan hari-hari fitnah itu, kecuali kita harus keluar darinya sebagaimana kita telah memasukinya. Kita tidak menumpahkan darah dan tidak pula menjarah harta."[160]

١٩٣٩٢- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ، عَنْ لَيْثٍ، عَنْ أَبِي بُرْدَةَ، عَنْ أَبِي مُوسَى، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا مَرَرْتُمْ بِالسِّهَامِ فِي أَسْوَاقِ الْمُسْلِمِينَ أَوْ فِي مَسَاجِدِهِمْ، فَأَمْسِكُوا بِالأَنْصَالِ لاَ تَجْرَحُوا بِهَا أَحَدًا.

19392. Abdurrazzaq telah mengabarkan kepada kami Sufyan, dari Laits, dari Abu Burdah, dari Abu Musa, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Jika kalian lewat di pasar-pasar kaum muslimin atau di dalam masjid-masjid mereka dengan membawa tombak, maka jagalah mata tombaknya, jangan sampai kalian melukai seorang pun."*[161]

---

[160] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan pada no. 19389.

[161] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19380; Abdurrazaq (1/444 no. 1735).

١٩٣٩٣- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللهِ بْنَ سَعِيدِ بْنِ أَبِي هِنْدٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ رَجُلٍ، عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ النَّبِـــيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ لَعِبَ بِالْكِعَابِ فَقَدْ عَصَى اللهَ وَرَسُولَهُ.

19393. Abdurrazzaq, dia berkata: saya mendengar Abdullah bin Sa'id bin Abu Hind, dari bapaknya, dari seorang laki-laki, dari Abu Musa RA bahwa Nabi SAW bersabda, "*Barangsiapa yang bermain dadu, maka ia telah bermaksiat kepada Allah dan Rasul-Nya.*"[162]

١٩٣٩٤- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ سَعِيدِ بْنِ أَبِـــي هِنْدٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ رَجُلٍ، عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ: رَفَعَ رَسُولُ اللهِ صَـــلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَرِيرًا بِيَمِينِهِ وَذَهَبًا بِشِمَالِهِ فَقَالَ: أُحِلَّ لِإِنَاثِ أُمَّتِي، وَحُـــرِّمَ عَلَى ذُكُورِهَا.

19394. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Abdullah bin Sa'id bin Abu Hind mengabarkan kepada kami, dari bapaknya, dari seorang laki-laki, dari Abu Musa, dia berkata: Rasulullah SAW mengangkat kain sutra dengan tangan kanannya dan emas di tangan kirinya, kemudian bersabda, *"Dihalalkan untuk para wanita, dari umatku dan diharamkan bagi kaum laki-lakinya."*[163]

---

[162] Sanadnya *dha'if,* karena tidak diketahuinya perawi dari Abu Musa. Hadits ini diriwayatkan secara bersambung, dinilai *shahih* oleh Al Hakim (1/50), Adz-Dzahabi sependapat denganya; dan Al Baihaqi (10/215).

[163] Sanadnya *dha'if.*

Karena *majhul*-nya perawi dari Abu Musa juga. Hadits ini ada pada kitab-kitab *shahih* dengan redaksi yang berbeda, akan disampaikan nanti. An-Nasa`i (8/161 no. 5148); Abdurrazaq (11/68 no. 19930); Ibnu Hibban (353 no. 1465)

١٩٣٩٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ، عَنْ أَيُّوبَ، عَنْ نَافِعٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي هِنْدٍ، عَنْ رَجُلٍ، عَنْ أَبِي مُوسَى الأَشْعَرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أُحِلَّ الذَّهَبُ وَالْحَرِيرُ لِلإِنَاثِ مِنْ أُمَّتِي، وَحُرِّمَ عَلَى ذُكُورِهَا.

19395. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami, dari Ayyub, dari Nafi', dari Sa'id bin Abu Hind, dari seorang laki-laki, dari Abu Musa Al Asy'ari, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Emas dan kain sutera dihalalkan bagi kaum wanita, dari umatku, namun diharamkan bagi kaum laki-lakinya.*"[164]

١٩٣٩٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ يُونُسَ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنْ حِطَّانَ بْنِ عَبْدِ اللهِ الرَّقَاشِيِّ، أَنَّ أَبَا مُوسَى الأَشْعَرِيَّ صَلَّى بِأَصْحَابِهِ صَلاَةً، فَذَكَرَ الْحَدِيثَ، فَقَالَ: إِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَطَبَنَا فَبَيَّنَ لَنَا، سُنَّتَنَا وَعَلَّمَنَا صَلاَتَنَا، فَقَالَ: إِذَا صَلَّيْتُمْ فَأَقِيمُوا صُفُوفَكُمْ، ثُمَّ لِيَؤُمَّكُمْ أَحَدُكُمْ.... فَذَكَرَ الْحَدِيثَ.

19396. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar mengabarkan kepada kami, dari Qatadah, dari Yunus bin Jubair, dari Hiththan bin Abdullah Ar-Raqasyi bahwa Abu Musa Al Asy'ari shalat bersama para sahabatnya. Ia pun menyebutkan hadits. Kemudian, dia berkata: Sesungguhnya Rasulullah SAW berkhutbah di depan kami dan beliau menjelaskan kepada kami sunnah yang harus kami lakukan dan beliau juga mengajarkan kami tata cara shalat kami. Kemudian beliau bersabda, "*Apabila kalian melaksanakan shalat maka rapatkan*

---

[164] Sanadnya *shahih*.

dan luruskanlah shaf-shaf kalian, dan hendaklah salah seorang, dari kalan menjadi imam..." Ia pun menyebutkan hadits.[165]

١٩٣٩٧- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا الثَّوْرِيُّ، عَنْ قَيْسِ بْنِ مُسْلِمٍ، عَنْ طَارِقِ بْنِ شِهَابٍ، عَنْ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ قَالَ: بَعَثَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى أَرْضِ قَوْمِي، فَلَمَّا حَضَرَ الْحَجُّ حَجَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَحَجَجْتُ، فَقَدِمْتُ عَلَيْهِ وَهُوَ نَازِلٌ بِالْأَبْطَحِ، فَقَالَ لِي: بِمَ أَهْلَلْتَ يَا عَبْدَ اللَّهِ بْنَ قَيْسٍ؟ قَالَ: قُلْتُ: لَبَّيْكَ بِحَجٍّ كَحَجِّ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: أَحْسَنْتَ ثُمَّ قَالَ: هَلْ سُقْتَ هَدْيًا؟ فَقُلْتُ: مَا فَعَلْتُ، فَقَالَ لِي: اذْهَبْ فَطُفْ بِالْبَيْتِ وَبَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ، ثُمَّ احْلِلْ. فَانْطَلَقْتُ فَفَعَلْتُ مَا أَمَرَنِي، وَأَتَيْتُ امْرَأَةً مِنْ قَوْمِي، فَغَسَلَتْ رَأْسِي بِالْخِطْمِيِّ وَفَلَّتْهُ، ثُمَّ أَهْلَلْتُ بِالْحَجِّ يَوْمَ التَّرْوِيَةِ، فَمَا زِلْتُ أُفْتِي النَّاسَ بِالَّذِي أَمَرَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى تُوُفِّيَ، ثُمَّ زَمَنَ أَبِي بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، ثُمَّ زَمَنَ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، فَبَيْنَا أَنَا قَائِمٌ عِنْدَ الْحَجَرِ الْأَسْوَدِ أَوِ الْمَقَامِ أُفْتِي النَّاسَ بِالَّذِي أَمَرَنِي بِهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذْ أَتَانِي رَجُلٌ فَسَارَّنِي، فَقَالَ: لَا تَعْجَلْ بِفُتْيَاكَ، فَإِنَّ أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ قَدْ أَحْدَثَ فِي الْمَنَاسِكِ شَيْئًا، فَقُلْتُ: أَيُّهَا النَّاسُ مَنْ كُنَّا أَفْتَيْنَاهُ فِي الْمَنَاسِكِ شَيْئًا، فَلْيَتَّئِدْ، فَإِنَّ أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ قَادِمٌ فَبِهِ فَائْتَمُّوا، قَالَ: فَقَدِمَ عُمَرُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، فَقُلْتُ: يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ، هَلْ أَحْدَثْتَ فِي الْمَنَاسِكِ

---

165 Sanadnya *shahih*.

HR. Muslim (1/303); Abu Daud (1/594 no. 972); An-Nasa` (1/197), Abdurrazaq (2/201 no. 3065.

شَيْئًا؟ قَالَ: نَعَمْ، إِنْ نَأْخُذْ بِكِتَابِ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ، فَإِنَّهُ يَأْمُرُ بِالتَّمَـــامِ، وَإِنْ نَأْخُذْ بِسُنَّةِ نَبِيِّنَا صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَإِنَّهُ لَمْ يَحْلِلْ حَتَّى نَحَرَ الْهَدْيَ.

19397. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ats-Tsauri mengabarkan kepada kami, dari Qais bin Muslim, dari Thariq bin Syihab, dari Abu Musa Al Asy'ari, dia berkata: Rasulullah SAW mengutusku untuk (menjadi juru dakwah) kepada kaumku. Ketika musim haji tiba, Rasulullah SAW pergi melaksanakan haji dan aku juga pergi melaksanakan haji. Ketika beliau istirahat di Abthah aku menemui beliau, dan beliau pun bertanya kepadaku, "Wahai Abdullah bin Qais, dengan bacaan apa kamu mengucapkan Ihlal (niat masuk haji)?" saya menjawab, "*Labbaika bi hajjin ka hajji rasuulillah shallallahu 'alaihi wasallam* (Ya Allah aku menyambut pangilan-Mu untuk melaksanakan haji sebagaimana hajinya Rasulullah SAW)." Beliau bersabda, "*Bagus*!" Kemudian beliau bertanya lagi, "*Apakah kamu membawa binatang hadyu (binatang korban yang dikhususkan untuk haji)?*" Aku menjawab, "Tidak, aku tidak membawanya." Lalu beliau bersabda kepadaku, "*Pergilah kamu, thawaflah dika'bah lalu lakukanlah sa'i antara shafa dan marwah lalu bertahallullah kamu!*" Maka aku pergi dan aku kerjakan apa yang diperintahkan kepadaku, lalu aku menjumpai seorang wanita, dari kaumku lalu dia mengeramasi rambutku dengan sampo, kemudian aku berihlal untuk melaksanakan haji pada hari tarwiyah. Dan aku senantiasa berfatwa (menjawab pertanyaan) kepada orang-orang dengan apa yang Rasulullah SAW perintahkan kepadaku, hingga beliau meninggal kemudian juga pada zaman Abu Bakar RA. Kemudian pada zaman Umar RA ketika aku sedang berdiri dekat Hajar Aswad atau Maqam Ibrahim, dan aku sedang berfatwa kepada orang-orang dengan yang Rasulullah SAW perintahkan kepadaku, lantas datang seseorang kepadaku, ia membisikiku dengan berkata, "Janganlah kamu terburu-buru dengan fatwamu, karena amirul mukminin telah mempunyai kebijakan yang baru tentang manasik ini". Lalu aku berkata, "Wahai

masyarakat, barangsiapa yang telah melaksanakan dari apa yang telah aku fatwakan, maka hendaklah dia tangguhkan karena amirul mukminin datang untuk melaksanakan haji, maka sempurnakanlah!" —perawi berkata— lalu Umar RA datang, dan aku berkata kepadanya, "Wahai amirul mukminin, apakah anda mempunyai kebijakan yang baru dalam manasik haji ini?" Dia menjawab, "Ya, yaitu kita mengambil dari kitabullah *Azza wa Jalla*, karena Dia telah memerintahkan kita untuk menyempurnakan haji. Kita juga mengambil dari sunnah Nabi kita SAW, karena beliau tidak bertahallul hingga beliau menyembelih hadyu (hewan kurban).[166]

١٩٣٩٨- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنْ حَرْمَلَةَ بْنِ قَيْسٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ أَبِي أَيُّوبَ، عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ: أَمَانَانِ كَانَا عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، رُفِعَ أَحَدُهُمَا، وَبَقِيَ الآخَرُ، { وَمَا كَانَ ٱللَّهُ لِيُعَذِّبَهُمْ وَأَنتَ فِيهِمْ وَمَا كَانَ ٱللَّهُ مُعَذِّبَهُمْ وَهُمْ يَسْتَغْفِرُونَ }.

19398. Waki' menceritakan kepada kami, dari Harmalah bin Qais, dari Muhammad bin Abu Ayyub, dari Abu Musa, dia berkata: Ada dua jaminan aman pada masa Rasulullah SAW, salah satunya telah diangkat dan yang lainnya masih tersisa, yaitu, "*(Dan tidaklah Allah mengadzab mereka selagi kamu berada ditengah-tengah mereka, dan tidaklah Allah mengadzab mereka sementara mereka beristighfar).*" (Qs. Al Anfaal [8]: 33).[167]

---

[166] Sanadnya *shahih*.

Para perawinya *tsiqah* dan *masyhur*. HR. Al Bukhari (2/172), pembahasan haji, bab: Orang yang bertalbiyah pada masa nabi SAW; Muslim (2/895 no. 1221); At-Tirmidzi (3/290 no. 956); dan Ath-Thabrani dalam Al Kabir (7/149 no. 6656).

[167] Sanadnya *shahih*.

Muhammad bin Abu Ayub *tsiqah* haditsnya menurut Muslim. Hadits yang sama diriwayatkan juga oleh At-Tirmidzi (5/270 no. 3082), dinilai *dha'if* karna ada Ismail bin Muhajir dalam sanadnya.

١٩٣٩٩- حَدَّثَنَا سُرَيْجٌ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ يَعْنِي الْعُمَرِيَّ، عَنْ نَافِعٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي هِنْدٍ، عَنْ رَجُلٍ مِنْ أَهْلِ الْبَصْرَةِ، عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أُحِلَّ لِإِنَاثِ أُمَّتِي الْحَرِيرُ وَالذَّهَبُ، وَحُرِّمَ عَلَى ذُكُورِهَا.

19399. Suraij menceritakan kepada kami, Abdullah yakni Al Umari menceritakan kepada kami, dari Nafi', dari Sa'id bin Abu Hind, dari seorang laki-laki yang berasal, dari Bashrah, dari Abu Musa, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Telah dihalalkan bagi kaum wanita dari ummatku, kain sutera dan emas, sedangkan bagi laki-laki diharamkan.*"[168]

١٩٤٠٠- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ، عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ أَبِي خَالِدٍ، عَنْ أَخِيهِ، عَنْ أَبِي بُرْدَةَ، عَنْ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ قَالَ: قَدِمَ رَجُلَانِ مَعِي مِنْ قَوْمِي قَالَ: فَأَتَيْنَا إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَخَطَبَا، وَتَكَلَّمَا، فَجَعَلَا يُعَرِّضَانِ بِالْعَمَلِ، فَتَغَيَّرَ وَجْهُ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَوْ رُئِيَ فِي وَجْهِهِ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ أَخْوَنَكُمْ عِنْدِي مَنْ يَطْلُبُهُ، فَعَلَيْكُمَا بِتَقْوَى اللهِ عَزَّ وَجَلَّ قَالَ: فَمَا اسْتَعَانَ بِهِمَا عَلَى شَيْءٍ.

19400. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Sufyan mengabarkan kepada kami, dari Isma'il bin Abu Khalid, dari saudaranya, dari Abu Burdah, dari Abu Musa Al Asy'ari, dia berkata: Dua orang dari kaumku pergi bersamaku menemui Nabi SAW, lalu mereka berdua berbicara kepada beliau dan mereka berdua meminta untuk dipekerjakan. Maka muka Nabi SAW berubah -atau terlihat pada raut mukanya-, lalu Nabi SAW bersabda, "*Sesungguhnya orang*

---

[168] Sanadnya *dha'if*, karena *majhul*-nya perawi dari Abu Musa. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19393.

yang paling berkhianat menurutku adalah orang yang meminta dipekerjakan (untuk menjadi pejabat), maka hendaklah kalian bertaqwa kepada Allah 'Azza wa Jalla." Abu Musa RA berkata; Maka beliau pun tidak meminta bantuan sedikit pun dari keduanya.[169]

١٩٤٠١- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَبِي عُثْمَانَ النَّهْدِيِّ، عَنْ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ قَالَ: كُنْتُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، حَسِبْتُهُ، قَالَ:، فِي حَائِطٍ، فَجَاءَ رَجُلٌ فَسَلَّمَ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اذْهَبْ فَأْذَنْ لَهُ، وَبَشِّرْهُ بِالْجَنَّةِ. فَذَهَبْتُ، فَإِذَا هُوَ أَبُو بَكْرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، فَقُلْتُ: ادْخُلْ وَأَبْشِرْ بِالْجَنَّةِ، فَمَا زَالَ يَحْمَدُ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ حَتَّى جَلَسَ، ثُمَّ جَاءَ آخَرُ، فَسَلَّمَ فَقَالَ: ائْذَنْ لَهُ وَبَشِّرْهُ بِالْجَنَّةِ. فَانْطَلَقْتُ فَإِذَا هُوَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، فَقُلْتُ: ادْخُلْ وَأَبْشِرْ بِالْجَنَّةِ، فَمَا زَالَ يَحْمَدُ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ حَتَّى جَلَسَ، ثُمَّ جَاءَ آخَرُ فَسَلَّمَ فَقَالَ: اذْهَبْ فَأْذَنْ لَهُ، وَبَشِّرْهُ بِالْجَنَّةِ عَلَى بَلْوَى شَدِيدَةٍ. قَالَ: فَانْطَلَقْتُ فَإِذَا هُوَ عُثْمَانُ، فَقُلْتُ: ادْخُلْ وَأَبْشِرْ بِالْجَنَّةِ عَلَى بَلْوَى شَدِيدَةٍ، قَالَ: فَجَعَلَ يَقُولُ: اللَّهُمَّ صَبْرًا حَتَّى جَلَسَ.

19401. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar mengabarkan kepada kami, dari Qatadah, dari Abu Utsman An-Nahdi, dari Abu Musa Al Asy'ari, dia berkata: Aku pernah bersama Nabi SAW dalam suatu kebun. Kemudian datanglah seorang laki-laki dan mengucapkan salam, maka Nabi SAW bersabda, "*Pergi dan izinkahlah ia masuk, dan berilah ia kabar gembira dengan surga.*"

---

[169] Sanadnya *shahih*. Ismail bin Abu Khalid dari kalangan tabi'in yang *tsiqah* lagi *masyhur*. Saudaranya dinilai *tsiqah* oleh Ibnu Hibban. HR. Abu Daud (3/344 no. 2930).

Maka aku pergi dan ternyata dia adalah Abu Bakar RA. Aku pun berkata, "Masuk dan berbahagialah dengan surga." Ia pun terus memuji Allah *'Azza wa Jalla* hingga ia duduk. Kemudian datang lagi seseorang dan mengucapkan salam, maka beliau bersabda kepadaku, "*Pergi dan izinkanlah ia masuk, kemudian berilah kabar gembira dengan surga.*" Aku pun pergi, dan ternyata ia adalah Umar bin Khaththab RA. Saya berkata, "Masuk dan berbahagialah dengan surga." Maka dia terus memuji Allah *'Azza wa Jalla* hingga duduk. Kemudian datang lagi seseorang dan mengucapkan salam, maka beliau bersabda kepadaku, "*Pergilah kamu dan izinkanlah dia masuk, kemudian berikanlah dia kabar gembira dengan surga (setelah menghadapi) ujian yang sangat berat.*" Maka aku pergi dan ternyata dia adalah utsman bin affan RA. Maka aku berkata, "Masuk dan berbahagialah dengan surga (yang didapatkan setelah melalui) ujian yang sangat berat." Maka ia pun berdoa, "*Allahumma shabran* (Ya Allah, berikanlah aku kesabaran)." hingga dia duduk.[170]

١٩٤٠٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ، عَنْ سَعِيدٍ الْجُرَيْرِيِّ، عَنْ أَبِي نَضْرَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: سَلَّمَ عَبْدُ اللهِ بْنُ قَيْسٍ أَبُو مُوسَى الأَشْعَرِيُّ عَلَى عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا ثَلاَثَ مَرَّارٍ، فَلَمْ يُؤْذَنْ لَهُ، فَرَجَعَ، فَأَرْسَلَ عُمَرُ فِي إِثْرِهِ لِمَ رَجَعْتَ، قَالَ: إِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِذَا سَلَّمَ أَحَدُكُمْ ثَلاَثًا، فَلَمْ يُجَبْ فَلْيَرْجِعْ.

19402. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar mengabarkan kepada kami, dari Sa'id Al Jurairi, dari Abu Nadhrah,

---

170 Sanadnya *shahih*. Para perawinya *tsiqah* dan *masyhur*. Hadits yang sama telah banyak disebutkan pada hadits sahabta, seprti Anas, Abu Hurairah, Nafi' bin Al Harits, lihat yang paling akhir pada hadits no. 15310.

dari Abu Sa'id Al Khudri, dia berkata: Abdullah bin Qais Abu Musa Al Asy'ari mengucapkan salam kepada Umar bin Al Khaththab sebanyak tiga kali (untuk meminta izin). Namun dia belum diizinkan, sehingga ia pun kembali pulang. Lalu Umar mengutus seseorang untuk menemuinya dan menanyakannya mengapa dia pulang? Abu Musa menjawab, "Sesungguhnya aku telah mendengar Rasulullah SAW bersabda: *'Apabila salah seorang, dari kalian telah mengucapkan salam sebanyak tiga kali dan tidak dijawab, maka hendaklah ia pulang'*."[171]

١٩٤٠٣- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ يُونُسَ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنْ حِطَّانَ بْنِ عَبْدِ اللهِ الرَّقَاشِيِّ، عَنْ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا قَالَ الْإِمَامُ: سَمِعَ اللهُ لِمَنْ حَمِدَهُ، فَقُولُوا: رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ، يَسْمَعِ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ لَكُمْ، فَإِنَّ اللهَ تَعَالَى، قَضَى عَلَى لِسَانِ نَبِيِّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَمِعَ اللهُ لِمَنْ حَمِدَهُ.

19403. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar mengabarkan kepada kami, dari Qatadah, dari Yunus bin Jubair, dari Hiththan bin Abdullah Ar-Raqasyi, dari Abu Musa Al Asy'ari bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Jika seorang imam membaca, 'sami'allahu liman hamidah' (Semoga Allah Mendengar terhadap siapa saja yang memuji-Nya). Maka bacalah, 'rabbanaa lakal hamdu' (Ya Allah, bagi-Mu segala pujian), niscaya Allah akan mendengar doa kalian. Karena Allah 'Azza wa Jalla telah menetapkan atas lisan Nabi-Nya SAW bacaan, 'sami'allahu liman hamidah'*."[172]

---

[171] Sanadnya *shahih*.
Para perawinya *tsiqah* dan *masyhur*. Hadits ini telah disebutkan pada riwayat Abu Sa'id, kisah dari perbuatan Abu Musa dan Umar pada no. 1108.
[172] Sanadnya *shahih*.

١٩٤٠٤- حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ أُسَامَةَ، عَنْ بُرَيْدِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي بُرْدَةَ، عَنْ جَدِّهِ أَبِي بُرْدَةَ، عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ الْخَازِنَ الأَمِينَ الَّذِي يُعْطِي مَا أُمِرَ بِهِ، كَامِلاً مُوَفَّرًا طَيِّبَةً بِهِ نَفْسُهُ، حَتَّى يَدْفَعَهُ إِلَى الَّذِي أُمِرَ لَهُ بِهِ أَحَدُ الْمُتَصَدِّقِينَ.

19404. Hammad bin Usamah menceritakan kepada kami, dari Buraid bin Abdullah bin Abu Burdah, dari kakeknya, Abu Burdah, dari Abu Musa, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Seorang bendahara yang amanah, yang memberikan sesuatu yang telah diamanahkan kepadanya dengan sempurna dan dengan perasaan lega hingga ia menyerahkannya kepada orang yang berhak, maka ia dicatat termasuk salah seorang yang memberikan sedekah.*"[173]

١٩٠٤٥- حَدَّثَنَا مَرْوَانُ بْنُ مُعَاوِيَةَ الْفَزَارِيُّ، أَخْبَرَنَا ثَابِتُ بْنُ عُمَارَةَ الْحَنَفِيُّ، عَنْ غُنَيْمِ بْنِ قَيْسٍ، عَنِ الأَشْعَرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كُلُّ عَيْنٍ زَانِيَةٌ.

19045. Marwan bin Mu'awiyah Al Fazari menceritakan kepada kami, Tsabit bin Umarah Al Hanafi mengabarkan kepada kami, dari Ghunaim bin Qais, dari Al Asy'ari, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Setiap mata bisa berzina.*"[174]

Hiththan bin Abdullah Ar-Raqasy merupakana tabi'in yang *tsiqah*. haditsnya juga diriwayatkan oleh Mulim. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12589.

[173] Sanadnya *shahih*.

Buraid bin Abdullah bin Abu Burdah dinilai *tsiqah* haditsnya oleh jamaah. HR. Al Bukhari (3/115), pembhasan sewa-menyewa, bab: mepekerjakan orang yang shalih; Muslim (2/710), pembahasan zakat, bab: upah penjaga; Abu Daud (2/315 no. 1684; Ibnu abu Syaibah (3/216); Al Baihaqi (4/192).

[174] Sanadnya *hasan*, karena ada Tsabit bin Umrah Al Hanfi. Dinilai *tsiqah* oleh Ibnu Ma'in, dan direstui oleh Ahmad dan An-Nasa`i, Abu Hatim dan lainnya tidak sependapat. HR. At-Tirmidzi (5/106 no. 2786); An-Nasa`i (8/153 no. 5126; Ad-Darimi (2/362 no. 2646); Ibnu Hibban (355 no. 1474); dinilai *shahih* oleh Al Hakim (2/396) dan Adz-Dzahabi sependapat dengannya.

١٩٠٤٦ - حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ عَلِيٍّ، عَنْ جَعْفَرِ بْنِ بُرْقَانَ، عَنْ ثَابِتِ بْنِ الْحَجَّاجِ، عَنْ أَبِي بُرْدَةَ، عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ: اخْتَصَمَ رَجُلَانِ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي أَرْضٍ أَحَدُهُمَا مِنْ أَهْلِ حَضْرَمَوْتَ، قَالَ: فَجَعَلَ يَمِينَ أَحَدِهِمَا، قَالَ: فَضَجَّ الْآخَرُ، وَقَالَ: إِنَّهُ إِذًا يَذْهَبُ بِأَرْضِي: فَقَالَ: إِنْ هُوَ اقْتَطَعَهَا بِيَمِينِهِ ظُلْمًا، كَانَ مِمَّنْ لَا يَنْظُرُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ إِلَيْهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، وَلَا يُزَكِّيهِ، وَلَهُ عَذَابٌ أَلِيمٌ قَالَ: وَوَرِعَ الْآخَرُ فَرَدَّهَا.

19046. Husain bin Ali menceritakan kepada kami, dari Ja'far bin Burqan, dari Tsabit bin Al Hajjaj, dari Abu Burdah, dari Abu Musa, dia berkata: Dua orang laki-laki bersengketa kepada Nabi SAW dalam masalah tanah, salah seorang, dari keduanya adalah penduduk Hadhramaut. Maka beliau mengambil sumpah, dari salah satunya kemudian yang lainnya angkat bicara dengan mengatakan, "Kalau begitu dia akan pergi dengan membawa tanahku." Beliau bersabda, "*Jika dengan sumpahnya ia berbuat zhalim, maka ia termasuk orang yang tidak akan dilihat Allah 'Azza wa Jalla kelak pada hari kiamat, tidak pula disucikan-Nya dan baginya adalah adzab yang pedih.*" Maka laki-laki yang satunya pun mengalah dan mengembalikan tanah itu.[175]

---

[175] Sanadnya *shahih*.

Ja'far bin Barqan dinilai *tsiqah*. haditsnya terdapat pada Al Bukahri dan Mulim. Al Haitsami menilai para perawinya adalah para perawi Ahmad yang *tsiqah* (4/179); dinilai *shahih* oleh Al Hakim (4/296), Adz-Dzahabi sependapat dengannya. Hadits ini ada pada Al Baihaqi (6/98); Al Baghawi dalam *Syarh As-Sunah* (8/229); dengan redaksi yang hampir sama dengan Muslim (3/1230 no. 1610).

١٩٤٠٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدٍ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ، عَنْ نَافِعٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي هِنْدٍ، عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْحَرِيرُ وَالذَّهَبُ حَرَامٌ عَلَى ذُكُورِ أُمَّتِي، وَحِلٌّ لِإِنَاثِهِمْ.

19407. Muhammad bin Ubaid menceritakan kepada kami, Ubaidullah menceritakan kepada kami, dari Nafi', dari Sa'id bin Abu Hind, dari Abu Musa, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Kain sutera dan emas adalah haram bagi kaum laki-laki dari umatku, dan halal untuk kaum perempuan mereka.*"[176]

١٩٠٤٨- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ أَبِي إِسْحَاقَ، وَإِسْحَاقُ بْنُ يُوسُفَ، أَخْبَرَنَا يُونُسُ بْنُ أَبِي إِسْحَاقَ عَنْ أَبِي بُرْدَةَ، عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تُسْتَأْمَرُ الْيَتِيمَةُ فِي نَفْسِهَا، فَإِنْ سَكَتَتْ فَقَدْ أَذِنَتْ، وَإِنْ أَبَتْ لَمْ تُكْرَهْ.

19408. Waki' menceritakan kepada kami, Yunus bin Abu Ishaq menceritakan kepada kami, dari Abu Burdah, dari Abu Musa, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Seorang anak perempuan yatim dimintai pendapat (izin untuk dinikahkan) terkait dengan dirinya, jika ia diam berarti ia telah mengizinkan, dan jika dia menolak maka tidak boleh dipaksa.*"[177]

١٩٤٠٩- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ أَبِي وَائِلٍ، عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ

---

[176] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan pada no. 19394. hadits ini ada pada kitab-kitab *shahih*.

[177] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 10102.

وَسَلَّمَ: أَطْعِمُوا الْجَائِعَ وَفُكُّوا الْعَانِيَ، وَعُودُوا الْمَرِيضَ. قَالَ: قَالَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ: الْمَرْضَى.

19409. Waki' dan Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Manshur, dari Abu Wa`il, dari Abu Musa, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Berilah makan orang-orang yang kelaparan, tolonglah orang yang meminta bantuan, dan jenguklah orang yang sakit.*" Abdurrahman berkata dengan redaksi: "Orang-orang sakit (dengan bentuk jamak)."[178]

١٩٤١٠ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ، عَنْ إِسْرَائِيلَ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ أَبِي بُرْدَةَ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ نِكَاحَ إِلاَّ بِوَلِيٍّ.

19410. Waki' dan Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Isra`il, dari Abu Ishaq, dari Abu Burdah, dari bapaknya, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Tidak ada nikah (tidak sah) kecuali dengan adanya wali.*"[179]

١٩٤١١ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ أَيُّوبَ، عَنْ أَبِي قِلاَبَةَ، عَنْ زَهْدَمٍ الْجَرْمِيِّ، عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْكُلُ دَجَاجًا.

19411. Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Ayyub, dari Abu Qilabah, dari Zahdam Al Jarmi,

---

[178] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 11383.
[179] Sanadnya *shahih*.
HR. Abu Daud (2/568 no. 2085); At-Tirmidzi (3/398 no. 1101); Ibnu Majah (1/605 no. 1881); Ad-Darimi (2/184 no. 2182) dinilai *shahih* oleh Al Hakim (2/169), adapaun Adz-Dzahabi sependapat dengannya. Semuanya pada pembahasan nikah.

dari Abu Musa Al Asy'ari, dia berkata: saya pernah melihat Rasulullah SAW makan ayam."[180]

١٩٤١٢ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ عَاصِمٍ يَعْنِي الأَحْوَلَ، عَنْ أَبِي عُثْمَانَ، عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ: كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ، فَأَشْرَفْنَا عَلَى وَادٍ، فَذَكَرَ مِنْ هَوْلِهِ فَجَعَلَ النَّاسُ يُكَبِّرُونَ وَيُهَلِّلُونَ. فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَيُّهَا النَّاسُ، ارْبَعُوا عَلَى أَنْفُسِكُمْ. وَرَفَعُوا أَصْوَاتَهُمْ. فَقَالَ: أَيُّهَا النَّاسُ، إِنَّكُمْ لاَ تَدْعُونَ أَصَمَّ وَلاَ غَائِبًا. إِنَّهُ مَعَكُمْ.

19412. Waki' menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Ashim yakni Al Ahwal, dari Abu Utsman, dari Abu Musa, dia berkata: Suatu saat kami bersama Rasulullah SAW dalam sebuah perjalanan, lalu kami melewati suatu lembah —ia kemudian menyebutkan kedahsyatannya— orang-orang pun bertakbir dan bertahlil (dengan suara keras), maka Nabi SAW bersabda, "*Wahai sekalian manusia, pelankanlah suara kalian saat berdoa dan bertakbir.*" Namun mereka tetap mengangkat suara mereka, maka beliau pun bersabda, "*Wahai sekalian manusia, sesungguhnya kalian tidaklah berdoa kepada Tuhan yang tuli, tidak pula ghaib, sesungguhnya Dia bersama kalian.*"[181]

---

[180] Sanadnya *shahih.*

Zahdam bin Mudharis Al Jurmi adalah *tsiqah,* haditsnya ada pada Al Bukhari dan Muslim.

[181] Sanadnya *shahih.*

HR. Al Bukhari (11/500 no. 6610), pembahasana takdir, bab: tidak ada daya dan upaya kecuali dengan izin Allah; Muslim (4/2076 no. 2704), pembahasan dzikir dan doa; dan Abu Daud (2/78 no. 1237 no. 2762).

١٩٤١٣- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا أُسَامَةُ بْنُ زَيْدٍ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي هِنْدٍ، عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ لَعِبَ بِالنَّرْدِ فَقَدْ عَصَى اللهَ وَرَسُولَهُ.

19413. Waki' menceritakan kepada kami, Usamah bin Zaid menceritakan kepada kami Sa'id bin Abu Hind, dari Abu Musa, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa yang bermain-main dengan dadu, maka sungguh ia telah mendurhakai Allah dan Rasul-Nya.*"[182]

١٩٤١٤- حَدَّثَنَا عَتَّابٌ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ، أَخْبَرَنَا أُسَامَةُ بْنُ زَيْدٍ، حَدَّثَنِي سَعِيدُ بْنُ أَبِي هِنْدٍ، عَنْ أَبِي مُرَّةَ مَوْلَى عَقِيلٍ فِيمَا أَعْلَمُ عَنْ أَبِي مُوسَى، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ لَعِبَ بِالنَّرْدِ فَقَدْ عَصَى اللهَ وَرَسُولَهُ.

19414. 'Attab menceritakan kepada kami, Abdullah menceritakan kepada kami, Usamah bin Zaid mengabarkan kepada kami, Sa'id bin Abu Hind menceritakan kepadaku, dari Abu Murrah berkas budak Aqil —sebagaimana yang saya ketahui—, dari Abu Musa Nabi SAW, beliau bersabda, "*Yang bermain dadu, maka ia telah bermaksiat kepada Allah dan Rasul-Nya.*"[183]

---

[182] Sanadnya *shahih.*

HR. Abu Daud 5/230 no. 4938); Ibnu Majah (2/1237 no. 3762): Ibnu Abu Syaibah (8/549 no. 6204), dinilai *shahih* oleh Al Hakim (1/50), adz-Dzahabi sependapat dengannya.

[183] Sanadnya *shahih.*

Atab adalah Ibnu Hunain. Abdullah adalah Ibnu Al Mubarak, keduanya adalah *tsiqah.*

١٩٤١٥- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، وَابْنُ جَعْفَرٍ قَالاَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةَ، عَنْ مُرَّةَ الْهَمْدَانِيِّ، عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كَمَلَ مِنَ الرِّجَالِ كَثِيرٌ، وَلَمْ يَكْمُلْ مِنَ النِّسَاءِ إِلاَّ آسِيَةُ امْرَأَةُ فِرْعَوْنَ، وَمَرْيَمُ بِنْتُ عِمْرَانَ، وَإِنَّ فَضْلَ عَائِشَةَ عَلَى النِّسَاءِ، كَفَضْلِ الثَّرِيدِ عَلَى سَائِرِ الطَّعَامِ.

19415. Waki' dan Ibnu Ja'far menceritakan kepada kami, keduanya berkata, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Amr, dari Murrah Al Hamdani, dari Abu Musa, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Kaum laki-laki yang imannya sempurna telah banyak, namun kaum wanita tidak ada yang imannya sempurna kecuali Asiyah istri fir'aun dan Maryam binti Imran. Dan keutamaan Aisyah di antara wanita-wanita yang lain adalah laksana bubur diantara makanan yang lain.*"[184]

١٩٤١٦- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنِ الْمَسْعُودِيِّ، عَنْ عَدِيِّ بْنِ ثَابِتٍ، عَنْ أَبِي بُرْدَةَ، عَنْ أَبِي مُوسَى، أَنَّ أَسْمَاءَ لَمَّا قَدِمَتْ لَقِيَهَا عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ فِي بَعْضِ طُرُقِ الْمَدِينَةِ فَقَالَ: آلْحَبَشِيَّةُ هِيَ؟ قَالَتْ: نَعَمْ. فَقَالَ: نِعْمَ الْقَوْمُ أَنْتُمْ. لَوْلاَ أَنَّكُمْ سَبَقْتُمْ بِالْهِجْرَةِ. فَقَالَتْ هِيَ لِعُمَرَ: كُنْتُمْ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَحْمِلُ رَاجِلَكُمْ، وَيُعَلِّمُ جَاهِلَكُمْ، وَفَرَرْنَا بِدِينِنَا. أَمَا إِنِّي لاَ أَرْجِعُ حَتَّى أَذْكُرَ ذَلِكَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللهُ

---

[184] Sanadnya *shahih*.

Hr. Al Bukhari (7/106 no. 3769); Muslim (4/1886 no. 2431); At-Tirmidzi (4/275 no. 1834), dia meniulainya *hasan shahih*; dan Ibnu Abu Syaibah (2/128 no. 12326).

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَجَعَتْ إِلَيْهِ فَقَالَتْ لَهُ. فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: بَلْ لَكُمُ الْهِجْرَةُ مَرَّتَيْنِ: هِجْرَتُكُمْ إِلَى الْمَدِينَةِ، وَهِجْرَتُكُمْ إِلَى الْحَبَشَةِ.

19416. Waki' menceritakan kepada kami, dari Al Mas'udi, dari Adi bin Tsabit, dari Abu Burdah, dari Abu Musa ia berkata: Ketika Asma RA baru datang ke Madinah, Umar menemuinya di suatu jalan, lalu dia bertanya, "Apakah ia termasuk orang yang hijrah ke negeri Habasyah?" Asma' menjawab, "Ya." Umar berkata, "Kaum yang paling enak adalah kalian, kalaulah kalian tidak berhijrah duluan ke negeri Habasyah." Maka Asma membantah Umar, "Apa, kalian bersama Rasulullah SAW, beliau menanggung perjalanan kalian dan beliau mengajarkan orang yang bodoh diantara kalian, sementara kami lari (ke habasyah) untuk menyelamatkan agama kami. Sungguh saya tidak akan kembali hingga menuturkan uneg-unegku ini kepada Nabi SAW." Maka Asma kembali kepada Nabi SAW dan menuturkan hal itu pada beliau. Akhirnya Nabi SAW bersabda padanya, *"Bahkan kalian mendapatkan pahala hijrah dua kali, hijrah kalian ke Madinah dan hijrah kalian ke Habasyah."*[185]

١٩٤١٧ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنْ الْمَسْعُودِيِّ، وَيَزِيدُ قَالَ: أَخْبَرَنَا الْمَسْعُودِيُّ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةَ، عَنْ أَبِي عُبَيْدَةَ، عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ: سَمَّى لَنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَفْسَهُ أَسْمَاءً مِنْهَا مَا حَفِظْنَا فَقَالَ: أَنَا مُحَمَّدٌ، وَأَحْمَدُ، وَالْمُقَفِّي، وَالْحَاشِرُ، وَنَبِيُّ الرَّحْمَةِ.

قَالَ يَزِيدُ: وَنَبِيُّ التَّوْبَةِ وَنَبِيُّ الْمَلْحَمَةِ.

19417. Waki' menceritakan kepada kami, dari Al Mas'udi dan Yazid, dia berkata: Al Mas'udi mengabarkan kepada kami, dari Amr

---

[185] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (7/486 no. 4230), pembahasan peperangan; Ath-Thayalisi (2/159 no. 2588); Ibnu Sa'ad (8/206), pembahasan perajaman Asma` binti Umais.

bin Murrah, dari Abu Ubaidah, dari Abu Musa Al Asy'ari, dia berkata: Rasulullah SAW memberitahu kami nama-nama beliau dengan beberapa nama, diantaranya yang kami hafal, beliau bersabda, "*Aku adalah Muhammad, Ahmad, Al Muqaffi, Al Haasyir, dan Nabiyyurrahmah.*" Yazid berkata; "Nabiyyut Taubah dan Nabiyyul Malhamah."[186]

١٩٤١٨ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ أَبِي وَائِلٍ، عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ: قَالَ رَجُلٌ: يَا رَسُولَ اللهِ رَجُلٌ أَحَبَّ قَوْمًا وَلَمَّا يَلْحَقْ بِهِمْ. قَالَ: الْمَرْءُ مَعَ مَنْ أَحَبَّ.

19418. Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Al A'masy, dari Abu wa`il, dari Abu Musa, dia berkata: Seorang laki-laki bertanya, "Wahai Rasululah, bagaimanakah dengan seseorang yang mencintai suatu kaum, namun ia sendiri belum bertemu dengan mereka?" beliau bersabda, "*Orang itu, akan bersama dengan orang yang dicintainya.*"[187]

١٩٤١٩ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ أَحَدَ أَصْبَرُ عَلَى أَذًى يَسْمَعُهُ مِنَ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ؛ إِنَّهُ يُشْرَكُ بِهِ وَهُوَ يَرْزُقُهُمْ.

19419. Waki' menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Sa'id bin Jubair, dari Abu Abdurrahman, dari Abu Musa, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda,

---

[186] Sanadnya *shahih*.
Abu Ubaidah adalah Ibnu Abdullah bin Mas'ud, dia termasuk tabi'in yang *tsiqah*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 16716.

[187] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19388.

"Tidak ada yang lebih sabar terhadap suatu hinaan yang dia dengar, dari pada Allah 'Azza wa Jalla. Yaitu saat Dia disekutukan dengan sesuatu, sementara Dialah yang memberi rezeki pada mereka."[188]

١٩٤٢٠- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ زِيَادِ بْنِ عِلَاقَةَ، عَنْ رَجُلٍ، عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَنَاءُ أُمَّتِي بِالطَّعْنِ وَ الطَّاعُونِ. فَقِيلَ: يَا رَسُولَ اللهِ، هَذَا الطَّعْنُ قَدْ عَرَفْنَاهُ، فَمَا الطَّاعُونُ؟ قَالَ: وَخزُ أَعْدَائِكُمْ مِنَ الْجِنِّ وَفِي كُلٍّ شُهَدَاءُ.

19420. Waki' menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Sa'id bin Jubair, dari Abu Abdurrahman, dari Abu Musa, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Tidak ada yang lebih sabar terhadap suatu hinaan yang dia dengar dari pada Allah 'Azza wa Jalla. Yaitu saat Dia disekutukan dengan sesuatu, sementara Dialah yang memberi rezeki pada mereka."*[189]

١٩٤٢١- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، وَابْنُ جَعْفَرٍ، أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةَ، عَنْ أَبِي عُبَيْدَةَ، عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ ابْنُ جَعْفَرٍ فِي حَدِيثِهِ: سَمِعْتُ أَبَا عُبَيْدَةَ يُحَدِّثُ، عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ

---

[188] Sanadnya *shahih.*

Abu Abdurrahman adalah Al Muqri` As-Sulami yang terkenal dengan nama Abdullah bin Habib, *tsiqah tsabt* dari kalangan tabi'in. HR. Muslim (4/2160 no. 2804), pembahasan sifat orang munafik, bab: tidak ada orang yang bersabar atas musibah dari Allah.

[189] Sanadnya *dha'if,* karena *majhul*-nya perawi dari Abu Musa. HR. Abu Hanifah 142-142, dengan riwayat Al Hashkafi; Ath-Thabrani dalam *Ash-Shagir* (1/127), Al Haitsami menilai para perawinya adalah para perawi Ahmad dengan beberapa sanad yang sama; Ath-Thabrani, Al Bazar, abu Ya'la dan salah seorang perawi Ahmad adalah *shahih.* Demikian yang dikatakan oleh Al Mundziri (2/336)

صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللهَ تَعَالَى يَبْسُطُ يَدَهُ بِاللَّيْلِ لِيَتُوبَ مُسِيءُ النَّهَارِ، وَيَبْسُطُ يَدَهُ بِالنَّهَارِ لِيَتُوبَ مُسِيءُ اللَّيْلِ حَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ مِنْ مَغْرِبِهَا.

19421. Abdurrahman menceritakan kepada kami, Syu'bah dan Ibnu Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah mengabarkan kepada kami, dari Amr bin Murrah, dari Abu Ubaidah, dari Abu Musa Al Asy'ari, dia berkata: Ibnu Ja'far berkata dalam haditsnya; Saya mendengar Abu Ubaidah menceritakan, dari Abu Musa, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya Allah Ta'ala membentangkan Tangan-Nya pada waktu malam untuk mengampuni orang-orang yang melakukan dosa di waktu siang. Kemudian membentangkannya kembali pada siang hari untuk mengampuni orang-orang yang melakukan dosa di siang harinya, hingga matahari terbit dari barat.*"[190]

١٩٤٢٢- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، وَابْنُ جَعْفَرٍ قَالاَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةَ، عَنْ أَبِي عُبَيْدَةَ، عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ: قَامَ فِينَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِأَرْبَعٍ فَقَالَ: إِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ لاَ يَنَامُ وَلاَ يَنْبَغِي لَهُ أَنْ يَنَامَ. يَخْفِضُ الْقِسْطَ وَيَرْفَعُهُ. يُرْفَعُ إِلَيْهِ عَمَلُ اللَّيْلِ بِالنَّهَارِ وَعَمَلُ النَّهَارِ بِاللَّيْلِ.

19422. Abdurrahman dan Ibnu Ja'far menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Amr bin Murrah, dari Abu Ubaidah, dari Abu Musa, dia berkata: Rasulullah SAW berdiri di tengah-tengah kami dan menyampaikan empat kalimat. Beliau bersabda, "*Sesungguhnya Allah 'Azza wa Jalla tidak tidur dan tidak pantas bagi-Nya untuk tidur. Dialah Yang menurunkan timbangan (Mizan) dan mengangkatnya kembali. Amalan*

---

[190] Sanadnya *shahih*.
HR. Muslim (42113 no. 2759) dan Al Baihaqi (8/136).

yang dilakukan di malam hari akan diangkat kepada-Nya di waktu siang. Sedangkan amalan siang akan diangkat di waktu malam."[191]

١٩٤٢٣- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي بُرْدَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ صَدَقَةٌ. قَالَ: أَفَرَأَيْتَ إِنْ لَمْ يَجِدْ؟ قَالَ: يَعْمَلُ بِيَدِهِ فَيَنْفَعُ نَفْسَهُ وَيَتَصَدَّقُ. قَالَ: أَفَرَأَيْتَ إِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ أَنْ يَفْعَلَ؟ قَالَ: يُعِينُ ذَا الْحَاجَةِ الْمَلْهُوفَ. قَالَ: أَرَأَيْتَ إِنْ لَمْ يَفْعَلْ؟ قَالَ: يَأْمُرُ بِالْخَيْرِ أَوْ بِالْعَدْلِ. قَالَ: أَفَرَأَيْتَ إِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ أَنْ يَفْعَلَ؟ قَالَ: يُمْسِكُ عَنِ الشَّرِّ ؛ فَإِنَّهُ لَهُ صَدَقَةٌ.

19423. Abdurrahman menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Sa'id bin Abu Burdah, dari bapaknya, dari kakeknya bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Setiap muslim wajib bersedekah.*" Kemudian seseorang bertanya, "*Bagaimana kalau dia tidak punya sesuatu*?" Beliau menjawab, "*Hendaknya ia bekerja dengan tangannya sehingga dia dapat memberikan manfaat untuk dirinya sendiri kemudian bersedekah.*" Orang itu bertanya lagi, "Bagaimana kalau dia tidak mampu untuk bekerja?" Beliau menjawab, "*Hendaklah ia membantu orang yang sedang membutuhkan.*" Orang itu bertanya lagi, "Bagaimana kalau dia tidak dapat melakukannya?" Beliau menjawab, "*Hendaklah ia menyuruh orang lain untuk berbuat kebaikan atau keadilan.*" Orang itu bertanya lagi, "Bagaimana kalau dia tidak dapat melakukannya?" Beliau menjawab, "*Hendaklah dia mencegah terjadinya perbuatan buruk. Karena hal itu adalah sedekah baginya.*"[192]

---

[191] Sanadnya *shahih.*
HR. Muslim (1/162 no. 179); Ibnu Majah (1/71 no. 196)
[192] Sanadnya *shahih.* HR. Al Bukhari (2/143) pembahasan jum'at, bab: setiap muslim wajib sedekah; Muslim (2699 no. 1009; An-Nasa`i (5/64), pembahasan zakat, bab: sedekah seorang budak; Ibnu Abu Syaibah (9/108).

١٩٤٢٤- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ صَالِحٍ الثَّوْرِيِّ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنْ أَبِي بُرْدَةَ، عَنْ أَبِي مُوسَى، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ كَانَتْ لَهُ أَمَةٌ فَعَلَّمَهَا فَأَحْسَنَ تَعْلِيمَهَا، وَأَدَّبَهَا فَأَحْسَنَ تَأْدِيبَهَا، وَأَعْتَقَهَا فَتَزَوَّجَهَا فَلَهُ أَجْرَانِ. وَعَبْدٌ أَدَّى حَقَّ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ وَحَقَّ مَوَالِيهِ. وَرَجُلٌ مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ آمَنَ بِمَا جَاءَ بِهِ عِيسَى، وَمَا جَاءَ بِهِ مُحَمَّدٌ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَهُ أَجْرَانِ.

19424. Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Shalih Ats-Tsauri, dari Asy-Sya'bi, dari Abu Burdah, dari Abu Musa, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Barangsiapa yang mempunyai budak wanita, lalu dia mengajarinya dengan baik dan mengajarkannya adab dengan adab yang bagus, lalu dia memerdekakannya kemudian menikahinya, maka dia akan mendapatkan pahala dua kali. Dan begitu juga bagi seorang budak laki-laki yang menunaikan hak Allah atasnya dan juga hak tuannya. Kemudian seorang laki-laki, dari Ahli Kitab yang beriman kepada segala yang diturunkan kepada Isa AS dan segala yang diturunkan kepada Muhammad SAW, maka baginya juga dua pahala."*[193]

١٩٤٢٥- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ أَبِي وَائِلٍ، عَنْ أَبِي مُوسَى، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْمَرْءُ مَعَ مَنْ أَحَبَّ.

---

[193] Sanadnya *shahih.*

Shalih bin Shalih bin Hay adalah *tsiqah.* haditsnya diterima jamaah. HR. Al Bukhari (4/147), pembahasan wasiat, keutamaan orang yang masuk islam dari kalangan ahli kitab; Muslim (1/134 no. 241); At-Tirmidzi (3/415 no. 1116) dia menilainya *hasan shahih*; An-Nasa`i (6/115), pembahasan nikah, bab: seseorang yang memerdekakan budak wanitanya kemudian menikahkannya.

19425. Abdurrahman menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Al A'masy, dari Abu wa`il, dari Abu Musa, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Seseorang itu akan bersama dengan orang yang dicintainya.*"[194]

١٩٤٢٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ قَيْسِ بْنِ مُسْلِمٍ، عَنْ طَارِقِ بْنِ شِهَابٍ، عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ: قَدِمْتُ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ مُنِيخٌ بِالأَبْطَحِ فَقَالَ لِي: أَحَجَجْتَ؟ قُلْتُ: نَعَمْ. قَالَ: فَبِمَ أَهْلَلْتَ؟ قَالَ: قُلْتُ: لَبَّيْكَ بِإِهْلاَلٍ كَإِهْلاَلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. قَالَ: قَدْ أَحْسَنْتَ. قَالَ: طُفْ بِالْبَيْتِ، وَبِالصَّفَا، وَالْمَرْوَةِ، ثُمَّ أَحِلَّ. قَالَ: فَطُفْتُ بِالْبَيْتِ، وَبِالصَّفَا، وَالْمَرْوَةِ، ثُمَّ أَتَيْتُ امْرَأَةً مِنْ بَنِي قَيْسٍ فَفَلَتْ رَأْسِي، ثُمَّ أَهْلَلْتُ بِالْحَجِّ. قَالَ: فَكُنْتُ أُفْتِي بِهِ النَّاسَ حَتَّى كَانَ خِلاَفَةُ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، فَقَالَ رَجُلٌ: يَا أَبَا مُوسَى أَوْ يَا عَبْدَ اللهِ بْنَ قَيْسٍ رُوَيْدَكَ بَعْضَ فُتْيَاكَ ؛ فَإِنَّكَ لاَ تَدْرِي مَا أَحْدَثَ أَمِيرُ الْمُؤْمِنِينَ فِي شَأْنِ النُّسُكِ بَعْدَكَ. قَالَ: فَقَالَ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ مَنْ كُنَّا أَفْتَيْنَاهُ فُتْيَا فَلْيَتَّئِدْ ؛ فَإِنَّ أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ قَادِمٌ عَلَيْكُمْ فَبِهِ فَأْتَمُّوا. قَالَ: فَقَدِمَ عُمَرُ فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لَهُ فَقَالَ: إِنْ نَأْخُذْ بِكِتَابِ اللهِ فَإِنَّ كِتَابَ اللهِ تَعَالَى يَأْمُرُنَا بِالتَّمَامِ، وَإِنْ نَأْخُذْ بِسُنَّةِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَإِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمْ يَحِلَّ حَتَّى بَلَغَ الْهَدْيُ مَحِلَّهُ.

19426. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Qais bin Muslim, dari Thariq

[194] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan pada no. 19418.

bin Syihab, dari Abu Musa, dia berkata: Saya menemui Nabi SAW yang saat itu sedang istirahat di Al Abthah. Kemudian beliau bertanya kepadaku, "Apakah kamu telah menunaikan ibadah haji?" saya menjawab, "Ya." Beliau bertanya lagi, "Dengan bacaan apa kamu mengucapkan Ihlal (niat masuk haji)?" saya menjawab, "*labbaika bi-ihlaali ka-ihlaali nabiyyi shallallahu 'alaihi wasallam* (Ya Allah aku menyambut pangilan-Mu untuk melaksanakan haji sagaimana hajinya Nabi SAW)." Beliau bersabda, "*Bagus*!" Kemudian beliau bersabda, "*Pergi dan lakukanlah thawaf di Ka'bah dan Sa'i antara Shafa dan Marwah lalu bertahallullah.*" Maka aku pun melakukan thawaf di Baitullah dan Sa'i antara Shafa dan Marwah. Kemudian saya mendatangi seorang wanita, dari Bani Qais, sehingga wanita itu mengeramasi rambutku. Setelah itu, saya bertahallul dengan niat haji. Akhirnya aku senantiasa menyampaikan hal itu kepada manusia sampai pada masa kekhilafahan Umar RA. Kemudian seorang laki-laki berkata, "Wahai Abu Musa -atau- Abdullah bin Qais, janganlah Anda terburu-buru terhadap fatwa yang telah Anda berikan, karena Anda tidak tahu kebijakan apa yang diberikan Amirul mukminin tentang Manasik Haji." Abu Musa berkata; "Wahai sekalian manusia, barangsiapa yang telah melaksanakan, dari apa yang telah aku fatwakan, maka hendaklah dia tangguhkan karena amirul mukminin akan segera datang, karena itu perhatikanlah apa yang akan disampaikannya." Kemudian Umar datang, dan saya pun menuturkan hal itu padanya. Maka ia pun berkata, "Kalau kita mengikuti Kitabullah, maka Kitabullah telah memerintahkan untuk menyempurnakan haji. Dan jika kita mengambil, dari sunnah Rasulullah SAW maka Rasulullah SAW tidak bertahallul hingga beliau menyembelih hadyu (kurban)."[195]

---

[195] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan pada no. 19397.

١٩٤٢٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَوْسٍ، عَنْ أَبِي مُوسَى أَنَّهُ أُغْمِيَ عَلَيْهِ، فَبَكَتْ عَلَيْهِ أُمُّ وَلَدِهِ، فَلَمَّا أَفَاقَ قَالَ لَهَا: أَمَا بَلَغَكِ مَا قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَ: فَسَأَلْتُهَا فَقَالَتْ: قَالَ: لَيْسَ مِنَّا مَنْ سَلَقَ، وحَلَقَ وَخَرَقَ.

19427. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Manshur, dari Ibrahim, dari Zaid bin Aus, dari Abu Musa bahwa suatu ketika pingsan, sehingga isterinya menangis. Ketika dia sadar, ia bertanya kepadanya, "Bukankah telah sampai padamu suatu hadits yang telah disabdakan oleh Rasulullah SAW?" Dia menjawab, "*Tidak termasuk golonganku, yaitu orang yang meratap, mencukur rambutnya/jenggot karena suatu musibah, dan orang yang merobek-robek bajunya ketika menghadapi musibah.*"[196]

١٩٤٢٨- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ أَبِي بِشْرٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنْ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ سَمِعَ بِي مِنْ أُمَّتِي أَوْ يَهُودِيٌّ أَوْ نَصْرَانِيٌّ فَلَمْ يُؤْمِنْ بِي لَمْ يَدْخُلِ الْجَنَّةَ.

19428. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Abu Bisyr, dari Sa'id bin Jubair, dari Abu Musa Al Asy'ari, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Barangsiapa yang mendengar namaku dari umatku atau Yahudi atau*

---

[196] Sanadnya *shahih*. Yazid bin Aus Al Kufi merupakan tabi'i yang *tsiqah* yang tidak dinilai cacat oleh seorangpun. HR. Al Bukhari (7/161); Muslim (1/100 no. 104), pembahasan iman, bab: haramnya memukul pipi; Abu Daud (3/496 no. 3130); An-Nasa`i (4/21 no. 1866), ibnu Abu Syaibah (3/290); Ibnu Majah (1/505 no. 1586).

pun Nasrani, kemudian ia tidak beriman kepadaku, maka dia tidak akan masuk surga."[197]

١٩٤٢٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ أَبِي التَّيَّاحِ، حَدَّثَنِي رَجُلٌ أَسْوَدُ طَوِيلٌ قَالَ:، جَعَلَ أَبُو التَّيَّاحِ يَنْعَتُهُ أَنَّهُ قَدِمَ مَعَ ابْنِ عَبَّاسٍ الْبَصْرَةَ فَكَتَبَ إِلَى أَبِي مُوسَى، فَكَتَبَ إِلَيْهِ أَبُو مُوسَى، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَمْشِي فَمَالَ إِلَى دَمْثٍ فِي جَنْبِ حَائِطٍ فَبَالَ، ثُمَّ قَالَ: كَانَ بَنُو إِسْرَائِيلَ إِذَا بَالَ أَحَدُهُمْ، فَأَصَابَهُ شَيْءٌ مِنْ بَوْلِهِ تَتَبَّعَهُ فَقَرَضَهُ بِالْمِقْرَاضَيْنِ. وَقَالَ: إِذَا أَرَادَ أَحَدُكُمْ أَنْ يَبُولَ فَلْيَرْتَدْ لِبَوْلِهِ.

19429. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Abu At-Tayyah, seorang laki-laki hitam dan tinggi -Abu Tayyah mensifati orang tersebut- menceritakan kepadaku, bahwa ia pergi ke Bashrah bersama Ibnu Abbas. Kemudian ia menulis kepada Abu Musa, sehingga Abu Musa pun menjawabnya bahwa; Suatu ketika Rasulullah SAW berjalan, lalu beliau menuju arah tanah datar disisi tembok, dan beliau kencing. Setelah itu beliau bersabda, "*Dahulu kaum Bani Israil, bila salah seorang, dari mereka kencing lalu air kencingnya mengenai kainnya, maka ia akan memotong kain yang terkena kencing.*" Kemudian beliau bersabda, "*Maka bila salah seorang, dari kalian hendak kencing, maka hendaklah dia berbalik (membelakangi).*"[198]

---

[197] Sanadnya *shahih*.

HR. Muslim (1/134 no. 153; dan Abu Awanah (1/140).

[198] Sanadnya *dha'if*.

Karena *majhul*-nya perawi dari Abu Musa. HR. Al Bukhari (1/329), pembahasan wudhu, bab: buang air kecil di tempat pembuangan sampah milik suatu kaum; Muslim (1/228 no. 273); An-Nasa`i (1/26); Ibnu Majah (1/124 no. 346), semuanya pada pembahasan thaharah.

١٩٤٣٠ - حَدَّثَنَا بَهْزٌ، حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ سُلَيْمَانَ، حَدَّثَنَا أَبُو عِمْرَانَ الْجَوْنِيُّ، عَنْ أَبِي بَكْرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ قَيْسٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَبِي وَهُوَ بِحَضْرَةِ الْعَدُوِّ يَقُولُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ أَبْوَابَ الْجَنَّةِ تَحْتَ ظِلَالِ السُّيُوفِ قَالَ فَقَامَ رَجُلٌ مِنَ الْقَوْمِ رَثُّ الْهَيْئَةِ فَقَالَ يَا أَبَا مُوسَى: آنْتَ سَمِعْتَ هَذَا مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَ: نَعَمْ. قَالَ فَرَجَعَ إِلَى أَصْحَابِهِ فَقَالَ: أَقْرَأُ عَلَيْكُمُ السَّلَامَ، ثُمَّ كَسَرَ جَفْنَ سَيْفِهِ فَأَلْقَاهُ، ثُمَّ مَشَى بِسَيْفِهِ فَضَرَبَ بِهِ حَتَّى قُتِلَ.

19430. Bahz menceritakan kepada kami, Ja'far bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Abu Imran Al Jauni menceritakan kepada kami, dari Abu Bakr bin Abdullah bin Qais, dia berkata: saya mendengar bapakku berkata saat ia menghadapi pasukan musuh, "Aku telah mendengar Rasulullah SAW bersabda: *'Sesungguhnya pintu-pintu surga itu dibawah kilatan pedang'.*" Lalu seorang laki-laki dengan penampilan yang kusut berdiri dan berkata, "Wahai Abu Musa, apakah kamu mendengar itu, dari Rasulullah SAW?" Ia menjawab, "Ya." Orang itu pun kembali kepada rombongannya dan berkata, "Aku bacakan untuk kalian salam keselamatan." Kemudian dia menghunuskan pedangnya kemudian berjalan dengan membawa pedangnya dan berperang hingga ia terbunuh.[199]

١٩٤٣١ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَوْسٍ قَالَ: أُغْمِيَ عَلَى أَبِي مُوسَى فَبَكَوْا عَلَيْهِ فَقَالَ: إِنِّي

---

[199] Sanadnya *shahih.* Abu Bakar bin Abu Musa merupakan .tabi'I yang *tsiqah.* juga oleh Abu Imran Al Jufi Abdul;maik bin Habib. HR. Muslim (3/1511) pembahasan kepemimpinan, bab: kesptian surgha bagi yang mati syahid; At-Tirmidzi (40/186 no. 1659); dan Al Baghawi dalam Syarh As-Sunah (10/353).

بَرِيءٌ مِمَّنْ بَرِئَ مِنْهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَسَأَلُوا عَنْ ذَلِكَ امْرَأَتَهُ. فَقَالَتْ: مَنْ حَلَقَ، أَوْ خَرَقَ، أَوْ سَلَقَ.

19431. Affan menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Manshur, dari Ibrahim, dari Yazid bin Aus, dia berkata: Abu Musa pernah pingsan, sehingga orang-orang pun menangisinya. Setelah siuman, dia berkata: "Sesungguhnya saya berlepas diri, dari seorang yang Rasulullah SAW berlepas diri darinya." Mereka pun menanyakan hal itu kepada isterinya, maka wanita itu berkata, "Yaitu siapa saja yang meratap, mencukur rambutnya/jenggot karena suatu musibah, dan orang yang merobek-robek bajunya ketika menghadapi musibah."[200]

١٩٤٣٢ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَوْفٍ، عَنْ خَالِدٍ الأَحْدَبِ، عَنْ صَفْوَانَ بْنِ مُحْرِزٍ قَالَ: أُغْمِيَ عَلَى أَبِي مُوسَى فَبَكَوْا عَلَيْهِ فَأَفَاقَ فَقَالَ: إِنِّي أَبْرَأُ إِلَيْكُمْ مِمَّنْ بَرِئَ مِنْهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مِمَّنْ حَلَقَ أَوْ خَرَقَ أَوْ سَلَقَ.

19432. Affan menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Auf, dari Khalid Al Ahdab, dari Shafwan bin Muhriz, dia berkata: Abu Musa pernah pingsan, sehingga orang-orang pun menangisinya. Setelah siuman, dia berkata: "Sesungguhnya saya berlepas diri, dari seorang yang Rasulullah SAW berlepas diri darinya. Yaitu, dari siapa saja yang meratap, mencukur rambutnya/jenggot karena suatu musibah, dan orang yang merobek-robek bajunya ketika menghadapi musibah."[201]

---

[200] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan pada no. 19427.
[201] Sanadnya *shahih*.
Auf adalah Ibnu Abu Jamilah Al A'rabi dia adalah *tsiqah*. Khalid Al Ahdab adalah Ibnu Abdullah bin Muhriz, dia adalah *tsiqah*. Haditsnyapun ada pada

١٩٤٣٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا عَوْفٌ، وَحَمَّادُ بْنُ أُسَامَةَ، حَدَّثَنِي عَوْفٌ، عَنْ زِيَادِ بْنِ مِخْرَاقٍ، عَنْ أَبِي كِنَانَةَ، عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ: قَامَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى بَابِ بَيْتٍ فِيهِ نَفَرٌ مِنْ قُرَيْشٍ فَقَالَ: وَأَخَذَ بِعِضَادَتَيِ الْبَابِ، ثُمَّ قَالَ: هَلْ فِي الْبَيْتِ إِلاَّ قُرَشِيٌّ؟ قَالَ: فَقِيلَ: يَا رَسُولَ اللهِ، غَيْرُ فُلَانٍ ابْنِ أُخْتِنَا. فَقَالَ: ابْنُ أُخْتِ الْقَوْمِ مِنْهُمْ. قَالَ: ثُمَّ قَالَ: إِنَّ هَذَا الأَمْرَ فِي قُرَيْشٍ مَا دَامُوا إِذَا اسْتُرْحِمُوا رَحِمُوا، وَإِذَا حَكَمُوا عَدَلُوا، وَإِذَا قَسَمُوا أَقْسَطُوا، فَمَنْ لَمْ يَفْعَلْ ذَلِكَ مِنْهُمْ فَعَلَيْهِ لَعْنَةُ اللهِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالنَّاسِ أَجْمَعِينَ لاَ يُقْبَلُ مِنْهُ صَرْفٌ وَلاَ عَدْلٌ.

19433. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Auf dan Hammad bin Usamah menceritakan kepadaku Auf, dari Ziyad bin Mikhraq, dari Abu Kinanah, dari Abu Musa, dia berkata: Rasulullah SAW berdiri diatas pintu ka'bah dan disana ada orang-orang, dari bangsa Quraisy. Kemudian beliau bersabda seraya memegang dua sisi pintu, "Adakah orang lain dika'bah ini selain orang quraisy?" maka dikatakanlah, "Ya, wahai Rasulullah, yaitu si Fulan anak saudara perempuan kami." Maka beliau bersabda, "*Anak dari saudara perempuan suatu kaum adalah termasuk, dari kaum itu.*" kemudian melanjutkan bersabda, "*Sesungguhnya urusan ini akan senantiasa di tangan orang-orang Quraisy selama sikap mereka, bila dimintai belas kasihan, mereka mengasihi, bila memutuskan perkara mereka memutuskannya dengan adil, bila mereka membagi mereka membaginya dengan merata. Barangsiapa yang tidak melakukan itu diantara mereka, maka baginya laknat Allah, para malaikat dan*

Muslim, yang ia riwayatkan dari pamannya Shafwan bin Muhriz. Dia termasuk tabi'i yang *tsiqah*. Haditsnya juga terdapat pada Al Bukahri dan Muslim. Hadits ini sama dengan yang sebelumnya.

manusia seluruhnya. Dan tidak akan diterima darinya baik amalan wajib maupun amalan sunnahnya."[202]

١٩٤٣٤- حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ، عَنْ شَقِيقٍ قَالَ: كُنْتُ جَالِسًا مَعَ أَبِي مُوسَى، وَعَبْدِ اللهِ فَقَالَ أَبُو مُوسَى أَلَمْ تَسْمَعْ لِقَوْلِ عَمَّارٍ؟ بَعَثَنِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حَاجَةٍ فَأَجْنَبْتُ، فَلَمْ أَجِدِ الْمَاءَ فَتَمَرَّغْتُ فِي الصَّعِيدِ كَمَا تَمَرَّغُ الدَّابَّةُ، ثُمَّ أَتَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لَهُ. فَقَالَ: إِنَّمَا كَانَ يَكْفِيكَ أَنْ تَقُولَ وَضَرَبَ بِيَدِهِ عَلَى الأَرْضِ، ثُمَّ مَسَحَ كُلَّ وَاحِدَةٍ مِنْهُمَا بِصَاحِبَتِهَا، ثُمَّ مَسَحَ بِهِمَا وَجْهَهُ لَمْ يُجِزِ الأَعْمَشُ الْكَفَّيْنِ.

19434. Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami Al A'masy, dari Syaqiq, dia berkata: Aku duduk bersama Abu Musa dan Abdullah. Kemudian Abu Musa berkata; Tidakkah kalian telah mendengar perkataan Ammar, "Rasulullah SAW telah mengutusku untuk suatu urusan. Kemudian saya junub dan tidak mendapatkan air. Sehingga aku berguling-guling diatas hamparan tanah sebagaimana bergulingnya binatang. Setelah itu, saya mendatangi Rasulullah SAW." Ammar pun menuturkan hal itu kepada beliau. Maka beliau pun bersabda, "*Sesungguhnya cukup kau katakan, Kemudian beliau (mendemontrasikannya dengan cara) menepukkan kedua tangannya di atas hamparan tanah, dan masing-masing tangan mengusap tangan*

---

[202] Sanadnya *dha'if.*

Karena *majhul*-nya Al Qurasy. Para ulama mengatakan bahwa ia tidak diketahui kondisinya. Tetapi ia lupa bagaian awalnya sebagaimana pada hadits yang telah disebutkan "anak dari saudari sutu kaum termasuk bagian mereka" pada hadits no. 13868. Adapun bagian keduanya telah disebutkan "bahwa perkara ini ada pada Quraisy" no. 9413 dan 17007.

yang lain, lalu beliau mengusapkan keduanya pada wajah." Al A'masy memperkenankan dua telapak tangan.[203]

١٩٤٣٥ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ، عَنْ شَقِيقٍ، عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، أَرَأَيْتَ الرَّجُلَ يُقَاتِلُ شَجَاعَةً، وَيُقَاتِلُ حَمِيَّةً، وَيُقَاتِلُ رِيَاءً، فَأَيُّ ذَلِكَ فِي سَبِيلِ اللهِ؟ قَالَ: فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ قَاتَلَ لِتَكُونَ كَلِمَةُ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ هِيَ الْعُلْيَا فَهُوَ فِي سَبِيلِ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ.

19435. Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Syaqiq, dari Abu Musa, dia berkata: Seorang laki-laki mendatangi Nabi SAW dan bertanya, "Wahai Rasulullah, bagaimanakah menurut Anda mengenai seorang laki-laki yang berperang agar disebut sebagai pemberani, berperang karena ta'ashub dan berperang karena riya`, manakah yang termasuk di jalan Allah?" maka Rasulullah SAW menjawab, "*Siapa yang berperang untuk meninggikan kalimat Allah, maka dialah yang berada di jalan Allah.*"[204]

١٩٤٣٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ نُمَيْرٍ، عَنْ طَلْحَةَ بْنِ يَحْيَى قَالَ أَخْبَرَنِي أَبُو بُرْدَةَ، عَنْ أَبِي مُوسَى، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعَثَ مُعَاذًا، وَأَبَا مُوسَى إِلَى الْيَمَنِ فَأَمَرَهُمَا أَنْ يُعَلِّمَا النَّاسَ الْقُرْآنَ.

19436. Abdullah bin Numair menceritakan kepada kami, dari Thalhah bin Yahya, dia berkata: Abu Burdah mengabarkan kepadaku, dari Abu Musa bahwa Rasulullah SAW mengutus Mu'adz dan Abu

[203] Sanadnya *shahih.* HR. Al Bukhari (1/93, cet. Asy-Sya'b) dân 1/445 no 341 (fathul Bari); An-Nasa`i (1/169; dan Al Baihaqi (1/225-226).
[204] Sanadnya *shahih.* Hadits ini telah disebutkan pada no. 19385.

Musa ke negeri Yaman. Maka beliau memerintahkan kepada keduanya untuk mengajarkan Al Qur`an kepada masyarakat.[205]

١٩٤٣٧- حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ حَدَّثَنَا بُرَيْدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ، حَدَّثَنَا أَبُو بُرْدَةَ، عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ: إِذَا مَرَّ أَحَدُكُمْ بِالنَّبْلِ فِي مَسَاجِدِنَا أَوْ أَسْوَاقِنَا فَلْيُمْسِكْ بِيَدِهِ عَلَى مَشَاقِصِهَا لاَ يَعْقِرْ أَحَدًا.

19437. Abu Ahmad menceritakan kepada kami, Buraid bin Abdullah menceritakan kepada kami, Abu Burdah, dari Abu Musa, dia berkata, "*Jika salah seorang, dari kalian lewat di dalam masjid-masjid kami atau pasar-pasar kami dengan membawa anak panah, maka hendaklah ia memegang ujungnya, hingga ia tidak melukai seseorang.*"[206]

١٩٤٣٨- حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ حَدَّثَنَا بُرَيْدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ، حَدَّثَنَا أَبُو بُرْدَةَ، عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ: تَعَاهَدُوا هَذَا الْقُرْآنَ. وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَهُوَ أَشَدُّ تَفَلُّتًا مِنْ أَحَدِكُمْ مِنَ الإِبِلِ مِنْ عُقُلِهِ. قَالَ أَبُو أَحْمَدَ: قُلْتُ لِبُرَيْدٍ هَذِهِ الأَحَادِيثُ الَّتِي حَدَّثْتَنِي عَنْ أَبِي بُرْدَةَ، عَنْ أَبِي مُوسَى، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: هِيَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَلَكِنْ لاَ أَقُولُ لَكَ.

19438. Abu Ahmad menceritakan kepada kami, Buraid bin Abdullah menceritakan kepada kami, Abu Burdah menceritakan kepada kami, dari Abu Musa, dia berkata, "Peganglah dengan kuat Al Qur`an ini, Demi Dzat yang jiwaku berada ditangan-Nya, sungguh dia lebih cepat hilangnya daripada Unta, dari ikatannya." Abu Ahmad berkata; Saya berkata kepada Buraid, "Apakah hadits-hadits yang Anda sampaikan kepadaku, dari Abu Burdah, dari Abu Musa adalah,

---

[205] Sanadnya *shahih*. Ahmad saja yang meriwayatkan dengan redaksi seperti ini.
[206] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19380.

dari Nabi SAW?" Ia menjawab, "Ya. Hadits-hadits itu, dari Nabi SAW, namun saya tidak mengatakannya kepadamu."[207]

١٩٤٣٩- حَدَّثَنَا مُعْتَمِرُ بْنُ سُلَيْمَانَ التَّيْمِيُّ قَالَ: قَرَأْتُ عَلَى الْفُضَيْلِ بْنِ مَيْسَرَةَ فِي حَدِيثِ أَبِي حَرِيزٍ، أَنَّ أَبَا بُرْدَةَ حَدَّثَهُ قَالَ: أَوْصَى أَبُو مُوسَى حِينَ حَضَرَهُ الْمَوْتُ فَقَالَ: إِذَا انْطَلَقْتُمْ بِجِنَازَتِي فَأَسْرِعُوا الْمَشْيَ، وَلاَ يَتَّبِعْنِي مُجَمَّرٌ، وَلاَ تَجْعَلُوا فِي لَحْدِي شَيْئًا يَحُولُ بَيْنِي وَبَيْنَ التُّرَابِ، وَلاَ تَجْعَلُوا عَلَى قَبْرِي بِنَاءً. وَأُشْهِدُكُمْ أَنِّي بَرِيءٌ مِنْ كُلِّ حَالِقَةٍ أَوْ سَالِقَةٍ أَوْ خَارِقَةٍ قَالُوا أَوَسَمِعْتَ فِيهِ شَيْئًا؟ قَالَ: نَعَمْ. مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

19439. Mu'tamir bin Sulaiman At-Taimi, dia berkata: saya telah membacakan kepada Al Fudhail bin Maisarah yaitu hadits Abu Hariz, bahwa Abu Burdah telah menceritakan kepadanya, dia berkata: Abu Musa berwasiat ketika ia sakarat hendak meninggal dunia. Ia berkata, "Jika kalian berangkat mengusung jenazahku, maka percepatlah langkah kalian. Jangan sampai ada Mujammar (wadah yang berisi bara dan dupa) yang menyertaiku. Dan janganlah kalian meletakkan dalam lahadku sesuatu pun yang dapat menghalangi antara jasadku dan tanah. Jangan pula kalian membangun sesuatu pun di atas kuburanku. Dan saya bersaksi kepada kalian, sesungguhnya saya berlepas diri, dari setiap Haliqah (wanita yang mencukur rambutnya karena musibah yang menimpa), Saliqah (wanita meraung-raung ketika tertimpa musibah) dan Khaliqah (wanita yang merobek-robek bajunya ketika tertimpa musibah)." Mereka pun bertanya,

[207] Sanadnya *shahih.* Hadits ini telah disebutkan pada no. 4020. HR. Al Bukhari (9/79 no. 5033), pembahasan keutamaan Al Quran, bab: mempelajari Al Qur`an; Muslim (1/545 no. 791), tentang shalat musafir, bab: keutmaan Al Qur`an.

"Apakah Anda telah mendengar hal itu?" Ia menjawab, "Ya, dari Rasulullah SAW."[208]

١٩٤٤٠- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ قَيْسِ بْنِ مُسْلِمٍ، عَنْ طَارِقِ بْنِ شِهَابٍ، عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ: قَدِمْتُ عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ بِالْبَطْحَاءِ فَقَالَ: بِمَ أَهْلَلْتَ؟ فَقُلْتُ: بِإِهْلَالٍ كَإِهْلَالِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَقَالَ: هَلْ سُقْتَ مِنْ هَدْيٍ؟ قُلْتُ: لَا. قَالَ: طُفْ بِالْبَيْتِ وَبِالصَّفَا وَالْمَرْوَةِ، ثُمَّ حِلَّ.

19440. Abdurrahman menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Qais bin Muslim, dari Thariq bin Syihab, dari Abu Musa, dia berkata: Saya menemui Rasulullah SAW yang saat itu berada di Bathha`. Maka beliau pun bertanya, "*Dengan bacaan apa kamu mengucapkan Ihlal (niat masuk haji)?*" saya menjawab, "Dengan Ihlal sebagaimana Ihlal-nya Nabi SAW." Kemudian beliau bertanya lagi, "*Apakah kamu telah menyembelih Hady (hewan kurban)?*" saya menjawab, "Tidak." Beliau bersabda, "*Pergi dan lakukanlah thawaf di Ka'bah dan Sa'i antara Shafa dan Marwah lalu bertahallullah.*"[209]

١٩٤٤١- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا سَعِيدٌ، عَنْ قَتَادَةَ قَالَ: حَدَّثَنَا أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ، أَنَّ أَبَا مُوسَى الْأَشْعَرِيَّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَثَلُ الْمُؤْمِنِ الَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ مَثَلُ الْأُتْرُجَّةِ طَعْمُهَا طَيِّبٌ وَرِيحُهَا

---

[208] Sanadnya *hasan*, karena Abu Hariz adalah Abdullah bin Al Husain Al Azdi, seorang hakim di Sijistan. Dinilai *tsiqah* oleh Ibnu Malin dan Abu Zur'ah, serta dinilai baik oleh Abu Hatim dan Ibnu Hibban, dan disetujui juga oleh An-Nasa`i, Ahmda, dan Yahya bin Sa'id. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19427.

[209] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah banyak disebutkan dari para sahabat, lihat pada no. 14378 dan 13397.

طَيِّبٌ. وَمَثَلُ الْمُؤْمِنِ الَّذِي لاَ يَقْرَأُ الْقُرْآنَ كَمَثَلِ التَّمْرَةِ طَعْمُهَا طَيِّبٌ وَلاَ رِيحَ لَهَا. وَمَثَلُ الْفَاجِرِ الَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ كَمَثَلِ الرَّيْحَانَةِ مُرٌّ طَعْمُهَا وطَيِّبٌ رِيحُهَا. وَمَثَلُ الْفَاجِرِ الَّذِي لاَ يَقْرَأُ الْقُرْآنَ كَمَثَلِ الْحَنْظَلَةِ مُرٌّ طَعْمُهَا وَلاَ رِيحَ لَهَا.

19441. Rauh menceritakan kepada kami, Sa'id menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dia berkata: Anas bin Malik menceritakan kepada kami, bahwa Abu Musa Al Asy'ari berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Perumpamaan orang mukmin yang membaca Al Qur`an adalah seperti buah limau, rasanya enak dan baunya juga wangi. Dan perumpamaan orang mukmin yang tidak membaca Al Qur`an laksana buah kurma, rasanya enak, namun baunya tidak semerbak. Sementara perumpamaan orang yang fajir yang membaca Al Qur`an adalah laksana buah Raihanah, rasanya pahit tapi harum wanginya. Sedangkan perumpamaan orang fajir yang tidak membaca Al Qur`an laksana buah Hanzhalah, rasa pahit dan baunya juga tak sedap.*"[210]

١٩٤٤٢- حَدَّثَنَا هَاشِمُ بْنُ الْقَاسِمِ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ غَالِبٍ التَّمَّارِ قَالَ سَمِعْتُ مَسْرُوقَ بْنَ أَوْسٍ أَوْ أَوْسَ بْنَ مَسْرُوقٍ رَجُلاً مِنْ بَنِي يَرْبُوعٍ يُحَدِّثُ، أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا مُوسَى الأَشْعَرِيَّ يُحَدِّثُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الأَصَابِعُ سَوَاءٌ. فَقُلْتُ: لِغَالِبٍ: عَشْرٌ عَشْرٌ؟ فَقَالَ: نَعَمْ.

19442. Hasyim bin Qasim menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Ghalib At-Tammar, dia berkata: saya

---

[210] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (6/235), pembhasan tafsir; Muslim (1/545 no. 797); Abu Daud (5/166), pembahsan adab, bab: siapa yang diperintahkan untuk ditemani; An-Nasa`i (8/125), pembahasan iman, bab: perumpamaan orang yang membaca Al Qur`an; At-Tirmidzi (5/150 no. 2865), tentang perumpamaan, bab: perumpamaan orang yang beriman, dia menilainya *hasan shahih*.

mendengar Masruq bin Aus atau Aus bin Masruq, yaitu seorang laki-laki, dari Bani Yarbu', menceritakan bahwa ia mendengar Abu Musa Al Asy'ari menceritakan, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*(Diyat) jari-jemari itu sama.*" Kemudian aku bertanya, "Apakah untuk setiap darinya adalah sepuluh (Unta)?" Ia menjawab, "Ya."[211]

١٩٤٤٣- حَدَّثَنَا أَبُو نُوحٍ، أَخْبَرَنَا مَالِكٌ، عَنْ مُوسَى بْنِ مَيْسَرَةَ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي هِنْدٍ، عَنْ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ لَعِبَ بِالنَّرْدِ فَقَدْ عَصَى اللهَ وَرَسُولَهُ.

19443. Abu Nuh menceritakan kepada kami, Malik menceritakan kepada kami, dari Musa bin Maisarah, dari Sa'id bin Abu Hind, dari Abu Musa Al Asy'ari, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Siapa yang bermain dadu, maka ia telah bermaksiat kepada Allah dan Rasul-Nya.*"[212]

١٩٤٤٤- حَدَّثَنَا هَاشِمُ بْنُ الْقَاسِمِ، حَدَّثَنَا الْمُبَارَكُ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: تَوَضَّئُوا مِمَّا غَيَّرَتِ النَّارُ لَوْنَهُ.

19444. Hasyim bin Qasim menceritakan kepada kami, Al Mubarak menceritakan kepada kami, dari Al Hasan, dari Abu Musa, dia berkata: Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Berwudhulah kalian setelah mengkomsumsi makanan yang warnanya berubah karena api.*"[213]

---

[211] Sanadnya *shahih*.

Masruq dari Aus At-Tamimi, dari kalangan tabi'in yang *tsiqah*. HR. Abu Daud (4/688 no. 4557. cet. Himsh); An-Nasa'i (8/56), pembahasan sumpah, bab: denda untuk jari-jari; dinilai *tsiqah* oleh Ibnu Majah (2/886 no. 2654); Ad-Darimi (2/194) pada pembahasan dan bab yang sama; dan Ibnu Hibban (367 no. 1528 (*mawarid*).

[212] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19414.

[213] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 10792 dan 16301.

١٩٤٤٥- حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ مُحَمَّدٍ، وَعَفَّانُ قَالاَ: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ عَاصِمٍ قَالَ عَفَّانُ: أَخْبَرَنَا عَاصِمُ ابْنُ بَهْدَلَةَ، عَنْ أَبِي بُرْدَةَ، عَنْ أَبِي مُوسَى، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كَانَ يَحْرُسُهُ أَصْحَابُهُ.... وَذَكَرَ الْحَدِيثَ.

19445. Yunus bin Muhammad dan Affan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Ashim. Affan berkata: Ashim bin Bahdalah mengabarkan kepada kami, dari Abu Burdah, dari Abu Musa bahwa Rasulullah SAW dijaga oleh para sahabatnya. Ia pun menyebutkan hadits.[214]

١٩٤٤٦- حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ أَيُّوبَ، عَنْ أَبِي قِلاَبَةَ، عَنْ زَهْدَمٍ، عَنْ أَبِي مُوسَى أَنَّهُ جَاءَ رَجُلٌ وَهُوَ يَأْكُلُ دَجَاجًا فَتَنَحَّى فَقَالَ: إِنِّي حَلَفْتُ أَنْ لاَ آكُلَهُ ؛ إِنِّي رَأَيْتُهُ يَأْكُلُ شَيْئًا قَذِرًا. فَقَالَ: ادْنُهْ. فَقَدْ رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْكُلُهُ.

19446. Abu Ahmad menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Ayyub, dari Abu Qilabah, dari Zahdam, dari Abu Musa, bahwa seorang laki-laki datang sementara ia sedang makan daging ayam. Maka laki-laki itu pun menyingkir dan berkata, "Sungguh, saya telah bersumpah, tidak akan memakannya. Karena saya telah melihatnya makan sesuatu yang menjijikkan." Maka Abu Musa berkata, "Tolong dekatkanlah, karena saya telah melihat Rasulullah SAW memakannya."[215]

---

[214] Sanadnya *shahih.*

[215] Sanadnya *shahih.* Hadits ini telah disebutkan pada no. 19411.

١٩٤٤٧- حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ أَبِي وَائِلٍ، عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ: قِيلَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الرَّجُلُ يُحِبُّ الْقَوْمَ وَلَمَّا يَلْحَقْ بِهِمْ. قَالَ: الْمَرْءُ مَعَ مَنْ أَحَبَّ.

19447. Abu Nu'aim menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Al A'masy, dari Abu Wa`il, dari Abu Musa, dia berkata: ditanyakan kepada Nabi SAW tentang seseorang yang mencintai satu kaum, apakah ia akan bersama dengan mereka? Beliau bersabda, "*Seseorang akan bersama orang yang ia cintai*".[216]

١٩٤٤٨- حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ، حَدَّثَنَا طَلْحَةُ بْنُ يَحْيَى بْنِ طَلْحَةَ، عَنْ أَبِي بُرْدَةَ، عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لِيَسْتَأْذِنْ أَحَدُكُمْ ثَلاثًا، فَإِنْ أُذِنَ لَهُ وَإِلاَّ فَلْيَرْجِعْ.

19448. Abu Nu'aim menceritakan kepada kami, Thalhah bin Yahya bin Thalhah menceritakan kepada kami, dari Abu Burdah, dari Abu Musa, dia berkata: Saya mendengar Nabi SAW bersabda, "*Hendaklah salah seorang dari kalian meminta izin sebanyak tiga kali. Jika ia diizinkan, maka hal itu adalah baginya. Dan jika tidak, maka hendaklah ia kembali pulang.*"[217]

١٩٤٤٩- حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ غَالِبٍ، عَنْ أَوْسِ بْنِ مَسْرُوقٍ أَوْ مَسْرُوقِ بْنِ أَوْسٍ الْيَرْبُوعِيِّ مِنْ بَنِي تَمِيمٍ، عَنْ أَبِي مُوسَى، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الأَصَابِعُ سَوَاءٌ. قَالَ شُعْبَةُ: قُلْتُ لَهُ: عَشْرًا عَشْرًا؟ قَالَ: نَعَمْ.

---

[216] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19425.
[217] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19402.

19449. Husain bin Muhammad menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Ghalib, dari Aus bin Masruq atau Masruq bin Aus Al Yarbu'i, dari Bani Tamim, dari Abu Musa, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Denda (diyat) untuk jari-jemari adalah sama.*" Syu'bah berkata; Saya bertanya kepadanya, "Apakah sepuluh (Unta), sepuluh (Unta)?" ia menjawab, "Ya."[218]

١٩٤٥٠ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ حَرْبٍ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ، حَدَّثَنِي غَيْلَانُ بْنُ جَرِيرٍ، عَنْ أَبِي بُرْدَةَ بْنِ أَبِي مُوسَى، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: أَتَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي رَهْطٍ مِنَ الْأَشْعَرِيِّينَ نَسْتَحْمِلُهُ. فَقَالَ: لَا وَاللهِ مَا أَحْمِلُكُمْ، وَمَا عِنْدِي مَا أَحْمِلُكُمْ عَلَيْهِ. فَلَبِثْنَا مَا شَاءَ اللهُ، ثُمَّ أَمَرَ لَنَا بِثَلَاثِ ذَوْدٍ غُرِّ الذُّرَى، فَلَمَّا انْطَلَقْنَا. قَالَ: بَعْضُنَا لِبَعْضٍ أَتَيْنَا رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَسْتَحْمِلُهُ فَحَلَفَ أَنْ لَا يَحْمِلَنَا. ارْجِعُوا بِنَا، أَيْ حَتَّى نُذَكِّرَهُ، قَالَ: فَأَتَيْنَاهُ فَقُلْنَا: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنَّا أَتَيْنَاكَ نَسْتَحْمِلُكَ فَحَلَفْتَ أَنْ لَا تَحْمِلَنَا، ثُمَّ حَمَلْتَنَا فَقَالَ: مَا أَنَا حَمَلْتُكُمْ بَلِ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ حَمَلَكُمْ. إِنِّي وَاللهِ إِنْ شَاءَ اللهُ تَعَالَى لَا أَحْلِفُ عَلَى يَمِينٍ فَأَرَى غَيْرَهَا خَيْرًا مِنْهَا إِلَّا أَتَيْتُ الَّذِي هُوَ خَيْرٌ، وَكَفَّرْتُ عَنْ يَمِينِي أَوْ قَالَ: إِلَّا كَفَّرْتُ يَمِينِي، وَأَتَيْتُ الَّذِي هُوَ خَيْرٌ.

19450. Sulaiman bin Harb menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami, Ghailan bin Jarir menceritakan kepadaku, dari Abu Burdah bin Abu Musa, dari bapaknya, dia berkata: Saya mendatangi Rasulullah SAW bersama beberapa orang, dari kabilah Asy'ariyin, meminta agar kami diikutkan

---

[218] Sanadnya *shahih*. Ghalib bin Mihran At-Tmar Al Abdi dinilai *tsiqah*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19442.

menumpang kendaraan. Beliau bersabda, "*Tidak, demi Alláh, aku tidak akan menyediakan kendaraan kalian dan aku juga tidak mempunyai kendaraan untuk membawa kalian.*" Maka kami pun tinggal disana beberapa lama, kemudian beliau memerintahkan untuk memberikan kami tiga *dzaud* Unta yang gemuk putih karena daging dan lemaknya. Ketika kami berangkat, sebagian kami berkata kepada sebagian yang lain, "Kita mendatangi Rasulullah SAW dan kita minta agar kami diberi kendaraan, namun beliau bersumpah untuk tidak memberi kendaraan kita. Mari kita kembali untuk mengingatkan beliau." Maka kami pun mendatanginya dan berkata, "Ya Rasulallah, sesungguhnya kami telah mendatangimu agar kami diajak berperang, namun Anda bersumpah untuk tidak menyediakan kendaraan kami, tetapi sekarang Anda menyediakan kendaraan kami?" Beliau bersabda, "*Bukan aku yang menyediakan kendaraan untuk kalian, tetapi Allah 'Azza wa Jalla. sedangkan aku demi Allah, Insya Allah tidaklah aku bersumpah dengan suatu sumpah, kemudian aku melihat yang lebih baik darinya, kecuali aku akan memilih yang lebih baik dan membayar kaffarat atas sumpahku.*" Atau beliau mengatakan; "Saya membayar kaffarat atas sumpahku dan memilih yang lebih baik."[219]

١٩٤٥١- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ، حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ أَعْيَنَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَقِيلٍ، عَنْ رَجُلٍ، عَنْ أَبِي مُوسَى الأَشْعَرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ حَفِظَ مَا بَيْنَ فُقْمَيْهِ وَفَرْجَهُ دَخَلَ الْجَنَّةَ.

[219] Sanadnya *shahih.*

HR. Al Bukhari (11/517 no. 6623), pembahasan iman, bab: Firman Allah, "Allah tidak menghukum kamu disebabkan sumpahmu yang tidak dimaksud (untuk bersumpah)," (Qs. Al Baqarah [2]: 255); Muslim (3/1268 no. 1649); An-Nasa`i (7/9); dan Al Baihaqi (10/26).

19451. Ahmad bin Abdul Malik menceritakan kepada kami, Musa bin A'yan menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Muhammad bin Aqil, dari seorang laki-laki, dari Abu Musa Al Asy'ari, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa yang dapat menjaga sesuatu yang diantara dua jambangnya (bibirnya) dan kemaluannya maka dia akan masuk surga.*"[220]

١٩٤٥٢ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، أَنَّ عَوْنًا، وَسَعِيدًا ابْنَي أَبِي بُرْدَةَ حَدَّثَاهُ، أَنَّهُمَا شَهِدَا أَبَا بُرْدَةَ يُحَدِّثُ عُمَرَ بْنَ عَبْدِ الْعَزِيزِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ يَمُوتُ رَجُلٌ مُسْلِمٌ إِلاَّ أَدْخَلَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ مَكَانَهُ النَّارَ يَهُودِيًّا أَوْ نَصْرَانِيًّا قَالَ: فَاسْتَحْلَفَهُ عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ بِاللهِ الَّذِي لاَ إِلَهَ إِلاَّ هُوَ ثَلاَثَ مَرَّاتٍ، أَنَّ أَبَاهُ حَدَّثَهُ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. قَالَ: فَحَلَفَ لَهُ. قَالَ: فَلَمْ يُحَدِّثْنِي سَعِيدٌ أَنَّهُ اسْتَحْلَفَهُ، وَلَمْ يُنْكِرْ عَلَى عَوْنٍ قَوْلَهُ.

19452. Affan menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami, bahwa Aun dan Sa'id bin Abu Burdah keduanya telah menceritakan kepadanya, bahwa keduanya telah menyaksikan Abu Burdah menceritakan kepada Umar bin Abdul Aziz, dari bapaknya, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Tidaklah seorang muslim meninggal dunia, kecuali Allah 'Azza wa Jalla akan menggantingan tempatnya di neraka dengan seorang Yahudi atau Nasrani.*" Maka Umar meminta kepadanya untuk bersumpah dengan nama Allah yang tidak ada Tuhan yang berhak disembah selain Dia sebanyak tiga kali, bahwa

---

[220] Sanadnya *dha'if*, karena perawi dari Abu Musa tidak dikenal (*majhul*). HR. Al Bukhari dalam tarikh Al Kabir (7/54); Al Hakim 4/358), Adz-Dzahabi sependapat dengannya, karena sanadnya pasti dari Abdullah bin Muhammad bin Aqil, dari Sulaiman bin Yasar, dari Aqil, mantan budak Ibnu Abbas dari Abu Musa.

bapaknya telah menceritakan kepadanya, dari Rasulullah SAW. Maka Abu Burdah kemudian bersumpah. Qatadah berkata; Akan tetapi Sa'id tidak menceritakan kepadaku, bahwa Umar meminta Abu Burdah untuk bersumpah. Dan ia juga tidak mengingkari ungkapan Aun.[221]

١٩٤٥٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ غَالِبٍ التَّمَّارِ قَالَ: سَمِعْتُ أَوْسَ بْنَ مَسْرُوقٍ، رَجُلاً مِنَّا كَانَ أَخَذَ الدِّرْهَمَيْنِ عَلَى عَهْدِ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ وَغَزَا فِي خِلاَفَتِهِ، يُحَدِّثُ، عَنْ أَبِي مُوسَى، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الأَصَابِعُ سَوَاءٌ. قَالَ شُعْبَةُ فَقُلْتُ: عَشْرٌ عَشْرٌ؟ قَالَ: نَعَمْ.

19453. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Ghalib At-Tammar, dia berkata: Saya mendengar Aus bin Masruq -ia adalah seorang laki-laki, dari suku kami dan pada masa kekhilafahan Umar bin Khaththab, ia mengambil dua Dirham. Dan ia juga telah berperang pada masa itu- menceritakan, dari Abu Musa, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*(Diyat) jari-jemari itu sama.*" Kemudian aku bertanya, "Apakah untuk setiap darinya adalah sepuluh (Unta)?" Ia menjawab, "Ya."[222]

١٩٤٥٤- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، أَخْبَرَنِي أَبُو بِشْرٍ قَالَ: سَمِعْتُ سَعِيدَ بْنَ جُبَيْرٍ، عَنْ أَبِي مُوسَى، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ سَمِعَ بِي مِنْ أُمَّتِي أَوْ يَهُودِيٌّ أَوْ نَصْرَانِيٌّ، ثُمَّ لَمْ يُؤْمِنْ بِي دَخَلَ النَّارَ.

---

[221] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19377.
[222] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19449.

19454. Affan menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Abu Bisyr mengabarkan kepadaku, dia berkata: Aku mendengar Sa'id bin Jubair, dari Abu Musa, dari Nabi SAW beliau bersabda, *"Siapa yang mendengarku dari umatku, atau orang Yahudi, atau orang Nashrani, kemudian dia tidak beriman kepadaku maka dia masuk neraka."*[223]

١٩٤٥٥- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، حَدَّثَنَا رَجُلٌ مِنَ الأَنْصَارِ، أَنَّ أَبَا بَكْرِ بْنَ عَبْدِ اللهِ بْنِ قَيْسٍ حَدَّثَهُ، أَنَّ أَبَاهُ حَدَّثَهُ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُكْثِرُ زِيَارَةَ الأَنْصَارِ خَاصَّةً وَعَامَّةً. فَكَانَ إِذَا زَارَ خَاصَّةً أَتَى الرَّجُلَ فِي مَنْزِلِهِ، وَإِذَا زَارَ عَامَّةً أَتَى الْمَسْجِدَ.

19455. Affan menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, seorang laki-laki Anshar menceritakan kepada kami, bahwa Abu Bakr bin Qais telah menceritakan kepadanya, bahwa bapaknya telah menceritakan kepadanya, bahwa Rasulullah SAW sering mengunjungi sahabat Anshar secara khusus ataupun umum. Dan jika beliau mengunjungi mereka secara khusus, maka beliau mendatangi rumah mereka. Dan jika beliau ingin mengunjungi mereka secara umum, maka beliau mendatangi masjid.[224]

١٩٤٥٦- حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ الْهَاشِمِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو زُبَيْدٍ، عَنْ مُطَرِّفٍ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنْ أَبِي بُرْدَةَ، عَنْ أَبِي مُوسَى الأَشْعَرِيِّ قَالَ:

---

[223] Sanadnya *shahih.* Hadits ini telah disebutkan pada no. 19428.

[224] Sanadnya *dha'if,* karena *majhul*-nya perawi dari Abu Bakar, demikian yang dikatakan Al Haitsami (8/173).

قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ كَانَتْ لَـــهُ جَارِيَـــةٌ فَأَعْتَقَهَـــا وَتَزَوَّجَهَا كَانَ لَهُ أَجْرَانِ.

19456. Sulaiman bin Daud Al Hasyimi menceritakan kepada kami, Abu Zubaid menceritakan kepada kami, dari Mutharrif, dari Asy-Sya'bi, dari Abu Burdah, dari Abu Musa Al Asy'ari, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa yang memiliki seorang budak wanita, lalu memerdekakan dan menikahinya, maka baginya adalah dua pahala.*"[225]

١٩٤٥٧- حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّـــدٍ، عَنْ عَمْرٍو، يَعْنِي ابْنَ أَبِي عَمْرٍو، عَنِ الْمُطَّلِبِ، عَنْ أَبِي مُوسَـــى قَـــالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ عَمِلَ حَسَنَةً فَسُرَّ بِهَا، وَعَمِلَ سَيِّئَةً فَسَاءَتْهُ فَهُوَ مُؤْمِنٌ.

19457. Qutaibah bin Sa'id menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Muhammad menceritakan kepada kami, dari Amr yakni Ibnu Abu Amru, dari Muthallib, dari Abu Musa, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Barang siapa yang melakukan kebaikan lalu ia bahagia dengannya dan melakukan kejelekan lalu resah karenanya, maka ia adalah mukmin.*"[226]

---

[225] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19424.

[226] Sanadnya *shahih*.

Amr bin Abu Amr adalah mantan budak Al Muthalib bin Hinthah, keduanya adalah *tsiqah* dan *masyhur*. Namun para ulama membicarakan penyimakan Al Muthalib dari Abu Musa. Ada yang mengatakan dia mendengarnya dari Abu Musa. Ada pula yang mengatakan bahwa ia tidak mendengarnya dari Abu Musa. Al Haitsami mengatakan hadits ini *munqathi'* (1/86).

١٩٤٥٨- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ اللهِ، حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ عَلِيٍّ الْجُعْفِيُّ، عَنْ مُجَمِّعِ بْنِ يَحْيَى بْنِ زَيْدِ بْنِ جَارِيَةَ الأَنْصَارِيِّ قَالَ: سَمِعْتُهُ يَذْكُرُهُ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي بُرْدَةَ، عَنْ أَبِي بُرْدَةَ، عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ: صَلَّيْنَا الْمَغْرِبَ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، ثُمَّ قُلْنَا: لَوْ انْتَظَرْنَا حَتَّى نُصَلِّيَ مَعَهُ الْعِشَاءَ. قَالَ: فَانْتَظَرْنَا فَخَرَجَ إِلَيْنَا. فَقَالَ: مَا زِلْتُمْ هَاهُنَا؟ قُلْنَا: نَعَمْ يَا رَسُولَ اللهِ. قُلْنَا: نُصَلِّي مَعَكَ الْعِشَاءَ. قَالَ: أَحْسَنْتُمْ أَوْ أَصَبْتُمْ. ثُمَّ رَفَعَ رَأْسَهُ إِلَى السَّمَاءِ.، قَالَ: وَكَانَ كَثِيرًا مِمَّا يَرْفَعُ رَأْسَهُ إِلَى السَّمَاءِ، فَقَالَ: النُّجُومُ أَمَنَةٌ لِلسَّمَاءِ؛ فَإِذَا ذَهَبَتِ النُّجُومُ أَتَى السَّمَاءَ مَا تُوعَدُ. وَأَنَا أَمَنَةٌ لأَصْحَابِي؛ فَإِذَا ذَهَبْتُ أَتَى أَصْحَابِي مَا يُوعَدُونَ. وَأَصْحَابِي أَمَنَةٌ لأُمَّتِي؛ فَإِذَا ذَهَبَ أَصْحَابِي أَتَى أُمَّتِي مَا يُوعَدُونَ.

19458. Ali bin Abdullah menceritakan kepada kami, Husain bin Ali Al Ju'fi menceritakan kepada kami, dari Mujammi' bin Yahya bin Zaid bin Jariyah Al Anshari, dia berkata: saya mendengarnya menyebutkan dari Sa'id bin Abu Burdah, dari Abu Burdah, dari Abu Musa, dia berkata: Suatu saat kami shalat Maghrib bersama Rasulullah SAW kemudian kami berkata, "Oh, seandainya kita menunggu beliau hingga kita bisa shalat Isya bersama beliau!" Maka kami pun menunggu. Lalu beliau menemui kami dan bertanya, "Kalian masih berada disini?" Kami menjawab, "Ya, Wahai Rasulullah, kami akan shalat Isya` bersama Anda. Beliau bersabda, "*Bagus, kalian telah berbuat baik. -Atau- kalian telah mendapatkan (pahala).*" Kemudian beliau mengangkat kepalanya ke atas langit -dan beliau sering melakukakn itu- dan bersabda, "*Bintang-bintang adalah kepercayaan-kepercayaan langit, apabila bintang pergi, maka akan terjadi pada langit apa yang dijanjikan. Dan aku adalah orang yang dapat dipercaya bagi para sahabatku, maka apabila aku pergi maka*

akan terjadi pada sahabatku apa yang telah dijanjikan untuk mereka. Dan para sahabatku adalah orang yang dapat dipercaya bagi umatku, maka apabila para sahabatku telah pergi, maka umatku akan mendapatkan apa yang telah dijanjikan untuk mereka."[227]

١٩٤٥٩ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ اللهِ، حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ الْأُرْدُنِيُّ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ نُعَيْمٍ الْقَيْنِيِّ قَالَ: حَدَّثَنِي الضَّحَّاكُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَرْزَبٍ الْأَشْعَرِيُّ، أَنَّ أَبَا مُوسَى حَدَّثَهُمْ قَالَ: لَمَّا هَزَمَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ هَوَازِنَ بِحُنَيْنٍ عَقَدَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِأَبِي عَامِرٍ الْأَشْعَرِيِّ عَلَى خَيْلِ الطَّلَبِ، فَطَلَبَ، فَكُنْتُ فِيمَنْ طَلَبَهُمْ، فَأَسْرَعَ بِهِ فَرَسُهُ فَأَدْرَكَ ابْنَ دُرَيْدِ بْنِ الصِّمَّةِ فَقَتَلَ أَبَا عَامِرٍ وَأَخَذَ اللِّوَاءَ. وَشَدَدْتُ عَلَى ابْنِ دُرَيْدٍ فَقَتَلْتُهُ، وَأَخَذْتُ اللِّوَاءَ وَانْصَرَفْتُ بِالنَّاسِ، فَلَمَّا رَآنِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَحْمِلُ اللِّوَاءَ قَالَ: يَا أَبَا مُوسَى قُتِلَ أَبُو عَامِرٍ؟ قَالَ: قُلْتُ: نَعَمْ. يَا رَسُولَ اللهِ. قَالَ: فَرَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَفَعَ يَدَيْهِ يَقُولُ: اللَّهُمَّ عُبَيْدَكَ عُبَيْدًا أَبَا عَامِرٍ اجْعَلْهُ مِنَ الْأَكْثَرِينَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

19459. Ali bin Abdullah menceritakan kepada kami, Al Walid bin Muslim menceritakan kepada kami, Yahya bin Abdul Aziz Al Azduni menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Nu'aim Al Qaisi, dia berkata: Adh-Dhahhak bin Abdurrahman bin Arzab Al Asy'ari menceritakan kepadaku, bahwa Abu Musa menceritakan

---

[227] Sanadnya *shahih.*

Al Husain bin Ali Al Ju'fi adalah *tsiqah* dan ahli ibadah. Adapaum Mujmmi' bin Yahya bin Zaid bin Yazid bin Jariyah Al Anshari meriwayatkan dari ayahnya, keduanya adalah *tsiqah.* HR. Muslim (4/1961 no. 2531); dan Al Baghawi dalam Syarh As-Sunah (14/71).

kepada mereka, dia berkata: Ketika Allah *Ta'ala* menghancurkan Hawazin pada perang Hunain, Rasulullah SAW menentukan Abu Amir Al Asy'ari sebagai orang yang mengejar musuh, dan aku termasuk orang yang mengejar mereka. Maka Abu Amir mempercepat laju kudanya hingga ia bertemu Ibnu Duraid Ash-Shimmah. Namun Ibnu Duraid dapat membunuh Abu Amir dan merampas bendera. Maka aku pun segera memacu kudaku ke arah Abu Duraid lalu membunuhnya dan mengambil bendera kembali. Kemudian aku keluar dari barisan. Ketika Rasulullah SAW melihatku membawa bendera, beliau bertanya, "Abu Musa, apakah Abu Amir terbunuh?" Aku menjawab, "Ya, Wahai Rasulallah." Aku melihat Rasulullah SAW mengangkat kedua tangannya seraya berdoa, "*Ya Allah, hamba-Mu, hamba-Mu Abu Ubaidah, jadikanlah ia termasuk golongan terbanyak kelak pada hari kiamat.*"[228]

١٩٤٦٠ - حَدَّثَنَا بَهْزٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، حَدَّثَنَا أَبُو التَّيَّاحِ، عَنْ شَيْخٍ لَهُمْ، عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ مَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى دَمْثٍ إِلَى جَنْبِ حَائِطٍ فَبَالَ. قَالَ شُعْبَةُ فَقُلْتُ لِأَبِي التَّيَّاحِ: جَالِسًا؟ قَالَ: لَا أَدْرِي. قَالَ: فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ بَنِي إِسْرَائِيلَ كَانُوا إِذَا أَصَابَهُمُ الْبَوْلُ قَرَضُوهُ بِالْمَقَارِيضِ، فَإِذَا بَالَ أَحَدُكُمْ فَلْيَرْتَدْ لِبَوْلِهِ.

19460. Bahz menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Abu At-Tayyah menceritakan kepada kami, dari seorang syaikh kalangan mereka, dari Abu Musa, dia berkata: Suatu ketika Rasulullah SAW berjalan, lalu beliau menuju arah tanah datar di sisi

---

[228] Sanadnya *hasan*, karena ada Abdullah bin Nu'aim Al Qaisi Asy-Syami, yang dibicarakan segi hapalanya oleh para ulama. Tetapi dia orang jujur dan ahli ibadah.

Adapun Yahya bin Abdul Aziz Al Ardani adalah *tsiqah*, sama halnya dengan Adh-Dhahhak bin Abdurrahman bin Arzab Ath-Thabrani. Hadits ini terdapat pada *Ash-Shahihain* dengan redaksi yang berbeda. HR. Al Bukhari (1/41 no. 4323), pembahasan peperangan, bab: peperangan Authas; Muslim (4/1943 no. 2498).

tembok, dan beliau kencing. Syu'bah berkata; Maka saya bertanya kepada Abu Tayyah, "Apakah dalam keadaan duduk?" ia menjawab, "Saya tidak tahu." Kemudian Rasulullah SAW bersabda, "*Dahulu kaum Bani Israil, bila salah seorang dari mereka kencing lalu air kencingnya mengenai kainnya, maka ia akan memotong kain yang terkena kencing. Maka, bila salah seorang dari kalian hendak kencing, hendaklah dia berbalik (membelakangi).*"[229]

١٩٤٦١- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ اللهِ، حَدَّثَنَا الْمُعْتَمِرُ بْنُ سُلَيْمَانَ قَالَ: قَرَأْتُ عَلَى الْفُضَيْلِ بْنِ مَيْسَرَةَ، عَنْ حَدِيثِ أَبِي حَرِيزٍ، أَنَّ أَبَا بُرْدَةَ حَدَّثَهُ، عَنْ حَدِيثِ أَبِي مُوسَى، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: ثَلاثَةٌ لاَ يَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ: مُدْمِنُ خَمْرٍ، وَقَاطِعُ رَحِمٍ، وَمُصَدِّقٌ بِالسِّحْرِ. وَمَنْ مَاتَ مُدْمِنًا لِلْخَمْرِ سَقَاهُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ مِنْ نَهْرِ الْغُوطَةِ. قِيلَ: وَمَا نَهْرُ الْغُوطَةِ؟ قَالَ: نَهْرٌ يَجْرِي مِنْ فُرُوجِ الْمُومِسَاتِ يُؤْذِي أَهْلَ النَّارِ رِيحُ فُرُوجِهِمْ.

19461. Ali bin Abdullah menceritakan kepada kami, Al Mu'tamir bin Sulaiman menceritakan kepada kami, dia berkata: Saya telah membacakan kepada Al Fudhail bin Maisarah, dari hadits Abu Hariz, bahwa Abu Burdah telah menceritakan kepadanya hadits Abu Musa Al Asy'ari bahwa; Nabi SAW bersabda, "*Tiga orang yang tidak akan masuk suga. Yaitu, pecandu khamer, orang yang memutuskan tali silaturrahmi dan orang yang membenarkan sihir. Dan barangsiapa yang mati dalam keadaan kecanduan khamer, maka Allah 'Azza wa Jalla akan memberinya minum dari sungai Ghuthah.*" Ditanyakanlah, "Apa itu sungai Ghuthah?" Beliau menjawab, "*Suatu*

---

[229] Sanadnya *dha'if*, karena *majhul*-nya perawi dari Abu Musa. Hal ini telah dijelaskan kebenarannya. Demikian pula menurut Al Hakim (1/184), sementara Adz-Dzahabi sependapat dengannya. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19429.

sungai yang mengalir dari kemaluan para pezina yang baunya dapat mengganggu para penduduk neraka."[230]

١٩٤٦٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدٍ، وَسَمِعْتُهُ أَنَا مِنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ، عَنْ بُرَيْدِ بْنِ أَبِي بُرْدَةَ، عَنْ أَبِي بُرْدَةَ، عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ: وُلِدَ لِي غُلَامٌ، فَأَتَيْتُ بِهِ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَمَّاهُ إِبْرَاهِيمَ، وَحَنَّكَهُ بِتَمْرَةٍ.

19462. Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, -dan saya mendengarnya, dari Abdullah bin Muhammad- Abu Usamah menceritakan kepada kami, dari Buraid bin Abu Burdah, dari Abu Burdah, dari Abu Musa, dia berkata: istriku melahirkan seorang anak laki-laki, maka aku membawanya kepada Nabi SAW, lalu beliau menamainya Ibrahim dan men-*tahnik*-nya (melumatkan korma dengan mulut beliau lalu dimasukkan ke mulut bayi).[231]

١٩٤٦٣- وَقَالَ: احْتَرَقَ بَيْتٌ بِالْمَدِينَةِ عَلَى أَهْلِهِ، فَحُدِّثَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِشَأْنِهِمْ فَقَالَ: إِنَّمَا هَذِهِ النَّارُ عَدُوٌّ لَكُمْ، فَإِذَا نِمْتُمْ فَأَطْفِئُوهَا عَنْكُمْ.

19463. Masih melalui jalur periwayatan yang sama dari Abu Musa; dia Berkata; Pernah suatu rumah terbakar di Madinah dan menimpa penghuninya, lalu kejadian itu disampaikan kepada Nabi

[230] Sanadnya *shahih.*
HR. Al Hakim (8/72 dan 4/146), Adz-Dzahabi sependapat dengannya. Juga ada pada Ibnu Hibban (1380, *mawarid*).
[231] Sanadnya *shahih.*
HR. Al Bukhari (10/578 no. 6198), pembahasan etika, bab: orang yang memberi nama dengan nabi para nabi; Muslim (4/1690 no. 2145); At-Tirmidzi (5/680 no. 3826), dia menilnya *hasan gharib*.

SAW. maka beliau bersabda, "*Sesungguhnya api itu adalah musuh kalian, maka bila kalian hendak tidur, padamkanlah.*"

١٩٤٦٤- قَالَ: وَكَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا بَعَثَ أَحَدًا مِنْ أَصْحَابِهِ فِي بَعْضِ أَمْرِهِ قَالَ: بَشِّرُوا وَلَا تُنَفِّرُوا، وَيَسِّرُوا وَلَا تُعَسِّرُوا.

19464. Masih melalui jalur periwayatan yang sama dari Abu Musa, Berkata; Jika Rasulullah SAW hendak mengutus salah seorang, dari sahabatnya untuk suatu urusan, maka beliau berpesan, "*Berikanlah kabar gembira dan janganlah menakuti-nakuti, berikanlah kemudahan dan jangan mempersulit.*"[232]

١٩٤٦٤- م. وَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ مَثَلَ مَا بَعَثَنِي اللهُ عَزَّ وَجَلَّ بِهِ مِنَ الْهُدَى وَالْعِلْمِ كَمَثَلِ غَيْثٍ أَصَابَ الْأَرْضَ، فَكَانَتْ مِنْهُ طَائِفَةٌ قَبِلَتْ فَأَنْبَتَتِ الْكَلَأَ وَالْعُشْبَ الْكَثِيرَ، وَكَانَتْ مِنْهَا أَجَادِبُ أَمْسَكَتِ الْمَاءَ، فَنَفَعَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ بِهَا نَاسًا فَشَرِبُوا فَرَعَوْا وَسَقَوْا وَزَرَعُوا وَأَسْقَوْا، وَأَصَابَتْ طَائِفَةً مِنْهَا أُخْرَى. إِنَّمَا هِيَ قِيعَانٌ لَا تُمْسِكُ مَاءً وَلَا تُنْبِتُ كَلَأً. فَذَلِكَ مَثَلُ مَنْ فَقُهَ فِي دِينِ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ وَنَفَعَهُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ بِمَا بَعَثَنِي بِهِ، وَنَفَعَ بِهِ فَعَلِمَ وَعَلَّمَ. وَمَثَلُ مَنْ لَمْ يَرْفَعْ بِذَلِكَ رَأْسًا، وَلَمْ يَقْبَلْ هُدَى اللهِ عَزَّ وَجَلَّ الَّذِي أُرْسِلْتُ بِهِ.

19464. م. Masih melalui jalur periwayatan yang sama dari Abu Musa; Dan Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya perumpamaan petunjuk dan ilmu yang Allah *'Azza wa Jalla*

---

[232] Sanadnya *shahih.* Hadits ini telah disebutkan pada no. 13109.

mengutusku dengannya (berkaitan dengan orang yang menerimanya) seperti hujan yang menyirami tanah. Diantara tanah itu ada yang menyerap air lalu menumbuhkan rumput yang banyak. Dan diantaranya lagi ada yang gersang dan hanya menampung air, maka Allah *'Azza wa Jalla* mendatangkan manfaat darinya sehingga manusia dapat meminum, mengairi ladang, bertani serta memberi minum. Dan ada yang berupa tanah lapang yang tidak dapat menampung air dan tidak pula menumbuhkan rerumputan. Itulah perumpamaan orang yang memahami agama Allah *'Azza wa Jalla*, Allah menjadikannya bermanfaat dengan apa yang diutus dengannya, dan ia pun memberi manfaat. Maka ia mengetahui dan mengajarkannya kepada orang lain. Dan juga perumpamaan bagi orang tidak mau mengangkat kepalanya (untuk memahami) dan menerima petunjuk Allah *'Azza wa Jalla* yang aku diutus dengannya."[233]

١٩٤٦٥- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدٍ، —وَسَمِعْتُهُ أَنَا مِنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ أَبِي شَيْبَةَ—حَدَّثَنَا مُعْتَمِرُ بْنُ سُلَيْمَانَ، عَنْ عَبَّادِ بْنِ عَبَّادٍ، عَنْ أَبِي مِجْلَزٍ، عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ: أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِوَضُوءٍ فَتَوَضَّأَ وَصَلَّى وَقَالَ: اللَّهُمَّ أَصْلِحْ لِي دِينِي، وَوَسِّعْ عَلَيَّ فِي ذَاتِي، وَبَارِكْ لِي فِي رِزْقِي.

19465. Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, —dan saya mendengarnya, dari Abdullah bin Muhammad bin Abu Syaibah— Mu'tamir bin Sulaiman menceritakan kepada kami, dari Abbad bin Abbad, dari Abu Mijlaz, dari Abu Musa, dia berkata: Saya mendatangi Nabi SAW dengan membawa air wudhu, lalu beliau

---

[233] م . Sanadnya *shahih.* HR. Al Bukhari (1/175 no. 79, pembahasan ilmu, bab: keutamaan orang belajar dan mengajarkannya.

berwudhu dan shalat. Kemudian beliau berdoa, "*Allahumma ashlih lii dini wawassi' 'alayya fii dzati wa baarik lii fi rizqii* (Ya Allah, perbaikilah urusan agamaku, lapangkanlah dadaku dan berkahilah rizkiku)."[234]

١٩٤٦٦- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، عَنْ ثَابِتٍ الْبُنَانِيِّ، وَعَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ، وَالْجُرَيْرِيِّ، عَنْ أَبِي عُثْمَانَ النَّهْدِيِّ، عَنْ أَبِي مُوسَى الأَشْعَرِيِّ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَهُ: أَلاَ أَدُلُّكَ عَلَى كَنْزٍ مِنْ كُنُوزِ الْجَنَّةِ. قَالَ: وَمَا هُوَ؟ قَالَ: لاَ حَوْلَ وَلاَ قُوَّةَ إِلاَّ بِاللهِ.

19466. Affan menceritakan kepada kami dia berkata: Hammad menceritakan kepada kami, dari Tsabit Al Bunani dan Ali bin Zaid dan Al Jurairi, dari Abu Utsman An-Nahdi, dari Abu Musa Al Asy'ari bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Maukah aku tunjukkan kepadamu satu simpanan, dari simpanan-simpanan di surga?*" Ia balik bertanya, "Apakah itu?" beliau menjawab, "*laa haula walaa quwwata illaa billah* (Tidak ada daya dan upaya kecuali, dari Allah)."[235]

١٩٤٦٧- حَدَّثَنَا عَفَّانُ قَالَ: حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، حَدَّثَنَا أَبُو عِمْرَانَ الْجَوْنِيُّ، عَنْ أَبِي بَكْرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ قَيْسٍ الأَشْعَرِيِّ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْخَيْمَةُ دُرَّةٌ مُجَوَّفَةٌ طُولُهَا فِي السَّمَاءِ سِتُّونَ

---

[234] Sanadnya *shahih*.
HR. Muslim (4/2087 no. 2720); An-Nasa`i (3/63), pembahasan lupa; Ibnu Hibban (143 no. 541 (mawarid); Al Haitsami mentakan bahwa para perawinya adalah para perawi *shahih*, kecuali Ibad bin Ibad dia adalah *tsiqah* (10/109).

[235] Sanadnya *shahih*. dari jalur pertama, *hasan* dari jalur kedua. Hadits yang sama dengan ini telah disebutkan pada no. 10684.

مِيلاً، فِي كُلِّ زَاوِيَـــةٍ مِنْهَـــا لِلْمُـــؤْمِنِ أَهْـــلٌ لاَ يَـــرَاهُمُ الآخَـــرُونَ. وَرُبَّمَا قَالَ عَفَّانُ: لِكُلِّ زَاوِيَةٍ.

19467. Affan menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, Abu Imran Al Jauni menceritakan kepada kami, dari Abu Bakr bin Abdullah bin Qais Al Asy'ari, dari bapaknya bahwa Nabi SAW bersabda, "*(Di dalam surga terdapat) Kemah mutiara yang panjangnya di langit mencapai enam puluh mil. Di setiap sudutnya terdapat keluarga bagi setiap mukmin yang tidak terlihat oleh yang lain.*" Dan sepertinya Affan berkata, "Untuk setiap sudutnya."[236]

١٩٤٦٨- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، أَخْبَرَنَا ثَابِتٌ، عَنْ أَبِـــي بُرْدَةَ، عَنْ أَبِي مُوسَى، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا مَـــرَّ أَحَدُكُمْ فِي مَسْجِدٍ أَوْ سُوقٍ أَوْ مَجْلِسٍ وَبِيَدِهِ نِبَالٌ فَلْيَأْخُذْ بِنِصَالِهَا. قَالَ أَبُو مُوسَى: فَوَاللهِ مَا مِتْنَا، حَتَّى سَدَّدَهَا بَعْضُنَا فِي وُجُوهِ بَعْضٍ.

19468. Affan menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, Tsabit mengabarkan kepada kami, dari Abu Burdah, dari Abu Musa bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Jika salah seorang dari kalian lewat di dalam masjid atau pasar atau majelis, sementara di tangannya terdapat anak panah, maka hendaklah ia memegang ujungnya.*" Abu Musa berkata; "Maka demi Allah, tidak seorang pun dari kami, kecuali tidak menghunuskannya ke wajah sebagian yang lain.[237]

---

[236] Sanadnya *shahih*.
HR. Al Bukhari (6/318 no. 3243), pembahasan pemulaaan penciptaan, bab: tentang gambaran surga; Muslim (4/2183 no. 2838); dan Ibnu Abu Syaibah (13/105).
[237] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19480.

١٩٤٦٩- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ ثَابِتٍ، يَعْنِي ابْنَ عُمَارَةَ، عَنْ غُنَيْمٍ، عَنْ أَبِي مُوسَى الأَشْعَرِيِّ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا اسْتَعْطَرَتِ الْمَرْأَةُ فَخَرَجَتْ عَلَى الْقَوْمِ لِيَجِدُوا رِيحَهَا فَهِيَ كَذَا وَكَذَا.

19469. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Tsabit yakni Ibnu Umarah, dari Ghunaim, dari Abu Musa Al Asy'ari, dari Nabi SAW; beliau bersabda, "*Apabila seorang wanita memakai wewangian, lalu keluar menjumpai orang-orang agar mereka mencium wanginya, maka wanita itu adalah adalah begini dan begitu (maksudnya ciri wanita pelacur).*"[238]

١٩٤٧٠- حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ عُثْمَانَ بْنِ غِيَاثٍ، حَدَّثَنَا أَبُو عُثْمَانَ، عَنْ أَبِي مُوسَى الأَشْعَرِيِّ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: هَلْ أَدُلُّكُمْ عَلَى كَنْزٍ مِنْ كُنُوزِ الْجَنَّةِ؟ أَوَ مَا تَدْرِي مَا كَنْزٌ مِنْ كُنُوزِ الْجَنَّةِ؟ قُلْتُ: اللهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ. قَالَ: لاَ حَوْلَ وَلاَ قُوَّةَ إِلاَّ بِاللهِ.

19470. Yahya menceritakan kepada kami, dari Utsman bin Ghiyats menceritakan kepada kami, Abu Utsman menceritakan kepada kami, dari Abu Musa Al Asy'ari, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Maukah aku tunjukkan kepada kalian satu simpanan, dari simpanan-simpanan di surga? Tahukah kamu, apakah simpanan dari simpanan-simpanan di surga?*" Saya menjawab, "Allah dan Rasul-Nya yang lebih mengetahui." beliau bersabda, "*(Yaitu bacaan) laa haula walaa quwwata illaa billah* (Tidak ada daya dan upaya kecuali dengtan izin Allah)."[239]

---

[238] Sanadnya *shahih.* Hadits ini telah disebutkan pada no. 19405.

[239] Sanadnya *shahih.*

Utsman bin Ghiyat dinilai *tsiqah* oleh Ahmad dan An-Nasa`i. Yahya adalah Al Qathan Abu Utsman, dia aadalah An-Nahdi. Hâdits ini telah disebutkan pada no. 19466.

١٩٤٧١- حَدَّثَنَا يَحْيَى، أَخْبَرَنَا عُبَيْدُ اللهِ، أَخْبَرَنِي نَافِعٌ، وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدٍ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ، حَدَّثَنِي نَافِعٌ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي هِنْدٍ، عَنْ أَبِي مُوسَى، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ لَعِبَ بِالنَّرْدِ فَقَدْ عَصَى اللهَ وَرَسُولَهُ.

19471. Yahya menceritakan kepada kami, Ubaidullah mengabarkan kepada kami, Nafi' mengabarkan kepadaku, dan Muhammad bin Ubaid menceritakan kepada kami, Ubaidullah menceritakan kepada kami, Nafi' menceritakan kepadaku, dari Sa'id bin Abu Hind, dari Abu Musa, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Barangsiapa yang bermain dadu, maka ia telah bermaksiat kepada Allah dan Rasul-Nya.*"[240]

١٩٤٧٢- حَدَّثَنَا يَحْيَى هُوَ ابْنُ سَعِيدٍ، عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ، عَنْ عَطَاءٍ، عَنْ عُبَيْدِ بْنِ عُمَيْرٍ، أَنَّ أَبَا مُوسَى اسْتَأْذَنَ عَلَى عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ فَلَمْ يَأْذَنْ لَهُ. فَرَجَعَ فَقَالَ: أَلَمْ أَسْمَعْ صَوْتَ عَبْدِ اللهِ بْنِ قَيْسٍ آنِفًا؟ قَالُوا: بَلَى. قَالَ: فَاطْلُبُوهُ. قَالَ: فَطَلَبُوهُ. فَدُعِيَ. فَقَالَ: مَا حَمَلَكَ عَلَى مَا صَنَعْتَ؟ قَالَ: اسْتَأْذَنْتُ ثَلَاثًا فَلَمْ يُؤْذَنْ لِي فَرَجَعْتُ. كُنَّا نُؤْمَرُ بِهَذَا. فَقَالَ: لَتَأْتِيَنَّ عَلَيْهِ بِالْبَيِّنَةِ أَوْ لَأَفْعَلَنَّ. قَالَ: فَأَتَى مَسْجِدًا أَوْ مَجْلِسًا لِلْأَنْصَارِ فَقَالُوا: لَا يَشْهَدُ لَكَ إِلَّا أَصْغَرُنَا. فَقَامَ أَبُو سَعِيدٍ الْخُدْرِيُّ: فَشَهِدَ

240 Sanadnya *shahih*.
Muhammad bin Ubaid adalah Ath-Thanafisi, dia adalah *tsiqah* tsabt. Ubaidullah bin Abdurrahman Al Asyja'i adalah *tsiqah* dan haditsnya terjaga menurut Al Bukhari dan Muslim. Nafi' adalah Ibnu Umar bin Abdullah bin Jamil Al Hajami Al Maki, *tsiqah* tsabt, para ulama banyak yang memujinya, begitu juga Sa'id bin Abu Hind. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19414 dan 19443.

لَهُ فَقَالَ عُمَرُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ: خَفِيَ هَذَا عَلَيَّ مِنْ أَمْرِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَلْهَانِي عَنْهُ الصَّفْقُ بِالأَسْوَاقِ.

19472. Yahya, yaitu Ibnu Sa'id menceritakan kepada kami, dari Ibnu Juraij, dari Atha`, dari Ubaid bin Umair bahwa Abu Musa meminta izin kepada Umar RA (untuk masuk ke rumahnya) sebanyak tiga kali, namun ia belum diberi izin, maka ia pun pulang. Umar pun berkata, "Bukankah tadi aku mendengar suara Abdullah bin Qais?" mereka menjawab, "Ya." Ia berkata, "Carilah ia." Maka Abu Musa pun dipanggil. Kemudian Umar bertanya, "Apa yang membuat kamu berbuat seperti itu?" Ia menjawab, "Saya telah meminta izin sebanyak tiga kali, namun saya belum diberi izin, maka saya pun kembali pulang. Kami telah diperintahkan untuk berlaku seperti ini." Umar berkata, "Hendaklah ia benar-benar mendatangkan seorang saksi, atau aku benar-benar akan berbuat sesuatu." Ia pun mendatangi masjid, atau majelis kaum Anshar, mereka berkata, "Tidak akan memberikan kesaksian kepadamu, kecuali orang-orang yang paling kecil, dari kami." Maka Abu Sa'id Al Khudri pun berdiri dan memberikan kesaksian padanya. Akhirnya Umar RA berkata, "Perintah Rasulullah SAW ini tidak aku ketahui, karena jual beli di pasar telah melalaikanku, dari beliau."[241]

١٩٤٧٣ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، وَمُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالاَ: حَدَّثَنَا عَوْفٌ قَالَ: حَدَّثَنِي قَسَامَةُ بْنُ زُهَيْرٍ قَالَ: ابْنُ جَعْفَرٍ،-عَنْ قَسَامَةَ بْنِ زُهَيْرٍ، عَنْ أَبِي مُوسَى، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ خَلَقَ آدَمَ مِنْ قَبْضَةٍ قَبَضَهَا مِنْ جَمِيعِ الأَرْضِ، فَجَاءَ بَنُو آدَمَ عَلَى قَدْرِ الأَرْضِ.

[241] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19402.

جَاءَ مِنْهُمُ الأَبْيَضُ وَالأَحْمَرُ وَالأَسْوَدُ وَبَيْنَ ذَلِكَ، وَالْخَبِيثُ، وَالطَّيِّبُ وَالسَّهْلُ، وَالْحَزْنُ وَبَيْنَ ذَلِكَ.

19473. Yahya bin Sa'id dan Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Auf menceritakan kepada kami, dia berkata: Qasamah bin Zuhair menceritakan kepadaku, -dalam riwayat lain- Ibnu Ja'far berkata: dari Qasamah bin Zuhair, dari Abu Musa, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Allah 'Azza wa Jalla menciptakan Adam, dari segenggam (tanah) yang Dia genggam, dari seluruh bumi. Maka anak keturunan adam sesuai dengan bagian tanah yang ada, ada yang berkulit putih, merah, hitam atau berkulit antara warna-warna itu. Kemudian ada yang buruk, baik, mudah, sedih dan ada yang campuran diantara itu.*"[242]

١٩٤٧٣- م. حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا عَوْفٌ، عَنْ قَسَامَةَ بْنِ زُهَيْرٍ قَالَ: سَمِعْتُ الأَشْعَرِيَّ.... فَذَكَرَ مِثْلَهُ.

19473. م. Rauh menceritakan kepada kami Auf, dari Qasamah bin Zuhair, dia berkata: saya mendengar Al Asy'ari maka ia pun menyebutkan semisalnya.[243]

١٩٤٧٤- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا بُرَيْدُ بْنُ أَبِي بُرْدَةَ بْنِ أَبِي مُوسَى، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ قَالَ: كُنَّا جُلُوسًا عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَإِنَّهُ

---

[242] Sanadnya *shahih*.

HR. Abu Daud (5/67 no. 4693), pembhasan sunah, bab: takdir; At-Tirmidzi (5/204 no. 2955), pembahasan tafsir surah Al Baqarah, dia mengatakan bahwa hadits ini *hasan shahih*; dan Al Hakim (2/61) yang disetujui oleh Adz-Dzahabi.

[243] م. Sanadnya *shahih*.

سَأَلَهُ سَائِلٌ. فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اشْفَعُوا تُؤْجَرُوا، وَلْيَقْضِ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ عَلَى لِسَانِ نَبِيِّهِ مَا أَحَبَّ.

19474. Waki' menceritakan kepada kami, Buraid bin Abu Burdah bin Abu Musa menceritakan kepada kami, dari bapaknya, dari kakeknya, dia berkata: Kami pernah duduk di sisi Rasulullah SAW, kemudian sesorang bertanya padanya. Maka Rasulullah SAW bersabda, "*Berikanlah maaf, niscaya kalian akan mendapatkan pahala. Dan Allah benar-benar akan memutuskan apa saja yang disukai-Nya melalui lisan Nabi-Nya.*"[244]

١٩٤٧٥- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ الْأَسْوَدِ بْنِ يَزِيدَ قَالَ: قَالَ أَبُو مُوسَى الْأَشْعَرِيُّ: لَقَدْ ذَكَّرَنَا عَلِيٌّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ صَلَاةً صَلَّيْنَاهَا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَإِمَّا أَنْ نَكُونَ نَسِينَاهَا، وَإِمَّا أَنْ نَكُونَ تَرَكْنَاهَا عَمْدًا، يُكَبِّرُ كُلَّمَا رَكَعَ، وَإِذَا سَجَدَ، وَإِذَا رَفَعَ.

19475. Waki' menceritakan kepada kami, Isra`il menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, dari Al Aswad bin Yazid, dia berkata: Abu Musa Al Asy'ari berkata: Ali RA telah mengingatkan kami tentang shalat yang pernah kami tunaikan bersama Rasulullah SAW. Mungkin kami melupakannya atau mungkin juga kami meninggalkannya dengan sengaja. Beliau selalu bertakbir ketika ruku', sujud dan ketika bangkit.[245]

---

[244] Sanadnya *shahih.*

HR. Al Bukhari (2/140), pembahasan Jumat, bab: anjuran untuk bersedekah; Abu Daud (5/34 no. 5132), pembahasan etika, bab: Syafaat; dan An-Nasa`i (5/78) di pembahasan yang sama.

[245] Sanadnya *shahih.* Hadits ini telah disebutkan pada no. 19390.

١٩٤٧٦- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ حَكِيمِ بْنِ دَيْلَمٍ، عَنْ أَبِي بُرْدَةَ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: كَانَتْ الْيَهُودُ يَتَعَاطَسُونَ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجَاءَ أَنْ يَقُولَ لَهُمْ: يَرْحَمُكُمْ اللهُ، فَكَانَ يَقُولُ لَهُمْ: يَهْدِيكُمُ اللهُ وَيُصْلِحُ بَالَكُمْ.

19476. Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan dan Abdurrahman, dari Sufyan, dari Hakim bin Dailam, dari Abu Burdah, dari bapaknya, dia berkata: Orang-orang Yahudi sengaja bersin dekat Nabi SAW dengan harapan agar beliau berkata kepada mereka "*Yarhamukallah* (Mudah-mudahan Allah merahmati kalian)." Namun beliau membaca, "*Yahdikumullah wa yushlihu baalakum* (Mudah-mudahan Allah memberikan hidayah kepadamu dan memperbaiki hatimu)."[246]

١٩٤٧٧- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا الْمَسْعُودِيُّ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةَ، عَنْ أَبِي عُبَيْدَةَ، عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ لاَ يَنَامُ، وَلاَ يَنْبَغِي لَهُ أَنْ يَنَامَ. يَخْفِضُ الْقِسْطَ وَيَرْفَعُهُ، حِجَابُهُ النَّارُ لَوْ كَشَفَهَا لأَحْرَقَتْ سُبُحَاتُ وَجْهِهِ كُلَّ شَيْءٍ أَدْرَكَهُ بَصَرُهُ. ثُمَّ قَرَأَ أَبُو عُبَيْدَةَ {نُودِيَ أَنۢ بُورِكَ مَن فِي ٱلنَّارِ وَمَنۡ حَوۡلَهَا وَسُبۡحَٰنَ ٱللَّهِ رَبِّ ٱلۡعَٰلَمِينَ} .

19477. Waki' menceritakan kepada kami, Al Mas'udi menceritakan kepada kami, dari Amr bin Murrah, dari Abu Ubaidah, dari Abu Musa, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya Allah 'Azza wa Jalla tidak tidur dan tidak pantas bagi-*

---

[246] Sanadnya *shahih.*

Hakim bin Dulaim dinilai *tsiqah.* Haditsnya ada pada Al Bukhari. HR. Al Bukhari (10/608 no. 6244), pembahasan adab, bab: mendoakan orang bersin; Abu Daud (5/291 no. 5038); At-Tirmidzi (5/82 no. 2739), dia menilainya *hasan shahih*; dan Ath-Thabrani dalam *Al Kabir* (12/411).

Nya untuk tidur. Dialah Yang menurunkan timbangan (Mizan) dan mengangkatnya kembali. Hijab-Nya adalah Api, sekiranya Dia menyingkapnya, niscaya keagungan wajah-Nya akan membakar segala sesuatu yang bisa didapatkan oleh pandangan-Nya." Kemudian Abu Ubaidah membaca ayat, "Diserulah dia: '*Bahwa Telah diberkati orang-orang yang berada di dekat api itu, dan orang-orang yang berada di sekitarnya. dan Maha Suci Allah, Tuhan semesta alam'.*" (Qs. An-Naml [27]: 8).[247]

١٩٤٧٨- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنِ الأَسْوَدِ قَالَ: قَالَ أَبُو مُوسَى: أَتَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَا أَرَى أَنَّ عَبْدَ اللهِ مِنْ أَهْلِ الْبَيْتِ أَوْ مَا ذَكَرَ مِنْ هَذَا.

19478. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, dari Al Aswad, dia berkata: Abu Musa berkata: Aku mendatangi Rasulullah SAW dan menurutku Abdullah termasuk Ahlu Bait (keluarga Nabi SAW) atau apa yang ia sebutkan dari masalah ini.[248]

١٩٤٧٩- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أَبِي مُوسَى، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا أَحَدٌ أَصْبَرَ عَلَى أَذًى يَسْمَعُهُ مِنَ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ يَدْعُونَ لَهُ وَلَدًا وَيُعَافِيهِمْ وَيَرْزُقُهُمْ.

19479. Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Al A'masy, dari Sa'id bin Jubair, dari Abu Abdurrahman, dari Abu Musa, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Tidak ada yang lebih sabar atas suatu hinaan daripada Allah 'Azza wa Jalla. Mereka*

---

[247] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19422.

[248] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19419.

mengaku-ngaku bahwa Allah punya anak (yaitu kaum Kristen), namun Allah tetap memberi mereka kesehatan dan rezeki."[249]

١٩٤٨٠- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، عَنْ يُونُسَ، عَنِ الْحَسَنِ، أَنَّ أَخًا لِأَبِي مُوسَى كَانَ يَتَسَرَّعُ فِي الْفِتْنَةِ، فَجَعَلَ يَنْهَاهُ وَلَا يَنْتَهِي فَقَالَ: إِنْ كُنْتُ أَرَى أَنْ سَيَكْفِيكَ مِنِّي الْيَسِيرُ، أَوْ قَالَ: مِنَ الْمَوْعِظَةِ دُونَ مَا أَرَى، وَإِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا تَوَاجَهَ الْمُسْلِمَانِ بِسَيْفَيْهِمَا فَقَتَلَ أَحَدُهُمَا الْآخَرَ، فَالْقَاتِلُ وَالْمَقْتُولُ فِي النَّارِ. فَقِيلَ: هَذَا الْقَاتِلُ، فَمَا بَالُ الْمَقْتُولِ؟ قَالَ: إِنَّهُ أَرَادَ قَتْلَ صَاحِبِهِ.

19480. Isma'il menceritakan kepada kami, dari Yunus, dari Al Hasan bahwa; Saudara Abu Musa akan segera terjerumus dalam fitnah (pembunuhan), maka ia pun segera menghalaunya, namun ternyata ia tidak dihiraukan. Akhirnya, dia berkata: Aku mengira, cukuplah peringatan yang sedikit ini dariku; Sesungguhnya Rasulullah SAW telah bersabda, "*Apabila dua orang muslim saling berhadapan dengan sama-sama menghunuskan pedangnya, sehingga salah satunya membunuh yang lain, maka yang membunuh dan yang terbunuh sama-sama di neraka.*" Mereka (para sahabat) bertanya, "Ya Rasulallah, bagi yang membunuh sudah maklum masuk neraka, namun bagaimana dengan yang terbunuh?" Beliau menjawab, "*Ia juga berkeinginan untuk membunuh saudaranya.*"[250]

---

[249] Sanadnya *shahih.*

HR. Al Bukhari (13/360 dan 9/141), pembahasan tauhid, bab: firman Allah ,"*sesungguhnya Allah Maha peberi rezeki*"; dan Muslim (4/2160), pada pembahasan tentang sifat orang-orang munafik.

[250] Sanadnya *shahih.*

HR. Al Bukhari (1/84 no. 31; Muslim (4/2214 no. 2888), pembahasn fitnah, bab: apabila fitnah mengahadang dua orang muslim; Abu Daud (4/642 no. 4268); An-Nasa`i (7/125) dan Ibnu Majah (2/1311 no. 3964).

١٩٤٨١- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، أَخْبَرَنَا أَيُّوبُ، عَنِ الْقَاسِمِ التَّمِيمِيِّ، عَنْ زَهْدَمٍ الْجَرْمِيِّ قَالَ: كُنَّا عِنْدَ أَبِي مُوسَى فَقَدَّمَ فِي طَعَامِهِ لَحْمَ دَجَاجٍ، وَفِي الْقَوْمِ رَجُلٌ مِنْ بَنِي تَيْمِ اللهِ أَحْمَرُ كَأَنَّهُ مَوْلًى، فَلَمْ يَدْنُ. قَالَ لَهُ أَبُو مُوسَى: ادْنُ ؛ فَإِنِّي قَدْ رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْكُلُ مِنْهُ. قَالَ: إِنِّي رَأَيْتُهُ يَأْكُلُ شَيْئًا فَقَذِرْتُهُ، فَحَلَفْتُ أَنْ لاَ أَطْعَمَهُ أَبَدًا. فَقَالَ: ادْنُ أُخْبِرْكَ عَنْ ذَلِكَ. إِنِّي أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي رَهْطٍ مِنَ الأَشْعَرِيِّينَ نَسْتَحْمِلُهُ وَهُوَ يَقْسِمُ نَعَمًا مِنْ نَعَمِ الصَّدَقَةِ. قَالَ أَيُّوبُ: أَحْسَبُهُ وَهُوَ غَضْبَانُ. فَقَالَ: لاَ. وَاللهِ مَا أَحْمِلُكُمْ وَمَا عِنْدِي مَا أَحْمِلُكُمْ. فَانْطَلَقْنَا فَأُتِيَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِنَهْبِ إِبِلٍ. فَقَالَ: أَيْنَ هَؤُلاَءِ الأَشْعَرِيُّونَ؟ فَأَتَيْنَا فَأَمَرَ لَنَا بِخَمْسِ ذَوْدٍ غُرِّ الذُّرَى فَانْدَفَعْنَا، فَقُلْتُ لأَصْحَابِي: أَتَيْنَا رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَسْتَحْمِلُهُ فَحَلَفَ أَنْ لاَ يَحْمِلَنَا، ثُمَّ أَرْسَلَ إِلَيْنَا فَحَمَلَنَا، فَقُلْتُ نَسِيَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَمِينَهُ، وَاللهِ لَئِنْ تَغَفَّلْنَا رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَمِينَهُ لاَ نُفْلِحُ أَبَدًا، ارْجِعُوا بِنَا إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلْنُذَكِّرْهُ يَمِينَهُ، فَرَجَعْنَا إِلَيْهِ فَقُلْنَا: يَا رَسُولَ اللهِ أَتَيْنَاكَ نَسْتَحْمِلُكَ فَحَلَفْتَ أَنْ لاَ تَحْمِلَنَا، ثُمَّ حَمَلْتَنَا، فَعَرَفْنَا أَوْ ظَنَنَّا أَنَّكَ نَسِيتَ يَمِينَكَ، فَقَالَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: انْطَلِقُوا فَإِنَّمَا حَمَلَكُمُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ، إِنِّي وَاللهِ إِنْ شَاءَ اللهُ لاَ أَحْلِفُ عَلَى يَمِينٍ، فَأَرَى غَيْرَهَا خَيْرًا مِنْهَا إِلاَّ أَتَيْتُ الَّذِي هُوَ خَيْرٌ وَتَحَلَّلْتُهَا.

19481. Isma'il menceritakan kepada kami, Ayyub mengabarkan kepada kami, dari Qasim At-Tamimi, dari Zahm Al Jarmi, dia berkata: Kami berada di sisi Abu Musa, kemudian ia

menyuguhkan makanan berupa daging ayam. Di antara kami ada seorang laki-laki, dari Bani Taimillah Ahmar sepertinya ia adalah bekas budak, laki-laki itu tidak mau mendekat. Maka Abu Musa berkata padanya, "Mendekatlah, karena saya telah melihat Rasulullah SAW memakan dagingnya." Laki-laki itu berkata, "Saya telah melihat (ayam itu) makan sesuatu yang menjijikkan, sehingga saya bersumpah untuk tidak memakannya untuk selama-lamanya." Abu Musa berkata, "Mendekatlah, saya akan mengabarkanmu tentang hal itu. Saya pernah mendatangi Nabi SAW bersama *Rahth* (jama'ah kurang dari sepuluh orang), dari Asy'ariyyin meminta kepada beliau agar kami diikutsertakan (dalam peperangan). Saat itu beliau sedang membagi sedekah. -Ayyub berkata; saya mengira bahwa beliau marah- maka beliau bersabda, "*Tidak, demi Allah saya tidak akan menyediakan kendaraan untuk kalian. saya tidak memiliki kendaraan untuk membawa kalian.*" maka kami pun pergi.

Setelah itu, didatangkanlah kepada Rasulullah SAW harta ghanimah berupa Unta, maka beliau pun bersabda, "*Ke manakah orang-orang Asy'ariyyin itu?*" maka kami pun datang. Kemudian beliau memerintahkan kami untuk mengambil lima dzaud Unta yang paling gemuk, maka kami pun segera pergi dengan cepat. Setelah itu, saya berkata kepada para sahabatku, "Kita telah mendatangi Rasulullah SAW meminta agar kita diikutsertakan, namun beliau bersumpah untuk tidak menyediakan kendaraan untuk kita. Kemudian beliau mengutus seseorang kepada kita, dan akhirnya kita diikutsertakan oleh beliau."

Saya melanjutkan berkata, "Rasulullah SAW telah lupa sumpahnya. Demi Allah, kalau kita melalaikan sumpah Rasulullah SAW, maka kita tidak akan beruntung selama-lamanya. Marilah kita kembali kepada Rasulullah SAW untuk mengingatkan beliau akan sumpahnya." Akhirnya kami pun kembali kepada beliau dan berkata, "Wahai Rasulullah, kemarin kami telah mendatangi Anda meminta agar kami diikutsertakan, lalu Anda bersumpah untuk tidak

menyediakan kendaraan untuk kami, kemudian Anda malah mengikutsertakan kami. Kami tahu, ataukah Anda telah lupa akan sumpah yang telah Anda ucapkan?" Maka Rasulullah SAW bersabda, "*Berangkatlah, karena yang menyediakan kendaraan kalian adalah Allah 'Azza wa Jalla. Dan aku, demi Allah Isya Allah, tidaklah aku bersumpah, lalu aku melihat sesuatu yang lebih baik darinya, kecuali aku akan memilih yang lebih baik dan aku bayar kaffarat sumpahku.*"[251]

١٩٤٨١- م. حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ، عَنْ أَيُّوبَ، عَنْ أَبِي قِلَابَةَ، عَنْ زَهْدَمٍ الْجَرْمِيِّ قَالَ: كُنْتُ عِنْدَ أَبِي مُوسَى فَقُرِّبَ لَهُ طَعَامٌ فِيهِ دَجَاجٌ.... فَذَكَرَ مَعْنَاهُ.

19481. م. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami, dari Ayyub, dari Abu Qilabah, dari Zahdam Al Jarmi, dia berkata: Saya berada di sisi Abu Musa, lalu disuguhkanlah padanya makanan di antaranya berupa daging ayam. Maka ia pun menyebutkan maknanya.[252]

١٩٤٨٢- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ الْوَلِيدِ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ حَدَّثَنَا أَيُّوبُ، حَدَّثَنِي أَبُو قِلَابَةَ، عَنْ رَجُلٍ مِنْ بَنِي تَيْمِ اللهِ يُقَالُ لَهُ: زَهْدَمٌ قَالَ: كُنَّا عِنْدَ أَبِي مُوسَى فَأُتِيَ بِلَحْمِ دَجَاجٍ.... فَذَكَرَهُ.

19482. Abdullah bin Al Walid menceritakan kepada kami, Ayyub menceritakan kepada kami, Abu Qilabah menceritakan kepadaku, dari seorang laki-laki Bani Taimillah yang biasa dipanggil

[251] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19446.

[252] م . Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19480.

Zahdam, dia berkata: Kami berada di sisi Abu Musa, lalu ia disuguhkan daging ayam. Maka ia pun menyebutkannya.[253]

١٩٤٨٣- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا وُهَيْبٌ، حَدَّثَنَا أَيُّوبُ، عَنْ أَبِي قِلَابَةَ، وَ عَنْ الْقَاسِمِ التَّمِيمِيِّ، عَنْ زَهْدَمٍ الْجَرْمِيِّ قَالَ: كَانَ بَيْنَنَا وَبَيْنَ الأَشْعَرِيِّ إِخَاءٌ.... فَذَكَرَ الْحَدِيثَ وَمَعْنَاهُ.

19483. Affan menceritakan kepada kami, Wuhaib menceritakan kepada kami, Ayyub menceritakan kepada kami, dari Abu Qilabah dan dari Qasim At-Tamimi, dari Zahdam Al Jarmi, dia berkata: Antara kami dan Al Asy'ari terdapat hubungan persaudaraan. Maka ia pun menyebutkan hadits dan maknanya.[254]

١٩٤٨٤- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، حَدَّثَنَا سَعِيدٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ يُونُسَ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنْ حِطَّانَ بْنِ عَبْدِ اللهِ الرَّقَاشِيِّ، عَنْ أَبِي مُوسَى الأَشْعَرِيِّ قَالَ: عَلَّمَنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَاتَنَا وَسُنَّتَنَا فَقَالَ: إِنَّمَا الإِمَامُ لِيُؤْتَمَّ بِهِ، فَإِذَا كَبَّرَ فَكَبِّرُوا، وَإِذَا قَالَ: {غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ}، فَقُولُوا: آمِينَ. يُجِبْكُمُ اللهُ تَعَالَى، وَإِذَا رَكَعَ فَارْكَعُوا، وَإِذَا رَفَعَ فَارْفَعُوا، وَإِذَا قَالَ: سَمِعَ اللهُ لِمَنْ حَمِدَهُ. فَقُولُوا: رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ يَسْمَعِ اللهُ لَكُمْ، وَإِذَا سَجَدَ فَاسْجُدُوا، وَإِذَا رَفَعَ فَارْفَعُوا ؛ فَإِنَّ الإِمَامَ يَسْجُدُ قَبْلَكُمْ، وَيَرْفَعُ قَبْلَكُمْ. قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَتِلْكَ بِتِلْكَ.

19484. Isma'il menceritakan kepada kami, Sa'id menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Yunus bin Jubair, dari Hiththan bin Abdullah Ar-Raqasyi, dari Abu Musa Al Asy'ari, dia berkata:

[253] Sanadnya *shahih.*
[254] Sanadnya *shahih.*

Rasulullah SAW mengajarkan kami shalat dan sunnah. Beliau bersabda, "*Sesungguhnya (dijadikannya) Imam itu hanyalah untuk diikuti, jika ia bertakbir, maka bertakbirllah kalian, bila ia membaca, 'ghairil maghdhuubi 'alaihim wa laadhdhalliin* (Bukan jalannya orang-orang yang dibenci dan bukan pula orang yang tersesat).' Maka bacalah, '*Aamiin*' niscaya Allah akan mencintai kalian. Dan jika ia ruku', maka ruku'lah kalian, jika ia bangkit (dari ruku'), maka bangkitlah kalian. Bila ia membaca, '*Sami'allahu liman hamidah* (Allah Maha Mendengar bagi siapa saja yang memuji-Nya) ' maka bacalah, '*Rabbanaa lakal hamdu* (Wahai Rabb kami, segala puji bagi-Mu) 'niscaya Allah akan mendengar kalian. Dan jika ia sujud, maka sujudlah kalian, dan bila ia bangkit, dari sujud, maka bangkitlah kalian. Karena Imam itu sujud sebelum kalian, dan juga bangkit sebelum kalian." Rasulullah SAW bersabda lagi, "*Maka, dari itu, (kalian mengikutinya) dengan (gerakkan itu).*"[255]

١٩٤٨٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، وَعَفَّانُ قَالاَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةَ قَالَ: عَفَّانُ، أَخْبَرَنِي عَمْرُو بْنُ مُرَّةَ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا وَائِلٍ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو مُوسَى الأَشْعَرِيُّ، أَنَّ أَعْرَابِيًّا أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، الرَّجُلُ يُقَاتِلُ لِلْمَغْنَمِ، وَالرَّجُلُ يُقَاتِلُ لِيُذْكَرَ، وَالرَّجُلُ يُقَاتِلُ لِيُرَى مَكَانُهُ فَمَنْ فِي سَبِيلِ اللهِ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ قَاتَلَ لِتَكُونَ كَلِمَةُ اللهِ هِيَ الْعُلْيَا فَهُوَ فِي سَبِيلِ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ.

19485. Muhammad bin Ja'far dan Affan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Amr bin Murrah —dalam riwayat lain— Affan berkata: Amr bin Murrah

---

[255] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 8857 dan 12013.

mengabarkan kepadaku, dia berkata: saya mendengar Abu wa`il berkata: Abu Musa Al Asy'ari menceritakan kepada kami, bahwa seorang Arab Badui mendatangi Nabi SAW dan bertanya, "Wahai Rasulullah, seorang laki-laki berperang untuk mendapatkan harta ghanimah, ada lagi yang berperang agar disebut sebagai pahlawan dan seorang berperang agar dilihat kedudukannya. Siapakah di antara mereka itu yang berada di jalan Allah?" maka Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa yang berperang untuk meninggikan kalimat Allah, maka dialah yang berada di jalan Allah 'Azza wa Jalla.*"[256]

١٩٤٨٦- حَدَّثَنَا مُؤَمَّلُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو عِمْرَانَ الْجَوْنِيُّ، عَنْ أَبِي بَكْرِ بْنِ أَبِي مُوسَى، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَعِي نَفَرٌ مِنْ قَوْمِي فَقَالَ: أَبْشِرُوا وَبَشِّرُوا مَنْ وَرَاءَكُمْ، أَنَّهُ مَنْ شَهِدَ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ صَادِقًا بِهَا دَخَلَ الْجَنَّةَ فَخَرَجْنَا مِنْ عِنْدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نُبَشِّرُ النَّاسَ، فَاسْتَقْبَلَنَا عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ فَرَجَعَ بِنَا إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ عُمَرُ: يَا رَسُولَ اللهِ، إِذًا يَتَّكِلَ النَّاسُ؟ قَالَ: فَسَكَتَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

19486. Mu`ammal bin Isma'il menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Abu Imran Al Jauni menceritakan kepada kami, dari Abu Bakr bin Musa, dari bapaknya, dia berkata: Aku mendatangi Nabi SAW bersama beberapa orang, dari kaumku, lalu beliau bersabda, "*Bergembiralah kalian, dan sampaikanlah berita gembira orang-orang yang datang di belakang kalian. Barangsiapa yang bersaksi bahwa tidak ada Tuhan yang berhak disembah kecuali Allah dengan jujur, maka dia akan masuk*

---

[256] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19435.

surga." Maka kami pun beranjak dari sisi Nabi SAW dan memberikan kabar gembira tersebut kepada orang-orang. Kemudian Umar bin Khaththab menemui kami dan membawa kami kembali kepada Rasulullah SAW. Umar berkata, "Wahai Rasulallah, kalau begitu nantinya orang-orang pun akan berpangku tangan (tidak berusaha untuk beramal)?" Maka Rasulullah SAW seketika itu terdiam.[257]

١٩٤٨٧- حَدَّثَنَا مُصْعَبُ بْنُ سَلاَّمٍ، حَدَّثَنَا الأَجْلَحُ، عَنْ أَبِي بَكْرِ بْنِ أَبِي مُوسَى، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: بَعَثَنِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى الْيَمَنِ فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنَّ بِهَا أَشْرِبَةً فَمَا أَشْرَبُ؟ وَمَا أَدَعُ؟ قَالَ: وَمَا هِيَ؟ قُلْتُ: الْبِتْعُ وَالْمِزْرُ فَلَمْ يَدْرِ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا هُوَ؟ فَقَالَ: مَا الْبِتْعُ؟ وَمَا الْمِزْرُ؟ قَالَ: أَمَّا الْبِتْعُ: فَنَبِيذُ الذُّرَةِ يُطْبَخُ حَتَّى يَعُودَ بِتْعًا، وَأَمَّا الْمِزْرُ: فَنَبِيذُ الْعَسَلِ. قَالَ: فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ تَشْرَبَنَّ مُسْكِرًا.

19487. Mush'ab bin Sallam menceritakan kepada kami, Al Ajlah menceritakan kepada kami, dari Abu Bakr bin Abu Musa, dari bapaknya, dia berkata: Rasulullah SAW mengutusku ke negeri Yaman. Maka aku pun berkata, "Wahai Rasulullah, sungguhnya disana ada beberapa jenis minuman, mana yang boleh aku minum, dan mana yang aku harus tinggalkan?" Beliau balik bertanya, "Minuman apakah itu?" saya menjawab, "*Al Bit'u* dan *Al Mizru.*" Namun Rasulullah SAW tidak mengenalnya. Maka beliau bertanya lagi, "Apakah *Al Bit'u* dan apakah *Al Mizru* itu?" Aku menjawab, "Adapun *Al Bit'u* adalah sejenis juice (sari) jagung yang dimasak hingga menjadi apa yang diistilahkan*Al Bit'u*. Sedangkan *Al Mizru* adalah

---

[257] Sanadnya *shahih.* Al Haitsami menguatkan pendapat Ahmad dan Ath-Thabrani, dia menilai para perawinya adalah *tsiqah* (10/83); juga pad Ibnu Hibban (1792/ mawarid).

Nabidzul 'Asl (rendaman madu)." Maka Rasulullah SAW bersabda, "*Janganlah sekali-kali kamu meminum sesuatu yang memabukkan.*"[258]

١٩٤٨٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ بْنُ عَبْدِ الْمَجِيدِ الثَّقَفِيُّ أَبُو مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا خَالِدٌ الْحَذَّاءُ، عَنْ أَبِي عُثْمَانَ النَّهْدِيِّ، عَنْ أَبِي مُوسَى الأَشْعَرِيِّ قَالَ: كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي غَزَاةٍ، فَجَعَلْنَا لاَ نَصْعَدُ شَرَفًا، وَلاَ نَعْلُو شَرَفًا، وَلاَ نَهْبِطُ فِي وَادٍ إِلاَّ رَفَعْنَا أَصْوَاتَنَا بِالتَّكْبِيرِ. قَالَ: فَدَنَا مِنَّا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: أَيُّهَا النَّاسُ ارْبَعُوا عَلَى أَنْفُسِكُمْ ؛ فَإِنَّكُمْ مَا تَدْعُونَ أَصَمَّ وَلاَ غَائِبًا، إِنَّمَا تَدْعُونَ سَمِيعًا بَصِيرًا. إِنَّ الَّذِي تَدْعُونَ أَقْرَبُ إِلَى أَحَدِكُمْ مِنْ عُنُقِ رَاحِلَتِهِ. يَا عَبْدَ اللهِ بْنَ قَيْسٍ، أَلاَ أُعَلِّمُكَ كَلِمَةً مِنْ كُنُوزِ الْجَنَّةِ؟ لاَ حَوْلَ وَلاَ قُوَّةَ إِلاَّ بِاللهِ.

19488. Abdul Wahhab bin Abdul Majid Ats-Tsaqafi Abu Muhammad menceritakan kepada kami, Khalid Al Hadzdza` menceritakan kepada kami, dari Abu Utsman An-Nahd, dari Abu Musa Al Asy'ari, dia berkata: Kami pernah bersama Rasulullah SAW dalam suatu peperangan. Dan tidaklah kami mendaki dan menaiki tempat yang tinggi dan tidak pula saat menuruni suatu lembah, kecuali kami mengangkat suara dengan takbir. Maka Rasulullah SAW pun mendekat ke arah kami dan bersabda, "*Wahai sekalian manusia, pelankanlah suara kalian saat (berdoa dan) bertakbir, karena kalian tidaklah menyeru yang buta dan tidak pula ghaib. Sesungguhnya kalian hanya berdoa kepada Dzat Yang Maha Mendengar dan Maha Melihat. Sesungguhnya Dzat yang kalian berdoa kepada-Nyaa adalah lebih dekat daripada dekatnya seorang, dari kalian terhadap leher hewan tunggangannya. Wahai Abdullah bin Qais, maukah aku*

---

[258] Sanadnya *hasan*, karena ada Al Ajlah.
HR. An-Nasa`i (8/300), pembahasan minuman, bab: tafsir *Al Bit'u* dan *Al Mizru.*

ajarkan padamu satu simpanan, dari simpanan-simpanan surga? (yaitu), laa haula walaa quwwata illa billah (Tidak ada daya dan upada kecuali, dari Allah)."[259]

١٩٤٨٩- حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغِيرَةِ وَهُوَ النَّضْرُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ يَعْنِي الْقَاصَّ، حَدَّثَنَا بُرَيْدٌ، عَنْ أَبِي بُرْدَةَ، عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا كَانَ يَوْمُ الْقِيَامَةِ لَمْ يَبْقَ مُؤْمِنٌ إِلاَّ أُتِيَ بِيَهُودِيٍّ أَوْ نَصْرَانِيٍّ حَتَّى يُدْفَعَ إِلَيْهِ. يُقَالُ لَهُ: هَذَا فِدَاؤُكَ مِنَ النَّارِ. قَالَ أَبُو بُرْدَةَ: فَاسْتَحْلَفَنِي عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ بِاللهِ الَّذِي لاَ إِلَهَ إِلاَّ هُوَ: أَسَمِعْتَ أَبَا مُوسَى يَذْكُرُهُ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَ: قُلْتُ: نَعَمْ. فَسُرَّ بِذَلِكَ عُمَرُ.

19489. Abu Mughirah ia adalah An-Nadhr bin Isma'il, yakni Al Qash, Buraid menceritakan kepada kami, dari Abu Burdah, dari Abu Musa, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Pada hari kimat nanti, tidaklah tersisa satu orang mukmin pun kecuali akan didatangkan kepadanya seorang Yahudi atau Nasrani dan dikatakan, 'Ini adalah tebusanmu, dari api neraka'.*" Abu Burdah berkata: Umar bin Abdul Aziz memintaku untuk bersumpah dengan nama Allah yang tidak ada Tuhan yang berhak disembah selain Allah, "Apakah Anda mendengar Abu Musa menyebutkannya, dari Rasulullah SAW?" saya menjawab, "Ya." Maka Umar pun senang akan hal itu.[260]

١٩٤٩٠- حَدَّثَنَا الْحَكَمُ بْنُ نَافِعٍ أَبُو الْيَمَانِ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَيَّاشٍ، عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ عُبَيْدِ اللهِ، عَنْ أَبِي بُرْدَةَ بْنِ أَبِي مُوسَى

---

[259] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19412.
[260] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19377.

الأَشْعَرِيِّ، عَنْ أَبِيهِ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ كَانَ يُنَفِّلُ فِي مَغَازِيهِ.

19490. Al Hakam bin Nafi' Abul Yaman menceritakan kepada kami, Isma'il bin Ayyasy menceritakan kepada kami, dari Abdul Aziz bin Ubaidullah, dari Abu Burdah bin Abu Musa Al Asy'ari, dari bapaknya, dari Nabi SAW bahwa; Nabi SAW memberikan tambahan harta ghanimah kepada pasukan pada peperangan yang dilakukannya.[261]

١٩٤٩١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ صَالِحٍ أَنَّهُ كَانَ يُنَفِّلُ فِي مَغَازِيهِ.

19491. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Shalih bahwa Nabi SAW memberikan tambahan harta ghanimah kepada pasukan pada peperangan yang dilakukannya.[262]

١٩٤٩٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ صَالِحٍ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنْ أَبِي بُرْدَةَ، عَنْ أَبِي مُوسَى، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: ثَلَاثَةٌ يُؤْتَوْنَ أُجُورَهُمْ مَرَّتَيْنِ: رَجُلٌ كَانَتْ لَهُ أَمَةٌ فَأَدَّبَهَا فَأَحْسَنَ تَأْدِيبَهَا، وَعَلَّمَهَا فَأَحْسَنَ تَعْلِيمَهَا، ثُمَّ أَعْتَقَهَا فَتَزَوَّجَهَا. وَمَمْلُوكٌ أَعْطَى حَقَّ رَبِّهِ عَزَّ وَجَلَّ وَحَقَّ مَوَالِيهِ. وَرَجُلٌ آمَنَ بِكِتَابِهِ وَبِمُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ

---

[261] Sanadnya *dha'if*, karena ada Abdul Aziz bin Ubaidillah Al Himshi. Hadits ini ada pada Ibnu Abu Syaibah (12/426). Diliai *dha'if* oleh Al Haitsami akarena ada Abdul Aziz (6/7). Lihat yang setlahnya dinlai *shahih* sekalipun itu *mauquf*.

[262] Sanadnya *shahih*, tetapi *mauquf*.

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. قَالَ: قَالَ لِي الشَّعْبِيُّ خُذْهَا بِغَيْرِ شَيْءٍ، وَلَوْ سِرْتَ فِيهَا إِلَى كَرْمَانَ لَكَانَ ذَلِكَ يَسِيرًا.

19492. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Shalih, dari Asy-Sya'bi, dari Abu Burdah, dari Abu Musa, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Ada tiga orang yang akan diberikan ganjaran pahalanya dua kali. Yaitu, seorang laki-laki yang memiliki seorang budak wanita, lalu mendidiknya dengan memperbaiki pendidikannya, kemudian ia mengajarinya dengan memperbaiki pengajarannya, kemudian ia memerdekakannya dan menikahinya. Kemudian (yang kedua), seorang budak yang menunaikan hak Rabb-nya dan hak tuannya. (Yang ketiga), seorang laki-laki, dari Ahli kitab yang beriman kepada kitabnya dan beriman pula kepada Muhammad SAW.*" Asy-Sya'bi berkata kepadaku, "Ambillah ia dengan tanpa sesuatupun. Sekiranya kamu mau bersafar ke Karman, niscaya hal itu adalah mudah."[263]

١٩٤٩٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا سَعِيدٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي بُرْدَةَ، عَنْ أَبِي بُرْدَةَ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّ رَجُلَيْنِ اخْتَصَمَا إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي دَابَّةٍ لَيْسَ لِوَاحِدٍ مِنْهُمَا بَيِّنَةٌ فَجَعَلَهُ بَيْنَهُمَا نِصْفَيْنِ.

19493. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Sa'id bin Abu Burdah, dari Abu Burdah, dari bapaknya, ada dua orang laki-laki mengadukan sengketa kepada Rasulullah SAW tentang seekor

[263] Hadits ini telah disebutkan pada no. 19424.

binatang dan tidak seorangpun diantara mereka yang mempunyai bukti. Maka beliau membaginya menjadi dua bagian.[264]

١٩٤٩٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ غِيَاثٍ، عَنْ أَبِي عُثْمَانَ، عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: هَلْ تَدْرِي؟ أَوْ هَلْ أَدُلُّكَ عَلَى كَنْزٍ مِنْ كُنُوزِ الْجَنَّةِ؟ قَالَ اللهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ. قَالَ: لاَ حَوْلَ وَلاَ قُوَّةَ إِلاَّ بِاللهِ.

19494. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Utsman bin Ghiyats menceritakan kepada kami, dari Abu Utsman, dari Abu Musa, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Apakah kamu tahu -atau- Maukah kamu aku tunjukkan satu simpanan, dari simpanan-simpanan surga?*" ia menjawab, "Allah dan Rasul-Nya yang lebih mengetahui." Beliau bersabda, "*(Yaitu), laa haula walaa quwwata illaa billah (Tidak ada daya dan upaya kecuali, dari Allah).*"[265]

١٩٤٩٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَاصِمٍ، عَنْ أَبِي عُثْمَانَ، عَنْ أَبِي مُوسَى أَنَّهُمْ كَانُوا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ، فَرَفَعُوا أَصْوَاتَهُمْ بِالدُّعَاءِ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّكُمْ لاَ تَدْعُونَ أَصَمَّ وَلاَ غَائِبًا. إِنَّكُمْ تَدْعُونَ قَرِيبًا مُجِيبًا يَسْمَعُ دُعَاءَكُمْ وَيَسْتَجِيبُ. ثُمَّ قَالَ: يَا عَبْدَ اللهِ بْنَ قَيْسٍ أَوْ يَا أَبَا مُوسَى أَلاَ أَدُلُّكَ عَلَى كَنْزٍ مِنْ كُنُوزِ الْجَنَّةِ؟ لاَ حَوْلَ وَلاَ قُوَّةَ إِلاَّ بِاللهِ.

---

[264] Sanadnya *shahih*. HR. Abu Daud (3/309 no. 3613) dan Ibnu Majah (2/780 no. 2330).

[265] Sanadnya *shahih*.

Para perawinya telah dibahas belum lama. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19488.

19495. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Ashim, dari Abu Utsman, dari Abu Musa bahwa mereka pernah bersama Rasulullah SAW dalam suatu perjalanan. Lalu mereka meninggikan suara saat berdoa. Maka Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya, kalian tidaklah berdoa kepada Tuhan yang tuli dan ghaib. Sesungguhnya kalian berdoa kepada Dzat yang Maha dekat, Maha mengabulkan doa, Yang mendengar dan mengabulkan doa kalian.*" Kemudian beliau bersabda, "*Wahai Abdullah bin Qais atau wahai Abu Musa, maukah kamu aku tunjukkan satu simpanan, dari simpanan-simpanan surga? Yaitu, 'laa haula walaa quwwata illaa billah (Tidak ada daya dan upaya kecuali, dari Allah)'.*"[266]

١٩٤٩٦- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ نُمَيْرٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ، يَعْنِي ابْنَ أَبِي سُلَيْمَانَ الْعَرْزَمِيَّ، عَنْ أَبِي عَلِيٍّ رَجُلٍ مِنْ بَنِي كَاهِلٍ قَالَ: خَطَبَنَا أَبُو مُوسَى الْأَشْعَرِيُّ فَقَالَ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا هَذَا الشِّرْكَ ؛ فَإِنَّهُ أَخْفَى مِنْ دَبِيبِ النَّمْلِ. فَقَامَ إِلَيْهِ عَبْدُ اللهِ بْنُ حَزْنٍ، وَقَيْسُ بْنُ الْمُضَارِبِ فَقَالاَ: وَاللهِ لَتَخْرُجَنَّ مِمَّا قُلْتَ أَوْ لَنَأْتِيَنَّ عُمَرَ مَأْذُونٌ لَنَا أَوْ غَيْرُ مَأْذُونٍ. قَالَ: بَلْ أَخْرُجُ مِمَّا قُلْتُ، خَطَبَنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ يَوْمٍ فَقَالَ: أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا هَذَا الشِّرْكَ ؛ فَإِنَّهُ أَخْفَى مِنْ دَبِيبِ النَّمْلِ. فَقَالَ لَهُ: مَنْ شَاءَ اللهُ أَنْ يَقُولَ وَكَيْفَ نَتَّقِيهِ، وَهُوَ أَخْفَى مِنْ دَبِيبِ النَّمْلِ يَا رَسُولَ اللهِ؟ قَالَ: قُولُوا: اللَّهُمَّ إِنَّا نَعُوذُ بِكَ مِنْ أَنْ نُشْرِكَ بِكَ شَيْئًا نَعْلَمُهُ، وَنَسْتَغْفِرُكَ لِمَا لاَ نَعْلَمُ.

---

[266] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19488.

19496. Abdullah bin Numair menceritakan kepada kami, Abdul Malik yakni Ibnu Abu Sulaiman Al Azrani menceritakan kepada kami, dari Abu Ali seorang laki-laki, dari Bani Kahil, dia berkata: Abu Musa Al Asy'ari berkhutbah di hadapan kami, "Wahai manusia takutklah kalian akan perbuatan syirik, karena dia lebih halus dari langkah semut." Kemudian berdirilah Abdullah bin Hazn dan Qais bin Mudharib dan berkata, "Demi Allah, kamu jelaskan semua apa yang kamu telah katakan atau kami benar-benar akan mendatangi Umar, baik diizinkan atau tidak." Abu Musa berkata; Bahkan, aku akan jelaskan apa yang telah aku katakan. Pada suatu hari Rasulullah SAW berkhutbah di hadapan kami, beliau bersabda, "Wahai sekalian manusia, takutlah kalian terhadap syirik karena dia lebih halus, dari langkah semut." Kemudian seseorang bertanya, "Wahai Rasulallah, bagaimana kami harus menghindarinya, sementara dia lebih halus, dari langkah semut?" Maka beliau menjawab, "*Bedoalah dengan membaca, 'Allahumma innaa na'uudzu bika min an nusyrika bika syai`an na'lamuhu wa nastaghfiruka limaa laa na'lamuhu (Ya Allah, sesungguhnya kami berlindung kepada-Mu, dari menyekutukan-Mu dengan sesuatu yang kami mengetahuinya dan kami meminta ampun kepada-Mu terhadap apa yang kami tidak ketahui)'.*"[267]

١٩٤٩٧- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنْ حَرْمَلَةَ بْنِ قَيْسٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ أَبِي أَيُّوبَ، عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ: أَمَانَانِ كَانَا عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، رُفِعَ أَحَدُهُمَا وَبَقِيَ الآخَرُ، { وَمَا كَانَ ٱللَّهُ لِيُعَذِّبَهُمْ وَأَنتَ فِيهِمْ وَمَا كَانَ ٱللَّهُ مُعَذِّبَهُمْ وَهُمْ يَسْتَغْفِرُونَ }.

---

[267] Sanadnya *shahih*.

Abu Ali adalah Al Kahili, yang direstui oleh Al Bukhari dalam tarikh Al Kabir (9/58). Al Haitsami juga menilainya *shahih* (10/223), dia mengatakan dinilai *tsiqah* oleh Ibnu Hibban, maksudnya Abu Ali Al Kahili; juga pada Ibnu Abu Syaibah (10/338).

19497. Waki' menceritakan kepada kami, dari Harmalah bin Qais, dari Muhammad bin Abu Ayyub, dari Abu Musa, dia berkata: Ada dua jaminan keamanan pada Rasulullah SAW. Satu di antaranya telah diangkat, dan yang satunya lagi masih tersisa. Yakitu, "*Dan Allah sekali-kali tidak akan mengazab mereka, sedang kamu berada di antara mereka. dan tidaklah (pula) Allah akan mengazab mereka, sedang mereka meminta ampun.*" (Qs. Al Anfaal [8]: 33).[268]

١٩٤٩٨- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، يَعْنِي ابْنَ سَلَمَةَ، أَخْبَرَنَا ثَابِتٌ، عَمَّنْ سَمِعَ حِطَّانَ بْنَ عَبْدِ اللهِ الرَّقَاشِيَّ قَالَ: قَالَ أَبُو مُوسَى: قُلْتُ لِصَاحِبٍ لِي: تَعَالَ فَلْنَجْعَلْ يَوْمَنَا هَذَا لِلَّهِ عَزَّ وَجَلَّ، فَلَكَأَنَّمَا شَهِدَنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: وَمِنْهُمْ مَنْ يَقُولُ تَعَالَ فَلْنَجْعَلْ يَوْمَنَا هَذَا لِلَّهِ عَزَّ وَجَلَّ فَمَا زَالَ يُرَدِّدُهَا حَتَّى تَمَنَّيْتُ أَنْ أَسِيخَ فِي الأَرْضِ.

19498. Affan menceritakan kepada kami, Hammam yakni Ibnu Salamah menceritakan kepada kami, Tsabit mengabarkan kepada kami, dari seorang yang mendengar Hiththan bin Abdullah Ar-Raqasyi, dia berkata: Abu Musa berkata: Saya berkata kepada sahabatku, "Kemari, marilah kita jadikan hari kita ini untuk Allah *'Azza wa Jalla*, hingga seakan-akan Rasulullah SAW melihat kita." Diantara mereka ada yang mengatakan; "Kemari, marilah kita jadikan hari kita ini untuk Allah *'Azza wa Jalla*" Ia terus mengulanginya, hingga aku berharap dan berangan agar lebih baik ditelan bumi.[269]

١٩٤٩٩- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، عَنْ قَتَادَةَ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ، أَنَّ أَبَا مُوسَى الأَشْعَرِيَّ كَانَ لَهُ أَخٌ يُقَالُ لَهُ أَبُو رُهْمٍ وَكَانَ يَتَسَرَّعُ فِي

---

[268] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19398.
[269] Sanadnya *shahih*. Hanya imam Ahmad saja yang meriwayatkannya.

الْفِتْنَةِ، وَكَانَ الأَشْعَرِيُّ يَكْرَهُ الْفِتْنَةَ فَقَالَ لَهُ: لَوْلاَ مَا أَبْلَغْتَ إِلَيَّ مَا حَدَّثْتُكَ إِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَا مِنْ مُسْلِمَيْنِ الْتَقَيَا بِسَيْفَيْهِمَا، فَقَتَلَ أَحَدُهُمَا الآخَرَ إِلاَّ دَخَلاَ جَمِيعًا النَّارَ.

19499. Affan menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami, Hasan menceritakan kepada kami, bahwa Abu Musa Al Asy'ari mempunyai saudara yang bernama Abu Ruhm. Abu Ruhm ini mempunyai watak yang selalu terburu-buru menjerumuskan dirinya dalam fitnah (peperangan). Sebaliknya Al Asy'ari sedemikian benci terhadap fitnah ini, maka ia pun berkata padanya: Kalau bukan karena sesuatu yang telah kamu sampaikan padaku, niscaya aku tidak akan menceritakan kepadamu. Sesungguhnya aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Tidaklah dua orang muslim saling berhadapan dengan sama-sama menghunuskan pedangnya, sehingga salah satunya membunuh yang lain, kecuali keduanya akan sama-sama masuk neraka.*"[270]

١٩٥٠٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا سَعِيدٌ، عَنْ غَالِبٍ التَّمَّارِ، عَنْ حُمَيْدِ بْنِ هِلاَلٍ، عَنْ مَسْرُوقِ بْنِ أَوْسٍ، أَنَّ أَبَا مُوسَى حَدَّثَ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَضَى فِي الأَصَابِعِ عَشْرًا عَشْرًا مِنَ الإِبِلِ.

19500. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Sa'id menceritakan kepada kami, dari Ghalib At-Tammar, dari Humaid bin Hilal, dari Masruq bin Aus bahwa Abu Musa menceritakan bahwa Rasulullah SAW telah memutuskan (Diyat) untuk jari-jemari, yaitu sepuluh, sepuluh Unta.[271]

---

[270] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19480.
[271] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19442.

١٩٥٠١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ أَبِي مَسْلَمَةَ، عَنْ أَبِي نَضْرَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: إِنَّ أَبَا مُوسَى اسْتَأْذَنَ عَلَى عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: وَاحِدَةً. ثِنْتَيْنِ ثَلَاثًا، ثُمَّ رَجَعَ أَبُو مُوسَى فَقَالَ لَهُ عُمَرُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ: لَتَأْتِيَنَّ عَلَى هَذَا بِبَيِّنَةٍ أَوْ لَأَفْعَلَنَّ. قَالَ: كَأَنَّهُ يَقُولُ أَجْعَلُكَ نَكَالاً فِي الآفَاقِ، قَالَ: فَانْطَلَقَ أَبُو مُوسَى إِلَى مَجْلِسٍ فِيهِ الْأَنْصَارُ فَذَكَرَ ذَلِكَ لَهُمْ. فَقَالَ: أَلَمْ تَعْلَمُوا أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا اسْتَأْذَنَ أَحَدُكُمْ ثَلَاثًا فَلَمْ يُؤْذَنْ لَهُ فَلْيَرْجِعْ قَالُوا: بَلَى. لَا يَقُومُ مَعَكَ إِلَّا أَصْغَرُنَا. قَالَ: فَقَامَ أَبُو سَعِيدٍ الْخُدْرِيُّ إِلَى عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ فَقَالَ: هَذَا أَبُو سَعِيدٍ فَخَلَّى عَنْهُ.

19501. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Abu Maslamah, dari Abu An-Nadhrah, dari Abu Sa'id Al Khudri, dia berkata: Abu Musa meminta izin kepada Umar RA sekali, dua kali, tiga kali, kemudian ia kembali pulang. Kemudian Umar RA berkata, "Hendaklah ia benar-benar mendatangkan bukti (seorang saksi), atau aku benar-benar akan berbuat sesuatu." Atau sepertinya ia mengatakan, "Saya akan menjadikan hukumanmu sebagai pelajaran untuk yang lain." Maka Abu Musa pun pergi menuju suatu majelis yang di situ terdapat orang-orang Anshar, dan menuturkan kejadian itu pada mereka seraya berkata; Bukankah kalian mengetahui, bahwa Rasulullah SAW telah bersabda: '*Jika salah seorang, dari kalian meminta izin sebanyak tiga kali, namun ia belum diizinkan, maka hendaklah ia pulang.*'?" Mereka menjawab, "Ya, benar. Dan tidak akan berdiri bersamamu untuk memberikan kesaksian, kecuali orang-orang yang paling kecil, dari kami." Maka berdirilah Abu Sa'id Al Khudri dan pergi menemui Umar

RA. Abu Musa berkata, "Ini Abu Sa'id (sebagai saksi)." Maka Umar pun membiarkannya pergi.[272]

١٩٥٠٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ لَيْثٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا بُرْدَةَ يُحَدِّثُ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: إِنَّ أُنَاسًا مَرُّوا عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِجَنَازَةٍ يُسْرِعُونَ بِهَا، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لِتَكُونَ عَلَيْكُمُ السَّكِينَةُ.

19502. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Laits, dia berkata: saya mendengar Abu Burdah menceritakan, dari bapaknya, dia berkata: Beberapa orang melewati Rasulullah SAW dengan membawa Jenazah dan berjalan cepat, maka Rasulullah SAW berkata kepada mereka, "*Hendaklah kalian lakukan dengan tetap menjaga ketenangan.*"[273]

١٩٥٠٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ الزُّبَيْرِ، حَدَّثَنَا أَبُو جَعْفَرٍ الرَّازِيُّ، عَنِ الرَّبِيعِ بْنِ أَنَسٍ، عَنْ جَدِّهِ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا مُوسَى يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ يَقْبَلُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ صَلاَةَ رَجُلٍ فِي جَسَدِهِ شَيْءٌ مِنَ الْخَلُوقِ.

19503. Muhammad bin Abdullah bin Zubair menceritakan kepada kami, Abu Ja'far Ar-Razi menceritakan kepada kami, dari Ar-Rabi' bin Anas, dari kakeknya, dia berkata: saya mendengar Abu Musa berkata; Rasulullah SAW bersabda, "*Allah 'Azza wa Jalla tidak*

[272] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan pada no. 19402.
[273] Sanadnya *hasan*, karena ada Al-Laits bin Sulaim. HR. Ibnu Majah (1/474 no. 1479)

menerima Shalat seseorang yang pada jasadnya terdapat Khaluq (jenis wewangian menyengat dari za'faran)."[274]

١٩٥٠٤ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، وَبَهْزٌ قَالاَ: حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ أَبَا مُوسَى الأَشْعَرِيَّ حَدَّثَهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَثَلُ الْمُؤْمِنِ الَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ كَمَثَلِ الأُتْرُجَّةِ طَعْمُهَا طَيِّبٌ وَرِيحُهَا طَيِّبٌ. وَمَثَلُ الْمُؤْمِنِ الَّذِي لاَ يَقْرَأُ الْقُرْآنَ كَمَثَلِ التَّمْرَةِ طَعْمُهَا طَيِّبٌ وَلاَ رِيحَ لَهَا. وَمَثَلُ الْفَاجِرِ الَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ كَمَثَلِ الرَّيْحَانَةِ رِيحُهَا طَيِّبٌ وَطَعْمُهَا مُرٌّ. وَمَثَلُ الْفَاجِرِ الَّذِي لاَ يَقْرَأُ الْقُرْآنَ كَمَثَلِ الْحَنْظَلَةِ طَعْمُهَا مُرٌّ وَلاَ رِيحَ لَهَا.

19504. Affan dan Bahz menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hammam menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami, dari Anas bahwa Abu Musa Al Asy'ari telah menceritakan kepadanya, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Perumpamaan orang mukmin yang membaca Al Qur`an adalah seperti buah limau, rasanya enak dan baunya juga wangi. Dan perumpamaan orang mukmin yang tidak membaca Al Qur`an laksana buah kurma, rasanya enak, namun baunya tidak semerbak. Sementara perumpamaan orang yang fajir yang membaca Al Qur`an adalah laksana buah Raihanah, rasanya pahit tapi harum wanginya. Sedangkan perumpamaan orang fajir yang tidak membaca Al Qur`an laksana buah Hanzhalah, rasa pahit dan baunya juga tak sedap."*[275]

---

[274] Sanadnya *shahih*. HR. Abu Daud (4/403 no. 4178), pembahasan menyisir rambut, bab: berhias bagi laki-laki.

[275] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19441.

١٩٥٠٥- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا أَبَانُ بِهَذَيْنِ كِلَيْهِمَا عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ، عَنْ أَبِي مُوسَى، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.... نَحْوَهُ.

19505. Affan menceritakan kepada kami, Aban menceritakan kepada kami, dengan dua hadits ini, keduanya, dari Qatadah, dari Anas, dari Abu Musa, dari Nabi SAW... hadits yang sama secara makna.[276]

١٩٥٠٦- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَوْسٍ قَالَ: أُغْمِيَ عَلَى أَبِي مُوسَى فَبَكَوْا عَلَيْهِ فَقَالَ: إِنِّي بَرِيءٌ مِمَّنْ بَرِئَ مِنْهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. فَسَأَلُوا عَنْ ذَلِكَ امْرَأَتَهُ مَا قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَ: أَمَا عَلِمْتُمْ مَا قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَ: فَذَكَرُوا ذَلِكَ لِامْرَأَتِهِ، فَقَالَتْ: مِمَّنْ حَلَقَ، وَسَلَقَ، وخَرَقَ.

19506. Affan menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Manshur, dari Ibrahim, dari Yazid bin Aus, dia berkata: Abu Musa pernah pingsan, sehingga orang-orang pun menangisinya. Setelah siuman, dia berkata: "Sesungguhnya saya berlepas diri, dari seorang yang Rasulullah SAW berlepas diri darinya." Mereka pun menanyakan hal itu kepada isterinya, "Apa yang telah disabdakan oleh Rasulullah SAW?" maka wanita itu menjawab, "Tidakkah kalian mengetahui apa yang telah disabdakan oleh Rasulullah SAW?" wanita itu berkata, "Yaitu, dari siapa saja yang meratap, mencukur rambutnya/jenggot karena suatu musibah, dan orang yang merobek-robek bajunya ketika menghadapi musibah."[277]

---

[276] Sanadnya *shahih*.
[277] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19439.

١٩٥٠٧- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَوْفٍ، قَالَ: سَمِعْتُ خَالِدًا الأَحْدَبَ، عَنْ صَفْوَانَ بْنِ مُحْرِزٍ قَالَ: أُغْمِيَ عَلَى أَبِي مُوسَى فَبَكَوْا عَلَيْهِ فَأَفَاقَ فَقَالَ: إِنِّي أَبْرَأُ إِلَيْكُمْ مِمَّا بَرِئَ مِنْهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مِمَّنْ حَلَقَ وَسَلَقَ وَخَرَقَ وَحَدَّثَنَا بِهِمَا عَفَّانُ مَرَّةً أُخْرَى فَقَالَ: فِيهِمَا جَمِيعًا مِمَّنْ حَلَقَ أَوْ سَلَقَ أَوْ خَرَقَ.

19507. Affan menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Auf, dia berkata: saya mendengar Khalid Al Ahdab, dari Shafwan bin Muhriz, dia berkata: Abu Musa pernah pingsan, sehingga orang-orang pun menangisinya. Setelah siuman, dia berkata: Sesungguhnya saya berlepas diri dari kalian, sebagaimana Rasulullah SAW berlepas diri darinya. Yaitu siapa saja yang meratap, mencukur rambutnya/jenggot karena suatu musibah, dan orang yang merobek-robek bajunya ketika menghadapi musibah.

Affan telah menceritakan keduanya kepada kami. Dan ia berkata di dalamnya; Yaitu (dari) siapa saja yang meratap, mencukur rambutnya/jenggot karena suatu musibah, dan orang yang merobek-robek bajunya ketika menghadapi musibah."[278]

١٩٥٠٨- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، يَعْنِي ابْنَ سَلَمَةَ، أَخْبَرَنَا عَاصِمٌ، عَنْ أَبِي بُرْدَةَ، عَنْ أَبِي مُوسَى، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَحْرُسُهُ أَصْحَابُهُ، فَقُمْتُ ذَاتَ لَيْلَةٍ، فَلَمْ أَرَهُ فِي مَنَامِهِ، فَأَخَذَنِي مَا قَدُمَ وَمَا حَدَثَ، فَذَهَبْتُ أَنْظُرُ، فَإِذَا أَنَا بِمُعَاذٍ قَدْ لَقِيَ الَّذِي لَقِيتُ فَسَمِعْنَا صَوْتًا مِثْلَ هَزِيزِ الرَّحَا فَوَقَفَا عَلَى مَكَانِهِمَا، فَجَاءَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ قِبَلِ الصَّوْتِ فَقَالَ: هَلْ تَدْرُونَ أَيْنَ كُنْتُ؟ وَفِيمَ كُنْتُ؟ أَتَانِي آتٍ مِنْ رَبِّي

[278] Sanadnya *shahih*.

عَزَّ وَجَلَّ، فَخَيَّرَنِي بَيْنَ أَنْ يَدْخُلَ نِصْفُ أُمَّتِي الْجَنَّــةَ، وَبَــيْنَ الشَّــفَاعَةِ فَاخْتَرْتُ الشَّفَاعَةَ. فَقَالاَ: يَا رَسُولَ اللهِ، ادْعُ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ أَنْ يَجْعَلَنَا فِي شَفَاعَتِكَ. فَقَالَ: أَنْتُمْ وَمَنْ مَاتَ لاَ يُشْرِكُ بِاللهِ شَيْئًا فِي شَفَاعَتِي.

19508. Affan menceritakan kepada kami, Hammam yakni Ibnu Salamah menceritakan kepada kami, Ashim mengabarkan kepada kami, dari Abu Burdah, dari Abu Musa bahwa; Nabi SAW selalu dijaga oleh para sahabatnya. Pada suatu malam aku terbangun dan tidak mendapati beliau pada tempat tidurnya, maka aku pun tergerak dan pergi untuk melihat beliau. Ternyata aku berpapasan dengan Mu'adz, dan ia telah mendapatkan apa aku dapatkan. Kemudian kami mendengar suara seperti tiupan angin. Maka dia berdua berdiri ditempatnya, lalu Nabi SAW datang dari arah suara itu, kemudian beliau bertanya, "*Tahukah kalian, dimana aku tadi berada dan sedang apa aku? Satu utusan dari Rabbku mendatangiku, lalu menawarkan pilihan antara setengah, dari ummatku masuk surga atau (aku dapat memberikan) syafaat, lalu aku memilih syafaat.*" Mereka berdua bertanya, "Wahai Rasulullah, berdoalah kepada Allah *'Azza wa Jalla* agar menjadikan kami termasuk orang-orang yang mendapatkan syafaatmu." Maka beliau bersabda, "*Kalian dan orang-orang yang meninggal dalam keadaan tidak menyekutukan Allah dengan sesuatu apa pun akan mendapatkan syafaatku.*"[279]

١٩٥٠٩ – حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةَ، عَنْ أَبِي عُبَيْدَةَ، عَنْ أَبِي مُوسَى، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ اللهَ عَــزَّ وَجَلَّ يَبْسُطُ يَدَهُ بِالنَّهَارِ لِيَتُوبَ مُسِيءُ اللَّيْلِ، وَيَبْسُطُ يَدَهُ بِاللَّيْلِ لِيَتُــوبَ مُسِيءُ النَّهَارِ حَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ مِنْ مَغْرِبِهَا.

---

[279] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 5452.

19509. Affan menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Amr bin Murrah, dari Abu Ubaidah, dari Abu Musa, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Allah 'Azza wa Jalla membentangkan Tangan-Nya di siang hari, agar mereka yang berbuat dosa pada malam harinya bertaubat. Dan membentangkannya kembali di waktu malam, sehingga mereka yang berbuat dosa di waktu siang bertaubat sampai matahari terbit dari ufuk barat.*"[280]

١٩٥١٠- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، حَدَّثَنَا غَالِبٌ التَّمَّارُ، عَنْ مَسْرُوقِ بْنِ أَوْسٍ، عَنْ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: فِي الْأَصَابِعِ عَشْرٌ عَشْرٌ.

19510. Isma'il menceritakan kepada kami, Ghalib At-Tammar menceritakan kepada kami, dari Masruq bin Aus, dari Abu Musa Al Asy'ari, dari Nabi SAW, beliau bersabda (menentukan Diyat) untuk jari-jemari adalah sepuluh, sepuluh dari Unta.[281]

١٩٥١١- حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ الْهَيْثَمِ، حَدَّثَنَا الْمَسْعُودِيُّ، — ح وحَدَّثَنَا أَبِي—، وحَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَخْبَرَنَا الْمَسْعُودِيُّ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةَ، عَنْ أَبِي عُبَيْدَةَ، عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ: سَمَّى لَنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَفْسَهُ أَسْمَاءً، مِنْهَا مَا حَفِظْنَا وَمِنْهَا مَا لَمْ نَحْفَظْ، فَقَالَ: أَنَا مُحَمَّدٌ، وَأَنَا أَحْمَدُ، وَالْمُقَفِّي وَالْحَاشِرُ وَنَبِيُّ التَّوْبَةِ، وَنَبِيُّ الْمَلْحَمَةِ.

19511. Amr bin Al Haitsam menceritakan kepada kami, Al Mas'udi menceritakan kepada kami, -telah menceritakan kepadaku bapakku- Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Al Mas'udi

[280] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19421.
[281] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19500.

mengabarkan kepada kami, dari Amr bin Murrah, dari Abu Ubaidah, dari Abu Musa, dia berkata: Rasulullah SAW memberitahu kami nama-nama beliau dengan beberapa nama, diantaranya yang kami hafal, beliau bersabda, "*Aku adalah Muhammad, Ahmad, Al Muqaffi, Al Haasyir, Nabiyyut Taubah dan Nabiyyul Malhamah.*"[282]

١٩٥١٢- حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ، عَنْ سُلَيْمَانَ يَعْنِي التَّيْمِيَّ، عَنْ أَبِي السَّلِيلِ، عَنْ زَهْدَمٍ، عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ: انْطَلَقْنَا إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَسْتَحْمِلُهُ فَقَالَ: وَاللهِ لاَ أَحْمِلُكُمْ. فَرَجَعْنَا فَبَعَثَ إِلَيْنَا بِثَلاَثٍ بُقْعِ الذُّرَى فَقَالَ بَعْضُنَا لِبَعْضٍ حَلَفَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ لاَ يَحْمِلَنَا فَأَتَيْنَاهُ فَقُلْنَا: إِنَّكَ حَلَفْتَ أَنْ لاَ تَحْمِلَنَا. فَقَالَ: مَا أَنَا حَمَلْتُكُمْ إِنَّمَا حَمَلَكُمُ اللهُ تَعَالَى مَا عَلَى الأَرْضِ يَمِينٌ أَحْلِفُ عَلَيْهَا فَأَرَى غَيْرَهَا خَيْرًا مِنْهَا إِلاَّ أَتَيْتُهُ.

19512. Ibnu Abu Adi, dari Sulaiman yakni At-Taimi, dari Abu Salil, dari Zahdam, dari Abu Musa, dia berkata: Kami menemui Nabi SAW, meminta agar beliau mau menyediakan kendaraan untuk kami, maka beliau bersabda, "*Tidak, demi Allah, saya tidak akan menyediakan kendaraan kalian.*" Maka kami pun kembali. Setelah itu, beliau mengutus seseorang kepada kami dengan membawakan tiga ekor Unta yang punggungnya berwarna putih. Maka sebagian kami berkata kepada sebagian yang lain, "Nabi SAW telah bersumpah, bahwa beliau tidak akan menyediakan kendaraan untuk kita." Kami pun mendatangi beliau dan berkata, "Sesungguhnya Anda telah bersumpah bahwa Anda tidak akan menyediakan kendaraan untuk kami." Maka beliau bersabda, "*Bukan saya yang menyediakan kendaraan kalian, yang menyediakan kendaraan kalian hanyalah*

[282] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19417.

Allah. Tidak ada satu sumpahpun di atas hamparan bumi ini yang saya bersumpah karenanya, lalu saya melihat yang lebih baik darinya, kecuali saya akan memilih yang lebih baik."[283]

١٩٥١٣- حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ الْكُوفِيُّ قَالَ: كُنَّا عِنْدَ أَبِي بُرْدَةَ بْنِ أَبِي مُوسَى فَقَالَ: أَيْ بَنِيَّ أَلاَ أُحَدِّثُكُمْ حَدِيثًا حَـدَّثَنِي أَبِي، عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ أَعْتَقَ رَقَبَةً أَعْتَقَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ بِكُلِّ عُضْوٍ مِنْهَا عُضْوًا مِنْهُ مِنَ النَّارِ.

19513. Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami, Syu'bah Al Kufi menceritakan kepada kami, dia berkata: Kami berada disamping Abu Burdah bin Abu Musa, maka ia pun berkata, "Wahai anakku, maukah kalian aku ceritakan suatu hadits yang telah diceritakan oleh bapakku, dari Rasulullah SAW?" beliau bersabda, *"Barangsiapa yang membebaskan satu orang budak, maka Allah 'Azza wa Jalla akan membebaskan semua anggota badannya, dari neraka."*[284]

١٩٥١٤- حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ بُرَيْدِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي بُرْدَةَ، عَنْ أَبِي بُرْدَةَ، عَنْ أَبِي مُوسَى رِوَايَةً قَالَ: الْمُؤْمِنُ لِلْمُؤْمِنِ كَالْبُنْيَانِ يَشُدُّ بَعْضُهُ بَعْضًا. وَمَثَلُ الْجَلِيسِ الصَّالِحِ مَثَلُ الْعَطَّارِ إِنْ لَمْ يُحْذِكَ مِنْ عِطْرِهِ عَلَقَـكَ مِنْ رِيحِهِ، وَمَثَلُ الْجَلِيسِ السُّوءِ مَثَلُ الْكِيرِ إِنْ لَمْ يُحْرِقْكَ نَالَكَ مِنْ شَرَرِهِ. وَالْخَازِنُ الأَمِينُ الَّذِي يُؤَدِّي مَا أُمِرَ بِهِ مُؤْتَجِرًا أَحَدُ الْمُتَصَدِّقِينَ.

---

[283] Sanadnya *shahih.*
Abu As-Salil adalah Dharib bin Nafir, yang *tsiqah.* Haditsnya ada pada Muslim. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19446 dan 19481.
[284] Sanadnya *shahih.* Hadits ini telah banyak disebutkan, lihat pada no. 16961.

19514. Sufyan menceritakan kepada kami, dari Buraid bin Abdullah bin Abu Burdah, dari Abu Burdah, dari Abu Musa secara periwayatan, beliau bersabda, "*Perumpamaan orang mukmin dengan mukmin lainnya, laksana satu bangunan yang saling menguatkan satu sama lain. Dan perumpamaan teman yang shalih, laksana seorang penjual minyak wangi, meskipun kamu tidak mendapatkan minyak wanginya, namun kamu akan mendapatkan semerbak wanginya. Sedangkan perumpamaan teman yang buruk adalah laksana tukang besi. Jika ia tidak membakarmu, maka percikan apinya akan mengenaimu. Seorang bendahara yang amanah, yang menunaikan apa yang telah diamanahkan padanya, maka baginya pahala seperti pahala salah seorang dari dua orang yang bersedekah.*"[285]

١٩٥١٥ - حَدَّثَنَا ابْنُ إِدْرِيسَ، عَنْ بُرَيْدٍ عَنْ جَدِّهِ، عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْمُؤْمِنُ لِلْمُؤْمِنِ كَالْبُنْيَانِ يَشُدُّ بَعْضُهُ بَعْضًا.

19515. Ibnu Idris, dari Buraid, dari kakeknya, dari Abu Musa, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Perumpaman orang mukmin dengan mukmin yang lainnya adalah seperti satu bagunan yang saling menguatkan satu sama lain.*"[286]

١٩٥١٦ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ سَهْمِ بْنِ مِنْجَابٍ، عَنِ الْقَرْثَعِ قَالَ: لَمَّا ثَقُلَ أَبُو مُوسَى الأَشْعَرِيُّ صَاحَتْ امْرَأَتُهُ فَقَالَ لَهَا: أَمَا عَلِمْتِ مَا قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟

[285] Sanadnya *shahih*. HR. Al Bukhari (5/99 no. 2446); Muslim (4/1999 no. 2595); At-Tirmidzi (4/325 no. 1928); An-Nasa`i (5/79); dan Ibnu Abu Syaibah (11/22).

[286] Sanadnya *shahih*. Ibnu Idris adalah Imam Asy-Syafi'i. hadits ini sama dengan sebelumnya.

قَالَتْ: بَلَى. ثُمَّ سَكَتَتْ. فَلَمَّا مَاتَ قِيلَ لَهَا: أَيُّ شَيْءٍ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟: قَالَتْ: قَالَ: إِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَعَنَ مَنْ حَلَقَ أَوْ خَرَقَ أَوْ سَلَقَ.

19516. Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Ibrahim, dari Sahm bin Minjab, dari Al Qartsa`, dia berkata: Ketika Abu Musa hendak pingsan istrinya menangis sambil meraung. Maka ia pun bertanya, "Tidakkah kamu tahu apa yang telah disabdakan Rasulullah SAW?" isterinya menjawab, "Ya, benar." Maka wanita itu pun terdiam. Ketika Abu Musa meninggal, ditanyakanlah kepada isterinya, "Apa yang telah disabdakan oleh Rasulullah SAW?" ia menjawab, "Abu Musa berkata: bahwa Rasulullah SAW bersabda: *'Allah melaknati orang yang meratap, mencukur rambutnya/jenggot karena suatu musibah, dan orang yang merobek-robek bajunya ketika menghadapi musibah'.*"[287]

١٩٥١٧- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، أَخْبَرَنَا سَعِيدٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ يُونُسَ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنْ حِطَّانَ بْنِ عَبْدِ اللهِ الرَّقَاشِيِّ، عَنْ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ قَالَ: عَلَّمَنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَاتَنَا وَسُنَّتَنَا فَقَالَ: إِنَّمَا الْإِمَامُ لِيُؤْتَمَّ بِهِ، فَإِذَا كَبَّرَ فَكَبِّرُوا، وَإِذَا قَالَ: {غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ} فَقُولُوا: آمِينَ. يُجِبْكُمُ اللهُ تَعَالَى، وَإِذَا رَكَعَ فَارْكَعُوا، وَإِذَا رَفَعَ فَارْفَعُوا، وَإِذَا قَالَ: سَمِعَ اللهُ لِمَنْ حَمِدَهُ فَقُولُوا: اللَّهُمَّ رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ. يَسْمَعِ اللهُ

---

[287] Sanadnya *shahih.* Sahm bin Minjab Adh-Dhabi adalah *tsiqah.* Haditsnya ada pada Muslim. Adapun Al Qartsa` Adh-Dhabi juga *tsiqah.* Ahmad tidak menisbatkan kepadanya. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19507.

لَكُمْ، وَإِذَا سَجَدَ فَاسْجُدُوا، وَإِذَا رَفَعَ فَارْفَعُوا ؛ فَإِنَّ الإِمَامَ يَسْجُدُ قَبْلَكُمْ وَيَرْفَعُ قَبْلَكُمْ. قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تِلْكَ بِتِلْكَ.

19517. Isma'il menceritakan kepada kami, Sa'id mengabarkan kepada kami, dari Qatadah, dari Yunus bin Jubair, dari Hiththan bin Abdullah Ar-Raqasyi, dari Abu Musa Al Asy'ari, dia berkata: Rasulullah SAW mengajarkan kami shalat dan sunnah. Beliau bersabda, *"Sesungguhnya (dijadikannya) Imam itu hanyalah untuk diikuti, jika ia bertakbir, maka bertakbirllah kalian, bila ia membaca, 'ghairil maghdhuubi 'alaihim wa laadh dhalliin (Bukan jalannya orang-orang yang dibenci dan bukan pula jalannya orang yang tersesat).' Maka bacalah, 'Aamiin' niscaya Allah akan mencintai kalian. Dan jika ia ruku', maka ruku'lah kalian, jika ia bangkit (dari ruku'), maka bangkitlah kalian. Bila ia membaca, 'sami'allahu liman hamidah (Allah Maha Mendengar bagi siapa saja yang memuji-Nya) ' maka bacalah, 'rabbanaa lakal hamdu (Wahai Rabb kami, segala puji bagi-Mu) ' niscaya Allah akan mendengar kalian. Dan jika ia sujud, maka sujudlah kalian, dan bila ia bangkit dari sujud, maka bangkitlah kalian. Karena Imam itu sujud sebelum kalian, dan juga bangkit sebelum kalian."* Rasulullah SAW bersabda lagi, *"Karenanya, (kalian mengikutinya) dengan (gerakkan itu)."*[288]

١٩٥١٨- حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، عَنْ الأَعْمَشِ، عَنْ شَقِيقٍ، عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ: أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلٌ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، أَرَأَيْتَ رَجُلاً أَحَبَّ قَوْمًا وَلَمَّا يَلْحَقْ بِهِمْ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْمَرْءُ مَعَ مَنْ أَحَبَّ. وَكَذَا حَدَّثَنَاهُ وَكِيعٌ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ

[288] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19484.

الأَعْمَشِ، عَنْ شَقِيقٍ، عَنْ أَبِي مُوسَى. وَمُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدٍ، أَيْضًا عَنْ أَبِي مُوسَى.

19518. Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, dari Al A'masy, dari Syaqiq, dari Abu Musa, dia berkata: Seorang laki-laki mendatangi Nabi SAW dan bertanya, "Bagaimana menurut Anda, mengenai seorang laki-laki yang mencintai suatu kaum, namun ia sendiri belum berjumpa dengan mereka?" Maka Rasulullah SAW bersabda, "*Seseorang itu akan bersama dengan orang yang dicintainya.*" Bapakku berkata; Seperti inilah Waki' menceritakannya kepada kami, dari Sufyan, dari Al A'masy, dari Syaqiq, dari Abu Musa dan Muhammad bin Ubaid juga dari Abu Musa.[289]

١٩٥١٩- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ سُلَيْمَانَ، عَنْ أَبِي وَائِلٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: الْمَرْءُ مَعَ مَنْ أَحَبَّ.

19519. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Sulaiman, dari Abu Wa`il, dari Abdullah, dari Nabi SAW, bahwa beliau bersabda, "*Seseorang itu akan bersama dengan orang yang dicintainya.*"[290]

١٩٥٢٠- حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ شَقِيقٍ، عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ مِنْ وَرَائِكُمْ أَيَّامًا يَنْزِلُ فِيهَا الْجَهْلُ وَيُرْفَعُ فِيهَا الْعِلْمُ، وَيَكْثُرُ فِيهِ الْهَرْجُ. قَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ، وَمَا الْهَرْجُ؟ قَالَ: الْقَتْلُ.

---

[289] Sanadnya *shahih.* Hadits ini telah disebutkan pada no. 19447.

[290] Sanadnya *shahih.*

19520. Abu Mu'awiyah, dari Al A'masy, dari Syaqiq, dari Abu Musa, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya di belakang kalian akan datang hari-hari. Pada hari `itu, kebodohan akan turun dan ilmu akan diangkat serta Al Haraj akan merajalela.*" Para sahabat bertanya, "Wahai Rasulullah, apa maksud istilah Al Haraj itu?" beliau menjawab, "*Yaitu pembunuhan.*"[291]

١٩٥٢١- حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ، عَنْ شَقِيقٍ، عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ: سُئِلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الرَّجُلِ يُقَاتِلُ شَجَاعَةً، وَيُقَاتِلُ حَمِيَّةً، وَيَقَاتِلُ رِيَاءً فَأَيُّ ذَلِكَ فِي سَبِيلِ اللهِ تَعَالَى؟ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ قَاتَلَ لِتَكُونَ كَلِمَةُ اللهِ هِيَ الْعُلْيَا فَهُوَ فِي سَبِيلِ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ.

19521. Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Syaqiq, dari Abu Musa, dia berkata: Rasulullah SAW pernah ditanya mengenai seorang laki-laki yang berperang agar disebut sebagai seorang pahlawan, berperang karena ta'ashub, dan seorang yang berperang karena riya`, manakah di antara mereka itu yang berada di jalan Allah? Maka Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa yang berperang untuk meninggikan kalimat Allah 'Azza wa Jalla, maka dialah yang berada di jalan Allah.*"[292]

١٩٥٢٢- حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةَ، عَنْ أَبِي عُبَيْدَةَ، عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ: قَامَ فِينَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِخَمْسِ كَلِمَاتٍ فَقَالَ: إِنَّ اللهَ تَعَالَى لاَ يَنَامُ، وَلاَ يَنْبَغِي لَهُ أَنْ يَنَامَ

---

[291] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19390.
[292] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19485.

وَلَكِنَّهُ يَخْفِضُ الْقِسْطَ وَيَرْفَعُهُ. يُرْفَعُ إِلَيْهِ عَمَلُ اللَّيْلِ قَبْلَ عَمَلِ النَّهَارِ، وَعَمَلُ النَّهَارِ قَبْلَ عَمَلِ اللَّيْلِ. حِجَابُهُ النُّورُ لَوْ كَشَفَهُ لَأَحْرَقَتْ سُبُحَاتُ وَجْهِهِ مَا انْتَهَى إِلَيْهِ بَصَرُهُ مِنْ خَلْقِهِ.

19522. Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Amr bin Murrah, dari Abu Ubaidah, dari Abu Musa, dia berkata: Rasulullah SAW berdiri di hadapan kami dengan membawakan lima kalimat. Beliau bersabda, "*Sesungguhnya Allah 'Azza wa Jalla tidak tidur dan tidak pantas bagi-Nya untuk tidur. Dialah Yang menurunkan timbangan (Mizan) dan mengangkatnya kembali. Amalan yang dilakukan di malam hari akan diangkat kepada-Nya sebelum amalan siang, dan amalan siang akan diangkat sebelum amalan malam. Hijabnya adalah cahaya, sekiranya Dia menyingkapnya, maka cahaya Wajah-Nya akan membakar setiap makhluk yang dipandang-Nya.*"[293]

١٩٥٢٣- حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ السُّلَمِيِّ، عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا أَحَدَ أَصْبَرُ عَلَى أَذًى يَسْمَعُهُ مِنَ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ؛ إِنَّهُ يُشْرَكُ بِهِ وَيُجْعَلُ لَهُ وَلَدٌ وَهُوَ يُعَافِيهِمْ وَيَدْفَعُ عَنْهُمْ وَيَرْزُقُهُمْ.

19523. Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Sa'id bin Jubair, dari Abu Abdurrahman As-Sulami, dari Abu Musa, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Tidak ada yang lebih sabar atas suatu hinaan daripada Allah 'Azza wa Jalla. Dia dipersekutukan dan dituduh mempunyai anak, namun dengan kesemuanya Dia yang memberi*

---

[293] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19480.

kecukupan, menolak bala`, dari mereka dan memberi rezeki pada mereka."[294]

١٩٥٢٤ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، أَخْبَرَنَا مَعْمَرُ بْنُ رَاشِدٍ، عَنْ فِرَاسٍ، عَنْ الشَّعْبِيِّ، عَنْ أَبِي بُرْدَةَ، عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ثَلَاثَةٌ يُؤْتَوْنَ أَجْرَهُمْ مَرَّتَيْنِ: رَجُلٌ آمَنَ بِالْكِتَابِ الْأَوَّلِ، وَالْكِتَابِ الْآخِرِ. وَرَجُلٌ لَهُ أَمَةٌ فَأَدَّبَهَا فَأَحْسَنَ تَأْدِيبَهَا، ثُمَّ أَعْتَقَهَا وَتَزَوَّجَهَا. وَعَبْدٌ مَمْلُوكٌ أَحْسَنَ عِبَادَةَ رَبِّهِ، وَنَصَحَ لِسَيِّدِهِ أَوْ كَمَا قَالَ.

19524. Isma'il bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Ma'mar bin Rasyid menceritakan kepada kami, dari Firas, dari Asy-Sya'bi, dari Abu Burdah, dari Abu Musa, dia berkata: Nabi SAW bersabda, "*Ada tiga orang yang akan diberikan ganjaran pahalanya dua kali. Yaitu, seorang laki-laki yang beriman kepada kitab yang awal dan kitab yang akhir (Al Qur`an), kemudian kedua seorang laki-laki yang memiliki seorang budak wanita, lalu mendidiknya dengan memperbaiki pendidikannya, kemudian ia mengajarinya dengan memperbaiki pengajarannya lalu ia merdekakan dan menikahinya. Kemudian ketiga, seorang budak yang beribadah kepada Rabb-nya dengan sangat baik, dan juga menasehati tuannya.*" Atau sebagaimana yang beliau katakan.[295]

١٩٥٢٥ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ عِيسَى، حَدَّثَنَا حَفْصُ بْنُ غِيَاثٍ، عَنْ بُرَيْدِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي بُرْدَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ قَالَ: قَدِمْتُ عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي نَاسٍ مِنْ

[294] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19419.
[295] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19424.

قَوْمِي بَعْدَمَا فَتَحَ خَيْبَرَ بِثَلَاثٍ فَأَسْهَمَ لَنَا وَلَمْ يَقْسِمْ لِأَحَدٍ لَمْ يَشْهَدِ الْفَتْحَ غَيْرِنَا.

19525. Ishaq bin Isa menceritakan kepada kami, Hafsh bin Ghiyats menceritakan kepada kami, dari Buraid bin Abdullah bin Abu Burdah, dari bapaknya, dari kakeknya yakni Abu Musa Al Asy'ari, dia berkata: Aku datang bersama beberapa orang, dari kaumku menemui Rasulullah SAW setelah tiga hari kemenangan perang Khaibar. Kemudian beliau memberikan kami harta rampasan, dan beliau tidak membagikannya kepada seorang pun yang tidak ikut serta pada Fathu Makkah selain kami.[296]

١٩٥٢٥ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، عَنْ يُونُسَ، عَنِ الْحَسَنِ، أَنَّ أَسِيدَ بْنَ الْمُتَشَمِّسِ قَالَ: أَقْبَلْنَا مَعَ أَبِي مُوسَى مِنْ أَصْبَهَانَ فَتَعَجَّلْنَا، وَجَاءَتْ عُقَيْلَةُ فَقَالَ أَبُو مُوسَى: أَلَا فَتًى يُنْزِلُ كَنَّتَهُ؟ قَالَ:، يَعْنِي أَمَةَ الْأَشْعَرِيِّ، فَقُلْتُ: بَلَى. فَأَدْنَيْتُهَا مِنْ شَجَرَةٍ فَأَنْزَلْتُهَا، ثُمَّ جِئْتُ فَقَعَدْتُ مَعَ الْقَوْمِ. فَقَالَ: أَلَا أُحَدِّثُكُمْ حَدِيثًا كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُحَدِّثُنَاهُ فَقُلْنَا: بَلَى يَرْحَمُكَ اللهُ. قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُحَدِّثُنَا أَنَّ بَيْنَ يَدَيِ السَّاعَةِ الْهَرْجَ. قِيلَ: وَمَا الْهَرْجُ؟ قَالَ: الْكَذِبُ وَالْقَتْلُ. قَالُوا: أَكْثَرُ مِمَّا نَقْتُلُ الْآنَ. قَالَ: إِنَّهُ لَيْسَ بِقَتْلِكُمُ الْكُفَّارَ، وَلَكِنَّهُ قَتْلُ بَعْضِكُمْ بَعْضًا حَتَّى يَقْتُلَ الرَّجُلُ جَارَهُ، وَيَقْتُلَ أَخَاهُ، وَيَقْتُلَ عَمَّهُ، وَيَقْتُلَ ابْنَ عَمِّهِ. قَالُوا: سُبْحَانَ اللهِ وَمَعَنَا عُقُولُنَا؟ قَالَ: لَا. إِلَّا أَنَّهُ يَنْزِعُ عُقُولَ أَهْلِ ذَاكُمُ الزَّمَانِ حَتَّى يَحْسَبَ أَحَدُكُمْ أَنَّهُ عَلَى شَيْءٍ وَلَيْسَ عَلَى شَيْءٍ. وَالَّذِي نَفْسُ

[296] Sanadnya *shahih*. HR. Ad-Darimi (2/226), pembahasan perjalanan perang, bab: kondisi setelah fathu Makkah.

مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ لَقَدْ خَشِيتُ أَنْ تُدْرِكَنِي وَإِيَّاكُمْ تِلْكَ الأُمُورُ، وَمَا أَجِدُ لِي وَلَكُمْ مِنْهَا مَخْرَجًا فِيمَا عَهِدَ إِلَيْنَا نَبِيُّنَا صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلاَّ أَنْ نَخْرُجَ مِنْهَا كَمَا دَخَلْنَاهَا، لَمْ نُحْدِثْ فِيهَا شَيْئًا.

19526. Isma'il, dari Yunus, dari Al Hasan bahwa Asid bin Al Mutasyammis, dia berkata: Kami kembali, dari Ashbahan bersama Abu Musa. Kemudian Uqailah datang, maka Abu Musa berkata, "Bukankah anak muda itu sedang menurunkan isteri anaknya? (yakni budak wanita Al Asy'ari). Maka saya menjawab, "Ya." Lalu saya pun mendekati pohon itu dan menurunkannya. Setelah itu, saya duduk bersama orang-orang. Kemudian Abu Musa berkata; Maukah kalian aku ceritakan suatu hadits yang telah diceritakan oleh Rasulullah SAW kepada kami?" kami menjawab, ": Ya, semoga Allah merahmati Anda." Ia berkata; Rasulullah SAW pernah menceritakan kepada kami, "Menjelang datangnya hari kiamat, akan terjadi banyak sekali Al Haraj." Mereka (para sahabat) bertanya, "Apa itu Al Haraj?" Beliau menjawab, "*(Yaitu) kedustaan dan pembunuhan.*" Mereka bertanya, "Apakah lebih banyak dari yang kami lakukan?" Beliau bersabda, "*Pembunuhan yang dimaksud bukan seperti yang kalian lakukan yaitu (memerangi) orang-orang kuffar. Akan tetapi (pembunuhan) yang dilakukan oleh sebagian kalian terhadap sebagian yang lain, hingga ada seseorang yang membunuh tetangganya, saudaranya, pamannya dan membunuh anak pamannya.*" Para sahabat berkata, "Subhanallah, apakah pada hari itu, kami masih bersama dengan orang-orang yang berakal?" Beliau menjawab, "*Sesungguhnya orang-orang yang berakal pada masa itu telah banyak yang meninggal lalu digantikan dengan orang yang tidak memiliki kemampuan apa-apa, dari manusia, kelompok yang banyak menyangka mereka mempunyai dasar yang kuat, padahal mereka tidak mempunyai pegangan apa-apa.*" Dan demi Dzat yang jiwa Muhammad berada di tangan-Nya, sungguh, saya khawatir zaman itu akan menemui aku dan kalian. Dan

saya tidak mendapatkan untuk diriku sendiri dan kalian jalan keluar, dari fitnah itu, kecuali kita keluar darinya sebagaimana kita memasukinya tanpa melakukan sesuatu pun juga.[297]

١٩٥٢٧- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، حَدَّثَنَا أَيُّوبُ، عَنِ الْقَاسِمِ التَّمِيمِيِّ، عَنْ زَهْدَمٍ الْجَرْمِيِّ قَالَ: كُنَّا عِنْدَ أَبِي مُوسَى فَقَدَّمَ طَعَامَهُ.... فَذَكَرَ نَحْوَ حَدِيثِ زَهْدَمٍ.

19527. Isma'il menceritakan kepada kami, Ayyub menceritakan kepada kami, dari Al Qasim At-Tamimi, dari Zahdam Al Jarmi, dia berkata: Suatu ketika kami berada di sisi Abu Musa, ia pun menyuguhkan makanannya. Maka ia pun menyebutkan yang serupa dengan haditsnya Zahdam.[298]

١٩٥٢٨- حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ حَرْبٍ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ أَيُّوبَ، عَنْ أَبِي قِلَابَةَ، عَنْ زَهْدَمٍ الْجَرْمِيِّ قَالَ أَيُّوبُ: وَحَدَّثَنِيهِ الْقَاسِمُ الْكَلْبِيُّ، عَنْ زَهْدَمٍ —قَالَ: فَأَنَا لِحَدِيثِ الْقَاسِمِ أَحْفَظُ— قَالَ: كُنَّا عِنْدَ أَبِي مُوسَى فَقَدَّمَ طَعَامَهُ، فَذَكَرَ مِثْلَ حَدِيثِ زَهْدَمٍ.

19528. Sulaiman bin Harb menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami, dari Ayyub, dari Abu Qilabah, dari Zahdam Al Jarmi —dalam riwayat lain— Ayyub berkata; dan telah menceritakan kepadaku Al Qasim Al Kalbi, dari Zahdam, dia berkata: Dan saya lebih menghafal haditsnya Al Qasim. Ia berkata: Suatu saat kami berada di sisi Abu Musa, lalu ia pun menyuguhkan makanannya. Kemudian ia menyebutkan hadits serupa dengan hadits Zahdam.[299]

---

[297] Sanadnya *shahih.* Hadits ini telah disebutkan pada no. 19384 dan 19389.

[298] Sanadnya *shahih.*

[299] Sanadnya *shahih.*

١٩٥٢٩- حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ حَرْبٍ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ أَيُّوبَ، عَنْ أَبِي قِلَابَةَ، عَنْ زَهْدَمٍ الْجَرْمِيِّ. قَالَ أَيُّوبُ: وَحَدَّثَنِيهِ الْقَاسِمُ الْكَلْبِيُّ، عَنْ زَهْدَمٍ قَالَ: فَأَنَا لِحَدِيثِ الْقَاسِمِ أَحْفَظُ قَالَ: كُنَّا عِنْدَ أَبِي مُوسَى فَدَعَا بِمَائِدَتِهِ، فَجِيءَ بِهَا وَعَلَيْهَا لَحْمُ دَجَاجٍ.... فَذَكَرَ الْحَدِيثَ.

19529. Sulaiman bin Harb menceritakan kepada kami, menceritakan kepada kami Hammad bin Zaid, dari Ayyub, dari Abu Qilabah, dari Zahdam Al Jarmi —dalam riwayat lain— Ayyub berkata; Dan telah menceritakan kepadaku Al Qasim Al Kalbi, dari Zahdam ia berkata —Ayyub berkata; saya lebih hafal haditsnya Al Qasim—, dia berkata: Suatu saat kami berada di sisi Abu Musa, ia pun meminta agar disiapkan hidangan. Kemudian ia pun keluar dengan membawa hidangan makanan, dan diantaranya adalah daging ayam. Ia pun menyebutkan hadits.[300]

١٩٥٣٠- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، أَخْبَرَنَا لَيْثٌ، عَنْ أَبِي بُرْدَةَ بْنِ أَبِي مُوسَى، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّهُ قَالَ: مَرَّتْ بِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جِنَازَةٌ تُمْخَضُ مَخْضَ الزِّقِّ قَالَ: فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عَلَيْكُمُ الْقَصْدَ.

19530. Isma'il menceritakan kepada kami, Laits mengabarkan kepada kami, dari Abu Burdah bin Abu Musa, dari bapaknya bahwa, dia berkata: Suatu ketika di hadapan Nabi SAW lewat jenazah yang diusung dengan sangat cepat sebagaimana cepatnya usungan geriba. Maka beliau pun bersabda, "*Hendaknya kalian mengusungnya dengan (kecepatan) sedang.*"[301]

---

[300] Sanadnya *shahih.*

[301] Sanadnya *shahih.* Hadits ini telah banyak disebutkan.

١٩٥٣١- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ سُفْيَانَ، حَدَّثَنَا مَنْصُورٌ، عَنْ أَبِي وَائِلٍ، عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فُكُّوا الْعَانِيَ، وَأَطْعِمُوا الْجَائِعَ، وَعُودُوا الْمَرِيضَ.

19531. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Sufyan, Manshur menceritakan kepada kami, dari Abu wa`il, dari Abu Musa, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Bebaskanlah tawanan, berilah makan orang yang kelaparan dan jenguklah orang yang sakit.*"[302]

١٩٥٣٢- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا عَوْفٌ، حَدَّثَنَا قَسَامَةُ بْنُ زُهَيْرٍ، عَنْ أَبِي مُوسَى، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ(ح). وحَدَّثَنَاهُ هَوْذَةُ، حَدَّثَنَا عَوْفٌ، عَنْ قَسَامَةَ قَالَ: سَمِعْتُ الْأَشْعَرِيَّ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ خَلَقَ آدَمَ مِنْ قَبْضَةٍ قَبَضَهَا مِنْ جَمِيعِ الْأَرْضِ، فَجَاءَ بَنُو آدَمَ عَلَى قَدْرِ الْأَرْضِ. جَاءَ مِنْهُمْ: الْأَحْمَرَ وَالْأَبْيَضَ وَالْأَسْوَدَ وَبَيْنَ ذَلِكَ، وَالسَّهْلَ وَالْحَزْنَ وَبَيْنَ ذَلِكَ، وَالْخَبِيثَ وَالطَّيِّبَ وَبَيْنَ ذَلِكَ.

19532. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, Auf menceritakan kepada kami, Qasamah bin Zuhair menceritakan kepada kami, dari Abu Musa, dari Nabi SAW —dalam riwayat lain— bapakku berkata; Dan Haudzah menceritakan kepada kami, Auf menceritakan kepada kami, dari Qasamah, dia berkata: Saya mendengar Al Asy'ari berkata; Rasulullah SAW bersabda, "*Allah 'Azza wa Jalla mencipta Adam, dari segenggam (tanah) yang Dia genggam, dari seluruh bumi. Maka anak keturunan Adam sesuai*

[302] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19409.

dengan tanah, ada yang berkulit putih, merah, hitam atau berkulit antara warna-warna itu. Kemudian ada yang bersifat mudah, sedih dan antara dua sifat itu. Dan ada juga yang buruk, baik, dan ada yang sifatnya campuran diantara kedua hal itu."[303]

١٩٥٣٣- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ عُثْمَانَ بْنِ غِيَاثٍ، حَدَّثَنَا أَبُو عُثْمَانَ، عَنْ أَبِي مُوسَى، أَنَّهُ كَانَ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حَائِطٍ وَبِيَدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عُودٌ يَضْرِبُ بِهِ بَيْنَ الْمَاءِ وَالطِّينِ، فَجَاءَ رَجُلٌ يَسْتَفْتِحُ. فَقَالَ: افْتَحْ لَهُ وَبَشِّرْهُ بِالْجَنَّةِ. فَإِذَا هُوَ أَبُو بَكْرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: فَفَتَحْتُ لَهُ وَبَشَّرْتُهُ بِالْجَنَّةِ، ثُمَّ جَاءَ رَجُلٌ يَسْتَفْتِحُ. فَقَالَ: افْتَحْ لَهُ وَبَشِّرْهُ بِالْجَنَّةِ. فَإِذَا هُوَ عُمَرُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ فَفَتَحْتُ لَهُ وَبَشَّرْتُهُ بِالْجَنَّةِ، ثُمَّ جَاءَ رَجُلٌ فَاسْتَفْتَحَ فَقَالَ: افْتَحْ لَهُ وَبَشِّرْهُ بِالْجَنَّةِ عَلَى بَلْوَى تُصِيبُهُ أَوْ بَلْوَى تَكُونُ قَالَ: فَإِذَا هُوَ عُثْمَانُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ فَفَتَحْتُ لَهُ وَبَشَّرْتُهُ بِالْجَنَّةِ وَأَخْبَرْتُهُ فَقَالَ: اللهُ الْمُسْتَعَانُ.

19533. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Utsman bin Ghiyats, Abu Utsman menceritakan kepada kami, dari Abu Musa bahwa ia pernah bersama Nabi SAW di tempat pembuangan hajat, sementara di tangan Nabi SAW terdapat sebatang kayu yang beliau pasang antara air dan tanah. Kemudian datang seorang laki-laki meminta izin untuk dibukakan (pintu), maka beliau pun bersabda, "*Bukalah baginya (pintu) dan sampaikan padanya berita gembira berupa surga.*" Dan ternyata laki-laki itu adalah Abu Bakar RA. Maka saya pun membukakan (pintu) untuknya, dan menyampaikan padanya berita gembira dengan surga. Kemudian

---

[303] Sanadnya *shahih.* dari jalur periwayatannya. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19473/ muttaba'ah.

datang lagi seorang laki-laki dan meminta izin untuk dibukakan pintu. Beliau bersabda, "*Bukalah (pintu) untuknya dan berilah kabar gembira dengan surga.*" Ternyata laki-laki itu adalah Umar RA. Saya pun membuka (pintu) untuknya dan memberinya kabar gembira dengan surga. Kemudian datanglah seorang laki-laki dan meminta untuk dibukakan (pintu). Beliau bersabda, "*Bukalah (pintu) untuknya dan berilah kabar gembira dengan surga (setelah mendapatkan fitnah besar) yang akan menimpanya.*" Ternyata laki-laki itu adalah Utsman RA. Saya pun membuka (pintu) untuknya dan memberinya kabar gembira. Maka ia pun berkata, "Allah-lah yang Maha memberi pertolongan."[304]

١٩٥٣٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا عُثْمَانُ، يَعْنِي ابْنَ غِيَاثٍ، عَنْ أَبِي عُثْمَانَ، عَنْ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ قَالَ: كُنْتُ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حَائِطٍ مِنْ حِيطَانِ الْمَدِينَةِ فَذَكَرَ مَعْنَى حَدِيثِ يَحْيَى، إِلَّا أَنَّهُ قَالَ فِي قَوْلِ عُثْمَانَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ: اللهُ الْمُسْتَعَانُ. اللَّهُمَّ صَبْرًا وَعَلَى اللهِ التُّكْلَانُ.

19534. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Utsman yakni Ibnu Ghiyats menceritakan kepada kami, dari Abu Utsman, dari Abu Musa Al Asy'ari, dia berkata: Saya pernah bersama Rasulullah SAW pada kebun di kota Madinah. Maka ia pun menyebutkan makna hadits Yahya. Hanya saja ia mengatakan terkait dengan ungkapan Utsman RA; "*Allah Maha Menolong, Ya Allah berilah kesabaran padaku. Dan kepada Allahlah diserahkan segala urusan.*"[305]

---

[304] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19401.
[305] Sanadnya *shahih*.

١٩٥٣٥- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ، أَخْبَرَنِي نَـافِعٌ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي هِنْدٍ، عَنْ أَبِي مُوسَى، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَـلَّمَ قَالَ: أُحِلَّ لُبْسُ الْحَرِيرِ وَالذَّهَبِ لِنِسَاءِ أُمَّتِي، وَحُرِّمَ عَلَى ذُكُورِهَا.

19535. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Ubaidullah, Nafi', dari Sa'id bin Abu Hind, dari Abu Musa, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Pemakaian kain sutera dan emas telah dihalalkan bagi kaum wanita, dari umatku, dan diharamkan bagi kaum laki-lakinya.*"[306]

١٩٥٣٦- حَدَّثَنَا يَحْيَى، حَدَّثَنَا ثَابِتٌ، يَعْنِي ابْنَ عُمَارَةَ، حَـدَّثَنَا غُنَيْمُ بْنُ قَيْسٍ، عَنْ أَبِي مُوسَى، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: كُلُّ عَيْنٍ زَانِيَةٌ.

19536. Yahya menceritakan kepada kami, Tsabit yakni Ibnu Umarah menceritakan kepada kami, Ghunaim bin Qais menceritakan kepada kami, dari Abu Musa, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Setiap mata (berpotensi untuk) berzina.*"[307]

١٩٥٣٧- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا قُرَّةُ، حَدَّثَنَا سَيَّارٌ أَبُـو الْحَكَمِ، عَنْ أَبِي بُرْدَةَ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قُلْتُ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ لأَهْلِ الْيَمَنِ شَرَابَيْنِ أَوْ أَشْرِبَةً: هَذَا الْبِتْعُ مِنَ الْعَسَلِ، وَالْمِزْرُ مِـنَ الـذُّرَةِ وَالشَّعِيرِ، فَمَا تَأْمُرُنِي فِيهِمَا؟ قَالَ: أَنْهَاكُمْ عَنْ كُلِّ مُسْكِرٍ.

19537. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, Qurrah menceritakan kepada kami, Sayyar Abul Hakam menceritakan kepada kami, dari Abu Burdah, dari bapaknya, dia berkata: Saya berkata

---

[306] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19399.
[307] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19405.

kepada Nabi SAW, "Sesungguhnya penduduk Yaman memiliki dua jenis minuman. Yaitu Al Bit'u yang terbuat dari madu, dan Al Mizru yang terbuat dari jagung dan gandum. Lalu minuman yang mana yang Anda perintahkan kepadaku di antara keduanya?" beliau bersabda, "*Aku melarangmu (untuk meminum) setiap yang memabukkan.*"[308]

١٩٥٣٨ - حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ التَّيْمِيِّ، عَنْ أَبِي عُثْمَانَ، عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ: أَخَذَ الْقَوْمُ فِي عُقْبَةٍ أَوْ ثَنِيَّةٍ فَكُلَّمَا عَلاَ رَجُلٌ عَلَيْهَا نَادَى: لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ وَالنَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى بَغْلَةٍ يَعْرِضُهَا فِي الْخَيْلِ. فَقَالَ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّكُمْ لاَ تَدْعُونَ أَصَمَّ وَلاَ غَائِبًا. ثُمَّ قَالَ: يَا أَبَا مُوسَى أَوْ يَا عَبْدَ اللهِ بْنَ قَيْسٍ، أَلاَ أَدُلُّكَ عَلَى كَنْزٍ مِنْ كُنُوزِ الْجَنَّةِ. قَالَ: قُلْتُ: بَلَى. قَالَ: لاَ حَوْلَ وَلاَ قُوَّةَ إِلاَّ بِاللهِ.

19538. Yahya menceritakan kepada kami, dari At-Taimi, dari Abu Utsman, dari Abu Musa, dia berkata: Para sahabat melewati jalan ke arah bukit. Maka setiap kali seorang dari mereka menaikinya, maka ia menyerukan, "*Laa ilaaha illallah wallahu akbar* (Tidak ada Tuhan yang berhak disembah selain Allah)." Sementara Nabi SAW yang berada di atas Baghalnya bersabda, "*Wahai sekalian manusia, kalian tidak berdoa kepada Tuhan yang tuli dan ghaib.*" Kemudian beliau bersabda, "Wahai wahai Abu Musa atau Abdullah bin Qais, maukah kamu aku tunjukkan satu simpanan, dari simpanan-simpanan surga?" Abu Musa berkata; saya menjawab, "Tentu saja." Beliau bersabda, "Yaitu, '*laa haula walaa quwwata illaa billah* (*Tidak ada daya dan upaya kecuali, dari Allah*)."[309]

---

[308] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19487.
[309] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19466 dan 19488.

١٩٥٣٩- حَدَّثَنَا مَكِّيُّ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا الْجُعَيْدُ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ خُصَيْفَةَ، عَنْ حُمَيْدِ بْنِ بَشِيرِ بْنِ الْمُحَرَّرِ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ كَعْبٍ، عَنْ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَا يُقَلِّبُ كَعَبَاتِهَا أَحَدٌ يَنْتَظِرُ مَا تَأْتِي بِهِ إِلَّا عَصَى اللهَ وَرَسُولَهُ.

19539. Makki bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Al Ju'aid menceritakan kepada kami, dari Yazid bin Khushaifah, dari Humaid bin Basyir, dari Al Muharrar, dari Muhammad bin Ka'ab, dari Abu Musa Al Asy'ari bahwa ia mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Tidaklah seseorang membolak-balikkan dadu-dadunya sambil menunggu-nunggu apa yang akan tampak darinya (nasibnya), kecuali ia telah bermaksiat kepada Allah dan Rasul-Nya.*"[310]

١٩٥٤٠- حَدَّثَنَا خَلَفُ بْنُ الْوَلِيدِ، حَدَّثَنَا أَبُو مَعْشَرٍ، عَنْ مُصْعَبِ بْنِ ثَابِتٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْكَدِرِ، عَنْ أَبِي بُرْدَةَ، عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مِنْ مُؤْمِنٍ يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِلَّا يَأْتِي بِيَهُودِيٍّ أَوْ نَصْرَانِيٍّ يَقُولُ: هَذَا فِدَايَ مِنَ النَّارِ.

19540. Khalaf bin Al Walid menceritakan kepada kami, Abu Ma'syar menceritakan kepada kami, dari Mush'ab bin Tsabit, dari Muhammad bin Al Munkadiri, dari Abu Burdah, dari Abu Musa, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Tidaklah seorang mukmin pun pada hari kiamat nanti, kecuali ia akan datang dengan membawa*

[310] Sanadnya *shahih.* Yang demikian ini menurut ushul (dasar) kami, Hamid bin Basyir dari Al Muharir. Dalam *At-Ta'jil* dia mentakan ada naskahnya di dalam tertulis, Hamid bin Basyir bin Al Muharir. Adapun Al Muharir adalag Ibnu Abu Hurairah. Hamid dan ayahnya dinilai *tsiqah.* Hadits ini telah disebutkan pada no. 19393.

seorang Yahudi atau Nasrani seraya berkata, 'Ini adalah tebusanku, dari api neraka'."[311]

١٩٥٤١- حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ، وَمُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدٍ قَالاَ: أَخْبَرَنَا الْمَسْعُودِيُّ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةَ، عَنْ أَبِي عُبَيْدَةَ، عَنْ أَبِي مُوسَى الأَشْعَرِيِّ قَالَ: سَمَّى لَنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَفْسَهُ أَسْمَاءً مِنْهَا مَا حَفِظْنَا قَالَ: أَنَا مُحَمَّدٌ، وَأَحْمَدُ وَالْمُقَفِّي، وَالْحَاشِرُ، وَنَبِيُّ التَّوْبَةِ، وَالْمَلْحَمَةِ.

19541. Abu An-Nadhr dan Muhammad bin Ubaid menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Al Mas'udi mengabarkan kepada kami, dari Amr bin Murrah, dari Abu Ubaidah, dari Abu Musa, dia berkata: Rasulullah SAW memberitahu kami nama-nama beliau dengan beberapa nama, diantaranya yang kami hafal, beliau bersabda, "*Aku adalah Muhammad, Ahmad, Al Muqaffi, Al Haasyir, Nabiyyut Taubah dan Nabiyyul Malhamah.*"[312]

١٩٥٤٢- حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا أَبُو هِلاَلٍ، حَدَّثَنَا قَتَادَةَ، عَنْ أَبِي بُرْدَةَ قَالَ: قَالَ أَبُو مُوسَى: يَا بُنَيَّ كَيْفَ لَوْ رَأَيْتَنَا وَنَحْنُ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَرِيحُنَا رِيحُ الضَّأْنِ.

19542. Al Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, Abu Hilal menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami, dari Abu Burdah, dia berkata: Abu Musa berkata: "Wahai anakku, bagaimana seandainya kalian melihat kami sedang bersama Rasulullah SAW sementara bau kami bau kambing?"[313]

---

[311] Sanadnya *shahih*. Para perawinya *tsiqah* dan *masyhur*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19489.

[312] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19417.

[313] Sanadnya *shahih*. HR. At-Tirmidzi (4/650 no. 2479) dia menilainya *hasan shahih*.

١٩٥٤٣- حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ، حَدَّثَنَا أَبِي، عَنْ صَالِحٍ قَالَ: حَدَّثَ أَبُو الزِّنَادِ، أَنَّ أَبَا سَلَمَةَ أَخْبَرَهُ، أَنَّ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ نَافِعِ بْنِ عَبْدِ الْحَارِثِ الْخُزَاعِيَّ أَخْبَرَهُ، أَنَّ أَبَا مُوسَى أَخْبَرَهُ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ فِي حَائِطٍ بِالْمَدِينَةِ عَلَى قُفِّ الْبِئْرِ مُدَلِّيًا رِجْلَيْهِ، فَدَقَّ الْبَابَ أَبُو بَكْرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ائْذَنْ لَهُ وَبَشِّرْهُ بِالْجَنَّةِ. فَفَعَلَ، فَدَخَلَ أَبُو بَكْرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ فَدَلَّى رِجْلَيْهِ، ثُمَّ دَقَّ الْبَابَ عُمَرُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ائْذَنْ لَهُ وَبَشِّرْهُ بِالْجَنَّةِ. فَفَعَلَ، ثُمَّ دَقَّ الْبَابَ عُثْمَانُ بْنُ عَفَّانَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ائْذَنْ لَهُ وَبَشِّرْهُ بِالْجَنَّةِ، وَسَيَلْقَى بَلَاءً فَفَعَلَ.

19543. Ya'qub menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepada kami, dari Shalih, dia berkata: Abu Zinad menceritakan bahwa Abu Salamah telah mengabarkan kepadanya bahwa Abdurrahman bin Nafi' bin Abdul Harits Al Khuza'i telah mengabarkan kepadanya bahwa Abu Musa telah mengabarkan kepadanya bahwa Rasulullah SAW berada di sebuah kebun yang bertempat di kota Madinah. Beliau di tepi sumur sambil menggantungkan kedua kakinya. Kemudian Abu Bakar mengetuk pintu, maka Rasulullah SAW bersabda, "*Izinkanlah ia (untuk masuk) dan berilah kabar gembira dengan surga.*" Abu Musa segera melakukannya dan Abu Bakar RA pun masuk. Beliau kembali menggantungkan kedua kakinya, tiba-tiba Umar RA mengetuk pintu. Kemudian Rasulullah SAW pun bersabda, "*Izinkanlah ia (masuk) dan berilah kabar gembira dengan surga.*" Abu Musa pun segera melakukannya. Setelah itu, Utsman bin Affan Rasulullah SAW mengetuk pintu, maka Rasulullah SAW bersabda, "*Izinkahlah ia*

(masuk) dan berilah kabar gembira dengan surga. Ia akan menghadapi ujian yang berat." Abu Musa pun segera melakukannya.[314]

١٩٥٤٤- حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى، وَعَفَّانُ قَالاَ: ثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ، عَنْ عُمَارَةَ، عَنْ أَبِي بُرْدَةَ، عَنْ أَبِي مُوسَى الأَشْعَرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَجْمَعُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ الأُمَمَ فِي صَعِيدٍ وَاحِدٍ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، فَإِذَا بَدَا للهِ عَزَّ وَجَلَّ أَنْ يَصْدَعَ بَيْنَ خَلْقِهِ مَثَّلَ لِكُلِّ قَوْمٍ مَا كَانُوا يَعْبُدُونَ، فَيَتْبَعُونَهُمْ حَتَّى يُقْحِمُونَهُمُ النَّارَ، ثُمَّ يَأْتِينَا رَبُّنَا عَزَّ وَجَلَّ وَنَحْنُ عَلَى مَكَانٍ رَفِيعٍ فَيَقُولُ: مَنْ أَنْتُمْ؟ فَنَقُولُ: نَحْنُ الْمُسْلِمُونَ. فَيَقُولُ: مَا تَنْتَظِرُونَ؟ فَيَقُولُونَ: نَنْتَظِرُ رَبَّنَا عَزَّ وَجَلَّ. قَالَ: فَيَقُولُ: وَهَلْ تَعْرِفُونَهُ إِنْ رَأَيْتُمُوهُ؟ فَيَقُولُونَ: نَعَمْ. فَيَقُولُ: كَيْفَ تَعْرِفُونَهُ وَلَمْ تَرَوْهُ؟ فَيَقُولُونَ: نَعَمْ. إِنَّهُ لاَ عِدْلَ لَهُ فَيَتَجَلَّى لَنَا ضَاحِكًا. يَقُولُ: أَبْشِرُوا أَيُّهَا الْمُسْلِمُونَ فَإِنَّهُ لَيْسَ مِنْكُمْ أَحَدٌ إِلاَّ جَعَلْتُ مَكَانَهُ فِي النَّارِ يَهُودِيًّا أَوْ نَصْرَانِيًّا.

19544. Hasan bin Musa dan Affan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Ali bin Zaid, dari Umarah, dari Abu Burdah, dari Abu Musa Al Asy'ari, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Allah 'Azza wa Jalla akan mengumpulkan seluruh umat-umat terdahulu di tempat yang tinggi pada hari kiamat. Apabila Allah hendak mencerai-beraikan di antara makhluk-Nya, maka Allah akan membuat untuk setiap kaum, yaitu sesuatu yang menyerupai apa yang telah mereka sembah (ketika*

---

[314] Sanadnya *shahih*. Para perawinya *masyhur*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19533.

di dunia), sehingga mereka pun mengikutinya sampai mereka terjerumus ke dalam neraka. Setelah itu, kita didatangi oleh Rabb kita 'Azza wa Jalla di tempat yang tinggi seraya berfirman: 'Siapakah kalian?' Kita pun menjawab, 'Kami adalah kaum muslimin.' Allah bertanya lagi: 'Lalu siapakah yang kalian tunggu?' kaum muslimin pun menjawab, 'Kami menunggu Rabb kami 'Azza wa Jalla.' Dia bertanya lagi: 'Apakah kalian mengenal-Nya, jika melihat-Nya?' mereka menjawab, 'Ya.' Dia bertanya lagi: 'Bagaimana kalian mengetahui-Nya padahal kalian belum melihat-Nya?' mereka menjawab, 'Ya, sesungguhnya tidak ada sesuatu pun yang menyerupai-Nya.' Maka Allah pun menampakkan Diri-Nya kepada kita seraya tertawa dan berfirman: 'Berbahagialah kalian wahai kaum muslimin. Karena tidak seorang pun, dari kalian, kecuali Aku telah menggantikan tempatnya di neraka dengan orang Yahudi atau Nasrani'."[315]

١٩٥٤٥ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، أَخْبَرَنَا عَلِيُّ بْنُ زَيْدِ بْنِ جُدْعَانَ، عَنْ عُمَارَةَ الْقُرَشِيِّ قَالَ: وَفَدْنَا إِلَى عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ وَفِينَا أَبُو بُرْدَةَ فَقَضَى حَاجَتَنَا، فَلَمَّا خَرَجَ أَبُو بُرْدَةَ رَجَعَ فَقَالَ عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ: اذْكُرِ الشَّيْخَ قَالَ: مَا رَدَّكَ أَلَمْ أَقْضِ حَوَائِجَكَ؟ قَالَ: فَقَالَ أَبُو بُرْدَةَ إِلاَّ حَدِيثًا حَدَّثَنِيهِ أَبِي، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَجْمَعُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ الأُمَمَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.... فَذَكَرَ الْحَدِيثَ قَالَ: فَقَالَ عُمَرُ: لأَبِي بُرْدَةَ اللهِ لَسَمِعْتَ أَبَا مُوسَى يُحَدِّثُ بِهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَ: نَعَمْ. لأَنَا سَمِعْتُهُ مِنْ أَبِي يُحَدِّثُهُ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

---

[315] Sanadnya *hasan*, karena ada Ali bin Zaid. Hadits ini telah disebutkan pada hadits panjang tentang Al Mahsyar.

19545. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Ali bin Zaid bin Jud'an mengabarkan kepada kami, dari Umarah Al Qurasyi, dia berkata: Kami diutus kepada Umar bin Abdul Aziz, dan di antara kami ada Abu Burdah, maka Umar bin Abdul Aziz pun memenuhi apa yang menjadi hajat kami. Ketika Abu Burdah keluar, ia pun kembali. Maka Umar bin Abdul Aziz berkata, "Saya ingat dengan Syaikh ini. Apa yang membuatmu kembali? Bukankah aku telah memenuhi hajatmu?" Abu Burdah berkata, "Kecuali satu hadits yang telah diceritakan bapakku kepadaku, dari Nabi SAW, beliau bersabda; *'Sesungguhnya Allah 'Azza wa Jalla akan mengumpulkan umat-umat terdahulu pada hari kiamat'*." Ia pun menyebutkan hadits. Umar bertanya kepada Abu Burdah, "Demi Allah, apakah kamu benar-benar telah mendengar Abu Musa menceritakannya, dari Nabi SAW?" ia menjawab, "Ya. Saya benar-benar telah mendengarnya, dari bapakku menceritakannya, dari Rasulullah SAW."[316]

١٩٥٤٦- حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرٍ، وَحُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ عَيَّاشٍ، عَنْ أَبِي حَصِينٍ، عَنْ أَبِي بُرْدَةَ، عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا أَعْتَقَ الرَّجُلُ أَمَتَهُ، ثُمَّ تَزَوَّجَهَا بِمَهْرٍ جَدِيدٍ كَانَ لَهُ أَجْرَانِ.

19546. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Abu Bakr dan Husain bin Muhammad mengabarkan kepada kami, dia berkata: Abu Bakr bin Ayyasy menceritakan kepada kami, dari Abu Hashin, dari Abu Burdah, dari Abu Musa, dia berkata: Nabi SAW bersabda, *"Jika seorang laki-laki memerdekakan budak wanita miliknya, lalu ia*

---

[316] Sanadnya *hasan*.

menikahinya dengan mahar yang baru, maka baginya adalah dua pahala."[317]

١٩٥٤٧- حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ أَبِي بُرْدَةَ، عَنْ أَبِيهِ رَفَعَهُ قَالَ: تُسْتَأْمَرُ الْيَتِيمَةُ فِي نَفْسِهَا، فَإِنْ سَكَتَتْ فَقَدْ أَذِنَتْ، وَإِنْ أَبَتْ فَلَا تُزَوَّجْ.

19547. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Isra`il menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, dari Abu Burdah, dari bapaknya ia memarfukkannya, dia berkata, "*Anak perempuan yatim dimintai izinnya (mengenai dirinya untuk dinikahkan), jika ia terdiam, maka (itu berarti) ia telah mengizinkan, namun jika ia mengelak, maka ia tidak boleh dinikahkan.*"[318]

١٩٥٤٨- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَابِقٍ، حَدَّثَنَا رَبِيعٌ يَعْنِي أَبَا سَعِيدٍ النَّصْرِيَّ، عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ إِسْحَاقَ، عَنْ أَبِي بُرْدَةَ قَالَ أَبُو بُرْدَةَ: حَدَّثَنِي أَبِي، أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ هَذِهِ الْأُمَّةَ مَرْحُومَةٌ جَعَلَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ عَذَابَهَا بَيْنَهَا، فَإِذَا كَانَ يَوْمُ الْقِيَامَةِ دُفِعَ إِلَى كُلِّ امْرِئٍ مِنْهُمْ رَجُلٌ مِنْ أَهْلِ الْأَدْيَانِ، فَيُقَالُ: هَذَا يَكُونُ فِدَاءَكَ مِنَ النَّارِ.

19548. Muhammad bin Sabiq menceritakan kepada kami, Rabi' yakni Abu Sa'id An-Nashr menceritakan kepada kami, dari Mu'awiyah bin Ishaq, dari Abu Burdah, dia berkata: Abu Burdah berkata: bapakku menceritakan kepadaku, 'bahwa ia mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Umat ini adalah umat Marhumah (yang*

---

[317] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19424.
[318] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 10102 dan 19408.

dikasihi). Allah 'Azza wa Jalla menjadikan azab di antara mereka. Dan pada hari kiamat nanti, akan diserahkan kepada setiap, dari mereka seorang laki-laki, dari Ahlu Adyan (pemeluk-pemeluk agama lain). Lalu dikatakan, 'Ini akan menjadi tebusanmu, dari api neraka'."[319]

١٩٥٤٩ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ، حَدَّثَنَا دَاوُدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الأَوْدِيُّ، عَنْ حُمَيْدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْحِمْيَرِيِّ، أَنَّ رَجُلاً كَانَ يُقَالُ لَهُ: حُمَمَةُ مِنْ أَصْحَابِ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجَ إِلَى أَصْبَهَانَ غَازِيًا فِي خِلاَفَةِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ فَقَالَ: اللَّهُمَّ إِنَّ حُمَمَةَ يَزْعُمُ أَنَّهُ يُحِبُّ لِقَاءَكَ، فَإِنْ كَانَ حُمَمَةُ صَادِقًا فَاعْزِمْ لَهُ بِصِدْقِهِ، وَإِنْ كَانَ كَاذِبًا فَاعْزِمْ عَلَيْهِ، وَإِنْ كَرِهَ اللَّهُمَّ لاَ تَرُدَّ حُمَمَةَ مِنْ سَفَرِهِ هَذَا. قَالَ: فَأَخَذَهُ الْمَوْتُ، وَقَالَ عَفَّانُ مَرَّةً: الْبَطْنُ، فَمَاتَ بِأَصْبَهَانَ. قَالَ: فَقَامَ أَبُو مُوسَى فَقَالَ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا وَاللهِ مَا سَمِعْنَا فِيمَا سَمِعْنَا مِنْ نَبِيِّكُمْ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَمَا بَلَغَ عِلْمَنَا إِلاَّ أَنَّ حُمَمَةَ شَهِيدٌ.

19549. Affan menceritakan kepada kami, Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Daud bin Abdullah Al Audi menceritakan kepada kami, dari Humaid bin Abdurrahman Al Himyari bahwa seorang laki-laki dikenal dengan nama Hamamah —ia termasuk salah seorang, dari sahabat Muhammad SAW— keluar ke Asbahan untuk berperang pada masa Umar RA. Maka Umar pun berdoa, "Ya Allah, sesungguhnya Hamamah telah berdalih, bahwa ia mencintai perjumpaan dengan-Mu. Maka jika Hamamah seorang yang benar, penuhilah kejujurannya. Namun jika ternyata ia berdusta, maka

---

[319] Sanadnya *dha'if*, karena *majhul*-nya Abu Sa'id An-pNasri sebagaiman dikatakan oleh penulis *At-Ta'jil*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19540.

berilah ia balasan, dan jika dia membenci (bertemu dengan-Mu), maka janganlah Kamu kembalikan Hamamah, dari perjalanannya ini ya Allah." Akhirnya Hamamah pun meninggal. Affan berkata: Maka Hamamah meninggal di Ashbahan. Kemudian Abu Musa berkata, "Wahai sekalian manusia, demi Allah sesungguhnya kami tidak mendengar dari apa-apa yang telah kami dengar dari Nabi SAW kalian dan kami tidak mengetahui kecuali Hamamah telah mati syahid."[320]

١٩٥٥٠- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَاحِدِ بْنُ زِيَادٍ، حَدَّثَنَا عَاصِمٌ الأَحْوَلُ، عَنْ أَبِي كَبْشَةَ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا مُوسَى يَقُولُ عَلَى الْمِنْبَرِ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَثَلُ الْجَلِيسِ الصَّالِحِ كَمَثَلِ الْعَطَّارِ، إِنْ لاَ يُحْذِكَ يَعْبَقْ بِكَ مِنْ رِيحِهِ، وَمَثَلُ الْجَلِيسِ السَّوْءِ كَمَثَلِ صَاحِبِ الْكِيرِ. قَالَ: وَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّمَا سُمِّيَ الْقَلْبُ مِنْ تَقَلُّبِهِ، إِنَّمَا مَثَلُ الْقَلْبِ كَمَثَلِ رِيشَةٍ مُعَلَّقَةٍ فِي أَصْلِ شَجَرَةٍ تُقَلِّبُهَا الرِّيحُ ظَهْرًا لِبَطْنٍ. قَالَ: وَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ بَيْنَ أَيْدِيكُمْ فِتَنًا كَقِطَعِ اللَّيْلِ الْمُظْلِمِ. يُصْبِحُ الرَّجُلُ فِيهَا مُؤْمِنًا وَيُمْسِي كَافِرًا، وَيُمْسِي مُؤْمِنًا، وَيُصْبِحُ كَافِرًا. الْقَاعِدُ فِيهَا خَيْرٌ مِنَ الْقَائِمِ، وَالْقَائِمُ فِيهَا خَيْرٌ مِنَ الْمَاشِي، وَالْمَاشِي فِيهَا خَيْرٌ مِنَ السَّاعِي. قَالُوا: فَمَا تَأْمُرُنَا؟ قَالَ: كُونُوا أَحْلاَسَ بُيُوتِكُمْ.

19550. Affan menceritakan kepada kami, Abdul Wahid bin Ziyad menceritakan kepada kami, Ashim Al Ahwal menceritakan

---

[320] Sanadnya *shahih.*

Hadits ini banyak disebukan oleh para penulis kitab perjalan perang, sepeti *Al Isti'ab* (1/408), dan *Usud Al Ghabah* (2/58 dan 59).

kepada kami, dari Abu Kabsyah, dia berkata: Aku mendengar Abu Musa dia berkata di atas mimbar: Rasulullah SAW bersabda, "*Perumpamaan berteman dengan orang shalih seperti tukang minyak wangi, sekalipun dia tidak memberimu minyak wangi namun dia memmberimu wangi yang baik, dan perumpamaan berteman dengan orang yang jaht seperti peniup ubupan (pembakaran besi)*"

(Abu Musa) Berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Hati dinamakan Qalbu karena mudah terombang-ambing. Sesungguhnya perumpamaan hati, hanyalah seperti sehelai rambut di atas sebatang pohon yang diombang-ambing oleh angin.*"

(Abu Musa) Berkata; Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya di hadapan kalian akan terjadi berbagai macam fitnah sebagaimana gelapnya malam yang mencekam. Pada pagi harinya seseorang dalam keadaan mukmin, namun pada sore harinya telah menjadi kafir. Dan pada sore harinya dalam keadaan mukmin, namun pada pagi harinya telah menjadi kafir. Mereka yang duduk adalah lebih baik daripada yang berdiri, dan yang berdiri lebih baik daripada yang berjalan, dan mereka yang berjalan lebih baik daripada mereka berlari.*" Para sahabat bertanya, "Lalu apa yang Anda perintahkan kepada kami?" beliau menjawab, "*Hendaklah kalian tetap berada di rumah-rumah kalian.*"[321]

١٩٥٥١- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جُحَادَةَ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ ثَرْوَانَ، عَنْ الْهُزَيْلِ بْنِ شُرَحْبِيلَ، عَنْ أَبِي مُوسَى، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كَسِّرُوا قِسِيَّكُمْ، وَقَطِّعُوا أَوْتَارَكُمْ، يَعْنِي فِي الْفِتْنَةِ، وَالْزَمُوا أَجْوَافَ الْبُيُوتِ، وَكُونُوا فِيهَا كَالْخَيِّرِ مِنْ ابْنِي آدَمَ.

19551. Affan menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, Muhammad bin Juhadah, dari

[321] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19514.

Abdurrahman bin Tsarwan, dari Huzail bin Syurahbil, dari Abu Musa, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Hancurkanlah tombak kalian, putuskanlah tali busur kalian (ketika fitnah melanda), tetaplah di rumah-rumah kalian, dan jadilah kamu di dalamnya sebagai anak Adam yang terbaik.*"[322]

١٩٥٥٢- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ، عَنْ أَبِي مُوسَى، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَثَلُ الْمُؤْمِنِ الَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ مَثَلُ الأُتْرُجَّةِ طَعْمُهَا طَيِّبٌ وَرِيحُهَا طَيِّبٌ. وَمَثَلُ الْمُؤْمِنِ الَّذِي لاَ يَقْرَأُ الْقُرْآنَ مَثَلُ التَّمْرَةِ طَعْمُهَا طَيِّبٌ وَلاَ رِيحَ لَهَا. وَمَثَلُ الْمُنَافِقِ الَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ كَمَثَلِ الرَّيْحَانَةِ طَيِّبٌ رِيحُهَا وَلاَ طَعْمَ لَهَا وَقَالَ يَحْيَى: مَرَّةً طَعْمُهَا مُرٌّ، وَمَثَلُ الْمُنَافِقِ الَّذِي لاَ يَقْرَأُ الْقُرْآنَ مَثَلُ الْحَنْظَلَةِ لاَ رِيحَ لَهَا وَطَعْمُهَا خَبِيثٌ.

19552. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Anas, dari Abu Musa, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Perumpamaan orang mukmin yang membaca Al Qur`an adalah seperti buah limau, rasanya enak dan baunya juga wangi. Dan perumpamaan orang mukmin yang tidak membaca Al Qur`an laksana buah kurma, rasanya enak, namun baunya tidak semerbak. Sementara perumpamaan orang yang munafik yang membaca Al Qur`an adalah laksana buah Raihanah, rasanya pahit tapi harum wanginya. Sedangkan perumpamaan orang*

[322] Sanadnya *shahih.* Al Huzail bin Syurahbil merupakan tabi'i yang *tsiqah,* sempat mengalami masa jahiliyah dan bertemu Rasulullah. HR. At-Tirmidzi (4/490 no. 2204) dia menilany *haşan* gharib *shahih*; Abu Daud (4/457), pembahasan fitnah, bab: larangan berupa membuat fitnah; dan Ibnu Majah (2/1310 no. 3961).

munafik yang tidak membaca Al Qur`an laksana buah Hanzhalah, rasanya pahit dan baunya juga tak sedap."[323]

١٩٥٥٣- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا هِشَامٌ قَالَ: حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنْ يُونُسَ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنْ حِطَّانَ بْنِ عَبْدِ اللهِ الرَّقَاشِيِّ، أَنَّ الأَشْعَرِيَّ صَلَّى بِأَصْحَابِهِ صَلاَةً فَقَالَ رَجُلٌ مِنَ الْقَوْمِ، حِينَ جَلَسَ فِي صَلاَتِهِ: أَقَرَّتِ الصَّلاَةُ بِالْبِرِّ وَالزَّكَاةِ، فَلَمَّا قَضَى الأَشْعَرِيُّ صَلاَتَهُ أَقْبَلَ عَلَى الْقَوْمِ فَقَالَ: أَيُّكُمُ الْقَائِلُ كَلِمَةَ كَذَا وَكَذَا؟ فَأَرَمَّ الْقَوْمُ، قَالَ: أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ قَالَ أَبِي: أَرَمَّ: السُّكُوتُ، قَالَ: لَعَلَّكَ يَا حِطَّانُ قُلْتَهَا لِحِطَّانَ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ: وَاللهِ إِنْ قُلْتُهَا، وَلَقَدْ رَهِبْتُ أَنْ تَبْكَعَنِي بِهَا. قَالَ رَجُلٌ مِنَ الْقَوْمِ: أَنَا قُلْتُهَا وَمَا أَرَدْتُ بِهَا إِلاَّ الْخَيْرَ. فَقَالَ الأَشْعَرِيُّ: أَلاَ تَعْلَمُونَ مَا تَقُولُونَ فِي صَلاَتِكُمْ؟ فَإِنَّ نَبِيَّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَطَبَنَا فَعَلَّمَنَا سُنَّتَنَا، وَبَيَّنَ لَنَا صَلاَتَنَا فَقَالَ: أَقِيمُوا صُفُوفَكُمْ، ثُمَّ لِيَؤُمَّكُمْ أَقْرَؤُكُمْ، فَإِذَا كَبَّرَ فَكَبِّرُوا، وَإِذَا قَالَ: {وَلَا ٱلضَّآلِّينَ} فَقُولُوا: آمِينَ. يُجِبْكُمُ اللهُ، فَإِذَا كَبَّرَ الإِمَامُ وَرَكَعَ فَكَبِّرُوا، وَارْكَعُوا ؛ فَإِنَّ الإِمَامَ يَرْكَعُ قَبْلَكُمْ، وَيَرْفَعُ قَبْلَكُمْ. قَالَ نَبِيُّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَتِلْكَ بِتِلْكَ. فَإِذَا قَالَ: سَمِعَ اللهُ لِمَنْ حَمِدَهُ. فَقُولُوا: اللَّهُمَّ رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ، يَسْمَعِ اللهُ لَكُمْ، فَإِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ قَالَ عَلَى لِسَانِ نَبِيِّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: سَمِعَ اللهُ لِمَنْ حَمِدَهُ، وَإِذَا كَبَّرَ الإِمَامُ وَسَجَدَ فَكَبِّرُوا، وَاسْجُدُوا ؛ فَإِنَّ الإِمَامَ يَسْجُدُ قَبْلَكُمْ وَيَرْفَعُ قَبْلَكُمْ. قَالَ نَبِيُّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَتِلْكَ بِتِلْكَ. فَإِذَا كَانَ عِنْدَ الْقَعْدَةِ، فَلْيَكُنْ

[323] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19504.

مِنْ أَوَّلِ قَوْلِ أَحَدِكُمْ أَنْ يَقُولَ: التَّحِيَّاتُ الطَّيِّبَاتُ، الصَّلَوَاتُ لِلَّهِ. السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ، السَّلَامُ عَلَيْنَا، وَعَلَى عِبَادِ اللهِ الصَّالِحِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ، وَأَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ.

19553. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami, dia berkata: Qatadah menceritakan kepada kami, dari Yunus bin Jubair, dari Hiththan bin Abdullah Ar-Raqasyi bahwa Al Asy'ari shalat bersama para sahabatnya. Saat Al Asy'ari dalam posisi duduk, tiba-tiba seorang laki-laki berkata, "Ibadah shalat telah menetapkan kebaikan dan zakat." Ketika Al Asy'ari selesai menunaikan shalat, ia pun menghadap ke arah jama'ah dan bertanya, "Siapakah diantara kalian yang mengungkapkan kata ini dan itu?" Jama'ah pun terdiam —Abu Abdurrahman berkata, bapakku berkata; Aramma, maknanya adalah *As-Sukut* (diam)— Al Asy'ari bertanya lagi, "Mungkin kamu wahai Hiththan yang mengatakannya kepada Hiththan bin Abdullah?" ia menjawab, "Demi Allah kalau saya yang mengatakannya. Sungguh, saya telah merasa khawatir, Anda akan mencemoohku sebagai orang yang pandir karena perkataan itu." kemudian berkatalah seorang laki-laki, dari kaum itu, "Sayalah yang mengatakannya, dan saya tidak menginginkan, dari ungkapan itu kecuali kebaikan." Maka Al Asy'ari berkata; Tidakkah kalian mengetahui apa (yang mesti) kalian baca dalam shalat kalian? Nabiyullah SAW telah menyampaikan kepada kita, mengajarkan sunnah-sunnah dan menjelaskan (sifat) shalat kita. Beliau bersabda, "*Luruskanlah shaf-shaf kalian dan hendaklah orang yang mengimami kalian adalah yang paling bagus bacaannya di antara kalian. Jika ia bertakbir, maka bertakbirlah kalian. Bila ia membaca, 'waladhdhalliin' maka bacalah, 'Aamiin' niscaya Allah akan mencintai kalian. kemudian, bila sang imam bertakbir dan ruku', maka bertakbir dan ruku'lah kalian, karena Imam itu melakukan ruku' sebelum kalian dan juga bangkit (dari ruku') sebelum kalian.*" Nabi SAW bersabda,

"*Maka (gerakan imam itu diikuti) dengan gerakan itu (pula). Dan apabila ia membaca, 'Sami'allahu liman hamidah (Allah Maha Mendengar terhadap siapa saja yang memuji-Nya).' Maka bacalah, 'Rabbanaa lakal hamdu (Ya Allah, bagi-Mu segala puji).' Niscaya Allah akan mendengar kalian. Sebab, Allah 'Azza wa Jalla telah berfirman atas lisan Nabi-Nya SAW bahwa Allah Maha Mendengar terhadap siapa saja yang memuji-Nya. Kemudian, bila sang imam berktabir dan sujud, maka bertakbir dan sujudhah kalian, karena Imam itu sujud dan bangkit (dari sujud) sebelum kalian.*" Nabiyullah SAW bersabda, "*Maka (gerakkan imam itu diikuti) dengan gerakkan itu (pula).*" *Jika imam dalam posisi duduk, maka hendaklah bacaan yang pertama kali dibaca oleh salah seorang, dari kalian adalah, "Segala penghormatan hanya milik Allah, juga segala pengagungan dan kebaikan. Semoga kesejahteraan terlimpahkan kepadamu, wahai Nabi, begitu juga rahmat dan berkah-Nya. Kesejahteraan semoga terlimpahkan kita dan hamba-hamba Allah yang shalih. Aku bersaksi, bahwa tidak ada Tuhan yang Hak disembah selain Allah dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya.*"[324]

١٩٥٥٤- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا قُرَّةُ بْنُ خَالِدٍ، حَدَّثَنَا حُمَيْدُ بْنُ هِلَالٍ، حَدَّثَنَا أَبُو بُرْدَةَ قَالَ: قَالَ أَبُو مُوسَى الْأَشْعَرِيُّ: أَقْبَلْتُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَعِي رَجُلَانِ مِنَ الْأَشْعَرِيِّينَ: أَحَدُهُمَا عَنْ يَمِينِي، وَالْآخَرُ عَنْ يَسَارِي فَكِلَاهُمَا سَأَلَ الْعَمَلَ وَالنَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْتَاكُ قَالَ: مَا تَقُولُ يَا أَبَا مُوسَى أَوْ يَا عَبْدَ اللهِ بْنَ قَيْسٍ؟ قَالَ: قُلْتُ: وَالَّذِي بَعَثَكَ بِالْحَقِّ مَا أَطْلَعَانِي عَلَى مَا فِي أَنْفُسِهِمَا، وَمَا شَعَرْتُ أَنَّهُمَا يَطْلُبَانِ الْعَمَلَ. قَالَ: فَكَأَنِّي أَنْظُرُ إِلَى سِوَاكِهِ تَحْتَ شَفَتِهِ قَلَصَتْ.

---

[324] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 11950 dan 18525.

قَالَ: إِنِّي أَوْ لاَ نَسْتَعْمِلُ عَلَى عَمَلِنَا مَنْ أَرَادَهُ، وَلَكِنْ اذْهَبْ أَنْتَ يَا أَبَا مُوسَى أَوْ يَا عَبْدَ اللهِ بْنَ قَيْسٍ. فَبَعَثَهُ عَلَى الْيَمَنِ، ثُمَّ أَتْبَعَهُ مُعَاذَ بْنَ جَبَلٍ، فَلَمَّا قَدِمَ عَلَيْهِ قَالَ: انْزِلْ وَأَلْقَى لَهُ وِسَادَةً، فَإِذَا رَجُلٌ عِنْدَهُ مُوثَقٌ قَالَ: مَا هَذَا؟ قَالَ: كَانَ يَهُودِيًّا فَأَسْلَمَ، ثُمَّ رَاجَعَ دِينَهُ دِينَ السَّوْءِ فَتَهَوَّدَ. قَالَ: لاَ أَجْلِسُ حَتَّى يُقْتَلَ قَضَاءُ اللهِ وَرَسُولِهِ ثَلاَثَ مِرَارٍ، فَأَمَرَ بِهِ فَقُتِلَ، ثُمَّ تَذَاكَرْنَا قِيَامَ اللَّيْلِ، فَقَالَ مُعَاذُ بْنُ جَبَلٍ: أَمَّا أَنَا فَأَنَامُ، وَأَقُومُ، أَوْ أَقُومُ وَأَنَامُ، وَأَرْجُو فِي نَوْمَتِي مَا أَرْجُو فِي قَوْمَتِي.

19554. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, Qurrah bin Khalid menceritakan kepada kami, Humaid bin Hilal menceritakan kepada kami, Abu Burdah menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Musa Al Asy'ari berkata: Saya menjumpai Nabi SAW bersama dua orang laki-laki dari Asy'ariyyin. Satu orang di sebelah kananku dan yang satu lagi di sebelah kiriku. Keduanya meminta (untuk dipekerjakan) sementara Nabi SAW sedang bersiwak. Beliau bertanya, "*Apa yang kamu katakan wahai Abu Musa —atau— wahai Abdullah bin Qais?*" saya menjawab, "Demi Dzat yang telah mengutusmu dengan membawa kebenaran, tidaklah saya datang karena keinginan mereka berdua. Dan saya tidak menyangka bahwa keduanya akan meminta (untuk diperkerjakan)." Abu Musa berkata: Sepertinya saya melihat siwak beliau yang berada di bawah bibirnya menyusut. Beliau bersabda, "*Saya tidak akan mengamanahkan (menyerahkan amanat pekerjaan) kami kepada orang yang meimintanya. Karena itu, pergilah wahai Abu Musa -atau- wahai Abdullah bin Qais.*" Maka beliau pun mengutusnya ke negeri Yaman dan Nabi mengutus Mu'adz bin Jabal untuk menyusulnya. Setelah sampai Mu'adz pun berkata, "Singgahlah." Dan ia pun memberinya bantal (sebagai sandaran). Dan ternyata di tempat ada seorang laki-laki yang terikat. Maka ia pun bertanya, "Siapa ini?" Mu'adz

menjawab, "Ia adalah seorang Yahudi kemudian masuk Islam dan kembali lagi ke agamanya yang buruk dan menjadi seorang Yahudi." Abu Musa berkata, "Saya tidak akan duduk sampai dibunuh (keputusan Allah dan Rasul-Nya dilaksanakan)." Ia mengatakannya hingga tiga kali. Maka ia pun memerintahkannya sehingga orang Yahudi tadi dibunuh. Kemudian kami saling mengingatkan Qiyamullail (Shalat malam). Mu'adz bin Jabal berkata, "Adapun saya, maka saya tidur lalu bangun dan shalat. Terkadang pula shalat dan baru kemudian tidur. Dan saya mengharap dalam tidurku sebagaimana harapanku (untuk mendapatkan pahala) ketika aku shalat."[325]

١٩٥٥٥- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ سُفْيَانَ، حَدَّثَنِي أَبُو بُرْدَةَ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي بُرْدَةَ، عَنْ جَدِّهِ، عَنْ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا جَاءَهُ السَّائِلُ أَوْ ذُو الْحَاجَةِ قَالَ: اشْفَعُوا تُؤْجَرُوا، وَلْيَقْضِ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ عَلَى لِسَانِ رَسُولِهِ مَا شَاءَ. وَقَالَ: الْمُؤْمِنُ لِلْمُؤْمِنِ كَالْبُنْيَانِ يَشُدُّ بَعْضُهُ بَعْضًا. وَقَالَ: الْخَازِنُ الْأَمِينُ الَّذِي يُؤَدِّي مَا أُمِرَ بِهِ طَيِّبَةً بِهِ نَفْسُهُ أَحَدُ الْمُتَصَدِّقِينَ.

19555. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Sufyan, Abu Burdah bin Abdullah bin Abu Burdah menceritakan kepadaku, dari kakeknya, dari Abu Musa Al Asy'ari, dia berkata: Jika seorang peminta atau memiliki hajat datang kepada Rasulullah SAW, maka beliau bersabda, "*Berilah bantuan, niscaya kalian akan mendapatkan ganjaran pahala. Dan Allah 'Azza wa Jalla benar-benar akan memutuskan atas lisan Nabi-Nya apa saja yang dikehendaki-Nya.*" Kemudian beliau juga bersabda, "*Perumpamaan orang mukmin terhadap mukmin yang lainnya adalah laksana satu bangunan yang*

---

[325] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan secara ringkas pada no. 19400 dan 19436.

satu sama lain saling mengokohkan." Dan beliau bersabda, "*Seorang bendahara yang adil, yang menunaikan apa yang telah diperintahkan kepadanya dengan penuh kerelaan, maka ia seperti halnya salah seorang yang bersedekah.*"[326]

١٩٥٥٦- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، وَمُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالاَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ يَحْيَى فِي حَدِيثِهِ قَالَ: حَدَّثَنِي عَمْرُو بْنُ مُرَّةَ قَالَ ابْنُ جَعْفَرٍ: عَنْ مُرَّةَ الْهَمْدَانِيِّ، عَنْ أَبِي مُوسَى الأَشْعَرِيِّ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: كَمُلَ مِنَ الرِّجَالِ كَثِيرٌ، وَلَمْ يَكْمُلْ مِنَ النِّسَاءِ غَيْرُ مَرْيَمَ بِنْتِ عِمْرَانَ، وَآسِيَةَ امْرَأَةِ فِرْعَوْنَ، وَإِنَّ فَضْلَ عَائِشَةَ عَلَى النِّسَاءِ كَفَضْلِ الثَّرِيدِ عَلَى سَائِرِ الطَّعَامِ.

19556. Yahya bin Sa'id dan Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dia berkata: —Yahya berkata di dalam haditsnya—, dia berkata: Amr bin Murrah menceritakan kepadaku, —telah berkata Ibnu Ja'far—, dari Murrah Al Hamdani, dari Abu Musa Al Asy'ari, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Kaum laki-laki yang sempurna imannya telah banyak, namun, dari kaum wanita tidak ada yang sempurna imannya kecuali Maryam binti Imran dan Asiyah istri fir'aun. Keutamaan Aisyah di antara wanita-wanita yang lain adalah laksana bubur diantara seluruh makanan.*"[327]

١٩٥٥٧- حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ، حَدَّثَنِي أَبُو الْعُمَيْسِ، عَنْ قَيْسِ بْنِ مُسْلِمٍ، عَنْ طَارِقِ بْنِ شِهَابٍ، عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ: كَانَ يَوْمُ عَاشُورَاءَ

---

[326] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19514.
[327] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19415.

يَوْمًا تَصُومُهُ الْيَهُودُ تَتَّخِذُهُ عِيدًا. فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: صُومُوهُ أَنْتُمْ.

19557. Abu Usamah menceritakan kepada kami, Abu Al Umais menceritakan kepadaku, dari Qais bin Muslim, dari Thariq bin Syihab, dari Abu Musa, dia berkata: Dahulu hari Asyura` adalah hari yang dipuasakan Yahudi dan menganggapnya sebagai hari raya. Maka Rasulullah SAW bersabda, "*Maka berpuasalah kalian pada hari itu.*"[328]

١٩٥٥٨- حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ، عَنْ طَلْحَةَ بْنِ يَحْيَى، عَنْ أَبِي بُرْدَةَ، عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا كَانَ يَوْمُ الْقِيَامَةِ دُفِعَ إِلَى كُلِّ مُؤْمِنٍ رَجُلٌ مِنْ أَهْلِ الْمِلَلِ، فَقَالَ لَهُ: هَذَا فِدَاؤُكَ مِنَ النَّارِ.

19558. Abu Usamah, dari Thalhah bin Yahya, dari Abu Burdah, dari Abu Musa, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Kelak pada hari kiamat setiap mukmin akan diserahi seorang laki-laki, dari Ahlul Milal (pemeluk-pemeluk agama lain) dan (Allah berfirman) padanya, 'Ini adalah tebusanmu, dari api neraka'.*"[329]

١٩٥٥٩- حَدَّثَنَا أَبُو دَاوُدَ الْحَفَرِيُّ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ قَيْسِ بْنِ مُسْلِمٍ، عَنْ طَارِقِ بْنِ شِهَابٍ قَالَ: قَالَ أَبُو مُوسَى: قَدِمْتُ مِنَ الْيَمَنِ قَالَ: فَقَالَ لِي النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: بِمَ أَهْلَلْتَ؟ قَالَ: قُلْتُ بِإِهْلَالِ

---

[328] Sanadnya *shahih.*
HR. Al Bukhari (3/57), pembahasan puasa, bab: Puasa Asyura dan (4/244 no. 2005, Fathul Bari); Muslim (2/796 no. 1131), Ibnu Abu Syaibah (3/55), pada pembahasan dan bab yang sama.
[329] Sanadnya *shahih.* Hadits ini telah disebutkan pada no. 19540.

كَإِهْلاَلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. قَالَ: فَقَالَ: هَلْ مَعَكَ مِنْ هَدْيٍ؟ قَالَ: قُلْتُ: يَعْنِي لاَ. قَالَ: فَأَمَرَنِي فَطُفْتُ بِالْبَيْتِ، وَبَيْنَ الصَّفَا، وَالْمَرْوَةِ، ثُمَّ أَتَيْتُ امْرَأَةً مِنْ قَوْمِي فَمَشَطَتْ رَأْسِي وَغَسَلَتْهُ، ثُمَّ أَحْلَلْتُ، فَلَمَّا كَانَ يَوْمُ التَّرْوِيَةِ أَهْلَلْتُ بِالْحَجِّ. قَالَ: فَكُنْتُ أُفْتِي النَّاسَ بِذَلِكَ إِمَارَةَ أَبِي بَكْرٍ وَعُمَرَ، فَبَيْنَا أَنَا وَاقِفٌ فِي سُوقِ الْمَوْسِمِ إِذْ جَاءَ رَجُلٌ فَسَارَّنِي فَقَالَ: إِنَّكَ لاَ تَدْرِي مَا أَحْدَثَ أَمِيرُ الْمُؤْمِنِينَ فِي شَأْنِ النُّسُكِ. قَالَ: قُلْتُ: أَيُّهَا النَّاسُ مَنْ كُنَّا أَفْتَيْنَاهُ فِي شَيْءٍ فَلْيَتَّئِدْ، فَهَذَا أَمِيرُ الْمُؤْمِنِينَ قَادِمٌ عَلَيْكُمْ فَبِهِ فَأْتَمُّوا. قَالَ: فَقَالَ لِي: إِنْ نَأْخُذْ بِكِتَابِ اللهِ تَعَالَى فَإِنَّهُ يَأْمُرُ بِالتَّمَامِ، وَإِنْ نَأْخُذْ بِسُنَّةِ نَبِيِّنَا صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَإِنَّهُ لَمْ يَحِلَّ حَتَّى نَحَرَ الْهَدْيَ.

19559. Abu Daud Al Hafari menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Qais bin Muslim, dari Thariq bin Syihab, dia berkata: Abu Musa berkata; Setelah saya kembali, dari negeri Yaman, Nabi SAW bertanya kepadaku, "Dengan bacaan apa kamu melakukan Ihlal (bacaan niat untuk ihram)." Saya menjawab, "Dengan Ihlal sebagaimana Ihlal-nya Nabi SAW." beliau bertanya lagi, "Apakah kamu memiliki Al Hadyu (hewan kurban)?" saya menjawab, "Tidak." Maka beliau pun memerintahkanku. Akhirnya aku melakukan thawaf di Baitullah dan Sa'i antara Shafa dan Marwah. Setelah itu, saya mendatangi seorang wanita dari kaumku, lalu wanita itu pun mengeramasi rambutku. Maka aku pun bertahallul. Pada hari Tarwiyah, saya melakukan Ihlal (ihram dengan) haji. Akhirnya aku menyampaikan hal itu kepada manusia pada masa pemerintahan Abu Bakar dan Umar RA. Saya berdiri di pasar Al Mausim, tiba-tiba seorang laki-laki datang dan berkata, "Sesungguhnya Anda tidak tahu kebijakan apa yang akan diberikan Amirul mukminin mengenai tara cara Manasik Haji." Abu Musa berkata; saya berkata, "Wahai sekalian manusia, barangsiapa yang telah melaksanakan dari apa yang telah

aku fatwakan, maka hendaklah dia tangguhkan karena amirul mukminin akan segera datang, karena itu cermatilah apa yang akan disampaikannya." Umar pun datang dan berkata kepadaku, "Jika kita mengambil (hukum), dari Kitabullah, maka Allah telah memerintahkan *At-Tamam* (menyempurnakan haji). Namun, bila kita mengambil, dari sunnah Nabi kita SAW, maka beliau tidaklah bertahallul hingga beliau menyembelih hadyu (kurban)."[330]

١٩٥٦٠- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا مُغِيرَةُ الْكِنْدِيُّ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي بُرْدَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنِّي لَأَتُوبُ إِلَى اللهِ عَزَّ وَجَلَّ فِي كُلِّ يَوْمٍ مِئَةَ مَرَّةٍ. قَالَ عَبْدُ اللهِ: يَعْنِي مُغِيرَةَ بْنَ أَبِي الْحُرِّ.

19560. Waki' menceritakan kepada kami, Al Mughirah Al Kindi, dari Sa'id bin Abu Burdah, dari bapaknya, dari kakeknya, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Aku benar-benar bertaubat kepada Allah setiap harinya sebanyak seratus kali.*" Abdullah berkata; Yakni Mughirah bin Abul Hurr.[331]

١٩٥٦١- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي بُرْدَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ: بَعَثَنِي النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَا وَمُعَاذُ بْنُ جَبَلٍ إِلَى الْيَمَنِ فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنَّ شَرَابًا يُصْنَعُ بِأَرْضِنَا يُقَالُ لَهُ: الْمِزْرُ مِنَ الشَّعِيرِ، وَشَرَابٌ يُقَالُ لَهُ: الْبِتْعُ مِنَ الْعَسَلِ. فَقَالَ: كُلُّ مُسْكِرٍ حَرَامٌ.

---

[330] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19426.
[331] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 17774.

19561. Waki' menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Sa'id bin Abu Burdah, dari bapaknya, dari Abu Musa, dia berkata: Nabi SAW mengutus aku dan Mu'adz bin Jabal ke negeri Yaman. saya berkata, "Wahai Rasulullah, di negeri kami telah dibuat beberapa jenis minuman yaitu *Al Mizru* yang dibuat, dari gandum dan *Al Bit'u* yang terbuat dari madu." Maka beliau pun bersabda, "*Setiap yang memabukkan adalah haram.*"[332]

١٩٥٦٢- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنِي بُرَيْدُ بْنُ أَبِي بُرْدَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا مَرَّ أَحَدُكُمْ بِالنَّبْلِ فِي الْمَسْجِدِ فَلْيُمْسِكْ بِنُصُولِهَا.

19562. Waki' menceritakan kepada kami, Buraid bin Abu Burdah menceritakan kepadaku, dari bapaknya, dari kakeknya, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Jika salah seorang, dari kalian melewati masjid dengan membawa panah, hendaklah ia memegang ujungnya.*"[333]

١٩٥٦٣- حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ، عَنْ طَلْحَةَ بْنِ يَحْيَى، عَنْ أَبِي بُرْدَةَ، عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا كَانَ يَوْمُ الْقِيَامَةِ دُفِعَ إِلَى كُلِّ مُؤْمِنٍ رَجُلٌ مِنْ أَهْلِ الْمِلَلِ، فَيُقَالُ لَهُ: هَذَا فِدَاؤُكَ مِنَ النَّارِ.

19563. Abu Usamah menceritakan kepada kami, dari Thalhah bin Yahya, dari Abu Burdah, dari Abu Musa, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Apabila hari kiamat terjadi, setiap mukmin diserahi*

---

[332] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19537.
[333] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19486.

seorang laki-laki, dari Ahlul Milal (pemeluk agama-agama lain), lalu dikatakanlah padanya, 'Ini adalah tebusanmu dari api neraka'."[334]

١٩٥٦٤- حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَخْبَرَنَا سُلَيْمَانُ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ أَبِي مُوسَى، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا تَوَجَّهَ الْمُسْلِمَانِ بِسَيْفَيْهِمَا فَقَتَلَ أَحَدُهُمَا صَاحِبَهُ فَهُمَا فِي النَّارِ. قِيلَ: يَا رَسُولَ اللهِ، هَذَا الْقَاتِلُ، فَمَا بَالُ الْمَقْتُولِ؟ قَالَ: إِنَّهُ أَرَادَ قَتْلَ صَاحِبِهِ.

19564. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Sulaiman mengabarkan kepada kami, dari Al Hasan, dari Abu Musa, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Jika dua muslim saling berhadapan dengan hunusan kedua pedangnya, lalu salah seorang dari keduanya membunuh temannya, maka keduanya akan masuk neraka.*" Kemudian ditanyakan, "Wahai Rasulullah, yang membunuh sudah maklum, lalu bagaimana dengan orang yang terbunuh?" beliau menjawab, "*Ia juga berkeinginan untuk membunuh temannya.*"[335]

١٩٥٦٥- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا دَاوُدُ، عَنْ أَبِي نَضْرَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: اسْتَأْذَنَ أَبُو مُوسَى عَلَى عُمَرَ رَضِيَ اللهُ تَعَالَى عَنْهُمَا ثَلَاثًا فَلَمْ يُؤْذَنْ لَهُ، فَرَجَعَ فَلَقِيَهُ عُمَرُ فَقَالَ: مَا شَأْنُكَ رَجَعْتَ؟ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنِ اسْتَأْذَنَ ثَلَاثًا فَلَمْ يُؤْذَنْ لَهُ فَلْيَرْجِعْ فَقَالَ: لَتَأْتِيَنَّ عَلَى هَذَا بِبَيِّنَةٍ أَوْ لَأَفْعَلَنَّ وَلَأَفْعَلَنَّ، فَأَتَى مَجْلِسَ قَوْمِهِ فَنَاشَدَهُمُ اللهَ تَعَالَى. فَقُلْتُ: أَنَا مَعَكَ، فَشَهِدُوا لَهُ بِذَلِكَ فَخَلَّى سَبِيلَهُ.

19565. Yazid menceritakan kepada kami, Daud mengabarkan kepada kami, dari Abu Nadhrah, dari Abu Sa'id Al Khudri, dia

---

[334] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19558.
[335] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19480.

berkata: Suatu ketika Abu Musa meminta izin kepada Umar RA, tapi ia belum diizinkan, maka ia pun kembali pulang. Kemudian Umar pun menjumpainya dan bertanya, "Apa maksud kepulanganmu?" Abu Musa menjawab; Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa yang telah meminta izin sebanyak tiga kali, namun ia belum diizinkan, hendaklah ia kembali pulang.*" Kamu benar-benar mendatangkan saksi, ataukah aku benar-benar akan melakukan sesuatu (memberi hukuman)." Maka Abu Musa mendatangi majelis kaumnya dan menyumpahi mereka. saya pun berkata, "Saya bersamamu." Mereka pun memberikan kesaksian, hingga ia bebas.[336]

١٩٥٦٦- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا الْمَسْعُودِيُّ، وهَاشِمٌ، يَعْنِي ابْنَ الْقَاسِمِ، حَدَّثَنَا الْمَسْعُودِيُّ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي بُرْدَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ أَبِي مُوسَى قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ أُمَّتِي أُمَّةٌ مَرْحُومَةٌ لَيْسَ عَلَيْهَا فِي الآخِرَةِ عَذَابٌ. إِنَّمَا عَذَابُهَا فِي الدُّنْيَا الْقَتْلُ والْبَلَابِلُ وَالزَّلَازِلُ. قَالَ أَبُو النَّضْرِ: بِالزَّلَازِلِ وَالْقَتْلِ وَالْفِتَنِ.

19566. Yazid menceritakan kepada kami, Al Mas'udi dan Hasyim yakni Ibnul Qasim mengabarkan kepada kami, -dalam riwayat lain- Al Mas'udi menceritakan kepada kami, dari Sa'id bin Abu Burdah, dari bapaknya, dari kakeknya yakni Abu Musa, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya umatku adalah umat Marhumah (Yang dikasihi) yang tidak ada adzab bagi mereka kelak di akhirat. Adzab mereka hanyalah ketika di dunia berupa pembunuhan, ujian dan gempa.*" Abu An-Nadhr berkata, "Gempa bumi, pembunuhan dan fitnah."[337]

---

[336] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 11088.

[337] Sanadnya *shahih*. HR. Abu Daud (4/468 no. 4278), pembahasan fitnah; Ibnu Majah (2/1434 no. 4292), dan Al Hakim (4/254).

١٩٥٦٧ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ قَالَ أَخْبَرَنَا الْعَوَّامُ بْنُ حَوْشَبٍ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ السَّكْسَكِيُّ، أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا بُرْدَةَ بْنَ أَبِي مُوسَى، وَاصْطَحَبَ هُوَ وَيَزِيدُ بْنُ أَبِي كَبْشَةَ فِي سَفَرٍ وَكَانَ يَزِيدُ يَصُومُ فَقَالَ لَهُ أَبُو بُرْدَةَ: سَمِعْتُ أَبَا مُوسَى مِرَارًا يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا مَرِضَ الْعَبْدُ أَوْ سَافَرَ كُتِبَ لَهُ مِنَ الأَجْرِ مِثْلُ مَا كَانَ يَعْمَلُ مُقِيمًا صَحِيحًا.

19567. Yazid menceritakan kepada kami, dia berkata: Al Awwam bin Hausyab mengabarkan kepada kami, Ibrahim bin Isma'il As-Saksaki menceritakan kepada kami, bahwa ia mendengar Abu Burdah bin Abu Musa bahwa ia menemani Yazid bin Abu Kabsyah dalam suatu perjalanan, dan pada waktu itu Yazid sedang berpuasa. Abu Burdah berkata kepadanya; Saya berkali-kali mendengar Abu Musa berkata; Rasulullah SAW bersabda, "*Apabila seorang hamba sakit atau dalam menempuh perjalanan, maka dicatat baginya pahala kebaikan sebagaimana ketika ia bermukim dan dalam keadaan sehat.*"[338]

١٩٥٦٨ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، وَعَبْدُ الصَّمَدِ قَالاَ: حَدَّثَنَا جَعْفَرٌ الْمَعْنَى قَالَ عَفَّانُ فِي حَدِيثِهِ سَمِعْتُ أَبَا عِمْرَانَ الْجَوْنِيَّ يَقُولُ: حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ قَيْسٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَبِي وَهُوَ بِحَضْرَةِ الْعَدُوِّ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ أَبْوَابَ الْجَنَّةِ تَحْتَ ظِلاَلِ السُّيُوفِ قَالَ: فَقَامَ رَجُلٌ مِنَ الْقَوْمِ رَثُّ الْهَيْئَةِ فَقَالَ: يَا أَبَا مُوسَى أَأَنْتَ سَمِعْتَ النَّبِيَّ صَلَّى

---

[338] Sanadnya *shahih*. HR. Al Bukhari (6/134 no. 2996/ *Fathul Bari*), pembahasan juhad; dan Al Baihaqi (3/374).

اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ هَذَا؟ قَالَ: نَعَمْ. قَالَ: فَرَجَعَ إِلَى أَصْحَابِهِ فَقَالَ: أَقْرَأُ عَلَيْكُمُ السَّلَامَ، ثُمَّ كَسَرَ جَفْنَ سَيْفِهِ، ثُمَّ مَشَى بِسَيْفِهِ إِلَى الْعَدُوِّ، فَضَرَبَ بِهِ حَتَّى قُتِلَ.

19568. Affan dan Abdushshamad menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ja'far menceritakan kepada kami secara makna - Affan berkata di dalam haditsnya- saya mendengar Abu Imran Al Jauni berkata: Abu Bakr bin Abdullah bin Qais menceritakan kepada kami, dia berkata: Saya mendengar bapakku berkata saat ia menghadapi pasukan musuh, Ia berkata; Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya pintu-pintu surga itu dibawah kilatan pedang.*" Lalu seorang laki-laki dengan penampilan yang kusut berdiri dan berkata, "Wahai Abu Musa, apakah kamu mendengar, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda seperti ini?" Ia menjawab, "Ya." Orang itu pun kembali kepada rombongannya dan berkata, "Aku bacakan untuk kalian salam keselamatan." Kemudian dia menghunuskan pedangnya dan berjalan dengan membawa pedangnya, ia pun berperang hingga ia terbunuh.[339]

١٩٥٦٩- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ اللهِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ عَبْدِ الصَّمَدِ الْعَمِّيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو عِمْرَانَ الْجَوْنِيُّ، عَنْ أَبِي بَكْرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ قَيْسٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: فِي الْجَنَّةِ خَيْمَةٌ مِنْ لُؤْلُؤَةٍ مُجَوَّفَةٍ عَرْضُهَا سِتُّونَ مِيلًا، فِي كُلِّ زَاوِيَةٍ مِنْهَا أَهْلٌ مَا يَرَوْنَ الْآخَرِينَ يَطُوفُ عَلَيْهِمُ الْمُؤْمِنُ.

19569. Ali bin Abdullah menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Abdushshamad Al 'Amiy menceritakan kepada kami, Abu Imran Al Jauni menceritakan kepada kami, dari Abu Bakr bin

---

[339] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19430.

Abdullah bin Qais, dari bapaknya, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "*Di dalam surga terdapat kemah terbuat dari mutiara cekung. Lebarnya sejauh enam puluh mil. Pada setiap sudutnya terdapat penghuni yang tidak terlihat oleh yang lain. Namun seorang mukmin mengelilingi mereka.*"[340]

١٩٦٧٠- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ اللهِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ عَبْدِ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا أَبُو عِمْرَانَ، عَنْ أَبِي بَكْرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ قَيْسٍ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: جَنَّتَانِ مِنْ فِضَّةٍ آنِيَتُهُمَا وَمَا فِيهِمَا، وَجَنَّتَانِ مِنْ ذَهَبٍ آنِيَتُهُمَا، وَمَا فِيهِمَا، وَمَا بَيْنَ الْقَوْمِ وَبَيْنَ أَنْ يَنْظُرُوا إِلَى رَبِّهِمْ تَعَالَى إِلاَّ رِدَاءُ الْكِبْرِيَاءِ عَلَى وَجْهِهِ عَزَّ وَجَلَّ فِي جَنَّاتِ عَدْنٍ.

19670. Ali bin Abdullah menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Abdushshamad menceritakan kepada kami, Abu Imran menceritakan kepada kami, dari Abu Bakr bin Abdullah bin Qais, dari bapaknya bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Dua surga yang* ***bejananya dan isinya terbuat dari perak. Dan dua surga yang*** *bejananya dan isinya terbuat dari emas, dan tidak ada penghalang antara penduduk surga dengan Rabb mereka kecuali hanya kain keagungan yang terdapat pada Wajah-Nya SWT di surga 'Adn.*"[341]

١٩٥٧١- حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ قَالَ: أَخْبَرَنَا هَمَّامُ بْنُ يَحْيَى، عَنْ أَبِي عِمْرَانَ الْجَوْنِيِّ، عَنْ أَبِي بَكْرِ بْنِ أَبِي مُوسَى، عَنْ أَبِيهِ، عَنِ النَّبِيِّ

---

[340] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19467.

[341] Sanadnya *shahih*. HR. Al Bukhari (8/624 no. 4878, fathul bari), pembahasan tafsir firman Allah, "*Dan selain dari dua surga itu ada dua surga lagi.*" (Qs. Ar-Rahmaan [55]: 62); Muslim (1/163 no. 180), pembahsan iman, bab: penetapan melihat Allah bagi orang-orang yang beriman di akhirat; Ibnu Majah (1/66 no. 186).

صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْخَيْمَةُ دُرَّةٌ طُولُهَا فِي السَّمَاءِ سِتُّونَ مِيلاً، فِي كُلِّ زَاوِيَةٍ مِنْهَا أَهْلٌ لِلْمُؤْمِنِ وَلاَ يَرَاهُمُ الآخَرُونَ.

19571. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammam bin Yahya mengabarkan kepada kami, dari Abu Imran Al Jauni, dari Abu Bakr bin Abu Musa, dari bapaknya, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*(Di dalam surga terdapat) Kemah mutiara yang panjangnya di langit mencapai enam puluh mil. Di setiap sudutnya terdapat keluarga bagi setiap mukmin yang tidak terlihat oleh yang lain.*"[342]

١٩٥٧٢- حَدَّثَنَا مُعَاذُ بْنُ مُعَاذٍ قَالَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ حَكِيمِ بْنِ دَيْلَمٍ، عَنْ أَبِي بُرْدَةَ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: كَانَتْ يَهُودُ يَأْتُونَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَيَتَعَاطَسُونَ عِنْدَهُ ؛ رَجَاءَ أَنْ يَقُولَ لَهُمْ: يَرْحَمُكُمُ اللهُ. فَكَانَ يَقُولُ لَهُمْ: يَهْدِيكُمُ اللهُ، وَيُصْلِحُ بَالَكُمْ.

19572. Mu'adz bin Mu'adz menceritakan kepada kami, dia berkata: Sufyan bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Hakim bin Dailam, dari Abu Burdah, dari bapaknya, dia berkata: Orang-orang Yahudi mendatangi Nabi SAW, lalu mereka berpura-pura bersin di sisi beliau dengan harapan agar beliau mau mendoakan, "*Yarhamukullah* (Semoga Allah merahmati kalian)." Namun beliau berdoa, "*Yahdiikumullah wa yushlih baalakum* (Semoga Allah memberi hidayah kepada kalian dan membenahi keadaan kalian)."[343]

١٩٥٧٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ —قَالَ عَبْدُ اللهِ: وَسَمِعْتُهُ أَنَا مِنْ مُحَمَّدِ بْنِ الصَّبَّاحِ— قَالَ: حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ زَكَرِيَّا، عَنْ بُرَيْدٍ، عَنْ

---

[342] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19476.
[343] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19476.

أَبِي بُرْدَةَ، عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:
تَعَاهَدُوا الْقُرْآنَ ؛ فَإِنَّهُ أَشَدُّ تَفَلُّتًا مِنْ قُلُوبِ الرِّجَالِ مِنَ الإِبِلِ مِنْ عُقُلِهَا.

19573. Muhammad bin Ash-Shabbah menceritakan kepada kami, —Abdullah berkata; Dan saya mendengarnya, dari Muhammad bin Ash Shabbah—, dia berkata: Isma'il bin Zakariya menceritakan kepada kami, dari Buraid, dari Abu Burdah, dari Abu Musa, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Jagalah (hafalan) Al Qur`an, karena ia lebih cepat hilang, dari hati seseorang daripada seekor unta, dari ikatannya.*"[344]

١٩٥٧٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي بُرْدَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي مُوسَى، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ صَدَقَةٌ. قَالُوا: فَإِنْ لَمْ يَجِدْ. قَالَ: يَعْتَمِلُ بِيَدَيْهِ فَيَنْفَعُ نَفْسَهُ وَيَتَصَدَّقُ. قَالُوا: فَإِنْ لَمْ يَفْعَلْ أَوْ يَسْتَطِعْ. قَالَ: يُعِينُ ذَا الْحَاجَةِ الْمَلْهُوفَ. قَالُوا: فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ أَوْ لَمْ يَفْعَلْ. قَالَ: يَأْمُرُ بِالْخَيْرِ. قَالُوا: فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ أَوْ يَفْعَلْ. قَالَ: يُمْسِكُ عَنِ الشَّرِّ ؛ فَإِنَّهُ صَدَقَةٌ.

19574. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Sa'id bin Abu Burdah, dari bapaknya, dari Abu Musa, dari Nabi SAW, bahwa beliau bersabda, "*Setiap muslim wajib bersedekah.*" Para sahabat bertanya, "Jika ia tidak mendapatkan sesuatu (untuk bersedekah)?" beliau menjawab, "*Hendaklah ia bekerja dengan kedua tangannya, sehingga ia dapat bernmaat untuk dirinya dan bersedekah.*" Mereka bertanya lagi, "Jika ia tidak mampu?" beliau menjawab, "*Hendaknya ia membantu orang yang memiliki keperluan dan terzhalimi.*" Mereka bertanya lagi, "Jika

[344] Sanadnya *shahih.* Muhammad bin Ash-Shabah adalah Ad-Daulabi Abu Ja'far Al Baghdadi, *tsiqah* dan Hafizh hadits. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19438.

ia tidak mampu —atau— tidak melakukannya." Beliau bersabda, *"Hendaklah ia mencegah dirinya, dari perbuatan buruk, karena hal itu juga bernilai sedekah baginya."*[345]

١٩٥٧٥- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، ثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ أَبِي خَالِدٍ، عَنْ أَخِيهِ، عَنْ أَبِي بُرْدَةَ، عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ: قَدِمَ رَجُلَانِ مِنَ الأَشْعَرِيِّينَ عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: فَجَعَلَا يُعَرِّضَانِ بِالْعَمَلِ. فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ أَخْوَنَكُمْ عِنْدِي مَنْ يَطْلُبُهُ.

19575. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Ismail bin Abu Khalid, dari saudaranya, dari Abu Burdah, dari Abu Musa, ia berkata: Dua orang laki-laki dari bani Asy'ari datang kepada Rasulullah SAW untuk menawarkan diri melakukan suatu pekerjaan. Rasulullah SAW lalu bersabda, *"Sesungguhnya yang paling khianat di antara kalian di sisiku adalah yang memintanya."*[346]

١٩٥٧٦- حَدَّثَنَا أَبُو قَطَنٍ، حَدَّثَنَا يُونُسُ قَالَ: قَالَ أَبُو بُرْدَةَ، قَالَ أَبُو مُوسَى: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تُسْتَأْمَرُ الْيَتِيمَةُ فِي نَفْسِهَا، فَإِنْ سَكَتَتْ فَقَدْ أَذِنَتْ، وَإِنْ أَنْكَرَتْ لَمْ تُكْرَهْ.قُلْتُ لِيُونُسَ: سَمِعْتَهُ مِنْهُ، أَوْ سَمِعْتَهُ مِنْ أَبِي بُرْدَةَ قَالَ: نَعَمْ.

19576. Abu Qathn menceritakan kepada kami, Yunus menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Burdah berkata: Abu

---

[345] Sanadnya *shahih.*
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19423.
[346] Sanadnya *shahih.*
Para perawinya telah disebutkan sebelumnya.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19400.

Musa berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Anak yatim perempuan berhak menentukan dirinya sendiri, jika diam berarti ia setuju, dan jika menolak berarti tidak boleh memaksanya."* Aku lalu bertanya kepada Yunus, "Engkau mendengar darinya atau dari Abu Burdah?" Ia menjawab, "Darinya[347]."

١٩٥٧٧- حَدَّثَنَا بَهْزٌ، ثَنَا حَمَّادٌ، يَعْنِي ابْنَ سَلَمَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو عِمْرَانَ الْجَوْنِيُّ، عَنْ أَبِي بَكْرِ بْنِ أَبِي مُوسَى، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَبْشِرُوا وَبَشِّرُوا النَّاسَ. مَنْ قَالَ: لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ صَادِقًا بِهَا دَخَلَ الْجَنَّةَ. فَخَرَجُوا يُبَشِّرُونَ النَّاسَ فَلَقِيَهُمْ عُمَرُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ فَبَشَّرُوهُ، فَرَدَّهُمْ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ رَدَّكُمْ؟ قَالُوا: عُمَرُ. قَالَ: لِمَ رَدَدْتَهُمْ يَا عُمَرُ؟ قَالَ: إِذًا يَتَّكِلَ النَّاسُ يَا رَسُولَ اللهِ.

19577. Bahz menceritakan kepada kami, Hammad —yaitu Ibnu Salamah— menceritakan kepada kami, Abu Imran Al Jauni menceritakan kepada kami dari Abu Bakar bin Abu Musa, dari bapaknya, bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Bergembiralah dan sampaikan kabar gembira kepada semua manusia, bahwa barangsiapa mengucapkan kalimat laa ilaaha illallah dengan penuh ketulusan, maka ia masuk surga."* Mereka pun pergi untuk menyampaikan kabar gembira tersebut kepada orang-orang, dan bertemulah mereka dengan Umar bin Khattab RA, maka kabar gembira tersebut disampaikan kepadanya. Namun Umar justru memerintahkan mereka agar kembali pulang. Rasulullah SAW lalu bertanya, *"Siapakah yang menyuruh kalian kembali pulang?"* Mereka menjawab, "Umar, wahai Rasulullah." Beliau pun bertanya kepada Umar, *"Kenapa engkau menyuruh mereka kembali pulang, wahai*

---

[347] Sanadnya *shahih*.
Abu Qathan adalah Amru bin Al Haitsam.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19408.

Umar?" Umar menjawab, "Aku (khawatir) mereka nantinya hanya mengandalkan (kalimat itu saja), wahai Rasulullah."[348]

١٩٥٧٨- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ، حَدَّثَنَا شَرِيكٌ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي زِيَادٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى، عَنْ أَبِي مُوسَى، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَيْسَ مِنَّا مَنْ حَلَقَ، وَخَرَقَ، وسَلَقَ.

19578. Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami dari Yazid bin Abi Ziyad, dari Abdurrahman bin Abi Laila, dari Abu Musa, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Tidak termasuk golongan kami orang yang membunuh, menikam, dan menusuk."*[349]

١٩٥٧٩- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ، حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنِ الأَسْوَدِ قَالَ: قَالَ أَبُو مُوسَى: لَقَدْ ذَكَّرَنَا عَلِيُّ بْنُ أَبِي طَالِبٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ صَلاَةً كُنَّا نُصَلِّيهَا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِمَّا نَسِينَاهَا، وَإِمَّا تَرَكْنَاهَا عَمْدًا يُكَبِّرُ كُلَّمَا رَكَعَ، وَكُلَّمَا رَفَعَ، وَكُلَّمَا سَجَدَ.

19579. Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, Israil menceritakan kepada kami dari Abu Ishaq, dari Al Aswad, ia berkata: Abu Musa berkata: Ali bin Abi Thalib RA mengingatkan kami kepada sebuah shalat yang pernah kami lakukan bersama Rasulullah SAW, namun kami lupa atau memang kami sengaja meninggalkannya, beliau bertakbir setiap kali ruku, setiap kali i'tidal, dan setiap kali sujud.[350]

---

[348] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19486.

[349] Sanadnya *hasan*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19516.

[350] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19390 dan 19475.

١٩٥٨٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ (قَالَ عَبْدُ اللهِ: وَسَمِعْتُهُ أَنَا مِنْ مُحَمَّدِ بْنِ الصَّبَّاحِ)، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ زَكَرِيَّا، عَنْ بُرَيْدٍ، عَنْ أَبِي بُرْدَةَ، عَنْ أَبِي مُوسَى الأَشْعَرِيِّ قَالَ: سَمِعَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلاً يُثْنِي عَلَى رَجُلٍ، وَيُطْرِيهِ فِي الْمِدْحَةِ، فَقَالَ: لَقَدْ أَهْلَكْتُمْ أَوْ قَطَعْتُمْ ظَهْرَ الرَّجُلِ.

19580. Muhammad bin Ash-Shabbah menceritakan kepada kami: Abdullah berkata dan aku mendengarnya dari Muhammad bin Ash-Shabbah, Ismail bin Zakaria menceritakan kepada kami dari Buraid, dari Abu Musa Al Asy'ari, ia berkata: Nabi SAW pernah mendengar seseorang memuji orang lain secara berlebihan, maka beliau bersabda, *"Sungguh, kalian telah menghancurkan —memutuskan— punggung seseorang."*[351]

١٩٥٨١- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ مُؤَمَّلٌ قَالَ: ثَنَا حَمَّادٌ، يَعْنِي ابْنَ سَلَمَةَ، ثَنَا عَاصِمٌ، عَنْ أَبِي وَائِلٍ، عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اللَّهُمَّ اجْعَلْ عُبَيْدًا أَبَا عَامِرٍ فَوْقَ أَكْثَرِ النَّاسِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ قَالَ: فَقُتِلَ عُبَيْدٌ يَوْمَ أَوْطَاسٍ، وَقَتَلَ أَبُو مُوسَى قَاتِلَ عُبَيْدٍ. قَالَ: قَالَ أَبُو وَائِلٍ: أَرْجُو أَنْ لاَ يَجْمَعَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ بَيْنَ قَاتِلِ عُبَيْدٍ، وَبَيْنَ أَبِي مُوسَى فِي النَّارِ.

19581. Abu Abdurrahman Muammal menceritakan kepada kami, ia berkata: Hammad —Ibnu Salamah— menceritakan kepada kami, Ashim menceritakan kepada kami dari Abu Wail, dari Abu

---

351 Sanadnya *shahih*.
HR. Al Bukhari (*Fath Al Bari*, 5/276, no. 2663), pembahasan: Syahadat atau hal-hal yang dimakruhkan, yaitu berlebihan dalam memberikan pujian; dan Muslim (4/2297, no. 3001), pembahasan: Zuhud atau larangan memberikan pujian.

Musa, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Ya Allah, jadikanlah Ubaid Abu Amir di atas kebanyakan orang pada Hari Kiamat."*

Abu Musa berkata: Ubaid lalu terbunuh pada Perang Authas, dan Abu Musa membunuh si pembunuh Ubaid.

Abu Wail berkata: Aku sungguh berharap tidak mengumpulkan pembunuh Ubaid dengan Abu Musa di neraka.[352]

١٩٥٨٢- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَبْدُ اللهِ بْنُ يَزِيدَ، حَدَّثَنَا الْمَسْعُودِيُّ، عَنْ عَدِيِّ بْنِ ثَابِتٍ، عَنْ أَبِي بُرْدَةَ، عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ: لَقِيَ عُمَرُ أَسْمَاءَ بِنْتَ عُمَيْسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، فَقَالَ: نِعْمَ الْقَوْمُ أَنْتُمْ. لَوْلاَ أَنَّكُمْ سَبَقْتُمْ بِالْهِجْرَةِ، وَنَحْنُ أَفْضَلُ مِنْكُمْ. قَالَتْ: كُنْتُمْ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُعَلِّمُ جَاهِلَكُمْ، وَيَحْمِلُ رَاجِلَكُمْ، وَفَرَرْنَا بِدِينِنَا فَقَالَتْ: لاَ أَنْتَهِي حَتَّى أَدْخُلَ عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَدَخَلَتْ، فَذَكَرَتْ مَا قَالَ لَهَا عُمَرُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: بَلْ لَكُمُ الْهِجْرَةُ مَرَّتَيْنِ، هِجْرَتُكُمْ إِلَى الْحَبَشَةِ، وَهِجْرَتُكُمْ إِلَى الْمَدِينَةِ.

19582. Abu Abdurrahman Abdullah bin Yazid menceritakan kepada kami, Al Mas'udi menceritakan kepada kami dari Adi bin Tsabit, dari Abu Burdah, dari Abu Musa, ia berkata: Umar bertemu dengan Asma binti Umais RA, lalu Umar berkata, "Sebaik-baik kaum adalah kalian. Kalau saja kalian tidak lebih dulu hijrah, maka kami lebih utama dari kalian." Asma` lalu berkata, "Kalian (enak) bersama Rasulullah SAW, beliau mengajari orang yang bodoh di antara kalian dan memberi tunggangan bagi pejalan kaki di antara kalian,

---

352 Sanadnya *shahih*.

HR. Muslim (4/1943, no. 2498), pembahasan: Keutamaan sahabat dan keutamaan Abu Musa; dan Al Baihaqi (*Ad-Dalail,* 5/153).

sedangkan kami lari menyelamatkan agama kami. Aku tidak akan berhenti sebelum bertemu Rasulullah SAW, maka ia pun menemui Rasulullah SAW dan menceritakan perkataan Umar RA kepadanya," maka Rasulullah SAW bersabda, *"Justru kalian telah berhijrah dua kali, yaitu hijrah ke Habasyah dan hijrah ke Madinah."*[353]

١٩٥٨٣- حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ لَيْثِ بْنِ أَبِي سُلَيْمٍ قَالَ سَمِعْتُ أَبَا بُرْدَةَ زَمَنَ الْحَجَّاجِ يُحَدِّثُ، عَنْ أَبِي مُوسَى، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ رَأَى جِنَازَةً يُسْرِعُونَ بِهَا فَقَالَ: لِتَكُنْ عَلَيْكُمُ السَّكِينَةُ.

19583. Hajjaj menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Laits bin Abu Sulaim, ia berkata: Aku pernah mendengar Abu Burdah pada masa Al Hajjaj menceritakan hadits dari Abu Musa, dari Nabi SAW, bahwa beliau pernah melihat jenazah diusung dengan tergesa-gesa, maka beliau bersabda, *"Hendaklah kalian bersikap tenang."*[354]

١٩٥٨٤- حَدَّثَنَا الْقَاسِمُ بْنُ مَالِكٍ أَبُو جَعْفَرٍ، ثَنَا عَاصِمُ بْنُ كُلَيْبٍ، عَنْ أَبِي بُرْدَةَ قَالَ: دَخَلْتُ عَلَى أَبِي مُوسَى فِي بَيْتِ ابْنَةِ أُمِّ الْفَضْلِ، فَعَطَسْتُ وَلَمْ يُشَمِّتْنِي، وَعَطَسَتْ فَشَمَّتَهَا، فَرَجَعْتُ إِلَى أُمِّي فَأَخْبَرْتُهَا، فَلَمَّا جَاءَهَا قَالَتْ: عَطَسَ ابْنِي عِنْدَكَ فَلَمْ تُشَمِّتْهُ، وَعَطَسَتْ فَشَمَّتَّهَا فَقَالَ: إِنَّ ابْنَكِ عَطَسَ فَلَمْ يَحْمَدِ اللهَ تَعَالَى ؛ فَلَمْ أُشَمِّتْهُ، وَإِنَّهَا

---

[353] Sanadnya *shahih.*
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19416.

[354] Sanadnya *shahih.*
Laits bin Abu Sulaim menjelaskannya dengan metode *sima'i* (menyimak).
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19502.

عَطَسَتْ فَحَمِدَتِ اللهَ تَعَالَى فَشَمَّتُّهَا، وَسَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِذَا عَطَسَ أَحَدُكُمْ فَحَمِدَ اللهَ فَشَمِّتُوهُ، وَإِنْ لَمْ يَحْمَدِ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ فَلَا تُشَمِّتُوهُ فَقَالَتْ: أَحْسَنْتَ. أَحْسَنْتَ.

19584. Al Qasim bin Malik Abu Ja'far menceritakan kepada kami, Ashim bin Kulaib menceritakan kepada kami dari Abu Burdah, ia berkata: Suatu ketika aku menemui Abu Musa di rumah putri Ummu Al Fadhl, lalu aku bersin, namun ia tidak mendoakanku. Putri Ummu Fadhl lalu bersin, dan ia mendoakannya, maka aku kembali kepada ibuku dan memberitahunya. Ketika Abu Musa datang kepada ibuku, ibuku pun berkata, "Kenapa ketika anakku bersin di sisimu, engkau tidak mendoakannya, sedangkan ketika putri Ummu Fadhl bersin, engkau mendoakannya?" Ia menjawab, "Anakmu bersin dengan tidak memuji Allah, maka aku tidak mendoakannya, sedangkan putri Ummu Fadhl bersin dengan memuji Allah, maka aku mendoakannya. Aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, *'Jika salah seorang di antara kalian bersin lalu memuji Allah, maka doakanlah ia, namun jika ia tidak memuji Allah maka janganlah mendoakannya'*." Ia lalu berkata, "Bagus bagus."[355]

١٩٥٨٥ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ الْهَاشِمِيُّ قَالَ: ثَنَا إِسْمَاعِيلُ، يَعْنِي ابْنَ جَعْفَرٍ قَالَ: أَخْبَرَنِي عَمْرٌو، عَنِ الْمُطَّلِبِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، عَنْ أَبِي

[355] Sanadnya *shahih*.

Ashim bin Kulaib adalah perawi yang *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim.

HR. Muslim (4/2292, no. 2992), pembahasan: Zuhud, bab: Mendoakan orang yang bersin; Ibnu Abu Syaibah (8/496) pembahasan: Adab, dengan riwayat yang sama; dan Al Hakim (4/265).

Al Hakim menilai hadits ini *shahih* dan pendapatnya ini disetujui oleh Adz-Dzahabi.

مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ أَحَبَّ دُنْيَاهُ أَضَرَّ بِآخِرَتِهِ، وَمَنْ أَحَبَّ آخِرَتَهُ أَضَرَّ بِدُنْيَاهُ، فَآثِرُوا مَا يَبْقَى عَلَى مَا يَفْنَى.

19585. Sulaiman bin Daud Al Hasyimi menceritakan kepada kami, ia berkata: Ismail —yaitu Ibnu Ja'far— menceritakan kepada kami, ia berkata: Amru mengabarkan kepadaku dari Al Muththalib bin Abdullah, dari Abu Musa Al Asy'ari, bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa mencintai dunianya maka ia merugikan akhiratnya, dan barangsiapa mencintai akhiratnya maka ia merugikan dunianya. Jadi, utamakanlah yang kekal atas yang fana."*[356]

١٩٥٨٦- حَدَّثَنَا أَبُو سَلَمَةَ الْخُزَاعِيُّ قَالَ: أَخْبَرَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ أَبِي عَمْرٍو، عَنْ الْمُطَّلِبِ، عَنْ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ أَحَبَّ دُنْيَاهُ أَضَرَّ بِآخِرَتِهِ، وَمَنْ أَحَبَّ آخِرَتَهُ أَضَرَّ بِدُنْيَاهُ، فَآثِرُوا مَا يَبْقَى عَلَى مَا يَفْنَى.

19586. Abu Salamah Al Khuza'i menceritakan kepada kami, ia berkata: Abdul Aziz bin Muhammad mengabarkan kepada kami dari Amru bin Abu Amru, dari Al Muththalib, dari Abu Musa Al Asy'ari, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa mencintai dunianya maka ia merugikan akhiratnya, dan barangsiapa mencintai akhiratnya maka ia merugikan dunianya. Jadi, utamakanlah yang kekal atas yang fana."*[357]

---

[356] Sanadnya *shahih*.

Amru yang dimaksud adalah Ibnu Abu Amru *maula* Al Muththalib.

HR. Al Haitsami (10/249); Al Hakim (4/308 dan 319); Ibnu Hibban (2/486, no. 709), pembahasan: *Ihsan*; dan Al Baihaqi (3/370).

Al Hakim menilai hadits ini *shahih* dan pendapatnya ini disetujui oleh Adz-Dzahabi.

[357] Sanadnya *shahih*.

١٩٥٨٧- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي بُرْدَةَ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعَثَ مُعَاذًا، وَأَبَا مُوسَى إِلَى الْيَمَنِ فَقَالَ: بَشِّرُوا وَلَا تُنَفِّرُوا، وَيَسِّرُوا وَلَا تُعَسِّرُوا، وَتَطَاوَعَا وَلَا تَخْتَلِفَا قَالَ: فَكَانَ لِكُلٍّ وَاحِدٍ مِنْهُمَا فُسْطَاطًا يَكُونُ فِيهِ يَزُورُ أَحَدُهُمَا صَاحِبَهُ. قَالَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ: أَظُنُّهُ عَنْ أَبِي مُوسَى.

19587. Waki menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Said bin Abu Burdah, dari bapaknya, bahwa Rasulullah SAW mengutus Mu'adz dan Abu Musa ke Yaman, lalu bersabda, *"Janganlah kalian membuat mereka lari menghindar, permudahlah, dan jangan mempersulit. Hendaklah kalian juga bersepakat dan jangan berselisih."*

Masing-masing keduanya mempunyai tenda, sehingga mereka saling kunjung mengunjungi.

Abu Abdurrahman berkata, "Menurutku ini riwayat dari Abu Musa."[358]

١٩٥٨٨- حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ عَلِيٍّ، عَنْ زَائِدَةَ، عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عُمَيْرٍ، عَنْ أَبِي بُرْدَةَ بْنِ أَبِي مُوسَى، عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ: مَرِضَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاشْتَدَّ مَرَضُهُ فَقَالَ: مُرُوا أَبَا بَكْرٍ يُصَلِّي بِالنَّاسِ. فَقَالَتْ عَائِشَةُ: يَا رَسُولَ اللهِ إِنَّ أَبَا بَكْرٍ رَجُلٌ رَقِيقٌ. مَتَى يَقُومُ مَقَامَكَ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُصَلِّيَ بِالنَّاسِ. قَالَ: مُرُوا أَبَا بَكْرٍ فَلْيُصَلِّ بِالنَّاسِ ؛ فَإِنَّكُنَّ صَوَاحِبَاتُ يُوسُفَ فَأَتَاهُ الرَّسُولُ، فَصَلَّى أَبُو بَكْرٍ بِالنَّاسِ فِي حَيَاةِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

---

358 Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada No. 13109.

19588. Husein bin Ali menceritakan kepada kami dari Zaidah, dari Abdul Malik bin Umair, dari Abu Burdah bin Abu Musa, dari Abu Musa, ia berkata: Suatu ketika Rasulullah SAW sakit parah, maka beliau bersabda, *"Perintahkan Abu Bakar menjadi imam shalat."* Aisyah berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya Abu Bakar adalah orang yang sangat halus perasaannya, ia tidak akan bisa menggantikan posisi baginda sebagai imam shalat." Beliau bersabda, *"Perintahkan Abu Bakar menjadi imam shalat, sesungguhnya engkau (Aisyah) adalah seperti isteri Yusuf."* Lalu dijemputlah Abu Bakar oleh seorang utusan, dan ia pun menjadi imam shalat pada masa Nabi SAW.[359]

١٩٥٨٩- حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ مَوْلَى بَنِي هَاشِمٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا زَائِدَةُ قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ، يَعْنِي ابْنَ عُمَيْرٍ، عَنْ أَبِي بُرْدَةَ بْنِ أَبِي مُوسَى، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: مَرِضَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: مُرُوا أَبَا بَكْرٍ فَلْيُصَلِّ بِالنَّاسِ.... فَذَكَرَهُ.

19589. Abu Said pelayan Bani Hasyim menceritakan kepada kami, ia berkata: Zaidah menceritakan kepada kami, ia berkata: Abdul Malik —yaitu Ibnu Umair— menceritakan kepada dari Abu Burdah bin Abu Musa, dari bapaknya, ia berkata: Rasulullah SAW sakit, maka beliau bersabda, *"Perintahkan Abu Bakar menjadi imam shalat."* Ia kemudian menyebutkan haditsnya.[360]

---

[359] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan pada awal pembahasan *Al Musnad*.
HR. Al Bukhari (*Fath Al Bari*, 2/206, no. 716); At-Tirmidzi (3/613, no. 3672); An-Nasa'i (2/99); Ibnu Majah (1/389, no. 1232); Abdurrazak (5/428, no. 9754); dan Ibnu Abu Syaibah (2/329).

[360] Sanadnya *shahih*.

١٩٥٩٠ - حَدَّثَنَا أَبُو عَاصِمٍ قَالَ: حَدَّثَنِي يُونُسُ بْنُ الْحَارِثِ قَالَ: حَدَّثَنِي أَبُو بُرْدَةَ، عَنْ أَبِي مُوسَى، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الصَّلَاةُ عَلَى ظَهْرِ الدَّابَّةِ فِي السَّفَرِ هَكَذَا وَهَكَذَا وَهَكَذَا وَهَكَذَا.

19590. Abu Ashim menceritakan kepada kami, ia berkata: Yunus bin Al Harits menceritakan kepadaku, ia berkata:Abu Burdah menceritakan kepadaku dari Abu ,Musa dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, *"(Cara) shalat di atas punggung unta dalam bepergian adalah demikian, demikian, demikian, dan demikian."*[361]

١٩٥٩١ - حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ، ثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ -يَعْنِي شَيْبَانَ-، عَنْ لَيْثٍ، عَنْ أَبِي بُرْدَةَ بْنِ أَبِي مُوسَى، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: صَلَّى بِنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَاةَ الظُّهْرِ، ثُمَّ أَقْبَلَ عَلَيْنَا بِوَجْهِهِ فَقَالَ: مَكَانَكُمْ. فَاسْتَقْبَلَ الرِّجَالَ فَقَالَ: إِنَّ اللهَ تَبَارَكَ وَتَعَالَى يَأْمُرُنِي أَنْ آمُرَكُمْ: أَنْ تَتَّقُوا اللهَ، وَأَنْ تَقُولُوا قَوْلاً سَدِيدًا. ثُمَّ تَخَطَّى الرِّجَالَ فَأَتَى النِّسَاءَ فَقَالَ: إِنَّ اللهَ تَبَارَكَ وَتَعَالَى يَأْمُرُنِي أَنْ آمُرَكُنَّ: أَنْ تَتَّقِينَ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ، وَأَنْ تَقُلْنَ قَوْلاً سَدِيدًا. ثُمَّ رَجَعَ إِلَى الرِّجَالِ فَقَالَ: إِذَا دَخَلْتُمْ مَسَاجِدَ الْمُسْلِمِينَ وَأَسْوَاقَهُمْ أَوْ أَسْوَاقَ الْمُسْلِمِينَ وَمَسَاجِدَهُمْ وَمَعَكُمْ مِنْ هَذِهِ النَّبْلِ شَيْءٌ فَأَمْسِكُوا بِنُصُولِهَا، لَا تُصِيبُوا أَحَدًا مِنَ الْمُسْلِمِينَ فَتُؤْذُوهُ أَوْ تَجْرَحُوهُ.

19591. Abu Nadhar menceritakan kepada kami, Abu Muawiyah —yaitu Syaiban— menceritakan kepada kami dari Laits,

---

[361] Sanadnya *hasan*, karena ada perawi yang bernama Yunus bin Al Harits Ats-Tsaqafi, yang dinilai *tsiqah* oleh Ibnu Hibban serta dinilai *hasan* oleh Ibnu Adi. Disepakati oleh Ibnu Ma'in dalam sebuah riwayat, sementara Ahmad dan lainnya menilainya *dha'if*. Demikianlah, seperti yang dikatakan oleh Al Haitsami (*Majma' Az-Zawa`id*, 2/162).

dari Abu Burdah bin Abu Musa, dari bapaknya, ia berkata: Rasulullah SAW pernah mengimami kami shalat Zhuhur, kemudian beliau menghadap kepada kami seraya bersabda, *"Tetaplah kalian di tempat kalian."* Beliau lalu menghadap kaum laki-laki dan bersabda, *"Sesungguhnya Allah memerintahkanku agar memerintahkan kalian untuk bertakwa kepada Allah dan mengatakan perkataan yang baik."*

Beliau lalu melewati kaum laki-laki, hingga sampai kepada kaum perempuan, lalu bersabda, *"Sesungguhnya Allah memerintahkanku agar memerintahkan kalian bertakwa kepada Allah dan mengatakan perkataan yang baik."*

Beliau lalu kembali kepada kaum laki-laki, kemudian bersabda, *"Jika kalian masuk ke dalam masjid dan pasar orang-orang Islam —atau pasar dan masjid orang-orang Islam— dan kalian membawa anak panah, maka peganglah mata panahnya, jangan sampai terkena seseorang lalu menyakitinya atau melukainya."*[362]

١٩٥٩٢- حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ حُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ، وَأَبُو النَّضْرِ قَالاَ: حَدَّثَنَا الْمُبَارَكُ، عَنْ الْحَسَنِ، عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: تَوَضَّئُوا مِمَّا غَيَّرَتِ النَّارُ لَوْنَهُ.

19592. Abu Ahmad Husain bin Muhammad dan Abu Nadhar menceritakan kepada kami, ia berkata: Al Mubarak menceritakan kepada kami dari Al Hasan, dari Abu Musa, ia berkata: Aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Wudhulah kalian dari apa yang api dapat merubah warnanya."*[363]

---

[362] Sanadnya *hasan*, karena ada perawi yang bernama Laits bin Abu Sulaim. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19468.

[363] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19444.

١٩٥٩٣- حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ قَالَ: ثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ يَعْنِي شَيْبَانَ، عَنْ لَيْثٍ، عَنْ أَبِي بُرْدَةَ بْنِ أَبِي مُوسَى، عَنْ أَبِيهِ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا مَرَّتْ بِكُمْ جِنَازَةٌ، فَإِنْ كَانَ مُسْلِمًا أَوْ يَهُودِيًّا أَوْ نَصْرَانِيًّا فَقُومُوا لَهَا ؛ فَإِنَّهُ لَيْسَ لَهَا نَقُومُ وَلَكِنْ نَقُومُ لِمَنْ مَعَهَا مِنَ الْمَلَائِكَةِ.- قَالَ لَيْثٌ: فَذَكَرْتُ هَذَا الْحَدِيثَ لِمُجَاهِدٍ فَقَالَ: حَدَّثَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ سَخْبَرَةَ الأَزْدِيُّ قَالَ: إِنَّا لَجُلُوسٌ مَعَ عَلِيٍّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ نَنْتَظِرُ جِنَازَةً، إِذْ مَرَّتْ بِنَا أُخْرَى فَقُمْنَا. فَقَالَ عَلِيٌّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ: مَا يُقِيمُكُمْ؟ فَقُلْنَا: هَذَا مَا تَأْتُونَا بِهِ يَا أَصْحَابَ مُحَمَّدٍ، قَالَ: وَمَا ذَاكَ؟ قُلْتُ: زَعَمَ أَبُو مُوسَى، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا مَرَّتْ بِكُمْ جِنَازَةٌ إِنْ كَانَ مُسْلِمًا أَوْ يَهُودِيًّا أَوْ نَصْرَانِيًّا فَقُومُوا لَهَا؛ فَإِنَّهُ لَيْسَ لَهَا نَقُومُ، وَلَكِنْ نَقُومُ لِمَنْ مَعَهَا مِنَ الْمَلَائِكَةِ، فَقَالَ عَلِيٌّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ: مَا فَعَلَهَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَطُّ غَيْرَ مَرَّةٍ بِرَجُلٍ مِنَ الْيَهُودِ، وَكَانُوا أَهْلَ كِتَابٍ، وَكَانَ يَتَشَبَّهُ بِهِمْ، فَإِذَا نُهِيَ انْتَهَى فَمَا عَادَ لَهَا بَعْدُ.

19593. Abu Nadhar menceritkan kepada kami, Abu Muawiyah —yaitu Syaiban— menceritakan kepada kami dari Laits, dari Abu Burdah bin Abu Musa, dari bapaknya, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Jika ada jenazah lewat di hadapan kalian, baik jenazah muslim, Yahudi, maupun Nasrani, hendaklah kalian berdiri. Sesungguhnya kita berdiri bukan karenanya, akan tetapi karena malaikat yang mengiringinya."*

Laits berkata: Aku lalu menyampaikan hadits ini kepada Mujahid, dan ia berkata: Abdullah bin Sakhbarah Al Azdi menceritakan kepadaku, ia berkata, "Kami pernah duduk-duduk bersama Ali RA menunggu jenazah, lalu tiba-tiba ada jenazah lain

lewat, maka kami berdiri. Ali RA kemudian bertanya, "Kenapa kalian berdiri?" Kami menjawab, "Inilah yang kalian ajarkan kepada kami, wahai para sahabat nabi." Ali berkata, "Ajaran yang mana itu?" Aku menjawab, "Abu Musa mengaku bahwa Rasulullah SAW bersabda, *'Jika ada jenazah lewat dihadapan kalian, baik jenazah muslim, Yahudi, maupun Nasrani, maka hendaklah kalian berdiri. Sesungguhnya kita berdiri bukan karenanya, akan tetapi karena malaikat yang mengiringinya'*." Ali RA lalu berkata, "Tidak pernah Rasulullah SAW melakukannya kecuali sekali terhadap orang Yahudi, dan mereka adalah Ahli Kitab dan ia menyerupai mereka, dan jika mereka dilarang maka mereka pun berhenti selesai dan tidak pernah mengulanginya lagi."[364]

١٩٥٩٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدٍ، قَالَ: ثَنَا بُرَيْدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي بُرْدَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ: جَاءَ سَائِلٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اشْفَعُوا فَلْتُؤْجَرُوا وَلْيَقْضِ اللهُ عَلَى لِسَانِ نَبِيِّهِ مَا شَاءَ.

19594. Muhammad bin Ubaid menceritakan kepada kami, ia berkata: Buraid bin Abdullah bin Abu Burdah menceritakan kepada kami dari bapaknya, dari Abu Musa, ia berkata: Suatu ketika datang seorang peminta-minta kepada Nabi SAW, maka Rasulullah SAW bersabda, *"Bantulah, semoga kalian mendapatkan balasan, dan Allah mengabulkan ucapan Nabi-Nya sekehendak-Nya."*[365]

---

[364] Sanadnya *hasan,* karena terdapat Al-Laits.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19383.
[365] Sanadnya *shahih.*
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19555.

١٩٥٩٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بِشْرٍ قَالَ: ثَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي عَرُوبَةَ قَالَ: حَدَّثَنَا غَالِبٌ التَّمَّارُ، عَنْ حُمَيْدِ بْنِ هِلَالٍ، عَنْ مَسْرُوقِ بْنِ أَوْسٍ، عَنْ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ، عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَضَى فِي الْأَصَابِعِ بِعَشْرٍ عَشْرٍ مِنَ الْإِبِلِ.

19595. Muhammad bin Bisyr menceritakan kepada kami, ia berkata: Said bin Abu Urwah menceritakan kepada kami, ia berkata: Ghalib At-Tammar menceritakan kepada kami dari Humaid bin Hilal, dari Masruq bin Aus, dari Abu Musa Al Asy'ari, dari Rasulullah SAW, bahwa beliau menetapkan hukuman atas jari-jari dengan seratus unta."[366]

١٩٥٩٦- حَدَّثَنَا بَكْرُ بْنُ عِيسَى قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ، عَنْ أَبِي بَلْجٍ قَالَ: حَدَّثَنَاهُ أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيُّ، عَنْ أَبِيهِ عَبْدِ اللهِ بْنِ قَيْسٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَكَرَ الطَّاعُونَ فَقَالَ: وَخْزٌ مِنْ أَعْدَائِكُمْ مِنَ الْجِنِّ، وَهِيَ شَهَادَةُ الْمُسْلِمِ.

19596. Bakar bin Isa menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Awanah menceritakan kepada kami dari Abu Balj, ia berkata: Abu Bakar bin Abu Musa Al Asy'ari menceritakan kepada kami dari bapaknya Abdullah bin Qais, bahwa Nabi SAW menyebutkan *tha'un* (wabah), lalu bersabda, *"Tha'un adalah tikaman dari musuh kalian, yaitu jin yaitu kesaksian seorang muslim."*[367]

---

[366] Sanadnya *shahih*.
Para para adalah perawi *tsiqah*.
Hadits ini baru saja disebutkan pada riwayat sebelumnya.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19500.

[367] Sanadnya *shahih*.
Abu Balj adalah Al Fazzari Yahya bin Sulaim, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan dalam *As-Sunan*.
HR. Al Hakim ((1/50) dan Al Haitsami (2/311).

١٩٥٩٧- حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ حَرْبٍ قَالَ: ثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ هَارُونَ أَبِي إِسْحَاقَ الْكُوفِيِّ مِنْ هَمْدَانَ، عَنْ أَبِي بُرْدَةَ بْنِ أَبِي مُوسَى، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ صَلَّى فِي يَوْمٍ وَلَيْلَةٍ ثِنْتَيْ عَشَرَ رَكْعَةً سِوَى الْفَرِيضَةِ بُنِيَ لَهُ بَيْتٌ فِي الْجَنَّةِ

19597. Sulaiman bin Harb menceritakan kepada kami, ia berkata: Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami dari Harun bin Ishaq Al Kufi —dari bani Hamdan— dari Abu Burdah bin Abu Musa, dari bapaknya, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa shalat dua belas rakaat dalam sehari semalam selain shalat fardhu, akan dibangunkan untuknya sebuah rumah dalam surga."*[368]

١٩٥٩٨- حَدَّثَنَا أَسْبَاطُ بْنُ مُحَمَّدٍ، عَنْ يُونُسَ بْنِ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ أَبِي بُرْدَةَ، عَنْ أَبِيهِ، وَيَزِيدُ بْنُ هَارُونَ قَالَ: أَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ أَبِي بُرْدَةَ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ نِكَاحَ إِلاَّ بِوَلِيٍّ.

19598. Asbath bin Muhammad menceritakan kepada kami dari Yunus bin Abu Ishaq, dari Abu Burdah, dari bapaknya. Yazid menceritakan kepada kami, ia berkata: Israil mengabarkan kepada kami dari Abu Ishaq, dari Abu Burdah, dari bapaknya, ia berkata:

Al Haitsami berkata, "Riwayat Ahmad dengan sanad yang sebagian perawinya *shahih.*

Al Hakim menilai hadits ini *shahih* dan Adz-Dzahabi telah menyepakatinya.

368 Sanadnya *shahih.*

Harun bin Ishak Al Kufi adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh At-Tirmidzi.

HR. At-Tirmidzi (2/274, no. 415); An-Nasa`i (3/263, no. 1805); Ibnu Majah (1/361, no. 1141); dan Ibnu Abu Syaibah (2/203).

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih.*"

Rasulullah SAW bersabda, *"Tidak sah sebuah pernikahan kecuali dengan wali."*[369]

١٩٥٩٩- حَدَّثَنَا مَرْوَانُ بْنُ مُعَاوِيَةَ قَالَ: ثَنَا ثَابِتُ بْنُ عُمَارَةَ، عَنْ غُنَيْمِ بْنِ قَيْسٍ، عَنْ الأَشْعَرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَيُّمَا امْرَأَةٍ اسْتَعْطَرَتْ، فَمَرَّتْ بِقَوْمٍ لِيَجِدُوا رِيحَهَا فَهِيَ زَانِيَةٌ.

19599. Marwan bin Muawiyah menceritakan kepada kami, ia berkata: Tsabit bin Umarah menceritakan kepada kami dari Ghunaim bin Qais, dari Al Asy'ari, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Perempuan manapun yang memakai wangi-wangian lalu melewati suatu kaum dengan tujuan mereka mencium aromanya, maka ia dianggap pezina."*[370]

١٩٦٠٠- حَدَّثَنَا عَبْدَةُ بْنُ سُلَيْمَانَ قَالَ: ثَنَا صَالِحُ بْنُ صَالِحٍ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنْ أَبِي بُرْدَةَ، عَنْ أَبِي مُوسَى الأَشْعَرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ كَانَتْ لَهُ جَارِيَةٌ فَأَدَّبَهَا فَأَحْسَنَ أَدَبَهَا، وَعَلَّمَهَا فَأَحْسَنَ تَعْلِيمَهَا، ثُمَّ أَعْتَقَهَا وَتَزَوَّجَهَا فَلَهُ أَجْرَانِ، وَأَيُّمَا رَجُلٍ مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ آمَنَ بِنَبِيِّهِ وَآمَنَ بِمُحَمَّدٍ فَلَهُ أَجْرَانِ، وَأَيُّمَا عَبْدٍ مَمْلُوكٍ أَدَّى حَقَّ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ عَلَيْهِ وَحَقَّ مَوَالِيهِ فَلَهُ أَجْرَانِ.

19600. Abdah bin Sulaiman menceritakan kepada kami, ia berkata: Shaleh bin Shaleh menceritakan kepada kami dari Sya'bi, dari Abu Burdah, dari Abu Musa Al Asy'ari, ia berkata: Rasulullah

---

369 Sanadnya *shahih*.
Ghunaim bin Qais adalah tabiin yang *tsiqah*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19410.

370 Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 9688.

SAW bersabda, *"Barangsiapa memiliki budak perempuan, lalu mendidiknya dengan pendidikan yang baik dan mengajarinya dengan pengajaran yang baik, kemudian memerdekakannya dan menikahinya, maka baginya dua pahala. Laki-laki manapun dari Ahli Kitab yang beriman kepada Nabinya dan kepada Muhammad, maka baginya dua pahala. Budak manapun yang menunaikan hak Allah atasnya dan hak majikannya, maka baginya dua pahala."*[371]

١٩٦٠١- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ قَالَ: ثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَبِي تَمِيمَةَ، عَنْ أَبِي مُوسَى. قَالَ وَكِيعٌ: وَحَدَّثَنِي الضَّحَّاكُ أَبُو الْعَلَاءِ، أَنَّهُ سَمِعَهُ مِنْ أَبِي تَمِيمَةَ، عَنْ أَبِي مُوسَى، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ صَامَ الدَّهْرَ ضُيِّقَتْ عَلَيْهِ جَهَنَّمُ هَكَذَا وَقَبَضَ كَفَّهُ.

19601. Waki menceritakan kepada kami, ia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Abu Tamimah, dari Abu Musa, Waki berkata: Adh-Dhahhak Abu Al Ala menceritakan kepadaku, bahwa ia mendengarnya dari Abu Tamimah, dari Abu Musa, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Barangsiapa puasa sepanjang tahun maka neraka akan menyempit atasnya seperti ini."* Beliau mengepalkan telapak tangannya.[372]

---

[371] Sanadnya *shahih*.

Shalih bin Shalih adalah Ibnu Hayy, seorang perawi yang *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Jamaah.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19456.

[372] Sanadnya *shahih*.

Abu Tamimah adalah Tharif bin Mujalid. Menurut Al Bukhari, haditsnya *tsiqah*.

HR. Ibnu Abu Syaibah (3/78); Al Baihaqi (4/300); dan Al Haitsami (3/193).

Al Haitsami berkata, "Para perawinya *shahih*."

١٩٦٠٢- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ قَالَ: ثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ أَبِي التَّيَّاحِ الضُّبَعِيِّ قَالَ: سَمِعْتُ رَجُلاً، وَصَفَهُ كَانَ يَكُونُ مَعَ ابْنِ عَبَّاسٍ، قَالَ: كَتَبَ أَبُو مُوسَى إِلَى ابْنِ عَبَّاسٍ إِنَّكَ رَجُلٌ مِنْ أَهْلِ زَمَانِكَ، وَإِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ بَنِي إِسْرَائِيلَ كَانَ أَحَدُهُمْ إِذَ أَصَابَهُ الشَّيْءُ مِنَ الْبَوْلِ قَرَضَهُ بِالْمَقَارِيضِ. وَإِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَّ عَلَى دَمْثٍ، يَعْنِي: مَكَانًا لَيِّنًا، فَبَالَ فِيهِ وَقَالَ: إِذَا بَالَ أَحَدُكُمْ فَلْيَرْتَدْ لِبَوْلِهِ.

19602. Waki menceritakan kepada kami, ia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami dari Abu Tayyah Adh-Dhuba'i, ia berkata: Aku pernah mendengar seseorang yang bersama Ibnu Abbas, ia berkata: Abu Musa mengirimkan surat kepada Ibnu Abbas; sesungguhnya engkau adalah orang yang hidup pada masamu dan Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya bani Israil jika pakaian salah seorang di antara mereka terkena kencing, maka ia memotongnya dengan gunting,"* Rasulullah SAW melewati tanah datar yang lunak lalu beliau kencing padanya dan bersabda, *"Jika salah seorang di antara kalian hendak kencing maka hendaklah ia menahan kencingnya."*[373]

١٩٦٠٣- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ قَالَ: حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَلِيِّ بْنِ رِفَاعَةَ، عَنْ الْحَسَنِ، عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يُعْرَضُ النَّاسُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ ثَلاثَ عَرَضَاتٍ: فَأَمَّا عَرْضَتَانِ فَجِدَالٌ وَمَعَاذِيرُ، وَأَمَّا الثَّالِثَةُ فَعِنْدَ ذَلِكَ تَطِيرُ الصُّحُفُ فِي الأَيْدِي فَآخِذٌ بِيَمِينِهِ وَآخِذٌ بِشِمَالِهِ.

---

[373] Sanadnya *dha'if*, karena ada perawi *majhul* dari Abu Musa. Hadits ini *shahih*, dan telah disebutkan sebelumnya pada no. 19460.

19603. Waki menceritakan kepada kami, ia berkata: Ali bin Ali bin Rifa'ah menceritakan kepada kami dari Al Hasan, dari Abu Musa RA, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Kelak pada Hari Kiamat manusia mengalami tiga keadaan; dua keadaan berupa persengketaan dan pemaafan, serta keadaan yang lembaran catatan amal perbuatan beterbangan di atas tangan-tangan, ada yang mengambil dengan tangan kanannya dan ada yang mengambil dengan tangan kirinya."*[374]

١٩٦٠٤- حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ قَالَ: ثَنَا زُهَيْرٌ، عَنْ أَسِيدِ بْنِ أَبِي أَسِيدٍ، عَنْ مُوسَى بْنِ أَبِي مُوسَى الأَشْعَرِيِّ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْمَيِّتُ يُعَذَّبُ بِبُكَاءِ الْحَيِّ عَلَيْهِ. إِذَا قَالَتِ النَّائِحَةُ: وَاعَضُدَاهُ، وَانَاصِرَاهُ، وَاكَاسِبَاهُ، جُبِذَ الْمَيِّتُ وَقِيلَ لَهُ: آنْتَ عَضُدُهَا؟ آنْتَ نَاصِرُهَا؟ آنْتَ كَاسِبُهَا؟

---

[374] Sanadnya *shahih*.

Tentang ketersambungan sanad antara Al Hasan dan Abu Musa terdapat pembicaraan lebih lanjut.

Ali bin Ali bin Rifa'ah adalah Ali bin Ali bin Najjad Al Yasykuri, tetapi ia di sini dinasabkan oleh kakeknya yang kedua, bukan yang pertama. Ia perawi yang dinilai *tsiqah* oleh Waki dan Abu Zur'ah bin Ma'in, serta disepakati oleh Ahmad.

Para ulama masih membahas lebih lanjut karena pendapatnya tentang takdir.

Sementara itu, Abu Daud mengingkarinya sekaligus memujinya.

Abid berkata, "Ia menyerupai Nabi SAW."

Penyimakan Hasan dari Abu Musa adalah suatu yang benar, karena ia benar-benar mendengar langsung darinya. Ketika Abu Musa wafat, ia mendekati umur tiga puluh tahun atau lebih muda sedikit, karena Abu Musa wafat pada tahun 50 H, dan Hasan lahir pada tahun 22 H, keduanya berada di Madinah. Tetapi At-Tirmidzi menegaskan bahwa ia belum pernah mendengar darinya.

HR. At-Tirmidzi (4/617, no. 2425), pembahasan: Sifat kiamat; dan Ibnu Majah (2/1430, no. 4277) pembahasan: Zuhud.

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini tidak *shahih* karena Al Hasan belum mendengar dari Abu Musa. Al Bushairi menyisipkannya dalam *Zawa`id Ibnu Majah*."

فَقُلْتُ: سُبْحَانَ اللهِ يَقُولُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ: {وَلَا تَزِرُ وَازِرَةٌ وِزْرَ أُخْرَىٰ} فَقَالَ: وَيْحَكَ أُحَدِّثُكَ عَنْ أَبِي مُوسَى، عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَتَقُولُ هَذَا فَأَيُّنَا كَذَبَ؟ فَوَاللهِ مَا كَذَبْتُ عَلَى أَبِي مُوسَى وَلَا كَذَبَ أَبُو مُوسَى عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

19604. Abu Amir menceritakan kepada kami, ia berkata: Zuhair menceritakan kepada kami dari Asid bin Abu Asid, dari Musa bin Abu Musa Al Asy'ari, dari bapaknya, bahwa Nabi SAW bersabda, *"Seorang mayit akan disiksa karena tangisan orang yang hidup atasnya. Jika si perempuan yang meratap berkata, 'Aduhai penopang hidupku, aduhai penolongku, aduhai sumber rezekiku', maka si mayit akan ditarik dan dikatakan kepadanya, 'Engkau penopangnya, engkau penolongnya, dan engkau sumber rezekinya'."* Aku lalu berkata, "*Subhanallah*. Allah berfirman, *'Seseorang yang berdosa tidak akan memikul dosa orang lain'*." (Qs. Al An'aam [6]: 164) Ia berkata, "Celakalah engkau. Aku ceritakan hadits ini dari Abu Musa, dari Rasulullah SAW, dan engkau mengatakan demikian? Memang siapa di antara kita yang berani berdusta? Demi Allah, aku tidak mendustakan Abu Musa dan Abu Musa pun tidak mendustakan Rasulullah SAW."[375]

١٩٦٠٥- حَدَّثَنَا عَفَّانُ قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ قَالَ: أَخْبَرَنَا عَلِيُّ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ حِطَّانَ بْنِ عَبْدِ اللهِ الرَّقَاشِيِّ، عَنْ أَبِي مُوسَى، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ بَيْنَ يَدَيِ السَّاعَةِ الْهَرْجَ. فَقَالُوا: وَمَا الْهَرْجُ؟

---

375 Sanadnya *shahih*.

Asid bin Abu Sayyid adalah Abu Sa'id Al Madini Al Barrad, perawi yang *tsiqah*, dan haditsnya diriwayatkan dalam *As-Sunan*. Begitu pula Musa bin Abu Musa Al Asy'ari, ia termasuk golongan tabiin.

HR. An-Nasa'i (4/17, no. 1856), pembahasan: Jenazah; Ibnu Majah (1/508, no. 1594), pembahasan: Jenazah; dan Al Baihaqi (4/71), pembahasan: Jenazah.

قَالَ: الْقَتْلُ. قَالُوا: أَكْثَرُ مِمَّا نَقْتُلُ إِنَّا لَنَقْتُلُ فِي الْعَامِ الْوَاحِدِ أَكْثَرَ مِنْ سَبْعِينَ أَلْفًا. قَالَ: إِنَّهُ لَيْسَ بِقَتْلِكُمُ الْمُشْرِكِينَ، وَلَكِنْ قَتْلُ بَعْضِكُمْ بَعْضًا. قَالُوا: وَمَعَنَا عُقُولُنَا يَوْمَئِذٍ؟ قَالَ: إِنَّهُ يُنْزَعُ عُقُولُ أَكْثَرِ أَهْلِ ذَلِكَ الزَّمَانِ، وَيُخَلَّفُ لَهُ هَبَاءٌ مِنَ النَّاسِ يَحْسَبُ أَكْثَرُهُمْ أَنَّهُ عَلَى شَيْءٍ وَلَيْسُوا عَلَى شَيْءٍ. قَالَ أَبُو مُوسَى: وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ، مَا أَجِدُ لِي وَلَكُمْ مِنْهَا مَخْرَجًا إِنْ أَدْرَكَتْنِي وَإِيَّاكُمْ إِلاَّ أَنْ نَخْرُجَ مِنْهَا كَمَا دَخَلْنَاهَا، لَمْ نُصِبْ فِيهَا دَمًا وَلاَ مَالاً.

19605. Affan menceritakan kepada kami, ia berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, ia berkata: Ali bin Zaid menceritakan kepada kami dari Hatthan bin Abdullah Ar-Raqqasyi, dari Abu Musa, bahwa beliau bersabda, *"Sesungguhnya akan terjadi haraj sebelum kiamat."* Mereka lalu berkata, "Apakah *haraj* itu, wahai Rasulullah?" Beliau menjawab, *"Pembunuhan."* Mereka berkata, "Lebih banyak dari yang kami bunuh. Sesungguhnya kami membunuh lebih dari tujuh puluh ribu orang dalam satu tahun." Beliau bersabda, *"(Maksudnya) bukan pembunuhan kalian terhadap orang-orang musyrik, akan tetapi pembunuhan yang terjadi di antara kalian."* Mereka berkata, "Apakah kami berakal pada waktu itu?" Beliau menjawab, *"Sesungguhnya akal kebanyakan orang akan dicabut pada waktu itu dan diganti dengan orang-orang yang bodoh. Kebanyakan mereka mengira telah berada dalam kebenaran, padahal tidak demikian."*

Abu Musa lalu berkata, "Demi jiwaku yang berada dalam kekuasaan-Nya, aku dan kalian tidak akan menemukan jalan keluar darinya jika hal itu sampai kepada kita, kecuali keluar darinya sebagaimana kita masuk ke dalamnya tanpa kena darah dan harta."[376]

---

[376] Sanadnya *hasan*, karena Ali bin Zaid.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19526 dan 19384.

١٩٦٠٦- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ قَالَ: ثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، يَعْنِي ابْنَ عَبْدِ اللهِ بْنِ دِينَارٍ قَالَ: حَدَّثَنِي أَسِيدُ بْنُ أَبِي أَسِيدٍ، عَنِ ابْنِ أَبِي مُوسَى، عَنْ أَبِيهِ، أَوْ عَنِ ابْنِ أَبِي قَتَادَةَ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ سَرَّهُ أَنْ يُحَلِّقَ حَبِيبَتَهُ حَلْقَةً مِنْ نَارٍ فَلْيُحَلِّقْهَا حَلْقَةً مِنْ ذَهَبٍ، وَمَنْ سَرَّهُ أَنْ يُسَوِّرَ حَبِيبَتَهُ سِوَارًا مِنْ نَارٍ فَلْيُسَوِّرْهَا سِوَارًا مِنْ ذَهَبٍ، وَلَكِنِ الْفِضَّةَ فَالْعَبُوا بِهَا لَعِبًا.

19606. Abdushshamad menceritakan kepada kami, ia berkata: Abdurrahman —yaitu Ibnu Abdullah bin Dinar— menceritakan kepada kami, ia berkata: Asid bin Abu Asid menceritakan kepadaku dari Ibnu Abu Musa, dari bapaknya atau dari Ibnu Abu Qatadah, dari bapaknya, bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa ingin melingkarkan lingkaran dari api neraka pada kekasihnya, silakan melingkarkan padanya lingkaran dari emas. Barangsiapa ingin memakaikan gelang dari api neraka pada kekasihnya, silakan memakaikan padanya gelang dari emas. Akan tetapi, perak (tidak apa-apa), maka silakan menjadikannya sebagai mainan (perhiasan)."*[377]

١٩٦٠٧- حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ قَالَ: أَخْبَرَنَا عِمْرَانُ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَبِي بُرْدَةَ، عَنْ أَبِي مُوسَى، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ

---

[377] Sanadnya *hasan*, karena Abdurrahman bin Abdullah bin Dinar membicarakan tentang hafalannya, mereka berkata, "Haditsnya tercatat, dan tidak bisa dijadikan hujjah jika ia sendirian. Haditsnya dianggap *hasan* karena ia tidak sendirian."

Hadits ini diriwayatkan dari Abu Hurairah, dengan sanad *shahih*. Lih. hadits no. 8896 dan 8397.

إِذَا خَافَ مِنْ رَجُلٍ أَوْ مِنْ قَوْمٍ قَالَ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَجْعَلُكَ فِي نُحُورِهِمْ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شُرُورِهِمْ.

19607. Sulaiman bin Daud menceritakan kepada kami, ia berkata: Imran mengabarkan kepada kami dari Qatadah, dari Abu Burdah, dari Abu Musa, bahwa Nabi SAW jika merasa takut dengan seseorang atau dengan suatu kaum, beliau berdoa, *"Ya Allah, aku menjadikan-Mu di depan mereka dan kami berlindung kepada-Mu dari kejahatan mereka."*[378]

١٩٦٠٨- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ اللهِ قَالَ: ثَنَا مُعَاذٌ قَالَ: حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَبِي بُرْدَةَ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ قَيْسٍ، عَنْ أَبِيهِ عَبْدِ اللهِ بْنِ قَيْسٍ، أَنَّ نَبِيَّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا خَافَ قَوْمًا قَالَ: اللَّهُمَّ إِنَّا نَجْعَلُكَ فِي نُحُورِهِمْ وَنَعُوذُ بِكَ مِنْ شُرُورِهِمْ.

19608. Abdullah menceritakan kepada kami, ia berkata: Mua'dz menceritakan kepada kami, ia berkata: Bapakku menceritakan kepadaku dari Qatadah, dari Abu Burdah bin Abdullah bin Qais, dari bapaknya Abdullah bin Qais, bahwa Rasulullah SAW jika merasa takut dengan suatu kaum beliau berdoa, *"Ya Allah, sesungguhnya kami menjadikan-Mu di depan mereka dan kami berlindung kepada-Mu dari kejahatan mereka."*[379]

---

[378] Sanadnya *shahih.*

Imran adalah Ibnu Dawur Al Qaththan Abu Al Awwam. Para ulama berbeda pendapat tentangnya, karena ia keliru. Haditsnya menjadi *shahih* di sini karena ia tidak keliru.

Hadits ini diriwayatkan dari sisi lain sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, sebagaimana yang dikatakan oleh Al Hakim, dan pendapatnya ini disepakati oleh Adz-Dzahabi.

HR. Abu Daud (2/187, no. 1537); Al Baihaqi (9/152); dan Al Hakim (2/142).

[379] Sanadnya *shahih.*

Muadz adalah Ibnu Hisyam Ad-Dastuwa'i.

Hadits ini menguatkan hadits sebelumnya.

١٩٦٠٩- حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ مُحَمَّدٍ قَالَ: ثَنَا أَبُو لَيْلَى عَبْدُ اللهِ بْنُ مَيْسَرَةَ، عَنْ مَزِيدَةَ بْنِ جَابِرٍ قَالَ: قَالَتْ أُمِّي: كُنْتُ فِي مَسْجِدِ الْكُوفَةِ فِي خِلَافَةِ عُثْمَانَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ وَعَلَيْنَا أَبُو مُوسَى الأَشْعَرِيُّ قَالَ: فَسَمِعْتُهُ يَقُولُ: إِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَرَ بِصَوْمِ عَاشُورَاءَ فَصُومُوا.

19609. Yunus bin Muhammad menceritakan kepada kami: Abu Laila Abdullah bin Maisarah menceritakan kepada kami dari Mazidah bin Jabir, ia berkata: Ibuku berkata: Suatu ketika aku berada di masjid Kufah pada masa khalifah Utsman bin Affan RA, dan penguasa kami saat itu adalah Abu Musa Al Asy'ari, aku pernah mendengarnya berkata, "Sesungguhnya Rasulullah SAW memerintahkan puasa Asyura, maka berpuasalah kalian!"[380]

١٩٦١٠- حَدَّثَنَا حَسَنٌ، ثَنَا زُهَيْرٌ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ بُرَيْدِ بْنِ أَبِي مَرْيَمَ، عَنْ رَجُلٍ مِنْ بَنِي تَمِيمٍ، عَنْ أَبِي مُوسَى الأَشْعَرِيِّ قَالَ: لَقَدْ صَلَّى بِنَا عَلِيُّ بْنُ أَبِي طَالِبٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ صَلَاةً ذَكَّرَنَا بِهَا صَلَاةً كُنَّا نُصَلِّيهَا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَإِمَّا أَنْ نَكُونَ نَسِينَاهَا، وَإِمَّا أَنْ نَكُونَ تَرَكْنَاهَا عَمْدًا يُكَبِّرُ فِي كُلِّ رَفْعٍ وَوَضْعٍ وَقِيَامٍ وَقُعُودٍ.

19610. Hasan menceritakan kepada kami, Zuhair menceritakan kepada kami dari Abu Ishaq, dari Buraid bin Abu Maryam, dari seseorang, dari bani Tamim, dari Abu Musa Al Asy'ari, ia berkata: Ali

---

[380] Sanadnya *dha'if,* karena terdapat Abdullah bin Maisarah Abu Laila yang telah dinilai *dha'if* oleh mayoritas ulama.

Ibnu Hibban menilainya *tsiqah*, karena Mazidah bin Jabir dinilai *dha'if* oleh mayoritas ulama dan nama ibunya tidak diketahui.

Hadits ini *shahih*, dan telah disebutkan sebelumnya pada no. 16478 dengan sanad serupa.

Para ulama menganggap kata perintah sebagai suatu anjuran, dikatakan, "Dahulu ini merupakan kewajiban, kemudian di-*naskh* menjadi *nadb* (anjuran)."

bin Abu Thalib RA pernah mengimami kami suatu shalat dimana ia mengingatkan kami dengannya suatu shalat yang pernah kami kerjakan bersama Rasulullah SAW, entah kami lupa dengannya atau kami sengaja meninggalkannya, beliau mengangkat tangan pada setiap takbir, meletakkan tangan, berdiri dan duduk.[381]

١٩٦١١- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ اللهِ قَالَ: ثَنَا جَرِيرٌ، عَنْ سُلَيْمَانَ التَّيْمِيِّ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَبِي غَلَّابٍ، عَنْ حِطَّانَ بْنِ عَبْدِ اللهِ الرَّقَاشِيِّ، عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ: عَلَّمَنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا قُمْتُمْ إِلَى الصَّلَاةِ فَلْيَؤُمَّكُمْ أَحَدُكُمْ، وَإِذَا قَرَأَ الإِمَامُ فَأَنْصِتُوا.

19611. Ali bin Abdullah menceritakan kepada kami, ia berkata Jarir menceritakan kepada kami dari Sulaiman At-Tamimi dari Qatadah dari Abu Ghallab dari Hiththan bin Abdullah Ar-Raqqasyi dari Abu Musa ia berkata: Rasulullah SAW mengajari kami seraya bersabda, *"Jika kalian hendak mengerjakan shalat maka pilihlah salah seorang di antara kalian menjadi imam, dan jika imam membaca (ayat Al Qur`an) maka dengarkanlah."*[382]

١٩٦١٢- حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى يَعْنِي الأَشْيَبَ قَالَ: ثَنَا سُكَيْنُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ قَالَ: أَخْبَرَنَا يَزِيدُ الأَعْرَجُ قَالَ: عَبْدُ اللهِ: يَعْنِي أَظُنُّهُ الشَّنِّيَّ قَالَ: حَدَّثَنَا حَمْزَةُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ مَخْفَرٍ، عَنْ أَبِي بُرْدَةَ، عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ: غَزَوْنَا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي بَعْضِ أَسْفَارِهِ قَالَ: فَعَرَّسَ

---

[381] Sanadnya *dha'if*, karena ada perawi *majhul* dari Abu Musa.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19579.
[382] Sanadnya *shahih*.
Para perawinya adalah para Imam hadits yang *masyhur*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya dengan redaksi yang lain.

بِنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَانْتَبَهْتُ بَعْضَ اللَّيْلِ إِلَى مُنَاخِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَطْلُبُهُ فَلَمْ أَجِدْهُ. قَالَ: فَخَرَجْتُ بَارِزًا أَطْلُبُهُ وَإِذَا رَجُلٌ مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَطْلُبُ مَا أَطْلُبُ. قَالَ: فَبَيْنَا نَحْنُ كَذَلِكَ إِذْ اتَّجَهَ إِلَيْنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: فَقُلْنَا: يَا رَسُولَ اللهِ أَنْتَ بِأَرْضِ حَرْبٍ ؛ وَلاَ نَأْمَنُ عَلَيْكَ، فَلَوْلاَ إِذْ بَدَتْ لَكَ الْحَاجَةُ قُلْتَ لِبَعْضِ أَصْحَابِكَ فَقَامَ مَعَكَ. قَالَ: فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنِّي سَمِعْتُ هَزِيزًا كَهَزِيزِ الرَّحَى، أَوْ حَنِينًا كَحَنِينِ النَّحْلِ، وَأَتَانِي آتٍ مِنْ رَبِّي عَزَّ وَجَلَّ قَالَ: فَخَيَّرَنِي بِأَنْ يَدْخُلَ ثُلُثُ أُمَّتِي الْجَنَّةَ وَبَيْنَ الشَّفَاعَةِ لَهُمْ، فَاخْتَرْتُ لَهُمْ شَفَاعَتِي وَعَلِمْتُ أَنَّهَا أَوْسَعُ لَهُمْ، فَخَيَّرَنِي بَيْنَ أَنْ يَدْخُلَ شَطْرُ أُمَّتِي الْجَنَّةَ وَبَيْنَ شَفَاعَتِي لَهُمْ، فَاخْتَرْتُ شَفَاعَتِي لَهُمْ وَعَلِمْتُ أَنَّهَا أَوْسَعُ لَهُمْ. قَالَ: فَقَالاَ: يَا رَسُولَ اللهِ ادْعُ اللهَ تَعَالَى أَنْ يَجْعَلَنَا مِنْ أَهْلِ شَفَاعَتِكَ. قَالَ: فَدَعَا لَهُمَا. ثُمَّ إِنَّهُمَا نَبَّهَا أَصْحَابَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَأَخْبَرَاهُمْ بِقَوْلِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: فَجَعَلُوا يَأْتُونَهُ وَيَقُولُونَ: يَا رَسُولَ اللهِ، ادْعُ اللهَ تَعَالَى أَنْ يَجْعَلَنَا مِنْ أَهْلِ شَفَاعَتِكَ فَيَدْعُو لَهُمْ، قَالَ: فَلَمَّا أَضَبَّ عَلَيْهِ الْقَوْمُ وَكَثُرُوا، قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّهَا لِمَنْ مَاتَ وَهُوَ يَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ.

19612. Hasan bin Musa —yaitu Al Asyyab— menceritakan kepada kami, ia berkata: Sukain bin Abdul Aziz menceritakan kepada kami, ia berkata: Yazid Al A'raj mengabarkan kepada kami, ia berkata: Abdullah —menurutku ia adalah Asy-Syanni— berkata: Hamzah bin Ali bin Makhfar menceritakan kepada kami dari Abu

Burdah, dari Abu Musa, ia berkata: Suatu ketika kami dalam perjalanan perang bersama Rasulullah SAW, dan Rasulullah SAW mengajak kami berhenti sejenak untuk istirahat. Pada satu malam aku mendatangi tempat Rasulullah SAW, namun aku tidak mendapati beliau, maka aku pergi mencari beliau. Tiba-tiba ada seorang sahabat yang juga sedang mencari beliau. Ketika kami sedang demikian, tiba-tiba Rasulullah SAW datang menuju kami, maka kami berkata, "Wahai Rasulullah, engkau berada di medan peperangan dan kami khawatir dengan keselamatan engkau, maka alangkah baiknya jika memang ada keperluan engkau mengatakannya kepada salah seorang sahabat guna menemani engkau." Rasulullah SAW lalu bersabda, *"Sesungguhnya aku mendengar suara desiran seperti desiran penggilingan atau suara dengungan seperti dengungan lebah. Lalu datanglah kepadaku malaikat dari sisi Tuhanku. Dia lalu menyuruhku untuk memilih antara setengah umatku masuk surga atau syafaatku untuk mereka, maka aku memilih syafaatku untuk mereka dan aku tahu itu (syafaat) lebih luas bagi mereka. Dia lalu menyuruhku untuk memilih antara sepertiga umatku masuk surga atau syafaatku untuk mereka, maka aku memilih syafaatku untuk mereka, dan aku tahu bahwa itu (syafaat) lebih luas bagi mereka."*

Kami berdua lalu berkata, "Wahai Rasulullah, doakan agar Allah menjadikan kami termasuk orang-orang yang mendapatkan syafaatmu." Beliau pun mendoakan kami berdua.

Keduanya lalu membangunkan para sahabat lainnya dan mengabarkan sabda Rasulullah SAW tersebut. Mereka pun datang kepada beliau dan berkata, "Wahai Rasulullah, doakan agar Allah menjadikan kami termasuk orang-orang yang mendapatkan syafaatmu." Beliau pun mendoakan mereka.

Ketika orang-orang datang serentak kepada beliau, beliau bersabda, *"Sesungguhnya ia (syafaat) untuk siapa saja yang*

meninggal dunia, dan ia bersaksi bahwa tidak ada tuhan selain Allah."[383]

١٩٦١٣- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ إِسْحَاقَ يَعْنِي السَّالَحِينِيَّ قَالَ: أَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي سِنَانٍ قَالَ: دَفَنْتُ ابْنًا لِي وَإِنِّي لَفِي الْقَبْرِ إِذْ أَخَذَ بِيَدَيَّ أَبُو طَلْحَةَ فَأَخْرَجَنِي فَقَالَ: أَلَا أُبَشِّرُكَ؟ قَالَ: قُلْتُ: بَلَى. قَالَ: حَدَّثَنِي الضَّحَّاكُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ اللهُ تَعَالَى يَا مَلَكَ الْمَوْتِ قَبَضْتَ وَلَدَ عَبْدِي. قَبَضْتَ قُرَّةَ عَيْنِهِ وَثَمَرَةَ فُؤَادِهِ. قَالَ: نَعَمْ. قَالَ: فَمَا قَالَ؟ قَالَ: حَمِدَكَ وَاسْتَرْجَعَ. قَالَ: ابْنُوا لَهُ بَيْتًا فِي الْجَنَّةِ، وَسَمُّوهُ بَيْتَ الْحَمْدِ.

19613. Yahya bin Ishaq —yaitu As-Salihaini— menceritakan kepada kami, ia berkata: Hammad bin Salamah mengabarkan kepada kami dari Abu Sinan, ia berkata: Aku menguburkan anakku, dan ketika aku berada dalam kuburan, tiba-tiba Abu Thalhah menarik tanganku lalu mengeluarkanku dan berkata, "Sudikah engkau aku berikan kabar gembira?" Aku menjawab, "Iya. Adh-Dhahhak bin Abdurrahman bin Abu Musa Al Asy'ari menceritakan kepadaku, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *'Allah berfirman, "Wahai malaikat maut, engkau telah mencabut anak hamba-Ku, engkau telah mencabut penyejuk matanya dan buah hatinya?" Malaikat menjawab, "Iya." Tuhan lalu berfirman, "Apa yang ia katakan?" Malaikat menjawab, "Dia memuji-Mu dan ber-istirja." Tuhan lalu berfirman, "Buatkan untuknya sebuah rumah di surga dan namailah ia rumah pujian."*[384]

---

383 Sanadnya *dha'if,* karena ketidakjelasan Yazid Al A'raj Asy-Syanni dan Hamzah bin Ali bin Mukhaffar, sebagaimana dikatakan dalam *At-Ta'jil.*

Hadits ini *shahih*, dan telah disebutkan sebelumnya pada no. 5452. Hadits seperti ini akan datang pada riwayat 21924.

384 Sanadnya *hasan*, karena Abu Sinan, yaitu Isa bin Sinan Al Qasmali.

١٩٦١٤- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ إِسْحَاقَ قَالَ: أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللهِ، يَعْنِي ابْنَ الْمُبَارَكِ.... فَذَكَرَهُ إِلاَّ أَنَّهُ قَالَ: أَبُو طَلْحَةَ الْخَوْلاَنِيُّ وَقَالَ: الضَّحَّاكُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَرْزَبٍ.

19614. Ali bin Ishaq menceritakan kepada kami, ia berkata: Abdullah —yaitu Ibnu Al Mubarak— mengabarkan kepada kami....Dia menyebutkan hadits tersebut. Hanya saja, ia berkata, "Abu Thalhah Al Khaulani." Juga berkata, "Adh-Dhahhak bin Abdurrahman bin Arzab."[385]

١٩٦١٥- حَدَّثَنَا خَلَفُ بْنُ الْوَلِيدِ قَالَ: ثَنَا خَالِدٌ يَعْنِي الطَّحَّانَ، عَنْ مُطَرِّفٍ، عَنْ عَامِرٍ، عَنْ أَبِي بُرْدَةَ، عَنْ أَبِي مُوسَى، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: فِي الَّذِي يُعْتِقُ جَارِيَةً، ثُمَّ يَتَزَوَّجُهَا لَهُ أَجْرَانِ.

19615. Khalaf bin Al Walid menceritakan kepada kami, ia berkata: Khalid —yaitu Aththahan— menceritakan kepada kami dari Mutharrif, dari Amir, dari Abu Burdah, dari Abu Musa, bahwa Rasulullah SAW bersabda tentang orang yang memerdekakan budak perempuan, kemudian menikahinya, *"Baginya dua pahala."*[386]

Para ulama berbeda pendapat: Ahmad dan Ibnu Ma'in menilainya *dha'if*, Al Ijli dan Ibnu Hibban menilainya *tsiqah*, sedangkan Ibnu Kharrasy menilainya *shahih*, karena ada perawi yang bernama Abu Thalhah Al Khaulani, yang menurut para ulama, haditsnya dapat diterima.

At-Tirmidzi menganggap hadits keduanya *hasan*.

Adh-Dhahhak bin Abdurrahman bin Arzab adalah perawi *tsiqah*, ia pernah menjadi pemimpin di Damaskus sebanyak dua kali. Ia termasuk pemimpin terbaik dan tabiin terbaik dari Syam.

HR. At-Tirmidzi (3/332, no. 1021), pembahasan: Jenazah, keutamaan musibah, jika dikaji, dengan sanad dan lafazhnya; Ibnu Al Mubarak (2/27, no. 108); dan Ibnu Hibban (*Al Mawarid*, 185, no. 726).

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan gharib*."

Al Mundziri menisbatkan mereka pada *At-Targhib* (4/337).

385 Sanadnya *hasan*, sebagaimana sebelumnya.

386 Sanadnya *shahih*.

Para perawinya *tsiqah masyhur*.

١٩٦١٦ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ قَالَ: أَنَا حَرِيشُ بْنُ سُلَيْمٍ قَالَ: ثَنَا طَلْحَةُ بْنُ مُصَرِّفٍ، عَنْ أَبِي بُرْدَةَ، عَنْ أَبِي مُوسَى، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: كُلُّ مُسْكِرٍ حَرَامٌ.

19616. Sulaiman bin Daud menceritakan kepada kami, ia berkata: Harisy bin Sulaim mengabarkan kepada kami, ia berkata: Thalhah bin Musharrif menceritakan kepada kami dari Abu Burdah, dari Abu Musa, bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Setiap yang memabukkan itu haram."*[387]

١٩٦١٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ قَالَ: ثَنَا أَبِي قَالَ: ثَنَا دَاوُدُ بْنُ أَبِي هِنْدٍ قَالَ: ثَنَا عَاصِمُ بْنُ سُلَيْمَانَ، عَنْ صَفْوَانَ بْنِ مُحْرِزٍ قَالَ: قَالَ أَبُو مُوسَى: إِنِّي بَرِيءٌ مِمَّنْ بَرِئَ اللهُ مِنْهُ وَرَسُولُهُ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَإِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَرِئَ مِمَّنْ حَلَقَ وَسَلَقَ وَخَرَقَ.

19617. Abdushshamad menceritakan kepada kami, ia berkata: Bapakku menceritakan kepada kami, ia berkata: Daud bin Abu Hind menceritakan kepada kami, ia berkata: Ashim bin Sulaiman menceritakan kepada kami dari Shafwan bin Muhriz, ia berkata: Abu Musa berkata, "Sesungguhnya aku berlepas diri dari orang yang Allah dan Rasul-Nya berlepas diri darinya. Sesungguhnya Rasulullah SAW berlepas diri dari orang yang membunuh, menusuk, dan menikam."[388]

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19424.

[387] Sanadnya *shahih.*

Harisy bin Sulaim adalah perawi *tsiqah*. Sebelum haditsnya adalah hadits para Imam.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19561.

[388] Sanadnya *shahih.*

Para perawinya adalah perawi *tsiqah masyhur.*

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19578.

١٩٦١٨- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ قَالَ: ثَنَا أَبِي قَالَ: ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جُحَادَةَ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ ثَرْوَانَ، عَنْ هُزَيْلِ بْنِ شُرَحْبِيلَ، عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ بَيْنَ يَدَيِ السَّاعَةِ فِتَنًا كَقِطَعِ اللَّيْلِ الْمُظْلِمِ. يُصْبِحُ الرَّجُلُ فِيهَا مُؤْمِنًا وَيُمْسِي كَافِرًا، وَيُمْسِي مُؤْمِنًا وَيُصْبِحُ كَافِرًا. الْقَاعِدُ فِيهَا خَيْرٌ مِنَ الْقَائِمِ، وَالْقَائِمُ فِيهَا خَيْرٌ مِنَ الْمَاشِي، وَالْمَاشِي فِيهَا خَيْرٌ مِنَ السَّاعِي. فَاكْسِرُوا قِسِيَّكُمْ، وَقَطِّعُوا أَوْتَارَكُمْ، وَاضْرِبُوا بِسُيُوفِكُمُ الْحِجَارَةَ، فَإِنْ دُخِلَ عَلَى أَحَدِكُمْ بَيْتَهُ، فَلْيَكُنْ كَخَيْرِ ابْنَيْ آدَمَ.

19618. Abdushshamad menceritakan kepada kami, ia berkata: Bapakku menceritakan kepada kami, ia berkata: Muhammad bin Juhadah menceritakan kepada kami dari Abdurrahman bin Tsarwan, dari Huzail bin Syurahbil, dari Abu Musa, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Kelak sebelum Hari Kiamat terjadi berbagai fitnah seperti bagian malam yang gelap-gulita, yang seseorang yang beriman pada pagi hari bisa menjadi kafir pada sore hari, sedangkan orang yang beriman pada sore hari bisa menjadi kafir pada pagi hari. Orang yang duduk lebih baik dari orang yang berdiri, orang yang berdiri lebih baik dari orang yang berjalan, dan orang yang berjalan lebih baik dari orang yang berlari. Oleh karena itu, pecahkanlah...kalian, putuskanlah tali busur kalian, dan pukullah batu dengan pedang kalian. Jika salah seorang di antara kalian dimasukkan ke dalam rumahnya, hendaknya menjadi seperti anak Adam yang paling baik."*[389]

---

[389] Sanadnya *shahih*.

Huzail bin Syurahbil adalah perawi *tsiqah*, dan ia termasuk golongan tabiin senior dan *mukhdharam*.

Hadits Abdurrahman bin Tsarwan adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Al Bukhari.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 15618 dan 18351.

١٩٦١٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو قُدَامَةَ الْحَرِثُ بْنُ عُبَيْدٍ الإِيَادِيُّ قَالَ: ثَنَا أَبُو عِمْرَانَ يَعْنِي الْجَوْنِيَّ، عَنْ أَبِي بَكْرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ قَيْسٍ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: جِنَانُ الْفِرْدَوْسِ أَرْبَعٌ: ثِنْتَانِ مِنْ ذَهَبٍ حِلْيَتُهُمَا وَآنِيَتُهُمَا وَمَا فِيهِمَا، وَثِنْتَانِ مِنْ فِضَّةٍ آنِيَتُهُمَا وَحِلْيَتُهُمَا وَمَا فِيهِمَا، وَلَيْسَ بَيْنَ الْقَوْمِ وَبَيْنَ أَنْ يَنْظُرُوا إِلَى رَبِّهِمْ عَزَّ وَجَلَّ إِلاَّ رِدَاءُ الْكِبْرِيَاءِ عَلَى وَجْهِهِ فِي جَنَّةِ عَدْنٍ، وَهَذِهِ الأَنْهَارُ تَشْخَبُ مِنْ جَنَّةِ عَدْنٍ، ثُمَّ تَصْدَعُ بَعْدَ ذَلِكَ أَنْهَارًا.

19619. Abdushshamad menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Qudamah Al Harits bin Ubaid Al Iyadi menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Imran —yaitu Al Jauni— menceritakan kepada kami dari Abu Bakar bin Abdullah bin Qais, dari bapaknya, bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Surga firdaus ada empat, dua dari emas; perhiasan keduanya, bejana keduanya, dan apa yang ada pada keduanya, serta dua dari perak; bejana keduanya, perhiasan keduanya, dan apa yang ada pada keduanya. Tidak ada yang menghalangi mereka dari melihat Tuhan mereka kecuali selendang kesombongan di wajah-Nya dalam surga Adn. Sungai-sungai mengalir dari surga Adn, kemudian terbelah menjadi sungai-sungai."*[390]

---

[390] Sanadnya *shahih*.

Abu Qudamah Al Harits bin Ubaid Al Iyadi adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim.

Al Haitsami berkata (10/397), "Para perawinya adalah perawi *shahih*."

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19570 dengan riwayat serupa.

Terdapat pula riwayat versi Al Bukhari dan lainnya.

Lih. sisipan yang telah dicantumkan At-Tirmidzi (4/673, no. 2528), dan dia berkata, "Hadits ini *hasan shahih*."

HR: Ad-Darimi (2/429, no. 2823); Ibnu Abu Syaibah (13/148, no. 15956); dan Ath-Thabari (16/37, ayat 107 surah Al Kahfi).

١٩٦٢٠- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو دَارِسٍ صَاحِبُ الْجَوْرِ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو بُرْدَةَ بْنُ أَبِي مُوسَى، عَنْ أَبِي مُوسَى، أَنَّهُ رَأَى النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي رَكْعَتَيْنِ بَعْدَ الْعَصْرِ.

19620. Abdushshamad menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Daris sahabat Al Jauri menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Burdah bin Abu Musa menceritakan kepada kami dari Abu Musa, bahwa ia pernah melihat Nabi SAW shalat dua rakaat sesudah Ashar.[391]

١٩٦٢١- حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ قَالَ: ثَنَا بَدْرُ بْنُ عُثْمَانَ مَوْلًى لآلِ عُثْمَانَ قَالَ: حَدَّثَنِي أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي مُوسَى، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: وَأَتَاهُ سَائِلٌ يَسْأَلُهُ عَنْ مَوَاقِيتِ الصَّلَاةِ، فَلَمْ يَرُدَّ عَلَيْهِ شَيْئًا، فَأَمَرَ بِلَالاً فَأَقَامَ بِالْفَجْرِ حِينَ انْشَقَّ الْفَجْرُ، وَالنَّاسُ لَا يَكَادُ يَعْرِفُ بَعْضُهُمْ بَعْضًا، ثُمَّ أَمَرَهُ فَأَقَامَ بِالظُّهْرِ حِينَ زَالَتِ الشَّمْسُ. وَالْقَائِلُ يَقُولُ: انْتَصَفَ النَّهَارُ أَوْ لَمْ يَنْتَصِفْ، وَكَانَ أَعْلَمَ مِنْهُمْ، ثُمَّ أَمَرَهُ فَأَقَامَ بِالْعَصْرِ وَالشَّمْسُ مُرْتَفِعَةٌ، ثُمَّ أَمَرَهُ فَأَقَامَ بِالْمَغْرِبِ حِينَ وَقَعَتِ الشَّمْسُ، ثُمَّ أَمَرَهُ فَأَقَامَ بِالْعِشَاءِ حِينَ غَابَ الشَّفَقُ، ثُمَّ أَخَّرَ الْفَجْرَ مِنَ الْغَدِ حَتَّى انْصَرَفَ مِنْهَا، وَالْقَائِلُ يَقُولُ: طَلَعَتِ الشَّمْسُ أَوْ كَادَتْ، وَأَخَّرَ الظُّهْرَ

---

[391] Sanadnya *hasan*.

Abu Darras namanya adalah Ismail bin Darras. Al Bukhari tidak mengomentarinya.

Abu Hatim berkata, "Bukan termasuk *amal ma'ruf*."

Sementara itu, Ibnu Ma'in berkata, "Dia tidak memiliki aib, hadits ini sangat *masyhur*."

HR. Al Bukhari (*Fath Al Bari*, 3/488, no. 1631); Muslim (1/572, no. 835, secara terulang-ulang); dan Ad-Darimi (1/334).

حَتَّى كَانَ قَرِيبًا مِنْ وَقْتِ الْعَصْرِ بِالأَمْسِ، ثُمَّ أَخَّرَ الْعَصْرَ حَتَّى انْصَرَفَ مِنْهَا وَالْقَائِلُ يَقُولُ: احْمَرَّتِ الشَّمْسُ، ثُمَّ أَخَّرَ الْمَغْرِبَ حَتَّى كَانَ عِنْدَ سُقُوطِ الشَّفَقِ، وَأَخَّرَ الْعِشَاءَ حَتَّى كَانَ ثُلُثُ اللَّيْلِ الأَوَّلُ، فَدَعَا السَّائِلَ فَقَالَ: الْوَقْتُ فِيمَا بَيْنَ هَذَيْنِ.

19621. Abu Nu'aim menceritakan kepada kami, ia berkata: Badr bin Utsman —tuan bagi keluarga Utsman— menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Bakar bin Abu Musa menceritakan kepadaku dari bapaknya, dari Rasulullah SAW, bahwa ada seseorang datang kepada Rasulullah SAW untuk bertanya tentang waktu-waktu shalat, namun sedikit pun beliau tidak menjawabnya. Beliau lalu memerintahkan Bilal untuk mengumandangkan adzan, lalu iqamat untuk shalat Subuh ketika fajar telah terbit. Orang-orang hampir tidak saling mengenal (karena keadaan masih gelap). Beliau lalu memerintahkan Bilal untuk adzan dan iqamat untuk shalat Zhuhur ketika matahari tergelincir. Lalu ada yang berkata, "Sudah masuk pertengahan siang?" Beliau lebih tahu dari mereka. Beliau lalu memerintahkan Bilal untuk adzan dan iqamat untuk shalat Ashar, dan matahari masih tinggi. Beliau lalu memerintahkan Bilal untuk adzan dan iqamat untuk shalat Maghrib, ketika matahari telah terbenam. Beliau lalu memerintahkan Bilal untuk adzan dan iqamat untuk shalat Isya ketika sinar merah telah sirna. Beliau lalu mengakhirkan fajar pada esok hari hingga pergi meninggalkannya. Lalu ada yang berkata, "Matahari telah terbit atau hampir terbit." Beliau juga mengakhirkan waktu Zhuhur sampai hampir masuk waktu Ashar yang kemarin, kemudian mengakhirkan waktu Ashar hingga pergi meninggalkannya. Lalu ada yang berkata, "Matahari telah memerah." Kemudian mengakhirkan waktu Maghrib sampai sinar merah hampir sirna, dan mengakhirkan waktu Isya sampai masuk sepertiga malam yang

pertama. Beliau lalu memanggil orang yang bertanya tadi dan bersabda, *"Waktu (shalat) adalah di antara dua ini."*[392]

١٩٦٢٢- حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْحُبَابِ قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ ثَوْبَانَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ مَكْحُولٍ قَالَ: حَدَّثَنِي أَبُو عَائِشَةَ وَكَانَ جَلِيسًا لِأَبِي هُرَيْرَةَ، أَنَّ سَعِيدَ بْنَ الْعَاصِ دَعَا أَبَا مُوسَى الْأَشْعَرِيَّ، وَحُذَيْفَةَ بْنَ الْيَمَانِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَ فَقَالَ: كَيْفَ كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُكَبِّرُ فِي الْفِطْرِ وَالْأَضْحَى؟ فَقَالَ: أَبُو مُوسَى كَانَ يُكَبِّرُ أَرْبَعًا، تَكْبِيرَهُ عَلَى الْجَنَائِزِ وَصَدَّقَهُ حُذَيْفَةُ فَقَالَ أَبُو عَائِشَةَ: فَمَا نَسِيتُ بَعْدُ قَوْلَهُ تَكْبِيرَهُ عَلَى الْجَنَائِزِ، وَ أَبُو عَائِشَةَ حَاضِرٌ سَعِيدَ بْنَ الْعَاصِ.

19622. Zaid bin Al Hubab menceritakan kepada kami, ia berkata: Ibnu Tsauban menceritakan kepada kami dari bapaknya, dari Makhul, ia berkata: Abu Aisyah menceritakan kepadaku, dan ia adalah teman duduk Abu Hurairah, bahwa Said bin Al Ash memanggil Abu Musa Al Asy'ari dan Hudzaifah bin Al Yaman RA, lalu berkata, "Bagaimanakah Rasulullah SAW bertakbir ketika shalat Idul Fitri dan Idul Adha?" Abu Musa berkata, "Beliau bertakbir empat kali seperti bertakbir pada shalat jenazah." Hudzaifah pun membenarkannya. Abu Aisyah berkata, "Aku tidak lupa setelah perkataannya 'seperti bertakbir pada shalat jenazah'." Abu Aisyah ada di sisi Said bin Al Ash.[393]

---

[392] Sanadnya *shahih*.

Badr bin Utsman *maula* bani Umayyah —atau *maula* Ali Utsman— seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim.

Hadits ini terdapat dalam kitab-kitab *shahih*, dan telah banyak disebutkan sebelumnya.

Lih. hadits no. 12898 dan peralihan sanadnya.

[393] Sanadnya *hasan*, karena Ibnu Tsauban namanya adalah Abdurrahman bin Tsabit bin Tsauban. Para ulama membicarakan tentang hafalannya, terkadang ia

١٩٦٢٣- حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ، ثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ أَبِي بُرْدَةَ، عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أُعْطِيتُ خَمْسًا: بُعِثْتُ إِلَى الأَحْمَرِ، وَالأَسْوَدِ، وَجُعِلَتْ لِي الأَرْضُ طَهُورًا وَمَسْجِدًا، وَأُحِلَّتْ لِي الْغَنَائِمُ وَلَمْ تُحَلَّ لِمَنْ كَانَ قَبْلِي، وَنُصِرْتُ بِالرُّعْبِ شَهْرًا، وَأُعْطِيتُ الشَّفَاعَةَ وَلَيْسَ مِنْ نَبِيٍّ إِلاَّ وَقَدْ سَأَلَ شَفَاعَةً، وَإِنِّي اخْتَبَأْتُ شَفَاعَتِي، ثُمَّ جَعَلْتُهَا لِمَنْ مَاتَ مِنْ أُمَّتِي لَمْ يُشْرِكْ بِاللهِ شَيْئًا.

19623. Husein bin Muhammad menceritakan kepada kami, ia berkata: Israil menceritakan kepada kami dari Abu Ishaq, dari Abu Burdah, dari Abu Musa, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Telah diberikan kepadaku lima hal; aku diutus kepada (seluruh manusia) yang merah dan hitam, bumi dijadikan untukku alat bersuci dan masjid (tempat shalat), dihalalkan bagiku rampasan perang dan tidak dihalalkan bagi orang sebelumku, diberikan kemenangan (atas musuh) dengan ketakutan (mereka sejauh perjalanan) satu bulan, dan diberikan syafaat yang tidak ada seorang nabi pun kecuali meminta syafaat. Sesungguhnya aku telah menyembunyikan syafaatku, kemudian aku jadikan ia untuk siapa saja yang meninggal dari umatku yang tidak menyekutukan Allah dengan sesuatupun."*[394]

---

suka mengubah akhirannya. Sementara itu, bapaknya *tsiqah masyhur*. Abu Aisyah Al Umawi diterima oleh para ulama.

Hadits ini diulang oleh Abu Musa berkali-kali.

Lih. *Sunan Al Baihaqi* (3/289).

[394] Sanadnya *shahih*.

Para perawinya *tsiqah masyhur*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 14198.

١٩٦٢٤- حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ يَعْنِي الزُّبَيْرِيَّ قَالَ: ثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ أَبِي بُرْدَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَذَكَرَ مَعْنَاهُ، وَلَمْ يُسْنِدْهُ.

19624. Abu Ahmad —yaitu Az-Zubairi— menceritakan kepada kami, ia berkata: Israil menceritakan kepada kami dari Abu Ishaq, dari Abu Burdah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda....lalu ia menyebutkan maknanya dan tidak menyebutkan sanadnya.[395]

١٩٦٢٥- حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ مُحَمَّدٍ قَالَ: ثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ، ثَنَا غَيْلَانُ بْنُ جَرِيرٍ، عَنْ أَبِي بُرْدَةَ، عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ: دَخَلْتُ عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَسْتَاكُ وَهُوَ وَاضِعٌ طَرَفَ السِّوَاكِ عَلَى لِسَانِهِ يَسْتَنُّ إِلَى فَوْقَ. فَوَصَفَ حَمَّادٌ: كَأَنَّهُ يَرْفَعُ سِوَاكَهُ. قَالَ حَمَّادٌ وَوَصَفَهُ لَنَا غَيْلَانُ قَالَ: كَانَ يَسْتَنُّ طُولاً.

19625. Yunus bin Muhammad menceritakan kepada kami, ia berkata: Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami, Ghailan bin Jarir menceritakan kepada kami dari Abu Burdah, dari Abu Musa, ia berkata: Suatu ketika aku masuk menemui Rasulullah SAW, dan saat itu beliau sedang bersiwak, meletakkan ujung siwak di atas lisannya, ia senantiasa membersihkan atas giginya.

Hammad lalu menyebutkan seakan-akan beliau mengangkat siwaknya.

Hammad berkata: Ghailan menyebutkan kepada kami, ua berkata: Beliau membersihkan giginya memanjang (ke samping).[396]

---

[395] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini seperti riwayat sebelumnya.
[396] Sanadnya *shahih*.
Para perawinya *tsiqah masyhur*.

١٩٦٢٦- حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ، قَالَ: ثَنَا شَرِيكٌ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ أَبِي بُرْدَةَ، عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدْعُو بِهَؤُلَاءِ الدَّعَوَاتِ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي خَطَايَايَ وَجَهْلِي وَإِسْرَافِي فِي أَمْرِي، وَمَا أَنْتَ أَعْلَمُ بِهِ مِنِّي. اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي جِدِّي وَهَزْلِي، وَخَطَئِي وَعَمْدِي وَكُلُّ ذَلِكَ عِنْدِي.

19626. Abu Ahmad menceritakan kepada kami, ia berkata: Syarik menceritakan kepada kami dari Abu Ishaq, dari Abu Burdah, dari Abu Musa, ia berkata: Rasululah SAW berdoa dengan doa-doa berikut ini: *"Ya Allah, ampunilah kesalahan-kesalahanku, kebodohanku, pemborosanku dalam urusanku, dan apa yang Engkau lebih mengetahuinya dariku. Ya Allah, ampunilah kesungguhanku dan senda-gurauku, kesalahanku, dan kesengajaanku, semua itu ada padaku."*[397]

١٩٦٢٧- حَدَّثَنَا زِيَادُ بْنُ عَبْدِ اللهِ يَعْنِي الْبَكَّائِيَّ قَالَ: ثَنَا مَنْصُورٌ، عَنْ شَقِيقِ بْنِ سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ قَالَ: سَأَلَ رَجُلُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ مُنَكِّسٌ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، مَا الْقِتَالُ فِي سَبِيلِ اللهِ تَعَالَى؟ فَإِنَّ أَحَدَنَا يُقَاتِلُ حَمِيَّةً، وَيُقَاتِلُ غَضَبًا فَلَهُ أَجْرٌ؟ قَالَ: فَرَفَعَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأْسَهُ إِلَيْهِ وَلَوْلَا أَنَّهُ كَانَ قَائِمًا مَا رَفَعَ رَأْسَهُ إِلَيْهِ ثُمَّ قَالَ: مَنْ قَاتَلَ لِتَكُونَ كَلِمَةُ اللهِ هِيَ الْعُلْيَا فَهُوَ فِي سَبِيلِ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ.

HR. Muslim (1/220, no. 254), pembahasan: Bersuci, bab: Siwak; Abu Daud (1/42, no. 49), dengan riwayat serupa; dan An-Nasa'i (1/9) seperti keduanya.

[397] Sanadnya *hasan*, karena terdapat Syarik.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 17830.

19627. Ziyad bin Abdullah —yaitu Al Bakka`i— menceritakan kepada kami, ia berkata: Manshur menceritakan kepada kami dari Syaqiq bin Salamah, dari Abu Musa Al Asy'ari, ia berkata: Ada seorang laki-laki bertanya kepada Nabi SAW, dan beliau sedang menunduk, lalu ia berkata: wahai Rasulullah, bagaimanakah perang di jalan Allah itu? Karena ada di antara kami yang berperang dengan semangat yang menggelora dan ada yang berperang dengan emosi, apakah ia mendapatkan pahala? Ia berkata: maka Rasulullah SAW mengangkat kepalanya, dan sekiranya beliau tidak berdiri atau duduk –keraguan dari Zuhair- niscaya tidak mengangkat kepalanya, lalu beliau bersabda, *"Barangsiapa yang berperang agar kalimat Allah menjadi tinggi maka ia berperang di jalan Allah Azza wa Jalla."*[398]

١٩٦٢٨ - حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى قَالَ: ثَنَا زُهَيْرٌ قَالَ: ثَنَا مَنْصُورُ بْنُ الْمُعْتَمِرِ، عَنْ أَبِي وَائِلٍ قَالَ: قَالَ أَبُو مُوسَى: سَأَلَ رَجُلٌ أَوْ جَاءَ رَجُلٌ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَرَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَالِسٌ مُنَكِّسٌ. فَقَالَ: مَا الْقِتَالُ فِي سَبِيلِ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ؟ فَإِنَّ أَحَدَنَا يُقَاتِلُ حَمِيَّةً وَغَضَبًا فَلَهُ أَجْرٌ؟ قَالَ: فَرَفَعَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأْسَهُ إِلَيْهِ، وَلَوْلَا أَنَّهُ كَانَ قَائِمًا أَوْ كَانَ قَاعِدًا، الشَّكُّ مِنْ زُهَيْرٍ، مَا رَفَعَ رَأْسَهُ إِلَيْهِ فَقَالَ: مَنْ قَاتَلَ لِتَكُونَ كَلِمَةُ اللهِ هِيَ الْعُلْيَا فَهُوَ فِي سَبِيلِ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ.

19628. Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, ia berkata: Zuhair menceritakan kepada kami, ia berkata: Manshur bin Al Mu'tamir menceritakan kepada kami dari Abu Wail, ia berkata: Abu Musa berkata: Ada seorang laki-laki bertanya kepada Nabi SAW, dan

---

[398] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19385.

saat itu beliau sedang menundukkan kepalanya, "Wahai Rasulullah, bagaimanakah perang di jalan Allah itu, karena ada di antara kami yang berperang dengan semangat menggelora, namun ada pula yang berperang dengan emosi (nafsu), apakah ia mendapatkan pahala?" Rasulullah SAW lalu mengangkat kepala, dan jika beliau tidak berdiri atau duduk —keraguan dari Zuhair— niscaya tidak mengangkat kepalanya, lalu bersabda, *"Barangsiapa berperang agar kalimat Allah menjadi tinggi, maka ia berperang di jalan Allah."*[399]

١٩٦٢٩- حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ حَرْبٍ قَالَ: ثَنَا عُمَرُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ مُقَدَّمٍ قَالَ: ثَنَا أَبُو عُمَيْسٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي بُرْدَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ قَالَ: أَتَانِي نَاسٌ مِنَ الْأَشْعَرِيِّينَ فَقَالُوا: اذْهَبْ مَعَنَا إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَإِنَّ لَنَا حَاجَةً. قَالَ: فَقُمْتُ مَعَهُمْ فَقَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ اسْتَعِنْ بِنَا فِي عَمَلِكَ فَاعْتَذَرْتُ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِمَّا قَالُوا. وَقُلْتُ: لَمْ أَدْرِ مَا حَاجَتُهُمْ. فَصَدَّقَنِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَذَرَنِي وَقَالَ: إِنَّا لَا نَسْتَعِينُ فِي عَمَلِنَا مَنْ سَأَلَنَاهُ.

19629. Sulaiman bin Harb menceritakan kepada kami, ia berkata: Umar bin Ali bin Muqaddam menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Umais menceritakan kepada kami dari Said bin Abu Burdah, dari bapaknya, dari Abu Musa Al Asy'ari, ia berkata: Ada sekelompok orang dari bani Asy'ari datang kepadaku dan berkata, "Mari ikut kami pergi menghadap Rasulullah SAW, karena kami ada keperluan." Aku pun berangkat bersama mereka. Setibanya di sana mereka berkata, "Wahai Rasulullah, mintalah pertolongan kepada kami dalam mengerjakan pekerjaanmu." Aku pun meminta maaf kepada Rasulullah SAW atas perkataan mereka, "Aku tidak tahu apa keperluan mereka?" Rasulullah SAW mempercayaiku dan

---

[399] Sanadnya *shahih*, seperti riwayat sebelumnya.

memaafkanku, lalu bersabda, *"Sesungguhnya kami tidak minta pertolongan dalam pekerjaan kami kepada orang yang memintanya kepada kami."*[400]

١٩٦٣٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي بُرْدَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ قَالَ: بَعَثَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَبَا مُوسَى، وَمُعَاذَ بْنَ جَبَلٍ إِلَى الْيَمَنِ فَقَالَ لَهُمَا: يَسِّرَا وَلَا تُعَسِّرَا، وَبَشِّرَا وَلَا تُنَفِّرَا وَتَطَاوَعَا. قَالَ أَبُو مُوسَى: يَا رَسُولَ اللهِ إِنَّا بِأَرْضٍ يُصْنَعُ فِيهَا شَرَابٌ مِنَ الْعَسَلِ: يُقَالُ لَهُ الْبِتْعُ، وَشَرَابٌ مِنَ الشَّعِيرِ: يُقَالُ لَهُ الْمِزْرُ قَالَ: فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كُلُّ مُسْكِرٍ حَرَامٌ.

19630. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, ia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami dari Said bin Abu Burdah, dari bapaknya, dari kakeknya, ia berkata: Rasulullah SAW mengutus Abu Musa dan Mu'adz bin Jabal ke Yaman, lalu beliau bersabda kepada keduanya, *"Permudahlah dan jangan persulit. Berilah kabar gembira dan jangan membuat mereka menghindar. Hendaklah kalian saling bahu."* Abu Musa lalu berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya kami akan berada di negeri yang dibuat padanya minuman dari madu yang namanya *bita'* (arak) dan minuman dari gandum yang namanya *mizr* (arak). Rasulullah SAW lalu bersabda, *"Setiap yang memabukkan itu haram."*[401]

---

[400] Sanadnya *shahih*.
Umar bin Ali bin Atha` bin Muqaddam adalah perawi *tsiqah*, tetapi para Jamaah menganggap haditsnya *mudallas*. Telah dijelaskan di sini dengan redaksi "*haddatsana* (dia menceritakan kepada kami)".
Abu Al Umais adalah Abdullah bin Utbah Al Mas'udi.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19554.

[401] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19616.

١٩٦٣١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: ثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ زِيَادِ بْنِ عِلاَقَةَ قَالَ: حَدَّثَنِي رَجُلٌ مِنْ قَوْمِي قَالَ شُعْبَةُ: قَدْ كُنْتُ أَحْفَظُ اسْمَهُ قَالَ: كُنَّا عَلَى بَابِ عُثْمَانَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ نَنْتَظِرُ الإِذْنَ عَلَيْهِ، فَسَمِعْتُ أَبَا مُوسَى الأَشْعَرِيَّ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَنَاءُ أُمَّتِي بِالطَّعْنِ، وَالطَّاعُونِ. قَالَ: فَقُلْنَا: يَا رَسُولَ اللهِ، هَذَا الطَّعْنُ قَدْ عَرَفْنَاهُ فَمَا الطَّاعُونُ؟ قَالَ: طَعْنُ أَعْدَائِكُمْ مِنَ الْجِنِّ، وَفِي كُلٍّ شَهَادَةٌ.

قَالَ زِيَادٌ: فَلَمْ أَرْضَ بِقَوْلِهِ فَسَأَلْتُ سَيِّدَ الْحَيِّ، وَكَانَ مَعَهُمْ فَقَالَ: صَدَقَ حَدَّثَنَاهُ أَبُو مُوسَى

19631. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, ia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami dari Ziyad bin Illaqah, ia berkata: Seseorang dari kaumku menceritakan kepadaku —kata Syu'bah, dulu aku ingat namanya— ia berkata: Suatu ketika kami berada di depan pintu rumah Utsman RA, menunggu izin masuk, lalu aku mendengar Abu Musa Al Asy'ari berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Kelenyapan umatku adalah dengan tikaman dan tha'un."* Kami pun berkata, "Wahai Rasulullah, tentang tikaman kami telah mengetahuinya, namun apa yang dimaksud dengan *tha'un*?" Beliau bersabda, *"Tikaman musuh kalian dari jin dan pada setiap kesaksian."* Aku tidak puas dengan perkataannya, maka aku bertanya kepada kepala suku yang pernah bersama mereka, lalu dia berkata, "Dia benar, Abu Musa menceritakannya kepada kami."[402]

---

402 Sanadnya *dha'if*, karena ada seorang perawi *majhul* dari Abu Musa, dan orang ini termasuk golongan sahabat, sebagaimana yang akan dijelaskan.

Hadits ini *shahih* dari jalur lain, sebagaimana yang telah kami jelaskan sebelumnya pada no. 19420.

١٩٦٣٢ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي بُكَيْرٍ قَالَ: ثَنَا أَبُو بَكْرٍ النَّهْشَلِيُّ قَالَ: ثَنَا زِيَادُ بْنُ عِلاَقَةَ، عَنْ أُسَامَةَ بْنِ شَرِيكٍ قَالَ: خَرَجْنَا فِي بِضْعَ عَشْرَةَ مِنْ بَنِي ثَعْلَبَةَ، فَإِذَا نَحْنُ بِأَبِي مُوسَى فَإِذَا هُوَ يُحَدِّثُ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: اللَّهُمَّ اجْعَلْ فَنَاءَ أُمَّتِي فِي الطَّاعُونِ... فَذَكَرَهُ.

19632. Yahya bin Abu Bakar menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Bakar An-Nahsyali menceritakan kepada kami, ia berkata: Ziyad bin Allawah menceritakan kepada kami dari Usamah bin Syarik, ia berkata: Suatu ketika kami keluar bersama sepuluh orang lebih dari bani Tsa'labah, dan tiba-tiba kami ketemu dengan Abu Musa yang sedang menceritakan hadits dari Rasulullah SAW, *"Ya Allah, jadikan kelenyapan umatku pada tha'un."* Dia lalu menyebutkan lanjutan riwayatnya.[403]

١٩٦٣٣ - حَدَّثَنَا عَاصِمٌ الأَحْوَلُ، عَنْ أَبِي عُثْمَانَ النَّهْدِيِّ، عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ: كُنَّا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ قَالَ: فَهَبَطْنَا فِي وَهْدَةٍ مِنَ الأَرْضِ. قَالَ: فَرَفَعَ النَّاسُ أَصْوَاتَهُمْ بِالتَّكْبِيرِ فَقَالَ: أَيُّهَا النَّاسُ ارْبَعُوا عَلَى أَنْفُسِكُمْ ؛ فَإِنَّكُمْ لاَ تَدْعُونَ أَصَمَّ وَلاَ غَائِبًا. إِنَّكُمْ تَدْعُونَ سَمِيعًا قَرِيبًا. قَالَ: ثُمَّ دَعَانِي وَكُنْتُ مِنْهُ قَرِيبًا فَقَالَ: يَا عَبْدَ اللهِ بْنَ قَيْسٍ أَلاَ أَدُلُّكَ عَلَى كَلِمَةٍ مِنْ كَنْزِ الْجَنَّةِ؟ قَالَ: قُلْتُ: بَلَى. قَالَ: لاَ حَوْلَ وَلاَ قُوَّةَ إِلاَّ بِاللهِ.

---

403 Sanadnya *shahih*.

Abu Bakar An-Nahsyili —terjadi perbedaan dalam penamaannya— adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim.

Usamah bin Syarik Ats-Tsa'labi termasuk golongan sahabat.

Hadits ini seperti riwayat sebelumnya. Lihat pula peralihan sanadnya serta hadits no. 15545 dan 17998.

19633. Ashim Al Ahwal menceritakan kepada kami dari Abu Utsman An-Nahdi, dari Abu Musa, ia berkata: Suatu ketika kami dalam perjalanan bersama Rasulullah SAW. Kami menuruni sebuah jurang yang dalam, maka orang-orang meneriakkan takbir. Rasulullah SAW lalu bersabda, *"Wahai manusia sekalian, sayangilah diri kalian, sesungguhnya kalian tidak menyeru Dzat Yang tuli dan jauh, tetapi kalian menyeru Dzat Yang Maha Mendengar lagi dekat."* Beliau kemudian memanggilku, padahal aku sangat dekat dengan beliau, dan bersabda, *"Wahai Abdullah bin Qais, sudikah engkau aku tunjukkan suatu kalimat dari simpanan surga?"* Ia Aku menjawab, "Iya." Beliau bersabda, *"Tidak ada daya dan upaya kecuali milik Allah."*[404]

١٩٦٣٤- حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَاحِدِ الْحَدَّادُ قَالَ: حَدَّثَنَا يُونُسُ، عَنْ أَبِي بُرْدَةَ، عَنْ أَبِي مُوسَى، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ نِكَاحَ إِلاَّ بِوَلِيٍّ.

19634. Abdul Wahid Al Haddad menceritakan kepada kami, ia berkata: Yunus menceritakan kepada kami dari Abu Burdah, dari Abu Musa, bahwa Nabi SAW bersabda, *"Tidak sah suatu pernikahan kecuali dengan wali."*[405]

١٩٦٣٥- حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَاحِدِ، وَرَوْحُ بْنُ عُبَادَةَ قَالاَ: ثَنَا ثَابِتُ بْنُ عُمَارَةَ، عَنْ غُنَيْمِ بْنِ قَيْسٍ، عَنْ أَبِي مُوسَى الأَشْعَرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قَالَ رَوْحٌ قَالَ: سَمِعْتُ غُنَيْمًا قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا

---

[404] Sanadnya *shahih*.
Para perawinya *masyhur*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19488 dan 19412.

[405] Sanadnya *shahih*.
Abdul Wahid Al Haddad adalah Ibnu Washilah As-Saddusi Abu Ubaidah. Seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Al Bukhari.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19598.

مُوسَى يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَيُّمَا امْرَأَةٍ اسْتَعْطَرَتْ، ثُمَّ مَرَّتْ عَلَى الْقَوْمِ لِيَجِدُوا رِيحَهَا فَهِيَ زَانِيَةٌ.

19635. Abdul Wahid dan Rauh bin Ubadah menceritakan kepada kami, ia berkata: Tsabit bin Umarah menceritakan kepada kami dari Ghunaim bin Qais, dari Abu Musa Al Asy'ari, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda —Rauh berkata: Aku mendengar Ghanim berkata: Aku mendengar Abu Musa berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Perempuan yang memakai wangi-wangian kemudian melewati suatu kaum agar mereka mencium aromanya, maka ia dianggap pezina."*—[406]

١٩٦٣٦- حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَاحِدِ، وَرَوْحٌ قَالاَ: حَدَّثَنَا ثَابِتُ بْنُ عُمَارَةَ، عَنْ غُنَيْمِ بْنِ قَيْسٍ، عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قَالَ رَوْحٌ: سَمِعْتُ غُنَيْمًا قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا مُوسَى: قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كُلُّ عَيْنٍ زَانِيَةٌ.

19636. Abdul Wahid dan Rauh bin Ubadah menceritakan kepada kami, ia berkata: Tsabit bin Umarah menceritakan kepada kami dari Ghunaim bin Qais, dari Abu Musa Al Asy'ari, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda —Rauh berkata: Aku mendengar Ghanim berkata: Aku mendengar Abu Musa berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Setiap mata pernah berzina."*—[407]

---

[406] Sanadnya *hasan*, karena ada perawi yang bernama Tsabin bin Ummarah Al Hanafi. Sebagian ulama menerima riwayatnya. Ghunaim bin Qais Al Anbari termasuk tabiin yang *tsiqah* (*mukhdhram*).

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19599.

[407] Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19536.

١٩٦٣٧ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ قَالَ: أَنَا سُلَيْمَانُ يَعْنِي التَّمِيْمِيَّ، عَنْ أَبِي السَّلِيلِ، عَنْ زَهْدَمٍ، عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ: أَتَيْنَا رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَسْتَحْمِلُهُ فَقَالَ: لاَ وَاللهِ لاَ أَ حْمِلُكُمْ، فَلَمَّا رَجَعْنَا أَرْسَلَ إِلَيْنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِثَلاَثِ ذَوْدٍ بُقْعِ الذُّرَى قَالَ: فَقُلْتُ: حَلَفَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ لاَ يَ حْمِلَنَا، ثُمَّ حَمَلَنَا فَأَتَيْنَاهُ، فَقُلْنَا: يَا رَسُولَ اللهِ إِنَّكَ حَلَفْتَ أَنْ لاَ تَحْمِلَنَا فَحَمَلْتَنَا. فَقَالَ: لَمْ أَحْمِلْكُمْ وَلَكِنَّ اللهَ حَمَلَكُمْ، وَاللهِ لاَ أَحْلِفُ عَلَى يَمِينٍ فَأَرَى غَيْرَهَا خَيْرًا مِنْهَا إِلاَّ أَتَيْتُهُ. قَالَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ: قَالَ أَبِي: أَبُو السَّلِيلِ ضُرَيْبُ بْنُ نُفَيْرٍ.

19637. Yazid menceritakan kepada kami, ia berkata: Sulaiman —yaitu At-Tamimi— mengabarkan kepada kami dari Abu Salil, dari Zahdam, dari Abu Musa, ia berkata: Suatu ketika kami mendatangi Rasulullah SAW untuk meminta tunggangan kepada beliau, lalu beliau bersabda, *"Demi Allah, aku tidak akan memberikan kalian tunggangan."* Namun ketika kami kembali, Rasulullah SAW mengirimkan kepada kami tiga ekor unta. Aku pun berkata, "Tadi Rasulullah SAW telah bersumpah tidak akan memberikan tunggangan kepada kami, namun kemudian beliau memberikan tunggangan kepada kami." Kami lalu mendatangi beliau dan berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya engkau telah bersumpah tidak akan memberikan tunggangan kepada kami, tapi ternyata engkau memberikan tunggangan kepada kami." Beliau kemudian bersabda, *"Bukan aku yang memberikan tunggangan kepada kalian, tetapi Allah. Demi Allah, aku tidak bersumpah dengan suatu sumpah lalu mendapati yang lainnya lebih baik darinya kecuali aku mengambilnya."*

Abu Abdurrahman berkata: Bapakku berkata, "Abu Sulail adalah Dhuraib bin Nufair."[408]

١٩٦٣٨ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ قَالَ: أَخْبَرَنَا دَاوُدُ، عَنْ أَبِي نَضْرَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: اسْتَأْذَنَ أَبُو مُوسَى عَلَى عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا ثَلَاثًا، فَلَمْ يُؤْذَنْ لَهُ فَرَجَعَ فَلَقِيَهُ عُمَرُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ فَقَالَ: مَا شَأْنُكَ رَجَعْتَ؟ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ اسْتَأْذَنَ ثَلَاثًا فَلَمْ يُؤْذَنْ لَهُ فَلْيَرْجِعْ فَقَالَ: لَتَأْتِيَنَّ عَلَى هَذِهِ بِبَيِّنَةٍ أَوْ لَأَفْعَلَنَّ وَلَأَفْعَلَنَّ، فَأَتَى مَجْلِسَ قَوْمِهِ فَنَاشَدَهُمُ اللهَ تَعَالَى فَقُلْتُ: أَنَا مَعَكَ فَشَهِدُوا لَهُ فَخَلَّى سَبِيلَهُ.

19638. Yazid menceritakan kepada kami, ia berkata: Daud mengabarkan kepada kami dari Abu Nadhrah, dari Abu Said Al Khudri, ia berkata: Suatu ketika Abu Musa minta izin tiga kali kepada Umar RA, namun tidak diizinkan, maka ia kembali pulang. Ia lalu bertemu dengan Umar, dan Umar berkata, "Kenapa engkau kembali pulang?" Ia menjawab, "Aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa minta izin tiga kali tapi tidak diizinkan, maka silakan kembali pulang."* Umar berkata, "Datangkan bukti atas hal ini atau aku ambil tindakan, dan aku sungguh akan ambil tindakan." Ia pun mendatangi majelis kaumnya dan menyumpah mereka. Aku lalu berkata, "Aku bersamamu." Mereka pun menjadi saksi baginya, maka ia dibebaskan.[409]

---

[408] Sanadnya *shahih.*

Abu As-Salil adalah Dhuraib bin Nufair, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim.

Zahdam adalah Ibnu Mudhras, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan dalam kitab *Shahihain.*

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19512 dan 12771.

[409] Sanadnya *shahih.*

Daud adalah Ibnu Abu Hind dan Abu Nadhrah adalah Al Abdi.

١٩٦٣٩ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ قَالَ: أَنَا سَعِيدٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ أَبِي مُوسَى، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا الْمُسْلِمَانِ تَوَاجَهَا بِسَيْفَيْهِمَا فَقَتَلَ أَحَدُهُمَا صَاحِبَهُ فَهُمَا فِي النَّارِ. قِيلَ: يَا رَسُولَ اللهِ، هَذَا الْقَاتِلُ مَا بَالُ الْمَقْتُولِ؟ قَالَ: إِنَّهُ أَرَادَ قَتْلَ صَاحِبِهِ.

19639. Yazid menceritakan kepada kami, ia berkata: Said mengabarkan kepada kami dari Al Hasan, dari Abu Musa, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Jika ada dua orang muslim saling berhadapan dengan membawa pedangnya, lalu salah satunya membunuh yang lainnya, maka kedua-duanya masuk neraka."* Rasulullah SAW lalu ditanya, "Ini (pantas bagi) yang membunuh, lalu yang dibunuh apa salahnya?" Beliau menjawab, *"Sesungguhnya ia (juga) ingin membunuh lawannya."*[410]

١٩٦٤٠ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ قَالَ: أَنَا الْمَسْعُودِيُّ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي بُرْدَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ أَبِي مُوسَى قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ أُمَّتِي أُمَّةٌ مَرْحُومَةٌ لَيْسَ عَلَيْهَا فِي الآخِرَةِ عَذَابٌ إِنَّمَا عَذَابُهَا فِي الدُّنْيَا: الْقَتْلُ وَالْبَلَابِلُ وَالزَّلَازِلُ.

19640. Yazid menceritakan kepada kami, ia berkata: Al Masudi mengabarkan kepada kami dari Said bin Abu Burdah, dari bapaknya, dari kakeknya Abu Musa, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya umatku adalah umat yang dirahmati, tidak ada siksa atasnya pada Hari Kiamat kecuali siksa atasnya di dunia (berupa) pembunuhan, bala`, dan gempa."*[411]

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19565.

[410] Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19564.

[411] Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19566.

١٩٦٤١- حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ قَالَ: أَنَا الْعَوَّامُ، وَمُحَمَّدُ بْنُ يَزِيدَ الْمَعْنَى قَالَ: ثَنَا الْعَوَّامُ قَالَ: حَدَّثَنِي إِبْرَاهِيمُ أَبُو إِسْمَاعِيلَ السَّكْسَكِيُّ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا بُرْدَةَ بْنَ أَبِي مُوسَى وَهُوَ يَقُولُ لِيَزِيدَ بْنِ أَبِي كَبْشَةَ وَاصْطَحَبَا فِي سَفَرٍ، فَكَانَ يَزِيدُ يَصُومُ فِي السَّفَرِ، فَقَالَ لَهُ أَبُو بُرْدَةَ: سَمِعْتُ أَبَا مُوسَى مِرَارًا يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ الْعَبْدَ الْمُسْلِمَ إِذَا مَرِضَ أَوْ سَافَرَ كُتِبَ لَهُ مِنَ الأَجْرِ، كَمَا كَانَ يَعْمَلُ مُقِيمًا صَحِيحًا.

19641. Yazid menceritakan kepada kami, ia berkata: Al Awwam dan Muhammad bin Yazid —Al Ma'na— mengabarkan kepada kami, ia berkata: Al Awwam menceritakan kepada kami, ia berkata: Ibrahim bin Ismail As-Saksaki menceritakan kepadaku, ia berkata: Aku mendengar Abu Burdah bin Abu Musa mengatakan kepada Yazid bin Abu Kabsyah —keduanya menemani dalam sebuah perjalanan, Yazid berpuasa dalam bepergian, maka Abu Burdah berkata kepadanya, aku pernah mendengar Abu Musa berkali-kali mengatakan, aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya seorang hamba muslim jika sakit atau bepergian akan dicatat baginya pahala amal ibadah yang sama seperti yang dikerjakan ketika mukim dan sehat."*[412]

١٩٦٤٢- حَدَّثَنَا يَزِيدُ قَالَ: أَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ ثَابِتٍ الْبُنَانِيِّ، عَنْ أَبِي بُرْدَةَ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا مَرَّ أَحَدُكُمْ بِسُوقٍ أَوْ مَجْلِسٍ أَوْ مَسْجِدٍ وَمَعَهُ نَبْلٌ فَلْيَقْبِضْ عَلَى

412 Sanadnya *shahih*.
Al Awwam adalah Ibnu Hausyab, seorang perawi *tsiqah tsabit fadhl*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19567.

نِصَالِهَا، فَلْيَقْبِضْ عَلَى نِصَالِهَا ثَلاثًا. قَالَ أَبُو مُوسَى: فَمَا زَالَ بِنَا الْبَلاءُ حَتَّى سَدَّدَ بِهَا بَعْضُنَا فِي وُجُوهِ بَعْضٍ.

19642. Yazid menceritakan kepada kami, ia berkata: Hammad bin Salamah mengabarkan kepada kami dari Tsabit Al Bunani, dari Abu Burdah, dari bapaknya, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Jika salah seorang di antara kalian melewati sebuah pasar, atau majelis, atau masjid, dan ia membawa anak panah, maka hendaknya ia memegangi ujungnya."* Beliau berkata sebanyak tiga kali.

Abu Musa berkata, "Masih saja bala` menimpa kami hingga sebagian kami meluruskannya di wajah sebagian lain."[413]

١٩٦٤٣- حَدَّثَنَا يَزِيدُ قَالَ: أَنَا الْجُرَيْرِيُّ، عَنْ أَبِي عُثْمَانَ النَّهْدِيِّ، عَنْ أَبِي مُوسَى الأَشْعَرِيِّ قَالَ: كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي غَزَاةٍ فَأَسْرَعْنَا الأَوْبَةَ وَأَحْسَنَّا الْغَنِيمَةَ، فَلَمَّا أَشْرَفْنَا عَلَى الرُّزْدَاقِ جَعَلَ الرَّجُلُ مِنَّا يُكَبِّرُ قَالَ:، حَسِبْتُهُ قَالَ بِأَعْلَى صَوْتِهِ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَيُّهَا النَّاسُ. وَجَعَلَ يَقُولُ بِيَدِهِ هَكَذَا، وَوَصَفَ يَزِيدُ كَأَنَّهُ يُشِيرُ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّكُمْ لاَ تُنَادُونَ أَصَمَّ وَلاَ غَائِبًا، إِنَّ الَّذِي تُنَادُونَ دُونَ رُؤُوسِ رَوَاحِلِكُمْ. ثُمَّ قَالَ: يَا عَبْدَ اللهِ بْنَ قَيْسٍ أَوْ يَا أَبَا مُوسَى أَلاَ أَدُلُّكَ عَلَى كَلِمَةٍ مِنْ كُنُوزِ الْجَنَّةِ؟ قُلْتُ: بَلَى. يَا رَسُولَ اللهِ. قَالَ: قُلْ: لاَ حَوْلَ وَلاَ قُوَّةَ إِلاَّ بِاللهِ.

19643. Yazid menceritakan kepada kami, ia berkata: Al Jurairi mengabarkan kepada kami dari Abu Utsman An-Nahdi, dari Abu Musa Al Asy'ari, ia berkata: Suatu ketika kami bersama Rasulullah

---

[413] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19562.

SAW dalam sebuah peperangan, lalu kami kembali dengan cepat dan membawa rampasan, hingga ketika mendekati sebuah perkampungan, salah seorang di antara kami bertakbir —menurutku ia mengatakan "dengan suara yang keras"— maka Rasulullah SAW bersabda, *"Wahai sekalian manusia,"* dengan tangan seperti ini —seakan-akan beliau menunjuk dengan jari—, lalu bersabda, *"Wahai sekalian manusia, sesungguhnya kalian tidak menyeru Dzat yang tuli dan jauh. Sesungguhnya Dzat yang kalian seru lebih dekat dari kepala tunggangan kalian."* Beliau lalu bersabda, *"Wahai Abdullah bin Qais atau wahai Abu Musa, sudikah engkau aku tunjukkan sebuah kalimat dari simpanan surga?"* Aku menjawab, "Iya, wahai Rasulullah." Beliau lalu bersabda, *"Katakan la haula wala quwwata illa billah (tidak ada daya dan upaya kecuali milik Allah)."*[414]

١٩٦٤٤- حَدَّثَنَا يَزِيدُ قَالَ: أَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ ثَابِتٍ الْبُنَانِيِّ قَالَ: حَدَّثَنِي مَنْ سَمِعَ حِطَّانَ بْنَ عَبْدِ اللهِ يُحَدِّثُ، عَنْ أَبِي مُوسَى الأَشْعَرِيِّ قَالَ: قُلْتُ لِرَجُلٍ هَلُمَّ فَلْنَجْعَلْ يَوْمَنَا هَذَا لِلَّهِ عَزَّ وَجَلَّ، فَوَاللهِ لَكَأَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَاهِدٌ هَذَا فَخَطَبَ فَقَالَ: وَمِنْهُمْ مَنْ يَقُولُ هَلُمَّ فَلْنَجْعَلْ يَوْمَنَا هَذَا لِلَّهِ عَزَّ وَجَلَّ فَمَا زَالَ يَقُولُهَا حَتَّى تَمَنَّيْتُ أَنَّ الأَرْضَ سَاخَتْ بِي.

19644. Yazid menceritakan kepada kami, ia berkata: Hammad bin Salamah mengabarkan kepada kami dari Tsabit Al Bunani, ia berkata: Seseorang yang mendengar dari Hatthan bin Abdullah menceritakan dari Abu Musa Al Asy'ari, ia menceritakan kepadaku, ia berkata: Aku berkata kepada seseorang, "Mari kita jadikan hari ini untuk Allah. Demi Allah, sesungguhnya Rasulullah SAW telah

---

[414] Sanadnya *shahih*.
Al Jurairi adalah Said bin Iyyas.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19633.

menjadi saksi hari ini. Beliau bersabda, *"Dan di antara mereka ada yang berkata, marilah kita jadikan hari ini untuk Allah Azza wa Jalla."* Dan beliau terus menerus mengatakannya hingga aku berandai-andai bumi akan menelanku.[415]

١٩٦٤٥- حَدَّثَنَا يَزِيدُ قَالَ: أَنَا الْجُرَيْرِيُّ، عَنْ غُنَيْمِ بْنِ قَيْسٍ، عَنْ أَبِي مُوسَى الأَشْعَرِيِّ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ هَذَا الْقَلْبَ كَرِيشَةٍ بِفَلاَةٍ مِنَ الأَرْضِ يُقِيمُهَا الرِّيحُ ظَهْرًا لِبَطْنٍ. قَالَ أَبِي: وَلَمْ يَرْفَعْهُ إِسْمَاعِيلُ، عَنِ الْجُرَيْرِيِّ.

19645. Yazid menceritakan kepada kami, ia berkata: Al Jurairi mengabarkan kepada kami dari Ghunaim bin Qais, dari Abu Musa Al Asy'ari, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Sesungguhnya hati ibarat bulu di padang luas yang diterpa angin bolak-balik."*

Bapakku berkata: Ismail tidak menisbatkannya kepada Al Jurairi.[416]

١٩٦٤٦- حَدَّثَنَا رَوْحٌ قَالَ: حَدَّثَنَا سَعِيدٌ، عَنْ قَتَادَةَ قَالَ: حَدَّثَ أَبُو بُرْدَةَ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ قَيْسٍ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قَالَ أَبِي: لَوْ شَهِدْتَنَا وَنَحْنُ مَعَ نَبِيِّنَا صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، إِذَا أَصَابَتْنَا السَّمَاءُ حَسِبْتَ أَنَّ رِيحَنَا رِيحُ الضَّأْنِ، إِنَّمَا لِبَاسُنَا الصُّوفُ.

19646. Rauh menceritakan kepada kami, ia berkata: Said menceritakan kepada kami dari Qatadah, ia berkata: Abu Burdah bin Abdullah bin Qais menceritakan dari bapaknya, ia berkata: Bapakku berkata: Kalau saja engkau melihat kami bersama Rasulullah SAW

---

415 Sanadnya *dha'if*, karena ada perawi *majhul* dari Haththan.
Hadits ini *shahih* dan telah disebutkan sebelumnya pada no. 19498.

416 Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19550.

ketika kami terkena hujan, maka engkau akan mengira bau kami adalah bau kambing, padahal (itu karena) pakaian kami dari wol.[417]

١٩٦٤٧- حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَبِي بُرْدَةَ قَالَ: قَالَ لِي أَبُو مُوسَى: يَا بُنَيَّ لَوْ رَأَيْتَنَا وَنَحْنُ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَصَابَنَا الْمَطَرُ وَجَدْتَ مِنَّا رِيحَ الضَّأْنِ.

19647. Sulaiman bin Daud menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Awanah menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Abu Burdah, ia berkata: Abu Musa berkata kepadaku, "Wahai Anakku, kalau saja engkau melihat kami kehujanan bersama Rasulullah SAW, niscaya engkau mencium dari kami bau kambing."[418]

١٩٦٤٨- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ قَالَ: ثَنَا ثَابِتٌ قَالَ: حَدَّثَنَا عَاصِمٌ، عَنْ أَبِي مِجْلَزٍ قَالَ: صَلَّى أَبُو مُوسَى بِأَصْحَابِهِ وَهُوَ مُرْتَحِلٌ مِنْ مَكَّةَ إِلَى الْمَدِينَةِ، فَصَلَّى الْعِشَاءَ رَكْعَتَيْنِ وَسَلَّمَ، ثُمَّ قَامَ فَقَرَأَ مِئَةَ آيَةٍ مِنْ سُورَةِ النِّسَاءِ فِي رَكْعَةٍ، فَأُنْكِرَ ذَلِكَ عَلَيْهِ. فَقَالَ: مَا أَلَوْتُ أَنْ أَضَعَ قَدَمَيَّ حَيْثُ وَضَعَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدَمَهُ، وَأَنْ أَصْنَعَ مِثْلَ مَا صَنَعَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

19648. Abdushshamad menceritakan kepada kami, ia berkata: Tsabit menceritakan kepada kami, ia berkata: Ashim menceritakan kepada kami dari Abu Mijlaz, ia berkata: Abu Musa menjadi imam shalat bagi para sahabatnya ketika dalam perjalanan dari Makkah ke Madinah, ia mengerjakan shalat Isya dua rakaat, kemudian bangkit

---

[417] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19542.
[418] Sanadnya *shahih*, seperti riwayat sebelumnya.

dan membaca seratus ayat dari surah An-Nisaa` dalam satu rakaat, sehingga ia diprotes, maka ia berkata, "Aku tidak akan berubah menempatkan kakiku di tempat Rasulullah SAW menempatkan kakinya, dan berbuat seperti yang diperbuat oleh Rasulullah SAW."[419]

١٩٦٤٩- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ وَعَفَّانُ، قَالاَ: ثَنَا هَمَّامٌ، قَالَ: ثَنَا أَبُو عِمْرَانَ الْجَوْنِيُّ قَالَ: إِنَّ أَبَا بَكْرٍ وَقَالَ عَفَّانُ، عَنْ أَبِي بَكْرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ قَيْسٍ الأَشْعَرِيِّ أَخْبَرَهُ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْخَيْمَةُ دُرَّةٌ مُجَوَّفَةٌ طُولُهَا فِي السَّمَاءِ سِتُّونَ مِيلاً، فِي كُلِّ زَاوِيَةٍ مِنْهَا أَهْلٌ لِلْمُؤْمِنِ لاَ يَرَاهُمُ الآخَرُونَ.

19649. Abdushshamad dan Affan menceritakan kepada kami, ia berkata: Hammam menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Imran Al Jauni menceritakan kepada kami, ia berkata: Sesungguhnya Abu Bakar —Affan berkata: Dari Abu Bakar— bin Abdullah bin Qais Al Asy'ari, dari bapaknya, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Kemah adalah mutiara, panjangnya di langit enam puluh mil, yang pada setiap sisi ada keluarga bagi seorang mukmin, mereka tidak dilihat oleh yang lainnya."*[420]

١٩٦٥٠- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، قَالَ: ثَنَا هَمَّامٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، وَذَكَرَ.... نَحْوَهُ.

---

419 Sanadnya *shahih*.
Abu Mijlaz adalah Lahiq bin Humaid.
Dalam hadits ini Ahmad meriwayatkannya dengan redaksinya sendiri.

420 Sanadnya *shahih*, dari kedua jalurnya.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19571.

19650. Abdushshamad menceritakan kepada kami, ia berkata: Hammad menceritakan kepada kami, ia berkata: Qatadah menceritakan kepada kami.... Ia menyebutkan hadits yang sama.[421]

Akhir hadits riwayat Abu Musa Al Asy'ari RA dan akhir musnad penduduk Kufah

[421] Sanadnya *shahih*, seperti riwayat sebelumnya.

Musnad Penduduk Basrah

Hadits Abu Burzah Al Aslamy RA[422]

١٩٦٥١- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَنْبَأَنَا مَعْمَرٌ، عَنْ مَطَرٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ بُرَيْدَةَ الأَسْلَمِيِّ قَالَ: شَكَّ عُبَيْدُ اللهِ بْنُ زِيَادٍ فِي الْحَوْضِ فَأَرْسَلَ إِلَى أَبِي بَرْزَةَ الأَسْلَمِيِّ فَأَتَاهُ فَقَالَ لَهُ جُلَسَاءُ عُبَيْدِ اللهِ: إِنَّمَا أَرْسَلَ إِلَيْكَ الأَمِيرُ لِيَسْأَلَكَ عَنِ الْحَوْضِ هَلْ سَمِعْتَ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيهِ شَيْئًا؟ قَالَ: نَعَمْ. سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَذْكُرُهُ فَمَنْ كَذَّبَ بِهِ فَلاَ سَقَاهُ اللهُ مِنْهُ.

19651. Abdurrazzak menceritakan kepada kami, Ma'mar memberitahukan kepada kami dari Mathar, dari Abdullah, dari Buraidah[423] Al Aslami, ia berkata: Ubaidillah bin Ziyad ragu tentang masalah *al haudh* (telaga), maka ia mengutus seseorang kepada Abu Barzah Al Aslami, dan ia pun datang kepadanya, lalu teman-teman Ubaidillah berkata kepadanya, "Sang pangeran memanggilmu karena ingin bertanya kepadamu tentang *al haudh*, apakah pernah engkau

---

[422] Abu Burzah Al Aslami RA adalah Nadhlah bin Ubaid bin Abid bin Harits bin Hibban. Dikatakan bahwa ada namanya selain itu. Dia merupakan salah seorang sahabat yang telah masuk Islam sebelum peristiwa hijrah, dan turut berperang bersama Nabi Muhammad SAW sebanyak tujuh peperangan, serta menyaksikan peristiwa Fathul Makkah. Dia juga yang membunuh Ibnu Khuthal. Dia pindah ke Bashrah setelah Nabi Muhammad SAW wafat, kemudian berperang ke daerah Khurasan dan meninggal di sana pada tahun 64 H.

[423] Dalam cetakan ditulis "bin Buraidah", dan ini keliru.

mendengar sesuatu tentangnya?" Ia menjawab, "Iya, aku pernah mendengar Rasulullah SAW menyebutnya, maka barangsiapa mendustakannya, ia tidak akan diberikan minuman oleh Allah darinya."[424]

١٩٦٥٢- حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَنَا سُلَيْمَانُ التَّيْمِيُّ، عَنْ سَيَّارٍ أَبِي الْمِنْهَالِ، عَنْ أَبِي بَرْزَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقْرَأُ فِي صَلَاةِ الْغَدَاةِ بِالسِّتِّينَ إِلَى الْمِائَةِ

19652. Yazid menceritakan kepada kami, Sulaiman At-Taimi mengabarkan kepada kami dari Sayyar Abu Al Minhal, dari Abu Barzah, bahwa Rasulullah SAW pernah membaca enam puluh sampai seratus ayat pada shalat Subuh.[425]

١٩٦٥٣- حَدَّثَنَا مُعْتَمِرٌ قَالَ: أَنْبَأَنِي أَبِي، عَنْ أَبِي الْمِنْهَالِ، عَنْ أَبِي بَرْزَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقْرَأُ فِي الْغَدَاةِ بِالسِّتِّينَ إِلَى السِّتِّينَ، وَالسِّتِّينَ إِلَى الْمِائَةِ.

19653. Mu'tamir menceritakan kepada kami, ia berkata: Bapakku mengabarkan kepada kami dari Abu Al Minhal, dari Abu Barzah, bahwa Rasulullah SAW pernah membaca pada shalat Subuh

---

424 Sanadnya *Shahih*.
Mathar adalah Ibnu Thuhman Al Waraq.
Hadits ini menunjukkan kepada hadits Al Haudh yang telah kita sebutkan sebelumnya pada no. 17330.

425 Sanadnya *shahih*.
Para perawinya adalah perawi *tsiqah masyhur*.
HR. Al Bukhari (2/26, no. 547), pembahasan: Waktu-waktu shalat; Muslim (1/338, no. 461), pembahasan: Sunah menyegerakan shalat Subuh; An-Nasa`i (2/157), pembahasan: *Al Iftitah*, bab: Bacaan pada shalat subuh sebanyak 60 kali); Ibnu Majah (1/268 no. 818); dan Ad-Darimi (1/298, pembahasan: Shalat, bab: Ukuran bacaan pada shalat Subuh.

seratus sampai enam puluh ayat, dan enam puluh sampai seratus ayat.[426]

١٩٦٥٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي عَدِيٍّ، عَنْ سُلَيْمَانَ، عَنْ أَبِي عُثْمَانَ، عَنْ أَبِي بَرْزَةَ قَالَ: كَانَتْ رَاحِلَةٌ أَوْ نَاقَةٌ أَوْ بَعِيرٌ عَلَيْهَا بَعْضُ مَتَاعِ الْقَوْمِ وَعَلَيْهَا جَارِيَةٌ، فَأَخَذُوا بَيْنَ جَبَلَيْنِ فَتَضَايَقَ بِهِمُ الطَّرِيقُ، فَأَبْصَرَتْ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ: حَلْ حَلْ، اللَّهُمَّ الْعَنْهَا؟ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ صَاحِبُ هَذِهِ الْجَارِيَةِ؟ لاَ تَصْحَبْنَا رَاحِلَةٌ أَوْ نَاقَةٌ أَوْ بَعِيرٌ عَلَيْهَا مِنْ لَعْنَةِ اللهِ

19654. Muhammad bin Abu Adi menceritakan kepada kami dari Sulaiman, dari Abu Utsman, dari Abu Barzah, ia berkata: Pernah ada unta yang di atasnya terdapat harta benda milik suatu kaum, dan di atasnya ada budak perempuan. Mereka lalu melewati jalan antara dua gunung dan kesempitan, lalu ia melihat Rasulullah SAW, lalu budak perempuan itu berkata: bebaskanlah bebaskanlah ya Allah laknatlah ia. Maka Rasulullah SAW bersabda, *"Siapakah pemilik budak perempuan ini, janganlah kendaraan atau unta yang ditumpanginya ikut bersama kami karena laknat Allah Tabaraka wa Ta'ala."*[427]

---

426 Sanadnya *shahih*.

Mu'tamir adalah Ibnu Sulaiman At-Taimi. Dia dan ayahnya telah ditetapkan *tsiqah*.

Hadits ini seperti hadits yang sebelumnya.

427 Sanadnya *shahih*.

Sulaiman adalah At-Taimi dan Abu Utsman adalah An-Nuhdi.

HR. Muslim (4/2005, no. 2597), pembahasan: Berbuat Baik, bab: Larangan mencela hewan yang dikendarai; Abu Daud (2/26 no. 2561, cet. Darul Hadits); Ad-Darimi (2/288), pembahasan: Meminta izin, bab: Larangan mencela hewan yang dikendarai; dan Al Baihaqi (5/254).

١٩٦٥٥- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، ثَنَا عَوْفٌ، حَدَّثَنِي أَبُو الْمِنْهَالِ قَالَ: انْطَلَقْتُ مَعَ أَبِي إِلَى أَبِي بَرْزَةَ الأَسْلَمِيِّ فَقَالَ لَهُ أَبِي: حَدِّثْنَا كَيْفَ كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي الْمَكْتُوبَةَ؟ قَالَ: كَانَ يُصَلِّي الْهَجِيرَ وَهِيَ الَّتِي تَدْعُونَهَا الأُولَى حِينَ تَدْحَضُ الشَّمْسُ، وَيُصَلِّي الْعَصْرَ، وَيَرْجِعُ أَحَدُنَا إِلَى رَحْلِهِ بِالْمَدِينَةِ وَالشَّمْسُ حَيَّةٌ. قَالَ: وَنَسِيتُ مَا قَالَ فِي الْمَغْرِبِ وَكَانَ يَسْتَحِبُّ أَنْ يُؤَخِّرَ الْعِشَاءَ، وَكَانَ يَكْرَهُ النَّوْمَ قَبْلَهَا، وَالْحَدِيثَ بَعْدَهَا، وَكَانَ يَنْفَتِلُ مِنْ صَلاَةِ الْغَدَاةِ حِينَ يَعْرِفُ أَحَدُنَا جَلِيسَهُ، وَكَانَ يَقْرَأُ بِالسِّتِّينَ إِلَى الْمِائَةِ.

19655. Yahya bin Said menceritakan kepada kami, Auf menceritakan kepada kami, Abu Al Minhal menceritakan kepadaku, ia berkata: Suatu ketika aku pergi bersama bapakku ke Abu Barzah Al Aslami, lalu bapakku berkata kepadanya, "Ceritakanlah kepada kami cara Rasulullah SAW mengerjakan shalat wajib?" Ia berkata, "Rasulullah SAW shalat Zhuhur, yang kalian sebut pertama ketika matahari tergelincir, dan shalat Ashar yang salah seorang dari kami kembali ke kendaraannya di Madinah dan matahari masih panas. Ia berkata: dan aku lupa apa yang dikatakannya tentang shalat Maghrib. Dan Rasulullah SAW suka mengakhirkan Isya`, dan beliau tidak suka tidur sebelumnya dan tidak suka bicara-bicara sesudahnya, dan beliau agak lambat mengerjakan shalat Shubuh yaitu ketika salah seorang kami telah mengenali temannya, dan beliau membaca enam puluh ayat sampai seratus ayat.[428]

---

[428] Sanadnya *shahih*.

Abu Al Minhal adalah Sayyar bin Salamah. Dia adalah perawi yang *tsiqah masyhur*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya seperti itu pada no. 12251 dan 12659, yang ada dalam barisan akhirnya juga telah dijelaskan pada no. 19653.

١٩٦٥٦- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، وَوَكِيعٌ قَالاَ: ثَنَا أَبَانُ بْنُ صَمْعَةَ، عَنْ أَبِي الْوَازِعِ، عَنْ أَبِي بَرْزَةَ قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ، عَلِّمْنِي شَيْئًا أَنْتَفِعُ بِهِ. قَالَ: اعْزِلِ الأَذَى عَنْ طَرِيقِ الْمُسْلِمِينَ.

19656. Yahya bin Said dan Waki berkata: Abban bin Sham'ah menceritakan kepada kami dari Abu Al Wazi', dari Abu Barzah, ia berkata: Aku berkata, "Wahai Rasulullah, ajari aku sesuatu yang berguna bagiku." Beliau bersabda, *"Singkirkan gangguan dari jalanan orang-orang Islam."*[429]

١٩٦٥٧- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ نُمَيْرٍ، أَنَا حَجَّاجٌ، عَنْ أَبِي هَاشِمٍ الْوَاسِطِيِّ، عَنْ أَبِي بَرْزَةَ الأَسْلَمِيِّ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِآخِرَةٍ إِذَا طَالَ الْمَجْلِسُ فَقَامَ قَالَ: سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ. أَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ. أَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوبُ إِلَيْكَ. فَقَالَ لَهُ بَعْضُنَا: إِنَّ هَذَا قَوْلٌ مَا كُنَّا نَسْمَعُهُ مِنْكَ فِيمَا خَلاَ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: هُوَ كَفَّارَةُ مَا يَكُونُ فِي الْمَجْلِسِ.

19657. Abdullah bin Numair menceritakan kepada kami, Hajjaj mengabarkan kepada kami dari Abu Hasyim Al Wasithi dari Abu Barzah Al Aslami, ia berkata: Rasulullah SAW mengakhiri majelis jika berlangsung lama, lalu berdiri dan berdoa, *"Subhanakallahumma wa bihamdika asyhadu an laa ilaaha illa anta astaghfiruka wa atubu ilaik." (Maha Suci Engkau, ya Allah, dan Maha*

---

[429] Sanadnya *shahih*.

Abu Al Waza adalah Ar-Rasibi, dan namanya adalah Jabir bin Amru. Dia adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan dalam *Shahih Muslim*. Abban bin Shum'ah Al Anshari adalah perawi yang *tsiqah masyhur*, dan haditsnya diriwayatkan dalam *Shahih Muslim*.

HR. Muslim (4/2021 no. 2618); pembahasan: Berbuat baik, bab: Keutamaan menghilangkan bahaya; Ibnu Majah juga seperti itu (2/1214, no. 3681).

Terpuji. Aku bersaksi bahwa tidak ada tuhan selain Engkau, aku mohon ampun kepada-Mu dan bertobat kepada-Mu)." Salah seorang di antara kami lalu berkata kepada beliau, "Ini perkataan yang belum pernah kami dengar sebelumnya dari Engkau, wahai baginda." Rasulullah SAW pun bersabda, *"Ini adalah tebusan dosa yang ada dalam majelis."*[430]

١٩٦٥٨- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، ثَنَا شُعْبَةُ، عَنِ الأَزْرَقِ بْنِ قَيْسٍ قَالَ: كَانَ أَبُو بَرْزَةَ بِالأَهْوَازِ عَلَى حَرْفِ نَهْرٍ، وَقَدْ جَعَلَ اللِّجَامَ فِي يَدِهِ، وَجَعَلَ يُصَلِّي فَجَعَلَتِ الدَّابَّةُ تَنْكُصُ، وَجَعَلَ يَتَأَخَّرُ مَعَهَا، فَجَعَلَ رَجُلٌ مِنَ الْخَوَارِجِ يَقُولُ: اللَّهُمَّ اخْزِ هَذَا الشَّيْخَ كَيْفَ يُصَلِّي؟ قَالَ: فَلَمَّا صَلَّى قَالَ: قَدْ سَمِعْتُ مَقَالَتَكُمْ غَزَوْتُ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سِتًّا أَوْ سَبْعًا أَوْ ثَمَانِيًا، فَشَهِدْتُ أَمْرَهُ وَتَيْسِيرَهُ، فَكَانَ رُجُوعِي مَعَ دَابَّتِي أَهْوَنَ عَلَيَّ مِنْ تَرْكِهَا، فَتَنْزِعُ إِلَى مَأْلَفِهَا فَيَشُقُّ عَلَيَّ وَصَلَّى أَبُو بَرْزَةَ الْعَصْرَ رَكْعَتَيْنِ

19658. Muhammad bin ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Al Azraq bin Qais, ia berkata: Abu Barzah berada di Al Ahwaz di pinggir sungai, ia mengerjakan shalat sambil memegang pelana untanya, namun ternyata untanya mundur ke belakang, maka ia mengikutinya mundur ke belakang. Seseorang dari Khawarij lalu berkata, "Ya Allah, hinakan orang tua ini, bagaimana ia mengerjakan shalat? Ketika selesai shalat, ia pun berkata, "Aku mendengar perkataan kalian. Sungguh, aku

---

[430] Sanadnya *hasan,* karena ada perawi yang bernama Al Hajjaj. Dia adalah Ibnu Arthah.

Abu Hasyim Al Wasithi adalah Ar-Rummani dan namanya adalah Yahya bin Dinar. Namanya telah banyak sekali disebutkan sebelumnya. Dia adalah perawi yang *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Jamaah.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 15669.

pernah ikut perang bersama Rasulullah SAW sebanyak enam atau tujuh atau delapan kali, dan aku menyaksikan sikap dan kemudahan beliau. Mundurku ke belakang mengikuti untaku lebih ringan bagiku daripada membiarkannya lepas ke tempat makanannya sehingga menyulitkanku." Abu Barzah pun mengerjakan shalat Ashar dua rakaat.[431]

١٩٦٥٩- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ بْنُ عَبْدِ الْوَارِثِ، ثَنَا مَهْدِيُّ بْنُ مَيْمُونٍ، ثَنَا جَابِرٌ أَبُو الْوَازِعِ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا بَرْزَةَ يَقُولُ: بَعَثَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلاً إِلَى حَيٍّ مِنْ أَحْيَاءِ الْعَرَبِ فَضَرَبُوهُ وَسَبُّوهُ، فَرَجَعَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَشَكَا ذَاكَ إِلَيْهِ. فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْ أَهْلَ عُمَانَ أَتَيْتَ مَا ضَرَبُوكَ وَلاَ سَبُّوكَ.

19659. Abdushshamad bin Abdul Warits menceritakan kepada kami, Mahdi bin Maimun menceritakan kepada kami, Jabir Abu Al Wazi' menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Abu Barzah berkata: Suatu ketika Rasulullah SAW mengutus seseorang ke salah satu kampung Arab, mereka memukulinya dan menawannya, maka ia kembali pulang ke Rasulullah SAW dan mengadukan perihalnya. Rasulullah SAW lalu bersabda kepadanya, *"Jika penduduk Amman yang kau datangi, niscaya mereka tidak akan memukuli dan menawanmu."*[432]

---

[431] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (*Fath Al Bari*, 3/81 no. 1211), pembahasan: Shalat, bab: Jika hewan yang dikendarai terlepas pada waktu shalat; dan Al Baihaqi (2/266).

[432] Sanadnya *shahih*.

Mahdi bin Maimun adalah perawi yang *tsiqah*, dan hadits diriwayatkan oleh Jamaah.

Abu Al Waza Ar-Rasibi adalah Jabir bin Amru, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan dalam *Shahih Muslim* (4/1977 no. 2544), pembahasan: Keutamaan sahabat, bab: Keutamaan penduduk Amman.

١٩٦٦٠- حَدَّثَنَا يُونُسُ، حَدَّثَنَا أَبُو الأَشْهَبِ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ الْحَكَمِ، عَنْ أَبِي بَرْزَةَ الأَسْلَمِيِّ قَالَ أَبُو الأَشْهَبِ: لاَ أَعْلَمُهُ إِلاَّ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ مِمَّا أَخْشَى عَلَيْكُمْ شَهَوَاتِ الْغَيِّ فِي بُطُونِكُمْ وَفُرُوجِكُمْ وَمُضِلاَّتِ الْفِتَنِ.

19660. Yunus menceritakan kepada kami, Abu Al Asyhab menceritakan kepada kami dari Ali bin Al Hakam, dari Abu Barzah Al Aslami, bahwa Abu Al Asyhab berkata: Aku tidak mengetahuinya kecuali dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Sesungguhnya yang aku takutkan atas kalian adalah nafsu birahi pada perut kalian dan kemaluan kalian, serta fitnah-fitnah yang menyesatkan."*

١٩٦٦١- حَدَّثَنَاهُ يَزِيدُ قَالَ: أَخْبَرَنَا أَبُو الأَشْهَبِ، عَنْ أَبِي الْحَكَمِ الْبُنَانِيِّ، عَنْ أَبِي بَرْزَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ مِمَّا أَخْشَى عَلَيْكُمْ شَهَوَاتِ الْغَيِّ فِي بُطُونِكُمْ وَفُرُوجِكُمْ وَمُضِلاَّتِ الْهَوَى.

19661. Yazid menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Al Asyhab mengabarkan kepada kami dari Abu Al Hakam Al Bunani, dari Abu Barzah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Sesungguhnya yang aku takutkan atas kalian adalah nafsu birahi pada perut kalian dan kemaluan kalian, serta fitnah-fitnah yang menyesatkan."*

١٩٦٦٢- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ، عَنِ الْمُغِيرَةِ بْنِ أَبِي بَرْزَةَ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَسْلَمُ سَالَمَهَا اللهُ، وَغِفَارٌ غَفَرَ اللهُ لَهَا، مَا أَنَا قُلْتُهُ وَلَكِنَّ اللهَ قَالَهُ.

19662. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Ali bin Zaid, dari Al

Mughirah bin Abu Barzah, dari bapaknya, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Masuklah Islam, pasti Allâh berdamai dengannya, dan berilah maaf, pasti Allah memaafkannya. Bukan aku yang mengatakan ini, melainkan Allah yang mengatakannya."*[433]

١٩٦٦٣- حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ، أَنَا شُعْبَةُ، عَنْ أَبِي حَمْزَةَ جَارِهِمْ قَالَ: سَمِعْتُ حُمَيْدَ بْنَ هِلَالٍ يُحَدِّثُ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُطَرِّفٍ، عَنْ أَبِي بَرْزَةَ قَالَ: كَانَ أَبْغَضَ النَّاسِ أَوْ أَبْغَضَ الأَحْيَاءِ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، ثَقِيفُ، وَبَنُو حَنِيفَةَ.

19663. Hajjaj menceritakan kepada kami, Syu'bah mengabarkan kepada kami dari Abu Hamzah, tetangga mereka, ia berkata: Aku pernah mendengar Humaid bin Hilal menceritakan dari Abdullah bin Mutharrif, dari Abu Barzah, ia berkata: Orang yang paling dibenci, atau kampung yang paling dibenci oleh Rasulullah SAW adalah Tsaqif dan bani Hanifah.[434]

١٩٦٦٤- حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ شَاذَانُ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ، يَعْنِي ابْنَ عَيَّاشٍ، عَنْ الأَعْمَشِ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ جُرَيْجٍ، عَنْ أَبِي بَرْزَةَ الأَسْلَمِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا مَعْشَرَ مَنْ آمَنَ بِلِسَانِهِ وَلَمْ يَدْخُلِ الإِيمَانُ قَلْبَهُ لاَ تَغْتَابُوا الْمُسْلِمِينَ وَلاَ تَتَّبِعُوا عَوْرَاتِهِمْ؛

---

433 Sanadnya *hasan*, karena ada perawi yang bernama Ali bin Zaid.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 16469.

434 Sanadnya *shahih*.
Abu Hamzah adalah tetangga Syu'bah, dan namanya adalah Abdurrahman bin Abdullah Al Mazini. Dia adalah perawi yang *tsiqah* dan haditsnya ada pada *Shahih Muslim*.
HR. Ath-Thabrani (11/186, no. 11444).
Al Haitsami mengembalikannya kepada Ahmad dan Abu Ya'la.
Ath-Thabrani berkata, "Para perawinya *shahih* kecuali Abdullah bin Mutharrif bin Asy-Syukhair, yang dinilai *tsiqah."*

فَإِنَّهُ مَنْ يَتَّبِعْ عَوْرَاتِهِمْ يَتَّبِعِ اللهُ عَوْرَتَهُ، وَمَنْ يَتَّبِعِ اللهُ عَوْرَتَهُ يَفْضَحْهُ فِي بَيْتِهِ.

19664. Aswad bin Amir Syadzan menceritakan kepada kami, Abu Bakar —yaitu Ibnu Ayyasy— mengabarkan kepada kami dari A'masy, dari Said bin Abdullah bin Juraij, dari Abu Barzah Al Aslami ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Wahai sekalian manusia yang beriman dengan lisannya dan tidak beriman dengan hatinya, janganlah kalian mencibir orang-orang Islam dan janganlah mencuri pandang aurat mereka, karena barangsiapa mencuri pandang aurat mereka, niscaya Allah mencuri pandang auratnya, dan barangsiapa Allah curi pandang auratnya, niscaya Allah mengungkapnya dalam rumahnya."*[435]

١٩٦٦٥- حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ، حَدَّثَنَا سُكَيْنٌ، حَدَّثَنَا سَيَّارُ بْنُ سَلاَمَةَ، سَمِعَ أَبَا بَرْزَةَ يَرْفَعُهُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الأَئِمَّةُ مِنْ قُرَيْشٍ: إِذَا اسْتُرْحِمُوا رَحِمُوا، وَإِذَا عَاهَدُوا وَفَوْا، وَإِذَا حَكَمُوا عَدَلُوا فَمَنْ لَمْ يَفْعَلْ ذَلِكَ مِنْهُمْ فَعَلَيْهِ لَعْنَةُ اللهِ وَالْمَلاَئِكَةِ وَالنَّاسِ أَجْمَعِينَ.

19665. Sulaiman bin Daud menceritakan kepada kami, Sukain menceritakan kepada kami, Sayyar bin Salamah menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku pernah mendengar Abu Barzah menyebutkan dari Nabi SAW —secara *marfu'*— beliau bersabda, *"Para pemimpin itu dari Quraisy, jika mereka diminta bersikap mengasihi dan menyayangi maka mereka menyayangi, jika berjanji maka mereka*

---

[435] Sanadnya *shahih.*

Said bin Abdullah bin Juraij adalah budak Abu Burzah. Dia adalah perawi yang *tsiqah.*

HR. Abu Daud (4/271, no. 4880), pembahasan: Adab, bab: Bergosip; At-Tirmidzi (4/378, no. 2032), pembahasan: Berbuat baik, bab: Menghormati seorang mukmin.

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan gharib."*

menepati, dan jika menetapkan hukum maka mereka adil. Jadi, barangsiapa di antara mereka tidak berbuat demikian, niscaya dilaknat oleh Allah, para malaikat, dan manusia semuanya."[436]

١٩٦٦٦- حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ ثَابِتٍ الْبُنَانِيِّ، عَنْ كِنَانَةَ بْنِ نُعَيْمٍ الْعَدَوِيِّ، عَنْ أَبِي بَرْزَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ فِي مَغْزًى لَهُ، فَلَمَّا فَرَغَ مِنَ الْقِتَالِ قَالَ: هَلْ تَفْقِدُونَ مِنْ أَحَدٍ؟ قَالَ: فَقَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ نَفْقِدُ فُلَانًا وَفُلَانًا قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَلَكِنْ أَفْقِدُ جُلَيْبِيبًا فَالْتَمِسُوهُ. فَالْتَمَسُوهُ فَوَجَدُوهُ عِنْدَ سَبْعَةٍ قَدْ قَتَلَهُمْ، ثُمَّ قَتَلُوهُ، فَجَاءَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَامَ عَلَيْهِ فَقَالَ: قَتَلَ سَبْعَةً، ثُمَّ قَتَلُوهُ هَذَا مِنِّي وَأَنَا مِنْهُ قَتَلَ سَبْعَةً، وَقَتَلُوهُ هَذَا مِنِّي وَأَنَا مِنْهُ فَرُفِعَ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَوَضَعَهُ عَلَى سَاعِدِهِ، فَمَا كَانَ لَهُ سَرِيرٌ إِلَّا سَاعِدَيْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى دَفَنَهُ، وَمَا ذَكَرَ غُسْلًا.

19666. Sulaiman bin Daud menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Tsabit Al Bunani, dari kinanah bin Naim Al Adawi, dari Abu Barzah, bahwa Rasulullah SAW dalam sebuah peperangan, dan ketika selesai perang beliau bersabda, *"Adakah kalian kehilangan seseorang?"* Mereka menjawab, "Wahai Rasulullah, kami kehilangan si fulan dan si fulan." Rasulullah SAW lalu bersabda, *"Aku kehilangan Julaibib, tolong cari dia."* Mereka pun mencarinya, dan menemukannya di antara tujuh orang yang telah mati. Rasulullah SAW lalu mendatangi jenazahnya

---

[436] Sanadnya *shahih*.
Para perawinya *tsiqah*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12835.

dan bersabda, *"Dia telah membunuh tujuh orang ini, lalu mereka membunuhnya. Ini dariku dan aku darinya. Ia telah membunuh tujuh orang ini dan mereka membunuhnya, ini dariku dan aku darinya."* Jenazahnya lalu diangkat dan diberikan kepada Rasulullah SAW, beliau pun meletakkannya di lengan beliau, dan tidaklah ia memperoleh tempat tidur kecuali dua lengan Rasulullah SAW hingga ia dikuburkan.

Abu Barzah tidak menyebutkan mandi jenazah.[437]

١٩٦٦٧- حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مِهْزَمٍ الْعَنَزِيُّ، عَنْ أَبِي طَالُوتَ الْعَبْدِيِّ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا بَرْزَةَ وَخَرَجَ مِنْ عِنْدِ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ زِيَادٍ وَهُوَ مُغْضَبٌ فَقَالَ: مَا كُنْتُ أَظُنُّ أَنِّي أَعِيشُ حَتَّى أُخَلَّفَ فِي قَوْمٍ يُعَيِّرُونِي بِصُحْبَةِ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالُوا: إِنَّ مُحَمَّدِيَّكُمْ هَذَا الدَّحْدَاحُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ فِي الْحَوْضِ: فَمَنْ كَذَّبَ فَلَا سَقَاهُ اللهُ مِنْهُ.

19667. Yazid menceritakan kepada kami, Muhammad bin Mihzam Al Anazi mengabarkan kepada kami dari Abu Thalut,[438] Al Anazi berkata: Aku mendengar Abu Barzah, dan ia keluar dari sisi Ubaidillah bin Ziyad dalam keadaan marah lalu berkata: aku tidak mengira bahwa aku hidup sampai berada di suatu kaum yang mencelaku sebagai sahabat Muhammad SAW, mereka berkata,

---

[437] Sanadnya *shahih*.

Kinanah bin Nu'aim Al Adawi adalah perawi yang *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan dalam *Shahih Muslim*.

HR. Muslim (4/1918, no. 2472), pembahasan: Keutamaan sahabat, bab: Keutamaan Julaibib; Ibnu Hibban (563, no. 2269). Dia juga menyebutkan cerita tentang pertunangan dan pernikahannya; Al Baihaqi (4/21); dan Al Haitsami (9/367).

Al Haitsami berkata, "Para perawinya adalah perawi yang *shahih*."

[438] Abu Thalut. Aslinya ditulis dengan (huruf *ta` marbuthah*), dan pada cetakan berubah menjadi Thalidah.

"Muhammad nabi kalian adalah seorang yang pendek dan gemuk, aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda tentang *al haudh* (telaga): *'Maka barangsiapa yang tidak percaya semoga Allah Ta'ala tidak memberinya minum daripadanya'.*"[439]

١٩٦٦٨- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدٍ، وَسَمِعْتُهُ أَنَا مِنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ أَبِي شَيْبَةَ)، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ فُضَيْلٍ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي زِيَادٍ، عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ عَمْرِو بْنِ الأَحْوَصِ قَالَ: أَخْبَرَنِي رَبُّ هَذِهِ الدَّارِ أَبُو هِلاَلٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا بَرْزَةَ قَالَ: كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ، فَسَمِعَ رَجُلَيْنِ يَتَغَنَّيَانِ وَأَحَدُهُمَا يُجِيبُ الآخَرَ وَهُوَ يَقُولُ: لاَ يَزَالُ حَوَارِيٌّ تَلُوحُ عِظَامُهُ زَوَى الْحَرْبَ عَنْهُ أَنْ يُجَنَّ فَيُقْبَرَا. فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: انْظُرُوا مَنْ هُمَا؟ قَالَ: فَقَالُوا: فُلاَنٌ وَفُلاَنٌ، قَالَ: فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اللَّهُمَّ ارْكُسْهُمَا رَكْسًا، وَدُعَّهُمَا إِلَى النَّارِ دَعًّا.

19668. Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami- dan aku mendengarnya dari Abdullah bin Muhammad bin Abu Syaibah, Muhammad bin Fudhail menceritakan kepada kami dari Yazid bin Abu Ziyad dari Sulaiman bin Amru bin Al Ahwash ia berkata: si pemilik rumah ini yaitu Abu Hilal mengabarkan kepadaku berkata: aku mendengar Abu Barzah berkata: suatu ketika kami bersama Rasulullah SAW dalam sebuah perjalanan, lalu beliau

---

[439] Sanadnya *shahih*.

Muhammad bin Mihzam Al Anazi, padahal yang benar adalah Al Abadi. Ibnu Ma'in dan Ibnu Hibban menilainya *tsiqah*. Abu Hatim juga meridhainya.

Abu Thalut Al Anazi, padahal yang benar adalah Al Abadi. Namanya adalah Abdussalam bin Syaddad Abu Hazim Al Bashari. Waki, Ahmad, Ibnu ,Ma'in dan Ibnu Hibban menilainya *tsiqah*. Abu Hatim meridhainya.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19651.

mendengar dua orang sedang bernyanyi dan salah satunya menjawab yang lainnya dan mengatakan: "Masih saja temanku tampak tulangnya, Perang menghindar darinya untuk dibungkus kain kafan lalu dikuburkan." Maka Rasulullah SAW bersabda, *"Coba lihat siapakah keduanya?"* Ia berkata: mereka menjawab: si fulan dan si fulan wahai Rasulullah. Maka beliau bersabda, *"Ya Allah balikkan keduanya dan lemparkan ke dalam neraka dengan sekeras-kerasnya."*[440]

١٩٦٦٩- حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ بْنُ عَبْدِ الْمَجِيدِ، حَدَّثَنَا خَالِدٌ، عَنْ أَبِي الْمِنْهَالِ، عَنْ أَبِي بَرْزَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَكْرَهُ النَّوْمَ قَبْلَ الْعِشَاءِ، وَلاَ يُحِبُّ الْحَدِيثَ بَعْدَهَا.

19669. Abdul Wahhab bin Abdul Majid menceritakan kepada kami Khalid menceritakan kepada kami dari Abu Al Minhal, dari Abu Barzah, bahwa Rasulullah SAW tidak suka tidur sebelum Isya dan tidak suka mengobrol sesudahnya.[441]

١٩٦٧٠- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا سُكَيْنُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ، حَدَّثَنَا سَيَّارُ بْنُ سَلاَمَةَ أَبُو الْمِنْهَالِ قَالَ: دَخَلْتُ مَعَ أَبِي عَلَى أَبِي بَرْزَةَ، وَإِنَّ فِي أُذُنَيَّ يَوْمَئِذٍ لَقُرْطَيْنِ، وَإِنِّي غُلاَمٌ. قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ

440 Sanadnya *hasan*, karena ada perawi yang bernama Yazid bin Abu Ziyad Al Hasyimi, sedangkan Sulaiman bin Amru bin Al Ahwash dinilai *tsiqah* oleh Ibnu Hibban dan haditsya diriwayatkan oleh keempat Imam hadits.

HR. Ath-Thabrani (11/38, no. 10970) dari Ibnu Abbas RA; dan Al Haitsami (8/121)

Al Haitsami berkata, "Dalam sanadnya terdapat Yazid bin Abu Ziyad, dan banyak sekali yang menilainya *dha'if*."

441 Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19655.

وَسَلَّمَ: الْأُمَرَاءُ مِنْ قُرَيْشٍ ثَلَاثًا مَا فَعَلُوا ثَلَاثًا: مَا حَكَمُوا فَعَدَلُوا، وَاسْتُرْحِمُوا فَرَحِمُوا، وَعَاهَدُوا فَوَفَوْا، فَمَنْ لَمْ يَفْعَلْ ذَلِكَ مِنْهُمْ فَعَلَيْهِ لَعْنَةُ اللهِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالنَّاسِ أَجْمَعِينَ.

19670. Affan menceritakan kepada kami, Sakin bin Abdul Aziz menceritakan kepada kami, Sayyar bin Salamah Abu Al Minhal menceritakan kepada kami, ia berkata: Ketika aku masih kecil dan di telingaku ada dua anting-anting, aku datang bersama bapakku menemui Abu Barzah. Ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Para pemimpin dari Quraisy -tiga kali- tiada melakukan sesuatu -tiga kali- tiada menetapkan hukum sehingga adil, tiada diminta penyayang sehingga menyayangi dan tidak berjanji sehingga menepati, barangsiapa diantara mereka yang tidak berlaku demikian maka laknat Allah, para malaikat dan manusia semuanya akan menimpa atasnya."*[442]

١٩٦٧١- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، أَخْبَرَنَا الْأَزْرَقُ بْنُ قَيْسٍ، عَنْ شَرِيكِ بْنِ شِهَابٍ قَالَ: كُنْتُ أَتَمَنَّى أَنْ أَلْقَى رَجُلًا مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُحَدِّثُنِي عَنِ الْخَوَارِجِ، فَلَقِيتُ أَبَا بَرْزَةَ فِي يَوْمِ عَرَفَةَ فِي نَفَرٍ مِنْ أَصْحَابِهِ فَقُلْتُ: يَا أَبَا بَرْزَةَ حَدِّثْنَا بِشَيْءٍ سَمِعْتَهُ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُهُ: فِي الْخَوَارِجِ فَقَالَ: أُحَدِّثُكَ بِمَا سَمِعَتْ أُذُنَايَ، وَرَأَتْ عَيْنَايَ أُتِيَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِدَنَانِيرَ، فَكَانَ يَقْسِمُهَا وَعِنْدَهُ رَجُلٌ أَسْوَدُ مَطْمُومُ الشَّعْرِ عَلَيْهِ ثَوْبَانِ أَبْيَضَانِ بَيْنَ عَيْنَيْهِ أَثَرُ السُّجُودِ، فَتَعَرَّضَ لِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ،

---

442 Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19665.

فَأَتَاهُ مِنْ قِبَلِ وَجْهِهِ فَلَمْ يُعْطِهِ شَيْئًا، ثُمَّ أَتَاهُ مِنْ خَلْفِهِ فَلَمْ يُعْطِهِ شَيْئًا. فَقَالَ: وَاللهِ يَا مُحَمَّدُ مَا عَدَلْتَ مُنْذُ الْيَوْمَ فِي الْقِسْمَةِ، فَغَضِبَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَضَبًا شَدِيدًا، ثُمَّ قَالَ: وَاللهِ لاَ تَجِدُونَ بَعْدِي أَحَدًا أَعْدَلَ عَلَيْكُمْ مِنِّي قَالَهَا. ثَلاَثًا: ثُمَّ قَالَ: يَخْرُجُ مِنْ قِبَلِ الْمَشْرِقِ رِجَالٌ، كَأَنَّ هَذَا مِنْهُمْ، هَدْيُهُمْ هَكَذَا يَقْرَؤُونَ الْقُرْآنَ لاَ يُجَاوِزُ تَرَاقِيَهُمْ، يَمْرُقُونَ مِنَ الدِّينِ كَمَا يَمْرُقُ السَّهْمُ مِنَ الرَّمِيَّةِ لاَ يَرْجِعُونَ إِلَيْهِ وَوَضَعَ يَدَهُ عَلَى صَدْرِهِ، سِيمَاهُمْ التَّحْلِيقُ لاَ يَزَالُونَ يَخْرُجُونَ حَتَّى يَخْرُجَ آخِرُهُمْ، فَإِذَا رَأَيْتُمُوهُمْ فَاقْتُلُوهُمْ، قَالَهَا ثَلاَثًا، شَرُّ الْخَلْقِ وَالْخَلِيقَةِ قَالَهَا: ثَلاَثًا. وَقَدْ قَالَ حَمَّادٌ: لاَ يَرْجِعُونَ فِيهِ.

19671. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Al Azraq bin Qais mengabarkan kepada kami dari Syarik bin Syihab, ia berkata: Aku pernah berharap ketemu salah seorang sahabat Rasulullah SAW yang bisa menceritakan tentang Khawarij kepadaku, dan aku pun bertemu dengan Abu Barzah waktu wukuf di padang Arafah, yang saat itu dia berada di antara para sahabatnya. Aku berkata, "Wahai Abu Barzah, tolong ceritakan kepada kami hadits yang pernah engkau dengar dari Rasulullah SAW tentang Khawarij." Dia berkata, "Akan aku ceritakan kepadamu apa yang aku dengar dengan telingaku dan aku lihat dengan mata kepalaku. Rasulullah SAW diberikan sejumlah dinar, lalu beliau membagikannya. Saat itu di sisinya ada seorang laki-laki berkulit hitam, rambutnya dipotong, mengenakan dua helai baju putih, dan di antara matanya terdapat tanda sujud. Dia menghampiri Rasulullah SAW dari sisi depan, namun beliau tidak memberinya sesuatupun. Dia lalu menghampiri beliau dari arah belakang, namun beliau juga tidak memberinya sesuatupun. Dia pun berkata, "Demi Allah, wahai Muhammad, sejak saat ini engkau tidak lagi berlaku adil dalam

pembagian." Mendengar itu, murkalah Rasulullah SAW, maka beliau bersabda, *"Demi Allah, kalian tidak akan mendapati seorang pun yang lebih adil dari aku sesudahku."* Beliau mengatakannya sebanyak tiga kali. Beliau kemudian bersabda, *"Kelak akan keluar dari arah Timur sekelompok orang, dan nampaknya orang ini termasuk mereka. Perilaku mereka seperti ini, mereka membaca Al Qur`an tidak sampai kerongkongan mereka, mereka keluar dari agama seperti anak panah keluar dari busurnya dan tidak akan kembali kepadanya —beliau meletakkan tangannya di atas dadanya—. Ciri mereka adalah membuat kerusakan. Mereka masih terus keluar sampai yang terakhir, maka jika kalian melihat mereka perangilah —beliau mengatakannya sebanyak tiga kali—. Mereka buruk perilaku dan bentuknya —beliau mengatakannya sebanyak tiga kali—."*

Hammad berkata, "Mereka pun tidak kembali padanya."[443]

١٩٦٧٢- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ كِنَانَةَ بْنِ نُعَيْمٍ الْعَدَوِيِّ، عَنْ أَبِي بَرْزَةَ الأَسْلَمِيِّ، أَنَّ جُلَيْبِيبًا كَانَ امْرَأً يَدْخُلُ عَلَى النِّسَاءِ، يَمُرُّ بِهِنَّ وَيُلاَعِبُهُنَّ فَقُلْتُ لاِمْرَأَتِي: لاَ يَدْخُلَنَّ عَلَيْكُمْ جُلَيْبِيبٌ؛ فَإِنَّهُ إِنْ دَخَلَ عَلَيْكُمْ، لأَفْعَلَنَّ وَلأَفْعَلَنَّ. قَالَ: وَكَانَتِ الأَنْصَارُ إِذَا كَانَ لأَحَدِهِمْ أَيِّمٌ لَمْ يُزَوِّجْهَا حَتَّى يَعْلَمَ هَلْ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيهَا حَاجَةٌ؟ أَمْ لاَ. فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِرَجُلٍ مِنَ الأَنْصَارِ: زَوِّجْنِي ابْنَتَكَ. فَقَالَ: نِعِمَّ وَكَرَامَةٌ يَا رَسُولَ اللهِ وَنُعْمَ عَيْنِي. قَالَ: إِنِّي لَسْتُ أُرِيدُهَا لِنَفْسِي. قَالَ: فَلِمَنْ يَا رَسُولَ اللهِ؟ قَالَ: لِجُلَيْبِيبٍ.:

---

443 Sanadnya *hasan,* karena ada perawi yang bernama Syarik bin Syihab. Para ulama mengatakan bahwa dia tidak terlalu *masyhur*. Haditsnya dianggap *hasan* karena dia *mutabi'* dan hadits golongan Al Khawarij terkadang menjadi *mutawatir* atau diapun demikian, banyak sekali telah disebutkan sebelumnya.

Lih. hadits no. 14756 dan pengecualiannya.

HR. An-Nasa`i (7/109) dan Al Hakim (2/146).

قَالَ: فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، أُشَاوِرُ أُمَّهَا فَأَتَى أُمَّهَا فَقَالَ: رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْطُبُ ابْنَتَكِ. فَقَالَتْ: نَعِمَّ. وَنُعْمَةُ عَيْنِي. فَقَالَ: إِنَّهُ لَيْسَ يَخْطُبُهَا لِنَفْسِهِ إِنَّمَا يَخْطُبُهَا لِجُلَيْبِيبٍ. فَقَالَتْ: أَجُلَيْبِيبٌ إِنِيهْ؟ أَجُلَيْبِيبٌ إِنِيهْ؟ أَجُلَيْبِيبٌ إِنِيهْ؟ لاَ. لَعَمْرُ اللهِ لاَ نُزَوَّجُهُ. فَلَمَّا أَرَادَ أَنْ يَقُومَ لِيَأْتِيَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَيُخْبِرَهُ بِمَا قَالَتْ أُمُّهَا: قَالَتِ الْجَارِيَةُ: مَنْ خَطَبَنِي إِلَيْكُمْ؟ فَأَخْبَرَتْهَا أُمُّهَا فَقَالَتْ: أَتَرُدُّونَ عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمْرَهُ؟ ادْفَعُونِي ؛ فَإِنَّهُ لَمْ يُضَيِّعْنِي. فَانْطَلَقَ أَبُوهَا إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرَهُ فَقَالَ: شَأْنَكَ بِهَا فَزَوَّجَهَا جُلَيْبِيبًا قَالَ: فَخَرَجَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي غَزْوَةٍ لَهُ. قَالَ: فَلَمَّا أَفَاءَ اللهُ عَلَيْهِ قَالَ لِأَصْحَابِهِ: هَلْ تَفْقِدُونَ مِنْ أَحَدٍ؟ قَالُوا: نَفْقِدُ فُلاَنًا وَنَفْقِدُ فُلاَنًا. قَالَ: انْظُرُوا هَلْ تَفْقِدُونَ مِنْ أَحَدٍ؟ قَالُوا: لاَ. قَالَ: لَكِنِّي أَفْقِدُ جُلَيْبِيبًا. قَالَ: فَاطْلُبُوهُ فِي الْقَتْلَى. قَالَ: فَطَلَبُوهُ فَوَجَدُوهُ إِلَى جَنْبِ سَبْعَةٍ قَدْ قَتَلَهُمْ، ثُمَّ قَتَلُوهُ. فَقَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ هَا هُوَ ذَا إِلَى جَنْبِ سَبْعَةٍ قَدْ قَتَلَهُمْ، ثُمَّ قَتَلُوهُ، فَأَتَاهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَامَ عَلَيْهِ فَقَالَ: قَتَلَ سَبْعَةً وَقَتَلُوهُ هَذَا مِنِّي وَأَنَا مِنْهُ. هَذَا مِنِّي وَأَنَا مِنْهُ مَرَّتَيْنِ أَوْ ثَلاَثًا، ثُمَّ وَضَعَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى سَاعِدَيْهِ وَحُفِرَ لَهُ مَا لَهُ سَرِيرٌ إِلاَّ سَاعِدَا رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، ثُمَّ وَضَعَهُ فِي قَبْرِهِ، وَلَمْ يُذْكَرْ أَنَّهُ غَسَّلَهُ. قَالَ ثَابِتٌ: فَمَا كَانَ فِي الأَنْصَارِ أَيِّمٌ أَنْفَقَ مِنْهَا. وَحَدَّثَ إِسْحَاقُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ ثَابِتًا قَالَ: هَلْ تَعْلَمْ مَا دَعَا لَهَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَ: اللَّهُمَّ صُبَّ عَلَيْهَا الْخَيْرَ صَبًّا، وَلاَ تَجْعَلْ عَيْشَهَا كَدًّا كَدًّا،

قَالَ فَمَا كَانَ فِي الْأَنْصَارِ أَيِّمٌ أَنْفَقَ مِنْهَا. قَالَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ: مَا حَدَّثَ بِهِ فِي الدُّنْيَا أَحَدٌ إِلَّا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ مَا أَحْسَنَهُ مِنْ حَدِيثٍ

19672. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Tsabit, dari Kinanah bin Nu'aim Al Adawi, dari Abu Barzah Al Aslami, bahwa Julaibib adalah laki-laki yang suka masuk dalam kerumunan kaum perempuan, ia lewat depan mereka, lalu menggoda mereka, maka aku berkata kepada istriku, "Awas, jangan sampai Julaibib masuk ke tempatmu. Jika ia memang masuk ke tempatmu, aku akan bertindak dan bertindak." Orang-orang Anshar, jika mempunyai anak gadis, maka mereka tidak mau menikahkannya sebelum tahu apakah Rasulullah SAW menginginkannya? Suatu ketika, Rasulullah SAW lalu bersabda kepada salah seorang Anshar, *"Nikahkan anak perempuanmu denganku."* Orang Anshar tersebut menjawab, "Iya, wahai Rasulullah, sebuah kehormatan dan kebahagiaan bagiku." Rasulullah SAW lalu bersabda, *"(Tapi) aku menginginkannya bukan untuk diriku sendiri."* Orang Anshar tersebut lalu bertanya, "Untuk siapa, wahai baginda Rasulullah?" Beliau menjawab, *"Julaibib."* Ia lalu berkata, "Wahai Rasulullah, (kalau begitu) aku musyawarah dulu dengan ibunya."

Ia pun menemui istrinya dan berkata, "Rasulullah SAW ingin melamar putrimu." Istrinya menjawab, "Iya. Alangkah bahagianya aku." Orang Anshar tersebut berkata, "Tapi beliau melamar bukan untuk diri beliau sendiri, melainkan untuk Julaibib. Istrinya lalu berkata, "Apakah kepada Julaibib aku merelakannya? Apakah kepada Julaibib aku merelakannya? Apakah kepada Julaibib aku merelakannya? Tidak, demi Allah, jangan kau nikahkan dia dengannya." Ketika Orang Anshar tersebut hendak bangkit dari tempat duduknya untuk mengabarkan Rasulullah SAW tentang perkataan ibunya, tiba-tiba anaknya berkata, "Siapakah yang melamarku kepada kalian?" Istrinya lalu memberitahunya. Putrinya lalu berkata, "Apakah pantas kalian menolak permintaan Rasulullah

SAW? Biarkanlah aku, sesungguhnya beliau tidak akan menyia-nyiakanku."

Berangkatlah Orang Anshar tersebut kepada Rasulullah SAW, lalu berkata, "Aku serahkan putriku kepada baginda, silakan menikahkannya dengan Julaibib."

Rasulullah SAW lalu berangkat ke medan peperangan. Setelah menang dan memperoleh harta rampasan, beliau berkata kepada para sahabat, *"Apakah kalian kehilangan seseorang?"* Mereka menjawab, "Kami kehilangan si fulan dan si fulan." Beliau bersabda, *"Coba periksa, adakah kehilangan seseorang?"* Mereka menjawab, "Tidak." Beliau lalu bersabda, *"Akan tetapi aku kehilangan Julaibib. Carilah ia di antara para korban."* Mereka pun mencarinya, dan menemukannya gugur di antara tujuh orang yang telah ia bunuh, kemudian mereka membunuhnya. Mereka berkata, "Wahai Rasulullah, dia ada di antara tujuh korban yang telah ia bunuh, kemudian mereka membunuhnya." Pergilah beliau kepadanya dan berdiri di atasnya, lalu bersabda, *"Dia telah membunuh tujuh orang, dan mereka membunuhnya, ini dariku dan aku darinya, ini dariku dan aku darinya."* Diulanginya sebanyak dua kali atau tiga kali. Rasulullah SAW lalu meletakkannya di atas lengan beliau dan digalikan kuburan, dan tidaklah ia mempunyai tempat tidur kecuali dua lengan Rasulullah SAW. Beliau kemudian meletakkannya di dalam kuburan, dan tidak disebutkan bahwa beliau memandikannya.

Tsabit berkata, "Tidak ada seorang janda di kalangan Anshar yang lebih kaya dari dia."

Ishaq bin Abdullah bin Abu Thalhah menceritakan kepada Tsabit, ia berkata, "Tahukan engkau apa doa Rasulullah SAW untuknya? Beliau berdoa, *'Ya Allah, limpahkanlah kepadanya harta benda secara melimpah dan janganlah Engkau jadikan kehidupannya susah payah'*. Oleh karena itu, tidak ada seorang pun janda yang lebih kaya dari pada dia di kalangan Anshar."

Abu Abdurrahman berkata, "Tidak ada seorang pun yang menceritakan hal ini di dunia dengan sangat indah kecuali Hammad bin Salamah."[444]

١٩٦٧٣- حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ، يَعْنِي ابْنَ شُعَيْبِ بْنِ الْحَبْحَابِ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا الْوَازِعِ جَابِرًا الرَّاسِبِيَّ ذَكَرَ، أَنَّ أَبَا بَرْزَةَ حَدَّثَهُ قَالَ: سَأَلْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ إِنِّي لَا أَدْرِي لَعَسَى أَنْ تَمْضِيَ وَأَبْقَى بَعْدَكَ، فَحَدِّثْنِي بِشَيْءٍ يَنْفَعُنِي اللهُ بِهِ، فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: افْعَلْ كَذَا. افْعَلْ كَذَا. أَنَا نَسِيتُ ذَلِكَ. وَأَمِرَّ الْأَذَى عَنِ الطَّرِيقِ.

19673. Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, Abu Bakar —yaitu Ibnu Syu'aib bin Al Habhab— menceritakan kepada kami, ia berkata: Amendengar Abu Al Wazi' Jabir Ar-Rasibi menyebutkan bahwa Abu Barzah menceritakan kepadanya, ia berkata: Aku bertanya kepada Rasulullah SAW, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya aku tidak tahu mungkin saja engkau meninggal namun aku masih hidup, maka sampaikanlah kepadaku sesuatu yang berguna bagiku." Rasulullah SAW lalu bersabda kepadanya, *"Lakukan begini dan begini* —aku lupa dengan hal itu— *dan singkirkan duri dari jalanan."*[445]

١٩٦٧٤- حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، حَدَّثَنَا عُيَيْنَةُ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي بَرْزَةَ الْأَسْلَمِيِّ قَالَ: خَرَجْتُ يَوْمًا أَمْشِي فَإِذَا أَنَا بِالنَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ

---

[444] Sanadnya *shahih.*
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19666.

[445] Sanadnya *shahih.*
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19656.
HR. Muslim (4/2021, no. 2618), pembahasan: Kebaikan, bab: Keutamaan menghilangkan bahaya.
Sabda beliau *"amazzu"* berarti menyingkirkan dan menghilangkan.

وَسَلَّمَ مُتَوَجِّهًا، فَظَنَنْتُهُ يُرِيدُ حَاجَةً، فَجَعَلْتُ أَخْنَسُ عَنْهُ وَأُعَارِضُهُ، فَرَآنِي فَأَشَارَ إِلَيَّ فَأَتَيْتُهُ فَأَخَذَ بِيَدِي فَانْطَلَقْنَا نَمْشِي جَمِيعًا، فَإِذَا نَحْـــنُ بِرَجُـــلٍ يُصَلِّي يُكْثِرُ الرُّكُوعَ وَالسُّجُودَ. فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَتُـــرَاهُ مُرَائِيًا. فَقُلْتُ اللهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ، فَأَرْسَلَ يَدِي، ثُـــمَّ طَبَّـــقَ بَـــيْنَ كَفَّيْـــهِ فَجَمَعَهُمَا ثُمَّ جَعَلَ يَرْفَعُهُمَا بِحِيَالِ مَنْكِبَيْهِ وَيَضَعُهُمَا وَيَقُولُ: عَلَيْكُمْ هَدْيًا قَاصِدًا، ثَلَاثَ مَرَّاتٍ؛ فَإِنَّهُ مَنْ يُشَادَّ الدِّينَ يَغْلِبْهُ.

وقَالَ يَزِيدُ بِبَغْدَادَ: بُرَيْدَةُ الأَسْلَمِيُّ وَقَدْ كَانَ قَالَ: عَنْ أَبِي بَـــرْزَةَ، ثُمَّ رَجَعَ إِلَى بُرَيْدَةَ.

19674. Yazid menceritakan kepada kami, Uyainah mengabarkan kepada kami dari bapaknya, dari Abu Barzah Al Aslami, ia berkata: Suatu ketika aku keluar dengan berjalan kaki, dan tiba-tiba Nabi SAW datang ke arahku, dan aku kira beliau memerlukan sesuatu, maka aku berhenti hingga beliau melihatku serta memanggilku, dan aku pun mendatangi beliau dan beliau lalu mengggandeng tanganku, sehingga kami berjalan bersama-sama. Tiba-tiba, ada seorang laki-laki yang sedang shalat memperbanyak ruku dan sujud, maka Rasulullah SAW bersabda, *"Tidakkah engkau melihatnya telah berbuat riya` (pamer)?"* Aku menjawab, "Hanya Allah dan Rasul-Nya yang paling tahu." Beliau lalu melepaskan tanganku, kemudian menepukkan kedua telapak tangannya dan menggabungkannya, lalu mengangkatnya setinggi pundaknya dan meletakkan keduanya, seraya bersabda, *"Hendaklah kalian mengikuti petunjuk dan bersikap wajar —sebanyak tiga kali— karena barangsiapa menentang agama, pasti kalah olehnya."*

Yazid berkata di Baghdad: Buraidah Al Aslami.

Sebelumnya ia berkata: Dari Abu Barzah, kemudian meralatnya kepada Buraidah.[446]

١٩٦٧٥- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، وَمُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ قَالاَ: بُرَيْدَةُ الأَسْلَمِيُّ.

19675. Waki dan Muhammad bin Bakar menceritakan kepada kami, mereka berkata: Buraidah Al Aslami.[447]

١٩٦٧٦- حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَخْبَرَنَا أَبُو الأَشْهَبِ، عَنْ أَبِي الْحَكَمِ الْبُنَانِيِّ، عَنْ أَبِي بَرْزَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ مِمَّا أَخْشَى عَلَيْكُمْ، شَهَوَاتِ الْغَيِّ فِي بُطُونِكُمْ وَفُرُوجِكُمْ وَمُضِلاَّتِ الْهَوَى.

19676. Yazid menceritakan kepada kami, Abu Al Asyhab mengabarkan kepada kami dari Abu Al Hakam Al Bunani dari Abu Barzah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Sesungguhnya yang paling aku takutkan atas kalian adalah nafsu birahi dalam perut dan kemaluan kalian, serta bujuk rayu yang menyesatkan."*[448]

١٩٦٧٧- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا أَبُو هِلاَلٍ الرَّاسِبِيُّ مُحَمَّدُ بْنُ سُلَيْمٍ، عَنْ أَبِي الْوَازِعِ، عَنْ أَبِي بَرْزَةَ قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ عَلِّمْنِي شَيْئًا يَنْفَعُنِي اللهُ بِهِ فَقَالَ: انْظُرْ مَا يُؤْذِي النَّاسَ فَاعْزِلْهُ عَنْ طَرِيقِهِمْ.

---

[446] Sanadnya *shahih*.
Uyaiynah adalah Ibnu Abdurrahman bin Jausyan, seorang perawi yang *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan dalam *Shahih Al Bukhari*, pembahasan: Adab, serta ada dalam riwayat empat Imam hadits. Ayahnya adalah perawi *tsiqah*, dan para ahli hadits memujinya.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya seperti itu.
Lih. *Fath Al Bari* (1/87), *Shahih Ibnu Khuzaimah* (1179), Ibnu Abu Ashim (1/46), pembahasan: Sunnah, dan *Syarh As-Sunnah Al Baghawi* (4/53, no. 936).

[447] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini sama seperti yang sebelumnya.

[448] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19662.

19677. Yazid menceritakan kepada kami, Abu Hilal Ar-Rasibi Muhammads bin Sulaim mengabarkan kepada kami dari Abu Al Wazi', dari Abu Hurairah, ia berkata: Aku berkata kepada Rasulullah SAW, "Ajarilah aku sesuatu yang berguna bagiku." Beliau lalu bersabda, *"Lihat apa saja yang mengganggu manusia di jalanan singkirkan ia darinya."*[449]

١٩٦٧٨- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنِ التَّيْمِيِّ، وَيَزِيدُ قَالَ: أَخْبَرَنَا التَّيْمِيُّ، عَنْ أَبِي عُثْمَانَ، عَنْ أَبِي بَرْزَةَ قَالَ يَزِيدُ: الأَسْلَمِيِّ قَالَ: كَانَتْ رَاحِلَةٌ أَوْ نَاقَةٌ أَوْ بَعِيرٌ عَلَيْهَا مَتَاعٌ لِقَوْمٍ، فَأَخَذُوا بَيْنَ جَبَلَيْنِ وَعَلَيْهَا جَارِيَةٌ فَتَضَايَقَ بِهِمُ الطَّرِيقُ، فَأَبْصَرَتِ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَجَعَلَتْ تَقُولُ: حَلْ حَلْ، اللَّهُمَّ الْعَنْهَا أَوِ الْعَنْهُ. فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا تَصْحَبْنِي نَاقَةٌ أَوْ رَاحِلَةٌ أَوْ بَعِيرٌ عَلَيْهَا أَوْ عَلَيْهِ لَعْنَةٌ مِنَ اللهِ.

19678. Yahya bin Said menceritakan kepada kami dari At-Taimi dan Yazid, ia berkata: At-Taimi mengabarkan kepada kami dari Abu Utsman, dari Abu Barzah, ia berkata: Yazid Al Aslami berkata: Ada kendaraan atau unta diatasnya ada harta benda milik suatu kaum lalu mereka melewati jalan antara dua gunung dan diatasnya ada budak perempuan lalu mereka kesempitan, lalu si budak perempuan tersebut melihat kepada Nabi SAW dan berkata: lepaskan lepaskan, ya Allah laknatlah ia. Nabi SAW lalu bersabda, *"Janganlah seekor unta atau kendaraan yang atasnya laknat Allah menemaniku."*[450]

---

[449] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19673.
[450] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19654.

١٩٦٧٩- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ شُعْبَةَ، قَالَ: حَدَّثَنِي الأَزْرَقُ بْنُ قَيْسٍ قَالَ: رَأَيْتُ شَيْخًا بِالأَهْوَازِ يُصَلِّي الْعَصْرَ وَلِجَامُ دَابَّتِهِ فِي يَدِهِ، فَجَعَلَتْ تَتَأَخَّرُ وَجَعَلَ يَنْكِصُ مَعَهَا، وَرَجُلٌ قَاعِدٌ مِنَ الْخَوَارِجِ يَسُبُّهُ. فَلَمَّا صَلَّى قَالَ: إِنِّي قَدْ سَمِعْتُ مَقَالَتَكُمْ غَزَوْتُ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سِتَّ غَزَوَاتٍ أَوْ سَبْعَ غَزَوَاتٍ، فَشَهِدْتُ أَمْرَهُ وَتَيْسِيرَهُ، فَكُنْتُ أَرْجِعُ مَعِي دَابَّتِي أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ أَنْ أَدَعَهَا، فَتَأْتِيَ مَأْلَفَهَا فَيَشُقَّ عَلَيَّ قَالَ: قُلْتُ: كَمْ صَلَّى؟ قَالَ: رَكْعَتَيْنِ. قَالَ: وَإِذَا هُوَ أَبُو بَرْزَةَ.

19679. Yahya bin Said menceritakan kepada kami dari Syu'bah, Al Azraq bin Qais menceritakan kepadaku, ia berkata: Aku melihat seorang tua di Al Ahwaz mengerjakan shalat Ashar dengan memegangi pelana untanya, lalu untanya mundur ke belakang, dan ia pun mengikutinya. Ternyata ada seorang lelaki Khawarij yang duduk mencacinya, maka setelah selesai shalat ia berkata, "Sesungguhnya aku telah mendengar perkataan kalian, dan aku pernah ikut perang bersama Rasulullah SAW sebanyak enam atau tujuh kali. Aku juga menyaksikan langsung sikap dan kemudahan beliau, maka mundur ke belakang mengikuti untaku lebih aku sukai daripada membiarkannya pergi mencari makanannya sehingga menyulitkanku." Aku bertanya: berapa rakaat ia shalat? Ia menjawab: dua rakaat. Ia berkata: ternyata ia adalah Abu Barzah.[451]

١٩٦٨٠- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا أَبَانُ بْنُ صَمْعَةَ، عَنْ أَبِي الْوَازِعِ الرَّاسِبِيِّ، عَنْ أَبِي بَرْزَةَ الأَسْلَمِيِّ قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ، دُلَّنِي عَلَى عَمَلٍ يُدْخِلُنِي الْجَنَّةَ أَوْ أَنْتَفِعُ بِهِ؟ قَالَ: اعْزِلِ الأَذَى عَنْ طَرِيقِ الْمُسْلِمِينَ.

---

[451] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19658.

19680. Waki menceritakan kepada kami, Abban bin Sham'ah menceritakan kepada kami dari Abu Al Wazi' Ar-Rasibi, dari Abu Barzah Al Aslami, ia berkata: Aku berkata, "Wahai Rasulullah, tunjukkan aku suatu perbuatan yang dapat mengantarkanku masuk surga, atau berguna bagiku." Beliau bersabda, *"Singkirkan segala hal yang mengganggu jalanan orang-orang Islam."*[452]

١٩٦٨١- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنِي إِبْرَاهِيمُ بْنُ طَهْمَانَ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا الْمِنْهَالِ، عَنْ أَبِي بَرْزَةَ قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ النَّوْمِ قَبْلَهَا وَالْحَدِيثِ بَعْدَهَا.

19681. Waki menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Thahman menceritakan kepadaku, ia berkata: Au mendengar Abu Al Minhal dari Abu Barzah berkata: Rasulullah SAW melarang tidur sebelum Isya dan mengobrol sesudahnya.[453]

١٩٦٨٢- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ خَالِدٍ، عَنْ أَبِي الْمِنْهَالِ، عَنْ أَبِي بَرْزَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقْرَأُ بِمَا بَيْنَ السِّتِّينَ إِلَى الْمِائَةِ يَعْنِي فِي الصُّبْحِ.

19682. Waki menceritakan kepada kami dari Sufyan, dari Khalid, dari Abu Al Minhal, dari Abu Barzah, bahwa Nabi SAW pernah membaca antara enam puluh sampai seratus ayat, yaitu pada shalat Subuh.[454]

---

452 Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya dengan lafazh dan sanadnya.
Lih. hadits no. 19677 dan peralihannya.

453 Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19669.

454 Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19655.

١٩٦٨٣- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، حَدَّثَنِي شَدَّادُ بْنُ سَعِيدٍ، قَالَ: حَدَّثَنِي جَابِرُ بْنُ عَمْرٍو الرَّاسِبِيُّ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا بَرْزَةَ الأَسْلَمِيَّ يَقُولُ: قَتَلْتُ عَبْدَ الْعُزَّى بْنَ خَطَلٍ وَهُوَ مُتَعَلِّقٌ بِسِتْرِ الْكَعْبَةِ.

وَقُلْتُ لِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا رَسُولَ اللهِ مُرْنِي بِعَمَلٍ أَعْمَلُهُ. فَقَالَ: أَمِطِ الأَذَى عَنِ الطَّرِيقِ ؛ فَهُوَ لَكَ صَدَقَةٌ.

19683. Ismail menceritakan kepada kami, Syaddad bin Said menceritakan kepadaku, Jabir bin Amru Ar-Rasibi menceritakan kepadaku, ia berkata: Aku mendengar Abu Barzah Al Aslami berkata: Aku telah membunuh Abdul Uzza bin Khatal ketika ia sedang bergelantung di tirai Ka'bah, lalu aku berkata kepada Rasulullah SAW, "Wahai Rasulullah, perintahkan kepadaku mengerjakan suatu pekerjaan." Beliau bersabda, *"Singkirlah apa yang mengganggu di jalanan, ia menjadi sedekah bagimu."*[455]

١٩٦٨٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا عَوْفٌ، عَنْ أَبِي الْمِنْهَالِ قَالَ: قَالَ لِي أَبِي: انْطَلِقْ إِلَى أَبِي بَرْزَةَ الأَسْلَمِيِّ فَانْطَلَقْتُ مَعَهُ حَتَّى دَخَلْنَا عَلَيْهِ فِي دَارِهِ وَهُوَ قَاعِدٌ فِي ظِلِّ عُلْوٍ مِنْ قَصَبٍ، فَجَلَسْنَا إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ شَدِيدِ الْحَرِّ، فَسَأَلَهُ أَبِي: حَدِّثْنِي كَيْفَ كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي الْمَكْتُوبَةَ؟ قَالَ: كَانَ يُصَلِّي الْهَجِيرَ الَّتِي تَدْعُونَهَا الأُولَى حِينَ تَدْحَضُ الشَّمْسُ، وَكَانَ يُصَلِّي الْعَصْرَ، ثُمَّ يَرْجِعُ أَحَدُنَا إِلَى رَحْلِهِ فِي أَقْصَى الْمَدِينَةِ وَالشَّمْسُ حَيَّةٌ. قَالَ: وَنَسِيتُ مَا قَالَ فِي الْمَغْرِبِ. قَالَ:

---

[455] Sanadnya *shahih*.

Syaddad bin Said adalah perawi yang *tsiqah*, dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim serta keempat Imam hadits.

Hadits ini merupakan kumpulan hadits no. 19669 dan 19681.

وَكَانَ يَسْتَحِبُّ أَنْ يُؤَخِّرَ الْعِشَاءَ الَّتِي تَدْعُونَهَا الْعَتَمَةَ. قَالَ: وَكَانَ يَكْرَهُ النَّوْمَ قَبْلَهَا وَالْحَدِيثَ بَعْدَهَا. قَالَ: وَكَانَ يَنْفَتِلُ مِنْ صَلَاةِ الْغَدَاةِ حِينَ يَعْرِفُ أَحَدُنَا جَلِيسَهُ، وَكَانَ يَقْرَأُ بِالسِّتِّينَ إِلَى الْمِائَةِ.

19684. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Auf menceritakan kepada kami dari Abu Al Minhal, ia berkata: Bapakku berkata kepadaku, "Pergilah ke Abu Al.Barzah Al Aslami." Aku pun pergi bersamanya hingga sampai di rumahnya, dan ketika itu ia sedang duduk di bawah batang yang tinggi, lalu kami duduk di dekatnya pada hari yang sangat panas. Bapakku lalu berkata kepadanya, "Tolong ceritakan kepadaku cara Rasulullah SAW mengerjakan shalat wajib?" Dia berkata, "Rasulullah SAW shalat Zhuhur yaitu yang kalian sebut shalat pertama ketika matahari tergelincir, dan shalat Ashar dimana salah seorang dari kami kembali ke kendaraannya di ujung Madinah dan matahari masih panas. Ia berkata: dan aku lupa apa yang dikatakannya tentang shalat Maghrib. Dan adalah Rasulullah SAW suka mengakhirkan shalat Isya yang kalian sebut shalat gelap gulita, ia berkata: dan beliau tidak suka tidur sebelumnya dan tidak suka bicara-bicara sesudahnya, ia berkata: dan beliau agak lambat mengerjakan shalat Subuh yaitu ketika salah seorang kami telah mengenali temannya, dan beliau membaca enam puluh ayat sampai seratus ayat.[456]

١٩٦٨٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا عَوْفٌ، عَنْ مُسَاوِرِ بْنِ عُبَيْدٍ قَالَ: أَتَيْتُ أَبَا بَرْزَةَ فَقُلْتُ: هَلْ رَجَمَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ فَقَالَ: نَعَمْ. رَجُلًا مِنَّا يُقَالُ لَهُ مَاعِزُ بْنُ مَالِكٍ.

قَالَ رَوْحٌ: مُسَاوِرُ بْنُ عُبَيْدٍ الْحِمَّانِيُّ.

---

456 Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19652.

19685. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Auf menceritakan kepada kami dari Musawir bin Ubaid, ia berkata: Aku mendatangi Abu Barzah, lalu berkata, "Apakah Rasulullah SAW pernah merajam?" Dia menjawab, "Iya, seorang laki-laki dari kami yang bernama Ma'iz bin Malik." Bapakku berkata, "Rauh berkata, 'Musawir bin Ubaid Al Himmani'."[457]

١٩٦٨٦- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا مَهْدِيُّ بْنُ مَيْمُونٍ، حَدَّثَنَا أَبُو الْوَازِعِ رَجُلٌ مِنْ بَنِي رَاسِبٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا بَرْزَةَ قَالَ: بَعَثَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَسُولاً إِلَى حَيٍّ مِنْ أَحْيَاءِ الْعَرَبِ فِي شَيْءٍ لاَ يَدْرِي مَهْدِيٌّ مَا هُوَ؟ قَالَ: فَسَبُّوهُ وَضَرَبُوهُ، فَشَكَا ذَلِكَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: لَوْ أَنَّكَ أَهْلَ عُمَانَ أَتَيْتَ مَا سَبُّوكَ وَلاَ ضَرَبُوكَ.

19686. Affan menceritakan kepada kami, Mahdi bin Maimun menceritakan kepada kami, Abu Al Wazi' —seorang laki-laki dari bani Rasib— menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Abu Barzah berkata: Rasulullah SAW mengutus seorang utusan ke suatu perkampungan Arab untuk suatu urusan yang tidak diketahui oleh Mahdi, dan ternyata mereka mencelanya dan memukulinya, maka ia melapor kepada Rasulullah SAW, dan beliau pun bersabda, *"Kalau saja engkau mendatangi penduduk Oman, niscaya mereka tidak akan mencelamu dan memukulimu."*[458]

---

[457] Sanadnya *shahih*.

Musawir bin Ubaid Al Hamani telah dinilai *tsiqah* oleh Ibnu Hibban, sedangkan yang lain tidak mengomentarinya.

Hadits tentang penentuan rahim telah disebutkan pada no. 14384 dan pengecualiannya, sudah banyak sekali dilewati.

[458] Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19659.

١٩٦٨٧- حَدَّثَنَا يُونُسُ، حَدَّثَنَا مَهْدِيٌّ، حَدَّثَنَا جَابِرٌ أَبُو الْوَازِعِ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا بَرْزَةَ يُحَدِّثُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: بَعَثَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَسُولاً إِلَى حَيٍّ مِنْ أَحْيَاءِ الْعَرَبِ.... فَذَكَرَ مِثْلَهُ

19687. Yunus menceritakan kepada kami, Mahdi menceritakan kepada kami, Jabir Abu Al Wazi' menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Abu Barzah menceritakan suatu hadits dari Rasulullah SAW, bahwa Rasulullah SAW mengutus utusan ke suatu perkampungan Arab....Ia menyebutkan hal yang sama.[459]

١٩٦٨٨- حَدَّثَنَا يُونُسُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ سَيَّارِ بْنِ سَلَامَةَ، عَنْ أَبِي بَرْزَةَ الْأَسْلَمِيِّ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُؤَخِّرُ الْعِشَاءَ إِلَى ثُلُثِ اللَّيْلِ، وَكَانَ يَكْرَهُ النَّوْمَ قَبْلَهَا وَالْحَدِيثَ بَعْدَهَا، وَكَانَ يَقْرَأُ فِي الْفَجْرِ مَا بَيْنَ الْمِائَةِ إِلَى السِّتِّينَ، وَكَانَ يَنْصَرِفُ حِينَ يَنْصَرِفُ وَبَعْضُنَا يَعْرِفُ وَجْهَ بَعْضٍ.

19688. Yunus menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Sayyar bin Salamah, dari Abu Barzah Al Aslami, bahwa Rasulullah SAW pernah mengkahirkan shalat Isya sampai sepertiga malam, dan beliau tidak suka tidur sebelumnya dan mengobrol sesudahnya. Beliau membaca pada shalat Subuh antara seratus sampai enam puluh ayat, dan biasanya beliau pergi ketika sebagian kami telah mengenali wajah sebagian lainnya.[460]

---

459 Sanadnya *shahih*. Sama seperti yang sebelumnya.

460 Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19652.

١٩٦٨٩- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ، حَدَّثَنَا قُطْبَةُ، عَنْ الأَعْمَشِ، عَنْ رَجُلٍ مِنْ أَهْلِ الْبَصْرَةِ، عَنْ أَبِي بَرْزَةَ الأَسْلَمِيِّ قَالَ: نَادَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى أَسْمَعَ الْعَوَاتِقَ، فَقَالَ: يَا مَعْشَرَ مَنْ آمَنَ بِلِسَانِهِ، وَلَمْ يَدْخُلِ الإِيمَانُ قَلْبَهُ لاَ تَغْتَابُوا الْمُسْلِمِينَ، وَلاَ تَتَّبِعُوا عَوْرَاتِهِمْ ؛ فَإِنَّهُ مَنْ يَتَّبِعْ عَوْرَةَ أَخِيهِ يَتَّبِعِ اللهُ عَوْرَتَهُ حَتَّى يَفْضَحَهُ فِي بَيْتِهِ.

19689. Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, Qutbah menceritakan kepada kami dari A'masy, dari seorang laki-laki Basrah, dari Abu Barzah Al Aslami, ia berkata: Rasulullah SAW menyeru dengan suara lantang, *"Wahai orang-orang yang beriman dengan lisannya dan tidak masuk dalam hatinya, janganlah kalian mencibir orang-orang Islam dan jangan mencuri pandang aurat mereka, karena barangsiapa mencuri pandang aurat saudaranya, maka Allah mencuri pandang auratnya hingga mengungkapnya di rumahnya."*[461]

١٩٦٩٠- حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا شَدَّادٌ أَبُو طَلْحَةَ، قَالَ: حَدَّثَنَا جَابِرُ بْنُ عَمْرٍو أَبُو الْوَازِعِ، عَنْ أَبِي بَرْزَةَ قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ مُرْنِي بِعَمَلٍ أَعْمَلُهُ؟ قَالَ: أَمِطْ الأَذَى عَنِ الطَّرِيقِ ؛ فَهُوَ لَكَ صَدَقَةٌ. قَالَ: وَقَتَلْتُ: عَبْدَ الْعُزَّى بْنَ خَطَلٍ وَهُوَ مُتَعَلِّقٌ بِسِتْرِ الْكَعْبَةِ وَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ فَتْحِ مَكَّةَ: النَّاسُ آمِنُونَ غَيْرَ عَبْدِ الْعُزَّى بْنِ خَطَلٍ. وَسَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ لِي حَوْضًا مَا بَيْنَ أَيْلَةَ إِلَى صَنْعَاءَ عَرْضُهُ كَطُولِهِ، فِيهِ مِيزَابَانِ يَنْثَعِبَانِ مِنَ الْجَنَّةِ مِنْ وَرِقٍ، وَالآخَرُ مِنْ ذَهَبٍ أَحْلَى مِنَ الْعَسَلِ، وَأَبْرَدُ مِنَ الثَّلْجِ، وَأَبْيَضُ

---

461 Sanadnya *dha'if,* karena ada perawi yang *majhul* dari Abu Burzah. Hadits ini *shahih*, dan telah disebutkan sebelumnya pada no. 19664.

مِنَ اللَّبَنِ. مَنْ شَرِبَ مِنْهُ لَمْ يَظْمَأْ حَتَّى يَدْخُلَ الْجَنَّةَ فِيهِ أَبَارِيقُ عَدَدَ نُجُومِ السَّمَاءِ.

19690. Abu Said menceritakan kepada kami, Syaddad Abu Thalhah menceritakan kepada kami, Jabir bin Amru Abu Al Wazi' menceritakan kepada kami dari Abu Barzah, ia berkata: Aku berkata, "Wahai Rasulullah SAW, perintahkan aku mengerjakan sesuatu." Beliau bersabda, *"Singkirkan duri dari jalanan, itu adalah sedekah bagimu."*

Dia berkata: Aku telah membunuh Abdul Uzza bin Khatal ketika ia sedang bergelantung di tirai Ka'bah, dan Rasulullah SAW bersabda ketika penaklukan Makkah, *"Semua manusia beriman, kecuali Abdul Uzza bin Khatal."* Aku juga pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya aku memiliki telaga (yang luasnya) antara Ailah sampai San'a, luasnya sama seperti panjangnya. Di dalamnya ada dua saluran air yang mengalir dari surga, yang satu dari daun dan yang satunya lagi dari emas. Rasanya lebih manis dari madu, lebih dingin dari es, dan warnanya lebih putih dari susu. Barangsiapa minum darinya, maka tidak akan kehausan sampai dia masuk surga. Di dalamnya juga ada kendi sebanyak bilangan bintang di langit."*[462]

١٩٦٩١- حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا سُكَيْنُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ، عَنْ سَيَّارِ بْنِ سَلَامَةَ أَبِي الْمِنْهَالِ الرِّيَاحِيِّ قَالَ: دَخَلْتُ مَعَ أَبِي عَلَى أَبِي بَرْزَةَ الْأَسْلَمِيِّ وَإِنَّ فِي أُذُنَيَّ يَوْمَئِذٍ لَقُرْطَيْنِ. قَالَ: وَإِنِّي لَغُلَامٌ. قَالَ: فَقَالَ أَبُو بَرْزَةَ: إِنِّي أَحْمَدُ اللهَ أَنِّي أَصْبَحْتُ لَائِمًا لِهَذَا الْحَيِّ مِنْ قُرَيْشٍ فُلَانٌ

[462] Sanadnya *shahih*.
Para perawinya *tsiqah*, dan telah disebutkan sebelumnya.
Hadits ini merupakan kumpulan hadits no. 19683, 19681, dan 1559.

هَاهُنَا يُقَاتِلُ عَلَى الدُّنْيَا، وَفُلاَنٌ هَاهُنَا يُقَاتِلُ عَلَى الدُّنْيَا، يَعْنِي عَبْدَ الْمَلِكِ بْنَ مَرْوَانَ، قَالَ: حَتَّى ذَكَرَ ابْنَ الأَزْرَقِ قَالَ: ثُمَّ قَالَ: إِنَّ أَحَبَّ النَّاسِ إِلَيَّ لَهَذِهِ الْعِصَابَةُ الْمُلَبَّدَةُ الْخَمِيصَةُ بُطُونُهُمْ مِنْ أَمْوَالِ الْمُسْلِمِينَ، وَالْخَفِيفَةُ ظُهُورُهُمْ مِنْ دِمَائِهِمْ. قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الأُمَرَاءُ مِنْ قُرَيْشٍ. الأُمَرَاءُ مِنْ قُرَيْشٍ. الأُمَرَاءُ مِنْ قُرَيْشٍ لِي عَلَيْهِمْ حَقٌّ، وَلَهُمْ عَلَيْكُمْ حَقٌّ مَا فَعَلُوا ثَلاَثًا: مَا حَكَمُوا فَعَدَلُوا، وَاسْتُرْحِمُوا فَرَحِمُوا، وَعَاهَدُوا فَوَفَوْا، فَمَنْ لَمْ يَفْعَلْ ذَلِكَ مِنْهُمْ، فَعَلَيْهِ لَعْنَةُ اللهِ وَالْمَلاَئِكَةِ وَالنَّاسِ أَجْمَعِينَ.

19691. Husein bin Musa menceritakan kepada kami, Sakin bin Abdul Aziz menceritakan kepada kami dari Sayyar bin Salamah Abu Al Minhal Ar-Rayyahi, ia berkata: Ketika aku masih kecil, saat di telingaku ada dua anting-anting, aku bersama bapakku mendatangi Abu Barzah Al Aslami. Abu Barzah berkata, "Sesungguhnya aku bersyukur kepada Allah, karena pada pagi ini aku telah dapat mencerca sebuah perkampungan suku Quraisy, fulan di sini berperang untuk dunia dan fulan di sini berperang untuk dunia —yaitu Abdul Malik bin Marwan—." Ia berkata hingga ia menyebut Abu Al Azraq. Dia lalu berkata, "Sesungguhnya manusia yang paling aku sukai untuk memimpin sekumpulan orang miskin ini adalah orang yang perutnya lapar dari harta orang-orang Islam dan punggungnya ringan dari darah mereka. Rasulullah SAW bersabda, *'Para pemimpin itu dari Quraisy, para pemimpin itu dari Quraisy, para pemimpin itu dari Quraisy. Aku mempunyai hak atas mereka dan mereka mempunyai hak atas kalian selama mereka mengerjakan tiga hal, yaitu menetapkan hukum secara adil, bersikap kasih dan sayang, menepati jajnji. Barangsiapa tidak*

berlaku demikian di antara mereka, maka atasnya laknat Allah, para malaikat, dan manusia sekalian."[463]

١٩٦٩٢- حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ، أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ قَالَ: سَمِعْتُ الْمُغِيرَةَ بْنَ أَبِي بَرْزَةَ يُحَدِّثُ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: غِفَارُ غَفَرَ اللهُ لَهَا، وَأَسْلَمُ سَالَمَهَا اللهُ، مَا أَنَا قُلْتُهُ وَلَكِنَّ اللهَ قَالَهُ.

19692. Sulaiman bin Daud menceritakan kepada kami, Syu'bah mengabarkan kepada kami dari Ali bin Zaid, ia berkata: Aku mendengar Al Mughirah bin Abu Barzah menceritakan dari bapaknya, bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"(Bani) Ghifar, semoga Allah mengampuninya, dan (bani) Aslam, semoga Allah berdamai dengannya. Bukan aku yang mengatakannya, melainkan Allah."*[464]

١٩٦٩٣- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ السَّلَامِ أَبُو طَالُوتَ، حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ الْجُرَيْرِيُّ، أَنَّ عُبَيْدَ اللهِ بْنَ زِيَادٍ، قَالَ لِأَبِي بَرْزَةَ هَلْ سَمِعْتَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَكَرَهُ قَطُّ، يَعْنِي الْحَوْضَ، قَالَ: نَعَمْ. لَا مَرَّةً وَلَا مَرَّتَيْنِ فَمَنْ كَذَّبَ بِهِ فَلَا سَقَاهُ اللهُ مِنْهُ.

19693. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Abdussalam Abu Thalut menceritakan kepada kami, Al Abbas Al Jurairi menceritakan kepada kami, bahwa Ubaidillah bin Ziyad berkata kepada Abu Barzah, "Apakah engkau pernah mendengar Nabi SAW menyebut *al haudh* (telaga)?" Dia menjawab, "Dia pernah, bukan

---

[463] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19665.

[464] Sanadnya *hasan,* karena ada perawi yang bernama Ali bin Zaid.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19662.

bukan sekali dua kali, maka barangsiapa mendustakannya, maka tidak akan diberikan minuman oleh Allah darinya."[465]

١٩٦٩٤- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، وَيُونُسُ قَالاَ: حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، يَعْنِي ابْنَ سَلَمَةَ، عَنِ الأَزْرَقِ بْنِ قَيْسٍ، أَنَّ شَرِيكَ بْنَ شِهَابٍ - قَالَ: يُونُسُ: الْحَارِثِيُّ وَهَذَا حَدِيثُ عَبْدِ الصَّمَدِ قَالَ: لَيْتَ أَنِّي رَأَيْتُ رَجُلاً مِنْ أَصْحَابِ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُحَدِّثُنِي عَنِ الْخَوَارِجِ قَالَ: فَلَقِيتُ أَبَا بَرْزَةَ فِي نَفَرٍ مِنْ أَصْحَابِ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقُلْتُ: حَدِّثْنِي شَيْئًا سَمِعْتَهُ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْخَوَارِجِ قَالَ: أُحَدِّثُكُمْ بِشَيْءٍ قَدْ سَمِعَتْهُ أُذُنَايَ، وَرَأَتْهُ عَيْنَايَ، أُتِيَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِدَنَانِيرَ فَقَسَمَهَا، وَثَمَّ رَجُلٌ مَطْمُومُ الشَّعْرِ آدَمُ، أَوْ أَسْوَدُ بَيْنَ عَيْنَيْهِ أَثَرُ السُّجُودِ عَلَيْهِ ثَوْبَانِ أَبْيَضَانِ، فَجَعَلَ يَأْتِيهِ مِنْ قِبَلِ يَمِينِهِ وَيَتَعَرَّضُ لَهُ، فَلَمْ يُعْطِهِ شَيْئًا. قَالَ: يَا مُحَمَّدُ مَا عَدَلْتَ الْيَوْمَ فِي الْقِسْمَةِ فَغَضِبَ غَضَبًا شَدِيدًا، ثُمَّ قَالَ: وَاللهِ لاَ تَجِدُونَ بَعْدِي أَحَدًا، أَعْدَلَ عَلَيْكُمْ مِنِّي. ثَلاَثَ مِرَارٍ، ثُمَّ قَالَ: يَخْرُجُ مِنْ قِبَلِ الْمَشْرِقِ رِجَالٌ كَأَنَّ هَذَا مِنْهُمْ هَدْيُهُمْ، هَكَذَا يَقْرَؤُونَ الْقُرْآنَ لاَ يُجَاوِزُ تَرَاقِيَهُمْ، يَمْرُقُونَ مِنَ الدِّينِ، كَمَا يَمْرُقُ السَّهْمُ مِنَ الرَّمِيَّةِ، ثُمَّ لاَ يَرْجِعُونَ فِيهِ سِيمَاهُمْ التَّحْلِيقُ، لاَ يَزَالُونَ يَخْرُجُونَ حَتَّى يَخْرُجَ آخِرُهُمْ مَعَ الدَّجَّالِ، فَإِذَا لَقِيتُمُوهُمْ فَاقْتُلُوهُمْ هُمْ شَرُّ الْخَلْقِ وَالْخَلِيقَةِ.

---

[465] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19651.

19694. Abdushshamad dan Yunus menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammad —yaitu Ibnu Salamah— menceritakan kepada kami dari Al Azraq bin Qais, bahwa Syarik bin Syihab berkata: Yunus Al Haritsi berkata -dan ini adalah hadits Abdushshamad- "Aduhai, seandainya aku bertemu dengan salah seorang sahabat Nabi SAW yang bisa menceritakán kepadaku tentang Khawarij." Aku lalu bertemu dengan Abu Barzah di antara sejumlah sahabat yang lain, maka aku berkata, "Tolong ceritakan kepadaku sesuatu yang pernah engkau dengar dari Rasulullah SAW tentang Khawarij?" Dia berkata, "Akan aku ceritakan kepadamu apa yang aku dengar dengan telingaku dan aku lihat dengan mataku. Rasulullah SAW diberikan sejumlah dinar, lalu beliau membagikannya, dan saat itu di sisinya ada seorang laki-laki berkulit hitam, rambutnya dipotong, mengenakan dua helai baju putih, dan di antara matanya terdapat tanda sujud. Dia menghampiri Rasulullah SAW dari sisi depan, namun beliau tidak memberinya sesuatupun, maka dia menghampiri Rasulullah dari arah belakang, namun beliau juga tidak memberinya sesuatupun. Dia lalu berkata, 'Demi Allah, wahai Muhammad, sejak saat ini engkau tidak lagi berlaku adil dalam pembagian'. Mendengar itu, murkalah Rasulullah SAW. Beliau pun bersabda, *'Demi Allah, kalian tidak akan mendapati seorang pun yang lebih adil dari aku sesudahku'.* Beliau mengatakannya sebanyak tiga kali. Beliau kemudian bersabda, *'Kelak akan keluar dari arah Timur sekelompok orang, dan nampaknya orang ini termasuk mereka. Perilaku mereka seperti ini, membaca Al Qur`an tidak sampai kerongkongan mereka, dan keluar dari agama seperti anak panah keluar dari busurnya dan tidak akan kembali kepadanya. Ciri mereka adalah membuat kerusakan. Mereka masih terus keluar sampai orang terakhir bersama dajjal. Oleh karena itu, jika kalian melihat mereka, perangilah. mereka adalah orang-orang yang buruk perilaku dan bentuknya'."*[466]

---

[466] Sanadnya *hasan,* karena Syarik bin Shihab.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19671.

١٩٦٩٥- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، أَخْبَرَنَا الأَزْرَقُ بْنُ قَيْسٍ، عَنْ شَرِيكِ بْنِ شِهَابٍ قَالَ: كُنْتُ أَتَمَنَّى أَنْ أَلْقَى رَجُلاً مِنْ أَصْحَابِ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُحَدِّثُنِي عَنِ الْخَوَارِجِ، فَلَقِيتُ أَبَا بَرْزَةَ فِي يَوْمِ عَرَفَةَ فِي نَفَرٍ مِنْ أَصْحَابِهِ.... فَذَكَرَ الْحَدِيثَ.

19695. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Al Azraq bin Qais mengabarkan kepada kami dari Syarik bin Syihab, dia berkata: Aku pernah berharap bertemu dengan salah seorang sahabat Rasulullah SAW yang bisa menceritakan tentang Khawarij. Aku lalu bertemu Abu Barzah saat wukuf di Arafah, yang saat itu sedang bersama sejumlah sahabat....Dia menyebutkan hadits yang sama.[467]

١٩٦٩٦- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، حَدَّثَنَا ثَابِتٌ، عَنْ كِنَانَةَ بْنِ نُعَيْمٍ، عَنْ أَبِي بَرْزَةَ، أَنَّ جُلَيْبِيبًا كَانَ مِنَ الأَنْصَارِ وَكَانَ أَصْحَابُ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا كَانَ لأَحَدِهِمْ أَيِّمٌ لَمْ يُزَوِّجْهَا حَتَّى يَعْلَمَ أَلِلنَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيهَا حَاجَةٌ أَمْ لاَ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ يَوْمٍ لِرَجُلٍ مِنَ الأَنْصَارِ: زَوِّجْنِي ابْنَتَكَ. فَقَالَ: نِعِمَّ وَنُعْمَةُ عَيْنٍ. فَقَالَ لَهُ: إِنِّي لَسْتُ لِنَفْسِي أُرِيدُهَا. قَالَ: فَلِمَنْ؟ قَالَ: لِجُلَيْبِيبٍ. قَالَ: حَتَّى أَسْتَأْمِرَ أُمَّهَا، فَأَتَاهَا فَقَالَ: إِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْطُبُ ابْنَتَكِ. قَالَتْ: نِعِمَّ وَنُعْمَةُ عَيْنٍ زَوِّجْ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّهُ لَيْسَ يُرِيدُهَا لِنَفْسِهِ. قَالَتْ: فَلِمَنْ؟ قَالَ: لِجُلَيْبِيبٍ. قَالَتْ: حَلْقَى أَجُلَيْبِيبٌ إِنِيهْ؟ مَرَّتَيْنِ، لاَ لَعَمْرُ اللهِ لاَ أُزَوِّجُ

467 Sanadnya *hasan*, sama seperti yang sebelumnya.

جُلَيْبِيبًا. قَالَ: فَلَمَّا قَامَ أَبُوهَا لِيَأْتِيَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. قَالَتِ الْفَتَاةُ لِأُمِّهَا مِنْ خِدْرِهَا: مَنْ خَطَبَنِي إِلَيْكُمَا؟ قَالَتْ: النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. قَالَتْ: فَتَرُدُّونَ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمْرَهُ ادْفَعُونِي إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ؛ فَإِنَّهُ لاَ يُضَيِّعُنِي. فَأَتَى أَبُوهَا النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: شَأْنَكَ بِهَا. فَزَوَّجَهَا جُلَيْبِيبًا، فَبَيْنَمَا النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي مَغْزًى لَهُ، وَأَفَاءَ اللهُ عَلَيْهِ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: هَلْ تَفْقِدُونَ مِنْ أَحَدٍ؟ قَالُوا: نَفْقِدُ فُلاَنًا، وَنَفْقِدُ فُلاَنًا. فَقَالَ النَّبِيُّ: لَكِنِّي أَفْقِدُ جُلَيْبِيبًا فَانْظُرُوهُ فِي الْقَتْلَى. فَنَظَرُوهُ فَوَجَدُوهُ إِلَى جَنْبِ سَبْعَةٍ قَدْ قَتَلَهُمْ، ثُمَّ قَتَلُوهُ. قَالَ: فَوَقَفَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: قَتَلَ سَبْعَةً، ثُمَّ قَتَلُوهُ هَذَا مِنِّي وَأَنَا مِنْهُ، ثُمَّ حَمَلَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى سَاعِدَيْهِ، مَا لَهُ سَرِيرٌ غَيْرَ سَاعِدَيْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، حَتَّى حُفِرَ لَهُ، ثُمَّ وَضَعَهُ فِي لَحْدِهِ، وَمَا ذَكَرَ غُسْلاً.

19696. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Tsabit menceritakan kepada kami dari Kinanah bin Na'im, dari Abu Barzah, bahwa Julaibib adalah salah seorang Anshar. Para sahabat Nabi SAW, jika memiliki anak gadis, maka mereka tidak akan menikahkannya sebelum tahu apakah Rasulullah SAW menginginkannya? Pada suatu ketika, Rasulullah SAW bersabda kepada salah seorang Anshar, *"Nikahkan aku dengan anak wanitamu."* Dia menjawab, "Iya, merupakan satu kebahagiaan bagiku." Beliau lalu bersabda kepadanya, *"Aku menginginkannya bukan untuk diriku sendiri."* Dia lalu bertanya, "Untuk siapa, wahai Rasulullah?" Beliau bersabda, *"Untuk Julaibib."* Dia berkata, "Kalau begitu aku tanya dulu istriku." Dia pun pergi menemui istrinya dan berkata, "Sesungguhnya Rasulullah SAW hendak melamar putrimu."

Istrinya berkata, "Iya, merupakan satu kebahagiaan bagiku. Nikahkan dia dengan Rasulullah SAW." Dia berkata, "Tapi Rasulullah SAW menginginkannya bukan untuk dirinya sendiri." Istrinya bertanya, "Lalu untuk siapa?" Dia berkata, "Julaibib." Istrinya berkata, "Sial, apakah kepada Julaibib aku merelakannya?" Dikatakannya sebanyak dua kali. "Tidak, demi Allah, aku tidak akan menikahkannya dengan Julaibib." Ketika bapaknya hendak bangkit dari tempat duduknya untuk mengabarkan kepada Rasulullah SAW, tiba-tiba putrinya bertanya kepada ibunya dengan perasaan malu, "Siapakah yang melamarku kepada kalian?" Istrinya menjawab, "Rasulullah SAW." Putrinya berkata, 'Apakah pantas kalian menolak permintaan Rasulullah SAW? Berikan aku kepada Nabi SAW, sesungguhnya beliau tidak akan menyia-nyiakanku."

Lalu berangkatlah bapaknya kepada Rasulullah SAW, dan berkata, "Aku serahkan dia kepada baginda, silakan baginda menikahkannya dengan Julaibib."

Ketika Rasulullah SAW dalam sebuah peperangan dan memperoleh kemenangan, beliau bersabda kepada para sahabat, *"Apakah kalian kehilangan seseorang?"* Mereka menjawab, "Kami kehilangan si fulan dan si fulan." Beliau lalu bersabda, *"Akan tetapi aku kehilangan Julaibib, coba cari dia di antara para korban."* Mereka pun mencarinya dan menemukannya gugur di antara tujuh orang yang telah dia bunuh, kemudian mereka membunuhnya. Rasulullah SAW lalu berdiri dan bersabda, *"Dia telah membunuh tujuh orang dan mereka membunuhnya, ini dariku dan aku darinya, ini dariku dan aku darinya."* Rasulullah SAW kemudain membawanya dengan kedua lengan tangannya sendiri, dan tidak ada tempat tidur baginya selain kedua lengan tangan Rasulullah SAW, hingga selesai digalikan kuburan, kemudian beliau meletakkannya di dalam kuburannya.

Tidak disebutkan bahwa beliau memandikannya.[468]

---

[468] Sanadnya *shahih.*

١٩٦٩٧- حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ سَيَّارِ بْنِ سَلاَمَةَ قَالَ: دَخَلْتُ أَنَا وَأَبِي عَلَى أَبِي بَرْزَةَ فَسَأَلْنَاهُ عَنْ وَقْتِ صَلاَةِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: كَانَ يُصَلِّي الظُّهْرَ حِينَ تَزُولُ الشَّمْسُ، وَالْعَصْرَ يَرْجِعُ الرَّجُلُ إِلَى أَقْصَى الْمَدِينَةِ، وَالشَّمْسُ حَيَّةٌ. وَالْمَغْرِبَ قَالَ سَيَّارٌ: نَسِيتُهَا. وَالْعِشَاءَ لاَ يُبَالِي بَعْضَ تَأْخِيرِهَا إِلَى ثُلُثِ اللَّيْلِ، وَكَانَ لاَ يُحِبُّ النَّوْمَ قَبْلَهَا وَالْحَدِيثَ بَعْدَهَا، وَكَانَ يُصَلِّي الصُّبْحَ، فَيَنْصَرِفُ الرَّجُلُ فَيَعْرِفُ وَجْهَ جَلِيسِهِ، وَكَانَ يَقْرَأُ فِيهَا مَا بَيْنَ السِّتِّينَ إِلَى الْمِائَةِ. قَالَ سَيَّارٌ: لاَ أَدْرِي أَفِي إِحْدَى الرَّكْعَتَيْنِ، أَوْ فِي كِلْتَيْهِمَا.

19697. Hajjaj menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Sayyar bin Salamah, dia berkata: Suatu ketika aku masuk bersama bapakku menemui Abu Barzah, lalu kami bertanya kepadanya tentang waktu shalat Rasulullah SAW, dan dia berkata, "Beliau shalat Zhuhur ketika matahari tergelincir, dan shalat Ashar pada waktu seseorang kembali ke ujung Madinah dan matahari masih panas. Aku lupa dengan shalat Maghrib. Tentang shalat Isya, beliau sering mengakhirkannya sampai sepertiga malam, dan beliau tidak suka tidur sebelumnya dan tidak suka mengobrol sesudahnya. Tentang shalat Subuh, yaitu ketika salah seorang kami telah mengenali teman duduknya. Beliau membaca enam puluh sampai seratus ayat pada shalat Subuh. Aku tidak tahu apakah dalam satu rakaat atau dua rakaat."[469]

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19672.

[469] Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. no. 19655.

١٩٦٩٨- حَدَّثَنَا يَعْلَى، حَدَّثَنَا الْحَجَّاجُ بْنُ دِينَارٍ، عَنْ أَبِي هَاشِمٍ، عَنْ رُفَيْعٍ أَبِي الْعَالِيَةِ، عَنْ أَبِي بَرْزَةَ الأَسْلَمِيِّ قَالَ: لَمَّا كَانَ بِآخِرَةٍ، كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا جَلَسَ فِي الْمَجْلِسِ، فَأَرَادَ أَنْ يَقُومَ قَالَ: سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ، أَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ. أَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوبُ إِلَيْكَ. فَقَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنَّكَ تَقُولُ الآنَ كَلاَمًا مَا كُنْتَ تَقُولُهُ فِيمَا خَلاَ. قَالَ: هَذَا كَفَّارَةٌ مَا يَكُونُ فِي الْمَجْلِسِ.

19698. Ya'la menceritakan kepada kami, Al Hajjaj bin Dinar menceritakan kepada kami dari Abu Hasyim, dari Rafi Abu Al-Aliyah, dari Abu Barzah Al Aslami, dia berkata: Ketika majlis berakhir Rasulullah SAW hendak berdiri beliau mengucapkan, "*Subhanakallahumma wabihamdika asyhadu an laa ilaaha illa Anta astaghfiruka wa atubu ilaika (Maha Suci Engkau ya Allah dan Maha Terpuji, aku bersaksi bahwa tidak ada tuhan selain Engkau, aku memohon ampunan dan bertobat kepada-Mu)*" Lalu para sahabat berkata: wahai Rasulullah, baginda mengucapkan doa yang belum pernah baginda ucapkan sebelumnya, beliau menjawab, "*Ini adalah doa penebus dosa yang ada dalam majelis.*"[470]

١٩٦٩٩- حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ جَمِيلِ بْنِ مُرَّةَ، عَنْ أَبِي الْوَضِيءِ قَالَ: كُنَّا فِي سَفَرٍ، وَمَعَنَا أَبُو بَرْزَةَ، فَقَالَ أَبُو بَرْزَةَ: إِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْبَيِّعَانِ بِالْخِيَارِ مَا لَمْ يَتَفَرَّقَا.

---

470 Sanadnya *shahih.*

Al Hajjaj bin Dinar adalah perawi yang *tsiqah*, dan haditsnya diriwayatkan oleh keempat Imam hadits.

Abu Hasyim adalah Ar-Rummani Al Wasathi. Rafi adalah Ibnu Mahran Abu Al Aliyah. Keduanya adalah perawi yang *tsiqah*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19657.

19699. Abu Kamil menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami dari Jamil bin Marwah, dari Abu Rabi'i, dia berkata: Suatu ketika kami dalam perjalanan bersama Abu Barzah, lalu Abu Barzah berkata, "Sesungguhnya Rasulullah SAW bersabda, *'Pembeli dan penjual diperbolehkan memilih selama keduanya belum berpisah'."*[471]

١٩٧٠٠- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ، عَنْ مَطَرٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ بُرَيْدَةَ الأَسْلَمِيِّ قَالَ: شَكَّ عُبَيْدُ اللهِ بْنُ زِيَادٍ فِي الْحَوْضِ، فَأَرْسَلَ إِلَى أَبِي بَرْزَةَ الأَسْلَمِيِّ فَأَتَاهُ، فَقَالَ لَهُ جُلَسَاءُ عُبَيْدِ اللهِ: إِنَّمَا أَرْسَلَ إِلَيْكَ الأَمِيرُ، لِيَسْأَلَكَ عَنِ الْحَوْضِ، فَهَلْ سَمِعْتَ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَيْئًا؟ قَالَ: نَعَمْ. سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَذْكُرُهُ، فَمَنْ كَذَّبَ بِهِ فَلاَ سَقَاهُ اللهُ مِنْهُ.

19700. Abdurrazzak menceritakan kepada kami, Ma'mar mengabarkan kepada kami dari Mathar, dari Abdullah bin Buraidah Al Aslami, dia berkata: Ubaidillah bin Ziyad ragu tentang *al haudh* (telaga), maka dia mengutus seseorang untuk memanggil Abu Barzah Al Aslami. Ketika dia datang, para sahabat Ubaidillah berkata, "Pangeran memanggilmu hanya untuk menanyakan kepadamu tentang *al haudh*, apakah engkau pernah mendengarnya dari Rasulullah SAW?" Dia berkata, "Iya, aku pernah mendengar Rasulullah SAW menyebutnya, *'Barangsiapa mendustakannya, niscaya Allah tidak akan memberikan kepadanya minuman darinya'.*"[472]

---

[471] Sanadnya *shahih.*

Jamil bin Marrah As-Syaibani adalah perawi yang *tsiqah.* Haditsnya diriwayatkan dalam kitab *As-Sunan.*

Abu Ar-Rabi Al Madani dinilai *tsiqah* oleh Ibnu Hibban dan dinilai *shahih* oleh Abu Hatim.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 15513.

[472] Sanadnya *shahih.*

Hadits-Hadits Riwayat Imran bin Hushain RA[473]

١٩٧٠١ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ شُعْبَةَ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، وَإِسْمَاعِيلُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، أَخْبَرَنَا سَعِيدٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ زُرَارَةَ بْنِ أَوْفَى، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ قَالَ: صَلَّى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الظُّهْرَ، فَقَرَأَ رَجُلٌ خَلْفَهُ، بِـ {سَبِّحِ اسْمَ رَبِّكَ الْأَعْلَى}، فَلَمَّا صَلَّى قَالَ: أَيُّكُمْ قَرَأَ {سَبِّحِ اسْمَ رَبِّكَ الْأَعْلَى} فَقَالَ رَجُلٌ: أَنَا. قَالَ: قَدْ عَرَفْتُ أَنَّ بَعْضَكُمْ خَالَجَنِيهَا.

19701. Yahya bin Said menceritakan kepada kami dari Syu'bah, Qatadah menceritakan kepada kami, Ismail bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Said mengabarkan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami dari Zararah bin Aufa, dari Imran bin Hushain, dia berkata: Rasulullah SAW menunaikan shalat Zhuhur, lalu ada seorang laki-laki di belakang beliau membaca surah Al A'laa.

Setelah selesai menunaikan shalat, beliau bertanya, "*Siapakah di antara kalian yang membaca surah Al A'laa?.*"

Laki-laki tersebut menjawab, "Aku, wahai Rasulullah." Rasulullah SAW lalu bersaba, "*Engkau tahu bahwa sebagian kalian telah mengganggguku dengannya?*"[474]

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19651.

[473] Dia adalah Imran bin Hushain bin Ubaid bin Khalaf bin Nuhm bin Salim Al Khaza'i. Dia masuk Islam pada tahun Perang Khaibar berlangsung. Dia bersama Abu Hurairah RA merupakan orang yang bertakwa, tawadhu, zuhud, dan ahli fikih.

Abdullah bin Amir mengangkatnya sebagai hakim di Bashrah, kemudian ia lengser setelah beberapa hari. Dia wafat di Bashrah.

[474] Sanadnya *shahih.*

Zurarah bin Aufa adalah perawi yang *tsiqah*. Dia seorang ahli ibadah dan seorang hakim di Bashrah.

HR. Muslim (1/298, no. 398), pembahasan: Shalat, bab: Larangan bagi makmum untuk mengeraskan suaranya; Abu Daud (1/219, no. 828, sama seperti

١٩٧٠٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا سَعِيدٌ، عَنْ قَتَادَةَ قَالَ: سَمِعْتُ زُرَارَةَ بْنَ أَوْفَى يُحَدِّثُ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ.... فَذَكَرَ مِثْلَهُ.

19702. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Said menceritakan kepada kami dari Qatadah, dia berkata: Aku mendengar Zararah bin Aufa menceritakan hadits dari Imran bin Hushain.... Dia menyebutkan hadits yang sama.[475]

١٩٧٠٣ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ خَالِدِ بْنِ رَبَاحٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا السَّوَّارِ قَالَ: سَمِعْتُ عِمْرَانَ بْنَ حُصَيْنٍ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْحَيَاءُ خَيْرٌ كُلُّهُ.

19703. Yahya bin Said menceritakan kepada kami dari Khalid bin Rayyah, dia berkata: Aku mendengar Abu Sawwar berkata: Aku mendengar Imran bin Hushain berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Rasa malu itu semuanya baik."*[476]

---

itu); An-Nasa'i (2/140, no. 918), pembahasan: Iftitah, bab: Meninggalkan bacaan di belakang imam; Abdurrazak (2/136, no. 2799); dan Ath-Thabrani (*Al Kabir*, 18/210, no. 519).

[475] Sanadnya *shahih*.

[476] Sanadnya *shahih*.

Khalid bin Rabah Al Hudzli adalah Abu Fadhl Al Bashari.

Al Qathan mengatakan bahwa dia menetap dan memiliki kendaraan. Abu Hatim membenarkannya dan Ibnu Adi meridhainya. Ibnu Hibban berbeda pendapat dengan Abu As-Suwar, dia juga disebut Al Adawy dan dikatakan pula namanya adalah Hassan bin Harits, dia perawi yang *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Al Bukhari dan Muslim.

HR. Al Bukhari (*Al Fath Al Bari*, 10/521, no. 6117), pembahasan: Adab, bab: Rasa malu; Muslim (1/64, no. 437, pembahasan: Iman, bab: Jumlah cabang-cabang iman); dan Abu Daud (sama seperti Al Bukhari, 4/252, no. 4796).

١٩٧٠٤- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ رَبَاحٍ الْهُذَلِيُّ عَنْ أَبِي السَّوَّارِ الْعَدَوِيِّ عَنْ عِمْرَانَ بْنَ حُصَيْنٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.... مِثْلَهُ

19704. Waki menceritakan kepada kami, Khalid bin Rayyah menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abu Sawwar berkata: Aku mendengar Imran bin Hushain dari Nabi SAW....hadits yang sama.[477]

١٩٧٠٥- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ طَهْمَانَ، عَنْ حُسَيْنٍ الْمُعَلِّمِ، عَنِ ابْنِ بُرَيْدَةَ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ قَالَ: كَانَ بِي النَّاصُورُ فَسَأَلْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الصَّلَاةِ؟ فَقَالَ: صَلِّ قَائِمًا، فَإِنْ لَمْ تَسْتَطِعْ فَقَاعِدًا، فَإِنْ لَمْ تَسْتَطِعْ فَعَلَى جَنْبٍ.

19705. Waki menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Thahman menceritakan kepada kami dari Husain Al Muallim, dari Ibnu Buraidah, dari Imran bin Hushain, dia berkata: Aku terkena *nashur*, maka aku bertanya kepada Rasulullah SAW tentang cara shalatku, danh beliau menjawab, *"Shalatlah dengan berdiri, dan jika tidak bisa shalatlah dengan duduk, dan jika tidak bisa shalatlah dengan berbaring."*[478]

---

477 Sanadnya *shahih*.

478 Sanadnya *shahih.*

Para perawinya *tsiqah* dan *masyhur*.

Ibnu Baridah adalah Abdullah.

HR. Al Bukhari (2/60), pembahasan: Meng-*qashar* shalat, bab: Apabila belum berbicara tetapi berdiri; Abu Daud (1/290, no. 952), pembahasan: Shalat orang yang duduk); At-Tirmidzi (2/207, no. 371); Ibnu Majah (1/386 no. 1223), pembahasan: Mendirikan shalat, bab: Cara shalat orang yang sakit; dan Al Baihaqi (2/304).

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih*."

١٩٧٠٦- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ، حَدَّثَنَا هِلَالُ بْنُ يَسَافٍ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: خَيْرُ النَّاسِ قَرْنِي، ثُمَّ الَّذِينَ يَلُونَهُمْ، ثُمَّ الَّذِينَ يَلُونَهُمْ، ثُمَّ يَجِيءُ قَوْمٌ يَتَسَمَّنُونَ يُحِبُّونَ السِّمَنَ يُعْطُونَ الشَّهَادَةَ قَبْلَ أَنْ يُسْأَلُوهَا.

19706. Waki menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, Hilal bin Yusaf menceritakan kepada kami dari Imran bin Hushain, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Sebaik-baik orang adalah (yang hidup pada) masaku, kemudian yang sesudah mereka, kemudian yang sesudah mereka. Kemudian akan datang suatu kaum yang gemuk-gemuk, mereka menyukai lemak. Mereka memberikan kesaksian sebelum diminta."*[479]

١٩٧٠٧- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا أَبُو الْأَشْهَبِ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَسْأَلَةُ الْغَنِيِّ شَيْنٌ فِي وَجْهِهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ. قَالَ أَبِي: لَمْ أَعْلَمْ أَحَدًا أَسْنَدَهُ غَيْرَ وَكِيعٍ.

19707. Waki menceritakan kepada kami, Abu Al Asyhab menceritakan kepada kami dari Al Hasan, dari Imran bin Hushain, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Orang kaya yang suka minta-minta kelak menjadi coreng di wajahnya pada Hari Kiamat."*

Bapakku berkata, "Aku tidak mengetahui seorang pun yang menisbatkannya kecuali Waki."[480]

---

[479] Sanadnya *shahih*.
Para perawinya *masyhur*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 18359.

[480] Sanadnya *shahih*.
Abu Al Asyhab adalah Al Atharidyi. Namanya adalah Ja'far bin Hayyan. Dia perawi yang *tsiqah*. Haditsnya diriwayatkan oleh Jamaah.
Al Haitsami (3/96) berkata, "Para perawi Ahmad *shahih*."
HR. At-Tirmidzi (3/34, no. 653), pembahasan: Zakat, bab: Siapakah yang tidak diberbolehkan bersedekah?; dan Ad-Darimi (seperti itu, 1/325).

١٩٧٠٨- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ جَامِعِ بْنِ شَدَّادٍ، عَنْ صَفْوَانَ بْنِ مُحْرِزٍ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ قَالَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ: جَاءَ نَفَرٌ مِنْ بَنِي تَمِيمٍ. قَالَ وَكِيعٌ: جَاءَتْ بَنُو تَمِيمٍ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: أَبْشِرُوا يَا بَنِي تَمِيمٍ. قَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ، بَشَّرْتَنَا فَأَعْطِنَا. قَالَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ: فَتَغَيَّرَ وَجْهُ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: فَجَاءَ حَيٌّ مِنْ يَمَنٍ فَقَالَ: اقْبَلُوا الْبُشْرَى إِذْ لَمْ يَقْبَلْهَا بَنُو تَمِيمٍ قَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ قَبِلْنَا.

19708. Waki dan Abdurrahman menceritakan kepada kami dari Sufyan, dari Jami bin Syaddad, dari Shafwan bin Mahraz, dari Imran bin Hushain, Abdurrahman berkata: Ada sejumlah orang dari bani Tamim datang.

Waki berkata: Bani Tamim datang kepada Nabi SAW maka beliau bersabda, *"Bergembiralah wahai bani Tamim."* Mereka berkata: wahai Rasulullah, engkau telah memberikan kabar gembira kepada kami maka berilah kami kabar itu. Abdurrahman berkata: maka berubahlah wajah Rasulullah SAW. Dia berkata: lalu datanglah sesuatu dari Yaman maka Rasulullah SAW bersabda, *"Terimalah kabar gembira jika bani Tamim tidak mau menerimanya."* Mereka berkata, "Kami menerima wahai Rasulullah."[481]

١٩٧٠٩- حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عَمْرٍو، وَعَبْدُ الصَّمَدِ قَالاَ: حَدَّثَنَا هِشَامٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ زُرَارَةَ بْنِ أَوْفَى، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: خَيْرُ هَذِهِ الأُمَّةِ الْقَرْنُ الَّذِي بُعِثْتُ فِيهِمْ، قَالَ

---

[481] Sanadnya *shahih.*

HR. Al Bukhari (5/219), pembahasan: Peperangan, bab: Datangnya para golongan Asy'ari; At-Tirmidzi (5/732, no. 3951), pembahasan: Keistimewaan.

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih.*"

عَبْدُ الصَّمَدِ، الَّذِينَ بُعِثْتُ فِيهِمْ، ثُمَّ الَّذِينَ يَلُونَهُمْ، ثُمَّ يَنْشَأُ قَوْمٌ يَنْـــذُرُونَ وَلاَ يُوفُونَ، وَيَخُونُونَ وَلاَ يُتَّمَنُونَ، وَيَشْهَدُونَ وَلاَ يُسْتَشْهَدُونَ، وَيَفْـــشُو فِيهِمُ السِّمَنُ.

19709. Abdul Malik bin Amru dan Abdushshamad menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hisyam menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami dari Zararah bin Aufa, dari Imran bin Hushain, bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Sebaik-baik orang dari umat ini adalah (yang hidup pada) masa yang aku diutus menjadi nabi."*

Abdushshamad berkata, "Maksudnya adalah orang-orang yang aku diutus kepada mereka, *'Kemudian orang-orang sesudah mereka, kemudian ada sebuah kaum yang ber-nadzar tapi tidak ditepati, berkhianat dan tidak dapat dipercaya, memberi kesaksian tanpa dimintai kesaksian, dan mereka tumbuh gemuk-gemuk'.*"[482]

١٩٧١٠- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، أَخْبَرَنَا هَمَّامٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَبِي مِرَايَةَ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَـــلَّمَ قَـــالَ: لاَ طَاعَةَ فِي مَعْصِيَةِ اللهِ.

19710. Abdurrahman menceritakan kepada kami, Hammam mengabarkan kepada kami dari Qatadah, dari Abu Marayah, dari Imran bin Hushain, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Tidak ada ketaatan dalam kemaksiatan kepada Allah Ta'ala."*[483]

---

482 Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19706.

483 Sanadnya *shahih*.
Abu Mirayah namanya adalah Abdullah bin Umar Al Ajaly. Ibnu Hibban menilainya *tsiqah*, sedangkan yang lain tidak mengomentarinya.
HR. Al Bukhari (9/109), pembahasan: Berangan-angan, bab: Diperbolehkannya menerima kabar dari satu orang; Muslim (3/1469, no. 1840), pembahasan: Kepemimpinan, bab: kewajiban menaati para pemimpin; Abu Daud (3/40, no. 2625

١٩٧١١ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، عَنِ الْجُرَيْرِيِّ، عَنْ أَبِي الْعَلاَءِ بْنِ الشِّخِّيرِ، عَنْ مُطَرِّفٍ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ قَالَ: قِيلَ لِرَسُولِ اللهِ: إِنَّ فُلاَنًا لاَ يُفْطِرُ نَهَارًا الدَّهْرَ فَقَالَ: لاَ أَفْطَرَ وَلاَ صَامَ.

19711. Ismail menceritakan kepada kami dari Al Jurairi, dari Abu Al 'Ala bin Syukhair, dari Mutharrif, dari Imran bin Hushain, dia berkata: Rasulullah SAW ditanya tentang orang yang tidak berbuka sepanjang hari, maka beliau menjawab, *"Dia tidak berpuasa dan tidak berbuka."*[484]

١٩٧١٢ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، حَدَّثَنَا أَيُّوبُ، عَنْ أَبِي قِلاَبَةَ، عَنْ أَبِي الْمُهَلَّبِ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ، أَنَّ رَجُلاً أَعْتَقَ سِتَّةَ مَمْلُوكِينَ لَهُ عِنْدَ مَوْتِهِ لَمْ يَكُنْ لَهُ مَالٌ غَيْرُهُمْ، فَدَعَا بِهِمْ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَجَزَّأَهُمْ أَثْلاَثًا، ثُمَّ أَقْرَعَ بَيْنَهُمْ، فَأَعْتَقَ اثْنَيْنِ، وَأَرَقَّ أَرْبَعَةً، وَقَالَ لَهُ قَوْلاً شَدِيدًا.

19712. Ismail menceritakan kepada kami, Ayyub menceritakan kepada kami dari Abu Qilabah, dari Abu Al Muhallab, dari Imran bin Hushain, bahwa ada seorang laki-laki memerdekakan tujuh orang budaknya ketika hendak meninggal dunia, padahal dia tidak memiliki harta benda selain mereka, maka dipanggillah mereka oleh Rasulullah SAW dan dibagi menjadi tiga pertiga, kemudian mengundi mereka, lalu memerdekaan dua orang, sedangkan empat orang sisanya tetap menjadi budak, dan mengatakan kepadanya perkataan yang kasar.[485]

---

pembahasan: Jihad, bab: Ketaatan; An-Nasa'i (7/159, no. 4205), pembahasan: Baiat, bab: Balasan bagi orang yang memerintahkan kemaksiatan.

[484] Sanadnya *shahih.*
Abu Al Ala adalah Yazid bin Abdullah bin As-Syukhair.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 16272.

[485] Sanadnya *shahih.*

١٩٧١٣- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، حَدَّثَنَا أَيُّوبُ، عَنْ أَبِي قِلَابَةَ، عَنْ أَبِي الْمُهَلَّبِ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَدَى رَجُلَيْنِ مِنَ الْمُسْلِمِينَ بِرَجُلٍ مِنَ الْمُشْرِكِينَ مِنْ بَنِي عُقَيْلٍ.

19713. Ismail menceritakan kepada kami, Ayyub mengabarkan kepada kami dari Abu Qilabah, dari Abu Al Muhallab, dari Imran bin Hushain, bahwa Nabi SAW menebus dua orang muslim dengan seorang musyrik dari bani Uqail.[486]

١٩٧١٤- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، حَدَّثَنَا خَالِدٌ الْحَذَّاءُ، عَنْ أَبِي قِلَابَةَ، عَنْ أَبِي الْمُهَلَّبِ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَلَّمَ فِي ثَلَاثِ رَكَعَاتٍ مِنَ الْعَصْرِ، ثُمَّ قَامَ فَدَخَلَ فَقَامَ إِلَيْهِ رَجُلٌ يُقَالُ لَهُ الْخِرْبَاقُ، وَكَانَ فِي يَدَيْهِ طُولٌ. فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، فَخَرَجَ إِلَيْهِ، فَذَكَرَ لَهُ صَنِيعَهُ. فَجَاءَ فَقَالَ: أَصَدَقَ هَذَا؟! قَالُوا: نَعَمْ. فَصَلَّى الرَّكْعَةَ الَّتِي تَرَكَ، ثُمَّ سَلَّمَ، ثُمَّ سَجَدَ سَجْدَتَيْنِ، ثُمَّ سَلَّمَ.

19714. Ismail menceritakan kepada kami, Khalid Al Hadza menceritakan kepada kami dari Abu Qilabah, dari Abu Al Muhallab, dari Imran bin Hushain, bahwa Nabi SAW salam tiga rakaat shalat Ashar, kemudian bangkit, lalu masuk ke rumah, maka berdirilah

---

Tentang Abu Al Muhlab, banyak pendapat tentang namanya. Menurut Muslim, haditsnya *tsiqah*.

HR. Muslim (3/1288,' no. 1668), pembahasan: Iman, bab: Barangsiapa memerdekakan seorang musyrik yang menjadi budaknya; Abu Daud (4/28, no. 3958), pembahasan: Kemerdekaan; At-Tirmidzi (3/636, no. 1364); dan Al Baihaqi (10/285).

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih.*"

[486] Sanadnya *shahih.*

HR. At-Tirmidzi (4/135, no. 1568), pembahasan: Perjalanan hidup, bab: Membunuh orang-orang yang merdeka; Muslim secara lebih panjang (3/1262 no. 1641), pembahasan: Iman, bab: Tidak ada penepatan janji dalam hal kemaksiatan).

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih.*"

seorang laki-laki bernama Al Khirbaq dan berkata, "Wahai Rasulullah." Rasulullah SAW pun keluar menemuinya, lalu dia menyebutkan apa yang telah dilakukan Nabi SAW, maka beliau bertanya, *"Benarkah orang ini?"* Mereka menjawab, "Iya." Beliau kemudaan shalat satu rakaat yang ketinggalan, kemudian salam, kemudian sujud dua kali, kemudian salam.[487]

١٩٧١٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، وَحَجَّاجٌ قَالَ: حَدَّثَنِي شُعْبَةُ قَالَ: سَمِعْتُ قَتَادَةَ يُحَدِّثُ، عَنْ زُرَارَةَ بْنِ أَوْفَى قَالَ: حَجَّاجٌ فِي حَدِيثِهِ: سَمِعْتُ زُرَارَةَ بْنَ أَوْفَى، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ قَالَ: قَاتَلَ يَعْلَى ابْنُ مُنْيَةَ أَوْ ابْنُ أُمَيَّةَ رَجُلًا، فَعَضَّ أَحَدُهُمَا يَدَ صَاحِبِهِ، فَانْتَزَعَ يَدَهُ مِنْ فِيهِ، فَانْتَزَعَ ثَنِيَّتَهُ وَقَالَ حَجَّاجٌ: ثَنِيَّتَيْهِ فَاخْتَصَمَا إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَعَضُّ أَحَدُكُمَا أَخَاهُ كَمَا يَعَضُّ الْفَحْلُ لَا دِيَةَ.

19715. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah dan Hajjaj menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah menceritakan kepadaku, dia berkata: Aku mendengar Qatadah menceritakan hadits dari Zararah bin Aufa, bahwa Hajjaj berkata dalam haditsnya: Aku mendengar Zurarah bin Aufa dari Imran bin Hushain,_berkata: Ya'la bin Munayyah —atau Ibnu Umayyah— bertengkar dengan seseorang, lalu salah satunya menggigit tangan lawannya dan mencengkram mulutnya hingga giginya rontok. Keduanya lalu mengadukan hal tersebut kepada Rasulullah SAW, maka beliau bersabda, *"Salah satu dari kalian menggigit saudaranya seperti hewan jantan yang menggigit, maka tidak ada diyat untuknya."*[488]

---

[487] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya dari riwayat Abu Hurairah RA pada no. 9887.
[488] Sanadnya *shahih*.

١٩٧١٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ قَتَادَةَ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا السَّوَّارِ الْعَدَوِيَّ، يُحَدِّثُ أَنَّهُ سَمِعَ عِمْرَانَ بْنَ حُصَيْنٍ الْخُزَاعِيَّ يُحَدِّثُ، عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: الْحَيَاءُ لاَ يَأْتِي إِلاَّ بِخَيْرٍ. فَقَالَ بُشَيْرُ بْنُ كَعْبٍ: مَكْتُوبٌ فِي الْحِكْمَةِ أَنَّ مِنْهُ وَقَارًا، وَمِنْهُ سَكِينَةً. فَقَالَ: عِمْرَانُ: أُحَدِّثُكَ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَتُحَدِّثُنِي عَنْ صُحُفِكَ.

19716. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Qatadah, dia berkata: Aku mendengar Abu Sawwar Al Adawi mengatakan bahwa dia mendengar Imran bin Hushain Al Khuza'i menceritakan dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, *"Rasa malu tidak mendatangkan kecuali kebaikan."* Basyir bin Ka'ab lalu berkata, "Tertulis dalam hikmah 'sesungguhnya darinya kewibawaan dan darinya ketenangan'." Imran lalu berkata, "Aku bercerita kepadamu dari Rasulullah SAW, dan engkau ceritakan kepadaku dari lembaran-lembaranmu."[489]

١٩٧١٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، وَيَزِيدُ، أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ قَالَ: نَهَانَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْكَيِّ فَاكْتَوَيْنَا، فَمَا أَفْلَحْنَا وَلاَ أَنْجَحْنَا.

19717. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami. Yazid menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Al Hasan, dari Imran bin Hushain, dia berkata: Rasulullah SAW

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada hadits Ya'la bin Umayyah pada no. 17877.

[489] Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19703.

HR. Muslim dengan lafazhnya.

melarang kami memberi cap tanda pada tubuh dengan besi yang dibakar, namun kami tetap mencapnya, dan ternyata kami tidak beruntung dan tidak berhasil.[490]

١٩٧١٨- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ قَتَادَةَ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا مِرَايَةَ الْعِجْلِيَّ قَالَ: سَمِعْتُ عِمْرَانَ بْنَ حُصَيْنٍ يُحَدِّثُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: لاَ طَاعَةَ فِي مَعْصِيَةِ اللهِ.

19718. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Qatadah, dia berkata: Aku mendengar Abu Marayah Al Ajali berkata: Aku mendengar Imran bin Hushain menceritakan dari Nabi SAW, bahwa beliau bersabda, *"Tidak ada ketaatan dalam kemaksiatan kepada Allah."*[491]

١٩٧١٩- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، وَحَجَّاجٌ قَالاَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ حُمَيْدِ بْنِ هِلاَلٍ قَالَ: سَمِعْتُ مُطَرِّفًا قَالَ: قَالَ لِي عِمْرَانُ بْنُ حُصَيْنٍ: إِنِّي أُحَدِّثُكَ حَدِيثًا عَسَى اللهُ أَنْ يَنْفَعَكَ بِهِ، إِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ جَمَعَ بَيْنَ حَجٍّ وَعُمْرَةٍ، ثُمَّ لَمْ يَنْهَ عَنْهُ حَتَّى مَاتَ، وَلَمْ يَنْزِلْ قُرْآنٌ فِيهِ يُحَرِّمُهُ. وَإِنَّهُ كَانَ يُسَلِّمُ عَلَيَّ فَلَمَّا اكْتَوَيْتُ أَمْسَكَ عَنِّي، فَلَمَّا تَرَكْتُهُ عَادَ إِلَيَّ.

19719. Muhammad bin Ja'far dan Hajjaj menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah mengabarkan kepada kami dari Humaid

---

490 Sanadnya *shahih.*
HR. Abu Daud (4/5, no. 3865), pembahasan: Kedokteran; At-Tirmidzi (4/389, no. 2049); Ibnu Majah (2/1155, no. 3490); dan Al Hakim (4/213).
At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih.*"
Al Hakim menilainya *shahih* dan pendapatnya ini disepakati oleh Adz-Dzahabi.

491 Sanadnya *shahih.*
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19710.

bin Hilal, dia berkata: Aku mendengar Mutharrif berkata: Imran bin Hushain berkata kepadaku, "Sesungguhnya aku hendak menceritakan suatu hadits kepadamu, mudah-mudahan berguna bagimu, bahwa Rasulullah SAW telah menggabungkan haji dengan umrah, serta tidak melarang darinya sampai meninggal dunia, dan tidak ada ayat yang turun melarangnya. Beliau juga telah mengucapkan salam kepadaku, dan ketika aku memberi cap tanda pada tubuhku dengan besi terbakar, beliau tidak mau menyalamiku, namun ketika aku meninggalkan hal tersebut, beliau kembali menyalamiku."[492]

١٩٧٢٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ يَزِيدَ الرِّشْكِ قَالَ: سَمِعْتُ مُطَرِّفًا يُحَدِّثُ: عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ سُئِلَ، أَوْ قِيلَ لَهُ، أَيُعْرَفُ أَهْلُ النَّارِ مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ؟ فَقَالَ: نَعَمْ. قَالَ: فَلِمَ يَعْمَلُ الْعَامِلُونَ؟ قَالَ: يَعْمَلُ كُلٌّ لِمَا خُلِقَ لَهُ أَوْ لِمَا يُسِّرَ لَهُ.

19720. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Hajjaj menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah mengabarkan kepada kami dari Yazid Ar-Rusk, dia berkata: Aku mendengar Mutharrif menceritakan dari Imran bin Hushain, dari Nabi SAW, bahwa beliau ditanya, "Apakah diketahui penduduk neraka dari penduduk surga?" Beliau menjawab, *"Iya."* Beliau lalu ditanya, "Apa gunanya orang beramal?" Beliau menjawab, *"Masing-masing beramal sesuai dengan tujuan penciptaannya, atau dengan kemudahan yang diberikan kepadanya."*[493]

---

[492] Sanadnya *shahih*.
Pembahasan tentang makruhnya menggunakan terapi *Al Kay* telah disebutkan pada no. 19717, dan diperbolehkannya *Al Iqran* telah disebutkan pada (4/28-29).

[493] Sanadnya *shahih*.

١٩٧٢١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُـعْبَةُ، وَحَجَّـاجٌ، أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا جَمْرَةَ قَالَ: سَمِعْتُ زَهْدَمَ بْنَ مُضَرِّبٍ قَالَ: حَجَّاجٌ فِي حَدِيثِهِ قَالَ: جَاءَنِي زَهْدَمٌ فِي دَارِي فَحَدَّثَنِي قَالَ: سَـمِعْتُ عِمْرَانَ بْنَ حُصَيْنٍ يُحَدِّثُ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَـالَ: إِنَّ خَيْرَكُمْ قَرْنِي، ثُمَّ الَّذِينَ يَلُونَهُمْ، ثُمَّ الَّذِينَ يَلُونَهُمْ، ثُمَّ الَّذِينَ يَلُونَهُمْ، قَالَ عِمْرَانُ: فَلاَ أَدْرِي. قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: بَعْدَ قَرْنِهِ مَرَّتَيْنِ أَوْ ثَلاَثَةً، ثُمَّ يَكُونُ بَعْدَهُمْ قَوْمٌ يَشْهَدُونَ وَلاَ يُسْتَشْهَدُونَ، وَيَخُونُونَ وَلاَ يُتَّمَنُونَ، وَيَنْذُرُونَ وَلاَ يُوفُونَ، وَيَظْهَرُ فِيهِمُ السِّمَنُ.

19721. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah dan Hajjaj menceritakan kepada kami, Syu'bah mengabarkan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abu Hamzah berkata: Aku mendengar Zuhdam bin Midhras —Hajjaj berkata dalam haditsnya— berkata: Zuhdam datang kepadaku di rumahku, lalu dia menceritakan kepadaku: Aku mendengar Imran bin Hushain menceritakan bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya sebaik-baik kalian adalah (yang hidup pada) masaku, kemudian orang-orang yang hidup sesudahnya, kemudian orang-orang yang hidup sesudahnya, kemudian orang-orang yang hidup sesudahnya."* Imran berkata, "Aku tidak tahu apakah Rasulullah SAW bersabda sesudah masa beliau dua kali atau tiga kali." *"Kemudian akan datang sesudah mereka suatu kaum yang memberikan kesaksian sebelum dimintai kesaksian, berkhianat dan tidak dapat dipercaya, serta ber-nadzar dan tidak menepati. Mereka juga tampak gemuk-gemuk."*[494]

Yazid Ar-Risk adalah Ibnu Abu Yazid, seorang perawi yang *tsiqah* lagi ahli ibadah dan haditsnya diriwayatkan oleh Jamaah.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 16584.

[494] Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19706.

١٩٧٢٢- حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ، أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا جَمْرَةَ يَقُولُ: جَاءَنِي زَهْدَمٌ فِي دَارِي فَحَدَّثَنِي قَالَ: سَمِعْتُ عِمْرَانَ بْنَ حُصَيْنٍ يُحَدِّثُ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ خَيْرَكُمْ قَرْنِي.... فَذَكَرَ مِثْلَهُ إِلاَّ أَنَّهُ قَالَ: وَيَخُونُونَ وَلاَ يُؤْتَمَنُونَ.

19722. Hajjaj menceritakan kepada kami, Syu'bab mengabarkan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abu Hamzah berkata: Zuhdum datang ke rumahku, lalu dia menceritakan kepadaku: Aku mendengar Imran bin Hushain menceritakan bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya yang paling baik di antara kalian adalah (yang hidup pada) masaku...."* Dia menyebutkan hadits yang sama, hanya saja dia berkata: Mereka berkhianat dan tidak dapat dipercaya.[495]

١٩٧٢٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ أَبِي التَّيَّاحِ قَالَ: سَمِعْتُ مُطَرِّفًا يُحَدِّثُ: أَنَّهُ كَانَتْ لَهُ امْرَأَتَانِ فَجَاءَ إِلَى إِحْدَاهُمَا، قَالَ: فَجَعَلَتْ تَنْزِعُ عِمَامَتَهُ وَقَالَتْ: جِئْتَ مِنْ عِنْدِ امْرَأَتِكَ. قَالَ: جِئْتُ مِنْ عِنْدِ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ فَحَدَّثَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: إِنَّ أَقَلَّ سَاكِنِي الْجَنَّةِ النِّسَاءُ.

19723. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Abu Tayyah, dia berkata: Aku mendengar Mutharrif menceritakan, bahwa dia memiliki dua orang istri, lalu dia mendatangi salah satu dari keduanya. (Istrinya) melepaskan serbannya dan berkata, "Engkau datang dari istrimu." Dia lalu berkata, "Aku datang dari Imran bin Hushain, dan dia

---

[495] Sanadnya *shahih.*
Abu Hamzah adalah tetangga Syu'bah. Namanya adalah Abdurrahman bin Abdullah, seorang perawi yang *tsiqah.*

menceritakan hadits dari Nabi SAW, *'Penduduk surga paling sedikit adalah kaum wanita'*."[496]

١٩٧٢٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ أَبِي التَّيَّاحِ قَالَ: سَمِعْتُ رَجُلًا، مِنْ بَنِي لَيْثٍ قَالَ: أَشْهَدُ عَلَى عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ، قَالَ شُعْبَةُ:، أَوْ قَالَ عِمْرَانُ،: أَشْهَدُ عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ نَهَى عَنِ الْحَنَاتِمِ، أَوْ قَالَ: الْحَنْتَمِ، وَخَاتَمِ الذَّهَبِ وَالْحَرِيرِ.

19724. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Abu Tayyah, dia berkata: Aku mendengar seseorang dari bani Laits berkata: Aku bersaksi atas Imran bin Hushain, Syu'bah berkata –atau Imran berkata- aku bersaksi atas Rasulullah SAW, bahwa beliau melarang guci emas, cincin emas dan kain sutera.[497]

١٩٧٢٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنِ ابْنِ أَخِي مُطَرِّفِ بْنِ الشِّخِّيرِ قَالَ: سَمِعْتُ مُطَرِّفًا يُحَدِّثُ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِرَجُلٍ: هَلْ صُمْتَ مِنْ سُرَرِ هَذَا الشَّهْرِ

---

496 Sanadnya *shahih.*

Abu At-Tayyah adalah Yazid bin Hamid, seorang perawi yang *tsiqah*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya dengan lafazh *"aktsara ahlu an-nar an-nisaa`" (kebanyakan penghuni neraka adalah wanita)* dan *"iththala'tu fi an-nar....(aku melihat di dalam neraka....).*

HR. Muslim (4/2097, no. 2738), pembahasan: Dzikir, bab: Mayoritas penghuni surga adalah orang-orang fakir; Ath-Thabrani (*Al Kabir*, 18/128, no. 263 dan 264); Al Hakim (2/604).

Al Hakim menilai hadits ini *shahih* dan pendapatnya ini disepakati oleh Adz-Dzahabi.

497 Sanadnya *dha'if,* karena status perawi dari bani Laits itu *majhul* (tidak diketahui). Perawi lain menamakannya "Hafsh Al Laitsi."

HR. An-Nasa`i (8/148).

Hadits tentang larangan telah banyak sekali disebutkan. Lih. hadits no. 17119.

شَيْئًا؟ يَعْنِي شَعْبَانَ، فَقَالَ: لاَ.. فَقَالَ لَهُ: إِذَا أَفْطَرْتَ رَمَضَانَ فَصُمْ يَوْمًا أَوْ يَوْمَيْنِ شُعْبَةُ الَّذِي شَكَّ فِيهِ قَالَ: وَأَظُنُّهُ قَالَ: يَوْمَيْنِ.

19725. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Ibnu Mutharrif bin Syukhair, dia berkata: Aku mendengar Mutharrif menceritakan dari Imran bin Hushain, bahwa Nabi SAW bersabda kepada seseorang, *"Apakah engkau berpuasa pada bagian akhir bulan ini?"* yaitu bulan Sya'ban. Dia menjawab, "Tidak, wahai Rasulullah." Rasulullah SAW lalu bersabda, *"Jika engkau pernah berbuka pada bulan Ramadhan maka puasalah satu atau dua hari."* Dia ragu berapa hari, dan dia berkata, "Menurutku beliau bersabda, *'Dua hari'*."[498]

١٩٧٢٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا سَعِيدٌ، عَنْ غَيْلاَنَ بْنِ جَرِيرٍ، وَعَبْدُ الْوَهَّابِ، عَنْ صَاحِبٍ لَهُ، عَنْ غَيْلاَنَ بْنِ جَرِيرٍ، عَنْ مُطَرِّفِ بْنِ الشِّخِّيرِ أَنَّهُ قَالَ: كُنْتُ مَعَ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ بِالْكُوفَةِ، فَصَلَّى بِنَا عَلِيُّ بْنُ أَبِي طَالِبٍ فَجَعَلَ يُكَبِّرُ كُلَّمَا سَجَدَ، وَكُلَّمَا رَفَعَ رَأْسَهُ، فَلَمَّا فَرَغَ قَالَ عِمْرَانُ: صَلَّى بِنَا هَذَا مِثْلَ صَلاَةِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

19726. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Said menceritakan kepada kami dari Ghayalan bin Jarir dan Abdul Wahhab dari temannya, dari Ghayalan bin Jarir, dari Mutharrif bin Syukhair, dia berkata: Suatu ketika aku bersama Imran bin Hushain di Kufah, lalu Ali bin Abi Thalib mengimami kami shalat. Dia bertakbir setiap kali sujud dan bertakbir setiap kali mengangkat kepalanya. Setelah selesai, Imran berkata, "Demikianlah Ali shalat, seperti shalatnya Rasulullah SAW."[499]

---

[498] Sanadnya *shahih.*
HR. Al Bukhari (*Al Fath Al Bari*, 4/230, no. 1983); Muslim (2/821, no. 1161); dan Abu Daud (2/298, no. 2328).

[499] Sanadnya *dha'if*, karena ada perawi *majhul* dari Ghailan.

١٩٧٢٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا سَعِيدٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ مُطَرِّفِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ: بَعَثَ إِلَيَّ عِمْرَانُ بْنُ حُصَيْنٍ فِي مَرَضِهِ فَأَتَيْتُهُ فَقَالَ لِي: إِنِّي كُنْتُ أُحَدِّثُكَ بِأَحَادِيثَ لَعَلَّ اللَّهَ يَنْفَعُكَ بِهَا بَعْدِي، وَاعْلَمْ أَنَّهُ كَانَ يُسَلَّمُ عَلَيَّ، فَإِنْ عِشْتُ فَاكْتُمْ عَلَيَّ، وَإِنْ مِتُّ فَحَدِّثْ إِنْ شِئْتَ. وَاعْلَمْ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ جَمَعَ بَيْنَ حَجَّةٍ وَعُمْرَةٍ، ثُمَّ لَمْ يَنْزِلْ فِيهَا كِتَابٌ، وَلَمْ يَنْهَ عَنْهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فِيهَا رَجُلٌ بِرَأْيِهِ مَا شَاءَ.

19727. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Said menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Mutharrif bin Abdullah, dia berkata: Imran bin Hushain memanggilku ketika sedang sakit, lalu setelah aku datang dia berkata kepadaku, "Aku ingin menyampaikan beberapa hadits kepadamu, mudah-mudahan dia berguna bagimu sesudahku, dan aku tahu dia mengucapkan salam atasku, maka jika aku masih hidup sembunyikanlah dia, sedangkan jika aku meninggal dunia ceritakanlah jika engkau mau. Ketahuilah bahwa Rasulullah SAW telah menggabungkan umrah dan haji. Tidak ada ayat tentang hal itu dan Nabi SAW pun tidak melarangnya, seseorang berkata dengan pendapat sekehendaknya.[500]

١٩٧٢٨- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ مُطَرِّفٍ قَالَ: قَالَ لِي عِمْرَانُ بْنُ حُصَيْنٍ.... فَذَكَرَ مِثْلَهُ وَقَالَ: لَا تُحَدِّثْ بِهِمَا حَتَّى أَمُوتَ.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19386.

[500] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19719.

19728. Abdurrazzak menceritakan kepada kami, Ma'mar mengabarkan kepada kami dari Qatadah, dari Mutharrif, dia berkata: Imran bin Hushain berkata kepadaku....Dia lalu menyebutkan hadits yang sama, dan berkata, "Janganlah engkau menceritakannya sebelum aku meninggal dunia."[501]

١٩٧٢٩- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، وَابْنُ نُمَيْرٍ قَالاَ: ثَنَا سَعِيدٌ، وَيَزِيدُ، أَخْبَرَنَا سَعِيدٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ زُرَارَةَ بْنِ أَوْفَى، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ، أَنَّ رَجُلاً عَضَّ رَجُلاً عَلَى ذِرَاعِهِ. قَالَ ابْنُ نُمَيْرٍ: فَنَزَعَ يَدَهُ مِنْهُ فَسَقَطَتْ ثَنِيَّتَاهُ فَجَذَبَهَا، فَانْتَزَعَتْ ثَنِيَّتَهُ، فَرُفِعَ ذَلِكَ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَبْطَلَهَا وَقَالَ: أَرَدْتَ أَنْ تَقْضَمَ لَحْمَ أَخِيكَ كَمَا يَقْضَمُ الْفَحْلُ.

19729. Muhammad bin Ja'far dan Ibnu Numair menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Said dan Yazid menceritakan kepada kami, Said mengabarkan kepada kami dari Qatadah, dari Zararah bin Aufa, dari Imran bin Hushain, bahwa ada seorang laki-laki menggigit tangan temannya —Ibnu Numair berkata: Lalu tangannya mencengkram mulutnya hingga gigi-giginya lepas, lalu keduanya mengadu kepada Rasulullah SAW dan beliau menolaknya seraya bersabda, *"Engkau hendak mencabik daging saudaramu seperti binatang jantan mencabiknya."*[502]

١٩٧٣٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا سَعِيدٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ الْحَسَنِ، أَنَّ هَيَّاجَ بْنَ عِمْرَانَ، أَتَى عِمْرَانَ بْنَ حُصَيْنٍ فَقَالَ: إِنَّ أَبِي قَدْ

---

[501] Sanadnya *shahih.*

[502] Sanadnya *shahih.*
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19715.

نَذَرَ لَئِنْ قَدَرَ عَلَى غُلاَمِهِ لَيَقْطَعَنَّ مِنْهُ طَابَقًا أَوْ لَيَقْطَعَنَّ يَدَهُ. فَقَالَ: قُلْ لأَبِيكَ: يُكَفِّرْ عَنْ يَمِينِهِ، وَلاَ يَقْطَعْ مِنْهُ طَابَقًا ؛ فَإِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَحُثُّ فِي خُطْبَتِهِ عَلَى الصَّدَقَةِ، وَيَنْهَى عَنِ الْمُثْلَةِ ثُمَّ أَتَى سَمُرَةَ بْنَ جُنْدُبٍ فَقَالَ لَهُ: مِثْلَ ذَلِكَ.

19730. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Said menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Al Hasan, bahwa Hiyai bin Imran mendatangi Imran bin Hushain, lalu berkata, "Sesungguhnya bapakku telah ber-*nadzar* bahwa jika berkuasa (menangkap kembali) budaknya dia akan memotong tangannya." Dia lalu berkata, "Katakan kepada bapakmu agar membatalkan sumpahnya dan tidak memotong tangannya, karena Rasulullah SAW telah memerintahkan dalam khutbahnya untuk bersedekah dan melarang menimbun harta." Dia lalu datang kepada Samurah bin Jundub, dan mengatakan kepadanya hal yang sama.[503]

١٩٧٣١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ الْحُصَيْنِ، أَنَّ رَجُلاً مِنَ الأَنْصَارِ أَعْتَقَ رُؤُوسًا سِتَّةً عِنْدَ مَوْتِهِ، وَلَمْ يَكُنْ لَهُ مَالٌ غَيْرُهُمْ، فَبَلَغَ ذَلِكَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَغْلَظَ لَهُ، فَدَعَا بِهِمْ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَقْرَعَ بَيْنَهُمْ فَأَعْتَقَ اثْنَيْنِ، وَرَدَّ أَرْبَعَةً فِي الرِّقِّ.

19731. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Al Hasan, dari Imran bin Hushain, bahwa ada seorang laki-laki Anshar memerdekakan enam orang budaknya ketika hendak meninggal dunia,

---

503 Sanadnya *shahih*.
Hayyaj bin Imran bin Al Fudhail At-Tamimi adalah perawi *tsiqah*.
HR. Abu Daud (3/53, no. 2667), pembahasan: Jihad; dan Al Baihaqi (9/69).

padahal dia tidak memiliki harta apa pun selain mereka. Berita tersebut lalu sampai ke telinga Rasulullah SAW, dan beliau pun murka. Beliau lalu memanggil mereka (para budak) dan mengundi di antara mereka, lalu beliau memerdekakan dua orang dan memutuskan empat orang lainnya tetap berstatus budak.[504]

١٩٧٣٢- حَدَّثَنَا بَهْزٌ، وَعَفَّانُ الْمَعْنَى قَالاَ: حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ الْحَسَنِ قَالَ: عَفَّانُ، إِنَّ الْحَسَنَ حَدَّثَهُمْ، عَنْ هَيَّاجِ بْنِ عِمْرَانَ الْبُرْجُمِيِّ، أَنَّ غُلاَمًا لأَبِيهِ أَبَقَ فَجَعَلَ لِلَّهِ تَبَارَكَ وَتَعَالَى عَلَيْهِ إِنْ قَدَرَ عَلَيْهِ أَنْ يَقْطَعَ يَدَهُ. قَالَ: فَقَدَرَ عَلَيْهِ. قَالَ: فَبَعَثَنِي إِلَى عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ قَالَ: فَقَالَ: أَقْرِئْ أَبَاكَ السَّلاَمَ وَأَخْبِرْهُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَحُثُّ فِي خُطْبَتِهِ عَلَى الصَّدَقَةِ، وَيَنْهَى عَنِ الْمُثْلَةِ فَلْيُكَفِّرْ عَنْ يَمِينِهِ وَيَتَجَاوَزْ عَنْ غُلاَمِهِ. قَالَ: وَبَعَثَنِي إِلَى سَمُرَةَ فَقَالَ: أَقْرِئْ أَبَاكَ السَّلاَمَ وَأَخْبِرْهُ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَحُثُّ فِي خُطْبَتِهِ عَلَى الصَّدَقَةِ، وَيَنْهَى عَنِ الْمُثْلَةِ، فَلْيُكَفِّرْ عَنْ يَمِينِهِ وَيَتَجَاوَزْ عَنْ غُلاَمِهِ.

19732. Bahz dan Affan Al Ma'ni menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hammam menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Al Hasan, Affan berkata: Al Hasan menceritakan kepada mereka dari Hiyai bin Imran Al Barjami, bahwa seorang budak milik bapaknya melarikan diri, maka dia ber-*nadzar* bahwa jika dapat menangkap kembali budaknya, dia akan memotong tangannya. Dia pun berhasil menangkap kembali budaknya. Dia lalu mengutusku kepada Imran bin Hushain, dan dia pun berkata: sampaikan salamku kepada bapakmu dan katakan kepadanya bahwa Rasulullah SAW dalam khutbahnya menganjurkan untuk bersedekah dan melarang

[504] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19712.

menimbun harta, maka hendaklah dia membatalkan sumpahnya dan membebaskan budaknya. Dia berkata: lalu dia mengutusku kepada Samurah bin Jundub, dan dia pun berkata: sampaikan salamku kepada bapakmu dan katakan kepadanya bahwa Rasulullah SAW dalam khutbahnya menganjurkan untuk bersedekah dan melarang menimbun harta, maka hendaklah dia membatalkan sumpahnya dan memaafkan budaknya.[505]

١٩٧٣٣- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ الْحَسَنِ عَنْ هَيَّاجٍ.... فَذَكَرَ مَعْنَاهُ.

19733. Abdurrazzak menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Al Hasan, dari Hiyaj.... Dia menyebutkan hadits yang sama.[506]

١٩٧٣٤- حَدَّثَنَا بَهْزٌ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ، أَنَّ رَجُلاً أَتَى رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: إِنَّ ابْنَ ابْنِي مَاتَ فَمَا لِي مِنْ مِيرَاثِهِ؟ قَالَ: لَكَ السُّدُسُ. قَالَ: فَلَمَّا أَدْبَرَ دَعَاهُ قَالَ: لَكَ سُدُسٌ آخَرُ. قَالَ: فَلَمَّا أَدْبَرَ دَعَاهُ. قَالَ: إِنَّ السُّدُسَ الآخَرَ طُعْمَةٌ.

19734. Bahz menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami, Al Hasan menceritakan kepada kami dari Imran bin Hushain, bahwa ada seorang laki-laki datang kepada Rasulullah SAW dan berkata, "Sesungguhnya cucuku meninggal dunia, adakah warisan untukku?" Beliau bersabda, *"Untukmu seperenam."* Ketika dia berpaling, beliau

505 Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19730.
506 Sanadnya *shahih*.

memanggilnya dan bersabda, *"Untukmu seperenam lagi."* Ketika dia hendak berpaling, beliau memanggilnya lagi dan bersabda, *"Sesungguhnya seperenam lagi adalah untuk makanan."*[507]

١٩٧٣٥- حَدَّثَنَا بَهْزٌ، حَدَّثَنَا أَبَانُ بْنُ يَزِيدَ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنْ أَبِي نَضْرَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ، أَوْ عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ أَنَّهُ قَالَ: أَشْهَدُ عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ نَهَى عَنْ لُبْسِ الْحَرِيرِ، وَعَنِ الشُّرْبِ فِي الْحَنَاتِمِ.

19735. Bahz menceritakan kepada kami, Abban bin Yazid menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami dari Abu Nadhrah, dari Abu Said atau dari Imran bin Hushain, dia berkata, "Aku bersaksi atas Rasulullah SAW, bahwa beliau melarang kita memakai pakaian sutra dan minum dalam guci atau cawan."[508]

١٩٧٣٦- حَدَّثَنَا بَهْزٌ، وَحَدَّثَنَا عَفَّانُ الْمَعْنَى قَالاَ: حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ مُطَرِّفٍ قَالَ: قَالَ عِمْرَانُ بْنُ حُصَيْنٍ: تَمَتَّعْنَا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَأُنْزِلَ فِيهَا الْقُرْآنُ، قَالَ عَفَّانُ: وَنَزَلَ فِيهِ الْقُرْآنُ، فَمَاتَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَمْ يَنْهَ عَنْهَا، وَلَمْ يَنْسَخْهَا شَيْءٌ قَالَ رَجُلٌ بِرَأْيِهِ مَا شَاءَ.

---

507 Sanadnya *shahih.*

HR. Abu Daud (3/112, no. 2896), pembahasan: Warisan, bab: Warisan untuk kakek; At-Tirmidzi (sama seperti itu, 4/419, no. 2099); dan Al Baihaqi (6/244).

At-Timidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih."*

508 Sanadnya *shahih.*

Aban bin Yazid adalah Al Athar, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Al Bukhari serta Muslim.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19724.

19736. Bahz menceritakan kepada kami, Affan Al Ma'ni menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hammam menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Mutharrif, dia berkata: Imran bin Hushain berkata, "Kami menunaikan haji tamattu' bersama Rasulullah SAW, dan Allah menurunkan kepada beliau ayat Al Qur`an."

Affan berkata, "Turunlah kepada beliau ayat Al Qur`an."

Rasulullah SAW lalu meninggal dunia dan beliau tidak melarangnya serta tidak menghapuskannya, seseorang berkata dengan pendapatnya sekehendaknya.[509]

١٩٧٣٧- حَدَّثَنَا بَهْزٌ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنْ مُطَرِّفٍ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ تَزَالُ طَائِفَةٌ مِنْ أُمَّتِي عَلَى الْحَقِّ ظَاهِرِينَ، عَلَى مَنْ نَاوَأَهُمْ حَتَّى يَأْتِيَ أَمْرُ اللهِ، وَيَنْزِلَ عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ.

19737. Bahz menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Qatadah mengabarkan kepada kami dari Mutharrif, dari Imran bin Hushain, bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Masih saja ada sekelompok orang dari umatku yang berada dalam kebenaran, mereka menang atas orang yang memusuhi mereka hingga datanglah keputusan Allah dan turunlah Isa bin Maryam AS."*[510]

١٩٧٣٨- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا عَوْفٌ، عَنْ أَبِي رَجَاءٍ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:

---

509 Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19727 dan 19719.

510 Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 16824 dan 15065.

اطَّلَعْتُ فِي النَّارِ فَرَأَيْتُ أَكْثَرَ أَهْلِهَا النِّسَاءَ، وَاطَّلَعْتُ فِي الْجَنَّةِ فَرَأَيْتُ أَكْثَرَ أَهْلِهَا الْفُقَرَاءَ.

19738. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Auf menceritakan kepada kami dari Abu Raja, dari Imran bin Hushain, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Aku melihat ke neraka, dan ternyata mayoritas penduduknya adalah kaum wanita. Aku melihat ke surga, dan ternyata mayoritas penduduknya adalah orang-orang miskin."*[511]

١٩٧٣٩- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا سَلْمُ بْنُ زَرِيرٍ، حَدَّثَنَا أَبُو رَجَاءٍ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اطَّلَعْتُ.... فَذَكَرَ مِثْلَهُ.

19739. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Salam bin Zurair menceritakan kepada kami, Abu Raja menceritakan kepada kami dari Imran bin Hushain, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Aku melihat...."* Dia menyebutkan hadits yang sama.[512]

١٩٧٤٠- حَدَّثَنَا الْخَفَّافُ، أَخْبَرَنَا سَعِيدٌ، عَنْ أَبِي رَجَاءٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.... بِمِثْلِهِ.

---

[511] Sanadnya *shahih.*

Abu Ar-Raza adalah Al Athari. Namanya adalah Imran bin Milhan, seorang perawi yang *tsiqah mukhdharam*. Dia mengalami masa Jahiliyyah dan masuk Islam setelah peristiwa penaklukan Makkah, namun tidak pernah melihat Nabi Muhammad SAW.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19723.

[512] Sanadnya *shahih.*

Salam bin Zarir dinilai *tsiqah* oleh Abu Hatim, dan haditsnya diriwayatkan dalam *Shahih Al Bukhari-Muslim*. Hadits ini sama seperti yang sebelumnya.

19740. Al Khaffaf menceritakan kepada kami, Said mengabarkan kepada kami dari Abu Raj, dari Ibnu Abbas, dari Nabi SAW.... hadits yang sama.[513]

١٩٧٤١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ أَبِي قَزَعَةَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ جَلَبَ، وَلاَ جَنَبَ، وَلاَ شِغَارَ.

19741. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Abu Quz'ah, dari Al Hasan, dari Imran bin Hushain, bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Tidak dibenarkan membuat keributan, mengusir, dan bercerai-berai."*[514]

١٩٧٤٢- حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، أَخْبَرَنَا مَنْصُورٌ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ، أَنَّ امْرَأَةً مِنَ الْمُسْلِمِينَ أَسَرَهَا الْعَدُوُّ، وَقَدْ كَانُوا أَصَابُوا قَبْلَ ذَلِكَ نَاقَةً لِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. قَالَ: فَرَأَتْ مِنَ الْقَوْمِ غَفْلَةً. قَالَ: فَرَكِبَتْ نَاقَةَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، ثُمَّ جَعَلَتْ عَلَيْهَا أَنْ تَنْحَرَهَا. قَالَ: فَقَدِمَتِ الْمَدِينَةَ فَأَرَادَتْ أَنْ تَنْحَرَ نَاقَةَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَمُنِعَتْ مِنْ ذَلِكَ، فَذُكِرَ ذَلِكَ لِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ

---

513 Sanadnya *shahih.*

Al Khafaf adalah Abdul Wahab bin Atha. Dia adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim. Dia telah banyak sekali disebutkan. Hadits ini sama seperti yang sebelumnya.

514 Sanadnya *shahih.*

Abu Qaz'ah adalah Suwaid bin Hujair, dia adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 5654 dan 12622.

HR. At-Tirmidzi (3/422, no. 1123), pembahasan: Nikah, bab: Nikah *syighar*; An-Nasa'i (6/111, no. 3335), pembahasan: Nikah, bab: Nikah *syighar*; dan Al Baihaqi (10/21).

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih.*"

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: بِئْسَمَا جَزَيْتِيهَا. قَالَ: ثُمَّ قَالَ: لاَ نَذْرَ لاِبْنِ آدَمَ فِيمَا لاَ يَمْلِكُ، وَلاَ فِي مَعْصِيَةِ اللهِ.

19742. Husyaim menceritakan kepada kami, Manshur mengabarkan kepada kami dari Al Hasan, dari Imran bin Hushain, bahwa ada seorang wanita muslimah yang ditawan oleh musuh, dan sebelum itu mereka telah menahan unta Rasulullah SAW. Ketika wanita tersebut mendapati mereka lengah, dia pun mengendarai unta Rasulullah SAW, kemudian ber-*nadzar* akan menyembelihnya. Lalu sampailah wanita tersebut ke Madinah dan hendak menyembelih unta Rasulullah SAW, dia dilarang. Sampailah berita tersebut kepada Rasulullah, maka beliau bersabda, *"Alangkah buruknya balasanmu terhadapnya."* Beliau lalu bersabda, *"Tidak dibenarkan bagi anak Adam untuk ber-nadzar dengan apa yang tidak dimilikinya, dan tidak juga dalam kemaksiatan kepada Allah Ta'ala."*[515]

١٩٧٤٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ الْمُثَنَّى، حَدَّثَنَا صَالِحُ بْنُ رُسْتُمَ أَبُو عَامِرٍ الْخَزَّازُ، حَدَّثَنِي كَثِيرُ بْنُ شِنْظِيرٍ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ قَالَ: مَا قَامَ فِينَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَطِيبًا إِلاَّ أَمَرَنَا بِالصَّدَقَةِ، وَنَهَانَا عَنِ الْمُثْلَةِ. قَالَ: وَقَالَ: أَلاَ وَإِنَّ مِنَ الْمُثْلَةِ أَنْ يَنْذُرَ الرَّجُلُ أَنْ يَخْزِمَ أَنْفَهُ، أَلاَ وَإِنَّ مِنَ الْمُثْلَةِ أَنْ يَنْذُرَ الرَّجُلُ أَنْ يَحُجَّ مَاشِيًا فَلْيُهْدِ هَدْيًا وَلْيَرْكَبْ.

19743. Muhammad bin Abdullah bin Al Mutsanna menceritakan kepada kami, Shaleh bin Rustum Abu Amir Al Khazzaz menceritakan kepada kami, Katsir bin Syindhir menceritakan

[515] Sanadnya *shahih*.
HR. Muslim (3/1262, no. 1641), pembahasan: *nadzar*, bab: Tidak wajib melaksanakan nadzar dalam hal kemaksiatan; Abu Daud (3/239, no. 2316); dan Ad-Darimi (2/308, no. 2505), keduanya sama seperti Imam Muslim.

kepadaku dari Al Hasan, dari Imran bin Hushain, dia berkata, "Tidaklah Rasulullah SAW berkhutbah dihadapan kami kecuali memerintahkan kami untuk bersedekah dan melarang kami dari menimbun harta benda. Rasulullah bersabda, *'Ketahuilah, termasuk menimbun harta adalah seseorang ber-nadzar akan melubangi hidungnya. Ketahuilah, termasuk menimbun harta adalah seseorang ber-nadzar akan menunaikan haji dengan jalan kaki, (akan tetapi) hendaklah menyembelih binatang dan naik kendaraan'*."[516]

١٩٧٤٤- حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، عَنْ حُمَيْدٍ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ قَالَ: مَا خَطَبَنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خُطْبَةً، إِلاَّ أَمَرَنَا بِالصَّدَقَةِ، وَنَهَانَا عَنِ الْمُثْلَةِ.

19744. Abu Kamil menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami dari Humaid dari Al Hasan, dari Imran bin Hushain, dia berkata, "Tidaklah Rasulullah SAW menyampaikan khutbah kepada kami kecuali memerintahkan kami untuk bersedekah dan melarang kami menimbun harta.[517]

١٩٧٤٥- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ، عَنْ أَيُّوبَ، عَنْ أَبِي قِلاَبَةَ، عَنْ أَبِي الْمُهَلَّبِ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ قَالَ: لَعَنَتِ امْرَأَةٌ نَاقَةً لَهَا، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّهَا مَلْعُونَةٌ فَخَلُّوا عَنْهَا قَالَ: فَلَقَدْ رَأَيْتُهَا تَتْبَعُ الْمَنَازِلَ، مَا يَعْرِضُ لَهَا أَحَدٌ نَاقَةٌ وَرْقَاءُ.

---

[516] Sanadnya *shahih*.

Muhammad bin Abdullah bin Al Mutsanna adalah perawi yang *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Jamaah. Shaleh bin Rustam dan Katsir bin Syunzhair *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim.

Hadits ini dinilai *shahih* oleh Al Hakim dan pendapatnya ini disepakati oleh Adz-Dzahabi.

HR. Al Hakim (4/305); dan Al Baihaqi (10/80).

[517] Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

19745. Abdurrazzak menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami dari Ayyub, dari Abu Qilabah, dari Abu Al Muhallab, dari Imran bin Hushain, dia berkata, "Ada seorang wanita melaknat untanya, maka Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya dia terlaknat, maka lepaskanlah dia."* Sungguh, aku melihatnya mengelilingi rumah-rumah, dan tidak seorang pun menghalangi untanya.[518]

١٩٧٤٦- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ، عَنْ قَتَادَةَ، وَغَيْرِ وَاحِدٍ، عَنْ مُطَرِّفِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ الشِّخِّيرِ قَالَ: صَلَّيْتُ أَنَا وَعِمْرَانُ بْنُ حُصَيْنٍ بِالْكُوفَةِ خَلْفَ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ فَكَبَّرَ بِنَا هَذَا التَّكْبِيرَ حِينَ يَرْكَعُ، وَحِينَ يَسْجُدُ، فَكَبَّرَهُ كُلَّهُ. فَلَمَّا انْصَرَفْنَا. قَالَ لِي عِمْرَانُ: مَا صَلَّيْتُ مُنْذُ حِينٍ. أَوْ قَالَ: مُنْذُ كَذَا وَكَذَا أَشْبَهَ بِصَلَاةِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ هَذِهِ الصَّلَاةِ يَعْنِي: صَلَاةَ عَلِيٍّ رضي الله عنه.

19746. Abdurrazzak menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami dari Qatadah —dan orang lain— dari Mutharrif bin Abdullah bin Syukhair, dia berkata: Suatu ketika aku shalat bersama Imran bin Hushain di Kufah, di belakang Ali bin Abu Thalib, lalu dia bertakbir ketika ruku dan sujud, serta bertakbir pada semuanya. Ketika kami telah selesai, Imran berkata kepadaku, "Tidak pernah aku shalat sejak itu —atau sejak demikian dan demikian— persis seperti shalat Rasulullah SAW dari shalat ini, yaitu shalatnya Ali RA."[519]

---

518 Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19654.
519 Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19726.

١٩٧٤٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ، عَنْ أَبِي قِلَابَةَ، عَنْ أَبِي الْمُهَلَّبِ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ، أَنَّ امْرَأَةً مِنْ جُهَيْنَةَ اعْتَرَفَتْ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِزِنًا وَقَالَتْ: أَنَا حُبْلَى، فَدَعَا النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلِيَّهَا فَقَالَ: أَحْسِنْ إِلَيْهَا، فَإِذَا وَضَعَتْ فَأَخْبِرْنِي. فَفَعَلَ، فَأَمَرَ بِهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَشُكَّتْ عَلَيْهَا ثِيَابُهَا، ثُمَّ أَمَرَ بِرَجْمِهَا، فَرُجِمَتْ، ثُمَّ صَلَّى عَلَيْهَا. فَقَالَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ: يَا رَسُولَ اللهِ رَجَمْتَهَا، ثُمَّ تُصَلِّي عَلَيْهَا؟ فَقَالَ: لَقَدْ تَابَتْ تَوْبَةً لَوْ قُسِمَتْ بَيْنَ سَبْعِينَ مِنْ أَهْلِ الْمَدِينَةِ لَوَسِعَتْهُمْ، وَهَلْ وَجَدْتَ شَيْئًا أَفْضَلَ مِنْ أَنْ جَادَتْ بِنَفْسِهَا لِلَّهِ تعالى؟

19747. Abdurrazzak menceritakan kepada kami, Ma'mar mengabarkan kepada kami dari Yahya bin Abu Katsir, dari Abu Qilabah, dari Abu Al Muhallab, dari Imran bin Hushain, bahwa seorang wanita dari Juhainah mengaku telah berzina dihadapan Nabi SAW dan berkata, "Aku hamil." Rasulullah SAW lalu memanggil walinya dan bersabda kepadanya, *"Perlakukan dia dengan baik, dan jika telah melahirkan beritahu aku."* Walinya pun menuruti perintah Rasulullah SAW. Rasulullah SAW lalu memerintahkannya agar menggabungkan pakaiannya atasnya, kemudian beliau memerintahkan agar merajamnya, dan dia pun dirajam. Nabi SAW lalu menshalatkan jenazahnya, maka berkatalah Umar bin Khaththab RA, "Wahai Rasulullah, engkau merajamnya, kemudian menshalatkan atasnya." Beliau menjawab, *"Sungguh, dia telah bertobat dengan suatu tobat yang kalau dibagikan atas tujuh puluh orang dari penduduk Madinah niscaya akan mencukupi mereka. Adakah engkau mendapati sesuatu*

yang lebih baik dari wanita yang jujur atas dirinya semata-mata karena Allah Ta'ala?"[520]

١٩٧٤٨- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ، عَنْ أَيُّوبَ، عَنِ ابْنِ سِيرِينَ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ قَالَ: عَضَّ رَجُلٌ رَجُلًا فَانْتَزَعَتْ ثَنِيَّتُهُ، فَأَبْطَلَهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَالَ: أَرَدْتَ أَنْ تَقْضَمَ يَدَ أَخِيكَ، كَمَا يَقْضَمُ الْفَحْلُ.

19748. Abdurrazzak menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami dari Ayyub, dari Ibnu Sirin, dari Imran bin Hushain, dia berkata: Ada seorang laki-laki menggigit laki-laki lain hingga gigi-giginya terlepas, maka Nabi SAW membatalkan tuntutannya dan bersabda, *"Engkau hendak mematahkan tangan saudaramu seperti binatang jantan yang mematahkannya."*[521]

١٩٧٤٩- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ، حَدَّثَنَا أَيُّوبُ، عَنْ أَبِي قِلَابَةَ، عَنْ أَبِي الْمُهَلَّبِ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ قَالَ: كَانَتِ الْعَضْبَاءُ لِرَجُلٍ مِنْ بَنِي عُقَيْلٍ، وَكَانَتْ مِنْ سَوَابِقِ الْحَاجِّ، فَأُسِرَ الرَّجُلُ وَأُخِذَتِ الْعَضْبَاءُ مَعَهُ. قَالَ: فَمَرَّ بِهِ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ فِي وَثَاقٍ وَرَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى حِمَارٍ عَلَيْهِ قَطِيفَةٌ فَقَالَ: يَا مُحَمَّدُ تَأْخُذُونِي وَتَأْخُذُونَ سَابِقَةَ الْحَاجِّ قَالَ: فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ

---

520 Sanadnya *shahih.*

HR. Abu Daud (4/151, no. 4440); At-Tirmidzi (4/24, no. 1435); An-Nasa`i (4/63, no. 1957); Ad-Darimi (2/235, no. 2325); Ibnu Majah (2/854, no. 2555), semuanya dalam pembahasan: *Hudud,* kecuali An-Nasa`i dalam pembahasan: Jenazah.

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih.*"

521 Sanadnya *shahih.*

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19715.

وَسَلَّمَ: نَأْخُذُكَ بِجَرِيرَةِ حُلَفَائِكَ ثَقِيفَ. قَالَ: وَقَدْ كَانَتْ ثَقِيفُ قَدْ أَسَرُوا رَجُلَيْنِ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَالَ: فِيمَا قَالَ: وَإِنِّي مُسْلِمٌ. فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَوْ قُلْتَهَا وَأَنْتَ تَمْلِكُ أَمْرَكَ أَفْلَحْتَ كُلَّ الْفَلاَحِ. قَالَ: وَمَضَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: فَقَالَ: يَا مُحَمَّدُ إِنِّي جَائِعٌ فَأَطْعِمْنِي، وَإِنِّي ظَمْآنُ فَاسْقِنِي. قَالَ: فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: هَذِهِ حَاجَتُكَ. ثُمَّ فُدِيَ بِالرَّجُلَيْنِ، وَحَبَسَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْعَضْبَاءَ لِرَحْلِهِ. قَالَ: ثُمَّ إِنَّ الْمُشْرِكِينَ أَغَارُوا عَلَى سَرْحِ الْمَدِينَةِ فَذَهَبُوا بِهَا وَكَانَتِ الْعَضْبَاءُ فِيهِ. قَالَ: وَأَسَرُوا امْرَأَةً مِنَ الْمُسْلِمِينَ. قَالَ: فَكَانُوا إِذَا نَزَلُوا أَرَاحُوا إِبِلَهُمْ بِأَفْنِيَتِهِمْ قَالَ: فَقَامَتِ الْمَرْأَةُ ذَاتَ لَيْلَةٍ بَعْدَمَا نَامُوا، فَجَعَلَتْ كُلَّمَا أَتَتْ عَلَى بَعِيرٍ رَغَا حَتَّى أَتَتْ عَلَى الْعَضْبَاءِ فَأَتَتْ عَلَى نَاقَةٍ ذَلُولٍ مُجَرَّسَةٍ فَرَكِبَتْهَا، ثُمَّ وَجَّهَتْهَا قِبَلَ الْمَدِينَةِ قَالَ: وَنَذَرَتْ إِنِ اللهُ أَنْجَاهَا عَلَيْهَا لَتَنْحَرَنَّهَا، فَلَمَّا قَدِمَتِ الْمَدِينَةَ عُرِفَتِ النَّاقَةُ فَقِيلَ نَاقَةُ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قَالَ فَأُخْبِرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِنَذْرِهَا، أَوْ أَتَتْهُ فَأَخْبَرَتْهُ، قَالَ: فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِئْسَمَا جَزَتْهَا أَوْ بِئْسَمَا جَزَيْتِيهَا. إِنِ اللهُ أَنْجَاهَا عَلَيْهَا لَتَنْحَرَنَّهَا. قَالَ: ثُمَّ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ وَفَاءَ لِنَذْرٍ فِي مَعْصِيَةِ اللهِ، وَلاَ فِيمَا لاَ يَمْلِكُ ابْنُ آدَمَ.

وَقَالَ وُهَيْبٌ: يَعْنِي ابْنَ خَالِدٍ، وَكَانَتْ ثَقِيفُ حُلَفَاءَ لِبَنِي عُقَيْلٍ.

وَزَادَ حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ فِيهِ وَكَانَتِ الْعَضْبَاءُ دَاجِنًا، لاَ تُمْنَعُ مِنْ حَوْضٍ وَلاَ نَبْتٍ.

قَالَ عَفَّانُ: مُجَرَّسَةٌ مُعَوَّدَةٌ.

19749. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami, Ayyub menceritakan kepada kami dari Abu Qilabah, dari Abu Al Muhallab, dari Imran bin Hushain, dia berkata: Ada seekor unta yang terpotong telinganya, milik seorang laki-laki bani Uqail, dan unta itu dibawanya pergi haji. Dia mengikat dan menuntunnya. Rasulullah SAW lalu melintas di hadapannya, sementara unta tersebut dalam keadaan terikat, sedangkan Rasulullah SAW menaiki keledai yang beralaskan beludru. Dia berkata, "Wahai Muhammad, engkau menjemputku dan orang-orang yang berangkat haji, *"Kami menjemputmu dan juga para sekutu Tsaqif,"* dia berkata: Para sekutu Tsaqif telah menawan dua orang sahabat Nabi SAW, Sesungguhnya aku adalah seorang muslim, Rasulullah SAW bersabda, *"Jika engkau mengatakan demikian maka engkau menguasai urusanmu dan engkau telah menuai segala kemenangan,"* kemudian nabi SAW berlalu dan dia berkata: Wahai Muhammad sesungguhnya aku lapar maka berikanlah aku makanan, aku pun haus maka berikanlah aku minum, Nabi SAW pun bersabda, *"Inilah keperluanmu,"* kemudian beliau menebus dua orang sahabatnya, lalu Rasulullah pun menahan unta untuk perjalanannya, dia berkata: Sesungguhnya orang-orang musyrik menyerang Madinah, maka mereka menghampirinya disertai unta yang terpotong kupingnya, dia berkata: Mereka juga menawan wanita-wanita muslimah, jika mereka turun, mereka membawa unta-unta mereka, kemudian dia berkata: Maka para wanita suatu malam melarikan diri setelah para tentara tertidur, sehingga membuat unta-unta tersebut meringkik setiap kali mereka menunggangginya, salah seorang dari mereka akan menaiki

unta yang terpotong kupingnya, adapula yang menaiki unta yang jinak, lalu wanita itu menungganginya ke Madinah, kemudian wanita itu ber-*nadzar* kalau Allah SWT menyelamatkannya agar dia berkurban dengan unta tersebut, ketika sampai Madinah maka dikatakanlah ini adalah unta Rasulullah SAW, dia berkata, "Maka Nabi SAW dikabarkan prihal *nadzar* tersebut maka Rasulullah SAW pun bersabda, *'Betapa buruk jizyahnya, sesungguhnya Allah Tabarak wa Ta'ala menyelamatkannya bertujuan agar dia berkurban dengannya',"* kemudian Rasulullah SAW bersabda, *"Tidak boleh menunaikan nadzar dalam bermaksiat kepada Allah SWT, dan tidak boleh pula ber-nadzar dengan apa-apa yang tidak dimiliki Bani Adam,"* Wahib bin Khalid berkata, dan Tsaqif adalah sekutu Bani Uqail, dia menambahkan Hammad bin Salamah.[522]

١٩٧٥٠ - حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، عَنْ يُونُسَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْكَيِّ فَاكْتَوَيْنَا، فَمَا أَفْلَحْنَ وَلاَ أَنْجَحْنَ.

19750. Husyaim menceritakan kepada kami dari Yunus, dari Al Hasan, dari Imran bin Hushain, dia berkata: Rasulullah SAW melarang memberi cap pada tubuh dengan besi terbakar, lalu kami melakukannya maka kami pun tidak beruntung dan tidak berhasil.[523]

١٩٧٥١ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، أَخْبَرَنَا عَلِيُّ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ أَبِي نَضْرَةَ، أَنَّ فَتًى سَأَلَ عِمْرَانَ بْنَ حُصَيْنٍ عَنْ صَلاَةِ رَسُولِ اللهِ

---

[522] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19742 secara ringkas. Imam Muslim telah meriwayatkannya secara lebih panjang. Begitu pula Abu Daud dan Ad-Darimi.

[523] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 17917.

صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي السَّفَرِ فَعَدَلَ إِلَى مَجْلِسِ الْعُوقَةِ فَقَالَ: إِنَّ هَـــذَا الْفَتَى سَأَلَنِي عَنْ صَلاَةِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي السَّفَرِ فَاحْفَظُوا عَنِّي: مَا سَافَرَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَفَرًا إِلاَّ صَلَّى رَكْعَتَـــيْنِ رَكْعَتَيْنِ حَتَّى يَرْجِعَ، وَإِنَّهُ أَقَامَ بِمَكَّةَ زَمَانَ الْفَتْحِ ثَمَانِيَ عَشْرَةَ لَيْلَةً يُصَلِّي بِالنَّاسِ رَكْعَتَيْنِ رَكْعَتَيْنِ. قَالَ أَبِي وَحَدَّثَنَاهُ يُونُسُ بْنُ مُحَمَّدٍ بِهَذَا الإِسْنَادِ، وَزَادَ فِيهِ: إِلاَّ الْمَغْرِبَ، ثُمَّ يَقُولُ: يَا أَهْلَ مَكَّةَ قُومُوا فَـــصَلُّوا رَكْعَتَـــيْنِ أُخْرَيَيْنِ ؛ فَإِنَّا سَفْرٌ. ثُمَّ غَزَا حُنَيْنًا وَالطَّائِفَ فَصَلَّى رَكْعَتَيْنِ رَكْعَتَيْنِ، ثُـــمَّ رَجَعَ إِلَى جِعِرَّانَةَ فَاعْتَمَرَ مِنْهَا فِي ذِي الْقَعْدَةِ، ثُمَّ غَزَوْتُ مَعَ أَبِـــي بَكْـــرٍ وَحَجَجْتُ وَاعْتَمَرْتُ، فَصَلَّى رَكْعَتَيْنِ رَكْعَتَيْنِ، وَمَعَ عُمَرَ فَصَلَّى رَكْعَتَيْنِ رَكْعَتَيْنِ، قَالَ يُونُسُ: إِلاَّ الْمَغْرِبَ، وَمَعَ عُثْمَانَ صَدْرًا مِنْ إِمَارَتِهِ فَـــصَلَّى رَكْعَتَيْنِ، قَالَ يُونُسُ: إِلاَّ الْمَغْرِبَ، ثُمَّ إِنَّ عُثْمَانَ صَلَّى بَعْدَ ذَلِكَ أَرْبَعًا.

19751. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Ali bin Zaid mengabarkan kepada kami dari Abu Nadhrah, bahwa ada seorang pemuda bertanya kepada Imran bin Hushain tentang shalat Rasulullah SAW dalam bepergian, maka dia berkata, "Sesungguhnya pemuda ini bertanya kepadaku tentang shalatnya Rasulullah SAW dalam bepergian, maka hafalkanlah dariku: Tidaklah Rasulullah SAW bepergian kecuali beliau mengerjakan shalat dua rakaat-dua rakaat sampai kembali. Beliau tinggal di Makkah waktu penaklukan kota Makkah selama delapan belas malam. Beliau mengimami shalat dua rakaat-dua rakaat."

Bapakku berkata, dan Yunus bin Muhammad menceritakannya kepada kami dengan sanad ini, dan menambahkan padanya kecuali shalat Maghrib. Beliau bersabda, *"Wahai penduduk Makkah, bangkit dan shalatlah dua rakaat lagi, karena kami musafir."*

Beliau lalu pergi untuk Perang Hunain dan Thaif, serta shalat dua rakaat-dua rakaat, kemudian kembali ke Ji'ranah dan umrah darinya pada bulan Dzulqa'dah. Aku lalu ikut perang bersama Abu Bakar RA, dan aku telah haji dan umrah, lalu dia shalat dua rakaat-dua rakaat, dan bersama Umar RA dan dia pun shalat dua rakaat dua rakaat –Yunus berkata kecuali Maghrib- dan bersama Utsman RA pada awal khilafahnya –Yunus berkata- dua rakaat kecuali Maghrib, kemudian Utsman shalat empat rakaat setelah itu.[524]

١٩٧٥٢- حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، أَخْبَرَنَا مَنْصُورٌ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ، أَنَّ رَجُلًا مِنَ الْأَنْصَارِ أَعْتَقَ سِتَّةَ مَمْلُوكِينَ لَهُ عِنْدَ مَوْتِهِ، وَلَيْسَ لَهُ مَالٌ غَيْرُهُمْ، فَبَلَغَ ذَلِكَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: لَقَدْ هَمَمْتُ أَنْ لَا أُصَلِّيَ عَلَيْهِ. قَالَ: ثُمَّ دَعَا بِالرَّقِيقِ، فَجَزَّأَهُمْ ثَلَاثَةَ أَجْزَاءٍ، فَأَعْتَقَ اثْنَيْنِ، وَأَرَقَّ أَرْبَعَةً.

19752. Husyaim menceritakan kepada kami, Manshur mengabarkan kepada kami dari Al Hasan, dari Imran bin Hushain, bahwa ada salah seorang Anshar memerdekakan enam orang budaknya sekaligus ketika akan meninggal dunia, dan dia tidak memiliki harta apa pun selain mereka. Lalu sampailah berita tersebut kepada Nabi SAW, maka beliau bersabda, *"Sungguh, aku berniat untuk tidak menshalatinya."* Beliau lalu memanggil para budak tersebut dan membagi mereka menjadi tiga bagian, dua orang dimerdekakan dan empat lainnya tetap berstatus sebagai budak.[525]

---

[524] Sanadnya *hasan*, karena Ali bin Zaid.

HR. Abu Daud (2/9, no. 1229), pembahasan: Shalat, bab: Kapankah seorang musafir menyempurnakan shalat?; At-Tirmidzi (2/430, no. 545), pembahasan: Meng-*qashar* shalat; Ad-Darimi (1/423, no. 1506), pembahasan: Meng-*qashar* shalat; dan Al Baihaqi (3/135), pembahasan: Meng-*qashar* shalat.

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih.*"

[525] Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19712.

١٩٧٥٣- حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، أَخْبَرَنَا يُونُسُ، عَنْ أَبِي قِلَابَةَ، عَنْ أَبِي الْمُهَلَّبِ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ أَخَاكُمْ النَّجَاشِيَّ قَدْ مَاتَ فَصَلُّوا عَلَيْهِ، فَقَامَ فَصَفَفْنَا خَلْفَهُ، فَإِنِّي لَفِي الصَّفِّ الثَّانِي فَصَلَّى عَلَيْهِ.

19753. Husyaim menceritakan kepada kami, Yunus mengabarkan kepada kami dari Abu Qilabah, dari Abu Al Muhallab, dari Imran bin Hushain, bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya saudara kalian An-Najasyi telah meninggal dunia, maka shalatkanlah dia."* Beliau lalu berdiri, dan kami pun berbaris di belakang beliau. Sungguh, aku berada di barisan kedua, lalu beliau menshalatinya.[526]

١٩٧٥٤- حَدَّثَنَا مُعْتَمِرٌ، عَنْ خَالِدٍ، عَنْ أَبِي قِلَابَةَ، عَنْ أَبِي الْمُهَلَّبِ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى ثَلَاثَ رَكَعَاتٍ، فَسَلَّمَ فَقِيلَ لَهُ: فَقَامَ فَصَلَّى رَكْعَةً فَسَلَّمَ، ثُمَّ سَجَدَ سَجْدَتَيْنِ وَهُوَ جَالِسٌ.

19754. Mu'tamir menceritakan kepada kami dari Khalid, dari Abu Qilabah, dari Abu Al Muhallab, dari Imran bin Hushain, bahwa Nabi SAW pernah shalat tiga rakaat, lalu salam. Beliau lalu ditanya, maka beliau pun berdiri dan shalat satu rakaat, lalu salam, kemudian sujud (sahwi) dua kali, dan beliau duduk.[527]

---

[526] Sanadnya *shahih.*

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19086 dan 16559.

[527] Sanadnya *shahih.*

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19714.

١٩٧٥٥- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ يَعْنِي الرِّشْكَ، عَنْ مُطَرِّفِ بْنِ الشِّخِّيرِ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ قَالَ: قَالَ رَجُلٌ: يَا رَسُولَ اللهِ أَعُلِمَ أَهْلُ الْجَنَّةِ مِنْ أَهْلِ النَّارِ؟ قَالَ: نَعَمْ. قَالَ: فِيمَ يَعْمَلُ الْعَامِلُونَ؟ قَالَ: اعْمَلُوا فَكُلٌّ مُيَسَّرٌ أَوْ كَمَا قَالَ.

19755. Ismail menceritakan kepada kami, Yazid —yaitu Ar-Risyk— menceritakan kepada kami dari Mutharrif bin Syukhair, dari Imran bin Hushain, dia berkata: Seseorang berkata, "Wahai Rasulullah, apakah dapat diketahui penduduk surga dari penduduk neraka?" Beliau menjawab, *"Iya."* Dia berkata, "Lalu apa gunanya mereka beramal?" Beliau menjawab, *"Beramallah, karena masing-masing dimudahkan sesuai tujuan penciptaannya."* Atau seperti yang beliau sabdakan.[528]

•

١٩٧٥٦- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، حَدَّثَنَا أَيُّوبُ، عَنْ أَبِي قِلَابَةَ، عَنْ أَبِي الْمُهَلَّبِ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ قَالَ: بَيْنَمَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي بَعْضِ أَسْفَارِهِ، وَامْرَأَةٌ مِنَ الْأَنْصَارِ عَلَى نَاقَةٍ، فَضَجِرَتْ فَلَعَنَتْهَا، فَسَمِعَ ذَلِكَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: خُذُوا مَا عَلَيْهَا وَدَعُوهَا؛ فَإِنَّهَا مَلْعُونَةٌ قَالَ عِمْرَانُ فَكَأَنِّي أَنْظُرُ إِلَيْهَا الْآنَ تَمْشِي فِي النَّاسِ، مَا يَعْرِضُ لَهَا أَحَدٌ.

19756. Ismail menceritakan kepada kami, Ayyub menceritakan kepada kami dari Abu Qallabah, dari Abu Al Muhallab, dari Imran bin Hushain, dia berkata: Ketika Rasulullah SAW dalam suatu perjalanan, ada seorang wanita Anshar yang berada di atas unta berkeluh-kesah lalu melaknat untanya, dan itu terdengar oleh Rasulullah SAW, maka

---

[528] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19720.

beliau bersabda, *"Ambillah apa yang ada di atasnya dan lepaskan dia, karena dia telah terlaknat."* Seakan-akan aku melihatnya sekarang dia sedang berjalan di antara orang-orang dan tidak seorang pun menginginkannya.[529]

١٩٧٥٧- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، قَالَ: عَلِيُّ بْنُ زَيْدٍ أَخْبَرَنَا عَنْ أَبِي نَضْرَةَ قَالَ: مَرَّ عِمْرَانُ بْنُ حُصَيْنٍ بِمَجْلِسِنَا فَقَامَ إِلَيْهِ فَتًى مِنَ الْقَوْمِ فَسَأَلَهُ عَنْ صَلَاةِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْغَزْوِ وَالْحَجِّ وَالْعُمْرَةِ، فَجَاءَ فَوَقَفَ عَلَيْنَا فَقَالَ: إِنَّ هَذَا سَأَلَنِي عَنْ أَمْرٍ، فَأَرَدْتُ أَنْ تَسْمَعُوهُ، أَوْ كَمَا قَالَ: غَزَوْتُ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمْ يُصَلِّ إِلَّا رَكْعَتَيْنِ حَتَّى رَجَعَ إِلَى الْمَدِينَةِ، وَحَجَجْتُ مَعَهُ فَلَمْ يُصَلِّ إِلَّا رَكْعَتَيْنِ حَتَّى رَجَعَ إِلَى الْمَدِينَةِ، وَشَهِدْتُ مَعَهُ الْفَتْحَ فَأَقَامَ بِمَكَّةَ ثَمَانِيَ عَشْرَةَ لَا يُصَلِّي إِلَّا رَكْعَتَيْنِ، وَيَقُولُ لِأَهْلِ الْبَلَدِ صَلُّوا أَرْبَعًا ؛ فَإِنَّا سَفْرٌ، وَاعْتَمَرْتُ مَعَهُ ثَلَاثَ عُمَرٍ فَلَمْ يُصَلِّ إِلَّا رَكْعَتَيْنِ، وَحَجَجْتُ مَعَ أَبِي بَكْرٍ وَعُمَرَ حَجَّاتٍ فَلَمْ يُصَلِّيَا إِلَّا رَكْعَتَيْنِ حَتَّى رَجَعَا إِلَى الْمَدِينَةِ.

19757. Ismail menceritakan kepada kami, Ali bin Zaid mengabarkan dari Abu Nadhrah, dia berkata: Suatu ketika Imran bin Hushain lewat, dan saat itu kami sedang duduk, lalu seorang pemuda dari kami berdiri menghampirinya dan bertanya kepadanya tentang shalat Rasulullah SAW dalam peperangan, haji, serta umrah. Dia lalu menghampiri kami dan berdiri di hadapan kami, kemudian berkata, "Sesungguhnya anak ini bertanya kepadaku tentang suatu perkara yang aku ingin kalian semua mendengarkannya —atau seperti yang dia sampaikan—. Aku pernah berperang bersama Rasulullah SAW,

---

[529] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19654.

dan beliau tidak pernah melakukan shalat kecuali dua rakaat-dua rakaat, sampai kembali ke Madinah. Aku pernah menunaikan haji bersama beliau, dan tidak pernah beliau melakukan shalat kecuali dua rakaat-dua rakaat, sampai kembali ke Madinah. Aku juga ikut dalam penaklukan Makkah bersama beliau, dan ketika beliau tinggal di Makkah selama delapan belas hari, beliau tidak pernah melakukan shalat kecuali dua rakaat-dua rakaat. Beliau pernah bersabda kepada penduduk Makkah, '*Shalatlah kalian empat rakaat, karena kami dalam perjalanan*'. Aku pernah melakukan umrah bersama beliau sebanyak tiga kali, dan tidak pernah beliau melakukan shalat kecuali dua rakaat-dua rakaat. Aku juga pernah beberapa kali menunaikan haji bersama Abu Bakar RA serta Umar RA, dan keduanya tidak pernah menunaikan shalat kecuali dua rakaat, sampai keduanya kembali ke Madinah."[530]

١٩٧٥٨- حَدَّثَنَا عَبْدُ الأَعْلَى، عَنْ يُونُسَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ فِي مَسِيرٍ فَعَرَّسُوا فَنَامُوا عَنْ صَلاَةِ الصُّبْحِ، فَلَمْ يَسْتَيْقِظُوا حَتَّى طَلَعَتِ الشَّمْسُ، فَلَمَّا ارْتَفَعَتْ وَانْبَسَطَتْ أَمَرَ إِنْسَانًا فَأَذَّنَ فَصَلَّوْا الرَّكْعَتَيْنِ، فَلَمَّا حَانَتِ الصَّلاَةُ صَلَّوْا.

19758. Abdul A'la menceritakan kepada kami dari Yunus, dari Al Hasan, dari Imran bin Hushain, bahwa Rasulullah SAW sedang dalam suatu perjalanan, lalu mereka berhenti sejenak untuk istirahat, dan ternyata mereka terlelap dan baru bangun saat matahari telah terbit, ketika matahari mulai tinggi dan hangat. Beliau lalu memerintahkan seseorang untuk adzan, lalu mereka shalat dua rakaat, dan ketika tiba saat shalat, mereka melakukan shalat.[531]

---

[530] Sanadnya *hasan*, karena Ali bin Zaid.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19751.
[531] Sanadnya *shahih*.

١٩٧٥٩- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، أَخْبَرَنَا الْجُرَيْرِيُّ، عَنْ أَبِي الْعَلَاءِ بْنِ الشِّخِّيرِ، عَنْ مُطَرِّفٍ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ قَالَ: قِيلَ لِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ فُلَانًا لَا يُفْطِرُ نَهَارًا الدَّهْرَ. قَالَ: لَا أَفْطَرَ وَلَا صَامَ.

19759. Ismail menceritakan kepada kami, Al Jurairi mengabarkan kepada kami dari Abu Al Ala bin Syukhair, dari Mutharrif, dari Imran bin Hushain, dia berkata: Rasulullah SAW pernah ditanya tentang seseorang yang tidak pernah berbuka sepanjang tahun, lalu beliau menjawab, *"Tidak berbuka dan tidak juga berpuasa."*[532]

١٩٧٦٠- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، أَخْبَرَنَا سَعِيدٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ زُرَارَةَ بْنِ أَوْفَى، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى صَلَاةَ الظُّهْرِ فَلَمَّا سَلَّمَ قَالَ: أَيُّكُمْ قَرَأَ بِـ ﴿سَبِّحِ اسْمَ رَبِّكَ الْأَعْلَى﴾؟ فَقَالَ رَجُلٌ مِنَ الْقَوْمِ: أَنَا. فَقَالَ: قَدْ عَلِمْتُ أَنَّ بَعْضَكُمْ خَالَجَنِيهَا.

19760. Ismail menceritakan kepada kami, Said mengabarkan kepada kami dari Qatadah, dari Zararah bin Aufa, dari Imran bin Hushain, bahwa Rasulullah SAW shalat Zhuhur, dan setelah salam, beliau bersabda, *"Siapa di antara kalian yang membaca surah Al A'laa?."*

Seseorang di antara mereka menjawab, "Aku, wahai Rasulullah." Beliau lalu bersabda, *"Aku tahu ada di antara kalian yang menyibukkanku karenanya."*[533]

HR. Al Bukhari (*Al Fath Al Bari*, 1/447, no. 344); Muslim (1/474, no. 682); An-Nasa'i (1/258, no. 623); dan Al Baihaqi (2/217).

[532] Sanadnya *shahih.*

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19711.

[533] Sanadnya *shahih.*

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19701.

١٩٧٦١- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ حَسَّانَ، حَدَّثَنَا حُمَيْدُ بْنُ هِلَالٍ، عَنْ أَبِي الدَّهْمَاءِ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ سَمِعَ بِالدَّجَّالِ فَلْيَنْأَ مِنْهُ ؛ مَنْ سَمِعَ بِالدَّجَالِ، فَلْيَنْأَ مِنْهُ مَنْ سَمِعَ بِالدَّجَالِ، فَلْيَنْأَ مِنْهُ، فَإِنَّ الرَّجُلَ يَأْتِيهِ وَهُوَ يَحْسِبُ أَنَّهُ مُؤْمِنٌ، فَلَا يَزَالُ بِهِ لِمَا مَعَهُ مِنَ الشُّبَهِ حَتَّى يَتَّبِعَهُ.

19761. Yahya bin Said menceritakan kepada kami, Hisyam bin Hassan menceritakan kepada kami, Humaid bin Hilal menceritakan kepada kami dari Abu Ad-Dahma, dari Imran bin Hushain, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Barangsiapa mendengar kedatangan dajjal, maka hendaknya menjauh darinya, karena dia akan mendatanginya dan mengira dirinya masih mukmin, dan dia terus bersamanya karena ada kesamaran padanya hingga dia mengikutinya."*[534]

١٩٧٦٢- حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ، عَنْ جَامِعِ بْنِ شَدَّادٍ، عَنْ صَفْوَانَ بْنِ مُحْرِزٍ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اقْبَلُوا الْبُشْرَى يَا بَنِي تَمِيمٍ. قَالَ: قَالُوا: قَدْ بَشَّرْتَنَا فَأَعْطِنَا. قَالَ: اقْبَلُوا الْبُشْرَى يَا أَهْلَ الْيَمَنِ. قَالَ: قُلْنَا: قَدْ قَبِلْنَا، فَأَخْبِرْنَا عَنْ أَوَّلِ هَذَا الْأَمْرِ كَيْفَ كَانَ؟ قَالَ: كَانَ اللهُ قَبْلَ كُلِّ شَيْءٍ، وَكَانَ عَرْشُهُ عَلَى الْمَاءِ، وَكَتَبَ فِي اللَّوْحِ ذِكْرَ كُلِّ شَيْءٍ قَالَ: وَأَتَانِي آتٍ فَقَالَ: يَا عِمْرَانُ انْحَلَّتْ نَاقَتُكَ مِنْ عِقَالِهَا. قَالَ: فَخَرَجْتُ فَإِذَا السَّرَابُ يَنْقَطِعُ بَيْنِي وَبَيْنَهَا. قَالَ: فَخَرَجْتُ فِي أَثَرِهَا فَلَا أَدْرِي مَا كَانَ بَعْدِي.

---

[534] Sanadnya *shahih*.
HR. Abu Daud (2/431, no. 4319) dan Al Hakim (4/531).
Al Hakim menilainya *shahih*, sedangkan Adz-Dzahabi tidak berkomentar terhadap hadits ini.

19762. Abu Muawiyah menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Jami bin Syaddad, dari Shafwan bin Mahraz, dari Imran bin Hushain, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Terimalah kabar gembira, wahai bani Tamim."* Mereka lalu berkata, "Engkau telah memberikan kabar gembira kepada kami, maka berilah kami kabar itu." Beliau bersabda, *"Terimalah kabar gembira, wahai penduduk Yaman."* Mereka berkata, "Telah kami terima, maka beritahulah kami tentang perkara ini pertama kali, bagaimana proses kejadiannya?" Beliau menjawab, *"Allah ada sebelum segala sesuatu, dan Arsy-Nya di atas air, dan mencatat di Lauh Al Mahfuzh penyebutan segala sesuatu."* Lalu datanglah seseorang kepadaku, ia berkata, "Wahai Imran, untamu terlepas dari pengikatnya." Aku pun keluar, dan ternyata fatamorgana menghalangi antara diriku dengan untaku, maka aku keluar mencarinya, dan aku tidak tahu apa yang terjadi sesudahku.[535]

١٩٧٦٣- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، أَخْبَرَنَا يُونُسُ قَالَ: نُبِّئْتُ أَنَّ الْمِسْوَرَ جَاءَ إِلَى الْحَسَنِ فقَالَ: إِنَّ غُلاَمًا لِي أَبَقَ فَنَذَرْتُ إِنْ أَنَا عَايَنْتُهُ أَنْ أَقْطَعَ يَدَهُ، فَقَدْ جَاءَ فَهُوَ الآنَ بِالْجِسْرِ. قَالَ: فَقَالَ الْحَسَنُ: لاَ تَقْطَعْ يَدَهُ وَحَدَّثَهُ، أَنَّ رَجُلاً قَالَ لِعِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ: إِنَّ عَبْدًا لِي أَبَقَ وَإِنِّي نَذَرْتُ إِنْ أَنَا عَايَنْتُهُ أَنْ أَقْطَعَ يَدَهُ. قَالَ: فَلاَ تَقْطَعْ يَدَهُ ؛ فَإِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ

---

[535] Sanadnya *shahih*.

Hadits Jami bin Syaddad adalah perawi *tsiqah*, dan haditsnya diriwayatkan oleh Jamaah.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19708.

HR. Al Bukhari (*Al Fath Al Bari*, 6/286, no. 3191), pembahasan: Penciptaan makhluk, bab: Firman Allah (Dialah yang memulai penciptaan makhluk); At-Thabrani (*Al Kabir*, 18/221, no. 552); dan Al Hakim (40/531).

Al Hakim menilai hadits ini *shahih*, namun Adz-Dzahabi tidak berkomentar terhadap hadits tersebut.

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَؤُمُّ فِينَا، أَوْ قَالَ: يَقُومُ فِينَا، فَيَأْمُرُنَا بِالصَّدَقَةِ، وَيَنْهَانَا عَنِ الْمُثْلَةِ.

19763. Ismail menceritakan kepada kami, Yunus mengabarkan kepada kami, ia berkata: Aku diberitahu bahwa Al Miswar bin Makhramah pernah datang ke Al Hasan, lalu berkata, "Sesungguhnya budakku melarikan diri, maka aku ber-*nadzar* akan memotong tangannya jika aku berhasil menangkapnya kembali. Sekarang dia telah datang dan berada di jembatan." Al Hasan lalu berkata, "Jangan kau potong tangannya."

Seseorang datang kepada Imran bin Hushain dan berkata, "Budakku melarikan diri, dan aku ber-*nadzar* akan memotong tangannya jika aku berhasil menangkapnya kembali." Imran lalu berkata, "Jangan kau potong tangannya, sebab Rasulullah SAW pernah mengimami kami —atau dia berkata: berdiri di tengah-tengah kami— lalu memerintahkan kami untuk bersedekah dan melarang kami menimbun harta benda."[536]

١٩٧٦٤ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ، عَنْ أَبِي نَضْرَةَ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ قَالَ: شَهِدْتُ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْفَتْحَ، فَأَقَامَ بِمَكَّةَ ثَمَانِ عَشْرَةَ لَيْلَةً لَا يُصَلِّي إِلَّا رَكْعَتَيْنِ، ثُمَّ يَقُولُ لِأَهْلِ الْبَلَدِ: صَلُّوا أَرْبَعًا ؛ فَإِنَّا سَفْرٌ.

19764. Ismail menceritakan kepada kami dari Ali bin Zaid, dari Abu Nadhrah, dari Imran bin Hushain, dia berkata: Aku ikut bersama Rasulullah SAW pada waktu penaklukan kota Makkah. Beliau tinggal di Makkah selama delapan belas malam, dan selama itu pula beliau tidak mengerjakan shalat kecuali dua rakaat-dua rakaat,

---

[536] Sanadnya *munqathi'*, antara Yunus dan Hasan.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19757.

beliau bersabda kepada penduduk Makkah, *"Silakan kalian shalat empat rakaat, karena kami dalam perjalanan."*[537]

١٩٧٦٥- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، أَخْبَرَنَا أَيُّوبُ، عَنْ أَبِي قِلَابَةَ، عَنْ أَبِي الْمُهَلَّبِ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَدَى رَجُلَيْنِ مِنَ الْمُسْلِمِينَ بِرَجُلٍ مِنَ الْمُشْرِكِينَ مِنْ بَنِي عُقَيْلٍ.

19765. Ismail menceritakan kepada kami, Ayyub mengabarkan kepada kami dari Abu Qallabah, dari Abu Al Muhallab, dari Imran bin Hushain, bahwa Nabi SAW menebus dua orang muslim dengan satu orang musyrik dari bani Uqail.[538]

١٩٧٦٦- حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ بْنُ عَبْدِ الْمَجِيدِ الثَّقَفِيُّ، عَنْ أَيُّوبَ، عَنْ مُحَمَّدٍ، أَنَّ زِيَادًا اسْتَعْمَلَ الْحَكَمَ بْنَ عَمْرٍو الْغِفَارِيَّ عَلَى خُرَاسَانَ قَالَ: فَجَعَلَ عِمْرَانُ يَتَمَنَّاهُ فَلَقِيَهُ بِالْبَابِ فَقَالَ: لَقَدْ كَانَ يُعْجِبُنِي أَنْ أَلْقَاكَ. هَلْ سَمِعْتَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَا طَاعَةَ فِي مَعْصِيَةِ اللهِ؟ قَالَ الْحَكَمُ: نَعَمْ. قَالَ: فَكَبَّرَ عِمْرَانُ رضي الله عنه.

19766. Abdul Wahhab bin Abdul Majid Ats-Tsaqafi menceritakan kepada kami dari Ayyub, dari Muhammad, bahwa Ziyad mengangkat Al Hakam bin Amru Al Ghifari sebagai amir di Khurasan, lalu Imran menginginkannya, dan bertemu dengannya di pintu, maka dia berkata, "Sungguh, aku sangat ingin bertemu denganmu. Pernahkah engkau mendengar Rasulullah SAW bersabda,

---

537 Sanadnya *hasan*, karena Ali bin Zaid.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19751.

538 Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19713.

'*Tidak ada ketaatan dalam kemaksiatan kepada Allah*'?" Al Hakam menjawab, "Iya." Imran RA kemudian bertakbir.[539]

١٩٧٦٧- حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ، حَدَّثَنَا خَالِدٌ، عَنْ رَجُلٍ، عَنْ مُطَرِّفِ بْنِ الشِّخِّيرِ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ قَالَ: صَلَّيْتُ خَلْفَ عَلِيٍّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ صَلَاةً ذَكَّرَنِي صَلَاةً صَلَّيْتُهَا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالْخَلِيفَتَيْنِ. قَالَ: فَانْطَلَقْتُ فَصَلَّيْتُ مَعَهُ، فَإِذَا هُوَ يُكَبِّرُ كُلَّمَا سَجَدَ وَكُلَّمَا رَفَعَ رَأْسَهُ مِنَ الرُّكُوعِ. فَقُلْتُ يَا أَبَا نُجَيْدٍ: مَنْ أَوَّلُ مَنْ تَرَكَهُ؟ قَالَ: عُثْمَانُ بْنُ عَفَّانَ حِينَ كَبِرَ وَضَعُفَ صَوْتُهُ تَرَكَهُ.

19767. Abdul Wahhab menceritakan kepada kami, Khalid menceritakan kepada kami dari seorang laki-laki, dari Mutharrif bin Syukhair, dari Imran bin Hushain, dia berkata: Aku pernah shalat di belakang Ali bin Abu Thalib RA pada suatu shalat dia mengingatkanku suatu shalat yang pernah kami kerjakan bersama Rasulullah SAW dan dua orang khalifah beliau, dia berkata: lalu aku berangkat dan shalat bersamanya, dan dia bertakbir setiap kali sujud dan setiap kali mengangkat kepalanya dari ruku', lalu aku berkata: wahai Abu Nujaid, siapakah orang yang pertama kali meninggalkannya? Dia menjawab: Utsman bin Affan RA ketika bertakbir dan suaranya melemah maka ia meninggalkannya.[540]

١٩٧٦٨- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَدِيٍّ، عَنْ سُلَيْمَانَ يَعْنِي التَّيْمِيَّ، عَنْ أَبِي الْعَلَاءِ، عَنْ مُطَرِّفٍ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ

---

[539] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19710.
[540] Sanadnya *dha'if*, karena ketidaktahuan perawi dari Mutharrif.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19726.

وَسَلَّمَ قَالَ لَهُ أَوْ لِغَيْرِهِ: هَلْ صُمْتَ سِرَارَ هَذَا الشَّهْرِ؟ قَالَ: لَا. قَالَ: فَإِذَا أَفْطَرْتَ أَوْ أَفْطَرَ النَّاسُ، فَصُمْ يَوْمَيْنِ.

19768. Muhammad bin Ady menceritakan kepada kami dari Sulaiman —yaitu At-Taimi— dari Abu Ala, dari Mutharrif, dari Imran bin Hushain, bahwa Nabi SAW bersabda kepadanya atau kepada lainnya, *"Apakah engkau berpuasa pada bagian terakhir bulan ini?"* Dia menjawab, "Tidak." Beliau bersabda, *"Jika engkau berbuka atau orang-orang berbuka, maka puasalah dua hari."*[541]

١٩٧٦٩- حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ، عَنْ أَيُّوبَ، عَنْ أَبِي قِلَابَةَ، عَنْ أَبِي الْمُهَلَّبِ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: كَانَتِ امْرَأَةٌ أَسَرَهَا الْعَدُوُّ، وَكَانُوا يُرِيحُونَ إِبِلَهُمْ عِشَاءً، فَأَتَتِ الْإِبِلَ تُرِيدُ مِنْهَا بَعِيرًا تَرْكَبُهُ، فَكُلَّمَا دَنَتْ مِنْ بَعِيرٍ رَغَا فَتَرَكَتْهُ، حَتَّى أَتَتْ نَاقَةً مِنْهَا فَلَمْ تَرْغُ فَرَكِبَتْ عَلَيْهَا، ثُمَّ نَجَتْ. فَقَدِمَتِ الْمَدِينَةَ، فَلَمَّا رَآهَا النَّاسُ قَالُوا: نَاقَةُ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْعَضْبَاءُ. قَالَتْ: إِنِّي نَذَرْتُ أَنْ أَنْحَرَهَا ؛ إِنِ اللهُ أَنْجَانِي عَلَيْهَا. قَالَ: بِئْسَمَا جَزَيْتِيهَا لَا نَذْرَ لِابْنِ آدَمَ فِيمَا لَا يَمْلِكُ، وَلَا نَذْرَ فِي مَعْصِيَةِ اللهِ.

19769. Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami dari Ayyub, dari Abu Qilabah, dari Abu Al Muhallab, dari Imran bin Hushain, dari Nabi SAW, dia berkata: Ada seorang wanita ditawan oleh musuh, dan mereka membiarkan unta-unta mereka pada malam hari, maka wanita tersebut berencana mengendarai salah satu unta tersebut, tapi setiap kali unta tersebut didekatinya, unta tersebut bersuara maka dia meninggalkannya, hingga ada seekor unta yang

---

[541] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. disebutkan pada no. 19725.

didekatinya dan tidak bersuara maka dia menaikinya dan melarikan diri, sehingga dia selamat. Setibanya dia di Madinah, dan orang-orang melihatnya, mereka berkata, "Ini unta milik Rasulullah SAW, Al Adhba'." Wanita tersebut berkata, "Sesungguhnya aku telah ber-*nadzar* untuk menyembelihnya jika Allah menyelamatkanku atasnya." Rasulullah SAW pun bersabda, *"Alangkah buruknya balasanmu terhadapnya. Tidak dibenarkan bagi anak Adam untuk ber-nadzar pada apa yang tidak dimilikinya, dan tidak dibenarkan ber-nadzar dalam kemaksiatan kepada Allah."*[542]

١٩٧٧٠ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنِ ابْنِ جُدْعَانَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ قَالَ: كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ، فَنَزَلَتْ {يَٰٓأَيُّهَا ٱلنَّاسُ ٱتَّقُواْ رَبَّكُمْۚ إِنَّ زَلْزَلَةَ ٱلسَّاعَةِ}، قَالَ عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ: سَقَطَتْ عَلَى أَبِي كَلِمَةٌ، رَاحِلَتَهُ. وَقَفَ النَّاسُ قَالَ: هَلْ تَدْرُونَ أَيَّ يَوْمٍ ذَاكَ؟ قَالُوا: اللهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ، سَقَطَتْ عَلَى أَبِي كَلِمَةٌ، يَقُولُ: يَا آدَمُ ابْعَثْ بَعْثَ النَّارِ. قَالَ: وَمَا بَعْثُ النَّارِ؟ قَالَ: مِنْ كُلِّ أَلْفٍ تِسْعَمِائَةٍ وَتِسْعَةً وَتِسْعِينَ إِلَى النَّارِ. قَالَ: فَبَكَوْا. قَالَ: قَارِبُوا وَسَدِّدُوا مَا أَنْتُمْ فِي الأُمَمِ إِلاَّ كَالرَّقْمَةِ. إِنِّي لأَرْجُو أَنْ تَكُونُوا رُبُعَ أَهْلِ الْجَنَّةِ. إِنِّي لأَرْجُو أَنْ تَكُونُوا ثُلُثَ أَهْلِ الْجَنَّةِ.

19770. Sufyan menceritakan kepada kami dari Ibnu Jud'an, dari Al Hasan, dari Imran bin Hushain, dia berkata: Suatu ketika kami bersama Rasulullah SAW dalam suatu perjalanan, lalu turun firman Allah, *"Hai manusia, bertakwalah kepada Tuhanmu; Sesungguhnya kegoncangan hari kiamat itu."* (Qs. Al Hajj [22]: 1).

---

542 Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19742 dan 19749.

Abdullah bin Ahmad berkata: Bapakku tidak dapat berkata-kata.

Beliau bersabda, *"Tahukah kalian hari apakah itu?"* Mereka menjawab: Allah dan Rasul-Nya yang paling tahu, bapakku tidak dapat berkata-kata, beliau bersabda, *"Wahai Adam, kirimlah utusan neraka." Dia berkata: dan apakah yang dimaksud delegasi neraka itu?, Allah berfirman: dari setiap seribu, sembilan ratus sembilan puluh sembilan ke neraka,"* lalu mereka (para sahabat) menangis. Beliau bersabda, *"Bertaqarrublah dan beristiqamahlah, tidaklah kalian diantara umat-umat yang lain kecuali seperti sisi lembah (sedikit), (tapi) sungguh aku berharap kalian menjadi seperempat penduduk surga, sungguh aku berharap kalian menjadi sepertiga penduduk surga."*[543]

١٩٧٧١- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ، عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ خَيْثَمَةَ، أَوْ عَنْ رَجُلٍ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ قَالَ: مَرَّ بِرَجُلٍ وَهُوَ يَقْرَأُ عَلَى قَوْمٍ، فَلَمَّا فَرَغَ سَأَلَ فَقَالَ عِمْرَانُ: إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ، إِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ قَرَأَ الْقُرْآنَ فَلْيَسْأَلِ اللهَ بِهِ، فَإِنَّهُ سَيَجِيءُ قَوْمٌ يَقْرَؤُونَ الْقُرْآنَ يَسْأَلُونَ النَّاسَ بِهِ.

19771. Abdurrazzak menceritakan kepada kami, Sufyan mengabarkan kepada kami dari A'masy, dari Khaitsamah atau dari seseorang, dari Imran bin Hushain, dia berkata: Dia melewati seseorang yang membaca Al Qur`an atas suatu kaum, dan ketika selesai dia minta (upah), maka Imran berkata, "*Inna lillahi wa inna ilaihi raaji'un,* sesungguhnya aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *'Barangsiapa membaca Al Qur`an maka hendaknya meminta (pahalanya) kepada Allah, karena kelak akan datang suatu*

---

[543] Sanadnya *hasan*, karena ada perawi yang bernama Ibnu Jud'an. Dia adalah Ali bin Zaid bin Jud'an.

Hadits ini *shahih* dan telah disebutkan pada no. 11223 secara lebih panjang.

kaum yang membaca Al Qur`an lalu mereka meminta-minta kepada manusia dengannya'."[544]

١٩٧٧٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ، عَنْ جَامِعِ بْنِ شَدَّادٍ، عَنْ صَفْوَانَ بْنِ مُحْرِزٍ الْمَازِنِيِّ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ قَالَ: جَاءَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَاسٌ مِنْ بَنِي تَمِيمٍ فَقَالَ: أَبْشِرُوا يَا بَنِي تَمِيمٍ. قَالُوا: بَشَّرْتَنَا فَأَعْطِنَا. قَالَ: فَكَانَ وَجْهُ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَادَ أَنْ يَتَغَيَّرَ قَالَ: ثُمَّ جَاءَ نَاسٌ مِنْ أَهْلِ الْيَمَنِ، فَقَالَ لَهُمْ: اقْبَلُوا الْبُشْرَى إِذْ لَمْ يَقْبَلْهَا بَنُو تَمِيمٍ قَالُوا: قَدْ قَبِلْنَا.

19772. Abdurrazzak menceritakan kepada kami, Sufyan mengabarkan kepada kami dari Jami bin Syaddad, dari Shafwan bin Muhriz Al Mazini, dari Imran bin Hushain, dia berkata: Datang sekelompok orang dari bani Tamim kepada Rasulullah SAW, lalu beliau bersabda, *"Bergembiralah, wahai bani Tamim."* Mereka lalu berkata, "Engkau telah memberikan kami kabar gembira, maka berilah kami kabar tersebut." Mendengar itu, ekspresi wajah Rasulullah SAW berubah. Kemudian datang sekelompok orang dari Yaman, lalu beliau bersabda kepada mereka, *"Terimalah kabar gembira, wahai penduduk Yaman, jika bani Tamim tidak menerimanya."* Mereka menjawab, "Kami telah menerimanya."[545]

---

[544] Sanadnya *shahih.*
Diriwayatkan dari Khaitsamah, dari Imran.
HR. At-Tirmidzi (5/179, no. 2917), pembahasan: Keutamaan Al Qur`an.
At-Tirmidzi berkata, "Sanadnya bukan dengan yang itu."

[545] Sanadnya *shahih.*
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19762.

١٩٧٧٣- حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ الْخَفَّافُ، عَنْ سَعِيدٍ، عَنْ حُسَيْنٍ الْمُعَلِّمِ قَالَ: وَقَدْ سَمِعْتُهُ مِنْ حُسَيْنٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ بُرَيْدَةَ، عَنْ عِمْـــرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ قَالَ: كُنْتُ رَجُلًا ذَا أَسْقَامٍ كَثِيرَةٍ فَسَأَلْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ صَلَاتِي قَاعِدًا قَالَ: صَلَاتُكَ قَاعِدًا عَلَـــى النِّـــصْفِ مِـــنْ صَلَاتِكَ قَائِمًا، وَصَلَاةُ الرَّجُلِ مُضْطَجِعًا عَلَى النِّصْفِ مِنْ صَلَاتِهِ قَاعِدًا.

19773. Abdul Wahhab Al Khafaf menceritakan kepada kami dari Said, dari Husein Al Muallim —dia berkata: Aku telah mendengarnya dari Husein— dari Abdullah bin Buraidah, dari Imran bin Hushain, dia berkata: Aku orang yang banyak menderita penyakit, maka aku bertanya kepada Rasulullah SAW tentang shalatku dengan duduk, dan beliau menjawab, *'Shalatmu dengan duduk adalah setengah dari shalatmu dengan berdiri, dan shalatnya seseorang dengan berbaring adalah setengah dari shalatnya dengan duduk'.*"[546]

١٩٧٧٤- حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ، أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الزُّبَيْرِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ رَجُلٍ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: لَا نَذْرَ فِي غَضَبٍ، وَكَفَّارَتُهُ كَفَّارَةُ الْيَمِينِ.

19774. Abdul Wahhab menceritakan kepada kami, Muhammad bin Zubair mengabarkan kepada kami dari bapaknya, dari seseorang, dari Imran bin Hushain, dari Nabi SAW, beliau bersabda,

---

[546] Sanadnya *shahih.*

HR. Al Bukhari (*Al Fath Al Bari,* 2/584, no. 1115), pembahasan: Meng-*qashar* shalat, bab: Shalatnya orang yang duduk; Muslim (1/507, no. 735), pembahasan: Para musafir, bab: Diperbolehkannya shalat sunah dengan cara duduk; Abu Daud (1/250, no. 952); At-Tirmidzi (2/207, no. 371); An-Nasa`i (3/223, no. 1660); dan Ibnu Majah (1/388 no. 1231).

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih.*"

"Tidak dibenarkan ber-nadzar dalam kondisi marah, dan tebusannya adalah tebusan sumpah."[547]

١٩٧٧٥- حَدَّثَنَا مَحْبُوبُ بْنُ الْحَسَنِ بْنِ هِلَالِ بْنِ أَبِي زَيْنَبَ، حَدَّثَنَا خَالِدٌ، عَنْ زُرَارَةَ بْنِ أَوْفَى الْقُشَيْرِيِّ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ قَالَ: صَلَّى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَاةَ الظُّهْرِ، فَلَمَّا انْصَرَفَ قَالَ: أَيُّكُمْ قَرَأَ بِـ {سَبِّحِ اسْمَ رَبِّكَ الْأَعْلَى ۝١}؟ قَالَ بَعْضُ الْقَوْمِ: أَنَا يَا رَسُولَ اللهِ. قَالَ: لَقَدْ عَرَفْتُ أَنَّ بَعْضَكُمْ خَالَجَنِيهَا.

19775. Mahbub bin Al Hasan bin Hilal bin Abu Zainab menceritakan kepada kami, Khalid menceritakan kepada kami dari Zararah bin Aufa Al Qusyairi, dari Imran bin Hushain, dia berkata: Rasulullah SAW melaksanakan shalat Zhuhur, dan ketika telah selesai, beliau bersabda, *"Siapa di antara kalian yang membaca surah Al A'laa?."*

Salah seorang dari mereka lalu menjawab, "Aku, wahai Rasulullah." Beliau lalu bersabda, *"Aku tahu bahwa sebagian kalian telah membuatku bingung dengannya."*[548]

---

[547] Sanadnya *dha'if,* karena ada perawi *majhul* dari Imran dan karena ada Muhammad bin Az-Zubair.

HR. An-Nasa'i (7/27, no. 3840) dari Muhammad bin Az-Zubair Al Khanzhali, dari ayahnya, dari Imran; dan Al Baihaqi (10/70).

Al Baihaqi meriwayatkan sama sepertinya, dia berkata, 'Hadits ini *munqathi'*." Sanadnya *Shahih maushul.* Lih. hadits no. 19830.

[548] Sanadnya *hasan,* karena ada perawi yang bernama Mahbub. Namanya adalah Muhammad bin Al Hasan bin Hilal bin Abu Zainab. Selain itu, para ulama masih memperbincangkan tentang dirinya. Al Bukhari meriwayatkannya dalam kitab *Shahih*-nya.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19760.

١٩٧٧٦- حَدَّثَنَا مَحْبُوبُ بْنُ الْحَسَنِ، حَدَّثَنَا خَالِدٌ الْحَذَّاءُ، عَنْ أَبِي قِلَابَةَ، عَنْ أَبِي الْمُهَلَّبِ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمَّا بَلَغَهُ وَفَاةُ النَّجَاشِيِّ قَالَ: إِنَّ أَخَاكُمْ النَّجَاشِيَّ قَدْ مَاتَ فَصَلُّوا عَلَيْهِ فَقَامَ فَصَلَّى عَلَيْهِ وَالنَّاسُ خَلْفَهُ.

19776. Mahbub bin Al Hasan menceritakan kepada kami, Khalid Al Hadza menceritakan kepada kami dari Abu Qilabah, dari Abu Al Muhallab, dari Imran bin Hushain, bahwa Rasulullah SAW ketika mendengar kematian Najasyi, bersabda, *"Sesungguhnya saudara kalian, Najasyi, telah meninggal dunia, maka shalatilah dia."* Beliau kemudian berdiri lalu menshalatinya, dan orang-orang ikut di belakang beliau.[549]

١٩٧٧٧- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا أَيُّوبُ، عَنْ أَبِي قِلَابَةَ، عَنْ أَبِي الْمُهَلَّبِ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ أَخًا لَكُمْ قَدْ مَاتَ، فَقُومُوا فَصَلُّوا عَلَيْهِ يَعْنِي: النَّجَاشِيَّ.

19777. Ismail bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Ayyub menceritakan kepada kami dari Abu Qilabah, dari Abu Al Muhallab, dari Imran bin Hushain, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya saudara kalian telah meninggal dunia, maka berdiri dan shalatilah dia."* Maksudnya adalah Najasyi.[550]

---

[549] Sanadnya *hasan*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19753.
Telah disebutkan juga dalam banyak riwayat bahwa Malaikat Jibril adalah yang menemuinya pada hari yang sama.

[550] Sanadnya *shahih*, sama seperti yang sebelumnya.

١٩٧٧٨ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، أَخْبَرَنَا الْجُرَيْرِيُّ، عَنْ أَبِي الْعَلَاءِ، عَنْ مُطَرِّفٍ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ قَالَ: قِيلَ لِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ فُلَانًا لَا يُفْطِرُ نَهَارًا قَالَ: لَا أَفْطَرَ وَلَا صَامَ.

19778. Ismail menceritakan kepada kami, Al Jurairi mengabarkan kepada kami dari Abu Ala, dari Mutharrif, dari Imran bin Hushain, dia berkata: Rasulullah SAW ditanya tentang seseorang yang tidak pernah berbuka (puasa) pada siang hari, lalu beliau bersabda, *"Tidak berbuka dan tidak berpuasa."*[551]

١٩٧٧٩ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، حَدَّثَنَا أَبُو هَارُونَ الْغَنَوِيُّ، عَنْ مُطَرِّفٍ قَالَ: قَالَ لِي عِمْرَانُ بْنُ حُصَيْنٍ: أَيْ مُطَرِّفُ، وَاللهِ إِنْ كُنْتُ لَأُرَى أَنِّي لَوْ شِئْتُ حَدَّثْتُ عَنْ نَبِيِّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَيْنِ مُتَتَابِعَيْنِ لَا أُعِيدُ حَدِيثًا، ثُمَّ لَقَدْ زَادَنِي بُطْئًا عَنْ ذَلِكَ وَكَرَاهِيَةً لَهُ أَنَّ رِجَالًا مِنْ أَصْحَابِ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَوْ مِنْ بَعْضِ أَصْحَابِ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، شَهِدْتُ كَمَا شَهِدُوا، وَسَمِعْتُ كَمَا سَمِعُوا يُحَدِّثُونَ أَحَادِيثَ مَا هِيَ كَمَا يَقُولُونَ، وَلَقَدْ عَلِمْتُ أَنَّهُمْ لَا يَأْلُونَ عَنِ الْخَيْرِ، فَأَخَافُ أَنْ يُشَبَّهَ لِي كَمَا شُبِّهَ لَهُمْ، فَكَانَ أَحْيَانًا يَقُولُ: لَوْ حَدَّثْتُكُمْ أَنِّي سَمِعْتُ مِنْ نَبِيِّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَذَا وَكَذَا رَأَيْتُ أَنِّي قَدْ صَدَقْتُ، وَأَحْيَانًا يَعْزِمُ فَيَقُولُ: سَمِعْتُ نَبِيَّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ كَذَا وَكَذَا.

19779. Ismail menceritakan kepada kami, Abu Harun Al Ghanawi menceritakan kepada kami dari Mutharrif, dia berkata:

---

[551] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19759.

Imran bin Hushai berkata kepadaku, "Wahai Mutharrif, demi Allah, aku melihat bahwa kalau ingin aku akan menceritakan hadits dari Rasulullah SAW dua hari secara berturut-turut, aku tidak mengulangi hadits, kemudian aku semakin mundur dan kurang suka bahwa ada sejumlah sahabat Nabi SAW –atau beberapa sahabat Nabi SAW- aku menyaksikan seperti mereka menyaksikan dan aku mendengar seperti mereka mendengar, mereka menceritakan sejumlah hadits yang tidak seperti yang mereka katakan, dan aku yakin bahwa mereka tidak ingin memonopoli kebaikan, karenanya aku takut disamakan seperti mereka, dan sesekali dia mengatakan: kalau aku ceritakan kepada kalian bahwa aku mendengar dari Rasulullah SAW begini dan begini engkau lihat bahwa aku telah jujur, dan terkadang dengan redaksi yang pasti lalu berkata: aku mendengar Rasulullah SAW bersabda begini dan begini.

١٩٧٧٩م- قَالَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ: حَدَّثَنِي نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ الْمُفَضَّلِ، عَنْ أَبِي هَارُونَ الْغَنَوِيِّ قَالَ: حَدَّثَنِي هَانِئٌ الْأَعْوَرُ، عَنْ مُطَرِّفٍ، عَنْ عِمْرَانَ هُوَ ابْنُ حُصَيْنٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَحْوَ هَذَا الْحَدِيثِ. فَحَدَّثْتُ بِهِ أَبِي، فَاسْتَحْسَنَهُ وَقَالَ: زَادَ فِيهِ رَجُلًا.

19779م. Abu Abdurrahman berkata: Nashr bin Ali menceritakan kepadaku, Bisyr bin Al Mufadhdhal menceritakan kepada kami dari Abu Harun Al Ghinawi, ia berkata: Hani Al A'war menceritakan kepadaku dari Mutharrif, dari Imran bin Hushain, dari Nabi SAW, hadits yang sama. Aku lalu menyampaikan kepada bapakku dan memujinya dan berkata: dia menambahkan padanya seorang laki-laki.[552]

---

[552] Sanadnya *shahih*. Itu merupakan *zawaid* (tambahan) dari Abdullah.

Abu Harun Al Ghanawi adalah Ibrahim bin Al Ala`, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Al Bukhari. Yazid Al A'raj tidak menisbatkannya. Ibnu

١٩٧٨٠- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، عَنْ أَيُّوبَ، عَنْ أَبِي قِلَابَةَ، عَنْ أَبِي الْمُهَلَّبِ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ قَالَ: كَانَتْ ثَقِيفُ حُلَفَاءَ لِبَنِي عُقَيْلٍ، فَأَسَرَتْ ثَقِيفُ رَجُلَيْنِ مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَأَسَرَ أَصْحَابُ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلاً مِنْ بَنِي عُقَيْلٍ وَأُصِيبَتْ مَعَهُ الْعَضْبَاءُ، فَأَتَى عَلَيْهِ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ فِي الْوَثَاقِ فَقَالَ: يَا مُحَمَّدُ يَا مُحَمَّدُ فَقَالَ: مَا شَأْنُكَ؟ فَقَالَ: بِمَ أَخَذْتَنِي؟ بِمَ أَخَذْتَ؟ سَابِقَةَ الْحَاجِّ، إِعْظَامًا لِذَلِكَ، فَقَالَ: أَخَذْتُكَ بِجَرِيرَةِ حُلَفَائِكَ ثَقِيفَ. ثُمَّ انْصَرَفَ عَنْهُ فَقَالَ: يَا مُحَمَّدُ يَا مُحَمَّدُ، وَكَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَحِيمًا رَقِيقًا فَأَتَاهُ فَقَالَ: مَا شَأْنُكَ؟ قَالَ: إِنِّي مُسْلِمٌ. قَالَ: لَوْ قُلْتَهَا وَأَنْتَ تَمْلِكُ أَمْرَكَ أَفْلَحْتَ كُلَّ الْفَلَاحِ. ثُمَّ انْصَرَفَ عَنْهُ فَنَادَاهُ: يَا مُحَمَّدُ يَا مُحَمَّدُ، فَأَتَاهُ فَقَالَ: مَا شَأْنُكَ؟ فَقَالَ: إِنِّي جَائِعٌ فَأَطْعِمْنِي، وَظَمْآنُ فَاسْقِنِي. قَالَ: هَذِهِ حَاجَتُكَ. قَالَ: فَفُدِيَ بِالرَّجُلَيْنِ، وَأُسِرَتْ امْرَأَةٌ مِنَ الْأَنْصَارِ وَأُصِيبَ مَعَهَا الْعَضْبَاءُ فَكَانَتِ الْمَرْأَةُ فِي الْوَثَاقِ، فَانْفَلَتَتْ ذَاتَ لَيْلَةٍ مِنَ الْوَثَاقِ، فَأَتَتِ الْإِبِلَ فَجَعَلَتْ إِذَا دَنَتْ مِنَ الْبَعِيرِ رَغَا، فَتَتْرُكُهُ حَتَّى تَنْتَهِيَ إِلَى الْعَضْبَاءِ، فَلَمْ تَرْغُ. قَالَ: وَنَاقَةٌ مُنَوَّقَةٌ فَقَعَدَتْ فِي عَجُزِهَا، ثُمَّ زَجَرَتْهَا، فَانْطَلَقَتْ وَنَذِرُوا بِهَا فَطَلَبُوهَا فَأَعْجَزَتْهُمْ، فَنَذَرَتْ إِنِ اللهُ أَنْجَاهَا عَلَيْهَا لَتَنْحَرَنَّهَا فَلَمَّا قَدِمَتِ الْمَدِينَةَ، رَآهَا النَّاسُ فَقَالُوا: الْعَضْبَاءُ نَاقَةُ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. فَقَالَتْ: إِنِّي قَدْ

Hibban menilainya *tsiqah*. Ulama lainnya tidak mengomentarinya. Hadits ini seperti yang sebelumnya.

نَذَرْتُ إِنْ أَنْجَاهَا اللهُ عَلَيْهَا لَتَنْحَرَنَّهَا، فَأَتَوْا النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَـلَّمَ فَذَكَرُوا ذَلِكَ لَهُ فَقَالَ: سُبْحَانَ اللهِ بِئْـسَمَا جَزَتْهَـا ؛ إِنِ اللهُ أَنْجَاهَـا لَتَنْحَرَنَّهَا، لاَ وَفَاءَ لِنَذْرٍ فِي مَعْصِيَةِ اللهِ، وَلاَ نَذْرَ فِيمَا لاَ يَمْلِكُ الْعَبْدُ.

19780. Ismail menceritakan kepada kami dari Ayyub, dari Abu Qallabah, dari Abu Al Muhallab, dari Imran bin Hushain, dia berkata: Tsaqif menjadi sekutu bani Uqail, maka bani Tsaqif menawan dua orang sahabat Rasulullah SAW, sedangkan sahabat Rasulullah SAW menawan seorang laki-laki dari bani Uqail. Al 'Adhba` (unta milik Rasulullah) juga ikut ditawan bersamanya. Rasulullah SAW lalu mendatanginya dan dia sedang terikat, lalu dia berkata: wahai Muhammad, wahai Muhammad, lalu beliau bersabda, *"Apa yang terjadi denganmu?"* Dia berkata: kenapa engkau menangkapku, kenapa engkau menangkap pendahulu haji, untuk mengagungkan hal itu, lalu Rasulullah SAW menjawab, *"Aku menangkapmu karena dosa sekutumu Tsaqif."* Kemudian beliau pergi meninggalkannya. Lalu dia berkata; wahai Muhammad, wahai Muhammad. Dan adalah Rasulullah SAW sangat penyayang dan lemah lembut, lalu beliau mendatanginya dan bersabda, *ada apa denganmu?"*. Dia berkata: aku masuk Islam. Beliau bersabda, *"Kalau saja engkau mengatakannya ketika dirimu bebas maka sungguh engkau beruntung"*. Kemudian beliau pergi meninggalkannya. Lalu dia berkata: wahai Muhammad, wahai Muhammad. lalu beliau mendatanginya dan bersabda, *ada apa denganmu?"*. Dia berkata: aku lapar minta makan dan aku haus minta minum. Beliau bersabda, *"Ini kebutuhanmu"*. Lalu beliau menebus dengan dua orang. Dan adalah seorang wanita dari Anshar ditawan dan unta Al 'Adhba` ikut ditawan bersamanya, dan adalah wanita tersebut dalam ikatan lalu pada suatu malam dia terlepas dari ikatan, lalu dia mendatangi unta dan setiap kali unta didekati dia bersuara hingga sampai pada unta Al 'Adhba` dia tidak bersuara. Dia berkata: dan dia adalah unta yang bagus, lalu dia duduk dibagian belakangnya kemudian menggentaknya dan dia pun berjalan dan mereka ber-

nadzar denganya lalu mereka mencarinya dan tidak menemukannya, lalu dia ber-*nadzar* jika Allah *Ta'ala* menyelamatkannya maka dia akan menyembelihnya, dan ketika sampai di Madinah orang-orang melihatnya lalu berkata: Al 'Adhba' unta Rasulullah. Lalu dia berkata: sesungguhnya aku telah ber-*nadzar* jika Allah menyelematkannya atasnya dia akan menyembelihnya. Lalu mereka mendatangi Nabi SAW dan menceritakan hal tersebut kepada beliau lalu beliau bersabda, *"Subhanallah, alangkah buruknya dia membalas budinya, jika Allah Ta'ala menyelamatkannya dia akan menyembelihnya, tidak dibenarkan menepati nadzar dalam kemaksiatan kepada Allah dan tidak dibenarkan bagi seseorang untuk ber-nadzar atas apa yang bukan miliknya."*[553]

١٩٧٨١- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، أَخْبَرَنَا الْجُرَيْرِيُّ، عَنْ أَبِي الْعَلَاءِ بْنِ الشِّخِّيرِ، عَنْ مُطَرِّفٍ قَالَ: قَالَ لِي عِمْرَانُ إِنِّي لَأُحَدِّثُكَ بِالْحَدِيثِ الْيَوْمَ لِيَنْفَعَكَ اللهُ بِهِ بَعْدَ الْيَوْمِ. اعْلَمْ أَنَّ خَيْرَ عِبَادِ اللهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ الْحَمَّادُونَ، وَاعْلَمْ أَنَّهُ لَنْ تَزَالَ طَائِفَةٌ مِنْ أَهْلِ الْإِسْلَامِ يُقَاتِلُونَ عَلَى الْحَقِّ ظَاهِرِينَ عَلَى مَنْ نَاوَأَهُمْ حَتَّى يُقَاتِلُوا الدَّجَّالَ، وَاعْلَمْ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ أَعْمَرَ طَائِفَةً مِنْ أَهْلِهِ فِي الْعَشْرِ، فَلَمْ تَنْزِلْ آيَةٌ تَنْسَخُ ذَلِكَ، وَلَمْ يَنْهَ عَنْهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى مَضَى لِوَجْهِهِ ارْتَأَى كُلُّ امْرِئٍ بَعْدَمَا شَاءَ اللهُ أَنْ يَرْتَئِيَ.

19781. Ismail menceritakan kepada kami, Al Jurairi mengabarkan kepada kami dari Abu Al Ala bin Syukhair, dari Mutharrif, dia berkata: Imran berkata kepadaku, "Sesungguhnya aku hendak menceritakan kepadamu suatu hadits pada hari ini, dan

[553] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan secara ringkas pada no. 19749.
HR. Muslim (3/1262, no. 1641) dengan lafazhnya.

mudah-mudahan Allah menjadikannya bermanfaat bagimu dikemudian hari. Ketahuilah, sebaik-baik hamba Allah *Ta'ala* pada Hari Kiamat adalah yang gemar membaca tahmid. Ketahuilah, masih saja sekelompok orang Islam berperang membela kebenaran mereka menang atas orang-orang yang memusuhi mereka sampai mereka memerangi dajjal. Ketahuilah juga bahwa Rasulullah SAW telah mencukupi keluarganya dalam sepersepuluh, dan tidak ada ayat yang menghapus hal itu. Rasulullah SAW juga tidak melarangnya hingga beliau wafat.Setiap orang kemudian mengajukan pendapat sekehendak Allah dia berpendapat."[554]

١٩٧٨٢ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ التَّيْمِيِّ، عَنْ أَبِي الْعَلَاءِ قَالَ: أُرَاهُ عَنْ مُطَرِّفٍ، عَنْ عِمْرَانَ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَهُ أَوْ لِغَيْرِهِ: هَلْ صُمْتَ سِرَارَ هَذَا الشَّهْرِ؟ قَالَ: لَا. قَالَ: فَإِذَا أَفْطَرْتَ أَوْ أَفْطَرَ النَّاسُ، فَصُمْ يَوْمَيْنِ.

19782. Yahya menceritakan kepada kami dari Said, dari Taimi, dari Abu Al Ala, dia berkata: Menurutku dia dari Mutharrif, dari Imran, bahwa Rasulullah SAW berkata kepadanya atau kepada lainnya, *"Apakah engkau berpuasa di akhir bulan ini?"* Dia menjawab, "Tidak." Beliau bersabda, *"Jika engkau berbuka atau orang-orang berbuka, puasalah dua hari."*[555]

---

[554] Sanadnya *shahih.*
Hadits ini telah disebutkan dengan redaksi yang tidak jauh berbeda pada no. 19737.

[555] Sanadnya *shahih.*
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19768.

١٩٧٨٣- حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنِ الْحَسَنِ بْنِ ذَكْوَانَ قَالَ: حَدَّثَنِي أَبُو رَجَاءٍ قَالَ: حَدَّثَنِي عِمْرَانُ بْنُ حُصَيْنٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَخْرُجُ مِنَ النَّارِ قَوْمٌ بِشَفَاعَةِ مُحَمَّدٍ، فَيُسَمَّوْنَ الْجَهَنَّمِيِّينَ.

19783. Yahya menceritakan kepada kami dari Al Hasan bin Dzakwan, dia berkata: Abu Raja menceritakan kepadaku, ia berkata: Imran bin Hushain menceritakan kepadaku dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Kelak akan keluar suatu kaum dari neraka dengan syafaat Muhammad SAW, dan mereka disebut al jahannamiyyun."*[556]

١٩٧٨٤- حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ عَوْفٍ، حَدَّثَنَا أَبُو رَجَاءٍ، حَدَّثَنِي عِمْرَانُ بْنُ حُصَيْنٍ قَالَ: كُنَّا فِي سَفَرٍ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَإِنَّا أَسْرَيْنَا حَتَّى إِذَا كُنَّا فِي آخِرِ اللَّيْلِ وَقَعْنَا تِلْكَ الْوَقْعَةَ، فَلَا وَقْعَةَ أَحْلَى عِنْدَ الْمُسَافِرِ مِنْهَا. قَالَ: فَمَا أَيْقَظَنَا إِلَّا حَرُّ الشَّمْسِ، وَكَانَ أَوَّلَ مَنِ اسْتَيْقَظَ فُلَانٌ، ثُمَّ فُلَانٌ، كَانَ يُسَمِّيهِمْ أَبُو رَجَاءٍ وَنَسِيَهُمْ عَوْفٌ، ثُمَّ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ الرَّابِعُ، وَكَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا نَامَ لَمْ نُوقِظْهُ حَتَّى يَكُونَ هُوَ يَسْتَيْقِظُ؛ لِأَنَّا لَا نَدْرِي مَا يَحْدُثُ لَهُ فِي نَوْمِهِ، فَلَمَّا اسْتَيْقَظَ عُمَرُ، وَرَأَى مَا أَصَابَ النَّاسَ، وَكَانَ رَجُلًا أَجْوَفَ جَلِيدًا قَالَ: فَكَبَّرَ وَرَفَعَ صَوْتَهُ بِالتَّكْبِيرِ، فَمَا زَالَ يُكَبِّرُ وَيَرْفَعُ صَوْتَهُ بِالتَّكْبِيرِ حَتَّى اسْتَيْقَظَ لِصَوْتِهِ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَلَمَّا اسْتَيْقَظَ رَسُولُ اللهِ

---

[556] Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan secara detail pada hadits tentang syafaat.

Hr. Al Bukhari (*Al Fath Al Bari*, 11/418, no. 6566); Abu Daud (4/236, no. 4740); At-Tirmidzi (4/715, no. 2600); dan Ibnu Majah (2/1443, no. 4315).

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih*."

صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَكَوْا الَّذِي أَصَابَهُمْ. فَقَالَ: لاَ ضَيْرَ أَوْ لاَ يَضِيرُ ارْتَحِلُوا. فَارْتَحَلَ فَسَارَ غَيْرَ بَعِيدٍ، ثُمَّ نَزَلَ فَدَعَا بِالْوَضُوءِ فَتَوَضَّأَ، وَنُودِيَ بِالصَّلاَةِ فَصَلَّى بِالنَّاسِ، فَلَمَّا انْفَتَلَ مِنْ صَلاَتِهِ إِذَا هُوَ بِرَجُلٍ مُعْتَزِلٍ لَمْ يُصَلِّ مَعَ الْقَوْمِ فَقَالَ: مَا مَنَعَكَ يَا فُلاَنُ أَنْ تُصَلِّيَ مَعَ الْقَوْمِ؟ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ أَصَابَتْنِي جَنَابَةٌ وَلاَ مَاءَ. قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عَلَيْكَ بِالصَّعِيدِ ؛ فَإِنَّهُ يَكْفِيكَ. ثُمَّ سَارَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاشْتَكَى إِلَيْهِ النَّاسُ الْعَطَشَ، فَنَزَلَ فَدَعَا فُلاَنًا، كَانَ يُسَمِّيهِ أَبُو رَجَاءٍ، وَنَسِيَهُ عَوْفٌ، وَدَعَا عَلِيًّا فَقَالَ: اذْهَبَا فَابْغِيَا لَنَا الْمَاءَ. قَالَ: فَانْطَلَقَا فَيَلْقَيَانِ امْرَأَةً بَيْنَ مَزَادَتَيْنِ أَوْ سَطِيحَتَيْنِ مِنْ مَاءٍ عَلَى بَعِيرٍ لَهَا فَقَالاَ لَهَا: أَيْنَ الْمَاءُ؟ فَقَالَتْ: عَهْدِي بِالْمَاءِ أَمْسِ هَذِهِ السَّاعَةَ، وَنَفَرُنَا خُلُوفٌ. قَالَ: فَقَالاَ لَهَا: انْطَلِقِي. إِذًا قَالَتْ: إِلَى أَيْنَ؟ قَالاَ: إِلَى رَسُولِ اللهِ. قَالَتْ: هَذَا الَّذِي يُقَالُ لَهُ الصَّابِئُ؟ قَالاَ: هُوَ الَّذِي تَعْنِينَ. فَانْطَلِقِي إِذًا فَجَاءَا بِهَا إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَحَدَّثَاهُ الْحَدِيثَ،

فَاسْتَنْزَلُوهَا عَنْ بَعِيرِهَا، وَدَعَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِإِنَاءٍ، فَأَفْرَغَ فِيهِ مِنْ أَفْوَاهِ الْمَزَادَتَيْنِ أَوِ السَّطِيحَتَيْنِ، وَ أَوْكَى أَفْوَاهَهُمَا، فَأَطْلَقَ الْعَزَالِي وَنُودِيَ فِي النَّاسِ: أَنْ اسْقُوا وَاسْتَقُوا، فَسَقَى مَنْ شَاءَ وَاسْتَقَى مَنْ شَاءَ، وَكَانَ آخِرُ ذَلِكَ أَنْ أَعْطَى الَّذِي أَصَابَتْهُ الْجَنَابَةُ إِنَاءً مِنْ مَاءٍ، فَقَالَ: اذْهَبْ فَأَفْرِغْهُ عَلَيْكَ. قَالَ: وَهِيَ قَائِمَةٌ تَنْظُرُ مَا يُفْعَلُ بِمَائِهَا قَالَ: وَايْمُ اللهِ لَقَدْ أَقْلَعَ عَنْهَا، وَإِنَّهُ لَيُخَيَّلُ إِلَيْنَا أَنَّهَا أَشَدُّ مِلأَةً مِنْهَا حِينَ ابْتَدَأَ فِيهَا فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اجْمَعُوا لَهَا. فَجَمَعُوا لَهَا

مِنْ بَيْنِ عَجْوَةٍ وَدَقِيقَةٍ وَسُوَيْقَةٍ حَتَّى جَمَعُوا لَهَا طَعَامًا كَثِيرًا وَجَعَلُوهُ فِي ثَوْبٍ وَحَمَلُوهَا عَلَى بَعِيرِهَا، وَوَضَعُوا الثَّوْبَ بَيْنَ يَدَيْهَا، فَقَالَ لَهَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تَعْلَمِينَ وَاللهِ مَا رَزِئْنَاكِ مِنْ مَائِكِ شَيْئًا، وَلَكِنَّ اللهَ هُوَ سَقَانَا قَالَ: فَأَتَتْ أَهْلَهَا وَقَدِ احْتَبَسَتْ عَنْهُمْ فَقَالُوا: مَا حَبَسَكِ يَا فُلَانَةُ؟ فَقَالَتْ: الْعَجَبُ لَقِيَنِي رَجُلَانِ فَذَهَبَا بِي إِلَى هَذَا الَّذِي يُقَالُ لَهُ الصَّابِئُ فَفَعَلَ بِمَائِي كَذَا وَكَذَا، لِلَّذِي قَدْ كَانَ، فَوَاللهِ إِنَّهُ لَأَسْحَرُ مَنْ بَيْنَ هَذِهِ وَهَذِهِ وَقَالَتْ بِأُصْبُعَيْهَا الْوُسْطَى وَالسَّبَّابَةِ، فَرَفَعَتْهُمَا إِلَى السَّمَاءِ، تَعْنِي السَّمَاءَ وَالْأَرْضَ، أَوْ إِنَّهُ لَرَسُولُ اللهِ حَقًّا قَالَ: وَكَانَ الْمُسْلِمُونَ بَعْدُ يُغِيرُونَ عَلَى مَا حَوْلَهَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ، وَلَا يُصِيبُونَ الصِّرْمَ الَّذِي هِيَ مِنْهُ فَقَالَتْ: يَوْمًا لِقَوْمِهَا مَا أَرَى أَنَّ هَؤُلَاءِ الْقَوْمَ يَدَعُونَكُمْ عَمْدًا؟ فَهَلْ لَكُمْ فِي الْإِسْلَامِ؟ فَأَطَاعُوهَا فَدَخَلُوا فِي الْإِسْلَامِ.

19784. Yahya menceritakan kepada kami dari Auf, Abu Raja menceritakan kepada kami, Imran bin Hushain menceritakan kepada kami, dia berkata: Suatu ketika kami dalam perjalanan bersama Rasulullah SAW. Saat akhir malam, ada sebuah kejadian yang belum pernah kami alami, maka kami tertidur pulas hingga hangatnya sinar mentari membangunkan kami. Orang yang pertama kali bangun adalah si fulan yang dipanggil dengan panggilan Abu Raja, kemudian Auf, kemudian Umar bin Al Khaththab RA. Kami enggan membangunkan Rasulullah SAW hingga beliau bangun sendiri. Kami tidak mengerti apa yang terjadi dalam mimpi beliau. Ketika Umar RA terbangun dan melihat apa yang menimpa orang-orang, —seseorang berkata:— dia bertakbir dan mengangkat suaranya dengan takbir tersebut, dan dia tetap bertakbir, hingga Rasulullah SAW pun terbangun. Umar lalu memberitahu Rasulullah apa yang menimpa

para sahabat, dan beliau kemudian bersabda, *"Tidak membahayakan, lanjutkan perjalanan!"*

Kafilah pun melanjutkan perjalanan. Tidak jauh dari situ, mereka berwudhu dan shalat. Ternyata ada seseorang yang tidak shalat, maka beliau bertanya kepadanya, *"Apa yang membuatmu tidak shalat bersama-sama kafilah?"* Dia berkata, "Wahai Rasul, aku sedang dalam keadaan junub dan aku belum mendapatkan air." Rasulullah lalu berkata kepadanya, *"Pakailah debu, karena itu sudah cukup bagimu."*

Para sahabat lalu mengadu kehausan kepada beliau, maka beliau memanggil Abu Raja, Auf, dan Ali, lalu berkata, *"Pergilah dan carikan air untuk kami!"* Mereka pun berangkat, dan bertemu dengan wanita, maka mereka berkata kepadanya, "Apakah engkau memiliki air?" Wanita tersebut menjawab, "Aku hanya memiliki sedikit air, dan kafilahku telah tertinggal." Mereka berkata, "Pergilah!" Wanita tersebut lalu bertanya, "Ke mana?" Mereka menjawab, "Kepada Rasulullah." Wanita itu bertanya: Apakah orang ini yang disebut-sebut Shabiin? (orang-orang yang mengikuti syari'at nabi-nabi zaman dahulu atau orang-orang yang menyembah bintang atau dewa-dewa) mereka menjawab: Ya ia memang yang engkau maksud, maka temuilah ia, lalu wanita itu menemui Rasulullah SAW, maka mereka berdua menceritakan hadits tersebut, mereka meminta wanita itu turun dari untanya, lalu rasulullah meminta air di sebuah wadah, dan mengisinya ke dua tempat minum mereka, mereka pun menempelkan mulut mereka di tempat minum tersebut dan memanggil para sahabat untuk meminumnya, setelah semua minum, maka sisanya diberikan kepada orang yang sedang junub, beliau bersabda, *"Pergilah dan mandilah dengan air ini."*

Wanita tersebut berdiri dan terdiam melihat apa yang mereka lakukan dengan airnya, Rasulullah SAW bersabda, *"Kumpulkanlah air itu untuknya,"* maka mereka pun mengumpulkannya dari segenap penjuru sehingga mereka mampu memberikan makanan untuk wanita tersebut, mereka membungkusnya dengan pakaian kemudian

memberikan kepadanya, ia membawanya di atas untanya dan pakaian nya diletakkan di depannya, kemudian rasulullah SAW bersabda kepadanya, *"Engkau tahu, Demi Allah kami tidaklah menyebabkan airmu berkurang sama sekali, tetapi Allah Azza wa Jalla lah yang telah memberikan kami minum."* Kemudian wanita itu kembali kepada keluarganya, dan mereka bertanya kepadanya: Apa yang menghambatmu? Ia menjawab: Aku takjub, ada dua orang menemuiku kemudian mereka membawaku kepada seseorang yang dikatakan shabiin, kemudian mereka meminta airku dan melakukan apa yang telah mereka lakukan.

Lalu wanita itu mengangkat dua jarinya –telunjuk dan tengah- ke atas dan bersaksi bahwa Rasulullah SAW adalah benar.

Tidak berapa lama Orang-orang muslim, menyerang orang musyrik dan sekitarnya, tetapi tidak menyerang kelompok wanita tersebut, maka dia berkata kepada kaumnya, "Aku tidak pernah melihat mereka berdakwah, maka jika kalian menemukan Islam, taatilah." Mereka pun masuk Islam.[557]

١٩٧٨٥- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ حُسَيْنٍ الْمُعَلِّمِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ بُرَيْدَةَ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ، أَنَّهُ سَأَلَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ صَلاَةِ الرَّجُلِ قَاعِدًا فَقَالَ: مَنْ صَلَّى قَائِمًا فَهُوَ أَفْضَلُ، وَصَلاَةُ الرَّجُلِ قَاعِدًا عَلَى النِّصْفِ مِنْ صَلاَتِهِ قَائِمًا، وَصَلاَتُهُ نَائِمًا عَلَى النِّصْفِ مِنْ صَلاَتِهِ قَاعِدًا.

19785. Yahya bin Said menceritakan kepada kami dari Husein Al Muallim, Abdullah bin Buraidah menceritakan kepada kami dari Imran bin Hushain, bahwa dia pernah bertanya kepada Rasulullah SAW tentang shalat seseorang dengan duduk, lalu beliau bersabda,

---

557 Sanadnya *shahih*.
HR. Al Bukhari (*Al Fath Al Bari*, 1/447, no. 344) dan Muslim (1/474, no. 682). Hadits ini telah disebutkan sebelumnya secara ringkas.

"Barangsiapa shalat dengan berdiri, maka dia lebih utama, dan shalat seseorang dengan duduk, setengah (pahalanya) dari shalatnya dengan berdiri, dan shalatnya dengan tidur, setengah (pahalanya) dari shalatnya dengan duduk."[558]

١٩٧٨٦- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ شُعْبَةَ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنْ زُرَارَةَ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ، أَنَّ رَجُلًا عَضَّ يَدَ رَجُلٍ، فَانْتَزَعَ يَدَهُ فَنَدَرَتْ ثَنِيَّتُهُ أَوْ ثَنِيَّتَاهُ، فَأَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَعَضُّ أَحَدُكُمْ أَخَاهُ كَمَا يَعَضُّ الْفَحْلُ. لَا دِيَةَ لَكَ.

19786. Yahya bin Said menceritakan kepada kami dari Syu'bah, Qatadah menceritakan kepada kami dari Zararah, dari Imran bin Hushain, bahwa ada seseorang menggigit tangan orang lain, maka lepaslah tangannya dan copotlah giginya. Mereka lalu datang kepada Rasulullah SAW, maka beliau bersabda, *"Salah seorang di antara kalian menggigit saudaranya seperti binatang jantan yang menggigit, maka tidak ada diyat untukmu."*[559]

١٩٧٨٧- حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ هِشَامٍ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ وَهُوَ فِي بَعْضِ أَسْفَارِهِ: وَقَدْ تَفَاوَتَ بَيْنَ أَصْحَابِهِ السَّيْرُ رَفَعَ بِهَاتَيْنِ الْآيَتَيْنِ صَوْتَهُ {يَٰٓأَيُّهَا ٱلنَّاسُ ٱتَّقُوا۟ رَبَّكُمْ ۚ إِنَّ زَلْزَلَةَ ٱلسَّاعَةِ شَىْءٌ عَظِيمٌ ۝١ يَوْمَ تَرَوْنَهَا تَذْهَلُ} حَتَّى بَلَغَ آخِرَ الْآيَتَيْنِ قَالَ: فَلَمَّا سَمِعَ أَصْحَابُهُ بِذَلِكَ

[558] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19773.
[559] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19715.

حَثُّوا الْمَطِيَّ، وَعَرَفُوا أَنَّهُ عِنْدَ قَوْلٍ يَقُولُهُ، فَلَمَّا تَأَشَّبُوا حَوْلَهُ قَالَ: أَتَدْرُونَ أَيَّ يَوْمٍ ذَاكَ؟ قَالَ: ذَاكَ يَوْمٌ يُنَادَى آدَمُ فَيُنَادِيهِ رَبُّهُ فَيَقُولُ: يَا آدَمُ ابْعَثْ بَعْثًا إِلَى النَّارِ. فَيَقُولُ: يَا رَبِّ وَمَا بَعْثُ النَّارِ؟ قَالَ: مِنْ كُلِّ أَلْفٍ تِسْعَمِائَةٍ وَتِسْعَةٌ وَتِسْعِينَ فِي النَّارِ، وَوَاحِدٌ فِي الْجَنَّةِ. قَالَ: فَأَبْلَسَ أَصْحَابُهُ حَتَّى مَا أَوْضَحُوا بِضَاحِكَةٍ، فَلَمَّا رَأَى ذَلِكَ قَالَ: اعْمَلُوا وَأَبْشِرُوا فَوَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ إِنَّكُمْ لَمَعَ خَلِيقَتَيْنِ مَا كَانَتَا مَعَ شَيْءٍ قَطُّ إِلاَّ كَثَّرَتَاهُ يَأْجُوجَ وَمَأْجُوجَ، وَمَنْ هَلَكَ مِنْ بَنِي آدَمَ وَبَنِي إِبْلِيسَ قَالَ: فَأُسْرِيَ عَنْهُمْ، ثُمَّ قَالَ: اعْمَلُوا وَأَبْشِرُوا، فَوَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ مَا أَنْتُمْ فِي النَّاسِ إِلاَّ كَالشَّامَةِ فِي جَنْبِ الْبَعِيرِ، أَوِ الرَّقْمَةِ فِي ذِرَاعِ الدَّابَّةِ.

19787. Yahya menceritakan kepada kami dari Hisyam, Qatadah menceritakan kepada kami dari Al Hasan, dari Imran bin Hushain, bahwa Rasulullah SAW bersabda ketika dalam suatu perjalanan, dan orang-orang saling berjauhan langkahnya, beliau mengangkat suara dan membaca ayat 1-2 pada surah Al Hajj.

Ketika para sahabat mendengar hal tersebut, mereka menyuruh cepat-cepat dan tahu bahwa ada sesuatu yang ingin disampaikan Rasulullah SAW. Ketika mereka telah berada di sekeliling beliau, beliau bersabda, *"Tahukah kalian hari apakah itu?"* Beliau bersabda, *"Dia adalah hari saat Adam menyeru, lalu Allah berseru kepadanya, 'Wahai Adam, kirimkan delegasi ke neraka'. Adam menjawab, 'Wahai Tuhan, apakah yang dimaksud delegasi neraka itu?' Allah berfirman, 'Dari setiap seribu orang, sembilan ratus sembilan puluh sembilan di neraka, dan satu di surga'."*

Para sahabat pun bersedih dan nyaris tidak seorang pun tertawa. Ketika beliau melihat demikian, beliau bersabda, *"Berbuatlah dan bergembiralah, demi yang jiwa Muhammad berada dalam kekuasaan-Nya, sesungguhnya kalian akan bersama dua makhluk,*

dan tidaklah keduanya bersama sesuatu kecuali diperbanyak oleh Ya`juj dan Ma`juj, serta siapa-siapa yang musnah dari anak Adam dan anak iblis."

Beliau lalu di *isra`*-kan, kemudian bersabda, *"Berbuatlah dan bergembiralah, sesungguhnya demi yang jiwaku berada dalam kekuasaan-Nya, tidalah kalian di antara manusia seluruhnya kecuali seperti tahi lalat di sisi unta, atau seperti tumbuh-tumbuhan di mata kaki unta."*[560]

١٩٧٨٨- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا سَعِيدٌ، وهِشَامُ بْنُ أَبِي عَبْدِ اللهِ، فَذَكَرَ مَعْنَاهُ إِلاَّ أَنَّهُ قَالَ: فَسُرِّيَ عَنِ الْقَوْمِ، وَقَالَ: إِلاَّ كَثَّرَتَاهُ.

19788. Rauh menceritakan kepada kami, Said dan Hisyam bin Abu Abdillah menceritakan kepada kami, lalu dia menyebutkan maknanya, hanya saja dia berkata: Lalu orang-orang merasa lega, dan beliau bersabda, *"Kecuali diperbanyak oleh keduanya."*[561]

١٩٧٨٩- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا هِشَامٌ، حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ أَبِي قِلاَبَةَ، عَنْ أَبِي الْمُهَلَّبِ، أَنَّ عِمْرَانَ بْنَ حُصَيْنٍ حَدَّثَهُ، أَنَّ امْرَأَةً أَتَتِ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ جُهَيْنَةَ حُبْلَى مِنَ الزِّنَا فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنِّي أَصَبْتُ حَدًّا فَأَقِمْهُ عَلَيَّ. قَالَ: فَدَعَا وَلِيَّهَا فَقَالَ: أَحْسِنْ إِلَيْهَا، فَإِذَا وَضَعَتْ فَأْتِنِي بِهَا. فَفَعَلَ فَأَمَرَ بِهَا فَشُكَّتْ عَلَيْهَا ثِيَابُهَا، ثُمَّ أَمَرَ بِهَا فَرُجِمَتْ، ثُمَّ صَلَّى عَلَيْهَا فَقَالَ عُمَرُ: تُصَلِّي عَلَيْهَا وَقَدْ زَنَتْ فَقَالَ:

---

[560] Sanadnya *shahih.*
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19770.
Sabda beliau "ta'asyabu" maksudnya adalah berkumpul.
[561] Sanadnya *shahih.*

لَقَدْ تَابَتْ تَوْبَةً لَوْ قُسِمَتْ بَيْنَ سَبْعِينَ مِنْ أَهْلِ الْمَدِينَةِ لَوَسِعَتْهُمْ، وَهَلْ وَجَدْتَ أَفْضَلَ مِنْ أَنْ جَادَتْ بِنَفْسِهَا لِلَّهِ عَزَّ وَجَلَّ؟.

19789. Yahya bin Said menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami dari Abu Qilabah, dari Abu Al Muhallab, bahwa Imran bin Hushain menceritakan kepadanya, bahwa ada seorang wanita dari Juhainah —hamil karena berzina— datang kepada Nabi SAW dan berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya aku telah berzina, maka hukumlah aku." Rasulullah SAW lalu memanggil walinya dan bersabda, *"Perlakukan dia dengan baik, dan jika telah melahirkan maka bawa dia kemari."*

(Setelah beberapa waktu) walinya itu pun menepati janjinya. Rasulullah SAW lalu memerintahkan agar dia menutupkan pakaiannya atasnya, kemudian memerintahkan agar dia dirajam, maka dia pun dirajam. Nabi SAW lalu menshalatinya, maka Umar RA berkata, "Apakah engkau akan menshalatinya, padahal dia telah berzina?" Rasulullah SAW kemudian bersabda, *"Sesungguhnya dia telah bertobat dengan tobat yang kalau dibagikan antara tujuh puluh orang dari penduduk Madinah niscaya mencukupi mereka. Adakah engkau menemukan orang yang lebih baik darinya, yang datang dengan sendirinya karena Allah?"*[562]

١٩٧٩٠- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ شُعْبَةَ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنْ أَبِي مِرَايَةَ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا طَاعَةَ فِي مَعْصِيَةِ اللهِ.

19790. Yahya bin Said menceritakan kepada kami dari Syu'bah, Qatadah menceritakan kepada kami dari Abu Marayah, dari

---

562 Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19747.

Imran bin Hushain, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Tidak ada ketaatan bagi makhluk dalam kemaksiatan kepada Allah Ta'ala."*[563]

١٩٧٩١- حَدَّثَنَا يَحْيَى، حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ رَبَاحٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا السَّوَّارِ قَالَ: سَمِعْتُ عِمْرَانَ بْنَ حُصَيْنٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْحَيَاءُ خَيْرٌ كُلُّهُ.

19791. Yahya bin Said menceritakan kepada kami, Khalid bin Rabah menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Abu Sawwar berkata: Aku mendengar Imran bin Hushain, ia mendengar dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Malu itu semuanya baik."*[564]

١٩٧٩٢- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ شُعْبَةَ، حَدَّثَنِي أَبُو جَمْرَةَ، حَدَّثَنِي زَهْدَمُ بْنُ مُضَرِّبٍ، قَالَ: سَمِعْتُ عِمْرَانَ بْنَ حُصَيْنٍ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: خَيْرُكُمْ قَرْنِي، ثُمَّ الَّذِينَ يَلُونَهُمْ، ثُمَّ الَّذِينَ يَلُونَهُمْ، لاَ أَدْرِي مَرَّتَيْنِ أَوْ ثَلاَثَةً، ثُمَّ يَأْتِي، أَوْ يَجِيءُ، بَعْدَكُمْ قَوْمٌ يَنْذُرُونَ فَلاَ يُوفُونَ، وَيَخُونُونَ وَلاَ يُتَّمَنُونَ، وَيَشْهَدُونَ وَلاَ يُسْتَشْهَدُونَ، وَيَفْشُو فِيهِمُ السِّمَنُ.

19792. Yahya bin Said menceritakan kepada kami dari Syu'bah, Abu Hamzah menceritakan kepadaku, Zahdam bin Midhras menceritakan kepadaku, dia berkata: Aku mendengar Imran bin Hushain berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Sebaik-baik orang di antara kalian adalah yang hidup pada masaku, kemudian orang-orang sesudah mereka, kemudian orang-orang sesudah mereka —aku*

---

[563] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19710.
[564] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. no. 19716.

tidak tahu, dua atau tiga kali— kemudian datang sesudah kalian suatu kaum yang ber-nadzar lalu tidak menepati, berkhianat dan tidak dapat dipercaya, serta memberikan kesaksian dan tidak dimintai kesaksian. Mereka rata-rata gemuk."[565]

١٩٧٩٣- حَدَّثَنَا يَحْيَى، حَدَّثَنَا عِمْرَانُ الْقَصِيرُ، حَدَّثَنَا أَبُو رَجَاءٍ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ قَالَ: نَزَلَتْ آيَةُ الْمُتْعَةِ فِي كِتَابِ اللهِ، وَعَمِلْنَا بِهَا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَلَمْ تَنْزِلْ آيَةٌ تَنْسَخُهَا، وَلَمْ يَنْهَ عَنْهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى مَاتَ.

19793. Yahya bin Said menceritakan kepada kami, Imran Al Qashir menceritakan kepada kami, Abu Raja menceritakan kepada kami dari Imran bin Hushain, dia berkata: Ayat *mut'ah* pernah diturunkan dalam Kitab Allah, dan kami melakukannya bersama Rasulullah SAW. Tidak ada ayat yang turun menghapusnya, dan Nabi pun tidak melarangnya hingga beliau meninggal dunia.[566]

١٩٧٩٤- حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ، أَخْبَرَنَا مَالِكٌ، يَعْنِي ابْنَ مِغْوَلٍ، عَنْ حُصَيْنٍ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ رُقْيَةَ إِلاَّ مِنْ عَيْنٍ أَوْ حُمَةٍ.

19794. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, Malik bin Maghul mengabarkan kepada kami dari Hushain, dari Sya'bi, dari Imran bin Hushain, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Tidak dilakukan ruqyah kecuali karena ain atau demam."*[567]

---

[565] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19709.
[566] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19736.
[567] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 15920.

١٩٧٩٥- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الشُّعَيْثِيُّ، عَنْ أَبِي قِلَابَةَ، عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ، وَعِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ قَالَا: مَا خَطَبَنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خُطْبَةً إِلَّا أَمَرَنَا بِالصَّدَقَةِ، وَنَهَانَا عَنِ الْمُثْلَةِ.

19795. Waki menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah Asy-Syu'aitsi[568] menceritakan kepada kami dari Abu Qallabah, dari Samurah bin Jundub dan Imran bin Hushain, keduanya berkata, "Tidaklah Rasulullah SAW khutbah dihadapan kami kecuali memerintahkan kami agar bersedekah dan melarang kami dari menimbun harta benda."[569]

١٩٧٩٦- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ جَامِعِ بْنِ شَدَّادٍ، عَنْ صَفْوَانَ بْنِ مُحْرِزٍ الْمَازِنِيِّ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ قَالَ: جَاءَ نَفَرٌ مِنْ بَنِي تَمِيمٍ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: أَبْشِرُوا. قَالُوا: بَشَّرْتَنَا فَأَعْطِنَا. قَالَ: فَقَدِمَ عَلَيْهِ حَيٌّ مِنَ الْيَمَنِ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اقْبَلُوا الْبُشْرَى إِذْ لَمْ يَقْبَلْهَا بَنُو تَمِيمٍ.

19796. Waki menceritakan kepada kami dari Sufyan, dari Jami bin Syidad, dari Shafwan bin Mahraz Al Mazni, dari Imran bin Hushain, dia berkata: Datang sekelompok orang dari bani Tamim kepada Nabi SAW, maka beliau bersabda, *"Bergembiralah."* Mereka lalu berkata, "Engkau telah memberikan kabar gembira kepada kami, maka berilah kami." Lalu datang sekelompok orang dari Yaman

---

[568] Dalam cetakan ditulis: *As-Sya'bi.* Ini merupakan perubahan yang ada dalam banyak sekali buku.

[569] Sanadnya *shahih.*

Muhammad bin Abdullah bin Al Muhajir Asy-Syuaitsi adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh keempat Imam hadits.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19744.

kepada beliau, maka beliau bersabda, *"Terimalah kabar gembira jika bani Tamim tidak mau menerimanya."*[570]

١٩٧٩٧- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ حَيَّانَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَسْأَلَةُ الْغَنِيِّ شَيْنٌ فِي وَجْهِهِ.

19797. Waki menceritakan kepada kami, Ja'far bin Hayyan menceritakan kepada kami darî Al Hasan, dari Imran bin Hushai, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Sikap orang kaya yang minta-minta adalah cela di wajahnya."*[571]

١٩٧٩٨- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا هِشَامٌ، عَنْ مُحَمَّدٍ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ حَلَفَ عَلَى يَمِينٍ كَاذِبَةٍ مَصْبُورَةٍ مُتَعَمِّدًا فَلْيَتَبَوَّأْ بِوَجْهِهِ مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ.

19798. Yazid menceritakan kepada kami, Hisyam mengabarkan kepada kami dari Muhammad, dari Imran bin Hushain, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Barangsiapa bersumpah atas sesuatu dengan sumpah yang dusta dan sengaja, maka silakan menempati tempatnya di neraka."*[572]

---

[570] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19708.

[571] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19707.

[572] Sanadnya *shahih*.
HR. Abu Daud (3/220, no. 3242) dan Al Hakim (4/294).
Al Hakim menilai hadits ini *shahih* dan pendapatnya ini disepakati oleh Adz-Dzahabi.

١٩٧٩٩- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا هِشَامٌ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَدْخُلُ الْجَنَّةَ مِنْ أُمَّتِي سَبْعُونَ أَلْفًا بِغَيْرِ حِسَابٍ لاَ يَكْتَوُونَ وَلاَ يَسْتَرْقُونَ، وَلاَ يَتَطَيَّرُونَ حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا هِشَامٌ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَدْخُلُ الْجَنَّةَ مِنْ أُمَّتِي سَبْعُونَ أَلْفًا بِغَيْرِ حِسَابٍ لاَ يَكْتَوُونَ وَلاَ يَسْتَرْقُونَ، وَلاَ يَتَطَيَّرُونَ، وَعَلَى رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُونَ. قَالَ: فَقَامَ عُكَّاشَةُ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، ادْعُ اللَّهَ أَنْ يَجْعَلَنِي مِنْهُمْ. فَقَالَ: أَنْتَ مِنْهُمْ. قَالَ: فَقَامَ رَجُلٌ آخَرُ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، ادْعُ اللَّهَ أَنْ يَجْعَلَنِي مِنْهُمْ. قَالَ: قَدْ سَبَقَكَ بِهَا عُكَّاشَةُ.

19799. Yazid menceritakan kepada kami, Hisyam mengabarkan kepada kami dari Al Hasan, dari Imran bin Hushain, bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Kelak ada tujuh puluh ribu orang dari umatku yang akan masuk surga tanpa hisab; mereka tidak melakukan kayy (membakar dirinya dengan besi), tidak menggunakan mantera (jimat) dan tidak meramal, dan hanya kepada Tuhan merekalah mereka bertawakal."* Ukasyah lalu berdiri dan berkata, "Wahai Rasulullah, doakan agar Allah *Ta'ala* menjadikanku termasuk golongan mereka." Rasulullah SAW bersabda, *"Engkau termasuk golongan mereka."* Seorang laki-laki lain lalu berdiri dan berkata, "Wahai Rasulullah, doakan agar aku termasuk mereka. Beliau bersabda, *"Engkau telah didahului oleh Ukasyah dengannya."*[573]

---

[573] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 9844 dan 10472.

١٩٨٠٠- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا خَالِدُ بْنُ رَبَاحٍ أَبُو الْفَضْلِ، حَدَّثَنَا أَبُو السَّوَّارِ الْعَدَوِيُّ، حَدَّثَنَا عِمْرَانُ بْنُ حُصَيْنٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْحَيَاءُ خَيْرٌ كُلُّهُ فَقَالَ رَجُلٌ مِنَ الْحَيِّ: إِنَّهُ يُقَالُ فِي الْحِكْمَةِ: إِنَّ مِنْهُ وَقَارًا لِلَّهِ، وَإِنَّ مِنْهُ ضَعْفًا. فَقَالَ لَهُ عِمْرَانُ: أُحَدِّثُكَ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَتُحَدِّثُنِي عَنِ الصُّحُفِ.

19800. Yazid menceritakan kepada kami, Khalid bin Rabah Abu Al Fadhl mengabarkan kepada kami, Abu Sawwar Al Adawi menceritakan kepada kami, Imran bin Hushain menceritakan kepada kami dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, *"Malu itu baik semuanya."* Seorang laki-laki dari kampung tersebut lalu berkata, "Sesungguhnya dikatakan dalam kata hikmah, bahwa darinya lahir kewibawaan karena Allah, dan darinya lahir kelemahan."

Imran lalu berkata kepadanya, "Aku ceritakan kepadamu suatu hadits dari Rasulullah SAW, lalu engkau ceritakan kepadaku perkataan dari lembaran-lembaran."[574]

١٩٨٠١- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا هَمَّامٌ، يَعْنِي ابْنَ يَحْيَى، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ، أَنَّ رَجُلاً أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: إِنَّ ابْنَ ابْنِي مَاتَ، فَمَا لِي مِنْ مِيرَاثِهِ؟ فَقَالَ: لَكَ السُّدُسُ. فَلَمَّا وَلَّى دَعَاهُ فَقَالَ: لَكَ سُدُسٌ آخَرُ. فَلَمَّا وَلَّى دَعَاهُ فَقَالَ: إِنَّ السُّدُسَ الآخَرَ طُعْمَةٌ.

19801. Yazid menceritakan kepada kami, Hammam —yaitu Ibnu Yahya— mengabarkan kepada kami dari Qatadah, dari Al

---

574 Sanadnya *shahih.*
Khalid bin Rabah Abu Al Fadhl Al Khudzali dinilai *tsiqah* oleh Al Bukhari, Ibnu Hibban, dan lainnya.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19703.

Hasan, dari Imran bin Hushain, bahwa ada seorang laki-laki datang kepada Nabi SAW, lalu berkata, "Sesungguhnya anakku telah meninggal dunia, maka apa bagian warisanku darinya?" Rasulullah SAW menjawab, *"Untukmu seperenam."* Ketika dia berpaling, beliau memanggilnya dan bersabda, *"Untukmu seperenam lagi."* Ketika dia berpaling, beliau memanggilnya lagi lalu bersabda, *"Sesungguhnya seperenam lagi adalah sebagai makanan."*[575]

١٩٨٠٢- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي التَّيَّاحِ الضُّبَعِيِّ، عَنْ مُطَرِّفٍ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَقَلُّ سُكَّانِ الْجَنَّةِ النِّسَاءُ.

19802. Yazid menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah mengabarkan kepada kami dari Abu Tayyah Adh-Dhab'i, dari Mutharrif, dari Imran bin Hushain, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Paling sedikit penghuni surga adalah dari golongan wanita."*[576]

١٩٨٠٣- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا شَرِيكُ بْنُ عَبْدِ اللهِ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ خَيْثَمَةَ، عَنِ الْحَسَنِ قَالَ: كُنْتُ أَمْشِي مَعَ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ أَحَدُنَا آخِذٌ بِيَدِ صَاحِبِهِ، فَمَرَرْنَا بِسَائِلٍ يَقْرَأُ الْقُرْآنَ، فَاحْتَبَسَنِي عِمْرَانُ وَقَالَ: قِفْ نَسْتَمِعِ الْقُرْآنَ، فَلَمَّا فَرَغَ سَأَلَ، فَقَالَ عِمْرَانُ: انْطَلِقْ بِنَا إِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: اقْرَؤُوا الْقُرْآنَ، وَاسْأَلُوا اللهَ بِهِ؛ فَإِنَّ مِنْ بَعْدِكُمْ قَوْمًا يَقْرَؤُونَ الْقُرْآنَ يَسْأَلُونَ النَّاسَ بِهِ.

---

[575] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19734.

[576] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19723.

19803. Yazid menceritakan kepada kami, Syarik bin Abdullah mengabarkan kepada kami dari Manshur, dari Khaitsamah, dari Al Hasan, dia berkata: Suatu ketika aku berjalan bersama Imran bin Hushain, dan salah seorang kami memegang tangan temannya, lalu kami melewati seorang peminta-minta membaca Al Qur`an, lalu Imran menghentikan kami dan berkata: berhentilah kita mendengarkan Al Qur`an, dan setelah selesai dia meminta, maka Imran berkata: ikutlah bersama kami, sesungguhnya aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Bacalah Al Qur`an dan mintalah kepada Allah Ta'ala dengannya, sesungguhnya kelak ada suatu kaum sesudah kalian yang meminta-minta untuk dibacakan Al Qur`an."*[577]

١٩٨٠٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ صُبَيْحٍ قَالَ: سَمِعْتُ مُحَمَّدَ بْنَ سِيرِينَ قَالَ: ذَكَرُوا عِنْدَ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ الْمَيِّتَ يُعَذَّبُ بِبُكَاءِ الْحَيِّ فَقَالُوا: كَيْفَ يُعَذَّبُ الْمَيِّتُ بِبُكَاءِ الْحَيِّ؟ فَقَالَ عِمْرَانُ: قَدْ قَالَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

19804. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Shabih, dia berkata: Aku mendengar Muhammad bin Sirin berkata, "Mereka menyebutkan kepada Imran bin Hushain tentang seorang mayit yang disiksa karena ditangisi keluarganya yang masih hidup. Mereka lalu berkata, 'Bagaimana mungkin seorang mayit disiksa karena tangisan orang yang masih hidup?' Imran menjawab, 'Rasulullah SAW telah mengatakannya'."[578]

---

[577] Sanadnya *hasan*, karena terdapat Syarik.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19771.

[578] Sanadnya *shahih*.
Abdullah bin Shabih adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Abu Daud.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19604.

١٩٨٠٥- حَدَّثَنَا أَبُو دَاوُدَ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ عِصَامٍ، أَنَّ شَيْخًا حَدَّثَهُ مِنْ أَهْلِ الْبَصْرَةِ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُئِلَ عَنِ الشَّفْعِ، وَالْوَتْرِ فَقَالَ: هِيَ الصَّلَاةُ: بَعْضُهَا شَفْعٌ، وَبَعْضُهَا وَتْرٌ.

19805. Abu Daud menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Imran bin Isham, bahwa seorang syaikh dari Basrah menceritakan kepadanya dari Imran bin Hushain, bahwa Rasulullah SAW ditanya tentang maksud *syafa'* dan *watr*, lalu beliau bersabda, *"Maksudnya adalah shalat, sebagian syafa' (genap) dan sebagian watr (ganjil)."*[579]

١٩٨٠٦- حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ، وَعَفَّانُ قَالَا: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ مُطَرِّفِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ الشِّخِّيرِ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا تَزَالُ طَائِفَةٌ مِنْ أُمَّتِي يُقَاتِلُونَ عَلَى الْحَقِّ ظَاهِرِينَ عَلَى مَنْ نَاوَأَهُمْ حَتَّى يُقَاتِلَ آخِرُهُمُ الْمَسِيحَ الدَّجَّالَ.

19806. Abu Kamil dan Affan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Mutharrif bin Abdullah bin Syukhair, dari Imran bin Hushain, bahwa Nabi SAW bersabda, *"Masih saja ada*

---

[579] Sanadnya *dha'if,* karena ketidaktahuan perawi dari Imran.

Imran bin Isham dinilai *majhul* oleh sebagian perawi dan diterima oleh sebagian lainnya.

Hadits ini dinilai *shahih* oleh Al Hakim, namun di dalam sanadnya terdapat perawi yang bernama Imran bin Isham. Adz-Dzahabi sepakat dengan pendapat Al Hakim dalam hal ini.

HR. At-Tirmidzi (5/440, no. 3742); Al Hakim (*Al Mustadrak,* 2/225); Ath-Thabrani (*Al Kabir,* 18/232, no. 578); dan Ath-Thabari (30/172), pembahasan: Surah Al Fajr.

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *gharib.*"

sekelompok orang dari umatku berperang membela kebenaran, mereka menang atas orang-orang yang menentang mereka hingga orang yang terakhir dari mereka memerangi dajjal."[580]

١٩٨٠٧- حَدَّثَنَا بَهْزٌ، حَدَّثَنَا أَبُو هِلَالٍ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنْ أَبِي حَسَّانَ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُحَدِّثُنَا عَامَّةَ لَيْلِهِ عَنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ، لَا يَقُومُ إِلَّا إِلَى عُظْمِ صَلَاةٍ.

19807. Bahz menceritakan kepada kami, Abu Hilal menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami dari Abu Hassan, dari Imran bin Hushain, dia berkata: Rasulullah SAW menceritakan kepada kami sepanjang malam tentang bani Israil, dan beliau tidak beranjak kecuali untuk shalat.[581]

١٩٨٠٨- حَدَّثَنَا بَهْزٌ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجَمَ. قَالَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ: حَدَّثَنَا هُدْبَةُ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجَمَ.

19808. Bahz menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Al Hasan dari Imran bin Hushain bahwa Nabi SAW pernah merajam. Abu Abdurrahman berkata, Hadbah menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Al Hasan dari Imran bin Hushain bahwa Nabi SAW pernah merajam.[582]

---

[580] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19737.
[581] Sanadnya *shahih*.
HR. Abu Daud (3/322, no. 3663), pembahasan: Ilmu, bab: Hadits tentang bani Israil.
[582] Sanadnya *shahih*.

١٩٨٠٩- حَدَّثَنَا عَلِيٌّ، حَدَّثَنَا مُعَاذُ بْنُ هِشَامٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَبِي حَسَّانَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ: كَانَ نَبِيُّ اللهِ صلى الله عليه وسلم يُحَدِّثُنَا عَنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ حَتَّى يُصْبِحَ لاَ يَقُومُ فِيهَا إِلاَّ إِلَى عُظْمِ صَلاَةٍ.

19809. Ali menceritakan kepada kami, Muadz bin Hisyam menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepadaku dari Qatadah, dari Abu Hassan, dari Abdullah bin Amru, dia berkata: Rasulullah SAW menceritakan kepada kami tentang bani Israil sampai pagi, tidak beranjak kecuali untuk shalat.[583]

١٩٨١٠- حَدَّثَنَا عَلِيٌّ، حَدَّثَنَا مُعَاذٌ، حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ عَوْنٍ وَهُوَ الْعَقِيلِيُّ، عَنْ مُطَرِّفٍ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ قَالَ: كَانَ عَامَّةُ دُعَاءِ نَبِيِّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي مَا أَخْطَأْتُ وَمَا تَعَمَّدْتُ، وَمَا أَسْرَرْتُ وَمَا أَعْلَنْتُ، وَمَا جَهِلْتُ وَمَا تَعَمَّدْتُ.

19810. Ali menceritakan kepada kami, Muadz bin Hisyam menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepadaku dari Aun —yaitu Al Uqaili— dari Mutharrif, dari Imran bin Hushain, dia berkata: doa Rasulullah SAW yang paling sering dibaca, "*Ya Allah, ampunilah aku atas kesalahanku yang tidak sengaja dan sengaja, yang tersembunyi dan nyata, serta yang tidak aku ketahui dan aku ketahui.*"[584]

Sanad yang kedua dianggap sebagai *zawaid* (tambahan).

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 14384.

[583] Sanadnya *shahih*.

Abu Hassan adalah Al A'raj Al Bashari. Namanya adalah Muslim bin Abdullah. Dia dinilai *tsiqah* oleh Ibnu Ma'in dan Ibnu Hibban. Ahmad dan Abu Zur'ah juga meridhainya.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19807.

[584] Sanadnya *shahih*.

١٩٨١١- حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ، حَدَّثَنَا هِشَامٌ، عَنْ يَحْيَى، عَنْ أَبِي قِلَابَةَ، عَنْ أَبِي الْمُهَلَّبِ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ، أَنَّ امْرَأَةً مِنْ جُهَيْنَةَ أَتَتِ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهِيَ حُبْلَى مِنْ زِنًا فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللهِ، أَصَبْتُ حَدًّا فَأَقِمْهُ عَلَيَّ. فَدَعَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلِيَّهَا فَقَالَ: أَحْسِنْ إِلَيْهَا، فَإِذَا وَضَعَتْ حَمْلَهَا فَأْتِنِي بِهَا. فَفَعَلَ فَأَمَرَ بِهَا فَشُكَّتْ عَلَيْهَا ثِيَابُهَا، ثُمَّ أَمَرَ بِهَا فَرُجِمَتْ، ثُمَّ صَلَّى عَلَيْهَا. فَقَالَ لَهُ عُمَرُ: تُصَلِّي عَلَيْهَا وَقَدْ رَجَمْتَهَا؟ فَقَالَ: لَقَدْ تَابَتْ تَوْبَةً لَوْ قُسِمَتْ بَيْنَ سَبْعِينَ مِنْ أَهْلِ الْمَدِينَةِ لَوَسِعَتْهُمْ، وَهَلْ وَجَدْتَ أَفْضَلَ مِنْ أَنْ جَادَتْ بِنَفْسِهَا لِلَّهِ، عَزَّ وَجَلَّ؟

19811. Abu Amir menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami dari Yahya, dari Abu Qallabah, dari Abu Al Muhallab, dari Imran bin Hushain, bahwa ada seorang perempuan dari Juhainah datang kepada Nabi SAW dalam keadaan hamil karena berzina, lalu berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya aku telah berzina, maka hukumlah aku." Rasulullah SAW lalu memanggil walinya dan bersabda, *"Perlakukan dia dengan baik, dan jika telah melahirkan maka bawa dia kemari."*

Setelah beberapa waktu, wali perempuan tersebut menepati janjinya. Rasulullah SAW lalu memerintahkan agar dia menutupkan pakaiannya atasnya, kemudian memerintahkan agar dia dirajam, maka dia pun dirajam. Nabi SAW lalu menshalati jenazahnya, maka Umar

---

Ali adalah Ibnu Abdullah Al Madini. Dia sahabat Ahmad dan merupakan salah satu Imam pada zaman sekarang.

Mu'adz adalah Ibnu Hisyam Ad-Dastuwa'i. Dia adalah perawi *tsiqah masyhur*.

Aun adalah Ibnu Abu Syaddad. Dia dinilai *tsiqah* oleh Ibnu Ma'in, Abu Daud, dan Ibnu Hibban. Namun sebagian mereka juga menilainya *dha'if*.

HR. Al Bukhari (11/196, no. 6398) dan Muslim (2/534, no. 771), pembahasan: Para musafir, bab: Doa dalam shalat malam.

RA berkata, "Apakah engkau akan menshalatinya, padahal dia telah berzina?" Rasulullah SAW lalu bersabda, *"Sesungguhnya dia telah bertobat dengan tobat yang kalau dibagikan antara tujuh puluh orang dari penduduk Madinah niscaya akan mencukupi mereka. Adakah engkau menemukan orang yang lebih baik darinya, yang datang dengan sendirinya karena Allah Azza wa Jalla?"*[585]

١٩٨١٢- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَبِي رَجَاءٍ الْعُطَارِدِيِّ قَالَ: جَاءَ عِمْرَانُ بْنُ حُصَيْنٍ إِلَى امْرَأَتِهِ مِنْ عِنْدِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ: حَدِّثْنَا مَا سَمِعْتَ مِنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّهُ لَيْسَ حِينَ حَدِيثٍ، فَأَغْضَبَتْهُ قَالَ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: نَظَرْتُ فِي الْجَنَّةِ فَرَأَيْتُ أَكْثَرَ أَهْلِهَا الْفُقَرَاءَ، وَنَظَرْتُ فِي النَّارِ فَرَأَيْتُ أَكْثَرَ أَهْلِهَا النِّسَاءَ.

19812. Abdurrazzak menceritakan kepada kami, Ma'mar mengabarkan kepada kami dari Qatadah, dari Abu Raja Al Atharidi, dia berkata: Imran bin Hushain datang kepada istrinya sepulangnya dari Rasulullah Saw, lalu istrinya berkata, "Ceritakan kepada kami apa yang engkau dengar dari Rasulullah SAW." Dia berkata, "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *'Aku melihat ke surga, dan ternyata mayoritas penduduknya adalah orang-orang miskin. Aku juga melihat ke neraka, dan ternyata mayoritas penduduknya adalah kaum perempuan'."*[586]

---

[585] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19789.
[586] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19738.

١٩٨١٣- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، وَعَفَّانُ الْمَعْنَى وَهَذَا حَدِيثُ عَبْدِ الرَّزَّاقِ قَالاَ: حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ سُلَيْمَانَ قَالَ: حَدَّثَنِي يَزِيدُ الرِّشْكُ، عَنْ مُطَرِّفِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ قَالَ: بَعَثَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَرِيَّةً وَأَمَّرَ عَلَيْهِمْ عَلِيَّ بْنَ أَبِي طَالِبٍ، فَأَحْدَثَ شَيْئًا فِي سَفَرِهِ فَتَعَاهَدَ. قَالَ عَفَّانُ: فَتَعَاقَدَ أَرْبَعَةٌ مِنْ أَصْحَابِ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَذْكُرُوا أَمْرَهُ لِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ عِمْرَانُ: وَكُنَّا إِذَا قَدِمْنَا مِنْ سَفَرٍ بَدَأْنَا بِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَلَّمْنَا عَلَيْهِ قَالَ: فَدَخَلُوا عَلَيْهِ فَقَامَ رَجُلٌ مِنْهُمْ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنَّ عَلِيًّا فَعَلَ كَذَا وَكَذَا، فَأَعْرَضَ عَنْهُ، ثُمَّ قَامَ الثَّانِي فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ إِنَّ عَلِيًّا فَعَلَ كَذَا وَكَذَا فَأَعْرَضَ عَنْهُ، ثُمَّ قَامَ الثَّالِثُ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنَّ عَلِيًّا فَعَلَ كَذَا وَكَذَا فَأَعْرَضَ عَنْهُ، ثُمَّ قَامَ الرَّابِعُ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنَّ عَلِيًّا فَعَلَ كَذَا وَكَذَا. قَالَ: فَأَقْبَلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى الرَّابِعِ وَقَدْ تَغَيَّرَ وَجْهُهُ فَقَالَ: دَعُوا عَلِيًّا، دَعُوا عَلِيًّا، دَعُوا عَلِيًّا، إِنَّ عَلِيًّا مِنِّي وَأَنَا مِنْهُ، وَهُوَ وَلِيُّ كُلِّ مُؤْمِنٍ بَعْدِي.

19813. Abdurrazzak dan Affan menceritakan kepada kami, dan inilah hadits Abdurrazzak, keduanya berkata: Ja'far bin Sulaiman menceritakan kepada kami, dia berkata: Yazid Ar-Rusyk menceritakan kepadaku dari Mutharrif bin Abdullah, dari Imran bin Hushain, dia berkata: Rasulullah SAW mengirim tentara perang dan memerintahkan Ali bin Abi Thalib RA untuk menjadi panglima bagi mereka, lalu dia berbuat sesuatu dalam perjalanannya, maka ada empat orang sahabat Rasulullah SAW yang bertekad melaporkannya kepada Rasulullah SAW. Kebiasan kami jika datang dari bepergian adalah langsung menuju Rasulullah SAW untuk menyalami beliau.

Mereka lalu menemui beliau, dan berdirilah salah seorang dari mereka, lalu berkata, “Wahai Rasulullah, sesungguhnya Ali telah melakukan demikian dan demikian.” Beliau lalu berpaling. Orang yang kedua lalu berdiri dan berkata, “Wahai Rasulullah, sesungguhnya Ali telah melakukan demikian dan demikian.” Beliau lalu berpaling. Orang ketiga lalu berdiri dan berkata, “Wahai Rasulullah, sesungguhnya Ali telah melakukan demikian dan demikian.” Beliau lalu berpaling. Orang keempat lalu berdiri dan berkata, “Wahai Rasulullah, sesungguhnya Ali telah melakukan demikian dan demikian.” Rasulullah SAW kemudian menghadap kepada orang keempat, dan ekspresi wajah beliau berubah, lalu bersabda, *"Biarkan Ali, biarkan Ali, sesungguhnya Ali adalah dariku dan aku darinya. Dia adalah wali bagi setiap mukmin sesudahku."*[587]

١٩٨١٤ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ، حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ، عَنْ حُمَيْدٍ الطَّوِيلِ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنِ انْتَهَبَ نُهْبَةً فَلَيْسَ مِنَّا.

19814. Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, Zuhair menceritakan kepada kami dari Humaid bin Thawil, dari Al Hasan, dari Imran bin Hushain, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa merampas harta rampasan, maka dia tidak termasuk golongan kami."*[588]

---

[587] Sanadnya *Shahih.*

Yazid Ar-Risyk adalah Ibnu Abu Yazid, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Jamaah.

HR. At-Tirmidzi (5/632, no. 3712), pembahasan: Keutamaan, bab: Keutamaan Ali; Al Hakim (3/110-111).

Al Hakim menilai hadits ini *shahih* berdasarkan syarat Muslim, dan pendapatnya ini disepakati oleh Adz-Dzahabi.

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan gharib*, kita tidak mengetahuinya kecuali dari hadits Ja'far bin Sulaiman."

[588] Sanadnya *shahih.*

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 15190.

١٩٨١٥- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ، حَدَّثَنَا مَالِكٌ، يَعْنِي ابْنَ مِغْوَلٍ، عَنْ حُصَيْنٍ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ رُقْيَةَ إِلاَّ مِنْ عَيْنٍ أَوْ حُمَةٍ.

19815. Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, Malik bin Moghol menceritakan kepada kami dari Hushain, dari Sya'bi, dari Imran bin Hushain, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Tidak ada ruqyah kecuali karena sihir mata dan demam."*[589]

١٩٨١٦- حَدَّثَنَا مُعَاذُ بْنُ هِشَامٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَبِي نَضْرَةَ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ، أَنَّ غُلاَمًا لأُنَاسٍ فُقَرَاءَ قَطَعَ أُذُنَ غُلاَمٍ لأُنَاسٍ أَغْنِيَاءَ، فَأَتَى أَهْلُهُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالُوا: يَا نَبِيَّ اللهِ، إِنَّا نَاسٌ فُقَرَاءُ فَلَمْ يَجْعَلْ عَلَيْهِ شَيْئًا.

19816. Muadz bin Hisyam menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Abu Nadhrah, dari Imran bin Hushain, bahwa ada seorang anak laki-laki dari keluarga miskin memotong telinga anak laki-laki dari keluarga kaya, maka datanglah keluarganya kepada Nabi SAW untuk mengadukan hal tersebut. Orang miskin itu lalu berkata, "Wahai Nabiyullah, sesungguhnya kami orang miskin." Beliau pun tidak memutuskan sesuatu atasnya.[590]

---

[589] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19794.

[590] Sanadnya *shahih*.
HR. Abu Daud (4/196, no. 4590), pembahasan: *Diyat*, bab: Pengkhianatan budak untuk orang-orang fakir; Al Baihaqi (8/105); An-Nasa'i (8/25, no. 4751), pembahasan: Sumpah, bab: Jatuhnya tahta antara kerajaan mamalik; dan Ad-Darimi (2/254, no. 2368), pembahasan: *Diyat*, bab: *Qishash* antara dua orang budak.

١٩٨١٧- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ إِسْحَاقَ، أَخْبَرَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ يَحْيَى بْنِ عَتِيقٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ، أَنَّ رَجُلًا أَعْتَقَ سِتَّةَ أَعْبُدٍ لَهُ، فَأَقْرَعَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَهُمْ فَأَعْتَقَ اثْنَيْنِ، وَأَرَقَّ أَرْبَعَةً. قَالَ مُحَمَّدُ بْنُ سِيرِينَ: لَوْ لَمْ يَبْلُغْنِي أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَهُ لَجَعَلْتُهُ رَأْيِي.

19817. Yahya bin Ishaq menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami dari Yahya bin Atiq, dari Muhammad bin Sirin, dari Imran bin Hushain, bahwa seorang laki-laki memerdekakan enam orang budaknya, maka Rasulullah SAW mengundi di antara mereka, lalu memerdekakan dua orang dan menetapkan empat orang lainnya sebagai budak.

Muhammad bin Sirin berkata, "Jika aku tidak mendengarnya dari Rasulullah SAW, niscaya akan aku jadikan dia sebagai pendapatku."[591]

١٩٨١٨- حَدَّثَنَا مُؤَمَّلٌ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، أَخْبَرَنَا حُمَيْدٌ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ، أَنَّهُ قَالَ: تَمَتَّعْنَا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَلَمْ يَنْهَنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْدَ ذَلِكَ عَنْهَا، وَلَمْ يَنْزِلْ مِنَ اللهِ فِيهَا نَهْيٌ.

19818. Muammal menceritakan kepada kami, Hammad mengabarkan kepada kami, Humaid menceritakan kepada kami dari Al Hasan, dari Imran bin Hushain, dia berkata: Kami melakukan nikah

---

[591] Sanadnya *shahih*.
Yahya bin Atiq adalah perawi yang *tsiqah*, dan haditsnya diriwayatkan dalam *Shahih Muslim*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19752.

mut'ah bersama Rasulullah SAW, dan beliau tidak melarang kami, serta tidak juga turun ayat yang melarangnya.[592]

١٩٨١٩- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنِ الْفُضَيْلِ بْنِ فَضَالَةَ رَجُلٌ مِنْ قَيْسٍ، حَدَّثَنَا أَبُو رَجَاءٍ الْعُطَارِدِيُّ قَالَ: خَرَجَ عَلَيْنَا عِمْرَانُ بْنُ حُصَيْنٍ وَعَلَيْهِ مِطْرَفٌ مِنْ خَزٍّ لَمْ نَرَهُ عَلَيْهِ قَبْلَ ذَلِكَ وَلاَ بَعْدَهُ فَقَالَ: إِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ أَنْعَمَ اللهُ عَلَيْهِ نِعْمَةً، فَإِنَّ اللهَ يُحِبُّ أَنْ يُرَى أَثَرُ نِعْمَتِهِ عَلَى خَلْقِهِ. قَالَ رَوْحٌ بِبَغْدَادَ: يُحِبُّ أَنْ يَرَى أَثَرَ نِعْمَتِهِ عَلَى عَبْدِهِ.

19819. Rauh menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Al Fudhail bin Fadhalah —seseorang dari Qais—, Abu Raja Al Atharidi menceritakan kepada kami, dia berkata: Imran bin Hushain keluar menemui kami, dan dia mengenakan kain tenun yang belum pernah kami lihat sebelum ini dan sesudahnya. Dia berkata, "Sesungguhnya Rasulullah SAW bersabda, *'Barangsiapa diberi nikmat oleh Allah Ta'ala, maka sesungguhnya Allah ingin melihat bekas (dampak) nikmatnya atas makhluk-Nya'.*"

Rauh berkata di Baghdad, "*Dia ingin melihat bekas nikmat-Nya atas hamba-Nya.*"[593]

١٩٨٢٠- حَدَّثَنَا بَهْزٌ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ قَالَ: سُئِلَ قَتَادَةُ عَنِ الشَّفْعِ وَالْوَتْرِ فَقَالَ: حَدَّثَنَا عِمْرَانُ بْنُ عِصَامٍ الضُّبَعِيُّ، عَنْ شَيْخٍ مِنْ أَهْلِ الْبَصْرَةِ،

---

[592] Sanadnya *shahih.*
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19736.

[593] Sanadnya *shahih.*
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 15830, tanpa Imran bin Hushain RA.

عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: هِيَ الصَّلَاةُ: مِنْهَا شَفْعٌ، وَمِنْهَا وَتْرٌ.

19820. Bahz menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, dia berkata: Qatadah ditanya tentang *syafa'* dan *watr,* lalu dia menjawab: Imran bin Isham Adh-Dhab'i menceritakan kepada kami dari seorang syaikh di Basrah, dari Imran bin Hushain, bahwa Nabi SAW bersabda, *"Yaitu shalat, sebagian syafa' (genap) dan sebagian lagi watr (ganjil)."*[594]

١٩٨٢١- حَدَّثَنَا صَفْوَانُ بْنُ عِيسَى، أَخْبَرَنَا عَزْرَةُ بْنُ ثَابِتٍ، عَنْ يَحْيَى بْنِ عُقَيْلٍ، عَنِ ابْنِ يَعْمَرَ، عَنْ أَبِي الْأَسْوَدِ الدِّيلِيِّ قَالَ: غَدَوْتُ عَلَى عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ يَوْمًا مِنَ الْأَيَّامِ فَقَالَ: يَا أَبَا الْأَسْوَدِ، فَذَكَرَ الْحَدِيثَ، أَنَّ رَجُلًا مِنْ جُهَيْنَةَ أَوْ مِنْ مُزَيْنَةَ أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ أَرَأَيْتَ مَا يَعْمَلُ النَّاسُ الْيَوْمَ وَيَكْدَحُونَ فِيهِ؟ شَيْءٌ قُضِيَ عَلَيْهِمْ وَمَضَى عَلَيْهِمْ فِي قَدَرٍ قَدْ سَبَقَ. أَوْ فِيمَا يُسْتَقْبَلُونَ مِمَّا أَتَاهُمْ بِهِ نَبِيُّهُمْ، وَأُخِذَتْ عَلَيْهِمْ بِهِ الْحُجَّةُ. قَالَ: بَلْ شَيْءٌ قُضِيَ عَلَيْهِمْ، وَمَضَى عَلَيْهِمْ. قَالَ: فَلِمَ يَعْمَلُونَ إِذًا يَا رَسُولَ اللهِ؟ قَالَ: مَنْ كَانَ اللهُ خَلَقَهُ لِوَاحِدَةٍ مِنَ الْمَنْزِلَتَيْنِ يُهَيِّئُهُ لِعَمَلِهَا، وَتَصْدِيقُ ذَلِكَ فِي كِتَابِ اللهِ، { وَنَفْسٍ وَمَا سَوَّىٰهَا ﴿٧﴾ فَأَلْهَمَهَا فُجُورَهَا وَتَقْوَىٰهَا ﴿٨﴾ }.

19821. Shafwan bin Isa menceritakan kepada kami, Azrah bin Tsabit mengabarkan kepada kami dari Yahya bin Uqail, dari Ibnu Ya'mar, dari Abu Al Aswad Ad-Daili, dia berkata: Suatu ketika aku

---

[594] Sanadnya *dha'if,* karena ada perawi *majhul* dari Imran. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19805.

pergi menemui Imran bin Hushain, lalu dia berkata, "Wahai Abu Al Aswad....lalu dia menyebutkan hadits, bahwa ada seorang laki-laki dari Juhainah atau dari Muzayyanah, datang kepada Nabi SAW dan berkata, "Wahai Rasulullah, menurut pendapat engkau, apa yang dikerjakan oleh manusia hari ini? dan mereka bersusah payah atasnya, telah ditetapkan atas mereka atau telah berlalu atas mereka takdir yang lampau atau atas apa yang mereka terima dari apa yang dibawa oleh Nabi mereka SAW kepada mereka dan dia dijadikan sebagai hujjah atas mereka. Nabi SAW menjawab, "*Dia adalah sesuatu yang telah ditetapkan atas mereka dan berlalu atas mereka.*" Dia berkata: kalau begitu lalu apa gunanya mereka beramal wahai Rasulullah? Beliau menjawab: "*Barangsiapa yang diciptakan Allah Ta'ala untuk salah satu dari dua kedudukan maka dia disediakan baginya (jalan) untuk mengerjakannya, dan bukti atas hal itu adalah firman Allah Ta'ala*: "*Dan jiwa serta penyempurnaannya (ciptaannya), Maka Allah mengilhamkan kepada jiwa itu (jalan) kefasikan dan ketakwaannya.*" (Qs. Asy-Syams [91]: 7-8)[595]

١٩٨٢٢- حَدَّثَنَا عَارِمٌ، حَدَّثَنَا مُعْتَمِرُ بْنُ سُلَيْمَانَ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: وَحَدَّثَنِي السُّمَيْطُ الشَّيْبَانِيُّ، عَنْ أَبِي الْعَلَاءِ قَالَ: حَدَّثَنِي رَجُلٌ مِنَ الْحَيِّ، أَنَّ عِمْرَانَ بْنَ حُصَيْنٍ حَدَّثَهُ، أَنَّ عُبَيْسًا أَوْ ابْنَ عُبَيْسٍ فِي أُنَاسٍ مِنْ

---

[595] Sanadnya *shahih*.

Shafwan bin Isa Az-Zuhri adalah perawi yang *tsiqah*, dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim dan empat Imam hadits.

Azrah bin Tsabit Al Anshary adalah perawi yang *tsiqah*, dan haditsnya diriwayatkan dalam *Shahih Al Bukhari-Muslim*.

Yahya bin Uqail Al Bashari adalah perawi yang *tsiqah*, dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim.

Ibnu Ya'mar adalah Yahya, seorang *qadhi* (hakim) di Maraw. Haditsnya *tsiqah* dan diriwayatkan oleh Jama'ah.

Abu Al Aswad Ad-Duali meriwayatkan sepertinya. Dia seorang *mukhdaram* yang sangat terkenal.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19755.

بَنِي جُشَمٍ أَتَوْهُ، فَقَالَ لَهُ أَحَدُهُمْ: أَلاَ تُقَاتِلُ حَتَّى لاَ تَكُونَ فِتْنَةٌ؟ قَالَ: لَعَلِّي قَدْ قَاتَلْتُ حَتَّى لَمْ تَكُنْ فِتْنَةٌ. قَالَ: أَلاَ أُحَدِّثُكُمْ مَا قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلاَ أُرَاهُ يَنْفَعُكُمْ فَأَنْصِتُوا. قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اغْزُوا بَنِي فُلاَنٍ مَعَ فُلاَنٍ. قَالَ: فَصُفَّتِ الرِّجَالُ وَكَانَتِ النِّسَاءُ مِنْ وَرَاءِ الرِّجَالِ، ثُمَّ لَمَّا رَجَعُوا قَالَ رَجُلٌ: يَا نَبِيَّ اللهِ اسْتَغْفِرْ لِي غَفَرَ اللهُ لَكَ. قَالَ: هَلْ أَحْدَثْتَ؟ قَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ اسْتَغْفِرْ لِي غَفَرَ اللهُ لَكَ. قَالَ: هَلْ أَحْدَثْتَ؟ قَالَ: لَمَّا هُزِمَ الْقَوْمُ وَجَدْتُ رَجُلاً بَيْنَ الْقَوْمِ وَالنِّسَاءِ. فَقَالَ: إِنِّي مُسْلِمٌ. أَوْ قَالَ: أَسْلَمْتُ. فَقَتَلْتُهُ. قَالَ: تَعَوُّذًا بِذَلِكَ حِينَ غَشِيتَهُ بِالرُّمْحِ. قَالَ: هَلْ شَقَقْتَ عَنْ قَلْبِهِ تَنْظُرُ إِلَيْهِ؟ فَقَالَ: لاَ. وَاللهِ مَا فَعَلْتُ. فَلَمْ يَسْتَغْفِرْ لَهُ أَوْ كَمَا قَالَ، وَقَالَ فِي حَدِيثِهِ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اغْزُوا بَنِي فُلاَنٍ مَعَ فُلاَنٍ، فَانْطَلَقَ رَجُلٌ مِنْ لُحْمَتِي مَعَهُمْ، فَلَمَّا رَجَعَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَا نَبِيَّ اللهِ اسْتَغْفِرْ لِي غَفَرَ اللهُ لَكَ. قَالَ: وَهَلْ أَحْدَثْتَ؟ قَالَ: لَمَّا هُزِمَ الْقَوْمُ أَدْرَكْتُ رَجُلَيْنِ بَيْنَ الْقَوْمِ وَالنِّسَاءِ فَقَالاَ: إِنَّا مُسْلِمَانِ أَوْ قَالاَ: أَسْلَمْنَا فَقَتَلْتُهُمَا فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عَمَّا أُقَاتِلُ النَّاسَ إِلاَّ عَلَى الإِسْلاَمِ؟ وَاللهِ لاَ أَسْتَغْفِرُ لَكَ. أَوْ كَمَا قَالَ: فَمَاتَ بَعْدُ فَدَفَنَتْهُ عَشِيرَتُهُ، فَأَصْبَحَ قَدْ نَبَذَتْهُ الأَرْضُ، ثُمَّ دَفَنُوهُ وَحَرَسُوهُ ثَانِيَةً فَنَبَذَتْهُ الأَرْضُ، ثُمَّ قَالُوا: لَعَلَّ أَحَدًا جَاءَ وَأَنْتُمْ نِيَامٌ فَأَخْرَجَهُ فَدَفَنُوهُ ثَالِثَةً، ثُمَّ حَرَسُوهُ فَنَبَذَتْهُ الأَرْضُ ثَالِثَةً، فَلَمَّا رَأَوْا ذَلِكَ أَلْقَوْهُ، أَوْ كَمَا قَالَ.

19822. Arim menceritakan kepada kami, Mu'tamir bin Sulaiman menceritakan kepada kami dari bapaknya, dia berkata:

Sumaith Asy-Syaibani menceritakan kepadaku dari Abu Al Ala, dia berkata: Seseorang dari kampung setempat menceritakan kepadaku bahwa Imran bin Hushain menceritakan kepadanya, bahwa Ubais atau anaknya Ubais bersama sejumlah orang dari bani Jisym yang mendatanginya, lalu salah seorang dari mereka berkata kepadanya, "Tidakkah engkau berperang sehingga tidak terjadi fitnah. Dia menjawab: barangkali aku perang sehingga tidak terjadi fitnah. Dia berkata: sudikah kalian berdua aku ceritakan sebuah hadits dari Rasulullah SAW yang menurutku bermanfaat bagi kalian maka dengarkan. Dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Perangilah bani fulan bersama fulan."* Dia berkata: lalu orang-orang berbaris, dan kaum perempuan berbaris di belakang kaum laki-laki, kemudian mereka kembali. Seorang laki-laki berkata, "Wahai Rasulullah, mohonkan ampunan untukku, semoga Allah mengampunimu." Beliau bertanya, *"Apakah engkau telah melakukan sesuatu?"* Dia menjawab: ketika musuh kalah aku menemukan seorang laki-laki di antara kaum laki-laki dan perempuan mengatakan: sesungguhnya aku muslim atau mengatakan aku telah masuk Islam, lalu aku membunuhnya, dia berkata: dia berlindung dengan kalimat tersebut ketika panah mengancamnya. Beliau bersabda, *"Apakah engkau telah membelah dadanya dan melihat apa yang ada di dalamnya?"* Dia menjawab: Tidak demi Allah, aku tidak melakukannya, dan beliau tidak memohonkan ampunan baginya, atau seperti yang beliau katakan. Dan dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Perangilah bani Fulan bersama fulan."* Lalu seorang laki-laki dari kerabatku berangkat bersama mereka, dan ketika kembali kepada Rasulullah SAW dia berkata, "Wahai Rasulullah, mohonkan ampunan untukku, semoga Allah mengampunimu. Beliau bertanya, *"Apakah engkau telah melakukan sesuatu?"* Dia menjawab: ketika musuh kalah aku menemukan dua orang laki-laki diantara kaum laki-laki dan perempuan mengatakan: sesungguhnya aku muslim atau mengatakan aku telah masuk Islam, lalu aku membunuh keduanya. Maka Rasulullah SAW bersabda, *"Untuk apa aku memerangi manusia*

kalau bukan atas Islam, demi Allah aku tidak akan memohonkan ampunan bagimu". Atau seperti yang beliau katakan. Lalu orang tersebut meninggal dunia, dan dikuburkan oleh keluarganya, dan ketika pagi hari dia dimuntahkan kembali oleh bumi, kemudian mereka menguburkannya lagi dan menjaganya lalu dimuntahkan lagi oleh bumi, kemudian mereka berkata: mungkin ada seseorang yang datang menggalinya ketika kalian sedang tidur, lalu mereka menguburkannya lagi kemudian menjaganya lalu dimuntahkan kembali oleh bumi, dan ketika mendapatinya demikian terus menerus mereka pun lalu membuangnya, atau seperti yang diceritakan olehnya.[596]

١٩٨٢٣- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ خَالِدٍ الْحَذَّاءِ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ قَالَ: أَعْتَقَ رَجُلٌ سِتَّةَ مَمْلُوكِينَ لَهُ عِنْدَ مَوْتِهِ، فَأَقْرَعَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَهُمْ، فَأَعْتَقَ اثْنَيْنِ مِنْهُمْ.

19823. Abdurrazzak menceritakan kepada kami, Sufyan mengabarkan kepada kami dari Khalid Al Hadza, dari Al Hasan, dari Imran bin Hushain, dia berkata: Ada seorang laki-laki memerdekakan enam orang budaknya sekaligus ketika hendak meninggal dunia, maka Nabi SAW mengundi di antara mereka, lalu memerdekakan dua orang dari mereka.[597]

---

[596] Sanadnya *shahih.*

As-Samith As-Syaibani adalah Ibnu Umair atau Samir, Ibnu Hibban menilainya *tsiqah*, dan haditsnya diriwayatkan dalam *Shahih Al Bukhari-Muslim*, pembahasan: Adab.

HR. Ibnu Majah (2/1296, no. 3930).

Ibnu Majah berkata dalam *Az-Zawaid*, "Sanadnya *hasan.*"

[597] Sanadnya *shahih.*

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19817

١٩٨٢٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الأَنْصَارِيُّ، حَدَّثَنَا صَالِحُ بْنُ رُسْتُمَ الْخَزَّازُ، قَالَ: حَدَّثَنِي كَثِيرُ بْنُ شِنْظِيرٍ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ قَالَ: مَا قَامَ فِينَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَطِيبًا إِلاَّ أَمَرَنَا بِالصَّدَقَةِ، وَنَهَانَا عَنِ الْمُثْلَةِ. قَالَ: وَقَالَ: أَلاَ وَإِنَّ مِنَ الْمُثْلَةِ: أَنْ يَنْذُرَ الرَّجُلُ أَنْ يَخْزِمَ أَنْفَهُ.

19824. Muhammad bin Abdullah Al Anshari menceritakan kepada kami, Shalih bin Rustum Al Khazzaz menceritakan kepada kami, Katsir bin Syindzir menceritakan kepadaku dari Al Hasan, dari Imran bin Hushain, dia berkata; Tidaklah Rasulullah SAW berkhutbah di hadapan kami kecuali memerintahkan kami untuk bersedekah dan melarang kami menimbun harta benda. Beliau bersabda, *"Sesungguhnya termasuk menimbun harta adalah, seseorang bernadzar akan melubangi hidungnya."*[598]

١٩٨٢٥- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، أَخْبَرَنَا حُمَيْدٌ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ قَالَ: تَمَتَّعْنَا عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمْ يَنْهَنَا عَنْهَا، وَلَمْ يَنْزِلْ فِيهَا نَهْيٌ.

19825. Affan menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, Humaid mengabarkan kepada kami dari Al Hasan, dari Imran bin Hushain, dia berkata: Kami melakukan nikah mut'ah pada zaman Nabi SAW, dan beliau tidak melarang kami darinya, serta tidak ada ayat yang turun melarangnya.[599]

---

[598] Sanadnya *shahih*.
Para perawinya baru saja disebutkan.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19730.

[599] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19818.

١٩٨٢٦- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا يُونُسُ، عَنِ ابْنِ سِيرِينَ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ أَخَاكُمْ النَّجَاشِيَّ قَدْ مَاتَ فَقُومُوا فَصَلُّوا عَلَيْهِ قَالَ: فَصَفَفْنَا فَصَلَّيْنَا عَلَيْهِ كَمَا تُصَلُّونَ عَلَى الْمَيِّتِ.

19826. Abdushshamad menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepada kami, Yunus menceritakan kepada kami dari Ibnu Sirin, dari Imran bin Hushain, bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya saudara kalian, Najasyi, telah meninggal dunia, maka berdirilah untuk menshalatkannya."* Kami pun membuat barisan dan menshalatkannya seperti halnya kalian shalat jenazah.[600]

١٩٨٢٧- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ الْمُفَضَّلِ، حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ عُبَيْدٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ، عَنْ أَبِي الْمُهَلَّبِ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ أَخَاكُمْ النَّجَاشِيَّ قَدْ مَاتَ فَقُومُوا فَصَلُّوا عَلَيْهِ قَالَ: فَقُمْنَا فَصَفَفْنَا عَلَيْهِ كَمَا نَصُفُّ عَلَى الْمَيِّتِ، وَصَلَّيْنَا عَلَيْهِ كَمَا نُصَلِّي عَلَى الْمَيِّتِ.

19827. Affan menceritakan kepada kami, Bisyr bin Al Mufadhal menceritakan kepada kami, Yunsu bin Ubaid menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Sirin, dari Abu Al Muhallab dari Imran bin Hushain, bahwa Rasulullah SAW berkata, *"Sesungguhnya saudara kalian, Najasyi, telah meninggal dunia, maka berdirilah untuk menshalatkannya."* Kami pun membuat barisan seperti barisan shalat jenazah dan menshalatkannya seperti halnya kami shalat jenazah.[601]

---

600 Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19753.
601 Sanadnya *shahih*. sama seperti yang sebelumnya.

١٩٨٢٨- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا حَاجِبُ بْنُ عُمَرَ، حَدَّثَنَا الْحَكَمُ بْنُ الأَعْرَجِ، أَنَّ عِمْرَانَ بْنَ حُصَيْنٍ قَالَ: مَا مَسِسْتُ فَرْجِي بِيَمِينِي مُنْذُ بَايَعْتُ بِهَا رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

19828. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Hajib bin Umar menceritakan kepada kami, Al Hakam bin Al A'raj menceritakan kepada kami, bahwa Imran bin Hushain berkata, "Tidak pernah aku memegang kemaluanku dengan tangan kananku sejak aku membaiat Rasulullah SAW dengannya."[602]

١٩٨٢٩- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ خَيْثَمَةَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ عِمْرَانَ بْنَ حُصَيْنٍ قَالَ: إِنَّهُ مَرَّ عَلَى قَاصٍّ قَرَأَ، ثُمَّ سَأَلَ فَاسْتَرْجَعَ وَقَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ قَرَأَ الْقُرْآنَ فَلْيَسْأَلِ اللهَ بِهِ ؛ فَإِنَّهُ سَيَجِيءُ قَوْمٌ يَقْرَؤُونَ الْقُرْآنَ يَسْأَلُونَ النَّاسَ بِهِ.

19829. Muhammad bin Abdullah menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari A'masy, dari Khaitsamah, dari Al Hasan, dari Imran bin Hushain, dia berkata: Suatu ketika dia melewati orang yang mendongeng membaca ayat Al Qur`an kemudian meminta-minta, maka dia ber*istirja'* (mengatakan *inna lillahi wainna ilaihi rajiun*) dan berkata: aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa membaca Al Qur`an maka hendaklah dia meminta*

---

602 Sanadnya *shahih*.

Hadits Hajib bin Umar Ats-Tsaqafi Abu Khusyainah adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim.

Al Hakam bin Al A'raj adalah Al Hakam bin Abdullah bin Ishaq bin Al A'raj, perawi yang *tsiqah*, dan haditsnya diriwayatkan dalam *Shahih Muslim*.

HR. Al Hakim (3/472).

Al Hakim menilai hadits ini *shahih* berdasarkan syarat Al Bukhari-Muslim, dan pendapatnya ini disepakati oleh Adz-Dzahabi.

kepada Allah Azza wa Jalla, karena kelak akan datang suatu kaum yang membaca Al Qur`an meminta-minta kepada manusia dengannya."[603]

١٩٨٣٠- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَبَانَ الْوَرَّاقُ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ النَّهْشَلِيُّ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الزُّبَيْرِ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ نَذْرَ فِي غَضَبٍ وَكَفَّارَتُهُ كَفَّارَةُ الْيَمِينِ.

19830. Ismail bin Abba Al Waraq menceritakan kepada kami, Abu Bakar An-Nahsyali menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Zubair, dari Al Hasan, dari Imran bin Hushain, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Tidak dibenarkan ber-nadzar dalam kondisi marah, dan tebusannya adalah seperti tebusan sumpah."*[604]

١٩٨٣١- حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ إِسْحَاقَ الطَّالَقَانِيُّ، حَدَّثَنَا الْحَارِثُ بْنُ عُمَيْرٍ، عَنْ حُمَيْدٍ الطَّوِيلِ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ جَلَبَ وَلاَ جَنَبَ وَلاَ شِغَارَ فِي الإِسْلاَمِ، وَمَنِ انْتَهَبَ فَلَيْسَ مِنَّا.

19831. Ibrahim bin Ishaq Atthaliqani menceritakan kepada kami, Al Harits bin Umair menceritakan kepada kami dari Humaid Ath-Tahwil, dari Al Hasan, dari Imran bin Hushain, bahwa Nabi SAW

---

[603] Sanadnya *shahih.*

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19803.

[604] Sanadnya *shahih.*

Ismail bin Abban Al Waraq adalah perawi yang *tsiqah*, dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim, di dalamnya terdapat penjelasan.

Abu Bakar An-Nuhsyali terdapat beberapa pendapat dalam namanya. Dia adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim serta lainnya.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19774.

bersabda, *"Tidak dibenarkan membuat keributan, mengusir, dan nikah syighar (pernikahan dengan cara tukar-menukar anak perempuan dan tanpa mahar) dalam Islam. Selain itu, barangsiapa merampas, maka dia tidak termasuk golongan kami."*[605]

١٩٨٣٢- حَدَّثَنَا هَاشِمٌ، وَعَفَّانُ قَالَا: حَدَّثَنَا مَهْدِيٌّ قَالَ: عَفَّانُ، حَدَّثَنَا غَيْلَانُ، عَنْ مُطَرِّفٍ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِمَّا أَنْ يَكُونَ قَالَ لِعِمْرَانَ أَوْ لِرَجُلٍ وَهُوَ يَسْمَعُ صُمْتَ سُرَرَ هَذَا الشَّهْرِ؟ قَالَ: لَا. قَالَ: فَإِذَا أَفْطَرْتَ فَصُمْ يَوْمَيْنِ.

19832. Hasyim dan Affan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Mahdi menceritakan kepada kami, bahwa Affan berkata: Ghayalan menceritakan kepada kami dari Mutharrif, dari Imran bin Hushain, dari Nabi SAW —entah Nabi SAW bersabda kepada Imran atau kepada orang lain dan dia mendengar— *"Apakah engkau berpuasa dipenghujung bulan ini?"* Dia menjawab, "Tidak." Beliau bersabda, *"Jika engkau berbuka maka berpuasalah dua hari."*[606]

١٩٨٣٣-حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ كَثِيرٍ أَخُو سُلَيْمَانَ بْنِ كَثِيرٍ، حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ سُلَيْمَانَ، عَنْ عَوْفٍ، عَنْ أَبِي رَجَاءٍ الْعُطَارِدِيِّ، عَنْ عِمْرَانَ، أَنَّ رَجُلًا جَاءَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: السَّلَامُ عَلَيْكُمْ، فَرَدَّ عَلَيْهِ ثُمَّ جَلَسَ فَقَالَ: عَشْرٌ. ثُمَّ جَاءَ آخَرُ فَقَالَ: السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ، فَرَدَّ

---

605 Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19741.

606 Sanadnya *shahih*.
Para perawinya *tsiqah* dan *masyhur*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19768.

عَلَيْهِ ثُمَّ جَلَسَ فَقَالَ: عِشْرُونَ. ثُمَّ جَاءَ آخَرُ فَقَالَ: السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ فَرَدَّ عَلَيْهِ، ثُمَّ جَلَسَ فَقَالَ: ثَلَاثُونَ.

19833. Muhammad bin Katsir saudara Sulaiman bin Katsir menceritakan kepada kami, Ja'far bin Sulaiman menceritakan kepada kami dari Auf, dari Abu Raja Al Atharidi, dari Imran, bahwa seorang laki-laki datang kepada Nabi SAW dan berkata, "*Assalamu'alaikum.*" Beliau lalu menjawabnya, kemudian duduk dan bersabda, "*Dua puluh.*" Lalu datang orang lain dan berkata, "*Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh.*" Beliau lalu menjawabnya, kemudian duduk dan bersabda, "*Tiga puluh.*"[607]

١٩٨٣٤- حَدَّثَنَا هَوْذَةُ، عَنْ عَوْفٍ، عَنْ أَبِي رَجَاءٍ مُرْسَلًا. وَكَذَلِكَ قَالَ غَيْرُهُ.

19834. Haudzah menceritakan kepada kami dari Auf, dari Abu Raja secara *mursal*, dan demikian juga kata lainnya.[608]

١٩٨٣٥- حَدَّثَنَا هَاشِمُ بْنُ الْقَاسِمِ، حَدَّثَنَا الْمُبَارَكُ، عَنِ الْحَسَنِ، أَخْبَرَنِي عِمْرَانُ بْنُ حُصَيْنٍ قَالَ: أَمَرَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالصَّدَقَةِ، وَنَهَى عَنِ الْمُثْلَةِ.

19835. Hasyim bin Al Qasim menceritakan kepada kami, Al Mubarak menceritakan kepada kami dari Al Hasan, Imran bin

---

[607] Sanadnya *shahih.*

HR. Abu Daud (4/350, no. 5195), pembahasan: Adab, bab: Salam; At-Tirmidzi (5/53, no. 2689), pembahasan: Meminta izin, bab: Apa yang disebutkan tentang keutamaan salam; dan Ad-Darimi (2/360, no. 2640).

At-Tirmidzi berkata, "*Shahih hasan gharib.*"

[608] Sanadnya *shahih.* akan tetapi *mursal,* sebagaimana beliau sabdakan.

Hushain mengabarkan kepadaku, ia berkata: Rasulullah SAW memerintahkan bersedekah dan melarang menimbun harta benda.[609]

١٩٨٣٦- حَدَّثَنَا هَاشِمٌ، حَدَّثَنَا الْمُبَارَكُ، عَنِ الْحَسَنِ قَالَ: حَدَّثَنِي عِمْرَانُ بْنُ حُصَيْنٍ قَالَ: أُتِيَ بِرَجُلٍ أَعْتَقَ سِتَّةَ مَمْلُوكِينَ عِنْدَ مَوْتِهِ، وَلَيْسَ لَهُ مَالٌ غَيْرُهُمْ، فَأَقْرَعَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَهُمْ، فَأَعْتَقَ اثْنَيْنِ، وَأَرَقَّ أَرْبَعَةً.

19836. Hasyim menceritakan kepada kami, Al Mubarak menceritakan kepada kami dari Al Hasan, dia berkata: Imran bin Hushain menceritakan kepada kami, dia berkata: Seorang laki-laki didatangkan kepada Rasulullah SAW setelah memerdekakan enam orang budaknya ketika hendak meninggal dunia, padahal dia sekarang tidak memiliki harta apa pun selain mereka. Nabi SAW lalu mengundi mereka, kemudian memerdekakan dua orang dari mereka, sedangkan empat lainnya tetap sebagai budak.[610]

١٩٨٣٧- حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ حَرْبٍ، وَحَسَنُ بْنُ مُوسَى قَالاَ: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ، حَدَّثَنَا غَيْلاَنُ بْنُ جَرِيرٍ، عَنْ مُطَرِّفٍ قَالَ: صَلَّيْتُ أَنَا وَ عِمْرَانُ خَلْفَ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ فَكَانَ إِذَا سَجَدَ كَبَّرَ، وَإِذَا رَفَعَ كَبَّرَ، وَإِذَا نَهَضَ مِنَ الرَّكْعَتَيْنِ كَبَّرَ. فَلَمَّا انْصَرَفْنَا. أَخَذَ عِمْرَانُ بْنُ الْحُصَيْنِ بِيَدِي فَقَالَ: لَقَدْ صَلَّى بِنَا هَذَا مِثْلَ صَلاَةِ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَوْ: لَقَدْ ذَكَّرَنِي هَذَا صَلاَةَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

---

609 Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19824.

610 Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19817.

19837. Sulaiman bin Harb dan Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami, Ghayalan bin Jarir menceritakan kepada kami dari Mutharrif, dia berkata: Aku shalat bersama Imran di belakang Ali bin Abi Thalib RA; jika bersujud dia bertakbir, jika mengangkat kepala dia bertakbir, dan jika bangun dari dua rakaat dia bertakbir. Setelah selesai shalat, Imran bin Hushain mengggandeng tanganku dan berkata, "Sesungguhnya orang ini (Ali) telah shalat bersama kita persis seperti shalatnya Rasulullah SAW." Atau berkata, "Orang ini telah mengingatkanku kepada shalatnya Rasulullah SAW."[611]

١٩٨٣٨ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، وَبَهْزٌ قَالاَ: حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ قَالَ: بَهْزٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ زُرَارَةَ بْنِ أَوْفَى، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: خَيْرُ أُمَّتِي الْقَرْنُ الَّذِي بُعِثْتُ فِيهِمْ، ثُمَّ الَّذِينَ يَلُونَهُمْ، ثُمَّ الَّذِينَ يَلُونَهُمْ، قَالَ: وَاللهُ أَعْلَمُ أَذَكَرَ الثَّالِثَ أَمْ لاَ؟ ثُمَّ يَنْشَأُ قَوْمٌ يَشْهَدُونَ وَلاَ يُسْتَشْهَدُونَ، وَيَنْذُرُونَ وَلاَ يُوفُونَ، وَيَخُونُونَ وَلاَ يُؤْتَمَنُونَ، وَيَفْشُو فِيهِمُ السِّمَنُ.

19838. Affan dan Bahz menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Abu Awanah menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami, Bahz berkata dari Qatadah, dari Zararah bin Aufa, dari Imran bin Hushain, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Sebaik-baik umatku adalah (orang-orang yang hidup pada) masa aku diutus kepada mereka, kemudian orang-orang sesudah mereka, kemudian orang-orang sesudah mereka* —dia berkata: Allah Maha Tahu, apakah beliau menyebut yang ketiga atau tidak— *kemudian datang suatu kaum yang memberikan kesaksian padahal mereka tidak dimintai kesaksian, yang ber-nadzar dan tidak*

---

[611] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19767.

memenuhi, serta yang berkhianat dan tidak dapat dipercaya. Rata-rata mereka gemuk."[612]

١٩٨٣٩- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا أَبَانُ يَعْنِي الْعَطَّارَ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي كَثِيرٍ، عَنْ أَبِي قِلَابَةَ، عَنْ أَبِي الْمُهَلَّبِ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ، أَنَّ امْرَأَةً مِنْ جُهَيْنَةَ أَتَتْ نَبِيَّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ لَهُ: إِنِّي أَصَبْتُ حَدًّا فَأَقِمْهُ عَلَيَّ وَهِيَ حَامِلٌ، فَأَمَرَ بِهَا أَنْ يُحْسَنَ إِلَيْهَا حَتَّى تَضَعَ، فَلَمَّا وَضَعَتْ جِيءَ بِهَا إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَأَمَرَ بِهَا فَشُكَّتْ عَلَيْهَا ثِيَابُهَا، ثُمَّ رَجَمَهَا ثُمَّ صَلَّى عَلَيْهَا. فَقَالَ عُمَرُ: يَا نَبِيَّ اللهِ تُصَلِّي عَلَيْهَا وَقَدْ زَنَتْ؟ قَالَ: لَقَدْ تَابَتْ تَوْبَةً لَوْ قُسِمَتْ بَيْنَ سَبْعِينَ مِنْ أَهْلِ الْمَدِينَةِ لَوَسِعَتْهُمْ، وَهَلْ وَجَدْتَ أَفْضَلَ مِنْ أَنْ جَادَتْ بِنَفْسِهَا لِلَّهِ؟

19839. Affan menceritakan kepada kami, Abban Al Atthar menceritakan kepada kami, Yahya bin Abu Katsir menceritakan kepada kami dari Abu Qallabah, dari Al Muhallab, dari Imran bin Hushain, bahwa ada seorang perempuan dari Juhainah datang kepada Nabi SAW lalu berkata, 'Sesungguhnya aku telah berzina, maka hukumlah aku." Perempuan tersebut sedang hamil. Rasulullah SAW lalu memerintahkan walinya agar memperlakukannya dengan baik sampai dia melahirkan. Setelah melahirkan, dia dibawa kepada Rasulullah SAW, lalu Rasulullah SAW memerintahkan agar dia menutupkan pakaiannya atasnya, kemudian dirajam. Kemudian beliau menshalatkannya, maka Umar berkata, "Wahai Rasulullah, apakah engkau menshalatkannya, padahal dia telah berzina?" Rasulullah SAW lalu menjawab, "*Sesungguhnya dia telah bertobat dengan suatu tobat yang kalau dibagikan atas tujuh puluh orang dari penduduk*

---

612 Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19792.

Madinah niscaya akan mencukupinya. Adakah engkau menemukan orang yang lebih baik darinya, yang datang dengan sendirinya karena takut kepada Allah Ta'ala."[613]

١٩٨٤٠- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَارِثِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الزُّبَيْرِ، حَدَّثَنِي أَبِي، أَنَّ رَجُلاً حَدَّثَهُ، أَنَّهُ سَأَلَ عِمْرَانَ بْنَ حُصَيْنٍ عَنْ رَجُلٍ نَذَرَ أَنْ لاَ يَشْهَدَ الصَّلاَةَ فِي مَسْجِدٍ؟ فَقَالَ عِمْرَانُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لاَ نَذْرَ فِي غَضَبٍ وَكَفَّارَتُهُ كَفَّارَةُ يَمِينٍ.

19840. Affan menceritakan kepada kami, Abdul Warits menceritakan kepada kami, Muhammad bin Zubair menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepadaku, bahwa seseorang menceritakan kepadanya bahwa dia bertanya kepada Imran bin Hushain tentang seorang laki-laki yang ber-*nadzar* tidak akan menunaikan shalat berjamaah di masjid, maka Imran berkata, "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, '*Tidak dibenarkan ber-nadzar ketika marah, dan tebusannya adalah seperti tebusan sumpah*'."[614]

١٩٨٤١- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الزُّبَيْرِ، حَدَّثَنِي أَبِي أَنَّهُ لَقِيَ رَجُلاً بِمَكَّةَ فَحَدَّثَهُ عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: لاَ نَذْرَ فِي غَضَبٍ وَكَفَّارَتُهُ كَفَّارَةُ يَمِينٍ.

19841. Ismail bin Ibrahim menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Zubeir, bapakku menceritakan kepadaku, bahwa dia bertemu dengan seorang laki-laki di Makkah, lalu dia menceritakan kepadanya hadits dari Imran bin Hushain, dari Nabi SAW, bahwa

---

[613] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19811.

[614] Sanadnya *dha'if*, karena ada perawi *majhul* dari Imran dan karena status Muhammad bin Az-Zubair Al Hanzhali yang *dha'if*.
Hadits ini *shahih* dan Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19830.

beliau bersabda, *"Tidak dibenarkan ber-nadzar ketika marah, dan tebusannya adalah seperti tebusan sumpah."*[615]

١٩٨٤٢- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، أَخْبَرَنَا ثَابِتٌ، أَنَّ عِمْرَانَ بْنَ حُصَيْنٍ حَدَّثَ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْحَيَاءُ خَيْرٌ كُلُّهُ قَالَ بُشَيْرُ بْنُ كَعْبٍ: إِنَّ مِنْهُ ضَعْفًا. فَغَضِبَ عِمْرَانُ فَقَالَ: لاَ أَرَانِي أُحَدِّثُ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْحَيَاءُ خَيْرٌ كُلُّهُ وَتَقُولُ: إِنَّ مِنْهُ ضَعْفًا. قَالَ: فَجَفَاهُ، فَأَرَادَ أَنْ لاَ يُحَدِّثَهُ فَقِيلَ لَهُ: إِنَّهُ كَمَا تُحِبُّ.

19842. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Tsabit mengabarkan kepada kami, bahwa Imran bin Hushain menceritakan bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Malu itu baik semuanya."* Basyir bin Kaab lalu berkata, "Sesungguhnya darinya terdapat kelemahan," maka murkalah Imran, ia berkata "Tidakkah engkau melihatku menceritakan hadits dari Rasulullah SAW, *'Malu itu baik semuanya'*, lalu engkau justru mengatakan bahwa sesungguhnya darinya terdapat kelemahan!" Dia lalu menjauhinya dan tidak ingin menceritakan hadits kepadanya, maka dikatakan kepadanya, "Terserah engkau saja."[616]

١٩٨٤٣- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، عَنْ حُمَيْدٍ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.... مِثْلَهُ.

---

[615] Sanadnya *dha'if*, karena ada perawi *majhul* dari Imran, dan karena status Muhammad bin Az-Zubair Al Hanzhali yang *dha'if*.

Hadits ini *shahih*, dan telah disebutkan sebelumnya pada no. 19811.

[616] Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19800.

19843. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Humaid, dari Al Hasan, dari Imran bin Hushain, dari Nabi SAW, hadits yang sama.[617]

١٩٨٤٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا نَضْرَةَ قَالَ: مَرَّ عَلَى مَسْجِدِنَا عِمْرَانُ بْنُ حُصَيْنٍ فَقُمْتُ إِلَيْهِ فَأَخَذْتُ بِلِجَامِهِ فَسَأَلْتُهُ عَنِ الصَّلَاةِ فِي السَّفَرِ. فَقَالَ: خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْحَجِّ، فَكَانَ يُصَلِّي رَكْعَتَيْنِ حَتَّى ذَهَبَ، وَأَبُو بَكْرٍ رَكْعَتَيْنِ حَتَّى ذَهَبَ، وَعُمَرُ رَكْعَتَيْنِ حَتَّى ذَهَبَ، وَعُثْمَانُ سِتَّ سِنِينَ أَوْ ثَمَانٍ، ثُمَّ أَتَمَّ الصَّلَاةَ بِمِنًى أَرْبَعًا.

19844. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Ali bin Zaid, dia berkata: Aku mendengar Abu Nadhrah berkata: Imran bin Hushain lewat di depan masjid kami, maka aku mendekat kepadanya dan memegang pelananya, lalu bertanya kepadanya tentang shalat dalam perjalanan, dan dia berkata, "Suatu ketika kami pergi haji bersama Rasulullah SAW, beliau shalat dua rakaat sampai pergi, Abu Bakar shalat dua rakaat sampai pergi, dan Umar shalat dua rakaat sampai pergi. Utsman enam tahun atau delapan tahun kemudian menyempurnakan shalat di Mina menjadi empat rakaat."[618]

١٩٨٤٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ خَالِدٍ، عَنْ أَبِي قِلَابَةَ، عَنْ أَبِي الْمُهَلَّبِ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ قَالَ: صَلَّى رَسُولُ اللهِ

---

617 Sanadnya *shahih.*

618 Sanadnya *hasan,* karena ada Ali bin Zaid.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19751.
Sabda beliau *"bi lijamihi"* berarti *"bi lijami dabatihi"* (dengan sabuk hewan kendaraannya).

صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الظُّهْرَ أَوِ الْعَصْرَ ثَلَاثَ رَكَعَاتٍ، ثُمَّ سَلَّمَ فَقَالَ رَجُلٌ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يُقَالُ لَهُ الْخِرْبَاقُ أَقُصِرَتِ الصَّلَاةُ؟ فَسَأَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَإِذَا هُوَ كَمَا قَالَ. قَالَ: فَصَلَّى رَكْعَةً، ثُمَّ سَلَّمَ، ثُمَّ سَجَدَ سَجْدَتَيْنِ، ثُمَّ سَلَّمَ.

19845. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Khalid, dari Abu Qilabah, dari Abu Al Muhallab, dari Imran bin Hushain, dia berkata: Rasulullah SAW shalat Zhuhur —atau Ashar— tiga rakaat, kemudian salam. Seorang sahabat bernama Al Khirbaq lalu berkata, "Apakah shalat di-*qashar*?" Dia lalu bertanya kepada Nabi SAW, dan ternyata dia seperti yang dia katakan, dia berkata: lalu beliau shalat satu rakaat kemudian salam kemudian sujud dua kali sujud kemudian salam.[619]

١٩٨٤٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ قَتَادَةَ قَالَ: سَمِعْتُ زُرَارَةَ بْنَ أَوْفَى يُحَدِّثُ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى الظُّهْرَ فَجَعَلَ رَجُلٌ يَقْرَأُ خَلْفَهُ بِـ {سَبِّحِ ٱسْمَ رَبِّكَ ٱلْأَعْلَى ۝١} فَلَمَّا انْصَرَفَ قَالَ: أَيُّكُمْ قَرَأَ، أَوْ أَيُّكُمُ الْقَارِئُ؟ فَقَالَ رَجُلٌ: أَنَا. قَالَ: قَدْ ظَنَنْتُ أَنَّ بَعْضَكُمْ خَالَجَنِيهَا.

19846. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Qatadah, dia berkata: Aku mendengar Zararah bin Aufa menceritakan dari Imran bin Hushain, bahwa Rasulullah SAW shalat Zhuhur, lalu ada seseorang di belakangnya membaca surah Al A'laa.

---

619 Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19714.

Setelah selesai, beliau bertanya, "*Siapa di antara kalian yang membaca (surah Al A'la)?*" Seseorang lalu menjawab, "Aku, wahai Rasulullah." Beliau bersabda, "*Sudah aku duga ada sebagian dari kalian yang membingungkanku dengannya.*"[620]

١٩٨٤٧- حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ خَالِدٍ، حَدَّثَنَا رَبَاحٌ، عَنْ مَعْمَرٍ، عَنِ ابْنِ سِيرِينَ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ شِغَارَ فِي الْإِسْلاَمِ.

19847. Ibrahim bin Khalid menceritakan kepada kami, Rabah menceritakan kepada kami dari Ma'mar, dari Ibnu Sirin, dari Imran bin Hushain, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Tidak ada nikah syighar dalam Islam.*"[621]

١٩٨٤٨- حَدَّثَنَا عَبْدُ الأَعْلَى، حَدَّثَنَا يُونُسُ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ أَخَاكُمْ النَّجَاشِيَّ قَدْ مَاتَ فَصَلُّوا عَلَيْهِ.

19848. Abdul A'la menceritakan kepada kami, Yunus menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Sirin, dari Imran bin Hushain, bahwa Nabi SAW bersabda, "*Sesungguhnya saudara kalian, An-Najasyi, telah meninggal dunia, maka shalatkanlah atasnya.*"[622]

---

[620] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19760.
[621] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19741.
[622] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19827.

١٩٨٤٩- حَدَّثَنَا يَزِيدُ قَالَ: أَخْبَرَنَا هِشَامٌ، وَرَوْحٌ قَالَ: حَدَّثَنَا هِشَامٌ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ قَالَ: سَرَيْنَا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَلَمَّا كَانَ مِنْ آخِرِ اللَّيْلِ عَرَّسْنَا فَلَمْ نَسْتَيْقِظْ حَتَّى أَيْقَظَنَا حَرُّ الشَّمْسِ، فَجَعَلَ الرَّجُلُ مِنَّا يَقُومُ دَهِشًا إِلَى طَهُورِهِ قَالَ: فَأَمَرَهُمُ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَسْكُنُوا، ثُمَّ ارْتَحَلْنَا فَسِرْنَا حَتَّى إِذَا ارْتَفَعَتِ الشَّمْسُ تَوَضَّأَ، ثُمَّ أَمَرَ بِلَالًا فَأَذَّنَ، ثُمَّ صَلَّى الرَّكْعَتَيْنِ قَبْلَ الْفَجْرِ، ثُمَّ أَقَامَ فَصَلَّيْنَا فَقَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ أَلَا نُعِيدُهَا فِي وَقْتِهَا مِنَ الْغَدِ؟ قَالَ: أَيَنْهَاكُمْ رَبُّكُمْ عَنِ الرِّبَا وَيَقْبَلُهُ مِنْكُمْ؟.

19849. Yazid menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisyam dan Rauh mengabarkan kepada kami, ia berkata: Hisyam menceritakan kepada kami dari Al Hasan, dari Imran bin Hushain, dia berkata: Suatu ketika kami bepergian bersama Rasulullah SAW, lalu ketika akhir malam kami beristirahat dan tidak seorang pun dari kami terbangun hingga hangatnya sinar matahari membangunkan kami. Seseorang dari kami lalu bangun mencari wudhu. Rasulullah SAW lalu memerintahkan mereka untuk tenang. Kami lalu berangkat dan meneruskan perjalanan, dan ketika matahari telah meninggi beliau berwudhu, kemudian memerintahkan Bilal untuk mengumandangkan adzan, kemudian beliau shalat dua rakaat sebelum shalat fajar, kemudian iqamat, lalu kami shalat. Mereka lalu berkata, "Wahai Rasulullah, tidakkah kita mengulanginya pada waktunya esok hari?" Beliau menjawab, "*Adakah Tuhan kalian melarang kalian dari riba lalu menerimanya dari kalian.*"[623]

---

[623] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19758.

١٩٨٥٠- حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ، حَدَّثَنَا زَائِدَةُ، عَنْ هِشَامٍ قَالَ: زَعَمَ الْحَسَنُ، أَنَّ عِمْرَانَ بْنَ حُصَيْنٍ حَدَّثَهُ قَالَ: أَسْرَيْنَا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْلَةً. فَذَكَرَ الْحَدِيثَ.

19850. Muawiyah menceritakan kepada kami, Zaidah menceritakan kepada kami dari Hisyam, dia berkata: Al Hasan mengaku bahwa Imran bin Hushain pernah menceritakan kepadanya, ia berkata: Kami pernah dalam perjalanan bersama Rasulullah SAW pada malam hari.... Dia lalu menyebutkan hadits yang sama.[624]

١٩٨٥١- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا هِشَامٌ، عَنْ مُحَمَّدٍ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَدْخُلُ الْجَنَّةَ مِنْ أُمَّتِي سَبْعُونَ أَلْفًا بِغَيْرِ حِسَابٍ وَلَا عَذَابٍ لَا يَكْتَوُونَ، وَلَا يَسْتَرْقُونَ، وَلَا يَتَطَيَّرُونَ. وَعَلَى رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُونَ.

19851. Yazid menceritakan kepada kami, Hisyam bin Hassan mengabarkan kepada kami dari Muhammad, dari Imran bin Hushain, bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Ada tujuh puluh ribu orang dari umatku yang masuk surga tanpa hisab dan adzab, mereka tidak membakar tubuhnya dengan besi, tidak membuat jampi-jampi, tidak meramal, dan hanya kepada Tuhan merekalah mereka bertawakal."*[625]

١٩٨٥٢- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا هِشَامُ بْنُ حَسَّانَ، عَنْ مُحَمَّدٍ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ حَلَفَ عَلَى يَمِينٍ كَاذِبَةٍ مَصْبُورَةٍ فَلْيَتَبَوَّأْ بِوَجْهِهِ مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ.

---

[624] Sanadnya *shahih.*

[625] Sanadnya *shahih.*
Muhammad adalah Ibnu Sirin.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19799.

19852. Yazid menceritakan kepada kami, Hisyam bin Hassan mengabarkan kepada kami dari Muhammad, dari Imran bin Hushain, bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa bersumpah atasku dengan sumpah dusta, maka silakan menempati tempatnya di neraka."*[626]

١٩٨٥٣- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا هِشَامُ بْنُ حَسَّانَ، عَنْ حُمَيْدِ بْنِ هِلَالٍ، عَنْ أَبِي دَهْمَاءَ الْعَدَوِيِّ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ سَمِعَ بِالدَّجَّالِ فَلْيَنْأَ مِنْهُ، ثَلَاثًا يَقُولُهَا، ؛ فَإِنَّ الرَّجُلَ يَأْتِيهِ يَتَّبِعُهُ وَهُوَ يَحْسِبُ أَنَّهُ صَادِقٌ بِمَا يُبْعَثُ بِهِ مِنَ الشُّبُهَاتِ.

19853. Yazid menceritakan kepada kami, Hisyam bin Hassan mengabarkan kepada kami dari Muhammad, dari Imran bin Hushain, bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa mendengar kedatangan Dajjal, maka hendaknya menjauhkan diri darinya* —diulanginya sebanyak tiga kali— *karena Dajjal akan mendatanginya lalu dia mengikutinya karena mengira Dajjallah yang benar, disebabkan oleh keraguan-keraguan yang dibawanya."*[627]

١٩٨٥٤- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا رَجُلٌ، وَالرَّجُلُ كَانَ يُسَمَّى فِي كِتَابِ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ: عَمْرَو بْنَ عُبَيْدٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو رَجَاءٍ الْعُطَارِدِيُّ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ قَالَ: مَا شَبِعَ آلُ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ خُبْزِ بُرٍّ مَأْدُومٍ حَتَّى مَضَى لِوَجْهِهِ. قَالَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ: وَكَانَ

---

626 Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19798.

627 Sanadnya *shahih*.
Abu Ad-Duhama adalah Qurfah bin Bahis, perawi yang *tsiqah*, dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim serta empat Imam hadits.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19761.

أَبِي رَحِمَهُ اللهُ قَدْ ضَرَبَ عَلَى هَذَا الْحَدِيثِ فِي كِتَابِهِ، فَسَأَلْتُهُ فَحَدَّثَنِي بِهِ، وَكَتَبَ عَلَيْهِ صَحَّ صَحَّ إِنَّمَا ضَرَبَ أَبِي عَلَى هَذَا الْحَدِيثِ ؛ لأَنَّهُ لَمْ يَرْضَ الرَّجُلَ الَّذِي حَدَّثَ عَنْهُ يَزِيدُ.

19854. Yazid menceritakan kepada kami, seseorang —dalam kitab Abu Abdurrahman disebutkan bahwa orang yang dimaksud namanya Amru bin Ubaid— mengabarkan kepada kami, ia berkata: Abu Raja Al Atharidi menceritakan kepada kami dari Imran bin Hushain, dia berkata, "Tidak pernah keluarga Rasulullah SAW kenyang dengan roti gandum berlauk hingga beliau meninggal dunia.

Abu Abdurrahman berkata: Bapakku *rahimahullah* telah memberi tanda pada hadits ini dalam kitabnya, lalu aku bertanya kepadanya tentangnya, dan dia menceritakannya kepadaku dan menuliskan secara benar.

Abu Abdurrahman berkata: Alasan bapakku memberi tanda pada hadits ini adalah, dia tidak senang dengan orang yang Yazid menceritakan darinya.[628]

١٩٨٥٥- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا الْجُرَيْرِيُّ، عَنْ أَبِي الْعَلَاءِ، عَنْ مُطَرِّفٍ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِرَجُلٍ: هَلْ صُمْتَ مِنْ سِرَارِ هَذَا الشَّهْرِ شَيْئًا؟ فَقَالَ: لاَ. فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَإِذَا أَفْطَرْتَ مِنْ رَمَضَانَ، فَصُمْ يَوْمَيْنِ مَكَانَهُ.

19855. Yazid menceritakan kepada kami, Al Jurairi mengabarkan kepada kami dari Abu Al Ala, dari Mutharrif, dari Imran bin Hushain, bahwa Rasulullah SAW bersabda kepada seorang laki-laki, "*Pernahkah engkau berpuasa pada bagian terakhir bulan ini?*"

---

[628] Sanadnya *dha'if,* karena ada perawi yang *majhul* dan tidak diridhai oleh Ahmad, walaupun Abdurrahman bin Amru bin Ubaid statusnya *dha'if.*

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 9577.

Hadits ini terdapat dalam kitab hadits *shahih.*

Dia menjawab, "Tidak." Rasulullah SAW lalu bersabda, *"Jika engkau pernah berbuka pada bulan Ramadhan maka puasalah dua hari sebagai gantinya."*[629]

١٩٨٥٦ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا سُلَيْمَانُ التَّيْمِيُّ، عَنْ أَبِي الْعَلَاءِ بْنِ الشِّخِّيرِ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ، قَالَ سُلَيْمَانُ وَأَشُكُّ فِي عِمْرَانَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَهُ: يَا عِمْرَانُ هَلْ صُمْتَ مِنْ سُرَرِ هَذَا الشَّهْرِ شَيْئًا؟ قَالَ: لَا. قَالَ: فَإِذَا أَفْطَرْتَ فَصُمْ يَوْمَيْنِ مَكَانَهُ.

19856. Yazid menceritakan kepada kami, Sulaiman At-Taimi mengabarkan kepada kami dari Abu Al Ala bin Sukhair, dari Imran bin Hushain, bahwa Sulaiman berkata —aku ragu kepada Imran—: Rasulullah SAW bersabda, *"Wahai Imran, pernahkah engkau berpuasa pada bagian terakhir bulan ini?"* Dia menjawab, "Tidak." Rasulullah SAW lalu bersabda, *"Jika engkau pernah berbuka pada bulan Ramadhan maka puasalah dua hari sebagai gantinya."*[630]

١٩٨٥٧ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَخْبَرَنَا أَبُو نَعَامَةَ الْعَدَوِيُّ، عَنْ حُمَيْدِ بْنِ هِلَالٍ، عَنْ بُشَيْرِ بْنِ كَعْبٍ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْحَيَاءُ خَيْرٌ كُلُّهُ فَقَالَ بُشَيْرٌ: فَقُلْتُ: إِنَّ مِنْهُ ضَعْفًا، وَإِنَّ مِنْهُ عَجْزًا. فَقَالَ: أُحَدِّثُكَ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَتَجِيئُنِي بِالْمَعَارِيضِ لَا أُحَدِّثُكَ بِحَدِيثٍ مَا عَرَفْتُكَ. فَقَالُوا: يَا أَبَا نُجَيْدٍ إِنَّهُ طَيِّبُ الْهَوَى، وَإِنَّهُ وَإِنَّهُ فَلَمْ يَزَالُوا بِهِ حَتَّى سَكَنَ وَحَدَّثَ.

---

[629] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19832.
[630] Sanadnya *shahih* seperti hadits sebelumnya.

19857. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Abu Awanah Al Adawi mengabarkan kepada kami dari Humaid bin Hilal, dari Basyir bin Ka'ab, dari Imran bin Hushain, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Malu itu baik semuanya."* Basyir lalu berkata, "Sesungguhnya dari malu terdapat kelemahan, dan darinya terdapat kekurangan." Imran lalu berkata, "Aku ceritakan kepadamu suatu hadits dari Rasulullah SAW, namun engkau justru membantahnya. Aku tidak akan lagi menceritakan suatu hadits kepadamu." Mereka lalu berkata, "Wahai Abu Nujaid, sesungguhnya dia baik orangnya, dan dia....dan dia...." Mereka terus membujuk Imran, hingga ia pun tenang dan bersedia menyampaikan hadits lagi.[631]

١٩٨٥٨- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا هَمَّامٌ، وَعَفَّانُ، وَعَبْدُ الصَّمَدِ قَالَا: حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، عَنْ قَتَادَةَ قَالَ عَفَّانُ فِي حَدِيثِهِ: قَالَ: حَدَّثَنِي عِمْرَانُ بْنُ عِصَامٍ الضُّبَعِيُّ وَقَالَ: يَزِيدُ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ عِصَامٍ الضُّبَعِيِّ، عَنْ شَيْخٍ مِنْ أَهْلِ الْبَصْرَةِ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي قَوْلِهِ عَزَّ وَجَلَّ {وَالشَّفْعِ وَالْوَتْرِ ۝٣} فَقَالَ: هِيَ الصَّلَاةُ: مِنْهَا شَفْعٌ، وَمِنْهَا وَتْرٌ.

19858. Yazid menceritakan kepada kami, Hammam, Affan, dan Abdushshamad mengabarkan kepada kami, keduanya berkata: Hammam menceritakan kepada kami dari Qatadah, Affan berkata dalam haditsnya: Imran bin Isham Ad-Dhaba'i menceritakan kepadaku, dan Yazid berkata dari Qatadah dari Imran bin Isham Ad-Dhaba'i dari seorang syaikh di Bashrah dari Imran bin Hushain dari Rasulullah SAW tentang firman Allah surah Al Fajr ayat 3.

---

[631] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19842.

Beliau bersabda, *"Maksudnya adalah shalat, sebagiannya syafa' (genap) dan sebagian lagi watr (ganjil)."*[632]

١٩٨٥٩ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ يُوسُفَ، أَخْبَرَنَا حُسَيْنٌ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ بُرَيْدَةَ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ، أَنَّهُ سَأَلَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ صَلَاةِ الْقَاعِدِ فَقَالَ: مَنْ صَلَّى قَائِمًا فَهُوَ أَفْضَلُ، وَمَنْ صَلَّى قَاعِدًا فَلَهُ نِصْفُ أَجْرِ الْقَائِمِ، وَمَنْ صَلَّى نَائِمًا فَلَهُ نِصْفُ أَجْرِ الْقَاعِدِ.

19859. Ishaq bin Yusuf menceritakan kepada kami, Husein mengabarkan kepada kami dari Abdullah bin Buraidah, dari Imran bin Hushain, bahwa dia bertanya kepada Rasulullah SAW tentang shalat dengan duduk, maka beliau bersabda, *"Barangsiapa shalat dengan berdiri maka dia lebih utama. Barangsiapa shalat dengan duduk maka baginya setengah pahala shalat dengan berdiri. Barangsiapa shalat dengan tidur maka baginya setengah pahala shalat dengan duduk."*[633]

١٩٨٦٠ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي عَرُوبَةَ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا أَرْكَبُ الْأُرْجُوَانَ وَلَا أَلْبَسُ الْمُعَصْفَرَ، وَلَا أَلْبَسُ الْقَمِيصَ الْمُكَفَّفَ بِالْحَرِيرِ، قَالَ: وَأَوْمَأَ الْحَسَنُ إِلَى جَيْبِ قَمِيصِهِ، وَقَالَ: أَلَا وَطِيبُ الرِّجَالِ رِيحٌ لَا لَوْنَ لَهُ. أَلَا وَطِيبُ النِّسَاءِ لَوْنٌ لَا رِيحَ لَهُ.

19860. Rauh menceritakan kepada kami, Said bin Abu Urubah menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Al Hasan, dari Imran

---

632 Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19820.

633 Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19773.

bin Hushain, bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Aku tidak mau mengendarai Urjuan (yang dicat warna merah-merona), tidak mau mengenakan pakaian muashfar (yang dicat dengan warna kuning), serta tidak mau mengenakan pakaian yang bercampur sutra."* Al Hasan mengisyaratkan kepada kantong bajunya. Rasulullah juga bersabda, *"Ketahuilah bahwa wangi-wangian laki-laki adalah yang beraroma dan tidak berwarna, sedangkan wangi-wangian perempuan adalah yang berwarna dan tidak beraroma."*[634]

١٩٨٦١- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا أَبُو نَعَامَةَ الْعَدَوِيُّ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا السَّوَّارِ يَذْكُرُ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: الْحَيَاءُ خَيْرٌ كُلُّهُ.... فَذَكَرَ الْحَدِيثَ.

19861. Rauh menceritakan kepada kami, Abu Na'amah Al Adawi menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Abu Sawwar menyebutkan dari Imran bin Hushain, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Malu itu baik semuanya."* Dia kemudian menyebutkan hadits.[635]

١٩٨٦٢- حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ، عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ أَبِي دَاوُدَ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ كَانَ لَهُ عَلَى رَجُلٍ حَقٌّ، فَمَنْ أَخَّرَهُ كَانَ لَهُ بِكُلِّ يَوْمٍ صَدَقَةٌ.

---

[634] Sanadnya *shahih.*

HR. Abu Daud (4/48, no. 4048), pembahasan: Pakaian, bab: Siapakah yang makruh untuk memakai sutra; Al Hakim (4/191).

Hadits ini merupakan kumpulan antara no. 14617 dan 10919.

Al Hakim menilai hadits ini *shahih* dan pendapatnya ini disepakati oleh Adz-Dzahabi.

[635] Sanadnya *shahih.*

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19704.

19862. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Abu Bakar menceritakan kepada kami dari A'masy, dari Abu Daud, dari Imran bin Hushain, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa mempunyai hak atas seseorang, dan mengakhirkannya, maka baginya sedekah pada setiap hari."*[636]

١٩٨٦٣- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ مُطَرِّفٍ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَهُ أَوْ لِغَيْرِهِ: هَلْ صُمْتَ مِنْ سُرَرِ شَعْبَانَ شَيْئًا؟ قَالَ: لاَ. قَالَ: فَإِذَا أَفْطَرْتَ فَصُمْ يَوْمَيْنِ.

19863. Rauh menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami dari Tsabit, dari Mutharrif, dari Imran bin Hushain, bahwa Nabi SAW bersabda kepadanya atau kepada yang lain, *"Apakah engkau pernah berpuasa dalam bulan Sya'ban ini?"* Dia menjawab, "Tidak." Beliau bersabda, *"Jika engkau berbuka maka puasalah dua hari."*[637]

١٩٨٦٤- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، عَنِ الْجُرَيْرِيِّ، عَنْ أَبِي الْعَلاَءِ، عَنْ مُطَرِّفٍ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.... بِمِثْلِهِ، غَيْرَ أَنَّهُ لَمْ يَقُلْ يَوْمَيْنِ.

19864. Rauh menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami dari Al Jurairi, dari Abu Al Ala, dari Mutharrif, dari Imran bin Hushain, dari Nabi SAW, dengan hadits yang sama, hanya saja dia tidak mengatakan dua hari.[638]

---

636 Sanadnya *dha'if*, karena ada Abu Daud Al A'ma. Namanya adalah Nafi bin Harits. Para ulama sepakat untuk memvonisnya *dha'if*. Begitu pula pendapat Al Bushairi ketika mengomentari kitab *Zawaid Ibnu Majah*. Lih. *As-Sunan* (2/808, no. 2418).

637 Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19856.

638 Sanadnya *shahih*.

١٩٨٦٥- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، وَعَفَّانُ قَالاَ: حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، عَنْ أَبِي التَّيَّاحِ قَالَ عَفَّانُ: حَدَّثَنَا أَبُو التَّيَّاحِ، عَنْ حَفْصٍ اللَّيْثِيِّ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْحَنْتَمِ، وَلُبْسِ الْحَرِيرِ، وَالتَّخَتُّمِ بِالذَّهَبِ.

19865. Rauh dan Affan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hammad menceritakan kepada kami dari Abu Tayyah, bahwa Affan berkata: Abu Tayyah menceritakan kepada kami dari Hafsh Al-Laitsi, dari Imran bin Hushain, dia berkata: Rasulullah SAW melarang bejana atau guci, memakai pakaian sutra, dan memakai cincin emas.[639]

١٩٨٦٦- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، حَدَّثَنَا أَبُو التَّيَّاحِ قَالَ: سَمِعْتُ رَجُلاً مِنْ بَنِي لَيْثٍ يَقُولُ: أَشْهَدُ عَلَى عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ أَنَّهُ حَدَّثَ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ الْحَنَاتِمِ، وَعَنْ خَاتَمِ الذَّهَبِ، وَعَنْ لُبْسِ الْحَرِيرِ.

19866. Rauh menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Abu Tayyah menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar seorang laki-laki dari bani Laits berkata: Aku bersaksi atas Imran bin Hushain bahwa dia pernah menceritakan sebuah hadits dari Rasulullah SAW, bahwa beliau melarang bejana atau guci, cincin emas, serta pakaian sutra.[640]

Hafsh Al-Laitsi adalah Ibnu Abdullah telah banyak sekali disebutkan tentangnya sebelumnya. Dia perawi yang *tsiqah*, dan hadits ini sama seperti yang sebelumnya.

[639] Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19724.

[640] Sanadnya *shahih*.

Para ulama mengatakan bahwa lelaki dari bani Laits adalah Hafsh (orang yang datang).

Hadits ini sama seperti yang sebelumnya.

١٩٨٦٧- حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ، عَنِ الضَّحَّاكُ، يَعْنِي ابْنَ يَسَارٍ قَالَ: وَحَدَّثَنَا أَبُو الْعَلَاءِ يَزِيدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ، عَنْ مُطَرِّفٍ، عَنْ عِمْرَانَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: اطَّلَعْتُ فِي النَّارِ فَإِذَا أَكْثَرُ أَهْلِهَا النِّسَاءُ، وَاطَّلَعْتُ فِي الْجَنَّةِ فَإِذَا أَكْثَرُ أَهْلِهَا الْفُقَرَاءُ.

19867. Sulaiman bin Daud menceritakan kepada kami, Adh-Dhahhak —yaitu Ibnu Yasar— menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Al Ala Yazid bin Abdullah menceritakan kepada kami dari Mutharrif, dari Imran, bahwa Nabi SAW bersabda, *"Aku lihat di neraka ternyata mayoritas penduduknya adalah kaum wanita, dan aku lihat di surga ternyata mayoritas penduduknya adalah orang miskin."*[641]

١٩٨٦٨- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا حُسَيْنٌ، عَنِ ابْنِ بُرَيْدَةَ، وَعَفَّانُ، قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَارِثِ، حَدَّثَنَا حُسَيْنٌ الْمُعَلِّمُ، حَدَّثَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ بُرَيْدَةَ قَالَ: حَدَّثَنِي عِمْرَانُ بْنُ حُصَيْنٍ قَالَ: وَكَانَ رَجُلًا مَبْسُورًا قَالَ: سَأَلْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الصَّلَاةِ وَالرَّجُلُ قَاعِدٌ فَقَالَ: مَنْ صَلَّى قَائِمًا فَهُوَ أَفْضَلُ، وَمَنْ صَلَّى قَاعِدًا فَلَهُ نِصْفُ أَجْرِ الْقَائِمِ، وَمَنْ صَلَّى نَائِمًا فَلَهُ نِصْفُ أَجْرِ الْقَاعِدِ.

19868. Abdushshamad menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepadaku, Husein menceritakan kepada kami dari Ibnu Buraidah dan Affan, Abdul Waris menceritakan kepada kami, Husein Al Muallim menceritakan kepada kami, Abdullah bin Buraidah menceritakan kepadaku, ia berkata: Imran bin Husain menceritakan kepadaku, ia berkata: Aku sakit bawasir, maka aku bertanya kepada

---

641 Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19738.

Rasulullah SAW tentang shalat seseorang dengan duduk, lalu beliau menjawab, *"Barangsiapa shalat dengan berdiri, maka itu lebih utama. Barangsiapa shalat dengan duduk, maka baginya setengah pahala shalat orang yang berdiri. Barangsiapa shalat dengan tidur, maka baginya setengah pahala shalat orang yang duduk."*[642]

١٩٨٦٩- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا حَاجِبُ بْنُ عُمَرَ أَبُو خُشَيْنَةَ الثَّقَفِيُّ، حَدَّثَنَا الْحَكَمُ بْنُ الأَعْرَجِ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَدْخُلُ الْجَنَّةَ مِنْ أُمَّتِي سَبْعُونَ أَلْفًا بِغَيْرِ حِسَابٍ. قَالَ: مَنْ هُمْ يَا رَسُولَ اللهِ؟ قَالَ: هُمُ الَّذِينَ لاَ يَسْتَرْقُونَ، وَلاَ يَكْتَوُونَ، وَلاَ يَتَطَيَّرُونَ وَعَلَى رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُونَ.

19869. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Hajib bin Umar Abu Khusyainah Ats-Tsaqafi menceritakan kepada kami, Al Hakam bin Al A'raj menceritakan kepada kami dari Imran bin Hushain, bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Kelak ada tujuh puluh ribu orang dari umatku yang masuk surga tanpa hisab."* Kami lalu bertanya, "Siapakah mereka itu, wahai Rasulullah?" Beliau bersabda, *"Mereka adalah orang-orang yang tidak membuat jimat, tidak melakukan kayy (menempelkan dirinya dengan besi panas), tidak meramal, dan hanya kepada Tuhan merekalah mereka bertawakal."*[643]

١٩٨٧٠- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ الْوَلِيدِ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الزُّبَيْرِ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى

---

[642] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19859.
• Sabda beliau *"kana mabsuran"* artinya sakit wasir.

[643] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19851.

اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ نَذْرَ فِي مَعْصِيَةِ اللهِ أَوْ فِي غَضَبٍ، وَكَفَّارَتُهُ كَفَّارَةُ الْيَمِينِ.

19870. Abdullah bin Al Walid menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Zubair, dari Al Hasan, dari Imran bin Hushain, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Tidak dibenarkan ber-nadzar dalam kemaksiatan kepada Allah, atau dalam keadaan marah, dan tebusannya adalah seperti tebusan sumpah."*[644]

١٩٨٧١- حَدَّثَنَا هَاشِمٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، حَدَّثَنَا أَبُو التَّيَّاحِ قَالَ: سَمِعْتُ مُطَرِّفَ بْنَ الشِّخِّيرِ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ أَقَلَّ سَاكِنِي أَهْلِ الْجَنَّةِ النِّسَاءُ.

19871. Hasyim menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Abu Tayyah menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Mutharrif bin Syukhair dari Imran bin Hushain, berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya minoritas penduduk surga adalah kaum wanita."*[645]

١٩٨٧٢- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، أَخْبَرَنَا حُمَيْدٌ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ جَلَبَ، وَلاَ جَنَبَ، وَلاَ شِغَارَ فِي الإِسْلاَمِ، وَمَنِ انْتَهَبَ نُهْبَةً فَلَيْسَ مِنَّا.

---

644 Sanadnya *dha'if,* karena ada Muhammad bin Az-Zubair Al Hanzhali.
Hadits ini *shahih*, dan telah disebutkan sebelumnya pada no. 19840.

645 Sanadnya *shahih.*
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19867.

19872. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Humaid mengabarkan kepada kami dari Al Hasan, dari Imran bin Hushain, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Tidak dibenarkan membuat keonaran, mengucilkan orang, dan nikah syighar dalam Islam. Barangsiapa merampas suatu rampasan, maka dia bukan termasuk golongan kami."*[646]

١٩٨٧٣- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، أَخْبَرَنَا ثَابِتٌ، عَنْ مُطَرِّفٍ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ، وَسَعِيدٌ الْجُرَيْرِيُّ، عَنْ أَبِي الْعَلَاءِ، عَنْ مُطَرِّفٍ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِرَجُلٍ: هَلْ صُمْتَ مِنْ سُرَرِ شَعْبَانَ شَيْئًا؟ قَالَ: لَا. قَالَ: فَإِذَا أَفْطَرْتَ رَمَضَانَ فَصُمْ يَوْمَيْنِ. قَالَ الْجُرَيْرِيُّ: صُمْ يَوْمًا.

19873. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Tsabit mengabarkan kepada kami dari Mutharrif, dari Imran bin Hushain dan Said Al Jurairi, dari Abu Al Ala, dari Mutharrif, dari Imran bin Hushain, bahwa Rasulullah SAW bersabda kepada seseorang, *"Apakah engkau pernah berpuasa dalam bulan Sya'ban ini?"* Dia menjawab, "Tidak." Rasulullah SAW lalu bersabda, *"Jika engkau pernah berbuka pada bulan Ramadhan maka puasalah dua hari (dalam bulan Sya'ban ini)."*

Al Jurairi berkata, *"Puasalah sehari."*[647]

---

[646] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19831.
[647] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19855.

١٩٨٧٤ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، حَدَّثَنَا ثَابِتٌ، عَنْ مُطَرِّفٍ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ الْكَيِّ فَاكْتَوَيْنَا، فَلَمْ يُفْلِحْنَ وَلَمْ يُنْجِحْنَ.

19874. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Tsabit menceritakan kepada kami dari Mutharrif, dari Imran bin Hushain, bahwa Rasulullah SAW melarang *tidak melakukan kayy (menempelkan dirinya dengan besi panas)* tubuh dengan besi panas, namun kami melakukannya, maka sedikit pun kami tidak beruntung dan berhasil.[648]

١٩٨٧٥ - حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى، وَعَفَّانُ قَالاَ: أَخْبَرَنَا أَبُو هِلاَلٍ قَالَ عَفَّانُ: أَخْبَرَنَا قَتَادَةُ وَقَالَ: حَسَنٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَبِي حَسَّانَ الأَعْرَجِ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُحَدِّثُنَا عَامَّةَ لَيْلِهِ عَنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ لاَ يَقُومُ إِلاَّ لِعُظْمِ صَلاَةٍ.

19875. Hasan bin Musa dan Affan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Abu Hilal mengabarkan kepada kami, ia berkata: Affan berkata: Qatadah mengabarkan kepada kami, Hasan berkata; dari Qatadah dari Abu Hassan Al A'raj dari Imran bin Hushain berkata: Rasulullah SAW menceritakan kepada kami sepanjang malam tentang bani Israil, dan tidak beranjak kecuali untuk shalat.[649]

---

648 Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19750.
Sabda beliau *"lam yuflihna" dhamir*-nya kembali kepada *mahdzuf muqaddar,* yaitu besi-besi panas yang digunakan untuk menyembuhkan orang yang sakit.

649 Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19809.

١٩٨٧٦- حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ بْنُ عَطَاءٍ، أَخْبَرَنَا يُونُسُ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ فِي سَفَرٍ فَنَامَ عَنِ الصُّبْحِ حَتَّى طَلَعَتِ الشَّمْسُ، فَاسْتَيْقَظَ فَأَمَرَ فَأُذِّنَ، ثُمَّ صَلَّى رَكْعَتَيْنِ، ثُمَّ انْتَظَرَ حَتَّى اسْتَقَلَّتْ، ثُمَّ أَمَرَ فَقَامَ فَصَلَّى.

19876. Abdul Wahhab bin Atha menceritakan kepada kami, Yunus mengabarkan kepada kami dari Al hasan, dari Imran bin Hushain, bahwa suatu ketika Nabi SAW dalam perjalanan, lalu beliau tidur hingga lewat waktu Subuh dan matahari telah terbit. Beliau bangun dan memerintahkan Bilal adzan, kemudian beliau shalat dua rakaat, kemudian menunggu hingga matahari naik sedikit, kemudian memerintahkan *iqamat*, lalu shalat.[650]

١٩٨٧٧- حَدَّثَنَا حُسَيْنٌ، حَدَّثَنَا شَيْبَانُ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ رِبْعِيِّ بْنِ حِرَاشٍ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ، أَوْ غَيْرِهِ، أَنَّ حُصَيْنًا، أَوْ حَصِينًا أَتَى رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا مُحَمَّدُ لَعَبْدُ الْمُطَّلِبِ كَانَ خَيْرًا لِقَوْمِهِ مِنْكَ ؛ كَانَ يُطْعِمُهُمُ الْكَبِدَ وَالسَّنَامَ، وَأَنْتَ تَنْحَرُهُمْ. فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا شَاءَ اللهُ أَنْ يَقُولَ فَقَالَ لَهُ: مَا تَأْمُرُنِي أَنْ أَقُولَ؟ قَالَ: قُلِ اللَّهُمَّ قِنِي شَرَّ نَفْسِي، وَاعْزِمْ لِي عَلَى أَرْشَدِ أَمْرِي. قَالَ: فَانْطَلَقَ فَأَسْلَمَ الرَّجُلُ، ثُمَّ جَاءَ فَقَالَ: إِنِّي أَتَيْتُكَ فَقُلْتَ لِي: قُلِ اللَّهُمَّ قِنِي شَرَّ نَفْسِي، وَاعْزِمْ لِي عَلَى أَرْشَدِ أَمْرِي. فَمَا أَقُولُ الآنَ؟ قَالَ: قُلِ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي مَا أَسْرَرْتُ وَمَا أَعْلَنْتُ، وَمَا أَخْطَأْتُ وَمَا عَمَدْتُ، وَمَا عَلِمْتُ وَمَا جَهِلْتُ.

---

[650] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19849.

19877. Husein menceritakan kepada kami, Syaiban menceritakan kepada kami dari Manshur, dari Raba'i bin Hirasy, dari Imran bin Hushain atau lainnya, bahwa Hushain atau Hashin datang kepada Rasulullah SAW, lalu berkata, "Wahai Muhammad, sungguh Abdul Muttahlib lebih baik bagi kaumnya darimu, dia memberi mereka makan hati dan punuk, dan engkau menyembelih binatang mereka." Nabi SAW lalu bersabda kepadanya, "Apa-apa yang dikehendaki Allah untuk dikatakannya," maka dia berkata kepada beliau, "Apa yang engkau perintahkan kepadaku untuk kukatakan?" Beliau menjawab, "*Katakan, 'Ya Allah, lindungilah aku dari kejahatan diriku, dan kuatkanlah aku atas urusanku yang lurus'.*" Dia kemudian pergi dan masuk Islam. Setelah itu ia datang dan berkata, "Sesungguhnya aku telah datang kepadamu, lalu engkau katakan kepadaku, '*Katakan, "Ya Allah, lindungilah aku dari kejahatan diriku, dan kuatkanlah aku atas urusanku yang lurus".*' Lalu apakah yang harus aku katakan sekarang?" Beliau bersabda, "*Katakan, 'Ya Allah, ampunilah aku atas apa yang aku rahasiakan dan apa yang aku nyatakan, apa yang tidak aku sengaja dan apa yang aku sengaja, serta apa yang aku ketahui dan apa yang tidak aku ketahui'.*"[651]

١٩٨٧٨- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ اللهِ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنِ ابْنِ جُدْعَانَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَقَدْ أَكَلَ الطَّعَامَ وَمَشَى فِي الْأَسْوَاقِ يَعْنِي الدَّجَّالَ.

19878. Ali bin Abdullah menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Ibnu Jad'an, dari Al Hasan, dari Imran

---

651 Sanadnya *shahih*.

HR. Al Hakim (1/10); Al Haitsami (10/181); dan Ibnu Hibban (602, no. 2431, *mawarid*).

Al Haitsami berkata, "Para perawinya *shahih*."

Al Hakim menilai hadits ini *shahih* dan pendapatnya ini disepakati oleh Adz-Dzahabi.

bin Hushain, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Sungguh, dia makan makanan dan jalan-jalan di pasar."* Maksudnya adalah Dajjal.[652]

١٩٨٧٩- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِدْرِيسَ يَعْنِي الشَّافِعِيَّ، أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدِ بْنِ جُدْعَانَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ، أَنَّ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ قَالَ: أَنْشُدُ اللهَ رَجُلاً سَمِعَ مِنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْجَدِّ شَيْئًا. فَقَامَ رَجُلٌ فَقَالَ: شَهِدْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْطَاهُ الثُّلُثَ. قَالَ: مَعَ مَنْ؟ قَالَ: لاَ أَدْرِي. قَالَ: لاَ دَرَيْتَ.

19879. Muhammad bin Idris —yaitu Imam Syafi'i— menceritakan kepada kami, Sufyan mengabarkan kepada kami dari Ali bin Zaid bin Jad'an, dari Al Hasan, dari Imran bin Hushain, bahwa Umar bin Khattab berkata: Siapa yang pernah mendengar Nabi SAW berpendapat tentang bagian warisan untuk kakek? Lalu berdirilah seorang laki-laki, ia berkata, "Aku menyaksikan Nabi SAW memberinya sepertiga." Dia bertanya, "Bersama siapa?" Dia menjawab, "Tidak tahu." Dia berkata, "Berarti engkau tidak tahu."[653]

١٩٨٨٠- حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى، وَسُلَيْمَانُ بْنُ حَرْبٍ قَالاَ: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ، حَدَّثَنَا غَيْلاَنُ بْنُ جَرِيرٍ، عَنْ مُطَرِّفٍ قَالَ: صَلَّيْتُ صَلاَةً خَلْفَ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ أَنَا وَعِمْرَانُ بْنُ حُصَيْنٍ، فَكَانَ إِذَا سَجَدَ

---

[652] Sanadnya *hasan,* karena Ibnu Jad'an adalah Ali bin Zaid.

HR. Ath-Thabrani (*Al Kabir,* 18/155, no. 339); Al Humaidi (2/386, no. 832); dan Al Haitsami (8/2).

Al Haitsami berkata, "Dalam *sanad* Ahmad Hasan terdapat Ali bin Zaid. Hadits ini merupakan dalil atas adanya Dajjal, dan dia hidup serta diciptakan."

[653] Sanadnya *hasan,* karena ada Ali bin Zaid.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19801 dan 19734.

كَبَّرَ، وَإِذَا رَفَعَ كَبَّرَ، وَإِذَا نَهَضَ مِنَ الرَّكْعَتَيْنِ كَبَّرَ، فَلَمَّا قَضَى الصَّلَاةَ أَخَذَ بِيَدِي عِمْرَانُ فَقَالَ: لَقَدْ ذَكَّرَنِي هَذَا صَلَاةَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْ قَالَ: لَقَدْ صَلَّى بِنَا هَذَا صَلَاةَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

19880. Hasan bin Musa dan Sulaiman bin Harb menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami, Ghayalan bin Jarir menceritakan kepada kami dari Mutharrif, dia berkata: Suatu ketika aku dan Imran bin Hushain shalat di belakang Ali bin Abi Thalib RA, jika sujud dia bertakbir dan jika mengangkat kepala dia bertakbir, dan jika bangkit dari dua rakaat dia bertakbir. Setelah selesai shalat, Imran memegang tanganku lalu berkata, "Orang ini —yaitu Ali— telah mengingatkanku dengan shalat Rasulullah SAW." Atau dia berkata, "Orang ini —yaitu Ali— telah shalat seperti shalatnya Muhammad SAW."[654]

١٩٨٨١- حَدَّثَنَا سُرَيْجُ بْنُ النُّعْمَانِ، حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، أَخْبَرَنَا مَنْصُورٌ، وَحُمَيْدٌ، وَيُونُسُ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْطُبُنَا، فَيَأْمُرُنَا بِالصَّدَقَةِ، وَيَنْهَانَا عَنِ الْمُثْلَةِ.

19881. Suraij bin Nu'man menceritakan kepada kami, Husyaim menceritakan kepada kami, Manshur dan Humaid dan Yunus mengabarkan kepada kami dari Al Hasan, dari Imran bin Hushain, dia berkata: Rasulullah SAW berkhutbah di hadapan kami lalu menyuruh kami bersedekah dan melarang kami menimbun harta benda.[655]

---

654 Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19837.
655 Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19824.

١٩٨٨٢- حَدَّثَنَا سُرَيْجٌ حَدَّثَنَا مُؤَمَّلٌ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنْ خَيْثَمَةَ قَالَ: مَرَّ عِمْرَانُ بْنُ حُصَيْنٍ بِرَجُلٍ يَقُصُّ، فَقَالَ عِمْرَانُ: إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ. سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ اقْرَؤُوا الْقُرْآنَ، وَسَلُوا اللَّهَ بِهِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يَجِيءَ قَوْمٌ يَسْأَلُونَ النَّاسَ بِهِ.

19882. Suraij menceritakan kepada kami, Muammal menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari A'masy dari Khaitsamah —tidak ada dari Hasan Basri— dia berkata: Imran bin Hushain melewati seorang laki-laki yang sedang bercerita, lalu Imran berkata, "*Inna lillahi wa inna ilaihi rajiun*, aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, '*Bacalah Al Qur`an, dan mintalah kepada Allah Ta'ala denganya sebelum datang suatu kaum yang meminta-minta kepada manusia dengannya*'."[656]

١٩٨٨٣- حَدَّثَنَا مُؤَمَّلٌ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ قَالَ: نَزَلَ الْقُرْآنُ وَسَنَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ السُّنَنَ، ثُمَّ قَالَ: اتَّبِعُونَا فَوَاللَّهِ إِنْ لَمْ تَفْعَلُوا تَضِلُّوا بِهِ.

19883. Muammal menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami dari Ali bin Zaid, dari Al Hasan, dari Imran bin Hushain, dia berkata: Al Qur`an diturunkan dan Rasulullah SAW menetapkan sejumlah Sunnah, kemudian bersabda, "*Ikutilah kami. Demi Allah, jika kalian tidak mengikuti kami, niscaya kalian tersesat.*"[657]

---

[656] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19803.

[657] Sanadnya *hasan,* karena ada Ali bin Zaid, tetapi kali ini Al Haitsami menilai hadits ini *dha'if* 1/172-173.
Sebelumnya telah disebutkan bahwa sanadnya *hasan*.

١٩٨٨٤- حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ عِيسَى، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، يَعْنِي ابْنَ زَيْدٍ، عَنْ إِسْحَاقَ بْنِ سُوَيْدٍ، عَنْ أَبِي قَتَادَةَ الْعَدَوِيِّ قَالَ: دَخَلْنَا عَلَى عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ فِي رَهْطٍ مِنْ بَنِي عَدِيٍّ فِينَا بُشَيْرُ بْنُ كَعْبٍ فَحَدَّثَنَا عِمْرَانُ بْنُ حُصَيْنٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْحَيَاءُ خَيْرٌ كُلُّهُ أَوْ إِنَّ الْحَيَاءَ خَيْرٌ كُلُّهُ. فَقَالَ بُشَيْرُ بْنُ كَعْبٍ: إِنَّا لَنَجِدُ فِي بَعْضِ الْكُتُبِ، أَوْ قَالَ الْحِكْمَةِ أَنَّ مِنْهُ سَكِينَةً وَوَقَارًا لِلَّهِ وَمِنْهُ ضَعْفًا، فَأَعَادَ عِمْرَانُ الْحَدِيثَ، وَأَعَادَ بُشَيْرٌ مَقَالَتَهُ حَتَّى ذَكَرَ ذَاكَ مَرَّتَيْنِ أَوْ ثَلَاثًا، فَغَضِبَ عِمْرَانُ حَتَّى احْمَرَّتْ عَيْنَاهُ وَقَالَ: أُحَدِّثُكَ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَتَعْرِضُ فِيهِ لِحَدِيثِ الْكُتُبِ قَالَ: فَقُلْنَا يَا أَبَا نُجَيْدٍ إِنَّهُ لَا بَأْسَ بِهِ، وَإِنَّهُ مِنَّا فَمَا زِلْنَا حَتَّى سَكَنَ.

19884. Ishaq bin Isa menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami dari Ishaq bin Suwaid, dari Abu Qatadah Al Adawi, dia berkata: Suatu ketika kami menemui Imran bin Hushain, saat itu dia sedang bersama sejumlah orang dari bani Ady, dan di antara kami ada Basyir bin Kaab. Imran bin Hushain lalu menceritakan kepada kami sebuah hadits, "Rasulullah bersabda, *'Malu itu baik semuanya'*. Atau, *'Sesungguhnya malu itu baik semuanya'*." Basyir bin Kaab lalu berkata, "Kami menemukan dalam sebuah kitab —atau perkataan hikmah— sesungguhnya malu bisa menghasilkan ada ketenangan dan kewibawaan karena Allah *Ta'ala*, dan dari malu juga terdapat kewibawaan." Imran lalu mengulangi hadits, dan Busyair juga mengulangi perkataannya, hingga dia menyebutkannya dua sampai tiga kali. Murkalah Imran, hingga kedua matanya memerah dan berkata, "Aku ceritakan hadits kepadamu dari Rasulullah SAW, namun engkau membantahnya dengan perkataan kitab." Kami lalu berkata, "Wahai Abu Nujaid, sesungguhnya dia

tidak apa-apa dan dia dari kami." Kami terus menenangkan Imran hingga dia tenang kembali.[658]

١٩٨٨٥- حَدَّثَنَا خَلَفُ بْنُ الْوَلِيدِ، حَدَّثَنَا الْمُبَارَكُ، عَنِ الْحَسَنِ قَالَ: أَخْبَرَنِي عِمْرَانُ بْنُ حُصَيْنٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَبْصَرَ عَلَى عَضُدِ رَجُلٍ حَلْقَةً، أُرَاهُ قَالَ مِنْ صُفْرٍ، فَقَالَ: وَيْحَكَ مَا هَذِهِ؟ قَالَ: مِنَ الْوَاهِنَةِ؟ قَالَ: أَمَا إِنَّهَا لَا تَزِيدُكَ إِلَّا وَهْنًا انْبِذْهَا عَنْكَ؛ فَإِنَّكَ لَوْ مِتَّ وَهِيَ عَلَيْكَ مَا أَفْلَحْتَ أَبَدًا.

19885. Khalaf bin Al Walid menceritakan kepada kami, Al Mubarak menceritakan kepada kami dari Al Hasan, dia berkata: Imran bin Hushain mengabarkan kepadaku bahwa Nabi SAW melihat zirah di atas lengan seseorang. Dia (Imran) juga melihatnya. Dia mengatakan bahwa itu berasal dari kuningan. Nabi SAW pun bersabda, *"Celaka engkau, apa ini?"* Orang tersebut menjawab, "Dari kelemahan," Rasulullah SAW lalu bersabda, *"Ketahuilah, sesungguhnya dia tidak menambahmu kecuali kelemahan. Buanglah dia darimu, karena jika engkau mati dan dia menempel di badanmu, maka engkau tidak akan beruntung sama sekali."*[659]

---

[658] Sanadnya *shahih*.

Ishaq bin Suwaid adalah Al Adawi. Dia perawi yang *tsiqah*, dan haditsnya diriwayatkan dalam *Shahih Al Bukhari- Muslim*.

Abu Qatadah Al Adawi adalah perawi yang *tsiqah mukhdaram*. Ada yang mengatakan, bahwa dia adalah sahabat, dan haditsnya diriwayatkan dalam *Shahih Muslim*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19842.

[659] Sanadnya *shahih*.

Al Mubarak bin Fadhalah adalah perawi yang *tsiqah*. Terdapat pembicaraan lanjut tentangnya seperti yang sebelumnya.

HR. Al Haitsami (5/103) dan Ibnu Majah (2/1168).

١٩٨٨٦- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ عَطَاءٍ الْخُرَاسَانِيِّ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. وَأَيُّوبَ وهِشَامٍ، وَحَبِيبٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. وَحُمَيْدٍ وَيُونُسَ، وَقَتَادَةَ وسِمَاكِ بْنِ حَرْبٍ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَنَّ رَجُلاً أَعْتَقَ سِتَّةَ مَمْلُوكِينَ لَهُ عِنْدَ مَوْتِهِ لَيْسَ لَهُ مَالٌ غَيْرُهُمْ، فَأَقْرَعَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَهُمْ، فَرَدَّ أَرْبَعَةً فِي الرِّقِّ، وَأَعْتَقَ اثْنَيْنِ.

19886. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Atha Al Khurasani, dari Said bin Al Musayyab, dari Nabi SAW, dan Ayyub, Hisyam dan Hubaib, dari Muhammad bin Sirin dari Imran bin Hushain, dari Nabi SAW, dan Humaid, Yunus, Qatadah, Sammak bin Harb dari Al Hasan, dari Imran bin Hushain, dari Nabi SAW, bahwa ada seorang laki-laki memerdekakan enam orang budaknya sekaligus ketika dia akan meninggal dunia, dan dia tidak mempunyai lain selain mereka, maka Nabi SAW mengundi diantara mereka, lalu memutuskan empat orang tetap berstatus budak dan dua orang lainnya berstatus merdeka.[660]

١٩٨٨٧- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي الْمَلِيحِ الْهُذَلِيُّ، حَدَّثَنِي رَجُلٌ مِنَ الْحَيِّ، أَنَّ يَعْلَي بْنَ سُهَيْلٍ مَرَّ بِعِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ فَقَالَ لَهُ: يَا يَعْلَي أَلَمْ أُنَبَّأْ أَنَّكَ بِعْتَ دَارَكَ بِمِائَةِ أَلْفٍ؟ قَالَ: بَلَى. قَدْ بِعْتُهَا

---

660 Sanadnya *shahih* dari jalur kedua, dan *mursal* dari jalur pertama. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19836.

بِمِائَةِ أَلْفٍ. قَالَ: فَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ بَاعَ عُقْدَةَ مَالٍ سَلَّطَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ عَلَيْهَا تَالِفًا يُتْلِفُهَا.

19887. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abu Malih Al Hudzali menceritakan kepada kami, seseorang dari daerah setempat menceritakan kepadaku, bahwa Ya'la bin Suhail lewat di hadapan Imran bin Hushain, lalu berkata kepadanya, "Wahai Ya'la, aku dengar engkau telah menjual rumahmu seharga seratus ribu." Dia menjawab, "Benar, aku telah menjualnya seharga seratus ribu." Dia lalu berkata, "Sesungguhnya aku telah mendengar Rasulullah SAW bersabda, *'Barangsiapa menjual harta patent (tidak bergerak), maka Allah akan menguasakan atasnya pelenyap yang melenyapkannya'.*"[661]

١٩٨٨٨- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، حَدَّثَنَا حُمَيْدٌ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنِ انْتَهَبَ نُهْبَةً فَلَيْسَ مِنَّا.

19888. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, Humaid menceritakan kepada kami dari Al Hasan, dari Imran bin Hushain, bahwa Nabi SAW bersabda, *"Barangsiapa merampas suatu rampasan, maka dia tidak termasuk golongan kami."*[662]

---

[661] Sanadnya *dha'if*, karena ada perawi yang *majhul* dari Ya'la.
Muhammad bin Abu Malih Al Hudzali dinilai *tsiqah* oleh Ibnu Hibban.
Ibnu Mutsanna berkata, "Tidak ada seorang pun yang meriwayatkan darinya."
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 18645.
[662] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19831.

١٩٨٨٩- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، وَعَفَّانُ قَالاَ: حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، حَدَّثَنَا أَبُو التَّيَّاحِ قَالَ: عَفَّانُ أَخْبَرَنَا أَبُو التَّيَّاحِ، عَنْ مُطَرِّفٍ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ الْكَيِّ فَاكْتَوَيْنَا، فَمَا أَفْلَحْنَ وَلاَ أَنْجَحْنَ. وَقَالَ عَفَّانُ: فَلَمْ يُفْلِحْنَ، وَلَمْ يُنْجِحْنَ.

19889. Abdushshamad dan Affan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hammad menceritakan kepada kami, Abu Tayyah menceritakan kepada kami, Affan berkata: Abu Tayyah mengabarkan kepada kami dari Mutharrif, dari Imran bin Hushain, bahwa Nabi SAW melarang melakukan *kayy* menempelkan tubuh dengan besi panas, namun kami tetap melakukannya, maka tidak pernah sama sekali kami menang dan berhasil.

Affan berkata: Mereka tidak pernah menang dan tidak pernah berhasil.[663]

١٩٨٩٠- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا حَرْبٌ، حَدَّثَنَا يَحْيَى، أَنَّ أَبَا قِلاَبَةَ حَدَّثَهُ، أَنَّ أَبَا الْمُهَلَّبِ حَدَّثَهُ، أَنَّ عِمْرَانَ بْنَ حُصَيْنٍ حَدَّثَهُ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ أَخَاكُمُ النَّجَاشِيَّ تُوُفِّيَ فَصَلُّوا عَلَيْهِ قَالَ: فَصَفَّ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَصَفَفْنَا خَلْفَهُ فَصَلَّى عَلَيْهِ، وَمَا نَحْسَبُ الْجِنَازَةَ إِلاَّ مَوْضُوعَةً بَيْنَ يَدَيْهِ.

19890. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Harb menceritakan kepada kami, Yahya menceritakan kepada kami: Abu Qallabah menceritakan kepadanya: Abu Al Muhallab menceritakan kepadanya: Imran bin Hushain menceritakan kepadanya, bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya saudara kalian, An-Najasyi, telah meninggal dunia."* Rasulullah SAW lalu membuat

---

663 Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19874.

baris, dan kami membuat barisan di belakang beliau, lalu beliau menshalatkannya. Kami tidak pernah mengitung jenazah kecuali semuanya diletakkan antara dua tangannya.[664]

١٩٨٩١- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا مَهْدِيٌّ، حَدَّثَنَا غَيْلَانُ، عَنْ مُطَرِّفٍ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَأَلَهُ أَوْ سَأَلَ رَجُلاً وَهُوَ شَاهِدٌ: هَلْ صُمْتَ مِنْ سُرَرِ هَذَا الشَّهْرِ شَيْئًا؟ قَالَ: لاَ. قَالَ: فَإِذَا أَفْطَرْتَ فَصُمْ يَوْمَيْنِ.

19891. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Mahdi menceritakan kepada kami, Ghailan menceritakan kepada kami dari Mutharrif, dari Imran bin Hushain, bahwa Nabi SAW bertanya kepadanya —atau kepada seseorang—, "*Apakah engkau pernah puasa selama bulan ini?*" Dia menjawab, "Tidak." Beliau bersabda, "*Jika engkau berbuka maka puasalah dua hari.*"[665]

١٩٨٩٢- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ رَجَمَ.

19892. Affan menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Al Hasan, dari Imran bin Hushain, bahwa Nabi SAW pernah merajam.[666]

---

664 Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19848.

665 Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19864.

666 Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19808.

١٩٨٩٣- حَدَّثَنَا وَهْبُ بْنُ جَرِيرٍ، حَدَّثَنَا أَبِي قَالَ: سَمِعْتُ حُمَيْدَ بْنَ هِلَالٍ يُحَدِّثُ، عَنْ أَبِي قَتَادَةَ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْحَيَاءُ خَيْرٌ كُلُّهُ.

19893. Wahab bin Jarir menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Humaid bin Hilal menceritakan dari Abu Qatadah, dari Imran bin Hushain, dia berkata: Rasulullah Saw bersabda, *"Malu itu baik semuanya."*[667]

١٩٨٩٤- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ حَمَّادٍ، حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ، عَنْ سِمَاكِ بْنِ حَرْبٍ، عَنِ الْحَسَنِ الْبَصْرِيِّ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ، أَنَّ رَجُلاً أَعْتَقَ عِنْدَ مَوْتِهِ سِتَّةَ رَجْلَةٍ لَهُ، فَجَاءَ وَرَثَتُهُ مِنَ الأَعْرَابِ، فَأَخْبَرُوا رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمَا صَنَعَ. قَالَ: أَوَفَعَلَ ذَلِكَ؟ قَالَ: لَوْ عَلِمْنَا إِنْ شَاءَ اللهُ مَا صَلَّيْنَا عَلَيْهِ. قَالَ: فَأَقْرَعَ بَيْنَهُمْ فَأَعْتَقَ مِنْهُمْ اثْنَيْنِ، وَرَدَّ أَرْبَعَةً فِي الرِّقِّ.

19894. Yahya bin Hammad menceritakan kepada kami, Abu Awanah menceritakan kepada kami dari Simak bin Harb, dari Al Hasan Al Basri, dari Imran bin Hushain, bahwa ada seorang laki-laki memerdekakan enam orang budaknya sekaligus, lalu datanglah ahli warisnya dari badui untuk mengabarkan hal tersebut kepada Rasulullah. Rasulullah berkata, *"Apakah dia telah melakukan hal itu?"* Dia menjawab, "Kalau kami tahu *insya Allah* kami tidak mau menshalatkan jenazahnya." Rasulullah SAW lalu mengundi antara mereka, kemudian memerdekakan dua orang dan \empat orang lainnya tetap berstatus budak.[668]

---

[667] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19704.
[668] Sanadnya *shahih*.

١٩٨٩٥- حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ عُمَرَ، أَخْبَرَنَا مَالِكٌ، وَأَبُو نُعَيْمٍ، حَدَّثَنَا مَالِكٌ، يَعْنِي ابْنَ مِغْوَلٍ، عَنْ حُصَيْنٍ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا رُقْيَةَ إِلَّا مِنْ عَيْنٍ أَوْ حُمَةٍ.

19895. Utsman bin Umar menceritakan kepada kami, Malik dan Abu Naim mengabarkan kepada kami —Malik yaitu Ibnu Mighwal— dari Hushain, dari Sya'bi, dari Imran bin Hushain, bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Tidak diperbolehkan membuat jimat kecuali dari sihir mata atau demam."*[669]

Hadits Hakim bin Muawiyah Al Bahzi dari bapaknya Muawiyah bin Haidah, dari Nabi SAW[670]

١٩٨٩٦- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ الْحَارِثِ، حَدَّثَنِي شِبْلُ بْنُ عَبَّادٍ، وَابْنُ أَبِي بُكَيْرٍ يَعْنِي يَحْيَى بْنَ أَبِي بُكَيْرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا شِبْلُ بْنُ عَبَّادٍ الْمَعْنَى قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا قَزَعَةَ وَقَالَ ابْنُ أَبِي بُكَيْرٍ يُحَدِّثُ عَمْرَو بْنَ دِينَارٍ، يُحَدِّثُ عَنْ حَكِيمِ بْنِ مُعَاوِيَةَ الْبَهْزِيِّ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّهُ قَالَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنِّي حَلَفْتُ هَكَذَا وَنَشَرَ أَصَابِعَ يَدَيْهِ حَتَّى تُخْبِرَنِي مَا الَّذِي بَعَثَكَ اللهُ بِهِ؟ قَالَ: بَعَثَنِي اللهُ بِالْإِسْلَامِ. قَالَ: وَمَا الْإِسْلَامُ؟ قَالَ: شَهَادَةُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ وَتُقِيمُ الصَّلَاةَ، وَتُؤْتِي الزَّكَاةَ.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19712.

669 Sanadnya *shahih* dari kedua jalurnya.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19815.

670 Dia adalah Muawiyah bin Haidah bin Muawiyah bin Qusyair Al Qusyairi. Dia masuk Islam sebelum peristiwa Fathul Makkah, kemudian dia pergi berperang dan bermukim di Bashrah. Lalu dia pergi berperang ke Khurasan, dan wafat di sana

أَخَوَانِ نَصِيرَانِ لاَ يَقْبَلُ اللهُ مِنْ أَحَدٍ تَوْبَةً أَشْرَكَ بَعْدَ إِسْلاَمِهِ. قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ، مَا حَقُّ زَوْجِ أَحَدِنَا عَلَيْهِ؟ قَالَ: تُطْعِمُهَا إِذَا أَكَلْتَ، وَتَكْسُوهَا إِذَا اكْتَسَيْتَ، وَلاَ تَضْرِبِ الْوَجْهَ وَلاَ تُقَبِّحْ، وَلاَ تَهْجُرْ إِلاَّ فِي الْبَيْتِ.

ثُمَّ قَالَ: هَاهُنَا تُحْشَرُونَ. هَاهُنَا تُحْشَرُونَ. هَاهُنَا تُحْشَرُونَ.، ثَلاَثًا، رُكْبَانًا وَمُشَاةً، وَعَلَى وُجُوهِكُمْ. تُوفُونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ سَبْعِينَ أُمَّةً أَنْتُمْ آخِرُ الأُمَمِ وَأَكْرَمُهَا عَلَى اللهِ. تَأْتُونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَعَلَى أَفْوَاهِكُمُ الْفِدَامُ، أَوَّلُ مَا يُعْرِبُ عَنْ أَحَدِكُمْ فَخِذُهُ. قَالَ ابْنُ أَبِي بُكَيْرٍ: فَأَشَارَ بِيَدِهِ إِلَى الشَّامِ فَقَالَ: إِلَى هَاهُنَا تُحْشَرُونَ.

19896. Abdullah bin Al Harits menceritakan kepada kami, Syibil bin Ibad dan Ibnu Abi Bakar —yaitu Ibnu Abi Bukair— menceritakan kepadaku, Syibil bin Ibad menceritakan kepadaku, ia berkata: Aku mendengar Abu Quz'ah menceritakan dari Amru bin Dinar, dari Hakim bin Muawiyah Al Bahzi, dari bapaknya, bahwa dia berkata kepada Nabi SAW, "Sesungguhnya aku bersumpah begini," sambil membentangkan jari-jari kedua tangannya, "Sampai engkau mengabarkan kepadaku apakah yang dengannya engkau diutus oleh Allah *Ta'ala.*" Beliau lalu menjawab, "*Aku diutus oleh Allah Ta'ala dengan Islam.*" Dia bertanya, "Apakah Islam itu?" Beliau menjawab, "*Syahadat, bahwa tidak ada tuhan selain Allah dan Muhammad adalah hamba serta utusan Allah, mendirikan shalat, menunaikan zakat, dan saling tolong. Tidaklah Allah Ta'ala menerima tobat seorang hamba yang syirik sesudah dia masuk Islam.*" Dia berkata, "Wahai Rasulullah, apakah hak istri kami atasnya?" Beliau menjawab, "*Berilah dia makan jika engkau makan, berilah dia pakaian jika engkau berpakaian, dan janganlah engkau memukul wajahnya, janganlah engkau memburukkannya, dan janganlah engkau*

tinggalkan dia kecuali di dalam rumah." Beliau lalu bersabda, *"Disinilah kalian akan dikumpulkan, disinilah kalian akan dikumpulkan, disinilah kalian akan dikumpulkan dengan berkendaraan, berjalan kaki, dan di atas wajah-wajah kalian. Pada Hari Kiamat kalian akan menyempurnakan tujuh puluh umat, dan kalian adalah umat yang paling terakhir namun paling mulia di sisi Allah Ta'ala. Kalian akan datang pada Hari Kiamat dengan keadaan di atas mulut kalian terdapat saringan, dan yang pertama menerangkan kejelekan salah seorang di antara kalian adalah pahanya."* Beliau menunjuk dengan tangannya ke arah Syam, seraya bersabda, *"Sampai sini kalian akan dikumpulkan."*[671]

١٩٨٩٧ - حَدَّثَنَا مُهَنَّا بْنُ عَبْدِ الْحَمِيدِ أَبُو شِبْلٍ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي قَزَعَةَ، عَنْ حَكِيمِ بْنِ مُعَاوِيَةَ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ رَجُلًا كَانَ فِيمَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ رَغَسَهُ اللهُ مَالًا وَوَلَدًا حَتَّى ذَهَبَ عَصْرٌ، وَجَاءَ عَصْرٌ. فَلَمَّا حَضَرَتْهُ الْوَفَاةُ قَالَ: أَيْ بَنِيَّ، أَيَّ أَبٍ كُنْتُ لَكُمْ؟ قَالُوا: خَيْرَ أَبٍ. قَالَ: فَهَلْ أَنْتُمْ مُطِيعِيَّ؟ قَالُوا: نَعَمْ. قَالَ: انْظُرُوا إِذَا مُتُّ أَنْ تُحَرِّقُونِي حَتَّى تَدَعُونِي فَحْمًا. قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَفَعَلُوا ذَلِكَ، ثُمَّ اهْرُسُونِي بِالْمِهْرَاسِ يُومِئُ بِيَدِهِ. قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَفَعَلُوا وَاللهِ ذَلِكَ، ثُمَّ اذْرُونِي فِي الْبَحْرِ فِي يَوْمِ رِيحٍ لَعَلِّي أَضِلُّ اللهَ. قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَفَعَلُوا وَاللهِ

---

671 Sanadnya *shahih*.

Syibl bin Ibad Al Makki adalah perawi yang *tsiqah*, dan haditnya diriwayatkan oleh Al Bukhari.

Abu Qaz'ah adalah Suwaid bin Hujair. Dia perawi yang *tsiqah*, dan telah disebutkan sebelumnya.

HR. An-Nasa`i (5/82, no. 2568), pembahasan: Zakat, bab: Barangsiapa meminta karena Allah SWT."

ذَلِكَ. فَإِذَا هُوَ فِي قَبْضَةِ اللهِ فَقَالَ: يَا ابْنَ آدَمَ مَا حَمَلَكَ عَلَى مَا صَنَعْتَ؟
قَالَ: أَيْ رَبِّ، مَخَافَتُكَ. قَالَ: فَتَلَافَاهُ اللهُ بِهَا.

19897. Muhanna bin Abdul Hamid Abu Syibil menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Abu Quz'ah, dari Hakim bin Muawiyah, dari bapaknya, bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Ada seorang laki-laki sebelum kalian yang diberikan Allah Ta'ala kenikmatan yang melimpah dan anak keturunan yang banyak, hingga berlalu suatu masa dan datang masa yang baru, lalu ketika hendak meninggal dunia dia berkata, 'Wahai Anakku, bagaimanakah aku menjadi bapak bagi kalian?' Mereka menjawab, 'Engkau adalah sebaik-baik bapak'. Dia berkata, 'Apakah kalian taat kepadaku?' Mereka menjawab, 'Iya'. Dia berkata, 'Coba perhatikan, jika nanti aku meninggal dunia maka bakarlah aku dan biarkan menjadi abu'. Mereka pun melaksanakan perintah ayahnya tersebut. 'Kemudian tumbuklah aku dengan lesung',* beliau mengisyratkan dengan tangannya. *Demi Allah, mereka melaksanakan perintah tersebut. "Kemudian sebarkanlah aku di lautan saat angin berhembus kencang, supaya aku dapat mengelabui Allah Ta'ala." Demi Allah, mereka melaksanakan perintah tersebut. Tiba-tiba, dia telah ada dalam Genggaman Allah Ta'ala, maka Allah bertanya kepadanya, 'Wahai anak Adam, apa yang mendorongmu berbuat demikian?' Dia menjawab, 'Ya Tuhanku, aku sangat takut kepada-Mu'. Allah pun mengampuni kesalahannya karena rasa takutnya kepada-Nya."*[672]

---

[672] Sanadnya *shahih*.
HR. Al Bukhari (*Fath Al Bari*, 6/514, no. 3478), pembahasan: Para nabi; Muslim (4/2111), pembahasan: Tobat, bab: Luasnya rahmat Allah SWT.

١٩٨٩٨- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ، عَنْ أَبِي قَزَعَةَ، عَنْ حَكِيمِ بْنِ مُعَاوِيَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: سَأَلَهُ رَجُلٌ مَا حَقُّ الْمَرْأَةِ عَلَى الزَّوْجِ؟ قَالَ: تُطْعِمُهَا إِذَا طَعِمْتَ، وَتَكْسُوهَا إِذَا اكْتَسَيْتَ، وَلاَ تَضْرِبِ الْوَجْهَ، وَلاَ تُقَبِّحْ، وَلاَ تَهْجُرْ إِلاَّ فِي الْبَيْتِ.

19898. Yazid menceritakan kepada kami, Syu'bah mengabarkan kepada kami dari Abu Quz'ah, dari Hakim bin Muawiyah, dari bapaknya, dari Nabi SAW, bahwa beliau ditanya oleh seorang laki-laki tentang hak istri atas suami? Beliau lalu menjawab, *"Berilah makan jika engkau makan, berilah pakaian jika engkau berpakaian, dan janganlah memukul wajahnya, jangan memburukkannya, dan jangan meninggalkannya kecuali di dalam rumah."*[673]

١٩٨٩٩- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، أَخْبَرَنَا أَبُو قَزَعَةَ سُوَيْدُ بْنُ حُجَيْرٍ الْبَاهِلِيُّ، عَنْ حَكِيمِ بْنِ مُعَاوِيَةَ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّ أَخَاهُ مَالِكًا قَالَ: يَا مُعَاوِيَةُ إِنَّ مُحَمَّدًا أَخَذَ جِيرَانِي فَانْطَلِقْ إِلَيْهِ؛ فَإِنَّهُ قَدْ عَرَفَكَ وَكَلَّمَكَ. قَالَ: فَانْطَلَقْتُ مَعَهُ فَقَالَ: دَعْ لِي جِيرَانِي؛ فَإِنَّهُمْ قَدْ كَانُوا أَسْلَمُوا فَأَعْرَضَ عَنْهُ، فَقَامَ مُتَمَعِّطًا فَقَالَ: أَمْ وَاللهِ لَئِنْ فَعَلْتَ؟ إِنَّ النَّاسَ لَيَزْعُمُونَ أَنَّكَ تَأْمُرُ بِالأَمْرِ، وَتُخَالِفُ إِلَى غَيْرِهِ، وَجَعَلْتُ أَجُرُّهُ وَهُوَ يَتَكَلَّمُ. فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا يَقُولُ؟ فَقَالُوا: إِنَّكَ وَاللهِ لَئِنْ فَعَلْتَ ذَلِكَ إِنَّ النَّاسَ لَيَزْعُمُونَ أَنَّكَ لَتَأْمُرُ بِالأَمْرِ وَتُخَالِفُ إِلَى غَيْرِهِ.

---

673 Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19894.

قَالَ: فَقَالَ: أَوْ قَدْ قَالُوهَا أَوْ قَائِلُهُمْ فَلَئِنْ فَعَلْتُ ذَاكَ، وَمَا ذَاكَ إِلاَّ عَلَيَّ، وَمَا عَلَيْهِمْ مِنْ ذَلِكَ مِنْ شَيْءٍ أَرْسِلُوا لَهُ جِيرَانَهُ.

19899. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Abu Quz'ah Suwaid bin Hujair Al Bahili mengabarkan kepada kami dari Hakim bin Muawiyah, dari bapaknya, bahwa saudaranya Malik berkata, "Wahai Muawiyah, sesungguhnya Muhammad mengambil tetanggaku, maka pergilah kepadanya, karena dia telah mengenalmu dan pernah berbicara denganmu." Dia pun berangkat bersamanya, lalu berkata: biarkan tetanggaku bersamaku karena mereka telah masuk Islam, lalu dia berpaling darinya, dan berdiri seraya berkata: demi Allah, jika engkau lakukan perbuatan ini maka orang-orang akan menuduhmu memerintahkan sesuatu tapi engkau melanggarnya, dan aku pun menariknya sambil dia terus berbicara, maka Rasulullah SAW bersabda, *"Apa yang engkau katakan?"* Mereka menjawab: demi Allah, jika engkau lakukan perbuatan ini maka orang-orang akan menuduhmu memerintahkan sesuatu tapi engkau melanggarnya sendiri. Dia berkata: maka Rasulullah SAW bersabda, *"Apakah mereka telah mengatakannya –atau apakah ada orang yang mengatakannya-, kalaupun aku telah melakukannya, maka hal itu menjadi tanggung jawab saya bukan tanggung jawab mereka, berikan tetangganya kepadanya."*[674]

---

674 Sanadnya *shahih.*

HR. Abu Daud (4/314, no. 3631), pembahasan: Hukum-hukum, bab: Berpegang teguh dalam agama; At-Tirmidzi (4/28, no. 1417), pembahasan: *Diyat*, bab: Berpegang teguh; An-Nasa'i (8/66, no. 4875), pembahasan: Memotong si pencuri, bab: Menguji pencuri dengan pukulan; dan Al Hakim (3/642).

Al Hakim menilai hadits ini *shahih* dan pendapatnya ini disepakati oleh Adz-Dzahabi.

١٩٩٠٠- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنِ الْجُرَيْرِيِّ، عَنْ حَكِيمِ بْنِ مُعَاوِيَةَ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَنْتُمْ تُوفُونَ سَبْعِينَ أُمَّةً. أَنْتُمْ خَيْرُهَا وَأَكْرَمُهَا عَلَى اللهِ.

19900. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Al Jurairi, dari Hakim bin Muawiyah, dari bapaknya, bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Kalian akan menjadi penyempurna bagi tujuh puluh umat lainnya, dan kalian adalah umat yang paling baik dan paling mulia di sisi Allah Ta'ala."*[675]

Hadits Bahz bin Hakim dari bapaknya, dari kakeknya RA[676]

١٩٩٠١- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ ابْنُ عُلَيَّةَ، عَنْ بَهْزِ بْنِ حَكِيمٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ قَالَ: سَمِعْتُ نَبِيَّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: فِي كُلِّ إِبِلٍ سَائِمَةٍ. فِي كُلِّ أَرْبَعِينَ ابْنَةُ لَبُونٍ. لَا تُفَرَّقُ إِبِلٌ عَنْ حِسَابِهَا. مَنْ أَعْطَاهَا مُؤْتَجِرًا فَلَهُ أَجْرُهَا، وَمَنْ مَنَعَهَا فَإِنَّا آخِذُوهَا مِنْهُ وَشَطْرَ إِبِلِهِ عَزْمَةً مِنْ عَزَمَاتِ رَبِّنَا لَا يَحِلُّ لِآلِ مُحَمَّدٍ مِنْهَا شَيْءٌ.

19901. Ismail bin Ulayyah menceritakan kepada kami dari Bahz bin Hakim, dari bapaknya, dari kakeknya, dia berkata: Aku

---

675 Sanadnya *shahih*.

HR. At-Tirmidzi (5/226, no. 3001), pembahasan: Tafsir surah Aali 'Imraan; Ibnu Majah (2/1433, no. 4288), pembahasan: Zuhud, bab: Sifat umat Nabi Muhammad SAW; Ad-Darimi (2/404, no. 2760); Al Hakim (4/84).

Al Hakim menilai hadits ini *shahih* dan pendapatnya ini disepakati oleh Adz-Dzahabi.

At-Tirmidzi menilai hadits ini *hasan*.

676 Sahabat tersebut adalah Muawiyah bin Haidah dan telah disebutkan pada no. 19896.

pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Pada setiap ternak unta, pada setiap empat puluh ekor (zakatnya) satu ekor anak unta umur dua tahun, tidak berbeda unta dari hitungannya. Barangsiapa memberikannya sebagai sedekah, maka dia akan memperoleh pahalanya, dan barangsiapa menahannya, maka kami akan mengambilnya dan setengah untanya sebagai ketetapan Tuhan kami, yang telah ditetapkan atas para hamba-Nya. Tidak dihalalkan bagi keluarga Muhammad sedikit pun darinya."*[677]

١٩٩٠٢- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، أَخْبَرَنَا بَهْزُ بْنُ حَكِيمٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ، أَنَّ أَبَاهُ أَوْ عَمَّهُ، قَامَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: جِيرَانِي بِمَ أُخِذُوا؟ فَأَعْرَضَ عَنْهُ، ثُمَّ قَالَ: أَخْبِرْنِي بِمَ أُخِذُوا؟ فَأَعْرَضَ عَنْهُ. ثُمَّ قَالَ: أَخْبِرْنِي بِمَ أُخِذُوا؟ فَأَعْرَضَ عَنْهُ. فَقَالَ: لَئِنْ قُلْتُ ذَلِكَ إِنَّهُمْ لَيَزْعُمُونَ أَنَّكَ تَنْهَى عَنِ الْغَيِّ وَتَسْتَخْلِي بِهِ. فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا قَالَ؟ فَقَامَ أَخُوهُ أَوْ ابْنُ أَخِيهِ. فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ إِنَّهُ قَالَ: فَقَالَ: لَقَدْ قُلْتُمُوهَا أَوْ قَائِلُكُمْ، وَلَئِنْ كُنْتُ أَفْعَلُ ذَلِكَ إِنَّهُ لَعَلَيَّ وَمَا هُوَ عَلَيْكُمْ خَلُّوا لَهُ عَنْ جِيرَانِهِ.

19902. Ismail menceritakan kepada kami, Bahz bin Hakim mengabarkan kepada kami dari bapaknya, dari kakeknya, bahwa

---

[677] Sanadnya *shahih.*

Bahaz bin Hakim dinilai *tsiqah* oleh Ibnu Ma'in, Ibnu Al Madini, serta An-Nasa`i.

Abu Zur'ah menilainya *shahih* dan Abu Hatim menilainya telah melakukan kekeliruan. Sementara itu, ayahnya dinilai *tsiqah* oleh Al Ijli dan Ibnu Hibban. An-Nasa`i juga meridhainya.

HR. Abu Daud (1/636), pembahasan: Zakat, bab: Zakat binatang ternak; An-Nasa`i (5/15-16), pembahasan: Zakat, bab: Balasan orang yang melarang berzakat; Ad-Darimi (1/396); Al Hakim (1/398); dan Al Baihaqi (4/105).

Al Hakim menilai hadits ini *shahih* dan pendapatnya ini disepakati oleh Adz-Dzahabi.

bapaknya atau pamannya mendatangi Nabi SAW, lalu berkata, "Tetangga-tetanggaku, kenapa mereka diambil?" Beliau lalu berpaling darinya. Dia berkata lagi, "Beritahu aku kenapa mereka diambil?" Beliau tetap berpaling darinya. Dia berkata lagi, "Jika engkau mengatakan hal itu, mereka akan menuduh engkau telah melarang berbuat dosa, tapi engkau sendiri mengerjakannya. Nabi SAW pun bersabda, *"Apa yang dia katakan?"* Saudaranya —atau anak saudaranya— lalu berdiri dan berkata, "Wahai Rasulullah," -dia telah mengatakan bahwa Rasulullah SAW bersabda, *'Sungguh, kalian telah mengatakannya —atau seseorang dari kalian telah mengatakannya— dan jika aku melakukan hal itu maka dia menjadi tanggung jawabku dan bukan tanggung jawab kalian. Lepaskan tetangga-tetangganya.'"*[678]

١٩٩٠٣- حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ، عَنْ حَمَّادٍ، حَدَّثَنَا أَبُو قَزَعَةَ، عَنْ حَكِيمِ بْنِ مُعَاوِيَةَ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ اللهَ لَا يَقْبَلُ تَوْبَةَ عَبْدٍ كَفَرَ بَعْدَ إِسْلَامِهِ.

19903. Abu Kamil menceritakan kepada kami dari Hammad bin Salamah, Abu Quz'ah menceritakan kepada kami dari Hakim bin Muawiyah, dari bapaknya, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya Allah Ta'ala tidak akan menerima tobat seorang hamba yang kufur sesudah dia masuk Islam."*[679]

١٩٩٠٤- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ، عَنْ بَهْزِ بْنِ حَكِيمِ ابْنِ مُعَاوِيَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ قَالَ: أَخَذَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَاسًا

---

678 Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan secara terperinci pada no. 19899.

679 Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19896.

مِنْ قَوْمِي فِي تُهْمَةٍ فَحَبَسَهُمْ، فَجَاءَ رَجُلٌ مِنْ قَوْمِي إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَخْطُبُ، فَقَالَ: يَا مُحَمَّدُ عَلامَ تَحْبِسُ جِيرَتِي؟ فَصَمَتَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْهُ فَقَالَ: إِنَّ نَاسًا لَيَقُولُونَ إِنَّكَ تَنْهَى عَنِ الشَّرِّ، وَتَسْتَخْلِي بِهِ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا يَقُولُ؟ قَالَ: فَجَعَلْتُ أَعْرِضُ بَيْنَهُمَا بِالْكَلَامِ مَخَافَةَ أَنْ يَسْمَعَهَا، فَيَدْعُوَ عَلَى قَوْمِي دَعْوَةً، لَا يُفْلِحُونَ بَعْدَهَا أَبَدًا، فَلَمْ يَزَلِ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِهِ حَتَّى فَهِمَهَا فَقَالَ: قَدْ قَالُوهَا أَوْ قَائِلُهَا مِنْهُمْ، وَاللهِ لَوْ فَعَلْتُ لَكَانَ عَلَيَّ، وَمَا كَانَ عَلَيْهِمْ خَلُّوا لَهُ عَنْ جِيرَانِهِ.

19904. Abdurrazzak menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami dari Bahz bin Hakim bin Muawiyah, dari bapaknya, dari kakeknya, dia berkata: Rasulullah SAW mengambil sejumlah orang dari kaumku karena suatu kasus, lalu menahan mereka. Lalu datanglah seseorang dari kaumku kepada Nabi SAW dan berpidato, lalu berkata, "Wahai Muhammad, atas dasar apa engkau menahan tetanggaku?" Rasulullah SAW diam. Dia berkata, "Sesungguhnya orang-orang akan mengatakan bahwa engkau telah melarang berbuat jahat, tapi engkau sendiri melakukannya." Rasulullah SAW pun bersabda, *"Apa yang dia katakan?"* Aku lalu menghalangi keduanya dengan pembicaraan karena khawatir beliau mendengarnya, lalu mendoakan buruk atas kaumku sehingga tidak akan selamat selama-lamanya. Rasulullah SAW masih saja bersamanya hingga memahaminya, lalu bersabda, *"Mereka telah mengatakannya —atau seseorang dari kalian telah mengatakannya—. Demi Allah, jika aku melakukannya maka dia menjadi tanggung jawabku dan bukan tanggung jawab mereka. Lepaskan untuknya tetangga-tetangganya."*[680]

---

[680] Sanadnya *shahih*.

١٩٩٠٥- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ، عَنْ بَهْزِ بْنِ حَكِيمٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ، أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ سَأَلَهُ مَوْلاَهُ فَضْلَ مَالِهِ فَلَمْ يُعْطِهِ جُعِلَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ شُجَاعًا أَقْرَعَ.

19905. Abdurrazzak menceritakan kepada kami, Ma'mar mengabarkan kepada kami dari Bahz bin Hakim, dari bapaknya, dari kakeknya, bahwa dia mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa dimintai oleh pelayannya sebagian dari sisa hartanya, lalu dia tidak memberikannya, maka kelak pada Hari Kiamat akan dijadikan atasnya seorang pemberani yang botak."*[681]

١٩٩٠٦- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ، عَنْ بَهْزِ بْنِ حَكِيمٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: وَيْلٌ لِلَّذِي يُحَدِّثُ الْقَوْمَ، ثُمَّ يَكْذِبُ لِيُضْحِكَهُمْ وَيْلٌ لَهُ. وَوَيْلٌ لَهُ.

19906. Abdurrazzak menceritakan kepada kami, Ma'mar mengabarkan kepada kami dari Bahz bin Hakim, dari bapaknya, dari kakeknya, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Celakalah orang yang bercerita kepada suatu kaum kemudian berdusta karena ingin mengundang tawa mereka. Celakalah dia dan celakalah dia."*[682]

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19902.

[681] Sanadnya *shahih*.

HR. An-Nasa`i (5/82), pembahasan: Zakat, bab: Barangsiapa dimintai zakat tetapi tidak memberikannya; At-Thabrani (*Al Kabir*, 19/409, no. 978); dan Al Baihaqi (4/179).

[682] Sanadnya *shahih*.

HR. Abu Daud (4/299, no. 4990), pembahasan: Adab, bab: Larangan keras berbohong; At-Tirmidzi (4/557, no. 2315), pembahasan: Zuhud, bab: Tentang siapa yang berbicara satu kalimat untuk membuat orang lain tertawa; Ad-Darimi (2/296), pembahasan: Meminta izin; Al Hakim (1/46); dan Al Baghawi (*Syarh As-Sunnah*, 13/5, no. 3417).

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih*."

١٩٩٠٧- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، أَخْبَرَنَا أَبُو قَزَعَةَ الْبَاهِلِيُّ، عَنْ حَكِيمِ بْنِ مُعَاوِيَةَ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: أَتَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ: مَا أَتَيْتُكَ حَتَّى حَلَفْتُ عَدَدَ أَصَابِعِي هَذِهِ أَنْ لاَ آتِيَكَ، أَرَانَا عَفَّانُ وَطَبَّقَ كَفَّيْهِ، فَبِالَّذِي بَعَثَكَ بِالْحَقِّ مَا الَّذِي بَعَثَكَ بِهِ؟ قَالَ: الإِسْلاَمُ. قَالَ: وَمَا الإِسْلاَمُ؟ قَالَ: أَنْ يُسْلِمَ قَلْبُكَ لِلَّهِ، وَأَنْ تُوَجِّهَ وَجْهَكَ إِلَى اللهِ وَتُصَلِّيَ الصَّلاَةَ الْمَكْتُوبَةَ، وَتُؤَدِّيَ الزَّكَاةَ الْمَفْرُوضَةَ. أَخَوَانِ نَصِيرَانِ. لاَ يَقْبَلُ اللهُ مِنْ أَحَدٍ تَوْبَةً أَشْرَكَ بَعْدَ إِسْلاَمِهِ. قُلْتُ: مَا حَقُّ زَوْجَةِ أَحَدِنَا عَلَيْهِ؟ قَالَ: تُطْعِمُهَا إِذَا طَعِمْتَ، وَتَكْسُوهَا إِذَا اكْتَسَيْتَ، وَلاَ تَضْرِبِ الْوَجْهَ، وَلاَ تُقَبِّحْ، وَلاَ تَهْجُرْ إِلاَّ فِي الْبَيْتِ. قَالَ: تُحْشَرُونَ هَاهُنَا وَأَوْمَأَ بِيَدِهِ إِلَى نَحْوِ الشَّامِ مُشَاةً وَرُكْبَانًا، وَعَلَى وُجُوهِكُمْ. تُعْرَضُونَ عَلَى اللهِ وَعَلَى أَفْوَاهِكُمُ الْفِدَامُ، وَأَوَّلُ مَا يُعْرِبُ عَنْ أَحَدِكُمْ فَخِذُهُ.

وَقَالَ: مَا مِنْ مَوْلًى يَأْتِي مَوْلًى لَهُ، فَيَسْأَلُهُ مِنْ فَضْلٍ عِنْدَهُ فَيَمْنَعُهُ إِلاَّ جَعَلَهُ اللهُ عَلَيْهِ شُجَاعًا يَنْهَشُهُ قَبْلَ الْقَضَاءِ.

قَالَ عَفَّانُ: يَعْنِي بِالْمَوْلَى: ابْنَ عَمِّهِ. قَالَ: وَقَالَ: إِنَّ رَجُلاً مِمَّنْ كَانَ قَبْلَكُمْ رَغَسَهُ اللهُ مَالاً وَوَلَدًا حَتَّى ذَهَبَ عَصْرٌ، وَجَاءَ آخَرُ، فَلَمَّا احْتُضِرَ قَالَ لِوَلَدِهِ: أَيَّ أَبٍ كُنْتُ لَكُمْ؟ قَالُوا: خَيْرَ أَبٍ. فَقَالَ: هَلْ أَنْتُمْ مُطِيعِيَّ؟ وَإِلاَّ أَخَذْتُ مَالِي مِنْكُمْ. انْظُرُوا إِذَا أَنَا مُتُّ أَنْ تُحَرِّقُونِي حَتَّى

Al Hakim menilai hadits ini *shahih* dan pendapatnya ini disepakati oleh Adz-Dzahabi.

تَدْعُونِي حُمَمًا، ثُمَّ اهْرُسُونِي بِالْمِهْرَاسِ، وَأَدَارَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدَيْهِ حِذَاءَ رُكْبَتَيْهِ، قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَفَعَلُوا وَاللهِ.، وَقَالَ نَبِيُّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِيَدِهِ: هَكَذَا، ثُمَّ اذْرُونِي فِي يَوْمٍ رَاحٍ لَعَلِّي أَضِلُّ اللهَ - كَذَا قَالَ عَفَّانُ. وَقَالَ مُهَنَّا أَبُو شِبْلٍ، عَنْ حَمَّادٍ: أَضِلُّ اللهَ فَفَعَلُوا، وَاللهِ ذَاكَ فَإِذَا هُوَ قَائِمٌ فِي قَبْضَةِ اللهِ، فَقَالَ: يَا ابْنَ آدَمَ مَا حَمَلَكَ عَلَى مَا فَعَلْتَهُ؟ قَالَ: مِنْ مَخَافَتِكَ فَتَلَافَاهُ اللهُ بِهَا.

19907. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Abu Quz'ah Al Bahili mengabarkan kepada kami dari Hakim bin Muawiyah, dari bapaknya, dia berkata: Aku mendatangi Rasulullah SAW lalu berkata, "Tidaklah aku datang kepadamu hingga aku bersumpah sejumlah jari-jariku ini untuk tidak datang kepadamu. —Affan memperlihatkan kepada kami, dan dia menggabungkan kedua telapak tangannya— Demi Yang mengutusmu dengan kebenaran, dengan apa engkau diutus?" Beliau menjawab, "*Islam.*" Dia berkata, "Apakah Islam itu?" Beliau menjawab, "*Hendaklah hatimu tunduk kepada Allah Ta'ala, hendaklah engkau hadapkan wajahmu kepada Allah Ta'ala, hendaklah engkau mengerjakan shalat wajib lima waktu, hendaklah engkau menunaikan zakat wajib, dan hendaklah saling menolong. Tidaklah Allah Ta'ala menerima tobat seorang hamba yang musyrik sesudah dia masuk Islam.*" Dia lalu berkata, "Apakah hak istri kami?" Beliau menjawab, "*Hendaklah engkau beri makan jika engkau makan, hendaklah engkau beri pakaian jika engkau berpakaian, dan janganlah engkau memukul wajah, jangan memperburuknya, serta jangan meninggalkannya kecuali di dalam rumah. Kelak kalian akan dikumpulkan di sini* —dan beliau menunjuk dengan tangannya ke arah Syam— *dengan berjalan, berkendaraan, dan atas wajah-wajah kalian. Kalian akan dihadapkan kepada Allah Ta'ala dan pada mulut-mulut kalian terdapat saringan, dan yang pertama menceritakan*

kejelekan salah seorang di antara kalian adalah pahanya. Tidaklah seorang pelayan mendatangi tuannya lalu memintanya dari sisa harta bendanya, namun dia melarangnya, kecuali Allah Ta'ala menjadikan atasnya seorang pemberani (malaikat) yang menggigitnya sebelum ditegakkan peradilan."

Affan —anak pamannya— berkata: Belaiu juga bersabda, "*Ada seorang laki-laki sebelum kalian yang diberikan Allah Ta'ala kenikmatan yang melimpah dan anak keturunan yang banyak, hingga berlalu suatu masa dan datang masa yang baru. Ketika hendak meninggal dunia, dia berkata, 'Wahai Anakku, bagaimanakah aku menjadi bapak bagi kalian?' Mereka menjawab, 'Engkau adalah sebaik-baik bapak'. Dia berkata, 'Apakah kalian taat kepadaku? Kalau tidak, akan aku ambil hartaku dari kalian?' Mereka menjawab, 'Iya'. Dia berkata, 'Coba perhatikan, jika nanti aku meninggal dunia, bakarlah aku dan biarkan menjadi abu, kemudian tumbuklah aku dengan lesung* —Rasulullah SAW memutar kedua tangannya pada permukaan kedua lututnya—. *Mereka pun melaksanakan perintah tersebut* —Rasulullah SAW mengisyartkan dengan tangannya begini— *'Kemudian sebarkanlah aku di lautan di saat angin berhembus kencang, supaya aku dapat mengelabui Allah Ta'ala'.*"

Demikian menurut Affan: Bapakku berkata: Mahni Abu Syibil berkata dari Hammad, "*Mengelabui Allah. Demi Allah, mereka melaksanakan perintah tersebut. Tiba-tiba, dia telah berada di Genggaman Allah Ta'ala, maka Allah bertanya kepadanya, 'Wahai anak Adam, apakah yang mendorongmu berbuat demikian?' Dia menjawab, 'Aku takut kepada-Mu'. Allah pun mengampuni kesalahannya karena rasa takutnya kepada-Nya.*"[683]

---

[683] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19896.

١٩٩٠٨- حَدَّثَنَا حَسَنٌ قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادٌ فِيمَا سَمِعْتُهُ قَالَ: وَسَمِعْتُ الْجُرَيْرِيَّ يُحَدِّثُ، عَنْ حَكِيمِ بْنِ مُعَاوِيَةَ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَنْتُمْ تُوفُونَ سَبْعِينَ أُمَّةً أَنْتُمْ آخِرُهَا، وَأَكْرَمُهَا عَلَى اللهِ. وَمَا بَيْنَ مِصْرَاعَيْنِ مِنْ مَصَارِيعِ الْجَنَّةِ مَسِيرَةُ أَرْبَعِينَ عَامًا، وَلَيَأْتِيَنَّ عَلَيْهِ يَوْمٌ وَإِنَّهُ لَكَظِيظٌ.

19908. Hasan menceritakan kepada kami, Hammad berkata seperti yang aku dengar darinya, dia berkata: Aku mendengar Al Jurairi menceritakan dari Hakim bin Muawiyah, dari bapaknya, bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Kalian adalah penyempurna bagi tujuh puluh umat lainnya. Kalian paling terakhir dan kalian paling mulia di sisi Allah Ta'ala. Jarak tempuh antara dua surga adalah seperti perjalanan empat puluh tahun, dan kelak akan datang padanya suatu hari dia sungguh penuh sesak (berdesakan)."*[684]

١٩٩٠٩- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا الْجُرَيْرِيُّ أَبُو مَسْعُودٍ، عَنْ حَكِيمِ بْنِ مُعَاوِيَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: تَجِيئُونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ عَلَى أَفْوَاهِكُمُ الْفِدَامُ، وَإِنَّ أَوَّلَ مَا يَتَكَلَّمُ مِنَ الآدَمِيِّ فَخِذُهُ وَكَفُّهُ.

19909. Yazid menceritakan kepada kami, Al Jurairi Abu Mas'ud mengabarkan kepada kami dari Hakim bin Muawiyah, dari bapaknya, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Kelak kalian akan datang pada Hari Kiamat yang di mulut-mulut kalian terdapat saringan, lalu yang pertama berbicara dari manusia adalah paha dan telapak tangannya."*[685]

---

[684] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19900.

[685] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19907.

١٩٩١٠- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، حَدَّثَنَا أَبُو قَزَعَةَ، وَعَطَاءٌ، عَنْ رَجُلٍ مِنْ بَنِي قُشَيْرٍ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّهُ سَأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا حَقُّ امْرَأَتِي عَلَيَّ؟ قَالَ: تُطْعِمُهَا إِذَا طَعِمْتَ، وَتَكْسُوهَا إِذَا اكْتَسَيْتَ، وَلاَ تَضْرِبِ الْوَجْهَ، وَلاَ تَهْجُرْ إِلاَّ فِي الْبَيْتِ.

19910. Abdurrazzak menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami, Abu Quz'ah dan Atha mengabarkan kepada kami dari seorang laki-laki bani Qusyair, dari bapaknya, bahwa dia bertanya kepada Nabi SAW, "Apa hak istriku atasku?" Beliau menjawab, "*Hendaklah engkau memberinya makan jika engkau makan, memberinya pakaian jika engkau berpakaian, dan janganlah engkau memukul wajah serta meninggalkannya kecuali di dalam rumah.*"[686]

١٩٩١١- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، حَدَّثَنَا بَهْزُ بْنُ حَكِيمِ بْنِ مُعَاوِيَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ مَنْ أَبَرُّ؟ قَالَ: أُمَّكَ. قُلْتُ: ثُمَّ مَنْ؟ قَالَ: ثُمَّ أُمَّكَ. قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ، ثُمَّ مَنْ؟ قَالَ: أُمَّكَ. قَالَ: قُلْتُ: ثُمَّ مَنْ؟ قَالَ: ثُمَّ أَبَاكَ، ثُمَّ الأَقْرَبَ فَالأَقْرَبَ.

19911. Yazid menceritakan kepada kami, Bahz bin Hakim bin Muawiyah menceritakan kepada kami dari bapaknya, dari kakeknya, dia berkata: Aku berkata, "Wahai Rasulullah, siapakah orang yang paling berhak aku berbakti kepadanya?" Beliau menjawab, "*Ibumu.*" Aku berkata, "Kemudian siapa lagi?" Beliau menjawab, "*Kemudian ibumu.*" Aku berkata, "Kemudian siapa lagi?" Beliau menjawab, "*Ibumu.*" Aku berkata, "Kemudian siapa lagi?" Beliau menjawab, "*Kemudian bapakmu, kemudian yang terdekat, dan yang terdekat.*"[687]

---

[686] Sanadnya *shahih.* dari jalur pertama.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19898.

[687] Sanadnya *shahih.*

١٩٩١٢- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا بَهْزٌ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ قَالَ: سَمِعْتُ نَبِيَّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ أَلاَ إِنَّكُمْ تُوفُونَ سَبْعِينَ أُمَّةً. أَنْتُمْ خَيْرُهَا وَأَكْرَمُهَا عَلَى اللهِ.

19912. Yazid menceritakan kepada kami, Bahz mengabarkan kepada kami dari bapaknya, dari kakeknya, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Sungguh, kalian akan menjadi penyempurna bagi tujuh puluh umat yang lainnya. Kalian adalah yang paling terakhir dan paling mulia di sisi Allah Ta'ala."*[688]

١٩٩١٣- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا بَهْزُ بْنُ حَكِيمٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ قَالَ: قُلْتُ: يَا نَبِيَّ اللهِ نِسَاؤُنَا مَا نَأْتِي مِنْهَا وَمَا نَذَرُ؟ قَالَ: حَرْثُكَ ائْتِ حَرْثَكَ أَنَّى شِئْتَ، غَيْرَ أَنْ لاَ تَضْرِبَ الْوَجْهَ وَلاَ تُقَبِّحْ وَلاَ تَهْجُرْ إِلاَّ فِي الْبَيْتِ، وَأَطْعِمْ إِذَا طَعِمْتَ، وَاكْسُ إِذَا اكْتَسَيْتَ. كَيْفَ وَقَدْ أَفْضَى بَعْضُكُمْ إِلَى بَعْضٍ إِلاَّ بِمَا حَلَّ عَلَيْهَا.

19913. Yazid menceritakan kepada kami, Bahz bin Hakim mengabarkan kepada kami dari bapaknya, dari kakeknya, dia berkata: Aku berkata, "Wahai Rasulullah, terhadap istri-istri kami, apa yang boleh kami datangi dan apa yang harus kami tinggalkan?" Beliau menjawab, *"Tempatmu bercocok tanam, datangilah tempatmu bercocok tanam sesukamu, asal jangan memukul wajah, jangan memperburuk, dan jangan meninggalkannya kecuali di dalam rumah.*

HR. Abu Daud (4/338, no. 5139), pembahasan: Adab, bab: Menaati kedua orang tua; At-Tirmidzi (4/309, no. 1897), pembahasan: Kebaikan, bab: Menaati kedua orang tua; dan Al Hakim (4/150).

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih*."

Al Hakim menilai hadits ini *shahih* dan pendapatnya ini disepakati oleh Adz-Dzahabi.

688 Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19908.

Berilah makan jika engkau makan dan berilah pakaian jika engkau berpakaian. Sebagian kamu telah memperlihatkan kepada sebagian yang lain kecuali dengan apa yang dihalalkan atasnya."[689]

١٩٩١٤ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا بَهْزُ بْنُ حَكِيمٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ أَيْنَ تَأْمُرُنِي؟ قَالَ: هَاهُنَا. وَنَحَا بِيَدِهِ نَحْوَ الشَّامِ. قَالَ: إِنَّكُمْ مَحْشُورُونَ رِجَالاً وَرُكْبَانًا وَتُجَرُّونَ عَلَى وُجُوهِكُمْ.

19914. Yazid menceritakan kepada kami, Bahz bin Hakim mengabarkan kepada kami dari bapaknya, dari kakeknya, dia berkata: Aku berkata, "Wahai Rasulullah, ke mana engkau memerintahkanku?" Beliau menjawab, "*Ke sini.*" Beliau menunjuk dengan tangannya ke arah Syam, lalu bersabda, "*Sesungguhnya kalian akan dikumpulkan dengan berjalan kaki, berkendaraan, dan ditarik atas wajah-wajah kalian.*"[690]

١٩٩١٥ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا بَهْزُ بْنُ حَكِيمٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لاَ يَأْتِي رَجُلٌ مَوْلاَهُ، فَيَسْأَلُهُ مِنْ فَضْلٍ هُوَ عِنْدَهُ فَيَمْنَعُهُ إِيَّاهُ إِلاَّ دُعِيَ لَهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ شُجَاعٌ يَتَلَمَّظُ فَضْلَهُ الَّذِي مَنَعَهُ.

19915. Yazid menceritakan kepada kami, Bahz bin Hakim mengabarkan kepada kami dari bapaknya, dari kakeknya, dia berkata: Rasulullah bersabda, "*Tidaklah seorang pelayan mendatangi tuannya untuk memintanya dari sisa harta bendanya, namun dia melarangnya,*

[689] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19910.
[690] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19907.

kecuali kelak akan dipanggilkan untuknya seorang pemberani (malaikat) yang meludeskan harta benda yang ditahannya."[691]

١٩٩١٦- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا بَهْزُ بْنُ حَكِيمٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ إِنَّا قَوْمٌ نَتَسَاءَلُ أَمْوَالَنَا. قَالَ: يَتَسَاءَلُ الرَّجُلُ فِي الْجَائِحَةِ أَوِ الْفَتْقِ لِيُصْلِحَ بِهِ بَيْنَ قَوْمِهِ، فَإِذَا بَلَغَ أَوْ كَرَبَ اسْتَعَفَّ.

19916. Yazid menceritakan kepada kami, Bahz bin Hakim mengabarkan kepada kami dari bapaknya, dari kakeknya, dia berkata: Aku berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya kami adalah kaum yang mempertanyakan harta benda kami." Beliau menjawab, "*Seseorang mempertanyakan (harta) dalam kondisi paceklik atau kemarau untuk mendamaikan antara kaumnya dengannya, dan jika telah tercapai atau hampir tercapai dia menjauhkan diri.*"[692]

١٩٩١٧- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، وَإِسْمَاعِيلُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ بَهْزٍ قَالَ: حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ جَدِّي قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ، عَوْرَاتُنَا مَا نَأْتِي مِنْهَا وَمَا نَذَرُ؟ قَالَ: احْفَظْ عَوْرَتَكَ إِلاَّ مِنْ زَوْجَتِكَ أَوْ مَا مَلَكَتْ يَمِينُكَ. قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ فَإِذَا كَانَ الْقَوْمُ بَعْضُهُمْ فِي بَعْضٍ؟ قَالَ: إِنْ اسْتَطَعْتَ أَنْ لاَ يَرَاهَا أَحَدٌ فَلاَ يَرَيَنَّهَا. قُلْتُ: فَإِذَا كَانَ أَحَدُنَا خَالِيًا؟ قَالَ: فَاللهُ أَحَقُّ أَنْ يُسْتَحْيَا مِنْهُ.

19917. Yahya bin Said dan Ismail bin Ibrahim menceritakan kepada kami dari Bahz bin Hakim, dia berkata: Bapakku menceritakan

691 Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19905.

692 Sanadnya *shahih*.
HR. Abu Daud (2/123, no. 1941), pembahasan: Zakat, bab: Masalah yang diperbolehkan di dalam zakat; An-Nasa`i (5/66), pembahasan: Zakat, bab: Sedekah bagi orang yang mempunyai beban berat; dan Ad-Darimi (1/386).

kepadaku dari kakekku, dia berkata: Aku berkata, "Wahai Rasulullah, aurat kami, apa yang harus kami lakukan dan kami tinggalkan?" Beliau bersabda, *"Peliharalah auratmu kecuali dari istrimu atau budak perempuanmu."* Aku berkata, "Wahai Rasulullah, bagaimana jika suatu kaum berada bersama-sama?" Beliau menjawab, *"Jika engkau dapat menutupi auratmu dari siapa pun, maka janganlah engkau memperlihatkannya."* Aku berkata, "Bagaimana jika salah seorang dari kami sedang sendirian?" Beliau menjawab, *"Allah Ta'ala lebih berhak untuk dirasai malu."*[693]

١٩٩١٨- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ، عَنْ بَهْزٍ... فَذَكَرَ مِثْلَهُ وَقَالَ: فَاللهُ أَحَقُّ أَنْ يُسْتَحْيَا مِنْهُ.

19918. Abdurrazzak menceritakan kepada kami, Ma'mar mengabarkan kepada kami dari Bahz bin Hakim, dari bapaknya, dari kakeknya, dia berkata:... lalu dia menyebutkan hadits yang sama. Beliau bersabda, *"Allah Azza wa Jalla lebih berhak untuk dirasa malu."*[694]

١٩٩١٩- حَدَّثَنَا يُونُسُ، عَنْ حَمَّادِ بْنِ زَيْدٍ.... قَالَ: أَيْضًا وَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِيَدِهِ، فَوَضَعَهَا عَلَى فَرْجِهِ.

---

693 Sanadnya *shahih.*

Hadits ini telah disebutkan seperti itu.

HR. Abu Daud (4/39, no. 4017), pembahasan: Di dalam kamar mandi, bab: Tentang melepas pakaian (telanjang); At-Tirmidzi (5/97, no. 2769), pembahasan: Adab, bab: Tentang menjaga aurat; Ibnu Majah (1/617, no. 1920), pembahasan: Nikah, bab: Menutupi aurat ketika bersetubuh; dan Al Hakim (4/180).

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan.*"

Al Hakim menilai hadits ini *shahih* dan pendapatnya ini disepakati oleh Adz-Dzahabi.

694 Sanadnya *shahih.*

19919. Yunus menceritakan kepada kami dari Hammad bin Zaid, dia berkata: Nabi SAW bersabda dengan isyarat tangannya, lalu meletakkannya di atas kemaluannya.[695]

١٩٩٢٠ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ بَهْزٍ قَالَ: أَخْبَرَنِي أَبِي، عَنْ جَدِّي قَالَ: أَتَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ وَاللهِ مَا أَتَيْتُكَ حَتَّى حَلَفْتُ أَكْثَرَ مِنْ عَدَدِ أُولاَءِ، وَضَرَبَ إِحْدَى يَدَيْهِ عَلَى الأُخْرَى أَنْ لاَ آتِيَكَ، وَلاَ آتِيَ دِينَكَ، وَإِنِّي قَدْ جِئْتُ امْرَأً لاَ أَعْقِلُ شَيْئًا إِلاَّ مَا عَلَّمَنِي اللهُ وَرَسُولُهُ، وَإِنِّي أَسْأَلُكَ بِوَجْهِ اللهِ بِمَ بَعَثَكَ رَبُّنَا إِلَيْنَا؟ قَالَ: بِالإِسْلاَمِ. قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ وَمَا آيَةُ الإِسْلاَمِ؟ قَالَ: أَنْ تَقُولَ أَسْلَمْتُ وَجْهِيَ لِلَّهِ وَتَخَلَّيْتُ، وَتُقِيمَ الصَّلاَةَ، وَتُؤْتِيَ الزَّكَاةَ، وَكُلُّ مُسْلِمٍ عَلَى مُسْلِمٍ مُحَرَّمٌ. أَخَوَانِ نَصِيرَانِ لاَ يَقْبَلُ اللهُ مِنْ مُشْرِكٍ يُشْرِكُ بَعْدَمَا أَسْلَمَ عَمَلاً، أَوْ يُفَارِقُ الْمُشْرِكِينَ إِلَى الْمُسْلِمِينَ. مَا لِي أُمْسِكُ بِحُجَزِكُمْ عَنِ النَّارِ، أَلاَ إِنَّ رَبِّي دَاعِيَّ وَإِنَّهُ سَائِلِي: هَلْ بَلَّغْتَ عِبَادِي؟ وَأَنَا قَائِلٌ لَهُ: رَبِّ قَدْ بَلَّغْتُهُمْ أَلاَ فَلْيُبَلِّغِ الشَّاهِدُ مِنْكُمُ الْغَائِبَ. ثُمَّ إِنَّكُمْ مَدْعُوُّونَ، وَمُفَدَّمَةٌ أَفْوَاهُكُمْ بِالْفِدَامِ وَإِنَّ أَوَّلَ مَا يُبِينُ، وَقَالَ بِوَاسِطٍ يُتَرْجِمُ، قَالَ: وَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِيَدِهِ عَلَى فَخِذِهِ قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ هَذَا دِينُنَا. قَالَ: هَذَا دِينُكُمْ وَأَيْنَمَا تُحْسِنْ يَكْفِكَ.

19920. Yahya bin Said dan Ismail bin Ibrahim menceritakan kepada kami dari Bahz bin Hakim, dia berkata: Bapakku menceritakan kepadaku dari kakekku, dia berkata: Aku mendatangi Rasulullah SAW, lalu berkata, "Wahai Rasulullah, *demi Allah,* aku tidak

[695] Sanadnya *shahih.*

mendatangimu hingga bersumpah sebanyak jari-jari ini —dia saling menepukkan kedua telapak tangannya— untuk tidak mendatangimu dan mendatangi agamamu. Aku datang sebagai orang yang tidak mengerti apa-apa kecuali yang telah diajarkan Allah *Ta'ala* dan Rasul-Nya kepadaku. Sungguh, aku bertanya kepadamu karena Allah. Dengan apa engkau diutus Tuhanmu kepada kami?" Beliau menjawab, "*Dengan Islam.*" Aku bertanya, "Wahai Rasulullah, apakah bukti Islam itu?" Beliau menjawab, "*Hendaklah engkau berkata, 'Aku serahkan wajahku kepada Allah semata', dan hendaklah engkau mendirikan shalat serta menunaikan zakat. Setiap muslim atas muslim lainnya adalah haram (harta dan jiwanya). Dua saudara adalah yang saling membantu. Tidaklah Allah menerima tobat seorang hamba yang musyrik setelah dia masuk Islam dengan amalan, atau meninggalkan orang Islam dan bergabung dengan orang musyrik. Kenapa aku menahan suku kalian dari neraka? Karena Tuhanku akan memanggilku dan bertanya kepadaku, 'Sudahkah engkau sampaikan kepada hamba-hamba-Ku?' Aku menjawab, 'Tuhan, sudah aku sampaikan kepada mereka'. Oleh karena itu, hendaklah yang hadir menyampaikan kepada yang tidak hadir. Kalian lalu akan dipanggil dalam keadaan mulut-mulut kalian ditutup dengan saringan, dan sesungguhnya yang pertama menerangkan.*"

Dia berkata: dan Rasulullah SAW bersabda dengan tangannya atas pahanya. Dia berkata: Aku berkata, "Wahai Rasulullah, inikah agama kita? Beliau menjawab, "*Inilah agama kalian, dan dimana saja engkau berbuat baik cukuplah bagimu.*"[696]

١٩٩٢١- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا بَهْزٌ، حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ جَدِّي قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: فِي كُلِّ إِبِلٍ

---

[696] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19907.

سَائِمَةٍ فِي كُلِّ أَرْبَعِينَ ابْنَةُ لَبُونٍ لَا تُفَرَّقُ إِبِلٌ عَنْ حِسَابِهَا. مَنْ أَعْطَاهَا مُؤْتَجِرًا فَلَهُ أَجْرُهَا، وَمَنْ مَنَعَهَا فَإِنَّا آخِذُوهَا، وَشَطْرَ إِبِلِهِ عَزْمَةً مِنْ عَزَمَاتِ رَبِّنَا لَا يَحِلُّ لِآلِ مُحَمَّدٍ مِنْهَا شَيْءٌ.

19921. Yahya bin Said menceritakan kepada kami, Bahz menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepadaku dari kakekku, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Pada setiap ternak unta, pada setiap empat puluh ekor (zakatnya) satu ekor anak unta umur dua tahun, tidak berbeda unta dari hitungannya. Barangsiapa memberikannya sebagai sedekah, maka dia akan memperoleh pahalanya, dan barangsiapa menahannya, maka kami akan mengambilnya dan setengah untanya sebagai ketetapan Tuhan kami yang telah ditetapkan atas para hamba-Nya. Tidak dihalalkan bagi keluarga Muhammad sedikit pun darinya."*[697]

١٩٩٢٢- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا بَهْزٌ، وَيَزِيدُ قَالَ: أَخْبَرَنَا بَهْزٌ الْمَعْنَى، حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ جَدِّي قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّهُ كَانَ عَبْدٌ مِنْ عِبَادِ اللهِ أَعْطَاهُ اللهُ مَالًا وَوَلَدًا، وَكَانَ لَا يَدِينُ اللهَ دِينًا. قَالَ يَزِيدُ: فَلَبِثَ حَتَّى ذَهَبَ عُمُرٌ وَبَقِيَ عُمُرٌ تَذَكَّرَ فَعَلِمَ أَنْ لَمْ يَبْتَئِرْ عِنْدَ اللهِ خَيْرًا دَعَا بَنِيهِ فَقَالَ: يَا بَنِيَّ أَيَّ أَبٍ تَعْلَمُونِي؟ قَالُوا: خَيْرَهُ يَا أَبَانَا. قَالَ: فَوَاللهِ لَا أَدَعُ عِنْدَ رَجُلٍ مِنْكُمْ مَالًا هُوَ مِنِّي إِلَّا أَنَا آخِذُهُ مِنْهُ، أَوْ لَتَفْعَلُنَّ مَا آمُرُكُمْ بِهِ. قَالَ: فَأَخَذَ مِنْهُمْ مِيثَاقًا. قَالَ: إِمَّا لَا فَإِذَا مُتُّ فَخُذُونِي فَأَلْقُونِي فِي النَّارِ حَتَّى إِذَا كُنْتُ حُمَمًا فَدُقُّونِي. قَالَ: فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِيَدِهِ عَلَى فَخِذِهِ، كَأَنَّهُ يَقُولُ:

---

[697] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19901.

اسْحَقُونِي، ثُمَّ ذَرُّونِي فِي الرِّيحِ لَعَلِّي أَضِلُّ اللَّهَ. قَالَ: فَفُعِلَ بِهِ ذَلِكَ وَرَبِّ مُحَمَّدٍ حِينَ مَاتَ. قَالَ: فَجِيءَ بِهِ أَحْسَنَ مَا كَانَ، فَعُرِضَ عَلَى رَبِّهِ فَقَالَ: مَا حَمَلَكَ عَلَى النَّارِ؟ قَالَ: خَشِيَتُكَ يَا رَبَّاهُ. قَالَ: إِنِّي لأَسْمَعَنَّ الرَّاهِبَةَ، قَالَ يَزِيدُ: أَسْمَعُكَ رَاهِبًا، فَتِيبَ عَلَيْهِ. قَالَ بَهْزٌ: فَحَدَّثْتُ بِهَذَا الْحَدِيثِ الْحَسَنَ، وَقَتَادَةَ وَحَدَّثَانِيهِ: فَتِيبَ عَلَيْهِ، أَوْ فَتَابَ اللَّهُ عَلَيْهِ شَكَّ يَحْيَى.

19922. Yahya bin Said menceritakan kepada kami, Bahz dan Yazid menceritakan kepada kami, dia berkata: Bahz —yang dimaksud— mengabarkan kepada kami, bapakku menceritakan kepadaku dari kakekku, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Ada seorang hamba Allah sebelum kalian yang diberikan Allah Ta'ala kenikmatan yang melimpah dan anak keturunan yang banyak, dan dia tidak tunduk kepada ajaran Allah Ta'ala."*

—Yazid berkata:— *"Dia hidup hingga berlalu suatu masa dan tinggal beberapa masa lagi, lalu dia tahu bahwa dia tidak menyimpan satu kebajikan pun di sisi Allah Ta'ala, maka dia memanggil anak-anaknya dan berkata, 'Wahai Anakku, bagaimanakah aku menjadi bapak bagi kalian?' Mereka menjawab, 'Engkau adalah sebaik-baik bapak kami'. Dia berkata, 'Demi Allah, aku tidak akan membiarkan satu harta pun atas kalian kecuali aku mengambilnya, atau kalian menuruti apa yang aku perintahkan kepada kalian'. Dia lalu mengikat janji dengan anak-anaknya, dan berkata, 'Jika aku mati maka ambillah jenazahku, lalu lemparkan ke dalam api, dan setelah menjadi abu maka kumpulkanlah."*—.

Rasulullah SAW lalu bersabda dengan tangannya di atas pahanya, *"Tumbuklah aku halus-halus, kemudian sebarkanlah di angin yang berhembus kencang, supaya aku dapat mengelabui Allah Ta'ala'. Demi Allah, mereka melaksanakan perintah tersebut. Ternyata, dia didatangkan dalam bentuk yang sebaik-baiknya, dan di hadapkan kepada Allah Ta'ala. Allah lalu bertanya kepadanya,*

'Kenapa engkau minta dibakar?' Dia menjawab, 'Aku takut kepada-Mu, wahai Tuhanku'. Allah berfirman, 'Sungguh, Aku mendengar rasa takut yang sangat'."

—Yazid berkata: Rasulullah bersabda, "*Aku mendengarmu sangat ketakutan." Allah pun mengampuninya.*"—

—Bahz berkata, "Hadits ini aku ceritakan kepada Al Hasan dan Qatadah, dan keduanya menceritakan kepadaku."—

"Lalu dia diampuni oleh-Nya." Atau, *"Lalu Allah Ta'ala mengampuni atasnya."* Yahya ragu.[698]

Hadits Muawiyah bin Haidah dari Nabi SAW, yaitu kakek Bahz bin Hakim RA[699]

١٩٩٢٣- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ بَهْزِ بْنِ حَكِيمٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ، عَوْرَاتُنَا مَا نَأْتِي مِنْهَا وَمَا نَذَرُ؟ قَالَ: احْفَظْ عَوْرَتَكَ إِلاَّ مِنْ زَوْجَتِكَ، أَوْ مَا مَلَكَتْ يَمِينُكَ. قُلْتُ: أَرَأَيْتَ إِنْ كَانَ الْقَوْمُ بَعْضُهُمْ فِي بَعْضٍ؟ قَالَ: إِنْ اسْتَطَعْتَ أَنْ لاَ يَرَاهَا أَحَدٌ فَلاَ يَرَاهَا. قُلْتُ: أَرَأَيْتَ إِنْ كَانَ أَحَدُنَا خَالِيًا؟ قَالَ: فَاللهُ أَحَقُّ أَنْ يُسْتَحْيَا مِنَ النَّاسِ.

19923. Ismail bin Ibrahim menceritakan kepada kami dari Bahz bin Hakim, dari bapaknya, dari kakeknya, dia berkata: Aku berkata, "Wahai Rasulullah, aurat kami, apa yang harus kami lakukan dan kami tinggalkan?" Beliau bersabda, *"Peliharalah auratmu kecuali dari istrimu atau budak perempuanmu."* Aku berkata, "Wahai

---

[698] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19897.

[699] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19897.

Rasulullah, bagaimana jika suatu kaum berada bersama-sama?" Beliau menjawab, "*Jika engkau dapat seorang pun tidak melihat auratmu, maka janganlah engkau memperlihatkannya.*" Aku berkata, "bagaimana jika salah seorang dari kami sedang sendirian?" Beliau menjawab, "*Allah Ta'ala lebih berhak untuk dirasai malu.*"[700]

١٩٩٢٤- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، عَنْ بَهْزِ بْنِ حَكِيمٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ قَالَ: سَمِعْتُ نَبِيَّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ فِي كُلِّ إِبِلٍ سَائِمَةٍ، فِي كُلِّ أَرْبَعِينَ ابْنَةُ لَبُونٍ، لَا تُفَرَّقُ إِبِلٌ عَنْ حِسَابِهَا. مَنْ أَعْطَاهَا مُؤْتَجِرًا فَلَهُ أَجْرُهَا، وَمَنْ مَنَعَهَا فَإِنَّا آخِذُوهَا مِنْهُ وَشَطْرَ مَالِهِ، وَقَالَ مَرَّةً: إِبِلِهِ عَزْمَةٌ مِنْ عَزَمَاتِ رَبِّنَا لَا يَحِلُّ لِآلِ مُحَمَّدٍ مِنْهُ شَيْءٌ.

19924. Ismail bin Ibrahim menceritakan kepada kami dari Bahz bin Hakim, dari bapaknya, dari kakeknya, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Pada setiap ternak unta, pada setiap empat puluh ekor (zakatnya) satu ekor anak unta umur dua tahun, tidak berbeda unta dari hitungannya. Barangsiapa memberikannya sebagai sedekah, maka dia akan memperoleh pahalanya, dan barangsiapa menahannya, maka kami akan mengambilnya dan setengah hartanya* —dalam riwayat lain- *setengah untanya, sebagai ketetapan Tuhan kami yang telah ditetapkan atas para hamba-Nya. Tidak dihalalkan bagi keluarga Muhammad sedikit pun darinya.*"[701]

١٩٩٢٥- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، أَخْبَرَنَا بَهْزُ بْنُ حَكِيمٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ، أَنَّ أَخَاهُ، أَوْ عَمَّهُ قَامَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: جِيرَانِي

---

[700] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19917.
[701] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19901.

بِمَ أُخِذُوا؟ فَأَعْرَضَ عَنْهُ. قَالَ: جِيرَانِي بِمَ أُخِذُوا؟ فَأَعْرَضَ عَنْهُ، ثُمَّ قَالَ: جِيرَانِي بِمَا أُخِذُوا؟ فَأَعْرَضَ عَنْهُ. فَقَالَ: لَئِنْ قُلْتُ ذَلِكَ لَقَدْ زَعَمَ النَّاسُ أَنَّ مُحَمَّدًا يَنْهَى عَنِ الْغَيِّ وَيَسْتَخْلِي بِهِ. فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا قَالَ؟ فَقَامَ أَخُوهُ أَوْ ابْنُ أَخِيهِ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ إِنَّهُ. إِنَّهُ. فَقَالَ: أَمَا لَقَدْ قُلْتُمُوهَا، أَوْ قَالَ قَائِلُكُمْ: وَلَئِنْ كُنْتُ أَفْعَلُ ذَلِكَ إِنَّهُ لَعَلَيَّ، وَمَا هُوَ عَلَيْكُمْ خَلُّوا لَهُ عَنْ جِيرَانِهِ.

19925. Ismail bin Ibrahim menceritakan kepada kami dari Bahz bin Hakim, dari bapaknya, dari kakeknya, bahwa saudaranya atau pamannya datang menghadap Nab SAW, lalu berkata, "Tetangga-tetanggaku, kenapa mereka diambil?" Beliau berpaling darinya. Kemudian dia berkata, "Beritahu aku kenapa mereka diambil?" Beliau tetap berpaling darinya. Dia lalu berkata, "Jika engkau mengatakan hal itu, mereka akan menuduh engkau telah melarang berbuat dosa tapi engkau sendiri mengerjakannya." Nabi SAW pun bersabda, *"Apa yang dia katakan?"* Saudaranya —atau anak saudaranya— lalu berdiri dan berkata, "Wahai Rasulullah, dia telah mengatakan bahwa...." Rasulullah SAW lalu bersabda, *"Sungguh, kalian telah mengatakannya —atau seseorang dari kalian telah mengatakannya—. Jika aku melakukan hal itu, dia menjadi tanggung jawabku dan bukan tanggung jawab kalian. Lepaskan tetangga-tetangganya."*[702]

١٩٩٢٦- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، أَخْبَرَنَا بَهْزُ بْنُ حَكِيمٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ قَالَ: أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ أَتَيْتُهُ فَقُلْتُ: وَاللهِ مَا أَتَيْتُكَ حَتَّى حَلَفْتُ أَكْثَرَ مِنْ عَدَدِ أُولَاءِ أَنْ لَا آتِيَكَ وَلَا آتِيَ دِينَكَ،

---

[702] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19902.

وَجَمَعَ بَهْزٌ بَيْنَ كَفَّيْهِ، وَقَدْ جِئْتُ امْرَأً لاَ أَعْقِلُ شَيْئًا إِلاَّ مَا عَلَّمَنِي اللهُ وَرَسُولُهُ، وَإِنِّي أَسْأَلُكَ بِوَجْهِ اللهِ بِمَ بَعَثَكَ اللهُ إِلَيْنَا؟ قَالَ: بِالإِسْلاَمِ. قُلْتُ: وَمَا آيَاتُ الإِسْلاَمِ؟ قَالَ: أَنْ تَقُولَ: أَسْلَمْتُ وَجْهِيَ لِلَّهِ وَتَخَلَّيْتُ، وَتُقِيمَ الصَّلاَةَ، وَتُؤْتِيَ الزَّكَاةَ. كُلُّ مُسْلِمٍ عَلَى مُسْلِمٍ مُحَرَّمٌ. أَخَوَانِ نَصِيرَانِ لاَ يَقْبَلُ اللهُ مِنْ مُشْرِكٍ أَشْرَكَ بَعْدَمَا أَسْلَمَ عَمَلاً، وَتُفَارِقَ الْمُشْرِكِينَ إِلَى الْمُسْلِمِينَ. مَا لِي أُمْسِكُ بِحُجَزِكُمْ عَنِ النَّارِ؟ أَلاَ إِنَّ رَبِّي دَاعِيَّ وَإِنَّهُ سَائِلِي: هَلْ بَلَّغْتَ عِبَادَهُ؟ وَإِنِّي قَائِلٌ: رَبِّ إِنِّي قَدْ بَلَّغْتُهُمْ فَلْيُبَلِّغِ الشَّاهِدُ مِنْكُمُ الْغَائِبَ. ثُمَّ إِنَّكُمْ مَدْعُوُّونَ مُفَدَّمَةً أَفْوَاهُكُمْ بِالْفِدَامِ، ثُمَّ إِنَّ أَوَّلَ مَا يُبِينُ عَنْ أَحَدِكُمْ لَفَخِذُهُ وَكَفُّهُ. قُلْتُ يَا نَبِيَّ اللهِ: هَذَا دِينُنَا؟ قَالَ: هَذَا دِينُكُمْ وَأَيْنَمَا تُحْسِنْ يَكْفِكَ.

19926. Ismail bin Ibrahim menceritakan kepada kami dari Bahz bin Hakim, dari bapaknya, dari kakeknya, dia berkata: Aku berkata: Aku mendatangi Rasulullah SAW, lalu berkata, "Wahai Rasulullah, *demi Allah,* aku tidak mendatangimu hingga bersumpah sebanyak jari-jari ini —dia saling menepukkan kedua telapak tangannya— untuk tidak mendatangimu dan mendatangi agamamu. Aku datang sebagai orang yang tidak mengerti apa-apa kecuali yang telah diajarkan Allah *Ta'ala* dan Rasul-Nya kepadaku. Sungguh, aku bertanya kepadamu karena Allah. Dengan apa engkau diutus Tuhanmu kepada kami?" Beliau menjawab, "*Dengan Islam.*" Aku bertanya, "Wahai Rasulullah, apakah bukti Islam itu?" Beliau menjawab, "*Hendaklah engkau berkata, 'Aku serahkan wajahku kepada Allah semata', dan hendaklah engkau mendirikan shalat serta menunaikan zakat. Setiap muslim atas muslim lainnya adalah haram (harta dan jiwanya). Dua saudara adalah yang saling membantu. Tidaklah Allah menerima tobat seorang hamba yang musyrik setelah*

dia masuk Islam dengan amalan, atau meninggalkan orang Islam dan bergabung dengan orang musyrik. Kenapa aku menahan suku kalian dari neraka? Karena Tuhanku akan memanggilku dan bertanya kepadaku, 'Sudahkah engkau sampaikan kepada hamba-hamba-Ku?' Aku menjawab, 'Tuhan, sudah aku sampaikan kepada mereka'. Oleh karena itu, hendaklah yang hadir menyampaikan kepada yang tidak hadir. Kalian lalu akan dipanggil dalam keadaan mulut-mulut kalian ditutup dengan saringan, dan sesungguhnya yang pertama menerangkan."

Dia berkata, "Wahai Rasulullah, inikah agama kita? Beliau menjawab, "*Inilah agama kalian, dan dimana saja engkau berbuat baik cukuplah bagimu.*"[703]

١٩٩٢٧- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، حَدَّثَنَا بَهْزُ بْنُ حَكِيمِ بْنِ مُعَاوِيَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ قَالَ: سَمِعْتُ نَبِيَّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّهُ كَانَ عَبْدٌ مِنْ عِبَادِ اللهِ أَعْطَاهُ اللهُ مَالاً وَوَلَدًا، فَكَانَ لاَ يَدِينُ اللهَ دِينًا، فَلَبِثَ حَتَّى إِذَا ذَهَبَ مِنْهُ عُمُرٌ، وَبَقِيَ عُمُرٌ تَذَكَّرَ، فَعَلِمَ أَنْ لَنْ يَبْتَئِرَ عِنْدَ اللهِ خَيْرًا دَعَا بَنِيهِ فَقَالَ: أَيَّ أَبٍ تَعْلَمُونِي؟ قَالُوا: خَيْرَهُ يَا أَبَانَا. قَالَ: فَوَاللهِ لاَ أَدَعُ عِنْدَ أَحَدٍ مِنْكُمْ مَالاً هُوَ مِنِّي إِلاَّ أَنَا آخِذُهُ مِنْهُ، وَلَتَفْعَلُنَّ بِي مَا آمُرُكُمْ. قَالَ: فَأَخَذَ مِنْهُمْ مِيثَاقًا وَرَبِّي فَقَالَ: إِمَّا لاَ فَإِذَا أَنَا مُتُّ فَأَلْقُونِي فِي النَّارِ حَتَّى إِذَا كُنْتُ حُمَمًا فَدُقُّونِي، قَالَ: فَكَأَنِّي أَنْظُرُ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَقُولُ بِيَدِهِ عَلَى فَخِذِهِ، ثُمَّ اذْرُونِي فِي الرِّيحِ لَعَلِّي أَضِلُّ اللهَ. قَالَ: فَفَعَلُوا ذَلِكَ بِهِ وَرَبِّ مُحَمَّدٍ حِينَ مَاتَ، فَجِيءَ بِهِ فِي أَحْسَنِ مَا

---

[703] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19920.

كَانَ قَطُّ، فَعُرِضَ عَلَى رَبِّهِ فَقَالَ: مَا حَمَلَكَ عَلَى النَّارِ؟ قَالَ: خَشْيَتُكَ يَا رَبَّاهُ. قَالَ: إِنِّي أَسْمَعُكَ لَرَاهِبًا، فَتِيبَ عَلَيْهِ.

19927. Ismail bin Ibrahim menceritakan kepada kami dari Bahz bin Hakim, dari bapaknya, dari kakeknya, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Ada seorang hamba Allah sebelum kalian yang diberikan Allah Ta'ala kenikmatan yang melimpah dan anak keturunan yang banyak, dan dia tidak tunduk kepada ajaran Allah Ta'ala."*

—Yazid berkata:— *"Dia hidup hingga berlalu suatu masa dan tinggal beberapa masa lagi, lalu dia tahu bahwa dia tidak menyimpan satu kebajikan pun di sisi Allah Ta'ala, maka dia memanggil anak-anaknya dan berkata, 'Wahai Anakku, bagaimanakah aku menjadi bapak bagi kalian?' Mereka menjawab, 'Engkau adalah sebaik-baik bapak kami'. Dia berkata, 'Demi Allah, aku tidak akan membiarkan satu harta pun atas kalian kecuali aku mengambilnya, atau kalian menuruti apa yang aku perintahkan kepada kalian'. Dia lalu mengikat janji dengan anak-anaknya, dan berkata, 'Jika aku mati maka ambillah jenazahku, lalu lemparkan ke dalam api, dan setelah menjadi abu maka kumpulkanlah."—.*

Rasulullah SAW lalu bersabda dengan tangannya di atas pahanya, *"Tumbuklah aku halus-halus, kemudian sebarkanlah di angin yang berhembus kencang, supaya aku dapat mengelabui Allah Ta'ala'. Demi Allah, mereka melaksanakan perintah tersebut. Ternyata, dia didatangkan dalam bentuk yang sebaik-baiknya, dan di hadapkan kepada Allah Ta'ala. Allah lalu bertanya kepadanya, 'Kenapa engkau minta dibakar?' Dia menjawab, 'Aku takut kepada-Mu, wahai Tuhanku'. Allah berfirman, 'Sungguh, Aku mendengar rasa takut yang sangat'. Allah pun mengampuninya."*[704]

---

[704] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19922.

١٩٩٢٨- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ بَهْزِ بْنِ حَكِيمِ بْنِ مُعَاوِيَةَ بْنِ حَيْدَةَ الْقُشَيْرِيِّ، حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ جَدِّي، قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ، نِسَاؤُنَا مَا نَأْتِي مِنْهُنَّ أَمْ مَا نَذَرُ؟ قَالَ: حَرْثُكَ، ائْتِ حَرْثَكَ أَنَّى شِئْتَ فِي أَنْ لاَ تَضْرِبَ الْوَجْهَ، وَلاَ تُقَبِّحْ، وَأَطْعِمْ إِذَا أُطْعِمْتَ، وَاكْسُ إِذَا اكْتَسَيْتَ، وَلاَ تَهْجُرْ إِلاَّ فِي الْبَيْتِ، كَيْفَ وَقَدْ أَفْضَى بَعْضُكُمْ إِلَى بَعْضٍ إِلاَّ بِمَا حَلَّ عَلَيْهِنَّ.

19928. Yahya bin Said menceritakan kepada kami dari Bahz bin Hakim bin Muawiyah bin Haidah Al Qusyairi, bapakku menceritakan kepadaku dari kakekku, dia berkata: Aku berkata, "Wahai Rasulullah, tentang istri-istri kami, apa yang boleh kami datangi dan apa yang harus kami tinggalkan?" Beliau menjawab, "*Tempatmu bercocok tanam, datangilah tempatmu bercocok tanam sesukamu, asal jangan memukul wajahnya, jangan memperburuknya, dan jangan meninggalkannya kecuali di dalam rumah. Berilah makan jika engkau makan dan berilah pakaian jika engkau berpakaian. bagaimana pun sebagian kamu telah memperlihatkan kepada sebagian yang lain dengan apa yang dihalalkan atasnya.*"[705]

١٩٩٢٩- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ بَهْزِ بْنِ حَكِيمٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ جَدِّي، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: وَيْلٌ لِلَّذِي يُحَدِّثُ فَيَكْذِبُ، لِيُضْحِكَ بِهِ الْقَوْمَ، وَيْلٌ لَهُ وَيْلٌ لَهُ.

19929. Yahya bin Said menceritakan kepada kami dari Bahz bin Hakim bin Muawiyah bin Haidah Al Qusyairi, bapakku menceritakan kepadaku dari kakekku, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Celakalah orang yang berbicara lalu*

---

705 Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19913.

berdusta karena ingin mengundang tawa orang-orang dengannya. Celakalah dia, celakalah dia."[706]

١٩٩٣٠- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ بَهْزِ بْنِ حَكِيمٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ جَدِّي، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَا يَأْتِي رَجُلٌ مَوْلَاهُ يَسْأَلُهُ مِنْ فَضْلٍ عِنْدَهُ فَيَمْنَعُهُ، إِلَّا دُعِيَ لَهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ شُجَاعٌ يَتَلَمَّظُ فَضْلَهُ الَّذِي مَنَعَ.

19930. Yahya bin Said menceritakan kepada kami dari Bahz bin Hakim bin Muawiyah bin Haidah Al Qusyairi, bapakku menceritakan kepadaku dari kakekku, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Tidaklah seorang laki-laki mendatangi tuannya untuk meminta sedekah darinya lalu dia melarangnya, kecuali kelak pada Hari Kiamat dia akan dipanggil oleh seorang gagah perkasa yang tidak lain adalah hartanya yang tidak dikeluarkan."*[707]

١٩٩٣١- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا بَهْزٌ، حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ جَدِّي، قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ، مَنْ أَبَرُّ؟ قَالَ: أُمَّكَ، قَالَ: قُلْتُ: ثُمَّ مَنْ؟ قَالَ: أُمَّكَ، قَالَ: قُلْتُ: ثُمَّ مَنْ؟ قَالَ: أُمَّكَ، ثُمَّ أَبَاكَ، ثُمَّ الْأَقْرَبَ فَالْأَقْرَبَ.

19931. Yahya bin Said menceritakan kepada kami dari Bahz bin Hakim bin Muawiyah bin Haidah Al Qusyairi, bapakku menceritakan kepadaku dari kakekku, dia berkata: Aku berkata, "Wahai Rasulullah, siapakah orang yang paling berhak aku berbakti

---

[706] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19906.
[707] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19915.

kepadanya?" Beliau menjawab, "*Ibumu.*": Aku berkata, "Kemudian siapa lagi?" Beliau menjawab, "*Ibumu.*" Aku berkata, "Siapa lagi?" Beliau menjawab, "*Ibumu, kemudian bapakmu, kemudian yang terdekat, dan yang terdekat.*"[708]

١٩٩٣٢- حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ بَهْزٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ جَدِّي، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّكُمْ وَفَيْتُمْ سَبْعِينَ أُمَّةً أَنْتُمْ آخِرُهَا، وَأَكْرَمُهَا عَلَى اللهِ.

19932. Yahya bin Said menceritakan kepada kami dari Bahz bin Hakim bin Muawiyah bin Haidah Al Qusyairi, bapakku menceritakan kepadaku dari kakekku, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya kalian penyempurna dari tujuh puluh umat. Kalian adalah yang paling terakhir dan paling mulia di sisi Allah Azza wa Jalla.*"[709]

١٩٩٣٣- حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ بَهْزِ بْنِ حَكِيمٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ جَدِّي، قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ، أَيْنَ تَأْمُرُنِي، خِرْ لِي؟ فَقَالَ بِيَدِهِ: نَحْوَ الشَّامِ، وَقَالَ: إِنَّكُمْ مَحْشُورُونَ رِجَالاً وَرُكْبَانًا، وَتُجَرُّونَ عَلَى وُجُوهِكُمْ.

19933. Yahya menceritakan kepada kami dari Bahz bin Hakim bin Muawiyah bin Haidah Al Qusyairi, bapakku menceritakan kepadaku dari kakekku, dia berkata: Aku berkata, "Wahai Rasulullah, kemanakah engkau memerintahkanku pergi?" Beliau mengisyaratkan dengan tangannya menunjuk ke arah Syam, dan bersabda,

---

[708] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19911.
[709] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19900.

"Sesungguhnya kalian akan dikumpulkan dalam keadaan berjalan, berkendaraan, dan digiring atas wajah-wajah kalian."[710]

١٩٩٣٤- حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ بَهْزٍ، قَالَ: حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ جَدِّي، قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنَّا قَوْمٌ نَتَسَاءَلُ أَمْوَالَنَا، قَالَ: يَسْأَلُ أَحَدُكُمْ فِي الْجَائِحَةِ، وَالْفَتْقِ لِيُصْلِحَ بَيْنَ قَوْمِهِ، فَإِذَا بَلَغَ أَوْ كَرَبَ، اسْتَعَفَّ.

19934. Yahya menceritakan kepada kami dari Bahz bin Hakim bin Muawiyah bin Haidah Al Qusyairi, bapakku menceritakan kepadaku dari kakekku, dia berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya kami adalah kaum yang ingin mempertanyakan harta benda kami." Beliau menjawab, "*Seseorang mempertanyakan (harta) dalam kondisi paceklik atau kemarau untuk mendamaikan antara kaumnya dengannya, dan jika telah tercapai atau hampir tercapai (tujuannya), maka ia menjauhkan diri.*"[711]

١٩٩٣٥- حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَخْبَرَنَا الْجُرَيْرِيُّ، عَنْ حَكِيمِ بْنِ مُعَاوِيَةَ.أَبِي بَهْزٍ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: فِي الْجَنَّةِ بَحْرُ اللَّبَنِ، وَبَحْرُ الْمَاءِ، وَبَحْرُ الْعَسَلِ، وَبَحْرُ الْخَمْرِ، ثُمَّ تَشَقَّقُ الأَنْهَارُ مِنْهَا بَعْدُ.

19935. Yazid menceritakan kepada kami, Al Jurairi mengabarkan kepada kami dari Hakim bin Muawiyah Abu Bahz, dari bapaknya, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda,

---

[710] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19914.
[711] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19916.

"Di dalam surga ada lautan susu, lautan air, lautan madu, dan lautan arak. Kemudian darinya sungai-sungai lain mengalir."[712]

١٩٩٣٦- حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي قَزَعَةَ الْبَاهِلِيِّ، عَنْ حَكِيمِ بْنِ مُعَاوِيَةَ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ يَقْبَلُ اللهُ تَوْبَةَ عَبْدٍ أَشْرَكَ بَعْدَ إِسْلاَمِهِ.

19936. Yunus bin Muhammad menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Abu Quz'ah Al Bahili, dari Hakim bin Muawiyah, dari bapaknya, bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Allah Ta'ala tidak menerima tobat seorang hamba yang menyekutukan Allah sesudah dia masuk Islam."*[713]

١٩٩٣٧-حَدَّثَنَا مَكِّيُّ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، أَخْبَرَنَا بَهْزُ بْنُ حَكِيمٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ، قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أُتِيَ بِالشَّيْءِ سَأَلَ عَنْهُ: أَهَدِيَّةٌ أَمْ صَدَقَةٌ؟ فَإِنْ قَالُوا: هَدِيَّةٌ، بَسَطَ يَدَهُ، وَإِنْ قَالُوا: صَدَقَةٌ، قَالَ لأَصْحَابِهِ: خُذُوا.

19937. Maki bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Bahz bin Hakim mengabarkan kepada kami dari bapaknya, dari kakeknya, dia berkata: Rasulullah SAW jika diberikan sesuatu maka beliau bertanya, "Ini hadiah atau sedekah?" Jika mereka menjawab, "Ini hadiah," beliau langsung menerimanya, namun jika mereka menjawab, "Ini sedekah," beliau bersabda kepada para sahabat, *"Ambillah."*[714]

---

712 Sanadnya *shahih*.
HR. At-Tirmidzi (4/699, no. 2571), pembahasan:-Sifat surga, bab: Tentang sifat sungai-sungai surga; dan Ad-Darimi (2/337), pembahasan: Kelembutan hati.
At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih*."

713 Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19903.

714 Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 17618.

١٩٩٣٨- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا بَهْزٌ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: وَيْلٌ لِلَّذِي يُحَدِّثُ فَيَكْذِبُ لِيُضْحِكَ بِهِ الْقَوْمَ، وَيْلٌ لَهُ، وَيْلٌ لَهُ.

19938. Yazid menceritakan kepada kami, Bahz mengabarkan kepada kami dari bapaknya, dari kakeknya, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Celakalah orang yang berbicara lalu berdusta karena ingin mengundang tawa orang-orang dengannya. Celakalah dia celakalah dia."*[715]

Hadits Seorang badui dari Nabi SAW

١٩٩٣٩- حَدَّثَنَا هَاشِمٌ، وَبَهْزٌ، قَالَا: حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ الْمُغِيرَةِ، عَنْ حُمَيْدِ بْنِ هِلَالٍ، قَالَ: حَدَّثَنِي مَنْ سَمِعَ الْأَعْرَابِيَّ، قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي، قَالَ: فَرَفَعَ رَأْسَهُ مِنَ الرُّكُوعِ، فَرَفَعَ كَفَّيْهِ حَتَّى حَاذَتَا، أَوْ بَلَغَتَا، فُرُوعَ أُذُنَيْهِ، كَأَنَّهُمَا مِرْوَحَتَانِ.

19939. Hasyim dan Bahz menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Sulaiman bin Al Mughirah menceritakan kepada kami dari Humaid, dia berkata: Orang yang mendengar dari seorang badui menceritakan kepadaku, "Aku melihat Rasulullah SAW sedang shalat. Beliau mengangkat kepalanya dari ruku dan mengangkat kedua telapak tangannya hingga sejajar dengan telinganya, seakan-akan keduanya seperti kipas."[716]

---

[715] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19906.

[716] Sanadnya *dha'if*, karena ada perawi *majhul* dari sahabat.
Hadits ini *shahih*.
Kisah takbir Rasulullah SAW diriwayatkan oleh Muslim dari Malik bin Al Huwairits (1/292, no. 390), pembahasan: Shalat, bab: Sunnah mengangkat kedua

١٩٩٤٠ - حَدَّثَنَا هَاشِمٌ، وَبَهْزٌ، قَالاَ: حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ الْمُغِيرَةِ، عَنْ حُمَيْدٍ، قَالَ: وَحَدَّثَنِي مَنْ سَمِعَ الأَعْرَابِيَّ قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَهُوَ يُصَلِّي، وَعَلَيْهِ نَعْلاَنِ مِنْ بَقَرٍ، قَالَ: فَتَفَلَ عَنْ يَسَارِهِ، ثُمَّ حَكَّ حَيْثُ تَفَلَ بِنَعْلِهِ.

19940. Hasyim dan Bahz menceritakan kepada kami,, keduanya berkata: Sulaiman bin Al Mughirah menceritakan kepada kami dari Humaid, dia berkata: Orang yang mendengar dari seorang badui menceritakan kepadaku berkata: Aku melihat Rasulullah SAW sedang shalat mengenakan dua sandal yang terbuat dari kulit sapi. Beliau lalu meludah di sebelah kirinya, kemudian menggosok tempat ludahnya dengan sandalnya.[717]

١٩٩٤١ - حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ خَالِدٍ الْحَذَّاءِ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ الشِّخِّيرِ، عَنْ مُطَرِّفِ بْنِ الشِّخِّيرِ، قَالَ: أَخْبَرَنِي أَعْرَابِيٌّ لَنَا، قَالَ: رَأَيْتُ نَعْلَ نَبِيِّكُمْ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَخْصُوفَةً.

19941. Abu Ahmad menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Khalid Al Hadza, dari Yazid bin Sukhair, dari Mutharrif bin Syukhair, dia berkata: Seorang badui kami mengabarkan kepadaku, ia berkata, "Aku melihat sandal Nabi kalian SAW ditambal."[718]

---

tangan sampai ke kedua pundak; Abu Daud (1/191, no. 726); An-Nasa`i (2/142), pembahasan: *Al Iftitah;* dan Ibnu Majah (1/279, no. 859).

[717] Sanadnya *dha'if,* karena ada perawi *majhul* dari sahabat.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 18641.

[718] Sanadnya *shahih.*
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 18642.

١٩٩٤٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الطُّفَاوِيُّ، حَدَّثَنَا سَعِيدٌ الْجُرَيْرِيُّ، عَنْ رَجُلٍ، مِنْ بَنِي تَمِيمٍ، وَأَحْسَنَ الثَّنَاءَ عَلَيْهِ، عَنْ أَبِيهِ، أَوْ عَمِّهِ، قَالَ: صَلَّيْتُ خَلْفَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَسَأَلْنَاهُ عَنْ قَدْرِ رُكُوعِهِ وَسُجُودِهِ، فَقَالَ: قَدْرُ مَا يَقُولُ الرَّجُلُ سُبْحَانَ اللهِ وَبِحَمْدِهِ ثَلَاثًا.

19942. Affan menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdurrahman Ath-Thafawi menceritakan kepada kami, Said Al Jurairi menceritakan kepada kami dari seorang laki-laki bani Tamim, dan dia memujinya dari bapaknya atau pamannya, dia berkata: Aku pernah shalat di belakang Rasulullah SAW. Setelah selesai shalat, kami bertanya kepadanya tentang jumlah lama ruku dan sujud beliau, lalu beliau menjawab, *"Kira-kira sepanjang seseorang membaca subhanallahi wa bihamdihi sebanyak tiga kali."*[719]

---

[719] Sanadnya *dha'if*, karena ada perawi *majhul* dari sahabat.

HR. Abu Daud (1/209, no. 870 dari seorang lelaki, dari Uqbah bin Amir RA), pembahasan: Shalat, bab: Apa yang diucapkan seseorang dalam ruku; At-Tirmidzi (2/47, no. 261 dari Ibnu Mas'ud RA), pembahasan: Shalat, bab: Tentang bacaan tasbih dalam ruku; Ibnu Majah (1/287, no. 888 dari Hudzaifah bin Al Yaman RA); dan Al Baihaqi (2/111).

At-Tirmidzi berkata, "Pengamalan atas hal ini menurut para ulama, ini merupakan kewajiban yang paling minimal."

Kemudian dia meriwayatkan dari Ibnu Mubarak bahwa dia berkata, "Sunah hukumnya menambah sampai lima kali. Selain itu, telah disebutkan sebelumnya bahwa Umar bin Abdul Aziz menambahnya sampai sepuluh kali. Ini adalah amalan para ulama, sedangkan orang-orang bodoh sekarang ini menambahkannya sampai tiga puluh dan empat puluh kali untuk memalingkan manusia."

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini tidak *muttashil*."

Hadits Salamah bin Al Muhbiq RA[720]

١٩٩٤٣- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ دِينَارٍ قَالَ: سَمِعْتُ الْحَسَنَ، عَنْ سَلَمَةَ بْنِ الْمُحَبِّقِ، أَنَّ رَجُلاً وَقَعَ عَلَى جَارِيَةِ امْرَأَتِهِ، فَرُفِعَ ذَاكَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: إِنْ كَانَتْ طَاوَعَتْهُ، فَهِيَ لَهُ، وَعَلَيْهِ مِثْلُهَا لَهَا، وَإِنْ كَانَ اسْتَكْرَهَهَا، فَهِيَ حُرَّةٌ، وَعَلَيْهِ مِثْلُهَا لَهَا.

19943. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid mengabarkan kepada kami, Amru bin Dinar menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Al Hasan, dari Salamah bin Al Muhbiq, bahwa ada seorang laki-laki menggauli budak perempuan istrinya, lalu hal itu diadukan kepada Rasulullah SAW, dan beliau bersabda, *"Jika si budak perempuan merelakannya, maka budak tersebut menjadi miliknya, dan dia harus mengganti sepertinya untuk istrinya. Jika si laki-laki tidak menyukainya, maka dia (budak perempuan) merdeka, dan dia harus mengganti sepertinya untuk istrinya."*[721]

١٩٩٤٤- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ جَوْنِ بْنِ قَتَادَةَ، عَنْ سَلَمَةَ بْنِ الْمُحَبِّقِ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

---

[720] Biografinya telah disebutkan pada no. 15850.

[721] Sanadnya *shahih*.

Para perawinya *tsiqah masyhur*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 15853 dan no. 18357 bahwa, apabila dia memperbolehkan baginya mencambuk seratus kali, kemudian jikalau tidak jadi maka baginya rajam (dilempari batu), dalam hal ini terdapat perbedaan pendapat para ulama.

أَتَى عَلَى بَيْتٍ قُدَّامُهُ قِرْبَةٌ مُعَلَّقَةٌ، فَسَأَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الشَّرَابَ؟ فَقَالُوا: إِنَّهَا مَيْتَةٌ، فَقَالَ: دِبَاغُهَا ذَكَاتُهَا.

19944. Affan menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami dari Al Hasan, dari Jaun bin Qatadah, dari Salamah bin Al Muhbiq, bahwa Nabi SAW mendatangi sebuah rumah yang di depannya ada geriba yang digantung, lalu Nabi SAW minta minum, dan mereka berkata, "Dia dari kulit bangkai." Nabi SAW lalu bersabda, *"Dengan disamak dia menjadi suci."*[722]

١٩٩٤٥- حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ رَجُلٍ، قَدْ سَمَّاهُ، عَنْ سَلَمَةَ بْنِ الْمُحَبَّقِ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَى عَلَى أَهْلِ بَيْتٍ، فَاسْتَسْقَى، فَإِذَا قِرْبَةٌ فِيهَا مَاءٌ، فَقَالُوا: إِنَّهَا مَيْتَةٌ يَا رَسُولَ اللهِ، قَالَ: الأَدِيمُ طُهُورُهُ دِبَاغُهُ.

19945. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Al Hasan, dari seseorang yang disebut namanya, dari Salamah bin Al Muhabbaq, bahwa Nabi SAW mendatangi keluarga sebuah rumah, lalu minta minum. Keluarga tersebut memberi beliau sebuah geriba berisi air, lalu mereka berkata, "Sesungguhnya dia dari kulit bangkai, wahai Rasulullah." Beliau lalu bersabda, *"Kulit bangkai penyuciannya dengan disamak."*[723]

---

[722] Sanadnya *shahih.*

Wujun bin Qatadah merupakan tabiin yang *tsiqah*. Ada yang mengatakan bahwa dia memiliki kedekatan dengan Nabi Muhammad SAW.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 15851.

[723] Sanadnya *dha'if,* karena ada perawi *majhul* dari Salamah bin Al Muhbaq, yang telah disebutkan namanya pada no. 15851, dan dia adalah Jaun bin Qatadah.

Hadits tersebut *shahih.*

١٩٩٤٦- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ بَكْرٍ، حَدَّثَنَا سَعِيدٌ، يَعْنِي ابْنَ أَبِي عَرُوبَةَ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ سَلَمَةَ بْنِ الْمُحَبِّقِ، أَنَّ رَجُلًا غَشِيَ جَارِيَةَ امْرَأَتِهِ، وَهُوَ فِي غَزْوٍ، فَرُفِعَ ذَلِكَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: إِنْ كَانَ اسْتَكْرَهَهَا، فَهِيَ حُرَّةٌ مِنْ مَالِهِ، وَعَلَيْهِ شِرَاؤُهَا لِسَيِّدَتِهَا، وَإِنْ كَانَتْ طَاوَعَتْهُ، فَمِثْلُهَا مِنْ مَالِهِ لِسَيِّدَتِهَا.

19946. Abdullah bin Bakar menceritakan kepada kami, Said —yaitu Ibnu Abu Urubah— menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Al Hasan, dari Salamah bin Al Muhbiq, bahwa ada seorang laki-laki menggauli budak perempuan istrinya ketika dia dalam peperangan, dan hal itu dilaporkan kepada Nabi SAW, maka beliau bersabda, *"Jika si laki-laki tidak menyukainya, maka budak perempuan merdeka dari hartanya dan dia harus membelinya dari tuannya (istrinya). Jika dia rela dengannya, maka dia harus menggantinya untuk tuannya (istrinya)."*[724]

١٩٩٤٧- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، عَنْ يُونُسَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ سَلَمَةَ بْنِ الْمُحَبِّقِ، أَنَّ رَجُلًا خَرَجَ فِي غَزَاةٍ، وَمَعَهُ جَارِيَةٌ لِامْرَأَتِهِ، فَوَقَعَ بِهَا، فَذُكِرَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: إِنْ كَانَ اسْتَكْرَهَهَا فَهِيَ عَتِيقَةٌ، وَلَهَا عَلَيْهِ مِثْلُهَا، وَإِنْ كَانَتْ طَاوَعَتْهُ، فَهِيَ أَمَتُهُ، وَلَهَا عَلَيْهِ مِثْلُهَا. وَقَالَ إِسْمَاعِيلُ مَرَّةً: إِنَّ رَجُلًا كَانَ فِي غَزْوَةٍ.

19947. Ismail menceritakan kepada kami dari Yunus, dari Al Hasan, dari Salamah bin Al Muhbiq, bahwa ada seorang laki-laki pergi berperang dan mengajak budak perempuan milik istrinya, dan dia menggaulinya. Hal itu itu lalu dilaporkan kepada Nabi SAW,

---

[724] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 15843.

maka beliau bersabda, *"Jika dia (si laki-laki) tidak menyukainya maka dia (budak perempuan) merdeka, dan dia (si laki-laki) harus mengganti yang sepertinya untuk istrinya. Jika dia (si budak perempuan) rela dengannya, maka dia menjadi budaknya dan dia harus mengganti budak perempuan yang sepertinya untuk istrinya."*

Ismail berkata dalam satu riwayat, "Ada seorang laki-laki dalam peperangan."[725]

١٩٩٤٨- حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، عَنْ يُونُسَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ سَلَمَةَ بْنِ الْمُحَبِّقِ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.... فَذَكَرَ مَعْنَاهُ.

19948. Husyaim menceritakan kepada kami dari Yunus, dari Al Hasan, dari Salamah bin Al Muhbiq, dari Nabi SAW.... lalu dia menyebutkan makna yang sama.

١٩٩٤٩- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا سَعِيدٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ سَلَمَةَ بْنِ الْمُحَبِّقِ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.... مِثْلَهُ.

19949. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Al Hasan, dari Salamah Al Muhabbiq, dari Nabi SAW.... hadits yang sama.[726]

١٩٩٥٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا سَعِيدٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ سَلَمَةَ بْنِ الْمُحَبِّقِ، أَنَّ نَبِيَّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَى عَلَى قِرْبَةٍ يَوْمَ حُنَيْنٍ، فَدَعَا مِنْهَا بِمَاءٍ وَعِنْدَهَا امْرَأَةٌ، فَقَالَتْ: إِنَّهَا مَيْتَةٌ، فَقَالَ: سَلُوهَا أَلَيْسَ قَدْ دُبِغَتْ؟ فَقَالَتْ: بَلَى، فَأَتَى مِنْهَا لِحَاجَتِهِ، فَقَالَ: ذَكَاةُ الأَدِيمِ دِبَاغُهُ.

---

[725] Sanadnya *shahih*.
[726] Sanadnya *shahih*.

19950. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Said menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Al Hasan, dari Salamah bin Al Muhabbiq, bahwa pada Perang Hunain Nabi SAW memegang sebuah geriba milik seorang perempuan, lalu meminta air minum. Perempuan tersebut berkata, "Sesungguhnya dia dari kulit bangkai." Nabi SAW bersabda, *"Bukankah itu telah disamak?"* Perempuan tersebut menjawab, "Iya, sudah." Lalu diambillah geriba tersebut untuk diberikan kepada Rasulullah SAW, lalu beliau bersabda, *"Penyucian kulit bangkai adalah dengan disamak."*[727]

١٩٩٥١- حَدَّثَنَا بَهْزٌ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ جَوْنِ بْنِ قَتَادَةَ، عَنْ سَلَمَةَ بْنِ الْمُحَبِّقِ، أَنَّهُ كَانَ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي غَزْوَةِ تَبُوكَ، فَأَتَى عَلَى بَيْتٍ قُدَّامُهُ قِرْبَةٌ مُعَلَّقَةٌ، فَسَأَلَ الشَّرَابَ، فَقِيلَ: إِنَّهَا مَيْتَةٌ، فَقَالَ: ذَكَاتُهَا دِبَاغُهَا.

19951. Bahz menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami dari Al Hasan, dari Jaun bin Qatadah, dari Salamah bin Al Muhbiq, bahwa dia bersama Rasulullah SAW dalam Perang Tabuk, lalu beliau mendatangi sebuah rumah yang di depannya ada geriba yang digantung, lalu beliau meminta minum. Namun dikatakan bahwa dia dari kulit bangkai, maka beliau bersabda, *"Penyuciannya adalah dengan cara disamak."*[728]

١٩٩٥٢- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ قَبِيصَةَ بْنِ حُرَيْثٍ، عَنْ سَلَمَةَ بْنِ الْمُحَبِّقِ، قَالَ: قَضَى رَسُولُ

---

[727] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19944.
[728] Sanadnya *shahih*.

اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي رَجُلٍ وَطِئَ جَارِيَةَ امْرَأَتِهِ: إِنْ كَانَ اسْتَكْرَهَهَا، فَهِيَ حُرَّةٌ، وَعَلَيْهِ لِسَيِّدَتِهَا مِثْلُهَا.

19952. Abdurrazzak menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Al Hasan, dari Qubaishah bin Harits, dari Salamah bin Al Muhbiq, dia berkata: Rasulullah SAW menetapkan status seorang laki-laki yang menggauli budak perempuan istrinya, bahwa jika dia tidak menyukainya maka budak perempuan tersebut merdeka dan dia harus mengganti budak perempuan yang sepertinya untuk tuannya (istrinya).[729]

١٩٩٥٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ، أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، أَخْبَرَنِي عَبْدُ الْكَرِيمِ بْنُ أَبِي الْمُخَارِقِ، عَنْ مُعَاذِ بْنِ سَعْوَةَ الرَّاسِبِيِّ، عَنْ سِنَانِ بْنِ سَلَمَةَ الْهُذَلِيِّ، عَنْ أَبِيهِ سَلَمَةَ، وَكَانَ قَدْ صَحِبَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ بَعَثَ بَدَنَتَيْنِ مَعَ رَجُلٍ، وَقَالَ: إِنْ عَرَضَ لَهُمَا فَانْحَرْهُمَا، وَاغْمِسْ النَّعْلَ فِي دِمَائِهِمَا، ثُمَّ اضْرِبْ بِهِ صَفْحَتَيْهِمَا حَتَّى يُعْلَمَ أَنَّهُمَا بَدَنَتَانِ، قَالَ: صَفْحَتَيْ كُلِّ وَاحِدَةٍ، قَالَ: وَلَا تَأْكُلْ مِنْهَا أَنْتَ وَلَا أَحَدٌ مِنْ رُفْقَتِكَ، وَدَعْهَا لِمَنْ بَعْدَكُمْ.

19953. Muhammad bin Bakar menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami, Abdul Karim bin Abi Al Makhariq mengabarkan kepadaku dari Mu'adz bin Muawiyah Ar-Rasibi, dari Sinan bin Salamah Al Hudzali, dari bapaknya Salamah (dia sahabat Nabi SAW), bahwa Rasulullah SAW pernah mengirim dua ekor unta yang gemuk bersama seorang laki-laki, beliau bersabda, *"Jika sesuatu menimpa keduanya maka sembelihlah keduanya dan celupkan sandal*

---

[729] Sanadnya *shahih*.
Qabidhah bin Harits adalah tabiin yang *tsiqah*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19947.

di darahnya, kemudian pukulkan dia pada dua sisinya supaya orang tahu keduanya adalah unta —kedua sisi masing-masing—. Janganlah engkau dan siapa pun dari temanmu memakannya, dan biarkan dia untuk orang sesudahmu."[730]

١٩٩٥٤- حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ الْهَيْثَمِ، وَأَبُو دَاوُدَ، وَعَبْدُ الصَّمَدِ، الْمَعْنَى، قَالُوا: أَخْبَرَنَا هِشَامٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ جَوْنِ بْنِ قَتَادَةَ، عَنْ سَلَمَةَ بْنِ الْمُحَبِّقِ، أَنَّ نَبِيَّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَعَا بِمَاءٍ مِنْ قِرْبَةٍ عِنْدَ امْرَأَةٍ، فَقَالَتْ: إِنَّهَا مَيْتَةٌ، فَقَالَ: أَلَيْسَ قَدْ دَبَغْتِيهَا؟ قَالَتْ: بَلَى، قَالَ: دِبَاغُهَا ذَكَاتُهَا.

19954. Amru bin Al Haitsam, Abu Daud, dan Abdushshamad Al Ma'ni menceritakan kepada kami, mereka berkata: Hisyam mengabarkan kepada kami dari Qatadah, dari Al Hasan, dari Jaun bin Qatadah, dari Salamah bin Al Muhbiq, bahwa Rasulullah SAW minta diambilkan air minum dari sebuah geriba milik seorang perempuan, lalu dia berkata, "Itu dari kulit bangkai." Rasulullah SAW lalu bersabda, *"Bukankah telah disamak?"* Dia menjawab, "Iya, sudah." Beliau kemudian bersabda, *"Dengan disamak, dia telah suci."*[731]

---

[730] Sanadnya *shahih.*

Berdasarkan *tashih* (pembenaran) yang dia sebutkan dalam *At-Ta'jil,* maka mereka telah berselisih pendapat tentang nasab Muadz ini. Dalam *Al Ushul,* cetakan Al Halabi, disebutkan, "Muadz bin Muawiyah yang disebutkan oleh Al Mizzi adalah Muadz bin Sa'wah."

Dia berkata dalam *At-Ta'jil,* "Muadz bin Mas'ud."

Dia berkata, "Al Bukhari yang menyebutkannya, dan mengatakan bahwa dia adalah Ar-Raqqasyi dari Qais Ailan, serta tidak menilainya cacat."

Ibnu Hibban menyebutkannya dalam *At-Tsiqat,* "Demikianlah perkataan Al Husaini. Aku tidak menemukan tentangnya, aku berkata karena Ibnu Hibban menyebutkan Al Mizzi kemudian berkata: Muadz bin Sa'wah Ar-Raqqasyi, bagaimanapun juga hadits ini *shahih masyhur.*" Lih. hadits no. 17897 dan rujukan-rujukannya.

[731] Sanadnya *shahih.*

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19944.

١٩٩٥٥- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ بْنُ عَبْدِ الْوَارِثِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ بْنُ حَبِيبٍ الْعَوْذِيُّ، حَدَّثَنِي أَبِي، قَالَ: غَزَوْنَا مَعَ سِنَانِ بْنِ سَلَمَةَ مُكْرَانَ، فَقَالَ سِنَانُ بْنُ سَلَمَةَ: حَدَّثَنِي أَبِي سَلَمَةُ بْنُ الْمُحَبِّقِ، أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ أَدْرَكَهُ رَمَضَانُ لَهُ حُمُولَةٌ يَأْوِي إِلَى شِبَعٍ، فَلْيَصُمْ رَمَضَانَ حَيْثُ أَدْرَكَهُ. وقَالَ سِنَانٌ: وُلِدْتُ يَوْمَ حُنَيْنٍ، فَبُشِّرَ بِي أَبِي، فَقَالُوا لَهُ: وُلِدَ لَكَ غُلَامٌ، فَقَالَ: سَهْمٌ أَرْمِي بِهِ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَحَبُّ إِلَيَّ مِمَّا بَشَّرْتُمُونِي بِهِ، وَسَمَّانِي سِنَانًا.

19955. Abdushshamad bin Hubaib Al Adawi menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepadaku, ia berkata: Kami pernah berperang bersama Sinan bin Salamah Makran, lalu Sinan bin Salamah berkata: Bapakku, Salamah bin Al Muhabbiq, menceritakan kepadaku bahwa dia pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa mendapati Ramadhan, sedangkan dia memiliki angkutan yang cenderung ingin kenyang, hendaklah dia berpuasa Ramadhan di mana saja dia mendapatinya."*

Sinan berkata, "Aku dilahirkan pada waktu Perang Hunain. Bapakku diberikan kabar gembira dan mereka berkata kepadanya, 'Selamat, engkau mendapatkan anak laki-laki'. Bapakku lalu berkata, 'Panah yang aku lepaskan atas perintah Rasulullah SAW lebih aku cintai daripada kabar gembira yang kalian sampaikan kepadaku'. Bapakku pun menamaiku Sinan."[732]

---

[732] Sanadnya *dha'if,* karena ada Habin bin Abdullah Al Adawi, sebagaimana dikatakan Al Mizzi, dan Ibnu Hajar mengikutinya.

Ada perbedaan pendapat tentang Abdush-Shamad.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 15855 tanpa perkataan Sinan.

Lanjutan Hadits Bahz bin Hakim dari Bapaknya, dari Kakeknya RA[733]

١٩٩٥٦- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا بَهْزٌ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: وَيْلٌ لِلَّذِي يُحَدِّثُ فَيَكْذِبُ لِيُضْحِكَ بِهِ الْقَوْمَ، وَيْلٌ لَهُ، وَيْلٌ لَهُ.

19956. Yazid menceritakan kepada kami, Bahz mengabarkan kepada kami dari bapaknya, dari kakeknya, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Celakalah orang yang berbicara lalu berdusta karena ingin mengundang tawa orang-orang kepadanya. Celakalah dia, celakalah dia."*[734]

Sisa Hadits Al Harmas bin Ziyad Al Bahili RA[735]

١٩٩٥٧- حَدَّثَنَا بَهْزٌ، حَدَّثَنَا عِكْرِمَةُ بْنُ عَمَّارٍ، حَدَّثَنَا الْهِرْمَاسُ بْنُ زِيَادٍ الْبَاهِلِيُّ، قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبِي مُرْدِفِي خَلْفَهُ عَلَى حِمَارٍ، وَأَنَا صَغِيرٌ، فَرَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْطُبُ بِمِنًى عَلَى نَاقَتِهِ الْعَضْبَاءِ.

19957. Bahz menceritakan kepada kami, Ikrimah bin Ammar menceritakan kepada kami, Al Harmas bin Ziyad Al Bahili berkata, "Aku melihat Rasulullah SAW dan bapakku memboncengkanku di belakangnya, di atas seekor keledai. Saat itu aku masih kecil. Aku

---

733 Biografi kakeknya Bahz (Muawiyah bin Haidah) telah disebutkan pada no. 19896.

734 Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19906.

735 Biografinya telah disebutkan pada no. 15910.

melihat Rasulullah SAW berkhutbah di Mina, di atas untanya yang bernama Al 'Adhba`."[736]

١٩٩٥٨- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا عِكْرِمَةُ بْنُ عَمَّارٍ، حَدَّثَنَا الْهِرْمَاسُ بْنُ زِيَادٍ الْبَاهِلِيُّ، قَالَ: كَانَ أَبِي مُرْدِفِي، فَرَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْطُبُ النَّاسَ يَوْمَ النَّحْرِ بِمِنًى عَلَى نَاقَتِهِ الْعَضْبَاءِ.

19958. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Ikrimah bin Ammar menceritakan kepada kami, Al Hirmas bin Ziyad Al Bahili berkata, "Bapakku memboncengkanku di belakangnya, lalu aku melihat Rasulullah SAW berkhutbah di Mina pada Hari Raya Kurban di atas untanya yang bernama Al 'Adhba`."[737]

Sisa Hadits Saad bin Al Athwal RA[738]

١٩٩٥٩- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ أَبُو جَعْفَرٍ، عَنْ أَبِي نَضْرَةَ، عَنْ سَعْدِ بْنِ الأَطْوَلِ، أَنَّ أَخَاهُ مَاتَ، وَتَرَكَ ثَلاَثَ مِئَةِ دِرْهَمٍ، وَتَرَكَ عِيَالاً، فَأَرَدْتُ أَنْ أُنْفِقَهَا عَلَى عِيَالِهِ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ أَخَاكَ مَحْبُوسٌ بِدَيْنِهِ، فَاقْضِ عَنْهُ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، فَقَدْ أَدَّيْتُ عَنْهُ إِلاَّ دِينَارَيْنِ ادَّعَتْهُمَا امْرَأَةٌ، وَلَيْسَ لَهَا بَيِّنَةٌ، قَالَ: فَأَعْطِهَا فَإِنَّهَا مُحِقَّةٌ.

19959. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Abdul Malik Abu Ja'far mengabarkan kepada kami dari Abu Nadhrah, dari Saad bin Al

[736] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 15911.
[737] Sanadnya *shahih*.
[738] Biografinya telah disebutkan pada no. 17159.

Athwal, bahwa saudaranya meninggal dunia dengan meninggalkan tiga ratus dirham dan sejumlah anak, maka aku ingin memberikan tiga ratus dirham tersebut kepada anak-anaknya. Nabi SAW lalu bersabda, *"Sesungguhnya saudaramu tertahan karena utangnya, maka bayarlah (utangnya) dia."* Aku lalu berkata, "Wahai Rasulullah, sudah aku bayarkan kecuali dua dinar yang diakui oleh seorang perempuan namun dia tidak mempunyai bukti." Beliau bersabda, *"Berikan kepadanya, karena dia benar."*[739]

١٩٩٦٠- حَدَّثَنَا عفان، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنِ الْجُرَيْرِيِّ، عَنْ أَبِي نَضْرَةَ، عَنْ رَجُلٍ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.... بِمِثْلِهِ.

19960. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Al Jurairi, dari Abu Nadhrah, dari seorang sahabat Rasulullah SAW, dengan hadits yang sama.[740]

Hadits Samurah bin Jundub RA[741]

---

[739] Sanadnya *shahih.*

Abdul Malik Abu Ja'far adalah perawi yang *maqbul* (riwayatnya dapat diterima), dan tidak ada seorang pun yang memvonisnya cacat.

Ibnu Hibban menilainya *tsiqah.*

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 17159.

[740] Sanadnya *shahih.*

[741] Dia adalah Samurah bin Jundub bin Hilal bin Hudaij bin Murrah Al Fazzari. Namanya dirubah ketika Perang Badar, tapi ketika Nabi Muhammad SAW mengembalikan namanya ke nama semula, dia menangis dan berkata, "Bolehkah mengangkat (suara), sedangkan aku meneriakinya?"

Dia adalah seorang pemanah kemudian dia berteriak di depan Nabi Muhammad SAW maka dia berteriak dengan keras, dikatakan: keduanya telah membantu dalam membunuh Abu Jahl, kemudian semua saksi bersaksi bersama Rasulallah SAW, kemudian dia keluar berperang ke Persia dan Yazid telah menguasakan Bashrah dan Kufah kepadanya, dia sangat keras terhadap golongan Al Haririyyah.

١٩٩٦١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ هِلَالِ بْنِ يَسَافٍ، عَنْ رَبِيعِ بْنِ عَمِيلَةَ، عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا تُسَمِّ غُلَامَكَ أَفْلَحَ، وَلَا نَجِيحًا، وَلَا يَسَارًا، وَلَا رَبَاحًا، فَإِنَّكَ إِذَا قُلْتَ: أَثَمَّ هُوَ، أَوْ ثَمَّ فُلَانٌ؟ قَالُوا: لَا.

19961. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Manshur, dari Hilal bin Yasaf, dari Rabi' bin Umailah, dari Samurah bin Jundub, bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Janganlah Anda memberi nama anak Anda Aflah, Najih, Yasar, dan Rabah, karena jika Anda berkata, 'Dia berdosa', atau, 'Si fulan berdosa', maka mereka akan menjawab, 'Tidak'."*[742]

١٩٩٦٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، وَرَوْحٌ، قَالَا: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ شَيْخٍ، مِنْ بَنِي قُشَيْرٍ، قَالَ رَوْحٌ: قَالَ: سَمِعْتُ سَوَادَةَ الْقُشَيْرِيَّ، وَكَانَ إِمَامَهُمْ، قَالَ: سَمِعْتُ سَمُرَةَ بْنَ جُنْدُبٍ، يَخْطُبُ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا يَغُرَّنَّكُمْ نِدَاءُ بِلَالٍ، وَهَذَا الْبَيَاضُ حَتَّى يَنْفَجِرَ الْفَجْرُ، أَوْ يَطْلُعَ الْفَجْرُ.

19962. Muhammad bin Ja'far dan Rauh menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami dari seorang syaikh, dari bani Qusyair, ia berkata: Rauh berkata: Aku

[742] Sanadnya *shahih*.

Rabi Amilah Al Fazzari adalah perawi yang *tsiqah*, dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim.

HR. Muslim (4/1685, no. 2136), pembahasan: Adab, bab: Perubahan nama yang buruk; At-Tirmidzi (5/133, no. 2836), pembahasan: Adab, bab: Nama-nama yang dibenci; Ibnu Majah (2/1229, no. 3729); Ad-Darimi, (2/294), pembahasan: Meminta izin; dan Al Hakim (4/274).

Al Hakim menilai hadits ini *shahih* dan pendapatnya ini disepakati oleh Adz-Dzahabi.

mendengar Sawwadah Al Qusyairi dan dia adalah imam mereka berkata: aku mendengar Samurah bin Jundub berkhutbah dan berkata, Rasulullah SAW bersabda, *"Janganlah kalian tertipu oleh seruan Bilal dan sinar putih ini sampai terbit fajar atau muncul fajar."*[743]

١٩٩٦٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ، وَحَجَّاجٌ، قَالَ: حَدَّثَنِي شُعْبَةُ، قَالَ: سَمِعْتُ مَعْبَدَ بْنَ خَالِدٍ، يُحَدِّثُ عَنْ زَيْدِ بْنِ عُقْبَةَ، عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقْرَأُ فِي الْعِيدَيْنِ بِـ{سَبِّحِ ٱسْمَ رَبِّكَ ٱلْأَعْلَى} وَ{هَلْ أَتَىٰكَ حَدِيثُ ٱلْغَٰشِيَةِ}.

19963. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah dan Hajjaj mengabarkan kepada kami, dia berkata: Syu'bah menceritakan kepadaku, dia berkata: Aku mendengar Ma'bad bin Khalid menceritakan dari Zaid bin Uqbah, dari Samurah bin Jundub, bahwa Rasulullah SAW membaca pada dua shalat Id, yaitu: surah Al A'laa dan Al Ghaasyiyah.[744]

١٩٩٦٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا سَعِيدٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ، قَالَ: كَانَتْ لِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَكْتَتَانِ فِي صَلَاتِهِ، وَقَالَ عِمْرَانُ بْنُ حُصَيْنٍ: أَنَا مَا أَحْفَظُهُمَا عَنْ

---

[743] Sanadnya *shahih*, dari jalur Rauh, dari Syu'bah, dari Suwadah. Dia adalah Ibnu Hanzhalah Al Qusyairi, perawi yang *tsiqah*, dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12368.

[744] Sanadnya *shahih*.

Ma'bad bin Khalid adalah Al Jadali. Zaid bin Uqbah Al Fazzari. Keduanya adalah perawi yang *tsiqah*, dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 18343 dan 18322.

رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَكَتَبُوا فِي ذَلِكَ إِلَى أُبَيِّ بْنِ كَعْبٍ يَسْأَلُونَهُ عَنْهُ، فَكَتَبَ أُبَيٌّ: إِنَّ سَمُرَةَ قَدْ حَفِظَ.

19964. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Said menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Al Hasan, dari Samurah bin Jundub, dia berkata, "Rasulullah SAW mempunyai dua *saktah* (diam sejenak) dalam shalatnya." Imran bin Hushain lalu berkata, "Aku tidak hafal keduanya dari Rasulullah SAW." Mereka pun menulis surat kepada Ubay bin Ka'ab untuk menanyakan hal tersebut, maka Ubay menjawab, "Samurah yang hafal.[745]

١٩٩٦٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، وَرَوْحٌ، قَالَا: حَدَّثَنَا سَعِيدٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: هِيَ الْعَصْرُ، قَالَ ابْنُ جَعْفَرٍ: سُئِلَ عَنْ صَلَاةِ الْوُسْطَى.

19965. Muhammad bin Ja'far dan Rauh menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Said menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Al Hasan, dari Samurah bin Jundub, bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Maksudnya adalah Ashar."*

Ibnu Jafar berkata, "Beliau ditanya tentang shalat wustha."[746]

---

[745] Sanadnya *shahih.*

HR. Abu Daud (1/205, no. 777), pembahasan: Shalat, bab: Tentang diamnya imam; At-Tirmidzi (2/31, no. 251), pembahasan: Shalat, bab: Tentang diamnya imam; Ibnu Majah (1/275, no. 844); dan Ad-Darimi (1/283), pembahasan: Shalat, bab: Tentang diamnya imam.

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan."*

[746] Sanadnya *shahih.*

HR. Al Bukhari (*Fath Al Bari,* /195, no. 4533) pembahasan: Tafsir; Muslim (1/437, no. 627), pembahasan: Masjid; Abu Daud (1/110, no. 409); At-Tirmidzi (1/341, no. 181)

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan."*

Tanpa menunjukkan kepada apa yang dikatakan dalam pendengaran Al Hasan dari Samurah, akan disebutkan pada Shahih Al Bukhari bahwa Hubaib bin As-Syahid bertanya kepada Al Hasan tentangnya kemudian berkata: dia mendengarnya dari Jundub (*Al Fath,* 9/590 no. 5472).

١٩٩٦٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا سَعِيدٌ، وَيَزِيدُ، قَالَ: أَخْبَرَنَا سَعِيدٌ، وَبَهْزٌ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: كُلُّ غُلَامٍ رَهِينَةٌ بِعَقِيقَتِهِ تُذْبَحُ عَنْهُ يَوْمَ سَابِعِهِ، وَقَالَ بَهْزٌ فِي حَدِيثِهِ: وَيُدَمَّى، وَيُسَمَّى فِيهِ، وَيُحْلَقُ. قَالَ يَزِيدُ: رَأْسُهُ.

19966. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah dan Yazid menceritakan kepada kami, dia berkata: Said dan Bahz mengabarkan kepada kami. Hammam menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Al Hasan, dari Samurah bin Jundub, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Setiap anak tergadaikan oleh aqiqahnya yang disembelih pada hari ketujuh* —Bahz berkata dalam haditsnya— . *Pada hari itu dia diberi nama dan dicukur* —Yazid berkata— *kepalanya."*[747]

١٩٩٦٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا سَعِيدٌ، وَبَهْزٌ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ سَمُرَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْعُمْرَى جَائِزَةٌ لِأَهْلِهَا. قَالَ ابْنُ جَعْفَرٍ فِي حَدِيثِهِ: لِأَهْلِهَا، أَوْ مِيرَاثٌ لِأَهْلِهَا.

19967. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Said dan Bahz menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami dari Al Hasan, dari

---

747 Sanadnya *shahih*.
HR. Al Bukhari (*Fath Al Bari*, 9/590, no. 5472) Abu Daud 3/106 no. 2837); At-Tirmidzi (4/101, no. 1522); An-Nasa`i (7/166, no. 4220); dan Ibnu Majah (2/1057, no. 3165).
Al Buhkari mengatakan bahwa Al Hasan mendengar dari Samrah.
At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih*."

Samurah bin Jundub, bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Al umraa*[748] *adalah hadiah bagi keluarganya."*

Ibnu Ja'far berkata dalam haditsnya, "Untuk keluarganya, atau warisan untuk keluarganya."[749]

١٩٩٦٨- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا سَعِيدٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ سَمُرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَشَكَّ فِيهِ فِي كِتَابِ الْبُيُوعِ، فَقَالَ عَنْ عُقْبَةَ أَوْ سَمُرَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَيُّمَا امْرَأَةٍ زَوَّجَهَا وَلِيَّانِ، فَهِيَ لِلأَوَّلِ مِنْهُمَا، وَمَنْ بَاعَ بَيْعًا مِنْ رَجُلَيْنِ، فَهُوَ لِلأَوَّلِ مِنْهُمَا.

19968. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Said menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Al Hasan, dari Samurah, dari Nabi SAW, -dia ragu dalam pembahasan *Al Buyu'* (jual beli)-, dan berkata dari Uqbah atau Samurah, bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Perempuan manapun yang dinikahkan oleh dua orang wali, maka dia milik wali yang pertama, dan barangsiapa membeli dari dua orang, maka dia milik yang pertama."*[750]

١٩٩٦٩- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، وَمُحَمَّدُ بْنُ بِشْرٍ، قَالاَ: حَدَّثَنَا سَعِيدٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: عَلَى الْيَدِ مَا أَخَذَتْ حَتَّى تُؤَدِّيَهُ. وَقَالَ ابْنُ بِشْرٍ: حَتَّى تُؤَدِّيَ

---

[748] *Al Umraa* adalah bangunan berupa rumah dan sebagainya yang diberikan berupa hibah selama masa hidupnya –Ed.

[749] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 16847.

[750] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 17282.

19969. Muhammad bin Ja'far dan Muhammad bin Basyir menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Said menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Al Hasan, dari Samurah bin Jundub, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Tangan bertanggung jawab atas apa yang diambilnya sampai dia menyampaikannya (kepada yang berhak)."*

Ibnu Bisyr berkata, *"Sampai dia menyampaikan (kepada yang berhak)."*[751]

١٩٩٧٠- حَدَّثَنَا بَهْزٌ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، وَيَزِيدُ، أَخْبَرَنَا هَمَّامٌ، وَحَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، حَدَّثَنِي قُدَامَةُ بْنُ وَبَرَةَ، رَجُلٌ مِنْ بَنِي عُجَيْفٍ، عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ تَرَكَ جُمُعَةً فِي غَيْرِ عُذْرٍ فَلْيَتَصَدَّقْ بِدِينَارٍ، فَإِنْ لَمْ يَجِدْ، فَنِصْفُ دِينَارٍ.

19970. Bahz menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, Yazid menceritakan kepada kami, Affan menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami, Qudamah bin Wabarah seseorang dari bani Ujaif menceritakan kepadaku dari Samurah bin Jundub, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Barangsiapa meninggalkan shalat Jum'at tanpa alasan, maka hendaknya bersedekah dengan satu dinar, dan jika tidak mempunyai maka dengan setengah dinar."*[752]

---

[751] Sanadnya *shahih*.

HR. Abu Daud (3/294, no. 3561), pembahasan: Jual-beli, bab: Jaminan pinjaman; At-Tirmidzi (3/557, no. 1266) pembahasan: Jual-beli, bab: Jaminan pinjaman; Ibnu Majah (2/802, no. 2400); dan Al Hakim (2/47).

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih.*"

Al Hakim menilai hadits ini *shahih* dan pendapatnya ini disepakati oleh Adz-Dzahabi.

[752] Sanadnya *hasan*.

Qudamah bin Wabarah dinilai *tsiqah* oleh Ibnu Ma'in dan Ibnu Hibban, namun Abu Hatim menilainya *majhul*. Ibnu Hajar mengikutinya.

١٩٩٧١- حَدَّثَنَا بَهْزٌ، وَعَفَّانُ، قَالاَ: حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ سَمُرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: جَارُ الدَّارِ أَحَقُّ بِالدَّارِ مِنْ غَيْرِهِ.

19971. Bahz dan Affan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hammam menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Al Hasan, dari Samurah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Tetangga rumah lebih berhak bagi tuan rumah daripada yang lain."*[753]

١٩٩٧٢- حَدَّثَنَا بَهْزٌ، وَعَبْدُ الصَّمَدِ، قَالاَ: حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ سَمُرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ تَوَضَّأَ فَبِهَا وَنِعْمَتْ، وَمَنِ اغْتَسَلَ فَذَلِكَ أَفْضَلُ. قَالَ عَبْدُ الصَّمَدِ فِي حَدِيثِهِ: حَدَّثَنَا قَتَادَةُ.

19972. Bahz dan Abdushshamad menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hammam menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Al Hasan, dari Samurah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa berwudhu, maka dia bagus, dan barangsiapa mandi, maka itu lebih utama."*

Abdushshamad berkata dalam haditsnya: Qatadah menceritakan kepada kami.[754]

Al Bukhari berkata, "Tidak benar pendengarannya dari Samrah, menurutnya haditsnya menjadi *munqathi'*.

HR. Abu Daud (2/277, no. 1053), pembahasan: Shalat, bab: Kafarat orang yang meninggalkan shalat Jum'at; An-Nasa`i (3/89), pembahasan: Shalat, bab: Kafarat orang yang meninggalkan shalat Jum'at; dan Al Hakim (1/280).

Al Hakim menilai hadits ini *shahih* dan pendapatnya ini disepakati oleh Adz-Dzahabi.

[753] Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19351.

[754] Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 9932.

١٩٩٧٣- حَدَّثَنَا بَهْزٌ، وَعَبْدُ الصَّمَدِ، قَالاَ: حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، عَنْ قَتَادَةَ، قَالَ عَبْدُ الصَّمَدِ: حَدَّثَنِي قَتَادَةُ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ سَمُرَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا أَنْكَحَ الْمَرْأَةَ الْوَلِيَّانِ، فَهِيَ لِلأَوَّلِ مِنْهُمَا، وَإِذَا بِيعَ الْبَيْعُ مِنَ الرَّجُلَيْنِ، فَهِيَ لِلأَوَّلِ مِنْهُمَا.

19973. Bahz dan Abdushshamad menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hammam menceritakan kepada kami dari Qatadah. Abdushshamad berkata: Qatadah menceritakan kepadaku dari Al Hasan, dari Samurah, bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Jika perempuan dinikahkan oleh dua orang wali, maka dia milik wali yang pertama. Jika suatu barang dijual dari dua orang, maka dia milik orang yang pertama."*[755]

١٩٩٧٤- حَدَّثَنَا بَهْزٌ، وَعَفَّانُ، قَالاَ: حَدَّثَنَا أَبَانُ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ سَمُرَةَ، أَنَّ نَبِيَّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: {حَافِظُوا عَلَى الصَّلَوَاتِ}، قَالَ عَفَّانُ: الصَّلاَةِ، {وَالصَّلاَةِ الْوُسْطَى}، وَسَمَّاهَا لَنَا: أَنَّهَا هِيَ صَلاَةُ الْعَصْرِ.

19974. Bahz dan Affan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Abban menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami dari Al Hasan, dari Samurah, bahwa Rasulullah Saw bersabda, *"Peliharalah shalat lima waktu."*

Affan berkata, "Shalat dan *shalat wustha.*"

Beliau menyebutkan atas kami bahwa itu adalah shalat Ashar.[756]

---

[755] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19968.

[756] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19965.

١٩٩٧٥- حَدَّثَنَا بَهْزٌ، حَدَّثَنَا أَبَانُ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ سَمُرَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَوْمَ حُنَيْنٍ فِي يَوْمٍ مَطِيرٍ: الصَّلَاةُ فِي الرِّحَالِ.

19975. Bahz Affan menceritakan kepada kami Abban menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami dari Al Hasan, dari Samurah, bahwa Rasulullah Saw bersabda ketika Perang Hunain, dan hari itu hujan deras, "*Shalat dilaksanakan dalam perjalanan.*"[757]

١٩٩٧٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا عَوْفٌ، قَالَ: وَحَدَّثَنِي رَجُلٌ، قَالَ: سَمِعْتُ سَمُرَةَ، يَخْطُبُ عَلَى مِنْبَرِ الْبَصْرَةِ وَهُوَ يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ الْمَرْأَةَ خُلِقَتْ مِنْ ضِلَعٍ، وَإِنَّكَ إِنْ تُرِدْ إِقَامَةَ الضِّلَعِ تَكْسِرْهَا، فَدَارِهَا تَعِشْ بِهَا.

19976. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Aun menceritakan kepada kami, dia berkata: Seseorang menceritakan kepadaku, ia berkata: Aku mendengar Samurah berkhutbah di atas mimbar di Basrah: Aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya perempuan itu diciptakan dari tulang rusuk, maka jika Anda meluruskannya dengan keras, dia akan patah. Oleh karena itu, lemah-lembutlah dengannya, niscaya Anda (bahagia) hidup dengannya.*"[758]

---

[757] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 18942.
[758] Sanadnya *dha'if,* karena ada perawi *majhul* dari Samurah.
Hadits ini *shahih*, dan telah disebutkan sebelumnya pada no. 10800.

١٩٩٧٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا عَوْفٌ، عَنْ أَبِي رَجَاءٍ الْعُطَارِدِيِّ، حَدَّثَنَا سَمُرَةُ بْنُ جُنْدُبٍ الْفَزَارِيُّ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِمَّا يَقُولُ لأَصْحَابِهِ: هَلْ رَأَى أَحَدٌ مِنْكُمْ رُؤْيَا؟ قَالَ: فَيَقُصُّ عَلَيْهِ مَنْ شَاءَ اللهُ أَنْ يَقُصَّ، قَالَ: وَإِنَّهُ قَالَ لَنَا ذَاتَ غَدَاةٍ: إِنَّهُ أَتَانِي اللَّيْلَةَ آتِيَانِ، وَإِنَّهُمَا ابْتَعَثَانِي، وَإِنَّهُمَا قَالاَ لِي: انْطَلِقْ، وَإِنِّي انْطَلَقْتُ مَعَهُمَا، وَإِنَّا أَتَيْنَا عَلَى رَجُلٍ مُضْطَجِعٍ، وَإِذَا آخَرُ قَائِمٌ عَلَيْهِ بِصَخْرَةٍ، وَإِذَا هُوَ يَهْوِي عَلَيْهِ بِالصَّخْرَةِ لِرَأْسِهِ، فَيَثْلَغُ بِهَا رَأْسَهُ، فَيَتَدَهْدَا الْحَجَرُ هَاهُنَا، فَيَتْبَعُ الْحَجَرَ يَأْخُذُهُ، فَمَا يَرْجِعُ إِلَيْهِ حَتَّى يَصِحَّ رَأْسُهُ كَمَا كَانَ، ثُمَّ يَعُودُ عَلَيْهِ، فَيَفْعَلُ بِهِ مِثْلَ مَا فَعَلَ الْمَرَّةَ الأُولَى، قَالَ: قُلْتُ: سُبْحَانَ اللهِ مَا هَذَانِ؟ قَالاَ لِي: انْطَلِقْ انْطَلِقْ، فَانْطَلَقْتُ مَعَهُمَا، فَأَتَيْنَا عَلَى رَجُلٍ مُسْتَلْقٍ لِقَفَاهُ، وَإِذَا آخَرُ قَائِمٌ عَلَيْهِ بِكَلُّوبٍ مِنْ حَدِيدٍ، وَإِذَا هُوَ يَأْتِي أَحَدَ شِقَّيْ وَجْهِهِ فَيُشَرْشِرُ شِدْقَهُ إِلَى قَفَاهُ، وَمَنْخِرَيْهِ إِلَى قَفَاهُ، وَعَيْنَيْهِ إِلَى قَفَاهُ، قَالَ: ثُمَّ يَتَحَوَّلُ إِلَى الْجَانِبِ الآخَرِ، فَيَفْعَلُ بِهِ مِثْلَ مَا فَعَلَ بِالْجَانِبِ الأَوَّلِ، فَمَا يَفْرُغُ مِنْ ذَلِكَ الْجَانِبِ حَتَّى يَصِحَّ الأَوَّلُ كَمَا كَانَ، ثُمَّ يَعُودُ فَيَفْعَلُ بِهِ مِثْلَ مَا فَعَلَ بِهِ الْمَرَّةَ الأُولَى، قَالَ: قُلْتُ: سُبْحَانَ اللهِ مَا هَذَانِ؟ قَالاَ لِي: انْطَلِقْ انْطَلِقْ، قَالَ: فَانْطَلَقْنَا، فَأَتَيْنَا عَلَى مِثْلِ بِنَاءِ التَّنُّورِ، قَالَ عَوْفٌ: وَأَحْسَبُ أَنَّهُ قَالَ: وَإِذَا فِيهِ لَغَطٌ وَأَصْوَاتٌ، قَالَ: فَاطَّلَعْتُ، فَإِذَا فِيهِ رِجَالٌ وَنِسَاءٌ عُرَاةٌ، وَإِذَا هُمْ يَأْتِيهِمْ لَهِيبٌ مِنْ أَسْفَلَ مِنْهُمْ، فَإِذَا أَتَاهُمْ ذَلِكَ اللَّهَبُ ضَوْضَوْا، قَالَ: قُلْتُ: مَا هَؤُلاَءِ؟ قَالاَ لِي: انْطَلِقْ انْطَلِقْ، فَانْطَلَقْتُ فَأَتَيْنَا عَلَى نَهَرٍ، حَسِبْتُ أَنَّهُ قَالَ: أَحْمَرَ، مِثْلِ الدَّمِ، وَإِذَا فِي النَّهَرِ رَجُلٌ

يَسْبَحُ، ثُمَّ يَأْتِي ذَلِكَ الرَّجُلُ الَّذِي قَدْ جَمَعَ الْحِجَارَةَ، فَيَفْغَرُ لَهُ فَاهُ، فَيُلْقِمُهُ حَجَرًا حَجَرًا قَالَ: فَيَنْطَلِقُ فَيَسْبَحُ مَا يَسْبَحُ، ثُمَّ يَرْجِعُ إِلَيْهِ، كُلَّمَا رَجَعَ إِلَيْهِ فَغَرَ لَهُ فَاهُ وَأَلْقَمَهُ حَجَرًا، قَالَ: قُلْتُ: مَا هَذَا؟ قَالَ: قَالاَ لِي: انْطَلِقْ انْطَلِقْ، فَانْطَلَقْنَا فَأَتَيْنَا عَلَى رَجُلٍ كَرِيهِ الْمَرْآةِ، كَأَكْرَهِ مَا أَنْتَ رَاءٍ رَجُلاً مَرْآةً، فَإِذَا هُوَ عِنْدَ نَارٍ لَهُ يَحُشُّهَا، وَيَسْعَى حَوْلَهَا، قُلْتُ لَهُمَا: مَا هَذَا؟ قَالاَ لِي: انْطَلِقْ انْطَلِقْ فَانْطَلَقْتُ فَأَتَيْنَا عَلَى رَوْضَةٍ مُعْشِبَةٍ فِيهَا مِنْ كُلِّ نَوْرِ الرَّبِيعِ،

قَالَ: وَإِذَا بَيْنَ ظَهْرَانَيْ الرَّوْضَةِ رَجُلٌ قَائِمٌ طَوِيلٌ، لاَ أَكَادُ أَنْ أَرَى رَأْسَهُ طُولاً فِي السَّمَاءِ، وَإِذَا حَوْلَ الرَّجُلِ مِنْ أَكْثَرِ وِلْدَانٍ رَأَيْتُهُمْ قَطُّ وَأَحْسَنِهِ، قَالَ: قُلْتُ لَهُمَا: مَا هَذَا وَمَا هَؤُلاَءِ؟ قَالاَ لِي: انْطَلِقْ انْطَلِقْ، فَانْطَلَقْتُ فَانْتَهَيْنَا إِلَى دَوْحَةٍ عَظِيمَةٍ لَمْ أَرَ دَوْحَةً قَطُّ أَعْظَمَ مِنْهَا، وَلاَ أَحْسَنَ، قَالَ: فَقَالاَ لِي: ارْقَ فِيهَا، فَارْتَقَيْنَا فِيهَا، فَانْتَهَيْنَا إِلَى مَدِينَةٍ مَبْنِيَّةٍ بِلَبِنِ ذَهَبٍ، وَلَبِنِ فِضَّةٍ، فَأَتَيْنَا بَابَ الْمَدِينَةِ، فَاسْتَفْتَحْنَا، فَفُتِحَ لَنَا، فَدَخَلْنَا فَتَلَقَّانَا فِيهَا رِجَالٌ شَطْرٌ مِنْ خَلْقِهِمْ كَأَحْسَنِ مَا أَنْتَ رَاءٍ، وَشَطْرٌ كَأَقْبَحِ مَا أَنْتَ رَاءٍ، قَالَ: فَقَالاَ لَهُمْ: اذْهَبُوا فَقَعُوا فِي ذَلِكَ النَّهَرِ، فَإِذَا نَهَرٌ صَغِيرٌ مُعْتَرِضٌ يَجْرِي كَأَنَّمَا هُوَ الْمَحْضُ فِي الْبَيَاضِ، قَالَ: فَذَهَبُوا فَوَقَعُوا فِيهِ، ثُمَّ رَجَعُوا إِلَيْنَا، وَقَدْ ذَهَبَ ذَلِكَ السُّوءُ عَنْهُمْ، وَصَارُوا فِي أَحْسَنِ صُورَةٍ، قَالَ: فَقَالاَ لِي: هَذِهِ جَنَّةُ عَدْنٍ، وَهَاذَاكَ مَنْزِلُكَ، قَالَ: فَسَمَا بَصَرِي صُعُدًا، فَإِذَا قَصْرٌ مِثْلُ الرَّبَابَةِ الْبَيْضَاءِ، قَالاَ لِي: هَاذَاكَ مَنْزِلُكَ، قَالَ: قُلْتُ لَهُمَا: بَارَكَ اللهُ فِيكُمَا، ذَرَانِي فَلأَدْخُلْهُ، قَالَ: قَالاَ لِي: أَمَّا الآنَ فَلاَ، وَأَنْتَ

دَاخِلَهُ، قَالَ: فَإِنِّي رَأَيْتُ مُنْذُ اللَّيْلَةِ عَجَبًا فَمَا هَذَا الَّذِي رَأَيْتُ؟ قَالَ: قَالا لِي: أَمَا إِنَّا سَنُخْبِرُكَ: أَمَّا الرَّجُلُ الأَوَّلُ الَّذِي أَتَيْتَ عَلَيْهِ يُثْلَغُ رَأْسُهُ بِالْحَجَرِ، فَإِنَّهُ رَجُلٌ يَأْخُذُ الْقُرْآنَ فَيَرْفُضُهُ، وَيَنَامُ عَنِ الصَّلاَةِ الْمَكْتُوبَةِ، وَأَمَّا الرَّجُلُ الَّذِي أَتَيْتَ عَلَيْهِ يُشَرْشَرُ شِدْقُهُ إِلَى قَفَاهُ، وَعَيْنَاهُ إِلَى قَفَاهُ، وَمَنْخِرَاهُ إِلَى قَفَاهُ، فَإِنَّهُ الرَّجُلُ يَغْدُو مِنْ بَيْتِهِ، فَيَكْذِبُ الْكَذِبَةَ تَبْلُغُ الآفَاقَ، وَأَمَّا الرِّجَالُ وَالنِّسَاءُ الْعُرَاةُ الَّذِينَ فِي بِنَاءٍ مِثْلِ بِنَاءِ التَّنُّورِ، فَإِنَّهُمُ الزُّنَاةُ وَالزَّوَانِي، وَأَمَّا الرَّجُلُ الَّذِي يَسْبَحُ فِي النَّهَرِ، وَيُلْقَمُ الْحِجَارَةَ، فَإِنَّهُ آكِلُ الرِّبَا، وَأَمَّا الرَّجُلُ الْكَرِيهُ الْمَرْآةِ الَّذِي عِنْدَ النَّارِ يَحُشُّهَا، فَإِنَّهُ مَالِكٌ خَازِنُ جَهَنَّمَ، وَأَمَّا الرَّجُلُ الطَّوِيلُ الَّذِي رَأَيْتَ فِي الرَّوْضَةِ، فَإِنَّهُ إِبْرَاهِيمُ عَلَيْهِ السَّلاَمُ، وَأَمَّا الْوِلْدَانُ الَّذِينَ حَوْلَهُ، فَكُلُّ مَوْلُودٍ مَاتَ عَلَى الْفِطْرَةِ، قَالَ: فَقَالَ بَعْضُ الْمُسْلِمِينَ: يَا رَسُولَ اللهِ وَأَوْلاَدُ الْمُشْرِكِينَ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَأَوْلاَدُ الْمُشْرِكِينَ، وَأَمَّا الْقَوْمُ الَّذِينَ كَانَ شَطْرٌ مِنْهُمْ حَسَنًا، وَشَطْرٌ قَبِيحًا، فَإِنَّهُمْ قَوْمٌ خَلَطُوا عَمَلاً صَالِحًا، وَآخَرَ سَيِّئًا، فَتَجَاوَزَ اللهُ عَنْهُمْ.

19977. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Auf menceritakan kepada kami dari Abu Raja Al Atharidi, Samurah bin Jundub Al Fazari menceritakan kepada kami, dia berkata: Di antara yang pernah ditanyakan Rasulullah SAW kepada para sahabat adalah, "*Apakah ada salah seorang di antara kalian yang bermimpi?*" Lalu berceritalah kepadanya siapa saja yang dikehendaki Allah untuk bercerita.

Suatu pagi beliau pernah bersabda kepada kami, "*Tadi malam telah datang kepadaku dua orang laki-laki, dan keduanya membangunkanku dan berkata kepadaku, 'Berangkatlah'. Aku pun*

berangkat bersama keduanya. Lalu sampailah kami pada seseorang yang sedang berbaring dan seseorang yang sedang berdiri dengan membawa batu di atasnya, hendak menimpakannya ke kepalanya lalu memecahkan kepalanya. Batunya ternyata berjatuhan di sana-sini, maka dia mengambilnya kembali. Tidaklah dia kembali kepadanya hingga kepalanya kembali normal, kemudian dia kembali kepadanya dan melakukan hal yang serupa seperti yang dilakukannya pertama kali. Aku lalu berkata, 'Subhanallah, siapakah dua orang ini?' Keduanya berkata kepadaku, 'Berangkatlah berangkatlah'.

Aku lalu berangkat bersama keduanya hingga sampai kepada seseorang yang sedang tidur telentang di atas tengkuknya, dan seseorang yang sedang berdiri dengan memegang besi yang bengkok. Tiba-tiba dia mendekati salah satu sisi wajahnya, lalu merobek-robek tulang rahangnya hingga tengkuknya, dan merobek-robek kedua hidungnya hingga tengkuknya, dan kedua matanya hingga tengkuknya. Dia lalu berpindah ke sisi yang lain dan melakukan hal serupa. Belum selesai dia dari sisi yang kedua, sisi yang pertama telah kembali normal, maka dia kembali melakukan hal serupa seperti yang dilakukannya pada pertama kali. Aku pun berkata, 'Subhanallah, siapakah dua orang ini?' Keduanya berkata, 'Berangkatlah, berangkatlah'.

Kami lalu berangkat hingga sampai ke sebuah bangunan dapur api —Auf berkata: Menurutku beliau bersabda— *dan ternyata di dalamnya ada suara keributan dan kegaduhan, maka aku melihat ke dalamnya, dan ternyata ada sejumlah laki-laki dan perempuan dalam keadaan telanjang disambar kobaran api dari arah bawah mereka. Jika disambar kobaran api tersebut, mereka hiruk-pikuk. Aku pun berkata, 'Siapakah mereka itu?' Keduanya berkata, 'Berangkatlah, berangkatlah'.*

Kami lalu berangkat hingga sampai di sebuah sungai —menurutku beliau mengatakan— *merah seperti darah, dan di dalam sungai tersebut ada seorang laki-laki sedang berenang, kemudian datang laki-laki tadi yang telah mengumpulkan batu, lalu*

memasukkan batu demi batu ke dalam mulutnya. Dia lalu pergi, dan dia lalu berenang, kemudian kembali kepadanya. Setiap kali kembali kepadanya, dia menutupi mulutnya lalu memasukkan batu ke dalamnya. Aku pun berkata, 'Siapakah orang ini?' Keduanya berkata, 'Brangkatlah, berangkatlah'.

Kami lalu berangkat hingga sampai pada seseorang yang wajahnya sangat buruk, seperti orang paling buruk wajahnya yang pernah Anda lihat. Dia berada di sisi api miliknya. Dia mengobarkannya dan berlari-lari di sekitarnya. Aku pun berkata kepada keduanya, 'siapakah orang ini?' Keduanya berkata kepadaku, 'Brangkatlah, berangkatlah'.

Kami lalu berangkat hingga kami sampai di sebuah taman berumput yang di dalamnya terdapat segala macam cahaya semi. Tiba-tiba di antara bagian belakang taman ada seorang laki-laki yang sangat tinggi sedang berdiri, hampir-hampir tidak terlihat kepalanya olehku lantaran sangat tingginya, yang disekitarnya aku lihat banyak sekali anak-anak kecil yang tampan-tampan. Aku pun berkata kepada keduanya, 'Siapakah orang ini?' Siapakah mereka?' Keduanya berkata kepadaku, 'Berangkatlah, berangkatlah'.

Kami lalu berangkat hingga sampai di sebuah tenda yang sangat besar, yang belum pernah sama sekali aku lihat tenda sebesar itu dan seindah itu. Keduanya lalu berkata kepadaku, 'Naiklah padanya'. Kami pun naik padanya hingga sampai di sebuah kota yang dibangun dengan batu bata dari emas dan perak, hingga kami sampai di pintu kota dan minta agar dibukakan pintu dan kami pun dibukakan pintu, lalu kami masuk dan bertemu dengan sejumlah orang yang sebelah badannya sangat indah seindah yang pernah Anda lihat, dan sebelah badannya lagi sangat buruk seburuk yang pernah Anda lihat. Keduanya berkata kepada mereka, 'Pergilah dan masuklah ke dalam sungai tersebut'. Secara tiba-tiba, ada sungai kecil melintang yang mengalir, seakan-akan dia putih murni. Mereka lalu pergi dan masuk ke dalam sungai tersebut, kemudian kembali kepada kami, dan keburukan yang ada pada mereka telah hilang sehingga mereka

menjadi sangat indah. Keduanya lalu berkata kepadaku, "Ini adalah surga Adn, dan itu adalah rumah'.

Ketika mataku memandang ke atas, tiba-tiba terlihat sebuah istana seperti awan putih. Keduanya berkata kepadaku, 'Itu adalah rumahmu'. Aku lalu berkata kepada keduanya, 'Semoga Allah memberkati kalian berdua. Izinkan aku masuk ke dalamnya'. Keduanya lalu berkata kepadaku, Jangan sekarang. Namun, engkau pasti memasukinya.

Aku lalu bertanya kepada kedua orang tersebut, 'Sejak semalam aku melihat kejadian-kejadian yang ajaib, apakah arti kejadian-kejadian itu?' Keduanya berkata kepadaku, 'Sungguh, kami akan mengabarkannya kepadamu. Tentang laki-laki pertama yang engkau lihat memecahkan kepalanya dengan batu, adalah orang yang mengambil Al Qur`an lalu menolaknya, serta tidur meninggalkan shalat wajib lima waktu. Tentang laki-laki yang engkau lihat merobek-robek tulang rahangnya sampai tengkuknya, kedua matanya sampai tengkuknya, dan hidungnya sampai tengkuknya, adalah orang orang yang berangkat dari rumahnya lalu membuat kedustaan setinggi langit. Tentang laki-laki dan perempuan yang telanjang, yang ada dalam bangunan seperti dapur api, adalah para pezina. Tentang laki-laki yang berenang di sungai dan menyuapkan batu ke dalam mulutnya, adalah pemakan riba. Tentang laki-laki yang buruk raut wajahnya, yang ada di api yang dikobarkan, adalah malaikat penjaga Neraka Jahanam. Tentang laki-laki tinggi yang engkau lihat di taman, adalah Ibrahim AS, sedangkan anak-anak kecil yang ada di sekitarnya adalah semua anak kecil yang mati dalam keadaan fitrah'."

Dia berkata: Sebagian sahabat kemudian bertanya, "Anak-anak orang musyrik, wahai Rasulullah?" Beliau menjawab, "*Juga anak-anak orang musyrik. Sementara itu, orang yang sebagian tubuhnya indah dan sebagian tubuhnya buruk, adalah orang-orang yang*

mencampuradukkan amal shalih dengan amal tercela, lalu Allah mengampuni mereka."[759]

١٩٩٧٨- قَالَ أَبُوْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ: قَالَ أَبِي: سَمِعْتُ مِنْ عَبَّادِ بْنِ عَبَّادٍ، يُخْبِرُ بِهِ، عَنْ عَوْفٍ، عَنْ أَبِي رَجَاءٍ، عَنْ سَمُرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: فَيَتَدَهْدَهُ الْحَجَرُ هَاهُنَا. قَالَ أَبِي: فَجَعَلْتُ أَتَعَجَّبُ مِنْ فَصَاحَةِ عَبَّادٍ.

19978. Abu Abdurrahman berkata: bapakku berkata: Aku mendengar Ibad bin Ibad mengabarkan, dari Auf, dari Abu Raja`, dari Samurah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Lalu batu itu tergelincir di sana sini."* Bapakku berkata: Aku pun terkagum dengan kefasihan Ibad.[760]

١٩٩٧٩- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عُمَيْرٍ، عَنْ حُصَيْنِ بْنِ أَبِي الْحُرِّ، عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ، قَالَ: دَخَلْتُ عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَدَعَا الْحَجَّامَ، فَأَتَاهُ بِقُرُونٍ، فَأَلْزَمَهُ إِيَّاهَا، قَالَ عَفَّانُ: مَرَّةً بِقَرْنٍ، ثُمَّ شَرَطَهُ بِشَفْرَةٍ، فَدَخَلَ أَعْرَابِيٌّ مِنْ بَنِي فَزَارَةَ، أَحَدِ بَنِي خُزَيْمَةَ، فَلَمَّا رَآهُ يَحْتَجِمُ، وَلاَ عَهْدَ لَهُ بِالْحِجَامَةِ، وَلاَ يَعْرِفُهَا،

---

[759] Sanadnya *shahih.*

Para perawinya *tsiqah,* dan telah disebutkan sebelumnya. Hadits ini diriwayatkan dalam *Shahih Al Bukhari-Muslim* secara ringkas.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12326.

HR. Al Bukhari (*Fath Al Bari,* 12/457, no. 4047); Muslim (4/1781, no. 2275); dan At-Tirmidzi (4/643, no. 2294).

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih.*"

[760] Sanadnya *shahih.*

قَالَ: مَا هَذَا يَا رَسُولَ اللهِ؟ عَلاَمَ تَدَعُ هَذَا يَقْطَعُ جِلْدَكَ؟ قَالَ: هَذَا الْحَجْمُ، قَالَ: وَمَا الْحَجْمُ؟ قَالَ: هُوَ مِنْ خَيْرِ مَا تَدَاوَى بِهِ النَّاسُ.

19979. Affan menceritakan kepada kami, Abu Awanah menceritakan kepada kami, Abdul Malik bin Umair menceritakan kepada kami, dari Hushain bin Abu Al Hurr, dari Samurah bin Jundub, dia berkata: Aku masuk menemui Rasulullah SAW lalu beliau memanggil tukang bekam lalu datanglah ia membawa tali-tali yang dipintal dari kulit pohon, lalu mengikat beliau dengannya –Affan berkata: dalam riwayat lain satu tali- kemudian ia meretasnya dengan mata pisau, lalu masuklah seorang badui dari bani Fazarah, salah satu bani Judzaimah, ketika melihat Nabi SAW berbekam dan ia tidak mengetahui sedikitpun tentang berbekam, dia berkata, "Apakah ini wahai Rasulullah? Kenapa Anda panggil orang ini untuk memotong kulitmu?" Beliau bersabda, *"Ini adalah berbekam."* Ia bertanya, "Dan apakah berbekam itu?" Beliau menjawab, *"Ini merupakan pengobatan yang terbaik bagi manusia."*[761]

١٩٩٨٠- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، حَدَّثَنِي سَوَادَةُ، قَالَ: سَمِعْتُ سَمُرَةَ بْنَ جُنْدُبٍ، يَقُولُ: إِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ يَغُرَّنَّكُمْ نِدَاءُ بِلاَلٍ، فَإِنَّ فِي بَصَرِهِ سُوءًا، وَلاَ بَيَاضٌ يَتَرَاءَى بِأَعْلَى السَّحَرِ.

19980. Affan menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, Sawadah menceritakan kepadaku, dia berkata: Aku mendengar Samurah bin Jundub berkata: Sesungguhnya Rasulullah SAW bersabda, *"Janganlah kalian tertipu oleh seruan*

---

[761] Sanadnya *shahih*. Hadits ini banyak sekali diulang seperti itu, Al Haitsami (5/92) mengembalikan dengan lafazhnya kepada Ahmad dan At-Thabrani, ia berkata: para perawinya *shahih* kecuali Hushain bin Abu Al Hur, ia *tsiqah*, Al Hakim menilainya *shahih* (4/209), Adz-Dzahabi menyepakatinya.

Bilal karena penglihatannya kurang bagus dan tidak ada cahaya putih yang terlihat di atas sebelum fajar."[762]

١٩٩٨١- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا وُهَيْبٌ، وَيَزِيدُ بْنُ زُرَيْعٍ، قَالاَ: حَدَّثَنَا دَاوُدُ، عَنْ أَبِي قَزَعَةَ، عَنِ الأَسْقَعِ بْنِ الأَسْلَعِ، عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: مَا أَسْفَلَ مِنَ الْكَعْبَيْنِ مِنَ الإِزَارِ فِي النَّارِ.

19981. Affan menceritakan kepada kami, Wuhaib dan Yazid bin Zurai' menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Daud menceritakan kepada kami, dari Abu Qaza'ah, dari Asqa' bin Asla', dari Samurah bin Jundub, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Sarung yang (dipakai) melebihi dua mata kaki (tempatnya) adalah di neraka."*[763]

١٩٩٨٢- حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ، عَنْ سَعِيدٍ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ سَمُرَةَ، أَنَّ نَبِيَّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: سَامُ أَبُو الْعَرَبِ، وَحَامُ أَبُو الْحَبَشِ، وَيَافِثُ أَبُو الرُّومِ. حَدَّثَنَا حُسَيْنٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا شَيْبَانُ، عَنْ قَتَادَةَ، قَالَ: وَحَدَّثَ الْحَسَنُ، عَنْ سَمُرَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ: سَامُ أَبُو الْعَرَبِ، وَيَافِثُ أَبُو الرُّومِ، وَحَامُ أَبُو الْحَبَشِ.

19982. Abdul Wahhab menceritakan kepada kami, dari Sa'id, dari Qatadah, dari Al Hasan, dari Samurah bahwa Rasulullah SAW

---

762 Sanadnya *shahih.* Suwadah adalah Ibnu Al Hanzhalah Al Qusyairi, Ibnu Hibban menilainya *tsiqah* dan Abu Hatim berkata: Syaikh, hadits ini Hadits ini telah disebutkan pada no. 19962.

763 Sanadnya *shahih,* Al Asqa' bin Al Asla' telah di*tsiqah*kan oleh Ibnu Mu'ayyin dan Ibnu Hibban, hadits ini Hadits ini telah disebutkan pada no. 9290.

bersabda, *"Sam adalah bapaknya orang arab dan Ham adalah bapaknya orang Habasyi dan Yafits adalah bapaknya orang Romawi."* Bapakku berkata: dan Husein menceritakan kepada kami, Syaiban menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dia berkata: dan adalah Al Hasan menceritakan, dari Samurah bahwa Rasulullah SAW pernah bersabda, *"Sam adalah bapaknya orang arab, dan Yafits adalah bapaknya orang Romawi, dan Ham adalah bapaknya orang Habasyi."*[764]

١٩٩٨٣- حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ، حَدَّثَنَا عَوْفٌ، عَنْ أَبِي رَجَاءٍ، عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ، قَالَ: قَالَ نَبِيُّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: رَأَيْتُ لَيْلَةَ أُسْرِيَ بِي رَجُلاً يَسْبَحُ فِي نَهَرٍ وَيُلْقَمُ الْحِجَارَةَ، فَسَأَلْتُ مَا هَذَا، فَقِيلَ لِي: آكِلُ الرِّبَا.

19983. Abdul Wahhab menceritakan kepada kami, Auf menceritakan kepada kami, dari Abu Raja`, dari Samurah bin Jundub, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Aku lihat pada malam Isra` seorang laki-laki berenang di sungai memakan bebatuan, lalu aku bertanya, 'Siapakah orang tersebut?' Dijawab, 'Dia pemakan riba'."*[765]

١٩٩٨٤- حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا سَلاَّمُ بْنُ أَبِي مُطِيعٍ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ سَمُرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْحَسَبُ الْمَالُ، وَالْكَرَمُ التَّقْوَى.

19984. Yunus menceritakan kepada kami, Salam bin Abu Muthi' menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Al Hasan, dari

---

[764] Sanadnya *shahih*. HR. At-Tirmidzi (5/725 no. 3931) pembahasan: Manaqib, bab: keutamaan bangsa Arab, ia berkata: Hasan, Al Hakim menilainya *shahih* (2/546), Adz-Dzahabi menyepakatinya.

[765] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19977.

Samurah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Kehormatan itu adalah harta dan kemurahan itu adalah taqwa."*[766]

١٩٩٨٥- حَدَّثَنَا يُونُسُ، وَحُسَيْنٌ، قَالاَ: حَدَّثَنَا شَيْبَانُ، عَنْ قَتَادَةَ، وَسَمِعْتُ أَبَا نَضْرَةَ، يُحَدِّثُ عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ، أَنَّهُ سَمِعَ نَبِيَّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ مِنْهُمْ مَنْ تَأْخُذُهُ النَّارُ إِلَى كَعْبَيْهِ، وَمِنْهُمْ مَنْ تَأْخُذُهُ النَّارُ إِلَى رُكْبَتَيْهِ، وَمِنْهُمْ مَنْ تَأْخُذُهُ النَّارُ إِلَى حُجْزَتِهِ، وَمِنْهُمْ مَنْ تَأْخُذُهُ النَّارُ إِلَى تَرْقُوَتِهِ.

19985. Yunus bin Muhammad dan Husein menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Syaiban menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dan aku mendengar Abu Nadhrah menceritakan, dari Samurah bin Jundub bahwa ia mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya diantara mereka ada yang dimakan api sampai dua mata kakinya, dan diantara mereka ada yang dimakan api sampai dua lututnya, dan diantara mereka ada yang dimakan api sampai pinggangnya, dan diantara mereka ada yang dimakan api sampai tulang selangkanya."*[767]

١٩٩٨٦- حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ، عَنْ شُعْبَةَ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ سَمُرَةَ، وَلَمْ يَسْمَعْهُ مِنْهُ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ قَتَلَ عَبْدَهُ قَتَلْنَاهُ، وَمَنْ جَدَعَ عَبْدَهُ جَدَعْنَاهُ.

---

[766] Sanadnya *Hasan,* karena Salam bin Abu Muthi', ia perawi yang *tsiqah,* hadifsnya terdapat dalam *shahih Al Bukhari* dan Muslim, akan tetapi terdapat pembicaraan lanjut tentang haditsnya dari Qatadah.

HR. At-Tirmidzi (5/390 no. 3271) pembahasan: tafsir surat Al Hujurat, ia berkata: *Hasan shahih gharib.* HR. Ibnu Majah (2/1410 no. 4219), Al Hakim (2/163) menilainya *shahih* dan Adz-Dzahabi menyepakatinya. HR. Al Baihaqi (7/136).

[767] Sanadnya *shahih,* itu merupakan bagian dari no. 17370.

19986. Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, dari Syu'bah, dari Qatadah, dari Al Hasan, dari Samurah dan ia tidak mendengarnya langsung darinya bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa membunuh budaknya niscaya kami akan membunuhnya dan barangsiapa memenjarakan budaknya niscaya kami akan memenjarakannya."*[768]

١٩٩٨٧ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَاصِمٍ، عَنْ خَالِدٍ الْحَذَّاءِ، عَنْ أَبِي قِلَابَةَ، عَنْ سَمُرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْبَسُوا مِنْ ثِيَابِكُمُ الْبِيضَ، وَكَفِّنُوا فِيهَا مَوْتَاكُمْ.

19987. Ali bin Ashim menceritakan kepada kami, dari Khalid Al Hadzdza`, dari Abu Qilabah, dari Samurah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Kenakanlah pakaian putih kalian dan kafanilah dengannya orang-orang yang mati diantara kalian."*[769]

---

[768] Sanadnya *shahih.*

Telah dijelaskan bahwa Al Hasan tidak mendengar hadits ini dari Samurah dan mereka telah berkata: sesungguhnya Al Hasan tidak mendengar semua isi hadits dari Samurah, akan tetapi kebanyakan dari peneliti tidak menerima pendapat ini dan para ulama tidak menganggapnya *munqathi',* akan tetapi para periwayat meriwayatkannya seperti ini (Al Hasan dari Samurah) sebagaimana yang ditunjukkan oleh At-Tirmidzi dan Al Bukhari, para Ahli fiqih dan Ahli ijtihad juga menggunakannya sebagai dalil; HR. Abu Daud (4/174 no. 4515); At-Tirmidzi (4/26 no. 1414) dan ia berkata: hasan, keduanya dalam pembahasan: diyat, bab: barangsiapa yang membunuh budaknya, An-Nasa`i (8/21) pembahasan: pemberian, bab: bimbingan dari tuan untuk budaknya; Ibnu Majah (2/888 no. 2663); Ad-Darimi (2/191) keduanya juga dalam pembahasan: diyat; Al Hakim (4/367) menilainya *shahih*; Adz-Dzahabi menyepakatinya, dia tidak menunjukkan tidak adanya pendengaran Al Hasan dari Samurah padahal permasalahannya sangat jelas terdapat perbedaan pendapat di dalamnya.

[769] Sanadnya *Hasan,* karena Ali bin Ashim, terdapat pembicaraan lanjut tentangnya.

HR. Abu Daud (4/8 no. 3878), At-Tirmidzi (3/311 no. 994) dan ia berkata: Hasan *shahih,* Al Hakim (1/354) menilainya *shahih* dan Adz-Dzahabi menyepakatinya.

١٩٩٨٨- حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا شَيْبَانُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ، عَنْ زَيْدِ بْنِ عُقْبَةَ الْفَزَارِيِّ، قَالَ: دَخَلْتُ عَلَى الْحَجَّاجِ بْنِ يُوسُفَ، فَقُلْتُ: أَصْلَحَ اللهُ الأَمِيرَ، أَلاَ أُحَدِّثُكَ حَدِيثًا حَدَّثَنِيهِ سَمُرَةُ بْنُ جُنْدُبٍ، عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: بَلَى، قَالَ: سَمِعْتُهُ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْمَسَائِلُ كَدٌّ يَكُدُّ بِهَا الرَّجُلُ وَجْهَهُ، فَمَنْ شَاءَ أَبْقَى عَلَى وَجْهِهِ، وَمَنْ شَاءَ تَرَكَ، إِلاَّ أَنْ يَسْأَلَ رَجُلٌ ذَا سُلْطَانٍ، أَوْ يَسْأَلَ فِي أَمْرٍ لاَ بُدَّ مِنْهُ.

19988. Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, Syaiban bin Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Abdul Malik, dari Zaid bin Uqbah Al Fazari, dia berkata: Aku masuk menemui Hajjaj bin Yusuf, lalu aku berkata: "Semoga Allah memelihara Anda, sudikah Anda aku ceritakan sebuah hadits yang pernah diceritakan kepadaku oleh Samurah bin Jundub, dari Rasulullah SAW?" Dia menjawab, "Ya." Zaid berkata, "Aku pernah mendengarnya mengatakan bahwa Rasulullah SAW bersabda, *'Meminta-minta itu membuat lelah wajah seseorang, maka barangsiapa yang ingin membiarkan wajahnya demikan maka, silahkan, dan barangsiapa yang (tidak) ingin maka tinggalkan, kecuali seseorang yang minta kepada penguasa atau meminta sesuatu yang semestinya.'*"[770]

١٩٩٨٩- حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ هِلاَلِ بْنِ يَسَافٍ، عَنْ رَبِيعِ بْنِ عُمَيلَةَ، عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ، قَالَ:

---

[770] Sanadnya *shahih*.
HR. Abu Daud (2/123 no. 1639); At-Tirmidzi (3/56 no. 681) dan ia berkata: *Hasan shahih*; An-Nasa`i (5/100), semuanya dalam pembahasan: zakat, bab: seseorang meminta kepada raja.

قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَحَبُّ الْكَلاَمِ إِلَى اللهِ أَرْبَعٌ: لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ، وَاللهُ أَكْبَرُ، وَسُبْحَانَ اللهِ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ، لاَ يَضُرُّكَ بِأَيِّهِنَّ بَدَأْتَ. لاَ تُسَمِّيَنَّ غُلاَمَكَ يَسَارًا، وَلاَ رَبَاحًا، وَلاَ نَجِيحًا، وَلاَ أَفْلَحَ، فَإِنَّكَ تَقُولُ: أَثَمَّ هُوَ، فَلاَ يَكُونُ، فَيَقُولُ: لاَ، إِنَّمَا هُنَّ أَرْبَعٌ لاَ تَزِيدُنَّ عَلَيَّ.

19989. Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, Zuhair menceritakan kepada kami, dari Manshur, dari Hilal bin Yasaf, dari Rabi' bin Amilah, dari Samurah bin Jundub, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Perkataan yang paling dicintai oleh Allah Ta'ala itu empat; Laa ilaaha illallah (tidak ada tuhan selain Allah), Allahu Akbar (Allah Maha Besar), Subhanallah (Maha suci Allah) dan Alhamdulillah (segala puji bagi Allah), tidak mengapa Anda memulainya darimana saja, janganlah Anda memberi nama anak Anda Yasar, Rabah, Najih dan Aflah, karena Anda mengatakan ia berdosa maka tidaklah ia demikian, lalu ia berkata tidak, akan tetapi ia empat jangan Anda yang menambahinya atasku."*[771]

١٩٩٩٠- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا سَعِيدٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَبِي نَضْرَةَ، عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مِنْهُمْ مَنْ تَأْخُذُهُ النَّارُ إِلَى رُكْبَتَيْهِ، وَمِنْهُمْ مَنْ تَأْخُذُهُ النَّارُ إِلَى حُجْزَتِهِ، وَمِنْهُمْ مَنْ تَأْخُذُهُ إِلَى تَرْقُوَتِهِ.

19990. Rauh menceritakan kepada kami, Sa'id menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Abu Nadhrah, dari Samurah bin Jundub, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Diantara mereka ada yang dimakan api sampai dua lututnya, dan diantara mereka ada yang*

---

[771] Sanadnya *shahih*.
HR. Al Bukhari, itu merupakan kumpulan antara no. 16364 dan 19961.

dimakan api sampai pinggangnya dan diantara mereka ada yang dimakan api sampai tulang selangkanya."[772]

١٩٩٩١- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ سَمُرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ وَجَدَ مَتَاعَهُ عِنْدَ مُفْلِسٍ بِعَيْنِهِ، فَهُوَ أَحَقُّ بِهِ. وَعَنْ سَمُرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْمَيِّتُ يُعَذَّبُ بِمَا نِيحَ عَلَيْهِ.

19991. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Umar bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami, dari Al Hasan, dari Samurah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Barangsiapa mendapati harta bendanya pada orang yang bangkrut maka ia lebih berhak darinya.*" Dan, dari Samurah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Mayit akan disiksa karena ia ditangisi.*"[773]

١٩٩٩٢- حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ بَشِيرٍ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ سَمُرَةَ، قَالَ: أَمَرَنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ نَعْتَدِلَ فِي الْجُلُوسِ، وَأَنْ لَا نَسْتَوْفِزَ.

19992. Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, Sa'id bin Basyir Qatadah menceritakan kepada kami, dari Al Hasan, dari Samurah, dia berkata: Adalah Rasulullah SAW memerintahkan kepada kami agar duduk dengan tenang dan tidak gelisah.[774]

---

[772] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19985.

[773] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 10271 dan 10087.

[774] Sanadnya *hasan*.

Said bin Basyir seorang Hafizh yang *tsiqah*, mereka berbicara tentang hafalannya, sebagian mereka menilainya dha'if dan tidak benar, Ibnu Hajar belum menelitinya kemudian menilainya dha'if dalam kitab *At-Taqrib*, Adz-Dzahabi berkata dalam *Al Kasyif*, :Hafizh dan mereka menilainya *tsiqah*, sedangkan anggapan bahwa ia merupakan golongan Al Qadariyah maka telah dikatakan kepada

١٩٩٩٣- حَدَّثَنَا سُرَيْجُ بْنُ النُّعْمَانِ، حَدَّثَنَا الْحَكَمُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ سَمُرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: احْضُرُوا الْجُمُعَةَ، وَادْنُوا مِنَ الإِمَامِ، فَإِنَّ الرَّجُلَ لَيَتَخَلَّفُ عَنِ الْجُمُعَةِ حَتَّى إِنَّهُ لَيَتَخَلَّفُ عَنِ الْجَنَّةِ؛ وَإِنَّهُ لَمِنْ أَهْلِهَا.

19993. Suraij bin Nu'man menceritakan kepada kami, Al Hakam bin Abdul Malik menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Al Hasan, dari Samurah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Hadirilah shalat Jumat dan mendekatlah kepada imam, sesungguhnya orang yang melambatkan diri dari shalat Jumat ia akan terlambat masuk surga padahal ia termasuk penduduk surga."*[775]

١٩٩٩٤- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا أَشْعَثُ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ صَلَّى صَلاَةَ الْغَدَاةِ فَهُوَ فِي ذِمَّةِ اللهِ، فَلاَ تُخْفِرُوا اللهَ فِي ذِمَّتِهِ.

19994. Rauh menceritakan kepada kami, Asy'ats menceritakan kepada kami, dari Al Hasan, dari Samurah bin Jundub, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Barangsiapa menunaikan shalat Shubuh maka ia berada dalam jaminan Allah, dan janganlah kalian melanggar Allah Ta'ala dalam jaminan-Nya."*[776]

Abu Mashur, 'apakah Said bin Basyrir adalah Qadariyah?' Ia menjawab:, 'semoga Allah SWT melindunginya'."

[775] Sanadnya *Dha'if,* karena Hakam bin Abdul Muluk. HR. Abu Daud (1/289 no. 1108), Al Hakim (1/289) menilainya *shahih* dan Adz-Dzahabi menyepakatinya, Al Haitsami (2/177) menilainya *dha'if* karena Hakam bin Abdul Muluk akan tetapi tidak mengembalikannya kepada Ahmad.

[776] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18707.

١٩٩٩٥- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، مِنْ كِتَابِهِ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي عَرُوبَةَ، عَنْ قَتَادَةَ، قَالَ: حَدَّثَ الْحَسَنُ، عَنْ سَمُرَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: سَامُ أَبُو الْعَرَبِ، وَيَافِثُ أَبُو الرُّومِ، وَحَامُ أَبُو الْحَبَشِ. وَقَالَ رَوْحٌ بِبَغْدَادَ مِنْ حِفْظِهِ: وَلَدُ نُوحٍ ثَلَاثَةٌ سَامُ وَحَامُ وَيَافِثُ.

19995. Rauh menceritakan kepada kami, –dari kitabnya- Sa'id bin Abu Arubah menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dia berkata: Al Hasan menceritakan, dari Samurah bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Sam bapaknya orang Arab, Yafits bapaknya orang Romawi dan Ham bapaknya orang Habasyi."* Rauh berkata -di Baghdad, dari hapalannya- *"Nabi Nuh AS mempunyai tiga orang anak, yaitu Sam, Ham dan Yafits."*[777]

١٩٩٩٦- حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ الطَّيَالِسِيُّ، حَدَّثَنَا عِمْرَانُ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ سَمُرَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، نَهَى أَنْ يَخْطُبَ الرَّجُلُ عَلَى خِطْبَةِ أَخِيهِ، أَوْ يَبْتَاعَ عَلَى بَيْعِهِ.

19996. Sulaiman bin Daud Ath-Thayalisi menceritakan kepada kami, Imran menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Al Hasan, dari Samurah, bahwa Rasulullah SAW melarang seseorang meminang perempuan yang telah dipinang oleh orang lain, atau membeli apa yang telah dibelinya.[778]

١٩٩٩٧- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا هِشَامٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ سَمُرَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا أَنْكَحَ وَلِيَّانِ فَهِيَ لِلْأَوَّلِ، وَإِذَا بَاعَ اثْنَانِ فَالْبَيْعُ لِلْأَوَّلِ.

---

[777] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19982.
[778] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 17261.

19997. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Al Hasan, dari Samurah bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Jika ada dua wali yang menikahkan maka perempuan tersebut milik wali yang pertama, dan jika ada dua orang wali yang menjual maka ia milik yang pertama."*[779]

١٩٩٩٨- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ سَمُرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَمَّا حَمَلَتْ حَوَّاءُ طَافَ بِهَا إِبْلِيسُ، وَكَانَ لاَ يَعِيشُ لَهَا وَلَدٌ، فَقَالَ: سَمِّيهِ عَبْدَ الْحَارِثِ، فَإِنَّهُ يَعِيشُ، فَسَمَّوْهُ عَبْدَ الْحَارِثِ، فَعَاشَ، وَكَانَ ذَلِكَ مِنْ وَحْيِ الشَّيْطَانِ، وَأَمْرِهِ.

19998. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Umar bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami, dari Al Hasan, dari Samurah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Ketika Hawa mengandung maka iblis mengelilinginya dan tidak ada seorang pun anaknya yang hidup, maka, dia berkata: beri nama ia **Abdul Harits** niscaya akan hidup, lalu mereka memberinya nama **Abdul Harits** dan ia pun hidup, padahal itu adalah wahyu syetan dan perintahnya."*[780]

١٩٩٩٩- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ اللهِ، حَدَّثَنَا مُعَاذٌ، قَالَ: وَجَدْتُ فِي كِتَابِ أَبِي بِخَطِّ يَدِهِ وَلَمْ أَسْمَعْهُ مِنْهُ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنْ يَحْيَى بْنِ

---

[779] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19968.

[780] Sanadnya *Hasan,* mereka telah menilai *dha'if* Umar bin Ibrahim, namun aku menilainya *hasan* karena mengikuti At-Tirmidzi (5/267 no. 3077), sebagaimana Al Hakim (2/545) menilainya *shahih* dan Adz-Dzahabi menyepakatinya, keduanya dari jalur Umar bin Ibrahim.

مَالِكٍ، عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: احْضُرُوا الذِّكْرَ، وَادْنُوا مِنَ الإِمَامِ، فَإِنَّ الرَّجُلَ لاَ يَزَالُ يَتَبَاعَدُ حَتَّى يُؤَخَّرَ فِي الْجَنَّةِ، وَإِنْ دَخَلَهَا.

19999. Ali bin Abdullah menceritakan kepada kami, Muadz menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami, dari Yahya bin Malik, dari Samurah bin Jundub bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Hadirilah shalat Jumat dan mendekatlah kepada imam, sesungguhnya masih saja seseorang melambatkan diri (mendatangi shalat Jumat) sehingga ia pun diterlambatkan masuk surga, walaupun ia akan memasukinya."*[781]

٢٠٠٠٠- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ اللهِ، حَدَّثَنَا مُعَاذٌ، حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ مَطَرٍ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ سَمُرَةَ، أَنَّ نَبِيَّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، نَهَى أَنْ تُتَلَقَّى الأَجْلاَبُ، حَتَّى تَبْلُغَ الأَسْوَاقَ، أَوْ يَبِيعَ حَاضِرٌ لِبَادٍ.

20000. Ali bin Abdullah menceritakan kepada kami, Muadz menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepada kami, dari Mathar, dari Al Hasan, dari Samurah bahwa Nabi SAW melarang menerima barang-barang dagangan sebelum ia sampai di pasar, atau orang kota menjual untuk orang badui.[782]

---

[781] Sanadnya *shahih*. Yahya bin Malik telah dinilai *tsiqah* oleh Ibnu Hibban, hadits ini Hadits ini telah disebutkan pada no. 19993 dari Qatadah dari Al Hasan dari Samurah.

[782] Sanadnya *shahih*. Mathar adalah Ibnu Thuhman Al Waraq, ia perawi yang *tsiqah* masyhur haditsnya menurut Muslim, hadits ini Hadits ini telah disebutkan pada no. 18723, lihatlah beserta rujukan-rujukannya, sedangkan Muadz adalah Ibnu Hisyam Ad-Dastuwa'i, keduanya adalah Hafizh.

٢٠٠٠١- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ اللهِ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ زُرَيْعٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ سَمُرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ تَوَضَّأَ فَبِهَا وَنِعْمَتْ، وَمَنْ اغْتَسَلَ فَذَلِكَ أَفْضَلُ.

20001. Ali bin Abdullah menceritakan kepada kami, Yazid bin Zurai' menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Al Hasan, dari Samurah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Barangsiapa (hanya) berwudhu` maka itu boleh dan bagus, dan barangsiapa yang mandi maka itu lebih utama."*[783]

٢٠٠٠٢- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ سَمُرَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا أُنْكِحَتِ الْمَرْأَةُ زَوْجَيْنِ، فَهِيَ لِلأَوَّلِ مِنْهُمَا، وَإِذَا بِيعَ الْبَيْعُ مِنْ رَجُلَيْنِ، فَهُوَ لِلأَوَّلِ مِنْهُمَا.

20002. Affan menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami, dari Al Hasan, dari Samurah bahwa Nabi SAW, bersabda, *"Jika seorang perempuan dinikahkan kepada dua orang suami maka ia untuk suami yang pertama, dan jika suatu barang dijual dari dua orang maka ia miliki orang yang pertama."*[784]

٢٠٠٠٣- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ سَمُرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ قَتَلَ عَبْدَهُ قَتَلْنَاهُ، وَمَنْ جَدَعَهُ جَدَعْنَاهُ.

20003. Affan menceritakan kepada kami, Abu Awanah menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami, dari

[783] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19972.
[784] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19997.

Al Hasan, dari Samurah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa membunuh budaknya niscaya kami akan membunuhnya dan barangsiapa memenjarakan budaknya niscaya kami akan memenjarakannya."*[785]

٢٠٠٠٤- حَدَّثَنَا سُرَيْجُ بْنُ النُّعْمَانِ، حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، عَنْ يُونُسَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ سَمُرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يُوشِكُ أَنْ يَمْلَأَ اللهُ أَيْدِيَكُمْ مِنَ الْعَجَمِ، ثُمَّ يَكُونُونَ أُسْدًا لَا يَفِرُّونَ، فَيَقْتُلُونَ مُقَاتِلَتَكُمْ، وَيَأْكُلُونَ فَيْئَكُمْ.

20004. Suraij bin Nu'man menceritakan kepada kami, Husyaim menceritakan kepada kami, dari Yunus, dari Al Hasan, dari Samurah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Hampir-hampir Allah memenuhi tangan kalian dengan orang asing kemudian mereka menjadi singa, mereka tidak melarikan diri dan berperang seperti kalian dan memakan harta rampasan kalian."*[786]

٢٠٠٠٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ إِسْمَاعِيلَ، يَعْنِي ابْنَ أَبِي خَالِدٍ، قَالَ: سَمِعْتُ الشَّعْبِيَّ، يُحَدِّثُ عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ، قَالَ: صَلَّى النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الصُّبْحَ، فَقَالَ: هَاهُنَا أَحَدٌ مِنْ بَنِي فُلَانٍ، قَالُوا: نَعَمْ، قَالَ: إِنَّ صَاحِبَكُمْ مُحْتَبَسٌ عَلَى بَابِ الْجَنَّةِ فِي دَيْنٍ عَلَيْهِ.

20005. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Ismail —yaitu Ibnu Abu

[785] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19986.

[786] Sanadnya *shahih*.

HR. At-Thabrani dalam *Al Kabir* (7/268 no. 6921), Al Haitsami (7/300) mengembalikannya kepada keduanya dan berkata: para periwayat Ahmad *shahih*.

Khalid—, dia berkata: Aku mendengar Asy-Sya'bi menceritakan, dari Samurah bin Jundub, dia berkata: Adalah Rasulullah SAW selesai menunaikan shalat Shubuh, lalu beliau bersabda, *"Apakah disini ada salah seorang dari bani Fulan?"*, mereka menjawab, "Ya." Beliau bersabda, *"Sesungguhnya ada salah seorang teman kalian yang tertahan di pintu surga karena mempunyai hutang yang belum dibayar."*[787]

٢٠٠٠٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ قَتَلَ عَبْدَهُ قَتَلْنَاهُ، وَمَنْ جَدَعَهُ جَدَعْنَاهُ.

20006. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Al Hasan, dari Samurah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa membunuh budaknya niscaya kami akan membunuhnya dan barangsiapa memenjarakan budaknya niscaya kami akan memenjarakannya."*[788]

٢٠٠٠٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ سَلَمَةَ بْنِ كُهَيْلٍ، عَنْ هِلَالِ بْنِ يَسَافٍ، عَنْ سَمُرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا حَدَّثْتُكَ حَدِيثًا، فَلَا تَزِيدَنَّ عَلَيَّ، وَقَالَ: أَرْبَعٌ مِنْ أَطْيَبِ الْكَلَامِ، وَهُنَّ مِنَ الْقُرْآنِ، لَا يَضُرُّكَ بِأَيِّهِنَّ بَدَأْتَ: سُبْحَانَ اللهِ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ، وَلَا

---

[787] Sanadnya *shahih*.
HR. Abu Daud (3/243 no. 3341), An-Nasa'i (7/315), keduanya dalam pembahasan: jual-beli, bab: tekanan dalam berhutang, Al Hakim (2/25) menilainya *shahih* dan Adz-Dzahabi menyepakatinya.

[788] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 20003.

إِلَهَ إِلاَّ اللهُ، وَاللهُ أَكْبَرُ. ثُمَّ قَالَ: لاَ تُسَمِّيَنَّ غُلاَمَكَ أَفْلَحَ، وَلاَ نَجِيحًا، وَلاَ رَبَاحًا، وَلاَ يَسَارًا.

20007. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Salamah bin Kuhail, dari Hilal bin Yasaf, dari Samurah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Jika aku sampaikan kepada kalian suatu hadits maka janganlah kalian menambahinya"*, dan bersabda, *"Ada empat perkataan yang paling baik, dan itu dari Al Qur`an, tidak masalah kalian memulainya darimana saja; subhanallah, alhamdulillah, laa ilaaha illallah, Allahu Akbar."* Kemudian beliau bersabda, *"Janganlah kalian memberi nama anak kalian Aflah, Najih, Rabah dan Yasar."*[789]

٢٠٠٠٨- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ زُرَيْعٍ، حَدَّثَنَا يُونُسُ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ سَمُرَةَ، قَالَ: كَانَ إِذَا كَبَّرَ سَكَتَ هُنَيَّةً، وَإِذَا فَرَغَ مِنْ قِرَاءَةِ السُّورَةِ سَكَتَ هُنَيَّةً، فَأَنْكَرَ ذَلِكَ عَلَيْهِ عِمْرَانُ بْنُ حُصَيْنٍ، فَكَتَبُوا إِلَى أُبَيِّ بْنِ كَعْبٍ، فَكَتَبَ أُبَيٌّ يُصَدِّقُهُ.

20008. Affan menceritakan kepada kami, Yazid bin Zurai' menceritakan kepada kami, Yunus menceritakan kepada kami, dari Al Hasan, dari Samurah, dia berkata: jika ia bertakbir diam sejenak, dan jika selesai membaca sebuah surah diam sejenak, maka Imran bin Hushain memprotesnya, lalu mereka menulis surat kepada Ubay bin Ka'ab dan Ubay pun membenarkannya.[790]

---

[789] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19989.
[790] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19964.

٢٠٠٠٩- حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ الْخَفَّافُ، حَدَّثَنَا سَعِيدٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: جَارُ الدَّارِ أَحَقُّ بِالدَّارِ.

20009. Abdul Wahhab Al Khaffaf menceritakan kepada kami, Sa'id menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Al Hasan, dari Samurah bin Jundub bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Tetangga rumah lebih berhak bagi tuan rumah (daripada yang lainnya)."*[791]

٢٠٠٠٩- م١. وَعَنْ سَمُرَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: صَلَاةُ الْوُسْطَى صَلَاةُ الْعَصْرِ.

20009. م١. Dari Samurah bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Shalat wustha yaitu shalat Ashar."*[792]

٢٠٠١٠- م٢. وَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ أَحَاطَ حَائِطًا عَلَى أَرْضٍ فَهِيَ لَهُ.

20009. م٢. Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa membuat pagar atas suatu tanah maka ia menjadi miliknya."*[793]

٢٠٠٠٩- م٣. وَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عَلَى الْيَدِ مَا أَخَذَتْ حَتَّى تُؤَدِّيَ.

---

791 Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19971.

792 Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19974.

793 Sanadnya *shahih*. HR. Abu Daud dalam *Al Kharaj* pada pembahasan ke-37, At-Thabrani dalam *Al Kabir* 7/252, Ath-Thahawi dalam *Ma'ani Al Atsar* 3/268, Al Baihaqi 6/148.

20009. م٣. Rasulullah SAW bersabda, *"Tangan bertanggung jawab atas apa yang diambil(nya) sampai ia menunaikan(nya)."*[794]

٢٠٠٠٩- م٤. وَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ قَتَلَ عَبْدَهُ قَتَلْنَاهُ، وَمَنْ جَدَعَهُ جَدَعْنَاهُ.

20009. م٤. Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa membunuh budaknya niscaya kami akan membunuhnya dan barangsiapa memenjarakan budaknya niscaya kami akan memenjarakannya."*[795]

٢٠٠٠٩- م٥. وَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّهُ مَعَ الْغُلَامِ عَقِيقَتُهُ، تُذْبَحُ عَنْهُ يَوْمَ سَابِعِهِ، وَيُسَمَّى، وَيُحْلَقُ رَأْسُهُ.

20009. م٥. Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya seorang anak bersama aqiqahnya, disembelih untuknya hari ketujuh (dari kelahiran)nya, diberi nama dan dicukur rambutnya."*[796]

٢٠٠١٠- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا ثَابِتٌ يَعْنِي أَبَا زَيْدٍ، حَدَّثَنَا عَاصِمٌ، ذَكَرَ أَنَّ الَّذِي يُحَدِّثُ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَذِنَ فِي النَّبِيذِ بَعْدَمَا نَهَى عَنْهُ، مُنْذِرٌ أَبُو حَسَّانَ، ذَكَرَهُ عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ، وَكَانَ يَقُولُ: مَنْ خَالَفَ الْحَجَّاجَ فَقَدْ خَالَفَ.

20010. Abdusshamad menceritakan kepada kami, Tsabit yaitu Abu Zaid menceritakan kepada kami, Ashim menceritakan kepada

---

[794] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19969.
[795] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 20006.
[796] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19966.

kami, dia menyebutkan bahwa orang yang telah menyampaikan bahwa Nabi SAW mengizinkan *nabidz* (rendaman buah kurma atau anggur) setelah sebelumnya di larang. Adalah Mundzir Abu Hassan ia menyebutkan dari Samurah bin Jundub. Dia juga pernah mengatakan, "Siapa yang menyelisihi Al Hajjaj, berarti telah menyelisihinya." [797]

٢٠٠١١- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَاصِمٍ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ التَّيْمِيُّ، عَنْ أَبِي الْعَلَاءِ بْنِ الشِّخِّيرِ، عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ، قَالَ: بَيْنَا نَحْنُ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذْ أُتِيَ بِقَصْعَةٍ فِيهَا ثَرِيدٌ، قَالَ: فَأَكَلَ وَأَكَلَ الْقَوْمُ، فَلَمْ يَزَلِ الْقَوْمُ يَتَدَاوَلُونَهَا إِلَى قَرِيبٍ مِنَ الظُّهْرِ يَأْكُلُ كُلُّ قَوْمٍ، ثُمَّ يَقُومُونَ، وَيَجِيءُ قَوْمٌ فَيَتَعَاقَبُونَهُ، قَالَ: فَقَالَ لَهُ رَجُلٌ: هَلْ كَانَتْ تُمَدُّ بِطَعَامٍ؟ قَالَ: أَمَّا مِنَ الْأَرْضِ فَلَا، إِلَّا أَنْ تَكُونَ كَانَتْ تُمَدُّ مِنَ السَّمَاءِ.

20011. Ali bin Ashim menceritakan kepada kami, Sulaiman At-Taimi menceritakan kepada kami, dari Abu Ala` bin Asy-Syikhkhir, dari Samurah bin Jundub, dia berkata: ketika kami berada disisi Nabi SAW tiba-tiba didatangkan sebuah nampan berisi bubur, dia berkata: lalu beliau makan dan orang-orang pun ikut makan dan mereka terus bergantian sampai mendekati waktu Zhuhur, setiap kaum makan kemudian berdiri dan datang kaum yang lain melanjutkannya, dia berkata: maka seorang laki-laki berkata kepada beliau: "Apakah makanan ini dikirimi tambahan?" Beliau menjawab, *"Kalau kiriman*

---

[797] Sanadnya *dha'if,* karena ada perawi *majhul* Al Mundzir Abu Hassan, sedangkan Tsabit Abu Zaid adalah Ibnu Yazid Al Ahwal, ia perawi yang *tsiqah* haditsnya menurut jama'ah, akan tetapi hadits ini *shahih* dan diamalkan oleh para ulama fiqih, toleransi dalam hal anggur Hadits ini telah disebutkan pada no. 15891 dan perkataan Abdullah bin Mughaffal: aku menyaksikannya ketika ia menoleransi no. 16748.

tambahan dari bumi tidak ada, hanya ada kiriman tambahan dari langit."[798]

٢٠٠١٢- حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، حَدَّثَنَا حُمَيْدٌ، عَنِ الْحَسَنِ، قَالَ: جَاءَهُ رَجُلٌ فَقَالَ: إِنَّ عَبْدًا لَهُ أَبَقَ، وَإِنَّهُ نَذَرَ إِنْ قَدَرَ عَلَيْهِ أَنْ يَقْطَعَ يَدَهُ، فَقَالَ الْحَسَنُ: حَدَّثَنَا سَمُرَةُ، قَالَ: قَلَّمَا خَطَبَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خُطْبَةً إِلاَّ أَمَرَ فِيهَا بِالصَّدَقَةِ، وَنَهَى فِيهَا عَنِ الْمُثْلَةِ.

20012. Husyaim menceritakan kepada kami, Humaid menceritakan kepada kami, dari Al Hasan, dia berkata: datang kepadanya seorang laki-laki lalu berkata: Sesungguhnya budaknya melarikan diri, dan ia bernadzar jika bisa menangkap kembali maka ia akan memotong tangannya, maka Al Hasan berkata: Samurah menceritakan kepada kami, dia berkata: Ketika Rasulullah SAW berkhutbah dihadapan kami beliau selalu memerintahkan kepada kami untuk bersedekah dan melarang kami menimbun harta.[799]

٢٠٠١٣- حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، أَنْبَأَنَا شُعْبَةُ، وَغَيْرُهُ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ سَمُرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ قَتَلَ عَبْدَهُ قَتَلْنَاهُ، وَمَنْ جَدَعَهُ جَدَعْنَاهُ.

20013. Husyaim menceritakan kepada kami, Syu'bah dan yang lainnya mengabarkan kepada kami, dari Qatadah, dari Al Hasan, dari Samurah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa membunuh budaknya niscaya kami akan membunuhnya dan*

---

[798] Sanadnya *shahih*. HR. At-Tirmidzi (5/593 no. 3625) pembahasan: *manaqib*, ia berkata: Hasan *shahih*, Ad-Darimi (1/43 no. 56) pembahasan: muqadimah.

[799] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19730.

barangsiapa memenjarakan budaknya niscaya kami akan memenjarakannya."[800]

٢٠٠١٤- حَدَّثَنَا مُعْتَمِرُ بْنُ سُلَيْمَانَ، قَالَ: سَمِعْتُ الرُّكَيْنَ، يُحَدِّثُ عَنْ أَبِيهِ، عَنْ سَمُرَةَ، قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ تُسَمِّيَ رَقِيقَكَ أَرْبَعَةَ أَسْمَاءٍ: أَفْلَحَ، وَيَسَارًا، وَنَافِعًا، وَرَبَاحًا.

20014. Mu'tamir bin Sulaiman menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Ar-Rukain menceritakan, dari bapaknya, dari Samurah, dia berkata: Adalah Rasulullah SAW melarang Anda memberi nama budak Anda dengan empat nama: Aflah, Yasar, Nafi' dan Rabah.[801]

٢٠٠١٥- حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ يُوسُفَ، حَدَّثَنَا سَعِيدٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ سَمُرَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: كُلُّ غُلَامٍ رَهِينٌ بِعَقِيقَتِهِ تُذْبَحُ عَنْهُ يَوْمَ السَّابِعِ، وَيُحْلَقُ رَأْسُهُ، وَيُسَمَّى.

20015. Ishaq menceritakan kepada kami, Sa'id menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Al Hasan, dari Samurah bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Setiap anak tergadaikan oleh aqiqahnya, disembelihkan untuknya pada hari ketujuh dan dicukur rambutnya serta diberi nama."*[802]

٢٠٠١٦- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، حَدَّثَنَا أَيُّوبُ، عَنْ أَبِي قِلَابَةَ، عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عَلَيْكُمْ بِهَذِهِ الْبَيَاضِ، فَلْيَلْبَسْهَا أَحْيَاؤُكُمْ، وَكَفِّنُوا فِيهَا مَوْتَاكُمْ، فَإِنَّهَا مِنْ خَيْرِ ثِيَابِكُمْ.

---

[800] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 20009م4.
[801] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 20007.
[802] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 20009م5.

20016. Ismail menceritakan kepada kami, Ayyub menceritakan kepada kami, dari Abu Qilabah, dari Samurah bin Jundub, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Hendaklah kalian memakai pakaian putih ini, jadikanlah ia pakaian bagi yang hidup diantara kalian dan jadikanlah ia kafan bagi yang mati diantara kalian, sesungguhnya ia adalah pakaian yang paling baik bagi kalian."*[803]

٢٠٠١٧- حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ الْهَيْثَمِ أَبُو قَطَنٍ، حَدَّثَنَا هِشَامٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ سَمُرَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا أَنْكَحَ الْوَلِيَّانِ فَهُوَ لِلْأَوَّلِ مِنْهُمَا، وَإِذَا بَاعَ بَيْعًا مِنْ رَجُلَيْنِ فَهُوَ لِلْأَوَّلِ مِنْهُمَا.

20017. Amru bin Haitsam Abu Qathan menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Al Hasan, dari Samurah bin Jundub bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Jika ada dua orang wali yang menikahkan maka ia (perempuan) milik wali yang pertama, dan jika seseorang membeli sesuatu, dari dua orang maka ia milik yang pertama."*[804]

٢٠٠١٨- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، حَدَّثَنَا سَعِيدٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْبَيِّعَانِ بِالْخِيَارِ مَا لَمْ يَتَفَرَّقَا.

20018. Ismail menceritakan kepada kami, Sa'id menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Al Hasan, dari Samurah bin Jundub,

---

[803] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19987.

[804] Sanadnya *shahih*.

Amru bin Al Haitsam *tsiqah* masyhur dan telah disebutkan sebelumnya beserta nama panggilannya, hadits ini Hadits ini telah disebutkan pada no. 20002.

dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Penjual dan pembeli berhak menentukan pilihan selama keduanya belum berpisah."*[805]

٢٠٠١٩- حَدَّثَنَا عَبْدَةُ، عَنْ سَعِيدٍ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ سَمُرَةَ، قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ بَيْعِ الْحَيَوَانِ بِالْحَيَوَانِ نَسِيئَةً.

20019. Ismail menceritakan kepada kami, Sa'id menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Al Hasan, dari Samurah bin Jundub, dia berkata: Rasulullah SAW melarang menjual binatang dengan binatang secara tempo.[806]

٢٠٠٢٠- حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو مَالِكٍ الْأَشْجَعِيُّ، عَنْ نُعَيْمِ بْنِ أَبِي هِنْدٍ، عَنِ ابْنِ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ قَتَلَ فَلَهُ السَّلَبُ.

20020. Abu Muawiyah menceritakan kepada kami, Abu Malik Al Asyja'i menceritakan kepada kami, dari Nu'aim bin Abu Hind, dari Ibnu Samurah bin Jundub, dari bapaknya, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa yang membunuh (musuh) maka ia berhak atas rampasan (barang pribadi musuh)."*[807]

٢٠٠٢١- حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا الْحَجَّاجُ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اقْتُلُوا شُيُوخَ الْمُشْرِكِينَ، وَاسْتَحْيُوا شَرْخَهُمْ. قَالَ عَبْدُ اللهِ: سَأَلْتُ

805 Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19699 dan 15513.
806 Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14266.
807 Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12176.

أَبِي عَنْ تَفْسِيرِ هَذَا الْحَدِيثِ: اقْتُلُوا شُيُوخَ الْمُشْرِكِينَ، قَالَ: يَقُولُ: الشَّيْخُ لَا يَكَادُ أَنْ يُسْلِمَ، وَالشَّابُّ، أَيْ يُسْلِمُ، كَأَنَّهُ أَقْرَبُ إِلَى الْإِسْلَامِ مِنَ الشَّيْخِ، قَالَ: الشَّرْخُ: الشَّبَابُ.

20021. Abu Muawiyah menceritakan kepada kami, Al Hajjaj menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Al Hasan, dari Samurah bin Jundub, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Bunuhlah orang-orang tua dari kaum musyrik dan biarkan hidup yang masih muda dari mereka.*" Abdullah berkata: Aku bertanya kepada bapakku tentang penafsiran hadits ini, "*Bunuhlah orang-orang tua dari kaum musyrik dan biarkan hidup yang masih muda dari mereka.*" Dia (Samurah) berkata: bapakku menjawab, "Orang yang tua nyaris enggan masuk Islam tapi yang muda lebih mudah masuk Islam, seakan-akan anak muda lebih dekat kepada Islam daripada orang tua."[808]

٢٠٠٢٢- حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، عَنْ حَجَّاجٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ عُبَيْدِ بْنِ زَيْدِ بْنِ عُقْبَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ سَمُرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا سُرِقَ مِنَ الرَّجُلِ مَتَاعٌ، أَوْ ضَاعَ لَهُ مَتَاعٌ، فَوَجَدَهُ بِيَدِ رَجُلٍ بِعَيْنِهِ، فَهُوَ أَحَقُّ بِهِ، وَيَرْجِعُ الْمُشْتَرِي عَلَى الْبَائِعِ بِالثَّمَنِ.

20022. Abu Muawiyah menceritakan kepada kami, dari Hajjaj, dari Sa'id bin Ubaid bin Zaid bin Uqbah, dari bapaknya, dari Samurah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Jika suatu barang dicuri dari seseorang –atau suatu barang hilang darinya- lalu ia mendapati*

---

[808] Sanadnya *hasan*, karena ada Al Hajjaj bin Arthah.

HR. Abu Daud (3/54 no. 2670) pembahasan: jihad, bab: membunuh perempuan, At-Tirmidzi (4/145 no. 1583) pembahasan: jihad, bab: pemberlakuan hukuman, ia menilainya *hasan shahih gharib*.

barangnya di tangan seseorang maka ia lebih berhak darinya dan pembeli berhak meminta kembali harga atas penjual."[809]

٢٠٠٢٣- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، عَنْ سَعِيدٍ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ سَمُرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: جَارُ الدَّارِ أَحَقُّ بِالدَّارِ.

20023. Ismail menceritakan kepada kami, dari Sa'id, dari Qatadah, dari Al Hasan, dari Samurah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Tetangga rumah lebih berhak atas rumah milik tetangganya.*"[810]

٢٠٠٢٤- حَدَّثَنَا زَكَرِيَّا بْنُ أَبِي زَكَرِيَّا، حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، عَنْ مُوسَى بْنِ السَّائِبِ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ سَمُرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْمَرْءُ أَحَقُّ بِعَيْنِ مَالِهِ حَيْثُ عَرَفَهُ، وَيَتَّبِعُ الْبَيْعُ بَيْعَهُ.

20024. Zakaria bin Abu Zakaria menceritakan kepada kami, Husyaim menceritakan kepada kami, dari Musa bin Saib, dari Qatadah, dari Al Hasan, dari Samurah bin Jundub, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Seseorang berhak atas barang miliknya dimanapun ia mengetahuinya dan barang pembelian mengikuti penjualannya.*"[811]

---

[809] Sanadnya *hasan,* karena ada Al Hajjaj bin Arthah.

HR. Abu Daud dengan lafazhnya (3/287 no. 3531) pembahasan: Ijazah, bab: tentang seseorang mencari kebutuhan uang pokoknya; An-Nasa`i (7/314) pembahasan: jual-beli; Al Hakim (2/36) menilainya *shahih,* Adz-Dzahabi menentangnya dalam hal seorang yang bernama Usaid, dan disini ia bukan merupakan perawi Ahmad.

[810] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19971.

[811] Sanadnya *shahih,* Musa bin As-Saib telah di*tsiqah*kan oleh Ahmad dan Ibnu Hibban, Abu Daud berkata: tidak apa-apa, makna hadits ini Hadits ini telah disebutkan pada no. 20022.

٢٠٠٢٥- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، قَالَ: حَدَّثَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ سَوَادَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ سَمُرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ يَغُرَّنَّكُمْ أَذَانُ بِلاَلٍ، وَلاَ هَذَا الْبَيَاضُ، لِعَمُودِ الصُّبْحِ، حَتَّى يَسْتَطِيرَ.

20025. Ismail bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Abdullah bin Sawadah menceritakan kepadaku, dari bapaknya, dari Samurah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Janganlah kalian tertipu oleh adzannya Bilal dan oleh sinar putih sebelum fajar menyingsing."*[812]

٢٠٠٢٦- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ شُعْبَةَ، حَدَّثَنَا مَعْبَدُ بْنُ خَالِدٍ، عَنْ زَيْدِ بْنِ عُقْبَةَ، عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقْرَأُ فِي الْجُمُعَةِ بِـ {سَبِّحِ اسْمَ رَبِّكَ الْأَعْلَى} وَ{هَلْ أَتَاكَ حَدِيثُ الْغَاشِيَةِ}.

20026. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Syu'bah, Ma'bad bin Khalid menceritakan kepada kami, dari Zaid bin Uqbah, dari Samurah bin Jundub bahwa Rasulullah SAW pada shalat Jumat membaca surah Al A'laa dan Al Ghaasyiyah.[813]

٢٠٠٢٧- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا سَعِيدٌ، وَعَبْدُ الْوَهَّابِ، أَخْبَرَنَا سَعِيدٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ، أَنَّ نَبِيَّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ: إِنَّ الدَّجَّالَ خَارِجٌ، وَهُوَ أَعْوَرُ، عَيْنِ الشِّمَالِ

---

[812] Sanadnya *shahih,* Abdullah bin Sawadah bin Hanzhalah Al Qusyairi dan ayahnya *tsiqah*, hadits keduanya terdapat dalam *shahih* Muslim, hadits ini Hadits ini telah disebutkan pada no. 19962.

[813] Sanadnya *shahih.*

Ma'bad bin Khalid adalah Al Jadali, hadits ini Hadits ini telah disebutkan pada no. 19962.

عَلَيْهَا ظَفَرَةٌ غَلِيظَةٌ، وَإِنَّهُ يُبْرِئُ الأَكْمَهَ وَالأَبْرَصَ، وَيُحْيِي الْمَوْتَى وَيَقُولُ لِلنَّاسِ: أَنَا رَبُّكُمْ، فَمَنْ قَالَ: أَنْتَ رَبِّي فَقَدْ فُتِنَ، وَمَنْ قَالَ: رَبِّيَ اللهُ حَتَّى يَمُوتَ، فَقَدْ عُصِمَ مِنْ فِتْنَتِهِ، وَلاَ فِتْنَةَ بَعْدَهُ عَلَيْهِ، وَلاَ عَذَابَ، فَيَلْبَثُ فِي الأَرْضِ مَا شَاءَ اللهُ، ثُمَّ يَجِيءُ عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ مِنْ قِبَلِ الْمَغْرِبِ، مُصَدِّقًا بِمُحَمَّدٍ، وَعَلَى مِلَّتِهِ، فَيَقْتُلُ الدَّجَّالَ، ثُمَّ إِنَّمَا هُوَ قِيَامُ السَّاعَةِ.

20027. Rauh menceritakan kepada kami, Sa'id dan Abdul Wahhab menceritakan kepada kami, Sa'id mengabarkan kepada kami, dari Qatadah, dari Al Hasan, dari Samurah bin Jundub bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya Dajjal pasti akan keluar, ia buta matanya sebelah kiri, diatasnya terdapat kulit selaput mata yang tebal, ia mampu menyembuhkan orang buta, kusta dan menghidupkan orang mati, dan berkata kepada manusia, 'aku adalah tuhan kalian,' maka barangsiapa mengatakan, 'kamu tuhanku ia telah terkena fitnah,' dan barangsiapa berkata, 'Tuhanku adalah Allah sampai mati ia terlindungi dari fitnahnya, dan tidak ada fitnah sesudahnya atasnya dan juga siksa, lalu ia hidup di bumi sekehendak Allah,' kemudian datanglah Isa bin Maryam AS, dari arah barat dengan mengimani Muhammad SAW dan agamanya, lalu ia membunuh Dajjal, kemudian pada hari itulah terjadi kiamat."*[814]

٢٠٠٢٨ - حَدَّثَنَا بَهْزٌ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ سَمُرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْعُمْرَى جَائِزَةٌ لأَهْلِهَا.

20028. Bahz menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Al Hasan, dari

[814] Sanadnya *shahih.*

Hadits-hadits tentang Dajjal banyak sekali dan telah disebutkan sebelumnya, lafazh ini diriwayatkan oleh At-Tirmidzi (4/169 no. 2247); Ath-Thabrani dalam *Al Kabir* (7/267 no. 6918); Al Haitsami (7/336) berkata: para perawinya *shahih.*

Samurah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Al umra (pemberian seumur hidup) itu berlaku dan kembali kepada keluarganya (pemberi)."*[815]

٢٠٠٢٩- حَدَّثَنَا بَهْزٌ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ سَمُرَةَ، أَنَّ يَوْمَ حُنَيْنٍ كَانَ يَوْمًا مَطِيرًا، فَأَمَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُنَادِيَهُ، فَنَادَى: إِنَّ الصَّلَاةَ فِي الرِّحَالِ.

20029. Bahz menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Al Hasan, dari Samurah, dia berkata: bahwa waktu perang Hunain adalah waktu hujan, maka Rasulullah SAW memerintahkan kepada penyeru agar menyerukan bahwa shalat dilakukan dalam perjalanan.[816]

٢٠٠٣٠- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ سُفْيَانَ، حَدَّثَنِي حَبِيبُ بْنُ أَبِي ثَابِتٍ، عَنْ مَيْمُونِ بْنِ أَبِي شَبِيبٍ، عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْبَسُوا الثِّيَابَ الْبِيضَ، فَإِنَّهَا أَطْهَرُ وَأَطْيَبُ، وَكَفِّنُوا فِيهَا مَوْتَاكُمْ.

20030. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Sufyan Habib bin Abu Tsabit menceritakan kepadaku, dari Maimun bin Abu Syabib, dari Samurah bin Jundub, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Pakailah pakaian putih, karena ia lebih suci dan lebih bagus, dan jadikanlah ia sebagai kain kafan bagi orang yang mati diantara kalian."*[817]

---

[815] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19967.
[816] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19975.
[817] Sanadnya *shahih*.
Maimun bin Abu Syaibah *tsiqah*, haditsnya terdapat dalam As-Sunan dan menurut Syaikhani keluar dari *shahih*, hadits ini Hadits ini telah disebutkan pada no. 20016.

٢٠٠٣١- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ سَعِيدٍ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ سَمُرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الصَّلَاةُ الْوُسْطَى صَلَاةُ الْعَصْرِ.

20031. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Sa'id, dari Qatadah, dari Al Hasan, dari Samurah bin Jundub, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Shalat wustha adalah shalat Ashar."*[818]

٢٠٠٣٢- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عَرُوبَةَ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ سَمُرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: عَلَى الْيَدِ مَا أَخَذَتْ حَتَّى تُؤَدِّيَهُ. ثُمَّ نَسِيَ الْحَسَنُ قَالَ: لَا يَضْمَنُ.

20032. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, Ibnu Abu Arubah menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Al Hasan, dari Samurah bin Jundub, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Tangan bertanggung jawab atas apa yang diambil(nya) sampai ia mengembalikan(nya)."* Kemudian Hasan lupa, dia berkata: tidak bertanggung jawab.[819]

٢٠٠٣٣- حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ إِسْمَاعِيلَ، يَعْنِي ابْنَ أَبِي خَالِدٍ، عَنْ عَامِرٍ، عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى الْفَجْرَ ذَاتَ يَوْمٍ، فَقَالَ: هَاهُنَا مِنْ بَنِي فُلَانٍ أَحَدٌ؟ مَرَّتَيْنِ، فَقَالَ رَجُلٌ: هُوَ ذَا، فَكَأَنِّي أَسْمَعُ صَوْتَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ صَاحِبَكُمْ قَدْ حُبِسَ عَلَى بَابِ الْجَنَّةِ بِدَيْنٍ كَانَ عَلَيْهِ.

---

[818] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 20009 م١.

[819] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19969.

20033. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Ismail yaitu Ibnu Abu Khalid, dari Amir, dari Samurah bin Jundub bahwa suatu ketika Rasulullah SAW menunaikan shalat Shubuh lalu bersabda, *"Apakah disini ada salah seorang, dari bani Fulan?."* Seseorang menjawab, "Ini dia. Maka sepertinya aku mendengar suara Rasulullah SAW bersabda, *'Sesungguhnya teman kalian telah tertahan di pintu surga karena hutang yang ditanggungnya'."*[820]

٢٠٠٣٤- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا أَبُو هِلَالٍ، عَنْ سَوَادَةَ بْنِ حَنْظَلَةَ، عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا يَمْنَعَنَّكُمْ مِنْ سُحُورِكُمْ أَذَانُ بِلَالٍ، وَلَا الْفَجْرُ الْمُسْتَطِيلُ، وَلَكِنِ الْفَجْرُ الْمُسْتَطِيرُ فِي الْأُفُقِ.

20034. Waki' menceritakan kepada kami, Abu Hilal menceritakan kepada kami, dari Sawadah bin Handzalah, dari Samurah bin Jundub, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Janganlah kalian terhenti dari sahur kalian karena (mendengar) adzan Bilal dan (atau melihat) fajar panjang, akan tetapi (berhentilah) karena fajar yang menyingsing di ufuk."*[821]

٢٠٠٣٥- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ قُدَامَةَ بْنِ وَبَرَةَ، عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ فَاتَتْهُ الْجُمُعَةُ، فَلْيَتَصَدَّقْ بِدِينَارٍ، أَوْ بِنِصْفِ دِينَارٍ.

20035. Waki' menceritakan kepada kami, Hamam menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Qudamah bin Wabarah, dari Samurah bin Jundub, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda,

---

[820] Sanadnya *shahih*. Amir adalah Asy-Sya'bi, hadits ini Hadits ini telah disebutkan pada no. 20005.

[821] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 20025.

"Barangsiapa yang ketinggalan shalat jumat maka hendaklah ia bersedekah dengan satu dinar atau dengan setengah dinar."[822]

٢٠٠٣٦- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنِ الأَسْوَدِ بْنِ قَيْسٍ الْعَبْدِيِّ، عَنْ ثَعْلَبَةَ بْنِ عِبَادٍ، عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ، قَالَ: صَلَّى بِنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي كُسُوفٍ، فَلَمْ نَسْمَعْ لَهُ صَوْتًا.

20036. Waki' menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Al Aswad bin Qais Al Abdi, dari Tsa'labah bin Ibad, dari Samurah bin Jundub, dia berkata: Rasulullah SAW mengimami kami shalat gerhana matahari dan kami tidak mendengar beliau bersuara.[823]

٢٠٠٣٧- حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَخْبَرَنَا الْمَسْعُودِيُّ، وَأَبُو نُعَيْمٍ، حَدَّثَنَا الْمَسْعُودِيُّ، عَنْ مَعْبَدِ بْنِ خَالِدٍ، عَنْ زَيْدِ بْنِ عُقْبَةَ، عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ فِي الْعِيدَيْنِ بِـ{سَبِّحِ اسْمَ رَبِّكَ الْأَعْلَى} وَ{هَلْ أَتَاكَ حَدِيثُ الْغَاشِيَةِ}.

20037. Yazid menceritakan kepada kami, Al Mas'udi dan Abu Nu'aim mengabarkan kepada kami, Al Mas'udi menceritakan kepada kami, dari Ma'bad bin Khalid, dari Zaid bin Uqbah, dari Samurah bin Jundub, dia berkata: Rasulullah SAW pada dua shalat Id membaca surah Al A'laa dan Al Ghaasyiyah.[824]

---

[822] Sanadnya *hasan,* status *muttashil* sànadnya masih diperdebatkan, kita telah meyebutkannya pada no. 19970.

[823] Sanadnya *shahih.*

HR. Abu Daud (1/308 no. 1184); At-Tirmidzi (2/451 no. 562), ia berkata: *hasan shahih*, An-Nasa`i (3/149); Ibnu Majah (1/402 no. 1264); Al Hakim (1/330) menilainya *shahih* dan Adz-Dzahabi pun menyetujuinya.

[824] Sanadnya *shahih.* Hadits ini telah disebutkan pada no. 19963.

٢٠٠٣٨- حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَخْبَرَنَا حُسَيْنٌ يَعْنِي الْمُعَلِّمَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ بُرَيْدَةَ، عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى عَلَى أُمِّ فُلَانٍ، مَاتَتْ فِي نِفَاسِهَا، فَقَامَ وَسَطَهَا.

20038. Yazid menceritakan kepada kami, Husein yaitu Al Muallim mengabarkan kepada kami, dari Abdullah bin Buraidah, dari Samurah bin Jundub, dia berkata: bahwa Nabi SAW pernah menshalatkan ummu fulan yang meninggal dalam nifasnya lalu beliau berdiri di tengahnya.[825]

٢٠٠٣٩- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ، عَنِ الْحَكَمِ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى، عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ رَوَى عَنِّي حَدِيثًا، وَهُوَ يَرَى أَنَّهُ كَذِبٌ، فَهُوَ أَحَدُ الْكَاذِبِينَ.

20039. Yazid menceritakan kepada kami, Syu'bah mengabarkan kepada kami, dari Al Hakam, dari Abdurrahman bin Abu Laila, dari Samurah bin Jundub, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Barangsiapa meriwayatkan hadits dariku dan ia tahu bahwa ia berdusta maka ia termasuk salah seorang pendusta."*[826]

٢٠٠٤٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدٍ، حَدَّثَنَا مِسْعَرٌ، عَنْ مَعْبَدِ بْنِ خَالِدٍ، عَنْ زَيْدٍ، عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ

[825] Sanadnya *shahih*.
HR. Al Bukhari (3/201 no. 1331 (Fath), Muslim (2/664 no. 964), Abu Daud, pembahasan: jenazah, bab: dimanakah imam berdiri dari mayit; At-Tirmidzi (3/344 no. 1053), ia berkata: *hasan shahih*, An-Nasa`i (4/70); Ibnu Majah (1/479 no. 1493).
[826] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18101.

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ فِي الْجُمُعَةِ بِـــ {سَبِّحِ ٱسْمَ رَبِّكَ ٱلْأَعْلَى} وَ{هَلْ أَتَىٰكَ حَدِيثُ ٱلْغَٰشِيَةِ}.

20040. Muhammad bin Ubaid menceritakan kepada kami, Mis'ar menceritakan kepada kami, dari Ma'bad bin Khalid, dari Zaid, dari Samurah bin Jundub, dia berkata: Adalah Rasulullah SAW pada shalat Jumat membaca surah Al A'laa dan Al Ghaasyiyah.[827]

٢٠٠٤١- حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَخْبَرَنَا جَرِيرُ بْنُ حَازِمٍ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا رَجَاءِ الْعُطَارِدِيَّ، يُحَدِّثُ عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ، قَالَ: كَـــانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا صَلَّى صَلَاةَ الْغَدَاةِ، أَقْبَلَ عَلَيْنَا بِوَجْهِهِ، فَقَالَ: هَلْ رَأَى أَحَدٌ مِنْكُمُ اللَّيْلَةَ رُؤْيَا؟ فَإِنْ كَانَ أَحَدٌ رَأَى تِلْكَ اللَّيْلَةَ رُؤْيَا قَصَّهَا عَلَيْهِ، فَيَقُولُ فِيهَا مَا شَاءَ اللهُ أَنْ يَقُولَ: فَسَأَلَنَا يَوْمًا، فَقَالَ: هَلْ رَأَى أَحَدٌ مِنْكُمُ اللَّيْلَةَ رُؤْيَا؟ قَالَ: فَقُلْنَا: لَا، قَالَ: لَكِنْ أَنَا رَأَيْتُ اللَّيْلَةَ رَجُلَـــيْنِ أَتَيَانِي، فَأَخَذَا بِيَدَيَّ، فَأَخْرَجَانِي إِلَى أَرْضٍ فَضَاءٍ، أَوْ أَرْضٍ مُسْتَوِيَةٍ، فَمَرَّا بِي عَلَى رَجُلٍ، وَرَجُلٌ قَائِمٌ عَلَى رَأْسِهِ بِيَدِهِ كَلُّوبٌ مِنْ حَدِيدٍ، فَيُدْخِلُهُ فِي شِدْقِهِ، فِيَ شُقِّهُ، حَتَّى يَبْلُغَ قَفَاهُ، ثُمَّ يُخْرِجُهُ فَيُدْخِلُهُ فِي شِدْقِهِ الآخَـــرِ، وَيَلْتَئِمُ هَذَا الشِّدْقُ، فَهُوَ يَفْعَلُ ذَلِكَ بِهِ، قُلْتُ: مَا هَذَا؟ قَـــالَا: انْطَلِـــقْ، فَانْطَلَقْتُ مَعَهُمَا، فَإِذَا رَجُلٌ مُسْتَلْقٍ عَلَى قَفَاهُ، وَرَجُلٌ قَائِمٌ بِيَدِهِ فِهْـــرٌ، أَوْ صَخْرَةٌ، فَيَشْدَخُ بِهَا رَأْسَهُ، فَيَتَدَهْدَى الْحَجَرُ، فَإِذَا ذَهَبَ لِيَأْخُـــذَهُ عَـــادَ رَأْسُهُ كَمَا كَانَ، فَيَصْنَعُ مِثْلَ ذَلِكَ، فَقُلْتُ: مَا هَذَا؟ قَالَا: انْطَلِقْ فَانْطَلَقْتُ مَعَهُمَا، فَإِذَا بَيْتٌ مَبْنِيٌّ عَلَى بِنَاءِ التَّنُّورِ، أَعْلَاهُ ضَيِّقٌ، وَأَسْفَلُهُ وَاسِعٌ، يُوقَدُ

[827] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 20026.

تَحْتَهُ نَارٌ، فَإِذَا فِيهِ رِجَالٌ وَنِسَاءٌ عُرَاةٌ، فَإِذَا أُوقِدَتْ ارْتَفَعُوا حَتَّى يَكَادُوا أَنْ يَخْرُجُوا، فَإِذَا خَمَدَتْ رَجَعُوا فِيهَا، فَقُلْتُ: مَا هَذَا؟ قَالاَ لِيَ: انْطَلِقْ فَانْطَلَقْتُ، فَإِذَا نَهَرٌ مِنْ دَمٍ فِيهِ رَجُلٌ، وَعَلَى شَطِّ النَّهَرِ رَجُلٌ بَيْنَ يَدَيْهِ حِجَارَةٌ، فَيُقْبِلُ الرَّجُلُ الَّذِي فِي النَّهَرِ، فَإِذَا دَنَا لِيَخْرُجَ، رَمَى فِي فِيهِ حَجَرًا، فَرَجَعَ إِلَى مَكَانِهِ، فَهُوَ يَفْعَلُ بِهِ ذَلِكَ، فَقُلْتُ: مَا هَذَا؟ فَقَالاَ: انْطَلِقْ فَانْطَلَقْتُ، فَإِذَا رَوْضَةٌ خَضْرَاءُ، فَإِذَا فِيهَا شَجَرَةٌ عَظِيمَةٌ، وَإِذَا شَيْخٌ فِي أَصْلِهَا حَوْلَهُ صِبْيَانٌ، وَإِذَا رَجُلٌ قَرِيبٌ مِنْهُ بَيْنَ يَدَيْهِ نَارٌ، فَهُوَ يَحْشُشُهَا وَيُوقِدُهَا، فَصَعِدَا بِي فِي الشَّجَرَةِ، فَأَدْخَلاَنِي دَارًا لَمْ أَرَ دَارًا قَطُّ أَحْسَنَ مِنْهَا، فَإِذَا فِيهَا رِجَالٌ شُيُوخٌ وَشَبَابٌ، وَفِيهَا نِسَاءٌ وَصِبْيَانٌ، فَأَخْرَجَانِي مِنْهَا، فَصَعِدَا بِي فِي الشَّجَرَةِ، فَأَدْخَلاَنِي دَارًا هِيَ أَحْسَنُ، وَأَفْضَلُ فِيهَا شُيُوخٌ وَشَبَابٌ، فَقُلْتُ لَهُمَا: إِنَّكُمَا قَدْ طَوَّفْتُمَانِي مُنْذُ اللَّيْلَةِ، فَأَخْبِرَانِي عَمَّا رَأَيْتُ، فَقَالاَ: نَعَمْ، أَمَّا الرَّجُلُ الأَوَّلُ الَّذِي رَأَيْتَ فَإِنَّهُ رَجُلٌ كَذَّابٌ، يَكْذِبُ الْكَذِبَةَ فَتُحْمَلُ عَنْهُ فِي الآفَاقِ، فَهُوَ يُصْنَعُ بِهِ مَا رَأَيْتَ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ، ثُمَّ يَصْنَعُ اللهُ بِهِ مَا شَاءَ، وَأَمَّا الرَّجُلُ الَّذِي رَأَيْتَ مُسْتَلْقِيًا، فَرَجُلٌ آتَاهُ اللهُ الْقُرْآنَ، فَنَامَ عَنْهُ بِاللَّيْلِ، وَلَمْ يَعْمَلْ بِمَا فِيهِ بِالنَّهَارِ، فَهُوَ يُفْعَلُ بِهِ مَا رَأَيْتَ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ، وَأَمَّا الَّذِي رَأَيْتَ فِي التَّنُّورِ فَهُمُ الزُّنَاةُ، وَأَمَّا الَّذِي رَأَيْتَ فِي النَّهَرِ، فَذَاكَ آكِلُ الرِّبَا، وَأَمَّا الشَّيْخُ الَّذِي رَأَيْتَ فِي أَصْلِ الشَّجَرَةِ، فَذَاكَ إِبْرَاهِيمُ، وَأَمَّا الصِّبْيَانُ الَّذِي رَأَيْتَ، فَأَوْلاَدُ النَّاسِ، وَأَمَّا الرَّجُلُ الَّذِي رَأَيْتَ يُوقِدُ النَّارَ وَيَحْشُشُهَا فَذَاكَ مَالِكٌ خَازِنُ النَّارِ، وَتِلْكَ النَّارُ، وَأَمَّا الدَّارُ الَّتِي دَخَلْتَ أَوَّلاً فَدَارُ عَامَّةِ الْمُؤْمِنِينَ، وَأَمَّا الدَّارُ الأُخْرَى

فَدَارُ الشُّهَدَاءِ، وَأَنَا جِبْرِيلُ، وَهَذَا مِيكَائِيلُ، ثُمَّ قَالاَ لِي: ارْفَـعْ رَأْسَـكَ، فَرَفَعْتُ رَأْسِي، فَإِذَا كَهَيْئَةِ السَّحَابِ، فَقَالاَ لِي: وَتِلْكَ دَارُكَ، فَقُلْتُ لَهُمَا: دَعَانِي أَدْخُلْ دَارِي، فَقَالاَ: إِنَّهُ قَدْ بَقِيَ لَكَ عَمَلٌ لَـمْ تَـسْتَكْمِلْهُ، فَلَـوْ اسْتَكْمَلْتَهُ دَخَلْتَ دَارَكَ.

20041. Yazid menceritakan kepada kami, Jarir bin Hazim mengabarkan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abu Raja` Al Utharidi menceritakan, dari Samurah bin Jundub, dia berkata: Adalah Rasulullah SAW jika selesai shalat Shubuh beliau menghadapkan wajahnya ke arah kami, lalu bersabda, *"Apakah ada salah seorang diantara kalian yang bermimpi tadi malam?."* Jika ada yang bermimpi malam itu maka ia menceritakannya kepada beliau sekehendak Allah ia menceritakan. Lalu pada suatu ketika beliau bertanya: *"Apakah ada salah seorang diantara kalian yang bermimpi tadi malam?"*, dia (Samurah) berkata: lalu kami menjawab: tidak ada. Beliau bersabda, *"Akan tetapi aku bermimpi bertemu dua orang mendatangiku lalu mengggandeng tanganku dan mengeluarkanku ke tanah lapang atau tanah datar, lalu keduanya membawaku melewati seseorang dan seseorang lagi berdiri di atas kepalanya memegang besi yang bengkok di tangannya, lalu ia memasukkannya ke dalam tulang rahangnya dan merobeknya hingga sampai ke mulutnya, kemudian mengeluarkannya dan memasukkannya kembali di sisi yang lainnya dan menariknya lalu melakukan hal serupa seperti yang pertama, lalu aku berkata, 'siapakah orang ini?' Keduanya berkata, 'berangkatlah,' lalu aku pun berangkat bersama keduanya, hingga sampai pada seseorang yang sedang telentang diatas tengkuknya, dan seorang lagi sedang berdiri membawa batu lalu memecahkan kepalanya, dan batupun tergelincir, dan jika ia pergi mengambil batu tersebut maka kepalanya kembali normal seperti semula, kemudian ia kembali melakukan hal yang serupa seperti yang dilakukannya pertama kali. Lalu aku berkata, 'Siapakah orang ini?' Keduanya berkata kepadaku,*

'Berangkatlah,' maka aku pun berangkat bersama mereka, tiba-tiba sampai di sebuah rumah seperti bangunan dapur, bagian atasnya sempit dan bagian bawahnya luas, dibawahnya api menyala-nyala, dan di dalamnya ternyata ada sejumlah laki-laki dan perempuan yang telanjang, jika api dinyalakan mereka naik hingga nyaris keluar, dan jika dipadamkan mereka kembali ke tempat, lalu aku berkata, 'Siapakah mereka ini?' Keduanya berkata kepadaku, 'Berangkatlah, lalu aku pun berangkat bersama mereka, hingga sampai di sungai darah, di dalamnya ada seorang laki-laki, dan di pinggir sungai tersebut ada seorang laki-laki membawa batu, lalu laki-laki yang di tengah sungai menghampiri laki-laki tersebut hendak keluar, dari sungai, namun ketika telah dekat dengannya tiba-tiba laki-laki tersebut melemparkan batu ke dalam mulutnya sehingga ia pun kembali ke tempatnya semula, dan demikianlah berulang kali ia melakukan hal tersebut, maka aku berkata: Siapakah orang ini? Keduanya berkata kepadaku: berangkatlah, lalu aku pun berangkat bersama mereka, hingga kami sampai di sebuah taman hijau, di dalamnya terdapat sebuah pohon yang sangat besar, dan dibawahnya terdapat seorang laki-laki tua yang dikelilingi oleh anak-anak kecil, dan didekatnya ada seorang laki-laki yang memegang api di tangannya ia mengobarkannya dan menyalakannya, lalu keduanya mengajakku naik ke atas pohon, lalu memasukkanku ke dalam sebuah rumah yang sangat indah yang belum pernah aku lihat sama sekali. Di dalamnya ternyata terdapat sejumlah laki-laki, orang-orang tua, anak-anak muda, kaum perempuan dan anak-anak kecil, lalu keduanya mengajakku keluar dan membawaku naik ke atas pohon, lalu memasukkanku ke dalam sebuah rumah yang lebih indah dan lebih baik, dari rumah yang pertama, di dalamnya terdapat orang-orang tua dan anak-anak muda, lalu aku berkata kepada keduanya, sesungguhnya kalian telah membawaku keliling tadi malam, sekarang coba terangkan kepadaku apa-apa yang telah aku lihat?' Keduanya berkata, 'Ya, adapun laki-laki pertama yang engkau lihat ia adalah seorang pendusta, ia berdusta setinggi langit, maka demikianlah yang

ia lakukan seperti yang kau lihat sampai hari kiamat, kemudian Allah memperbuat sekehendak-Nya atasnya. Adapun laki-laki yang kau lihat telentang ia adalah orang yang diberikan Al Qur`an oleh Allah, lalu ia melalaikannya di malam hari dan tidak mengamalkan isinya di siang hari, maka ia pun menyiksanya seperti yang engkau lihat sampai hari kiamat, adapun orang yang engkau lihat di dapur api mereka adalah para pezina, adapun orang yang engkau lihat di sungai ia adalah pemakan harta riba, adapun orang tua yang engkau lihat dibawah pohon ia adalah Ibrahim AS, sedangkan anak-anak kecil yang engkau lihat mereka adalah anaknya orang-orang, sedangkan laki-laki yang engkau lihat menyalakan api dan mengobarkannya ia adalah malaikat penjaga neraka jahannam, sedangkan rumah pertama yang engkau masuki ia adalah rumah orang-orang yang beriman pada umumnya, sedangkan rumah kedua ia adalah rumah para syuhada`, dan aku adalah Jibril dan ini adalah Mikail,' kemudian keduanya berkata kepadaku, 'angkatlah kepalamu,' lalu aku mengangkat kepalaku dan tiba-tiba ada seperti awan, maka keduanya berkata kepadaku, 'dan itu adalah rumahmu,' lalu aku berkata kepada keduanya, 'izinkan aku masuk ke dalamnya,' lalu keduanya menjawab, 'sesungguhnya masih ada pekerjaan yang belum engkau selesaikan,' dan jika telah engkau selesaikan maka engkau pasti akan masuk ke dalam rumahmu."[828]

٢٠٠٤٢- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ حُمَيْدٍ الطَّوِيلِ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَتْ لَهُ سَكْتَتَانِ، سَكْتَةٌ حِينَ يَفْتَتِحُ الصَّلَاةَ، وَسَكْتَةٌ إِذَا فَرَغَ مِنَ السُّورَةِ الثَّانِيَةِ، قَبْلَ أَنْ يَرْكَعَ، فَذُكِرَ ذَلِكَ لِعِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ، فَقَالَ:

---

[828] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19977.

كَذَبَ سَمُرَةُ، فَكَتَبَ فِي ذَلِكَ إِلَى الْمَدِينَةِ إِلَى أُبَيِّ بْنِ كَعْبٍ فَقَالَ: صَدَقَ سَمُرَةُ.

20042. Yazid menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah mengabarkan kepada kami, dari Humaid Ath-Thawil, dari Al Hasan, dari Samurah bin Jundub, dia berkata: bahwa Rasulullah SAW memiliki dua saktah (diam tenang), satu saktah ketika iftitah shalat dan satu saktah lagi ketika selesai dari membaca surah yang kedua sebelum ruku, lalu hal itu diceritakan kepada Imran bin Hushain, dan berkata: Samurah berdusta, maka dikirimlah surat ke Ubay bin Ka'ab di Madinah menanyakan hal tersebut dan berkata: Samurah benar.[829]

٢٠٠٤٣- حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَخْبَرَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ سَمُرَةَ، رَفَعَهُ، قَالَ: مَنْ مَلَكَ ذَا رَحِمٍ، فَهُوَ حُرٌّ.

20043. Yazid menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah mengabarkan kepada kami, dari Qatadah, dari Al Hasan, dari Samurah bin Jundub, ia menganggapnya sampai pada Rasulullah, dia berkata, *"Barangsiapa memiliki budak yang masih kerabatnya maka ia merdeka."*[830]

٢٠٠٤٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي عَدِيٍّ، عَنْ دَاوُدَ، يَعْنِي ابْنَ أَبِي هِنْدٍ، عَنْ أَبِي قَزَعَةَ، عَنِ الْأَسْقَعِ بْنِ الْأَسْلَعِ، عَنْ سَمُرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا تَحْتَ الْكَعْبَيْنِ مِنَ الْإِزَارِ فِي النَّارِ.

---

[829] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19964.

[830] Sanadnya *shahih*.

HR. Abu Daud (4/25 no. 3949) pembahasan: memerdekakan budak/tentang orang yang memiliki ikatan darah (muhrim); At-Tirmidzi (3/637 no. 1365), ia berkata: hanya Himad yang meriwayatkannya; Ibnu Majah (2/843 no. 2524); Al Hakim (2/214) menilainya *shahih* dan Adz-Dzahabi menyepakatinya.

20044. Muhammad bin Abu Ady menceritakan kepada kami, dari Daud yaitu Ibnu Abu Hind, dari Abu Qaza'ah, dari Asqa' bin Asla', dari Samurah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Sarung yang dibawah mata kaki tempatnya di neraka."*[831]

٢٠٠٤٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ سِمَاكٍ، قَالَ: سَمِعْتُ الْمُهَلَّبَ، يَخْطُبُ، قَالَ: قَالَ سَمُرَةُ بْنُ جُنْدُبٍ: عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا تُصَلُّوا حِينَ تَطْلُعُ الشَّمْسُ، وَلَا حِينَ تَسْقُطُ، فَإِنَّهَا تَطْلُعُ بَيْنَ قَرْنَيِ الشَّيْطَانِ، وَتَغْرُبُ بَيْنَ قَرْنَيِ الشَّيْطَانِ.

20045. Muhammad bin Jafar menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Simak, dia berkata: Aku mendengar Muhallab berkhutbah dan berkata: Samurah bin Jundub berkata, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Janganlah kalian shalat ketika matahari terbit dan ketika terbenam, karena ia terbit diantara dua tanduk syetan dan terbenam diantara dua tanduk syetan."*[832]

٢٠٠٤٦- حَدَّثَنَا مُعَاذُ بْنُ هِشَامٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ سَمُرَةَ، قَالَ: أَصَابَتْنَا السَّمَاءُ وَنَحْنُ مَعَ نَبِيِّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَنَادَى: الصَّلَاةُ فِي الرِّحَالِ.

20046. Muadz bin Hisyam menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Al Hasan, dari Samurah, dia berkata: Suatu ketika hujan (lebat) menimpa kami bersama Rasulullah SAW maka beliau berseru, *"Shalatlah di Rumah-rumah."*[833]

---

[831] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19881.

[832] Sanadnya *shahih*.

Al Muhlab adalah Ibnu Abu Shafrah, ia merupakan seorang pemimpin dan perawi yang *tsiqah*, hadits ini Hadits ini telah disebutkan pada no. 9915.

[833] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19975.

٢٠٠٤٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عُمَيْرٍ، عَنْ حُصَيْنِ بْنِ أَبِي الْحُرِّ، عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مِنْ خَيْرِ مَا تَدَاوَى بِهِ النَّاسُ الْحَجْمُ.

20047. Muhammad bin Jafar menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Abdul Malik bin Umair, dari Hushain bin Abu Al Jurr, dari Samurah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Diantara pengobatan yang paling baik bagi manusia adalah bekam."*[834]

٢٠٠٤٨- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي بُكَيْرٍ، قَالَ زُهَيْرُ بْنُ مُعَاوِيَةَ: أَخْبَرَنَا عَنْ عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عُمَيْرٍ، حَدَّثَنَا حُصَيْنُ بْنُ أَبِي الْحُرِّ، عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ، قَالَ: كُنْتُ عِنْدَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَدَعَا حَجَّامًا، فَأَمَرَهُ أَنْ يَحْجُمَهُ، فَأَخْرَجَ مَحَاجِمَ لَهُ مِنْ قُرُونٍ، فَأَلْزَمَهُ إِيَّاهُ، فَشَرَطَهُ بِطَرَفِ شَفْرَةٍ، فَصَبَّ الدَّمَ فِي إِنَاءٍ عِنْدَهُ، فَدَخَلَ عَلَيْهِ رَجُلٌ مِنْ بَنِي فَزَارَةَ، فَقَالَ: مَا هَذَا يَا رَسُولَ اللهِ؟ عَلَامَ تُمَكِّنُ هَذَا مِنْ جِلْدِكَ يَقْطَعُهُ؟ قَالَ: فَسَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: هَذَا الْحَجْمُ، قَالَ: وَمَا الْحَجْمُ؟ قَالَ: هُوَ مِنْ خَيْرِ مَا تَدَاوَى بِهِ النَّاسُ.

20048. Yahya bin Abu Bukair menceritakan kepada kami, ia berkata: Zuhair bin Muawiyah menceritakan kepada kami, Abdul Malik bin Umair menceritakan kepada kami, Hushain bin Abu Al Hurr menceritakan kepadaku, dari Samurah bin Jundub, dia berkata: Suatu ketika aku berada disisi Rasulullah SAW, lalu beliau memanggil ahli bekam, lalu menyuruhnya agar membekam beliau, lalu ia mengeluarkan alat bekamnya, dari tali yang dipintal, dari kulit

[834] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19979.

pohon lalu mengikatkannya pada beliau, lalu meretas kulit beliau dengan ujung pisau dan membuang darah ke dalam bejananya, lalu masuklah seseorang, dari bani Fazarah dan berkata, "Apakah ini wahai Rasulullah? Kenapa engkau biarkan orang ini menyayat kulitmu?," dia berkata: lalu aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"ini adalah bekam."* Ia bertanya, "Apakah bekam itu?" Beliau menjawab, *"Itu adalah pengobatan yang paling baik bagi manusia."*[835]

٢٠٠٤٩- حَدَّثَنَا الأَشْيَبُ، حَدَّثَنَا شَيْبَانُ، عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عُمَيْرٍ، عَنْ حُصَيْنِ بْنِ أَبِي الْحُرِّ الْعَنْبَرِيِّ.... فَذَكَرَ نَحْوَ حَدِيثِ زُهَيْرٍ.

20049. Al Asyab menceritakan kepada kami, Syaiban menceritakan kepada kami, dari Abdul Malik bin Umair, dari Hushain bin Abu Al Hurr Al Anbari... lalu ia menyebutkan hadits yang sama dari Zuhair.[836]

٢٠٠٥٠- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، وَأَبُو دَاوُدَ قَالاَ: حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ تَوَضَّأَ يَوْمَ الْجُمُعَةِ فَبِهَا وَنِعْمَتْ، وَمَنِ اغْتَسَلَ فَهُوَ أَفْضَلُ.

20050. Abdurrahman bin Mahdi dan Abu Daud menceritakan kepada kami, keduanya berkata Hammam mengabarkan kepada kami, dari Qatadah, dari Al Hasan, dari Samurah bin Jundub, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa berwudhu pada hari jumat maka itu tidak mengapa dan bagus adapun barangsiapa mandi maka itu afdhal."*[837]

---

[835] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19979, lih. Sebelumnya.

[836] Sanadnya *shahih*.

[837] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 20001.

٢٠٠٥١- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، وَأَبُو دَاوُدَ، قَالاَ: حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ تَلاَعَنُوا بِلَعْنَةِ اللهِ، وَلاَ بِغَضَبِهِ، وَلاَ بِالنَّارِ.

20051. Abdurrahman bin Mahdi dan Abu Daud menceritakan kepada kami, keduanya berkata Hammam mengabarkan kepada kami, dari Qatadah, dari Al Hasan, dari Samurah bin Jundub, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Janganlah kalian saling melaknat dengan laknat Allah, dengan murka-Nya dan dengan api."*[838]

٢٠٠٥٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرِو بْنِ عَطَاءٍ، قَالَ: قَالَ لِي عَلِيُّ بْنُ حُسَيْنٍ: اسْمُ جِبْرِيلَ عَلَيْهِ السَّلاَمُ عَبْدُ اللهِ، وَاسْمُ مِيكَائِيلَ عَلَيْهِ السَّلاَمُ عُبَيْدُ اللهِ.

20052. Muhammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Ishaq, dari Muhammad bin Amru bin Atha`, dia berkata: Ali bin Husein berkata kepadaku: nama Jibril AS adalah Abdullah dan nama Mikail AS adalah Ubaidillah.[839]

٢٠٠٥٣- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ سَمُرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ تَوَضَّأَ يَوْمَ الْجُمُعَةِ فَبِهَا وَنِعْمَتْ، وَمَنْ اغْتَسَلَ فَالْغُسْلُ أَفْضَلُ.

---

[838] Sanadnya *shahih*.

HR. Abu Daud (4/279 no. 4906) pembahasan: adab, bab: kutukan; At-Tirmidzi (4/350 no. 1976) pembahasan: kebaikan, bab: tentang kutukan, ia berkata: *hasan shahih*.

[839] Sanadnya *Mursal*. Ali bin Husain adalah Zainal Abidin, hadits ini hanya Ahmad yang meriwayatkannya dengan lafazhnya.

20053. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Al Hasan, dari Samurah bin Jundub, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa yang berwudhu pada hari Jumat maka itu cukup dan bagus, dan barangsiapa yang mandi maka itu lebih baik."*[840]

٢٠٠٥٤- حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ، حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ، حَدَّثَنَا الأَسْوَدُ بْنُ قَيْسٍ، حَدَّثَنَا ثَعْلَبَةُ بْنُ عَبَّادٍ الْعَبْدِيُّ، مِنْ أَهْلِ الْبَصْرَةِ، قَالَ: شَهِدْتُ يَوْمًا خُطْبَةً لِسَمُرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ، فَذَكَرَ فِي خُطْبَتِهِ حَدِيثًا عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: بَيْنَا أَنَا وَغُلاَمٌ مِنَ الأَنْصَارِ نَرْمِي فِي غَرَضَيْنِ لَنَا عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، حَتَّى إِذَا كَانَتِ الشَّمْسُ قِيدَ رُمْحَيْنِ، أَوْ ثَلاَثَةٍ فِي عَيْنِ النَّاظِرِ، اسْوَدَّتْ حَتَّى آضَتْ كَأَنَّهَا تَنُّومَةٌ، قَالَ: فَقَالَ أَحَدُنَا لِصَاحِبِهِ: انْطَلِقْ بِنَا إِلَى الْمَسْجِدِ، فَوَاللهِ لَيُحْدِثَنَّ شَأْنُ هَذِهِ الشَّمْسِ لِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي أُمَّتِهِ حَدَثًا، قَالَ: فَدَفَعْنَا إِلَى الْمَسْجِدِ، فَإِذَا هُوَ بِأَزَزٍ، قَالَ: وَوَافَقْنَا رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ خَرَجَ إِلَى النَّاسِ، فَاسْتَقْدَمَ فَقَامَ بِنَا كَأَطْوَلِ مَا قَامَ بِنَا فِي صَلاَةٍ قَطُّ، لاَ نَسْمَعُ لَهُ صَوْتًا، ثُمَّ رَكَعَ كَأَطْوَلِ مَا رَكَعَ بِنَا فِي صَلاَةٍ قَطُّ، لاَ نَسْمَعُ لَهُ صَوْتًا، ثُمَّ سَجَدَ بِنَا كَأَطْوَلِ مَا سَجَدَ بِنَا فِي صَلاَةٍ قَطُّ، لاَ نَسْمَعُ لَهُ صَوْتًا، ثُمَّ فَعَلَ فِي الرَّكْعَةِ الثَّانِيَةِ مِثْلَ ذَلِكَ، فَوَافَقَ تَجَلِّيَ الشَّمْسِ جُلُوسُهُ فِي الرَّكْعَةِ الثَّانِيَةِ، قَالَ زُهَيْرٌ: حَسِبْتُهُ قَالَ: فَسَلَّمَ، فَحَمِدَ اللهَ، وَأَثْنَى عَلَيْهِ، وَشَهِدَ أَنَّهُ عَبْدُ اللهِ وَرَسُولُهُ، ثُمَّ قَالَ: أَيُّهَا النَّاسُ، أَنْشُدُكُمْ بِاللهِ إِنْ كُنْتُمْ

[840] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 20050.

تَعْلَمُونَ أَنِّي قَصَّرْتُ عَنْ شَيْءٍ مِنْ تَبْلِيغِ رِسَالَاتِ رَبِّي لَمَا أَخْبَرْتُمُونِي ذَاكَ، فَبَلَّغْتُ رِسَالَاتِ رَبِّي كَمَا يَنْبَغِي لَهَا أَنْ تُبَلَّغَ، وَإِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ أَنِّي بَلَّغْتُ رِسَالَاتِ رَبِّي لَمَا أَخْبَرْتُمُونِي ذَاكَ، قَالَ: فَقَامَ رِجَالٌ، فَقَالُوا: نَشْهَدُ أَنَّكَ قَدْ بَلَّغْتَ رِسَالَاتِ رَبِّكَ، وَنَصَحْتَ لِأُمَّتِكَ، وَقَضَيْتَ الَّذِي عَلَيْكَ، ثُمَّ سَكَتُوا، ثُمَّ قَالَ: أَمَّا بَعْدُ، فَإِنَّ رِجَالًا يَزْعُمُونَ أَنَّ كُسُوفَ هَذِهِ الشَّمْسِ، وَكُسُوفَ هَذَا الْقَمَرِ، وَزَوَالَ هَذِهِ النُّجُومِ عَنْ مَطَالِعِهَا لِمَوْتِ رِجَالٍ عُظَمَاءَ مِنْ أَهْلِ الْأَرْضِ، وَإِنَّهُمْ قَدْ كَذَبُوا، وَلَكِنَّهَا آيَاتٌ مِنْ آيَاتِ اللهِ يَعْتَبِرُ بِهَا عِبَادُهُ، فَيَنْظُرُ مَنْ يُحْدِثُ لَهُ مِنْهُمْ تَوْبَةً، وَايْمُ اللهِ، لَقَدْ رَأَيْتُ مُنْذُ قُمْتُ أُصَلِّي مَا أَنْتُمْ لَاقُونَ فِي أَمْرِ دُنْيَاكُمْ وَآخِرَتِكُمْ، وَإِنَّهُ وَاللهِ لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى يَخْرُجَ ثَلَاثُونَ كَذَّابًا آخِرُهُمُ الْأَعْوَرُ الدَّجَّالُ، مَمْسُوحُ الْعَيْنِ الْيُسْرَى كَأَنَّهَا عَيْنُ أَبِي تَحْيَى، لِشَيْخٍ حِينَئِذٍ مِنَ الْأَنْصَارِ بَيْنَهُ وَبَيْنَ حُجْرَةِ عَائِشَةَ، وَإِنَّهُ مَتَى يَخْرُجُ، أَوْ قَالَ: مَتَى مَا يَخْرُجُ، فَإِنَّهُ سَوْفَ يَزْعُمُ أَنَّهُ اللهُ، فَمَنْ آمَنَ بِهِ وَصَدَّقَهُ وَاتَّبَعَهُ، لَمْ يَنْفَعْهُ صَالِحٌ مِنْ عَمَلِهِ سَلَفَ، وَمَنْ كَفَرَ بِهِ وَكَذَّبَهُ لَمْ يُعَاقَبْ بِشَيْءٍ مِنْ عَمَلِهِ، وَقَالَ حَسَنٌ الْأَشْيَبُ: بِسَيِّئٍ مِنْ عَمَلِهِ سَلَفَ، وَإِنَّهُ سَيَظْهَرُ، أَوْ قَالَ: سَوْفَ يَظْهَرُ، عَلَى الْأَرْضِ كُلِّهَا، إِلَّا الْحَرَمَ، وَبَيْتَ الْمَقْدِسِ، وَإِنَّهُ يَحْصُرُ الْمُؤْمِنِينَ فِي بَيْتِ الْمَقْدِسِ، فَيُزَلْزَلُونَ زِلْزَالًا شَدِيدًا، ثُمَّ يُهْلِكُهُ اللهُ وَجُنُودَهُ، حَتَّى إِنَّ جِذْمَ الْحَائِطِ، أَوْ قَالَ: أَصْلَ الْحَائِطِ، وَقَالَ حَسَنٌ الْأَشْيَبُ: وَأَصْلَ الشَّجَرَةِ، لَيُنَادِي، أَوْ قَالَ: يَقُولُ: يَا مُؤْمِنُ، أَوْ قَالَ: يَا مُسْلِمُ، هَذَا يَهُودِيٌّ، أَوْ قَالَ: هَذَا كَافِرٌ، تَعَالَ فَاقْتُلْهُ، قَالَ: وَلَنْ يَكُونَ ذَلِكَ كَذَلِكَ حَتَّى تَرَوْا أُمُورًا يَتَفَاقَمُ شَأْنُهَا

فِي أَنْفُسِكُمْ، وَتَسَاءَلُونَ بَيْنَكُمْ هَلْ كَانَ نَبِيُّكُمْ ذَكَرَ لَكُمْ مِنْهَا ذِكْرًا، وَحَتَّى تَزُولَ جِبَالٌ عَلَى مَرَاتِبِهَا، ثُمَّ عَلَى أَثَرِ ذَلِكَ الْقَبْضُ. قَالَ: ثُمَّ شَهِدْتُ خُطْبَةً لِسَمُرَةَ ذَكَرَ فِيهَا هَذَا الْحَدِيثَ، فَمَا قَدَّمَ كَلِمَةً، وَلَا أَخَّرَهَا عَنْ مَوْضِعِهَا.

20054. Abu Kamil menceritakan kepada kami, Zuhair menceritakan kepada kami, Al `Aswad bin Qais menceritakan kepada kami, dari Tsa'labah bin Abbad Al Abdi dari penduduk Bashrah, ia berkata: Suatu hari aku menyaksikan khutbah Samurah bin Jundub, (dalam khutbahnya) ia menyebutkan hadits dari Rasulullah SAW, 'Pada masa Rasulullah, aku dan seorang anak dari Anshar biasa (belajar) melempar ke sasaran (target). Di saat matahari setinggi dua atau tiga tombak menurut pandangan mata, ia menjadi gelap hingga seperti pohon Tannumah (pohon yang hitam), ia berkata: 'Salah seorang diantara kami mengatakan pada temannya, pergilah ke Masjid, sungguh Rasulullah SAW akan menceritakan suatu kejadian berkenaan dengan keadaan matahari ini pada umatnya, lalu kami beranjak menuju masjid dan kami mendapatkan Rasulullah ketika beliau tengah keluar menemui orang-orang, beliau berdiri untuk shalat mengimami kami dan kami tidak pernah mendapati beliau lama berdiri selama shalat ini, dan tidak pula mendengar suaranya, lalu beliau ruku hingga lama tidak sebagaimana yang kita dapatkan selama ini, dan kami tidak mendengar suara beliau sedikitpun. Lalu beliau melakukannya di raka'at yang kedua seperti itu juga, dan bertepatan matahari muncul seperti semula ketika beliau selesai dan duduk di raka'at kedua. Zuhair berkata: Aku mengira Samurah berkata: "Lalu beliau memuji Allah dan bersaksi bahwa beliau adalah hamba dan utusan-Nya seraya bersabda, 'Wahai sekalian manusia, aku serukan kalian mengingat Allah, kalian tahu bahwa aku telah menerangkan sesuatu dari risalah Rabb-ku *'Azza Wa Jalla*, ketika kalian mengabariku tentang itu lalu aku sampaikan risalah-risalah Rabb-ku

sebagaimana mestinya, Apakah kalian tahu bila aku telah menerangkan risalah-risalah Rabb-ku ketika kalian mengabariku tentang itu? Samurah melanjutkan: lalu beberapa orang berdiri dan berkata, 'Kami menyaksikan bahwa engkau telah menyampaikannya, dan engkau telah menasehati umatmu serta telah menyelesaikan semua yang ada padamu.' Lalu mereka diam dan beliau melanjutkan sabdanya; *'Amma ba'du, sungguh diantara kalian ada yang menyangka bila gerhana matahari, gerhana bulan dan hilangnya bintang-bintang dari peredarannya bertanda meninggalnya seorang pembesar atau tokoh di muka bumi, Sungguh mereka telah berdusta, sungguh ini adalah tanda dari tanda-tanda kebesaran Allah Tabaraka Wa Ta'ala agar para hamba mengambil pelajaran darinya, hingga kejadian itu menjadikan mereka kembali dan bertaubat pada Allah, dan aku melihat sedari aku berdiri untuk shalat ini, tiada seorang pun dari kalian yang menyebutkan urusan dunia dan akhirat kalian, demi Allah, tidak akan terjadi kiamat hingga munculah tiga puluh pendusta dan yang paling terakhir di antara mereka adalah si juling Dajjal, yang tertutup mata kirinya seperti matanya Abu Yahya, -yaitu orang tua dari Anshar yang dekat dengan rumah 'Aisyah radliallahu 'anha-manakala ia keluar, -ataua berkata; tatkala ia keluar- maka orang-orang akan menganggapnya bahwa ia adalah Allah, siapa saja yang beriman dan percaya dan mengikutinya, maka tiada akan bermanfaat sedikitpun amal baiknya yang telah ia lakukan. Dan siapa saja yang ingkar dan mendustakannya, niscaya tiada membahayakan amalnya dengan sesuatu pun.* - Hasan Al Asyyab berkata: memperburuk amalan yang telah ia lakukan- *sungguh ia akan muncul dan menjelajahi seluruh bumi kecuali tanah haram dan Baitul Maqdis, ia akan mengepung kaum mukminin di baitul Maqdis dan berbuat kerusakan yang sangat dahsyat hingga Allah Ta'ala membinasakannya bersama pasukannya, sehingga akar pohon*. Hasan Al Asyyab berkata: *Batang pohon berseru -atau mengatakan-, 'Wahai mukmin atau wahai muslim, 'ini orang Yahudi, atau berkata; 'ini orang kafir, kemarilah dan bunuhlah ia!.' Dan tidak akan terjadi hal*

itu hingga kalian melihat perkara yang amat berbahaya dalam diri kalian, sementara kalian akan saling menanyakan diantara kalian bilakah nabi kalian menyebutkannya pada kalian, hingga gunung-gunung diangkat dari tempatnya. Tsa'labah berkata, 'Kemudian aku menyaksikan khutbah Samurah menyebutkan hadits ini, tanpa ada kata yang mendahului atau tertinggal'."[841]

٢٠٠٥٥- حَدَّثَنَا بَهْزٌ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، أَخْبَرَنَا قَتَادَةُ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ سَمُرَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: نَزَلَ الْقُرْآنُ عَلَى سَبْعَةِ أَحْرُفٍ.

20055. Bahz menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Qatadah mengabarkan kepada kami, dari Al Hasan, dari Samurah bahwa Nabi SAW, beliau bersabda, *"Al Qur`an diturunkan atas tujuh huruf."*[842]

٢٠٠٥٦- حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ سَعْدٍ أَبُو دَاوُدَ الْحَفَرِيُّ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنِ الأَسْوَدِ بْنِ قَيْسٍ، عَنْ ثَعْلَبَةَ بْنِ عِبَادٍ، عَنْ سَمُرَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَطَبَ حِينَ انْكَسَفَتِ الشَّمْسُ، فَقَالَ: أَمَّا بَعْدُ.

20056. Umar bin Saad Abu Daud Al Hafri menceritakan kepada kami, Sufyan menceritkaan kepada kami, dari Al Aswad bin Qais, dari Tsa'labah bin Ibad, dari Samurah bahwa Nabi SAW berkhutbah ketika gerhana matahari dan bersabda, *"Amma ba'du."*[843]

---

[841] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 20036.

[842] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 17747.

[843] Sanadnya *shahih*.

Abu Daud Al Hafari adalah Umar bin Said bin Ubaid, ia perawi yang *tsiqah* haditsnya menurut Muslim.

HR. Al Bukhari (2/547 no. 1061 (Fath), An-Nasa`i (3/152), keduanya dalam pembahasan: gerhana; Al Hakim (1/330) menilainya *shahih* dan Adz-Dzahabi menyepakatinya.

٢٠٠٥٧- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، أَخْبَرَنَا يُـــونُسُ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ سَمُرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: تُوشِكُونَ أَنْ يَمْلأَ اللهُ أَيْدِيَكُمْ مِنَ الْعُجْمِ، وَقَالَ عَفَّانُ مَرَّةً: مِنَ الأَعَاجِمِ، ثُمَّ يَكُونُـــونَ أُسْدًا لاَ يَفِرُّونَ، يَقْتُلُونَ مُقَاتِلَتَكُمْ، وَيَأْكُلُونَ فَيْئَكُمْ.

20057. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Yunus mengabarkan kepada kami, dari Al Hasan, dari Samurah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Hampir-hampir Allah memenuhi tangan kalian dengan orang asing –dan Affan mengatakan sesekali dengan; orang-orang asing"- kemudian mereka menjadi singa yang tidak melarikan diri, mereka berperang seperti perang kalian dan memakan harta rampasan kalian."*[844]

٢٠٠٥٨- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، حَدَّثَنَا هِـــشَامٍ، عَـــنْ قَتَادَةَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ سَمُرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْبَيِّعَانِ بِالْخِيَارِ مَا لَمْ يَتَفَرَّقَا.

20058. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah, dari Qatadah, dari Al Hasan, dari Samurah bin Jundub, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Penjual dan pembeli berhak menentukan pilihan selama keduanya belum berpisah."*[845]

---

[844] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 20004.

[845] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 20018, 19999, dan 15513.

٢٠٠٥٩- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، عَنْ حَمَّادِ بْنِ سَلَمَةَ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ سَمُرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْجَارُ أَحَقُّ بِالْجِوَارِ أَوْ بِالدَّارِ.

20059. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah, dari Qatadah, dari Al Hasan, dari Samurah bin Jundub, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Tetangga rumah lebih berhak atas rumah tetangganya karena kedekatannya (tempat)."*[846]

٢٠٠٦٠- حَدَّثَنَا سُرَيْجُ بْنُ النُّعْمَانِ، حَدَّثَنَا بَقِيَّةُ، عَنْ إِسْحَاقَ بْنِ ثَعْلَبَةَ، عَنْ مَكْحُولٍ، عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ، قَالَ: أَمَرَنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ نَتَّخِذَ الْمَسَاجِدَ فِي دِيَارِنَا، وَأَمَرَنَا أَنْ نُنَظِّفَهَا.

20060. Suraij bin Nu'man menceritakan, Baqiyah menceritakan kepada kami, dari Ishaq bin Tsa'labah, dari Makhul, dari Samurah bin Jundub, dia berkata: Rasulullah SAW memerintahkan kami membuat mushala di rumah-rumah kami dan memerintahkan kami untuk membersihkannya.[847]

٢٠٠٦١- حَدَّثَنَا الْفَضْلُ بْنُ دُكَيْنٍ، حَدَّثَنَا الْمَسْعُودِيُّ، عَنِ الْحَكَمِ، وَحَبِيبٍ، عَنْ مَيْمُونِ بْنِ أَبِي شَبِيبٍ، عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ، قَالَ:

---

[846] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 20009.

[847] Sanadnya *shahih*.

Tentang pendengaran Makhul dari Samurah terdapat pembicaraan lebih lanjut, HR. Abu Daud (1/123 no. 456); At-Tirmidzi (2/490 no. 594) dan yang selanjutnya berasal dari satu jalur kemudian ia meriwayatkannya dari jalur yang lain dan berkata: itu lebih *shahih* daripada yang pertama dan bukan dari Samurah, kemudian ia berkata: *Ad-Duwar* maknanya *Al Qabail* (kafilah); Ibnu Majah (1/250 no. 758); Al Baihaqi (2/440).

قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْبَسُوا الثِّيَابَ الْبَيَاضَ فَإِنَّهَا أَطْهَرُ وَأَطْيَبُ، وَكَفِّنُوا فِيهَا مَوْتَاكُمْ.

20061. Al Fadhl bin Dukain menceritakan kepada kami, Al Mas'udi menceritakan kepada kami, dari Al Hakam dan Habib, dari Maimun bin Abu Syaib, dari Samurah bin jundub, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Pakailah pakaian putih, sesungguhnya ia pakaian paling suci dan bersih, dan kafanilah orang yang mati diantara kalian dengannya."*[848]

٢٠٠٦٢- حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ يَحْيَى، مِنْ أَهْلِ مَرْوٍ، وَعَلِيُّ بْنُ إِسْحَاقَ، قَالاَ: حَدَّثَنَا ابْنُ الْمُبَارَكِ، عَنْ وِرْقَاءَ بْنِ إِيَاسٍ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ رَبِيعَةَ عَنْ سَمُرَةَ، قَالَ: قَامَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَخَطَبَ، فَنَهَى عَنِ الدُّبَّاءِ، وَالْمُزَفَّتِ.

20062. Al Hasan bin Yahya –dari penduduk Marw- dan Ali bin Ishaq menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ibnul Mubarak mengabarkan kepada kami, dari Warqa` bin Iyas, dari Ali bin Rabiah, dari Samurah, dia berkata: Adalah Rasulullah SAW berdiri lalu berkhutbah, beliau melarang menggunakan buah labu sebagi wadah prementasi dan wadah yang dilapisi ter.[849]

٢٠٠٦٣- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ جَمِيلٍ، حَدَّثَنَا ابْنُ الْمُبَارَكِ.... مِثْلَهُ.

---

[848] Sanadnya *shahih*.

Maimun bin Abu Syabib *tsiqah* haditsnya menurut Muslim dan telah disebutkan sebelumnya, hadits ini Hadits ini telah disebutkan pada no. 20030.

[849] Sanadnya *shahih*.

Dari jalur Ali bin Ishaq dan ia perawi yang *tsiqah*, sedangkan Hasan bin Yahya terdapat pertimbangan tentangnya, akan tetapi Ibnu Hibban menilainya *tsiqah* sebagaimana yang ia katakan dalam *At-Ta'jil* dan ia akan meriwayatkannya dari jalur yang lain, hadits ini Hadits ini telah disebutkan pada no. 14779 lebih dari dua puluh kali.

20063. Ahmad bin Jamil menceritakan kepada kami, Ibnul Mubarak menceritakan kepada kami.. hadits yang sama redaksi dan maknanya.[850]

٢٠٠٦٤- حَدَّثَنَا خَلَفُ بْنُ هِشَامٍ وَعَبْدُ الْوَاحِدِ بْنُ غِيَاثٍ قَالاَ: حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ عَنِ الأَسْوَدِ بْنِ قَيْسٍ عَنْ ثَعْلَبَةَ، عَنْ سَمُرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ... مِثْلَهُ.

20064. Khalaf bin Hisyam dan Abdul Wahid bin Ghiyats menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Abu Awanah menceritakan kepada kami, dari Al Aswad bin Qais, dari Tsa'labah, dari Samurah, dari Nabi SAW... hadits yang sama redaksi dan maknanya.[851]

٢٠٠٦٥- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا أَبَانُ الْعَطَّارُ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ سَمُرَةَ، أَنَّ نَبِيَّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ: كُلُّ غُلاَمٍ مُرْتَهَنٌ بِعَقِيقَتِهِ، تُذْبَحُ عَنْهُ يَوْمَ سَابِعِهِ، وَيُمَاطُ عَنْهُ الأَذَى، وَيُسَمَّى.

20065. Affan menceritakan kepada kami, Abban Al Atthar menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami, dari Al Hasan, dari Samurah bahwa Nabi SAW, beliau bersabda, *"Setiap anak tergadaikan oleh aqiqahnya, disembelih atasnya pada hari ketujuh, dibuang kotorannya dan diberi nama."*[852]

---

[850] Sanadnya *hasan*.

Ahmad bin Jamil adalah sahabat Ahmad bin Jamil Al Mirwadzi Abu Yusuf, Ahmad dan Abu Hatim serta Ibnu Ma`in meridhoinya, yang selain mereka mengatakan terdapat pertimbangan tentangnya karena mengambil hadits dari Ibnu Al Mubarak dan ia masih kecil, ia (Ahmad bin Jamil) juga berkata: aku telah mendengar hadits darinya sedangkan aku masih kecil, lih. *Al Ashafir*.

[851] Sanadnya *shahih*.

[852] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 20015.

٢٠٠٦٦- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْبَيِّعَانِ بِالْخِيَارِ مَا لَمْ يَتَفَرَّقَا، وَيَأْخُذْ كُلُّ وَاحِدٍ مِنْهُمَا مَا رَضِيَ مِنَ الْبَيْعِ.

20066. Affan menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Al Hasan, dari Samurah bahwa Nabi SAW, beliau bersabda, *"Penjual dan pembeli berhak menentukan pilihan selama keduanya belum berpisah, dan masing-masing keduanya mengambil apa yang telah disepakati dalam transaksi jual beli."*[853]

٢٠٠٦٧- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ، حَدَّثَنَا الأَسْوَدُ بْنُ قَيْسٍ، عَنْ ثَعْلَبَةَ بْنِ عِبَادٍ، عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ، قَالَ: قَامَ يَوْمًا خَطِيبًا فَذَكَرَ فِي خُطْبَتِهِ حَدِيثًا، قَالَ: بَيْنَمَا أَنَا وَغُلاَمٌ مِنَ الأَنْصَارِ نَرْمِي فِي غَرَضَيْنِ لَنَا عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، إِذْ طَلَعَتِ الشَّمْسُ، فَكَانَتْ فِي عَيْنِ النَّاظِرِ قِيدَ رُمْحَيْنِ، وَسَاقَ الْحَدِيثَ، ثُمَّ قَالَ: أَمَّا بَعْدُ، وَقَالَ: ثُمَّ قَبَضَ أَطْرَافَ أَصَابِعِهِ، ثُمَّ قَالَ: أَوْ قَامَ، أَنَا أَشُكُّ مَرَّةً أُخْرَى، وَقَدْ حَفِظْتُ مَا قَالَ فَمَا قَدَّمَ كَلِمَةً عَنْ مَنْزِلَتِهَا، وَلاَ أَخَّرَ شَيْئًا، وَقَدْ قَالَ أَبُو عَوَانَةَ: بَيْنَمَا أَنَا وَغُلاَمٌ مِنَ الأَنْصَارِ، وَقَالَ أَيْضًا: فَاسْوَدَّتْ حَتَّى آضَتْ، وَقَدْ قَالَ أَبُو عَوَانَةَ: زُوُولٌ وَلَكِنَّهَا زُؤُولٌ أَصْوَبُ.

20067. Affan menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, dari Qatadah dari Al Hasan, dari Samurah bahwa Nabi SAW, beliau bersabda, *"Jual beli itu dengan khiyar (hak memilih atau membatalkan) sebelum keduanya berpisah, dan salah*

[853] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 20058.

seorang darinya mengambil barang dagangan bila telah ada keridhaan."

Affan menceritakan kepada kami, Abu 'Awanah menceritakan kepada kami, Al Aswad bin Qais menceritakan kepada kami, dari Tsa'labah bin Abbad dari Samurah bin Jundub, ia berkata: 'Suatu ketika ada seorang khatib yang bekhutbah menyebutkan satu hadits, ia mengatakan: 'Ketika aku dan seorang anak dari Anshar biasa (belajar) melempar ke sasaran (target) di zaman Nabi SAW di saat terbit matahari pada pandangan mata yang melihat sejauh dua tombak. Lalu ia menyebutkan hadits: Amma ba'du, kemudian laki-laki itu memegang ujung-ujung jarinya dan berkata atau berdiri, -Terkadang aku ragu-ragu padahal aku telah menghafal apa yang telah ia katakan- laki-laki itu berkata, 'Tanpa ada yang mendahului atau tertinggal.' Abu Awanah berkata, 'Ketika aku dan seorang anak dari kaum Anshar, dan ia menyebutkannya juga hitam hingga ia kembali seperti sediakala.' Abu 'Awanah berkata: 'Tergelincirnya matahari, dan ini yang lebih benar.'[854]

٢٠٠٦٨- حَدَّثَنَا خَلَفُ بْنُ هِشَامٍ، وَعَبْدُ الْوَاحِدِ بْنُ غِيَاثٍ، قَالاَ: حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ، عَنِ الأَسْوَدِ بْنِ قَيْسٍ، عَنْ ثَعْلَبَةَ، عَنْ سَمُرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.... مِثْلَهُ.

20068. Khalaf bin Hisyam dan Abdul Wahid bin Giyats menceritakan kepada kami, keduanya berkata, Abu Awanah menceritakan kepada kami, dari Al Aswad bin Qais, dari Tsa'labah, dari Samurah, dari Nabi SAW... hadits yang sama redaksi dan maknanya.[855]

---

[854] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 20054.
[855] Sanadnya *shahih*.

٢٠٠٦٩- حَدَّثَنَا عَلِيٌّ، حَدَّثَنَا مُعَاذٌ، حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ سَمُرَةَ، أَنَّ نَبِيَّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ التَّبَتُّلِ.

20069. Mu'adz menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepadaku, dari Qatadah, dari Al Hasan, dari Samurah bahwa Nabi SAW melarang hidup membujang.[856]

٢٠٠٧٠- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ سَمُرَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: كُلُّ غُلَامٍ مُرْتَهَنٌ بِعَقِيقَتِهِ تُذْبَحُ يَوْمَ سَابِعِهِ، وَيُحْلَقُ رَأْسُهُ، وَيُدَمَّى.

20070. Affan menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami, dari Al Hasan, dari Samurah bahwa Nabi SAW, beliau bersabda, *"Setiap anak tergadaikan oleh aqiqahnya, disembelih pada hari ketujuh kelahirannya, dicukur rambutnya dan dialirkan darahnya."*[857]

٢٠٠٧١- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا أَبَانُ الْعَطَّارُ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ سَمُرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِثْلَهُ إِلَّا أَنَّهُ قَالَ: وَيُسَمَّى، قَالَ هَمَّامٌ فِي حَدِيثِهِ: وَرَاجَعْنَاهُ: وَيُدَمَّى، قَالَ هَمَّامٌ: فَكَانَ قَتَادَةُ يَصِفُ الدَّمَ فَيَقُولُ: إِذَا ذَبَحَ الْعَقِيقَةَ تُؤْخَذُ صُوفَةٌ، فَتُسْتَقْبَلُ أَوْدَاجُ الذَّبِيحَةِ، ثُمَّ تُوضَعُ عَلَى يَافُوخِ الصَّبِيِّ، حَتَّى إِذَا سَالَ غُسِلَ رَأْسُهُ، ثُمَّ حُلِقَ بَعْدُ.

20071. Affan menceritakan kepada kami, Abban Al Atthar menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami, dari Al Hasan, dari Samurah, dari Nabi SAW, hadits yang sama. Hanya

---

[856] Sanadnya *shahih.*

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada seputar hadits "beliau memerintahkan untuk menikah dan melarang membujang" lih. 13503.

[857] Sanadnya *shahih.* Hadits ini telah disebutkan pada no. 20065.

saja ia mengatakan: *"Dan diberi nama."* Hammam berkata dalam haditsnya: dan kami menelitinya: *"Dan dialirkan darahnya"*, Hammam berkata: dan Qatadah mensifati darah lalu berkata: jika aqiqah telah disembelih ambillah kain wool lalu hadapkan ke urat leher kambing, kemudian diletakkan diatas batok kepala bayi lalu jika ia mengalir kepalanya dibasuh kemudian dicukur.[858]

٢٠٠٧٢- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، أَخْبَرَنَا قَتَادَةُ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ سَمُرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: جَارُ الدَّارِ أَحَقُّ بِالدَّارِ مِنْ غَيْرِهِ.

20072. Affan menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, Qatadah mengabarkan kepada kami, dari Al Hasan, dari Samurah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Tetangga rumah lebih berhak atas rumah tetangganya daripada yang lainnya."*[859]

٢٠٠٧٣- حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ التَّيْمِيُّ، عَنْ أَبِي الْعَلَاءِ، عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أُتِيَ بِقَصْعَةٍ فِيهَا ثَرِيدٌ، فَتَعَاقَبُوهَا إِلَى الظُّهْرِ مِنْ غُدْوَةٍ يَقُومُ نَاسٌ، وَيَقْعُدُ آخَرُونَ، قَالَ لَهُ رَجُلٌ: هَلْ كَانَتْ تُمَدُّ؟ قَالَ: فَمِنْ أَيِّ شَيْءٍ تَعْجَبُ؟ مَا كَانَتْ تُمَدُّ إِلَّا مِنْ هَاهُنَا، وَأَشَارَ إِلَى السَّمَاءِ.

20073. Yazid menceritakan kepada kami, Sulaiman At-Taimi menceritakan kepada kami, dari Abu Al Ala`, dari Samurah bin Jundub bahwa Rasulullah SAW disuguhi nampan berisi bubur, lalu mereka saling bergantian memakannya, dari pagi sampai Zhuhur,

---

[858] Sanadnya *shahih*.
[859] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 20059.

sebagian bangkit lalu sebagian lagi datang. Lalu seseorang berkata kepada beliau, "Apakah ia disuplai?" Beliau bersabda, *"Darimana engkau heran?, tidak ada (lagi) suplai kecuali dari sini,"* dan beliau menunjuk ke arah langit.[860]

٢٠٠٧٤- حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَخْبَرَنَا هِشَامٌ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ قَتَلَ عَبْدَهُ قَتَلْنَاهُ، وَمَنْ جَدَعَ عَبْدَهُ جَدَعْنَاهُ.

20074. Yazid menceritakan kepada kami, Hisyam mengabarkan kepada kami, dari Al Hasan, dari Samurah bin Jundub, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Barangsiapa membunuh budaknya niscaya kami akan membunuhnya dan barangsiapa memenjarakan budaknya niscaya kami akan memenjarakannya."*[861]

٢٠٠٧٥- حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، عَنْ أَبِي أُمَيَّةَ شَيْخٍ لَهُ، قَالَ: حَدَّثَنَا الْحَسَنُ، عَنْ سَمُرَةَ، قَالَ: وَمَنْ خَصَى عَبْدَهُ خَصَيْنَاهُ.

20075. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, dari Abu Umayyah —seorang syaikhnya— Al Hasan menceritakan kepada kami, dari Samurah bin Jundub, dia berkata, *"Dan barangsiapa mengebiri budaknya niscaya kami akan mengebirinya."*[862]

٢٠٠٧٦- حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ، وَأَبُو دَاوُدَ، أَخْبَرَنَا هِشَامٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: جَارُ الدَّارِ أَحَقُّ بِالدَّارِ.

---

[860] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 20011.

[861] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 20013.

[862] Sanadnya *dha'if*, karena ada perawi *majhul* Abu Umayyah dari Al *hasan*, Hadits ini *shahih*, lih. Sebelumnya dan rujukan-rujukannya.

20076. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Syu'bah dan Abu Daud mengabarkan kepada kami, Hisyam mengabarkan kepada kami, dari Qatadah, dari Al Hasan, dari Samurah bin Jundub, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Tetangga rumah lebih berhak atas rumah tetangganya."*[863]

٢٠٠٧٧- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا الْمَسْعُودِيُّ، عَنْ حَبِيبِ بْنِ أَبِي ثَابِتٍ، وَالْحَكَمِ، عَنْ مَيْمُونِ بْنِ أَبِي شَبِيبٍ، عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْبَسُوا الثِّيَابَ الْبِيضَ، فَإِنَّهَا أَطْيَبُ وَأَطْهَرُ، وَكَفِّنُوا فِيهَا مَوْتَاكُمْ.

20077. Yazid menceritakan kepada kami, Al Mas'udi mengabarkan kepada kami, dari Habib bin Abu Tsabit dan Al Hakam, dari Maimun bin Abu Syabib, dari Samurah bin Jundub, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Pakailah pakaian putih, karena sesungguhnya ia adalah pakaian yang paling baik dan paling suci, dan kafanilah orang yang mati diantara kalian dengannya."*[864]

٢٠٠٧٨- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا بَقِيَّةُ بْنُ الْوَلِيدِ، عَنْ إِسْحَاقَ بْنِ ثَعْلَبَةَ، عَنْ مَكْحُولٍ، عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا يَتَعَاطَى أَحَدُكُمْ أَسِيرَ أَخِيهِ، فَيَقْتُلَهُ.

20078. Yazid menceritakan kepada kami, Baqiyah bin Al Walid mengabarkan kepada kami, dari Ishaq bin Tsa'labah, dari Makhul, dari Samurah bin Jundub, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Janganlah salah seorang diantara kalian mengambil sesuatu dari tawanan saudaranya lalu membunuhnya."*[865]

---

[863] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 20072.

[864] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 20061.

[865] Sanadnya *dha'if,* karena Ishaq bin Tsa'labah Al Humairi Al Humushi Abu Shafwan, mereka menilainya *dha'if* karena ia meriwayatkan hadits gharib yang tidak

٢٠٠٧٩- حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَخْبَرَنَا الْحَجَّاجُ بْنُ أَرْطَأَةَ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ زَيْدِ بْنِ عُقْبَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ أَصَابَ مَتَاعَهُ بِعَيْنِهِ فَهُوَ أَحَقُّ بِهِ، وَيَتْبَعُ صَاحِبُهُ مَنْ اشْتَرَاهُ مِنْهُ. وَقَالَ يَزِيدُ مَرَّةً: مَنْ وَجَدَ مَتَاعَهُ.

20079. Yazid menceritakan kepada kami, Al Hajjaj bin Artha`ah mengabarkan kepada kami, dari Sa'id bin Zaid bin Uqbah, dari bapaknya, dari Samurah bin Jundub, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa mendapatkan harta bendanya dengan nyata maka ia paling berhak atasnya dan temannya mengikuti siapa yang membelinya darinya.*" Yazid berkata: dalam satu riwayat, *"Barangsiapa menemukan harta bendanya.*"[866]

٢٠٠٨٠- حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ، قَالَ: سَمِعْتُ سَوَادَةَ الْقُشَيْرِيَّ، يُحَدِّثُ عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: لَا يَغُرَّنَّكُمْ أَذَانُ بِلَالٍ، وَلَا هَذَا الْفَجْرُ الْمُسْتَطِيلُ، وَلَكِنِ الْفَجْرُ الْمُسْتَطِيرُ، وَأَوْمَأَ بِيَدِهِ هَكَذَا، وَأَشَارَ يَزِيدُ بِيَدِهِ الْيُمْنَى.

20080. Yazid menceritakan kepada kami, Syu'bah mengabarkan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Sawadah Al Qusyairi menceritakan, dari Samurah bin Jundub, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Janganlah kalian tertipu oleh adzannya Bilal dan fajar panjang, akan tetapi (ikutilah fajar yang menyingsing.*" Dan beliau mengisyaratkan dengan tangannya begini, dan Yazid mengisyaratkan dengan tangan kanannya.[867]

---

diriwayatkan oleh yang lainnya, hadits ini salah satunya, demikianlah Al Haitsami (5/333) menilai *dha'if* hadits ini karenanya.

[866] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 20022.

[867] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 20034.

٢٠٠٨١- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ مَلَكَ ذَا رَحِمٍ، فَهُوَ عَتِيقٌ.

20081. Yazid menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah mengabarkan kepada kami, dari Qatadah, dari Al Hasan, dari Samurah bin Jundub, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Barangsiapa memiliki budak, dari kerabatnya yang mahram maka ia merdeka."*[868]

٢٠٠٨٢- حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ يُوسُفَ، أَخْبَرَنَا عَوْفٌ، وَهَوْذَةُ، حَدَّثَنَا عَوْفٌ، حَدَّثَنَا شَيْخٌ، مِنْ بَكْرِ بْنِ وَائِلٍ فِي مَجْلِسِ قَسَامَةٍ، قَالَ: دَخَلْتُ عَلَى سَمُرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ، وَهُوَ يَحْتَجِمُ، فَقَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ مِنْ خَيْرِ دَوَائِكُمُ الْحِجَامَةَ.

20082. Ishaq bin Yusuf menceritakan kepada kami, Auf dan Haudzah mengabarkan kepada kami, Auf menceritakan kepada kami, seorang syaikh dari Bakar bin Wail dalam majelis Qasamah berkata: Aku masuk menemui Samurah dan ia sedang berbekam, lalu berkata: Aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya sebaik-baik pengobatan kalian adalah bekam."*[869]

٢٠٠٨٣- حَدَّثَنَا أَبُو قَطَنٍ، حَدَّثَنَا هِشَامٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ سَمُرَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا أَنْكَحَ الْوَلِيَّانِ، فَهُوَ لِلْأَوَّلِ مِنْهُمَا، وَإِذَا بَاعَ بَيْعًا لِرَجُلَيْنِ، فَهُوَ لِلْأَوَّلِ مِنْهُمَا.

---

[868] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 20043.

[869] Sanadnya *dha'if,* karena ada perawi *majhul* perawi dari Samurah, hadits ini *shahih* telah disebutkan sebelumnya pada no. 19979.

20083. Abu Qathan menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Al Hasan, dari Samurah bin Jundub bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Jika ada dua orang wali menikahkan maka ia milik yang pertama, dan jika ada orang membeli dari dua orang maka ia milik yang pertama."*[870]

٢٠٠٨٤- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا سَعِيدٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَبِي نَضْرَةَ، عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ مِنْهُمْ مَنْ تَأْخُذُهُ النَّارُ إِلَى رُكْبَتَيْهِ، وَمِنْهُمْ مَنْ تَأْخُذُهُ النَّارُ إِلَى حُجْزَتِهِ، وَمِنْهُمْ مَنْ تَأْخُذُهُ النَّارُ إِلَى تَرْقُوَتِهِ.

20084. Rauh menceritakan kepada kami, Sa'id menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Abu Nadhrah, dari Samurah bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya diantara mereka ada yang disiksa oleh api sampai kedua lututnya, dan diantara mereka ada yang disiksa oleh api sampai pinggangnya, dan diantara mereka ada yang disiksa oleh api sampai ke tulang selangka."*[871]

٢٠٠٨٥- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ أَبِي عَبْدِ اللهِ، وَحَمَّادٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ، أَنَّ نَبِيَّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَيُّمَا امْرَأَةٍ زَوَّجَهَا وَلِيَّانِ، فَهِيَ لِلْأَوَّلِ مِنْهُمَا، وَأَيُّمَا رَجُلٍ بَاعَ بَيْعًا مِنْ رَجُلَيْنِ، فَهُوَ لِلْأَوَّلِ مِنْهُمَا.

20085. Rauh menceritakan kepada kami, Hisyam bin Abu Abdullah dan Hammad menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Al Hasan, dari Samurah bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Perempuan manapun yang dikawinkan oleh dua orang wali maka ia*

---

[870] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 20017.
[871] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19985.

milik yang pertama, dan siapapun yang membeli sesuatu dari dua orang maka ia milik yang pertama."[872]

٢٠٠٨٦- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ، أَخْبَرَنَا أَبُو عَوَانَةَ، وَعَفَّانُ، حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عُمَيْرٍ، عَنْ حُصَيْنٍ، رَجُلٍ مِنْ بَنِي فَزَارَةَ، عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ، قَالَ: أَتَى نَبِيَّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْرَابِيٌّ وَهُوَ يَخْطُبُ، فَقَطَعَ عَلَيْهِ خُطْبَتَهُ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، كَيْفَ تَقُولُ فِي الضَّبِّ؟ قَالَ: أُمَّةٌ مُسِخَتْ مِنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ، فَلاَ أَدْرِي أَيَّ الدَّوَابِّ مُسِخَتْ؟.

20086. Hisyam bin Abdul Malik menceritakan kepada kami, Abu Awanah dan Affan menceritakan kepada kami, Abu Awanah menceritakan kepada kami, Abdul Malik bin Umair menceritakan kepada kami, dari Hushain, seorang dari bani Fazarah, dari Samurah bin Jundub, dia berkata: datang seorang badui kepada Rasulullah SAW ketika beliau sedang khutbah, lalu ia memotong khutbah beliau dan mengatakan: wahai Rasulullah, apa pendapat Anda tentang kadal? Beliau menjawab, *"Sebuah umat dari bani Israil pernah dirubah menjadi binatang melata, dan aku tidak tahu dirubah menjadi binatang melata apa?.*"[873]

٢٠٠٨٧- حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا شَيْبَانُ، عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ، عَنْ حُصَيْنِ بْنِ قَبِيصَةَ الْفَزَارِيِّ، عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ، قَالَ: سَأَلَ أَعْرَابِيٌّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.... فَذَكَرَ مِثْلَهُ.

---

[872] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19968, lih. 20083.

[873] Sanadnya *dha'if*, karena ada perawi *majhul* perawi dari Samurah, hadits ini *shahih* dan diriwayatkan oleh semua Imam, lih. 17896 dan 15400.

20087. Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, Syaiban menceritakan kepada kami, dari Abdul Malik, dari Hushain bin Qabishah Al Fazari, dari Samurah bin Jundub, dia berkata: Seorang badui bertanya kepada Rasulullah SAW... lalu ia menyebutkan hadits yang sama redaksi dan maknanya.[874]

٢٠٠٨٨- حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ، حَدَّثَنَا هِشَامٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَرَ مُنَادِيَهُ فَنَادَى فِي يَوْمٍ مَطِيرٍ: الصَّلَاةُ فِي الرِّحَالِ.

20088. Sulaiman bin Daud menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Al Hasan, dari Samurah bin Jundub bahwa Rasulullah SAW memerintahkan kepada seorang penyeru agar menyerukan ketika hari hujan, 'shalatlah di rumah-rumah kalian'.[875]

٢٠٠٨٩- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا جَرِيرُ بْنُ حَازِمٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عُمَيْرٍ، عَنْ حُصَيْنِ بْنِ أَبِي الْحُرِّ، عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ، قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَحْتَجِمُ بِقَرْنٍ، وَهُوَ يُشْرَطُ بِطَرْفِ سِكِّينٍ، فَدَخَلَ رَجُلٌ مِنْ شَمْخٍ، فَقَالَ لَهُ: لِمَ تُمَكِّنُ ظَهْرَكَ أَوْ عُنُقَكَ مِنْ هَذَا يَفْعَلُ بِهَا مَا أَرَى؟ فَقَالَ: هَذَا الْحَجْمُ، وَهُوَ مِنْ خَيْرِ مَا تَدَاوَيْتُمْ بِهِ.

20089. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Jarir bin Hazim menceritakan kepada kami, Abdul Malik bin Umair menceritakan kepada kami, dari Hushain, dari Abu Al Hurr dari

---

[874] Sanadnya *shahih*. Hushain bin Qabishah Al Fazzari merupakan tabi'in yang *tsiqah*, haditsnya terdapat dalam sunan At-Tirmidzi dan Abu Daud.

[875] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 20046.

Samurah bin Jundub, dia berkata: Aku melihat Rasulullah SAW berbekam dengan tanduk, kulit beliau di sayat dengan ujung pisau, lalu masuklah seorang dari Syamkh lalu berkata kepada beliau, "Kenapa engkau serahkan punggungmu atau lehermu kepada orang ini untuk dilukai seperti yang aku lihat?" Maka beliau menjawab, *"Ini namanya bekam dan ini merupakan pengobatan yang baik bagi kalian."*[876]

٢٠٠٩٠- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا حُسَيْنٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ بُرَيْدَةَ، أَنَّهُ سَمِعَ سَمُرَةَ بْنَ جُنْدُبٍ، يَقُولُ: إِنَّهُ لَيَمْنَعُنِي أَنْ أَتَكَلَّمَ بِكَثِيرٍ مِمَّا كُنْتُ أَسْمَعُ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ هَاهُنَا مَنْ هُوَ أَكْبَرُ مِنِّي، وَكُنْتُ لَيْلَتَئِذٍ غُلَامًا، وَإِنِّي كُنْتُ لَأَحْفَظُ مَا أَسْمَعُ مِنْهُ، صَلَّيْتُ وَرَاءَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَصَلَّى عَلَى أُمِّ كَعْبٍ، مَاتَتْ وَهِيَ نُفَسَاءُ، فَقَامَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِلصَّلَاةِ عَلَيْهَا وَسَطَهَا.

20090. Abdushshamad menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepada kami, Husein menceritakan kepada kami, Ibnu Buraidah menceritakan kepada kami, bahwa ia mendengar Samurah bin Jundub, dia berkata: Sungguh aku enggan banyak bicara dari apa yang pernah aku dengar, dari Rasulullah SAW karena di sini ada yang lebih banyak dariku, dan waktu malam itu aku masih kecil, akan tetapi aku hapal apa yang aku dengar, dari beliau, aku pernah shalat dibelakang Rasulullah SAW ketika beliau menshalati Ummu Ka'ab yang meninggal dunia ketika sedang nifas, lalu beliau berdiri untuk meshalatinya di posisi tengah.[877]

---

[876] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 20082.
[877] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 20038.

٢٠٠٩١- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، وَابْنُ جَعْفَرٍ، قَالا: حَدَّثَنَا سَعِيدٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ قَتَلَ عَبْدَهُ قَتَلْنَاهُ، وَمَنْ جَدَعَهُ جَدَعْنَاهُ. قَالَ يَحْيَى: ثُمَّ نَسِيَ الْحَسَنُ بَعْدُ، فَقَالَ: لا يُقْتَلُ بِهِ.

20091. Yahya bin Sa'id dan Ibnu Ja'far menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Sa'id menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Al Hasan, dari Samurah bin Jundub, dari Nabi SAW, dia bersabda, "*Barangsiapa membunuh budaknya niscaya kami akan membunuhnya dan barangsiapa memenjarakan budaknya niscaya kami akan memenjarakannya.*" Yahya berkata: kemudian Al Hasan lupa setelah itu, lalu berkata: tidak diqisash karenanya.[878]

٢٠٠٩٢- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنِ ابْنِ أَبِي عَرُوبَةَ، وَابْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي عَرُوبَةَ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَنَّهُ نَهَى عَنْ بَيْعِ الْحَيَوَانِ بِالْحَيَوَانِ نَسِيئَةً. قَالَ يَحْيَى: ثُمَّ نَسِيَ الْحَسَنُ، فَقَالَ: إِذَا اخْتَلَفَ الصِّنْفَانِ فَلا بَأْسَ.

20092. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Ibnu Abu Arubah dan Ibnu Ja'far, Sa'id menceritakan kepada kami, dari Abu Arubah, dari Qatadah, dari Al Hasan, dari Samurah bin Jundub, dari Nabi SAW, bahwa beliau melarang menjual binatang dengan binatang secara tempo. Yahya berkata: kemudian Al Hasan lupa dan berkata, "Jika dengan dua jenis berbeda maka tidak mengapa."[879]

---

[878] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 20074, komentar hadits ini banyak sekali digunakan oleh para ulama fiqih, mereka menilai *dha'if* hadits Al Hasan dan berkata: orang yang merdeka tidak boleh dibunuh oleh budak.

[879] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 20019.

٢٠٠٩٣- حَدَّثَنَا يَحْيَى، حَدَّثَنَا حُسَيْنٌ الْمُعَلِّمُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ بُرَيْدَةَ، عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ، قَالَ: صَلَّى النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى امْرَأَةٍ مَاتَتْ فِي نِفَاسِهَا، فَقَامَ وَسَطَهَا.

20093. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, Husein Al Muallim menceritakan kepada kami, Abdullah bin Buraidah menceritakan kepada kami, dari Samurah bin Jundub, dia berkata: Adalah Rasulullah SAW menshalati seorang perempuan yang meninggal dunia ketika nifas lalu beliau berdiri shalat di posisi tengahnya.[880]

٢٠٠٩٤- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا مِسْعَرٌ، وَسُفْيَانُ، عَنْ مَعْبَدِ بْنِ خَالِدٍ، عَنْ زَيْدِ بْنِ عُقْبَةَ، عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كَانَ يَقْرَأُ فِي الْعِيدَيْنِ بِـ {سَبِّحِ ٱسْمَ رَبِّكَ ٱلْأَعْلَى} وَ {هَلْ أَتَىٰكَ حَدِيثُ ٱلْغَٰشِيَةِ}.

20094. Waki' menceritakan kepada kami, Mis'ar menceritakan kepada kami, dai Sufyan dan Ma'bad bin Khalid, dari Zaid bin Uqbah, dari Nabi SAW bahwa beliau pada dua shalat Id mebaca surah Al A'laa dan Al Ghaasyiyah.[881]

٢٠٠٩٥- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ حَبِيبٍ، عَنْ مَيْمُونِ بْنِ أَبِي شَبِيبٍ، عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْبَسُوا الثِّيَابَ الْبَيَاضَ، وَكَفِّنُوا فِيهَا مَوْتَاكُمْ، فَإِنَّهَا أَطْهَرُ وَأَطْيَبُ.

---

[880] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 20090 dan 20038.
[881] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 20037.

20095. Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dan Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Sufyan dari Habib, dari Maimun bin Abu Syabib, dari Samurah bin Jundub, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Pakailah pakaian putih dan kafanilah orang yang mati diantara kalian dengannya, karena sesungguhnya itu adalah pakaian yang paling suci dan paling bersih."*[882]

٢٠٠٩٦- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، وَابْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عُمَيْرٍ، عَنْ زَيْدِ بْنِ عُقْبَةَ، عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ هَذِهِ الْمَسَائِلَ كَدٌّ يَكُدُّ بِهَا أَحَدُكُمْ وَجْهَهُ، وَقَالَ ابْنُ جَعْفَرٍ: كُدُوحٌ يُكْدَحُ بِهَا الرَّجُلُ، إِلاَّ أَنْ يَسْأَلَ ذَا سُلْطَانٍ، أَوْ فِي أَمْرٍ لاَ بُدَّ مِنْهُ.

20096. Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan dan Ibnu Hajar menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Abdul Malik bin Umair, dari Zaid bin Uqbah, dari Samurah bin Jundub, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya minta-minta itu melelahkan seseorang, yang denganya membuat lelah wajahnya* –Ibnu ja'far berkata: *pencakaran seseorang mencakar wajahnya, kecuali meminta kepada penguasa atau meminta sesuatu yang terpaksa."*[883]

٢٠٠٩٧- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنِ الأَسْوَدِ بْنِ قَيْسٍ، عَنْ ثَعْلَبَةَ بْنِ عِبَادٍ، عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى فِي كُسُوفٍ، فَلَمْ يُسْمَعْ لَهُ صَوْتٌ.

---

[882] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 20061.
[883] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19988.

20097. Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Al Aswad bin Qais, dari Tsa'labah bin Ibad, dari Samurah bin Jundub bahwa Rasulullah SAW shalat saat gerhana matahari dan tidak terdengar suara beliau.[884]

٢٠٠٩٨- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، قَالَ: قَالَ شُعْبَةُ: وَحَدَّثَنَا الْحَكَمُ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى، عَنْ سَمُرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ حَدَّثَ بِحَدِيثٍ وَهُوَ يَرَى أَنَّهُ كَذِبٌ، فَهُوَ أَحَدُ الْكَاذِبِينَ.

20098. Waki' menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah berkata: Al Hakam menceritakan kepada kami, dari Abdurrahman bin Abu Laila, dari Samurah bin Jundub, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa menyampaikan suatu hadits dan ia tahu bahwa ia dusta maka ia termasuk salah seorang pendusta."*[885]

٢٠٠٩٩- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنْ سَمُرَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى الْفَجْرَ، فَقَالَ: هَاهُنَا مِنْ بَنِي فُلَانٍ أَحَدٌ؟ ثَلَاثًا، فَقَالَ رَجُلٌ: أَنَا، فَقَالَ: إِنَّ صَاحِبَكُمْ مَحْبُوسٌ عَنِ الْجَنَّةِ بِدَيْنِهِ.

20099. Waki' menceritakan kepada kami, Ismail menceritakan kepada kami, dari Asy-Sya'bi, dari Samurah bin Jundub bahwa Rasulullah SAW shalat fajar lalu bersabda, *"Apakah disini ada seseorang dari bani Fulan?"* beliau mengulanginya sebanyak tiga kali, lalu seseorang menjawab, "Aku." Beliau bersabda, *"Sesungguhnya teman kalian tertahan masuk surga karena hutang yang belum ia bayar."*[886]

---

[884] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 20036.
[885] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 20039.
[886] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 20005.

٢٠١٠٠- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ سَلَمَةَ بْنِ كُهَيْلٍ، عَنْ هِلاَلِ بْنِ يِسَافٍ، عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَفْضَلُ الْكَلاَمِ بَعْدَ الْقُرْآنِ - وَهُوَ مِنَ الْقُرْآنِ - أَرْبَعٌ لاَ يَضُرُّكَ بِأَيِّهِنَّ بَدَأْتَ: سُبْحَانَ اللهِ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ، وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ، وَاللهُ أَكْبَرُ.

20100. Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Salamah bin Kuhail, dari Hilal bin yasaf, dari Samurah bin Jundub, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Sebaik-baik perkataan sesudah Al Qur`an itu ada empat, dan semuanya dari Al Qur`an, tidak mengapa engkau memulainya dari mana saja; subahanallah (Maha Suci Allah), al hamdulillah (segala puji bagi Allah), dan la ilaaha illallah (tidak ada tuhan yang berhak disembah selain Allah) serta Allahu akbar (Allah Maha besar)."*[887]

٢٠١٠١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، وَعَفَّانُ، قَالاَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنِ الْحَكَمِ، عَنِ ابْنِ أَبِي لَيْلَى، قَالَ عَفَّانُ فِي حَدِيثِهِ: أَخْبَرَنَا الْحَكَمُ، قَالَ: سَمِعْتُ ابْنَ أَبِي لَيْلَى، عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ رَوَى عَنِّي حَدِيثًا وَهُوَ يَرَى أَنَّهُ كَذِبٌ، فَهُوَ أَحَدُ الْكَاذِبِينَ. وَقَالَ عَفَّانُ أَيْضًا: الْكَاذِبِينَ.

20101. Muhammad bin Jafar dan Affan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Al Hakam, dari Ibnu Abu Laila –Utsman berkata dalam haditsnya: Al Hakam mengabarkan kepada kami berkata: Aku mendengar Ibnu Abu Laila, dari Samurah bin Jundub, dari Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa meriwayatkan dariku sebuah hadits dan ia tahu bahwa*

---

[887] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 20007.

ia dusta maka ia termasuk salah seorang pendusta." Affan berkata: ia termasuk golongan pendusta.[888]

٢٠١٠٢- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ، يَعْنِي ابْنَ إِبْرَاهِيمَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ سَمُرَةَ، قَالَ: مَا خَطَبَنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خُطْبَةً إِلاَّ نَهَانَا عَنِ الْمُثْلَةِ، وَأَمَرَنَا بِالصَّدَقَةِ.

20102. Waki' menceritakan kepada kami, Yazid –yaitu Ibnu Ibrahim- menceritakan kepada kami, dari Al Hasan, dari Samurah, dia berkata: tidaklah Rasulullah SAW berkhutbah dihadapan kami keculi melarang kami melakukan mutilasi dan memerintahkan kami untuk bersedekah.[889]

٢٠١٠٣- حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ سِمَاكٍ، قَالَ: سَمِعْتُ الْمُهَلَّبَ بْنَ أَبِي صُفْرَةَ، قَالَ: قَالَ سَمُرَةُ بْنُ جُنْدُبٍ: عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ تُصَلُّوا حِينَ تَطْلُعُ الشَّمْسُ، فَإِنَّهَا تَطْلُعُ بَيْنَ قَرْنَيْ شَيْطَانٍ، وَلاَ حِينَ تَغِيبُ، فَإِنَّهَا تَغِيبُ بَيْنَ قَرْنَيْ شَيْطَانٍ.

20103. Hajjaj menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Simak ia berkata: Aku mendengar Al Muhallab bin Abu Shufrah berkata: Samurah bin Jundub berkata Rasulullah SAW bersabda, *"Janganlah kalian shalat ketika matahari terbit karena ia terbit diantara dua tanduk syetan dan (jangan shalat juga) ketika matahari terbenam karena ia terbenam diantara dua tanduk syetan."*[890]

---

888 Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 20098.
889 Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19730.
890 Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 20045.

٢٠١٠٤- حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ مَلَكَ ذَا رَحِمٍ مَحْرَمٍ، فَهُوَ حُرٌّ.

20104. Abu Kamil menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Al Hasan, dari Samurah bahwa Nabi SAW, beliau bersabda, *"Barangsiapa memiliki budak dari kerabat maka ia merdeka."*[891]

٢٠١٠٥- حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، عَنْ حُمَيْدٍ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَسْكُتُ سَكْتَتَيْنِ إِذَا دَخَلَ فِي الصَّلَاةِ، وَإِذَا فَرَغَ مِنَ الْقِرَاءَةِ، فَأَنْكَرَ ذَلِكَ عِمْرَانُ بْنُ حُصَيْنٍ، فَكَتَبُوا إِلَى أُبَيِّ بْنِ كَعْبٍ يَسْأَلُونَهُ عَنْ ذَلِكَ، فَكَتَبَ أَنْ صَدَقَ سَمُرَةُ.

20105. Abu Kamil menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, dari Humaid, dari Al Hasan, dari Samurah bahwa Nabi SAW diam dua kali, yaitu ketika iftitah shalat dan ketika selesai membaca ayat, lalu Imran bin Hushain mengingkari hal tersebut, lalu mereka mengirim surat kepada Ubay bin Ka'ab menanyakan hal tersebut kepadanya dan ia menjawab, "Samurah benar."[892]

٢٠١٠٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ، أَخْبَرَنَا عُثْمَانُ بْنُ سَعْدٍ الْكَاتِبُ، قَالَ: قَالَ لِي ابْنُ سِيرِينَ: صَنَعْتُ سَيْفِي عَلَى سَيْفِ سَمُرَةَ. وَقَالَ

---

[891] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 20081.
[892] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 20042.

سَمُرَةُ: صَنَعْتُ سَيْفِي عَلَى سَيْفِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَكَانَ حَنَفِيًّا.

20106. Muhammad bin Bakar menceritakan kepada kami, Utsman bin Sa'ad Al Katib mengabarkan kepada kami, dia berkata: Ibnu Sirin berkata kepadaku: Aku membuat pedangku seperti pedang Samurah, dan Samurah berkata: Aku membuat pedangku seperti pedang Rasulullah SAW, yaitu lurus.[893]

٢٠١٠٧- حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، أَخْبَرَنَا حَجَّاجُ بْنُ أَرْطَاةَ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ سَمُرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اقْتُلُوا شُيُوخَ الْمُشْرِكِينَ، وَاسْتَبْقُوا شَرْخَهُمْ.

20107. Husyaim menceritakan kepada kami, Hajjaj bin Artha`ah mengabarkan kepada kami, dari Qatadah, dari Al Hasan, dari Samurah bin Jundub, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Bunuhlah orang-orang tua dari kaum musyrik dan biarkan' hidup anak-anak muda mereka."*[894]

٢٠١٠٨- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا الثَّوْرِيُّ، حَدَّثَنِي أَبِي، عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنْ سَمْعَانَ بْنِ مُشَنَّجٍ، عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ، قَالَ: كُنَّا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي جَنَازَةٍ، فَقَالَ: أَهَاهُنَا مِنْ بَنِي فُلَانٍ أَحَدٌ؟ قَالَهَا ثَلَاثًا، فَقَامَ رَجُلٌ، فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مَنَعَكَ فِي

---

[893] Sanadnya *dha'if,* karena Utsman bin Sa'ad Al Katib, mereka menilainya *dha'if;* At-Tirmidzi (4/197 no. 1683) berkata tentang haditsnya: gharib, Yahya bin Said menilainya *dha'if* dari sisi hafalannya dalam pembahasan: jihad, bab: tentang sifat pedang Rasulullah SAW.

[894] Sanadnya *shahih.*
Hadits ini telah disebutkan pada no. 20021.

الْمَرَّتَيْنِ الأُولَيَيْنِ أَنْ تَكُونَ أَجَبْتَنِي؟ أَمَا إِنِّي لَمْ أُنَوِّهْ بِـــكَ إِلاَّ لِخَيْـــرٍ، إِنَّ فُلاَنًا، لِرَجُلٍ مِنْهُمْ مَاتَ، إِنَّهُ مَأْسُورٌ بِدَيْنِهِ قَالَ: لَقَدْ رَأَيْتُ أَهْلَـــهُ، وَمَـــنْ يَتَحَزَّنُ لَهُ، قَضَوْا عَنْهُ حَتَّى مَا جَاءَ أَحَدٌ يَطْلُبُهُ بِشَيْءٍ.

20108. Abdurrazzak menceritakan kepada kami, Ats-Tsauri menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepadaku, dari Asy-Sya'bi, dari Sam'an bin Musyanaj, dari Samurah bin Jundub, dia berkata: Suatu ketika kami bersama Nabi SAW mengantar jenazah, lalu beliau bersabda, *"Apakah disini ada seseorang dari bani Fulan?* Beliau mengulanginya sebanyak tiga kali, lalu ada seseorang yang berdiri, maka Rasulullah SAW bersabda kepadanya, *"Kenapa engkau tidak menjawabku ketika aku mengulangi dua kali pertanyaan? Sungguh aku tidak menunjukkan kepadamu kecuali kebaikan, sesungguhnya si fulan –salah seorang dari mereka yang meninggal- tertahan (masuk surga) karena hutangnya.*", dia berkata: dan sungguh aku melihat keluarganya dan orang-orang yang berbela sungkawa atasnya membayarkan hutangnya hingga tidak ada lagi seorangpun yang datang menagih hutangnya. [895]

٢٠١٠٩ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ، عَـــنْ فِـــرَاسٍ، عَـــنِ الشَّعْبِيِّ، عَنْ سَمُرَةَ ، فَذَكَرَ الْحَدِيثَ.

20109. Affan menceritakan kepada kami, Abu Awanah menceritakan kepada kami, dari Faras, dari Asy-Sya'bi, dari Samurah... lalu ia menyebutkan hadits.[896]

---

[895] Sanadnya *shahih.*

Sam'an bin Musynaj, dikatakan Musyraj, seorang Tabi'in yang *tsiqah,* hadits ini Hadits ini telah disebutkan pada no. 20005.

[896] Sanadnya *shahih.*

٢٠١١٠- حَدَّثَنَا أَبُو سُفْيَانَ الْمَعْمَرِيُّ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنْ سَمْعَانَ بْنِ مُشَنَّجٍ، عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ، فَذَكَرَ الْحَدِيثَ.

20110. Abu Sufyan Al Ma'mari menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari bapaknya, dari Asy-Sya'bi, dari Sam'an bin Musyannaj, dari Samurah bin Jundub... lalu ia menyebutkan hadits.[897]

٢٠١١١- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ مَسْرُوقٍ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، فَذَكَرَ هَذَا الْحَدِيثَ. فَحَدَّثْتُ بِهِ أَبِي، فَقَالَ: لَمْ أَسْمَعْهُ مِنْ وَكِيعٍ.

20111. Abu Bakar bin Syaibah menceritakan kepada kami, Waki' menceritakan kepada kami, dari bapaknya, dari Sa'id bin Masruq, dari Asy-Sya'bi ... lalu ia menyebutkan hadits ini, lalu aku menceritakannya kepada bapakku, dan dia berkata: Aku tidak pernah mendengarnya dari Waki'.[898]

٢٠١١٢- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ، عَنْ أَيُّوبَ، وَرَوْحٌ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي عَرُوبَةَ، عَنْ أَيُّوبَ، عَنْ أَبِي قِلَابَةَ، عَنْ أَبِي الْمُهَلَّبِ، عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عَلَيْكُمْ بِهَذَا الْبَيَاضِ، فَيَلْبَسْهُ أَحْيَاؤُكُمْ، وَقَالَ رَوْحٌ: فَلْيَلْبَسْهُ أَحْيَاؤُكُمْ، وَكَفِّنُوا فِيهِ مَوْتَاكُمْ، فَإِنَّهُ مِنْ خَيْرِ ثِيَابِكُمْ.

20112. Abdurrazzak menceritakan kepada kami, Muammar menceritakan kepada kami, dari Ayyub, dan Rauh menceritakan kepada kami, Sa'id bin Abu Arubah menceritakan kepada kami, dari Ayyub, dari Abu Qilabah, dari Abu Al Muhallab dari Samurah bin

---

[897] Sanadnya *shahih.*
[898] Sanadnya *shahih.*

Jundub, ia berkata Rasulullah SAW bersabda, *"Hendaklah kalian memakai pakaian putih ini, hendaklah itu dipakai oleh orang-orang terbaik kalian dan hendaklah dipakai oleh orang-orang yang hidup diantara kalian, dan kafanilah dengannya orang-orang yang mati diantara kalian karena sesungguhnya itu adalah sebaik-baik pakaian kalian."*[899]

٢٠١١٣- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ، حَدَّثَنَا أَيُّوبُ، عَنْ أَبِي قِلَابَةَ، قَالَ: قَالَ سَمُرَةُ.... فَذَكَرَهُ. وَذَكَرَ - يَعْنِي عَفَّانَ - عَنْ وُهَيْبٍ، أَيْضًا لَيْسَ فِيهِ أَبُو الْمُهَلَّبِ.

20113. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami, Ayyub menceritakan kepada kami, dari Abu Qilabah, dia berkata: Samurah berkata... lalu ia menyebutkan hadits. Dan Affan juga menyebutkan, dari Wuhaib dan tidak ada Abu Al Muhallab.[900]

٢٠١١٤- حَدَّثَنَا عَبْدَةُ، حَدَّثَنَا سَعِيدٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ سَمُرَةَ، قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ بَيْعِ الْحَيَوَانِ بِالْحَيَوَانِ نَسِيئَةً.

20114. Abdah menceritakan kepada kami, Sa'id menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Al Hasan, dari Samurah, dia berkata: Adalah Rasulullah SAW melarang penjualan binatang dengan binatang (yang sejenis) dengan cara tempo.[901]

---

[899] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 20095.
[900] Sanadnya *shahih*.
[901] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 20092.

٢٠١١٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بِشْرٍ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي عَرُوبَـــةَ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ سَمُرَةَ، أَنَّ نَبِيَّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ حَاطَ حَائِطًا عَلَى أَرْضٍ فَهِيَ لَهُ.

20115. Muhammad bin Bisyr menceritakan kepada kami, Sa'id bin Abu Arubah menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Al Hasan, dari Samurah bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa membuat pagar atas suatu tanah maka itu menjadi miliknya.*"[902]

٢٠١١٦- حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ، عَنْ سَعِيدٍ.... مِثْلَهُ، إِلاَّ أَنَّهُ قَالَ: مَنْ أَحَاطَ.

20116. Abdul Wahhab menceritakan kepada kami, dari Sa'id riwayat yang sama hanya saja ia mengatakan, "*Barangsiapa membuat pagar.*"[903]

٢٠١١٧- حَدَّثَنَا زَكَرِيَّا بْنُ عَدِيٍّ، أَخْبَرَنَا عُبَيْدُ اللهِ، عَـــنْ عَبْـــدِ الْمَلِكِ بْنِ عُمَيْرٍ، عَنْ حُصَيْنِ بْنِ قَبِيصَةَ، عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ، قَالَ: سَأَلَ أَعْرَابِيٌّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَخْطُبُ، فَقَطَعَ عَلَيْهِ خُطْبَتَهُ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ مَا تَقُولُ فِي الضِّبَابِ؟ فَقَالَ: مُسِخَتْ أُمَّةٌ مِنْ بَنِـــي إِسْرَائِيلَ، فَاللهُ أَعْلَمُ فِي أَيِّ الدَّوَابِّ مُسِخَتْ.

20117. Zakaria bin Adi menceritakan kepada kami, Ubaidillah menceritakan kepada kami, dari Abdul Malik bin Umair, dari Hushain bin Qabishah, dari Samurah bin Jundub ia berkata: Seorang badui pernah bertanya kepada Rasulullah SAW ketika beliau sedang

---

[902] Sanadnya *shahih.* Hadits ini telah disebutkan pada no. 20009,2.
[903] Sanadnya *shahih.*
Dalam cetakan ditulis Husain, itu keliru.

berkhutbah, dan ia pun memotong khutbah beliau seraya berkata, "Wahai Rasulullah, apakah pendapat Anda tentang kadal?" Beliau menjawab, *"Sekelompok umat dari bani Israil pernah dirubah bentuk menjadi binatang melata, dan Allah Ta'ala Yang Maha Tahu dengan binatang apa mereka dirubah."*[904]

٢٠١١٨- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْبَيِّعَانِ بِالْخِيَارِ مَا لَمْ يَتَفَرَّقَا.

20118. Abdushshamad dan Affan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami, dari Al Hasan, dari Samurah bin Jundub, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Pembeli dan penjual berhak menentukan pilihan selama keduanya belum berpisah."*[905]

٢٠١١٩- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، وَعَفَّانُ، قَالاَ: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، أَخْبَرَنَا الأَشْعَثُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْجَرْمِيُّ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ، أَنَّ رَجُلاً قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: رَأَيْتُ كَأَنَّ دَلْوًا دُلِّيَتْ مِنَ السَّمَاءِ، فَجَاءَ أَبُو بَكْرٍ فَأَخَذَ بِعَرَاقِيهَا، فَشَرِبَ مِنْهُ شُرْبًا ضَعِيفًا، قَالَ عَفَّانُ: وَفِيهِ ضَعْفٌ، ثُمَّ جَاءَ عُمَرُ، فَأَخَذَ بِعَرَاقِيهَا، فَشَرِبَ حَتَّى تَضَلَّعَ، ثُمَّ جَاءَ عُثْمَانُ، فَأَخَذَ بِعَرَاقِيهَا فَشَرِبَ، فَانْتَشَطَتْ مِنْهُ، فَانْتَضَحَ عَلَيْهِ مِنْهَا شَيْءٌ.

---

[904] Sanadnya *shahih*. Hushain bin Qabishah meruapakan tabi'in yang *tsiqah*, hadits ini Hadits ini telah disebutkan pada no. 20086.

[905] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 20066.

20119. Abdushshamad dan Affan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Al Asy'ats bin Abdurrahman Al Jurmi menceritakan kepada kami, dari bapaknya, dari Samurah bin Jundub bahwa seseorang berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Aku melihat seakan-akan sebuah ember diturunkan dari langit, lalu Abu Bakar RA datang mengambil talinya lalu meminum darinya sedikit,* -Affan berkata dan ada kelemahan- *kemudian datang Umar RA lalu mengambil talinya dan meminum darinya hingga kuat, kemudian datang Utsman RA lalu mengambil talinya dan meminum lalu ia terlepas darinya, dan tumpah sedikit mengenai dirinya."*[906]

٢٠١٢٠- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ حُمَيْدٍ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَسْكُتُ سَكْتَتَيْنِ إِذَا دَخَلَ فِي الصَّلَاةِ، وَإِذَا فَرَغَ مِنَ الْقِرَاءَةِ، فَأَنْكَرَ ذَلِكَ عِمْرَانُ بْنُ حُصَيْنٍ، وَكَتَبُوا إِلَى أُبَيِّ بْنِ كَعْبٍ، فَكَتَبَ إِلَيْهِمْ: أَنْ صَدَقَ سَمُرَةُ.

20120. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Humaid, dari Al Hasan, dari Samurah bin Jundub bahwa Rasulullah SAW diam dua kali, ketika iftitah shalat dan ketika selesai membaca ayat, lalu Imran bin Hushain mengingkari hal tersebut dan mereka pun lalu mengirim surat kepada Ubay bin Kaab menanyakan hal tersebut kepadanya, lalu dia membalas surat mereka dengan menuliskan, "Samurah benar."[907]

---

[906] Sanadnya *hasan,* Al Asy'at bin Abdurrahman Al Jurmi, ia dan ayahnya *maqbul* (diterima), ayahnya tidak disebutkan.
HR. Abu Daud (4/208 no. 4637) pembahasan: sunnah, bab: para khalifah, Al Haitsami (7/180) berkata: para periwayat Ahmad *tsiqah.*
[907] Sanadnya *shahih.* Hadits ini telah disebutkan pada no. 20105.

٢٠١٢١- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ، حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ هِلَالِ بْنِ يَسَافٍ، عَنْ رَبِيعِ بْنِ عُمَيْلَةَ الْفَزَارِيِّ، عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَحَبُّ الْكَلَامِ إِلَى اللهِ أَرْبَعٌ: لَا إِلَهَ إِلاَّ اللهُ، وَسُبْحَانَ اللهِ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ، وَاللهُ أَكْبَرُ، لَا يَضُرُّكَ بِأَيِّهِنَّ بَدَأْتَ. وَلَا تُسَمِّيَنَّ غُلَامَكَ يَسَارًا، وَلَا رَبَاحًا، وَلَا نَجِيحًا، وَلَا أَفْلَحَ، فَإِنَّكَ تَقُولُ: أَثَمَّ هُوَ، فَلَا يَكُونُ، فَيَقُولُ: لَا، إِنَّمَا هُنَّ أَرْبَعٌ فَلَا تَزِيدُنَّ عَلَيَّ.

20121. Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, Zuhair menceritakan kepada kami, dari Manshur, dari Hilal bin Yasaf, dari Rabi' bin Amilah Al Fazari, dari Samurah bin Jundub, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Perkataan yang paling dicintai oleh Allah Ta'ala itu ada empat; laa ilaaha illallah, subhanallah, alhamdulillah, Allahu Akbar, tidak mengapa engkau memulainya dari mana saja, dan janganlah kalian memberi nama anak laki-laki kalian dengan nama Yasar, Rabah, Najih dan Aflah, jika engkau menanyakana apakah ia berdosa maka jawablah tidak, sesungguhnya nama itu hanya empat maka janganlah kalian menambahi atasku."*[908]

٢٠١٢٢- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، حَدَّثَنَا يُونُسُ، عَنِ الْحَسَنِ، قَالَ: قَالَ سَمُرَةُ: حَفِظْتُ سَكْتَتَيْنِ فِي الصَّلَاةِ، سَكْتَةٌ إِذَا كَبَّرَ الْإِمَامُ حَتَّى يَقْرَأَ، وَسَكْتَةٌ إِذَا فَرَغَ مِنْ قِرَاءَةِ فَاتِحَةِ الْكِتَابِ، وَسُورَةٍ عِنْدَ الرُّكُوعِ، قَالَ: فَأَنْكَرَ ذَلِكَ عَلَيْهِ عِمْرَانُ بْنُ حُصَيْنٍ، فَكَتَبُوا إِلَى أُبَيٍّ فِي ذَلِكَ إِلَى الْمَدِينَةِ، قَالَ: فَصَدَّقَ سَمُرَةَ.

20122. Ismail menceritakan kepada kami, Yunus menceritakan kepada kami, dari Al Hasan, dia berkata: Samurah bin Jundub berkata:

---

[908] Sanadnya *shahih*. itu merupakan kumpulan antara no. 20100 dan 20014.

Aku ingat dua pemberhentian Rasulullah SAW dalam Shalat, berhenti jika imam bertakbir ketika hendak membaca, dan berhenti ketika selesai membaca Al Fatihah dan surah ketika hendak ruku', dia berkata: lalu Imran bin Hushain mengingkari hal tersebut, lalu mereka mengirim surat kepada Ubay bin Ka'ab di Madinah menanyakan hal tersebut, ia pun menjawab: Samurah benar.[909]

٢٠١٢٣- حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، عَنْ يُونُسَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يُوشِكُ أَنْ يَمْلَأَ اللهُ أَيْدِيَكُمْ مِنَ الْأَعَاجِمِ، ثُمَّ يَجْعَلُهُمُ اللهُ أُسْدًا لَا يَفِرُّونَ، فَيَقْتُلُونَ مُقَاتِلَتَكُمْ، وَيَأْكُلُونَ فَيْئَكُمْ.

20123. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, dari Yunus dari Al Hasan, dari Samurah bin Jundub, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, *"Hampir-hampir saja Allah memenuhi tangan kalian dengan orang asing, kemudian Allah menjadikan mereka singa-singa yang tidak melarikan diri, lalu mereka membunuh tentara kalian dan memakan harta rampasan kalian."*[910]

٢٠١٢٤- حَدَّثَنَا مُؤَمَّلٌ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، أَخْبَرَنَا يُونُسُ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يُوشِكُ أَنْ يَمْلَأَ اللهُ أَيْدِيَكُمْ.... فَذَكَرَ مِثْلَهُ.

20124. Muammal menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, Yunus mengabarkan kepada kami, dari Al Hasan, dari Samurah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda,

---

[909] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 20120.
[910] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 20057.

"Hampir-hampir Allah memenuhi tangan kalian..", lalu ia menyebutkan hadits yang sama redaksi dan maknanya.[911]

٢٠١٢٥ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، أَخْبَرَنَا يُونُسُ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ، عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: تُوشِكُونَ أَنْ يَمْلأَ اللهُ أَيْدِيَكُمْ مِنَ الْعَجَمِ، ثُمَّ يَكُونُوا أُسْدًا لاَ يَفِرُّونَ، فَيَقْتُلُونَ مُقَاتِلَتَكُمْ، وَيَأْكُلُونَ فَيْئَكُمْ.

20125. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Yunus mengabarkan kepada kami, dari Al Hasan, dari Samurah bin Jundub, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, *"Hampir-hampir saja Allah memenuhi tangan kalian dengan orang asing, kemudian mereka menjadi singa-singa yang tidak melarikan diri, lalu memerangi tentara kalian dan memakan harta rampasan kalian."*[912]

٢٠١٢٦ - حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، أَخْبَرَنَا يُونُسُ، عَنِ الْحَسَنِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:.... فَذَكَرَ مِثْلَهُ.

20126. Husyaim menceritakan kepada kami, Yunus mengabarkan kepada kami, dari Al Hasan, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda... lalu ia menyebutkan hadits yang sama redaksi dan maknanya.

٢٠١٢٦-م. وَحَدَّثَنَاهُ سُرَيْجُ بْنُ النُّعْمَانِ، حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، عَنْ يُونُسَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ سَمُرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.... مِثْلَهُ.

---

911 Sanadnya *shahih.*

912 Sanadnya *shahih.*

20126. م. Suraij bin An-Nu'man menceritakan kepada kami, Husyaim menceritakan kepada kami, dari Yunud, dari Al Hasan, dari Samurah, dari Nabi SAW...hadits yang sama redaksi dan maknanya.[913]

٢٠١٢٧- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، عَنْ قَتَادَةَ، وَحُمَيْدٍ، عَـــنِ الْحَسَنِ، عَنْ سَمُرَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْجَارُ أَحَقُّ بِالْجِوَارِ.

20127. Affan menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Al Hasan, dari Samurah bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Tetangga rumah lebih berhak atas rumah milik tetangganya."*[914]

٢٠١٢٨- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ الْحَـــسَنِ، عَنْ سَمُرَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْبَيِّعَانِ بِالْخِيَارِ مَا لَمْ يَتَفَرَّقَا، أَوْ يَأْخُذْ كُلُّ وَاحِدٍ مِنْهُمَا مَا رَضِيَ مِنَ الْبَيْعِ.

20128. Affan menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Al Hasan, dari Samurah bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Penjual dan pembeli berhak menentukan pilihan selama keduanya belum berpisah, atau masing-masing dari keduanya mengambil apa yang disepakati dalam (transaksi) jual beli."*[915]

---

[913] Sanadnya *shahih*.
[914] Sanadnya *shahih*.
[915] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19971.

٢٠١٢٩- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، وَمُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، قَالاَ: حَدَّثَنَا سَعِيدٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْبَيِّعَانِ بِالْخِيَارِ مَا لَمْ يَتَفَرَّقَا.

20129. Ismail dan Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Sa'id menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Al Hasan, dari Samurah bin Jundub, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Penjual dan pembeli berhak menentukan pilihan selama keduanya belum berpisah."*[916]

٢٠١٣٠- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ سَمُرَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْعُمْرَى جَائِزَةٌ.

20130. Affan menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami, dari Al Hasan, dari Samurah bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Umra (pemberian seumur hidup) itu berlaku (sah)."*[917]

٢٠١٣١- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ سَمُرَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: صَلاَةُ الْوُسْطَى صَلاَةُ الْعَصْرِ.

20131. Affan menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Al Hasan, dari Samurah bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"(yang dimaksud) shalat wustha adalah shalat Ashar."*[918]

---

[916] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 20118.
[917] Sanadnya *shahih*.
[918] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 20028.

٢٠١٣٢- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ سَمُرَةَ، أَنَّ نَبِيَّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ: كُلُّ غُلَامٍ رَهِينَةٌ بِعَقِيقَتِهِ، تُذْبَحُ يَوْمَ سَابِعِهِ، وَيُحْلَقُ وَيُدَمَّى.

20132. Affan menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Al Hasan, dari Samurah bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Setiap anak tergadaikan oleh aqiqahnya, disembelih pada hari ketujuh, dicukur dan ditetesi darah* (tradisi tetes darah aqiqah atas bayi ini telah dihapus, ed)."[919]

٢٠١٣٣- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، أَخْبَرَنَا بِشْرُ بْنُ حَرْبٍ، عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ، قَالَ: أَحْسَبُهُ مَرْفُوعًا، مَنْ نَسِيَ صَلَاةً فَلْيُصَلِّهَا حِينَ يَذْكُرُهَا، وَمِنَ الْغَدِ لِلْوَقْتِ.

20133. Affan menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, Basyar bin Harb mengabarkan kepada kami, dari Samurah bin Jundub, dia berkata: -menurutku ia *marfu'*- bahwa, *"Barangsiapa lupa shalat maka hendaklah (langsung) menunaikannya ketika teringat, dan esok untuk hari ini."*[920]

٢٠١٣٤- حَدَّثَنَا يُونُسُ، وَسُرَيْجٌ، قَالَا: حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، عَنْ بِشْرٍ، قَالَ: سَمِعْتُ سَمُرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.... مِثْلَهُ.

20134. Yunus dan Suraij menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hammad menceritakan kepada kami, dari Bisyr, dia berkata:

---

[919] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 20009م1.
[920] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 20070.

Aku mendengar Samurah bin Jundub berkata: Rasulullah SAW bersabda... hadits yang sama redaksi dan maknanya.[921]

٢٠١٣٥- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ سَمُرَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ تَوَضَّأَ يَوْمَ الْجُمُعَةِ فَبِهَا وَنِعْمَتْ، وَمَنْ اغْتَسَلَ فَذَلِكَ أَفْضَلُ.

20135. Affan menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami, dari Al Hasan, dari Samurah bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa berwudhu hari Jumat maka itu cukup dan bagus, dan barangsiapa yang mandi maka hal itu lebih utama."*[922]

٢٠١٣٦- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ سَمُرَةَ، أَنَّ يَوْمَ حُنَيْنٍ كَانَ يَوْمًا مَطِيرًا، فَأَمَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُنَادِيَهُ: أَنَّ الصَّلَاةَ فِي الرِّحَالِ.

20136. Affan menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Al Hasan, dari Samurah bahwa pada waktu perang Hunain terjadi hujan deras, maka Rasulullah SAW memerintahkan kepada sang penyeru agar menyerukan bahwa shalat dilakukan dirumah-rumah.[923]

٢٠١٣٧- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا أَبَانُ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ سَمُرَةَ.... مِثْلَهُ سَوَاءً.

---

[921] Sanadnya *hasan*, karena Basyar bin Harb, terdapat pembicaraan lebih lanjut tentangnya, akan tetapi ia shadiq dan haditsnya maqbul, hadits ini Hadits ini telah disebutkan pada no. 13484, 13756, dan 13942.

[922] Sanadnya *hasan*, sama seperti yang sebelumnya.

[923] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 20053.

20137. Affan menceritakan kepada kami, Abban menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami, dari Al Hasan, dari Samurah ... hadits yang sama.[924]

٢٠١٣٨- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، أَخْبَرَنَا قَتَادَةُ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ سَمُرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: نَزَلَ الْقُرْآنُ عَلَى ثَلَاثَةِ أَحْرُفٍ. قَالَ عَفَّانُ مَرَّةً: أُنْزِلَ الْقُرْآنُ.

20138. Affan menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, Qatadah mengabarkan kepada kami, dari Al Hasan, dari Samurah bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Al Qur`an turun atas tiga huruf."* Affan berkata: dan dalam riwayat lain, *"Al Qur`an diturunkan."*[925]

٢٠١٣٩- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، أَخْبَرَنَا قَتَادَةُ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ سَمُرَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا تَزَوَّجَ الرَّجُلَانِ الْمَرْأَةَ، فَالْأَوَّلُ أَحَقُّ، وَإِذَا اشْتَرَى الرَّجُلَانِ الْبَيْعَ، فَالْأَوَّلُ أَحَقُّ.

20139. Affan menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Al Hasan, dari Samurah bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Jika ada dua orang menikahi satu perempuan maka laki-laki pertama yang lebih berhak, dan jika ada dua orang membeli sesuatu maka pembeli pertama yang lebih berhak."*[926]

---

[924] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 20088.
[925] Sanadnya *shahih*.
[926] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 20055.

٢٠١٤٠- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَمَّادٌ، أَخْبَرَنَا قَتَادَةُ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ سَمُرَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ بَيْعِ الْحَيَوَانِ بِالْحَيَوَانِ نَسِيئَةً.

20140. Affan menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Al Hasan, dari Samurah bahwa Rasulullah SAW melarang menjual binatang dengan binatang yang sama secara tempo.[927]

٢٠١٤١- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ، أَخْبَرَنِي عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عُمَيْرٍ، قَالَ: سَمِعْتُ زَيْدَ بْنَ عُقْبَةَ، قَالَ: سَمِعْتُ سَمُرَةَ بْنَ جُنْدُبٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْمَسَائِلُ كُدُوحٌ يَكْدَحُ بِهَا الرَّجُلُ وَجْهَهُ، فَمَنْ شَاءَ أَبْقَى عَلَى وَجْهِهِ، وَمَنْ شَاءَ تَرَكَ، إِلاَّ أَنْ يَسْأَلَ الرَّجُلُ ذَا سُلْطَانٍ، أَوْ يَسْأَلَ فِي الأَمْرِ لاَ يَجِدُ مِنْهُ بُدًّا. قَالَ: فَحَدَّثْتُ بِهِ الْحَجَّاجَ، فَقَالَ: سَلْنِي فَإِنِّي ذُو سُلْطَانٍ.

20141. Affan menceritakan kepada kami, Syu'bah mengabarkan kepada kami, Abdul Malik bin Umair mengabarkan kepadaku, dia berkata: Aku mendengar Zaid bin Uqbah berkata: Aku mendengar Samurah bin Jundub berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Meminta-minta berarti seseorang mencakar wajahnya sendiri, maka barangsiapa yang ingin mencakar wajahnya silahkan melakukan hal itu, dan barangsiapa yang ingin (wajahnya tidak dicakar) maka tinggalkan hal itu, kecuali seseorang yang meminta kepada penguasa atau meminta sesuatu yang terpaksa."* Dia berkata: lalu aku sampaikan hadits ini kepada Al Hajjaj, dan ia berkata: mintalah kepadaku karena aku adalah penguasa.[928]

---

[927] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 20085.

[928] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 20092.

٢٠١٤٢- حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، أَخْبَرَنَا مَنْصُورٌ، وَيُونُسُ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ، أَنَّهُ كَانَ إِذَا صَلَّى بِهِمْ سَكَتَ سَكْتَتَيْنِ إِذَا افْتَتَحَ الصَّلَاةَ، وَإِذَا قَالَ: {وَلَا ٱلضَّآلِّينَ} سَكَتَ أَيْضًا هُنَيَّةً، فَأَنْكَرُوا ذَلِكَ عَلَيْهِ، فَكَتَبَ إِلَى أُبَيِّ بْنِ كَعْبٍ، فَكَتَبَ إِلَيْهِمْ أُبَيٌّ أَنَّ الأَمْرَ كَمَا صَنَعَ سَمُرَةُ.

20142. Husyaim menceritakan kepada kami, Manshur dan Yunus menceritakan kepada kami, dari Al Hasan, dari Samurah bin Jundub, bahwa jika ia mengimami shalat ia terdiam dua kali, yaitu ketika iftitah shalat dan ketika membaca: *waladh Dhallin* beliau juga diam sejenak. Lalu orang-orang mengingkari hal tersebut dan menulis surat kepada Ubay bin Ka'ab menanyakan hal tersebut, lalu Ubay menulis jawaban kepada mereka, bahwa apa yang dilakukan oleh Samurah adalah benar.[929]

٢٠١٤٣- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ زُرَيْعٍ، عَنْ يُونُسَ، قَالَ: وَإِذَا فَرَغَ مِنْ قِرَاءَةِ السُّورَةِ.

20143. Affan menceritakan kepada kami, Yazid bin Zurai' menceritakan kepada kami, dari Yunus, dia berkata: dan (beliau diam) jika telah selesai membaca surah (Al Faatiha).[930]

٢٠١٤٤- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، حَدَّثَنَا سَلَّامُ بْنُ أَبِي مُطِيعٍ، عَنِ الأَسْوَدِ بْنِ قَيْسٍ، عَنْ ثَعْلَبَةَ بْنِ عِبَادٍ، عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ،

---

[929] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 20096.
[930] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 20122.

قَالَ: صَلَّى بِنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي كُسُوفِ الشَّمْسِ رَكْعَتَيْنِ، لاَ نَسْمَعُ لَهُ فِيهِمَا صَوْتًا.

20144. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Salam bin Abu Muthi' menceritakan kepada kami, dari Al Aswad bin Qais, dari Tsa'labah bin Ibad, dari Samurah bin Jundub, dia berkata: Adalah Rasulullah SAW mengimami kami shalat dua rakaat ketika terjadi gerhana matahari, kami tidak mendengar sedikitpun suara beliau dalam dua rakaat tersebut.[931]

٢٠١٤٥- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، وَمُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا سَعِيدٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صلى الله عليه وسلم الْبَيِّعَانِ بِالْخِيَارِ مَا لَمْ يَتَفَرَّقَا.

20145. Ismail dan Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Sa'id menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Al Hasan, dari Samurah bin Jundub, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Penjual dan pembeli berhak menentukan pilihan sebelum keduanya berpisah."*[932]

Hadits Arfajah bin As'ad RA[933]

٢٠١٤٦- حَدَّثَنَا أَبُو عُبَيْدَةَ عَبْدُ الْوَاحِدِ بْنُ وَاصِلٍ، حَدَّثَنَا سَلْمٌ، يَعْنِي ابْنَ زَرِيرٍ، وَأَبُو الْأَشْهَبِ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ طَرَفَةَ، أَنَّ جَدَّهُ عَرْفَجَةَ بْنَ أَسْعَدَ أُصِيبَ أَنْفُهُ فِي الْجَاهِلِيَّةِ يَوْمَ الْكُلاَبِ، فَاتَّخَذَ أَنْفًا مِنْ

---

[931] Sanadnya *shahih*. sama seperti yang sebelumnya.
[932] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 20036.
[933] Biografinya Hadits ini telah disebutkan pada no. 18907.

وَرِق، فَأَنْتَنَ عَلَيْهِ، فَأَمَرَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَتَّخِذَ أَنْفًا، يَعْنِي، مِنْ ذَهَبٍ.

20146. Abu Ubaidah Abdul Wahid bin Wasil menceritakan kepada kami, Salam yaitu Ibnu Zurair dan Abu Al Asyhab menceritakan kepada kami, dari Abdurrahman bin Tharafah, bahwa kakeknya Arfajah bin As'ad hidungnya terluka ketika perang Kulab pada masa jahiliyah, lalu ia membuat hidung palsu, dari perak dan membusuk, lalu Rasulullah SAW memerintahkan kepadanya agar membuat hidung palsu dari emas.[934]

٢٠١٤٧- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، حَدَّثَنَا أَبُو الأَشْهَبِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ طَرَفَةَ، عَنْ جَدِّهِ عَرْفَجَةَ بْنِ أَسْعَدَ أَنَّهُ أُصِيبَ أَنْفُهُ يَوْمَ الْكُلاَبِ فِي الْجَاهِلِيَّةِ.... فَذَكَرَ الْحَدِيثَ مِثْلَهُ.

20147. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Abu Al Asyhab menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Tharafah menceritakan kepada kami, dari kakeknya Arfajah bin As'ad bahwa hidungnya terluka ketika perang Kulab pada masa jahiliyah... lalu ia menyebutkan hadits yang sama redaksi dan maknanya.[935]

٢٠١٤٨- حَدَّثَنَا شَيْبَانُ، حَدَّثَنَا أَبُو الأَشْهَبِ الْعُطَارِدِيُّ جَعْفَرُ بْنُ حَيَّانَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ طَرَفَةَ بْنِ عَرْفَجَةَ، قَالَ: وَزَعَمَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ، أَنَّهُ رَأَى عَرْفَجَةَ، قَالَ: أُصِيبَ أَنْفُ عَرْفَجَةَ يَوْمَ الْكُلاَبِ، فَاتَّخَذَ أَنْفًا مِنْ

---

[934] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 20128.

[935] Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan pada no. 18907 dengan sanad dan matannya, akan tetapi disini Abdul Wahid dikaitkan dengan Salm, Salm bin Zarir *tsiqah* dan haditsnya terdapat dalam *shahih* Al Bukhari dan Muslim.

وَرِقٍ، فَأَنْتَنَ عَلَيْهِ، فَأَمَرَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَتَّخِذَ أَنْفًا مِنْ ذَهَبٍ.

20148. Syaiban menceritakan kepada kami, Abu Al Asyhab Al Utharidi Ja'far bin Hayyan menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Tharafah bin Arfajah menceritakan kepada kami, dia berkata: dan Abdurrahman mengaku bahwa ia pernah bertemu Arfajah, dia berkata: Adalah Arfajah hidungnya terluka ketika perang Kulab pada masa jahiliyah, lalu ia membuat hidung (palsu) dari perak dan membusuk, lalu Rasulullah SAW memerintahkan kepadanya agar membuat hidung (palsu) dari emas.[936]

٢٠١٤٩- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ الْعَدَوِيُّ حَوْثَرَةُ بْنُ أَشْرَسَ، أَخْبَرَنِي أَبُو الأَشْهَبِ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ طَرَفَةَ بْنِ عَرْفَجَةَ بْنِ أَسْعَدَ، أَنَّ جَدَّهُ عَرْفَجَةَ بْنَ أَسْعَدَ، أُصِيبَ أَنْفُهُ فِي الْجَاهِلِيَّةِ يَوْمَ الْكُلاَبِ.... فَذَكَرَ الْحَدِيثَ، قَالَ أَبُو الأَشْهَبِ: وَزَعَمَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ أَنَّهُ قَدْ رَأَى جَدَّهُ، يَعْنِي، عَرْفَجَةَ.

20149. Abu Amir Al Adawi Hautsarah bin Asyras menceritakan kepada kami, Abu Al Asyhab mengabarkan kepada kami, dari Abdurrahman bin Tharafah bin Arfajah bin As'ad bahwa kakeknya Arfajah bin As'ad hidungnya terluka ketika perang Kulab pada masa jahiliyah... lalu ia menyebutkan hadits yang sama, Abu Al Asyhab berkata: dan Abdurrahman mengaku bahwa ia telah bertemu dengan kakeknya yaitu Arfajah.[937]

---

[936] Sanadnya *shahih*.
[937] Sanadnya *shahih*.

٢٠١٥٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ تَمِيمٍ النَّهْشَلِيُّ، حَدَّثَنِي أَبُو الْأَشْهَبِ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ طَرَفَةَ بْنِ عَرْفَجَةَ بْنِ أَسْعَدَ، عَنْ جَدِّهِ عَرْفَجَةَ بْنِ أَسْعَدَ، أَنَّ أَنْفَهُ أُصِيبَ يَوْمَ الْكُلَابِ فِي الْجَاهِلِيَّةِ.... فَذَكَرَ مِثْلَهُ.

20150. Muhammad bin Tamim An-Nahsyali menceritakan kepada kami, Abu Al Asyhab menceritakan kepada kami, dari Abdurrahman bin Tharafah bin Arfajah bin As'ad, dari kakeknya Arfajah bin As'ad bahwa hidungnya terluka ketika perang kulab pada masa jahiliyah... lalu ia menyebutkan hadits yang sama redaksi dan maknanya.[938]

٢٠١٥١- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ الْمُبَارَكِ، عَنْ جَعْفَرِ بْنِ حَيَّانَ، حَدَّثَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ طَرَفَةَ بْنِ عَرْفَجَةَ، أَنَّ جَدَّهُ عَرْفَجَةَ أُصِيبَ أَنْفُهُ يَوْمَ الْكُلَابِ.... فَذَكَرَ الْحَدِيثَ.

20151. Abu Bakar bin Abu Syaibah menceritakan kepada kami, Abdullah bin Mubarak menceritakan kepada kami, dari Ja'far bin Hayyan, Abdurrahman bin Tharafah bin Arfajah menceritakan kepadaku bahwa kakeknya Arfajah hidungnya terluka ketika perang Kulab pada masa jahiliyah... lalu ia menyebutkan hadits yang sama redaksi dan maknanya.[939]

٢٠١٥٢- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ عُثْمَانَ يَعْنِي الْحَرْبِيَّ السِّمْسَارَ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَيَّاشٍ، عَنْ جَعْفَرِ بْنِ حَيَّانَ الْعُطَارِدِيِّ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ

---

[938] Sanadnya *shahih*.
Hautsarah bin Asyras telah di*tsiqah*kan oleh Ibnu Hibban, Ahmad dan yang lain meridhoinya.

[939] Sanadnya *hasan*, karena Muhammad bin Tamim An-Nahsyuli, ia berkata dalam *At-Ta'jil:* itu merupakan zawaid (tambahan) yang diriwayatkan oleh Abdullah dan hukumnya maqbul (diterima), akan tetapi di dalam dasar kita terdapat kata *"Haddatsani abi* (ayahku berkata)".

طَرَفَةَ بْنِ عَرْفَجَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ، قَالَ: أُصِيبَ أَنْفُهُ يَوْمَ الْكُلَابِ، يَعْنِي مَاءً، اقْتَتَلُوا عَلَيْهِ فِي الْجَاهِلِيَّةِ، فَذَكَرَ مِثْلَهُ قَالَ فِي آخِرِهِ: فَاتَّخَذْتُ أَنْفًا مِنْ ذَهَبٍ: فَمَا أَنْتَنَ عَلَيَّ.

20152. Yahya bin Utsman yaitu Al Harbi As-Simsar menceritakan kepada kami, Ismail bin Ayasy menceritakan kepada kami, dari Ja'far bin Hayyan Al Utharidi, dari Abdurrahman bin Tharafah bin Arfajah, dari bapaknya, dari kakeknya, dia berkata: hidungnya terluka ketika perang Kulab –yaitu perang memperebutkan air pada masa jahiliyah-... lalu ia menyebutkan hadits yang sama, dia berkata: lalu aku membuat hidung palsu dari emas dan tidak membusuk lagi.[940]

٢٠١٥٣- حَدَّثَنَا شَيْبَانُ، حَدَّثَنَا أَبُو الْأَشْهَبِ، عَنْ حَمَّادِ بْنِ أَبِي سُلَيْمَانَ الْكُوفِيِّ، قَالَ: رَأَيْتُ الْمُغِيرَةَ بْنَ عَبْدِ اللهِ قَدْ شَدَّ أَسْنَانَهُ بِالذَّهَبِ، فَذَكَرَ ذَلِكَ لِإِبْرَاهِيمَ، فَقَالَ: لَا بَأْسَ بِهِ.

20153. Syaiban menceritakan kepada kami, Abu Al Asyhab menceritakan kepada kami, dari Hammad bin Abu Sulaiman Al Kufi berkata: Aku melihat Mughirah bin Abdullah menambal gigi-giginya dengan emas, lalu ia ceritakan hal tersebut kepada Ibrahim, lalu, dia menjawab: tidak apa-apa.[941]

٢٠١٥٤- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبِي، يَقُولُ: جَاءَ قَوْمٌ مِنْ أَصْحَابِ الْحَدِيثِ فَاسْتَأْذَنُوا عَلَى أَبِي الْأَشْهَبِ فَأَذِنَ لَهُمْ، فَقَالُوا: حَدِّثْنَا، قَالَ: سَلُوا، فَقَالُوا: مَا مَعَنَا شَيْءٌ نَسْأَلُكَ عَنْهُ، فَقَالَتْ ابْنَتُهُ

---

940 Sanadnya *shahih*.

941 Sanadnya *hasan*. Ismail bin Ayyasy tidak mengatakan mendengar haditsnya.

مِنْ وَرَاءِ السِّتْرِ: سَلُوهُ عَنْ حَدِيثِ عَرْفَجَةَ بْنِ أَسْعَدَ أُصِيبَ أَنْفُهُ يَوْمَ الْكُلَابِ.

20154. Abu Abdurrahman menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar bapakku berkata: Ada sekelompok orang dari ahli hadits datang, lalu mereka meminta izin kepada Abu Al Asyhab untuk bertemu dan ia pun mengizinkan mereka, lalu mereka berkata: ceritakan sebuah hadits kepada kami, Al Asyhab pun berkata, "Silahkan kalian bertanya." Mereka berkata, "Kami tidak membawa suatu permasalahan untuk kami tanyakan kepadamu." Maka berkatalah puterinya, dari balik tirai, "Tanyakan kepadanya tentang hadits Arfajah bin As'ad yang hidungnya terluka ketika perang Kulab."[942]

٢٠١٥٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ زِيَادِ بْنِ عِلَاقَةَ، قَالَ: سَمِعْتُ عَرْفَجَةَ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّهُ سَتَكُونُ هَنَاتٌ وَهَنَاتٌ، فَمَنْ أَرَادَ أَنْ يُفَرِّقَ أَمْرَ هَذِهِ الْأُمَّةِ، وَهُمْ جَمِيعٌ، فَاضْرِبُوهُ بِالسَّيْفِ كَائِنًا مَنْ كَانَ.

20155. Muhammad bin Ja'far dari Syu'bah telah menceritakan kepadaku Ziyad bin Ilaqah dari Arfajah ia berkata, aku mendengar Nabi SAW, beliau bersabda, "*Akan terjadi fitnah dan perkara yang diada-adakan. Akan terjadi fitnah dan perkara yang diada-adakan. Maka barangsiapa ingin memecah belah urusan kaum muslimin yang telah bersatu, maka bunuhlah siapa pun orangnya.*"[943]

---

[942] Sanadnya *shahih*. Tetapi bukan hadits, Himad bin Abu Sulaiman Al Faqih adalah guru Abu Hanifah, ia telah ditetapkan *tsiqah*, Al Mughirah bin Abdullah merupakan tabi'in senior yang *tsiqah*.

[943] Sanadnya *Munqathi*, Ahmad tidak menyebutkan periwayat dari Abu Al Asyhab, walaupun ia menetapkan sanadnya bersambung dikarenakan ia menceritakannya sekarang, bagaimanapun juga sanad ini seperti dua sanad yang sebelumnya.

٢٠١٥٦- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، حَدَّثَنَا عَبَّادُ بْنُ رَاشِدٍ، قَالَ: سَمِعْتُ الْحَسَنَ، يَقُولُ: حَدَّثَنِي رَجُلٌ مِنْ بَنِي سَلِيطٍ، أَنَّهُ مَرَّ عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ جَالِسٌ عَلَى بَابِ الْمَسْجِدِ، وَعَلَيْهِ ثَوْبٌ قِطْرِيٌّ لَيْسَ عَلَيْهِ غَيْرُهُ، مُحْتَبٍ بِهِ وَهُوَ يَقُولُ: الْمُسْلِمُ أَخُو الْمُسْلِمِ لَا يَظْلِمُهُ، وَلَا يَخْذُلُهُ، التَّقْوَى هَاهُنَا وَيُشِيرُ بِيَدِهِ إِلَى صَدْرِهِ.

20156. Abdurrahman menceritakan kepada kami, Abbad bin Rasyid menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Al Hasan berkata: Seseorang dari bani Salith pernah menceritakan kepadaku bahwa ia pernah lewat dihadapan Rasulullah SAW ketika beliau sedang duduk di pintu masjid dengan mengenakan pakaian Qatar dan tidak ada pakaian lainnya atasnya, beliau bersabda, *"Seorang muslim adalah saudara bagi muslim yang lainnya, tidak dibenarkan menzhaliminya dan meremehkannya, taqwa itu (letaknya) di sini."* Dan beliau menunjuk ke dadanya.[944]

٢٠١٥٧- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، عَنْ يُونُسَ، حَدَّثَنِي أَبُو الْعَلَاءِ بْنُ الشِّخِّيرِ، حَدَّثَنِي أَحَدُ بَنِي سُلَيْمٍ، وَلَا أَحْسَبُهُ إِلَّا قَدْ رَأَى رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَنَّ اللهَ يَبْتَلِي عَبْدَهُ بِمَا أَعْطَاهُ، فَمَنْ رَضِيَ بِمَا قَسَمَ اللهُ لَهُ، بَارَكَ اللهُ لَهُ فِيهِ، وَوَسَّعَهُ، وَمَنْ لَمْ يَرْضَ لَمْ يُبَارِكْ لَهُ.

20157. Ismail menceritakan kepada kami, dari Yunus, Abu Al Ala` bin Asy-Syikhir menceritakan kepadaku, salah seorang, dari bani Sulaim menceritakan kepadaku, dan menurutku ia pernah melihat Rasulullah SAW, *"Sesungguhnya Allah Ta'ala menguji hamba-Nya dengan apa yang diberikan-Nya kepadanya, barangsiapa ridha dengan pemberian Allah Ta'ala kepadanya niscaya Allah akan*

---

[944] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18900.

memberkahinya dan meluaskannya, dan barangsiapa yang tidak puas (dengan pemberian Allah) niscaya Allah tidak akan memberkahinya."[945]

Hadits Abu Al Malih, dari bapaknya RA[946]

٢٠١٥٨- حَدَّثَنَا دَاوُدُ بْنُ عَمْرٍو الضَّبِّيُّ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ هَاشِمٍ، يَعْنِي ابْنَ الْبَرِيدِ، عَنْ أَبِي بِشْرٍ الْحَلَبِيِّ، عَنْ أَبِي مَلِيحِ بْنِ أُسَامَةَ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: أَصَابَ النَّاسَ فِي يَوْمِ جُمُعَةٍ، يَعْنِي مَطَرًا، فَأَمَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَنُودِيَ: أَنَّ الصَّلَاةَ الْيَوْمَ، أَوِ الْجُمُعَةَ الْيَوْمَ، فِي الرِّحَالِ.

20158. Daud bin Amru Adh-Dhabbi menceritakan kepada kami, Ali bin Hisyam –yaitu Ibnul Buraid- menceritakan kepada kami, dari Abu Basyar Al Halabi, dari Abu Malih bin Usamah, dari bapaknya, dia berkata: orang-orang kehujanan pada hari jumat, maka Nabi SAW memerintahkan agar diserukan kepada orang-orang bahwa shalat hari jumat ini dilakukan di rumah-rumah.[947]

٢٠١٥٩- حَدَّثَنَا دَاوُدُ بْنُ عَمْرٍو، حَدَّثَنَا نَافِعُ بْنُ عُمَرَ بْنِ جَمِيلٍ الْجُمَحِيُّ، قَالَ: رَأَيْتُ عَطَاءً، وَابْنَ أَبِي مُلَيْكَةَ، وَعِكْرِمَةَ بْنَ خَالِدٍ، يَرْمُونَ

---

[945] Sanadnya *dha'if.* Al Hasan tidak menyebutkan nama lelaki tersebut, hadits ini *shahih* Hadits ini telah disebutkan pada no. 16577 dan 16597.

[946] Nama sahabat itu adalah Usamah bin Umair bin Amir bin Al Uqaisyar Al Hadzali Al Bashari, ia masuk islam sebelum terjadinya perang hunain dan mengikutinya bersama Nabi Muhammad SAW serta mengikuti peperangan yang setelahnya, ia datang ke bashrah dan bermukim disana.

[947] Sanadnya *shahih.*

Akan tetapi tidak menyebutkan nama sahabat yang berasal dari Bani Salim, hadits ini juga dibenarkan oleh Al Haitsami 10/257.

الْجَمْرَةَ قَبْلَ الْفَجْرِ يَوْمَ النَّحْرِ. فَقَالَ لَهُ أَبِي: يَا أَبَا سُلَيْمَانَ، فِي أَيِّ سَنَةٍ سَمِعْتَ مِنْ نَافِعِ بْنِ عُمَرَ؟ قَالَ: سَنَةَ تِسْعٍ وَسِتِّينَ سَنَةً، وَقْعَةِ الْحُسَيْنِ.

20159. Daud bin Amru menceritakan kepada kami, Nafi' bin Umar bin Jamil Al Jumahi menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku melihat Atha`, Ibnu Abu Mulaikah, Ikrimah bin Khalid melontar jumrah sebelum fajar pada hari korban, maka bapakku berkata kepadanya, "Wahai Abu Sulaiman, tahun berapa engkau mendengarnya dari Nafi' bin Umar," dia berkata, "Tahun enam puluh sembilan (69H) yaitu tahun terbunuhnya Husein RA."[948]

٢٠١٦٠- حَدَّثَنَا دَاوُدُ بْنُ عَمْرٍو، حَدَّثَنَا نَافِعُ بْنُ عُمَرَ الْجُمَحِيُّ، عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ أَبِي بَزَّةَ، فِي قَوْلِهِ تَبَارَكَ وَتَعَالَى {وَلَا تَمْنُن تَسْتَكْثِرُ}، قَالَ: لَا تُعْطِي شَيْئًا تَطْلُبُ أَكْثَرَ مِنْهُ.

20160. Daud bin Amru menceritakan kepada kami, Nafi' bin Umar bin Jamil Al Jumahi, dari Al Qasim bin Abu Bazzah tentang firman Allah *Ta'ala*, "*Dan janganlah kamu memberi (dengan maksud) memperoleh (balasan) yang lebih banyak.*" (Qs. Al Muddatsitsir [74]: 6), Dia berkata: Artinya, janganlah engkau memberi sesuatu lalu meminta imbalan yang lebih banyak darinya.[949]

---

[948] Sanadnya *dha'if.* Abu Basyar Al Halabi *Majhul* (tidak diketahui) sebagaimana yang mereka katakan, mereka berselisih pendapat tentang namanya, dikatakan Abdullah bin Basyar, dikatakan juga ia adalah Al Walid bin Muhammad Al Balqawi, hadits ini *shahih* dan Hadits ini telah disebutkan pada no. 20136.

[949] Sanadnya *shahih.*

Nafi' bin Umar bin Abdullah bin Jamil *tsiqah* haditsnya menurut jama'ah, ini adalah kisah tentang perbuatan seorang tabi'i, akan tetapi Nabi Muhammad SAW tidak melempar jumrah sebelum fajar melainkan sebelum dhuha sebagaimana pada no. 15228, demikian juga telah diriwayatkan bahwa beliau mengutamakan kelemahannya dan memperbolehkannya pada waktu malam.

٢٠١٦١- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ حَدَّثَنَا نُوحُ بْنُ حَبِيبٍ، حَدَّثَنَا حَفْصُ بْنُ غِيَاثِ بْنِ طَلْقِ بْنِ مُعَاوِيَةَ، عَنْ عَاصِمٍ الأَحْوَلِ، عَنْ ثَعْلَبَةَ بْنِ عَاصِمٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عَجَبًا لِلْمُؤْمِنِ، لاَ يَقْضِي اللهُ لَهُ شَيْئًا إِلاَّ كَانَ خَيْرًا لَهُ.

20161. Nuh bin Habib menceritakan kepada kami, Hafsh bin Ghiyats bin Thalq bin Muawiyah menceritakan kepada kami, dari Ashim Al Ahwal, dari Tsa'labah bin Ashim, dari Anas bin Malik, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Sungguh sangat mengagumkan (perilaku) seorang mukmin itu, tidaklah Allah menetapkan sesuatu untuknya kecuali ia baik baginya."*[950]

Hadits seorang laki-laki dari Nabi SAW

٢٠١٦٢- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، أَخْبَرَنَا الْجُرَيْرِيُّ، عَنْ أَبِي الْعَلاَءِ، قَالَ: قَالَ رَجُلٌ: كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ وَالنَّاسُ يَعْتَقِبُونَ، وَفِي الظَّهْرِ قِلَّةٌ، فَحَانَتْ نَزْلَةُ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَنَزْلَتِي، فَلَحِقَنِي مِنْ بَعْدِي، فَضَرَبَ مَنْكِبَيَّ، فَقَالَ: قُلْ: أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ، فَقُلْتُ: {أَعُوذُ بِرَبِّ ٱلْفَلَقِ}، فَقَرَأَهَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَرَأْتُهَا مَعَهُ، ثُمَّ قَالَ: {قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ ٱلنَّاسِ}، فَقَرَأَهَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَرَأْتُهَا مَعَهُ، قَالَ: إِذَا أَنْتَ صَلَّيْتَ فَاقْرَأْ بِهِمَا.

---

[950] Sanadnya *shahih*.
Al Qasim bin Abu Bazzah *tsiqah* dan merupakan seorang Ahli Qira`at yang terkenal, Al Haitsami (7/13) berkata tentang hadits ini: para periwayat Ahmad *shahih*.

20162. Ismail menceritakan kepada kami, Al Jurairi mengabarkan kepada kami, dari Abu Al Ala`, dia berkata: Seseorang berkata: Suatu ketika kami bersama Rasulullah SAW dalam sebuah perjalanan dan orang-orang bergantian melakukan shalat malam, sementara yang belum lebih sedikit, hingga tibalah giliran Rasulullah SAW dan aku, lalu beliau mendekatiku dan menepuk pundakku lalu bersabda, "*Bacalah surah Al Falaq,*" Lalu aku membaca surah Al Falaq, Rasulullah SAW pun membacanya dan aku ikut membacanya bersama beliau, kemudian beliau bersabda, "*Bacalah surah An-Naas*" Lalu Rasulullah SAW membacanya dan aku ikut membacanya bersama beliau, beliau bersabda, *"Jika engkau hendak shalat maka bacalah kedua surah itu."*[951]

Hadits sejumlah sahabat Nabi SAW

٢٠١٦٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، قَالَ: سَمِعْتُ قَتَادَةَ، يُحَدِّثُ عَنْ عَلْقَمَةَ بْنِ عَبْدِ اللهِ الْمُزَنِيِّ، عَنْ رِجَالٍ، مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَنَّهُ قَالَ: مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللهِ وَالْيَوْمِ الآخِرِ فَلْيَتَّقِ اللهَ، وَلْيُكْرِمْ جَارَهُ، وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللهِ وَالْيَوْمِ الآخِرِ، فَلْيَتَّقِ اللهَ، وَلْيُكْرِمْ ضَيْفَهُ، وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللهِ وَالْيَوْمِ الآخِرِ، فَلْيَتَّقِ اللهَ، وَلْيَقُلْ حَقًّا، أَوْ لِيَسْكُتْ.

20163. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Qatadah menceritakan dari Alqamah bin Abdullah Al Muzani, dari sejumlah sahabat Rasulullah SAW, dari Rasulullah SAW, dia bersabda, *"Barangsiapa yang beriman kepada Allah dan hari Akhir*

[951] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18841.

maka hendaklah ia bertaqwa kepada Allah 'Azza wa Jalla dan memuliakan tetangganya, dan barangsiapa yang beriman kepada Allah dan hari Akhir maka hendaklah ia bertaqwa kepada Allah 'Azza wa Jalla dan menghormati tamunya, dan barangsiapa yang beriman kepada Allah dan hari Akhir maka hendaklah ia bertaqwa kepada Allah 'Azza wa Jalla dan mengatakan yang benar atau (memilih) diam."[952]

٢٠١٦٤- حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ، حَدَّثَنِي شُعْبَةُ، قَالَ: سَمِعْتُ قَتَادَةَ، يُحَدِّثُ، عَنْ عَلْقَمَةَ بْنِ عَبْدِ اللهِ الْمُزَنِيِّ، عَنْ رِجَالٍ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.... فَذَكَرَ مِثْلَهُ.

20164. Hajjaj menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepadaku berkata: Aku mendengar Qatadah menceritakan, dari Alqamah bin Abdullah Al Muzani, dari sejumlah sahabat Rasulullah SAW, dari Rasulullah SAW... lalu ia menyebutkan hadits yang sama redaksi dan maknanya.[953]

٢٠١٦٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ نَصْرِ بْنِ عَاصِمٍ، عَنْ رَجُلٍ مِنْهُمْ، أَنَّهُ أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَسْلَمَ عَلَى أَنَّهُ لاَ يُصَلِّي إِلاَّ صَلاَتَيْنِ، فَقَبِلَ ذَلِكَ مِنْهُ.

20165. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Nasr bin Ashim, dari seseorang, dari mereka bahwa ia datang kepada Rasulullah SAW lalu masuk Islam dengan janji bahwa tidak

---

[952] Sanadnya *shahih*. hadits ini telah disebutkan sebelumnya tanpa menyebutkan perjalanan, lih. 17229, 17325, dan 17322.

[953] Sanadnya *shahih*. Ilqimah bin Abdullah Al Mazini *tsiqah* masyhur, haditsnya terdapat dalam As-Sunan, hadits ini Hadits ini telah disebutkan pada no. 9929 dan 11666.

mengerjakan shalat kecuali dua shalat saja, lalu beliau menerimanya.[954]

٢٠١٦٦- حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، أَخْبَرَنَا عَلِيُّ بْنُ زَيْدٍ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ، قَالَ: وَأَخْبَرَنِي رَجُلٌ مِنْ بَنِي سَلِيطٍ، قَالَ: رُفِعْتُ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَسَمِعْتُهُ يَقُولُ: الْمُسْلِمُ أَخُو الْمُسْلِمِ، لاَ يَظْلِمُهُ، وَلاَ يَخْذُلُهُ، التَّقْوَى هَاهُنَا، التَّقْوَى هَاهُنَا مَرَّتَيْنِ أَوْ ثَلاَثًا، وَأَشَارَ بِيَدِهِ إِلَى صَدْرِهِ.

20166. Husyaim menceritakan kepada kami, Ali bin Zaid mengabarkan kepada kami Al Hasan menceritakan kepada kami, dia berkata: dan seseorang dari bani Salith berkata: Aku pergi ke Rasulullah SAW, lalu aku mendengar beliau bersabda, *"Seorang muslim adalah saudara bagi muslim lainnya, tidak boleh menganiayanya dan merendahkannya, taqwa itu disini, taqwa itu disini."* Beliau menyebutkannya dua atau tiga kali, sambil menunjukkan tangannya ke dadanya.[955]

---

[954] Sanadnya *shahih.*

[955] Sanadnya *shahih.*

Nashr bin Ashim merupakan seorang tabi'i yang *tsiqah,* telah dibenarkan bahwanya ia telah bertaubat dari pemikiran Al Khawarij, hadits ini secara tampaknya seperti ini dan tidak diterima karena hanya sekilas, akan tetapi telah disebutkan sebelumnya bahwa seorang asing berkata kepada Nabi Muhammad SAW: sesungguhnya banyak sekali hukum yang diwajibkan, kemudian beliau mewasiatinya untuk shalat, ia berkata: aku tidak bisa, beliau bersabda, *"Janganlah kamu tinggalkan Al Bardain (shalat ashar dan subuh)"*, sabda ini bertujuan untuk menyenangkan hatinya, dalam riwayat lain beliau bersabda: "melainkan sesungguhnya ia akan shalat".

Hadits Ma'qil bin Yasar RA[956]

٢٠١٦٧- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا سَوَادَةُ بْنُ أَبِي الأَسْوَدِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ مَعْقِلِ بْنِ يَسَارٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَيُّمَا رَاعٍ اسْتُرْعِيَ رَعِيَّةً، فَغَشَّهَا، فَهُوَ فِي النَّارِ.

20167. Waqi' menceritakan kepada kami, Sawadah bin Abu Al Aswad menceritakan kepada kami, dari bapaknya, dari Ma'qil bin Yasar, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Pemimpin manapun yang memimpin rakyatnya lalu menipunya maka tempatnya di neraka."*[957]

٢٠١٦٨- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ أَبِي خَالِدٍ، قَالَ: سَمِعْتُ إِسْمَاعِيلَ الْبَصْرِيَّ، يُحَدِّثُ عَنْ ابْنَةِ مَعْقِلِ بْنِ يَسَارٍ، عَنْ أَبِيهَا مَعْقِلٍ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَيْسَ مِنْ وَالِي أُمَّةٍ، قَلَّتْ أَوْ كَثُرَتْ، لاَ يَعْدِلُ فِيهَا، إِلاَّ كَبَّهُ اللهُ عَلَى وَجْهِهِ فِي النَّارِ.

20168. Waki' menceritakan kepada kami, dari Ismail bin Abu Khalid, dia berkata: Aku mendengar Ismail Al Basri menceritakan dari putrinya Ma'qil bin Yasar, dari bapaknya Ma'qil, dia berkata: Aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Tidaklah seseorang menjadi pemimpin suatu umat, sedikit atau banyak, tidak berlaku adil padanya kecuali Allah Ta'ala akan telungkupkan wajahnya di api neraka."*[958]

---

[956] Ia adalah Muaqqal bin Yasar bin Ma'bar bin Haraq bin Luai Al Mazini, telah lama masuk Islam dan ikut serta dalam Baitul Aqabah, kemudian ia keluar untuk berjihad, ia datang ke Bashrah dan wafat disana.

[957] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 20156.

[958] Sanadnya *shahih*.

Suwad bin Abu Al Aswad, Muslim bin Makhraq, Al Qathan dan ayahnya *tsiqah*, hadits keduanya terdapat dalam *shahih* Muslim.

٢٠١٦٩- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، عَنْ يُونُسَ، عَنِ الْحَسَنِ، أَنَّ مَعْقِلَ بْنَ يَسَارٍ اشْتَكَى، فَدَخَلَ عَلَيْهِ عُبَيْدُ اللهِ بْنُ زِيَادٍ، يَعُودُهُ، فَقَالَ: أَمَا إِنِّي سَأُحَدِّثُكَ حَدِيثًا لَمْ أَكُنْ حَدَّثْتُكَ بِهِ، إِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَوْ إِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: لاَ يَسْتَرْعِي اللهُ عَبْدًا رَعِيَّةً، فَيَمُوتُ يَوْمَ يَمُوتُ وَهُوَ لَهَا غَاشٌّ، إِلاَّ حَرَّمَ اللهُ عَلَيْهِ الْجَنَّةَ.

20169. Ismail menceritakan kepada kami, dari Yunus, dari Al Hasan bahwa Ma'qil bin Yasar jatuh sakit, lalu datanglah Ubaidillah bin Ziyad menjenguknya, lalu, dia berkata: Sungguh aku hendak menyampaikan suatu hadits kepadamu yang belum pernah aku sampaikan kepadamu sebelumnya, bahwa aku pernah mendengar Rasulullah SAW –atau bahwa Rasulullah SAW- bersabda, *"Tidaklah seseorang diangkat sebagai pemimpin oleh Allah atau suatu kaum lalu pada waktu meninggal dunia ia dalam keadaan menipu mereka kecuali Allah akan haramkan surga atasnya."*[959]

٢٠١٧٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، وَحَجَّاجٌ، أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ، قَالَ: سَمِعْتُ عِيَاضًا أَبَا خَالِدٍ، قَالَ: رَأَيْتُ رَجُلَيْنِ يَخْتَصِمَانِ عِنْدَ مَعْقِلِ بْنِ يَسَارٍ، فَقَالَ مَعْقِلُ بْنُ يَسَارٍ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ حَلَفَ عَلَى يَمِينٍ لِيَقْتَطِعَ بِهَا مَالَ رَجُلٍ، لَقِيَ اللهَ وَهُوَ عَلَيْهِ غَضْبَانُ.

20170. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah dan Hajjaj menceritakan kepada kami, Syu'bah mengabarkan

---

HR. Al Bukhari (13/127 no. 142) pembahasan: iman, bab: seorang wali berhak berbohong untuk melindunginya dari neraka; Ad-Darimi (2/324) pembahasan: perbudakaan, bab: keadilan antara budak.

[959] Sanadnya *dha'if,* karena ada periwayat *majhul* Ismail Al Bashari dan anak perempuan Muaqqal, hadits ini *shahih* seperti yang sebelumnya.

kepada kami berkata, aku mendengar Iyadh Abu Khalid berkata: Aku melihat dua orang sedang bersengketa di hadapan Ma'qil bin Yasar, maka Ma'qil bin Yasar berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa bersumpah atas sesuatu untuk memutuskan harta seseorang dengannya, maka ia akan bertemu dengan Allah dalam keadaan murka kepadanya."*[960]

٢٠١٧١- حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ بْنُ عَبْدِ الْمَجِيدِ الثَّقَفِيُّ أَبُو مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا خَالِدٌ، عَنِ الْحَكَمِ بْنِ عَبْدِ اللهِ الأَعْرَجِ، عَنْ مَعْقِلِ بْنِ يَسَارٍ، أَنَّهُ شَهِدَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ الْحُدَيْبِيَةِ وَهُوَ رَافِعٌ غُصْنًا مِنْ أَغْصَانِ الشَّجَرَةِ بِيَدِهِ، عَنْ رَأْسِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يُبَايِعُ النَّاسَ، فَبَايَعُوهُ عَلَى أَنْ لاَ يَفِرُّوا، وَهُمْ يَوْمَئِذٍ أَلْفٌ وَأَرْبَعُ مِئَةٍ.

20171. Abdul Wahhab bin Abdul Majid Ats-Tsaqafi Abu Muhammad menceritakan kepada kami, Khalid menceritakan kepada kami, dari Al Hakam bin Abdullah Al A'raj, dari Ma'qil bin Yasar bahwa ia menyaksikan Rasulullah SAW pada perjanjian Hudaibiyah mengangkat sebuah dahan pohon dengan tangan beliau dari atas kepala beliau sambil membaiat orang-orang, lalu mereka pun membaiat beliau untuk tidak melarikan diri saat peperangan sengit, dan jumlah mereka waktu itu 1400 orang.[961]

---

[960] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 20167.

[961] Sanadnya *hasan*.

Iyadh Abu Khalid Al Bajli, sebagian ulama menilainya majhul dan Ibnu Hibban menilainya *tsiqah*, akan tetapi ia adalah Mutabi maka ia dinilai *hasan*, lih. 17646 dan rujukan-rujukannya.

٢٠١٧٢- حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ عُمَرَ الْقَوَارِيرِيُّ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَمَانٍ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ خَالِدٍ، عَنِ الْحَكَمِ بْنِ الأَعْرَجِ: {يَدُ اللَّهِ فَوْقَ أَيْدِيهِمْ}، قَالَ: أَنْ لاَ يَفِرُّوا.

20172. Ubaidillah bin Umar Al Qawariri menceritakan kepada kami, Yahya bin Yaman menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Khalid, dari Al Hakam bin Al A'raj, "*....Tangan Allah di atas tangan mereka....*" (Qs. Al Fath [48]: 10), Ia berkata: Agar jangan melarikan diri dari peperangan sengit.[962]

٢٠١٧٣- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ شُعْبَةَ، حَدَّثَنِي عِيَاضٌ أَبُو خَالِدٍ قَالَ: كَانَ بَيْنَ جَارَيْنِ لِمَعْقِلِ بْنِ يَسَارٍ كَلاَمٌ، فَصَارَتِ الْيَمِينُ عَلَى أَحَدِهِمَا، فَسَمِعْتُ مَعْقِلَ بْنَ يَسَارٍ، يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ حَلَفَ عَلَى يَمِينٍ يَقْتَطِعُ بِهَا مَالَ أَخِيهِ، لَقِيَ اللَّهَ وَهُوَ عَلَيْهِ غَضْبَانُ.

20173. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Syu'bah, Iyadh Abu Khalid menceritakan kepadaku berkata, telah terjadi percekcokan antara dua tetangga Ma'qil bin Yasar, lalu salah satunya bersumpah, dan aku mendengar Ma'qil bin yasar berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa bersumpah untuk memutuskan harta saudaranya dengannya ia akan bertemu Allah Ta'ala dalam keadaan murka kepadanya.*"[963]

---

[962] Sanadnya *shahih*.
Khalid adalah Al Hadzdza`, Al Hakam bin Abdullah bin Ishaq Al A'raj *tsiqah* haditsnya menurut Muslim dan Ahmad menilainya *tsiqah*, HR. Muslim (3/1485 no. 1858) pembahasan: perintah, bab: sunnah bagi pemimpin untuk membaiat tentara.

[963] Sanadnya *shahih*. Hadits ini sama seperti hadits sebelumnya.

٢٠١٧٤- حَدَّثَنَا يَعْلَى بْنُ عُبَيْدٍ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، يَعْنِي ابْنَ أَبِي خَالِدٍ، عَنْ إِسْمَاعِيلَ الأَوْدِيِّ، عَنِ ابْنَةِ مَعْقِلٍ الْمُزَنِيِّ، قَالَتْ: لَمَّا ثَقُلَ أَبِي أَتَاهُ ابْنُ زِيَادٍ وَسَاقَهُ، يَعْنِي وَسَاقَ الْحَدِيثَ.

20174. Ya'la bin Ubaid menceritakan kepada kami, Ismail bin Abu Khalid menceritakan kepada kami, dari Ismail Al Audi, dari puteri Ma'qil Al Muzani, dia berkata: ketika bapakku sakit parah datanglah Ibnu Ziyad menjenguknya, dan ia menyebutkan lanjutan hadits.[964]

٢٠١٧٥- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا الْفَضْلُ بْنُ دَلْهَمٍ، عَنِ ابْنِ سِيرِينَ، عَنْ مَعْقِلِ بْنِ يَسَارٍ، أَنَّ رَجُلاً مِنَ الأَنْصَارِ تَزَوَّجَ امْرَأَةً، فَسَقَطَ شَعَرُهَا، فَسَأَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْوِصَالِ، فَلَعَنَ الْوَاصِلَةَ وَالْمَوْصُولَةَ.

20175. Waki' menceritakan kepada kami, Al Fadhl bin Dalham menceritakan kepada kami, dari Ibnu Sirin, dari Ma'qil bin Yasar bahwa ada seorang laki-laki Anshar menikah dengan seorang perempuan lalu rambutnya jatuh terlepas, maka Rasulullah SAW ditanya tentang hukum menyambung rambut dengan rambut orang lain? beliau pun lalu melaknat orang yang menyambung rambutnya dan orang yang diminta menyambung rambutnya dengan rambut orang lain.[965]

---

[964] Sanadnya *shahih*, karena ada periwayat *majhul* Iyadh Abu Khalid Al Bajali, Syaib tidak meriwayatkan darinya dan ulama menilainya majhul, akan tetapi hadits ini *shahih* Hadits ini telah disebutkan pada no. 20170.

[965] Sanadnya *shahih*. Itu adalah tanda untuk hadits no. 20169.

٢٠١٧٦- حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ، حَدَّثَنَا الْمُعَلَّى بْنُ زِيَادٍ الْقُرْدُوسِيُّ، عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ قُرَّةَ، عَنْ مَعْقِلِ بْنِ يَسَارٍ الْمُزَنِيِّ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْعَمَلُ فِي الْهَرْجِ كَهِجْرَةٍ إِلَيَّ.

20176. Abu Kamil menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami, Al Ma'alli bin Ziyad Al Qurdusi menceritakan kepada kami, dari Muawiyah bin Qurrah, dari Ma'qil bin Yasar Al Muzani, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Beramal (ibadah) saat kondisi fitnah (kekacauan) adalah seperti berhijrah kepadaku."*[966]

٢٠١٧٧- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، وَعَفَّانُ، قَالاَ: حَدَّثَنَا الْمُثَنَّى بْنُ عَوْفٍ، حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ الْجَسْرِيُّ، قَالَ: سَأَلْتُ مَعْقِلَ بْنَ يَسَارٍ عَنِ الشَّرَابِ، فَقَالَ: كُنَّا بِالْمَدِينَةِ وَكَانَتْ كَثِيرَةَ التَّمْرِ، فَحَرَّمَ عَلَيْنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْفَضِيخَ. وَأَتَاهُ رَجُلٌ فَسَأَلَهُ عَنْ أُمٍّ لَهُ عَجُوزٍ كَبِيرَةٍ، أَيَسْقِيهَا النَّبِيذَ، فَإِنَّهَا لاَ تَأْكُلُ الطَّعَامَ؟ فَنَهَاهُ مَعْقِلٌ.

20177. Abdushshamad dan Affan menceritakan kepada kami, keduanya berkata Al Mutsanna bin Auf menceritakan kepada kami, Abu Abdullah Al Jasri menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku pernah bertanya kepada Ma'qil bin Yasar tentang hukum minuman arak, ia menjawab: kami tinggal di Madinah dan pada waktu itu banyak sekali buah kurma lalu Rasulullah SAW mengharamkan *al*

---

[966] Sanadnya *hasan,* karena Al Fadhl bin Lahm, terdapat pembicaraan lebih lanjut tentangnya akan tetapi Ahmad meridhoinya, jikalau mereka menilainya *dha'if* karena kesalahannya, maka sesungguhnya disini ia tidak melakukan kesalahan.

HR. Al Bukhari (10/374 no. 5934 (Fath), Muslim (3/1676 no. 2122); At-Tirmidzi (4/236 no. 1759), ia berkata: Hasan *shahih*, semuanya pada pembahasan: pakaian/pengharaman menyambung rambut, Abu Daud (4/75 no. 4168) pembahasan: menyerupai laki-laki, An-Nasa`i (8/145) pembahasan: perhiasan; Ibnu Majah (2/640 no. 1988) pembahasan: nikah.

fadhikh (minuman arak yang terbuat dari buah kurma), dan datang seorang laki-laki kepadanya menanyakan perihal ibunya yang sudah lanjut usia tidak mau makan makanan apakah boleh diberikan minuman yang terbuat dari buah anggur, Ma'qil pun melarangnya.[967]

٢٠١٧٨- حَدَّثَنَا عَارِمٌ، حَدَّثَنَا مُعْتَمِرٌ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ رَجُلٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ مَعْقِلِ بْنِ يَسَارٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْبَقَرَةُ سَنَامُ الْقُرْآنِ وَذُرْوَتُهُ، نَزَلَ مَعَ كُلِّ آيَةٍ مِنْهَا ثَمَانُونَ مَلَكًا، وَاسْتُخْرِجَتْ { ٱللَّهُ لَآ إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ ٱلْحَىُّ ٱلْقَيُّومُ } مِنْ تَحْتِ الْعَرْشِ، فَوُصِلَتْ بِهَا، أَوْ فَوُصِلَتْ بِسُورَةِ الْبَقَرَةِ، وَيس قَلْبُ الْقُرْآنِ، لَا يَقْرَؤُهَا رَجُلٌ يُرِيدُ اللَّهَ وَالدَّارَ الآخِرَةَ إِلَّا غُفِرَ لَهُ، وَاقْرَؤُوهَا عَلَى مَوْتَاكُمْ.

20178. Arim menceritakan kepada kami, Mu'tamir menceritakan kepada kami, dari bapaknya, dari seseorang, dari bapaknya, dari Ma'qil bin Yasar bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Surah Al Baqarah adalah puncaknya Al Qur`an, setiap ayatnya turun disertai delapan puluh malaikat, dan dikeluarkanlah ayat kursi dari bawah Arsy lalu sampai dengannya atau sampai dengan surah Al Baqarah, dan surah Yasin adalah jantungnya Al Qur`an, tidaklah seseorang membacanya karena mengharap (ridha) Allah Ta'ala dan hari Akhirat kecuali akan diampuni (dosanya), dan bacakanlah ia atas orang-orang yang meninggal diantara kalian."*[968]

---

[967] Sanadnya *shahih.*

Al Ma'la bin Ziyad Al Qurdusi *tsiqah* haditsnya menurut Muslim dan yang lainnya.

HR. Muslim (4/2268 no. 2948) pembahasan: cobaan-cobaan/pembahasan ibadah pada waktu main-main; At-Tirmidzi (4/489 no. 2201), ia berkata:`Hasan *shahih*; Ibnu Majah (2/1319 no. 3985).

[968] Sanadnya *shahih.*

Al Mutsanna bin Auf Al Anzi telah di*tsiqah*kan oleh Ibnu Muayyin, Abu Hatim dan Abu Zur'ah meridhainya, Abu Abdullah Al Jusri adalah Humairi bin Basyir, haditsnya *tsiqah* masyhur menurut Muslim dan Al Arba'ah, larangan tentang *Al*

٢٠١٧٩- حَدَّثَنَا عَارِمٌ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ الْمُبَارَكِ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ التَّيْمِيُّ، عَنْ أَبِي عُثْمَانَ، وَلَيْسَ بِالنَّهْدِيِّ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ مَعْقِلِ بْنِ يَسَارٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اقْرَؤُوهَا عَلَى مَوْتَاكُمْ يَعْنِي يس.

20179. Arim menceritakan kepada kami, Abdullah bin Mubarak menceritakan kepada kami, Sulaiman At-Taimi menceritakan kepada kami, dari Abu Utsman dan bukan An-Nahdi, dari bapaknya, dari Ma'qil bin Yasar ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, *"Bacakanlah ia (surah Yasin) atas orang-orang yang meninggal diantara kalian."*[969]

٢٠١٨٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ الزُّبَيْرِ، حَدَّثَنَا الْحَكَمُ بْنُ عَطِيَّةَ، عَنْ أَبِي الرَّبَابِ، قَالَ: سَمِعْتُ مَعْقِلَ بْنَ يَسَارٍ، يَقُولُ: كُنَّا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي مَسِيرٍ لَهُ، فَنَزَلْنَا فِي مَكَانٍ كَثِيرِ الثُّومِ، وَإِنَّ أُنَاسًا مِنَ الْمُسْلِمِينَ أَصَابُوا مِنْهُ، ثُمَّ جَاؤُوا إِلَى الْمُصَلَّى يُصَلُّونَ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَنَهَاهُمْ عَنْهَا، ثُمَّ جَاؤُوا بَعْدَ ذَلِكَ إِلَى الْمُصَلَّى، فَنَهَاهُمْ عَنْهَا، ثُمَّ جَاؤُوا بَعْدَ ذَلِكَ إِلَى الْمُصَلَّى، فَوَجَدَ رِيحَهَا مِنْهُمْ، فَقَالَ: مَنْ أَكَلَ مِنْ هَذِهِ الشَّجَرَةِ، فَلَا يَقْرَبْنَا فِي مَسْجِدِنَا.

20180. Muhammad bin Abdullah bin Zubeir menceritakan kepada kami, Al Hakam bin Athiyah menceritakan kepada kami, dari

---

Fadhikh dan bahwasanya itu adalah minuman pendudukan madinah Hadits ini telah disebutkan pada no. 13309.

[969] Sanadnya *dha'if*, di dalamnya terdapat dua periwayat yang *majhul*.

HR. Abu Daud (3/188 no. 3121), pembahasan: jenazah/bacaan dihadapan mayit; Ibnu Majah (1/464 no. 1448); Al Hakim (1/565) tidak menilainya *shahih*, akan tetapi bagian-bagian hadits ini diriwayatkan secara sendiri-sendiri dan itu *shahih*, lih. 20192 dan yang setelahnya.

Abu Rubab ia berkata aku mendengar Ma'qil bin Yasar berkata: Suatu ketika kami dalam perjalanan bersama Rasulullah SAW, lalu kami singgah di suatu tempat yang banyak bawang putihnya, dan ada sejumlah orang Islam yang memakannya, kemudian mereka datang ke *mushalla* untuk menunaikan shalat bersama Rasulullah SAW, lalu beliau melarang mereka darinya, kemudian mereka datang kembali ke *mushalla* dan beliau melarang mereka darinya, kemudian mereka datang kembali ke *mushalla* dan beliau melarang mereka darinya, kemudian mereka datang lagi ke *mushalla* dan beliau mencium baunya, dari mereka maka beliau bersabda, *"Barangsiapa memakan buah dari pohon ini (bawang putih) maka jangan sekali-kali mendekati masjid kami."*[970]

٢٠١٨١- حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا الْحَكَمُ بْنُ أَبِي الْقَاسِمِ الْحَنَفِيُّ أَبُو عَزَّةَ الدَّبَّاغُ، عَنْ أَبِي الرَّبَابِ، عَنْ مَعْقِلِ بْنِ يَسَارٍ قَالَ: كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي مَسِيرٍ لَهُ.... فَذَكَرَ مَعْنَاهُ.

20181. Yunus bin Muhammad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abu Al Qasim Al Hanafi Abu Izzat Ad-Dabbagh menceritakan kepada kami, dari Abu Rubab, dari Ma'qil bin Yasar Al Muzani, dia berkata: Suatu ketika kami bersama Rasulullah SAW dalam sebuah perjalanan... lalu ia menyebutkan maknanya.[971]

٢٠١٨٢- حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ مَوْلَى بَنِي هَاشِمٍ، حَدَّثَنَا أَبُو يَعْقُوبَ يَعْنِي إِسْحَاقَ بْنَ عُثْمَانَ، حَدَّثَنِي حُمْرَانُ، أَوْ حَمْدَانُ، مَوْلَى مَعْقِلِ بْنِ

---

[970] Sanadnya *hasan,* Abu Utsman ini adalah yang dikatakan oleh At-Taimi: bukan orang Nahdh dan haditsnya maqbul terdapat dalam As-Sunan serta tidak ada seorangpun yang menjarhnya. Telah disebutkan sebelumnya tentang pertentangan kita dalam hal membaca surat yasin bagi mayit dan kita telah membicarakannya.

[971] Sanadnya *dha'if,* Abu Ar-Rabban, aku tidak mengetahui siapakah ia sebenarnya? Semoga Allah SWT memudahkanku untuk mengetahuinya, hadits ini *shahih* Hadits ini telah disebutkan pada no. 12872 dan 15009 secara ringkas.

يَسَارٍ، عَنْ مَعْقِلِ بْنِ يَسَارٍ، قَالَ: صَحِبْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَذَا وَكَذَا.

20182. Abu Sa'id pelayan bani Hasyim menceritakan kepada kami, Abu Ya'qub yaitu Ishaq bin Utsman menceritakan kepada kami, Humran atau Hamdan pelayan Ma'qil bin Yasar menceritakan kepada kami, dari Ma'qil bin Yasar, dia berkata: Aku telah menemani Rasulullah SAW demikian dan demikian.[972]

٢٠١٨٣- حَدَّثَنَا الْحَكَمُ بْنُ نَافِعٍ أَبُو الْيَمَانِ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَيَّاشٍ، عَنْ أَبِي شَيْبَةَ يَحْيَى بْنِ يَزِيدَ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَبِي أُنَيْسَةَ، عَنْ نُفَيْعِ بْنِ الْحَارِثِ، عَنْ مَعْقِلٍ الْمُزَنِيِّ، قَالَ: أَمَرَنِي النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ أَقْضِيَ بَيْنَ قَوْمٍ، فَقُلْتُ: مَا أُحْسِنُ أَنْ أَقْضِيَ يَا رَسُولَ اللهِ؟ قَالَ: اللهُ مَعَ الْقَاضِي مَا لَمْ يَحِفْ عَمْدًا.

20183. Al Hakam bin Nafi' menceritakan kepada kami, Abu Al Yaman menceritakan kepada kami, Ismail bin Ayasy menceritakan kepada kami, dari Abu Syaibah Yahya bin Yazid, dari Zaid bin Anisah, dari Nufai' bin Al Harits, dari Ma'qil bin Yasar Al Muzani, dia berkata: Adalah Rasulullah SAW memerintahkan kepadaku untuk menjadi qadhi antara suatu kaum, lalu kataku: Aku tidak bisa menjadi qadhi yang baik wahai Rasulullah. Beliau bersabda, *"Sesungguhnya Allah bersama seorang hakim selama ia tidak berpihak dengan sengaja."*[973]

---

[972] Sanadnya *dha'if,* seperti hadits sebelumnya.

[973] Sanadnya *shahih.*

Hamdan adalah budak Muaqqal bin Yasar, Ibnu Hibban menilainya *tsiqah* dan yang lain tidak berkomentar, Al Haitsami (9/379) berkata: para periwayatnya *tsiqah.*

٢٠١٨٤- حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ الزُّبَيْرِيُّ، حَدَّثَنَا خَالِدٌ، يَعْنِي ابْنَ طَهْمَانَ أَبُو الْعَلَاءِ الْخَفَّافُ، حَدَّثَنِي نَافِعُ بْنُ أَبِي نَافِعٍ، عَنْ مَعْقِلِ بْنِ يَسَارٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ قَالَ حِينَ يُصْبِحُ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ: أَعُوذُ بِاللهِ السَّمِيعِ الْعَلِيمِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ، ثُمَّ قَرَأَ الثَّلَاثَ آيَاتٍ مِنْ آخِرِ سُورَةِ الْحَشْرِ، وَكَّلَ اللهُ بِهِ سَبْعِينَ أَلْفَ مَلَكٍ يُصَلُّونَ عَلَيْهِ حَتَّى يُمْسِيَ، إِنْ مَاتَ فِي ذَلِكَ الْيَوْمِ مَاتَ شَهِيدًا، وَمَنْ قَالَهَا حِينَ يُمْسِي كَانَ بِتِلْكَ الْمَنْزِلَةِ.

20184. Abu Ahmad Az-Zubairi menceritakan kepada kami, Khalid bin Thahman Abu Al Ala` Al Khaffaf menceritakan kepada kami, Nafi' bin Abu Nafi' menceritakan kepada kami, dari Ma'qil bin Yasar, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Barangsiapa ketika pagi hari mengucapkan 'aku berlindung kepada Allah yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui dari gangguan syetan yang terkutuk' dan membaca tiga ayat terakhir surah Al Hasyr' niscaya Allah akan menyerahkan padanya tujuh puluh ribu malaikat yang terus menerus mendoakannya sampai sore hari, jika ia meninggal dunia pada hari itu maka ia mati syahid, dan barangsiapa yang mengatakannya ketika sore hari maka ia mendapatkan kedudukan yang sama."*[974]

٢٠١٨٥- حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا خَالِدٌ، يَعْنِي ابْنَ طَهْمَانَ، عَنْ نَافِعِ بْنِ أَبِي نَافِعٍ، عَنْ مَعْقِلِ بْنِ يَسَارٍ، قَالَ: وَضَّأْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ

[974] Sanadnya *dha'if,* karena Nafi' bin Al Harits, ia adalah Abu Daud Al A'ma, jumhur menilainya *dha'if.*

Hadits ini *shahih* dari jalur yang lain; Al Hakim (4/93) meriwayatkannya dan menilainya *shahih,* Adz-Dzahabi menyepakatinya, At-Tirmidzi juga telah meng*hasan*kannya (3/609 no. 1330), ia berkata: *hasan gharib*; Ibnu Majah (2/775 no. 2312), Ibnu Hibban 370 no. 1540; Al Baihaqi (10/88.

وَسَلَّمَ ذَاتَ يَوْمٍ، فَقَالَ: هَلْ لَكَ فِي فَاطِمَةَ تَعُودُهَا؟ فَقُلْتُ: نَعَمْ، فَقَامَ مُتَوَكِّئًا عَلَيَّ، فَقَالَ: أَمَا إِنَّهُ سَيَحْمِلُ ثِقَلَهَا غَيْرُكَ، وَيَكُونُ أَجْرُهَا لَكَ قَالَ: فَكَأَنَّهُ لَمْ يَكُنْ عَلَيَّ شَيْءٌ حَتَّى دَخَلْنَا عَلَى فَاطِمَةَ، فَقَالَ لَهَا: كَيْفَ تَجِدِينَكِ؟ قَالَتْ: وَاللهِ لَقَدْ اشْتَدَّ حُزْنِي، وَاشْتَدَّتْ فَاقَتِي، وَطَالَ سَقَمِي.

قَالَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ: وَجَدْتُ فِي كِتَابِ أَبِي بِخَطِّ يَدِهِ، فِي هَذَا الْحَدِيثِ، قَالَ: أَوَمَا تَرْضَيْنَ أَنِّي زَوَّجْتُكِ أَقْدَمَ أُمَّتِي سِلْمًا، وَأَكْثَرَهُمْ عِلْمًا، وَأَعْظَمَهُمْ حِلْمًا.

20185. Abu Ahmad Az-Zubairi menceritakan kepada kami, Khalid bin Thahman Abu Al Ala` Al Khaffaf menceritakan kepada kami, Nafi' bin Abu Nafi' menceritakan kepada kami, dari Ma'qil bin Yasar, dia berkata: Suatu ketika aku membersihkan Nabi SAW lalu beliau bersabda, *"Adakah engkau memiliki sesuatu untuk menjenguk Fatimah RA."* Aku menjawab, "Iya." Lalu beliau bangkit dengan bersandar kepadaku dan bersabda, *"Sungguh yang akan menanggung sakitnya adalah selainmu dan pahalanya untukmu."* Dia berkata: dan seakan-akan beliau tidak pada sesuatu hingga kami masuk ke Fatimah RA, lalu beliau bersabda kepadanya, *"Bagaimana engkau mendapati dirimu?."* Ia menjawab, "Demi Allah, aku sangat bersedih, sangat lemah dan sakitku belum juga sembuh." Abu Abdurrahman berkata, "Aku mendapati dalam kitab bapakku dengan tulisan tangannya dalam hadits ini bersabda, *'Tidakkkah engkau rela aku kawinkan dengan orang yang pertama masuk Islam, orang yang paling banyak ilmunya dan orang yang paling besar kemurahan hatinya'.*"[975]

---

[975] Sanadnya *hasan*, karena Khalid bin Thuhman, disini haditsnya dinilai *hasan* hanya untuk targhib, sedangkan dalam hukum-hukum tidak, sedangkan Nafi' bin Abu Nafi' adalah *tsiqah*.

HR. At-tirmidzi (5/182 no. 2922), ia berkata: gharib dan kita tidak mengetahuinya kecuali dari sisi ini, Ad-Darimi (2/458) pembahasan: Keutamaan Al Qur'an, bab: keutamaan surat Ad-Dukhan.

٢٠١٨٦- حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا خَالِدٌ، عَنْ نَافِعٍ، عَنْ مَعْقِلِ بْنِ يَسَارٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ يَلْبَثُ الْجَوْرُ بَعْدِي إِلاَّ قَلِيلاً حَتَّى يَطْلُعَ، فَكُلَّمَا طَلَعَ مِنَ الْجَوْرِ شَيْءٌ ذَهَبَ مِنَ الْعَدْلِ مِثْلُهُ، حَتَّى يُولَدَ فِي الْجَوْرِ مَنْ لاَ يَعْرِفُ غَيْرَهُ، ثُمَّ يَأْتِي اللهُ بِالْعَدْلِ، فَكُلَّمَا جَاءَ مِنَ الْعَدْلِ شَيْءٌ، ذَهَبَ مِنَ الْجَوْرِ مِثْلُهُ، حَتَّى يُولَدَ فِي الْعَدْلِ مَنْ لاَ يَعْرِفُ غَيْرَهُ.

20186. Abu Ahmad menceritakan kepada kami, Khalid menceritakan kepada kami, dari Nafi', dari Ma'qil bin Yasar, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Tidaklah suatu kelaliman tersisa sesudahku kecuali sedikit hingga ia muncul, dan setiap kali muncul suatu kelaliman lenyaplah keadilan seperti itu, hingga lahir dalam kelaliman orang yang tidak mengetahui selainnya, kemudian Allah Ta'ala mendatangkan keadilan, dan setiap kali datang suatu keadilan lenyaplah kelaliman seperti itu hingga lahir dalam keadilan orang yang tidak mengetahui selainnya."*[976]

٢٠١٨٧- حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ الْهَيْثَمِ أَبُو قَطَنٍ، حَدَّثَنَا يُونُسُ، يَعْنِي ابْنَ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مَيْمُونٍ، شَهِدَ عُمَرَ قَالَ: وَقَدْ كَانَ جَمَعَ أَصْحَابَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حَيَاتِهِ وَصِحَّتِهِ، فَنَاشَدَهُمُ اللَّهَ مَنْ، سَمِعَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَكَرَ فِي الْجَدِّ شَيْئًا، فَقَامَ مَعْقِلُ بْنُ يَسَارٍ، فَقَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ

[976] Sanadnya *hasan*, karena Khalid juga, akan tetapi haditsnya juga dinilai *hasan* dalam hal-hal Keutamaan, sedangkan dalam hal hukum-hukum dan aqidah tidak, Al Haitsami (9/101) berkata: di dalamnya terdapat Khalid bin Thuhman, Abu Ḥatim dan yang lain menilainya *tsiqah*, para periwayat yang lainnya juga *tsiqah*.

وَسَلَّمَ، أُتِيَ بِفَرِيضَةٍ فِيهَا جَدٌّ، فَأَعْطَاهُ ثُلُثًا أَوْ سُدُسًا، قَالَ: وَمَا الْفَرِيضَةُ؟ قَالَ: لاَ أَدْرِي، قَالَ: مَا مَنَعَكَ أَنْ تَدْرِيَ؟.

20187. Amru bin Al Haitsam Abu Qathan menceritakan kepada kami, Yunus bin Abu Ishaq menceritakan kepada kami, dari bapaknya, dari Amru bin Maimun ia menyaksikan Umar RA mengumpulkan para sahabat ketika ia masih hidup dan sehat lalu menyumpah mereka siapa diantara mereka yang pernah mendengar Rasulullah SAW menyebutkan bagian warisan untuk kakek, maka Ma'qil bin Yasar bangkit dan mengatakan: Aku telah mendengar Rasulullah SAW menetapkan *faridhah* di dalamnya ada kakek, lalu beliau memberikan untuknya sepertiga atau seperenam. Dia berkata, "Dan apakah *faridhah* itu?" Ia menjawab, "Aku tidak tahu," Dia berkata, "Kenapa engkau tidak tahu?."[977]

٢٠١٨٨- حَدَّثَنَا عَبْدُ الأَعْلَى، عَنْ يُونُسَ، عَنِ الْحَسَنِ، أَنَّ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ سَأَلَ عَنْ فَرِيضَةِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْجَدِّ، فَقَامَ مَعْقِلُ بْنُ يَسَارٍ الْمُزَنِيُّ، فَقَالَ: قَضَى فِيهَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: مَاذَا؟ قَالَ: السُّدُسَ، قَالَ: مَعَ مَنْ؟ قَالَ: لاَ أَدْرِي. قَالَ: لاَ دَرَيْتَ فَمَا تُغْنِي إِذًا؟.

20188. Abdul A'la menceritakan kepada kami, dari Yunus, dari Al Hasan bahwa Umar bin Al Khaththab bertanya tentang bagian warisan untuk kakek, maka bangkitlah Ma'qil bin Yasar Al Muzani dan berkata: Rasulullah SAW telah menetapkan padanya, dia (Umar) bertanya, "Apa ketetapannya?" Ia (Ma'qil) menjawab, "Seperenam,"

---

977 Sanadnya *hasan*.

Hadits ini juga merupakan targhib, Al Haitsami telah menyebutkannya (5/196), ia berkata: di dalamnya terdapat Khalid bin Thuhman, Abu Hatim dan Ibnu Hibban menilainya *tsiqah* dan berkata: ia salah dan ragu-ragu.

dia (Umar) bertanya, "Bersama siapa?" Ma'qil menjawab, "Tidak tahu," Umar berkata, "Engkau tidak tahu, lalu apa gunanya."[978]

٢٠١٨٩- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، حَدَّثَنَا مُسْتَلِمُ بْنُ سَعِيدٍ الثَّقَفِيُّ، عَنْ مَنْصُورِ بْنِ زَاذَانَ، عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ قُرَّةَ، عَنْ مَعْقِلِ بْنِ يَسَارٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْعِبَادَةُ فِي الْفِتْنَةِ كَالْهِجْرَةِ إِلَيَّ.

20189. Yazid menceritakan kepada kami, Muslim bin Sa'id Ats-Tsaqafi menceritakan kepada kami, dari Manshur bin Zadzan, dari Muawiyah bin Qurrah, dari Ma'qil bin Yasar, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Beribadah saat kondisi fitnah adalah seperti berhijrah kepadaku."*[979]

٢٠١٩٠- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، وَحَسَنٌ، قَالاَ: حَدَّثَنَا أَبُو هِلاَلٍ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنْ رَجُلٍ هُوَ الْحَسَنُ، إِنْ شَاءَ اللهُ، عَنْ مَعْقِلِ بْنِ يَسَارٍ، قَالَ: لَمْ يَكُنْ شَيْءٌ أَحَبَّ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْخَيْلِ، ثُمَّ قَالَ: اللهُمَّ غُفْرًا، لاَ بَلِ النِّسَاءُ.

20190. Abdushamad dan Hasan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Abu Hilal menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami, dari seseorang yaitu Al Hasan Insya Allah, dari Ma'qil bin Yasar, dia berkata; "*Tiada suatu pun yang lebih disukai Rasulullah daripada kuda.*" Dia lantas berkata, "Ya Allah, ampunilah hamba, bahkan (beliau) juga (menyukai) wanita."[980]

---

[978] Sanadnya *shahih*.

Para periwayatnya *tsiqah* masyhur dan telah disebutkan. HR. Abu Daud (3/122 no. 2897); Ibnu Majah (2/909 no. 2722); Al Hakim (4/339) menilainya *shahih*, Adz-Dzahabi menyepakatinya; Al Baihaqi (6/244, semuanya dalam pembahasan: faraidh, bab: warisan kakek.

[979] Sanadnya *shahih*.

[980] Sanadnya *shahih*.

٢٠١٩١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا زيد، يَعْنِي ابْنَ مُـرَّةَ أَبُـو الْمُعَلَّى، عَنِ الْحَسَنِ، قَالَ: ثَقُلَ مَعْقِلُ بْنُ يَسَارٍ، فَدَخَلَ إِلَيْهِ عُبَيْدُ اللهِ بْـنُ زِيَادٍ يَعُودُهُ، فَقَالَ: هَلْ تَعْلَمُ يَا مَعْقِلُ أَنِّي سَفَكْتُ دَمًا؟ قَالَ: مَا عَلِمْـتُ، قَالَ: هَلْ تَعْلَمُ أَنِّي دَخَلْتُ فِي شَيْءٍ مِنْ أَسْعَارِ الْمُـسْلِمِينَ؟ قَـالَ: مَـا عَلِمْتُ، قَالَ: أَجْلِسُونِي، ثُمَّ قَالَ: اسْمَعْ يَا عُبَيْدَ اللهِ حَتَّى أُحَدِّثَكَ شَيْئًا لَمْ أَسْمَعْهُ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَّةً وَلَا مَرَّتَيْنِ، سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ دَخَلَ فِي شَيْءٍ مِنْ أَسْعَارِ الْمُـسْلِمِينَ لِيُغْلِيَهُ عَلَيْهِمْ، فَإِنَّ حَقًّا عَلَى اللهِ أَنْ يُقْعِدَهُ بِعُظْمٍ مِنَ النَّارِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، قَالَ: أَنْتَ سَمِعْتَهُ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَ: نَعَمْ غَيْرَ مَـرَّةٍ وَلَا مَرَّتَيْنِ.

20191. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Yazid yaitu Ibnu Murrah Abu Al Mu'alla menceritakan kepada kami, dari Al Hasan, ia berkata: Adalah Ma'qil bin Yasar sakit parah lalu datanglah Ubaidillah bin Ziyad menjenguknya, dia pun berkata, "Tahukah engkau wahai Ma'qil bahwa aku pernah membunuh?" Dia (Ma'qil) menjawab, "Aku tidak tahu." Ubaidillah berkata, "Tahukah engkau wahai Ma'qil bahwa aku campur tangan dalam menetapkan harga jual beli diantara orang-orang Islam?" Ma'qil menjawab, "Aku tidak tahu." Ma'qil berkata, "Dudukkanlah aku." Kemudian Ma'qil berkata, "Dengarkan wahai Ubaidillah, aku akan ceritakan kepadamu sebuah hadits dari Rasulullah SAW yang pernah aku dengar dari beliau bukan sekali dua kali, aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, *'Barangsiapa campur tangan dalam penetapan harga jual beli antara*

Muslim bin Said Ats-Tsqafi Abu Said, Ibnu Hibban menilainya *tsiqah* dan yang lain tidak berkomentar, sedangkan Manshur bin zadzan adalah *tsiqah*, hadits ini Hadits ini telah disebutkan pada no. 20176.

orang-orang Islam untuk memahalkannya atas mereka maka pantaslah bagi Allah Ta'ala untuk mendudukkannya dengan tulang dari api kelak .pada hari kiamat'." Dia (Ubaidillah) berkata, "Benarkah engkau mendengarnya dari Rasulullah?" Ia (Ma'qil) menjawab, "Ya, tidak sekali dua kali."[981]

٢٠١٩٢- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ، وَعَتَّابٌ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ الْمُبَارَكِ، أَخْبَرَنَا سُلَيْمَانُ التَّيْمِيُّ، عَنْ أَبِي عُثْمَانَ، وَلَيْسَ بِالنَّهْدِيِّ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ مَعْقِلِ بْنِ يَسَارٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اقْرَؤُوهَا عَلَى مَوْتَاكُمْ. قَالَ عَلِيُّ بْنُ إِسْحَاقَ فِي حَدِيثِهِ: يَعْنِي {يس}.

20192. Ali bin ishaq menceritakan kepada kami, Abdullah dan Itab menceritakan kepada kami, Abdullah bin Al Mubarak menceritakan kepada kami, Sulaiman At-Taimi mengabarkan kepada kami, dari Abu Utsman dan bukan Abu Utsman An-Nahdi, dari bapaknya, dari Ma'qil bin Yasar, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Bacakanlah itu atas orang-orang yang meninggal dunia diantara kalian."* Ali bin Ishaq berkata dalam haditsnya, yaitu surah Yaasiin.[982]

---

[981] Sanadnya *shahih.*

Abu Hilal adalah Ar-Rasibi, ia adalah Muhammad bin Salim, *tsiqah* masyhur.

HR. An-Nasa'i (6/218) pembahasan: kuda/mencintai kuda, makna hadits ini adalah bahwasanya Muaqqal berkata: sesungguhnya Nabi Muhammad SAW mencintai kudanya dan tidak ada sesuatu apapun yang lebih beliau cintai, kemudian ia berkata: Aqran, yaitu doa untuk diri sendiri yang bukan merupakan tujuannya, kemudian berkata: akan tetapi perempuan, itu adalah maksdud dari hadits "Dicintakan kepadaku dari dunia kalian tiga perkara....".

[982] Sanadnya *dha'if,* karena Yazid bin Murrah, mereka telah berselisih pendapat tentang namanya, Al Haitsami (4/101) menamakannya Zaid bin Murrah dan berkata: aku tidak mengenalnya; Al Hakim (2/12) meriwayatkannya dan berkata: bukan berdasarkan syaratku, Adz-Dzahabi berkata: aku tidak mengenal Zaid, demikian pula Al Baihaqi (6/30) menamakannya Zaid, sedangkan perkataan Ubaidillah bin Ziyad bahwasanya ia tidak menumpahkan darah, maka itu pada waktu di wilayahnya

٢٠١٩٣- حَدَّثَنَا هَوْذَةُ بْنُ خَلِيفَةَ، حَدَّثَنَا عَوْفٌ، عَنِ الْحَسَنِ، قَالَ: مَرِضَ مَعْقِلُ بْنُ يَسَارٍ مَرَضًا ثَقُلَ فِيهِ، فَأَتَاهُ ابْنُ زِيَادٍ يَعُودُهُ، فَقَالَ: إِنِّي مُحَدِّثُكَ حَدِيثًا سَمِعْتُهُ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنِ اسْتُرْعِيَ رَعِيَّةً، فَلَمْ يُحِطْهُمْ بِنَصِيحَةٍ، لَمْ يَجِدْ رِيحَ الْجَنَّةِ، وَرِيحُهَا يُوجَدُ مِنْ مَسِيرَةِ مِئَةِ عَامٍ. قَالَ ابْنُ زِيَادٍ: أَلَا كُنْتَ حَدَّثْتَنِي بِهَذَا قَبْلَ الْآنَ؟ قَالَ: وَالْآنَ لَوْلَا الَّذِي أَنْتَ عَلَيْهِ لَمْ أُحَدِّثْكَ بِهِ.

20193. Haudzah bin Khalifah menceritakan kepada kami, Auf menceritakan kepada kami, dari Al Hasan, dia berkata: Adalah Ma'qil bin Yasar sakit keras lalu datanglah Ibnu Ziyad menjenguknya, lalu berkata, "Sesungguhnya aku ingin menyampaikan sebuah hadits kepadamu yang pernah aku dengar langsung dari Rasulullah SAW." Beliau bersabda, "*Barangsiapa menjadi pemimpin atas suatu kaum lalu tidak mengarahkan mereka dengan nasehat, maka ia tidak akan mencium aroma surga, padahal aromanya dapat tercium dari perjalanan seratus tahun.*" Ibnu Ziyad berkata: ketahuilah bahwa sesungguhnya engkau telah menceritakannya kepadaku. Dia (Ma'qil) berkata: dan sekarang, kalau bukan karena keadaanmu niscaya aku tidak akan menceritakannya kepadamu.[983]

Hadits Qatadah bin Milhan RA[984]

٢٠١٩٤- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، حَدَّثَنَا أَنَسُ بْنُ سِيرِينَ، عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ قَتَادَةَ بْنِ مِلْحَانَ الْقَيْسِيِّ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: كَانَ

---

yang pertama (Bahsrah), sedangkan di wilayahnya yang kedua, maka dialah yang mempersiapkan tentara melawan Husain bin Ali RA, ia menumpahkan ribuan darah bahkan sepuluh ribuan darah setelah itu.

[983] Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 20178.

[984] Biografinya Hadits ini telah disebutkan pada no. 17442.

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْمُرُ بِصِيَامِ لَيَالِي الْبِيضِ: ثَلَاثَ عَشْرَةَ، وَأَرْبَعَ عَشْرَةَ، وَخَمْسَ عَشْرَةَ، وَقَالَ: هِيَ كَصَوْمِ الدَّهْرِ.

20194. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, Anas bin Sirin menceritakan kepada kami, dari Abdul Malik bin Qatadah bin Milhan Al Qaisi, dari bapaknya, dia berkata: Adalah Rasulullah SAW memerintahkan kami berpuasa pada hari-hari *baidh;* (tanggal) tiga belas, empat belas dan lima belas, dan bersabda, *"Ia nilainya sama dengan puasa setahun."*[985]

٢٠١٩٥- حَدَّثَنَا عَارِمٌ، حَدَّثَنَا مُعْتَمِرٌ قَالَ: وَحَدَّثَ أَبِي، عَنْ أَبِي الْعَلَاءِ بْنِ عُمَيْرٍ، قَالَ: كُنْتُ عِنْدَ قَتَادَةَ بْنِ مِلْحَانَ حِينَ حُضِرَ، فَمَرَّ رَجُلٌ فِي أَقْصَى الدَّارِ، قَالَ: فَأَبْصَرْتُهُ فِي وَجْهِ قَتَادَةَ، قَالَ: وَكُنْتُ إِذَا رَأَيْتُهُ كَأَنَّ عَلَى وَجْهِهِ الدِّهَانَ، قَالَ: وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَسَحَ عَلَى وَجْهِهِ.

20195. Arim menceritakan kepada kami, Mu'tamir menceritakan kepada kami, ia berkata dan bapakku menceritakan kepada kami, dari Abu Al Ala` bin Umair, dia berkata: Aku berada di tempat Qatadah bin Milhan ketika ia mengalami sakarul maut, lalu ada seorang laki-laki lewat di penghujung rumah, aku pun melihatnya dari wajah Qatadah, jika aku melihatnya seakan-akan di wajahnya ada minyak, sebab Rasulullah SAW pernah mengusap wajahnya.[986]

---

[985] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 20167.

[986] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 17443 dengan lafazh dan sanadnya.

Dalam cetakan (Al Ala' bin Umair) telah dihilangkan kata Abu.

٢٠١٩٦- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدُ الرَّحْمَنِ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مَعِينٍ، وَهُرَيْمٌ أَبُو حَمْزَةَ، قَالاَ: حَدَّثَنَا مُعْتَمِرٌ.... فَذَكَرَ مِثْلَهُ.

20196. Abu Abdurrahman berkata, Yahya bin Main dan Huraim Abu Hamzah menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Mu'tamir menceritakan kepada kami... lalu ia menyebutkan hadits yang sama redaksi dan maknanya.[987]

٢٠١٩٧- حَدَّثَنَا بَهْزٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، حَدَّثَنِي أَنَسُ بْنُ سِيرِينَ، عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ، رَجُلٍ مِنْ بَنِي قَيْسِ بْنِ ثَعْلَبَةَ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَأْمُرُهُمْ بِصِيَامِ أَيَّامِ الْبِيضِ، وَيَقُولُ: هُنَّ صِيَامُ الشَّهْرِ، أَوْ قَالَ: الدَّهْرِ.

20197. Bahz menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Anas bin Sirin menceritakan kepadaku, dari Abdul Malik –yaitu seorang laki-laki dari bani Qais bin Tsa'labah— dari bapaknya bahwa Rasulullah SAW memerintahkan mereka puasa hari-hari *baidh* (putih/bulan purnama) dan bersabda, *"Ia nilainya sama dengan puasa sebulan"*, atau bersabda, *"Setahun."*[988]

٢٠١٩٨- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، عَنْ أَنَسِ بْنِ سِيرِينَ، عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ قَتَادَةَ بْنِ مِلْحَانَ الْقَيْسِيِّ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ

---

[987] Sanadnya *shahih*.

Abu Al Ala' bin Umair adalah Hayyan bin Umair, ia periwayat yang *tsiqah* haditsnya menurut Muslim, Al Haitsami (9/319) berkata: para periwayatnya *shahih*.

[988] Sanadnya *shahih*.

Huraim adalah Ibnu Abdul A'la bin Al Farats Al Asadi Abu Hamzah, haditsnya *tsiqah* menurut Muslim.

صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْمُرُنَا أَنْ نَصُومَ اللَّيَالِي الْبِيضَ: ثَلَاثَ عَشْرَةَ، وَأَرْبَعَ عَشْرَةَ، وَخَمْسَ عَشْرَةَ، وَقَالَ: هُنَّ كَهَيْئَةِ الدَّهْرِ.

20198. Rauh menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, dari Anas bin Sirin, dari Abdul Malik bin Qatadah bin Milhan Al Qaisi, dari bapaknya, dia berkata: Adalah Rasulullah SAW memerintahkan kami puasa hari-hari *baidh* (yaitu tanggal), tiga belas, empat belas dan lima belas dan bersabda, *"Ia nilainya sama dengan puasa setahun."*[989]

٢٠١٩٩- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ سِيرِينَ، قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ الْمَلِكِ بْنَ الْمِنْهَالِ، يُحَدِّثُ عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: وَكَانَ مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْمُرُنَا بِصِيَامِ أَيَّامِ الْبِيضِ الثَّلَاثَةِ، وَيَقُولُ: هُنَّ صِيَامُ الدَّهْرِ.

20199. Rauh menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Anas bin Sirin berkata aku mendengar Abdul Malik bin Al Minhal menceritakan dari bapaknya, dia berkata: dan ia termasuk salah seorang sahabat Rasulullah SAW, dia berkata: Adalah Rasulullah SAW memerintahkan kami untuk berpuasa pada hari-hari *baidh* dan bersabda, *"Ia nilainya sama dengan puasa setahun."*[990]

---

[989] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 20194.
[990] Sanadnya *shahih*.

Hadits Seorang Badui RA

٢٠٢٠٠- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ حُمَيْدِ بْنِ هِلَالٍ، قَالَ: سَمِعْتُ مُطَرِّفًا، يُحَدِّثُ عَنْ أَعْرَابِيٍّ، قَالَ: رَأَيْتُ فِي رِجْلِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَعْلًا مَخْصُوفَةً.

20200. Abdurrahman menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Humaid bin Hilal ia berkata aku mendengar Mutharrif menceritakan dari seorang badui, dia berkata: Aku melihat di kaki Rasulullah SAW sandal yang ditambal.[991]

Hadits seorang laki-laki, dari Bahilah RA

٢٠٢٠١- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، حَدَّثَنَا الْجُرَيْرِيُّ، عَنْ أَبِي السَّلِيلِ، قَالَ: حَدَّثَتْنِي مُجِيبَةُ عَجُوزٌ مِنْ بَاهِلَةَ، عَنْ أَبِيهَا، أَوْ عَنْ عَمِّهَا، قَالَ: أَتَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِحَاجَةٍ مَرَّةً، فَقَالَ: مَنْ أَنْتَ؟ قَالَ: أَوَ مَا تَعْرِفُنِي؟ قَالَ: وَمَنْ أَنْتَ؟ قَالَ: أَنَا الْبَاهِلِيُّ الَّذِي أَتَيْتُكَ عَامَ أَوَّلٍ، قَالَ: فَإِنَّكَ أَتَيْتَنِي وَجِسْمُكَ وَلَوْنُكَ وَهَيْئَتُكَ حَسَنَةٌ، فَمَا بَلَغَ بِكَ مَا أَرَى؟ فَقَالَ: إِنِّي وَاللهِ مَا أَفْطَرْتُ بَعْدَكَ إِلَّا لَيْلًا، قَالَ: مَنْ أَمَرَكَ أَنْ تُعَذِّبَ نَفْسَكَ؟ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ، صُمْ شَهْرَ الصَّبْرِ رَمَضَانَ، قُلْتُ: إِنِّي أَجِدُ قُوَّةً، وَإِنِّي أُحِبُّ أَنْ تَزِيدَنِي، قَالَ: فَصُمْ يَوْمًا مِنَ الشَّهْرِ، قُلْتُ: إِنِّي أَجِدُ قُوَّةً، وَإِنِّي أُحِبُّ أَنْ تَزِيدَنِي، قَالَ: فَيَوْمَيْنِ مِنَ الشَّهْرِ، قُلْتُ: إِنِّي أَجِدُ قُوَّةً،

---

[991] Sanadnya *shahih*. akan tetapi disini telah salah dalam hal sanad, yang benar adalah Abdul Muluk bin Qatadah atau Abdul Muluk bin Abu Al Minhal.

وَإِنِّي أُحِبُّ أَنْ تَزِيدَنِي، قَالَ: وَمَا تَبْغِي عَنْ شَهْرِ الصَّبْرِ، وَيَوْمَيْنِ فِي الشَّهْرِ، قَالَ: قُلْتُ: إِنِّي أَجِدُ قُوَّةً، وَإِنِّي أُحِبُّ أَنْ تَزِيدَنِي، قَالَ: فَثَلَاثَةَ أَيَّامٍ مِنَ الشَّهْرِ، قَالَ: وَأَلْحَمَ عِنْدَ الثَّالِثَةِ، فَمَا كَادَ قُلْتُ: إِنِّي أَجِدُ قُوَّةً، وَإِنِّي أُحِبُّ أَنْ تَزِيدَنِي، قَالَ: فَمِنَ الْحُرُمِ، وَأَفْطِرْ.

20201. Ismail menceritakan kepada kami, Al Jurairi menceritakan kepada kami, dari Abu Salil, dia berkata: Mujibah seorang perempuan tua dari Bahilah menceritakan kepadaku, dari bapaknya atau dari pamannya, dia berkata: Suatu ketika aku datang kepada Rasulullah SAW untuk suatu keperluan, lalu beliau bertanya, *"Siapakah engkau?."* Aku jawab, "Tidakkah Anda mengenalku?" Beliau bertanya, *"Memang engkau siapa?."* Aku menjawab, "Aku adalah seorang Bahili yang pernah datang kepada Anda pada tahun pertama." Beliau bertanya, *"Waktu itu engkau datang kepadaku dan badanmu, kulitmu serta rupamu tampan, lalu kenapa sekarang engkau terlihat berubah?."* Aku menjawab, "Demi Allah, setelah bertemu Anda aku tidak pernah berbuka kecuali di malam hari." Beliau bersabda, *"Siapa yang menyuruhmu menyiksa dirimu, siapa yang menyuruhmu menyiksa dirimu, siapa yang menyuruhmu menyiksa dirimu* –beliau mengucapkannya tiga kali- *berpuasalah di bulan sabar yaitu Ramadhan."* Aku jawab, "Aku mampu lebih dari itu, tolong tambahkan untukku." Beliau bersabda, *"Berpuasalah satu hari pada setiap bulan."* Aku berkata, "Aku mampu lebih dari itu, tolong tambahkan untukku. Beliau bersabda, *"Berpuasalah dua hari pada setiap bulan."* Aku jawab, "Aku mampu lebih dari itu, tolong tambahkan untukku." Beliau bersabda, *"Dan apakah yang masih engkau inginkan dari bulan Ramadhan dan dua hari pada setiap bulan."* Aku berkata, "Aku mampu lebih dari itu, tolong tambahkan untukku." Beliau bersabda, *"Berpuasalah tiga hari pada setiap bulan."* Dan beliau menyudahi pada kali ketiga, dan hampir mencegah, lalu aku katakan, "Sungguh aku mampu lebih dari itu maka

tolong tambahkan untukku." Beliau bersabda, *"Dan pada bulan-bulan haram, dan berbukalah (pada selain itu)."*[992]

Hadits Zuhair bin Utsman RA[993]

٢٠٢٠٢- حَدَّثَنَا بَهْزٌ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُثْمَانَ الثَّقَفِيِّ، أَنَّ رَجُلاً أَعْوَرَ مِنْ ثَقِيفٍ، قَالَ قَتَادَةُ: كَانَ يُقَالُ لَهُ مَعْرُوفٌ، أَيْ يُثْنَى عَلَيْهِ خَيْرًا، يُقَالُ لَهُ: زُهَيْرُ بْنُ عُثْمَانَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْوَلِيمَةُ حَقٌّ، وَالْيَوْمُ الثَّانِي مَعْرُوفٌ، وَالْيَوْمُ الثَّالِثُ سُمْعَةٌ وَرِيَاءٌ.

20202. Bahz menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Al Hasan, dari Abdullah bin Utsman Ats-Tsaqafi bahwa ada seorang laki-laki buta – Qatadah berkata: ia dipanggil *Ma'ruf,* karena kebaikannya- dan namanya adalah Zuhair bin Utsman bahwa Nabi SAW, beliau bersabda, *"Walimah adalah sesuatu yang dibenarkan (hak), hari kedua merupakan kebaikan (ma'ruf) dan hari ketiga dianggap pamer dan riya`."*[994]

---

[992] Sanadnya *shahih.* Hadits ini telah disebutkan pada no. 19941.

[993] Ia adalah Zuhair bin Utsman Ats-Tsaqafi, Jumhur telah menetapkan bahwa ia memiliki kedekatan dengan Nabi SAW dan berkata: pusatnya terdapat pada orang-orang Bashrah, Al Bukhari sendiri berkata: sanadnya tidak *shahih* dan tidak diketahui ia memiliki kedekatan.

[994] Sanadnya *shahih.* Abu As-Salil adalah Dharib bin Nafir telah banyak sekali disebutkan bahwa ia *tsiqah,* ada perbedaan pendapat tentang Mujibah, apakah perempuan atau laki-laki? Akan tetapi mereka berkata bahwa ia adalah seorang sahabat.

HR. Abu Daud (2/335 no. 2428), An-Nasa`i 2254 akan tetapi dari Naufal bin Abu Aqrab dari ayahnya; Ibnu Majah (1/554 no. 1741); Al Baihaqi (4/291), semuanya dalam pembahasan: puasa.

٢٠٢٠٣- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُثْمَانَ الثَّقَفِيِّ، عَنْ رَجُلٍ أَعْوَرَ مِنْ ثَقِيفٍ، قَالَ قَتَادَةُ: وَكَانَ يُقَالُ لَهُ: مَعْرُوفٌ إِنْ لَمْ يَكُنْ اسْمُهُ زُهَيْرَ بْنَ عُثْمَانَ، فَلا أَدْرِي مَا اسْمُهُ؟ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْوَلِيمَةُ أَوَّلَ يَوْمٍ حَقٌّ، وَالثَّانِي مَعْرُوفٌ، وَالْيَوْمَ الثَّالِثَ سُمْعَةٌ وَرِيَاءٌ.

20203. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami, dari Al Hasan, dari Abdullah bin Utsman Ats-Tsaqafi, dari seorang laki-laki buta, dari Tsaqif –Qatadah berkata: dan ia dipanggil Ma'ruf, dan kalau namanya bukan Zuhair bin Utsman aku tidak tahu siapa namanya- bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Walimah hari pertama adalah sesuatu yang hak, hari kedua merupakan kebaikan dan hari ketiga dianggap pamer dan riya`."*[995]

Hadits Anas bin Malik salah seorang bani Kaab RA[996]

٢٠٢٠٤- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، حَدَّثَنَا أَيُّوبُ، قَالَ: كَانَ أَبُو قِلَابَةَ حَدَّثَنِي بِهَذَا الْحَدِيثِ، ثُمَّ قَالَ لِي: هَلْ لَكَ فِي الَّذِي حَدَّثَنِيهِ؟ قَالَ: فَدَلَّنِي عَلَيْهِ، فَأَتَيْتُهُ، فَقَالَ: حَدَّثَنِي قَرِيبٌ لِي يُقَالُ لَهُ: أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ، قَالَ: أَتَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي إِبِلٍ لِجَارٍ لِي أُخِذَتْ، فَوَافَقْتُهُ وَهُوَ

---

[995] Sanadnya *shahih*. Haditsnya seperti ini. HR. Abu Daud (3/341 no. 3745) pembahasan: makanan, bab: dalam jumlah berapa disunnahkan walimah; Ibnu Majah (1/617 no. 1915) pembahasan: nikah/mendatangi orang yang mengundang, Ad-Darimi 2/105 (Darul Fikr) pembahasan: makanan/walimah, Ath-Thabrani dalam *Al Kabir* (5/272 no. 5306); Al Baihaqi (7/260.

[996] Biografinya Hadits ini telah disebutkan pada no. 18948.

يَأْكُلُ، فَدَعَانِي إِلَى طَعَامِهِ، فَقُلْتُ: إِنِّي صَائِمٌ، فَقَالَ: ادْنُ، أَوْ قَالَ: هَلُمَّ أُخْبِرْكَ عَنْ ذَلِكَ، إِنَّ اللَّهَ وَضَعَ عَنِ الْمُسَافِرِ الصَّوْمَ، وَشَطْرَ الصَّلَاةِ، وَعَنِ الْحُبْلَى وَالْمُرْضِعِ. قَالَ: كَانَ بَعْدَ ذَلِكَ يَتَلَهَّفُ، وَيَقُولُ: أَلَا أَكُونُ أَكَلْتُ مِنْ طَعَامِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ دَعَانِي إِلَيْهِ.

20204. Ismail menceritakan kepada kami, Ayub menceritakan kepada kami, dia berkata: Adalah Abu Qilabah menceritakan kepadaku hadits ini, kemudian ia berkata kepadaku, "Apakah engkau punya sanad tentang hadits yang engkau ceritakan kepadaku ini?," Dia (Ayub) berkata, "Lalu ia menunjukkan kepadaku, aku pun mendatanginya." Lalu dia (Abu Qilabah) berkata, "Seorang kerabatku bernama Anas bin Malik menceritakan kepadaku, dia berkata: Aku datang kepada Rasulullah SAW karena ulah unta milik tetanggaku yang aku ambil, kebetulan beliau sedang makan, lalu beliau memanggilku dan mengajakku ikut makan, lalu aku katakan: Aku sedang berpuasa. Lalu beliau bersabda, *'Kesini mendekat, aku ingin mengabarkan kepadamu tentang hal itu, bahwa Allah Ta'ala telah menggugurkan puasa dan setengah shalat bagi musafir, wanita yang sedang hamil dan wanita yang sedang menyusui.*" Dia (Abu Qilabah) berkata: Setelah itu ia menyesal dan berkata, "Aduhai kenapa aku menolak makanan Rasulullah SAW ketika beliau mengajakku."[997]

٢٠٢٠٥- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا أَبُو هِلَالٍ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ سَوَادَةَ الْقُشَيْرِيُّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَحَدُ بَنِي كَعْبٍ أَخُو بَنِي قُشَيْرٍ، قَالَ: أَغَارَتْ عَلَيْنَا خَيْلُ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَانْطَلَقْتُ إِلَى

[997] Sanadnya *shahih*. seperti yang sebelumnya.

رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَانْتَهَيْتُ إِلَيْهِ وَهُوَ يَأْكُلُ، فَقَالَ لِي: ادْنُ فَكُلْ، فَقُلْتُ: إِنِّي صَائِمٌ.... فَذَكَرَ الْحَدِيثَ.

20205. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Abu Hilal menceritakan kepada kami, Abdullah bin Sawadah Al Qusyairi menceritakan kepada kami, dari Anas bin Malik salah seorang bani Ka'ab saudara bani Qusyair berkata: Adalah unta Rasulullah SAW menyerang kami, maka aku berangkat menemui Rasulullah SAW dan sampailah kepada beliau ketika sedang makan, lalu beliau bersabda, *"Sini ikut makan."* Aku menjawab: Aku sedang berpuasa... lalu ia menyebutkan hadits yang sama redaksi dan maknanya.[998]

Hadits Ubay bin Malik RA

٢٠٢٠٦- حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، أَخْبَرَنِي قَتَادَةُ، وَبَهْزٌ، قَالَ: وَحَدَّثَنِي شُعْبَةُ، عَنْ قَتَادَةَ، قَالَ: سَمِعْتُ زُرَارَةَ بْنَ أَوْفَى، يُحَدِّثُ عَنْ أُبَيِّ بْنِ مَالِكٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: مَنْ أَدْرَكَ وَالِدَيْهِ، أَوْ أَحَدَهُمَا، ثُمَّ دَخَلَ النَّارَ مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ، فَأَبْعَدَهُ اللهُ وَأَسْحَقَهُ.

20206. Hajjaj menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Qatadah dan Bahz mengabarkan kepada kami, dia berkata: dan Syu'bah menceritakan kepadaku, dari Qatadah, dia berkata: Aku mendengar Zurarah bin Aufa menceritakan dari Ubay bin Malik, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Barangsiapa mendapati kedua orang tuanya atau salah satunya* (masih hidup dan ia berbakti kepadanya) *kemudian setelah itu ia masuk neraka maka ia akan dijauhkan oleh Allah sejauh-jauhnya."*[999]

---

[998] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18948.
[999] Sanadnya *shahih*.

Hadits seorang laki-laki dari Khuza'ah RA[1000]

٢٠٢٠٧- حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ، حَدَّثَنِي شُعْبَةُ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَبِي الْمِنْهَالِ بْنِ سَلَمَةَ الْخُزَاعِيِّ، عَنْ عَمِّهِ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لأَسْلَمَ: صُومُوا الْيَوْمَ، فَقَالُوا: إِنَّا قَدْ أَكَلْنَا، قَالَ: صُومُوا بَقِيَّةَ يَوْمِكُمْ يَعْنِي يَوْمَ عَاشُورَاءَ.

20207. Hajjaj menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Abdurrahman Abu Al Minhal bin Salamah Al Khuzai, dari pamannya bahwa Nabi SAW bersabda kepada Aslam, *"Berpuasalah hari ini."* Mereka menjawab, "Kami sudah makan." Beliau bersabda, *"Berpuasalah di hari yang tersisa."* Yaitu hari Asyura`.[1001]

Hadits Malik bin Al Harits RA[1002]

٢٠٢٠٨- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، قَالَ: سَمِعْتُ عَلِيَّ بْنَ زَيْدٍ، يُحَدِّثُ عَنْ زُرَارَةَ بْنِ أَوْفَى، عَنْ رَجُلٍ مِنْ قَوْمِهِ يُقَالُ لَهُ: مَالِكٌ، أَوْ ابْنُ مَالِكٍ، يُحَدِّثُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: أَيُّمَا مُسْلِمٍ ضَمَّ يَتِيمًا بَيْنَ أَبَوَيْنِ مُسْلِمَيْنِ إِلَى طَعَامِهِ وَشَرَابِهِ حَتَّى يَسْتَغْنِيَ، وَجَبَتْ لَهُ الْجَنَّةُ الْبَتَّةَ، وَأَيُّمَا مُسْلِمٍ أَعْتَقَ رَقَبَةً، أَوْ رَجُلاً مُسْلِمًا، كَانَتْ فِكَاكَهُ مِنَ النَّارِ، وَمَنْ أَدْرَكَ وَالِدَيْهِ، أَوْ أَحَدَهُمَا، فَدَخَلَ النَّارَ، فَأَبْعَدَهُ اللهُ.

1000 Biografinya Hadits ini telah disebutkan pada no. 18928.
1001 Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18928.
1002 Biografinya Hadits ini telah disebutkan pada no. 18926.

20208. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Ali bin Zaid menceritakan, dari Zurarah bin Aufa, dari seorang laki-laki, dari kaumnya, namanya Malik –atau Ibnu Malik- menceritakan, dari Nabi SAW bahwa beliau bersabda, *"Siapapun orang muslim yang mengikut sertakan anak yatim diantara dua orang tuanya yang muslim pada makanannya dan minumannya sehingga ia merasa cukup maka pantaslah baginya surga, dan siapapun orang muslim yang memerdekakan budak –atau orang muslim- maka ia menjadi pembebas baginya dari api neraka, dan barangsiapa mendapati dua orang tuanya atau salah satunya (dan dia berbakti kepadanya) lalu masuk neraka maka ia akan dijauhkan dari neraka oleh Allah."*[1003]

٢٠٢٠٩- حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، قَالَ عَلِيُّ بْنُ زَيْدٍ: أَخْبَرَنَا عَنْ زُرَارَةَ بْنِ أَوْفَى، عَنْ مَالِكِ بْنِ الْحَارِثِ، رَجُلٍ مِنْهُمْ، أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ ضَمَّ يَتِيمًا بَيْنَ أَبَوَيْنِ مُسْلِمَيْنِ إِلَى طَعَامِهِ وَشَرَابِهِ حَتَّى يَسْتَغْنِيَ عَنْهُ، وَجَبَتْ لَهُ الْجَنَّةُ الْبَتَّةَ، وَمَنْ أَعْتَقَ امْرَأً مُسْلِمًا، كَانَ فِكَاكَهُ مِنَ النَّارِ، يُجْزَى بِكُلِّ عُضْوٍ مِنْهُ عُضْوًا مِنْهُ.

20209. Husyaim menceritakan kepada kami, Ali bin Zaid berkata: ia mengabarkan dari Zurarah bin Aufa, dari malik bin Al Harits seorang laki-laki, dari mereka bahwa ia pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa mengikut sertakan anak yatim diantara dua orang tuanya yang muslim pada makanannya dan minumannya sehingga ia merasa cukup darinya maka pantaslah baginya surga sama sekali, dan barangsiapa memerdekakan seorang muslim maka ia menjadi pembebas baginya dari api neraka, setiap*

[1003] Sanadnya *shahih*.
Abdurrahman bin Salmah, Abu Al Minhal Al Khaza'I *tsiqah*, haditsnya terdapat dalam As-Sunan, hadits ini Hadits ini telah disebutkan pada no. 15416 dan 14694.

anggota tubuhnya (orang yang membebaskan) dengan setiap anggota tubuhnya (budak yang dibebaskan)."[1004]

Hadits Amru bin Salamah RA[1005]

٢٠٢١٠- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا مِسْعَرُ بْنُ حَبِيبٍ الْجَرْمِيُّ، حَدَّثَنِي عَمْرُو بْنُ سَلِمَةَ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّهُمْ وَفَدُوا إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَلَمَّا أَرَادُوا أَنْ يَنْصَرِفُوا قَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ مَنْ يَؤُمُّنَا؟ قَالَ: أَكْثَرُكُمْ جَمْعًا لِلْقُرْآنِ أَوْ أَخْذًا لِلْقُرْآنِ، قَالَ: فَلَمْ يَكُنْ أَحَدٌ مِنَ الْقَوْمِ جَمَعَ مِنَ الْقُرْآنِ مَا جَمَعْتُ، قَالَ: فَقَدَّمُونِي وَأَنَا غُلَامٌ، فَكُنْتُ أَؤُمُّهُمْ وَعَلَيَّ شَمْلَةٌ لِي، قَالَ: فَمَا شَهِدْتُ مَجْمَعًا مِنْ جَرْمٍ إِلَّا كُنْتُ إِمَامَهُمْ وَأُصَلِّي عَلَى جَنَائِزِهِمْ إِلَى يَوْمِي هَذَا.

20210. Waki' menceritakan kepada kami, Mis'ar bin Habib Al Jarmi menceritakan kepada kami, Amru bin Salamah menceritakan kepadaku, dari bapaknya bahwa mereka datang sebagai utusan kepada Nabi SAW, lalu ketika mereka hendak pulang kembali mereka berkata, "Wahai Rasulullah, siapakah yang paling berhak menjadi imam bagi kami?" Beliau menjawab, *"Yaitu yang paling banyak hafal Al Qur`an atau yang paling mengerti Al Qur`an diantara kalian."* Dia berkata (Amru): dan diantara mereka tidak ada seorangpun yang lebih banyak dariku yang hafal Al Qur`an. Dia (Amru) berkata: maka merekapun menunjukku, padahal waktu itu aku masih kecil, lalu akupun mengimami mereka dan aku mengenakan mantelku. Tidaklah

---

[1004] Sanadnya *hasan,* karena Ali bin Zaid, hadits ini Hadits ini telah disebutkan pada no. 18926.

[1005] Biografinya Hadits ini telah disebutkan pada no. 15845, akan tetapi disana ia meriwayatkan langsung dari Nabi Muhammad SAW, sedangkan disini ia meriwayatkan dari ayahnya, kemudian pada riwayat setelahnya tanpa ayahnya.

aku menghadiri suatu perkumpulan di bani Jarm kecuali aku menjadi imam bagi mereka dan menshalatkan jenazah mereka sampai hari ini.[1006]

٢٠٢١١- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، أَخْبَرَنَا أَيُّوبُ، عَنْ عَمْرِو بْنِ سَلِمَةَ، قَالَ: كُنَّا عَلَى حَاضِرٍ، فَكَانَ الرُّكْبَانُ، وَقَالَ إِسْمَاعِيلُ مَرَّةً: النَّاسُ، يَمُرُّونَ بِنَا رَاجِعِينَ مِنْ عِنْدِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَأَدْنُو مِنْهُمْ فَأَسْمَعُ، حَتَّى حَفِظْتُ قُرْآنًا، وَكَانَ النَّاسُ يَنْتَظِرُونَ بِإِسْلَامِهِمْ فَتْحَ مَكَّةَ، فَلَمَّا فُتِحَتْ جَعَلَ الرَّجُلُ يَأْتِيهِ، فَيَقُولُ: يَا رَسُولَ اللهِ، أَنَا وَافِدُ بَنِي فُلَانٍ، وَجِئْتُكَ بِإِسْلَامِهِمْ، فَانْطَلَقَ أَبِي بِإِسْلَامِ قَوْمِهِ فَرَجَعَ إِلَيْهِمْ، فَقَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قَدِّمُوا أَكْثَرَكُمْ قُرْآنًا، قَالَ: فَنَظَرُوا، وَأَنَا لَعَلَى حِوَاءٍ عَظِيمٍ، فَمَا وَجَدُوا فِيهِمْ أَحَدًا أَكْثَرَ قُرْآنًا مِنِّي، فَقَدَّمُونِي وَأَنَا غُلَامٌ، فَصَلَّيْتُ بِهِمْ وَعَلَيَّ بُرْدَةٌ، وَكُنْتُ إِذَا رَكَعْتُ أَوْ سَجَدْتُ قَلَصَتْ، فَتَبْدُو عَوْرَتِي، فَلَمَّا صَلَّيْنَا، تَقُولُ عَجُوزٌ لَنَا دَهْرِيَّةٌ: غَطُّوا عَنَّا اسْتَ قَارِئِكُمْ، قَالَ: فَقَطَعُوا لِي قَمِيصًا، فَذَكَرَ أَنَّهُ فَرِحَ بِهِ فَرَحًا شَدِيدًا.

20211. Ismail menceritakan kepada kami, Ayyub mengabarkan kepada kami, dari Amru bin Salamah, dia berkata: Suatu ketika kami berkumpul, lalu ada sebuah rombongan –dan sesekali Ismail berkata: Sekelompok orang- lewat dihadapan kami pulang dari Rasulullah SAW, lalu kami mendekati mereka, kemudian aku mendengar dari mereka sampai hafal Al Qur`an, dan orang-orang dengan keislaman mereka menanti penaklukan kota Makkah, dan setelah ditaklukkan maka seseorang datang kepada beliau lalu berkata, "Wahai Rasulullah aku adalah utusan dari bani Fulan dan aku datang kepadamu dengan

---

[1006] Sanadnya *hasan*.

menyatakan keislaman mereka, lalu bapakku pergi dengan menyatakan keislaman kaumnya lalu kembali kepada mereka dan berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Utamâkanlah yang paling banyak bacaan Al Qur`an (nya) diantara kalian."* Dia (Amru) berkata: lalu mereka mencari-cari, dan aku sungguh berada diatas suara yang agung, dan mereka tidak menemukan seorangpun diantara mereka yang paling banyak hafalan Al Qur`annya selain aku, lalu merekapun memilihku dan waktu itu aku masih kecil, lalu aku mengimami mereka dan aku mengenakan burdah, dan jika ruku' atau sujud burdahku menyempit sehingga auratku kelihatan, dan setelah kami selesai shalat seorang nenek tua berkata kepada kami, "Tutupilah aurat qari` kalian dari kami." Lalu mereka membuatkan pakaian untukku." Disebutkan bahwa ia (Amru) sangat bergembira dengannya.[1007]

٢٠٢١٢- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَاصِمٍ، قَالَ خَالِدٌ الْحَذَّاءُ: أَخْبَرَنِي عَنْ أَبِي قِلَابَةَ، عَنْ عَمْرِو بْنِ سَلِمَةَ، قَالَ: كَانَتْ تَأْتِينَا الرُّكْبَانُ مِنْ قِبَلِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَنَسْتَقْرِئُهُمْ، فَيُحَدِّثُونَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لِيَؤُمَّكُمْ أَكْثَرُكُمْ قُرْآنًا.

20212. Ali bin Ashim menceritakan kepada kami, Khalid Al Hadzdza` berkata: ia mengabarkan kepadaku, dari Abu Qilabah, dari Amru bin Salamah, dia berkata: pernah datang suatu rombongan, dari Rasulullah SAW kepada kami lalu kami belajar mengaji kepada mereka dan merekapun lalu menceritakan bahwa Nabi SAW pernah bersabda, *"Hendaklah yang menjadi imam diantara kalian yang paling banyak hafalan Al Qur`an (nya)."*[1008]

[1007] Sanadnya *shahih*.
Mas'ar bin Habib Al Jurmi *tsiqah* masyhur, hadits ini telah disebutkan seperti itu pada no. 18545 dan itu terdapat dalam kitab Ash-Shihah.
[1008] Sanadnya *shahih*.

Hadits Al Adda` bin Khalid bin Haudzah RA[1009]

٢٠٢١٣- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنِي عَبْدُ الْمَجِيدِ أَبُو عَمْرٍو، حَدَّثَنِي الْعَدَّاءُ بْنُ خَالِدِ بْنِ هَوْذَةَ، قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْطُبُ النَّاسَ يَوْمَ عَرَفَةَ عَلَى بَعِيرٍ قَائِمًا فِي الرِّكَابَيْنِ.

20213. Waki' menceritakan kepada kami, Abdul Majid Abu Amru menceritakan kepadaku, Al Adda` bin Khalid bin Haudzah berkata: Adalah Rasulullah SAW berkhutbah dihadapan orang-orang pada hari Arafah di atas unta sambil dengan kedua kaki berada di kedua pijakan pelana.[1010]

٢٠٢١٤- حَدَّثَنَا يُونُسُ، حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الْيَشْكُرِيُّ، حَدَّثَنَا شَيْخٌ كَبِيرٌ مِنْ بَنِي عُقَيْلٍ يُقَالُ لَهُ: عَبْدُ الْمَجِيدِ الْعُقَيْلِيُّ، قَالَ: انْطَلَقْنَا حُجَّاجًا لَيَالِيَ خَرَجَ يَزِيدُ بْنُ الْمُهَلَّبِ، وَقَدْ ذُكِرَ لَنَا أَنَّ مَاءً بِالْعَالِيَةِ يُقَالُ لَهُ: الزُّجَيْجُ، فَلَمَّا قَضَيْنَا مَنَاسِكَنَا جِئْنَا حَتَّى أَتَيْنَا الزُّجَيْجَ، فَأَنَخْنَا رَوَاحِلَنَا، قَالَ: فَانْطَلَقْنَا حَتَّى أَتَيْنَا عَلَى بِئْرٍ عَلَيْهِ أَشْيَاخٌ مُخَضَّبُونَ يَتَحَدَّثُونَ، قَالَ: قُلْنَا هَذَا الَّذِي صَحِبَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيْنَ بَيْتُهُ؟ قَالُوا: نَعَمْ صَحِبَهُ، وَهَذَاكَ بَيْتُهُ، فَانْطَلَقْنَا حَتَّى أَتَيْنَا الْبَيْتَ، فَسَلَّمْنَا، قَالَ: فَأَذِنَ لَنَا فَإِذَا شَيْخٌ كَبِيرٌ مُضْطَجِعٌ يُقَالُ لَهُ: الْعَدَّاءُ بْنُ خَالِدٍ الْكِلَابِيُّ، قُلْتُ: أَنْتَ الَّذِي صَحِبْتَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَ: نَعَمْ، وَلَوْلَا أَنَّهُ اللَّيْلُ لَأَقْرَأْتُكُمْ كِتَابَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَيَّ،

[1009] Ia adalah Al Ada' bin Khalid bin Haudzah bin Khalid bin Rabi'ah, berasal dari Anf An-Naqah, yaitu pusat dari Bani Amir, masuk Islam setelah Fathu Mekkah, datang ke Bashrah dan bermukim disana.

[1010] Sanadnya *shahih*.

قَالَ: فَمَنْ أَنْتُمْ؟ قُلْنَا: مِنْ أَهْلِ الْبَصْرَةِ، قَالَ: مَرْحَبًا بِكُمْ، مَا فَعَلَ يَزِيدُ بْنُ الْمُهَلَّبِ؟ قُلْنَا: هُوَ هُنَاكَ يَدْعُو إِلَى كِتَابِ اللهِ تَبَارَكَ وَتَعَالَى وَإِلَى سُنَّةِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: فِيمَا هُوَ مِنْ ذَلِكَ؟ قَالَ: قُلْتُ: أَيًّا نَتَّبِعُ هَؤُلَاءِ أَوْ هَؤُلَاءِ، يَعْنِي أَهْلَ الشَّامِ أَوْ يَزِيدَ؟ قَالَ: إِنْ تَقْعُدُوا تُفْلِحُوا وَتَرْشُدُوا، إِنْ تَقْعُدُوا تُفْلِحُوا وَتَرْشُدُوا، لَا أَعْلَمُهُ إِلَّا قَالَ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ، رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ عَرَفَةَ وَهُوَ قَائِمٌ فِي الرِّكَابَيْنِ يُنَادِي بِأَعْلَى صَوْتِهِ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ، أَيُّ يَوْمٍ يَوْمُكُمْ هَذَا؟ قَالُوا: اللهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ، قَالَ: فَأَيُّ شَهْرٍ شَهْرُكُمْ هَذَا؟ قَالُوا: اللهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ، قَالَ: فَأَيُّ بَلَدٍ بَلَدُكُمْ هَذَا؟ قَالُوا: اللهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ، قَالَ: يَوْمُكُمْ يَوْمٌ حَرَامٌ، وَشَهْرُكُمْ شَهْرٌ حَرَامٌ، وَبَلَدُكُمْ بَلَدٌ حَرَامٌ، قَالَ: فَقَالَ: أَلَا إِنَّ دِمَاءَكُمْ وَأَمْوَالَكُمْ عَلَيْكُمْ حَرَامٌ، كَحُرْمَةِ يَوْمِكُمْ هَذَا، فِي شَهْرِكُمْ هَذَا، فِي بَلَدِكُمْ هَذَا، إِلَى يَوْمِ تَلْقَوْنَ رَبَّكُمْ، فَيَسْأَلُكُمْ عَنْ أَعْمَالِكُمْ، قَالَ: ثُمَّ رَفَعَ يَدَيْهِ إِلَى السَّمَاءِ فَقَالَ: اللَّهُمَّ اشْهَدْ عَلَيْهِمْ، اللَّهُمَّ اشْهَدْ عَلَيْهِمْ ذَكَرَ مِرَارًا فَلَا أَدْرِي كَمْ ذَكَرَ.

20214. Yunus menceritakan kepada kami, Umar bin Ibrahim Al Yasykuri menceritakan kepada kami, seorang syaikh besar, dari bani Uqail bernama Abdul Mazid Al Uqaili menceritakan kepada kami, dia berkata: kami pergi berangkat haji beberapa malam, Yazid bin Al Muhallab keluar, dan disebukan kepada kami bahwa ada air di Aliyah namanya Az-Zujaij, dan setelah kami selesai menunaikan manasik haji kami mendatangi Az-Zujaij lalu memberi minum unta-unta kami. Lalu kami berangkat hingga sampai disebuah sumur padanya terdapat sejumlah orang tua yang saling berbicara, kami berkata, "Apakah ini sahabat Rasulullah SAW, dimana rumahnya?"

Mereka menjawab, "Ya dia adalah sahabat Rasulullah SAW, dan itu adalah rumahnya." Lalu kami menuju ke rumahnya dan memberi salam, lalu ia pun mengizinkan kami, dan ternyata ia adalah seorang yang lanjut usia sedang berbaring namanya Al Adda` bin Khalid Al Kilabi. Aku (Al Uqaili) berkata, "Benarkan bahwa engkau sahabat Rasulullah SAW?" Ia menjawab, "Ya benar, dan kalau tidak malam hari niscaya akan aku bacakan kepada kalian kitab Rasulullah SAW kepadaku," Dia (Al Adda`) berkata, "Lalu siapakah kalian?" Kami menjawab, "Dari penduduk Basrah." Dia (Al Adda`) berkata, "Selamat datang apa yang dilakukan Yazid bin Al Muhallab?" Kami menjawab, "Ia ada disana menyeru kepada Kitab Allah dan Sunnah Rasulullah SAW." Dia berkata, "Bagaimana ia dengan yang ada disana, bagaimana ia dengan yang ada disana?" Aku (Al Uqaili) berkata, "Mana yang harus kami ikuti, mereka penduduk Syam atau Yazid." Dia (Al Adda`) berkata, "Jika kalian duduk berdiam diri niscaya kalian akan beruntung dan mendapat petunjuk, jika kalian duduk berdiam diri niscaya kalian akan beruntung dan mendapat petunjuk, —yang aku ingat ia berkata tiga kali—, aku melihat Rasulullah SAW pada hari Arafah sedang berdiri diatas dua sanggurdi menyeru dengan suara yang tinggi, *"Wahai manusia sekalian, hari apakah hari kalian ini?"*, mereka menjawab, "Allah dan Rasul-Nya yang paling tahu." Beliau bersabda, *"Bulan apakah bulan kalian ini?."* Mereka menjawab, "Allah dan Rasul-Nya yang paling tahu." Beliau bersabda, *"Negeri apakah negeri kalian ini?."* Mereka menjawab, "Allah dan Rasul-Nya yang paling tahu." Beliau bersabda, *"Hari kalian ini adalah hari haram, bulan kalian ini adalah bulan haram, dan negeri kalian ini adalah negeri haram* – Lalu beliau bersabda, *"ketahuilah bahwa sesungguhnya darah dan harta benda kalian adalah haram seperti haramnya hari kalian ini di bulan kalian ini di negeri kalian ini sampai kalian bertemu dengan Tuhan kalian lalu Dia bertanya kepada kalian tentang amal perbuatan kalian."* Kemudian beliau SAW mengangkat kedua tangan beliau ke langit seraya berdoa, *"Ya Allah saksikanlah atas mereka, ya Allah saksikanlah atas*

mereka", beliau menyebutnya berkali-kali, dan aku tidak ingat berapa kali beliau menyebutnya.[1011]

Hadits Ahmar RA[1012]

٢٠٢١٥- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا عَبَّادُ بْنُ رَاشِدٍ، عَـــنِ الْحَـــسَنِ، حَدَّثَنَا أَحْمَرُ، صَاحِبُ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَـــالَ: إِنْ كُنَّـــا لَنَأْوِي لِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِمَّا يُجَافِي بِيَدَيْهِ عَنْ جَنْبَيْـــهِ إِذَا سَجَدَ.

20215. Waki' menceritakan kepada kami, Abbad bin Rasyid menceritakan kepada kami, dari Al Hasan, Ahmar, salah seorang sahabat Rasulullah SAW menceritakan kepada kami, dia berkata: Sungguh kami dapat berlindung kepada Rasulullah SAW karena kerenggangan kedua tangan beliau pada kedua sisi beliau ketika sedang bersujud.[1013]

٢٠٢١٦- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا عَبَّادُ بْنُ رَاشِدٍ، حَدَّثَنَا الْحَـــسَنُ، حَدَّثَنِي أَحْمَرُ، صَاحِبُ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: كُنَّا لَنَــأْوِي لِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِمَّا يُجَافِي بِيَدَيْهِ عَنْ جَنْبَيْهِ إِذَا سَجَدَ.

1011. Sanadnya *shahih*.

Abdul Majid Abu Amru adalah Ibnu Wahab, ia juga dikatakan Abdul Majid bin Abu Yazid, ia periwayat yang *tsiqah* haditsnya menurut Al Arba'ah, HR. Abu Daud (2/196 no. 1917) pembahasan: manasik/khutbah diatas mimbar, hadits ini telah disebutkan sebelumnya dan diriwayatkan oleh beberapa sahabat, lih. 18629.

1012 Ia adalah Ahmar bin Jazi. Telah disebutkan biografinya pada no. 18913.

1013 Sanadnya *shahih*.

Umar bin Ibrahim Al Yasykuri, Ibnu Hajar membenarkan bahwasanya ia adalah Al Abadi, ia periwayat yang *tsiqah*, haditsnya terdapat dalam As-Sunan, hadits ini adalah hadits Haji Wada', telah banyak sekali diulang dan terdapat dalam kitab Ash-Shihhah.

20216. Affan menceritakan kepada kami, Abbad bin Rasyid menceritakan kepada kami, Al Hasan menceritakan kepada kami, Ahmar salah seorang sahabat Rasulullah SAW berkata: Sungguh kami dapat berlindung kepada Rasulullah SAW karena kerenggangan kedua tangan beliau pada kedua sisi beliau ketika sedang bersujud.[1014]

Hadits Shuhar Al Abdi RA[1015]

٢٠٢١٧- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا الضَّحَّاكُ بْنُ يَسَارٍ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ الشِّخِّيرِ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ صُحَارٍ الْعَبْدِيِّ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنِّي رَجُلٌ مِسْقَامٌ، فَأْذَنْ لِي فِي جَرِيرَةٍ أَنْتَبِذُ فِيهَا، قَالَ: فَأَذِنَ لَهُ فِيهَا.

20217. Waki' menceritakan kepada kami, Adh-Dhahak bin Yasar menceritakan kepada kami, dari Yazid bin Abdullah bin Asy-Syikhir, dari Abdurrahman bin Shuhar Al Abdi, dari bapaknya, dia berkata: Aku berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya aku laki-laki yang sering sakit, maka izinkanlah aku membuat minuman prementasi kurma (atau anggur). Lalu beliau mengizinkannya."[1016]

٢٠٢١٨- حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَخْبَرَنَا الْجُرَيْرِيُّ، عَنْ أَبِي الْعَلَاءِ بْنِ الشِّخِّيرِ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ صُحَارٍ الْعَبْدِيِّ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى

1014 Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18913 beserta sanad dan matan.

1015 Biografinya Hadits ini telah disebutkan pada no. 15898.

1016 Sanadnya *shahih*.

يُخْسَفَ بِقَبَائِلَ، حَتَّى يُقَالَ: مَنْ بَقِيَ مِنْ بَنِي فُلَانٍ؟ فَعَرَفْتُ أَنَّهُ يَعْنِي الْعَرَبَ، لِأَنَّ الْعَجَمَ إِنَّمَا تُنْسَبُ إِلَى قُرَاهَا.

20218. Yazid menceritakan kepada kami, Al Jurairi menceritakan kepada kami, dari Abu Al Ala` bin Asy-Syikhir, dari Abdurrahman bin Shuhar Al Abdi, dari bapaknya, dia berkata: Aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Kiamat tidak akan terjadi sebelum kabilah-kabilah dimusnahkan sehingga dikatakan siapa yang tersisa dari bani fulan."* Maka aku tahu bahwa yang beliau maksud adalah orang arab, karena orang asing dinisbatkan kepada desanya.[1017]

Hadits Rafi' bin Amru Al Muzani RA[1018]

٢٠٢١٩- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا الْمُشْمَعِلُّ، حَدَّثَنِي عَمْرُو بْنُ سُلَيْمٍ الْمُزَنِيُّ، أَنَّهُ سَمِعَ رَافِعَ بْنَ عَمْرٍو الْمُزَنِيَّ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ وَأَنَا وَصِيفٌ، يَقُولُ: الْعَجْوَةُ وَالشَّجَرَةُ مِنَ الْجَنَّةِ.

20219. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, Al Musyma'il menceritakan kepada kami, Amru bin Salim Al Muzani menceritakan kepadaku bahwa ia mendengar Rafi` bin Amru Al Muzani berkata: Aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"(kurma) Ajwah dan pohon (yang dijadikan tempat baiat) dari surga."*[1019]

[1017] Sanadnya *hasan,* karena Adh-Dhahhak bin Yasar, Jamaah menilainya *tsiqah* dan menilainya *dha'if,* hadits ini Hadits ini telah disebutkan pada no. 15899.

[1018] Biografinya Hadits ini telah disebutkan pada no. 15447.

[1019] Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 15898.

٢٠٢٢٠- حَدَّثَنَا بَهْزٌ، وَأَبُو النَّضْرِ، وَعَفَّانُ، قَالُوا: حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ الْمُغِيرَةِ، عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ الصَّامِتِ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ مِنْ بَعْدِي مِنْ أُمَّتِي قَوْمًا يَقْرَؤُونَ الْقُرْآنَ لاَ يُجَاوِزُ حَلاَقِيمَهُمْ، يَخْرُجُونَ مِنَ الدِّينِ كَمَا يَخْرُجُ السَّهْمُ مِنَ الرَّمِيَّةِ، ثُمَّ لاَ يَعُودُونَ فِيهِ، شَرُّ الْخَلْقِ وَالْخَلِيقَةِ. قَالَ ابْنُ الصَّامِتِ: فَلَقِيتُ رَافِعًا، قَالَ بَهْزٌ: أَخَا الْحَكَمِ بْنِ عَمْرٍو، فَحَدَّثْتُهُ هَذَا الْحَدِيثَ، قَالَ: وَأَنَا أَيْضًا قَدْ سَمِعْتُ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

20220. Bahz dan Abu An-Nadhr dan Affan menceritakan kepada kami, mereka berkata: Sulaiman bin Al Mughirah menceritakan kepada kami, dari Humaid, dari Abdullah bin Shamit, dari Abu Dzar, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Kelak sesudahku ada suatu kaum dari umatku yang membaca Al Qur`an tidak melewati kerongkongan mereka, mereka keluar dari agama seperti anak panah keluar dari busur, kemudian mereka tidak kembali padanya, (mereka) seburuk-buruk makhluk dan perangai."* Ibnu Ash-Shamit berkata, "Akupun menemui Rafi'." Bahz berkata, "Saudaranya Al Hakam bin Amru, aku pun menceritakan hadits ini kepadanya." Dia (Al Hakam) berkata, "Aku pun pernah mendengarnya dari Rasulullah SAW."[1020]

٢٠٢٢١- حَدَّثَنَا مُعْتَمِرٌ، قَالَ: سَمِعْتُ ابْنَ أَبِي الْحَكَمِ الْغِفَارِيَّ، يَقُولُ: حَدَّثَتْنِي جَدَّتِي، عَنْ عَمِّ أَبِي: رَافِعِ بْنِ عَمْرٍو الْغِفَارِيِّ، قَالَ: كُنْتُ وَأَنَا غُلاَمٌ أَرْمِي نَخْلاً لِلأَنْصَارِ، فَأُتِيَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقِيلَ: إِنَّ

[1020] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 15447 beserta sanad dan matan.

هَاهُنَا غُلَامًا يَرْمِي نَخْلَنَا، فَأُتِيَ بِي إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: يَا غُلَامُ، لِمَ تَرْمِي النَّخْلَ؟ قَالَ: قُلْتُ: آكُلُ، قَالَ: فَلَا تَرْمِ النَّخْلَ، وَكُلْ مَا يَسْقُطُ فِي أَسَافِلِهَا، ثُمَّ مَسَحَ رَأْسِي، وَقَالَ: اللَّهُمَّ أَشْبِعْ بَطْنَهُ.

20221. Mu'tamir menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Ibnu Abu Al Hakam Al Ghifari berkata: nenekku menceritakan kepadaku, dari paman bapakku Rafi' bin Amru Al Ghifari, dia berkata: ketika masih kecil aku pernah melempari kurma milik orang Anshar, lalu Nabi SAW datang dan dikatakan bahwa disini ada seorang anak yang suka melempari kurma kami, lalu aku dihadapkan kepada Nabi SAW, dan beliau bertanya, *"Wahai anak kecil, kenapa engkau melempari kurma?."* Dia (Rafi') berkata: Aku menjawab, "Aku makan." Beliau bersabda, *"Kalau begitu tidak usah melempari kurma dan (cukup) makanlah dari yang berjatuhan dibawahnya"*, kemudian beliau mengusap kepalaku dan bersabda, *"Ya Allah, kenyangkanlah perutnya."*[1021]

٢٠٢٢٢- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا الْمُشْمَعِلُّ بْنُ عَمْرٍو الْمُزَنِيُّ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ سُلَيْمٍ الْمُزَنِيُّ، عَنْ رَافِعِ بْنِ عَمْرٍو الْمُزَنِيِّ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: الْعَجْوَةُ وَالصَّخْرَةُ، أَوْ قَالَ: الْعَجْوَةُ وَالشَّجَرَةُ فِي الْجَنَّةِ، شَكَّ الْمُشْمَعِلُّ.

20222. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Al Musyma'il bin Amru Al Muzani menceritakan kepada kami, Amru bin Sulaim Al Muzani menceritakan kepada kami, dari Rafi' bin Amru Al Muzani, dia berkata: Aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"(Kurma) Ajwah dan (batu) Shakhrah –atau*

[1021] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19671, akan disebutkan juga dalam Musnad Abu Dzar.

bersabda: Ajwah dan pohon (yang dijadikan tempat di baiat)- di surga." Al Musyma'il ragu.[1022]

٢٠٢٢٣- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، حَدَّثَنَا الْمُشْمَعِلُّ بْنُ إِيَاسٍ، قَالَ: سَمِعْتُ عَمْرَو بْنَ سُلَيْمٍ، يَقُولُ: سَمِعْتُ رَافِعَ بْنَ عَمْرٍو الْمُزَنِيَّ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: الْعَجْوَةُ وَالصَّخْرَةُ مِنَ الْجَنَّةِ.

20223. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Al Musyma'il bin Iyas menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Amru bin Sulaim berkata: Aku mendengar Rafi' bin Amru Al Muzani berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"(kurma) Ajwah dan pohon (baiat) dari surga."*[1023]

٢٠٢٢٤- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ الْمُغِيرَةِ، حَدَّثَنَا حُمَيْدٌ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ الصَّامِتِ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ بَعْدِي مِنْ أُمَّتِي قَوْمًا يَقْرَؤُونَ الْقُرْآنَ لَا يُجَاوِزُ حَلَاقِيمَهُمْ، يَخْرُجُونَ مِنَ الدِّينِ كَمَا يَخْرُجُ السَّهْمُ مِنَ الرَّمِيَّةِ، ثُمَّ لَا يَعُودُونَ إِلَيْهِ، شَرُّ الْخَلْقِ وَالْخَلِيقَةِ. قَالَ ابْنُ الصَّامِتِ: فَلَقِيتُ رَافِعًا فَحَدَّثْتُهُ، فَقَالَ: وَأَنَا أَيْضًا قَدْ سَمِعْتُهُ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

[1022] Sanadnya *dha'if,* karena kakek dari Ibnu Abi Al Hakam, Ibnu Abi Al Hakam adalah Al Ghiffari, dikatakan namanya adalah Abdul Kabir bin Al Hakam, ia periwayat yang *Mastur.*

HR. Abu Daud (3/40 no. 2620) pembahasan: jihad, bab: barangsiapa yang berkata memakan dari yang telah jatuh; At-Tirmidzi (3/575 no. 1288), ia berkata: Hasan gharib; Ibnu Majah (2/770 no. 2299); Al Hakim dan Adz-Dzahabi (3/444) tidak mengomentarinya.

[1023] Sanadnya *shahih.* Hadits ini telah disebutkan pada no. 20219.

20224. Affan menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Al Mughirah menceritakan kepada kami, Humaid menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ash-Shamit menceritakan kepada kami, dari Abu Dzar, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Kelak sesudahku ada suatu kaum dari umatku yang membaca Al Qur`an tidak sampai ke kerongkongan mereka, mereka keluar, dari agama seperti anak panah keluar dari busur, kemudian mereka tidak kembali padanya, (mereka) seburuk-buruk makhluk dan perangai."* Ibnu Ash-Shamit berkata: lalu aku bertemu Rafi' dan aku menceritakannya, maka, dia berkata: dan aku juga pernah mendengarnya dari Rasulullah SAW.[1024]

Hadits Mihjan bin Al Adra' RA[1025]

٢٠٢٢٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا كَهْمَسٌ، وَيَزِيدُ، قَالَ: أَخْبَرَنَا كَهْمَسٌ، قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللهِ بْنَ شَقِيقٍ، قَالَ: قَالَ مِحْجَنُ بْنُ الْأَدْرَعِ: بَعَثَنِي نَبِيُّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حَاجَةٍ، ثُمَّ عَرَضَ لِي وَأَنَا خَارِجٌ مِنْ طَرِيقٍ مِنْ طُرُقِ الْمَدِينَةِ، قَالَ: فَانْطَلَقْتُ مَعَهُ حَتَّى صَعِدْنَا أُحُدًا، فَأَقْبَلَ عَلَى الْمَدِينَةِ، فَقَالَ: وَيْلُ أُمِّهَا قَرْيَةً يَوْمَ يَدَعُهَا أَهْلُهَا، قَالَ يَزِيدُ: كَأَيْنَعِ مَا تَكُونُ، قَالَ: قُلْتُ: يَا نَبِيَّ اللهِ، مَنْ يَأْكُلُ ثَمَرَتَهَا، قَالَ: عَافِيَةُ الطَّيْرِ وَالسِّبَاعِ، قَالَ: وَلَا يَدْخُلُهَا الدَّجَّالُ، كُلَّمَا أَرَادَ أَنْ يَدْخُلَهَا تَلَقَّاهُ بِكُلِّ نَقْبٍ مِنْهَا مَلَكٌ مُصْلِتًا، قَالَ: ثُمَّ أَقْبَلْنَا حَتَّى إِذَا كُنَّا بِبَابِ الْمَسْجِدِ، قَالَ: إِذَا رَجُلٌ يُصَلِّي، قَالَ: أَتَقُولُهُ صَادِقًا؟ قَالَ: قُلْتُ يَا نَبِيَّ

[1024] Sanadnya *shahih.*
[1025] Biografinya Hadits ini telah disebutkan pada no. 18876.

اللهِ، هَذَا فُلاَنٌ، وَهَذَا مِنْ أَحْسَنِ أَهْلِ الْمَدِينَةِ، أَوْ قَالَ: أَكْثَرِ أَهْلِ الْمَدِينَةِ صَلاَةً، قَالَ: لاَ تُسْمِعْهُ فَتُهْلِكَهُ، مَرَّتَيْنِ أَوْ ثَلاَثًا، إِنَّكُمْ أُمَّةٌ أُرِيدَ بِكُمُ الْيُسْرُ.

20225. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Kahmas dan Yazid menceritakan kepada kami, dia berkata: Kahmas mengabarkan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abdullah bin Syaqiq, dari Mihjan bin Al Adra` berkata: Adalah Rasulullah SAW mengutusku untuk suatu keperluan kemudian beliau menawarkan kepadaku dan aku keluar lewat salah satu jalan Madinah, lalu aku berangkat bersama beliau hingga naik ke atas Uhud, kemudian beliau menghadap ke Madinah lalu bersabda, *"Celakalah induknya desa saat ditinggalkan oleh penduduknya."* Yazid berkata: Seakan-akan buah-buahan telah matang. Aku berkata, "Wahai Rasulullah, lalu siapakah yang makan buah-buahannya?" Beliau menjawab: *"Burung-burung dan binatang buas* –beliau bersabda- *dan Dajjal tidak dapat memasukinya, setiap kali ia hendak memasukinya dari setiap pintunya ia disambar malaikat yang sedang memegang pedang yang terhunus."*

Kemudian kami mendekat hingga ketika kami sampai di pintu masjid, tiba-tiba ada seorang laki-laki sedang shalat. Beliau bertanya, *"Menurutmu apakah ia jujur?."* Ia menjawab, "Wahai Rasulullah, ia adalah fulan, ia termasuk penduduk Madinah yang paling baik atau berkata: termasuk salah seorang penduduk Madinah yang paling banyak shalat." Beliau bersabda, *"Janganlah engkau memperdengarnya sehingga dapat menghancurkannya* –dua atau tiga kali- *sesungguhnya kalian adalah umat yang dikehendaki kemudahan bagi kalian."*[1026]

[1026] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 20220.

٢٠٢٢٦- حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ، حَدَّثَنِي شُعْبَةُ، عَنْ أَبِي بِشْرٍ، قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللهِ بْنَ شَقِيقٍ، يُحَدِّثُ عَنْ رَجَاءِ بْنِ أَبِي رَجَاءٍ الْبَاهِلِيِّ، عَنْ مِحْجَنٍ، رَجُلٍ مِنْ أَسْلَمَ.... فَذَكَرَ نَحْوَهُ.

20226. Hajjaj menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepadaku, dari Abu Bisyr, dia berkata: Aku mendengar Abdullah bin Syaqiq menceritakan, dari Raja` bin Abu Raja` Al Bahili, dari Mihjan dan seorang dari bani Aslam... lalu ia menyebutkan hadits yang sama redaksi dan maknanya.[1027]

٢٠٢٢٧- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو بِشْرٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ شَقِيقٍ، عَنْ رَجَاءِ بْنِ أَبِي رَجَاءٍ الْبَاهِلِيِّ، عَنْ مِحْجَنٍ - قَالَ عَفَّانُ: وَهُوَ ابْنُ الْأَدْرَعِ. قَالَ: وَحَدَّثَنَا حَمَّادٌ، عَنِ الْجُرَيْرِيِّ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ شَقِيقٍ، عَنْ مِحْجَنِ بْنِ الْأَدْرَعِ، قَالَ: قَالَ رَجَاءٌ: أَقْبَلْتُ مَعَ مِحْجَنٍ ذَاتَ يَوْمٍ حَتَّى إِذَا انْتَهَيْنَا إِلَى مَسْجِدِ الْبَصْرَةِ، فَوَجَدْنَا بُرَيْدَةَ الْأَسْلَمِيَّ عَلَى بَابٍ مِنْ أَبْوَابِ الْمَسْجِدِ جَالِسًا، قَالَ: وَكَانَ فِي الْمَسْجِدِ رَجُلٌ يُقَالُ لَهُ: سُكْبَةُ يُطِيلُ الصَّلَاةَ، فَلَمَّا انْتَهَيْنَا إِلَى بَابِ الْمَسْجِدِ وَعَلَيْهِ بُرَيْدَةُ، قَالَ: وَكَانَ بُرَيْدَةُ صَاحِبَ مُزَاحَاتٍ قَالَ: يَا مِحْجَنُ، أَلَا تُصَلِّي كَمَا يُصَلِّي سُكْبَةُ، قَالَ: فَلَمْ يَرُدَّ عَلَيْهِ مِحْجَنٌ شَيْئًا، وَرَجَعَ قَالَ: وَقَالَ لِي مِحْجَنٌ: إِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخَذَ بِيَدِي، فَانْطَلَقَ يَمْشِي حَتَّى صَعِدَ أُحُدًا فَأَشْرَفَ عَلَى الْمَدِينَةِ، فَقَالَ: وَيْلُ أُمِّهَا مِنْ قَرْيَةٍ يَتْرُكُهَا أَهْلُهَا كَأَعْمَرِ

[1027] Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 18878. Tentang status *muttashil* sanadnya perlu dipertimbangkan.

مَا تَكُونُ، يَأْتِيهَا الدَّجَّالُ فَيَجِدُ عَلَى كُلِّ بَابٍ مِنْ أَبْوَابِهَا مَلَكًا مُصْلِتًا، فَلاَ يَدْخُلُهَا، قَالَ: ثُمَّ انْحَدَرَ حَتَّى إِذَا كُنَّا بِسُدَّةِ الْمَسْجِدِ، رَأَى رَسُـــولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلاً يُصَلِّي فِي الْمَسْجِدِ، وَيَسْجُدُ وَيَرْكَعُ، وَيَسْجُدُ وَيَرْكَعُ، قَالَ: فَقَالَ لِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ هَذَا؟ قَـــالَ: فَأَخَذْتُ أُطْرِيهِ لَهُ، قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ هَذَا فُلاَنٌ، وَهَذَا وَهَذَا، قَالَ: اسْكُتْ لاَ تُسْمِعْهُ فَتُهْلِكَهُ، قَالَ: فَانْطَلَقَ يَمْشِي حَتَّى إِذَا كُنَّا عِنْدَ حُجَرِهِ، لَكِنَّهُ رَفَضَ يَدِي، ثُمَّ قَالَ: إِنَّ خَيْرَ دِينِكُمْ أَيْسَرُهُ، إِنَّ خَيْرَ دِينِكُمْ أَيْسَرُهُ، إِنَّ خَيْرَ دِينِكُمْ أَيْسَرُهُ.

20227. Affan menceritakan kepada kami, Abu Awanah menceritakan kepada kami, Abu Bisyr menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Syaqiq, dari Raja` bin Abu Raja` Al Bahili, dari Mihjan ia berkata, Affan yaitu Ibnul Adra' berkata: dan Hammad menceritakan kepada kami, dari Al Jurairi, dari Abdullah bin Syaqiq, dari Mihjan bin Al Adra', dia berkata: Raja` berkata: Suatu ketika aku berangkat bersama Mihjan hingga sampai di masjid Basrah, lalu kami mendapati Buraidah Al Aslami duduk di salah satu pintu masjid, dia berkata: dan di dalam masjid ada seorang laki-laki bernama Sukbah yang mengerjakan shalat sangat lama, lalu ketika kami sampai di pintu masjid tempat Buraidah duduk, dia berkata: dan ia adalah orang yang suka bergurau, dia berkata, "Wahai Mihjan, tidakkah engkau mengerjakan shalat seperti halnya Sakbah?" dia berkata: namun sedikitpun Mihjan tidak menjawabnya, dan ia kembali berkata: dan Mihjan berkata kepadaku: Sesungguhnya Rasulullah SAW pernah mengggandeng tanganku lalu berjalan sampai naik ke gunung Uhud, lalu beliau menghadap ke arah Madinah dan bersabda, *"Celakalah induknya desa, ia ditinggalkan penduduknya ketika sedang makmur, Dajjal mendatanginya lalu menemukan pada setiap pintunya seorang malaikat sedang memegang pedang yang terhunus sehingga ia pun*

tidak dapat memasukinya." Kemudian beliau turun, hingga ketika kami sampai di pintu masjid, Rasulullah SAW melihat seorang laki-laki sedang shalat di masjid, sujud dan ruku, sujud dan ruku, lalu Rasulullah SAW bersabda kepadaku: *"Siapakah orang ini?."*, dia berkata: lalu aku memujinya. Aku berkata, "Wahai Rasulullah, ini adalah fulan dan ia begini dan begini." Beliau bersabda, *"Diam, jangan sampai terdengar olehnya sehingga dapat menghancurkannya."*

Kemudian beliau berjalan lagi hingga ketika kami sampai di rumah dan beliau melepaskan tanganku kemudian beliau bersabda, *"Sesungguhnya sikap beragama kalian yang paling baik adalah yang paling mudah, sesungguhnya sikap beragama kalian yang paling baik adalah yang paling mudah, sesungguhnya sikap beragama kalian yang paling baik adalah yang paling mudah."*[1028]

Hadits seorang laki-laki Anshar RA

٢٠٢٢٨- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا هِشَامٌ، وَيَزِيدُ، قَالَ: أَخْبَرَنَا هِشَامٌ، عَنْ حَفْصَةَ، عَنْ أَبِي الْعَالِيَةِ، عَنِ الأَنْصَارِيِّ، قَالَ يَزِيدُ: عَنْ رَجُلٍ، مِنَ الأَنْصَارِ، قَالَ: خَرَجْتُ مِنْ أَهْلِي أُرِيدُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَإِذَا أَنَا بِهِ قَائِمٌ، وَرَجُلٌ مَعَهُ مُقْبِلٌ عَلَيْهِ، فَظَنَنْتُ أَنَّ لَهُمَا حَاجَةً، قَالَ: فَقَالَ الأَنْصَارِيُّ: وَاللهِ لَقَدْ قَامَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى جَعَلْتُ أَرْثِي لِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ طُولِ الْقِيَامِ، فَلَمَّا انْصَرَفَ، قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ، لَقَدْ قَامَ بِكَ الرَّجُلُ حَتَّى جَعَلْتُ أَرْثِي لَكَ

[1028] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 18878 secara sanad dan matan.

مِنْ طُولِ الْقِيَامِ، قَالَ: وَلَقَدْ رَأَيْتَهُ، قُلْتُ: نَعَمْ، قَالَ: أَتَدْرِي مَنْ هُوَ؟ قُلْتُ: لاَ، قَالَ: ذَاكَ جِبْرِيلُ مَا زَالَ يُوصِينِي بِالْجَارِ حَتَّى ظَنَنْتُ أَنَّهُ سَيُوَرِّثُهُ، ثُمَّ قَالَ: أَمَا إِنَّكَ لَوْ سَلَّمْتَ عَلَيْهِ رَدَّ عَلَيْكَ السَّلاَمَ.

20228. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Hisyam dan Yazid menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisyam mengabarkan kepada kami, dari Hafshah, dari Abu Al Aliyah, dari seorang Anshar –Yazid berkata, dari seorang laki-laki Anshar, dia berkata: Aku keluar meninggalkan rumah hendak bertemu dengan Rasulullah SAW, dan tiba-tiba mendapati beliau sedang berdiri dengan seorang laki-laki yang menghadap kepada beliau, lalu aku mengira bahwa keduanya mempunyai suatu keperluan. Lalu aku (orang Anshar) tersebut berkata, "Demi Allah, sesungguhnya Rasulullah SAW berdiri hingga aku merasa kasihan terhadap Rasulullah SAW karena berdiri sangat lama." Maka ketika beliau berpaling aku berkata, "Wahai Rasulullah, laki-laki tersebut membuat Anda berdiri sangat lama sekali hingga aku merasa kasihan terhadap Anda karena lamanya berdiri." Beliau bersabda, *"Apakah engkau telah melihatnya?."* Aku menjawab, "Ya". Beliau bersabda, *"Tahukah engkau siapakah dia?."* Aku menjawab, "Tidak." Beliau bersabda, *"Ia adalah Jibril AS, ia terus menerus berwasiat kepadaku terhadap tetangga hingga aku mengira ia akan menjadikannya sebagai ahli waris."* Kemudian beliau bersabda, *"Sungguh, seandainya engkau mengucapkan salam padanya niscaya ia akan menjawab salammu."*[1029]

[1029] Sanadnya *shahih.*

Hadits Seorang Laki-Laki yang Pernah Mendengar Sabda Nabi SAW

٢٠٢٢٩- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ، عَنْ بُدَيْلٍ الْعُقَيْلِيِّ، قَالَ: أَخْبَرَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ شَقِيقٍ، أَنَّهُ أَخْبَرَهُ مَنْ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ بِوَادِي الْقُرَى، وَهُوَ عَلَى فَرَسِهِ، وَسَأَلَهُ رَجُلٌ مِنْ بُلْقِينَ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، مَنْ هَؤُلَاءِ؟ قَالَ: هَؤُلَاءِ الْمَغْضُوبُ عَلَيْهِمْ، وَأَشَارَ إِلَى الْيَهُودِ قَالَ: فَمَنْ هَؤُلَاءِ؟ قَالَ: هَؤُلَاءِ الضَّالُّونَ يَعْنِي النَّصَارَى. قَالَ: وَجَاءَهُ رَجُلٌ، فَقَالَ: اسْتُشْهِدَ مَوْلَاكَ، أَوْ قَالَ: غُلَامُكَ فُلَانٌ، قَالَ: بَلْ يُجَرُّ إِلَى النَّارِ فِي عَبَاءَةٍ غَلَّهَا.

20229. Abdurrazzak menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami, dari Badil Al Uqaili, Abdullah bin Syaqiq mengabarkan kepadaku bahwa ia diberitahu oleh seorang laki-laki yang pernah mendengar Nabi SAW ketika sedang di Wadil Qura (lembah desa) dan sedang naik kuda, lalu beliau ditanya oleh seorang laki-laki dari Balqain dan berkata, "Wahai Rasulullah, siapakah mereka?" Beliau menjawab, *"Mereka adalah orang-orang yang dimurkai"*, beliau menunjuk kepada orang-orang Yahudi. Dia berkata, "Siapakah mereka?" Beliau menjawab, *"Mereka adalah orang-orang yang sesat"*, yaitu orang-orang Nasrani.

Lalu datang kepadanya seorang laki-laki dan berkata: "Pelayanmu mati syahid –atau berkata: budakmu si fulan," Beliau menjawab, *"Ia diseret ke neraka karena baju mantel yang dirampasnya."*[1030]

[1030] Sanadnya *shahih*.

Hafshah adalah anak perempuan dari Sirin, yang dinilai *tsiqah*. Abu Al Aliyah adalah Rafi' bin Mihran Ar-Rayahi yang merupakan salah seorang dari tabiin yang *tsiqah*.

Hadits ini telah sering sekali disebutkan. Lih. hadits, no. 10623 dan 9707.

Hadits Murrah Al Bahzi RA[1031]

٢٠٢٣٠- حَدَّثَنَا بَهْزٌ، وَعَبْدُ الصَّمَدِ، قَالاَ: حَدَّثَنَا أَبُو هِلاَلٍ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ شَقِيقٍ، عَنْ مُرَّةَ الْبَهْزِيِّ، قَالَ: كُنْتُ عِنْدَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَقَالَ بَهْزٌ فِي حَدِيثِهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تَهِيجُ فِتْنَةٌ كَالصَّيَاصِي، فَهَذَا وَمَنْ مَعَهُ عَلَى الْحَقِّ، قَالَ: فَذَهَبْتُ فَأَخَذْتُ بِمَجَامِعِ ثَوْبِهِ، فَإِذَا هُوَ عُثْمَانُ بْنُ عَفَّانَ، رضي الله عنه.

20230. Bahz dan Abdushshamad menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Abu Hilal menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Abdullah bin Syaqiq, dari Murrah Al Bahzi, ia berkata: suatu ketika aku sedang berada disisi Rasulullah SAW –dan Bahz berkata dalam haditsnya: Rasulullah SAW bersabda, *"Fitnah (pembunuhan dan kekufuran) akan bergejolak seperti tanduk sapi, orang ini dan yang bersamanya adalah yang benar.*" Dia berkata, "Lalu aku pergi dan memegang bajunya dan ternyata ia adalah Utsman bin Affan RA."[1032]

٢٠٢٣١- حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ، قَالَ: أَنْبَأَنَا كَهْمَسٌ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ شَقِيقٍ، حَدَّثَنَا هَرَمِيُّ بْنُ الْحَارِثِ وَأُسَامَةُ بْنُ خُرَيْمٍ، وَكَانَا يُغَازِيَانِ، فَحَدَّثَانِي حَدِيثًا وَلاَ يَشْعُرُ كُلُّ وَاحِدٍ مِنْهُمَا، أَنَّ صَاحِبَهُ حَدَّثَنِيهِ عَنْ مُرَّةَ

[1031] Biografinya telah disebutkan pada no. 17981 dalam pembahasan biografi anaknya (Ka'ab).

Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 17982 dari Ka'ab bin Murrah Al Bahzi, seperti yang telah disebutkan pada no. 16941.

[1032] Sanadnya *shahih*.

HR. At-Tirmidzi (5/204, no. 2954), pembahasan: Tafsir Surah Al Faatihah.

Bagian kedua Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12467 dan 12789.

الْبَهْزِيِّ، قَالَ: بَيْنَمَا نَحْنُ مَعَ نَبِيِّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي طَرِيقٍ مِنْ طُرُقِ الْمَدِينَةِ، فَقَالَ: كَيْفَ فِي فِتْنَةٍ تَثُورُ فِي أَقْطَارِ الْأَرْضِ كَأَنَّهَا صَيَاصِي بَقَرٍ، قَالُوا: نَصْنَعُ مَاذَا يَا نَبِيَّ اللهِ؟ قَالَ: عَلَيْكُمْ هَذَا وَأَصْحَابَهُ أَوْ اتَّبِعُوا هَذَا وَأَصْحَابَهُ، قَالَ: فَأَسْرَعْتُ حَتَّى عَطَفْتُ عَلَى الرَّجُلِ، فَقُلْتُ: هَذَا يَا نَبِيَّ اللهِ؟ قَالَ: هَذَا. فَإِذَا هُوَ عُثْمَانُ بْنُ عَفَّانَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ.

20231. Abu Usamah menceritakan kepada kami, dia berkata: Kahmas mengabarkan kepada kami, Abdullah bin Syaqiq menceritakan kepada kami, Harami bin Al Harits dan Abu Usamah bin Kharim keduanya menceritakan kepada kami, suatu hadits dimana masing-masing dari keduanya tidak sadar bahwa temannya menceritakannya kepadaku, dari Murrah Al Bahzi, dia berkata: ketika kami sedang bersama Rasulullah SAW di suatu jalan di Madinah tiba-tiba beliau bersabda, *"Bagaimana dengan fitnah yang bergejolak di seluruh bumi seakan-akan ia adalah tanduk sapi?.*" Mereka berkata, "Lalu apa yang harus kami perbuat wahai Rasulullah?" Beliau menjawab, *"Hendaklah kalian mengikuti orang ini dan teman-temannya.*" Atau bersabda, *"Ikutilah orang ini dan teman-temannya.*" Dia berkata, "Lalu aku berjalan cepat-cepat dan berhenti pada orang tersebut, lalu ku katakan, 'orang ini wahai Rasulullah?'." Beliau menjawab, *"Ya.*" Dan ternyata ia adalah Utsman bin Affan RA.[1033]

[1033] Sanadnya *dha'if,* karena ada periwayat *majhul* dua periwayat dari Murrah. Hadits ini *shahih* seperti hadits sebelumnya.

Hadits Zaidah atau Mazidah bin Hawalah RA[1034]

٢٠٢٣٢- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا كَهْمَسُ بْنُ الْحَسَنِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ شَقِيقٍ، حَدَّثَنِي رَجُلٌ مِنْ عَنَزَةَ يُقَالُ لَهُ: زَائِدَةُ، أَوْ مَزِيدَةُ بْنُ حَوَالَةَ، قَالَ: كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ مِنْ أَسْفَارِهِ، فَنَزَلَ النَّاسُ مَنْزِلاً، وَنَزَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي ظِلِّ دَوْحَةٍ، فَرَآنِي وَأَنَا مُقْبِلٌ مِنْ حَاجَةٍ لِي، وَلَيْسَ غَيْرُهُ وَغَيْرُ كَاتِبِهِ، فَقَالَ: أَنَكْتُبُكَ يَا ابْنَ حَوَالَةَ؟ قُلْتُ: عَلاَمَ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: فَلَهَا عَنِّي وَأَقْبَلَ عَلَى الْكَاتِبِ، قَالَ: ثُمَّ دَنَوْتُ دُونَ ذَلِكَ، قَالَ: فَقَالَ: أَنَكْتُبُكَ يَا ابْنَ حَوَالَةَ؟ قُلْتُ: عَلاَمَ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: فَلَهَا عَنِّي، وَأَقْبَلَ عَلَى الْكَاتِبِ، قَالَ: ثُمَّ جِئْتُ فَقُمْتُ عَلَيْهِمَا، فَإِذَا فِي صَدْرِ الْكِتَابِ أَبُو بَكْرٍ وَعُمَرُ، فَظَنَنْتُ أَنَّهُمَا لَنْ يُكْتَبَا إِلاَّ فِي خَيْرٍ، فَقَالَ: أَنَكْتُبُكَ يَا ابْنَ حَوَالَةَ؟ فَقُلْتُ: نَعَمْ يَا نَبِيَّ اللَّهِ، فَقَالَ: يَا ابْنَ حَوَالَةَ، كَيْفَ تَصْنَعُ فِي فِتْنَةٍ تَثُورُ فِي أَقْطَارِ الأَرْضِ كَأَنَّهَا صَيَاصِي بَقَرٍ؟ قَالَ: قُلْتُ: أَصْنَعُ مَاذَا يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: عَلَيْكَ بِالشَّامِ، ثُمَّ قَالَ: كَيْفَ تَصْنَعُ فِي فِتْنَةٍ كَأَنَّ الأُولَى فِيهَا نَفْجَةُ أَرْنَبٍ؟ قَالَ: فَلاَ أَدْرِي كَيْفَ قَالَ فِي الآخِرَةِ، وَلأَنْ أَكُونَ عَلِمْتُ كَيْفَ قَالَ فِي الآخِرَةِ، أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ كَذَا وَكَذَا.

20232. Yazid menceritakan kepada kami, Kahmas bin Al Hasan mengabarkan kepada kami, Abdullah bin Syaqiq menceritakan kepada kami, seorang dari Anzah namanya Zaidah atau Mazidah bin Hawalah menceritakan kepadaku berkata: Suatu ketika kami bersama

---

[1034] Ia adalah Abdullah bin Hawalah menurut pendapat yang benar, sebagaimana yang disebutkan pada no. 16940.

Rasulullah SAW dalam suatu perjalanan, lalu orang-orang singgah di suatu tempat dan Rasulullah singgah dibawah bayangan lalu beliau melihatku dan aku datang menghadap karena suatu keperluanku bukan yang lainnya dan bukan penulisnya, lalu beliau bersabda, *"Bolehkah kami menulismu wahai Ibnu Hawalah?"*, aku menjawab, "Atas apa wahai Rasulullah?," Beliau tidak menjawabnya dan menghadap kepada penulis.

Kemudian aku mendekat lagi, lalu beliau bersabda, *"Bolehkah kami menulismu wahai Ibnu Hawalah?."* Aku menjawab, "Atas apa wahai Rasulullah?.' Beliau tidak menjawabnya dan menghadap kepada penulis. Kemudian aku datang dan berdiri pada keduanya, dan ternyata pada bagian depan kitab adalah nama Abu Bakar dan Umar, lalu aku mengira bahwa keduanya tidak akan menulis kecuali dalam kebaikan, lalu bersabda, *"Bolehkah kami menulismu wahai Ibnu Hawalah?."* Lalu aku menjawab, "Silahkan wahai Rasulullah," lalu beliau bersabda, *"Wahai ibnu Hawalah, apa yang akan engkau lakukan terhadap fitnah yang bergejolak diseantero bumi seakan-akan ia taji sapi?."* Dia berkata: "Aku berkata: Apa yang harus aku perbuat wahai Rasulullah?'." Beliau bersabda, *"Hendaklah engkau ke Syam."* Kemudian beliau bersabda, *"Apa yang akan engkau lakukan terhadap fitnah pertama yang seakan-akan seperti lompatan kelinci?."* Dia berkata, "Aku tidak tahu apa yang beliau katakan tentang fitnah yang terakhir, dan mengetahui apa yang beliau katakan pada fitnah yang terakhir adalah lebih aku sukai dari ini dan itu."[1035]

[1035] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 16941.

Hadits Abdullah bin Hawalah RA[1036]

٢٠٢٣٣- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَيُّوبَ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ أَبِي حَبِيبٍ، عَنْ رَبِيعَةَ بْنِ لَقِيطٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ حَوَالَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ نَجَا مِنْ ثَلَاثٍ، فَقَدْ نَجَا ثَلَاثَ مَرَّاتٍ: مَوْتِي، وَالدَّجَّالِ، وَقَتْلِ خَلِيفَةٍ مُصْطَبِرٍ بِالْحَقِّ مُعْطِيهِ.

20233. Yahya bin Ishaq menceritakan kepada kami, Yahya bin Ayyub menceritakan kepada kami, Zaid bin Abu Habib menceritakan kepadaku, dari Rabi'ah bin Laqith, dari Abdullah bin Hawalah bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa selamat dari tiga perkara maka ia telah selamat* –tiga kali- *yaitu kematianku, Dajjal dan pembunuhan khalifah yang sabar atas kebenaran yang diberikannya."*[1037]

٢٠٢٣٤- حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ، مَوْلَى بَنِي هَاشِمٍ، وَهَاشِمُ بْنُ الْقَاسِمِ، قَالَا: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رَاشِدٍ، حَدَّثَنَا مَكْحُولٌ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ حَوَالَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: سَيَكُونُ جُنْدٌ بِالشَّامِ، وَجُنْدٌ بِالْيَمَنِ، فَقَالَ رَجُلٌ: فَخِرْ لِي يَا رَسُولَ اللهِ إِذَا كَانَ ذَلِكَ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عَلَيْكَ بِالشَّامِ، عَلَيْكَ بِالشَّامِ - ثَلَاثًا، عَلَيْكَ بِالشَّامِ - فَمَنْ أَبَى فَلْيَلْحَقْ بِيَمَنِهِ، وَلْيَسْقِ مِنْ غُدُرِهِ، فَإِنَّ اللهَ قَدْ تَكَفَّلَ لِي بِالشَّامِ وَأَهْلِهِ. قَالَ أَبُو النَّضْرِ مَرَّتَيْنِ: فَلْيَلْحَقْ بِيَمَنِهِ.

20234. Abu Sa'id, mantan budak Bani Hasyim dan Hasyim bin Al Qasim menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Muhammad

---

[1036] Biografinya telah disebutkan pada no. 16940.

[1037] Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 16940.

bin Rasyid menceritakan kepada kami, Makhul menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Hawalah bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Kelak akan ada tentara di Syam dan tentara di Yaman."* Lalu seseorang berkata, "Jika demikian maka berikan aku pilihan wahai Rasulullah." Maka Rasulullah bersabda, *"Hendaklah kamu di Syam, hendaklah kamu di Syam dan hendaklah kamu di Syam* –beliau mengucapkan tiga kali, hendaklah kamu di Syam- *dan siapa yang tidak mau maka silahkan bergabung dengan Yamannya dan mengikuti pengkhianatannya, sesungguhnya Allah Ta'ala telah menjaminkan untukku Syam dan penduduknya."* Abu An-Nadhr berkata dua kali, "*Maka silahkan bergabung dengan Yamannya.*"[1038]

Hadits Jariyah bin Qudamah RA[1039]

٢٠٢٣٥- حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ، حَدَّثَنَا هِشَامٌ، عَنْ أَبِيهِ، عَنِ الأَحْنَفِ بْنِ قَيْسٍ، عَنْ عَمٍّ لَهُ يُقَالُ لَهُ: جَارِيَةُ بْنُ قُدَامَةَ السَّعْدِيُّ، أَنَّهُ سَأَلَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، قُلْ لِي قَوْلاً يَنْفَعُنِي، وَأَقْلِلْ عَلَيَّ لَعَلِّي أَعِيهِ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ تَغْضَبْ، فَأَعَادَ عَلَيْهِ حَتَّى أَعَادَ عَلَيْهِ مِرَارًا كُلُّ ذَلِكَ يَقُولُ: لاَ تَغْضَبْ.

20235. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami, dari bapaknya, dari Al Ahnaf bin Qais, dari pamannya yang bernama Jariyah bin Qudamah As-Sa'di bahwa ia meminta kepada Rasulullah SAW dan berkata, "Wahai Rasulullah, katakanlah kepadaku suatu perkataan yang berguna untukku dan jangan banyak-banyak agar aku dapat mencernanya." Maka

---

1038 Sanadnya *hasan,* Muhammad bin Rasyid Ad-Dimsyiqi Al Makhuli terdapat perbedaan pendapat tentangnya, dia mempunyai banyak sekali kesalahan, akan tetapi dia *shaduq* (jujur). Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 16942.

1039 Biografinya telah disebutkan pada no. 15906.

Rasulullah SAW bersabda, *"Janganlah engkau marah."* Lalu ia mengulangi permintaannya dan beliau pun mengulangi jawabannya setiap kali ia mengatakan dan bersabda, *"Janganlah engkau marah."*[1040]

٢٠٢٣٦- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، أَخْبَرَنَا هِشَامٌ، أَخْبَرَنِي أَبِي، عَنِ الْأَحْنَفِ بْنِ قَيْسٍ، عَنْ عَمٍّ لَهُ يُقَالُ لَهُ: جَارِيَةُ بْنُ قُدَامَةَ، أَنَّ رَجُلًا قَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، قُلْ لِي قَوْلًا وَأَقْلِلْ عَلَيَّ ... فَذَكَرَ الْحَدِيثَ.

20236. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, Hisyam mengabarkan kepada kami, bapakku mengabarkan kepadaku, dari Al Ahnaf bin Qais, dari pamannya, yang dikenal Jariyah bin Qudamah bahwa seorang laki-laki berkata, "Wahai Rasulullah, katakanlah padaku suatu perkataan dan jangan banyak-banyak..." Lalu ia menyebutkan hadits yang sama redaksi dan maknanya.[1041]

٢٠٢٣٧- حَدَّثَنَا يَحْيَى، قَالَ هِشَامٌ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ، وَهُمْ يَقُولُونَ: لَمْ يُدْرِكِ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعْنِي يَحْيَى بْنَ سَعِيدٍ، يَقُولُ: وَهُمْ يَقُولُونَ.

20237. Yahya menceritakan kepada kami, Hisyam berkata: Aku berkata, "Wahai Rasulullah, mereka mengatakan, tidak mengetahui Nabi SAW." Yaitu Yahya bin Sa'id berkata, "Dan mereka mengatakan."[1042]

[1040] Sanadnya *shahih*. Para periwayatnya *tsiqah masyhur*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 15906.
[1041] Sanadnya *shahih*.
[1042] Sanadnya *shahih*.
Maksudnya dikembalikan kepada yang mengatakan bahwa Jariyah bin Quddamah bukan sahabat Nabi Muhammad SAW.

٢٠٢٣٨- حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنِ الأَحْنَفِ بْنِ قَيْسٍ، عَنْ جَارِيَةَ بْنِ قُدَامَةَ، قَالَ: وَحَدَّثَنِي عَمٌّ لِي أَنَّهُ أَتَى رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، عَلِّمْنِي شَيْئًا يَنْفَعُنِي وَأَقْلِلْ ... فَذَكَرَ الْحَدِيثَ.

20238. Abu Muawiyah menceritakan kepada kami, Hisyam bin Urwah menceritakan kepada kami, dari bapaknya, dari Al Ahnaf bin Qais, dari Jariyah bin Qudamah ia berkata. Dan pamanku menceritakan kepadaku bahwa ia datang kepada Rasulullah SAW lalu berkata, "Wahai Rasulullah, ajarilah aku sesuatu yang berguna bagiku dan jangan banyak-banyak... lalu ia menyebutkan hadits yang sama redaksi dan maknanya."[1043]

Hadits seorang laki-laki yang melihat Nabi SAW[1044]

٢٠٢٣٩- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، حَدَّثَنَا الْجُرَيْرِيُّ، عَنْ أَبِي السَّلِيلِ، قَالَ: وَقَفَ عَلَيْنَا رَجُلٌ فِي مَجْلِسِنَا بِالْبَقِيعِ، فَقَالَ: حَدَّثَنِي أَبِي، أَوْ عَمِّي، أَنَّهُ رَأَى النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْبَقِيعِ وَهُوَ يَقُولُ: مَنْ يَتَصَدَّقُ بِصَدَقَةٍ أَشْهَدُ لَهُ بِهَا يَوْمَ الْقِيَامَةِ، قَالَ: فَحَلَلْتُ مِنْ عِمَامَتِي لَوْثًا أَوْ لَوْثَيْنِ، وَأَنَا أُرِيدُ أَنْ أَتَصَدَّقَ بِهِمَا، فَأَدْرَكَنِي مَا يُدْرِكُ بَنِي آدَمَ، فَعَقَدْتُ عَلَيَّ عِمَامَتِي، فَجَاءَ رَجُلٌ وَلَمْ أَرَ بِالْبَقِيعِ رَجُلاً أَشَدَّ سَوَادًا أَصْغَرَ مِنْهُ، وَلا أَدَمَّ بِعَيْنٍ بِنَاقَةٍ لَمْ أَرَ بِالْبَقِيعِ نَاقَةً أَحْسَنَ مِنْهَا، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ أَصَدَقَةٌ؟ قَالَ: نَعَمْ، قَالَ: دُونَكَ هَذِهِ النَّاقَةَ، قَالَ: فَلَمَزَهُ رَجُلٌ، فَقَالَ: هَذَا يَتَصَدَّقُ بِهَذِهِ، فَوَاللهِ

[1043] Sanadnya *shahih*.

[1044] Biografinya telah disebutkan pada no. 15518.

لَهِيَ خَيْرٌ مِنْهُ، قَالَ: فَسَمِعَهَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: كَذَبْتَ بَلْ هُوَ خَيْرٌ مِنْكَ، وَمِنْهَا ثَلَاثَ مِرَارٍ، ثُمَّ قَالَ: وَيْلٌ لِأَصْحَابِ الْمِئِينَ مِنَ الْإِبِلِ ثَلَاثًا، قَالُوا: إِلَّا مَنْ يَا رَسُولَ اللهِ؟ قَالَ: إِلَّا مَنْ قَالَ بِالْمَالِ هَكَذَا وَهَكَذَا، وَجَمَعَ بَيْنَ كَفَّيْهِ عَنْ يَمِينِهِ، وَعَنْ شِمَالِهِ، ثُمَّ قَالَ: قَدْ أَفْلَحَ الْمُزْهِدُ الْمُجْهِدُ، ثَلَاثًا، الْمُزْهِدُ فِي الْعَيْشِ، الْمُجْهِدُ فِي الْعِبَادَةِ.

20239. Yazid menceritakan kepada kami, Al Jurairi menceritakan kepada kami, dari Abu As-Salil, dia berkata: "Seorang laki-laki berhenti di majelis kami di Baqi'. Ia lantas berkata, telah menceritakan kepadaku Ayahku atau pamanku bahwa ia pernah melihat Rasulullah SAW di Baqi' tengah bersabda, "*Barang siapa bersedekah dengan suatu sedekah, maka aku akan bersaksi untuknya pada hari Kiamat kelak.*" Ayah atau pamanku berkata, "Segera kuurai satu atau dua lembar kain surbanku. Aku ingin bersedekah dengan keduanya. Tapi, aku tertimpa sesuatu (sifat kikir) sebagaimana menimpa bani Adam yang lain. Segera kuikat kainku kembali. Tak lama Kemudian datanglah seorang laki-laki yang aku tak pernah melihatnya di Baqi', orang itu lebih legam, kuning, (atau sawo matang) dari pada dia. Ia melaju dengan sebuah unta yang tidak pernah kulihat di Baqi' ini seekor unta yang lebih bagus daripadanya. Ia lantas berkata, 'Wahai Rasulullah, apakah ia (bernilai) sedekah?' Beliau bersabda, '*Ya.*' Laki-laki itu berkata, 'Ambillah unta ini.' Ayah atau pamanku berkata, 'Kemudian seorang laki-laki membuntutinya lalu berkata, 'Orang ini telah bersedekah dengannya. Demi Allah, unta itu benar-benar lebih baik daripadanya'. Dia berkata, 'Ternyata Rasulullah SAW mendengar hal itu lalu bersabda, 'Kau salah, bahkan ia lebih baik daripada kamu dan dari padanya (maksudnya adalah unta disebutkan hingga tiga kali)'. Kemudian beliau bersabda, 'Celakalah para pemilik ratusan unta (beliau mengulangi hingga tiga kali).' Mereka berkata, 'Kecuali siapa, wahai Rasulullah?' Beliau bersabda,

'Kecuali orang yang mengeluarkan hartanya seperti ini dan seperti ini.' Beliau himpun kedua telapak tangannya dari kanan dan kirinya kemudian bersabda, '*Sungguh beruntung orang yang zuhud lagi bekerja keras,*' —beliau mengulangnya sampai tiga kali— *Zuhud dalam kehidupan (dunia), bekerja keras dalam ibadah.*"[1045]

Hadits Qurrah Al Muzani RA

٢٠٢٤٠- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ شُعْبَةَ، حَدَّثَنِي مُعَاوِيَةُ بْنُ قُرَّةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. وَمُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ قُرَّةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا فَسَدَ أَهْلُ الشَّامِ فَلَا خَيْرَ فِيكُمْ، وَلَنْ تَزَالَ طَائِفَةٌ مِنْ أُمَّتِي مَنْصُورِينَ، لَا يَضُرُّهُمْ مَنْ خَذَلَهُمْ، حَتَّى تَقُومَ السَّاعَةُ.

20240. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Syu'bah, Muawiyah bin Qurrah menceritakan kepadaku, dari bapaknya, dari Nabi SAW, dan Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Muawiyah bin Qurrah, dari bapaknya, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Jika penduduk Syam telah rusak maka tidak ada kebaikan pada kalian dan akan terus ada suatu kelompok dari umatku yang selalu diberikan pertolongan, mereka tidak akan dibahayakan oleh orang-orang yang merendahkan mereka sampai hari kiamat.*"[1046]

[1045] Sanadnya *dha'if,* karena ada periwayat *majhul* dari sahabat.
Al Haitsami (*Majma' Az-Zawa'id,* 3/121) pun berpendapat seperti itu. Hadits ini akan disebutkan juga dengan redaksi yang lebih singkat.

[1046] Sanadnya *shahih.*
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 15533.

٢٠٢٤١- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنْ شُعْبَةَ، عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ قُرَّةَ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: مَسَحَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى رَأْسِي.

20241. Waki' menceritakan kepada kami, dari Syu'bah, dari Muawiyah bin Qurrah, dari bapaknya, dia berkata: Adalah Rasulullah SAW pernah mengusap kepalaku.[1047]

٢٠٢٤٢- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا زِيَادُ بْنُ مِخْرَاقٍ، حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ قُرَّةَ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّ رَجُلاً قَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنِّي لأَذْبَحُ الشَّاةَ، وَأَنَا أَرْحَمُهَا، أَوْ قَالَ: إِنِّي أَرْحَمُ الشَّاةَ أَنْ أَذْبَحَهَا - فَقَالَ: وَالشَّاةُ إِنْ رَحِمْتَهَا، رَحِمَكَ اللهُ.

20242. Ismail bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Ziyad bin Mikhraq menceritakan kepada kami, Muawiyah bin Qurrah menceritakan kepada kami, dari bapaknya bahwa ada seorang laki-laki, dia berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya aku ingin menyembelih kambing tapi aku kasihan kepadanya, atau berkata: Aku kasihan kepada kambing jika akan menyembelihnya, maka beliau bersabda, *'Dan (sekalipun) kambing jika engkau menyayanginya maka Allah akan menyayangimu'.*"[1048]

٢٠٢٤٣- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ قُرَّةَ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: صِيَامُ ثَلاَثَةِ أَيَّامٍ مِنْ كُلِّ شَهْرٍ، صِيَامُ الدَّهْرِ وَإِفْطَارُهُ.

[1047] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 16201.

[1048] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 15529.

20243. Waki' menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Muawiyah bin Qurrah, dari bapaknya, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Puasa tiga hari pada setiap bulan seperti puasa setahun dan berbukanya."*[1049]

٢٠٢٤٤- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ قُرَّةَ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: إِنَّ رَجُلاً كَانَ يَأْتِي النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَعَهُ ابْنٌ لَهُ، فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَتُحِبُّهُ؟ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ أَحَبَّكَ اللهُ كَمَا أُحِبُّهُ، فَفَقَدَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: مَا فَعَلَ ابْنُ فُلاَنٍ؟ قَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ مَاتَ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لأَبِيهِ: أَمَا تُحِبُّ أَنْ لاَ تَأْتِيَ بَابًا مِنْ أَبْوَابِ الْجَنَّةِ إِلاَّ وَجَدْتَهُ يَنْتَظِرُكَ؟ فَقَالَ رَجُلٌ: يَا رَسُولَ اللهِ، أَلَهُ خَاصَّةً أَوْ لِكُلِّنَا؟ قَالَ: بَلْ لِكُلِّكُمْ.

20244. Waki' menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Muawiyah bin Qurrah, dari bapaknya, dia berkata: Ada seorang laki-laki datang kepada Nabi SAW membawa anak laki-laki, lalu Nabi SAW bertanya kepadanya, *"Apakah engkau mencintainya?."* Ia menjawab, "Wahai Rasulullah, semoga Allah mencintaimu seperti aku mencintainya." Lalu Nabi SAW merasa kehilangan dengannya lalu bertanya, *"Apa yang dilakukan oleh anak si fulan?."* Mereka menjawab, "Wahai Rasulullah, ia telah meninggal dunia." Maka Nabi SAW bersabda kepada bapaknya, *"Tidakkah engkau senang, tidak ada satupun pintu surga yang engkau datangi kecuali ia telah menunggumu?."* Orang-orang bertanya, "Wahai Rasulullah, khusus untuknya atau untuk kita semua?" Beliau menjawab, *"Justeru untuk kalian semua."*[1050]

[1049] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20199.
[1050] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 15533.

٢٠٢٤٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، وَيَزِيدُ، أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ، قَالَ: سَمِعْتُ مُعَاوِيَةَ بْنَ قُرَّةَ، يُحَدِّثُ عَنْ أَبِيهِ، أَنَّ رَجُلاً كَانَ يَأْتِي النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ... فَذَكَرَ مِثْلَهُ.

20245. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah mengabarkan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Muawiyah bin Qurrah menceritakan, dari bapaknya bahwa ada seorang laki-laki datang kepada Nabi SAW ... lalu ia menyebutkan hadits yang sama redaksi dan maknanya.[1051]

٢٠٢٤٦- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ، عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ قُرَّةَ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا فَسَدَ أَهْلُ الشَّامِ فَلاَ خَيْرَ فِيكُمْ، وَلاَ يَزَالُ نَاسٌ مِنْ أُمَّتِي مَنْصُورِينَ، لاَ يُبَالُونَ مَنْ خَذَلَهُمْ، حَتَّى تَقُومَ السَّاعَةُ.

20246. Yazid menceritakan kepada kami, Syu'bah mengabarkan kepada kami, dari Muawiyah bin Qurrah, dari bapaknya, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Jika penduduk Syam telah rusak maka tidak ada kebaikan pada kalian, dan akan terus ada dari umatku sekelompok orang yang diberikan pertolongan, mereka tidak peduli dengan orang-orang yang memusuhi mereka sampai hari kiamat."*[1052]

٢٠٢٤٧- حَدَّثَنَا حَسَنٌ يَعْنِي الأَشْيَبَ، وَأَبُو النَّضْرِ، قَالاَ: حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ قُشَيْرٍ، عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ قُرَّةَ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ

[1051] Sanadnya *shahih*.
[1052] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20240.

أَبُو النَّضْرِ فِي حَدِيثِهِ: حَدَّثَنِي زُهَيْرٌ، حَدَّثَنَا عُرْوَةُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ قُشَيْرٍ أَبُو مَهَلٍ الْجُعْفِيُّ، حَدَّثَنِي مُعَاوِيَةُ بْنُ قُرَّةَ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: أَتَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي رَهْطٍ مِنْ مُزَيْنَةَ، فَبَايَعْنَاهُ وَإِنَّ قَمِيصَهُ لَمُطْلَقٌ، قَالَ: فَبَايَعْنَاهُ، ثُمَّ أَدْخَلْتُ يَدِي فِي جَيْبِ قَمِيصِهِ، فَمَسَسْتُ الْخَاتَمَ. قَالَ عُرْوَةُ: فَمَا رَأَيْتُ مُعَاوِيَةَ وَلاَ ابْنَهُ، قَالَ: وَأُرَاهُ يَعْنِي إِيَاسًا، فِي شِتَاءٍ قَطُّ، وَلاَ حَرٍّ إِلاَّ مُطْلِقَيْ إِزَارِهِمَا لاَ يَزُرَّانِ.

20247. Hasan yaitu Al Asyab dan Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, keduanya berkata, Zuhair menceritakan kepada kami, dari Urwah bin Abdullah bin Qusyair, dari Muawiyah bin Qurrah, dari bapaknya, Abu An-Nadhr berkata dalam haditsnya: Zuhair menceritakan kepadaku, Urwah bin Abdullah bin Qusyair Abu Mahl Al Ja'ni menceritakan kepada kami, Muawiyah bin Qurrah menceritakan kepadaku, dari bapaknya, dia berkata: Aku datang kepada Rasulullah SAW bersama sejumlah orang dari bani Mazinah lalu kami membaitat beliau, dan adalah baju beliau longgar, dia berkata: "Lalu kami membaiat beliau kemudian aku memasukkan tanganku ke dalam lingkaran kerah baju beliau dan tiba-tiba aku menyentuh tanda (kenabian)." Urwah berkata: dan tidak pernah sama sekali aku melihat Muawiyah dan anaknya –ia berkata: dan aku melihatnya yaitu Iyas- saat musim dingin dan panas kecuali keduanya melepaskan kainnya, maksudnya tidak memakai kain.[1053]

٢٠٢٤٨- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا قُرَّةُ بْنُ خَالِدٍ، قَالَ: سَمِعْتُ مُعَاوِيَةَ بْنَ قُرَّةَ، يُحَدِّثُ عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

[1053] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 16196.

فَاسْتَأْذَنْتُهُ أَنْ أُدْخِلَ يَدِي فِي جُرُبَّانِهِ لِيَدْعُوَ لِي، فَمَا مَنَعَهُ وَأَنَا أَلْمِسُهُ أَنْ دَعَا لِي، قَالَ: فَوَجَدْتُ عَلَى نُغْضِ كَتِفِهِ مِثْلَ السِّلْعَةِ.

20248. Rauh menceritakan kepada kami, Qurrah bin Khalid menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Muawiyah bin Qurrah menceritakan dari bapaknya, dia berkata: Aku datang kepada Nabi SAW lalu minta izin kepada beliau bahwa aku ingin memasukkan tanganku ke dalam kerah baju beliau agar mau mendoakanku dan hal itu tidak menghalangi beliau untuk mendoakanku dan aku menyentuh beliau, dia berkata: dan aku mendapati pada pundak beliau seperti ada sebuah tanda.[1054]

٢٠٢٤٩- حَدَّثَنَا وَهْبُ بْنُ جَرِيرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ أَبِي إِيَاسٍ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّهُ أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَدَعَا لَهُ، وَمَسَحَ رَأْسَهُ.

20249. Wahab bin Jarir menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Abu Iyas, dari bapaknya bahwa ia datang kepada Nabi SAW lalu beliau mendoakannya dan mengusap kepalanya.[1055]

٢٠٢٥٠- حَدَّثَنَا وَهْبٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ قُرَّةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: فِي صِيَامِ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ مِنَ الشَّهْرِ صَوْمُ الدَّهْرِ وَإِفْطَارُهُ.

20250. Wahab menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Muawiyah bin Qurrah, dari bapaknya,

---

[1054] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 15519.
[1055] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20241.

dari Nabi SAW bersabda tentang puasa tiga hari, dari setiap bulan, *"Seperti puasa setahun dan berbukanya."*[1056]

Hadits Murrah Al Bahzi RA[1057]

٢٠٢٥١- حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ حَمَّادُ بْنُ أُسَامَةَ، أَخْبَرَنَا كَهْمَسٌ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ شَقِيقٍ، حَدَّثَنِي هَرَمِيُّ بْنُ الْحَارِثِ، وَأُسَامَةُ بْنُ خُرَيْمٍ، وَكَانَا يُغَازِيَانِ، فَحَدَّثَانِي حَدِيثًا وَلَمْ يَشْعُرْ كُلُّ وَاحِدٍ مِنْهُمَا أَنَّ صَاحِبَهُ حَدَّثَنِيهِ، عَنْ مُرَّةَ الْبَهْزِيِّ، قَالَ: بَيْنَمَا نَحْنُ مَعَ نَبِيِّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي طَرِيقٍ مِنْ طُرُقِ الْمَدِينَةِ، فَقَالَ: كَيْفَ تَصْنَعُونَ فِي فِتْنَةٍ تَثُورُ فِي أَقْطَارِ الْأَرْضِ كَأَنَّهَا صَيَاصِي بَقَرٍ؟ قَالُوا: نَصْنَعُ مَاذَا يَا نَبِيَّ اللهِ؟ قَالَ: عَلَيْكُمْ هَذَا وَأَصْحَابَهُ، أَوْ اتَّبِعُوا هَذَا وَأَصْحَابَهُ، قَالَ: فَأَسْرَعْتُ حَتَّى عَيِيتُ، فَلَحِقْتُ الرَّجُلَ، فَقُلْتُ: هَذَا يَا رَسُولَ اللهِ؟ قَالَ: هَذَا، فَإِذَا هُوَ عُثْمَانُ بْنُ عَفَّانَ، فَقَالَ: هَذَا وَأَصْحَابُهُ وَذَكَرَهُ.

20251. Abu Usamah Hammad bin Usamah menceritakan kepada kami, Kahmas menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Syaqiq, telah menceritakan kepadaku Harami bin Al Harits dan Usamah bin Khuraim, -keduanya adalah seorang pejuang- mereka menceritakan satu hadits dan keduanya tidak merasa bila hadits yang mereka sampaikan dari Murrah Al Bahzi, ia berkata, "Ketika kami bersama Rasulullah SAW di suatu jalan di Madinah, beliau bersabda, *'Bagaimana jika terjadi fitnah yang meliputi bumi layaknya tanduk sapi?.'* Mereka bertanya, 'Lalu bagaimana yang harus kami lakukan

[1056] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20243.
[1057] Biografinya telah disebutkan pada no. 17981.

wahai Nabiyullah?.' Beliau bersabda, '*Hendaknya kalian bersama orang ini dan para sahabatnya -atau bersabda- ikutilah orang ini dan para sahabatnya.*' Murrah Al Bahzi melanjutkan, 'Lalu aku kejar sehingga aku tak kuasa lagi, lalu aku menemui seorang laki-laki, aku berkata, 'Orang ini wahai Nabiyullah?' Beliau menjawab, '*Ya, orang ini.*' Ternyata ia adalah Utsman bin Affan RA."[1058]

Hadits Abu Bakarah Nafi' bin Al Harits bin Kildah RA[1059]

٢٠٢٥٢- حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ، مَوْلَى بَنِي هَاشِمٍ، حَدَّثَنَا الْأَسْوَدُ بْنُ شَيْبَانَ، حَدَّثَنَا بَحْرُ بْنُ مَرَّارٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي بَكْرَةَ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرَةَ، قَالَ: بَيْنَا أَنَا أُمَاشِي رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ آخِذٌ بِيَدِي، وَرَجُلٌ عَنْ يَسَارِهِ، فَإِذَا نَحْنُ بِقَبْرَيْنِ أَمَامَنَا، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّهُمَا لَيُعَذَّبَانِ، وَمَا يُعَذَّبَانِ فِي كَبِيرٍ، وَبَلَى، فَأَيُّكُمْ يَأْتِينِي بِجَرِيدَةٍ؟ فَاسْتَبَقْنَا، فَسَبَقْتُهُ، فَأَتَيْتُهُ بِجَرِيدَةٍ، فَكَسَرَهَا نِصْفَيْنِ، فَأَلْقَى عَلَى ذَا الْقَبْرِ قِطْعَةً، وَعَلَى ذَا الْقَبْرِ قِطْعَةً، وَقَالَ: إِنَّهُ يُهَوَّنُ عَلَيْهِمَا مَا كَانَتَا رَطْبَتَيْنِ، وَمَا يُعَذَّبَانِ إِلاَّ فِي الْبَوْلِ، وَالْغِيبَةِ.

20252. Abu Sa'id, mantan budak bani Hasyim menceritakan kepada kami, Al Aswad bin Syaiban menceritakan kepada kami,

---

[1058] Sanadnya *dha'if*, karena ada periwayat *majhul* dari Murrah.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20230.

[1059] Dia adalah Nafi' bin Al Harits bin Kildah bin Amr bin Ilaj bin Abu Salmah, Abu Bakrah Ats-Tsaqafi. Ada yang mengatakan, bahwa ayahnya adalah *maula* Al Harits bin Kildah kemudian Al Harits meninggalkannya. Ada juga yang mengatakan bahwa dia adalah Abu Bakrah, karena dia telah melarikan diri dari Thaif kemudian menunjukkan bekas bangunan dari sebuah benteng akan tetapi dia tidak menemukannya. Dia kemudian memintanya dari Nabi Muhammad SAW setelah masuk Islam lalu beliau menolak. Selain itu, dia adalah orang yang bertakwa dan shaLih. hadits no. Dia wafat pada tahun yang sama ketika Hasan bin Ali RA wafat.

Bahar bin Mirar menceritakan kepada kami, dari Abdurrahman bin Abu Bakarah, dia berkata: Abu Bakarah menceritakan kepada kami, dia berkata: ketika aku sedang berjalan bersama Rasulullah SAW dan beliau memegangi tanganku dan ada seorang laki-laki lain di sebelah kirinya, tiba-tiba kami sampai didepan dua buah kuburan, lalu Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya keduanya sedang disiksa, dan tidaklah keduanya disiksa karena dosa yang besar, dan baiklah siapa diantara kalian yang bisa mendatangkan pelepah daun kurma untukku."* Lalu kami saling berlomba dan aku memenangkannya dengan membawa sebuah pelepah daun kurma, lalu beliau membelahnya menjadi dua, dan meletakkan satu belahan di kuburan yang pertama dan belahan yang lain di kuburan yang kedua, lalu bersabda, *"Sesungguhnya pelepah daun kurma ini dapat membantu meringankan siksa atas keduanya selama belum kering, dan tidaklah keduanya disiksa kecuali karena bauang air kecil (dan tidak bersuci) dan suka berbuat ghibah."*[1060]

٢٠٢٥٣- حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ عُيَيْنَةَ، قَالَ: حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ أَبِي بَكَرَةَ، وَوَكِيعٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا عُيَيْنَةُ، وَيَزِيدُ، أَخْبَرَنَا عُيَيْنَةُ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي بَكَرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مِنْ ذَنْبٍ أَحْرَى أَنْ يُعَجِّلَ لِصَاحِبِهِ الْعُقُوبَةَ مَعَ مَا يُؤَخَّرُ لَهُ فِي الآخِرَةِ، مِنْ بَغْيٍ، أَوْ قَطِيعَةِ رَحِمٍ. قَالَ وَكِيعٌ: أَنْ يُعَجِّلَ اللهُ، وَقَالَ يَزِيدُ: يُعَجِّلُ اللهُ، وَقَالَ: مَعَ مَا يُدَّخَرُ لَهُ.

[1060] Sanadnya *shahih*.

Bahr bin Mirrar adalah Ibnu Abdurrahman bin Abu Bakrah, dia meriwayatkan dari kakeknya dan haditsnya *tsiqah* menurut Abu Daud. Sedangkan Abdurrahman bin Abu Bakrah merupakan tabiin yang *tsiqah*.

Hadits ini sudah sering disebutkan. Lih. hadits, no. 17489.

20253. Yahya menceritakan kepada kami, dari Uyainah, dia berkata: bapakku menceritakan kepadaku, dari Abu Bakarah, dan Waki' menceritakan kepada kami, dia berkata: Uyainah menceritakan kepada kami, dan Yazid menceritakan kepada kami, Uyainah mengabarkan kepada kami, dari bapaknya, dari Abu Bakarah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Tidak ada dosa yang pantas untuk disegerakan hukumannya atas pelakunya bersama dengan (hukuman dosa) yang diakhirkan baginya di akhirat, dari dosa aniaya dan memutuskan tali silaturrahim."* Waki' berkata, *"Untuk disegerakan oleh Allah."* Yazid berkata, *"Allah menyegerakan."* Dan berkata, *"Bersama (hukuman dosa) yang diakhirkan untuknya."*[1061]

٢٠٢٥٤- حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ عُيَيْنَةَ، وَوَكِيعٌ، حَدَّثَنَا عُيَيْنَةُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي بَكْرَةَ، قَالَ: لَقَدْ رَأَيْتُنَا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَإِنَّا لَنَكَادُ أَنْ نَرْمُلَ بِهَا. قَالَ وَكِيعٌ: أَنْ نَرْمُلَ بِالْجِنَازَةِ رَمَلاً.

20254. Yahya menceritakan kepada kami, dari Uyainah, dan Waki' juga menceritakan kepada kami, Uyainah bin Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari bapaknya, dari Abu Bakarah, dia berkata: Sungguh kami pernah melihat bersama Rasulullah SAW, dan sungguh kami hampir berlari-lari kecil ketika mengantar jenazah.[1062]

[1061] Sanadnya *shahih.*

Ayyinah adalah Ibnu Abdurrahman bin Jausyan. Dia dan ayahnya adalah periwayat *tsiqah.* Selain itu, hadits keduanya diriwayatkan dalam *As-Sunan.*

HR. Abu Daud (4/277,, no. 4902), pembahasan: Adab, bab: Larangan mencaci maki; At-Tirmidzi (4/664,, no. 2511), pembahasan: Sifat Hari Kiamat; Ibnu Majah (2/1408,, no. 2411); dan Al Hakim (4/163)

Al Hakim menilainya *shahih* sedangkan Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya.

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih.*"

[1062] Sanadnya *shahih.*

HR. Abu Daud (3/202, no. 3184), pembahasan: Jenazah, bab: Penyegraan mengurus jenazah; An-Nasa'i (4/42), pembahasan: Jenazah, bab: Penyegraan mengurus jenazah; dan Al Hakim (1/355).

Al Hakim menilai hadits ini *shahih,* dan pendapatnya ini disepakati oleh Adz-Dzahabi.

٢٠٢٥٥- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا عُيَيْنَةُ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي بَكْـرَةَ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: الْتَمِسُوهَا فِي الْعَشْرِ الْأَوَاخِرِ لِتِسْعٍ يَبْقَيْنَ، أَوْ لِسَبْعٍ يَبْقَيْنَ، أَوْ لِخَمْسٍ، أَوْ لِثَلَاثٍ، أَوْ آخِرِ لَيْلَةٍ.

20255. Waki' menceritakan kepada kami, Uyainah menceritakan kepada kami, dari bapaknya, dari Abu Bakarah, ia berkata: aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Carilah ia (lailatul qadar) di sepuluh malam terakhir, sembilan malam yang tersisa atau tujuh malam yang tersisa atau lima atau tiga atau malam terakhir."*[1063]

٢٠٢٥٦- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، وَأَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ، قَالَا: حَدَّثَنَا عُيَيْنَـةُ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي بَكْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَـنْ قَتَلَ مُعَاهَدًا فِي غَيْرِ كُنْهِهِ، حَرَّمَ اللهُ عَلَيْهِ الْجَنَّةَ. قَالَ أَبُو عَبْدِ الـرَّحْمَنِ: كُنْهُهُ: حَقٌّ.

20256. Waki' dan Abu Abdurrahman menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Uyainah menceritakan kepada kami, dari bapaknya, dari Abu Bakarah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa membunuh kafir dzimmi tanpa alasan yang benar maka Allah mengharamkan baginya surga."*

Abu Abdurrahmaan berkata, "Kunhah artinya hak (benar)."[1064]

[1063] Sanadnya *shahih.*

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11386 dan 15991.

[1064] Sanadnya *shahih.*

HR. Abu Daud (3/84, no. 2760), pembahasan: Jihad, bab: Menepati janji-janji; An-Nasa`i (8/34), pembahasan: Sumpah, bab: Penyegraan menepati janji-janji; Ad-Darimi (2/235); dan Al Hakim (2/142).

Al Hakim menilai hadits ini *shahih*, dan pendapatnya disepakati oleh Adz-Dzahabi.

٢٠٢٥٧- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا زَكَرِيَّا أَبُو عِمْرَانَ، شَيْخٌ بَصْرِيٌّ، قَالَ: سَمِعْتُ شَيْخًا، يُحَدِّثُ عَنِ ابْنِ أَبِي بَكْرَةَ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، رَجَمَ امْرَأَةً، فَحَفَرَ لَهَا إِلَى الثَّنْدُوَةِ.

20257. Waki' menceritakan kepada kami, Zakaria Abu Imran seorang syaikh Basrah menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku pernah mendengar seorang syaikh menceritakan, dari Ibnu Abu Bakarah, dari bapaknya bahwa Nabi SAW pernah merajam seorang perempuan lalu membuatkan lubang baginya sedalam buah dada.[1065]

٢٠٢٥٨- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عُمَيْرٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي بَكْرَةَ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّهُ كَتَبَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: لَا يَقْضِي الْحَاكِمُ بَيْنَ اثْنَيْنِ وَهُوَ غَضْبَانُ.

20258. Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan dan Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Abdul Malik bin Umair, dari Abdurrahman bin Abu Bakarah, dari bapaknya bahwa ia pernah menulis surat bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Tidak dibenarkan bagi seorang hakim untuk memutuskan perkara antara dua orang, sementara ia dalam keadaan marah."*[1066]

1065 Sanadnya *dha'if*, karena ada periwayat *majhul* dari Abu Bakrah.
HR. Abu Daud (4/150, no. 4443); dan Muslim (3/1324, no. 1696).

1066 Sanadnya *shahih*.
HR. Al Bukhari (*Fath Al Bari*, 13/136, no. 7158), pembahasan: Hukum, bab: Apakah seorang hakim boleh menghukumi atau berfatwa sedangkan dia dalam keadaan marah; Muslim (3/1342, no. 1717), pembahasan: Hukum; Abu Daud (2/301, no. 3579); dan At-Tirmidzi (3/611, no. 1334), pembahasan: Hukum.
At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih*."

٢٠٢٥٩- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ الرَّاسِبِيُّ، عَنْ مَوْلًى لِأَبِي بَكْرَةَ، عَنْ أَبِي بَكْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ذَنْبَانِ مُعَجَّلَانِ لَا يُؤَخَّرَانِ: الْبَغْيُ، وَقَطِيعَةُ الرَّحِمِ.

20259. Waki' menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdul Aziz Ar-Rasibi menceritakan kepada kami, dari pelayan Abu Bakarah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Ada dua dosa yang disegerakan (hukumannya) dan tidak diakhirkan, yaitu perbuatan aniaya dan memutuskan tali silaturrahim.*"[1067]

٢٠٢٦٠- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنِي عُثْمَانُ الشَّحَّامُ، عَنْ مُسْلِمِ بْنِ أَبِي بَكْرَةَ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْكُفْرِ، وَالْفَقْرِ، وَعَذَابِ الْقَبْرِ.

20260. Waki' menceritakan kepada kami, Utsman Asy-Syahham menceritakan kepadaku, dari Muslim bin Abu Bakarah, dari bapaknya bahwa Nabi SAW bersabda, "*Ya Allah sesungguhnya aku berlindung kepadamu dari kekufuran, kefakiran dan siksa kubur.*"[1068]

٢٠٢٦١- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا عُثْمَانُ أَبُو سَلَمَةَ الشَّحَّامُ، حَدَّثَنِي مُسْلِمُ بْنُ أَبِي بَكْرَةَ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: سَيَخْرُجُ قَوْمٌ أَحْدَاثٌ أَحِدَّاءُ أَشِدَّاءُ، ذَلِيقَةٌ أَلْسِنَتُهُمْ بِالْقُرْآنِ، يَقْرَؤُونَهُ لَا

[1067] Sanadnya *dha'if,* karena ada periwayat *majhul* dari Abu Bakrah. Hadits ini *shahih* dan telah disebutkan sebelumnya pada no. 20253.

[1068] Sanadnya *shahih.*

Utsman As-Syaham adalah Ibnu Maimun, atau Ibnu Abdillah, seorang periwayat *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim serta keempat imam hadits.

HR. An-Nasa`i (8/267), pembahasan: Mengucapkan *ta'awudz*, bab: Membaca *ta'awudz* agar dijauhkan dari buruknya kekafiran.

يُجَاوِزُ تَرَاقِيَهُمْ، فَإِذَا لَقِيتُمُوهُمْ فَأَنِيمُوهُمْ، ثُمَّ إِذَا لَقِيتُمُوهُمْ فَاقْتُلُوهُمْ، فَإِنَّهُ يُؤْجَرُ قَاتِلُهُمْ.

20261. Waki' menceritakan kepada kami, Utsman Abu Salamah Asy-Syahham menceritakan kepada kami, Muslim bin Abu Bakarah menceritakan kepadaku, dari bapaknya, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Kelak akan datang kaum muda yang keras dan galak, lisan mereka fasih membaca Al Qur`an, mereka membacanya tidak sampai melewati kerongkongan mereka, jika kalian bertemu dengan mereka maka perangilah dan kemudian jika kalian bertemu dengan mereka maka bunuhlah karena barangsiapa yang dapat membunuh mereka maka ia mendapatkan pahala."*[1069]

٢٠٢٦٢- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ يُونُسَ بْنِ عُبَيْدٍ، عَنِ الْحَكَمِ بْنِ الأَعْرَجِ، عَنِ الأَشْعَثِ بْنِ ثُرْمُلَةَ، عَنْ أَبِي بَكْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ قَتَلَ نَفْسًا مُعَاهَدَةً بِغَيْرِ حِلِّهَا، حَرَّمَ اللهُ عَلَيْهِ الْجَنَّةَ أَنْ يَجِدَ رِيحَهَا.

20262. Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Yunus bin Ubaid, dari Al Hakam bin Al A'raj, dari Al Asy'ats bin Tsurmulah, dari Abu Bakarah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa membunuh seorang kafir dzimmi tanpa alasan yang benar maka Allah mengharamkan baginya mencium aroma surga."*[1070]

[1069] Sanadnya *shahih*.

Muslim bin Abu Bakarah merupakan tabiin yang *tsiqah*, dan haditsnya diriwayatkan dalam *Shahih Muslim*.

Hadits ini sudah sering disebutkan. Lih. hadits no. 19671.

[1070] Sanadnya *shahih*.

Al Asy'ats bin Tsurmulah adalah tabiin yang *tsiqah*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20256.

٢٠٢٦٣- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عُمَيْرٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي بَكْرَةَ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَرَأَيْتُمْ إِنْ كَانَ جُهَيْنَةُ، وَأَسْلَمُ، وَغِفَارُ، وَمُزَيْنَةُ، خَيْرًا عِنْدَ اللهِ مِنْ بَنِي أَسَدٍ، وَمِنْ بَنِي تَمِيمٍ، وَمِنْ بَنِي عَبْدِ اللهِ بْنِ غَطَفَانَ، وَمِنْ بَنِي عَامِرِ بْنِ صَعْصَعَةَ، فَقَالَ رَجُلٌ: قَدْ خَابُوا وَخَسِرُوا، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: هُمْ خَيْرٌ مِنْ بَنِي تَمِيمٍ، وَمِنْ بَنِي عَامِرِ بْنِ صَعْصَعَةَ، وَمِنْ بَنِي أَسَدٍ، وَمِنْ بَنِي عَبْدِ اللهِ بْنِ غَطَفَانَ.

20263. Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Abdul Malik bin Umair, dari Abdurrahman bin Abu Bakarah, dari bapaknya, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Tahukah kalian bahwa Juhainah, Aslam, Ghiffar, Mazinah lebih baik disisi Allah daripada bani Asad, bani Tamim, bani Abdullah bin Ghathafan dan bani Amir bin Sha'sha'ah?."* Maka seseorang berkata, "Merugilah mereka." Maka Rasulullah SAW bersabda, *"Mereka lebih baik dari bani Tamim, bani Amir bin Sha'sha'ah, bani Asad dan bani Abdullah bin Ghathafan."*[1071]

٢٠٢٦٤- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، حَدَّثَنَا الْجُرَيْرِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي بَكْرَةَ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ:، وَقَالَ إِسْمَاعِيلُ مَرَّةً: كُنَّا جُلُوسًا عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: أَلَا أُنَبِّئُكُمْ بِأَكْبَرِ الْكَبَائِرِ الإِشْرَاكُ بِاللهِ...، قَالَ: وَذُكِرَ الْكَبَائِرُ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: الإِشْرَاكُ بِاللهِ، وَعُقُوقُ الْوَالِدَيْنِ، وَكَانَ مُتَّكِئًا فَجَلَسَ، وَقَالَ: وَشَهَادَةُ الزُّورِ، وَشَهَادَةُ

[1071] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19692.

الزُّورِ، وَشَهَادَةُ الزُّورِ أَوْ قَوْلُ الزُّورِ، وَشَهَادَةُ الزُّورِ، فَمَا زَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُكَرِّرُهَا حَتَّى قُلْنَا: لَيْتَهُ سَكَتَ

20264. Ismail menceritakan kepada kami, Al Jurairi menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Abu Bakarah menceritakan kepada kami, dari bapaknya ia berkata. Dan Ismail pernah berkata: Suatu ketika kami sedang duduk-duduk bersama Rasulullah SAW, lalu beliau bersabda, *"Sudikah kalian aku beritahukan dosa yang paling besar –sebanyak tiga kali- yaitu syirik kepada Allah Ta'ala, durhaka kepada kedua orang tua* –dan beliau sedang bersandar lalu duduk dengan tegak dan bersabda— *dan kesaksian palsu, kesaksian palsu dan kesaksian palsu, atau perkataan palsu dan kesaksian palsu.*" Dan masih saja Rasulullah SAW mengulang-ulanginya hingga kami berkata andai beliau diam.[1072]

٢٠٢٦٥- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، أَخْبَرَنَا أَيُّوبُ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ، عَنْ أَبِي بَكْرَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَطَبَ فِي حَجَّتِهِ، فَقَالَ: أَلَا إِنَّ الزَّمَانَ قَدْ اسْتَدَارَ كَهَيْئَتِهِ يَوْمَ خَلَقَ اللهُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ، السَّنَةُ اثْنَا عَشَرَ شَهْرًا، مِنْهَا أَرْبَعَةٌ حُرُمٌ، ثَلَاثٌ مُتَوَالِيَاتٌ: ذُو الْقَعْدَةِ، وَذُو الْحِجَّةِ، وَالْمُحَرَّمُ، وَرَجَبُ مُضَرَ الَّذِي بَيْنَ جُمَادَى وَشَعْبَانَ، ثُمَّ قَالَ: أَلَا أَيُّ يَوْمٍ هَذَا؟ قُلْنَا: اللهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ، فَسَكَتَ حَتَّى ظَنَنَّا أَنَّهُ سَيُسَمِّيهِ بِغَيْرِ اسْمِهِ، قَالَ: أَلَيْسَ يَوْمَ النَّحْرِ؟ قُلْنَا: بَلَى، ثُمَّ قَالَ: أَيُّ شَهْرٍ هَذَا؟ قُلْنَا: اللهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ، فَسَكَتَ حَتَّى ظَنَنَّا أَنَّهُ سَيُسَمِّيهِ بِغَيْرِ اسْمِهِ، فَقَالَ: أَلَيْسَ ذَا الْحِجَّةِ؟ قُلْنَا: بَلَى، ثُمَّ قَالَ: أَيُّ بَلَدٍ هَذَا؟ قُلْنَا: اللهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ، فَسَكَتَ حَتَّى

[1072] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12312.

ظَنَنَّا أَنَّهُ سَيُسَمِّيهِ بِغَيْرِ اسْمِهِ، قَالَ: أَلَيْسَتِ الْبَلْدَةَ؟ قُلْنَا: بَلَى، قَالَ: فَـإِنَّ دِمَاءَكُمْ وَأَمْوَالَكُمْ، قَالَ: وَأَحْسَبُهُ قَالَ: وَأَعْرَاضَـكُمْ، عَلَـيْكُمْ حَـرَامٌ، كَحُرْمَةِ يَوْمِكُمْ هَذَا، فِي شَهْرِكُمْ هَذَا، فِي بَلَدِكُمْ هَذَا، وَسَتَلْقَوْنَ رَبَّكُمْ فَيَسْأَلُكُمْ عَنْ أَعْمَالِكُمْ، أَلاَ لاَ تَرْجِعُنَّ بَعْدِي ضُلاَّلاً يَضْرِبُ بَعْضُكُمْ رِقَابَ بَعْضٍ، أَلاَ هَلْ بَلَّغْتُ؟ أَلاَ لِيُبَلِّغِ الشَّاهِدُ الْغَائِبَ مِنْكُمْ، فَلَعَلَّ مَـنْ يُبَلِّغُـهُ يَكُونُ أَوْعَى لَهُ مِنْ بَعْضِ مَنْ يَسْمَعُهُ. قَالَ مُحَمَّدٌ: وَقَدْ كَانَ ذَاكَ، قَـالَ: كَانَ بَعْضُ مَنْ بَلَّغَهُ أَوْعَى لَهُ مِنْ بَعْضِ مَنْ سَمِعَهُ.

20265. Ismail menceritakan kepada kami, Ayyub mengabarkan kepada kami, dari Muhammad bin Sirin, dari Abu Bakarah bahwa Nabi SAW berkhutbah pada waktu haji dan bersabda, *"Ketahuilah bahwa sesungguhnya jaman telah berputar sesuai bentuknya sejak Allah menciptakan langit dan bumi, satu tahun ada dua belas bulan, diantaranya ada empat bulan suci, tiga secara beruntun yaitu Dzulqa'dah, Dzulhijjah dan Muharram, dan Rajab yang terletak antara Jumada Tsaniyah dan Sya'ban."* Kemudian beliau bersabda, *"Hari apakah ini?."* Kami menjawab, "Allah dan Rasul-Nya yang paling tahu, lalu beliau terdiam hingga kami mengira beliau akan menyebutnya dengan nama yang lain, lalu beliau bersabda, *"Bukankah ini adalah hari kurban?."* Kami menjawab, "Ya benar." Kemudian beliau bersabda, *"Bulan apa ini?."* Kami menjawab, "Allah dan Rasul-Nya yang paling tahu. Lalu beliau terdiam hingga kami mengira beliau akan menyebutnya dengan nama yang lain, lalu beliau bersabda, *"Bukankah ini adalah Dzulhijjah?."* Kami menjawab, "Ya benar." Kemudian beliau bersabda, *"Negeri apakah ini?."* Kami menjawab, "Allah dan Rasul-Nya yang paling tahu, lalu beliau terdiam hingga kami mengira beliau akan menyebutnya dengan nama yang lain," lalu beliau bersabda, *"Bukankah ini adalah negeri yang suci?."* Kami menjawab, "Ya benar." Beliau bersabda, *"Ketahuilah*

bahwa sesungguhnya darah dan harta kalian –dan menurutku beliau juga menyatakan: dan kehormatan kalian- *adalah terjaga atas kalian sebagaimana terjaganya hari kalian ini, di bulan kalian ini dan di negeri kalian ini, dan kelak kalian akan bertemu dengan Tuhan kalian lalu Dia bertanya kepada kalian tentang amal perbuatan kalian, sungguh janganlah kalian kembali kepada kesesatan sesudahku lalu kalian saling bunuh membunuh, sungguh bukankah hal ini telah aku sampaikan kepada kalian, sungguh hendaknya yang hadir menyampaikan kepada yang tidak hadir diantara kalian, dan boleh jadi orang yang memperolehnya lewat informasi lebih memahaminya daripada sebagian orang yang mendengarnya secara langsung.*" Muhammad berkata: dan hal itu telah terbukti, dia berkata: telah terbukti bahwa ada sebagian orang yang memperolehnya lewat informasi lebih memahaminya daripada sebagian orang yang mendengarnya secara langsung.[1073]

٢٠٢٦٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي عَدِيٍّ، عَنِ ابْنِ عَوْنٍ، عَنْ
مُحَمَّدٍ، يَعْنِي ابْنَ سِيرِينَ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي بَكْرَةَ، عَنْ أَبِي بَكْرَةَ،
قَالَ: لَمَّا كَانَ ذَلِكَ الْيَوْمُ، قَعَدَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى بَعِيرٍ،
وَأَخَذَ رَجُلٌ بِزِمَامِهِ، أَوْ بِخِطَامِهِ، فَقَالَ: أَيُّ يَوْمٍ يَوْمُكُمْ هَذَا؟ قَالَ: فَسَكَتْنَا
حَتَّى ظَنَنَّا أَنَّهُ سَيُسَمِّيهِ سِوَى اسْمِهِ، قَالَ: أَلَيْسَ بِالنَّحْرِ؟ قَالَ: قُلْنَا: بَلَى،
قَالَ: فَأَيُّ شَهْرٍ شَهْرُكُمْ هَذَا؟ قَالَ: فَسَكَتْنَا حَتَّى ظَنَنَّا أَنَّهُ سَيُسَمِّيهِ سِوَى
اسْمِهِ، فَقَالَ: أَلَيْسَ بِذِي الْحِجَّةِ؟ قَالَ: قُلْنَا: بَلَى، قَالَ: فَأَيُّ بَلَدٍ بَلَدُكُمْ

[1073] Sanadnya *shahih.*

Hadits tentang Haji wada' (terakhir) dan khutbah beliau sudah sering disebutkan, dan diriwayatkan dalam *Shahih Al Bukhari, Shahih Muslim* adan *As-Sunan.*

HR. Al Bukhari (*Fath Al Bari, Fath Al Bari,* 8/108, no. 4406); dan Muslim (3/1305, no. 1679.

هَذَا؟ قَالَ: فَسَكَتْنَا حَتَّى ظَنَنَّا أَنَّهُ سَيُسَمِّيهِ سِوَى اسْمِهِ، فَقَـــالَ: أَلَـــيْسَ بِالْبَلْدَةِ؟ قَالَ: قُلْنَا: بَلَى، قَالَ: فَإِنَّ دِمَاءَكُمْ وَأَمْوَالَكُمْ وَأَعْرَاضَكُمْ بَيْـــنَكُمْ حَرَامٌ، كَحُرْمَةِ يَوْمِكُمْ هَذَا، فِي شَهْرِكُمْ هَذَا، فِي بَلَدِكُمْ هَذَا، أَلَا فَلْيُبَلِّغِ الشَّاهِدُ الْغَائِبَ، فَإِنَّ الشَّاهِدَ عَسَى أَنْ يُبَلِّغَهُ مَنْ هُوَ أَوْعَـــى لَـــهُ مِنْـــهُ. قَالَ مُحَمَّدٌ: فَقَالَ رَجُلٌ: قَدْ كَانَ ذَاكَ.

20266. Muhammad bin Abu Adi menceritakan kepada kami, dari Ibnu Aun, dari Muhammad bin Sirin, dari Abdurrahman bin Abu Bakarah, dari Abu bakarah, dia berkata: ketika itu Nabi SAW duduk di atas untanya, dan salah seorang sahabat memegangi tali untanya, lalu beliau bersabda, *"Hari apakah ini?."* Kami menjawab, "Allah dan Rasul-Nya yang paling tahu, lalu beliau terdiam hingga kami mengira beliau akan menyebutnya dengan nama yang lain, lalu beliau bersabda, *'Bukankah ini adalah hari kurban?.'* Kami menjawab, 'Ya benar.' Kemudian beliau bersabda, *'Bulan apa ini?.'* Kami menjawab, 'Allah dan Rasul-Nya yang paling tahu.' Lalu beliau terdiam hingga kami mengira beliau akan menyebutnya dengan nama yang lain, lalu beliau bersabda, *"Bukankah ini adalah Dzulhijjah?."* Kami menjawab, "Ya benar." Kemudian beliau bersabda, *"Negeri apakah ini?."* Kami menjawab, "Allah dan Rasul-Nya yang paling tahu, lalu beliau terdiam hingga kami mengira beliau akan menyebutnya dengan nama yang lain, lalu beliau bersabda, *'Bukankah ini adalah negeri yang suci?.'* Kami menjawab, "Ya benar." Beliau bersabda, *"Ketahuilah bahwa sesungguhnya darah kalian, harta kalian dan kehormatan kalian adalah dilindungi diantara kalian sebagaimana terlindunginya hari kalian ini, di bulan kalian ini dan di negeri kalian ini. Hendaklah yang hadir menyampaikan kepada yang tidak hadir diantara kalian, karena boleh jadi orang yang hadir menyampaikannya kepada orang*

yang lebih memahaminya darinya." Muhammad berkata: Seseorang berkata: dan hal itu telah terbukti.[1074]

٢٠٢٦٧- حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، عَنْ عُيَيْنَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي بَكْرَةَ، قَالَ: لَقَدْ رَأَيْتُنَا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَإِنَّا لَنَرْمُلُ بِالْجِنَازَةِ رَمَلاً.

20267. Husyaim menceritakan kepada kami, dari Uyainah bin Abdurrahman, dari bapaknya, dari Abu Bakarah, dia berkata: Aku pernah melihat orang-orang bersama Rasulullah SAW berjalan cepat dalam mengantarkan jenazah.[1075]

٢٠٢٦٨- حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عُمَيْرٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي بَكْرَةَ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ يَقْضِي الْقَاضِي بَيْنَ اثْنَيْنِ وَهُوَ غَضْبَانُ.

20268. Husyaim menceritakan kepada kami, Abdul Malik bin Umair mengabarkan kepada kami, dari Abdurrahman bin Abu Bakarah, dari bapaknya, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Tidak dibenarkan bagi seorang qadhi memutuskan (perkara) antara dua orang sementara ia dalam keadaan marah."*[1076]

٢٠٢٦٩- حَدَّثَنَا عَبْدُ الأَعْلَى، وَرِبْعِيُّ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، الْمَعْنَى، قَالاَ: حَدَّثَنَا يُونُسُ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ أَبِي بَكْرَةَ، قَالَ: كَسَفَتِ الشَّمْسُ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَامَ يَجُرُّ ثَوْبَهُ مُسْتَعْجِلاً حَتَّى أَتَى

[1074] Sanadnya *shahih*.

[1075] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20254.

[1076] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20258.

الْمَسْجِدَ، وَثَابَ النَّاسُ، فَصَلَّى رَكْعَتَيْنِ، فَجُلِّيَ عَنْهَا، ثُمَّ أَقْبَلَ عَلَيْنَا، فَقَالَ: إِنَّ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ آيَتَانِ مِنْ آيَاتِ اللهِ، يُخَوِّفُ بِهِمَا عِبَادَهُ، وَلَا يَنْكَسِفَانِ لِمَوْتِ أَحَدٍ، قَالَ: وَكَانَ ابْنُهُ إِبْرَاهِيمُ مَاتَ، فَإِذَا رَأَيْتُمْ مِنْهُمَا شَيْئًا، فَصَلُّوا وَادْعُوا حَتَّى يُكْشَفَ مَا بِكُمْ.

20269. Abdul A'la dan Rab'i bin Ibrahim -yang dimaksud- menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Yunus menceritakan kepada kami, dari Al Hasan, dari Abu Bakarah, dia berkata: telah terjadi gerhana matahari pada masa Rasulullah SAW, maka beliau menarik pakaiannya dan bangkit dengan tergesa-gesa hingga sampai di Masjid, dan orang-orang datang berlarian, lalu beliau shalat dua rakaat, dan gerhana pun selesai, kemudian beliau menghadap kepada kami lalu bersabda, *"Sesungguhnya matahari dan bulan adalah dua tanda kebesaran Allah Ta'ala, Dia menakut-nakuti para hamba-Nya dengan keduanya, dan tidaklah keduanya gerhana karena kematian seseorang, jika kalian melihat gerhana keduanya maka lakukan shalat dan berdoalah hingga apa yang terjadi pada keduanya dihapuskan dari kalian."*[1077]

٢٠٢٧٠- حَدَّثَنَا خَلَفُ بْنُ الْوَلِيدِ، حَدَّثَنَا الْمُبَارَكُ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ أَبِي بَكْرَةَ، أَنَّهُ حَدَّثَهُ قَالَ: انْكَسَفَتِ الشَّمْسُ عَلَى عَهْدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَنَحْنُ عِنْدَهُ، فَوَثَبَ فَزِعًا يَجُرُّ ثَوْبَهُ ... فَذَكَرَ مَعْنَاهُ.

20270. Khalaf bin Al Walid menceritakan kepada kami, Al Mubarak menceritakan kepada kami, dari Al Hasan, dari Abu Bakarah bahwa ia menceritakan kepadanya, dan berkata: telah terjadi gerhana matahari di jaman Rasulullah SAW, dan kami sedang berada disisi

---

[1077] Sanadnya *shahih*.
Rib'i bin Ibrahim adalah periwayat *tsiqah masyhur*, dan dia adalah saudara dari Ismail bin Ulayyah.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 17038 secara ringkas.

beliau, maka dengan segera beliau bangkit sambil menarik pakaiannya... lalu ia menyebutkan hadits yang sama redaksi dan maknanya.[1078]

٢٠٢٧١- حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ أَبِي مُوسَى وَيُقَالُ لَهُ: إِسْرَائِيلُ، قَالَ: سَمِعْتُ الْحَسَنَ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا بَكْرَةَ، وَقَالَ سُفْيَانُ مَرَّةً: عَنْ أَبِي بَكْرَةَ، رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى الْمِنْبَرِ وَحَسَنٌ مَعَهُ، وَهُوَ يُقْبِلُ عَلَى النَّاسِ مَرَّةً، وَعَلَيْهِ مَرَّةً، وَيَقُولُ: إِنَّ ابْنِي هَذَا سَيِّدٌ، وَلَعَلَّ اللهَ أَنْ يُصْلِحَ بِهِ بَيْنَ فِئَتَيْنِ مِنَ الْمُسْلِمِينَ.

20271. Sufyan menceritakan kepada kami, dari Abu Musa, yang dikenal namanya Israil, dia berkata: Aku mendengar Al Hasan berkata: aku mendengar Abu Bakarah – dan Sufyan berkata, dari Abu Bakarah aku melihat Rasulullah SAW- diatas mimbar dan Hasan AS bersama beliau, dan sesekali beliau menghadap kepada orang-orang dan sesekali menghadap kepadanya, dan bersabda, *"Sesungguhnya anakku (cucuku) ini adalah seorang pemimpin dan semoga Allah Ta'ala mendamaikan dengannya antara dua kelompok umat Islam (yang bersengketa)."*[1079]

٢٠٢٧٢- حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عُمَيْرٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي بَكْرَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا

1078 Sanadnya *shahih*.

1079 Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (*Fath Al Bari*, 5/307, no. 2704), pembahasan: Rekonsiliasi; Abu Daud (4/216, no. 4662), pembahasan: Sunnah; At-Tirmidzi (5/658, no. 3773), pembahasan: Keistimewaan; dan An-Nasa'i (3/107), pembahasan: Jum'at.

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih.*"

يَنْبَغِي لِلْقَاضِي، وَقَالَ سُفْيَانُ مَرَّةً: لِلْحَاكِمِ، أَنْ يَحْكُمَ بَيْنَ اثْنَيْنِ وَهُوَ غَضْبَانُ.

20272. Sufyan menceritakan kepada kami, dari Abdul Malik bin Umair, dari Abdurrahman bin Abu Bakarah, dari bapaknya, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Tidak dibenarkan bagi seorang qadhi* – dalam riwayat lain Sufyan mengatakan *bagi seorang hakim- untuk memutuskan perkara antara dua orang yang bersengketa, sementara ia dalam keadaan marah."*[1080]

٢٠٢٧٣- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا الْجُرَيْرِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي بَكْرَةَ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: ذُكِرَ الْكَبَائِرُ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: الإِشْرَاكُ بِاللهِ، وَعُقُوقُ الْوَالِدَيْنِ، وَكَانَ مُتَّكِئًا فَجَلَسَ، فَقَالَ: وَشَهَادَةُ الزُّورِ، وَشَهَادَةُ الزُّورِ أَوْ قَوْلُ الزُّورِ، فَمَا زَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُكَرِّرُهَا حَتَّى قُلْنَا: لَيْتَهُ سَكَتَ. وقَالَ مَرَّةً: أَخْبَرَنَا الْجُرَيْرِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي بَكْرَةَ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: كُنَّا جُلُوسًا عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: أَلا أُنَبِّئُكُمْ بِأَكْبَرِ الْكَبَائِرِ: الإِشْرَاكُ بِاللهِ ... فَذَكَرَهُ.

20273. Ismail bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Al Jurairi menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Abu Bakarah menceritakan kepada kami, dari bapaknya, dia berkata: Ada dosa-dosa besar yang disebutkan disisi Nabi SAW maka beliau bersabda, *"Yaitu syirik kepada Allah Ta'ala, durhaka kepada kedua orang tua* –dan ketika itu beliau bersandar lalu duduk tegak dan bersabda- *dan kesaksian palsu dan kesaksian palsu atau perkataan palsu."* Dan

---

[1080] Sanadnya *shahih.*
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20268.

beliau terus menerus mengulanginya hingga kami berkata: Aduhai seandainya beliau diam.

Dan dalam riwayat lain, dia berkata: Al Jurairi mengabarkan kepada kami, Abdurrahman bin Abu Bakarah menceritakan kepada kami, dari bapaknya, dia berkata: Suatu ketika kami sedang duduk-duduk disisi Rasulullah SAW lalu beliau bersabda, *"Sudikah kalian aku beritahukan tentang dosa-dosa besar, yaitu syirik kepada Allah Ta'ala...."* Lalu ia menyebutkan hadits tersebut.[1081]

٢٠٢٧٤- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي بَكْرَةَ، قَالَ: قَالَ أَبُو بَكْرَةَ: نَهَانَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ نَبْتَاعَ الْفِضَّةَ بِالْفِضَّةِ، وَالذَّهَبَ بِالذَّهَبِ إِلَّا سَوَاءً بِسَوَاءٍ، وَأَمَرَنَا أَنْ نَبْتَاعَ الْفِضَّةَ فِي الذَّهَبِ، وَالذَّهَبَ فِي الْفِضَّةِ، كَيْفَ شِئْنَا. فَقَالَ لَهُ ثَابِتُ بْنُ عُبَيْدٍ: يَدًا بِيَدٍ؟ قَالَ: هَكَذَا سَمِعْتُ.

20274. Ismail menceritakan kepada kami, Yahya bin Abu Ishaq menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Abu Bakarah menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Bakarah berkata: Adalah Rasulullah SAW melarang kami menjual perak dengan perak dan emas dengan emas kecuali sejenis, dan memerintahkan kami menjual perak dengan emas dan emas dengan perak sesuka kami, maka Tsabit bin Ubaid berkata: "secara kontan?" Ia menjawab, "Demikianlah aku mendengarnya."[1082]

1081 Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20264.

1082 Sanadnya *shahih*.
HR. Al Bukhari (*Fath Al Bari*, 4/383, no. 2182).
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19170.

٢٠٢٧٥- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، حَدَّثَنَا عَاصِمٌ الأَحْوَلُ، عَنْ أَبِي عُثْمَانَ النَّهْدِيِّ، قَالَ: سَمِعْتُ سَعْدًا، يَقُولُ: سَمِعَتْ أُذُنَايَ، وَوَعَى قَلْبِي، أَنَّ مَنْ ادَّعَى إِلَى غَيْرِ أَبِيهِ وَهُوَ يَعْلَمُ أَنَّهُ غَيْرُ أَبِيهِ، فَالْجَنَّةُ عَلَيْهِ حَرَامٌ. قَالَ: فَلَقِيتُ أَبَا بَكْرَةَ، فَحَدَّثْتُهُ، فَقَالَ: وَأَنَا سَمِعَتْ أُذُنَايَ، وَوَعَى قَلْبِي مِنْ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

20275. Ismail menceritakan kepada kami, Ashim Al Ahwal menceritakan kepada kami, dari Abu utsman An-Nahdi, dia berkata: Aku mendengar Sa'ad berkata: kedua telingaku mendengar dan hatiku memahami bahwa barangsiapa yang mengaku kepada selain bapaknya dan ia tahu bahwa ia bukan bapaknya maka surga diharamkan baginya, dia berkata: lalu aku bertemu dengan Abu Bakarah dan aku ceritakan hal tersebut kepadanya maka dia berkata: dan kedua telingaku juga mendengar dan hatiku memahami dari Nabi SAW.[1083]

٢٠٢٧٦- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ عُبَيْدٍ، عَنِ الْحَكَمِ بْنِ الأَعْرَجِ، عَنِ الأَشْعَثِ بْنِ ثُرْمُلَةَ، عَنْ أَبِي بَكْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ قَتَلَ نَفْسًا مُعَاهَدَةً بِغَيْرِ حِلِّهَا، حَرَّمَ اللهُ عَلَيْهِ الْجَنَّةَ أَنْ يَشُمَّ رِيحَهَا.

20276. Ismail menceritakan kepada kami, Yunus bin Ubaid menceritakan kepada kami, dari Al Hakam bin Al A'raj, dari Al Asy'ats bin Tsurmulah, dari Abu Bakarah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa membunuh seoarang kafir dzimmi*

[1083] Sanadnya *shahih*.
HR. Al Bukhari (*Fath Al Bari*, 12/54), pembahasan: Faraidh, bab: Orang yang mengaku kepada yang bukan ayahnya; Muslim (1/80, no. 63), pembahasan: Iman; Abu Daud (4/333, no. 5115); dan Ibnu Majah (2/870, no. 2610).

tanpa alasan yang benar maka Allah Ta'ala mengharamkan atasnya mencium aroma surga."[1084]

٢٠٢٧٧- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، أَخْبَرَنَا عُيَيْنَةُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي بَكْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مِنْ ذَنْبٍ أَحْرَى أَنْ يُعَجِّلَ اللهُ الْعُقُوبَةَ لِصَاحِبِهِ فِي الدُّنْيَا، مَعَ مَا يَدَّخِرُ لَهُ فِي الآخِرَةِ، مِنَ الْبَغْيِ، وَقَطِيعَةِ الرَّحِمِ.

20277. Ismail menceritakan kepada kami, Uyainah bin Abdurrahman mengabarkan kepada kami, dari bapaknya, dari Abu Bakarah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Tidak ada dosa yang hukumannya lebih pantas disegerakan oleh Allah Ta'ala di dunia atas pelakunya bersama hukuman yang diakhirkan baginya di akhirat dari kezhaliman dan memutuskan tali silaturrahim."*[1085]

٢٠٢٧٨- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، عَنْ خَالِدٍ الْحَذَّاءِ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي بَكْرَةَ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: أَحْسَبُهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: شَهْرَانِ لاَ يَنْقُصَانِ، شَهْرَا عِيدٍ: رَمَضَانُ، وَذُو الْحِجَّةِ.

20278. Ismail menceritakan kepada kami, dari Khalid Al Hadzdza', dari Abdurrahman bin Abu Bakarah, dari bapaknya, dia berkata: menurutku ia dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Ada dua bulan hari raya yang tidak berkurang, yaitu bulan Ramadhan dan Dzulhijjah."*[1086]

[1084] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20256.
[1085] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20253.
[1086] Sanadnya *shahih*.
HR. Al Bukhari (*Fath Al Bari*, 4/124, no. 1912), pembahasan: Puasa; Muslim (2/766, no. 1089), pembahasan: Puasa; Abu Daud (2/307, no. 2323), pembahasan:

٢٠٢٧٩- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ عُيَيْنَةَ، حَدَّثَنَا أَبِي، قَالَ: خَرَجْتُ فِي جَنَازَةِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ سَمُرَةَ، قَالَ: فَجَعَلَ رِجَالٌ مِنْ أَهْلِهِ يَسْتَقْبِلُونَ الْجَنَازَةَ فَيَمْشُونَ عَلَى أَعْقَابِهِمْ، وَيَقُولُونَ: رُوَيْدًا بَارَكَ اللهُ فِيكُمْ، قَالَ: فَلَحِقَنَا أَبُو بَكْرَةَ مِنْ طَرِيقِ الْمِرْبَدِ، فَلَمَّا رَأَى أُولَئِكَ، وَمَا يَصْنَعُونَ حَمَلَ عَلَيْهِمْ بِبَغْلَتِهِ، وَأَهْوَى لَهُمْ بِالسَّوْطِ، وَقَالَ: خَلُّوا، فَوَالَّذِي كَرَّمَ وَجْهَ أَبِي الْقَاسِمِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، لَقَدْ رَأَيْتُنَا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَإِنَّا لَنَكَادُ أَنْ نَرْمُلَ بِهَا. وَقَالَ يَحْيَى مَرَّةً: لَقَدْ رَأَيْتُنَا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

20279. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Uyainah, bapakku menceritakan kepadaku, dia berkata: Aku keluar mengantar jenazah Abdurrahman bin Samurah, dia berkata: lalu sejumlah laki-laki, dari keluarganya menyambut jenazah lalu berjalan mengikuti mereka dan mengatakan: tolong pelan-pelan semoga Allah memberkati kalian. Dia berkata: lalu kami menemui Abu Bakarah lewat jalan tempat penambatan unta, dan ketika ia melihat apa yang mereka perbuat ia segera mengejar mereka dengan mengendarai keledainya dan berkata, "Biarkan mereka, demi Dzat Yang memuliakan wajah Abu Al Qasim SAW, sungguh kami bersama Rasulullah SAW hampir berlari-lari kecil mengantarkan jenazah." Dan dalam riwayat lain Yahya berkata, "Kami bersama Rasulullah SAW."[1087]

Puasa, At-Tirmidzi (3/66, no. 692), pembahasan: Puasa; Ibnu Majah (1/531, no. 1659), pembahasan: Puasa; dan Al Baihaqi (4/250), pembahasan: puasa.

At-Tirmidzi menilai hadits *hasan*

[1087] Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20254 secara ringkas.

٢٠٢٨٠- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ عُيَيْنَةَ، قَالَ: حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ أَبِي بَكَرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الدَّجَّالُ أَعْوَرُ بِعَيْنِ الشِّمَالِ، بَيْنَ عَيْنَيْهِ مَكْتُوبٌ كَافِرٌ، يَقْرَؤُهُ الأُمِّيُّ وَالْكَاتِبُ.

20280. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Uyainah, bapakku menceritakan kepadaku, dari Abu Bakarah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Dajjal itu buta matanya sebelah kiri, diantara dua matanya tertulis kata 'kafir', ia dapat dibaca oleh orang yang buta huruf dan orang yang melek huruf."*[1088]

٢٠٢٨١- حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ عُيَيْنَةَ، أَخْبَرَنِي أَبِي، عَنْ أَبِي بَكَرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَنْ يُفْلِحَ قَوْمٌ أَسْنَدُوا أَمْرَهُمْ إِلَى امْرَأَةٍ.

20281. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Uyainah, bapakku menceritakan kepadaku, dari Abu Bakarah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Tidak akan berjaya suatu kaum yang melimpahkan urusan mereka kepada seorang perempuan."*[1089]

٢٠٢٨٢- حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ عُيَيْنَةَ، حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ أَبِي بَكَرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ قَتَلَ مُعَاهَدًا فِي غَيْرِ كُنْهِهِ، حَرَّمَ اللهُ عَلَيْهِ الْجَنَّةَ أَنْ يَجِدَ رِيحَهَا.

20282. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Uyainah, bapakku menceritakan kepadaku, dari Abu Bakarah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa membunuh seorang*

[1088] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 13139.

[1089] Sanadnya *shahih*.
HR. Al Bukhari (*Fath Al Bari*, 8/126, no. 4425); At-Tirmidzi (4/257, no. 2262); dan An-Nasa`i (8/227), pembahasan: Adab Menjadi Hakim, bab: Larangan menggunakan perempuan.
At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih*."

kafir dzimmi tanpa alasan yang benar maka Allah mengharamkan baginya mencium aroma surga'.[1090]

٢٠٢٨٣- حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ عُيَيْنَةَ، قَالَ: حَدَّثَنِي أَبِي، قَالَ: ذَكَرْتُ لَيْلَةَ الْقَدْرِ عِنْدَ أَبِي بَكْرَةَ، فَقَالَ: مَا أَنَا بِطَالِبِهَا إِلَّا فِي الْعَشْرِ الْأَوَاخِرِ بَعْدَ شَيْءٍ سَمِعْتُهُ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، سَمِعْتُهُ يَقُولُ: الْتَمِسُوهَا فِي الْعَشْرِ الْأَوَاخِرِ مِنْ تِسْعٍ يَبْقَيْنَ، أَوْ سَبْعٍ يَبْقَيْنَ، أَوْ خَمْسٍ يَبْقَيْنَ، أَوْ ثَلَاثٍ يَبْقَيْنَ، أَوْ آخِرِ لَيْلَةٍ.

20283. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Uyainah, bapakku menceritakan kepadaku, dia berkata: Aku pernah menyebutkan lailatul qadar kepada Abu Bakarah, lalu, dia berkata: Aku tidak pernah mencarinya kecuali di sepuluh malam terakhir setelah aku mendengarnya dari Rasulullah SAW, bersabda, *"Carilah ia di sepuluh malam terakhir dari sembilan malam yang tersisa atau tujuh malam yang tersisa atau lima malam yang tersisa atau tiga malam yang tersisa atau malam terakhir."*[1091]

٢٠٢٨٤- حَدَّثَنَا يَحْيَى، حَدَّثَنَا أَشْعَثُ، عَنْ زِيَادٍ الْأَعْلَمِ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ أَبِي بَكْرَةَ، أَنَّهُ رَكَعَ دُونَ الصَّفِّ، فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: زَادَكَ اللهُ حِرْصًا، وَلَا تَعُدْ.

20284. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, Asy'ats menceritakan kepada kami, dari Ziyad Al A'lam, dari Al Hasan, dari Abu Bakarah bahwa ia pernah ruku diluar shaf, maka Nabi SAW

[1090] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20256.
[1091] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20255.

bersabda kepadanya: *"Semoga Allah menambahmu semakin tekun, namun jangan kamu ulangi."*[1092]

٢٠٢٨٥- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ مُهَلَّبِ بْنِ أَبِي حَبِيبَةَ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ، عَنْ أَبِي بَكْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا يَقُولَنَّ أَحَدُكُمْ إِنِّي قُمْتُ رَمَضَانَ كُلَّهُ وَصُمْتُهُ، قَالَ: فَلَا أَدْرِي أَكَرِهَ التَّزْكِيَةَ، أَمْ لَا فَلَابُدَّ مِنْ غَفْلَةٍ، أَوْ رَقْدَةٍ.

20285. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Muhallab bin Abu Habibah, Al Hasan menceritakan kepada kami, dari Abu Bakarah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Janganlah salah seorang diantara kalian mengatakan aku melakukan seluruh qiyam Ramadhan atau berpuasa Ramdhan seluruhnya."*, dia berkata: Aku tidak tahu alasannya, apakah karena beliau tidak senang sikap *tazkiyah* (merasa suci) atau tidak, karena tentu ada kelengahan atau tidur.[1093]

٢٠٢٨٦- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا قُرَّةُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ، يَعْنِي ابْنَ سِيرِينَ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي بَكْرَةَ، وَعَنْ رَجُلٍ، آخَرَ وَهُوَ فِي نَفْسِي أَفْضَلُ مِنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي بَكْرَةَ، عَنْ أَبِي بَكْرَةَ، قَالَ عَبْدُ اللهِ: قَالَ غَيْرُ أَبِي: عَنْ يَحْيَى فِي هَذَا الْحَدِيثِ: أُفَضِّلُ فِي نَفْسِي حُمَيْدَ بْنَ

[1092] Sanadnya *shahih.*

Asy'at adalah Ibnu Abdul Muluk Al Hamrani Al Faqih, haditsnya *tsiqah* menurut Al Bukhari. Ziyad Al A'lam adalah Ibnu Hassan, dan haditsnya juga *tsiqah* menurut Al Bukhari.

HR. Al Bukhari (*Fath Al Bari*, 2/267, no. 783); Abu Daud (1/180, no. 683); dan An-Nasa`i (2/118), pembahasan: Shalat, bab: Ruku tidak pada shaf (barisan).

[1093] Sanadnya *shahih.*

Al Muhlab bin Abu Habibah adalah periwayat *tsiqah*, dan haditsnya diriwayatkan dalam *As-Sunan.*

HR. Abu Daud (2/331, no. 2415); dan An-Nasa`i (4/130).

عَبْدِ الرَّحْمَنِ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَطَبَ النَّاسَ بِمِنًى، فَقَالَ: أَلاَ تَدْرُونَ أَيُّ يَوْمٍ هَذَا؟ قُلْنَا: اللهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ، قَالَ: فَسَكَتَ حَتَّى ظَنَنَّا أَنَّهُ سَيُسَمِّيهِ بِغَيْرِ اسْمِهِ، فَقَالَ: أَلَيْسَ بِيَوْمِ النَّحْرِ؟ قُلْنَا: نَعَمْ، قَالَ: أَيُّ بَلَدٍ هَذَا؟ قُلْنَا: اللهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ، قَالَ: أَلَيْسَ بِالْبَلْدَةِ؟ قُلْنَا: بَلَى يَا رَسُولَ اللهِ، قَالَ: فَإِنَّ دِمَاءَكُمْ وَأَمْوَالَكُمْ وَأَعْرَاضَكُمْ، وَأَبْشَارَكُمْ حَرَامٌ، كَحُرْمَةِ يَوْمِكُمْ هَذَا، فِي شَهْرِكُمْ هَذَا، فِي بَلَدِكُمْ هَذَا، أَلاَ هَلْ بَلَّغْتُ؟ قُلْنَا: نَعَمْ، قَالَ: اللَّهُمَّ اشْهَدْ، لِيُبَلِّغِ الشَّاهِدُ الْغَائِبَ، فَإِنَّهُ رُبَّ مُبَلِّغٍ يُبَلِّغُهُ مَنْ هُوَ أَوْعَى لَهُ مِنْهُ فَكَانَ كَذَلِكَ وَقَالَ: لاَ تَرْجِعُوا بَعْدِي كُفَّارًا يَضْرِبُ بَعْضُكُمْ رِقَابَ بَعْضٍ، فَلَمَّا كَانَ يَوْمُ حَرْقِ ابْنِ الْحَضْرَمِيِّ، حَرَّقَهُ جَارِيَةُ بْنُ قُدَامَةَ قَالَ: أَشْرِفُوا عَلَى أَبِي بَكْرَةَ، فَقَالُوا: هَذَا أَبُو بَكْرَةَ، فَقَالَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ: فَحَدَّثَتْنِي أُمِّي، أَنَّ أَبَا بَكْرَةَ قَالَ: لَوْ دَخَلُوا عَلَيَّ مَا بَهَشْتُ إِلَيْهِمْ بِقَصَبَةٍ.

20286. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, Qurrah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Sirin menceritakan kepada kami, dari Abdurrahman bin Abu Bakarah dan, dari seorang laki-laki yang lain dan ia menurutku lebih utama, dari Abdurrahman bin Abu Bakarah, dari Abu Bakarah, Abdullah berkata: Ada orang selain bapakku berkata: dari Yahya dalam hadits ini ia lebih utama menurutku, Humaid bin Abdurrahman bahwa Nabi SAW berkhutbah dihadapan orang-orang di Mina lalu bersabda, *"Tahukah kalian hari apakah ini?."* Kami menjawab, "Allah dan Rasul-Nya yang paling tahu," lalu beliau terdiam hingga kami mengira beliau akan menyebutnya dengan nama yang lain, lalu beliau bersabda, *"Bukankah ini adalah hari kurban?."* Kami menjawab, "Ya benar." Kemudian beliau bersabda, *"Negeri apakah ini?."* Kami menjawab, "Allah dan Rasul-Nya yang paling tahu, lalu beliau terdiam hingga kami mengira beliau akan menyebutnya dengan nama yang lain," lalu beliau

bersabda, "*Bukankah ini adalah negeri yang suci?.*" Kami menjawab, "Ya benar." Beliau bersabda, *"Ketahuilah bahwa sesungguhnya darah kalian, harta kalian, kehormatan kalian dan kulit kalian adalah suci atas kalian sebagaimana sucinya hari kalian ini, di bulan kalian ini dan di negeri kalian ini, sungguh bukankah hal ini telah aku sampaikan kepada kalian?"* Kami menjawab, "Ya sudah wahai Rasulullah." Beliau bersabda, *"Ya Allah, saksikanlah, hendaklah yang hadir menyampaikan kepada yang tidak hadir, karena betapa banyak orang yang disampaikan lebih memahami daripada yang menyampaikannya."* Dan demikianlah kenyataannya. Dan bersabda, *"Janganlah kalian kembali menjadi kafir sesudahku lalu saling bunuh membunuh diantara kalian."*[1094]

٢٠٢٨٧- حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ أَشْعَثَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ أَبِي بَكْرَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى بِهَؤُلَاءِ الرَّكْعَتَيْنِ، وَبِهَؤُلَاءِ الرَّكْعَتَيْنِ، فَكَانَتْ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرْبَعًا، وَلَهُمْ رَكْعَتَيْنِ رَكْعَتَيْنِ.

20287. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Asy'ats, dari Al Hasan, dari Abu Bakarah bahwa Nabi SAW shalat dengan mereka dua rakat dan dengan mereka dua rakaat, dimana Nabi SAW shalat empat rakaat dan mereka dua rakaat- dua rakaat.[1095]

1094 Sanadnya *shahih.*

Qurrah adalah Ibnu Khalid As-Sadusi, seorang periwayat yang *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Al Bukhari.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20266.

1095 Sanadnya *shahih.*

HR. Abu Daud (2/17, no. 1248), pembahasan: Shalat, bab: Orang yang mengatakan, bahwa dia telah shalat dua rakaat untuk setiap kelompok; An-Nasa`i (3/178), pembahasan: Shalat Khauf; dan Al Baihaqi (3/259) dari riwayat Jabir RA.

٢٠٢٨٨- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا عُثْمَانُ الشَّحَّامُ، حَدَّثَنَا مُسْلِمُ بْنُ أَبِي بَكْرَةَ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ فِي دُبُرِ كُلِّ صَلَاةٍ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْكُفْرِ، وَالْفَقْرِ، وَعَذَابِ الْقَبْرِ.

20288. Waki' menceritakan kepada kami, Utsman Asy-Syahham menceritakan kepada kami, Muslim bin Abu Bakarah menceritakan kepada kami, dari bapaknya bahwa Nabi SAW berdoa diakhir setiap shalat, *"Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu, dari kekufuran, kefaqiran dan dari siksa kubur."*[1096]

٢٠٢٨٩- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عُمَيْرٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي بَكْرَةَ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَرَأَيْتُمْ إِنْ كَانَتْ جُهَيْنَةُ، وَأَسْلَمُ، وَغِفَارُ خَيْرًا مِنْ بَنِي تَمِيمٍ، وَبَنِي عَبْدِ اللهِ بْنِ غَطَفَانَ، وَبَنِي عَامِرِ بْنِ صَعْصَعَةَ وَمَدَّ بِهَا صَوْتَهُ، قَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ، قَدْ خَابُوا وَخَسِرُوا، قَالَ: فَوَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَهُمْ خَيْرٌ.

20289. Waki' menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Abdul Malik bin Umair, dari Abdurrahman bin Abu Bakarah, dari bapaknya, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Tahukah kalian bahwa Juhainah, Aslam, Ghiffar adalah lebih baik dari bani Tamim, bani Abdullah bin Ghathafan, dan dari bani Amir bin Sha'sha'ah."* Dan beliau mengangkat suaranya. Mereka berkata: wahai Rasulullah, alangkah meruginya mereka. Beliau bersabda, *"Demi Dzat Yang jiwaku berada dalam genggaman-Nya, sungguh mereka lebih baik."*[1097]

[1096] Sanadnya *shahih*.

Muslim bin Abu Bakrah adalah tabiin yang *tsiqah*, dan haditsnya diriwayatkan dalam *Shahih Muslim*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20260.

[1097] Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20263.

٢٠٢٩٠- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا الأَسْوَدُ بْنُ شَيْبَانَ، عَنْ بَحْرِ بْنِ مَرَّارٍ، عَنْ أَبِي بَكْرَةَ، قَالَ: كُنْتُ أَمْشِي مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَمَرَّ عَلَى قَبْرَيْنِ، فَقَالَ: مَنْ يَأْتِينِي بِجَرِيدَةِ نَخْلٍ؟ قَالَ: فَاسْتَبَقْتُ أَنَا وَرَجُلٌ آخَرُ، فَجِئْنَا بِعَسِيبٍ، فَشَقَّهُ بِاثْنَيْنِ، فَجَعَلَ عَلَى هَذَا وَاحِدَةً، وَعَلَى هَذَا وَاحِدَةً، ثُمَّ قَالَ: أَمَا إِنَّهُ سَيُخَفَّفُ عَنْهُمَا مَا كَانَ فِيهِمَا مِنْ بُلُولَتِهِمَا شَيْءٌ، ثُمَّ قَالَ: إِنَّهُمَا لَيُعَذَّبَانِ فِي الْغِيبَةِ وَالْبَوْلِ.

20290. Waki' menceritakan kepada kami, Al Aswad bin Syaiban menceritakan kepada kami, dari Bahar bin Marrar, dari Abu Bakarah, dia berkata: Suatu ketika aku bersama Nabi SAW melewati dua buah kuburan, lalu beliau bersabda, *"Siapa yang bisa mendatangkan pelepah daun kurma untukku?."*, dia (Abu Bakarah) berkata: lalu aku berlomba dengan seorang laki-laki lain, kami pun datang membawa pelepah, lalu beliau membelahnya menjadi dua bagian, dan menancapkan salah satunya di kuburan yang pertama dan yang lainnya di kuburan yang kedua, kemudian beliau bersabda, *"Semoga ini sedikit meringankan siksa yang menimpa keduanya."* Kemudian beliau bersabda, *"Sesungguhnya keduanya disiksa karena perbuatan ghibah dan buang air kecil (yang tidak disucikan)."*[1098]

٢٠٢٩١- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا عُثْمَانُ الشَّحَّامُ، قَالَ: حَدَّثَنِي مُسْلِمُ بْنُ أَبِي بَكْرَةَ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّهَا سَتَكُونُ فِتْنَةٌ، الْمُضْطَجِعُ فِيهَا خَيْرٌ مِنَ الْجَالِسِ، وَالْجَالِسُ خَيْرٌ مِنَ الْقَائِمِ، وَالْقَائِمُ فِيهَا خَيْرٌ مِنَ الْمَاشِي، وَالْمَاشِي خَيْرٌ مِنَ السَّاعِي، قَالَ:

1098 Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20252.

فَقَالَ رَجُلٌ: يَا رَسُولَ اللهِ، فَمَا تَأْمُرُنِي؟ قَالَ: مَنْ كَانَتْ لَهُ إِبِلٌ فَلْيَلْحَقْ بِإِبِلِهِ، وَمَنْ كَانَتْ لَهُ غَنَمٌ فَلْيَلْحَقْ بِغَنَمِهِ، وَمَنْ كَانَتْ لَهُ أَرْضٌ فَلْيَلْحَقْ بِأَرْضِهِ، وَمَنْ لَمْ يَكُنْ لَهُ شَيْءٌ مِنْ ذَلِكَ فَلْيَعْمِدْ إِلَى سَيْفِهِ، فَلْيَضْرِبْ بِحَدِّهِ صَخْرَةً، ثُمَّ لِيَنْجُ إِنِ اسْتَطَاعَ النَّجَاةَ، ثُمَّ لِيَنْجُ إِنِ اسْتَطَاعَ النَّجَاةَ.

20291. Waki' menceritakan kepada kami, Utsman Asy'Syahham menceritakan kepada kami, ia berkata: Muslim bin Abu Bakarah menceritakan kepada kami, dari bapaknya, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Kelak akan terjadi sebuah fitnah, dimana orang yang berbaring lebih baik dari orang yang duduk, dan orang yang duduk lebih baik dari orang yang berdiri, dan orang yang berdiri padanya lebih baik, dari orang yang berjalan, dan orang yang berjalan lebih baik, dari orang yang berlari."*, dia berkata, "Wahai Rasulullah, lalu apa yang engkau perintahkan kepadaku?" Beliau menjawab, *"Barangsiapa yang mempunyai unta maka hendaklah ia menyusul untanya, dan barangsiapa yang mempunyai kambing maka hendaklah ia menyusul kambingnya dan barangsiapa yang mempunyai tanah maka hendaklah ia menyusul tanahnya dan barangsiapa yang tidak memiliki sesuatupun maka hendaklah ia mengambil pedangnya dan memukulkannya pada batu kemudian menyelamatkan diri jika dapat menyelamatkan diri, kemudian menyelamatkan diri jika dapat menyelamatkan diri."*[1099]

٢٠٢٩٢- حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَخْبَرَنَا الْعَوَّامُ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ جُمْهَانَ، عَنِ ابْنِ أَبِي بَكْرَةَ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: ذَكَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرْضًا يُقَالُ لَهَا الْبَصْرَةُ إِلَى جَنْبِهَا نَهَرٌ يُقَالُ لَهُ: دِجْلَةُ، ذُو نَخْلٍ كَثِيرٍ،

[1099] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 16947 dan 16911.

وَيَنْزِلُ بِهِ بَنُو قَنْطُورَاءَ فَيَتَفَرَّقُ النَّاسُ ثَلَاثَ فِرَقٍ، فِرْقَةٌ تَلْحَقُ بِأَصْلِهَا وَهَلَكُوا، وَفِرْقَةٌ تَأْخُذُ عَلَى أَنْفُسِهَا وَكَفَرُوا، وَفِرْقَةٌ يَجْعَلُونَ ذَرَارِيَّهُمْ خَلْفَ ظُهُورِهِمْ، فَيُقَاتِلُونَ، قَتْلَاهُمْ شُهَدَاءُ، يَفْتَحُ اللهُ عَلَى بَقِيَّتِهِمْ. وَشَكَّ يَزِيدُ فِيهِ مَرَّةً، فَقَالَ: الْبُصَيْرَةُ أَوِ الْبَصْرَةُ.

20292. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Al Awwam mengabarkan kepada kami, Sa'id bin Jumhan menceritakan kepada kami, dari Ibnu Abu Bakarah, dari bapaknya, dia berkata: pernah Rasulullah SAW menyebut suatu tempat namanya Al Bashirah, disampingnya terdapat sebuah sungai namanya Dijlah, ia memiliki pohon kurma yang sangat banyak, dan disitu singgah bani Qantura`, lalu mereka berpecah menjadi tiga kelompok: satu kelompok kembali ke asalnya dan mereka mati, kelompok kedua mengambil hasil buminya dan mereka kufur, dan kelompok ketiga mereka menjadikan anak keturunan mereka dibelakang mereka lalu mereka berperang, korban perang mereka menjadi para syahid, Allah memberikan kemenangan kepada keturunan mereka. Dan dalam riwayat lain Yazid ragu dan berkata: Bashirah atau Basrah.[1100]

٢٠٢٩٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَزِيدَ، أَخْبَرَنَا الْعَوَّامُ بْنُ حَوْشَبٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُمْهَانَ، عَنِ ابْنِ أَبِي بَكْرَةَ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَتَنْزِلُنَّ أَرْضًا يُقَالُ لَهَا: الْبَصْرَةُ، أَوِ الْبُصَيْرَةُ عَلَى دِجْلَةَ نَهَرٌ ... فَذَكَرَ مَعْنَاهُ، قَالَ الْعَوَّامُ: بَنُو قَنْطُورَاءَ هُمُ التُّرْكُ.

[1100] Sanadnya *shahih*.

Al Awam adalah Ibnu Hausyab Al Wasithi, seorang periwayat yang *tsiqah* dan haditsnya lebih diutamakan menurut Jamaah. Said bin Jahman adalah periwayat *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan dalam *As-Sunan*.

HR. Abu Daud (4/110, no. 4306).

20293. Muhammad bin Yazid menceritakan kepada kami, Al Awwam bin Hausyab mengabarkan kepada kami, dari Sa'id bin Jumhan, dari Ibnu Abu Bakarah, dari bapaknya, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Kelak kalian akan menempati sebuah bumi yang bernama Bashrah atau Bashirah terdapat padanya sungai Dijlah..."* lalu dia menyebutkan maknanya. Al Awwam berkata: bani Qanthura` adalah At-Turk.[1101]

٢٠٢٩٤- حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي بَكْرَةَ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّ رَجُلاً قَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، أَيُّ النَّاسِ خَيْرٌ؟ قَالَ: مَنْ طَالَ عُمُرُهُ، وَحَسُنَ عَمَلُهُ، قَالَ: فَأَيُّ النَّاسِ شَرٌّ؟ قَالَ: مَنْ طَالَ عُمُرُهُ، وَسَاءَ عَمَلُهُ.

20294. Yazid menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Ali bin Zaid, dari Abdurrahman bin Abu Bakarah, dari bapaknya bahwa seorang laki-laki berkata, "Wahai Rasulullah, siapakah orang yang paling baik itu?" Beliau menjawab, *"Yaitu orang yang panjang umurnya dan paling baik amal perbuatannya."*, dia berkata, "Dan siapakah orang yang paling buruk itu?" Beliau menjawab, *"Yaitu orang yang panjang umurnya dan paling buruk amal perbuatannya."*[1102]

٢٠٢٩٥- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا هَمَّامٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ أَبِي بَكْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ يَقُولَنَّ أَحَدُكُمْ: قُمْتُ رَمَضَانَ كُلَّهُ، وَلاَ صُمْتُهُ كُلَّهُ. قَالَ الْحَسَنُ: وقَالَ يَزِيدُ مَرَّةً: قَالَ قَتَادَةُ: اللهُ أَعْلَمُ أَخَافَ عَلَى أُمَّتِهِ التَّزْكِيَةَ، أَوْ لاَ بُدَّ مِنْ رَاقِدٍ أَوْ غَافِلٍ؟.

[1101] Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.
[1102] Sanadnya *hasan*, karena Ali bin Zaid.
Hadits ini telah disebutkan pada hadits no. 17628 dan 17611.

20295. Hammam menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Al Hasan, dari Abu Bakarah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Janganlah salah seorang diantara kalian mengatakan aku puasa seluruh Ramadhan dan shalat qiyam seluruhnya."* Al Hasan berkata: Abu berkata dan dalam riwayat lain Yazid berkata: Qatadah berkata: dan Allah Maha Tahu, apakah beliau takut atas umatnya sikap *tazkiyah* (merasa diri suci) atau karena pasti ada (hari) yang dia tertidur atau lalai.[1103]

٢٠٢٩٦- حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَخْبَرَنَا عُيَيْنَةُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: ذَكَرْتُ لَيْلَةَ الْقَدْرِ عِنْدَ أَبِي بَكْرَةَ، فَقَالَ: مَا أَنَا بِمُلْتَمِسِهَا بَعْدَمَا سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلاَّ فِي عَشْرِ الأَوَاخِرِ، سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: الْتَمِسُوهَا فِي الْعَشْرِ الأَوَاخِرِ، فِي الْوِتْرِ مِنْهُ. قَالَ: فَكَانَ أَبُو بَكْرَةَ يُصَلِّي فِي الْعِشْرِينَ مِنْ رَمَضَانَ كَصَلاَتِهِ فِي سَائِرِ السَّنَةِ فَإِذَا دَخَلَ الْعَشْرُ اجْتَهَدَ.

20296. Yazid menceritakan kepada kami, Uyainah bin Abdurrahman mengabarkan kepada kami, dari bapaknya, dia berkata: Aku menyebutkan lailatul qadar disisi Abu Bakarah, maka, dia berkata: Aku tidak akan mencarinya sesudah mendengar Rasulullah SAW kecuali pada sepuluh malam terakhir, aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Carilah dia pada sepuluh malam terakhir di malam yang ganjil darinya."*[1104]

[1103] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20285.
[1104] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20283.

٢٠٢٩٧- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي بَكْرَةَ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَمْكُثُ أَبَوَا الدَّجَّالِ ثَلَاثِينَ عَامًا لَا يُولَدُ لَهُمَا، ثُمَّ يُولَدُ لَهُمَا غُلَامٌ أَعْوَرُ، أَضَرُّ شَيْءٍ وَأَقَلُّهُ نَفْعًا، تَنَامُ عَيْنَاهُ، وَلَا يَنَامُ قَلْبُهُ، ثُمَّ نَعَتَ أَبَوَيْهِ فَقَالَ: أَبُوهُ رَجُلٌ طُوَالٌ، مُضْطَرِبُ اللَّحْمِ، طَوِيلُ الْأَنْفِ، كَأَنَّ أَنْفَهُ مِنْقَارٌ، وَأُمُّهُ امْرَأَةٌ فِرْضَاخِيَّةٌ، عَظِيمَةُ الثَّدْيَيْنِ قَالَ: فَبَلَغَنَا أَنَّ مَوْلُودًا مِنَ الْيَهُودِ وُلِدَ بِالْمَدِينَةِ، قَالَ: فَانْطَلَقْتُ أَنَا وَالزُّبَيْرُ بْنُ الْعَوَّامِ حَتَّى دَخَلْنَا عَلَى أَبَوَيْهِ، فَرَأَيْنَا فِيهِمَا نَعْتَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَإِذَا هُوَ مُنْجَدِلٌ فِي الشَّمْسِ فِي قَطِيفَةٍ لَهُ هَمْهَمَةٌ، فَسَأَلْنَا أَبَوَيْهِ، فَقَالَا: مَكَثْنَا ثَلَاثِينَ عَامًا لَا يُولَدُ لَنَا، ثُمَّ وُلِدَ لَنَا غُلَامٌ أَعْوَرُ، أَضَرُّ شَيْءٍ وَأَقَلُّهُ نَفْعًا، فَلَمَّا خَرَجْنَا مَرَرْنَا بِهِ، فَقَالَ: مَا كُنْتُمَا فِيهِ؟ قُلْنَا: وَسَمِعْتَ؟ قَالَ: نَعَمْ إِنَّهُ تَنَامُ عَيْنَايَ، وَلَا يَنَامُ قَلْبِي، فَإِذَا هُوَ ابْنُ صَيَّادٍ.

20297. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Ali bin Zaid mengabarkan kepada kami, dari Abdurrahman bin Abu Bakarah dari Ayahnya bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Kedua orang tua Dajjal hidup selama tiga puluh tahun, tanpa dikaruniai seorang anak, kemudian dikaruniai seorang anak lelaki yang banyak memberi bahaya dan sedikit memberi manfa'at, kedua matanya tertidur namun hatinya tidak,*" kemudian Rasulullah SAW mensifati bapaknya, beliau bersabda, "*Bapaknya seorang lelaki yang berbadan tinggi berisi, hidungnya seperti paruh burung, sedangkan ibunya adalah seorang wanita yang berbadan besar, kedua buah dadanya besar.*" Abu Bakarah berkata: Kemudian kami mendengar ada seorang bayi Yahudi yang lahir di Madinah, lalu aku dan Zubair bin Awwam datang

menemui kedua orang tuanya, ternyata sifat yang disebutkan oleh Rasulullah SAW ada pada keduanya, lalu kami bertanya; "Apakah kamu berdua mempunyai seorang anak lelaki?." Keduanya menjawab, "Kami hidup selama tiga puluh tahun dan tidak dikaruniai seorang anak lelaki, kemudian kami dikaruniai seorang anak lelaki yang matanya juling, banyak memberi bahaya, dan sedikit memberi manfaat, kedua matanya tertidur akan tetapi hatinya tidak." Kemudian kami berdua keluar, tiba-tiba ada seorang anak lelaki tengah berbaring dengan mengenakan qathifah (kain kebesaran) dan dapat mengeluarkan suara di bawah terik matahari.

Abu Bakarah berkata: Kemudian aku buka (tutup) kepalanya, lalu dia bertanya, "Apa yang kamu berdua katakan?" Kami menjawab, "Apakah kamu mendengar?" Dia menjawab, "Ya, sesungguhnya kedua mataku tertidur akan tetapi hatiku tidak." Hammad berkata, "Ternyata dia adalah Ibnu Shayyad."[1105]

٢٠٢٩٨- حَدَّثَنَا أَسْبَاطُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا أَشْعَثُ، عَنِ ابْنِ سِيرِينَ، عَنْ أَبِي بَكْرَةَ، قَالَ: خَطَبَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ النَّحْرِ عَلَى نَاقَةٍ لَهُ، قَالَ: فَجَعَلَ يَتَكَلَّمُ هَاهُنَا مَرَّةً، وَهَاهُنَا مَرَّةً عِنْدَ كُلِّ قَوْمٍ، ثُمَّ قَالَ: أَيُّ يَوْمٍ هَذَا؟ قَالَ: فَسَكَتْنَا حَتَّى ظَنَنَّا أَنَّهُ سَيُسَمِّيهِ غَيْرَ اسْمِهِ، قَالَ: أَلَيْسَ يَوْمَ النَّحْرِ؟ قَالَ: قُلْنَا: بَلَى، ثُمَّ قَالَ: أَيُّ شَهْرٍ هَذَا؟ قَالَ: فَسَكَتْنَا حَتَّى ظَنَنَّا أَنَّهُ سَيُسَمِّيهِ غَيْرَ اسْمِهِ، قَالَ: ثُمَّ قَالَ: أَلَيْسَ ذَا الْحِجَّةِ؟ قَالَ: قُلْنَا: بَلَى، ثُمَّ قَالَ: أَيُّ بَلَدٍ هَذَا؟ قَالَ: فَسَكَتْنَا حَتَّى ظَنَنَّا أَنَّهُ

[1105] Sanadnya *hasan*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya secara ringkas dan detail pada no. 13139.

HR. At-Tirmidzi (4/518, no. 2248).

Akan tetapi maknanya itu bukan berarti bahwa Dajjal adalah Ibnu Shayyad.

سَيُسَمِّيهِ غَيْرَ اسْمِهِ، قَالَ:، ثُمَّ قَالَ: أَلَيْسَ الْبَلْدَةَ الْحَرَامَ؟ قَالَ: قُلْنَا: بَلَـــى، قَالَ: فَإِنَّ دِمَاءَكُمْ وَأَمْوَالَكُمْ وَأَعْرَاضَكُمْ حَرَامٌ عَلَيْكُمْ، إِلَـــى أَنْ تَلْقَـــوْا رَبَّكُمْ، كَحُرْمَةِ يَوْمِكُمْ هَذَا، فِي شَهْرِكُمْ هَذَا، فِي بَلَدِكُمْ هَذَا، ثُمَّ قَـــالَ: لِيُبَلِّغِ الشَّاهِدُ مِنْكُمُ الْغَائِبَ، فَلَعَلَّ الْغَائِبَ أَنْ يَكُونَ أَوْعَى لَهُ مِنَ الشَّاهِدِ.

20298. Asbath bin Muhammad menceritakan kepada kami, Asy'ats menceritakan kepada kami, dari Ibnu Sirin, dari Abu Bakarah, dia berkata: Adalah Rasulullah SAW berkhutbah pada hari raya Qurban diatas untanya, dia (Abu Bakarah) berkata: lalu beliau berbicara ke sana ke mari pada setiap kaum, kemudian bersabda, *"Hari apakah ini?."*, dia berkata: lalu kami diam, hingga kami mengira beliau akan menyebutnya dengan nama yang lain, lalu beliau bersabda, *"Bukankah ini adalah hari kurban?."*, dia (Abu Bakarah) berkata: Kami menjawab, "Ya benar. Kemudian beliau bersabda, *"Bulan apakah ini?."*, dia (Abu Bakarah) berkata: Kami terdiam hingga kami mengira beliau akan menyebutnya dengan nama yang lain, lalu beliau bersabda, *"Bukankah ini adalah bulan dzulhijjah?."*, dia (Abu Bakarah) berkata: Kami menjawab, "Ya benar.: Beliau bersabda, *"Negeri apakah ini?."*, dia berkata: Kami terdiam hingga kami mengira beliau akan menyebutnya dengan nama yang lain, lalu beliau bersabda, *"Bukankah ini adalah negeri haram (yang suci)?."*, dia (Abu Bakarah) berkata: kami menjawab, "Ya benar." Beliau bersabda, *"Ketahuilah bahwa sesungguhnya darah kalian, harta kalian, kehormatan kalian adalah haram atas kalian hingga kalian bertemu dengan Tuhan kalian, sebagaimana sucinya hari kalian ini, di bulan kalian ini dan di negeri kalian ini."* Kemudian beliau bersabda, *"Hendaklah yang hadir menyampaikan kepada yang tidak hadir, boleh jadi yang tidak hadir lebih memahami daripada yang hadir."*[1106]

[1106] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20265.

٢٠٢٩٩- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ زِيَادٍ الأَعْلَمِ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ أَبِي بَكْرَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اسْتَفْتَحَ الصَّلاَةَ فَكَبَّرَ، ثُمَّ أَوْمَأَ إِلَيْهِمْ أَنْ مَكَانَكُمْ، ثُمَّ دَخَلَ فَخَرَجَ وَرَأْسُهُ يَقْطُرُ، فَصَلَّى بِهِمْ، فَلَمَّا قَضَى الصَّلاَةَ قَالَ: إِنَّمَا أَنَا بَشَرٌ وَإِنِّي كُنْتُ جُنُبًا.

20299. Zaid menceritkan kepada kami, Hammad bin Salamah mengabarkan kepada kami, dari Ziyad Al A'lam, dari Al Hasan, dari Abu Bakarah bahwa Rasulullah SAW pernah memulai shalat lalu bertakbir kemudian mengisyaratkan kepada mereka agar menetap di tempat mereka, kemudian beliau masuk rumah lalu keluar dan rambut beliau meneteskan air, lalu beliau shalat mengimami mereka dan setelah selesai shalat beliau bersabda, *"Sesungguhnya aku adalah manusia biasa, dan aku (lupa) tadi junub."*[1107]

٢٠٣٠٠- حَدَّثَنَا مُؤَمَّلٌ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، يَعْنِي ابْنَ سَلَمَةَ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ زَيْدٍ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ أَبِي بَكْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَنَا فَرَطُكُمْ عَلَى الْحَوْضِ.

20300. Mu`ammal menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Ali bin Zaid, dari Al Hasan, dari Abu Bakarah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Aku mendahului kalian tiba di telaga (surga)."*[1108]

٢٠٣٠١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ خَالِدٍ الْحَذَّاءِ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي بَكْرَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ

[1107] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 9748.
[1108] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 18985.

وَسَلَّمَ أَنَّهُمْ ذَكَرُوا رَجُلاً عِنْدَهُ، فَقَالَ رَجُلٌ: يَا رَسُولَ اللهِ، مَا مِنْ رَجُلٍ بَعْدَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَفْضَلُ مِنْهُ فِي كَذَا وَكَذَا، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَيْحَكَ، قَطَعْتَ عُنُقَ صَاحِبِكَ مِرَارًا يَقُولُ ذَلِكَ، قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنْ كَانَ أَحَدُكُمْ مَادِحًا أَخَاهُ لَا مَحَالَةَ فَلْيَقُلْ: أَحْسَبُ فُلَانًا، إِنْ كَانَ يَرَى أَنَّهُ كَذَلِكَ، وَلَا أُزَكِّي عَلَى اللهِ أَحَدًا، وَحَسِيبُهُ اللهُ، أَحْسَبُهُ كَذَا وَكَذَا.

20301. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Khalid Al Hadzdza`, dari Abdurrahman bin Abu Bakarah, dari bapaknya, dari Nabi SAW, bahwa mereka menyebutkan seoorang laki-laki disisi beliau, lalu seseorang berkata, "Wahai Rasulullah, tidak ada seorangpun sesudah Anda yang lebih baik darinya dalam hal ini dan itu." Maka Nabi SAW bersabda, *"Celakalah engkau, engkau telah memutuskan leher temanmu."* Berkali-kali beliau mengatakan hal tersebut. Rasulullah SAW bersabda, *"Jika salah seorang diantara kalian memang harus memuji saudaranya maka hendaklah dia mengatakan aku kira si fulan, jika menurutnya dia demikian dan aku tidak mensucikan seorangpun atas Allah Ta'ala, Allah yang menghisabnya, aku hanya mengiranya demikian dan demikian."*[1109]

٢٠٣٠٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ أَبِي يَعْقُوبَ الضَّبِّيِّ، قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ أَبِي بَكْرَةَ، يُحَدِّثُ عَنْ أَبِيهِ، أَنَّ الأَقْرَعَ بْنَ حَابِسٍ جَاءَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: إِنَّمَا

[1109] Sanadnya *shahih*.

HR. Muslim (4/2296, no. 3000), pembahasan: Zuhud, bab: Larangan memuji; Al Bukhari (*Fath Al Bari*, 5/274, no. 2662), pembahasan: Syahadat, bab: Mensucikan seseorang; Abu Daud (4/255, no. 4805) , pembahasan: Adab; dan Ibnu Majah (2/1232, no. 3744), pembahasan: Adab.

بَايَعَكَ سُرَّاقُ الْحَجِيجِ مِنْ أَسْلَمَ، وَغِفَارٍ، وَمُزَيْنَةَ، وَأَحْسَبُ جُهَيْنَةَ مُحَمَّدٌ الَّذِي يَشُكُّ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَرَأَيْتَ إِنْ كَانَ أَسْلَمُ، وَغِفَارُ، وَمُزَيْنَةُ، وَأَحْسَبُ جُهَيْنَةَ، خَيْرًا مِنْ بَنِي تَمِيمٍ، وَبَنِي عَامِرٍ، وَأَسَدٍ، وَغَطَفَانَ، أَخَابُوا وَخَسِرُوا؟ فَقَالَ: نَعَمْ، فَقَالَ: وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ، إِنَّهُمْ لأَخْيَرُ مِنْهُ، إِنَّهُمْ لأَخْيَرُ مِنْهُمْ.

20302. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Abu Ya'qub Adh-Dhabbi, dia berkata: Aku mendengar Abdurrahman bin Abu Bakarah menceritakan, dari bapaknya bahwa Al Aqra` bin Habis datang kepada Nabi SAW lalu berkata: yang mau membaiatmu dari para jamaah haji yang sembunyi-sembunyi hanya dari Aslam, Ghiffar, Mazinah –dan aku kira Juhainah juga, Muhammad yang ragu- maka Rasulullah SAW bersabda, *"Tahukah engkau bahwa Aslam, Ghiffar, Mazinah* -dan aku kira Juhainah- *adalah lebih baik dari bani Tamim, bani Amir, Asad dan Ghathafan, tidakkah mereka merugi dan merugi?."* Dia menjawab, "Ya." Lalu beliau bersabda, *"Demi Yang jiwaku berada dalam genggaman-Nya, sesungguhnya mereka jauh lebih baik, dari mereka, sesungguhnya mereka jauh lebih baik, dari mereka."*[1110]

٢٠٣٠٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ رِبْعِيِّ بْنِ حِرَاشٍ، عَنْ أَبِي بَكْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ

[1110] Sanadnya *shahih*.
Muhammad bin Abu Ya'kub Ad-Dhabi At-Taimi, dan haditsnya *tsiqah* menurut Jamaah.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20263 dan 19692.

قَالَ: إِذَا الْمُسْلِمَانِ حَمَلَ أَحَدُهُمَا عَلَى صَاحِبِهِ السِّلَاحَ، فَهُمَا عَلَى طَرَفِ جَهَنَّمَ، فَإِذَا قَتَلَ أَحَدُهُمَا صَاحِبَهُ، دَخَلَاهَا جَمِيعًا.

20303. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Manshur, dari Rab'i bin Hirasy, dari Abu Bakarah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Jika ada dua orang muslim salah satu dari keduanya membawa pedang atas temannya maka keduanya berada di tepi jahannam, jika salah seorang dari keduanya membunuh temannya maka keduanya masuk neraka bersama-sama."*[1111]

٢٠٣٠٤- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، عَنْ حَمَّادِ بْنِ سَلَمَةَ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي بَكْرَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَتَانِي جِبْرِيلُ، وَمِيكَائِيلُ، فَقَالَ جِبْرِيلُ: اقْرَأِ الْقُرْآنَ عَلَى حَرْفٍ وَاحِدٍ، فَقَالَ مِيكَائِيلُ: اسْتَزِدْهُ، قَالَ: اقْرَأْهُ عَلَى سَبْعَةِ أَحْرُفٍ، كُلُّهَا شَافٍ كَافٍ، مَا لَمْ تُخْتَمْ آيَةُ رَحْمَةٍ بِعَذَابٍ، أَوْ آيَةُ عَذَابٍ بِرَحْمَةٍ.

20304. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, dari Hammad bin Salamah, dari Ali bin Zaid, dari Abdurrahman bin Abu Bakarah, dari bapaknya, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Adalah Jibril AS dan Mikail AS datang kepadaku, lalu Jibril AS berkata kepadaku, 'bacalah Al Qur`an atas satu huruf,' lalu Mikail AS berkata, 'Mintalah tambahan kepadanya,' Jibril berkata, 'Bacalah dia atas tujuh huruf, semuanya menyembuhkan dan mencukupi selama engkau tidak mengakhiri ayat rahmat dengan adzab, atau ayat adzab dengan rahmat'."*[1112]

[1111] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19564.
[1112] Sanadnya *shahih*.

٢٠٣٠٥- حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، عَنْ زِيَادٍ الْأَعْلَمِ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ أَبِي بَكْرَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ فِي صَلَاةِ الْفَجْرِ، فَأَوْمَأَ إِلَيْهِمْ أَنْ مَكَانَكُمْ، فَذَهَبَ، ثُمَّ جَاءَ وَرَأْسُهُ يَقْطُرُ فَصَلَّى بِهِمْ.

20305. Abu Kamil menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, dari Ziyad Al A'lam, dari Al Hasan, dari Abu Bakarah bahwa Nabi SAW hendak shalat Shubuh, lalu beliau memberi isyarat kepada jamaah agar tetap diam di tempat, lalu beliau pergi kemudian datang lagi sementara rambutnya meneteskan air, lalu shalat kembali mengimami mereka.[1113]

٢٠٣٠٦- حَدَّثَنَا بَهْزٌ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، أَخْبَرَنَا قَتَادَةُ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ أَبِي بَكْرَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا يَقُولَنَّ أَحَدُكُمْ: إِنِّي قُمْتُ رَمَضَانَ كُلَّهُ.

20306. Bahz menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, Qatadah mengabarkan kepada kami, dari Al Hasan, dari Abu Bakarah bahwa Nabi SAW bersabda, *"Janganlah salah seorang kalian berkata bahwa aku telah mengerjakan shalat malam Ramadhan sepanjang bulan Ramadhan."*[1114]

٢٠٣٠٧- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ طَلْحَةَ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَوْفٍ، عَنْ أَبِي بَكْرَةَ، قَالَ: أَكْثَرَ النَّاسُ فِي مُسَيْلِمَةَ

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20055.
[1113] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20299.
[1114] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20295.

قَبْلَ أَنْ يَقُولَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيهِ شَيْئًا، فَقَامَ رَسُـــولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَطِيبًا، فَقَالَ: أَمَّا بَعْدُ، فَفِي شَأْنِ هَذَا الرَّجُلِ الَّـــذِي قَدْ أَكْثَرْتُمْ فِيهِ، وَإِنَّهُ كَذَّابٌ مِنْ ثَلَاثِينَ كَذَّابًا يَخْرُجُونَ بَيْنَ يَدَيِ السَّاعَةِ، وَإِنَّهُ لَيْسَ مِنْ بَلْدَةٍ إِلاَّ يَبْلُغُهَا رُعْبُ الْمَسِيحِ إِلاَّ الْمَدِينَةَ، عَلَى كُلِّ نَقْبٍ مِنْ نِقَابِهَا مَلَكَانِ يَذُبَّانِ عَنْهَا رُعْبَ الْمَسِيحِ.

20307. Abdurrazzak menceritakan kepada kami, Ma'mar memberitahukan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Thalhah bin Abdullah bin Auf, dari Abu Bakarah, dia berkata: orang-orang banyak membicarakan tentang Musailamah sebelum Rasulullah SAW memberikan pernyataan tentangnya, lalu beliau bangkit memberikan khutbah dan bersabda, *"Amma ba'du, adapun tentang orang tersebut yang telah banyak kalian bicarakan dan sesungguhnya dia adalah pendusta diantara tiga puluh orang pendusta yang kelak akan keluar sebelum hari kiamat, dan tidak ada satu negeri pun kecuali akan sampai padanya Al Masih (Dajjal) yang menakutkan kecuali Madinah, pada setiap pintu gerbangnya terdapat dua orang malaikat yang menghalangi Al Masih Dajjal yang menakutkan."*[1115]

٢٠٣٠٨- حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ، وَعَفَّانُ، قَالَا: حَدَّثَنَا الْمُبَارَكُ، عَـــنِ الْحَسَنِ، عَنْ أَبِي بَكْرَةَ، قَالَ عَفَّانُ فِي حَدِيثِهِ: حَدَّثَنَا الْمُبَـــارَكُ، قَـــالَ: سَمِعْتُ الْحَسَنَ، يَقُولُ: أَخْبَرَنِي أَبُو بَكْرَةَ، قَالَ: أَتَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى قَوْمٍ يَتَعَاطَوْنَ سَيْفًا مَسْلُولًا، فَقَالَ: لَعَنَ اللهُ مَنْ فَعَلَ هَذَا؟

[1115] Sanadnya *shahih*.

Thalhah bin Abdullah bin Auf merupakan seorang Ahli Fiqih yang *tsiqah masyhur* dan haditsnya diriwayatkan oleh Jamaah.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20225.

أَوَ لَيْسَ قَدْ نَهَيْتُ عَنْ هَذَا، ثُمَّ قَالَ: إِذَا سَلَّ أَحَدُكُمْ سَيْفَهُ، فَنَظَرَ إِلَيْـــهِ، فَأَرَادَ أَنْ يُنَاوِلَهُ أَخَاهُ، فَلْيُغْمِدْهُ، ثُمَّ يُنَاوِلْهُ إِيَّاهُ.

20308. Abu An-Nadhr dan Affan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Al Mubarak menceritakan kepada kami, dari Al Hasan, dari Abu Bakarah, Affan berkata dalam haditsnya, Al Mubarak menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Al Hasan berkata: Abu Bakarah mengabarkan kepadaku, dia berkata: Adalah Rasulullah SAW datang kepada suatu kaum yang saling memberikan pedang yang terhunus, maka beliau bersabda, *"Allah melaknat orang yang melakukan hal demikian, bukankah aku telah melarang hal itu."* Kemudian bersabda, *"Jika salah seorang diantara kalian menghunus pedangnya lalu melihatnya lalu hendak memberikannya kepada saudaranya maka hendaklah dia memasukkannya ke dalam sarungnya kemudian silahkan memberikan kepadanya."*[1116]

٢٠٣٠٩- حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْجَلِيلِ، حَدَّثَنِي جَعْفَرُ بْنُ مَيْمُونٍ، حَدَّثَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي بَكْرَةَ، أَنَّهُ قَالَ لِأَبِيهِ: يَا أَبَـــهْ، إِنِّـــي أَسْمَعُكَ تَدْعُو كُلَّ غَدَاةٍ: اللَّهُمَّ عَافِنِي فِي بَدَنِي، اللَّهُمَّ عَافِنِي فِي سَمْعِي، اللَّهُمَّ عَافِنِي فِي بَصَرِي، لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ تُعِيدُهَا ثَلاَثًا حِينَ تُصْبِحُ، وَثَلاَثًـــا حِينَ تُمْسِي، وَتَقُولُ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْكُفْرِ وَالْفَقْرِ، اللَّهُمَّ إِنِّـــي أَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ، لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ، تُعِيدُهَا حِينَ تُـــصْبِحُ ثَلاَثًـــا، وَثَلاَثًا حِينَ تُمْسِي، قَالَ: نَعَمْ يَا بُنَيَّ، إِنِّي سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْـــهِ وَسَلَّمَ يَدْعُو بِهِنَّ، فَأُحِبُّ أَنْ أَسْتَنَّ بِسُنَّتِهِ. قَالَ: وَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ

[1116] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 14096.

وَسَلَّمَ: دَعَوَاتُ الْمَكْرُوبِ: اللَّهُمَّ رَحْمَتَكَ أَرْجُو، فَلاَ تَكِلْنِي إِلَى نَفْسِي طَرْفَةَ عَيْنٍ، أَصْلِحْ لِي شَأْنِي كُلَّهُ، لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ.

20309. Abu Amir menceritakan kepada kami, Abdul Jalil menceritakan kepada kami, Ja'far bin Maimun menceritakan kepadaku, Abdurrahman bin Abu Bakarah menceritakan kepadaku bahwa dia berkata kepada bapaknya, "Wahai bapakku, aku mendengarmu berdoa pada setiap pagi, 'Ya Allah, berikan kesehatan pada badanku, ya Allah berilah kesehatan pada pendengaranku, ya Allah berilah kesehatan pada penglihatanku, tidak ada tuhan selain Engkau,' engkau mengulangi tiga kali setiap pagi dan tiga kali setiap petang, dan berdoa: 'Ya Allah aku berlindung kepada Mu, dari kekufuran dan kefakiran, ya Allah aku berlindung kepada Mu, dari siksa kubur, tidak ada tuhan selain Engkau,' engkau mengulanginya tiga kali di waktu pagi dan tiga kali di waktu petang. Dia menjawab, "Ya wahai anakku, sesungguhnya aku mendengar Nabi SAW berdoa dengan doa-doa tersebut, maka aku ingin mengikuti sunnah-sunnah beliau." dia berkata: dan Rasulullah SAW bersabda, *"Doa-doa pembuka kesulitan: ya Allah, aku mengharap rahmat Mu, maka janganlah Engkau sandarkan aku kepada diriku sekejappun, perbaikilah semua urusanku untukku, tidak ada Tuhan selain Engkau."*[1117]

٢٠٣١٠- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا عُثْمَانُ الشَّحَّامُ، حَدَّثَنَا مُسْلِمُ بْنُ أَبِي بَكْرَةَ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّ نَبِيَّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَّ بِرَجُلٍ سَاجِدٍ وَهُوَ

[1117] Sanadnya *hasan*.

Abdul Jalil adalah Ibnu Athiyyah Al Qaisy Abu Shalih Al Bashary, Ja'far bin Maimun adalah At-Taimi, keduanya adalah orang shalih akan tetapi memiliki beberapa kekeliruan dan kesalahan.

Hadits ini telah disebutkan secara ringkas pada no. 20260.

HR. Abu Daud (4/326, no. 5090), pembahasan: Adab. bab: Bacaan yang diucapkan ketika bangun pagi.

يَنْطَلِقُ إِلَى الصَّلَاةِ، فَقَضَى الصَّلَاةَ وَرَجَعَ عَلَيْهِ وَهُوَ سَاجِدٌ، فَقَامَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: مَنْ يَقْتُلُ هَذَا؟ فَقَامَ رَجُلٌ، فَحَسَرَ عَنْ يَدَيْهِ، فَاخْتَرَطَ سَيْفَهُ وَهَزَّهُ، ثُمَّ قَالَ: يَا نَبِيَّ اللهِ، بِأَبِي أَنْتَ وَأُمِّي، كَيْفَ أَقْتُلُ رَجُلًا سَاجِدًا يَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ، وَأَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ؟ ثُمَّ قَالَ: مَنْ يَقْتُلُ هَذَا؟ فَقَامَ رَجُلٌ، فَقَالَ: أَنَا، فَحَسَرَ عَنْ ذِرَاعَيْهِ وَاخْتَرَطَ سَيْفَهُ وَهَزَّهُ، حَتَّى أَرْعَدَتْ يَدُهُ، فَقَالَ: يَا نَبِيَّ اللهِ، كَيْفَ أَقْتُلُ رَجُلًا سَاجِدًا، يَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ، وَأَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ، لَوْ قَتَلْتُمُوهُ لَكَانَ أَوَّلَ فِتْنَةٍ وَآخِرَهَا.

20310. Rauh menceritakan kepada kami, Utsman Asy-Syahham menceritakan kepada kami, Muslim bin Abu Bakarah menceritakan kepada kami, dari bapaknya bahwa Rasulullah SAW melewati seseorang yang sedang bersujud dan beliau hendak mengerjakan shalat, lalu beliau selesai shalat dan kembali kepadanya dan dia masih sujud, maka bangkitlah Rasulullah SAW dan bersabda, *"Siapa yang siap membunuh orang ini?."* Lalu ada seseorang berdiri dan mengencangkan tangannya lalu menghunus pedangnya dan menggoyangnya kemudian berkata, "Wahai Rasulullah, demi bapak dan ibuku, bagaimana mungkin aku membunuh seseorang yang bersujud bersaksi bahwa tidak ada tuhan selain Allah dan Muhammad adalah hamba dan Rasul-Nya," kemudian beliau bersabda, *"Siapa yang siap membunuh orang ini?."* Lalu seseorang berdiri dan berkata, "Aku," lalu dia mengencangkan tangannya dan menghunus pedangnya dan menggoyangkannya hingga tangannya gemetar, lalu berkata, "Wahai Rasulullah, demi bapak dan ibuku, bagaimana mungkin aku membunuh seseorang yang bersujud bersaksi bahwa tidak ada tuhan selain Allah dan Muhammad adalah hamba dan Rasul-Nya," kemudian beliau bersabda, *"Demi Dzat Yang jiwa Muhammad berada*

dalam Genggaman-Nya, kalau saja kalian membunuhnya niscaya dia akan menjadi fitnah yang pertama dan terakhir."[1118]

٢٠٣١١- حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ الطَّيَالِسِيُّ أَبُو دَاوُدَ، حَدَّثَنَا عِمْرَانُ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ أَبِي بَكْرَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: صُومُوا الْهِلاَلَ لِرُؤْيَتِهِ، وَأَفْطِرُوا لِرُؤْيَتِهِ، فَإِنْ غُمَّ عَلَيْكُمْ، فَأَكْمِلُوا الْعِدَّةَ ثَلاَثِينَ، وَالشَّهْرُ هَكَذَا وَهَكَذَا وَهَكَذَا وَعَقَدَ.

20311. Sulaiman bin Daud Ath-Thayalisi Abu Daud menceritakan kepada kami, Imran mengabarkan kepada kami, dari Qatadah, dari Al Hasan, dari Abu Bakarah bahwa Nabi SAW bersabda, "*Berpuasalah karena kalian melihat bulan sabit dan berbukalah ketika kalian melihat bulan sabit (Syawwal), dan jika ada awan menghalangi kalian maka sempurnakanlah bilangan bulan tiga puluh hari dan bulan itu demikian dan demikian dan demikian,*" beliau menghitung (jari-jari).[1119]

٢٠٣١٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ، حَدَّثَنَا حُمَيْدُ بْنُ مِهْرَانَ، حَدَّثَنَا سَعْدُ بْنُ أَوْسٍ، عَنْ زِيَادِ بْنِ كُسَيْبٍ الْعَدَوِيِّ، عَنْ أَبِي بَكْرَةَ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ أَكْرَمَ سُلْطَانَ اللهِ فِي الدُّنْيَا،

[1118] Sanadnya *shahih*.

Hadits dengan redaksi yang berbeda pun telah disebutkan, bahwa yang pertama adalah Abu Bakar, kedua adalah Umar, ketiga adalah Ali tetapi dia tidak mendapatkannya.

Al Haitsami (*Majma' Az-Zawa`id*, 6/225) berkata, "Para periwayat Ahmad adalah periwayat *shahih*."

[1119] Sanadnya *shahih*.

Imran adalah Ibnu Duwar Al Qathan, seorang periwayat *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan dalam *As-Sunan*. Menurut Al Bukhari, diluar dari hadits *shahih*, walaupun dia memiliki beberapa kekeliruan akan tetapi ini adalah yang telah disepakati oleh para ahli hadits.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 18797, 16064, dan 10399.

أَكْرَمَهُ اللهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، وَمَنْ أَهَانَ سُلْطَانَ اللهِ فِي الدُّنْيَا، أَهَانَهُ اللهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

20312. Muhammad bin Bakar menceritakan kepada kami, Humaid bin Mihran menceritakan kepada kami, Sa'ad bin Aus menceritakan kepada kami, dari Ziyad bin Kusaib Al Adawi, dari Abu Bakarah, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa memuliakan sultan Allah Ta'ala di dunia niscaya Allah akan memuliakannya di hari kiamat, dan barangsiapa yang menghinakan sultan Allah Ta'ala di dunia niscaya Allah akan menghinakannya di hari kiamat."*[1120]

٢٠٣١٣- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، وَعَفَّانُ، قَالاَ: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، أَخْبَرَنَا عَطَاءُ بْنُ السَّائِبِ، عَنْ بِلاَلِ بْنِ بَقْطُرَ، عَنْ أَبِي بَكْرَةَ، قَالَ: أُتِيَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِدَنَانِيرَ، فَجَعَلَ يَقْبِضُ قَبْضَةً قَبْضَةً، ثُمَّ يَنْظُرُ عَنْ يَمِينِهِ كَأَنَّهُ يُؤَامِرُ أَحَدًا: مَنْ يُعْطِي؟ قَالَ عَفَّانُ فِي حَدِيثِهِ: يُؤَامِرُ أَحَدًا، ثُمَّ يُعْطِي، وَرَجُلٌ أَسْوَدُ مَطْمُومٌ، عَلَيْهِ ثَوْبَانِ أَبْيَضَانِ بَيْنَ عَيْنَيْهِ أَثَرُ السُّجُودِ، فَقَالَ: مَا عَدَلْتَ فِي الْقِسْمَةِ، فَغَضِبَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَالَ: مَنْ يَعْدِلُ عَلَيْكُمْ بَعْدِي؟ قَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ، أَلاَ نَقْتُلُهُ؟ فَقَالَ: لاَ، ثُمَّ قَالَ لأَصْحَابِهِ: هَذَا وَأَصْحَابُهُ يَمْرُقُونَ مِنَ الدِّينِ كَمَا يَمْرُقُ السَّهْمُ مِنَ الرَّمِيَّةِ، لاَ يَتَعَلَّقُونَ مِنَ الإِسْلاَمِ بِشَيْءٍ.

[1120] Sanadnya *hasan.*

Sa'ad bin Uwais dan Ziyad bin Kusaib Al Adwiyani adalah periwayat *maqbul* (dapat diterima), dan hadits keduanya diriwayatkan dalam *As-Sunan.*

HR. At-Tirmidzi (4/502, no. 2224); dan Al Baihaqi (8/164).

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan gharib.*"

Al Haitsami (*Majma' Az-Zawa'id,* 5/215) berkata, "Para periwayat Ahmad adalah periwayat *tsiqah.*"

20313. Abdushshamad dan Affan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Affan berkata: Atha` bin Saib mengabarkan kepada kami, dari Bilal bin Yaqtir dai Abu Bakarah, dia berkata: Adalah Rasulullah SAW diberikan kepadanya sejumlah uang dinar, lalu beliau menggenggamnya genggaman demi genggaman kemudian melihat ke kanannya seakan-akan beliau menyelidiki seseorang kemudian memberikannya, dan ada seorang laki-laki hitam mengenakan dua pakaian putih antara dua matanya terdapat bekas sujud, lalu berkata, "Engkau tidak adil dalam pembagian." Maka murkalah Rasulullah SAW dan bersabda, *"Lalu siapa orang yang lebih adil sesudahku?."* Mereka berkata, "Wahai Rasulullah tidakkah kami membunuhnya?" Beliau menjawab, *"Jangan."* Kemudian bersabda, *"Orang ini dan teman-tamnnya keluar dari agama seperti anak panah yang keluar dari busur, sedikitpun mereka tidak menempel pada agama."*[1121]

٢٠٣١٤- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا بَشَّارٌ الْخَيَّاطُ، قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ الْعَزِيزِ بْنَ أَبِي بَكَرَةَ، يُحَدِّثُ أَنَّ أَبَا بَكْرَةَ، جَاءَ وَالنَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَاكِعٌ، فَسَمِعَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَوْتَ نَعْلِ أَبِي بَكَرَةَ وَهُوَ يَحْضُرُ، يُرِيدُ أَنْ يُدْرِكَ الرَّكْعَةَ، فَلَمَّا انْصَرَفَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنِ السَّاعِي؟ قَالَ أَبُو بَكَرَةَ: أَنَا، قَالَ: زَادَكَ اللهُ حِرْصًا، وَلاَ تَعُدْ.

20314. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Basyar Al Khayyath menceritakn kepada kami, dia berkata: aku mendengar Abdul Aziz bin Abu Bakarah-menceritakan bahwa Abu Bakarah datang sementara Nabi SAW sedang ruku, lalu Nabi SAW mendengar suara sandal Abu Bakarah dimana dia datang hendak mengejar satu

[1121] Sanadnya *shahih*.
Bilal bin Yaqthur Al Bashari dinilai *tsiqah* oleh Ibnu Hibban dan yang lain tidak berkomentar tentangnya.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19671.

rakaat, maka selesai shalat Nabi SAW bertanya, *"Siapa yang berlari-lari?."* Abu Bakarah menjawab: Aku, beliau bersabda, *"Semoga Allah menambah ketekunanmu tapi jangan engkau ulangi."*[1122]

٢٠٣١٥- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا زَكَرِيَّا بْنُ سُلَيْمٍ الْمُنْقَرِي، قَالَ: سَمِعْتُ رَجُلًا، يُحَدِّثُ عَمْرَو بْنَ عُثْمَانَ وَأَنَا شَاهِدٌ، أَنَّهُ سَمِعَ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ أَبِي بَكْرَةَ، يُحَدِّثُ أَنَّ أَبَا بَكْرَةَ، حَدَّثَهُمْ، أَنَّهُ شَهِدَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى بَغْلَتِهِ وَاقِفًا إِذْ جَاؤُوا بِامْرَأَةٍ حُبْلَى، فَقَالَتْ: إِنَّهَا زَنَتْ، أَوْ بَغَتْ، فَارْجُمْهَا، فَقَالَ لَهَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اسْتَتِرِي بِسِتْرِ اللهِ فَرَجَعَتْ، ثُمَّ جَاءَتِ الثَّانِيَةَ، وَالنَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى بَغْلَتِهِ، فَقَالَتْ: ارْجُمْهَا يَا نَبِيَّ اللهِ، فَقَالَ: اسْتَتِرِي بِسِتْرِ اللهِ فَرَجَعَتْ، ثُمَّ جَاءَتِ الثَّالِثَةَ، وَهُوَ وَاقِفٌ حَتَّى أَخَذَتْ بِلِجَامِ بَغْلَتِهِ، فَقَالَتْ: أَنْشُدُكَ اللهَ إِلاَّ رَجَمْتَهَا؟ فَقَالَ: اذْهَبِي حَتَّى تَلِدِي، فَانْطَلَقَتْ فَوَلَدَتْ غُلَامًا، ثُمَّ جَاءَتْ فَكَلَّمَتْ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، ثُمَّ قَالَ لَهَا: اذْهَبِي فَتَطَهَّرِي مِنَ الدَّمِ، فَانْطَلَقَتْ ثُمَّ أَتَتِ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَتْ: إِنَّهَا قَدْ تَطَهَّرَتْ، فَأَرْسَلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نِسْوَةً فَأَمَرَهُنَّ أَنْ يَسْتَبْرِئْنَ الْمَرْأَةَ، فَجِئْنَ وَشَهِدْنَ عِنْدَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِطُهْرِهَا، فَأَمَرَ لَهَا بِحُفَيْرَةٍ إِلَى ثَنْدُوَتِهَا، ثُمَّ جَاءَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ

[1122] Sanadnya *hasan,* karena ada periwayat yang bernama Basyar Al Khayyath, dia dipanggil juga Al Hannath dan itu yang paling benar. Namanya adalah Basyar bin Abdul Muluk Al Bashari. Ibnu Hibban dan Jamaah menilainya *tsiqah* sedangkan Ibnu Ma'in dan Jamaah lain menilainya *dha'if,* akan tetapi disini dia dinilai *hasan* karena ada *mutabi'* dan memiliki banyak *syahid.* Sedangkan Abdul Aziz bin Abu Bakrah dinilai *tsiqah* oleh para ulama.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20284.

وَسَلَّمَ وَالْمُسْلِمُونَ، فَأَخَذَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَصَاةً مِثْلَ الْحِمَّصَةِ فَرَمَاهَا، ثُمَّ مَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَالَ لِلْمُسْلِمِينَ: ارْمُوهَا وَإِيَّاكُمْ وَوَجْهَهَا، فَلَمَّا طَفِئَتْ أَمَرَ بِإِخْرَاجِهَا، فَصَلَّى عَلَيْهَا ثُمَّ قَالَ: لَوْ قُسِّمَ أَجْرُهَا بَيْنَ أَهْلِ الْحِجَازِ وَسِعَهُمْ.

20315. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Zakaria bin Sulaim Al Munqari menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar seseorang menceritakan hadits kepada Amru bin Utsman dan aku menyaksikan bahwa dia mendengar Abdurrahman bin Abu Bakarah menceritakan bahwa Abu Bakarah menceritakan kepada mereka bahwa dia menyaksikan Rasulullah SAW berhenti diatas keledainya, tiba-tiba mereka datang membawa seorang perempuan yang hamil, lalu berkata bahwa dia telah berzina maka rajamlah ia. Lalu Rasulullah SAW bersabda kepadanya, *"Tutupilah dengan tirai Allah 'Azza wa Jalla."* Lalu dia pulang. Kemudian datang lagi kedua kalinya dan Nabi SAW sedang diatas keledainya, lalu berkata, "Rajamlah dia wahai Rasulullah," lalu beliau bersabda, *"Tutupilah dengan tirai Allah Azza wa Jalla."* Lalu dia pulang, kemudian datang lagi ketiga kalinya dan Nabi SAW sedang berdiri hingga dia memegang pelana keledai beliau, lalu berkata, "Aku bersumpah dihadapan Anda tidakkah engkau merajamnya." Lalu beliau bersabda, *"Pergilah sampai engkau melahirkan anakmu."* Maka dia pun pergi dan melahirkan seorang bayi laki-laki, kemudian datang lagi dan bicara dengan Nabi SAW, kemudian beliau bersabda kepadanya, *"Pergilah dan bersucilah dari haidh."* Lalu dia pun pergi kemudian kembali kepada Nabi SAW dan berkata: bahwa dia telah suci, lalu Rasulullah SAW mengirimkan sejumlah perempuan dan memerintahkan mereka untuk memeriksa kebenaran perempuan tersebut, lalu mereka datang dan bersaksi dihadapan Rasulullah SAW bahwa dia telah suci, lalu Rasulullah SAW memerintahkan agar dibuatkan lubang untuknya sampai dadanya, kemudian Rasulullah

SAW dan orang-orang Islam datang, lalu Rasulullah SAW mengambil kerikil seperti kacang lalu melemparkannya kepadanya kemudian Rasulullah SAW berpaling dan bersabda kepada orang-orang Islam: *"Lemparilah dia dan janganlah kalian melempari wajahnya."* Dan ketika dia telah mati maka Rasulullah SAW memerintahkan agar mengeluarkannya, lalu beliau menshalatkan atasnya kemudian bersabda, *"Seandainya pahalanya dibagikan kepada penduduk Hijaz niscaya akan mencukupi mereka."*[1123]

٢٠٣١٦- حَدَّثَنَا عَتَّابُ بْنُ زِيَادٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ، يَعْنِي ابْنَ الْمُبَارَكِ، حَدَّثَنَا زَكَرِيَّا أَبُو عِمْرَانَ الْبَصْرِيُّ، قَالَ: سَمِعْتُ شَيْخًا يُحَدِّثُ عَمْرَو بْنَ عُثْمَانَ الْقُرَشِيَّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي بَكْرَةَ، فَذَكَرَ الْحَدِيثَ، إِلَّا أَنَّهُ قَالَ: فَكَفَلَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَالَ: لَوْ قُسِّمَ أَجْرُهَا بَيْنَ أَهْلِ الْحِجَازِ لَوَسِعَهُمْ.

20316. Itab bin Ziyad menceritakan kepada kami, Abdullah, yaitu bin Mubarak mengabarkan kepada kami, Zakaria Abu Imran Al Basri mengabarkan kepada kami berkata: Aku mendengar seorang syaikh menceritakan kepada Amru bin Utsman Al Qurasyi, Abdurrahman bin Abu Bakarah menceritakan kepada kami, lalu dia meyebutkan hadits hanya saja dia berkata: lalu Rasulullah SAW mencukupinya dan bersabda, *"Sekiranya pahalanya dibagikan kepada penduduk Hijaz niscaya akan mencukupi mereka."*[1124]

[1123] Sanadnya *dha'if,* karena ada periwayat *majhul* yaitu seorang lelaki yang diriwayatkan oleh Zakaria bin Salim.

Hadits ini *shahih* dan telah disebutkan sebelumnya pada no. 19839, 19811, dan 19789.

[1124] Sanadnya *dha'if,* seperti hadits sebelumnya. Hadits ini *shahih* sebagaimana yang telah kami tunjukkan.

٢٠٣١٧- حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ حُمَيْدٍ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ أَبِي بَكْرَةَ، أَنَّ رَجُلًا مِنْ أَهْلِ فَارِسَ أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: إِنَّ رَبِّي قَدْ قَتَلَ رَبَّكَ، يَعْنِي كِسْرَى، قَالَ: وَقِيلَ لَهُ، يَعْنِي لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، إِنَّهُ قَدِ اسْتَخْلَفَ ابْنَتَهُ، قَالَ: فَقَالَ: لَا يُفْلِحُ قَوْمٌ تَمْلِكُهُمْ امْرَأَةٌ.

20317. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Humaid, dari Al Hasan, dari Abu Bakarah bahwa ada seorang laki-laki, dari penduduk Persia datang kepada Nabi SAW lalu beliau bersabda, *"Sesunguhnya Tuhanku Allah Ta'ala telah membunuh tuhanmu yaitu Kisra."* Dia berkata: dan dikatakan kepada beliau bahwa dia telah mengangkat puterinya sebagai khalifah, dia berkata: maka Rasulullah SAW bersabda, *"Tidak akan beruntung suatu kaum yang dipimpin oleh seorang perempuan."*[1125]

٢٠٣١٨- حَدَّثَنَا مُؤَمَّلُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ، حَدَّثَنَا الْمُعَلَّى بْنُ زِيَادٍ، وَيُونُسُ، وَأَيُّوبُ، وَهِشَامٌ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنِ الْأَحْنَفِ، عَنْ أَبِي بَكْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا تَوَاجَهَ الْمُسْلِمَانِ بِسَيْفَيْهِمَا، فَقَتَلَ أَحَدُهُمَا صَاحِبَهُ، فَالْقَاتِلُ وَالْمَقْتُولُ فِي النَّارِ، قِيلَ: هَذَا الْقَاتِلُ، فَمَا بَالُ الْمَقْتُولِ؟ قَالَ: قَدْ أَرَادَ قَتْلَ صَاحِبِهِ.

20318. Mu'ammal bin Ismail menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami, Al Mu'alla bin Ziyad, Yunus, Ayyub dan Hisyam menceritakan kepada kami, dari Al Hasan, dari Al Ahnaf, dari Abu Bakarah dia berkata: Rasulullah SAW

[1125] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20281 tanpa ada Muqaddimah.

bersabda, *"Jika ada dua orang muslim yang saling berhadapan dengan pedang mereka lalu salah satunya membunuh yang lainnya maka yang membunuh dan yang terbunuh dua-duanya masuk neraka."* Beliau ditanya, "Itu pantas bagi yang membunuh, lalu apa dosanya orang yang terbunuh?" Beliau menjawab, *"(Karena) dia (yang terbunuh) juga ingin membunuh temannya."*[1126]

٢٠٣١٩- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ زَيْدٍ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا سُلَيْمَانَ الْعَصَرِيَّ، حَدَّثَنَا عُقْبَةُ بْنُ صُهْبَانَ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا بَكْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يُحْمَلُ النَّاسُ عَلَى الصِّرَاطِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، فَتَقَادَعُ بِهِمْ جَنَبَتَا الصِّرَاطِ تَقَادُعَ الْفَرَاشِ فِي النَّارِ، قَالَ: فَيُنْجِي اللهُ بِرَحْمَتِهِ مَنْ يَشَاءُ، قَالَ: ثُمَّ يُؤْذَنُ لِلْمَلَائِكَةِ وَالنَّبِيِّينَ وَالشُّهَدَاءِ أَنْ يَشْفَعُوا فَيَشْفَعُونَ، وَيُخْرِجُونَ وَيَشْفَعُونَ، وَيُخْرِجُونَ وَيَشْفَعُونَ، وَيُخْرِجُونَ، وَزَادَ عَفَّانُ مَرَّةً فَقَالَ أَيْضًا: وَيَشْفَعُونَ وَيُخْرِجُونَ مَنْ كَانَ فِي قَلْبِهِ مَا يَزِنُ ذَرَّةً مِنْ إِيمَانٍ. قَالَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبَانَ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ زَيْدٍ ... مِثْلَهُ.

20319. Affan menceritakan kepada kami, Sa'id bin Zaid menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abu Sulaiman Al Ashari, Uqbah bin Shuhban menceritakan kepadaku, dia berkata: Aku mendengar Abu Bakarah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Kelak pada hari kiamat manusia akan dipaksa melewati shirath, lalu mereka saling berjatuhan ke pinggir shirath saling berjatuhan ke dalam api neraka -beliau bersabda- lalu Allah*

[1126] Sanadnya *shahih*.

Al Mu'alla bin Ziyad adalah Al Qurdusi, seorang periwayat *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim. Sedangkan periwayat yang lan adalah periwayat *tsiqah masyhur*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20303 dan 19639.

menyelamatkan siapa saja yang dikehendaki-Nya dengan rahmat-Nya –beliau bersabda- kemudian diizinkan kepada para malaikat, para Nabi dan para syuhada untuk syafaat lalu mereka mendapatkan syafaat dan mereka dikeluarkan lalu mereka mendapatkan syafaat, dan dikeluarkan lalu mendapatkan syafaat dan dikeluarkan –Affan menambahkan: dan beliau juga bersabda, *'dan mereka mendapatkan syafaat dan dikeluarkan siapa saja yang dalam hatinya terdapat keimanan walau sebesar biji atom'.*"

Abu Abdurrahman berkata: Muhammad bin Abban menceritakan kepada kami, Sa'id bin Zaid menceritakan kepada kami ... hadits yang sama redaksi dan maknanya.[1127]

٢٠٣٢٠- حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ الْهَاشِمِيُّ، أَخْبَرَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ سَعْدٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي بَكْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ يَدْخُلُ الْمَدِينَةَ رُعْبُ الْمَسِيحِ الدَّجَّالِ، لَهَا يَوْمَئِذٍ سَبْعَةُ أَبْوَابٍ، عَلَى كُلِّ بَابٍ مِنْهَا مَلَكَانِ.

20320. Sulaiman bin Daud Al Hasyimi menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Sa'ad mengabarkan kepada kami, dari bapaknya, dari Abu Bakarah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Tidak akan masuk ke Madinah Dajjal yang menakutkan, pada waktu itu Madinah memiliki tujuh gerbang, pada setiap gerbangnya terdapat dua orang malaikat."*[1128]

[1127] Sanadnya *hasan.*

Abu Sulaiman Al Ashri adalah Ka'ab bin Abdullah, dan haditsnya *maqbul* (dapat diterima). Uqbah bin Shuhban adalah periwayat *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Al Bukhari serta lainnya.

HR. Ibnu Abu Syaibah (8/104, no. 77); dan Ath-Thabrani (*Ash-Shagir,* 2/334, no. 911).

[1128] Sanadnya *shahih.*

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20307.

٢٠٣٢١- حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ، حَدَّثَنَا أَبِي، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ، عَنْ أَبِي بَكْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ... فَذَكَرَ مِثْلَهُ.

20321. Ya'qub menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepada kami, dari bapaknya, dari kakeknya, dari Abu Bakarah, dari Nabi SAW... lalu dia menyebutkan hadits yang sama redaksi dan maknanya.[1129]

٢٠٣٢٢- حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، يَعْنِي ابْنَ سَلَمَةَ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي بَكْرَةَ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّ رَجُلاً قَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، أَيُّ النَّاسِ خَيْرٌ؟ قَالَ: مَنْ طَالَ عُمْرُهُ، وَحَسُنَ عَمَلُهُ، قَالَ: فَأَيُّ النَّاسِ شَرٌّ؟ قَالَ: مَنْ طَالَ عُمْرُهُ، وَسَاءَ عَمَلُهُ.

20322. Yunus bin Muhammad meneritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Ali bin Zaid, dari Abdurrahman bin Abu Bakarah, dari bapaknya bahwa ada seorang laki-laki berkata, "Wahai Rasulullah, siapakah orang yang baik itu?" Beliau menjawab, *"Orang yang panjang umurnya dan baik amal perbuatannya."* Dia berkata, "*Dan siapakah orang yang paling buruk itu*?" Beliau menjawab, *"Orang yang panjang umurnya dan buruk amal perbuatannya."*[1130]

٢٠٣٢٣- حَدَّثَنَا يُونُسُ، يَعْنِي ابْنَ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، عَنْ يُونُسَ، وَحُمَيْدٍ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ أَبِي بَكْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ... مِثْلَهُ.

[1129] Sanadnya *shahih*.

Ya'kub adalah Ibnu Ibrahim bin Sa'ad bin Ibrahim, semuanya merupakan periwayat yang *tsiqah* dan lebih diutamakan.

[1130] Sanadnya *hasan*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20294.

20323. Yunus bin Muhammad menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, dari Yunus dan Humaid, dari Al Hasan, dari Abu Bakarah, dari Nabi SAW ... hadits yang sama redaksi dan maknanya.[1131]

٢٠٣٢٤- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، يَعْنِي ابْنَ سَلَمَةَ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي بَكْرَةَ، قَالَ: وَفَدْتُ مَعَ أَبِي إِلَى مُعَاوِيَةَ بْنِ أَبِي سُفْيَانَ، فَأُدْخِلْنَا عَلَيْهِ، فَقَالَ: يَا أَبَا بَكْرَةَ، حَدِّثْنِي بِشَيْءٍ سَمِعْتَهُ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُعْجِبُهُ الرُّؤْيَا الصَّالِحَةُ وَيَسْأَلُ عَنْهَا، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ يَوْمٍ: أَيُّكُمْ رَأَى رُؤْيَا؟ فَقَالَ رَجُلٌ: أَنَا يَا رَسُولَ اللهِ، رَأَيْتُ كَأَنَّ مِيزَانًا دُلِّيَ مِنَ السَّمَاءِ، فَوُزِنْتَ أَنْتَ بِأَبِي بَكْرٍ فَرَجَحْتَ بِأَبِي بَكْرٍ، ثُمَّ وُزِنَ أَبُو بَكْرٍ بِعُمَرَ، فَرَجَحَ أَبُو بَكْرٍ بِعُمَرَ، ثُمَّ وُزِنَ عُمَرُ بِعُثْمَانَ، فَرَجَحَ عُمَرُ بِعُثْمَانَ، ثُمَّ رُفِعَ الْمِيزَانُ، فَاسْتَاءَ لَهَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: خِلَافَةُ نُبُوَّةٍ، ثُمَّ يُؤْتِي اللهُ الْمُلْكَ مَنْ يَشَاءُ. قَالَ عَفَّانُ فِيهِ: فَاسْتَاءَ لَهَا، وَقَالَ حَمَّادٌ: فَسَاءَهُ ذَلِكَ.

20324. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Ali bin Zaid menceritakan kepada kami, dari Abdurrahman bin Abu Bakarah, dia berkata: Aku pergi bersama bapakku kepada Muawiyah bin Abu Sufyan, lalu dia mempersilahkan kami masuk, lalu berkata: wahai Abu Bakarah tolong ceritakan kepadaku suatu hadits yang pernah engkau dengar dari Rasulullah SAW, lalu dia berkata: adalah Rasulullah SAW sangat senang dengan mimpi yang baik dan bertanya tentangnya, lalu pada

---

[1131] Sanadnya *shahih.*

suatu ketika beliau bertanya, *"Siapakah diantara kalian yang tadi malam bermimpi?."* Seseorang menjawab, "Aku wahai Rasulullah, aku bermimpi melihat seakan-akan ada sebuah timbangan yang diturunkan dari langit lalu engkau ditimbang dengan Abu Bakar dan engkau menang atasnya, kemudian Abu Bakar ditimbang dengan Umar lalu Abu Bakar menang atas Umar, kemudian Umar ditimbang atas Utsman lalu Umar menang atas Utsman, kemudian timbangan tersebut diangkat kembali ke langit." Maka Rasulullah SAW merasa sedih dengannya dan bersabda, *"Khilafah itu setelah kenabian, kemudian setelah itu Allah memberikan kerajaan kepada siapa saja yang dikehendaki-Nya."* Bapakku berkata: Affan berkata padanya, "Lalu beliau merasa sedih dengannya." Dia (Abu Bakrah) berkata: Hammad berkata, "Lalu hal itu membuat beliau sedih."[1132]

٢٠٣٢٥- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا عُثْمَانُ الشَّحَّامُ، حَدَّثَنَا مُسْلِمُ بْنُ أَبِي بَكْرَةَ، وَسَأَلَهُ هَلْ سَمِعْتَ فِي الْخَوَارِجِ مِنْ شَيْءٍ؟ فَقَالَ: سَمِعْتُ وَالِدِي أَبَا بَكْرَةَ، يَقُولُ: عَنْ نَبِيِّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَلاَ إِنَّهُ سَيَخْرُجُ مِنْ أُمَّتِي أَقْوَامٌ أَشِدَّاءُ أَحِدَّاءُ، ذَلِقَةٌ أَلْسِنَتُهُمْ بِالْقُرْآنِ، لاَ يُجَاوِزُ تَرَاقِيَهُمْ، أَلاَ فَإِذَا رَأَيْتُمُوهُمْ فَأَنِيمُوهُمْ، ثُمَّ إِذَا رَأَيْتُمُوهُمْ فَأَنِيمُوهُمْ، فَالْمَأْجُورُ قَاتِلُهُمْ.

20325. Rauh menceritakan kepad akami Utsman Asy-Syahham menceritakan kepada kami, Muslim bin Abu Bakarah menceritakan kepada kami, dan dia bertanya kepadanya apakah engkau pernah mendengar sesuatu tentang Khawarij? Dia menjawab: Aku pernah mendengar bapakku, Abu Bakarah menceritakan dari

---

[1132] Sanadnya *hasan*.

HR. Abu Daud (4/207, no. 4634), pembahasan: Sunnah, bab: Para khalifah (pemimpin); At-Tirmidzi (4/540, no. 2287), pembahasan: Mimpi, bab: Mimpi Nabi Muhammad SAW; Al Hakim (4/394).

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih*."

Al Hakim menilai hadits ini *shahih*, dan pendapatnya disepakati oleh Adz-Dzahabi.

Nabi SAW, beliau bersabda, "*Ketahuilah bahwa kelak akan muncul dari umatku suatu kaum yang keras lisan mereka fasih membaca Al Qur`an tapi tidak melewati tenggorokan-tenggorokan mereka, ketahuilah bahwa jika kalian melihat mereka maka bunuhlah mereka, kemudian jika kalian melihat mereka maka bunuhlah mereka, yang membunuh mereka mendapatkan pahala.*"[1133]

٢٠٣٢٦- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا عُثْمَانُ الشَّحَّامُ، حَدَّثَنِي مُسْلِمُ بْنُ أَبِي بَكْرَةَ، أَنَّهُ مَرَّ بِوَالِدِهِ وَهُوَ يَدْعُو وَيَقُولُ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْكُفْرِ، وَالْفَقْرِ، وَعَذَابِ الْقَبْرِ، قَالَ: فَأَخَذْتُهُنَّ عَنْهُ، وَكُنْتُ أَدْعُو بِهِنَّ فِي دُبُرِ كُلِّ صَلَاةٍ، قَالَ: فَمَرَّ بِي وَأَنَا أَدْعُو بِهِنَّ، فَقَالَ: يَا بُنَيَّ، أَنَّى عَقَلْتَ هَؤُلَاءِ الْكَلِمَاتِ؟ قَالَ: يَا أَبَتَاهُ سَمِعْتُكَ تَدْعُو بِهِنَّ فِي دُبُرِ كُلِّ صَلَاةٍ، فَأَخَذْتُهُنَّ عَنْكَ، قَالَ: فَالْزَمْهُنَّ يَا بُنَيَّ، فَإِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَدْعُو بِهِنَّ فِي دُبُرِ كُلِّ صَلَاةٍ.

20326. Rauh menceritakan kepada kami, Utsman Asy-Syahham menceritakan kepada kami, Muslim bin Abu Bakarah meneritakan kepadaku bahwa dia lewat didepan bapaknya dan dia sedang berdoa, "*Ya Allah sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu, dari kekufuran dan kefakiran dan siksa kubur.*" Dia berkata: lalu aku mengambil doa-doa tersebut darinya. Dan aku membacanya pada setiap selesai shalat. Dia (Bakarah) berkata: lalu dia melewatiku sementara aku sedang berdoa dengan doa-doa tersebut, lalu berkata, "Wahai anakku, bagaimana engkau mengetahui doa-doa tersebut?" Dia berkata, "Wahai bapakku, aku mendengarmu berdoa dengan doa-doa tersebut pada setiap selesai shalat, maka aku mengambilnya darimu." Dia berkata, "Kalau begitu amalkanlah dia wahai anakku

---

[1133] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20261.

karena sesungguhnya aku pernah mendengar Rasulullah SAW berdoa dengannya pada setiap selesai shalat."[1134]

٢٠٣٢٧- حَدَّثَنَا هَاشِمٌ، حَدَّثَنَا الْمُبَارَكُ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرَةَ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي بِالنَّاسِ، وَكَانَ الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا يَثِبُ عَلَى ظَهْرِهِ إِذَا سَجَدَ، فَفَعَلَ ذَلِكَ غَيْرَ مَرَّةٍ، فَقَالُوا لَهُ: وَاللهِ إِنَّكَ لَتَفْعَلُ بِهَذَا شَيْئًا مَا رَأَيْنَاكَ تَفْعَلُهُ بِأَحَدٍ، قَالَ الْمُبَارَكُ: فَذَكَرَ شَيْئًا، ثُمَّ قَالَ: إِنَّ ابْنِي هَذَا سَيِّدٌ، وَسَيُصْلِحُ اللهُ بِهِ بَيْنَ فِئَتَيْنِ مِنَ الْمُسْلِمِينَ. فَقَالَ الْحَسَنُ: فَوَاللهِ وَاللهِ بَعْدَ أَنْ وَلِيَ لَمْ يُهْرَقْ فِي خِلَافَتِهِ مِلْءُ مِحْجَمَةٍ مِنْ دَمٍ.

20327. Hasyim menceritakan kepada kami, Al Mubarak menceritakan kepada kami, Al Hasan menceritakan kepada kami, Abu Bakarah menceritakan kepada kami, dia berkata: Adalah Rasulullah SAW menjadi imam shalat, dan adalah Al Hasan bin Ali RA melompat diatas punggungnya ketika beliau sedang sujud, dan dia melakukan hal itu beberapa kali, maka mereka berkata kepadanya, "Sungguh engkau telah melakukan sesuatu yang tidak pernah engkau lakukan atas seorangpun." Al Mubarak berkata: lalu beliau menyebutkan sesuatu kemudian bersabda, *"Sesungguhnya anakku (cucuku) ini kelak akan menjadi seorang pemimpim, dan Allah Ta'ala akan mendamaikan dengannya antara dua kelompok umat Islam yang bersengketa."* Maka Al Hasan berkata, "Dan demi Allah, setelah dia diangkat menjadi khalifah tidak ada setetespun darah yang tertumpah semasa khilafahnya."[1135]

[1134] Sanadnya *shahih.*
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20288 dan 20260.
[1135] Sanadnya *shahih.*
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20271.

٢٠٣٢٨- حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، أَخْبَرَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ يُونُسَ بْنِ عُبَيْدٍ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ أَبِي بَكْرَةَ. وَعَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ، عَنْ أَبِي بَكْرَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَلاَ لاَ تَرْجِعُوا بَعْدِي كُفَّارًا يَضْرِبُ بَعْضُكُمْ رِقَابَ بَعْضٍ. وَقَالَ ابْنُ سِيرِينَ: ضُلاَّلاً يَضْرِبُ بَعْضُكُمْ رِقَابَ بَعْضٍ.

20328. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Yunus bin Ubaid, dari Al Hasan, dari Abu Bakarah, dan dari Muhamamd bin Sirin, dari Abu Bakarah bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Ketahuilah, janganlah kalian kembali menjadi kafir sesudahku, sebagian kalian membunuh sebagian yang lain."* Ibnu Sirin berkata, *"Menjadi sesat, sebagian kalian membunuh sebagian yang lain."*[1136]

٢٠٣٢٩- حَدَّثَنَا هَاشِمُ بْنُ الْقَاسِمِ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَبْدِ رَبِّهِ بْنِ سَعِيدٍ، قَالَ: سَمِعْتُ مَوْلًى لآلِ أَبِي مُوسَى الأَشْعَرِيِّ يُكَنَّى أَبَا عَبْدِ اللهِ، قَالَ: سَمِعْتُ سَعِيدَ بْنَ أَبِي الْحَسَنِ الْبَصْرِيَّ، يُحَدِّثُ عَنْ أَبِي بَكْرَةَ، أَنَّهُ دُعِيَ إِلَى شَهَادَةٍ مَرَّةً، فَجَاءَ إِلَى الْبَيْتِ، فَقَامَ لَهُ رَجُلٌ مِنْ مَجْلِسِهِ، فَقَالَ: نَهَانَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا قَامَ الرَّجُلُ لِلرَّجُلِ مِنْ مَجْلِسِهِ أَنْ يَجْلِسَ فِيهِ، وَأَنْ يَمْسَحَ الرَّجُلُ يَدَهُ بِثَوْبِ مَنْ لاَ يَمْلِكُ.

20329. Hasyim bin Al Qasim menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Abdu Rabbih bin Sa'id, dia berkata: Aku mendengar pelayan keluarga Abu Musa Al Asy'ari yang bergelar Abdullah berkata: Aku mendengar Sa'id bin Abu Al Hasan Al

---

[1136] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19156, 19114, dan 19068.

Basri menceritakan, dari Abu Bakarah bahwa dia pernah dipanggil menjadi saksi, lalu dia datang ke rumah, maka seseorang berdiri dari tempat duduknya untuk menghormatinya, lalu, dia berkata: Adalah Rasulullah SAW melarang kami jika seseorang berdiri dari tempat duduknya karena menghormati seseorang untuk menduduki tempat duduknya dan melarang seseorang mengusap tangannya dengan kain yang bukan miliknya.[1137]

٢٠٣٣٠- حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ هَاشِمُ بْنُ الْقَاسِمِ، حَدَّثَنَا الْحَشْرَجُ ابْنُ نُبَاتَةَ الْقَيْسِيُّ الْكُوفِيُّ، حَدَّثَنِي سَعِيدُ بْنُ جُمْهَانَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَبِي بَكْرَةَ، حَدَّثَنِي أَبِي فِي هَذَا الْمَسْجِدِ، يَعْنِي مَسْجِدَ الْبَصْرَةِ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَتَنْزِلَنَّ طَائِفَةٌ مِنْ أُمَّتِي أَرْضًا يُقَالُ لَهَا الْبَصْرَةُ، يَكْثُرُ بِهَا عَدَدُهُمْ، وَيَكْثُرُ بِهَا نَخْلُهُمْ، ثُمَّ يَجِيءُ بَنُو قَنْطُورَاءَ عِرَاضُ الْوُجُوهِ، صِغَارُ الْعُيُونِ، حَتَّى يَنْزِلُوا عَلَى جِسْرٍ لَهُمْ يُقَالُ لَهُ دِجْلَةُ، فَيَتَفَرَّقُ الْمُسْلِمُونَ ثَلَاثَ فِرَقٍ، فَأَمَّا فِرْقَةٌ فَيَأْخُذُونَ بِأَذْنَابِ الْإِبِلِ، وَتَلْحَقُ بِالْبَادِيَةِ وَهَلَكَتْ، وَأَمَّا فِرْقَةٌ فَتَأْخُذُ عَلَى أَنْفُسِهَا، فَكَفَرَتْ فَهَذِهِ وَتِلْكَ سَوَاءٌ، وَأَمَّا فِرْقَةٌ فَيَجْعَلُونَ عِيَالَهُمْ خَلْفَ ظُهُورِهِمْ وَيُقَاتِلُونَ، فَقَتْلَاهُمْ شُهَدَاءُ، وَيَفْتَحُ اللهُ عَلَى بَقِيَّتِهَا.

20330. Abu An-Nadhr Hasyim bin Al Qasim menceritakan kepada kami, Al Hasyraj bin Nubatah Al Qaisi Al Kufi menceritakan kepada kami, Sa'id bin Jumhan menceritakan keapdaku Abdulah bin

---

[1137] Sanadnya *dha'if,* karena ada periwayat *majhul*, yaitu Abu Abdillah *maula* Abu Bardah bin Abu Musa Al Asy'ari sebagaimana disebutkan dalam *At-Taqrib*.

HR. Abu Daud (4/259, no. 4827), pembahasan: Adab. bab: Orang yang membantu orang lain; Al Hakim (4/272).

Al Hakim menilai hadits ini *shahih*, dan pendapatnya disepakati oleh Adz-Dzahabi.

Abu Bakarah menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan keapdaku di masjid ini yaitu masjid Basrah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Kelak sekelompok orang, dari umatku akan menempati suatu tempat yang namanya Basrah, jumlah mereka bertambah banyak, pohon kurma mereka juga bertambah banyak, kemudian datanglah bani Qanthura` lebar wajahnya, sipit matanya lalu singgah di jembatan mereka namanya Dijlah, lalu orang-orang Islam pecah menjadi tiga kelompok, kelompok pertama mereka mengambil ekor unta dan kembali ke kampung badui dan musnah, kelompok kedua mereka mengambil harta kekayaannya lalu ingkar dan dua kelompok ini adalah sama, dan kelompok ketiga mereka menjadikan anak keturunan mereka dibelakang mereka dan berperang, maka korban mereka menjadi para syuhada dan Allah akan memberikan kemenangan atas orang-orang yang tersisa darinya."*[1138]

٢٠٣٣١- حَدَّثَنَا سُرَيْجٌ، حَدَّثَنَا حَشْرَجٌ، عَنْ سَعِيدٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ، أَوْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ أَبِي بَكَرَةَ، قَالَ: حَدَّثَنِي أَبِي، فِي هَذَا الْمَسْجِدِ، يَعْنِي مَسْجِدَ الْبَصْرَةِ ... فَذَكَرَ مِثْلَهُ.

20331. Suraij menceritakan kepada kami, Hasyraj menceritakan kepada kami, dari Sa'id bin Abdullah atau Ubaidillah bin Abu Bakarah, dia berkata: bapakku pernah menceritakan kepadaku di masjid ini yaitu masjid Bashrah ... lalu dia menyebutkan hadits yang sama redaksi dan maknanya.[1139]

[1138] Sanadnya *hasan,* karena ada periwayat yang bernama Al Hasyraj bin Nabatah, seorang periwayat *shaduq* dan menurut para ulama, dia banyak melakukan kekeliruan.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20292.

[1139] Sanadnya *Hasan.*

٢٠٣٣٢- حَدَّثَنَا هَوْذَةُ بْنُ خَلِيفَةَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ عَوْنٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي بَكْرَةَ، عَنْ أَبِي بَكْرَةَ، قَالَ: لَمَّا كَانَ ذَاكَ الْيَوْمُ رَكِبَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَاقَتَهُ، ثُمَّ وَقَفَ فَقَالَ: تَدْرُونَ أَيُّ يَوْمٍ هَذَا؟ فَذَكَرَ مَعْنَى حَدِيثِ ابْنِ أَبِي عَدِيٍّ، وَقَالَ فِيهِ: أَلاَ لِيُبَلِّغِ الشَّاهِدُ الْغَائِبَ، مَرَّتَيْنِ، فَرُبَّ مُبَلَّغٍ هُوَ أَوْعَى مِنْ مُبَلِّغٍ مِثْلَهُ، ثُمَّ مَالَ عَلَى نَاقَتِهِ إِلَى غُنَيْمَاتٍ فَجَعَلَ يَقْسِمُهُنَّ بَيْنَ الرَّجُلَيْنِ، الشَّاةُ، وَالثَّلاثَةِ الشَّاةُ.

20332. Haudzah bin Khalifah menceritakan kepada kami, Abdullah bin Aun menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Sirin, dari Abdurrahman bin Abu Bakarah, dari Abu Bakarah, dia berkata: ketika hari itu Rasulullah SAW menunggangi untanya kemudian berhenti wukuf dan bersabda, *"Tahukah kalian hari apakah ini?"* lalu dia (Abu Bakarah) menyebutkan makna hadits Ibnu Adi dan Rasulullah bersabda, *"Hendaklah yang hadir menyampaikan kepada yang tidak hadir –beliau mengucapkannya sebanyak dua kali- berapa banyak orang yang disampaikan lebih paham dari orang yang menyampaikan."* Kemudian beliau berpaling dengan untanya kepada kambing-kambing lalu membaginya antara dua orang laki-laki satu kambing dan tiga orang satu kambing.[1140]

٢٠٣٣٣- حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدٍ، قَالَ: سَمِعْتُ حَمَّادَ بْنَ سَلَمَةَ، يُحَدِّثُ عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ، وَحُمَيْدٍ، فِي آخَرِينَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ

[1140] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20266.

أَبِي بَكَرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: إِنَّ اللهَ سَيُؤَيِّدُ هَذَا الدِّينَ بِأَقْوَامٍ لاَ خَلاَقَ لَهُمْ.

20333. Ubaidillah bin Muhammad menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Hammad bin Salamah menceritakan, dari Ali bin Zaid dan humaid, dari Al Hasan, dari Abu Bakarah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Sesunngguhnya Allah Ta'ala akan membela agama ini dengan sejumlah kaum yang tidak ada bagian untuk mereka."*[1141]

٢٠٣٣٤- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ الْحَرَّانِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكَرَةَ بَكَّارُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ أَبِي بَكَرَةَ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبِي، يُحَدِّثُ عَنْ أَبِي بَكَرَةَ، أَنَّهُ شَهِدَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَاهُ بَشِيرٌ يُبَشِّرُهُ بِظَفَرِ جُنْدٍ لَهُ عَلَى عَدُوِّهِمْ، وَرَأْسُهُ فِي حِجْرِ عَائِشَةَ فَقَامَ فَخَرَّ سَاجِدًا، ثُمَّ أَنْشَأَ يُسَائِلُ الْبَشِيرَ، فَأَخْبَرَهُ فِيمَا أَخْبَرَهُ أَنَّهُ وَلِيَ أَمْرَهُمْ امْرَأَةٌ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الآنَ هَلَكَتِ الرِّجَالُ إِذَا أَطَاعَتِ النِّسَاءَ، هَلَكَتِ الرِّجَالُ إِذَا أَطَاعَتِ النِّسَاءَ ثَلاَثًا.

20334. Ahmad bin Abdul Malik Al Harrani menceritakan kepada kami, Abu Bakarah Bakkar bin Abdul Aziz bin Abu Bakarah berkata: aku pernah mendengar bapakku menceritakan, dari Abu Bakarah bahwa dia menyaksikan Nabi SAW datang kepada beliau seorang pembawa kabar gembira atas kemenangan tentaranya atas musuh mereka dan kepala beliau sedang berada di pangkuan Aisyah

---

[1141] Sanadnya *shahih*, dari jalur Humaid dan Hasan dari jalur Ali bin Zaid.

HR. Al Bukhari (*Fath Al Bari*, 6/179, no. 3062), pembahasan: Jihad, bab: Allah SWT memperkuat agama ini dengan seseorang yang kuat; Muslim (1/105, no. 111), pembahasan: Iman, bab: Kesalahan pengharaman membunuh manusia; dan Ad-Darimi (2/241), pembahasan: Perjalanan hidup, bab: Allah SWT memperkuat agama ini.

RA, lalu beliau bangkit dan bersujud, kemudian beliau bertanya kepada orang yang membawa berita gembira, lalu orang tersebut menceritakan kepada beliau diantaranya bahwa dia menjadikan pemimpin mereka seorang perempuan, maka Nabi SAW bersabda, *"Saatnya, hancurlah kamu laki-laki jika mereka tunduk kepada perempuan, hancurlah kaum laki-laki jika mereka tunduk kepada perempuan."* Beliau menyebutkannya tiga kali.[1142]

٢٠٣٣٥- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ، حَدَّثَنَا بَكَّارٌ، قَالَ: حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ أَبِي بَكْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ سَمَّعَ سَمَّعَ اللهُ بِهِ، وَمَنْ رَاءَى رَاءَى اللهُ بِهِ.

20335. Ahmad bin Abdul Malik menceritakan kepada kami, Bakkar menceritakan kepada kami, dia berkata: bapakku menceritakan kepadaku, dari Abu Bakarah, dia berkata: Rasululah SAW bersabda, *"Barangsiapa berbuat sum'ah maka Allah akan memperdengarkannya dan barangsiapa berbuat riya maka Allah akan memperlihatkannya."*[1143]

٢٠٣٣٦- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، أَخْبَرَنَا زِيَادٌ الْأَعْلَمُ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ أَبِي بَكْرَةَ، أَنَّهُ جَاءَ وَرَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ

[1142] Sanadnya *hasan.*

Status Bakkar bin Abdul Aziz bin Abu Bakrah masih diperdebatkan, akan tetapi para ulama menerimanya. Sedangkan Ibnu Adi meridhainya dan menyebutkan sebagian kekeliruannya (2/43).

HR. Al Hakim (4/291).

Al Hakim menilai hadits ini *shahih,* dan pendapatnya disepakati oleh Adz-Dzahabi.

Hadits ini juga telah disebutkan sebelumnya dengan redaksi, *"Lan yufliha qaumun (suatu kaum tidak akan beruntung)...."*

[1143] Sanadnya *hasan.*

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 18711 dan 11296.

وَسَلَّمَ رَاكِعٌ، فَرَكَعَ دُونَ الصَّفِّ، ثُمَّ مَشَى إِلَى الصَّفِّ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ هَذَا الَّذِي رَكَعَ، ثُمَّ مَشَى إِلَى الصَّفِّ؟ فَقَالَ أَبُو بَكْرَةَ: أَنَا، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: زَادَكَ اللَّهُ حِرْصًا، وَلَا تَعُدْ.

20336. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Ziyad Al A'lam mengabarkan kaepada kami, dari Al Hasan, dari Abu Bakarah bahwa dia datang sementara Rasulullah SAW sedang ruku, lalu dia ruku sebelum sampai ke barisan shalat kemudian berjalan ke barisan shalat, maka Nabi SAW bersabda, *"Siapakah yang ruku kemudian berjalan ke barisan shalat?."* Abu Bakarah menjawab, "Aku." Maka Rasulullah SAW bersabda, *"Semoga Allah menambah ketekunanmu dan jangan engkau ulangi."*[1144]

٢٠٣٣٧- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، أَخْبَرَنَا زِيَادٌ الْأَعْلَمُ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ أَبِي بَكْرَةَ، أَنَّهُ دَخَلَ الْمَسْجِدَ وَالنَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَاكِعٌ فَرَكَعَ قَبْلَ أَنْ يَصِلَ إِلَى الصَّفِّ، فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: زَادَكَ اللَّهُ حِرْصًا، وَلَا تَعُدْ.

20337. Affan menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, Ziyad Al A'lam mengabarkan kepada kami, dari Al Hasan, dari Abu Bakarah bahwa dia masuk masjid sementara Nabi SAW sedang ruku, maka dia ikut ruku sebelum sampai ke barisan shalat, lalu Nabi SAW bersabda, *"Semoga Allah menambah ketekunanmu, dan jangan engkau ulangi."*[1145]

[1144] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20284.
[1145] Sanadnya *shahih*.

٢٠٣٣٨- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، حَدَّثَنَا زِيَادٌ الْأَعْلَمُ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ أَبِي بَكْرَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ فِي صَلَاةِ الْفَجْرِ، فَأَوْمَأَ إِلَى أَصْحَابِهِ، أَيْ: مَكَانَكُمْ، فَذَهَبَ وَجَاءَ وَرَأْسُهُ يَقْطُرُ، فَصَلَّى بِالنَّاسِ.

20338. Affan menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, Ziyad Al A'lam mengabarkan kepada kami, dari Al Hasan, dari Abu Bakarah bahwa Rasulullah SAW masuk dalam shalat Shubuh, lalu memberikan isyarat kepada para sahabatnya agar tetap ditempat, lalu beliau pergi dan datang lagi dimana rambut beliau meneteskan air lalu shalat kembali menjadi imam.[1146]

٢٠٣٣٩- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ اللهِ، حَدَّثَنَا مُعَاذُ بْنُ مُعَاذٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، حَدَّثَنِي فُضَيْلُ بْنُ فَضَالَةَ، قَالَ: حَدَّثَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي بَكْرَةَ، قَالَ: رَأَى أَبُو بَكْرَةَ نَاسًا يُصَلُّونَ الضُّحَى، فَقَالَ: إِنَّهُمْ لَيُصَلُّونَ صَلَاةً مَا صَلَّاهَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَلَا عَامَّةُ أَصْحَابِهِ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمْ.

20339. Ali bin Abdullah menceritakan kepada kami, Mu'adz menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Fudhail bin Fadhalah menceritakan kepadaku, dia berkata: Abdurrahman bin Abu Bakarah menceritakan kepadaku, dia berkata: Adalah Abu Bakarah melihat sejumlah orang melakukan shalat Dhuha

---

[1146] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20299.

lalu berkata: Sesungguhnya mereka telah melakukan shalat yang tidak pernah dikerjakan oleh Rasulullah SAW dan para sahabatnya.[1147]

٢٠٣٤٠- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ يُونُسَ، عَنِ الْحَسَنِ، وَمُحَمَّدٍ، عَنْ أَبِي بَكْرَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ تَرْجِعُوا بَعْدِي كُفَّارًا يَضْرِبُ بَعْضُكُمْ رِقَابَ بَعْضٍ.

20340. Affan menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, dari Yunus, dari Al Hasan dan Muhammad, dari Abu Bakarah bahwa Nabi SAW bersabda, *"Janganlah kalian kembali menjadi kafir sesudahku, sebagian kalian membunuh sebagian yang lain."*[1148]

٢٠٣٤١- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا وُهَيْبٌ، وَيَزِيدُ، يَعْنِي ابْنَ زُرَيْعٍ، قَالاَ: حَدَّثَنَا خَالِدٌ الْحَذَّاءُ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي بَكْرَةَ، عَنْ أَبِي بَكْرَةَ، قَالَ: مَدَحَ رَجُلٌ رَجُلاً عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَيْلَكَ، قَطَعْتَ عُنُقَ صَاحِبِكَ مِرَارًا، إِذَا كَانَ أَحَدُكُمْ مَادِحًا صَاحِبَهُ لاَ مَحَالَةَ، فَلْيَقُلْ: أَحْسَبُ فُلاَنًا وَاللهُ حَسِيبُهُ، وَلاَ أُزَكِّي عَلَى اللهِ أَحَدًا، إِنْ كَانَ يَعْلَمُ ذَلِكَ، أَحْسَبُهُ كَذَا وَكَذَا.

20341. Affan menceritakan kepada kami, Wuhaib dan Yazid bin Zurai menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Khalid Al Hadzdza` menceritakan kepada kami, dari Abdurrahman bin Abu

---

[1147] Sanadnya *hasan,* karena adalah periwayat bernama Fudhail bin Fadhalah yang masih diperdebatkan. Kami sudah sering menyebutkan bahwa para sahabat RA melakukan shalat Dhuha dan telah kami tunjukkan bahwa hal tersebut terdapat dalam *Shahih Al Bukhari* dan *Shahih Muslim.*

Lih. *Fath Al Bari* (3/55, no. 1177 dan 3/56, no. 1178) berserta penjelasannya, akan tetapi semoga saja maksudnya adalah shalat di hadapan manusia.

[1148] Sanadnya *shahih.*

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20328.

Bakarah, dari Abu Bakarah dia berkata: ada seorang laki-laki memuji laki-laki yang lain disisi Nabi SAW, maka Nabi SAW bersabda, *"Celakalah engkau, engkau telah memutuskan leher saudaramu berkali-kali, jika salah seorang diantara kalian memang harus memuji saudaranya maka hendaklah dia mengatakan, aku kira si fulan dan Allah Maha Mengawasi dan aku tidak mensucikan seorangpun atas Allah Ta'ala, jika mengetahui demikian, maka aku mengiranya demikian dan demikian."*[1149]

٢٠٣٤٢- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، أَخْبَرَنَا ثَابِتٌ، أَنَّ أَبَا بَكْرَةَ، قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْخَذْفِ، فَأَخَذَ ابْنُ عَمٍّ لَهُ، فَقَالَ: عَنْ هَذَا؟ وَخَذَفَ، فَقَالَ: أَلَا أُرَانِي أُخْبِرُكَ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْهُ وَأَنْتَ تَخْذِفُ، وَاللهِ لَا أُكَلِّمُكَ عَزِيمَةً مَا عِشْتُ، أَوْ مَا بَقِيتُ، أَوْ نَحْوَ هَذَا.

20342. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Tsabit mengabarkan kepada kami bahwa Abu Bakarah berkata: Adalah Rasulullah SAW melarang *khadzaf* (melontar batu dengan ketapel), lalu salah seorang anak pamannya melakukannya, maka dia berkata: bukankah aku telah mengabarkan kepadamu dari Rasulullah SAW bahwa beliau melarangnya namun engkau tetap mengerjakannya, demi Allah aku tidak akan mau mengajakmu berbicara seumur hidupku atau selama-lamanya, atau hadits yang sama maknanya.[1150]

[1149] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20301.
[1150] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 16738.

٢٠٣٤٣- حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ، حَدَّثَنَا لَيْثٌ، حَدَّثَنِي عُقَيْلٌ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ طَلْحَةَ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَوْفٍ، أَنَّ عِيَاضَ بْنَ مُسَافِعٍ، أَخْبَرَهُ عَنْ أَبِي بَكْرَةَ، أَخِي زِيَادٍ لأُمِّهِ، قَالَ أَبُو بَكْرَةَ: أَكْثَرَ النَّاسُ فِي شَأْنِ مُسَيْلِمَةَ الْكَذَّابِ قَبْلَ أَنْ يَقُولَ فِيهِ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَيْئًا، ثُمَّ قَامَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي النَّاسِ، فَأَثْنَى عَلَى اللهِ بِمَا هُوَ أَهْلُهُ، ثُمَّ قَالَ: أَمَّا بَعْدُ، فِي شَأْنِ هَذَا الرَّجُلِ الَّذِي قَدْ أَكْثَرْتُمْ فِي شَأْنِهِ، فَإِنَّهُ كَذَّابٌ مِنْ ثَلاثِينَ كَذَّابًا يَخْرُجُونَ قَبْلَ الدَّجَّالِ، وَإِنَّهُ لَيْسَ بَلَدٌ إِلاَّ يَدْخُلُهُ رُعْبُ الْمَسِيحِ، إِلاَّ الْمَدِينَةَ، عَلَى كُلِّ نَقْبٍ مِنْ نِقَابِهَا يَوْمَئِذٍ مَلَكَانِ يَذُبَّانِ عَنْهَا رُعْبَ الْمَسِيحِ.

20343. Hajjaj menceritakan kepada kami, Laits menceritakan kepada kami, Uqail menceritakan kepadaku, dari Ibnu Syihab, dari Thalhah bin Abdullah bin Auf bahwa Iyadh bin Musafi' mengabarkan keapdanya, dari Abu Bakarah saudara seibu dengan Ziyad, Abu Bakarah berkata: hampir semua orang membicarakan tentang Musailamah sang pendusta sebelum Rasulullah SAW memberikan pernyataan tentangnya, kemudian beliau berdiri berkhutbah di tengah orang-orang lalu memuji-muji Allah dengan pujian yang semestinya, kemudian bersabda, *"Amma ba'du, sesungguhnya tentang si laki-laki yang kalian telah banyak bicarakan, dia adalah salah satu pendusta diantara tiga puluh pendusta yang kelak akan muncul sebelum Dajjal keluar, dan tidak ada suatu negeripun kecuali akan dimasuki oleh Dajjal yang mengerikan kecuali Madinah, dimana pada waktu itu setiap gerbangnya mempunyai dua malaikat yang mengusir Dajjal yang mengerikan."*[1151]

[1151] Sanadnya *shahih.*
Iyadh bin Musafi' telah disebutkan oleh Ibnu Hibban dalam *As-Tsiqat* dan tidak ada seorang pun yang menilainya cacat.

٢٠٣٤٤- حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ، حَدَّثَنَا ابْنُ أَخِي ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ عَمِّهِ، أَخْبَرَنِي طَلْحَةُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَوْفٍ، أَنَّ عِيَاضَ بْنَ مُسَافِعٍ، حَدَّثَهُ أَنَّ أَبَا بَكْرَةَ، أَخَا زِيَادٍ لِأُمِّهِ، قَالَ أَبُو بَكْرَةَ: أَكْثَرَ النَّاسُ فِي شَأْنِ مُسَيْلِمَةَ... فَذَكَرَ مِثْلَهُ.

20344. Ya'qub menceritakan kepada kami, anak saudara ibnu Syihab menceritakan kepada kami, dari pamannya, Thalhah bin Abdullah bin Auf mengabarkan kepadaku bahwa Iyadh bin Musafi' menceritakan kepadanya bahwa Abu Bakarah saudara seibu Ziyad berkata: Abu Bakarah berkata: hampir semua orang membicarakan tentang Musailamah sang pendusta... lalu dia menyebutkan hadits yang sama redaksi dan maknanya.[1152]

٢٠٣٤٥- حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، أَخْبَرَنَا خَالِدٌ الْحَذَّاءُ، عَنْ أَبِي عُثْمَانَ، قَالَ: لَمَّا ادَّعَى زِيَادٌ لَقِيتُ أَبَا بَكْرَةَ، فَقُلْتُ: مَا هَذَا الَّذِي صَنَعْتُمْ؟ إِنِّي سَمِعْتُ سَعْدَ بْنَ أَبِي وَقَّاصٍ يَقُولُ: سَمِعَتْ أُذُنَايَ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَقُولُ: مَنْ ادَّعَى أَبًا فِي الْإِسْلَامِ غَيْرَ أَبِيهِ فَالْجَنَّةُ عَلَيْهِ حَرَامٌ، فَقَالَ أَبُو بَكْرَةَ: وَأَنَا سَمِعْتُ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

20345. Husyaim menceritakan kepada kami, Khalid Al Hadzdza` mengabarkan kepada kami, dari Abu Utsman, dia berkata: ketika Ziyad mengaku, aku bertemu dengan Abu Bakarah maka kataku: Apakah yang sedang kalian lakukan ini? Sesungguhnya aku mendengar Sa'ad bin Abu Waqqash berkata; aku mendengar, dari Rasulullah SAW dengan kedua telingaku bahwa beliau bersabda, *"Barangsiapa mengakui seorang bapak dalam Islam yang bukan*

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20307.
[1152] Sanadnya *shahih.*

bapaknya, maka haram baginya surga." Abu Bakarah berkata: dan aku mendengar dari Rasulullah SAW.[1153]

٢٠٣٤٦- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مُحَمَّدٍ الْمُحَارِبِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عُمَيْرٍ، حَدَّثَنِي ابْنُ أَبِي بَكْرَةَ، أَنَّ أَبَاهُ أَمَرَهُ أَنْ يَكْتُبَ إِلَى ابْنٍ لَهُ، وَكَانَ قَاضِيًا بِسِجِسْتَانَ: أَمَّا بَعْدُ، فَلَا تَحْكُمَنَّ بَيْنَ اثْنَيْنِ وَأَنْتَ غَضْبَانُ، فَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَا يَحْكُمْ أَحَدٌ بَيْنَ اثْنَيْنِ وَهُوَ غَضْبَانُ.

20346. Abdurrahman bin Muhammad Al Muharibi menceritakan kepada kami, Abdul Malik bin Umair menceritakan kepada kami, Ibnu Abu Bakarah menceritakan kepadaku, bahwa bapaknya memerintahkan kepadanya untuk menulis surat kepada anaknya dan dia menjadi hakim di Sijistan: *Amma ba'du*, janganlah engkau memutuskan perkara antara dua orang yang bersengketa dalam kondisi marah, karena aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Janganlah salah seorang diantara kalian memutuskan perkara antara dua orang sedang dia dalam kondisi marah.*"[1154]

٢٠٣٤٧- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ، عَنْ خَالِدٍ الْحَذَّاءِ، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي بَكْرَةَ، عَنْ أَبِي بَكْرَةَ، قَالَ: كُنَّا عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَمَدَحَ رَجُلٌ رَجُلًا، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قَطَعْتَ ظَهْرَهُ، إِذَا كَانَ أَحَدُكُمْ مَادِحًا صَاحِبَهُ لَا مَحَالَةَ، فَلْيَقُلْ أَحْسَبُهُ وَاللهُ حَسِيبُهُ، وَلَا أُعْذِرُ عَلَى اللهِ أَحَدًا، أَحْسَبُهُ كَذَا وَكَذَا، إِنْ كَانَ يَعْلَمُ ذَلِكَ مِنْهُ.

[1153] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20275.
[1154] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20258.

20347. Abdurrazzak menceritakan kepada kami, Sufyan mengabarkan kepada kami, dari Khalid Al Hadzdza`, Ibnu Abu Bakarah menceritakan kepada kami, dari Abu Bakarah, dia berkata: Suatu ketika kami berada disisi Nabi SAW, lalu ada seseorang memuji saudaranya, maka Nabi SAW bersabda, *"Sungguh engkau telah memutuskan punggungnya, jika salah seorang diantara kalian memang harus memuji saudaranya maka hendaklah dia mengatakan, aku mengira si fulan dan Allah Maha mengawasi dan aku tidak mensucikan seorangpun atas Allah Ta'ala, aku mengiranya demikian dan demikian jika dia mengetahui hal itu padanya."*[1155]

٢٠٣٤٨- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ، عَنْ قَتَادَةَ وَغَيْرِ وَاحِدٍ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ أَبِي بَكْرَةَ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ رِيحَ الْجَنَّةِ لَتُوجَدُ مِنْ مَسِيرَةِ مِئَةِ عَامٍ، وَمَا مِنْ عَبْدٍ يَقْتُلُ نَفْسًا مُعَاهَدَةً إِلَّا حَرَّمَ اللهُ عَلَيْهِ الْجَنَّةَ وَرَائِحَتَهَا أَنْ يَجِدَهَا. قَالَ أَبُو بَكْرَةَ: أَصَمَّ اللهُ أُذُنَيَّ إِنْ لَمْ أَكُنْ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُهَا.

20348. Abdurrazzak menceritakan kepada kami, Ma'mar mengabarkan kepada kami, dari Qatadah dan tidak hanya satu orang, dari Al Hasan, dari Abu Bakarah, dia berkata: Aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya aroma surga dapat dicium dari jarak perjalanan seratus tahun, dan tidaklah seorang hamba membunuh seorang kafir dzimmi kecuali Allah Ta'ala mengharamkan atasnya surga dan mencium aromanya."* Abu Bakarah berkata: Semoga Allah menulikan telingaku jika aku tidak mendengar Nabi SAW bersabda demikian.[1156]

[1155] Sanadnya *shahih.*
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20341.
[1156] Sanadnya *shahih.*

٢٠٣٤٩- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ الْحَسَنِ، أَنَّ أَبَا بَكْرَةَ، دَخَلَ الْمَسْجِدَ وَالإِمَامُ رَاكِعٌ فَرَكَعَ قَبْلَ أَنْ يَصِلَ إِلَى الصَّفِّ، فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: زَادَكَ اللهُ حِرْصًا وَلَا تَعُدْ.

20349. Abdurrazzak menceritakan kepada kami, Ma'mar mengabarkan kepada kami, dari Qatadah, dari Al Hasan bahwa Abu Bakarah masuk masjid dan imam sedang ruku, lalu dia ruku sebelum sampai di shaf, maka Nabi SAW bersabda, *"Semoga Allah menambah ketekunanmu, dan jangan engkau ulangi."*[1157]

٢٠٣٥٠- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، سَمِعْتُ هِشَامًا، يُحَدِّثُ عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ أَبِي بَكْرَةَ... مِثْلَهُ.

20350. Abdurrazzak menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Hisyam menceritakan, dari Al Hasan, dari Abu Bakarah... hadits yang sama redaksi dan maknanya.[1158]

٢٠٣٥١- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ أَبِي بَكْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا تَوَاجَهَ الْمُسْلِمَانِ بِسَيْفَيْهِمَا، فَقَتَلَ أَحَدُهُمَا صَاحِبَهُ، فَالْقَاتِلُ وَالْمَقْتُولُ فِي النَّارِ قَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ، هَذَا الْقَاتِلُ، فَمَا بَالُ الْمَقْتُولِ؟ قَالَ: إِنَّهُ كَانَ يُرِيدُ قَتْلَ صَاحِبِهِ.

20351. Abdurrazzak menceritakan kepada kami, Ma'mar mengabarkan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Hisyam

---

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20256.
[1157] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20336.
[1158] Sanadnya *shahih*.

menceritakan dari Al Hasan, dari Abu Bakarah, dia berkata: Reasulullah SAW bersabda, *"Jika ada dua orang muslim saling berhadapan dengan pedangnya lalu salah satu dari keduanya membunuh saudaranya maka si pembunuh dan yang terbunuh dua-duanya masuk neraka."* Para sahabat bertanya, "Wahai Rasulullah, itu pantas bagi si pembunuh, lalu apa salahnya yang terbunuh?" Beliau menjawab, *"Karena dia (yang terbunuh) juga ingin membunuh saudaranya."*[1159]

٢٠٣٥٢- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ، أَخْبَرَنِي مَنْ سَمِعَ، الْحَسَنَ، يُحَدِّثُ عَنْ أَبِي بَكْرَةَ، قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُحَدِّثُنَا يَوْمًا وَالْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ فِي حِجْرِهِ، فَيُقْبِلُ عَلَى أَصْحَابِهِ فَيُحَدِّثُهُمْ، ثُمَّ يُقْبِلُ عَلَى الْحَسَنِ فَيُقَبِّلُهُ، ثُمَّ قَالَ: إِنَّ ابْنِي هَذَا لَسَيِّدٌ، إِنْ يَعِشْ يُصْلِحْ بَيْنَ طَائِفَتَيْنِ مِنَ الْمُسْلِمِينَ.

20352. Abdurrazzak menceritakan kepada kami, Ma'mar mengabarkan kepada kami, seseorang yang pernah mendengar Al Hasan menceritakan hadits dari Abu Bakarah mengabarkan kepadaku, dia berkata: Adalah Rasulullah SAW menceritakan hadits kepada kami, dan ketika itu Al Hasan bin Ali di pangkuan beliau, lalu beliau menghadap kepada para sahabatnya dan menyampaikan hadits kepada mereka, kemudian menghadap kepada Al Hasan lalu menciumnya, kemudian beliau bersabda, *"Sesungguhnya anakku (cucuku) ini kelak jika hidup akan mendamaikan antara dua kelompok umat Islam yang bersengketa."*[1160]

[1159] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20318.

[1160] Sanadnya *dha'if,* karena ada periwayat *majhul* dari Al *hasan*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20327 dan 20271.

٢٠٣٥٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ، حَدَّثَنَا عُيَيْنَةُ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي بَكْرَةَ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَنْ يُفْلِحَ قَوْمٌ أَسْنَدُوا أَمْرَهُمْ إِلَى امْرَأَةٍ.

20353. Muhammad bin Bakar menceritakan kepada kami, Uyainah menceritakan kepada kami, dari bapaknya, dari Abu Bakarah, dia berkata: Aku mendengar Reasulullah SAW bersabda, *"Tidak akan beruntung suatu kaum yang memilih perempuan sebagai pemimpin mereka."*[1161]

٢٠٣٥٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بِشْرٍ، حَدَّثَنَا مِسْعَرٌ، حَدَّثَنَا سَعْدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي بَكْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا يَدْخُلُ الْمَدِينَةَ رُعْبُ الْمَسِيحِ الدَّجَّالِ، لَهَا يَوْمَئِذٍ سَبْعَةُ أَبْوَابٍ، لِكُلِّ بَابٍ مَلَكَانِ.

20354. Muhammad bin Bisyr menceritakan kepada kami, Mis'ar menceritakan kepada kami, Sa'ad bin Ibrahim menceritakan kepada kami, dari bapaknya, dari Abu Bakarah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Dajjal yang menggemparkan tidak akan masuk ke Madinah, karena pada waktu itu dia mempunyai tujuh gerbang, dimana pada setiap gerbangnya ada dua malaikat."*[1162]

٢٠٣٥٥- حَدَّثَنَا عَبْدُ الْأَعْلَى، عَنْ مَعْمَرٍ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ طَلْحَةَ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَوْفٍ، عَنْ أَبِي بَكْرَةَ، قَالَ: أَكْثَرَ النَّاسُ فِي شَأْنِ مُسَيْلِمَةَ ... فَذَكَرَ نَحْوَ حَدِيثِ عُقَيْلٍ.

[1161] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20281 dan 20317.
[1162] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20320.

20355. Abdul A'la menceritakan kepada kami, dari Ma'mar, dari Az-Zuhri, dari Thalhah bin Abdullah bin Auf, dari Abu Bakarah, dia berkata: hampir semua orang membicarakan tentang Musailamah... lalu dia menyebutkan hadits semakna hadits Uqail.[1163]

٢٠٣٥٦- حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَخْبَرَنَا عُيَيْنَةُ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي بَكْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ يُفْلِحُ قَوْمٌ أَسْنَدُوا أَمْرَهُمْ إِلَى امْرَأَةٍ.

20356. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Uyainah mengabarkan kepada kami, dari bapaknya, dari Abu Bakarah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Tidak akan pernah jaya suatu kaum yang menyerahkan urusan mereka kepada perempuan."*[1164]

٢٠٣٥٧- حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، حَدَّثَنَا مُبَارَكُ بْنُ فَضَالَةَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ أَبِي بَكْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ يُفْلِحُ قَوْمٌ تَمْلِكُهُمْ امْرَأَةٌ.

20357. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Mubarak bin Fadhalah menceritakan kepada kami, dari Al Hasan, dari Abu Bakarah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Tidak akan jaya suatu kaum yang menjadikan perempuan sebagai pemimpin mereka."*[1165]

[1163] Sanadnya *shahih.*
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20343.
[1164] Sanadnya *shahih.*
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20353 dan 20281.
[1165] Sanadnya *shahih.*

٢٠٣٥٨- حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَخْبَرَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ وَرَوْحٌ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ سَالِمٍ أَبِي حَاتِمٍ، وَقَالَ رَوْحٌ عَنْ سَالِمٍ أَبِي عُبَيْدِ اللهِ بْنِ سَالِمٍ وَحَدَّثَنَا عَفَّانُ فِي حَدِيثٍ ذَكَرَهُ عَنْ حَمَّادٍ عَنْ سَالِمٍ أَبِي عُبَيْدِ اللهِ وَهُوَ أَيْضًا يُكْنَى أَبَا حَاتِمٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي بَكْرَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: شَهْرَا عِيدٍ لَا يَنْقُصَانِ رَمَضَانُ وَذُو الْحِجَّةِ.

20358. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah dan Rauh mengabarkan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Salim Abu Hatim dan dia berkata: Rauh dari Salim Abu Ubaidillah bin Salim berkata: bapakku dan Affan menceritakan kepadaku dalam hadits yang dia sebutkan, dari Hammad, dari Salim Abu Ubaidillah dan dia juga dijuluki Abu Hatim, dari Abdurrahman bin Abu Bakarah, dari bapaknya, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Ada dua bulan Hari Raya yang tidak pernah berkurang yaitu Ramadhan dan Dzulhijjah."*[1166]

٢٠٣٥٩- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي بَكْرَةَ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: سُئِلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَيُّ النَّاسِ أَفْضَلُ؟ أَوْ قَالَ: خَيْرٌ شَكَّ يَزِيدُ، قَالَ: مَنْ طَالَ عُمْرُهُ، وَحَسُنَ عَمَلُهُ، قِيلَ: فَأَيُّ النَّاسِ شَرٌّ؟ قَالَ: مَنْ طَالَ عُمْرُهُ، وَسَاءَ عَمَلُهُ.

[1166] Sanadnya *shahih*.

Salim bin Salim Abu Abdillah dan Abu Hatim telah dinilai *tsiqah* oleh Ibnu Hibban dan tidak ada seorang pun yang menilainya cacat sebagaimana yang disebutkan dalam *At-Ta'jil*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20278.

20359. Yazid menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Ali bin Ziyad, dari Abdurrahm bin Abu Bakarah, dari bapaknya dia berkata: adalah Rasulullah SAW ditanya, siapakah orang yang paling utama? –atau berkata yang paling baik- Yazid ragu, beliau bersabda, *"Orang yang panjang umurnya dan baik amal perbuatannnya."* Beliau ditanya, "Dan siapakah orang yang paling buruk itu?" Beliau menjawab, *"Orang yang panjang umurnya dan buruk amal perbuatannya."*[1167]

٢٠٣٦٠- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، عَنْ يُونُسَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ أَبِي بَكْرَةَ، أَنَّ رَجُلاً قَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، أَيُّ النَّاسِ خَيْرٌ؟ قَالَ: مَـــنْ طَالَ عُمْرُهُ، وَحَسُنَ عَمَلُهُ، قِيلَ: فَأَيُّ النَّاسِ شَرٌّ؟ قَالَ: مَنْ طَالَ عُمْــرُهُ، وَسَاءَ عَمَلُهُ.

20360. Rauh menceritakan kepada kami, Hammad menceritkan kepada kami, dari Yunus, dari Al Hasan, dari Abu Bakarah bahwa ada seorang laki-laki berkata: wahai Rasulullah, siapakah orang yang paling baik itu? Beliau menjawab, *"Orang yang panjang umurnya dan baik amal perbuatannya."* Beliau ditanya, "Dan siapakah orang yang paling buruk itu? beliau menjawab, *"Orang yang panjang umurnya dan buruk amal perbuatannya."*[1168]

٢٠٣٦١- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي بَكْرَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ... مِثْلِهِ.

20361. Rauh menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, dari Ali bin Ziyad, dari Abdurrahman bin

---

[1167] Sanadnya *hasan*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20322 dan 20294.
[1168] Sanadnya *shahih*.

Abu Bakarah, dari bapaknya, dari Nabi SAW...hadits yang sama redaksi dan maknanya.[1169]

٢٠٣٦٢- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، وَأَبُو دَاوُدَ، قَالاَ: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، قَالَ أَبُو دَاوُدَ: حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ زَيْدٍ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ أَبِي بَكْرَةَ، قَالَ: أَخَّرَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْعِشَاءَ تِسْعَ لَيَالٍ، قَالَ أَبُو دَاوُدَ: ثَمَانِ لَيَالٍ، إِلَى ثُلُثِ اللَّيْلِ، فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ: يَا رَسُولَ اللهِ، لَوْ أَنَّكَ عَجَّلْتَ لَكَانَ أَمْثَلَ لِقِيَامِنَا مِنَ اللَّيْلِ، قَالَ: فَعَجَّلَ بَعْدَ ذَلِكَ. وَحَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، فَقَالَ فِي حَدِيثِهِ: تِسْعَ لَيَالٍ، وَقَالَ عَفَّانُ: سَبْعَ لَيَالٍ.

20362. Rauh dan Abu Daud menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Abu Daud berkata: Ali bin Zaid mencerltakan kepada kami, dari Al Hasan, dari Abu Bakarah, dia berkata: Adalah Rasulullah SAW mengakhirkan shalat Isya` selama sembilan malam. Abu Daud berkata: Selama delapan malam sampai sepertiga malam, maka Abu Bakarah berkata: wahai Rasulullah, bagaimana jika Anda menyegerakannya niscaya akan lebih nyaman bagi qiyamullail kami, dia berkata: lalu beliau menyegerakannya sesudah itu. Bapakku berkata: dan Abdushshamad menceritaakn kepada kami, lalu berkata dalam haditsnya: tujuh malam. Sementara Affan berkata: Sembilan malam.[1170]

[1169] Sanadnya *hasan,* seperti hadits sebelumnya.

[1170] Sanadnya *shahih.*

HR. Ath-Thabrani (*Al Mu'jam Al Kabir,* 10/162, no. 10209); Al Bukhari (*Fath Al Bari*, 2/51, no. 572), pembahasan: Waktu-Waktu Shalat, bab: Waktu shalat Isya sampai pertengahan malam; Ibnu Hibban (91, no. 273); dan Al Baihaqi (1/375).

٢٠٣٦٣- حَدَّثَنَا مَحْبُوبُ بْنُ الْحَسَنِ، عَنْ خَالِدٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي بَكْرَةَ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّ رَجُلاً مَدَحَ صَاحِبًا لَهُ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: وَيْلَكَ قَطَعْتَ عُنُقَهُ، إِنْ كُنْتَ مَادِحًا لاَ مَحَالَةَ، فَقُلْ: أَحْسَبُهُ كَذَا وَكَذَا وَاللهُ حَسِيبُهُ، وَلاَ أُزَكِّي عَلَى اللهِ أَحَدًا.

20363. Mahbub bin Al Hasan menceritakan kepada kami, dari Khalid, dari Abdurrahman bin Abu Bakarah, dari bapaknya bahwa ada seorang laki-laki memuji temannya dihadapan Rasulullah SAW, maka Rasulullah SAW bersabda, *"Celakalah engkau, engkau telah memutuskan lehernya, jika engkau memang harus memuji maka katakan aku mengiranya demikian dan demikian dan Allah Maha Mengawasinya dan aku tidak mensucikan (memastikan baik) seorangpun atas Allah Ta'ala."*[1171]

٢٠٣٦٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، قَالَ: سَمِعْتُ خَالِدًا الْحَذَّاءَ، يُحَدِّثُ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي بَكْرَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: شَهْرَانِ لاَ يَنْقُصَانِ فِي كُلِّ وَاحِدٍ مِنْهُمَا عِيدٌ: رَمَضَانُ، وَذُو الْحِجَّةِ.

20364. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Khalid Al Hadzdza` menceritakan, dari Abdurrahman bin Abu Bakarah, dari bapaknya, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Ada dua bulan yang tidak pernah berkurang, pada setiap keduanya ada hari Raya yaitu Ramadhan dan Dzulhijjah."*[1172]

[1171] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20347 dan 20301.
[1172] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20358 dan 20278.

٢٠٣٦٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، وَحَجَّاجٌ، قَالَ: سَمِعْتُ شُعْبَةَ، قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ رَبِّهِ بْنَ سَعِيدٍ، وَقَالَ بَهْزٌ عَبْدُ رَبِّهِ: يُحَدِّثُ عَنْ أَبِي عَبْدِ اللهِ، مَوْلَى أَبِي مُوسَى، عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي الْحَسَنِ، قَالَ: دَخَلَ عَلَيْنَا أَبُو بَكْرَةَ فِي شَهَادَةٍ، فَقَامَ لَهُ رَجُلٌ مِنْ مَجْلِسِهِ، فَقَالَ أَبُو بَكْرَةَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ يُقِمِ الرَّجُلَ الرَّجُلُ مِنْ مَجْلِسِهِ، ثُمَّ يَقْعُدُ فِيهِ أَوْ قَالَ: إِذَا أَقَامَ الرَّجُلُ الرَّجُلَ مِنْ مَجْلِسِهِ فَلاَ يَجْلِسْ فِيهِ، وَلاَ يَمْسَحِ الرَّجُلُ يَدَهُ بِثَوْبِ مَنْ لاَ يَمْلِكُ.

20365. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah dan Hajjaj menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Syu'bah berkata: Aku mendengar Abdurrabbih bin Sa'id dan Bahz berkata, Abdurrabbih menceritakan, dari Abu Abdullah, pelayan Abu Musa, dari Sa'id bin Abu Al Hasan dia berkata: Adalah Abu Bakarah masuk ke tempat kami dalam suatu kesaksian, lalu ada seorang laki-laki berdiri, dari tempat duduknya untuk menghormatinya, maka Abu Bakarah berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Janganlah seorang laki-laki berdiri dari tempat duduknya untuk menghormati seorang laki-laki kemudian dia duduk di tempatnya."* Atau bersabda, *"Jika seorang laki-laki menyuruh seorang laki-laki lain berdiri dari tempat duduknya maka janganlah dia duduk di tempatnya, dan janganlah seorang laki-laki mengusap tangannya dengan pakaian yang bukan miliknya."* [1173]

[1173] Sanadnya *dha'if,* karena ada periwayat *majhul maula* dari Abu Musa. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20329.

٢٠٣٦٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ أَبِي بِشْرٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي بَكْرَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: أَسْلَمُ، وَغِفَارُ، وَمُزَيْنَةُ، وَجُهَيْنَةُ، خَيْرٌ مِنْ بَنِي تَمِيمٍ، وَبَنِي عَامِرٍ.

20366. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Abu Bisyr, dari Abdurrahman bin Abu Bakarah, dari bapaknya, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Bani Aslam dan Ghiffar dan Mazinah dan Juhainah adalah lebih baik dari bani Tamim dan bani Amir."*[1174]

٢٠٣٦٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا سَعِيدٌ، وَعَبْدُ الْوَهَّابِ، عَنْ سَعِيدٍ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ أَبِي بَكْرَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا يَقُولَنَّ أَحَدُكُمْ إِنِّي قُمْتُ رَمَضَانَ كُلَّهُ. قَالَ: فَاللهُ تبارك وتعالى أَعْلَمُ أَخَشِيَ عَلَى أُمَّتِهِ أَنْ تُزَكِّيَ أَنْفُسَهَا، قَالَ عَبْدُ الْوَهَّابِ: فَاللهُ أَعْلَمُ أَخَشِيَ التَّزْكِيَةَ عَلَى أُمَّتِهِ؟ أَوْ قَالَ: لَا بُدَّ مِنْ نَوْمٍ أَوْ غَفْلَةٍ.

20367. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Sa'id dan Abdul Wahhab menceritakan kepada kami, dai Sa'id, dari Qatadah, dari Al Hasan, dari Abu Bakarah bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Janganlah salah seorang kalian berkata sesungguhnya aku melaksanakn seluruh qiyam ramadhan."* Dia (Abu Bakarah) berkata, "Allah *Ta'ala* Maha Tahu, beliau khawatir terhadap umatnya kalau menganggap diri mereka suci." Abdul Wahhab berkata, "Allah Maha Tahu, beliau takut tazkiyah (merasa diri suci) atas umatnya atau" berkata: (sebab) pasti ada hari yang ia tertidur atau lalai.[1175]

[1174] Sanadnya *shahih.*
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20263.
[1175] Sanadnya *shahih.*
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20285.

٢٠٣٦٨- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا هَمَّامٌ، وَعَفَّانُ، حَـدَّثَنَا هَمَّـامٌ، أَخْبَرَنَا قَتَادَةُ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ أَبِي بَكْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ يَقُولَنَّ أَحَدُكُمْ قُمْتُ رَمَضَانَ كُلَّهُ. قَالَ قَتَادَةُ: فَاللهُ أَعْلَمُ، أَخَشِيَ عَلَى أُمَّتِهِ التَّزْكِيَةَ، قَالَ عَفَّانُ: أَوْ قَالَ: لاَ بُدَّ مِنْ رَاقِدٍ أَوْ غَافِلٍ.

20368. Yazid menceritakan kepada kami, Hammam dan Affan mengabarkan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, Qatadah mengabarkan kepada kami, dari Al Hasan, dari Abu Bakarah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Janganlah salah seorang kalian berkata sesungguhnya aku melaksanakan seluruh qiyam ramadhan."* Qatadah berkata: dan Allah Maha Tahu, mungkin beliau khawatir tazkiyah (pemastian baik) atas umatnya. Affan berkata: Atau berkata: karena pasti ada waktu yang dia tertidur dan lalai.[1176]

٢٠٣٦٩- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا عُثْمَانُ الشَّحَّامُ، حَدَّثَنَا مُسْلِمُ بْنُ أَبِي بَكْرَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: إِنَّهَـا سَتَكُونُ فِتَنٌ، ثُمَّ تَكُونُ فِتْنَةٌ، أَلاَ فَالْمَاشِي فِيهَا خَيْرٌ مِنَ السَّاعِي إِلَيْهَا، أَلاَ وَالْقَاعِدُ فِيهَا خَيْرٌ مِنَ الْقَائِمِ فِيهَا، أَلاَ وَالْمُضْطَجِعُ فِيهَا خَيْرٌ مِنَ الْقَاعِـدِ، أَلاَ إِذَا نَزَلَتْ، فَمَنْ كَانَتْ لَهُ غَنَمٌ فَلْيَلْحَقْ بِغَنَمِهِ، أَلاَ وَمَنْ كَانَتْ لَهُ أَرْضٌ فَلْيَلْحَقْ بِأَرْضِهِ، أَلاَ وَمَنْ كَانَتْ لَهُ إِبِلٌ فَلْيَلْحَقْ بِإِبِلِهِ، فَقَالَ رَجُـلٌ مِـنَ الْقَوْمِ: يَا نَبِيَّ اللهِ، جَعَلَنِي اللهُ فِدَاءَكَ، أَرَأَيْتَ مَنْ لَيْسَتْ لَـهُ غَـنَمٌ، وَلاَ أَرْضٌ، وَلاَ إِبِلٌ، كَيْفَ يَصْنَعُ؟ قَالَ: لِيَأْخُذْ سَيْفَهُ، ثُمَّ لِيَعْمِدْ بِهِ إِلَى صَخْرَةٍ، ثُمَّ لِيَدُقَّ عَلَى حَدِّهِ بِحَجَرٍ، ثُمَّ لِيَنْجُ إِنِ اسْتَطَاعَ النَّجَاءَ، اللَّهُمَّ هَلْ بَلَّغْتُ؟

[1176] Sanadnya *shahih.*

اللَّهُمَّ هَلْ بَلَّغْتُ؟ إِذْ قَالَ رَجُلٌ: يَا نَبِيَّ اللهِ، جَعَلَنِي اللهُ فِدَاءَكَ، أَرَأَيْتَ إِنْ أُخِذَ بِيَدِي مُكْرَهًا حَتَّى يُنْطَلَقَ بِي إِلَى أَحَدِ الصَّفَّيْنِ، أَوْ إِحْدَى الْفِئَتَيْنِ عُثْمَانُ يَشُكُّ، فَيَحْذِفُنِي رَجُلٌ بِسَيْفِهِ فَيَقْتُلُنِي، مَاذَا يَكُونُ مِنْ شَأْنِي؟ قَالَ: يَبُوءُ بِإِثْمِكَ وَإِثْمِهِ، وَيَكُونُ مِنْ أَصْحَابِ النَّارِ.

20369. Rauh menceritakan kepada kami, Utsman Asy-Syahham menceritakan kepada kami, Muslim bin Abu Bakarah menceritakan kepada kami, dari bapaknya, dari Rasulullah SAW bahwa beliau bersabda, *"Kelak akan terjadi sejumlah fitnah kemudian terjadi sejumlah fitnah, sungguh yang berjalan padanya adalah lebih baik dari yang berlari kepadanya, sungguh yang duduk padanya adalah lebih baik dari yang berdiri padanya, sungguh yang berbaring padanya adalah lebih baik dari yang duduk padanya, sungguh jika terjadi maka barangsiapa yang mempunyai kambing hendaklah dia menyusul kambingnya, sungguh barangsiapa yang mempunyai tanah maka hendaklah dia bersama tanahnya dan sungguh barangsiapaa yang mempunyai unta maka hendaklah dia menyusul untanya."* Lalu salah seorang dari kaum berkata, "Wahai Rasulullah, semoga Allah menjadikanku sebagai tebusan bagimu, menurut Anda bagaimana dengan orang yang tidak mempunyai kambing, tanah dan unta, apa yang harus dia perbuat?" Beliau bersabda, *"Hendaklah dia mengambil pedangnya kemudian membawanya ke gunung kemudian memukulkan batu dengan ketajamannya, kemudian menyelamatkan diri jika dapat menyelematkan diri, ya Allah bukankah telah aku sampaikan, ya Allah bukankah telah aku sampaikan."* Tiba-tiba ada seorang laki-laki berkata, "Wahai Rasulullah, semoga Allah menjadikanku sebagai tebusanmu, menurut Anda jika tanganku diambil paksa lalu diajak pergi kepada salah satu kelompok, lalu seseorang memukulku dengan pedangnya dan membunuhku, bagaimana denganku?" Beliau

menjawab, *"Ia menanggung dosamu dan dosanya dan dia termasuk penghuni neraka."*[1177]

٢٠٣٧٠- حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، أَخْبَرَنِي عَلِيُّ بْنُ زَيْدٍ، قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ أَبِي بَكْرَةَ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: قِيلَ: يَا رَسُولَ اللهِ، أَيُّ النَّاسِ خَيْرٌ؟ قَالَ: مَنْ طَالَ عُمُرُهُ، وَحَسُنَ عَمَلُهُ، قِيلَ: يَا رَسُولَ اللهِ، أَيُّ النَّاسِ شَرٌّ؟ قَالَ: مَنْ طَالَ عُمُرُهُ، وَسَاءَ عَمَلُهُ.

20370. Sulaiman bin Daud menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Ali bin Zaid mengabarkan kepadaku, dia berkata: Aku pernah mendengar Abdurrahman bin Abu Bakarah menceritakan dari bapaknya, dia berkata: Rasulullah SAW pernah ditanya, "Siapakah orang yang paling baik?" Beliau menjawab, *"Yaitu orang yang panjang umurnya dan baik amal perbuatannya."* Beliau juga ditanya, "Siapakah orang yang paling buruk?" Beliau menjawab, *"Yaitu orang yang panjang umurnya dan buruk amal perbuatannya."*[1178]

٢٠٣٧١- حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ، حَدَّثَنَا زُهَيْرُ بْنُ مُعَاوِيَةَ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي بَكْرَةَ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: سُئِلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُّ النَّاسِ خَيْرٌ؟... فَذَكَرَ مِثْلَهُ.

20371. Abu Nu'aim menceritakan kepada kami, Zuhair bin Muawiyah menceritakan kepada kami dari Ali bin Zaid, dari Abdurrahman bin Abu Bakarah, dari bapaknya, dia berkata: Rasulullah SAW pernah ditanya, "Siapakah orang yang paling baik itu?" ... lalu dia menyebutkan redaksi dan makna hadits yang sama.[1179]

[1177] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20291.
[1178] Sanadnya *hasan*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20360.
[1179] Sanadnya *hasan*.

٢٠٣٧٢- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَـدَّثَنَا سَـعِيدٌ أَبُـو عُثْمَـانَ، الشَّهْمَانِ، حَدَّثَنَا مُسْلِمُ بْنُ أَبِي بَكْرَةَ، عَنْ أَبِيهِ، سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِذَا اقْتَتَلَ الْمُسْلِمَانِ، فَالْقَاتِلُ وَالْمَقْتُولُ فِي النَّارِ.

20372. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Sa'id Abu Utsman As-Syahham menceritakan kepada kami, Muslim bin Abi Bakarah menceritakan kepada kami dari bapaknya, bahwa dia mendengar Nabi SAW bersabda, *"Jika ada dua orang muslim saling membunuh maka yang membunuh dan yang terbunuh masuk neraka."*[1182]

٢٠٣٧٣- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، أَخْبَرَنَا عَلِيُّ بْنُ زَيْدٍ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ أَبِي بَكْرَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَيَرِدَنَّ عَلَيَّ الْحَوْضَ رِجَالٌ مِمَّنْ صَحِبَنِي وَرَآنِي، حَتَّى إِذَا رُفِعُـوا إِلَـيَّ وَرَأَيْتُهُمْ اخْتُلِجُوا دُونِي، فَلَأَقُولَنَّ رَبِّ أَصْحَابِي أَصْحَابِي، فَيُقَالُ: إِنَّكَ لَا تَدْرِي مَا أَحْدَثُوا بَعْدَكَ.

20373. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Ali bin Zaid mengabarkan kepada kami dari Al Hasan, dari Abu Bakarah, bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Ada sejumlah orang yang pernah menemaniku dan melihatku mendatangiku di telaga. Hingga ketika mereka dihadapkan kepadaku dan aku melihat mereka, mereka ditarik dariku maka aku berkata kepada Tuhan, 'Tuhanku, mereka adalah para sahabatku para sahabatku!' Lalu dikatakan kepada beliau, 'Sesungguhnya engkau tidak tahu apa yang mereka perbuat sesudahmu'."*[1183]

[1182] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20318.
[1183] Sanadnya *hasan*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 13926.

٢٠٣٧٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ، حَدَّثَنَا حُمَيْدُ بْنُ مِهْرَانَ الْكِنْدِيُّ، حَدَّثَنِي سَعْدُ بْنُ أَوْسٍ، عَنْ زِيَادِ بْنِ كُسَيْبٍ الْعَدَوِيِّ، عَنْ أَبِي بَكْرَةَ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ أَكْرَمَ سُلْطَانَ اللهِ فِي الدُّنْيَا، أَكْرَمَهُ اللهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، وَمَنْ أَهَانَ سُلْطَانَ اللهِ فِي الدُّنْيَا، أَهَانَهُ اللهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

20374. Muhammad bin Bakar menceitakan kepada kami, Humaid bin Mihran Al Kindi menceritakan kepada kami, Sa'ad bin Aus menceritakan kepadaku dari Ziyad bin Kusaib Al Adawi, dari Abu Bakarah, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa memuliakan sultan Allah di dunia niscaya Allah akan memuliakannya pada Hari Kiamat, dan barangsiapa menghinakan sultan Allah di dunia niscaya Allah akan menghinakan mereka pada Hari Kiamat."*[1184]

٢٠٣٧٥- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، حَدَّثَنِي يَحْيَى بْنُ أَبِي إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي بَكْرَةَ، قَالَ: قَالَ أَبُو بَكْرَةَ: نَهَانَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ نَبْتَاعَ الْفِضَّةَ بِالْفِضَّةِ، وَالذَّهَبَ بِالذَّهَبِ، إِلَّا سَوَاءً بِسَوَاءٍ، وَأَمَرَنَا أَنْ نَبْتَاعَ الْفِضَّةَ فِي الذَّهَبِ، وَالذَّهَبَ فِي الْفِضَّةِ كَيْفَ شِئْنَا. فَقَالَ لَهُ ثَابِتُ بْنُ عَبْدِ اللهِ: يَدًا بِيَدٍ؟ فَقَالَ: هَكَذَا سَمِعْتُ.

20375. Ismail menceritakan kepada kami, Yahya bin Abu Ishak menceritakan kepadaku,- Abdurrahman bin Abu Bakarah menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Bakarah berkata,

---

[1184] Sanadnya *hasan,* karena ada periwayat yang bernama Sa'id bin Uwais dan Ziyad bin Kusaib adalah periwayat *maqbul*, keduanya memiliki beberapa kesalahan. Sedangkan Humaid bin Mihran adalah Al Khayyath Al Kindi, seorang periwayat *tsiqah masyhur*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20312.

"Rasulullah SAW melarang kami menjual perak dengan perak dan emas dengan emas kecuali yang sama dengan sama. Beliau juga memerintahkan kami menjual perak dengan emas, dan emas dengan perak semaunya kami." Kemudian Tsabit bin Abdullah berkata kepadanya, "Tangan dengan tangan." Lalu dia berkata, "Seperti itulah yang aku dengar."[1185]

٢٠٣٧٦- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا أَشْعَثُ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ أَبِي بَكْرَةَ، أَنَّهُ قَالَ: صَلَّى بِنَا النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلاَةَ الْخَوْفِ، فَصَلَّى بِبَعْضِ أَصْحَابِهِ رَكْعَتَيْنِ، ثُمَّ سَلَّمَ، فَتَأَخَّرُوا، وَجَاءَ آخَرُونَ فَكَانُوا فِي مَكَانِهِمْ، فَصَلَّى بِهِمْ رَكْعَتَيْنِ، ثُمَّ سَلَّمَ فَصَارَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرْبَعُ رَكَعَاتٍ، وَلِلْقَوْمِ رَكْعَتَانِ رَكْعَتَانِ.

20376. Rauh menceritakan kepada kami, Asy'ats menceritakan kepada kami dari Al Hasan, dari Abu Bakarah, bahwa dia berkata, "Nabi SAW pernah mengimami kami shalat khauf, lalu beliau shalat dengan sebagian sahabat 2 rakaat, kemudian salam dan mereka mundur. Setelah itu datang sebagian sahabat yang lain dan menempati tempat mereka, lalu Rasulullah SAW mengimami mereka 2 rakaat kemudian salam. Dengan demikian Nabi SAW mengerjakan 4 rakaat dan orang-orang tersebut mengerjakan 2 rakaat 2 rakaat."[1186]

٢٠٣٧٧- حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ، حَدَّثَنَا قُرَّةُ بْنُ خَالِدٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ، قَالَ: حَدَّثَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي بَكْرَةَ، عَنْ أَبِيهِ، وَرَجُلٌ فِي

[1185] Sanadnya *shahih*.
Abu Ishaq adalah As-Sabi'i.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20274.
[1186] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20287.

نَفسي أَفْضَلُ مِنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ: حُمَيْدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أَبِي بَكَــرَةَ، قَالَ: خَطَبَنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ النَّحْرِ، فَقَالَ: أَيُّ يَــوْمٍ هَذَا؟ أَوْ قَالَ: أَتَدْرُونَ أَيُّ يَوْمٍ هَذَا؟ قَالَ: قُلْنَا: اللهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ، قَــالَ: فَسَكَتَ حَتَّى ظَنَنَّا أَنَّهُ سَيُسَمِّيهِ بِغَيْرِ اسْمِهِ، ثُمَّ قَالَ: أَلَيْسَ يَوْمَ النَّحْرِ؟ قَالَ: قُلْنَا: بَلَى، قَالَ: فَأَيُّ شَهْرٍ هَذَا؟ أَوْ قَالَ: أَوَ تَدْرُونَ أَيُّ شَهْرٍ هَذَا؟ قُلْنَــا: اللهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ، قَالَ: فَسَكَتَ حَتَّى ظَنَنَّا أَنَّهُ سَيُسَمِّيهِ بِغَيْرِ اسْمِهِ، قَالَ: أَلَيْسَ ذَا الْحِجَّةِ؟ قُلْنَا: بَلَى، قَالَ: أَيُّ بَلَدٍ هَذَا؟ قُلْنَا: اللهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَــمُ، قَالَ: فَسَكَتَ حَتَّى ظَنَنَّا أَنَّهُ سَيُسَمِّيهِ بِغَيْرِ اسْمِهِ، قَالَ: أَلَيْسَتِ الْبَلْدَةَ؟ قُلْنَا: بَلَى، قَالَ: فَإِنَّ دِمَاءَكُمْ وَأَمْوَالَكُمْ حَرَامٌ عَلَيْكُمْ كَحُرْمَةِ يَوْمِكُمْ هَذَا، فِــي شَهْرِكُمْ هَذَا، فِي بَلَدِكُمْ هَذَا، إِلَى يَوْمِ تَلْقَوْنَ رَبَّكُمْ أَلاَ هَلْ بَلَّغْتُ؟ قَالُوا: نَعَمْ، قَالَ: اللَّهُمَّ اشْهَدْ، لِيُبَلِّغِ الشَّاهِدُ الْغَائِبَ، فَرُبَّ مُبَلَّغٍ أَوْعَى مِنْ سَامِعٍ، أَلاَ لاَ تَرْجِعُنَّ بَعْدِي كُفَّارًا يَضْرِبُ بَعْضُكُمْ رِقَابَ بَعْضٍ.

20377. Abu Amir menceritakan kepada kami, Qurrah bin Khalid menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Sirin, dia berkata: Abdurrahman bin Abu Bakarah menceritakan kepadaku dari bapaknya —dan seseorang menurutku lebih utama dari Abdurrahman: Humaid bin Abdurrahman, dari Abu Bakarah—, dia berkata: Rasulullah SAW pernah berkhutbah dihadapan kami pada Hari Raya kurban, lalu bersabda, *"Hari apakah ini?"* atau bersabda, *"Tahukah kalian hari apakah ini?"* Kami (para sahabat) menjawab, "Allah dan Rasul-Nya yang paling tahu." Lalu beliau terdiam hingga kami mengira bahwa beliau akan menamainya dengan nama yang lain, kemudian bersabda, *"Bukankah ini adalah Hari Raya kurban?"* Kami menjawab, "Iya benar." Beliau bersabda, *"Bulan apakah ini?"* atau bersabda, *"Tahukah kalian bulan apakah ini?"* Kami menjawab,

"Allah dan Rasul-Nya yang paling tahu." Setelah itu beliau terdiam hingga kami mengira bahwa beliau akan menamainya dengan nama yang lain, lantas beliau bersabda, *"Bukankah ini adalah bulan Dzulhijjah?"* Kami menjawab, "Iya benar." Beliau bersabda, *"Negeri apakah ini?"* atau beliau bersabda, *"Tahukah kalian negeri apakah ini?"* Kami menjawab, "Allah dan Rasul-Nya yang paling tahu." Lalu beliau terdiam hingga kami mengira bahwa beliau akan menamainya dengan nama yang lain, kemudian bersabda, *"Bukankah ini adalah tanah suci?"* Kami menjawab, "Iya benar." Beliau bersabda, *"Sesungguhnya darah kalian dan harta kalian adalah suci atas kalian sebagaimana sucinya hari kalian ini, di bulan kalian ini, di negeri kalian ini sampai kalian bertemu dengan Tuhan kalian. Sungguh, bukankah telah aku sampaikan?"* Mereka menjawab, "Iya." Beliau bersabda, *"Ya Allah saksikanlah, hendaklah yang hadir menyampaikan kepada yang tidak hadir. Berapa banyak orang yang memperoleh informasi lebih sadar dari orang yang mendengarnya (secara langsung). Ketahuilah janganlah kalian kembali menjadi kafir sesudahku, di mana sebagian kalian membunuh sebagian yang lain."*[1187]

٢٠٣٧٨- حَدَّثَنَا مُؤَمَّلٌ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ زَيْدٍ عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ أَبِي بَكْرَةَ، قَالَ: بَيْنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ يَوْمٍ يَخْطُبُ، إِذْ جَاءَ الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ فَصَعِدَ إِلَيْهِ الْمِنْبَرَ، فَضَمَّهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَيْهِ وَمَسَحَ عَلَى رَأْسِهِ، وَقَالَ: ابْنِي هَذَا سَيِّدٌ، وَلَعَلَّ اللهَ أَنْ يُصْلِحَ عَلَى يَدَيْهِ بَيْنَ فِئَتَيْنِ عَظِيمَتَيْنِ مِنَ الْمُسْلِمِينَ.

20378. Muammal menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami, Ali bin Zaid menceritakan kepada

---

[1187] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20265.

kami dari Al Hasan, dari Abu Bakarah, dia berkata: Suatu hari ketika Rasulullah SAW sedang berkhutbah, tiba-tiba Al Hasan bin Ali datang, lalu naik ke mimbar menuju beliau, kemudian beliau memeluknya dan mengusap kepalanya sembari bersabda, *"Anakku ini adalah pemimpin, dan Allah akan mendamaikan dengan perantaraannya antara dua kelompok besar dari umat Islam yang bersengketa."*[1188]

٢٠٣٧٩- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي بَكْرَةَ، عَنْ أَبِي بَكْرَةَ وَحُمَيْدٌ وَيُونُسُ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ أَبِي بَكْرَةَ، أَنَّ رَجُلاً قَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، أَيُّ النَّاسِ خَيْرٌ؟ قَالَ: مَنْ طَالَ عُمْرُهُ وَحَسُنَ عَمَلُهُ، قَالَ: فَأَيُّ النَّاسِ شَرٌّ؟ قَالَ: مَنْ طَالَ عُمْرُهُ وَسَاءَ عَمَلُهُ.

20379. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Ali bin Zaid, dari Abdurrahman bin Abi Bakarah dan Humaid serta Yunus, dari Al Hasan, dari Abu Bakarah, bahwa ada seorang laki-laki berkata, "Wahai Rasulullah, siapakah orang yang paling baik?" Beliau menjawab, *"Yaitu orang yang panjang umurnya dan baik amal perbuatannya."* Dia bertanya lagi, "Dan siapakah orang yang paling buruk?" Beliau menjawab, *"Yaitu orang yang panjang umurnya dan buruk amal perbuatannya."*[1189]

٢٠٣٨٠- حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ عَنْ ثَابِتٍ وَيُونُسَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ أَبِي بَكْرَةَ، ... فَذَكَرَهُ.

[1188] Sanadnya *hasan*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20352.
[1189] Sanadnya *hasan*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20359.

20380. Hasan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Tsabit dan Yunus, dari Al Hasan, dari Abu Bakarah ... lalu dia menyebutkan hadits tersebut.[1190]

٢٠٣٨١- حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ ثَابِتٍ وَيُونُسَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ أَبِي بَكْرَةَ، ... فَذَكَرَهُ.

20381. Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Tsabit dan Yunus, dari Al Hasan, dari Abu Bakarah ... lalu dia menyebutkan hadits tersebut.[1191]

٢٠٣٨٢- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، أَخْبَرَنَا عَلِيُّ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي بَكْرَةَ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَمْكُثُ أَبَوَا الدَّجَّالِ ثَلاَثِينَ عَامًا لاَ يُولَدُ لَهُمَا وَلَدٌ، ثُمَّ يُولَدُ لَهُمَا غُلاَمٌ أَضَرُّ شَيْءٍ، وَأَقَلُّهُ نَفْعًا، تَنَامُ عَيْنَاهُ، وَلاَ يَنَامُ قَلْبُهُ، ثُمَّ نَعَتَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَبَاهُ، فَقَالَ: أَبُوهُ رَجُلٌ طُوَالٌ، ضَرْبُ اللَّحْمِ، كَأَنَّ أَنْفَهُ مِنْقَارٌ، وَأُمُّهُ امْرَأَةٌ فِرْضَاخِيَّةٌ، طَوِيلَةُ الثَّدْيَيْنِ، قَالَ أَبُو بَكْرَةَ: فَسَمِعْنَا بِمَوْلُودٍ وُلِدَ فِي الْيَهُودِ بِالْمَدِينَةِ، فَذَهَبْتُ أَنَا وَالزُّبَيْرُ بْنُ الْعَوَّامِ حَتَّى دَخَلْنَا عَلَى أَبَوَيْهِ، فَإِذَا نَعْتُ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيهِمَا، فَقُلْنَا: هَلْ لَكُمَا وَلَدٌ؟ فَقَالاَ: مَكَثْنَا ثَلاَثِينَ عَامًا لاَ يُولَدُ لَنَا وَلَدٌ، ثُمَّ وُلِدَ لَنَا غُلاَمٌ أَعْوَرُ، أَضَرُّ شَيْءٍ، وَأَقَلُّهُ نَفْعًا، تَنَامُ عَيْنَاهُ، وَلاَ يَنَامُ قَلْبُهُ، فَخَرَجْنَا مِنْ عِنْدِهِمَا، فَإِذَا الْغُلاَمُ مُنْجَدِلٌ فِي قَطِيفَةٍ فِي الشَّمْسِ لَهُ

[1190] Sanadnya *shahih*.
[1191] Sanadnya *shahih*.

هَمْهَمَةٌ، قَالَ: فَكَشَفْتُ عَنْ رَأْسِهِ، فَقَالَ: مَا قُلْتُمَا؟ قُلْنَا: وَهَلْ سَمِعْتَ؟
قَالَ: نَعَمْ، إِنَّهُ تَنَامُ عَيْنَايَ، وَلَا يَنَامُ قَلْبِي. قَالَ حَمَّادٌ: وَهُوَ ابْنُ صَيَّادٍ.

20382. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Ali bin Zaid mengabarkan kepada kami dari Abdurrahman bin Abu Bakarah, dari bapaknya, bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Kedua orang tua dajjal tidak mempunyai anak selama 30 tahun, kemudian keduanya memperoleh anak laki-laki yang paling merugikan dan tidak ada manfaatnya, kedua matanya tidur tapi hatinya tidak pernah tidur."* Kemudian Rasulullah SAW menyebutkan sifat bapaknya dan bersabda, *"Bapaknya adalah laki-laki yang tinggi, berdaging, hidungnya seperti paruh, dan ibunya adalah seorang perempuan tinggi besar dengan buah dada yang panjang."*

Abu Bakarah kemudian berkata, "Kami kemudian mendengar ada seorang bayi lahir pada orang Yahudi di Madinah, lalu aku pergi bersama Zubair bin Awwam hingga kami sampai kepada kedua orang tuanya. Ternyata, sifat-sifat yang disebutkan oleh Rasulullah SAW tadi ada pada keduanya, maka kami berkata, 'Apakah kalian berdua sebelumnya telah mempunyai anak?' Keduanya menjawab, 'Tidak, selama 30 tahun kami tidak mempunyai anak, baru sekarang kami diberi anak anak laki-laki yang buta, paling membahayakan dan tidak ada manfaatnya, kedua matanya tidur tapi hatinya tidak pernah tidur'. Setelah itu kami keluar dari rumah keduanya, tiba-tiba ada anak laki-laki dilempar dalam selimut dibawah terik matahari dengan suara geraman. Ketika aku membuka kepalanya, dia berkata, 'Apa pendapat kalian berdua?' Kami menjawab, 'Dan apakah engkau telah mendengar?' Dia berkata, 'Iya, sesungguhnya kedua mataku tidur dan hatiku tidak pernah tidur'."

Hammad berkata, "Dia adalah Ibnu Shayyad."[1192]

1192 Sanadnya *hasan*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20297.

٢٠٣٨٣- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، أَخْبَرَنَا عَلِيُّ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي بَكْرَةَ، قَالَ: وَفَدْنَا مَعَ زِيَادٍ إِلَى مُعَاوِيَةَ بْنِ أَبِي سُفْيَانَ، وَفِينَا أَبُو بَكْرَةَ، فَلَمَّا قَدِمْنَا عَلَيْهِ لَمْ يُعْجَبْ بِوَفْدٍ مَا أُعْجِبَ بِنَا، فَقَالَ: يَا أَبَا بَكْرَةَ، حَدِّثْنَا بِشَيْءٍ سَمِعْتَهُ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُعْجِبُهُ الرُّؤْيَا الْحَسَنَةُ، وَيَسْأَلُ عَنْهَا، فَقَالَ ذَاتَ يَوْمٍ: أَيُّكُمْ رَأَى رُؤْيَا؟ فَقَالَ رَجُلٌ: أَنَا رَأَيْتُ، كَأَنَّ مِيزَانًا دُلِّيَ مِنَ السَّمَاءِ، فَوُزِنْتَ أَنْتَ وَأَبُو بَكْرٍ، فَرَجَحْتَ بِأَبِي بَكْرٍ، ثُمَّ وُزِنَ أَبُو بَكْرٍ وَعُمَرُ، فَرَجَحَ أَبُو بَكْرٍ بِعُمَرَ، ثُمَّ وُزِنَ عُمَرُ بِعُثْمَانَ، فَرَجَحَ عُمَرُ بِعُثْمَانَ، ثُمَّ رُفِعَ الْمِيزَانُ، فَاسْتَاءَ لَهَا، وَقَدْ قَالَ حَمَّادٌ أَيْضًا: فَسَاءَهُ ذَاكَ، ثُمَّ قَالَ: خِلَافَةُ نُبُوَّةٍ، ثُمَّ يُؤْتِي اللهُ الْمُلْكَ مَنْ يَشَاءُ، قَالَ: فَزُخَّ فِي أَقْفَائِنَا، فَأُخْرِجْنَا، فَقَالَ زِيَادٌ: لَا أَبَا لَكَ، أَمَا وَجَدْتَ حَدِيثًا غَيْرَ ذَا حَدِّثْهُ بِغَيْرِ ذَا، قَالَ: لَا وَاللهِ لَا أُحَدِّثُهُ إِلَّا بِذَا حَتَّى أُفَارِقَهُ فَتَرَكَنَا، ثُمَّ دَعَا بِنَا، فَقَالَ: يَا أَبَا بَكْرَةَ، حَدِّثْنَا بِشَيْءٍ سَمِعْتَهُ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: فَبَكَعَهُ بِهِ فَزُخَّ فِي أَقْفَائِنَا، فَأُخْرِجْنَا، فَقَالَ زِيَادٌ: لَا أَبَا لَكَ أَمَا تَجِدُ حَدِيثًا غَيْرَ ذَا حَدِّثْهُ بِغَيْرِ ذَا، فَقَالَ: لَا وَاللهِ لَا أُحَدِّثُهُ إِلَّا بِهِ حَتَّى أُفَارِقَهُ، قَالَ: ثُمَّ تَرَكَنَا أَيَّامًا، ثُمَّ دَعَا بِنَا، فَقَالَ: يَا أَبَا بَكْرَةَ، حَدِّثْنَا بِشَيْءٍ سَمِعْتَهُ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: فَبَكَعَهُ بِهِ، فَقَالَ مُعَاوِيَةُ: أَتَقُولُ الْمُلْكَ؟ فَقَدْ رَضِينَا بِالْمُلْكِ.

20383. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Ali bin Zaid menceritakan kepada kami dari Abdurrahman bin Abu Bakarah, dia berkata: Kami

pergi bersama Ziyad menemui Muawiyah bin Abi Sufyan dan diantara kami ada Abu Bakarah. Ketika kami sampai dia sangat senang dengan kedatangan kami, lalu berkata, "Wahai Abu Bakarah, tolong ceritakan kepadaku suatu hadits yang pernah engkau dengar dari Rasulullah SAW!" Dia berkata, "Rasulullah SAW sangat senang dengan mimpi yang baik dan bertanya tentangnya. Pada suatu ketika beliau bertanya, *'Siapakah diantara kalian yang tadi malam bermimpi?'* Seorang sahabat berkata, 'Aku wahai Rasulullah, aku bermimpi melihat seakan-akan ada sebuah timbangan yang diturunkan dari langit lalu engkau ditimbang dengan Abu Bakar dan engkau menang atasnya. Kemudian Abu Bakar ditimbang dengan Umar lalu Abu Bakar menang atas Umar, lalu Umar ditimbang atas Utsman lantas Umar menang atas Utsman, kemudian timbangan tersebut diangkat kembali ke langit'. Maka Rasulullah SAW merasa sedih dengannya dan bersabda, *'Adalah khilafah setelah kenabian, kemudian Allah memberikan kerajaan kepada siapa saja yang dikehendaki-Nya'.*"

Setelah itu dia marah pada kami kemudian mengeluarkan kami, lalu Ziyad berkata, "Sungguh tidak punya bapak engkau, tidakkah engkau mempunyai hadits selain ini? Ceritakan kepadanya hadits yang lain!" Dia berkata, "Tidak demi Allah, aku tidak akan menceritakan kepadanya kecuali hadits ini sampai aku pergi meniggalkannya." Lalu dia membiarkan kami, kemudian memanggil kami, lantas berkata, "Wahai Abu Bakarah, ceritakan kepada kami suatu hadits yang pernah engkau dengar dari Rasulullah SAW." Setelah itu dia mengulanginya hingga membuatnya terpukul dengan hadits tersebut, lalu dia marah atas kami dan mengeluarkan kami, maka Ziyad berkata, "Sungguh tidak punya bapak engkau, tidakkah engkau mempunyai hadits selain ini? Ceritakan kepadanya hadits yang lain." Dia berkata, "Tidak demi Allah, aku tidak akan menceritakan kepadanya kecuali hadits ini sampai aku pergi meniggalkannya, lalu dia membiarkan kami beberapa hari kemudian memanggil kami." Kemudian dia berkata, "Wahai Abu Bakarah, ceritakan kepada kami suatu hadits yang pernah engkau dengar dari Rasulullah SAW." Lalu

dia mengulanginya hingga membuatnya merasa terpukul. Setelah itu Muawiyah berkata, "Apakah menurutmu ini kerajaan? Sungguh kami telah rela dengan kerajaan."[1193]

٢٠٣٨٤- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ: وَجَدْتُ هَذِهِ الأَحَادِيثَ فِي كِتَابِ أَبِي بِخَطِّ يَدِهِ. حَدَّثَنَا هَوْذَةُ بْنُ خَلِيفَةَ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي بَكْرَةَ، عَنْ أَبِي بَكْرَةَ، أَنَّ رَجُلاً قَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، مَنْ خَيْرُ النَّاسِ؟ قَالَ: مَنْ طَالَ عُمْرُهُ وَحَسُنَ عَمَلُهُ، قَالَ: فَأَيُّ النَّاسِ شَرٌّ؟ قَالَ: مَنْ طَالَ عُمْرُهُ وَسَاءَ عَمَلُهُ.

20384. Abu Abdurrahman menceritakan kepada kami: Aku menemukan hadits ini dalam kitab bapakku yang tertulis dengan tangannya, Haudzah bin Khalifah menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Ali bin Zaid, dari Abdurrahman bin Abu Bakarah, dari Abu Bakarah bahwa ada seorang laki-laki berkata, "Wahai Rasulullah, siapakah orang yang paling baik?" Beliau menjawab, "*Yaitu orang yang panjang umurnya dan baik amal perbuatannya.*" Dia bertanya lagi, "Dan siapakah orang yang buruk?" Beliau menjawab, "*Yaitu orang yang panjang umurnya dan buruk amal perbuatannya.*"[1194]

٢٠٣٨٥- وَبِإِسْنَادِهِ، قَالَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ: وَفَدْنَا إِلَى مُعَاوِيَةَ نُعَزِّيهِ مَعَ زِيَادٍ، وَمَعَنَا أَبُو بَكْرَةَ، فَلَمَّا قَدِمْنَا لَمْ يُعْجَبْ بِوَفْدٍ مَا أُعْجِبَ بِنَا، فَقَالَ: يَا أَبَا بَكْرَةَ، حَدِّثْنَا بِشَيْءٍ سَمِعْتَهُ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ

[1193] Sanadnya *hasan*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20324.

[1194] Sanadnya *hasan*. Abdullah meriwayatkannya secara *wijadah*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20371.

وَسَلَّمَ، فَقَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُعْجِبُهُ الرُّؤْيَا الْحَسَنَةُ وَيَسْأَلُ عَنْهَا، وَإِنَّهُ قَالَ ذَاتَ يَوْمٍ: أَيُّكُمْ رَأَى رُؤْيَا؟ فَقَالَ رَجُلٌ مِنَ الْقَوْمِ: أَنَا رَأَيْتُ مِيزَانًا دُلِّيَ مِنَ السَّمَاءِ، فَوُزِنْتَ فِيهِ أَنْتَ وَأَبُو بَكْرٍ، فَرَجَحْتَ بِأَبِي بَكْرٍ، ثُمَّ وُزِنَ فِيهِ أَبُو بَكْرٍ وَعُمَرُ، فَرَجَحَ أَبُو بَكْرٍ بِعُمَرَ، ثُمَّ وُزِنَ فِيهِ عُمَرُ وَعُثْمَانُ، فَرَجَحَ عُمَرُ بِعُثْمَانَ، ثُمَّ رُفِعَ الْمِيزَانُ، فَاسْتَاءَ لَهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَيْ أَوَّلَهَا، فَقَالَ: خِلَافَةُ نُبُوَّةٍ، ثُمَّ يُؤْتِي اللهُ الْمُلْكَ مَنْ يَشَاءُ، قَالَ: فَزُخَّ فِي أَقْفَائِنَا فَأُخْرِجْنَا، فَلَمَّا كَانَ مِنَ الْغَدِ عُدْنَا، فَقَالَ: يَا أَبَا بَكْرَةَ، حَدِّثْنَا بِشَيْءٍ سَمِعْتَهُ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: فَبَكَعَهُ بِهِ، فَزُخَّ فِي أَقْفَائِنَا، فَلَمَّا كَانَ فِي الْيَوْمِ الثَّالِثِ عُدْنَا فَسَأَلَهُ أَيْضًا، قَالَ: فَبَكَعَهُ بِهِ، فَقَالَ مُعَاوِيَةُ: تَقُولُ إِنَّا مُلُوكٌ؟ قَدْ رَضِينَا بِالْمُلْكِ.

20385. Dengan sanad yang sama, Abdurrahman berkata: Kami pernah datang bertakziyah bersama Ziyad ke Muawiyah, dan bersama kami Abu Bakarah. Sesampainya kami disana dia begitu bergembira menyambut kami, lalu berkata, "Wahai Abu Bakarah ceritakan kepada kami suatu hadits yang pernah engkau dengar dari Rasulullah SAW." Dia kemudian berkata, "Rasulullah SAW sangat senang dengan mimpi yang baik dan bertanya tentangnya. Pada suatu ketika beliau bertanya, '*Siapakah diantara kalian yang tadi malam bermimpi?*' Seorang sahabat berkata, 'Aku wahai Rasulullah, aku bermimpi melihat seakan-akan ada sebuah timbangan yang diturunkan dari langit lalu engkau ditimbang dengan Abu Bakar dan engkau menang atasnya, kemudian Abu Bakar ditimbang dengan Umar lalu Abu Bakar menang atas Umar, lalu Umar ditimbang atas Utsman, lantas Umar menang atas Utsman. Kemudian timbangan tersebut diangkat kembali ke langit'. Mendengar itu Rasulullah SAW merasa sedih dengannya dan

bersabda, *'Itu adalah khilafah setelah kenabian, kemudian Allah memberikan kerajaan kepada siapa saja yang dikehendaki-Nya'."*

Kemudian dia marah kepada kami dan mengeluarkan kami. Keesokan harinya, kami kembali lalu dia berkata, "Wahai Abu Bakarah, ceritakan kepada kami suatu hadits yang pernah engkau dengar dari Rasulullah SAW!" Dia kemudian mengulanginya hingga membuatnya risau dengan hadits tersebut, lalu marah atas kami dan mengeluarkan kami. Pada hari ketiga, kami kembali lalu dia bertanya juga kepadanya. Dia kemudian mengulanginya hingga membuatnya risau. Lalu Muawiyah berkata, "Kamu ingin mengatakan, kami ini adalah para raja? Sungguh kami ridha dengan kerajaan."[1195]

٢٠٣٨٦- قَالَ أَبُو بَكْرَةَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ قَتَلَ نَفْسًا مُعَاهَدَةً بِغَيْرِ حَقِّهَا لَمْ يَجِدْ رَائِحَةَ الْجَنَّةِ، وَإِنَّ رِيحَهَا لَيُوجَدُ مِنْ مَسِيرَةِ خَمْسِ مِئَةِ عَامٍ.

20386. Abu Bakarah berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa membunuh kafir dzimmi tanpa alasan yang benar maka dia tidak akan mencium aroma surga, padahal aroma surga itu dapat tercium dari perjalanan 500 tahun."*[1196]

٢٠٣٨٧- قَالَ أَبُو بَكْرَةَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَيَرِدَنَّ الْحَوْضَ عَلَيَّ رِجَالٌ مِمَّنْ صَحِبَنِي وَرَآنِي، فَإِذَا رُفِعُوا إِلَيَّ وَرَأَيْتُهُمْ اخْتُلِجُوا دُونِي، فَلَأَقُولَنَّ: أُصَيْحَابِي أُصَيْحَابِي، فَيُقَالُ: إِنَّكَ لَا تَدْرِي مَا أَحْدَثُوا بَعْدَكَ.

[1195] Sanadnya *hasan*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20383.
[1196] Sanadnya *hasan*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20261.

20387. Abu Bakarah berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Ada sejumlah orang yang pernah menemaniku dan melihatku mendatangiku di telaga. Ketika mereka dihadapkan kepadaku dan aku melihat mereka, mereka pun ditarik dariku lalu aku mengatakan, 'Tuhan, mereka adalah para sahabatku para sahabatku'. Lalu beliau dijawab, 'Sesungguhnya engkau tidak tahu apa yang mereka perbuat sesudahmu'."*[1197]

٢٠٣٨٨- قَالَ أَبُو بَكَرَةَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ يَلِي أَمْرَ فَارِسَ؟ قَالُوا: امْرَأَةٌ، قَالَ: مَا أَفْلَحَ قَوْمٌ يَلِي أَمْرَهُمْ امْرَأَةٌ.

20388. Abu Bakarah berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Siapakah yang menjadi pemimpin Persia?"* Para sahabat menjawab, "Seorang perempuan." Beliau bersabda, *"Suatu kaum tidak akan berjaya jika urusan mereka diserahkan kepada perempuan."*[1198]

٢٠٣٨٨ م- قَالَ أَبُو بَكَرَةَ: جِئْتُ وَنَبِيُّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَاكِعٌ قَدْ حَفَزَنِي النَّفَسُ، فَرَكَعْتُ دُونَ الصَّفِّ، فَلَمَّا قَضَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الصَّلَاةَ قَالَ: أَيُّكُمْ رَكَعَ دُونَ الصَّفِّ؟ قُلْتُ: أَنَا، قَالَ: زَادَكَ اللهُ حِرْصًا وَلَا تَعُدْ.

20388 م. Abu Bakarah berkata: Aku pernah datang saat Nabi SAW sedang ruku, kemudian aku datang sambil terengah-engah lalu langsung ruku sebelum sampai di barisan shalat. Setelah selesai shalat beliau bertanya, *"Siapakah diantara kalian yang ruku sebelum sampai*

[1197] Sanadnya *hasan*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20373.
[1198] Sanadnya *hasan*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20317.

di barisan shalat?" Aku menjawab, "Aku." Beliau bersabda, *"Semoga Allah menambah ketekunanmu dan jangan engkau ulangi lagi."*[1199]

٢٠٣٨٩- قَالَ أَبُو بَكْرَةَ: قَالَ نَبِيُّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَرَأَيْتُمْ إِنْ كَانَ أَسْلَمُ، وَغِفَارُ خَيْرًا مِنْ أَسَدٍ، وَغَطَفَانَ، أَتَرَوْنَهُمْ خَسِرُوا؟ قَالُوا: نَعَمْ، قَالَ: فَإِنَّهُمْ خَيْرٌ مِنْهُمْ، ثُمَّ قَالَ: أَرَأَيْتُمْ إِنْ كَانَتْ جُهَيْنَةُ، وَمُزَيْنَةُ، خَيْرًا مِنَ الْحَلِيفَيْنِ: مِنْ تَمِيمٍ، وَعَامِرِ بْنِ صَعْصَعَةَ، يَمُدُّ بِهَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَوْتَهُ، أَتَرَوْنَهُمْ خَسِرُوا؟ قَالُوا: نَعَمْ، قَالَ: فَإِنَّهُمْ خَيْرٌ مِنْهُمْ.

20389. Abu Bakarah berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Menurut kalian, jika bani Aslam dan Ghifar lebih baik dari bani Asad dan Ghathafan, apakah mereka rugi?"* Para sahabat menjawab, "Iya." Beliau bersabda, *"Sesungguhnya mereka lebih baik dari mereka."* Kemudian beliau bersabda, *"Menurut kalian, jika Juhainah dan Mazinah lebih baik dari dua sekutu dari Tamim dan Amir bin Sha'sha'ah* —Rasulullah SAW memanjangkan suaranya ketika mengatakan hal ini— *apakah mereka rugi?"* Mereka menjawab, "Iya." Beliau bersabda lagi, *"Sesungguhnya mereka lebih baik dari mereka."*[1200]

٢٠٣٩٠- قَالَ أَبُو بَكْرَةَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: شَهْرَا عِيدٍ لاَ يَنْقُصَانِ: رَمَضَانُ وَذُو الْحِجَّةِ.

[1199] Sanadnya *hasan*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20284.

[1200] Sanadnya *hasan*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20263.

20390. Abu Bakarah berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Ada dua bulan lebaran yang tidak berkurang, yaitu Ramadhan dan Dzulhijjah."*[1201]

٢٠٣٩١- قَالَ أَبُو بَكْرَةَ: ذُكِرَ رَجُلٌ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَأَثْنَى عَلَيْهِ رَجُلٌ خَيْرًا، فَقَالَ نَبِيُّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَيْحَكَ، قَطَعْتَ عُنُقَ أَخِيكَ، وَاللهِ، لَوْ سَمِعَهَا مَا أَفْلَحَ أَبَدًا، ثُمَّ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا أَثْنَى أَحَدُكُمْ عَلَى أَخِيهِ، فَلْيَقُلْ: وَاللهِ إِنَّ فُلاَنًا، وَلاَ أُزَكِّي عَلَى اللهِ أَحَدًا.

20391. Abu Bakarah berkata: Pernah ada seorang laki-laki disebut-sebut didekat Rasulullah SAW lalu seorang pria memujinya, kemudian beliau bersabda, *"Celakalah kau, engkau telah memutuskan leher saudaramu. Demi Allah, jika dia mendengarnya niscaya dia tidak akan pernah beruntung selama-lamanya."*

Setelah itu Rasulullah SAW bersabda, *"Apabila seseorang memuji orang lain, maka dia sebaiknya mengatakan, sebenarnya si fulan itu, dan aku tidak bisa memastikan seseorang itu baik daripada Allah."*[1202]

٢٠٣٩٢- قَالَ عَبْدُ اللهِ: وَجَدْتُ هَذَا الْحَدِيثَ فِي كِتَابِ أَبِي بِخَطِّ يَدِهِ: حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدٍ، أَخْبَرَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، أَخْبَرَنَا عَلِيُّ بْنُ زَيْدٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي بَكْرَةَ، عَنْ أَبِي بَكْرَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَرَأَيْتُمْ إِنْ كَانَتْ أَسْلَمُ، وَغِفَارُ، خَيْرًا مِنَ

[1201] Sanadnya *hasan*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20364.
[1202] Sanadnya *hasan*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20301.

الْحَلِيفَيْنِ: أَسَدٍ وَغَطَفَانَ، أَتَرَوْنَهُمْ خَسِرُوا؟ قَالُوا: نَعَمْ، قَالَ: أَفَرَأَيْتُمْ إِنْ كَانَتْ مُزَيْنَةُ وَجُهَيْنَةُ خَيْرًا مِنْ بَنِي تَمِيمٍ، وَعَامِرِ بْنِ صَعْصَعَةَ، وَرَفَعَ حَمَّادٌ بِهَا صَوْتَهُ يَحْكِي النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَتَرَوْنَهُمْ خَسِرُوا؟ قَالُوا: نَعَمْ، قَالَ: فَإِنَّهُمْ خَيْرٌ مِنْهُمْ.

20392. Abu Abdurrahman berkata: Aku menemukan hadits ini dalam kitab bapakku ditulis dengan tangannya: Ubaidillah bin Muhammad menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah mengabarkan kepada kami, Ali bin Zaid mengabarkan kepada kami dari Abdurrahman bin Abu Bakarah, dari Abu Bakarah bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Menurut kalian, jika bani Aslam dan Ghifar lebih baik dari dua sekutu yaitu bani Asad dan Ghathafan, apakah mereka rugi?"* Para sahabat menjawab, "Iya." Beliau bersabda, *"Sesungguhnya mereka lebih baik dari mereka."* Kemudian beliau bersabda, *"Menurut kalian, jika Juhainah dan Mazinah lebih baik dari dua sekutu daripada Tamim dan Amir bin Sha'sha'ah* —Hammad kemudian mengangkat suaranya menceritakan Nabi SAW— *apakah mereka rugi?"* Mereka menjawab, "Iya." Beliau bersabda, *"Sesungguhnya mereka lebih baik dari mereka."*[1203]

٢٠٣٩٣- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، أَخْبَرَنَا عَلِيُّ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي بَكْرَةَ، عَنْ أَبِي بَكْرَةَ، أَنَّ جِبْرِيلَ عَلَيْهِ السَّلَامُ قَالَ: يَا مُحَمَّدُ، اقْرَأِ الْقُرْآنَ عَلَى حَرْفٍ! قَالَ مِيكَائِيلُ عَلَيْهِ السَّلَامُ: اسْتَزِدْهُ! فَاسْتَزَادَهُ، قَالَ: فَاقْرَأْهُ عَلَى حَرْفَيْنِ! قَالَ مِيكَائِيلُ: اسْتَزِدْهُ! فَاسْتَزَادَهُ حَتَّى بَلَغَ سَبْعَةَ أَحْرُفٍ، قَالَ: كُلٌّ شَافٍ كَافٍ مَا لَمْ تَخْتِمْ آيَةَ

[1203] Sanadnya *hasan*.
Itu merupakan termasuk riwayat secara *wijadah* dari Abdullah bin Ahmad.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20389.

عَذَابٍ بِرَحْمَةٍ، أَوْ آيَةَ رَحْمَةٍ بِعَذَابٍ نَحْوَ قَوْلِكَ تَعَالَ وَأَقْبِلْ، وَهَلُمَّ وَاذْهَبْ، وَأَسْرِعْ وَأَعْجِلْ.

20393. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Ali bin Zaid mengabarkan kepada kami dari Abdurrahman bin Abu Bakarah, dari Abu Bakarah, bahwa Jibril AS berkata, "Wahai Muhamamd, bacalah Al Qur`an dengan satu huruf." Mikail AS berkata, "Mintalah tambahan kepadanya." Lalu beliau meminta tambahan. Dia berkata, "Bacalah dengan dua huruf." Mikail berkata, "Mintalah tambahan kepadanya." Lalu beliau meminta tambahan kepadanya hingga sampai tujuh huruf. Dia berkata, "Semuanya menyembuhkan dan mencukupi selama tidak mengakhiri ayat adzab dengan rahmat atau ayat rahmat dengan adzab, seperti perkataanmu *ta'al* (ayo), *aqbil* (menghadaplah), *halumma* (kemarilah), *dan idzhab* (pergilah), *asri* (cepatlah), *a'jil* (segeralah)."[1204]

٢٠٣٩٤- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، أَخْبَرَنَا عَلِيُّ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي بَكْرَةَ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ قَتَلَ نَفْسًا مُعَاهَدَةً بِغَيْرِ حَقِّهَا، لَمْ يَجِدْ رَائِحَةَ الْجَنَّةِ، وَإِنَّ رِيحَهَا لَيُوجَدُ مِنْ مَسِيرَةِ مِئَةِ عَامٍ.

20394. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Ali bin Zaid mengabarkan kepada kami dari Abdurrahman bin Abu Bakarah, dari bapaknya, bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa membunuh kafir dzimmi tanpa alasan yang benar, dia tidak akan mencium aroma*

1204 Sanadnya *hasan*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20304.

surga, padahal aroma surga itu dapat tercium dari perjalanan 100 tahun."[1205]

٢٠٣٩٥- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا مُبَارَكُ بْنُ فَضَالَةَ، عَنِ الْحَسَنِ، أَخْبَرَنِي أَبُو بَكْرَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُصَلِّي، فَإِذَا سَجَدَ وَثَبَ الْحَسَنُ عَلَى ظَهْرِهِ وَعَلَى عُنُقِهِ، فَيَرْفَعُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَفْعًا رَفِيقًا لِئَلاَّ يُصْرَعَ، قَالَ: فَعَلَ ذَلِكَ غَيْرَ مَرَّةٍ، فَلَمَّا قَضَى صَلاَتَهُ، قَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ، رَأَيْنَاكَ صَنَعْتَ بِالْحَسَنِ شَيْئًا مَا رَأَيْنَاكَ صَنَعْتَهُ، قَالَ: إِنَّهُ رَيْحَانَتِي مِنَ الدُّنْيَا، وَإِنَّ ابْنِي هَذَا سَيِّدٌ، وَعَسَى اللهُ أَنْ يُصْلِحَ بِهِ بَيْنَ فِئَتَيْنِ مِنَ الْمُسْلِمِينَ.

20395. Affan menceritakan kepada kami, Mubarak bin Fadhalah menceritakan kepada kami dari Al Hasan, Abu Bakarah mengabarkan kepadaku, bahwa Rasulullah SAW shalat, kemudian ketika sujud tiba-tiba Al Hasan lompat keatas punggung dan leher beliau, lalu Rasulullah SAW mengangkat dengan pelan agar dia tidak terjatuh. Beliau melakukan hal tersebut bukan sekali. Setelah selesai shalat para sahabat berkata, "Wahai Rasulullah, kami melihat baginda memperlakukan Al Hasan dengan perlakuan yang belum pernah kami melihat baginda melakukannya atas seorang pun." Beliau bersabda, *"Sesungguhnya dia adalah belahan hatiku di dunia, dan sesungguhnya anakku ini adalah pemimpin. Semoga Allah mendamaikan antara dua keolompok umat Islam (yang bersengketa) melalui perantaraannya."*[1206]

[1205] Sanadnya *hasan*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20386.
[1206] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20378.

٢٠٣٩٦- حَدَّثَنَا مُبَارَكٌ عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ أَبِي بَكْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَنْ يُفْلِحَ قَوْمٌ تَمْلِكُهُمُ امْرَأَةٌ.

20396. Mubarak menceritakan kepada kami dari Al Hasan, dari Abu Bakarah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Suatu kaum tidak akan beruntung jika dipimpin oleh seorang perempuan."*[1207]

٢٠٣٩٧- حَدَّثَنَا هَاشِمٌ، حَدَّثَنَا الْمُبَارَكُ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ أَبِي بَكْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا تَوَاجَهَ الْمُسْلِمَانِ بِسَيْفَيْهِمَا، وَكِلاَهُمَا يُرِيدُ أَنْ يَقْتُلَ صَاحِبَهُ فَقَتَلَ أَحَدُهُمَا الآخَرَ فَهُمَا فِي النَّارِ، قِيلَ: يَا رَسُولَ اللهِ، هَذَا الْقَاتِلُ، فَمَا بَالُ الْمَقْتُولِ؟ قَالَ: لأَنَّهُ أَرَادَ قَتْلَ صَاحِبِهِ.

20397. Hasyim menceritakan kepada kami, Al Mubarak menceritakan kepada kami dari Al Hasan, dari Abu Bakarah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Jika ada dua orang muslim saling berhadapan dengan membawa pedang dan keduanya hendak membunuh yang lain, lalu salah seorang diantara keduanya membunuh yang lain, maka kedua-duanya masuk neraka."* Mendengar itu beliau ditanya, "Wahai Rasulullah, ini pantas bagi yang membunuh, kalau yang terbunuh?" Beliau menjawab, *"Karena dia juga (sebenarnya) ingin membunuh saudaranya."*[1208]

[1207] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20388.
[1208] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20372.

٢٠٣٩٨- حَدَّثَنَا مُؤَمَّلٌ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ، أَخْبَرَنَا أَيُّوبُ، وَيُونُسُ، وَهِشَامٌ، وَالْمُعَلَّي بْنُ زِيَادٍ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنِ الأَحْنَفِ، عَنْ أَبِي بَكْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا تَوَاجَهَ الْمُسْلِمَانِ بِسَيْفَيْهِمَا فَقَتَلَ أَحَدُهُمَا صَاحِبَهُ، فَهُمَا فِي النَّارِ جَمِيعًا.

20398. Muammal menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami, Ayyub dan Yunus dan Hisyam dan Mu'alla bin Ziyad mengabarkan kepada kami dari Al Hasan, dari Al Ahnaf, dari Abu Bakarah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Jika ada dua orang muslim saling berhadapan dengan membawa pedang· dan keduanya hendak membunuh yang lain, lalu salah seorang diantara keduanya membunuh lainnya, maka kedua-duanya masuk neraka."*[1209]

٢٠٣٩٩- حَدَّثَنَا مُؤَمَّلٌ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، أَخْبَرَنَا عَلِيُّ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي بَكْرَةَ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: وَصَفَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ يَوْمٍ صِفَةَ الدَّجَّالِ، وَصِفَةَ أَبَوَيْهِ، قَالَ: يَمْكُثُ أَبَوَا الدَّجَّالِ ثَلاَثِينَ سَنَةً لاَ يُولَدُ لَهُمَا، ثُمَّ يُولَدُ لَهُمَا ابْنٌ مَسْرُورٌ مَخْتُونٌ، أَقَلُّ شَيْءٍ نَفْعًا وَأَضَرُّهُ، تَنَامُ عَيْنَاهُ، وَلاَ يَنَامُ قَلْبُهُ، فَذَكَرَهُ إِلاَّ أَنَّهُ قَالَ: ثُمَّ وُلِدَ لَنَا هَذَا أَعْوَرَ مَسْرُورًا مَخْتُونًا، أَقَلُّ شَيْءٍ نَفْعًا وَأَضَرُّهُ.

20399. Muammal menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami Ali bin Zaid mengabarkan kepada kami dari Abdurrahman bin Abu Bakarah, dari bapaknya, dia berkata: Suatu ketika Rasulullah SAW menyebutkan sifat Dajjal dan sifat kedua

---

[1209] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20372.

orang tuanya, beliau bersabda, *"Selama 30 tahun bapak dajjal tidak memperoleh anak, kemudian keduanya memperoleh anak yang gembira, dikhitan, tidak berguna dan sangat membahayakan, kedua matanya tidur dan hatinya tidak pernah tidur ...."* Selanjutnya dia menyebutkan redaksi hadits tersebut, hanya saja dia berkata, *"Kemudian dilahirkan untuk kami si buta dalam kondisi gembira, dikhitan, tidak berguna dan sangat membahayakan."*[1210]

٢٠٤٠٠- حَدَّثَنَا بَهْزٌ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، أَخْبَرَنَا قَتَادَةُ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ أَبِي بَكْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ يَقُولَنَّ أَحَدُكُمْ إِنِّي قُمْتُ رَمَضَانَ كُلَّهُ. قَالَ قَتَادَةُ: فَاللهُ أَعْلَمُ أَخَشِيَ التَّزْكِيَةَ عَلَى أُمَّتِهِ أَوْ يَقُولُ: لاَ بُدَّ مِنْ رَاقِدٍ أَوْ غَافِلٍ.

20400. Bahz menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, Qatadah mengabarkan kepada kami dari Al Hasan, dari Abu Bakarah, bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Janganlah salah seorang kalian mengatakan bahwa aku telah beribadah seluruh bulan Ramadhan."*

Qatadah berkata, "Allah Maha Tahu, mungkin beliau takut memastikan kebaikan diri atas umatnya?" Atau berkata, "Pasti ada yang tidur atau lengah."[1211]

٢٠٤٠١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عُمَيْرٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي بَكْرَةَ، قَالَ: كَتَبَ أَبُو بَكْرَةَ إِلَى ابْنِهِ وَهُوَ عَامِلٌ بِسِجِسْتَانَ: أَنْ لاَ تَقْضِيَ بَيْنَ رَجُلَيْنِ وَأَنْتَ غَضْبَانُ، فَإِنِّي

[1210] Sanadnya *hasan*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20382.
[1211] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20368.

سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَا يَقْضِ حَكَمٌ بَيْنَ اثْنَيْنِ، أَوْ خَصْمَيْنِ وَهُوَ غَضْبَانُ.

20401. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Abdul Malik bin Umair, dari Abdurrahman bin Abu Bakarah, dia berkata: Abu Bakarah pernah menulis surat kepada anaknya yang menjadi hakim di Sijistan, agar jangan memutuskan perkara antara dua orang ketika engkau sedang marah, karena sesungguhnya aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Janganlah seorang hakim memutuskan perkara antara dua orang, atau dua orang yang bersengketa ketika sedang dalam keadaan marah."*[1212]

٢٠٤٠٢- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ، عَنْ يُونُسَ بْنِ عُبَيْدٍ، عَنِ الْحَكَمِ بْنِ الْأَعْرَجِ، عَنِ الْأَشْعَثِ بْنِ ثُرْمُلَةَ، عَنْ أَبِي بَكْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ قَتَلَ نَفْسًا مُعَاهَدَةً بِغَيْرِ حَقِّهَا، فَقَدْ حَرَّمَ اللهُ عَلَيْهِ الْجَنَّةَ أَنْ يَشُمَّ رِيحَهَا.

20402. Abdurrazzak menceritakan kepada kami, Sufyan mengabarkan kepada kami dari Yunus bin Ubaid, dari Al Hakam bin Al A'raj, dari Al Asy'ats bin Tsurmulah, dari Abu Bakarah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa membunuh seorang kafir yang terikat janji perlindungan dengan orang Islam (kafir dzimmi) dengan cara yang tidak benar, maka Allah Ta'ala mengharamkan dirinya mencium aroma surga."*[1213]

[1212] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20346.
[1213] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20394.

٢٠٤٠٣- حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ بْنُ عَبْدِ الْمَجِيدِ الثَّقَفِيُّ، عَنْ أَيُّوبَ، عَنْ مُحَمَّدٍ، فَذَكَرَ قِصَّةً فِيهَا، قَالَ: فَلَمَّا قَدِمَ خُيِّرَ عَبْدُ اللهِ بَيْنَ ثَلَاثِينَ أَلْفًا وَبَيْنَ آنِيَةٍ مِنْ فِضَّةٍ، قَالَ: فَاخْتَارَ الْآنِيَةَ، قَالَ: فَقَدِمَ تُجَّارٌ مِنْ دَارِينَ، فَبَاعَهُمْ إِيَّاهَا الْعَشَرَةَ ثَلَاثَ عَشْرَةَ، ثُمَّ لَقِيَ أَبَا بَكْرَةَ، فَقَالَ: أَلَمْ تَرَ كَيْفَ خَدَعْتُهُمْ؟ قَالَ: كَيْفَ؟ فَذَكَرَ لَهُ ذَلِكَ، قَالَ: عَزَمْتُ عَلَيْكَ أَوْ أَقْسَمْتُ عَلَيْكَ لَتَرُدَّنَّهَا، فَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْهَى عَنْ مِثْلِ هَذَا.

20403. Abdul Wahhab bin Abdul Majid Ats-Tsaqafi menceritakan kepada kami dari Ayyub, dari Muhammad, lalu dia menyebutkan sebuah kisah didalamnya, dia berkata: Ketika Abdullah datang, dia disuruh memilih antara tiga puluh ribu dan sebuah bejana dari perak, lalu dia memilih bejana. Kemudian datanglah para rombongan dari dua daerah, lalu dia menjualnya kepada mereka sepuluh sebanyak 13. Lantas ketika bertemu dengan Abu Bakarah, dia berkata, "Tidakkah engkau lihat bagaimana aku menipu mereka?" Dia berkata, "Bagaimana caranya?" Dia kemudian menyebutkannya kepadanya. Mendengar itu dia berkata, "Aku bersumpah atasmu, bahwa engkau harus mengembalikannya, karena sesungguhnya aku pernah mendengar Rasulullah SAW melarang hal seperti itu."[1214]

[1214] Sanadnya *shahih*.

Muhammad adalah Ibnu Sirin. Hadits ini menunjukkan larangan tentang menjual emas dengan emas dan perak dengan perak kecuali secara langsung.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 14113 dan 14107.

٢٠٤٠٤- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ وَابْــنُ بَكْــرٍ، أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ وَأَبُو عَاصِمٍ، عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ، أَخْبَرَنِي إِسْــمَاعِيلُ بْــنُ مُحَمَّدِ بْنِ سَعْدٍ، أَنَّهُ أَخْبَرَهُ حُمَيْدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ، أَنَّ السَّائِبَ بْنَ يَزِيدَ أَخْبَرَهُ أَنَّهُ سَمِعَ الْعَلَاءَ بْنَ الْحَضْرَمِيِّ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَمْكُثُ الْمُهَاجِرُ بِمَكَّةَ بَعْدَ قَضَاءِ نُسُكِهِ ثَلَاثًا، قَالَ أَبُــو عَاصِمٍ: ثَلَاثَ لَيَالٍ.

20404. Abdurrazzak menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij dan Ibnu Bakar menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij dan Abu Ashim mengabarkan kepada kami dari Ibnu Juraij, Ismail bin Muhammad bin Sa'ad mengabarkan kepadaku, bahwa dia diberitahukan oleh Humaid bin Abdurrahman bin Auf, bahwa As-Sa`ib bin Yazid mengabarkan kepadanya, bahwa dia mendengar Al Ala` bin Al Hadhrami berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Orang yang hijrah menetap di Makkah selama tiga (malam) sesudah selesai menunaikan ibadah haji."*

Abu Ashim berkata, "Selama 3 malam."[1215]

٢٠٤٠٥- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ حُمَيْــدٍ، قَالَ: سَمِعْتُ عُمَرَ بْنَ عَبْدِ الْعَزِيزِ يَسْأَلُ السَّائِبَ، مَا سَمِعْتَ فِي السُّكْنَى

[1215] Sanadnya *shahih*. Para periwayatnya adalah Imam.

Abu Ashim adalah Adh-Dhahhak bin Makhlad, seorang periwayat *tsiqah hujjah*. Begitu pula Ismail bin Muhammad bin Sa'ad bin Abi Waqqash Az-Zuhri, dia adalah seorang ahli fiqih. Sedangkan As-Saib bin Yazid RA adalah sahabat Nabi SAW.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 18886.

بِمَكَّةَ؟ فَقَالَ: حَدَّثَنِي الْعَلَاءُ بْنُ الْحَضْرَمِيِّ، أَنَّ نَبِيَّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لِلْمُهَاجِرِ ثَلَاثًا بَعْدَ الصَّدَرِ.

20405. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami dari Abdurrahman bin Humaid, dia berkata: Aku pernah mendengar Umar bin Abdul Aziz bertanya kepada As-Sa`ib tentang tempat tinggal di Makkah, dia berkata: Al Ala` bin Al Hadhrami menceritakan kepadaku, bahwa Nabi SAW bersabda, *"Bagi orang yang hijrah berhak tinggal tiga malam setelah haji."*[1216]

٢٠٤٠٦- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مَعِينٍ، قَالَا: حَدَّثَنَا عَتَّابُ بْنُ زِيَادٍ، حَدَّثَنَا أَبُو حَمْزَةَ، قَالَ: سَمِعْتُ الْمُغِيرَةَ الْأَزْدِيَّ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ زَيْدٍ، عَنْ حَيَّانَ الْأَعْرَجِ، عَنِ الْعَلَاءِ بْنِ الْحَضْرَمِيِّ، قَالَ: بَعَثَنِي نَبِيُّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى الْبَحْرَيْنِ، أَوْ أَهْلِ هَجَرَ -شَكَّ أَبُو حَمْزَةَ-، قَالَ: كُنْتُ آتِي الْحَائِطَ بَيْنَ الْإِخْوَةِ، فَيُسْلِمُ أَحَدُهُمْ، فَآخُذُ مِنَ الْمُسْلِمِ الْعُشْرَ وَمِنَ الْآخَرِ الْخَرَاجَ.

20406. Yahya bin Ma'in menceritakan kepada kami, Attab bin Ziyad menceritakan kepada kami, Abu Hamzah menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Al Mughirah Al Azdi (menceritakan) dari Muhammad bin Zaid, dari Hayyan Al A'raj, dari Al Ala` Al Hadhrami, dia berkata, "Rasulullah SAW pernah mengutusku ke Bahrain —atau penduduk Hijr, Abu Hamzah ragu—. Kemudian aku mendatangi kebun yang ada di antara para saudara, lalu salah seorang dari mereka masuk Islam. Aku lantas mengambil zakat

---

[1216] Sanadnya *shahih.*

1/10 dari orang muslim sedangkan dari yang lain (aku mengambil) pajak."[1217]

Hadits Seorang Laki-Laki RA

٢٠٤٠٧- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا عَوْفٌ، عَنْ عَلْقَمَةَ بْنِ عَبْدِ اللهِ الْمُزَنِيِّ، قَالَ: حَدَّثَنِي رَجُلٌ، قَالَ: كُنْتُ فِي مَجْلِسٍ فِيهِ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ بِالْمَدِينَةِ، فَقَالَ عُمَرُ لِرَجُلٍ مِنْ جُلَسَائِهِ: كَيْفَ سَمِعْتَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ؟ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ الإِسْلاَمَ بَدَأَ جَذَعًا، ثُمَّ ثَنِيًّا، ثُمَّ رَبَاعِيًا، ثُمَّ سَدِيسًا، ثُمَّ بَازِلاً، قَالَ: فَقَالَ عُمَرُ: فَمَا بَعْدَ الْبُزُولِ إِلاَّ النُّقْصَانُ.

20407. Rauh menceritakan kepada kami, Auf menceritakan kepada kami dari Alqamah bin Abdullah Al Muzani, dia berkata: Seorang laki-laki menceritakan kepadaku, dia berkata: Aku pernah berada di majelis Umar bin Khaththab RA di Madinah, lalu Umar RA berkata kepada salah seorang yang hadir dalam majelis tersebut, "Bagaimana engkau mendengar sabda Rasulullah SAW?" Dia berkata, "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *'Sesungguhnya Islam berawal dari satu (orang), kemudian dua, lalu empat, lantas enam*

[1217] Sanadnya *dha'if,* karena ada periwayat yang bernama Al Mughirah Al Azdi dan Muhammad bin Zaid, yang menurut para ulama, keduanya adalah periwayat *majhul.*

HR. Ibnu Majah (1/586, no. 1831), pembahasan: Zakat, bab: Sepuluh persen; dan Al Hakim (*Al Mustadrak,* 3/636)

Sedangkan hadits yang diriwayatkan dari jalur Abu Hamzah, Al Haitsami berkata dalam *Az-Zawaid,* "Mughirah Al Azdi dan Muhammad bin Zaid adalah periwayat *majhul.* Hayyan Al A'raj walaupun telah dinilai *tsiqah* oleh Ibnu Ma'in. sedangkan Ibnu Hibban memasukkannya dalam *Ats-Tsiqat,* akan tetapi riwayatnya dari Al Ala` adalah riwayat *mursal.*

Al Hakim dan Adz-Dzahabi tidak berkomentar tentang hadits tersebut. Hadits ini merupakan *zawa`id* (tambahan).

kemudian tumbuh berkembang'." Lalu Umar berkata, "Setelah tumbuh berkembang dia akan berkurang."[1218]

Sisa Hadits Malik bin Al Huwairits RA[1219]

٢٠٤٠٨ - حَدَّثَنَا سُرَيْجٌ وَيُونُسُ، قَالاَ: حَدَّثَنَا حَمَّادٌ -يَعْنِي ابْـنَ زَيْدٍ-، حَدَّثَنَا أَيُّوبُ عَنْ أَبِي قِلاَبَةَ، عَنْ مَالِكِ بْنِ الْحُوَيْرِثِ اللَّيْثِيِّ، قَالَ: قَدِمْنَا عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَنَحْنُ شَبَبَةٌ، قَالَ: فَأَقَمْنَا عِنْدَهُ نَحْوًا مِنْ عِشْرِينَ لَيْلَةً، فَقَالَ لَنَا: لَوْ رَجَعْتُمْ إِلَى بِلاَدِكُمْ، وَكَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَحِيمًا، فَعَلَّمْتُمُوهُمْ. قَالَ سُرَيْجٌ: وَأَمَرْتُمُوهُمْ أَنْ يُـصَلُّوا صَلاَةَ كَذَا فِي حِينَ كَذَا. قَالَ يُونُسُ: وَمُرُوهُمْ فَلْيُصَلُّوا صَلاَةَ كَذَا فِـي حِينِ كَذَا، وَصَلاَةَ كَذَا فِي حِينِ كَذَا فَإِذَا حَضَرَتِ الصَّلاَةُ فَلْيُؤَذِّنْ لَكُـمْ أَحَدُكُمْ وَلْيَؤُمَّكُمْ أَكْبَرُكُمْ.

20408. Suraij dan Yunus menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hammad —yaitu Ibnu Zaid— menceritakan kepada kami, Ayyub menceritakan kepada kami dari Abu Qilabah, dari Malik bin Al Huwairits Al-Laitsi, dia berkata: Kami pernah datang menemui Nabi SAW ketika kami masih muda, lalu kami singgah dekat beliau selama 2 puluh malam, lantas beliau bersabda, *"Bagaimana jika kalian pulang ke negeri kalian* —adalah Rasulullah SAW orang yang sangat penyayang— *lalu kalian ajari mereka* —Suraij berkata— *perintahkan mereka shalat ini di waktu ini* —Yunus berkata— *dan perintahkan mereka agar shalat ini di waktu ini dan shalat ini di waktu itu. Jika waktu shalat tiba, maka salah seorang diantara kalian*

[1218] Sanadnya *dha'if,* karena ada periwayat *majhul* dari Umar. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 15742.

[1219] Biografinya telah disebutkan pada no. 15535.

hendaknya mengumandangkan adzan lalu yang paling tua di antara kalian mengimami kalian."[1220]

٢٠٤٠٩- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ خَالِدٍ، عَنْ أَبِي قِلَابَةَ، عَنْ مَالِكِ بْنِ الْحُوَيْرِثِ وَهُوَ أَبُو سُلَيْمَانَ، أَنَّهُمْ أَتَوْا النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هُوَ وَصَاحِبٌ لَهُ، أَوْ صَاحِبَانِ لَهُ، فَقَالَ أَحَدُهُمَا: صَاحِبَيْنِ لَهُ أَيُّوبُ أَوْ خَالِدٌ، فَقَالَ لَهُمَا: إِذَا حَضَرَتِ الصَّلَاةُ فَأَذِّنَا وَأَقِيمَا، وَلْيَؤُمَّكُمَا أَكْبَرُكُمَا وَصَلُّوا كَمَا تَرَوْنِي أُصَلِّي.

20409. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Khalid, dari Abu Qilabah, dari Malik bin Al Huwairits —yaitu Abu Sulaiman—, bahwa mereka pernah datang menemui Nabi SAW, dia dan seorang temannya atau dua orang temannya, lalu salah seorang diantara keduanya berkata, "Dua orang temannya Ayyub atau Khalid." Maka Rasulullah SAW bersabda kepada keduanya, "*Jika datang waktu shalat maka kalian hendaknya mengumandangkan adzan dan iqamat, lalu orang yang paling tua di antara kalian berdua yang mengimami kalian, dan shalatlah sebagaimana kalian melihatku shalat.*"[1221]

٢٠٤١٠- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ شُعْبَةَ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنْ نَصْرِ بْنِ عَاصِمٍ، عَنْ مَالِكِ بْنِ الْحُوَيْرِثِ، وَكَانَ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَرْفَعُ يَدَيْهِ إِذَا دَخَلَ فِي الصَّلَاةِ، وَإِذَا رَكَعَ، وَإِذَا رَفَعَ رَأْسَهُ مِنَ الرُّكُوعِ إِلَى أُذُنَيْهِ.

1220 Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 15535.

1221 Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

20410. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami dari Syu'bah, Qatadah menceritakan kepada kami dari Nashr bin Ashim, dari Malik bin Al Huwairits —dia termasuk salah seorang sahabat Nabi SAW—, dia berkata, "Nabi SAW pernah mengangkat kedua tangannya ketika memulai shalat, ketika ruku, dan ketika mengangkat kepalanya dari ruku sampai kedua telinganya."[1222]

٢٠٤١١- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا أَبَانُ بْنُ يَزِيدَ، عَنْ بُدَيْلِ بْنِ مَيْسَرَةَ الْعُقَيْلِيِّ، عَنْ رَجُلٍ مِنْهُمْ يُكَنَّى أَبَا عَطِيَّةَ، قَالَ: كَانَ مَالِكُ بْنُ الْحُوَيْرِثِ يَأْتِينَا فِي مُصَلَّانَا يَتَحَدَّثُ، قَالَ: فَحَضَرَتِ الصَّلَاةُ يَوْمًا، فَقُلْنَا: تَقَدَّمْ، فَقَالَ: لَا، لِيَتَقَدَّمْ بَعْضُكُمْ حَتَّى أُحَدِّثَكُمْ لِمَ لَا أَتَقَدَّمُ، سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ مَنْ زَارَ قَوْمًا فَلَا يَؤُمَّهُمْ، وَلْيَؤُمَّهُمْ رَجُلٌ مِنْهُمْ.

20411. Waki' menceritakan kepada kami, Aban bin Yazid menceritakan kepada kami dari Budail bin Maisarah Al Uqaili, dari seorang laki-laki mereka yang dijuluki Abu Athiyyah, dia berkata: Malik bin Al Huwairits pernah mendatangi kami di mushalla kami lalu bercerita. Pada suatu ketika datang waktu shalat, lalu kami berkata, "Silakan engkau maju!" Dia berkata, "Tidak, silakan salah seorang diantara kalian yang maju nanti akan aku ceritakan kepada kalian kenapa aku tidak mau maju. Aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, *'Sesungguhnya orang yang mengunjungi suatu kaum tidak dibenarkan menjadi imam atas mereka, dan hendaknya salah seorang diantara mereka (penduduk setempat) yang menjadi imam mereka'.*"[1223]

[1222] Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 15537 dengan sanad dan matan yang sama.

[1223] Sanadnya *shahih*.

٢٠٤١٢- حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْحَجَّاجِ وَمُحَمَّدُ بْنُ أَبَانَ الْوَاسِطِيُّ، قَالاَ: حَدَّثَنَا أَبَانُ، حَدَّثَنَا بُدَيْلٌ ... مِثْلَهُ.

20412. Ibrahim bin Al Hajjaj dan Muhammad bin Aban Al Wasithi menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Aban menceritakan kepada kami, Budail menceritakan kepada kami, ... dengan redaksi dan makna hadits yang sama.[1224]

٢٠٤١٣- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، قَالَ: أَخْبَرَنَا أَبَانُ بْنُ يَزِيدَ الْعَطَّارُ، عَنْ بُدَيْلِ بْنِ مَيْسَرَةَ، حَدَّثَنِي أَبُو عَطِيَّةَ، مَوْلًى لَنَا قَالَ: كَانَ مَالِكُ بْنُ الْحُوَيْرِثِ يَأْتِينَا فِي مُصَلاَّنَا ... فَذَكَرَ الْحَدِيثَ -يَعْنِي حَدِيثَ أَبِي-.

20413. Yazid menceritakan kepada kami, dia berkata: Aban bin Yazid Al Aththar mengabarkan kepada kami dari Budail bin Maisarah, Abu Athiyyah *maula* kami menceritakan kepadaku, dia berkata: Malik bin Al Huwairits pernah mendatangi kami di mushalla kami... lalu dia menyebutkan hadits yang sama, yaitu hadits bapakku.[1225]

٢٠٤١٤- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، وَأَبُو عَامِرٍ، قَالاَ: حَدَّثَنَا هِشَامٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ نَصْرِ بْنِ عَاصِمٍ، عَنْ مَالِكِ بْنِ الْحُوَيْرِثِ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا كَبَّرَ رَفَعَ يَدَيْهِ حَتَّى يَجْعَلَهُمَا قَرِيبًا مِنْ أُذُنَيْهِ، وَإِذَا رَكَعَ صَنَعَ مِثْلَ ذَلِكَ، وَإِذَا رَفَعَ رَأْسَهُ مِنَ الرُّكُوعِ فَعَلَ مِثْلَ ذَلِكَ.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 15540.

1224 Sanadnya *shahih.*

1225 Sanadnya *shahih.*

Abu Athiyyah adalah *maula* bani Uqail. Para ulama tidak memberinya nama, menurut mereka dia adalah periwayat *maqbul* dan tidak ada seorang pun yang menilainya cacat.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20411.

20414. Abdushshamad dan Abu Amir menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hisyam menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Nashr bin Ashim, dari Malik bin Al Huwairits, bahwa jika Rasulullah SAW bertakbir maka beliau mengangkat kedua tangannya hingga sampai ke kedua telingnya. Jika ruku beliau juga melakukan hal yang sama, dan jika mengangkat kepala dari ruku beliau juga melakukan demikian.[1226]

٢٠٤١٥- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي عَرُوبَةَ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ نَصْرِ بْنِ عَاصِمٍ، عَنْ مَالِكِ بْنِ الْحُوَيْرِثِ، قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا دَخَلَ فِي الصَّلَاةِ رَفَعَ يَدَيْهِ، وَإِذَا رَكَعَ، وَإِذَا رَفَعَ رَأْسَهُ مِنَ الرُّكُوعِ، حَتَّى حَاذَتَا فُرُوعَ أُذُنَيْهِ.

20415. Ismail menceritakan kepada kami dari Sa'id bin Abu Arubah, dari Qatadah, dari Nasr bi Ashim, dari Malik bin Al Huwairits, dia berkata, "Aku pernah melihat Rasulullah SAW jika memulai shalat maka beliau mengangkat kedua tangannya, dan juga ketika ruku serta mengangkat kepalanya dari ruku hingga sampai ke kedua telinga beliau."[1227]

٢٠٤١٦- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنْ نَصْرِ بْنِ عَاصِمٍ، عَنْ مَالِكِ بْنِ الْحُوَيْرِثِ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَرْفَعُ يَدَيْهِ حِيَالَ فُرُوعِ أُذُنَيْهِ فِي الرُّكُوعِ وَالسُّجُودِ.

20416. Affan menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami dari Nashr bin Ashim, dari Malik bin Al Huwairits, bahwa Nabi SAW

[1226] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20410.
[1227] Sanadnya *shahih*.

mengangkat kedua tangannya sampai ke kedua telinganya ketika ruku dan sujud.[1228]

٢٠٤١٧- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا أَبَانُ الْعَطَّارُ، حَدَّثَنَا بُدَيْلُ بْنُ مَيْسَرَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو عَطِيَّةَ، مَوْلًى مِنَّا، عَنْ مَالِكِ بْنِ الْحُوَيْرِثِ، قَالَ: كَانَ يَأْتِينَا فِي مُصَلَّانَا، فَلَمَّا أُقِيمَتِ الصَّلَاةُ قِيلَ لَهُ: تَقَدَّمْ فَصَلِّهْ، قَالَ: لِيُصَلِّ بَعْضُكُمْ حَتَّى أُحَدِّثَكُمْ لِمَ لَا أُصَلِّي بِكُمْ، فَلَمَّا صَلَّى الْقَوْمُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا زَارَ أَحَدُكُمْ قَوْمًا فَلَا يُصَلِّيَنَّ بِهِمْ، يُصَلِّي بِهِمْ رَجُلٌ مِنْهُمْ.

20417. Affan menceritakan kepada kami, Aban Al Aththar menceritakan kepada kami, Budail bin Maisarah menceritakan kepada kami, Abu Athiyyah *maula* kami menceritakan kepada kami dari Malik bin Al Huwairits, dia berkata: Dia pernah datang ke mushalla kami, lalu ketika shalat didirikan dia pun diminta, "Silakan maju menjadi imam!" Dia berkata, "Silakan salah seorang diantara kalian menjadi imam nanti aku ceritakan kepada kalian kenapa aku tidak mau menjadi imam kalian." Ketika selesai shalat, dia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, *'Jika salah seorang diantara kalian mengunjungi suatu kaum maka dia tidak boleh menjadi imam mereka, dan yang menjadi imam mereka adalah salah seorang dari mereka (penduduk setempat).*'"[1229]

٢٠٤١٨- حَدَّثَنَا يُونُسُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ -يَعْنِي ابْنَ زَيْدٍ-، حَدَّثَنَا أَيُّوبُ عَنْ أَبِي قِلَابَةَ، عَنْ مَالِكِ بْنِ الْحُوَيْرِثِ اللَّيْثِيِّ، أَنَّهُ قَالَ لِأَصْحَابِهِ

[1228] Sanadnya *shahih.*

[1229] Sanadnya *shahih.*
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20411.
Abu Athiyyah adalah Budail bin Maisarah.

يَوْمًا: أَلاَ أُرِيكُمْ كَيْفَ كَانَتْ صَلاَةُ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَ: وَذَلِكَ فِي غَيْرِ حِينِ صَلاَةٍ، فَقَامَ فَأَمْكَنَ الْقِيَامَ، ثُمَّ رَكَعَ فَأَمْكَنَ الرُّكُوعَ، ثُمَّ رَفَعَ رَأْسَهُ وَانْتَصَبَ قَائِمًا هُنَيَّةً، ثُمَّ سَجَدَ، ثُمَّ رَفَعَ رَأْسَهُ وَيُكَبِّرُ فِي الْجُلُوسِ، ثُمَّ انْتَظَرَ هُنَيَّةً، ثُمَّ سَجَدَ، قَالَ أَبُو قِلاَبَةَ: فَصَلَّى صَلاَةً كَصَلاَةِ شَيْخِنَا هَذَا -يَعْنِي عَمْرَو بْنَ سَلِمَةَ الْجَرْمِيَّ-، وَكَانَ يَؤُمُّ عَلَى عَهْدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ أَيُّوبُ: فَرَأَيْتُ عَمْرَو بْنَ سَلِمَةَ يَصْنَعُ شَيْئًا لاَ أَرَاكُمْ تَصْنَعُونَهُ: كَانَ إِذَا رَفَعَ رَأْسَهُ مِنَ السَّجْدَتَيْنِ اسْتَوَى قَاعِدًا، ثُمَّ قَامَ مِنَ الرَّكْعَةِ الأُولَى وَالثَّالِثَةِ.

20418. Yunus menceritakan kepada kami, Hammad —yaitu Ibnu Zaid— menceritakan kepada kami, Ayyub menceritakan kepada kami dari Abu Qilabah menceritakan kepada kami dari Malik bin Al Huwairits Al-Laitsi, dia berkata kepada para sahabatnya, "Sudikah kalian aku perlihatkan bagaimana shalat Rasulullah SAW —ia berkata: Itu terjadi bukan pada waktu shalat—?" Lalu dia berdiri dengan sempurna kemudian ruku kemudian mengangkat kepalanya dan berdiri dengan tegak sejenak lantas sujud kemudian mengangkat kepalanya dan bertakbir ketika duduk setelah itu menunggu sejenak kemudian sujud.

Abu Qilabah berkata, "Dia kemudian shalat seperti shalat seorang syaikh kami ini —yaitu Amr bin Salamah Al Jarmi— dan dia pernah menjadi imam dimasa Rasulullah SAW."

Ayyub berkata, "Lalu aku lihat Amr bin Salamah melakukan sesuatu yang aku tidak melihat kalian melakukannya, jika dia mengangkat kepalanya dan dua sujud dia duduk dengan tegak kemudian berdiri dari rakaat pertama dan ketiga."[1230]

[1230] Sanadnya *shahih*.

Hadits Abdullah bin Mughaffal Al Muzani RA[1231]

٢٠٤١٩- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ شُعْبَةَ، وَمُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنْ عُقْبَةَ بْنِ صُهْبَانَ، عَنِ ابْنِ مُغَفَّلٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ الْخَذْفِ، وَقَالَ: إِنَّهُ لاَ يَنْكَأُ عَدُوًّا، وَلاَ يَصِيدُ صَيْدًا، وَلَكِنَّهُ يَكْسِرُ السِّنَّ وَيَفْقَأُ الْعَيْنَ.

20419. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami dari Syu'bah dan Muhammad bin Ja'far, Syu'bah menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami dari Uqbah bin Shuhban, dari Ibnu Mughaffal, bahwa Rasulullah SAW melarang *khadzaf* (melontar dengan pelanting) dan bersabda, *"Sesungguhnya dia tidak mengena musuh dan tidak mengena buruan, akan tetapi mematahkan gigi dan mencukil mata."*[1232]

٢٠٤٢٠- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ عَنْ سُلَيْمَانَ عَنْ أَبِي سُفْيَانَ بْنِ الْعَلاَءِ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنِ ابْنِ مُغَفَّلٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا حَضَرَتِ الصَّلاَةُ وَأَنْتُمْ فِي مَرَابِضِ الْغَنَمِ فَصَلُّوا، وَإِذَا حَضَرَتْ وَأَنْتُمْ فِي أَعْطَانِ الإِبِلِ فَلاَ تُصَلُّوا، فَإِنَّهَا خُلِقَتْ مِنَ الشَّيَاطِينِ.

20420. Waki' menceritakan kepada kami dari Sulaiman, dari Abu Sufyan bin Al Ala`, dari Al Hasan, dari Ibnu Mughaffal, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Jika datang waktu shalat dan*

HR. Al Bukhari (*Fath Al Bari*, 2/288, no. 802), pembahasan: Adzan, bab: Tuma`ninah ketika bangun dari ruku; Muslim (1/293, no. 391), pembahasan: Shalat, bab: Sunnah mengangkat kedua tangan; dan Al Baihaqi (2/97).

[1231] Biografinya telah disebutkan pada no. 16731.

[1232] Sanadnya *shahih*.

Uqbah bin Shuhban merupakan seorang tabiin yang *tsiqah*, dan haditsnya diriwayatkan dalam *Shahih Al Bukhari* serta *Shahih Muslim*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20342 dan 16738.

kalian berada di kandang kambing maka shalatlah, namun jika datang waktu shalat sedang kalian berada di tempat menderum unta maka janganlah shalat karena dia tercipta dari syetan."[1233]

٢٠٤٢١- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ قُرَّةَ، قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللهِ بْنَ مُغَفَّلٍ، يَقُولُ: قَرَأَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَامَ الْفَتْحِ فِي مَسِيرِهِ سُورَةَ الْفَتْحِ عَلَى رَاحِلَتِهِ، وَقَالَ مَرَّةً: نَزَلَتْ سُورَةُ الْفَتْحِ وَهُوَ فِي مَسِيرٍ لَهُ، فَجَعَلَ يَقْرَأُ وَهُوَ عَلَى رَاحِلَتِهِ، قَالَ: فَرَجَّعَ فِيهَا. قَالَ: فَقَالَ مُعَاوِيَةُ: لَوْلاَ أَنْ أَكْرَهَ أَنْ يَجْتَمِعَ النَّاسُ عَلَيَّ لَحَكَيْتُ لَكُمْ قِرَاءَتَهُ.

20421. Waki' menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Muawiyah bin Qurrah, dia berkata: Aku mendengar Abdullah bin Mughaffal berkata: adalah Rasulullah SAW dalam perjalanan penaklukkan kota Makkah membaca surah Al Fath diatas untanya —dalam riwayat lain, dia berkata: Surah Al Fath diturunkan dalam perjalanan Rasulullah SAW—. Lalu beliau membacanya diatas untanya. Setelah itu beliau kembali padanya. Kemudian Muawiyah berkata, "Kalau aku tidak khawatir manusia berkumpul disisiku niscaya akan aku ceritakan kepada kalian bacaan beliau."[1234]

1233 Sanadnya *hasan.*

Abu Sufyan bin Al Ala` adalah Quthbah bin Al Ala` bin Al Minhal. Para ulama masih berbeda pendapat tentangnya.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 15279 م.

1234 Sanadnya *shahih.*

HR. Muslim (1/547, no. 794), pembahasan: Shalat Musafir, bab: Bacaan Nabi Muhammad SAW; Al Bukhari (*Fath Al Bari*, 8/13, no. 4281); dan Abu Daud (2/75, no. 1467).

٢٠٤٢٢- حَدَّثَنَا شَبَابَةُ وَأَبُو طَالِبِ بْنُ جَابَانَ الْقَارِئُ، قَالاَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ قُرَّةَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُغَفَّلٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِثْلَ هَذَا الْحَدِيثِ، قَالَ ابْنُ جَابَانَ فِي حَدِيثِهِ: آ آ.

20422. Syababah dan Abu Thalib bin Jaban Al Qari` menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami dari Muawiyah bin Qurrah, dari Abdullah bin Mughaffal, dari Nabi SAW seperti hadits ini.

Ibnu Jaban berkata dalam haditsnya, "Aa, aa."[1235]

٢٠٤٢٣- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ وَابْنُ جَعْفَرٍ، قَالاَ: حَدَّثَنَا كَهْمَسُ بْنُ الْحَسَنِ، عَنِ ابْنِ بُرَيْدَةَ، قَالَ ابْنُ جَعْفَرٍ فِي حَدِيثِهِ: أَخْبَرَنِي ابْنُ بُرَيْدَةَ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُغَفَّلٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: بَيْنَ كُلِّ أَذَانَيْنِ صَلاَةٌ ثَلاَثَ مَرَّاتٍ لِمَنْ شَاءَ.

20423. Waki' dan Ibnu Ja'far menceritakan kepada kami, dia berkata: Kahmas bin Al Hasan menceritakan kepada kami dari Ibnu Buraidah, dari Abdullah bin Mughaffal, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Diantara dua adzan terdapat shalat —tiga kali— bagi siapa yang mau."*[1236]

٢٠٤٢٤- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ عُثْمَانَ بْنِ غِيَاثٍ، حَدَّثَنِي أَبُو نَعَامَةَ، عَنِ ابْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُغَفَّلٍ، قَالَ: كَانَ أَبُونَا إِذَا سَمِعَ أَحَدًا مِنَّا يَقُولُ: بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، يَقُولُ: إِهِي إِهِي، صَلَّيْتُ خَلْفَ رَسُولِ

[1235] Sanadnya *shahih*, dari jalur Syababah bin Sawwar Al Kindi, seorang periwayat *tsiqah hafizh*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20421.

[1236] Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 16734.

اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبِي بَكْرٍ، وَعُمَرَ فَلَمْ أَسْمَعْ أَحَدًا مِنْهُمْ يَقُولُ: بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ.

20424. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami dari utsman bin Ghiyats, Abu Na'amah menceritakan kepadaku dari Ibnu Abdullah bin Mughaffal, dia berkata: Jika bapak kami mendengar seseorang diantara kami membaca, "*bismillahirrahmanirrahim*" dia berkata, "Inilah dia, aku pernah shalat dibelakang Rasulullah SAW, Abu Bakar serta Umar dan aku tidak pernah mendengar seorang pun dari mereka membaca, '*bismillahirrahmanirrahim*'."[1237]

٢٠٤٢٥- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ عَنْ أَبِي جَعْفَرٍ الرَّازِيِّ، عَنِ الرَّبِيعِ بْنِ أَنَسٍ، عَنْ أَبِي الْعَالِيَةِ، أَوْ عَنْ غَيْرِهِ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُغَفَّلٍ، وَكَانَ أَحَدَ الرَّهْطِ الَّذِينَ نَزَلَتْ فِيهِمْ هَذِهِ الآيَةُ: ﴿وَلَا عَلَى الَّذِينَ إِذَا مَا أَتَوْكَ لِتَحْمِلَهُمْ﴾ إِلَى آخِرِ الآيَةِ، قَالَ: إِنِّي لَآخِذٌ بِغُصْنٍ مِنْ أَغْصَانِ الشَّجَرَةِ أُظَلِّلُ بِهِ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُمْ يُبَايِعُونَهُ، فَقَالُوا: نُبَايِعُكَ عَلَى الْمَوْتِ، قَالَ: لَا، وَلَكِنْ لَا تَفِرُّوا.

20425. Waki' menceritakan kepada kami dari Abu Ja'far Ar-Razi, dari Rabi' bin Anas, dari Abu Al Aliyah —atau dari yang lain—, dari Abdullah bin Mughaffal —dia adalah salah seorang anggota kelompok yang diturunkan atas mereka ayat, "*Dan tiada (pula) berdosa atas orang-orang yang apabila mereka datang kepadamu, supaya kamu memberi mereka kendaraan ...*" (Qs. At-Taubah [9]: 92) hingga akhir ayat, dia berkata, "Sungguh aku mengambil sebuah

---

[1237] Sanadnya *shahih*.

Utsman bin Ghiyats adalah periwayat *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Al Bukhari-Muslim. Abu Nu'amah adalah Al Hanafi, namanya Qais bin Ubayah, seorang periwayat *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan dalam *As-Sunan*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 13892 dan 13270.

dahan pohon untuk memayungi Rasulullah SAW dan mereka membaiat beliau, lalu mereka berkata, 'Kami membaiatmu untuk mati'. Beliau bersabda, *'Tidak, akan tetapi janganlah kalian melarikan diri'.*"[1238]

٢٠٤٢٦- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا أَبُو سُفْيَانَ، وَابْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا عَوْفٌ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُغَفَّلٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَوْلاَ أَنَّ الْكِلاَبَ أُمَّةٌ مِنَ الأُمَمِ لأَمَرْتُ بِقَتْلِهَا، فَاقْتُلُوا مِنْهَا كُلَّ أَسْوَدَ بَهِيمٍ.

20426. Waki' menceritakan kepada kami, Abu Sufyan dan Ibnu Ja'far menceritakan kepada kami, Auf menceritakan kepada kami dari Al Hasan, dari Abdullah bin Mughaffal, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Kalau saja anjing-anjing itu bukan termasuk salah satu umat niscaya aku menyuruh kalian membunuhnya, maka bunuhlah setiap anjing yang berwarna hitam legam."*[1239]

٢٠٤٢٧- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ عَنْ أَبِي سُفْيَانَ بْنِ الْعَلاَءِ، قَالَ: سَمِعْتُ الْحَسَنَ يُحَدِّثُ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَوْلاَ أَنَّ الْكِلاَبَ أُمَّةٌ مِنَ الأُمَمِ، لأَمَرْتُ بِقَتْلِهَا، فَاقْتُلُوا مِنْهَا كُلَّ أَسْوَدَ بَهِيمٍ. قَالَ: فَقَالَ لَهُ رَجُلٌ: يَا أَبَا سَعِيدٍ مِمَّنْ سَمِعْتَ هَذَا؟ قَالَ: فَقَالَ: حَدَّثَنِيهِ وَحَلَفَ عَبْدُ اللهِ بْنُ مُغَفَّلٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُنْذُ كَذَا وَكَذَا، وَلَقَدْ حَدَّثَنَا فِي ذَلِكَ الْمَجْلِسِ.

1238 Sanadnya *shahih.*
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20171 dan 20172.

1239 Sanadnya *shahih.*
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19732.

20427. Waki' menceritakan kepada kami dari Abu Sufyan bin Al Ala`, dia berkata: Aku mendengar Al Hasan menceritakan bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Kalau saja anjing-anjing itu bukan termasuk salah satu umat niscaya aku menyuruh kalian membunuhnya, maka bunuhlah setiap anjing yang berwarna hitam legam."* Lalu seorang pria berkata kepadanya, "Wahai Abu Sa'id, dari siapa engkau mendengarnya?" Dia menjawab, "Yang menceritakan kepadaku —dan dia bersumpah— adalah Abdullah bin Mughaffal dari Nabi SAW sejak demikian dan demikian, dan dia telah menyampaikannya kepada kami di majelis tersebut."[1240]

٢٠٤٢٨- حَدَّثَنَا سَعْدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ سَعْدٍ، حَدَّثَنَا عَبِيدَةُ بْنُ أَبِي رَائِطَةَ الْحَذَّاءُ التَّمِيمِيُّ، قَالَ: حَدَّثَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ زِيَادٍ، أَوْ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَبْدِ اللهِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُغَفَّلٍ الْمُزَنِيِّ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اللهَ اللهَ فِي أَصْحَابِي، اللهَ اللهَ فِي أَصْحَابِي، لَا تَتَّخِذُوهُمْ غَرَضًا بَعْدِي، فَمَنْ أَحَبَّهُمْ فَبِحُبِّي أَحَبَّهُمْ، وَمَنْ أَبْغَضَهُمْ فَبِبُغْضِي أَبْغَضَهُمْ، وَمَنْ آذَاهُمْ فَقَدْ آذَانِي، وَمَنْ آذَانِي فَقَدْ آذَى اللهَ وَمَنْ آذَى اللهَ فَيُوشِكُ أَنْ يَأْخُذَهُ.

20428. Sa'ad bin Ibrahim bin Sa'ad menceritakan kepada kami, Ubaidah bin Abu Raithah Al Hadzdza` At-Tamimi menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdurrahman bin Ziyad atau Abdurrahman bin Abdullah menceritakan kepadaku dari Abdullah bin Mughaffal Al Muzani, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"(Takutlah kalian kepada) Allah (takutlah kalian kepada) Allah terhadap para sahabatku, (takutlah kalian kepada) Allah (takutlah kalian kepada) Allah terhadap para sahabatku. Janganlah kalian jadikan mereka sebagai sasaran sesudahku. Barangsiapa mencintai mereka maka*

1240 Sanadnya *hasan*.

dengan cintaku aku mencintai mereka, dan barangsiapa membenci mereka maka dengan kebencianku aku membenci mereka. Barangsiapa menyakiti mereka maka dia telah menyakitiku dan barangsiapa menyakitiku maka dia telah menyakiti Allah Ta'ala. Barangsiapa menyakiti Allah maka Allah dengan segera akan menyiksanya."[1241]

٢٠٤٢٨ م- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ عَوْنٍ الْخَرَّازُ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ سَعْدٍ، عَنْ عَبِيدَةَ بْنِ أَبِي رَائِطَةَ ... بِمِثْلِ هَذَا الْحَدِيثِ.

20428 م. Abdullah bin Aun Al Kharraz menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Sa'ad menceritakan kepada kami dari ubaidah bin Abu Raithah ... dengan redaksi dan makna hadits yang sama dengan tadi.[1242]

٢٠٤٢٩- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، حَدَّثَنَا أَيُّوبُ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ، أَنَّ قَرِيبًا لِعَبْدِ اللهِ بْنِ مُغَفَّلٍ خَذَفَ فَنَهَاهُ، وَقَالَ: إِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ الْخَذْفِ، وَقَالَ: إِنَّهَا لَا تَصِيدُ صَيْدًا، وَلَا تَنْكَأُ عَدُوًّا، وَلَكِنَّهَا تَكْسِرُ السِّنَّ، وَتَفْقَأُ الْعَيْنَ، قَالَ: فَعَادَ، فَقَالَ: حَدَّثْتُكَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْهَا، ثُمَّ عُدْتَ لَا أُكَلِّمُكَ أَبَدًا.

20429. Ismail menceritakan kepada kami, Ayyub menceritakan kepada kami dari Sa'id bin Jubair, bahwa seorang kerabat Abdullah bin Mughaffal melempar dengan pelanting lalu dia melarangnya dan berkata, "Sesungguhnya Rasulullah SAW melarang melontar dengan pelanting dan bersabda, *'Sesungguhnya dia tidak mengena buruan dan*

[1241] Sanadnya *hasan*.

Ubaidah bin Abu Raithah adalah Al Jasyi'i, dan Abdurrahman bin Ziyad, keduanya adalah periwayat *maqbul*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 16747.

[1242] Sanadnya *hasan*.

tidak mengena musuh akan tetapi dia mematahkan gigi dan mencongkel mata'."

Dia berkata lagi, "Lalu dia mengulangi lagi, sehingga dia berkata, 'Aku menceritakan kepadamu bahwa Rasulullah SAW melarangnya lalu engkau mengulanginya? Aku tidak akan bicara denganmu selama-lamanya'."[1243]

٢٠٤٣٠- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا حَسَنٌ وَعَفَّانُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَارِثِ، حَدَّثَنَا حُسَيْنٌ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ بُرَيْدَةَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ الْمُزَنِيِّ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: صَلُّوا قَبْلَ الْمَغْرِبِ رَكْعَتَيْنِ، ثُمَّ قَالَ: صَلُّوا قَبْلَ الْمَغْرِبِ رَكْعَتَيْنِ، ثُمَّ قَالَ عِنْدَ الثَّالِثَةِ: لِمَنْ شَاءَ كَرَاهِيَةَ أَنْ يَتَّخِذَهَا النَّاسُ سُنَّةً.

20430. Abdushshamad menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepadaku, Husein dan Affan menceritakan kepada kami, Abdul Warits menceritakan kepada kami, Husein menceritakan kepada kami, Abdullah bin Buraidah menceritakan kepada kami dari Abdullah Al Muzani, bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Shalatlah sebelum Maghrib 2 rakaat."* Kemudian beliau bersabda, *"Shalatlah sebelum Maghrib 2 rakaat."* Setelah itu beliau bersabda pada ketiga kalinya, *"Bagi siapa yang mau."* Hal itu beliau kemukakan karena khawatir orang-orang menjadikannya sebagai Sunnah.[1244]

٢٠٤٣١- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا حُسَيْنٌ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ بُرَيْدَةَ، حَدَّثَنِي عَبْدُ اللهِ الْمُزَنِيُّ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ

[1243] Sanadnya *dha'if,* karena ada periwayat *majhul* dari Abdullah bin Mughaffal.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20419.

[1244] Sanadnya *shahih.*

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20423.

وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ تَغْلِبَنَّكُمُ الأَعْرَابُ عَلَى اسْمِ صَلاَةِ الْمَغْرِبِ، قَالَ: وَتَقُولُ الأَعْرَابُ: هِيَ الْعِشَاءُ.

20431. Abdushshamad menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepadaku, Husein menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Buraidah, Abdullah Al Muzani menceritakan kepadaku, bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Janganlah kalian salah menyebut shalat Maghrib karena (ulah) orang badui, dia (badui) menyebutnya Isya`."*[1245]

٢٠٤٣٢- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ وَعَفَّانُ، قَالاَ: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنِ الْجُرَيْرِيِّ، قَالَ عَفَّانُ فِي حَدِيثِهِ: أَخْبَرَنَا الْجُرَيْرِيُّ، عَنْ أَبِي نَعَامَةَ، أَنَّ عَبْدَ اللهِ بْنَ مُغَفَّلٍ سَمِعَ ابْنَهُ يَقُولُ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْقَصْرَ الأَبْيَضَ عَنْ يَمِينِ الْجَنَّةِ إِذَا دَخَلْتُهَا، فَقَالَ: يَا بُنَيَّ، سَلِ اللهَ الْجَنَّةَ، وَعُذْ بِهِ مِنَ النَّارِ، فَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: يَكُونُ قَوْمٌ يَعْتَدُونَ فِي الدُّعَاءِ وَالطُّهُورِ.

20432. Abdushshamad dan Affan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Al Jurairi —Affan berkata dalam haditsnya, Al Jurairi mengabarkan kepada kami—, dari Abu Na'amah, bahwa Abdullah bin Mughaffal mendengar anaknya berkata, "Ya Allah, aku memohon istana putih disisi kanan surga jika aku memasukinya!" Mendengar itu dia berkata, "Wahai anakku, mintalah surga kepada Allah *Ta'ala* dan berlindunglah kepada-Nya dari neraka, sesungguhnya aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *'Kelak ada suatu kaum yang melampaui batas dalam doa dan bersuci'.*"[1246]

[1245] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 9623.
[1246] Sanadnya *shahih*.

٢٠٤٣٣- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ حُمَيْدِ بْنِ هِلَالٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُغَفَّلٍ، قَالَ: كُنَّا مُحَاصِرِي قَصْرِ خَيْبَرَ، فَأَلْقَى إِلَيْنَا رَجُلٌ جِرَابًا فِيهِ شَحْمٌ، فَذَهَبْتُ آخُذُهُ، فَرَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَاسْتَحْيَيْتُ.

20433. Affan menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Humaid bin Hilal, dari Abdullah bin Mughaffal, dia berkata, "Kami pernah mengepung benteng Khaibar, lalu seseorang melempar kantong kulit berisi lemak kepada kami maka aku pergi mengambilnya dan aku melihat Rasulullah SAW lalu aku merasa malu."[1247]

٢٠٤٣٤- حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ الْخَفَّافُ، قَالَ: سُئِلَ سَعِيدٌ عَنِ الصَّلَاةِ فِي أَعْطَانِ الإِبِلِ، فَأَخْبَرَنَا عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ الْحَسَنِ بْنِ أَبِي الْحَسَنِ الْبَصْرِيِّ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُغَفَّلٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا، يَعْنِي، أَدْرَكَتْكَ الصَّلَاةُ، وَأَنْتَ فِي أَعْطَانِ الإِبِلِ فَلَا تُصَلِّ، وَإِذَا أَدْرَكَتْكَ فِي مَرَابِضِ الْغَنَمِ فَصَلِّ إِنْ شِئْتَ.

20434. Abdul Wahhab Al Khaffaf menceritakan kepada kami, dia berkata: Sa'id pernah ditanya tentang shalat di tempat menderum unta, lalu dia mengabarkan kepada kami dari Qatadah, dari Al Hasan bin Abu Al Hasan Al Bashri, dari Abdullah bin Mughaffal, bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Jika engkau mendapati (waktu) shalat saat berada di tempat menderum unta maka janganlah shalat, dan jika engkau mendapati waktu shalat di kandang kambing maka shalatlah jika engkau mau."*[1248]

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 16740.

1247 Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 16732.

1248 Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20420.

٢٠٤٣٥- حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ، حَدَّثَنَا أَبِي عَنِ ابْنِ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنِي عُبَيْدُ اللهِ بْنُ طَلْحَةَ بْنِ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ كُرَيْزٍ الْخُزَاعِيُّ، عَنِ الْحَسَنِ بْنِ أَبِي الْحَسَنِ الْبَصْرِيِّ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُغَفَّلٍ الْمُزَنِيِّ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَا تُصَلُّوا فِي عَطَنِ الإِبِلِ، فَإِنَّهَا مِنَ الْجِنِّ خُلِقَتْ، أَلَا تَرَوْنَ عُيُونَهَا وَهَيْئَتَهَا إِذَا نَفَرَتْ؟ وَصَلُّوا فِي مُرَاحِ الْغَنَمِ، فَإِنَّهَا هِيَ أَقْرَبُ مِنَ الرَّحْمَةِ.

20435. Ya'qub menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepada kami dari Ibnu Ishaq, Ubaidillah bin Thalhah bin Ubaidillah bin Kuraiz Al Khuza'i menceritakan kepadaku dari Al Hasan bin Abu Al Hasan Al Bashri, dari Abdullah bin Mughaffal Al Muzani, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Janganlah kalian shalat di tempat menderum unta karena dia tercipta dari jin. Tidakkah kalian melihat matanya dan hamburan debunya ketika dia lari? Shalatlah di kandang kambing karena dia lebih dekat kepada rahmat."*[1249]

٢٠٤٣٦- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، قَالَ أَبُو إِيَاسٍ: أَنْبَأَنَا، قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللهِ بْنَ مُغَفَّلٍ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ فَتْحِ مَكَّةَ وَهُوَ عَلَى نَاقَتِهِ قَرَأَ سُورَةَ الْفَتْحِ، قَالَ: فَقَرَأَ أَبُو إِيَاسٍ، ثُمَّ رَجَّعَ، وَقَالَ: لَوْلَا أَنْ يَجْتَمِعَ النَّاسُ عَلَيَّ لَقَرَأْتُ بِهَذَا اللَّحْنِ.

20436. Affan menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Abu Iyas berkata: Dia memberitahukan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abdullah bin Mughaffal

---

1249 Sanadnya *shahih*.
Ubaidillah bin Thalhah bin Ubaidillah bin Kuraiz Al Khuza'i adalah periwayat *tsiqah*, dan tidak ada seorang ulama pun yang menilainya cacat.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20420 dan 20434.

berkata: Rasulullah SAW pada waktu penaklukan Makkah membaca surah Al Fath diatas untanya. Lalu Abu Iyas membacakan kembali dan berkata, "Kalau saja aku tidak khawatir orang-orang berkumpul atasku niscaya akan aku bacakan dengan bahasa ini."[1250]

٢٠٤٣٧- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا وُهَيْبٌ عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ الْجُرَيْرِيِّ سَعِيدِ بْنِ إِيَاسٍ، عَنْ قَيْسِ بْنِ عَبَايَةَ، حَدَّثَنِي ابْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُغَفَّلٍ، قَالَ: سَمِعَنِي أَبِي وَأَنَا أَقْرَأُ: (بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ ۝١ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ۝٢)، فَلَمَّا انْصَرَفَ، قَالَ: يَا بُنَيَّ إِيَّاكَ وَالْحَدَثَ فِي الْإِسْلَامِ، فَإِنِّي صَلَّيْتُ خَلْفَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَخَلْفَ أَبِي بَكْرٍ، وَخَلْفَ عُمَرَ، وَعُثْمَانَ، فَكَانُوا لَا يَسْتَفْتِحُونَ الْقِرَاءَةَ بِبِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، وَلَمْ أَرَ رَجُلًا قَطُّ أَبْغَضَ إِلَيْهِ الْحَدَثُ مِنْهُ.

20437. Affan menceritakan kepada kami, Wuhaib menceritakan kepada kami dari Abu Mas'ud Al Jurairi Sa'id bin Iyas dari Qais bin Abayah, Ibnu Abdullah bin Mughaffal menceritakan kepadaku, dia berkata: Bapakku pernah mendengar aku membaca, "*Bismillaahirrahmaanirrahiim. Al hamdu lillaahi rabbil aalamiin.*" Ketika bangkit, dia berkata, "Wahai anakku, janganlah engkau membuat-buat sesuatu dalam Islam, karena sesungguhnya aku pernah shalat dibelakang Rasulullah SAW, Abu Bakar RA, Umar bin Khaththab RA dan Utsman bin Affan RA, mereka tidak pernah memulai bacaan dengan *bismillaahirrahmaanirrahiim*. Aku juga tidak pernah sama sekali melihat seorang pun yang paling dibenci oleh

---

[1250] Sanadnya *shahih*.

Abu Iyas adalah Amir bin Abdah Al Bujali. Ibnu Ma'in dan yang lain menilainya *tsiqah*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20421.

beliau melebihi orang yang membuat-buat hal yang baru dalam Islam."[1251]

٢٠٤٣٨- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا كَهْمَسٌ، حَدَّثَنِي ابْنُ بُرَيْدَةَ، قَالَ: قَالَ ابْنُ مُغَفَّلٍ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: بَيْنَ كُلِّ أَذَانَيْنِ صَلَاةٌ، بَيْنَ كُلِّ أَذَانَيْنِ صَلَاةٌ، بَيْنَ كُلِّ أَذَانَيْنِ صَلَاةٌ لِمَنْ شَاءَ.

20438. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Kahmas menceritakan kepada kami, Ibnu Buraidah menceritakan kepadaku berkata: Ibnu Mughaffal berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Antara dua adzan ada shalat, antara dua adzan ada shalat bagi siapa yang mau (melakukannya)."*[1252]

٢٠٤٣٩- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا كَهْمَسٌ، حَدَّثَنِي ابْنُ بُرَيْدَةَ، عَنِ ابْنِ مُغَفَّلٍ، قَالَ: رَأَى رَجُلًا مِنْ أَصْحَابِهِ يَخْذِفُ، فَقَالَ: لَا تَخْذِفْ، فَإِنَّ نَبِيَّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَكْرَهُ الْخَذْفَ، أَوْ قَالَ: يَنْهَى عَنْهُ كَهْمَسٌ يَقُولُ ذَلِكَ، فَإِنَّهَا لَا يُنْكَأُ بِهَا عَدُوٌّ، وَلَا يُصَادُ بِهَا صَيْدٌ، وَلَكِنَّهَا تَفْقَأُ الْعَيْنَ، وَتَكْسِرُ السِّنَّ، ثُمَّ رَآهُ بَعْدَ ذَلِكَ يَخْذِفُ، فَقَالَ: أُخْبِرُكَ أَنَّ نَبِيَّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كَانَ يَنْهَى عَنِ الْخَذْفِ أَوْ يَكْرَهُهُ، ثُمَّ أَرَاكَ تَخْذِفُ لَا أُكَلِّمُكَ كَلِمَةً كَذَا وَكَذَا.

20439. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Kahmas menceritakan kepada kami, Ibnu Buraidah menceritakan

---

[1251] Sanadnya *shahih.*

Ibnu Abdillah bin Mughaffal bernama Yazid, dia adalah periwayat *maqbul* (riwayatnya dapat diterima).

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20424.

[1252] Sanadnya *shahih.*

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20423.

kepadaku dari Ibnu Mughaffal, dia berkata: Dia pernah melihat salah seorang sahabatnya melempar dengan pelanting lalu dia berkata, "Janganlah melontar dengan pelanting karena sesungguhnya Rasulullah SAW tidak menyukai hal itu atau melarang hal itu — Kahmas mengatakan hal itu—. Sebab dia tidak mengena pada musuh dan tidak juga mengena pada buruan, akan tetapi dia mencukil mata dan mematahkan gigi." Setelah itu dia melihatnya melontar lagi dengan pelanting maka dia berkata, "Aku beritahukan kepadamu bahwa Nabi SAW melarangnya atau membencinya tetapi engkau melakukannya lagi. Aku tidak akan bicara denganmu begini dan begitu."[1253]

٢٠٤٤٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا عَوْفٌ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُغَفَّلٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَوْلاَ أَنَّ الْكِلاَبَ أُمَّةٌ مِنَ الأُمَمِ، لأَمَرْتُ بِقَتْلِهَا، وَلَكِنْ اقْتُلُوا مِنْهَا كُلَّ أَسْوَدَ بَهِيمٍ.

20440. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Auf menceritakan kepada kami dari Al Hasan, dari Abdullah bin Mughaffal, bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Kalau saja anjing-anjing itu bukan umat seperti kalian niscaya aku perintahkan kalian agar membunuhnya, akan tetapi bunuhlah setiap yang hitam legam darinya."*[1254]

٢٠٤٤١- حَدَّثَنَا عَتَّابُ بْنُ زِيَادٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ، أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ، حَدَّثَنِي أَشْعَثُ بْنُ عَبْدِ اللهِ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُغَفَّلٍ، قَالَ: نَهَى

[1253] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20419 dan 20429.
[1254] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20426.

رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَبُولَ الرَّجُلُ فِي مُسْتَحَمِّهِ، فَإِنَّ عَامَّـــةَ الْوَسْوَاسِ مِنْهُ.

20441. Attab bin Ziyad menceritakan kepada kami, Abdullah menceritakan kepada kami, Ma'mar mengabarkan kepada kami, Asy'ats bin Abdullah menceritakan kepadaku dari Al Hasan, dari Abdullah bin Mughaffal, dia berkata, "Rasulullah SAW melarang seorang laki-laki kencing di tempat pemandiannya karena mayoritas gangguan itu darinya."[1255]

٢٠٤٤٢- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا الْحَكَمُ بْنُ عَطِيَّـــةَ، قَـــالَ: سَأَلْتُ الْحَسَنَ، عَنِ الرَّجُلِ يَتَّخِذُ الْكَلْبَ فِي دَارِهِ، قَالَ: حَدَّثَنِي عَبْـــدُ اللهِ بْنُ مُغَفَّلٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ اتَّخَذَ كَلْبًا نَقَـــصَ مِنْ أَجْرِهِ كُلَّ يَوْمٍ قِيرَاطٌ.

20442. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Al Hakam bin Athiyyah menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku bertanya kepada Al Hasan tentang seorang laki-laki yang memelihara anjing di rumahnya? Dia menjawab, "Abdullah bin Mughaffal menceritakan kepadaku bahwa Rasulullah SAW bersabda, *'Barangsiapa memelihara anjing maka pahalanya berkurang satu qirath setiap hari'.*"[1256]

٢٠٤٤٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ وَبَهْزٌ، قَالاَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ مُعَاوِيَةَ، قَالَ بَهْزٌ فِي حَدِيثِهِ: حَدَّثَنِي مُعَاوِيَةُ بْنُ قُرَّةَ، قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللهِ

[1255] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 16948.
[1256] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10071.

بْنَ مُغَفَّلٍ الْمُزَنِيَّ، قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَوْمَ فَتْحِ مَكَّةَ عَلَى نَاقَتِهِ، يَقْرَأُ سُورَةَ الْفَتْحِ، قَالَ: فَقَرَأَ ابْنُ مُغَفَّلٍ وَرَجَّعَ، فَقَالَ مُعَاوِيَةُ: لَوْلَا النَّاسُ لَأَخَذْتُ لَكُمْ بِذَاكَ الَّذِي ذَكَرَهُ ابْنُ مُغَفَّلٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ بَهْزٌ فِي حَدِيثِهِ: أَوْ حَمَلَهُ عَلَى نَاقَتِهِ، قَالَ: فَقَرَأَ سُورَةَ الْفَتْحِ فَرَجَّعَ فِيهَا، قَالَ أَبُو إِيَاسٍ: لَوْلَا أَنِّي أَخْشَى أَنْ يَجْتَمِعَ النَّاسُ عَلَيَّ لَرَجَّعْتُ كَمَا رَجَّعَ.

20443. Muhammad bin Ja'far dan Bahz menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami dari Muawiyah, Bahz berkata dalam haditsnya: Muawiyah bin Qurrah menceritakan kepadaku, dia berkata: Aku mendengar Abdullah bin Mughaffal Al Muzani berkata: Aku pernah melihat Rasulullah SAW pada waktu penaklukan Makkah diatas untanya membaca surah Al Fath. Lalu Ibnu Mughaffal membaca dan mengulang-ulang huruf. Mendengar itu Muawiyah berkata, "Kalau bukan karena khawatir orang-orang berkumpul niscaya akan aku bacakan seperti apa yang dibacakan oleh Ibnu Mughaffal dari Nabi SAW."

Bahz berkata dalam haditsnya, "Atau membawanya diatas untanya."

Dia berkata, "Beliau kemudian membaca surah Al Fath lalu mengulang-ulang huruf."

Abu Iyas berkata, "Kalau saja aku tidak khawatir orang-orang berkumpul padaku niscaya aku akan mengulang-ulang huruf seperti yang dilakukannya."[1257]

[1257] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20436.

٢٠٤٤٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ وَبَهْزٌ، قَالاَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ أَبِي التَّيَّاحِ، قَالَ: سَمِعْتُ مُطَرِّفًا، يُحَدِّثُ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُغَفَّلٍ، قَالَ: أَمَرَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِقَتْلِ الْكِلاَبِ، ثُمَّ قَالَ: مَا لَكُمْ وَلِلْكِلاَبِ، ثُمَّ رَخَّصَ فِي كَلْبِ الصَّيْدِ وَالْغَنَمِ. وَقَالَ فِي الإِنَاءِ: إِذَا وَلَغَ فِيهِ الْكَلْبُ اغْسِلُوهُ سَبْعَ مَرَّاتٍ، وَعَفِّرُوهُ فِي الثَّامِنَةِ بِالتُّرَابِ.

20444. Muhammad bin Ja'far dan Bahz menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami dari Abu Tayyah, dia berkata: Aku mendengar Mutharrif menceritakan dari Abdullah bin Mughaffal, dia berkata: Rasulullah SAW memerintahkan agar membunuh anjing kemudian bersabda, "*Ada apa kalian dengan anjing.*" Kemudian beliau memberikan keringanan pada anjing buruan dan anjing penggembala kambing dan bersabda tentang bejana, "*Jika anjing menjilat bejana maka cucilah sebanyak tujuh kali dan campurilah yang kedelapan dengan debu.*"[1258]

٢٠٤٤٥- حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ أَبُو دَاوُدَ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ حُمَيْدِ بْنِ هِلاَلٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُغَفَّلٍ، قَالَ: دُلِّيَ جِرَابٌ مِنْ شَحْمٍ يَوْمَ خَيْبَرَ، فَنَزَوْتُ وَأَخَذْتُهُ، فَنَظَرْتُ فَإِذَا النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَاسْتَحْيَيْتُ مِنْهُ.

20445. Sulaiman bin Daud Abu Daud menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Humaid bin Hilal, dari Abdulah bin Mughaffal, dia berkata, "Ada kantong kulit berisi lemak dibuang pada perang Khaibar, lalu aku melompat dan mengambilnya

[1258] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 16736.

dan ternyata Nabi SAW melihatku maka aku pun merasa malu dengan beliau."[1259]

٢٠٤٤٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا عَوْفٌ عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُغَفَّلٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنِ اتَّخَذَ كَلْبًا لَيْسَ بِكَلْبِ صَيْدٍ، أَوْ كَلْبِ غَنَمٍ أَوْ كَلْبِ زَرْعٍ، فَإِنَّهُ يُنْتَقَصُ مِنْ عَمَلِهِ كُلَّ يَوْمٍ قِيرَاطٌ.

20446. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Auf menceritakan kepada kami dari Al Hasan, dari Abdullah bin Mughaffal, bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa memelihara anjing selain anjing buruan atau anjing (penggembala) kambing atau anjing (penjaga) tanaman, maka pahalanya berkurang satu qirath setiap hari."*[1260]

٢٠٤٤٧- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ، أَخْبَرَنِي أَشْعَثُ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُغَفَّلٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ يَبُولَنَّ أَحَدُكُمْ فِي مُسْتَحَمِّهِ، ثُمَّ يَتَوَضَّأُ فِيهِ، فَإِنَّ عَامَّةَ الْوَسْوَاسِ مِنْهُ.

20447. Abdurrazzak menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami, Asy'ats mengabarkan kepadaku dari Al Hasan, dari Abdullah bin Mughaffal, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Janganlah salah seorang diantara kalian kencing di*

1259 Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20433.
1260 Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20442.

tempat pemandiannya kemudian berwudhu di situ karena mayoritas gangguan itu bersumber darinya."[1261]

٢٠٤٤٨- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنْ أَيُّوبَ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ، قَالَ: كُنْتُ عِنْدَ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُغَفَّلٍ، فَخَذَفَ رَجُلٌ عِنْدَهُ مِنْ قَوْمِهِ، فَذَكَرَ نَحْوَ حَدِيثِ إِسْمَاعِيلَ ابْنِ عُلَيَّةَ عَنْ أَيُّوبَ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ، أَنَّ قَرِيبًا لِعَبْدِ اللهِ بْنِ مُغَفَّلٍ خَذَفَ فَنَهَاهُ.

20448. Abdurrazzak menceritakan kepada kami, Ma'mar mengabarkan kepada kami dari Ayyub, dari Sa'id bin Jubair, dia berkata, "Suatu ketika aku berada disisi Abdullah bin Mughaffal lalu ada seseorang dari kaumnya melontar dengan pelanting ... lalu dia menyebutkan redaksi hadits seperti hadits Ismail bin Ulayyah, dari Ayyub, dari Sa'id bin Jubair, bahwa kerabat Abdullah bin Mughaffal melontar dengan pelanting lalu dia melarangnya."[1262]

٢٠٤٤٩- حَدَّثَنَا عَبْدُ الأَعْلَى عَنْ يُونُسَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُغَفَّلٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَوْلاَ أَنَّ الْكِلاَبَ أُمَّةٌ مِنَ الأُمَمِ لأَمَرْتُ بِقَتْلِهَا، فَاقْتُلُوا الأَسْوَدَ الْبَهِيمَ، وَأَيُّمَا قَوْمٍ اتَّخَذُوا كَلْبًا لَيْسَ بِكَلْبِ صَيْدٍ أَوْ زَرْعٍ أَوْ مَاشِيَةٍ، نَقَصَ مِنْ أُجُورِهِمْ كُلَّ يَوْمٍ قِيرَاطٌ. وَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: صَلُّوا فِي مَرَابِضِ الْغَنَمِ، وَلاَ تُصَلُّوا فِي مَبَارِكِ الإِبِلِ، فَإِنَّهَا خُلِقَتْ مِنَ الشَّيَاطِينِ.

20449. Abdul A'la menceritakan kepada kami dari Yunus, dari Al Hasan, dari Abdullah bin Mughaffal, dia berkata: Rasulullah SAW

[1261] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20441.
[1262] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20419.

berabda, "*Kalau saja anjing-anjing itu bukan salah satu umat dari umat yang lain niscaya aku perintahkan kalian untuk membunuhnya. Bunuhlah anjing berwarna hitam legam, dan siapa pun yang memelihara anjing selain anjing buruan atau anjing penjaga tanaman atau penggembala binatang maka pahalanya berkurang satu qirath setiap hari.*"

Rasulullah SAW juga bersabda, "*Shalatlah di kandang kambing dan jangan shalat di tempat menambat unta karena dia diciptakan dari syetan.*"[1263]

٢٠٤٥٠- حَدَّثَنَا عَبْدُ الأَعْلَى، حَدَّثَنَا سَعِيدٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُغَفَّلٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَقْطَعُ الصَّلاَةَ الْمَرْأَةُ، وَالْحِمَارُ، وَالْكَلْبُ.

20450. Abdul A'la menceritakan kepada kami, Sa'id menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Al Hasan, dari Abdullah bin Mughaffal, dari Nabi SAW, beliau berasabda, "*(Tiga perkara yang) membatalkan shalat, yaitu perempuan, keledai dan anjing.*"[1264]

٢٠٤٥١- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا سَعِيدٌ عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ عُقْبَةَ بْنِ صُهْبَانَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُغَفَّلٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَنَّهُ نَهَى عَنِ الْخَذْفِ، وَقَالَ: إِنَّهُ لاَ يُصَادُ بِهِ صَيْدٌ، وَلاَ يُنْكَأُ بِهِ عَدُوٌّ، وَلَكِنَّهَا تَفْقَأُ الْعَيْنَ، وَتَكْسِرُ السِّنَّ. وَقَالَ يَزِيدُ مَرَّةً: لاَ يُصَادُ بِهَا صَيْدٌ وَلاَ يُنْكَأُ بِهَا عَدُوٌّ.

[1263] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20434 dan 20446.

[1264] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 9457 dan 16741.

20451. Yazid menceritakan kepada kami, Sa'id menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Uqbah bin Shuhban, dari Abdullah bin Mughaffal, dari Nabi SAW, bahwa beliau melarang melontar dengan pelanting dan bersabda, *"Sesungguhnya dia tidak mengena pada buruan dan tidak mengena pada musuh akan tetapi dia dapat mencukil mata dan mematahkan gigi."*

Yazid berkata dalam satu riwayat, "Tidak mengena pada buruan dan tidak mengena pada musuh."[1265]

٢٠٤٥٢- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا الْجُرَيْرِيُّ وَكَهْمَسٌ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ بُرَيْدَةَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُغَفَّلٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عِنْدَ كُلِّ أَذَانَيْنِ صَلَاةٌ، عِنْدَ كُلِّ أَذَانَيْنِ صَلَاةٌ، عِنْدَ كُلِّ أَذَانَيْنِ صَلَاةٌ لِمَنْ شَاءَ.

20452. Yazid menceritakan kepada kami dari Al Jurairi dan Kahmas, dari Abdullah bin Buraidah, dari Abdullah bin Mughaffal, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Pada setiap dua adzan ada (waktu untuk) shalat, pada setiap dua adzan ada (waktu untuk) shalat, pada setiap dua adzan ada (waktu untuk) shalat bagi siapa yang mau (melakukannya)."*[1266]

٢٠٤٥٣- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا أَشْعَثُ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُغَفَّلٍ، أَنَّ نَبِيَّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ صَلَّى عَلَى جَنَازَةٍ، فَلَهُ قِيرَاطٌ، فَإِنِ انْتَظَرَ حَتَّى يُفْرَغَ مِنْهَا، فَلَهُ قِيرَاطَانِ.

20453. Rauh menceritakan kepada kami, Asy'ats menceritakan kepada kami dari Al Hasan, dari Abdullah bin Mughaffal, bahwa Nabi

---

1265 Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20448 dan 20419.

1266 Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20438 dan 20423.

SAW bersabda, *"Barangsiapa shalat jenazah maka dia memperoleh satu pahala qirath, dan jika dia menunggu sampai selesai dikuburkan maka dia memperoleh dua pahala qirath."*[1267]

٢٠٤٥٤- حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ عَامِرٍ عَنْ سَعِيدٍ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُغَفَّلٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنِ اتَّخَذَ كَلْبًا لَيْسَ بِكَلْبِ صَيْدٍ وَلاَ زَرْعٍ وَلاَ غَنَمٍ، فَإِنَّهُ يَنْقُصُ مِنْ أَجْرِهِ كُلَّ يَوْمٍ قِيرَاطٌ.

20454. Sa'id bin Amir menceritakan kepada kami dari Sa'id, dari Qatadah, dari Al Hasan, dari Abdullah bin Mughaffal, bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa memelihara anjing selain anjing buruan, anjing penjaga tanaman dan anjing penggembala kambing, maka pahalanya berkurang satu qirath setiap hari."*[1268]

٢٠٤٥٥- حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ، حَدَّثَنَا ثَابِتٌ أَبُو زَيْدٍ، حَدَّثَنَا عَاصِمٌ الأَحْوَلُ، حَدَّثَنِي فُضَيْلُ بْنُ زَيْدٍ الرَّقَاشِيُّ، قَالَ عَبْدُ الصَّمَدِ فِي حَدِيثِهِ: عَنْ فُضَيْلِ بْنِ زَيْدٍ، وَقَدْ غَزَا مَعَ عُمَرَ سَبْعَ غَزَوَاتٍ، قَالَ: سَأَلْتُ عَبْدَ اللهِ بْنَ مُغَفَّلٍ الْمُزَنِيَّ، مَا حُرِّمَ عَلَيْنَا مِنَ الشَّرَابِ؟ قَالَ الْخَمْرَةُ، قَالَ: فَقُلْتُ: هَذَا فِي الْقُرْآنِ؟ فَقَالَ: لاَ أُخْبِرُكَ إِلاَّ مَا سَمِعْتُ مُحَمَّدًا رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَوْ رَسُولَ اللهِ مُحَمَّدًا صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِمَّا أَنْ يَكُونَ بَدَأَ بِالرِّسَالَةِ، أَوْ يَكُونَ بَدَأَ بِالإِسْمِ، فَقُلْتُ: شَرْعِي، إِنِّي

[1267] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10416.

[1268] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20446.

اكْتَفَيْتُ، فَقَالَ: نَهَى عَنِ الْحَنْتَمِ، وَهُوَ الْجَرُّ، وَنَهَى عَنِ الدُّبَّاءِ، وَهُوَ الْقَرْعُ، وَنَهَى عَنِ الْمُزَفَّتِ، وَهُوَ مَا لُطِّخَ بِالْقَارِ مِنْ زِقٍّ، أَوْ غَيْرِهِ، وَنَهَى عَنِ النَّقِيرِ، قَالَ: فَلَمَّا سَمِعْتُ ذَاكَ اشْتَرَيْتُ أَفِيقَةً فَهِيَ هُوَ ذَا مُعَلَّقَةٌ يُنْبَذُ فِيهَا.

20455. Sulaiman bin Daud menceritakan kepada kami, Tsabit Abu Zaid menceritakan kepada kami, Ashim Al Ahwal menceritakan kepada kami, Fudhail bin Zaid Ar-Raqasyi menceritakan kepada kami, Abdushshamad berkata dalam haditsnya, dari Fudhail bin Zaid —dan pernah ikut perang bersama Umar tujuh peperangan—, dia berkata: Aku bertanya kepada Abdullah bin Mughaffal Al Muzani, "Apakah minum-minuman yang diharamkan atas kita?" Dia menjawab, "Arak." Aku kemudian berkata, "Ini ada dalam Al Qur`an?" Dia berkata, "Aku tidak mengabarkan kepadamu kecuali apa yang pernah aku dengar dari Muhammad Rasulullah SAW atau Rasulullah Muhammad SAW —dia berkata: Entah dia memulai dengan risalah atau memulai dengan nama—. Lalu dia berkata, "Beliau melarang *al hantam, ad-dubba`, al muzaffat* dan *an-naqir*. Ketika aku mendengar hal itu aku membeli kulit yang disamak yang digantung untuk membuat *nabidz*."[1269]

٢٠٤٥٦- حَدَّثَنَا سَعْدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا عَبِيدَةُ بْنُ أَبِي رَائِطَةَ الْحَذَّاءُ التَّمِيمِيُّ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ زِيَادٍ، أَوْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُغَفَّلٍ الْمُزَنِيِّ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اللهَ اللهَ فِي أَصْحَابِي، لَا تَتَّخِذُوهُمْ غَرَضًا بَعْدِي، فَمَنْ أَحَبَّهُمْ فَبِحُبِّي

[1269] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19861 dan 11118.

أَحَبَّهُمْ، وَمَنْ أَبْغَضَهُمْ، فَبِبُغْضِي أَبْغَضَهُمْ، وَمَنْ آذَاهُمْ فَقَدْ آذَانِي، وَمَنْ آذَانِي فَقَدْ آذَى اللهَ وَمَنْ آذَى اللهَ، فَيُوشِكُ أَنْ يَأْخُذَهُ.

20456. Sa'ad bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Ubaidah bin Abi Raithah Al Hadzdza` At-Tamimi menceritakan kepada kami dari Abdurrahman bin Ziyad atau Abdurrahman bin Abdullah, dari Abdullah bin Mughaffal Al Muzani, dia berkata: Rasulullah SAW bersaba, "*(Takutlah kalian kepada) Allah, (takutlah kalian kepada) Allah terhadap para sahabatku, (takutlah kalian kepada) Allah, (takutlah kalian kepada) Allah terhadap para sahabatku. Janganlah kalian menjadikan mereka sebagai sasaran sesudahku. Barangsiapa mencintai mereka maka karena cintaku aku mencintai mereka, dan barangsiapa membenci mereka maka karena kebencianku aku membenci mereka. Barangsiapa menyakiti mereka maka dia telah menyakitiku dan barangsiapa menyakitiku maka dia telah menyakiti Allah Ta'ala. Barangsiapa menyakiti Allah Ta'ala maka dengan segera Allah akan menyiksanya.*"[1270]

Hadits Sejumlah Pria Anshar RA

٢٠٤٥٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ أَبِي بِشْرٍ، عَنْ أَبِي عُمَيْرِ بْنِ أَنَسٍ، عَنْ عُمُومَتِهِ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَنَّهُ جَاءَ رَكْبٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَشَهِدُوا أَنَّهُمْ رَأَوْهُ بِالأَمْسِ، يَعْنُونَ الْهِلاَلَ، فَأَمَرَهُمْ أَنْ يُفْطِرُوا، وَأَنْ يَخْرُجُوا مِنَ الْغَدِ. قَالَ شُعْبَةُ: أُرَاهُ مِنْ آخِرِ النَّهَارِ.

[1270] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20428.

20457. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Abu Bisyr, dari Abu Umair bin Anas, dari pamannya —salah seorang sahabat Nabi SAW—, bahwa suatu ketika datang sebuah rombongan kepada Nabi SAW lalu mereka bersaksi bahwa mereka melihatnya kemarin —yaitu bulan sabit—. Kemudian Rasulullah SAW memerintahkan mereka untuk berbuka puasa (Id) dan keluar esok harinya.

Syu'bah berkata, "Menurutku, di sore hari."[1271]

٢٠٤٥٨- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ أَبِي بِشْرٍ، عَنْ أَبِي عُمَيْرِ بْنِ أَنَسٍ، عَنْ عُمُومَةٍ لَهُ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: لاَ يَشْهَدُهُمَا مُنَافِقٌ يَعْنِي صَلاَةَ الصُّبْحِ وَالْعِشَاءِ. قَالَ أَبُو بِشْرٍ: يَعْنِي لاَ يُوَاظِبُ عَلَيْهِمَا.

20458. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Abu Bisyr, dari Abu Umair bin Anas, dari pamannya —salah seorang sahabat Nabi SAW—, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Keduanya tidak disaksikan oleh orang munafiq."* Maksudnya adalah shalat Shubuh dan Isya`.

Abu Bisyr berkata, "Maksudnya adalah orang munafiq tidak tekun mengerjakannya."[1272]

٢٠٤٥٩- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، وَحَجَّاجٌ، قَالاَ: أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ، عَنْ أَبِي بِشْرٍ، عَنْ سَلاَّمِ بْنِ عَمْرٍو، عَنْ رَجُلٍ مِنْ أَصْحَابِ

[1271] Sanadnya *shahih.*

Abu Umair bin Anas bin Malik merupakan seorang tabiin yang *tsiqah*, dia adalah anak dari Anas yang paling tua.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 13909.

[1272] Sanadnya *shahih.*

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 9974 dan 9125.

النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِخْوَانُكُمْ فَأَحْسِنُوا إِلَيْهِمْ، أَوْ فَأَصْلِحُوا إِلَيْهِمْ، وَاسْتَعِينُوهُمْ عَلَى مَا غَلَبَكُمْ، وَأَعِينُوهُمْ عَلَى مَا غَلَبَهُمْ. قَالَ حَجَّاجٌ فِي حَدِيثِهِ: قَالَ: سَمِعْتُ سَلَّامَ بْنَ عَمْرٍو، وَرَجُلًا مِنْ قَوْمِهِ، وَقَالَ حَجَّاجٌ: وَأَصْلِحُوا.

20459. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah dan Hajjaj menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Syu'bah mengabarkan kepada kami dari Abu Bisyr, dari Salam bin Amr, dari seorang laki-laki, dari sahabat Nabi SAW, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Berbuat baiklah terhadap saaudara-saudara kalian atau perbaikilah hubungan dengan mereka, dan mintalah pertolongan kepada mereka atas apa yang tidak dapat kalian lakukan, serta tolonglah mereka atas apa yang tidak dapat mereka lakukan."*

Hajjaj berkata dalam haditsnya: Dia berkata, "Aku mendengar Sallam bin Amr dan seorang dari kaumnya."

Hajjaj juga berkata, "Dan perbaikilah."[1273]

٢٠٤٦٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا سَعِيدٌ، عَنْ مَطَرٍ، عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ قُرَّةَ، عَنْ رَجُلٍ مِنَ الْأَنْصَارِ، أَنَّ رَجُلًا أَوْطَأَ بَعِيرَهُ أُدْحِيَّ نَعَامٍ، وَهُوَ مُحْرِمٌ، فَكَسَرَ بَيْضَهَا، فَانْطَلَقَ إِلَى عَلِيٍّ، فَسَأَلَهُ عَنْ ذَلِكَ، فَقَالَ لَهُ عَلِيٌّ، عَلَيْكَ بِكُلِّ بَيْضَةٍ جَنِينُ نَاقَةٍ، أَوْ ضِرَابُ نَاقَةٍ، فَانْطَلَقَ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَذَكَرَ ذَلِكَ لَهُ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ

[1273] Sanadnya *shahih*.

Salam bin Amr adalah Al Yasykuri, seorang tabiin yang *tsiqah*.

HR. Al Bukhari (1/84, no. 30, dari riwayat Abu Dzar RA), pembahasan: Iman, bab: Kemaksiatan merupakan perkara pada masa jahiliyyah; Muslim (3/1283, no. 1661), pembahasan: Iman, bab: Kedekatan Mamalik; Abu Daud (4/342, no. 5158); At-Tirmidzi (4/334, no. 1945), semuanya dari riwayat Al Ma'rur.

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih*."

وَسَلَّمَ: قَدْ قَالَ عَلِيٌّ بِمَا سَمِعْتَ، وَلَكِنْ هَلُمَّ إِلَى الرُّخْصَةِ، عَلَيْكَ بِكُلِّ بَيْضَةٍ صَوْمٌ، أَوْ إِطْعَامُ مِسْكِينٍ.

20460. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Sa'id menceritakan kepada kami dari Mathar, dari Muawiyah bin Qurrah, dari seorang laki-laki Anshar, bahwa ada seorang laki-laki menginjakkan untanya pada sarang telur burung unta di padang pasir dalam keadaan ihram lalu telurnya pecah. Dia kemudian datang menemui Ali RA dan bertanya tentang hal tersebut maka Ali menjawab, "Engkau harus mengganti setiap telur dengan janin unta!" Dia lantas pergi menghadap Rasulullah SAW dan menceritakan hal tersebut, maka Rasulullah SAW bersabda kepadanya, *"Ali telah mengatakannya seperti yang engkau dengar, akan tetapi silakan ambil keringanan. Engkau harus membayar setiap telur dengan puasa atau memberi maka orang miskin."*[1274]

٢٠٤٦١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا عَوْفٌ، عَنْ حَسْنَاءَ، امْرَأَةٍ مِنْ بَنِي صُرَيْمٍ، عَنْ عَمِّهَا، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: النَّبِيُّ فِي الْجَنَّةِ، وَالشَّهِيدُ فِي الْجَنَّةِ، وَالْمَوْلُودُ فِي الْجَنَّةِ، وَالْوَئِيدُ فِي الْجَنَّةِ.

20461. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Auf menceritakan kepada kami dari Hasna` —seorang perempuan dari bani Sharim—, dari pamannya, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Nabi di surga, syahid di surga, anak bayi di surga dan anak perempuan yang dikubur hidup-hidup juga di surga."*[1275]

[1274] Sanadnya *shahih*.

HR. Ad-Daraquthni (2/248), pembahasan: Haji; dan Al Baihaqi (5/207), pembahasan: Haji.

[1275] Sanadnya *shahih*.

٢٠٤٦٢- حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، أَخْبَرَنَا أَبُو بِشْرٍ، عَنْ أَبِي عُمَيْرِ بْنِ أَنَسٍ، قَالَ: حَدَّثَنِي عُمُومَةٌ لِي مِنَ الْأَنْصَارِ مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: غُمَّ عَلَيْنَا هِلَالُ شَوَّالٍ، فَأَصْبَحْنَا صِيَامًا، فَجَاءَ رَكْبٌ مِنْ آخِرِ النَّهَارِ، فَشَهِدُوا عِنْدَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَنَّهُمْ رَأَوْا الْهِلَالَ بِالْأَمْسِ، فَأَمَرَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يُفْطِرُوا مِنْ يَوْمِهِمْ، وَأَنْ يَخْرُجُوا لِعِيدِهِمْ مِنَ الْغَدِ.

20462. Husyaim menceritakan kepada kami, Abu Bisyr mengabarkan kepada kami dari Abu Umair bin Anas, pamanku dari Anshar —salah seorang sahabat Nabi SAW— menceritakan kepadaku berkata, "Pernah terjadi mendung yang menutupi bulan Syawwal. Kemudian kami masih berpuasa di pagi hari, lalu datang sebuah rombongan di sore hari lantas bersaksi dihadapan Rasulullah SAW, bahwa mereka telah melihat hilal kemarin. Maka Rasulullah SAW memerintahkan agar kami berbuka pada hari itu dan keluar melaksanakan shalat Id esok harinya."[1276]

٢٠٤٦٣- حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ -يَعْنِي الْأَزْرَقَ-، أَخْبَرَنَا عَوْفٌ، حَدَّثَتْنِي حَسْنَاءُ ابْنَةُ مُعَاوِيَةَ الصُّرَيْمِيَّةُ، عَنْ عَمِّهَا، قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ، مَنْ فِي الْجَنَّةِ؟ قَالَ النَّبِيُّ فِي الْجَنَّةِ، وَالشَّهِيدُ فِي الْجَنَّةِ، وَالْمَوْلُودُ فِي الْجَنَّةِ، وَالْمَوْؤُودَةُ فِي الْجَنَّةِ.

Hasna` binti Muawiyyah Ash-Sharimah adalah seorang tabiah yang *tsiqah*, dan haditsnya diriwayatkan oleh Abu Daud.

HR. Abu Daud (3/2521), pembahasan: Jihad, bab: Keutamaan mati syahid; dan Al Baihaqi (9/163).

1276 Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20457.

20463. Ishaq —yaitu Al Azraq— menceritakan kepada kami, Auf mengabarkan kepada kami, Hasna` binti Muawiyah Ash-Shuraimiyyah menceritakan kepadaku dari pamannya, dia berkata: Aku pernah bertanya, "Wahai Rasulullah, siapakah orang yang ada di surga?" Nabi SAW menjawab, "*Nabi di surga, orang mati syahid di surga, anak kecil di surga dan anak perempuan yang dikubur hidup-hidup juga di surga.*"[1277]

Hadits Seorang Sahabat Nabi SAW

٢٠٤٦٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، قَالَ: سَمِعْتُ إِسْحَاقَ بْنَ سُوَيْدٍ، قَالَ: سَمِعْتُ مُطَرِّفَ بْنَ عَبْدِ اللهِ بْنِ الشِّخِّيرِ، يُحَدِّثُ عَنْ رَجُلٍ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: كَانَ بِالْكُوفَةِ أَمِيرٌ، قَالَ: فَخَطَبَ يَوْمًا، فَقَالَ: إِنَّ فِي إِعْطَاءِ هَذَا الْمَالِ فِتْنَةً، وَفِي إِمْسَاكِهِ فِتْنَةً، وَبِذَلِكَ قَامَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي خُطْبَتِهِ حَتَّى فَرَغَ، ثُمَّ نَزَلَ.

20464. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Ishaq bin Suwaid berkata: Aku mendengar Mutharrif bin Abdullah bin Syikhkhir menceritakan dari seorang laki-laki, dari para sahabat Nabi SAW, dia berkata: Ada seorang amir di Kufah. Suatu ketika dia berkhutbah seraya berkata, "Sesungguhnya dalam pemberian harta ini terdapat fitnah dan menahannya juga fitnah. Karena itulah Rasulullah SAW bangkit menyampaikan khutbahnya hingga selesai kemudian turun."[1278]

[1277] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20461.
[1278] Sanadnya *shahih*.

Hadits Seorang Badui RA, dari Nabi SAW

٢٠٤٦٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، قَالَ: سَمِعْتُ حُمَيْدَ بْنَ هِلَالٍ، يُحَدِّثُ عَنْ مُطَرِّفٍ، عَنْ أَعْرَابِيٍّ: أَنَّهُ رَأَى عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَعْلَيْنِ مَخْصُوفَتَيْنِ.

20465. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Humaid bin Hilal menceritakan dari Mutharrif, dari seorang badui, bahwa dia melihat tambalan pada dua sandal Nabi SAW.[1279]

Hadits Seorang Pria Badui lainnya RA

٢٠٤٦٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ غِيَاثٍ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا السَّلِيلِ، قَالَ: كَانَ رَجُلٌ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُحَدِّثُ النَّاسَ حَتَّى يُكْثَرَ عَلَيْهِ، فَيَصْعَدُ عَلَى ظَهْرِ بَيْتٍ، فَيُحَدِّثُ النَّاسَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَيُّ آيَةٍ فِي الْقُرْآنِ أَعْظَمُ؟ فَقَالَ رَجُلٌ: (اللَّهُ لَآ إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ)، قَالَ: فَوَضَعَ يَدَهُ بَيْنَ كَتِفَيَّ، قَالَ: فَوَجَدْتُ بَرْدَهَا بَيْنَ ثَدْيَيَّ، أَوْ قَالَ: فَوَضَعَ يَدَهُ بَيْنَ ثَدْيَيَّ، فَوَجَدْتُ بَرْدَهَا بَيْنَ كَتِفَيَّ، قَالَ: يَهْنِكَ يَا أَبَا الْمُنْذِرِ الْعِلْمَ.

Ishaq bin Suwaid adalah Al Adawi, seorang periwayat *tsiqah*, dan haditsnya diriwayatkan dalam *Shahih Al Bukhari* dan *Shahih Muslim*.

Al Haitsmi (*Majma' Az-Zawa`id,* 3/87) berkata, "Para periwayat Ahmad adalah periwayat *tsiqah*."

[1279] Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19941.

20466. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Utsman bin Ghiyats menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abu Salil berkata: Ada seorang sahabat Nabi SAW menceritakan kepada orang-orang hingga mereka berkumpul atasnya. Dia kemudian naik ke atas rumah, lalu menceritakan sebuah hadits kepada orang-orang, dia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, '*Ayat apakah yang paling agung dalam Al Qur`an?*' Maka seorang laki-laki menjawab, 'Ayat kursi'. Lalu beliau meletakkan tangannya antara pundakku, hingga aku merasakan kesejukan tangan beliau antara kedua susuku —atau dia berkata: Lalu beliau meletakkan tangannya diantara dua susuku hingga aku merasakan kesejukan tangan beliau antara pundakku—, lalu berkata, '*Engkau sungguh diberikan kemudahan wahai Abu Al Mundzir dalam ilmu dalam ilmu*'."[1280]

Hadits Seorang Pria dari Suku Badui RA

٢٠٤٦٧- حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، أَخْبَرَنَا ابْنُ عَوْنٍ، حَدَّثَنَا رَجُلٌ مِنْ أَهْلِ الْبَادِيَةِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ، أَنَّهُ حَجَّ مَعَ ذِي قَرَابَةٍ لَهُ مُقْتَرِنًا بِهِ، فَرَآهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: مَا هَذَا؟ قَالَ: إِنَّهُ نَذْرٌ، فَـأَمَرَ بِـالْقِرَانِ أَنْ يُقْطَعَ.

20467. Husyaim menceritakan kepada kami, Ibnu Aun mengabarkan kepada kami, seorang laki-laki dari suku badui menceritakan kepada kami dari bapaknya, dari kakeknya, bahwa dia berangkat haji bersama kerabatnya untuk melakukan akad *qiran* dengannya. Ketika Nabi SAW melihatnya beliau bertanya, "*Apa ini?*"

[1280] Sanadnya *shahih*.

HR. Muslim (1/556, no. 810), pembahasan: Musafir, bab: Keutamaan surah Al Kahfi; Abu Daud (2/83, no. 1460), pembahasan: Witir, bab: Ayat kursi.

Al Mundziri menisbatkannya kepada mereka dalam *At-Targhib* (2/375). Bersama mereka juga Ibnu Abi Syaibah.

Dia menjawab, "Ini adalah nadzar." Lalu Nabi SAW memerintahkan agar memutuskan akad *qiran* tersebut.[1281]

Hadits Seorang Pria yang Mendengar Nabi SAW

٢٠٤٦٨- حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ وَعَبْدَةُ، قَالاَ: حَدَّثَنَا عَاصِمٌ، عَنْ أَبِي الْعَالِيَةِ، قَالَ: حَدَّثَنِي مَنْ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: أَعْطُوا كُلَّ سُورَةٍ حَظَّهَا مِنَ الرُّكُوعِ وَالسُّجُودِ.

20468. Abu Muawiyah dan Abdah menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ashim menceritakan kepada kami dari Abu Al Aliyah, dia berkata: Seorang pria pernah mendengar Nabi SAW menceritakan kepadaku, bahwa beliau bersabda, *"Berilah tiap-tiap surah haknya dari ruku dan sujud."*[1282]

Hadits Pria yang Membonceng Nabi SAW

٢٠٤٦٩- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ، عَنْ عَاصِمٍ، عَنْ أَبِي تَمِيمَةَ الْهُجَيْمِيِّ، عَمَّنْ كَانَ رَدِيفَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: كُنْتُ رَدِيفَهُ عَلَى حِمَارٍ، فَعَثَرَ الْحِمَارُ، فَقُلْتُ: تَعِسَ الشَّيْطَانُ، فَقَالَ لِي النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ تَقُلْ: تَعِسَ الشَّيْطَانُ، فَإِنَّكَ إِذَا قُلْتَ: تَعِسَ

[1281] Sanadnya *dha'if*, karena para periwayatnya yang paling tinggi *majhul* (tidak diketahui). Demikian pula yang dikemukakan oleh Al Haitsami (*Majma' Az-Zawa`id*, 4/186).

[1282] Sanadnya *shahih*.

Al Haitsami (*Majma' Az-Zawa`id*, 2/114) berkata, "Para periwayat Ahmad adalah periwayat *shahih*."

HR. Al Baihaqi (3/10), pembahasan: Shalat.

الشَّيْطَانُ، تَعَاظَمَ الشَّيْطَانُ فِي نَفْسِهِ، وَقَالَ: صَرَعْتُهُ بِقُوَّتِي، فَإِذَا قُلْتَ: بِسْمِ اللهِ، تَصَاغَرَتْ إِلَيْهِ نَفْسُهُ حَتَّى يَكُونَ أَصْغَرَ مِنْ ذُبَابٍ.

20469. Abdurrazzak menceritakan kepada kami, Ma'mar mengabarkan kepada kami dari Ashim, dari Abu Tamimah Al Hujaimi, dari orang yang pernah membonceng Nabi SAW berkata: Suatu ketika aku membonceng Nabi SAW diatas keledai lalu keledai tersebut kepeleset, lalu aku berkata, "Celakalah syetan." Maka Nabi SAW bersabda kepadaku, "*Janganlah engkau mengatakan, 'Celakalah syetan', karena jika engkau mengatakan celakalah syetan dia akan menyombongkan diri dan mengatakan, 'Aku jatuhkan dia dengan kekuatanku'. Tapi jika engkau mengatakan bismillah (dengan nama Allah) maka dia akan merasa dirinya kecil hingga menjadi lebih kecil dari lalat.*"[1283]

٢٠٤٧٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَاصِمٍ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا تَمِيمَةَ، يُحَدِّثُ عَنْ رَدِيفِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ شُعْبَةُ: أَوْ قَالَ عَاصِمٌ: عَنْ أَبِي تَمِيمَةَ، عَنْ رَجُلٍ، عَنْ رَدِيفِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: عَثَرَ بِالنَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِمَارُهُ، فَقُلْتُ: تَعِسَ الشَّيْطَانُ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا تَقُلْ: تَعِسَ

[1283] Sanadnya *shahih*.

Abu Tamimah Al Hujaimi banyak sekali disebutkan, namanya adalah Tharif bin Mujalid, dia merupakan seorang tabiin yang *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Al Bukhari serta keempat imam hadits lainnya.

HR. Abu Daud (4/297, no. 4982), pembahasan: Adab.

Al Haitsami (*Majma' Az-Zawa`id*, 10/131) berkata, "Ahmad meriwayatkannya beserta semua sanadnya. Sedangkan para periwayatnya *shahih*."

Al Haitsami tidak menisbatkannya kepada Ath-Thabrani, padahal Ath-Thabrani meriwayatkannya (*Mu'jam Al Kabir*, 1/162, no. 385).

الشَّيْطَانُ، فَإِنَّكَ إِذَا قُلْتَ: تَعِسَ الشَّيْطَانُ تَعَاظَمَ، وَقَالَ: بِقُوَّتِي صَرَعْتُهُ، وَإِذَا قُلْتَ: بِسْمِ اللهِ، تَصَاغَرَ حَتَّى يَصِيرَ مِثْلَ الذُّبَابِ.

20470. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'Bah menceritakan kepada kami dari Ashim, dia berkata: Aku mendengar Abu Tamimah menceritakan dari seorang pembonceng Nabi SAW —Syu'bah berkata, Ashim berkata: Dari Abu Tamimah, dari pria pembonceng Nabi SAW—, dia berkata: Nabi SAW pernah terpeleset dengan keledainya, lalu aku berkata, "Celakalah syetan." Mendengar itu Nabi SAW bersabda kepadaku, "*Janganlah engkau mengatakan, 'Celakalah syetan', karena jika engkau mengatakan, 'Celakalah syetan', dia akan menyombongkan diri dan mengatakan, 'Aku mampu menjatuhkan dia dengan kekuatanku'. Tapi jika engkau mengatakan, 'Bismillah (dengan nama Allah)', dia akan merasa dirinya kecil sehingga menjadi seperti lalat.*"[1284]

Hadits Sha'sha'ah bin Muawiyah RA[1285]

٢٠٤٧١- حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَخْبَرَنَا جَرِيرُ بْنُ حَازِمٍ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ، عَنْ صَعْصَعَةَ بْنِ مُعَاوِيَةَ، عَمِّ الْفَرَزْدَقِ، أَنَّهُ أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَرَأَ عَلَيْهِ: (فَمَن يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ﴿٧﴾ وَمَن يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ ﴿٨﴾)، قَالَ: حَسْبِي، لَا أُبَالِي أَنْ لَا أَسْمَعَ غَيْرَهَا.

[1284] Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

[1285] Dia adalah Sha'sha'ah bin Muawiyah bin Hushain, Maqis bin Ubadah At-Tamimi. Dia diutus kepada Nabi SAW dalam utusan dari bani Tamim bersama saudaranya Juz'un bin Muawiyah, paman dari Al Ahnaf bin Qais dan Al Farazdaq sebagaimana yang dikatakan disini. Dia datang ke Bashrah dan menetap disana, lalu wafat pada masa Al Hajjaj.

20471. Yazid menceritakan kepada kami, Jarir bin Hazim mengabarkan kepada kami, Al Hasan menceritakan kepada kami dari Sha'sha'ah bin Muawiyah paman Farazdaq, bahwa dia datang kepada Nabi SAW, lalu beliau membaca kepadanya, "*Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrah pun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya. Dan barangsiapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarrah pun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya pula.*" (Qs. Az-Zalzalah [99]: 7-8) Dia berkata, "Sudah cukup bagiku. Aku tidak peduli untuk tidak mendengar selain ini."[1286]

٢٠٤٧٢- حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، حَدَّثَنَا جَرِيرٌ، قَالَ: سَمِعْتُ الْحَسَنَ، قَالَ: حَدَّثَنَا صَعْصَعَةُ بْنُ مُعَاوِيَةَ، عَمُّ الْفَرَزْدَقِ، قَالَ: قَدِمْتُ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَسَمِعْتُهُ يَقْرَأُ هَذِهِ الآيَةَ ... فَذَكَرَ مَعْنَاهُ.

20472. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Jarir menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Al Hasan berkata: Sha'sha'ah bin Muawiyah —paman Farazdaq— berkata: Aku datang kepada Rasulullah SAW dan mendengar beliau membaca ayat ini ... lalu dia menyebutkan makna hadits tersebut.[1287]

٢٠٤٧٣- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا جَرِيرُ بْنُ حَازِمٍ، قَالَ: سَمِعْتُ الْحَسَنَ، قَالَ: قَدِمَ عَمُّ الْفَرَزْدَقِ صَعْصَعَةُ الْمَدِينَةَ لَمَّا سَمِعَ: (فَمَن يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ۝٧ وَمَن يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ ۝٨)، قَالَ: حَسْبِي لاَ أُبَالِي أَنْ أَسْمَعَ غَيْرَ هَذَا.

1286 Sanadnya *shahih*.
Para periwayatnya adalah periwayat *tsiqah masyhur*.
HR. Al Hakim (3/613), pembahasan: Mengenal Para Sahabat.

1287 Sanadnya *shahih*.

20473. Affan menceritakan kepada kami, Jarir bin Hazim menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Al Hasan berkata: Paman Farazdaq —yaitu Sha'sha'ah— pernah datang ke Madinah ketika mendengar, "*Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrah pun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya. Dan barangsiapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarrah pun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya pula.*" (Qs. Az-Zalzalah [99]: 7-8) dia berkata, "Cukuplah bagiku, aku tidak peduli untuk mendengar selain ini."[1288]

Hadits Maisarah Al Fajri RA[1289]

٢٠٤٧٤- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، حَدَّثَنَا مَنْصُورُ بْنُ سَعْدٍ، عَنْ بُدَيْلٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ شَقِيقٍ، عَنْ مَيْسَرَةَ الْفَجْرِ، قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ، مَتَى كُتِبْتَ نَبِيًّا؟ قَالَ: وآدَمُ بَيْنَ الرُّوحِ وَالْجَسَدِ.

20474. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Manshur bin Sa'ad menceritakan kepada kami dari Budail, dari Abdullah bin Syaqiq, dari Maisarah Al Fajri, dia berkata: Aku pernah berkata kepada Rasulullah SAW, "Kapan baginda ditetapkan sebagai Nabi?" Beliau menjawab, "*Ketika Adam AS antara ruh dan jasad.*"[1290]

1288 Sanadnya *shahih*.

1289 Dia adalah Maisarah bin Al Fajr, ada yang mengatakan juga Abdullah bin Abu Al Jad'a`. Maisarah adalah panggilannya.

Ibnu Al Atsir (*Usud Al Ghabah*; 5/285) berkata, "Dia adalah sahabat dan dianggap sebagai penduduk Bashrah."

Namun Ibnu Hajar tidak menyebutkan hal ini dalam kitabnya (*Al Ishabah*, 6/149).

1290 Sanadnya *shahih*.

Manshur bin Sa'ad adalah Al Bashari seorang pemilik mutiara, seorang periwayat *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Al Bukhari serta An-Nasa`i. Budail adalah Ibnu Maisarah Al Bashari, seorang periwayat *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim.

Hadits Sebagian Sahabat Nabi SAW

٢٠٤٧٥- حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ، عَنْ سُلَيْمَانَ -يَعْنِي التَّيْمِيَّ-، عَنْ أَنَسٍ، عَنْ بَعْضِ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْلَةَ أُسْرِيَ بِهِ قَالَ: مَرَرْتُ عَلَى مُوسَى، وَهُوَ يُصَلِّي فِي قَبْرِهِ.

20475. Ibnu Abi Adi menceritakan kepada kami dari Sulaiman —yaitu At-Taimi—, dari Anas, dari sebagian sahabat Nabi SAW, bahwa Nabi SAW bersabda ketika di-*Isra*`-kan, "*Aku melewati Musa AS dan dia sedang shalat di kuburannya.*"[1291]

Hadits Seorang Badui RA, dari Nabi SAW

٢٠٤٧٦- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنِي عُمَرُ بْنُ فَرُّوخَ، حَدَّثَنِي بِسْطَامُ، عَنْ أَعْرَابِيٍّ تَضَيَّفَهُمْ: أَنَّهُ صَلَّى مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَسَلَّمَ تَسْلِيمَتَيْنِ.

20476. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Umar bin Farukh menceritakan kepadaku, Bistham menceritakan kepadaku dari seorang badui yang mereka terima sebagai tamu mereka, bahwa dia shalat bersama Nabi SAW lalu mengucapkan salam dua kali.[1292]

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 16576.

[1291] Sanadnya *shahih*.

Para periwayatnya adalah periwayat *tsiqah masyhur*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 13527.

[1292] Sanadnya *shahih*.

Umar bin Farukh seorang penjual rumput, adalah periwayat *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Abu Daud. Bistham adalah Ibnu An-Nadhr Al Kufi,

٢٠٤٧٧- حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ فَرُّوخٍ، حَدَّثَنَا بِسْطَامُ الْكُوفِيُّ، قَالَ: تَضَيَّفَنَا أَعْرَابِيٌّ، فَحَدَّثَ الأَعْرَابِيُّ عَنْ أَبِيهِ: أَنَّهُ صَلَّى مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَسَلَّمَ تَسْلِيمَتَيْنِ عَنْ يَمِينِهِ، وَعَنْ شِمَالِهِ.

20477. Abu Sa'id menceritakan kepada kami, Umar bin Farukh menceritakan kepada kami, Bistham Al Kufi menceritakan kepada kami, dia berkata, "Kami pernah menerima tamu seorang badui lalu dia menceritakan dari Nabi SAW bahwa dia pernah shalat bersama Nabi SAW lalu mengucapkan salam dua kali ke sebelah kanannya dan ke sebelah kirinya."[1293]

Hadits Seorang Pria RA

٢٠٤٧٨- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ خَالِدٍ، عَنْ أَبِي قِلَابَةَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ أَبِي عَائِشَةَ، عَنْ رَجُلٍ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَعَلَّكُمْ تَقْرَؤُونَ خَلْفَ الإِمَامِ وَالإِمَامُ يَقْرَأُ، قَالُوا: إِنَّا لَنَفْعَلُ ذَلِكَ، قَالَ: فَلَا تَفْعَلُوا إِلَّا أَنْ يَقْرَأَ أَحَدُكُمْ بِأُمِّ الْكِتَابِ، أَوْ قَالَ: فَاتِحَةِ الْكِتَابِ.

20478. Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Khalid, dari Abu Qilabah, dari Muhammad bin Abi Aisyah, dari seorang sahabat Nabi SAW, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Barangkali kalian membaca ayat dibelakang imam saat imam sedang membaca?"* Para sahabat

---

Ibnu Hibban menilainya *tsiqah* sedangkan Abu Hatim serta Al Bukhari tidak mengomentarinya.

HR. Muslim (1/409, no. 581), pembahasan: Masjid, bab: Ucapan salam untuk perkenalan; Ad-Darimi (1/311); dan Al Baihaqi (2/176).

[1293] Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

menjawab, "Benar kami melakukan hal itu." Mendengar itu beliau bersabda, *"Janganlah kalian melakukannya kecuali jika salah seorang diantara kalian membaca ummul kitab* —atau beliau bersabda: *Fatihatul kitab*—."[1294]

Hadits Qabishah bin Mukhariq RA, dari Nabi SAW[1295]

٢٠٤٧٩- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، أَخْبَرَنَا أَيُّوبُ، عَنْ هَارُونَ بْنِ رِئَابٍ، عَنْ كِنَانَةَ بْنِ نُعَيْمٍ، عَنْ قَبِيصَةَ بْنِ الْمُخَارِقِ، قَالَ: حُمِّلْتُ حَمَالَةً، فَأَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَسَأَلْتُهُ فِيهَا، فَقَالَ: أَقِمْ حَتَّى تَأْتِيَنَا الصَّدَقَةُ، فَإِمَّا أَنْ نَحْمِلَهَا، وَإِمَّا أَنْ نُعِينَكَ فِيهَا، وَقَالَ: إِنَّ الْمَسْأَلَةَ لاَ تَحِلُّ إِلاَّ لِثَلاَثَةٍ لِرَجُلٍ: تَحَمَّلَ حَمَالَةَ قَوْمٍ، فَيَسْأَلُ فِيهَا حَتَّى يُؤَدِّيَهَا ثُمَّ يُمْسِكُ، وَرَجُلٍ أَصَابَتْهُ جَائِحَةٌ اجْتَاحَتْ مَالَهُ، فَيَسْأَلُ فِيهَا حَتَّى يُصِيبَ قَوَامًا مِنْ عَيْشٍ أَوْ سِدَادًا مِنْ عَيْشٍ ثُمَّ يُمْسِكُ، وَرَجُلٍ أَصَابَتْهُ فَاقَةٌ، فَيَسْأَلُ حَتَّى يُصِيبَ قَوَامًا مِنْ عَيْشٍ أَوْ سِدَادًا مِنْ عَيْشٍ، ثُمَّ يُمْسِكُ، وَمَا سِوَى ذَلِكَ مِنَ الْمَسَائِلِ سُحْتًا، يَا قَبِيصَةُ يَأْكُلُهُ صَاحِبُهُ سُحْتًا.

20479. Ismail menceritakan kepada kami, Ayyub mengabarkan kepada kami dari Harun bin Riab, dari Kinanah bin Nu'aim, dari Qabishah bin Al Mukhariq, dia berkata: Aku membawa barang sedekah lalu aku datang menemui Nabi SAW, dan memintanya sedikit kepada beliau. Namun beliau bersabda, *"Tegakkan hingga sedekah*

[1294] Sanadnya *shahih*.
Muhammad bin Abu Aisyah adalah periwayat *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim serta lainnya.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 17988.
[1295] Biografinya telah disebutkan pada no. 15857.

datang kepada kami, entah kami yang membawanya atau kami menolongmu padanya."

Beliau juga bersabda, *"Sesungguhnya sikap meminta itu tidak dibenarkan kecuali bagi tiga orang: Orang yang membawa barang sedekah milik suatu kaum lalu dia memintanya hingga dia mentunaikannya kemudian dia menahan diri, orang yang terkena musibah yang menimpa hartanya lalu dia meminta padanya hingga mendapatkan penopang hidup atau kebutuhan hidup kemudian menahan diri, dan orang yang terkena kemiskinan lalu meminta hingga mendapatkan penopang hidup atau kebutuhan hidup kemudian menahan diri. Sikap meminta selain itu adalah haram wahai Qabishah, dia dimakan pemiliknya secara haram."*[1296]

٢٠٤٨٠- حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ أَبِي كَرِيمَةَ، حَدَّثَنِي رَجُلٌ مِنْ أَهْلِ الْبَصْرَةِ، عَنْ قَبِيصَةَ بْنِ الْمُخَارِقِ، قَالَ: أَتَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ لِي: يَا قَبِيصَةُ مَا جَاءَ بِكَ؟ قُلْتُ: كَبِرَتْ سِنِّي، وَرَقَّ عَظْمِي، فَأَتَيْتُكَ لِتُعَلِّمَنِي مَا يَنْفَعُنِي اللهُ عَزَّ وَجَلَّ بِهِ، قَالَ: يَا قَبِيصَةُ، مَا مَرَرْتَ بِحَجَرٍ، وَلَا شَجَرٍ، وَلَا مَدَرٍ، إِلَّا اسْتَغْفَرَ لَكَ، يَا قَبِيصَةُ، إِذَا صَلَّيْتَ الْفَجْرَ، فَقُلْ: سُبْحَانَ اللهِ الْعَظِيمِ وَبِحَمْدِهِ، تُعَافَى مِنَ الْعَمَى، وَالْجُذَامِ، وَالْفَالِجِ، يَا قَبِيصَةُ، قُلْ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِمَّا عِنْدَكَ، وَأَفِضْ عَلَيَّ مِنْ فَضْلِكَ، وَانْشُرْ عَلَيَّ رَحْمَتَكَ، وَأَنْزِلْ عَلَيَّ، مِنْ بَرَكَاتِكَ.

20480. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami dari Al Hasan, dari Abu Karimah, seorang pria dari Bashrah menceritakan kepadaku dari Qabishah bin Al Mukhariq, dia berkata: Aku mendatangi Rasulullah SAW lalu beliau bertanya, *"Wahai Qabishah,*

[1296] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 15859 dengan sanad dan matannya.

apa tujuan kedatanganmu?" Aku menjawab, "Umurku telah lanjut, tulangku telah lemah maka aku datang kepadamu agar kiranya engkau sudi mengajariku sesuatu yang berguna bagiku." Beliau bersabda, *"Wahai Qabishah, tidaklah engkau melewati batu, pohon dan lumpur kecuali dia memohonkan ampuanan bagimu. Wahai Qabishah, jika engkau shalat fajar maka ucapkanlah tiga kali, 'Subhaanallaahil adziim wa bi hamdihii', niscaya engkau akan selamat dari kebutaan, penyakit kusta dan kelumpuhan. Wahai Qabishah katakanlah, 'Ya Allah, aku memohon kepada-Mu dari apa yang Engkau miliki, dan anugerahkanlah kepadaku karunia-Mu, dan limpahkanlah kepadaku rahmat-Mu dan turunkanlah kepadaku keberkahan-Mu'."*[1297]

٢٠٤٨١- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا عَوْفٌ، عَنْ حَيَّانَ أَبِي الْعَلَاءِ، عَنْ قَطَنِ بْنِ قَبِيصَةَ، عَنْ قَبِيصَةَ بْنِ الْمُخَارِقِ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ الْعِيَافَةَ، وَالطِّيَرَةَ، وَالطَّرْقَ مِنَ الْجِبْتِ.

20481. Rauh menceritakan kepada kami, Auf menceritakan kepada kami dari Hayyan Abu Al Ala`, dari Qathan, dari Qabishah Al Mukhariq, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Sesungguhnya ramalan dan perdukunan itu berasal dari syetan."*[1298]

٢٠٤٨٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا عَوْفٌ، عَنْ حَيَّانَ، حَدَّثَنِي قَطَنُ بْنُ قَبِيصَةَ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ الْعِيَافَةَ، وَالطَّرْقَ، وَالطِّيَرَةَ مِنَ الْجِبْتِ. قَالَ عَوْفٌ: الْعِيَافَةُ: زَجْرُ

[1297] Sanadnya *dha'if*, karena ada periwayat *majhul* dari Qabishah. Demikian pula yang dikemukakan oleh Al Haitsami (*Majma' Az-Zawa`id*, 1/132).

[1298] Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 15858 baik sanad dan matannya.

الطَّيْرِ، وَالطَّرْقُ: الْخَطُّ يُخَطُّ فِي الأَرْضِ، وَالْجِبْتُ، قَالَ الْحَسَنُ: إِنَّهُ الشَّيْطَانُ.

20482. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Auf menceritakan kepada kami dari Hayyan, Qathan bin Qabishah menceritakan kepadaku dari bapaknya, bahwa dia pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Iyafah, tharq dan Hiyarah termasuk perbuatan syetan."*

Auf berkata, "*Iyafah* adalah teriakan burung (yang dipercayai mendatangkan sesuatu yang baik), *tharq* adalah garis yang dibuat di atas tanah (perdukunan) dan *jibt* menurut Al Hasan adalah syetan."[1299]

٢٠٤٨٣- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا التَّيْمِيُّ، عَنْ أَبِي عُثْمَانَ، عَنْ قَبِيصَةَ بْنِ مُخَارِقٍ، وَزُهَيْرِ بْنِ عَمْرٍو، قَالاَ: لَمَّا نَزَلَتْ: (وَأَنذِرْ عَشِيرَتَكَ الْأَقْرَبِينَ ﴿٢١٤﴾)، صَعِدَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَقْمَةً مِنْ جَبَلٍ، عَلَى أَعْلاَهَا حَجَرٌ، فَجَعَلَ يُنَادِي: يَا بَنِي عَبْدِ مَنَافٍ، إِنَّمَا أَنَا نَذِيرٌ، إِنَّمَا مَثَلِي، وَمَثَلُكُمْ كَرَجُلٍ رَأَى الْعَدُوَّ، فَذَهَبَ يَرْبَأُ أَهْلَهُ، فَخَشِيَ أَنْ يَسْبِقُوهُ، فَجَعَلَ يُنَادِي وَيَهْتِفُ: يَا صَبَاحَاهْ.

20483. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, Taimi menceritakan kepada kami dari Abu Utsman, dari Qabishah bin Mukhariq dan Zuhair bin Amr, keduanya berkata: Ketika turun firman Allah, "*Dan berilah peringatan kepada keluargamu yang paling dekat.*" (Qs. Asy-Syu'araa` [26]: 214) Rasulullah SAW naik ke atas bukit yang diatasnya ada batu lalu berseru, "*Wahai bani Abd Manaf, sesungguhnya aku adalah pemberi peringatan. Sesungguhnya perumpamaanku dan perumpamaan kalian seperti seorang laki-laki yang melihat musuh kemudian pulang memperingatkan keluarganya,*

[1299] Sanadnya *shahih*.

lalu dia takut mereka mendahuluinya, lantas dia pun menyerukan dan memanggil dengan lantang, 'Wahai waktu pagi'."[1300]

٢٠٤٨٤- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ عَنِ التَّيْمِيِّ، عَنْ أَبِي عُثْمَانَ، عَنْ قَبِيصَةَ بْنِ مُخَارِقٍ، وَزُهَيْرِ بْنِ عَمْرٍو، قَالاَ: لَمَّا نَزَلَتْ: (وَأَنذِرْ عَشِيرَتَكَ ٱلْأَقْرَبِينَ ﴿٢١٤﴾) ... فَذَكَرَ نَحْوَهُ.

20484. Ismail menceritakan kepada kami dari At-Taimi, dari Abu Utsman, dari Qabishah bin Mukhariq dan Zuhair bin Amr, keduanya berkata: Ketika turun ayat, "*Dan berilah peringatan kepada keluargamu yang paling dekat.*" (Qs. Asy-Syu'araa` [26]: 214) Lalu dia menyebutkan hadits yang sama.[1301]

٢٠٤٨٥- حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ الثَّقَفِيُّ، حَدَّثَنَا أَيُّوبُ، عَنْ أَبِي قِلاَبَةَ، عَنْ قَبِيصَةَ، قَالَ: انْكَسَفَتِ الشَّمْسُ، فَخَرَجَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَصَلَّى رَكْعَتَيْنِ، فَأَطَالَ فِيهِمَا الْقِرَاءَةَ، فَانْجَلَتْ، فَقَالَ: إِنَّ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ آيَتَانِ مِنْ آيَاتِ اللهِ يُخَوِّفُ بِهِمَا عِبَادَهُ، فَإِذَا رَأَيْتُمْ ذَلِكَ فَصَلُّوا، كَأَحْدَثِ صَلاَةٍ صَلَّيْتُمُوهَا مِنَ الْمَكْتُوبَةِ.

20485. Abdul Wahhab Ats-Tsaqafi menceritakan kepada kami, Ayyub menceritakan kepada kami dari Abu Qilabah, dari Qabishah, dia berkata: Dimasa Rasulullah SAW pernah terjadi gerhana matahari, maka beliau keluar lalu shalat 2 rakaat dengan memanjangkan bacaan pada kedua rakaat tersebut hingga gerhana selesai, lalu bersabda, *"Sesungguhnya matahari dan bulan adalah dua tanda kebesaran Allah Ta'ala. Dia sengaja menakut-nakuti para hamba-Nya dengan*

[1300] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 15857.
[1301] Sanadnya *shahih*.

kejadian tersebut. Jika kalian melihatnya demikian maka shalatlah dengan shalat yang lain dari shalat fardhu yang biasa kalian kerjakan."[1302]

٢٠٤٨٦- حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ مَوْلَى بَنِي هَاشِمٍ، حَدَّثَنَا وُهَيْبٌ، حَدَّثَنَا أَيُّوبُ، عَنْ أَبِي قِلَابَةَ، عَنْ قَبِيصَةَ الْهِلَالِيِّ، قَالَ: انْكَسَفَتِ الشَّمْسُ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَأَنَا يَوْمَئِذٍ مَعَهُ بِالْمَدِينَةِ ... فَذَكَرَ مَعْنَاهُ.

20486. Abu Sa'id *maula* bani Hasyim dan Wuhaib menceritakan kepada kami, Ayyub menceritakan kepada kami dari Abu Qilabah, dari Qabishah Al Hilali, dia berkata: Di zaman Rasulullah SAW pernah terjadi gerhana matahari dan waktu itu aku bersama beliau di Madinah ... lalu dia menyebutkan makna hadits tersebut.[1303]

Hadits Utbah bin Ghazwan RA, dari Nabi SAW[1304]

٢٠٤٨٧- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا قُرَّةُ، عَنْ حُمَيْدِ بْنِ هِلَالٍ الْعَدَوِيِّ، عَنْ رَجُلٍ مِنْهُمْ يُقَالُ لَهُ خَالِدُ بْنُ عُمَيْرٍ، فَقَالَ أَبُو نَعَامَةَ: سَمِعْتُهُ مِنْ خَالِدِ بْنِ عُمَيْرٍ، قَالَ أَبُو نَعَامَةَ: عَلَى الْمِنْبَرِ، وَلَمْ يَقُلْهُ قُرَّةُ، فَقَالَ: أَلَا إِنَّ الدُّنْيَا قَدْ آذَنَتْ بِصَرْمٍ، وَوَلَّتْ حَذَّاءَ، وَلَمْ يَبْقَ مِنْهَا إِلَّا صُبَابَةٌ كَصُبَابَةِ الْإِنَاءِ، وَأَنْتُمْ فِي دَارٍ مُنْتَقِلُونَ عَنْهَا،

[1302] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 18134, 18095, dan 17038.
[1303] Sanadnya *shahih*.
[1304] Biografinya telah disebutkan pada no. 17504.

فَانْتَقِلُوا بِخَيْرِ مَا بِحَضْرَتِكُمْ، فَلَقَدْ رَأَيْتُنِي سَابِعَ سَبْعَةٍ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، مَا لَنَا طَعَامٌ نَأْكُلُهُ إِلاَّ وَرَقُ الشَّجَرِ، حَتَّى قَرِحَتْ أَشْدَاقُنَا.

قَالَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ: سَمِعْتُ أَبِي يَقُولُ: مَا حَدَّثَ بِهَذَا الْحَدِيثِ غَيْرُ وَكِيعٍ، يَعْنِي أَنَّهُ غَرِيبٌ.

20487. Waki' menceritakan kepada kami, .Qurrah menceritakan kepada kami dari Humaid bin Hilal Al Adawi, dari seorang laki-laki dari mereka namanya Khalid bin Umair, lalu Abu Nu'amah berkata: Aku mendengarnya dari Khalid bin Umair, dia berkata: Utbah bin Ghazwan pernah berkhutbah dihadapan kami — Abu Nu'amah berkata diatas mimbar, dan Qurrah tidak mengatakan demikian— lalu dia berkata, "Ketahuilah bahwa dunia telah mengisyaratkan akan berakhir, dan tidak tersisa daripadanya kecuali sedikit air dalam bejana. Kalian berada di rumah yang akan kita tinggalkan, maka tinggalkan. Berpindahlah dengan membawa bekal yang paling baik yang ada pada sisi kalian, karena sungguh aku melihat diriku bersama 7 orang bersama Rasulullah SAW, dimana kami tidak memiliki makanan kecuali pepohonan —atau berkata daun pepohonan— hingga pinggir mulut kami terluka."

Abu Abdurrahman berkata aku mendengar bapakku berkata, "Tidak seorang pun yang menceritakan hadits seperti ini kecuali Waki', maksudnya bahwa hadits ini *gharib*."[1305]

٢٠٤٨٨- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، حَدَّثَنَا أَيُّوبُ، عَنْ حُمَيْدِ بْنِ هِلَالٍ، عَنْ رَجُلٍ، قَالَ أَيُّوبُ: أُرَاهُ خَالِدَ بْنَ عُمَيْرٍ، قَالَ: سَمِعْتُ عُتْبَةَ بْنَ غَزْوَانَ يَخْطُبُ، فَذَكَرَ الْحَدِيثَ. قَالَ: وَلَقَدْ رَأَيْتُنِي سَابِعَ سَبْعَةٍ مَعَ رَسُولِ اللهِ

1305 Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 17505 baik sanad dan matannya.

صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْ قَالَ: مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَمَا لَنَا طَعَامٌ إِلاَّ الشَّجَرُ، أَوْ قَالَ: وَرَقُ الشَّجَرِ، حَتَّى قَرِحَتْ أَشْدَاقُنَا. قَالَ أَبِي: أَبُو نَعَامَةَ هَذَا عَمْرُو بْنُ عِيسَى، وَأَبُو نَعَامَةَ السَّعْدِيُّ آخَرُ أَقْدَمُ مِنْ هَذَا، وَهَذَا أَكْبَرُ مِنْ ذَاكَ.

20488. Ismail menceritakan kepada kami, Ayyub menceritakan kepada kami dari Humaid bin Hilal, dari seorang laki-laki, Ayyub berkata: Menurutku, dia adalah Khalid bin Umair, dia berkata, "Aku mendengar Utbah bin Ghazwan berkhutbah ...." Lalu dia menyebutkan hadits tersebut.

Khalid bin Umair berkata, "Sungguh aku melihat diriku bersama 7 orang bersama Rasulullah SAW —atau dia berkata: Dari para sahabat Nabi SAW—, dan kami tidak mempunyai makanan kecuali pepohonan —atau dia berkata: Dedaunan pohon—, hingga pinggir mulut kami terluka."

Bapakku Abu Nu'amah berkata, "Ini adalah Amr bin Isa dan Abu Nu'amah As-Sa'di, yang terakhir lebih dulu dari yang ini, dan ini lebih tua dari yang itu."[1306]

Hadits Qais bin Ashim RA [1307]

[1306] Sanadnya *shahih*.

[1307] Dia adalah Qais bin Ashim bin Sinan bin Khalid bin Munqir At-Tamimi As-Sa'di. Dia diutus kepada Nabi Muhammad SAW dalam utusan dari Tamim pada tahun 9 H kemudian masuk Islam.

Nabi SAW telah bersabda tentangnya, "*Ini (Qais) adalah raja penduduk Wabar.*"

Dia merupakan orang yang berakal, lembut, terkenal dengan wibawa dan kemuliannya. Dia datang ke Bashrah, lalu memiliki rumah dan anak-anak lelaki yang jumlahnya lebih dari 30 orang.

٢٠٤٨٩- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنِ الأَغَرِّ، عَنْ خَلِيفَةَ بْنِ حُصَيْنٍ، عَنْ جَدِّهِ قَيْسِ بْنِ عَاصِمٍ: أَنَّهُ أَسْلَمَ، فَأَمَرَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَغْتَسِلَ بِمَاءٍ وَسِدْرٍ.

20489. Abdurrahman menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Al Aghar, dari Khalifah bin Hushain, dari kakeknya Qais bin Ashim, bahwa dia masuk Islam lalu Nabi SAW memerintahkan kepadanya agar mandi dengan air dan pohon bidara.[1308]

٢٠٤٩٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، قَالَ: سَمِعْتُ قَتَادَةَ يُحَدِّثُ عَنْ مُطَرِّفِ بْنِ الشِّخِّيرِ وَحَجَّاجٌ، قَالَ: حَدَّثَنِي شُعْبَةُ، قَالَ حَجَّاجٌ فِي حَدِيثِهِ: سَمِعْتُ مُطَرِّفَ بْنَ الشِّخِّيرِ يُحَدِّثُ عَنْ حَكِيمِ بْنِ قَيْسِ بْنِ عَاصِمٍ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّهُ أَوْصَى وَلَدَهُ عِنْدَ مَوْتِهِ، قَالَ: اتَّقُوا اللهَ عَزَّ وَجَلَّ، وَسَوِّدُوا أَكْبَرَكُمْ، فَإِنَّ الْقَوْمَ إِذَا سَوَّدُوا أَكْبَرَهُمْ، خَلَفُوا أَبَاهُمْ ... فَذَكَرَ الْحَدِيثَ، وَإِذَا مُتُّ فَلاَ تَنُوحُوا عَلَيَّ، فَإِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمْ يُنَحْ عَلَيْهِ.

20490. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Qatadah menceritakan dari Mutharrif bin Syikhkhir dan Hajjaj, dia

---

[1308] Sanadnya *shahih*.

Al Aghar adalah Ibnu As-Shabah At-Tamimi Al Munqiri, seorang periwayat *tsiqah* menurut ulama dan haditsnya diriwayatkan dalam *As-Sunan*. Khalifah bin Hushain bin Qais bin Ashim adalah periwayat *tsiqah masyhur*.

HR. Abu Daud (1/97, no. 355), pembahasan: Thaharah, bab: Orang yang mengucapkan salam kemudian mandi; dan At-Tirmidzi (2/503, no. 605); An-Nasa`i (1/109), pembahasan: Thaharah, bab: Orang yang mengucapkan salam kemudian mandi.

At-Tirmidzi menilai hadits ini *hasan*.

berkata: Syu'bah menceritakan kepadaku, Hajjaj berkata dalam haditsnya: Aku mendengar Mutharrif bin Syikhkhir menceritakan dari Hakim bin Qais bin Ashim, dari bapaknya, bahwa dia berwasiat kepada anaknya ketika hendak meninggal dunia, dia berkata, "Bertakwalah kepada Allah *Ta'ala* dan angkatlah orang yang paling tua diantara kalian sebagai pemimpin kalian, karena suatu kaum jika mengangkat orang yang paling tua diantara mereka sebagai pemimpin mereka menyalahi bapak mereka ... lalu dia menyebutkan hadits. Dan jika aku meninggal maka janganlah kalian menangisiku karena Rasulullah SAW tidak mau ditangisi."[1309]

٢٠٤٩١- حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، قَالَ مُغِيرَةُ -أَخْبَرَ عَنْ أَبِيهِ- عَنْ شُعْبَةَ بْنِ التَّوْأَمِ، عَنْ قَيْسِ بْنِ عَاصِمٍ، أَنَّهُ سَأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْحِلْفِ، فَقَالَ: مَا كَانَ مِنْ حِلْفٍ فِي الْجَاهِلِيَّةِ فَتَمَسَّكُوا بِهِ، وَلَا حِلْفَ فِي الإِسْلَامِ.

20491. Husyaim menceritakan kepada kami, Mughirah berkata —dia mengabarkan dari bapaknya—: Dari Syu'bah bin Tau`am, dari Qais bin Ashim, bahwa dia pernah bertanya kepada Nabi SAW tentang sumpah maka beliau bersabda, *"Apa yang terjadi dari sumpah jahiliyah maka berpeganglah dengannya dan tidak ada sumpah dalam Islam."*[1310]

1309 Sanadnya *shahih*. Para periwayatnya adalah periwayat *tsiqah masyhur*.
HR. An-Nasa`i (4/16); dan Al Hakim (3/611).

1310 Sanadnya *shahih*.
Syu'bah bin At-Tauam Adh-Dhabbi dinilai *tsiqah* oleh Ibnu Hibban, sedangkan Al Bukhari tidak mengomentarinya. Hadits ini adalah penengah dalam masalah perbedaan pendapat tentang orang yang mengatakan bahwa tidak ada sumpah dalam Islam, dan orang yang mengatakan bahwa Islam tidak menambahkan sumpah kecuali dalam kondisi darurat.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 13291 dan 16756.

٢٠٤٩٢- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ زِيَادٍ سَبَلَانُ، حَدَّثَنَا عَبَّادُ بْنُ عَبَّادٍ، عَنْ شُعْبَةَ، عَنْ مُغِيرَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ شُعْبَةَ بْنِ التَّوْأَمِ، عَنْ قَيْسِ بْنِ عَاصِمٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ... مِثْلَهُ.

20492. Ibrahim bin Ziyad Sabalan menceritakan kepada kami, Abbad bin Abbad menceritakan kepada kami dari Syu'bah, dari Mughirah, dari bapaknya, dari Syu'bah bin Tauam, dari Qais bin Ashim, dari Nabi SAW ... dengan redaksi dan makna hadits yang sama.[1311]

٢٠٤٩٣- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنِ الْأَغَرِّ الْمِنْقَرِيِّ، عَنْ خَلِيفَةَ بْنِ حُصَيْنِ بْنِ قَيْسِ بْنِ عَاصِمٍ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّ جَدَّهُ أَسْلَمَ عَلَى عَهْدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَأَمَرَهُ أَنْ يَغْتَسِلَ بِمَاءٍ وَسِدْرٍ.

20493. Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Al Aghar Al Minqari, dari Khalifah bin Hushain bin Qais bin Ashim, dari bapaknya, bahwa kakeknya masuk Islam di masa Nabi SAW, lalu beliau memerintahkan kepadanya agar mandi dengan air dan bidara.[1312]

Hadits Abdurrahman bin Samurah RA[1313]

1311 Sanadnya *shahih*.

Ibrahim bin Ziyad adalah periwayat *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim. Sabalan adalah panggilannya.

1312 Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20489.

1313 Dia adalah Abdurrahman bin Abdul Syams Al Qurasyi Al Absyami. Dia masuk Islam pada peristiwa penaklukan Makkah. Dulu, namanya adalah Abdul Ka'bah kemudian Nabi SAW menggantinya dengan nama Abdurrahman, seorang pemberani dan mujahid. Dia ikut berperang ke Khurasan dan menjadi komandan perang, kemudian Abdullah bin Amir menempatkannya di Sijsatan, lalu dia kembali keluar ikut berperang dan membuka beberapa kota. Selanjutnya dia kembali ke Bashrah dan wafat disana pada tahun 51 H.

٢٠٤٩٤- حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، أَخْبَرَنَا مَنْصُورٌ، وَيُونُسُ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ سَمُرَةَ، قَالَ: قَالَ لِي النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ سَمُرَةَ، إِذَا آلَيْتَ عَلَى يَمِينٍ، فَرَأَيْتَ غَيْرَهَا خَيْرًا مِنْهَا، فَأْتِ الَّذِي هُوَ خَيْرٌ، وَكَفِّرْ عَنْ يَمِينِكَ.

20494. Husyaim menceritakan kepada kami, Manshur mengabarkan kepada kami dari Yunus, dari Al Hasan, dari Abdurrahman bin Samurah, dia berkata: Nabi SAW bersabda kepadaku, "*Wahai Abdurrahman bin Samurah, jika engkau bersumpah lalu mendapati yang lain lebih baik darinya maka ambillah yang lebih baik dan tebuslah sumpahmu.*"[1314]

٢٠٤٩٥- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا الْجُرَيْرِيُّ، عَنْ حَيَّانَ بْنِ عُمَيْرٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ سَمُرَةَ، قَالَ: بَيْنَمَا أَنَا أَتَرَامَى بِأَسْهُمِي فِي حَيَاةِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَاللهِ إِذْ كُسِفَتِ الشَّمْسُ فَنَبَذْتُهُنَّ، وَسَعَيْتُ أَنْظُرُ مَا أَحْدَثَ كُسُوفِ الشَّمْسِ لِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَإِذَا هُوَ رَافِعٌ يَدَيْهِ يُسَبِّحُ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ، وَيَحْمَدُ، وَيُهَلِّلُ، وَيُكَبِّرُ، وَيَدْعُو، فَلَمْ يَزَلْ كَذَلِكَ حَتَّى حُسِرَ عَنِ الشَّمْسِ، فَقَرَأَ سُورَتَيْنِ، وَرَكَعَ رَكْعَتَيْنِ.

20495. Ismail bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Al Jurairi menceritakan kepada kami dari Hayyan bin Umair atau Abdurrahman bin Samurah menceritakan kepada kami, dia berkata: Ketika aku sedang memanah dengan panahku pada masa Rasulullah SAW, demi Allah tiba-tiba terjadi gerhana matahari, maka aku

[1314] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 18173.

langsung melemparkan panahku dan lari melihat apa yang akan dilakukan oleh Rasulullah SAW atas gerhana matahari. Ternyata, beliau mengangkat kedua tangannya bertasbih, bertahmid, bertahlil, bertakbir dan berdoa. Beliau terus seperti itu hingga gerhana matahari selesai, beliau membaca dua surah dan ruku dua rakaat.[1315]

٢٠٤٩٦- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، حَدَّثَنَا يُونُسُ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ سَمُرَةَ، قَالَ: قَالَ لِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا عَبْدَ الرَّحْمَنِ، لاَ تَسْأَلِ الإِمَارَةَ، فَإِنَّكَ إِنْ أُعْطِيتَهَا عَنْ مَسْأَلَةٍ وُكِلْتَ إِلَيْهَا، وَإِنْ أُعْطِيتَهَا عَنْ غَيْرِ مَسْأَلَةٍ، أُعِنْتَ عَلَيْهَا، وَإِذَا حَلَفْتَ عَلَى يَمِينٍ، فَرَأَيْتَ غَيْرَهَا خَيْرًا مِنْهَا، فَأْتِ الَّذِي هُوَ خَيْرٌ، وَكَفِّرْ عَنْ يَمِينِكَ.

20496. Ismail menceritakan kepada kami, Yunus menceritakan kepada kami dari Al Hasan, dari Abdurrahman bin Samurah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda kepadaku, "*Wahai Abdurrahman bin Samurah, janganlah engkau meminta kepemimpinan karena jika engkau diberikannya dengan meminta engkau dibebankan kepadanya, dan jika engkau diberikan jabatan tanpa meminta maka engkau akan ditolong atasnya. Jika engkau bersumpah atas sesuatu lalu menemukan lainnya yang lebih baik darinya maka ambillah yang lebih baik dan tebuslah sumpahmu.*"[1316]

1315 Sanadnya *shahih*.

Hayyan bin Umair Al Jariri adalah seorang tabiin yang *tsiqah*, dan haditsnya diriwayatkan dalam *Shahih Muslim*.

HR. Muslim (1/629, no. 913).

1316 Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20494.

HR. Al Bukhari (*Fath Al Bari*, 11/517, no. 6622).

٢٠٤٩٧- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، حَدَّثَنَا جَرِيرُ بْنُ حَازِمٍ، عَنْ يَعْلَى بْنِ حَكِيمٍ، عَنْ أَبِي لَبِيدٍ، قَالَ: غَزَوْنَا مَعَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ سَمُرَةَ كَابُلَ، فَأَصَابَ النَّاسُ غَنَمًا فَانْتَهَبُوهَا، فَأَمَرَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ، مُنَادِيًا يُنَادِي: إِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: مَنِ انْتَهَبَ نُهْبَةً فَلَيْسَ مِنَّا، فَرُدُّوا هَذِهِ الْغَنَمَ، فَرَدُّوهَا، فَقَسَمَهَا بِالسَّوِيَّةِ.

20497. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Jarir bin Hazim menceritakan kepada kami dari Ya'la bin Hakim, dari Abu Labid, dia berkata: Kami pernah berperang bersama Abdurrahman bin Samurah lalu orang-orang mendapatkan kambing dan merampasnya. Kemudian Abdurrahman memerintahkan kepada seseorang agar menyerukan bahwa aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa merampas rampasan maka dia tidak termasuk golongan kami."* Setelah itu dia kembalikan, kemudian mereka pun mengembalikan kambing tersebut, lalu dia membaginya dengan adil diantara mereka.[1317]

٢٠٤٩٨- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ، قَالَ: وَجَدْتُ فِي كِتَابِ أَبِي بِخَطِّ يَدِهِ، وَأَكْبَرُ عِلْمِي أَنِّي قَدْ سَمِعْتُهُ مِنْهُ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ اللهِ، حَدَّثَنَا نَاصِحُ بْنُ الْعَلَاءِ أَبُو الْعَلَاءِ، مَوْلَى بَنِي هَاشِمٍ، حَدَّثَنَا عَمَّارُ بْنُ أَبِي عَمَّارٍ، مَوْلَى بَنِي هَاشِمٍ، أَنَّهُ مَرَّ عَلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ سَمُرَةَ، وَهُوَ عَلَى نَهَرِ أُمِّ عَبْدِ اللهِ يَسِيلُ الْمَاءُ، مَعَ غِلْمَتِهِ وَمَوَالِيهِ، فَقَالَ لَهُ عَمَّارٌ: يَا أَبَا سَعِيدٍ:

[1317] Sanadnya *shahih*.

Para periwayatnya adalah periwayat *tsiqah* dan telah disebutkan sebelumnya. Abu Labid adalah Lumazah bin Zubar, seorang periwayat *tsiqah* dan telah banyak sekali disebutkan.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19888 dan 12362.

الْجُمُعَةِ، فَقَالَ لَهُ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ سَمُرَةَ: إِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، كَانَ يَقُولُ: إِذَا كَانَ يَوْمُ مَطَرٍ وَابِلٍ، فَلْيُصَلِّ أَحَدُكُمْ فِي رَحْلِهِ.

20498. Abdullah menceritakan kepada kami, berkata: Aku temukan dalam kitab bapakku dengan tulisan tangannya, dan yang paling banyak aku ketahui, bahwa aku mendengarnya secara langsung darinya, Ali bin Abdullah menceritakan kepada kami, Nasih bin Al Ala` Abu Al Ala` *maula* bani Hasyim menceritakan kepada kami, Ammar bin Abu Ammar *maula* bani Hasyim menceritakan kepada kami, bahwa dia lewat dihadapan Abdurrahman bin Samurah saat dia sedang berada di sungai Umm Abdullah untuk mengalirkan air bersama budak-budaknya. Ammar berkata kepadanya, "Wahai Abu Sa'id, ini hari Jum'at?" Abdurrahman bin Samurah berkata kepadanya, "Rasulullah SAW pernah bersabda, *'Jika hari (Jum'at) hujan deras maka salah seorang kalian hendaknya mengerjakan shalat di kendaraannya'.*"[1318]

٢٠٤٩٩- حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ عُمَرَ الْقَوَارِيرِيُّ، حَدَّثَنَا نَاصِحُ بْنُ الْعَلَاءِ أَبُو الْعَلَاءِ، حَدَّثَنَا عَمَّارُ بْنُ أَبِي عَمَّارٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ سَمُرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ... مِثْلَهُ. قَالَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ: سَمِعْتُ الْقَوَارِيرِيَّ يَقُولُ: كُنْتُ أَمُرُّ بِنَاصِحٍ فَيُحَدِّثُنِي، فَإِذَا سَأَلْتُهُ الزِّيَادَةَ، قَالَ: لَيْسَ عِنْدِي غَيْرُ ذَا، وَكَانَ ضَرِيرًا.

[1318] Sanadnya *hasan*, karena ada periwayat yang bernama Nashih bin Al Ala`.

Ibnu Al Madini dan Abu Daud menilai Nashih bin Al Ala` ini *tsiqah*, sedangkan Ahmad meridhainya. An-Nasa`i dan Al Bukhari menilainya *dha'if*.

Al Hakim (1/292) menilai haditsnya *shahih*, namun Adz-Dzahabi tidak sependapat dengannya.

Hadits ini memiliki beberapa *syahid* dan telah disebutkan sebelumnya pada no. 17456 dan 20136.

20499. Ubaidillah bin Umar Al Qawariri menceritakan kepada kami, Nasih bin Al Ala` Abu Al Ala` menceritakan kepada kami, Ammar bin Abu Ammar menceritakan kepada kami dari Abdurrahman bin Samurah, dari Nabi SAW ... dengan redaksi dan makna hadits yang sama.

Abu Abdurrahman berkata: Aku mendengar Al Qawariri berkata, "Aku pernah berada di sisi Nashih lalu dia menceritakan suatu hadits kepadaku, dan jika aku meminta hadits yang lain, dia pun berkata, 'Aku tidak memiliki hadits lain selain ini'. Dia sendiri adalah pria buta."[1319]

٢٠٥٠٠- حَدَّثَنَا هَاشِمُ بْنُ الْقَاسِمِ، حَدَّثَنَا الْمُبَارَكُ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ، حَدَّثَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ سَمُرَةَ الْقُرَشِيُّ، قَالَ: قَالَ لِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا عَبْدَ الرَّحْمَنِ، لَا تَسْأَلِ الإِمَارَةَ، فَإِنَّكَ إِنْ أُعْطِيتَهَا عَنْ مَسْأَلَةٍ وُكِلْتَ إِلَيْهَا، وَإِنْ أُعْطِيتَهَا عَنْ غَيْرِ مَسْأَلَةٍ أُعِنْتَ عَلَيْهَا، وَإِذَا حَلَفْتَ عَلَى يَمِينٍ، فَرَأَيْتَ غَيْرَهَا خَيْرًا مِنْهَا، فَأْتِ الَّذِي هُوَ خَيْرٌ وَكَفِّرْ عَنْ يَمِينِكَ.

20500. Hasyim bin Al Qasim menceritakan kepada kami, Al Mubarak menceritakan kepada kami, Al Hasan menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Samurah Al Qurasyi menceritakan kepadaku, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Wahai Abdurrahman, janganlah engkau meminta kepemimpinan (jabatan), karena jika engkau diberi jabatan dengan cara meminta maka engkau akan dibebankan kepadanya, dan jika engkau diberi tanpa meminta maka engkau akan diberikan pertolongan atasnya. Jika engkau bersumpah atas suatu sumpah lalu mendapati lainnya lebih baik darinya maka ambillah yang lebih baik dan tebuslah sumpahmu."*[1320]

[1319] Sanadnya *hasan.*
[1320] Sanadnya *shahih.*

٢٠٥٠١- حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ الْجَحْدَرِيُّ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ، حَدَّثَنَا سِمَاكُ بْنُ عَطِيَّةَ، وَيُونُسُ بْنُ عُبَيْدٍ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ سَمُرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ... مِثْلَهُ.

20501. Abu Kamil Al Jahdari menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami, Simak bin Athiyyah dan Yunus bin Ubaid menceritakan kepada kami dari Al Hasan, dari Abdurrahman bin Samurah, dari Nabi SAW ... dengan redaksi dan makna hadits yang sama.[1321]

٢٠٥٠٢- حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَخْبَرَنَا هِشَامٌ، عَنِ ابْنِ عَوْنٍ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ سَمُرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا تَحْلِفُوا بِآبَائِكُمْ وَلَا بِالطَّوَاغِيتِ. وَقَالَ يَزِيدُ: الطَّوَاغِي.

20502. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Hisyam mengabarkan kepada kami dari Ibnu Aun, dari Al Hasan, dari Abdurrahman bin Samurah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Janganlah kalian bersumpah dengan nama bapak-bapak kalian dan dengan thaghut-thagut (berhala-berhala)."*

Yazid berkata, "Dalam redaksi lain disebutkan, *'Dan dengan thawaghi-thawaghi (berhala-berhala)'.*"[1322]

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20494.

[1321] Sanadnya *shahih*.

Simak bin Athiyah adalah periwayat *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan dalam *Shahih Al Bukhari* dan *Shahih Muslim*.

[1322] Sanadnya *shahih*.

HR. Muslim (3/1268, no. 1648), pembahasan: Iman, bab: Orang yang bersumpah atas nama Latta; Abu Daud (3/219, no. 3248); An-Nasa'i (7/5); Ibnu Majah (1/678, no. 2095), pembahasan: Kafarat; Ibnu Hibban (10/199, no. 4357), pembahasan: *Ihsan*.

٢٠٥٠٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي عَدِيٍّ، عَنِ ابْنِ عَوْنٍ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ سَمُرَةَ، قَالَ: ذَكَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: لاَ تَسْأَلِ الإِمَارَةَ، فَإِنَّكَ إِنْ تُعْطَهَا عَنْ غَيْرِ مَسْأَلَةٍ تُعَنْ عَلَيْهَا، وَإِنْ تُعْطَهَا عَنْ مَسْأَلَةٍ تُكَلْ إِلَيْهَا، وَإِذَا حَلَفْتَ عَلَى يَمِينٍ، وَرَأَيْتَ غَيْرَهَا خَيْرًا مِنْهَا، فَأْتِ الَّذِي هُوَ خَيْرٌ، وَكَفِّرْ عَنْ يَمِينِكَ.

20503. Muhammad bin Abu Adi menceritakan kepada kami dari Ibnu Aun, dari Al Hasan, dari Abdurrahman bin Samurah, dia berkata: Nabi SAW bercerita lalu bersabda, *"Janganlah engkau meminta kepemimpinan (jabatan) karena jika engkau diberi jabatan tanpa meminta, maka engkau akan diberikan pertolongan atasnya, namun jika engkau diberi jabatan karena meminta, maka engkau akan dibebankan kepadanya. Jika engkau bersumpah dengan suatu sumpah lalu menemukan lainnya lebih baik darinya maka ambillah yang lebih baik dan tebuslah sumpahmu."*[1323]

٢٠٥٠٤- حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ، حَدَّثَنَا جَرِيرٌ، عَنْ يَعْلَى بْنِ حَكِيمٍ، عَنْ أَبِي لَبِيدٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ سَمُرَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنِ انْتَهَبَ نُهْبَةً فَلَيْسَ مِنَّا.

20504. Sulaiman bin Daud menceritakan kepada kami, Jarir menceritakan kepada kami dari Ya'la bin Hakim, dari Abdurrahman bin Samurah, bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa mengambil suatu rampasan dengan cara paksa maka dia tidak termasuk golongan kami."*[1324]

[1323] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20494.
[1324] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20497.

٢٠٥٠٥- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ بَكْرٍ، حَدَّثَنَا هِشَامٌ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ سَمُرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَنَّهُ قَالَ لَهُ: يَا عَبْدَ الرَّحْمَنِ، لاَ تَسْأَلِ الإِمَارَةَ، فَإِنَّكَ إِنْ أُعْطِيتَهَا عَنْ مَسْأَلَةٍ وُكِلْتَ إِلَيْهَا، وَإِنْ أُعْطِيتَهَا عَنْ غَيْرِ مَسْأَلَةٍ أُعِنْتَ عَلَيْهَا، وَإِذَا حَلَفْتَ عَلَى يَمِينٍ، فَرَأَيْتَ غَيْرَهَا خَيْرًا مِنْهَا، فَكَفِّرْ عَنْ يَمِينِكَ، وَائْتِ الَّذِي هُوَ خَيْرٌ.

20505. Abdullah bin Bakar menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami dari Al Hasan, dari Abdurrahman bin Samurah, dari Nabi SAW, bahwa beliau bersabda kepadanya, "*Wahai Abdurrahman, janganlah engkau meminta kepemimpinan (jabatan) karena jika engkau diberi jabatan dengan cara meminta, maka engkau akan dibebankan kepadanya, namun jika engkau diberi jabatan tanpa meminta maka engkau akan diberikan pertolongan atasnya. Jika engkau bersumpah dengan suatu sumpah lalu menemukan lainnya lebih baik dari sumpah terebut maka tebuslah sumpahmu dan ambillah yang lebih baik.*"[1325]

٢٠٥٠٦- حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ وَعَفَّانُ، قَالاَ: حَدَّثَنَا جَرِيرُ بْنُ حَازِمٍ، قَالَ: سَمِعْتُ الْحَسَنَ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ سَمُرَةَ، قَالَ: قَالَ لِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا عَبْدَ الرَّحْمَنِ، لاَ تَسْأَلِ الإِمَارَةَ، فَإِنَّكَ إِنْ أُوتِيتَهَا عَنْ مَسْأَلَةٍ وُكِلْتَ إِلَيْهَا، وَإِنْ أُوتِيتَهَا عَنْ غَيْرِ مَسْأَلَةٍ أُعِنْتَ عَلَيْهَا، وَإِذَا حَلَفْتَ عَلَى يَمِينٍ فَرَأَيْتَ غَيْرَهَا خَيْرًا مِنْهَا، فَكَفِّرْ عَنْ يَمِينِكَ، وَأْتِ الَّذِي هُوَ خَيْرٌ. قَالَ أَبِي: اتَّفَقَ عَفَّانُ، وَأَسْوَدُ فِي حَدِيثِهِمَا، فَقَالَ:

1325 Sanadnya *shahih*.

فَكَفِّرْ عَنْ يَمِينِكَ، ثُمَّ ائْتِ الَّذِي هُوَ خَيْرٌ، وقَالَ أَبُو الأَشْهَبِ: عَنِ الْحَسَنِ فِي هَذَا الْحَدِيثِ، فَبَدَأَ بِالْكَفَّارَةِ.

20506. Aswad bin Amir dan Affan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Jarir bin Hazim menceritakan kepada kami, berkata: Aku mendengar Al Hasan menceritakan dari Abdurrahman bin Samurah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda kepadaku, "*Wahai Abdurrahman, janganlah engkau meminta kepemimpinan (jabatan) karena jika engkau diberi jabatan dengan cara meminta maka engkau akan dibebankan kepadanya, namun jika engkau diberi jabatan tanpa meminta maka engkau akan diberikan pertolongan atasnya. Jika engkau bersumpah dengan suatu sumpah lalu menemukan lainnya lebih baik dari sumpah itu, maka tebuslah sumpahmu dan ambillah yang lebih baik.*"

Bapakku berkata: Affan dan Aswad sepakat dalam hadits mereka bahwa beliau bersabda, *"Maka tebuslah sumpahmu dan ambillah yang lebih baik."*

Abu Al Asyhab berkata dari Al Hasan dalam hadits ini, "Beliau memulai dengan tebusan."[1326]

٢٠٥٠٧- حَدَّثَنَا حُسَيْنٌ، حَدَّثَنَا الْمُبَارَكُ، عَنِ الْحَسَنِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ سَمُرَةَ الْقُرَشِيُّ، وَنَحْنُ بِكَابُلَ، قَالَ: قَالَ لِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا عَبْدَ الرَّحْمَنِ، لاَ تَسْأَلِ الإِمَارَةَ ... فَذَكَرَ الْحَدِيثَ.

20507. Husain menceritakan kepada kami, Al Mubarak menceritakan kepada kami dari Al Hasan, Abdurrahman bin Samurah Al Qurasyi menceritakan kepada kami, saat kami berada di Kabul, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda kepadaku, "*Wahai Abdurrahman,*

[1326] Sanadnya *shahih*.

janganlah engkau meminta kepemimpinan (jabatan) ...." Lalu dia menyebutkan hadits tersebut.[1327]

٢٠٥٠٨- حَدَّثَنَا هَارُونُ بْنُ مَعْرُوفٍ -وَسَمِعْتُهُ أَنَا مِنْ هَارُونَ بْنِ مَعْرُوفٍ-، حَدَّثَنَا ضَمْرَةُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ شَوْذَبٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ الْقَاسِمِ، عَنْ كَثِيرٍ، مَوْلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ سَمُرَةَ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ سَمُرَةَ، قَالَ: جَاءَ عُثْمَانُ بْنُ عَفَّانَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِأَلْفِ دِينَارٍ فِي ثَوْبِهِ، حِينَ جَهَّزَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَيْشَ الْعُسْرَةِ، قَالَ: فَصَبَّهَا فِي حِجْرِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَجَعَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يُقَلِّبُهَا بِيَدِهِ، وَيَقُولُ: مَا ضَرَّ ابْنُ عَفَّانَ مَا عَمِلَ بَعْدَ الْيَوْمِ يُرَدِّدُهَا مِرَارًا.

20508. Harun bin Ma'ruf menceritakan kepada kami —dan aku mendengarnya dari Harun bin Ma'ruf—, Dhamrah menceritakan kepada kami, Abdullah bin Syaudzab menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Al Qasim, dari Katsir —*maula* Abdurrahman bin Samurah—, dari Abdurrahman bin Samurah, dia berkata: Utsman bin Affan RA pernah datang kepada Nabi SAW membawa 1000 dinar di bajunya ketika Nabi SAW sedang mempersiapkan pasukan perang Tabuk. Lalu dia menumpahkannya di pangkuan Nabi SAW, dan Nabi SAW pun membolak-balikkan uang-uang tersebut dengan tangan beliau sembari bersabda, "*Tidak akan ada perbuatan salah yang dikerjakan Ibnu Affan setelah ini.*" Beliau mengulanginya berkali-kali.[1328]

[1327] Sanadnya *shahih.*

[1328] Sanadnya *shahih*. Para periwayatnya adalah periwayat *tsiqah*.

Dhamrah adalah Ibnu Rabi'ah Al Falestini, seorang periwayat *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Al Bukhari dalam *Al Adab Al Murfad* serta *As-Sunan*. Begitu pula dengan Abdullah bin Syaudzab, Abdullah bin Al Qasim, dan Katsir bin Abu Katsir *maula* Abdurrahman bin Samrah.

٢٠٥٠٩ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا جَرِيرُ بْنُ حَازِمٍ، حَدَّثَنِي يَعْلَى بْنُ حَكِيمٍ، عَنْ أَبِي لَبِيدٍ، قَالَ: غَزَوْنَا مَعَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ سَمُرَةَ كَابُلَ، قَالَ: فَأَصَابَ النَّاسُ غَنِيمَةً، فَانْتَهَبُوهَا، فَأَمَرَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ سَمُرَةَ، مُنَادِيًا يُنَادِي، فَنَادَى، فَاجْتَمَعَ النَّاسُ، فَقَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: مَنِ انْتَهَبَ فَلَيْسَ مِنَّا، رُدُّوهَا، فَرَدُّوهَا، فَقَسَمَهَا بَيْنَهُمْ بِالسَّوِيَّةِ.

20509. Affan menceritakan kepada kami, Jarir bin Hazim menceritakan kepada kami, Ya'la bin Hakim menceritakan kepadaku dari Abu Labid, dia berkata: Suatu ketika kami berperang bersama Abdurrahman bin Samurah, kemudian orang-orang memperoleh harta rampasan lalu mereka merampasnya. Melihat itu Abdurrahman memerintahkan kepada seseorang agar menyerukan. Setelah berseru orang-orang pun berkerumun, lalu dia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa merampas harta rampasan maka dia tidak termasuk golongan kami."* Kembalikanlah harta itu! Lalu mereka mengembalikannya, kemudian dia membaginya dengan adil diantara mereka.[1329]

Hadits Jabir bin Sulaim Al Hujaimi RA[1330]

HR. At-Tirmidzi (5/626, no. 3701); dan Al Hakim (3/102).

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan gharib*."

Al Hakim menilai hadits ini *shahih*, namun Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya.

[1329] Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20497.

[1330] Dia adalah Jabir bin Sulaim Al Hujaimi At-Tamimi Abu Jari, ada juga yang mengatakan bahwa dia adalah Salim bin Jabir. Dia masuk Islam setelah peristiwa penaklukan Makkah, kemudian datang ke Bashrah dan menetap disana.

٢٠٥١٠- حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ عُبَيْدٍ، عَنْ عَبْدِ رَبِّهِ الْهُجَيْمِيِّ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سُلَيْمٍ، أَوْ سُلَيْمِ بْنِ جَابِرٍ، قَالَ: أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَإِذَا هُوَ جَالِسٌ مَعَ أَصْحَابِهِ، قَالَ: فَقُلْتُ: أَيُّكُمُ النَّبِيُّ قَالَ: فَإِمَّا أَنْ يَكُونَ أَوْمَأَ إِلَى نَفْسِهِ، وَإِمَّا أَنْ يَكُونَ أَشَارَ إِلَيْهِ الْقَوْمُ، قَالَ: فَإِذَا هُوَ مُحْتَبٍ بِبُرْدَةٍ، قَدْ وَقَعَ هُدْبُهَا عَلَى قَدَمَيْهِ، قَالَ: فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ، أَجْفُو عَنْ أَشْيَاءَ، فَعَلِّمْنِي، قَالَ: اتَّقِ اللهَ وَلَا تَحْقِرَنَّ مِنَ الْمَعْرُوفِ شَيْئًا، وَلَوْ أَنْ تُفْرِغَ مِنْ دَلْوِكَ فِي إِنَاءِ الْمُسْتَسْقِي، وَإِيَّاكَ وَالْمَخِيلَةَ، فَإِنَّ اللهَ لَا يُحِبُّ الْمَخِيلَةَ، وَإِنِ امْرُؤٌ شَتَمَكَ وَعَيَّرَكَ بِأَمْرٍ يَعْلَمُهُ فِيكَ، فَلَا تُعَيِّرْهُ بِأَمْرٍ تَعْلَمُهُ فِيهِ، فَيَكُونَ لَكَ أَجْرُهُ، وَعَلَيْهِ إِثْمُهُ، وَلَا تَشْتُمَنَّ أَحَدًا.

20510. Husyaim menceritakan kepada kami, Yunus bin Ubaid menceritakan kepada kami dari Abdu Rabah Al Hujaimi, dari Jabir bin Sulaim —atau Sulaim bin Jabir—, dia berkata: Aku pernah datang menemui Nabi SAW ketika beliau sedang duduk-duduk bersama para sahabatnya lalu aku berkata, "Siapakah diantara kalian yang sebagai Nabi SAW?" Entah beliau yang mengisyaratkan kepada dirinya atau orang-orang yang mengisyaratkan kepada beliau. Ternyata, beliau mengenakan kain selendang yang ujungnya menyentuh kedua kakinya. Setelah itu aku berkata, "Wahai Rasulullah, aku tidak mengetahui apa-apa maka ajarilah aku!" Beliau bersabda, *"Bertakwalah kepada Allah 'Azza wa Jalla, dan janganlah mencela suatu kebajikan apa pun walaupun hanya menuangkan air dari embermu ke dalam bejana orang yang minta air. Jangan pula engkau berlaku sombong karena sesungguhnya Allah tidak menyukai kesombongan. Jika ada orang yang mencacimu dan mengejekmu dengan sesuatu yang dia mengetahuinya ada pada dirimu maka janganlah engkau mengejeknya dengan sesuatu yang engkau mengetahuinya ada pada dirinya, sehingga engkau mendapatkan*

pahala dan dia mendapatkan dosa. Janganlah engkau mencaci seorang pun."[1331]

٢٠٥١١- حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا سَلاَّمُ بْنُ مِسْكِينٍ، عَنْ عَقِيلِ بْنِ طَلْحَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو جُرَيٍّ الْهُجَيْمِيُّ، قَالَ: أَتَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنَّا قَوْمٌ مِنْ أَهْلِ الْبَادِيَةِ، فَعَلِّمْنَا شَيْئًا يَنْفَعُنَا اللهُ بِهِ، قَالَ: لاَ تَحْقِرَنَّ مِنَ الْمَعْرُوفِ شَيْئًا، وَلَوْ أَنْ تُفْرِغَ مِنْ دَلْوِكَ فِي إِنَاءِ الْمُسْتَسْقِي، وَلَوْ أَنْ تُكَلِّمَ أَخَاكَ وَوَجْهُكَ إِلَيْهِ مُنْبَسِطٌ، وَإِيَّاكَ وَتَسْبِيلَ الإِزَارِ، فَإِنَّهُ مِنَ الْخُيَلاَءِ، وَالْخُيَلاَءُ لاَ يُحِبُّهَا اللهُ وَإِنِ امْرُؤٌ سَبَّكَ بِمَا يَعْلَمُ فِيكَ، فَلاَ تَسُبَّهُ بِمَا تَعْلَمُ فِيهِ، فَإِنَّ أَجْرَهُ لَكَ، وَوَبَالَهُ عَلَى مَنْ قَالَهُ.

20511. Yazid menceritakan kepada kami, Sallam bin Miskin menceritakan kepada kami dari Aqil bin Thalhah, Abu Jurai Al Hujaimi menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku pernah datang menemui Rasulullah SAW lalu aku berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya kami berasal dari orang-orang badui, maka ajarilah kami sesuatu yang bermanfaat bagi kami!" Beliau bersabda, *"Janganlah engkau menghina suatu kebajikan apa pun walau hanya menuangkan air dari embermu ke dalam bejana orang yang minta air, walau hanya berbicara kepada saudaramu dan wajahmu ramah*

[1331] Sanadnya *hasan,* karena ada periwayat bernama Abdurabbih Al Hujaimi.

Ibnu Hajar membenarkan bahwa dia adalah Ubaidah Al Hujaimi dan berkata, "Dia merupakan Ushul Al Musnad (dalam kitabnya ditulis seperti ini), akan tetapi beberapa kitab (tulisannya) dirubah sebagaimana dalam *At-Ta'jil* dan akan disebutkan versi yang benar setelah beberapa hadits. Mereka sebatas menyebutkan Ubaidah Al Hujaimi dan tidak menyebutkan *Jarh* dan *Ta'dil* tentangnya.

Dia meringkas dalam *At-Ta'jil* dengan perkataan, "akan tetapi itu sangat terkenal". Sedangkan dalam *At-Taqrib* dia menilainya *majhul.*

HR. Abu Daud (4/55, no. 4084); Ath-Thayalisi (2148), pembahasan: Hibah; Ath-Thabrani (7/72, no. 6383); Al Hakim (4/186).

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 15897 dan akan disebutkan juga dengan sanad yang lebih *shahih.*

tersenyum kepadanya. Jangan pula engkau memanjangkan kainmu (melebihi mata kaki) karena dia termasuk perilaku sombong, dan sombong itu tidak disukai oleh Allah Azza wa Jalla. Jika ada orang yang mencacimu dengan apa yang dia ketahui ada pada dirimu maka janganlah engkau mencelanya dengan apa yang engkau ketahui ada pada dirinya, karena pahalanya untukmu dan dosanya atas orang yang mengatakannya."[1332]

٢٠٥١٢- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا سَلَّامٌ، حَدَّثَنَا عَقِيلُ بْنُ طَلْحَةَ، عَنْ أَبِي جُرَيٍّ الْهُجَيْمِيِّ، أَنَّهُ أَتَى رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي أُنَاسٍ مِنْ أَهْلِ الْبَادِيَةِ، فَقَالُوا: إِنَّا مِنْ أَهْلِ الْبَادِيَةِ... فَذَكَرَ الْحَدِيثَ، إِلَّا أَنَّهُ قَالَ: فَلَا تَشْتُمْهُ بِمَا تَعْلَمُ فِيهِ، فَإِنَّ أَجْرَ ذَلِكَ لَكَ، وَوَبَالَهُ عَلَيْهِ.

20512. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Sallam menceritakan kepada kami, Aqil bin Thalhah menceritakan kepada kami dari Abu Jurai Al Hujaimi, bahwa dia pernah mendatangi Rasulullah SAW ketika beliau sedang berada diantara orang-orang badui, lalu mereka berkata, "Sesungguhnya kami dari suku badui ...." Lalu dia menyebutkan redaksi hadits yang sama. Hanya saja dia menyebutkan, "*Maka janganlah engkau mencacinya dengan apa yang engkau ketahui padanya karena pahalanya untukmu dan dosanya atasnya.*"[1333]

٢٠٥١٣- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، حَدَّثَنَا يُونُسُ، حَدَّثَنَا عُبَيْدَةُ الْهُجَيْمِيُّ، عَنْ أَبِي تَمِيمَةَ الْهُجَيْمِيِّ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سُلَيْمٍ، قَالَ: أَتَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ مُحْتَبٍ بِشَمْلَةٍ لَهُ، وَقَدْ

[1332] Sanadnya *shahih*.
Aqil bin Thalhah adalah Asy-Syami, seorang tabiin yang *tsiqah*.
[1333] Sanadnya *shahih*.

وَقَعَ هُدْبُهَا عَلَى قَدَمَيْهِ، فَقُلْتُ: أَيُّكُمْ مُحَمَّدٌ؟ أَوْ رَسُولُ اللهِ فَأَوْمَأَ بِيَدِهِ إِلَى نَفْسِهِ، فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنِّي مِنْ أَهْلِ الْبَادِيَةِ، وَفِيَّ جَفَاؤُهُمْ فَأَوْصِنِي، فَقَالَ: لاَ تَحْقِرَنَّ مِنَ الْمَعْرُوفِ شَيْئًا، وَلَوْ أَنْ تَلْقَى أَخَاكَ وَوَجْهُكَ مُنْبَسِطٌ، وَلَوْ أَنْ تُفْرِغَ مِنْ دَلْوِكَ فِي إِنَاءِ الْمُسْتَسْقِي، وَإِنْ امْرُؤٌ شَتَمَكَ بِمَا يَعْلَمُ فِيكَ فَلاَ تَشْتُمْهُ بِمَا تَعْلَمُ فِيهِ، فَإِنَّهُ يَكُونُ لَكَ أَجْرُهُ، وَعَلَيْهِ وِزْرُهُ، وَإِيَّاكَ وَإِسْبَالَ الإِزَارِ، فَإِنَّ إِسْبَالَ الإِزَارِ مِنَ الْمَخِيلَةِ، وَإِنَّ اللهَ لاَ يُحِبُّ الْمَخِيلَةَ، وَلاَ تَسُبَّنَّ أَحَدًا، فَمَا سَبَبْتُ بَعْدَهُ أَحَدًا، وَلاَ شَاةً، وَلاَ بَعِيرًا.

20513. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Yunus menceritakan kepada kami, Ubaidah Al Hujaimi menceritakan kepada kami dari Abu Tamimah Al Hujaimi, dia berkata: Aku pernah datang menemui Rasulullah SAW saat beliau sedang mengenakan kain selendangnya dan bagian ujungnya menentuh kedua kakinya, lalu aku berkata, "Siapa diantara kalian yang bernama Muhammad —atau Rasulullah SAW—?" Kemudian beliau mengisyaratkan dengan tangannya kepada dirinya, lalu aku berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya aku berasal dari suku badui dan aku tidak mengerti sesuatu pun, maka berilah kami nasehat!" Beliau bersabda, *"Janganlah engkau mencela suatu kebajikan apa pun walaupun hanya bertemu saudaramu dan wajahmu berseri-seri, dan walaupun hanya menuangkan air dari embermu ke dalam bejana orang yang minta air. Jika ada orang yang mencacimu dengan apa yang dia ketahui ada pada dirimu maka janganlah engkau mencacinya dengan apa yang engkau ketahui ada pada dirinya, dengan begitu pahalanya untukmu dan dosanya atasnya. Jangan pula engkau memanjangkan kainmu (melebihi mata kaki), karena memanjangkan kain (melebihi mata kaki) adalah termasuk perbuatan sombong dan Allah Azza wa Jalla tidak menyukai kesombongan, dan janganlah engkau mencaci seorang pun."* Sesudah

itu tidak pernah aku mencaci seorang pun, bahkan kambing dan unta.[1334]

٢٠٥١٤- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا وُهَيْبٌ، حَدَّثَنَا خَالِدٌ الْحَذَّاءُ، عَنْ أَبِي تَمِيمَةَ الْهُجَيْمِيِّ، عَنْ رَجُلٍ مِنْ بَلْهُجَيْمٍ، قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ، إِلاَمَ تَدْعُو؟ قَالَ: أَدْعُو إِلَى اللهِ وَحْدَهُ، الَّذِي إِنْ مَسَّكَ ضُرٌّ فَدَعَوْتَهُ، كَشَفَ عَنْكَ، وَالَّذِي إِنْ ضَلَلْتَ بِأَرْضٍ قَفْرٍ دَعَوْتَهُ، رَدَّ عَلَيْكَ، وَالَّذِي إِنْ أَصَابَتْكَ سَنَةٌ فَدَعَوْتَهُ، أَنْبَتَ عَلَيْكَ، قَالَ: قُلْتُ: فَأَوْصِنِي، قَالَ: لاَ تَسُبَّنَّ أَحَدًا، وَلاَ تَزْهَدَنَّ فِي الْمَعْرُوفِ، وَلَوْ أَنْ تَلْقَى أَخَاكَ وَأَنْتَ مُنْبَسِطٌ إِلَيْهِ وَجْهُكَ، وَلَوْ أَنْ تُفْرِغَ مِنْ دَلْوِكَ فِي إِنَاءِ الْمُسْتَسْقِي، وَاتَّزِرْ إِلَى نِصْفِ السَّاقِ، فَإِنْ أَبَيْتَ فَإِلَى الْكَعْبَيْنِ، وَإِيَّاكَ وَإِسْبَالَ الإِزَارِ، فَإِنَّ إِسْبَالَ الإِزَارِ مِنَ الْمَخِيلَةِ، وَإِنَّ اللهَ لاَ يُحِبُّ الْمَخِيلَةَ.

20514. Affan menceritakan kepada kami, Wuhaib menceritakannya kepada kami, Khalid Al Hadzdza` menceritakan kepada kami dari Abu Tamimah Al Hujaimi, dari seorang laki-laki, dari Balhujaim, dia berkata: Aku pernah berkata, "Wahai Rasulullah, kepada apa engkau menyeru?" Beliau menjawab, "*Aku menyeru kepada Allah Ta'ala semata yang jika engkau terkena bahaya lalu engkau berdoa kepada-Nya maka Dia akan menghilangkannya darimu, dan Yang jika engkau tersesat di tanah luas lalu engkau berdoa kepada-Nya maka Dia akan mengembalikanmu, dan Yang jika engkau terkena paceklik lalu engkau berdoa kepada-Nya maka Dia akan menumbuhkan tumbuh-tumbuhan untukmu.*" Aku lalu berkata, "Nasehatilah aku!" Beliau menjawab, "*Janganlah engkau mencela seorang pun dan janganlah menganggap remeh suatu kebajikan pun*

[1334] Sanadnya *hasan*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20510.

walau hanya bertemu dengan saudaramu dengan wajah berseri-seri, dan walau hanya menuangkan air dari embermu ke dalam bejana orang yang minta air. Pakailah kainmu sampai pertengahan betis, dan jika tidak maka sampai ke dua mata kaki. Jangan pula engkau memanjangkannya sampai lewat mata kaki karena memanjangkan kain sampai lewat mata kaki adalah termasuk perbuatan sombong, dan sesungguhnya Allah tidak menyukai kesombongan."[1335]

Hadits Aidz bin Amr RA[1336]

٢٠٥١٥- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، حَدَّثَنَا جَرِيرُ بْنُ حَازِمٍ، قَالَ: سَمِعْتُ الْحَسَنَ، يَقُولُ: (ح) وَيَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَخْبَرَنَا جَرِيرُ بْنُ حَازِمٍ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ، قَالَ: دَخَلَ عَائِذُ بْنُ عَمْرٍو، قَالَ يَزِيدُ: وَكَانَ مِنْ صَالِحِي أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، عَلَى عُبَيْدِ اللهِ بْنِ زِيَادٍ، فَقَالَ: إِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: شَرُّ الرِّعَاءِ الْحُطَمَةُ. قَالَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ: فَأَظُنُّهُ قَالَ: إِيَّاكَ أَنْ تَكُونَ مِنْهُمْ، وَلَمْ يَشُكَّ يَزِيدُ، فَقَالَ: اجْلِسْ فَإِنَّمَا أَنْتَ مِنْ نُخَالَةِ أَصْحَابِ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: وَهَلْ كَانَتْ لَهُمْ، أَوْ فِيهِمْ، نُخَالَةٌ؟ إِنَّمَا كَانَتِ النُّخَالَةُ بَعْدَهُمْ، وَفِي غَيْرِهِمْ.

20515. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Jarir bin Hazim menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku

---

[1335] Sanadnya *shahih*.
Lelaki yang berasal dari Balhajim atau bani Hajim itu sendiri adalah Jabir bin Salim. Hadits ini seperti hadits sebelumnya.

[1336] Dia adalah Aidz bin Amr bin Hilal Al Mazini Abu Hubairah Al Bashari. Dia sejak awal masuk Islam dan menyaksikan Baiat Ar-Ridwan. Dia juga dikenal seorang yang berakal, bijaksana, pemurah, dan tidak memperdulikan yang dia nafkahkan. Dia datang ke Bashrah dan menetap disana.

mendengar Al Hasan berkata: (*ha'*) Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Jarir bin Hazim mengabarkan kepada kami, Al Hasan menceritakan kepada kami, dia berkata: Aidz bin Amr —Yazid berkata: Dia termasuk salah seorang sahabat Nabi SAW yang shalih—, masuk menemui Ubaidillah bin Ziyad lalu berkata, "Sesungguhnya aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *'Seburuk-buruk penggembala adalah yang kejam terhadap ternak gembalanya'.*"

Abdurrahman berkata: Aku menduga dia berkata, "Awas jangan sampai engkau menjadi bagian dari mereka." Yazid tidak ragu, lalu dia berkata, "Duduklah, sesungguhnya engkau termasuk salah satu sahabat pilihan Nabi SAW." Dia berkata, "Apakah mereka mempunyai pilihan atau pada mereka terdapat pilihan? akan tetapi pilihan adalah sesudah mereka dan pada selain mereka."[1337]

٢٠٥١٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ أَبِي شِمْرٍ الضُّبَعِيِّ، قَالَ: سَمِعْتُ عَائِذَ بْنَ عَمْرٍو، يَنْهَى عَنِ الدُّبَّاءِ، وَالْحَنْتَمِ، وَالْمُزَفَّتِ، وَالنَّقِيرِ، فَقُلْتُ لَهُ: عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ فَقَالَ: نَعَمْ.

20516. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Abu Syimr Adh-Dhuba'i, dia bekata, "Aku mendengar Aidz bin Amr melarang memakai *dubba`*, *hantam*, *muzaffat* dan *naqir*." Lalu aku bertanya kepadanya, "Engkau mendengarnya dari Nabi SAW?" Dia menjawab, "Iya."[1338]

[1337] Sanadnya *shahih*.

HR. Muslim (3/1461, no. 1830), pembahasan: Kepemimpinan, bab: Keutamaan pemimpin yang adil; Ath-Thabrani (*Al Mu'jam Al Kabir,* 18/17-18, no. 26-27); dan Al Baihaqi (8/161).

[1338] Sanadnya *shahih*.

Abu Syimr Adh-Dhuba'i, tidak ada seorang pun yang menamakannya, dia adalah Al Bashari seorang periwayat *tsiqah* dan hadits diriwayatkan oleh Muslim.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20455.

٢٠٥١٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي عَدِيٍّ، عَنْ سُلَيْمَانَ -يَعْنِي التَّيْمِيَّ-، عَنْ شَيْخٍ فِي مَجْلِسِ أَبِي عُثْمَانَ، عَنْ عَائِذِ بْنِ عَمْرٍو، قَالَ: كَانَ فِي الْمَاءِ قِلَّةٌ، فَتَوَضَّأَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي قَدَحٍ، أَوْ فِي جَفْنَةٍ، فَنَضَحْنَا بِهِ، قَالَ: وَالسَّعِيدُ فِي أَنْفُسِنَا مَنْ أَصَابَهُ، وَلاَ نُرَاهُ إِلاَّ قَدْ أَصَابَ، الْقَوْمَ كُلَّهُمْ، قَالَ: ثُمَّ صَلَّى بِنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الضُّحَى.

20517. Muhammad bin Abu Adi menceritakan kepada kami dari Sulaiman —yaitu At-Taimi—, dari seorang syaikh di majelis Abu Utsman, dari Aidz bin Amr, dia berkata: Pernah terjadi krisis air, kemudian Rasulullah SAW berwudhu di sebuah gelas atau mangkok besar, lalu kami memerciki dengannya. Sementara yang paling gembira diantara kami adalah yang mendapatkannya, dan kami lihat semua mendapatnya. Kemudian Rasulullah SAW mengimami kami shalat Dhuha.[1339]

٢٠٥١٨- حَدَّثَنَا مُهَنَّأُ بْنُ عَبْدِ الْحَمِيدِ أَبُو شِبْلٍ وَحَسَنٌ -يَعْنِي ابْنَ مُوسَى-، قَالاَ: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، الْمَعْنَى، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ قُرَّةَ، عَنْ عَائِذِ بْنِ عَمْرٍو، أَنَّ سَلْمَانَ، وَصُهَيْبًا، وبلاَلاً كَانُوا قُعُودًا فِي أُنَاسٍ، فَمَرَّ بِهِمْ أَبُو سُفْيَانَ بْنُ حَرْبٍ، فَقَالُوا: مَا أَخَذَتْ سُيُوفُ اللهِ مِنْ عُنُقِ عَدُوِّ اللهِ مَأْخَذَهَا بَعْدُ، فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ: أَتَقُولُونَ هَذَا لِشَيْخِ قُرَيْشٍ وَسَيِّدِهَا؟ قَالَ: فَأُخْبِرَ بِذَلِكَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: يَا أَبَا بَكْرٍ،

[1339] Sanadnya *dha'if,* karena ada periwayat *majhul* dari Aidz bin Amr. Demikian pula yang dikemukakan oleh Al Haitsami (*Majma' Az-Zawa'id,* 2/235) dan dia menisbatkannya kepada Ath-Thabrani.
HR. Ath-Thabrani (18/21, no. 34).

لَعَلَّكَ أَغْضَبْتَهُمْ، فَلَئِنْ كُنْتَ أَغْضَبْتَهُمْ، لَقَدْ أَغْضَبْتَ رَبَّكَ فَرَجَعَ إِلَيْهِمْ، فَقَالَ: أَيْ إِخْوَتَنَا لَعَلَّكُمْ غَضِبْتُمْ، فَقَالُوا: لاَ يَا أَبَا بَكْرٍ، يَغْفِرُ اللهُ لَكَ.

20518. Muhanna` bin Abdul Hamid Abu Syibil dan Hasan — yaitu Ibnu Musa— menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hammad bin Salamah —secara makna— menceritakan kepada kami dari Tsabit dan Muawiyah bin Qurrah, dari Aidz bin Amr bahwa ketika Salman, Shuhaib dan Bilal sedang duduk-duduk diantara orang-orang. Lalu Abu Sufyan bin Harb lewat dihadapan mereka lalu mereka berkata, "Sesungguhnya pedang Allah *Ta'ala* masih belum memperoleh haknya dari leher si musuh Allah ini." Maka Abu Bakar berkata, "Pantaskah kalian mengatakan demikian kepada seorang pemimpin Quraisy." Ketika hal tersebut disampaikan kepada Nabi SAW maka beliau berkata, "*Wahai Abu Bakar, nampaknya engkau telah membuat mereka murka dan jika engkau telah membuat mereka murka maka berarti engkau telah membuat murka Tuhan-mu?*" Abu Bakar kemudian kembali kepada mereka dan berkata, "Wahai saudara-saudaraku sekalian, aku mohon maaf barangkali aku telah membuat kalian murka?" Mereka menjawab, "Tidak wahai Abu Bakar, semoga Allah mengampunimu."[1340]

٢٠٥١٩- حَدَّثَنَا هُدْبَةُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ ... مِثْلَهُ بِإِسْنَادِهِ.

20519. Hudbah menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami... dengan redaksi dan makna hadits yang sama dengan sanadnya.[1341]

1340 Sanadnya *shahih*. Para periwayatnya adalah periwayat *tsiqah masyhur*.

Muhanna` bin Abdul Hamid Abu Syibl Al Bashri adalah periwayat *tsiqah*, dia adalah seorang *muhaddits* senior. Tsabit adalah Ibnu Aslam Al Bunani seorang imam terkenal. Muawiyah bin Qurrah merupakan seorang tabiin yang *tsiqah*.

HR. Muslim (4/1947, no. 2504), pembahasan: Keutamaan Sahabat, bab: Keutamaan Bilal dan Salman; dan Ath-Thabrani (*Al Mu'jam Al Kabir*, 18/18, no. 28).

1341 Sanadnya *shahih*.

٢٠٥٢٠- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا أَبُو الأَشْهَبِ، حَدَّثَنَا عَامِرٌ الأَحْوَلُ، شَيْخٌ لَهُ، عَنْ عَائِذِ بْنِ عَمْرٍو، قَالَ: أَحْسَبُهُ رَفَعَهُ، قَالَ: مَنْ عَرَضَ لَهُ شَيْءٌ مِنْ هَذَا الرِّزْقِ، فَلْيُوَسِّعْ بِهِ فِي رِزْقِهِ، فَإِنْ كَانَ عَنْهُ غَنِيًّا فَلْيُوَجِّهْهُ إِلَى مَنْ هُوَ أَحْوَجُ إِلَيْهِ مِنْهُ.

20520. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Abu Al Asyhab menceritakan kepada kami, Amir Al Ahwal —seorang syaikhnya— menceritakan kepada kami dari Aidz bin Amr, dia berkata: Menurutku, dia meriwayatkannya secara *marfu'*, dia berkata, "Barangsiapa diberikan kelapangan rezeki maka dia hendaknya meluaskannya, dan jika dia tidak membutuhkannya maka dia hendaknya memberikannya kepada orang yang lebih membutuhkannya."[1342]

٢٠٥٢١- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، أَخْبَرَنَا ثَابِتٌ، عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ قُرَّةَ، عَنْ عَائِذِ بْنِ عَمْرٍو، أَنَّ صُهَيْبًا وَسَلْمَانَ وَبِلَالًا كَانُوا قُعُودًا،

Hudbah adalah Ibnu Khalid bin Al Aswad Al Qaisi, seorang periwayat *tsiqah* hafizh, dan haditsnya diriwayatkan dalam *Shahih Al Bukhari* serta *Shahih Muslim*.

[1342] Sanadnya *shahih*.

Para ulama masih berbedapendapat tentang status *sima'* Amir dari Aidz. Abu Al Asyhab adalah Al Utharidi, dia bernama Ja'far bin Habban, seorang periwayat *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Jamaah. Amir Al Ahwal adalah Ibnu Abdul Wahid, seorang periwayat *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim serta keempat imam hadits lainnya. Akan tetapi banyak yang berkata: sesungguhnya dia tidak mendengar dari Aidz bin Amr.

HR. Ath-Thabrani (*Al Mu'jam Al Kabir*, 18/19, no. 30).

Al Haitsami (*Majma' Az-Zawa`id,* 3/101) berkata, "Para periwayat Ahmad adalah periwayat *shahih*."

Al Haitsami di sini tidak menunjukkan adanya perbedaan pendapat tentang status *sima'* Amir Al Ahwal dari Aidz.

Al Mundziri (1/599) berkata, "Sanad Ahmad *jayyid* (baik) dan kuat."

فَذَكَرَ نَحْوَهُ، إِلاَّ أَنَّهُ قَالَ: فَأَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَأَخْبَرَهُ بِذَلِكَ، فَقَالَ: يَا أَبَا بَكْرٍ.

20521. Affan menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, Tsabit mengabarkan kepada kami dari Muawiyah bin Qurrah, dari Aidz bin Amr, bahwa Suhaib, Salman dan Bilal sedang duduk-duduk ... lalu dia menyebutkan redaksi hadits yang sama, hanya saja dia berkata, "Lalu dia datang menemui Nabi SAW dan mengabarkan kepada beliau lalu beliau bersabda, *'Wahai Abu Bakar, ...'*."[1343]

٢٠٥٢٢- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا بِسْطَامُ بْنُ مُسْلِمٍ، قَالَ: سَمِعْتُ خَلِيفَةَ بْنَ عَبْدِ اللهِ الْغُبَرِيَّ يَقُولُ: سَمِعْتُ عَائِذَ بْنَ عَمْرٍو الْمُزَنِيَّ، قَالَ: بَيْنَا نَحْنُ مَعَ نَبِيِّنَا صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ... فَذَكَرَ حَدِيثَ الْمَسْأَلَةِ.

20522. Rauh menceritakan kepada kami, Bistham bin Muslim menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Khalifah bin Abdullah Al Ghubari berkata: Aku mendengar Aidz bin Amr Al Muzani berkata, "Ketika kami sedang bersama Nabi SAW ...." Lalu dia menyebutkan redaksi hadits tentang meminta-minta.[1344]

٢٠٥٢٣- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ شُعْبَةَ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا شِمْرٍ الضُّبَعِيَّ، قَالَ: سَمِعْتُ عَائِذَ بْنَ عَمْرٍو - قَالَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ: قَالَ

[1343] Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20518.

[1344] Sanadnya *dha'if*, karena ada periwayat *majhul* yaitu Khalifah bin Abdullah Al Ghabari. Ada yang mengatakan bahwa namanya adalah Abdullah bin Khalifah sebagaimana yang disebutkan oleh An-Nasa`i. para ulam menilainya *majhul*.

Hadits masalah yang dia tunjukkan adalah, "seorang lelaki telah datang kepada Nabi Muhammad SAW dan bertanya kepada beliau," akan disebutkan nanti.

HR. An-Nasa`i (5/64), pembahasan: Zakat, bab: Meminta-minta.

أَبِي، قُلْتُ لِيَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ: الْمُزَنِيِّ؟ قَالَ: نَعَمْ-، إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ الْحَنْتَمِ، وَالدُّبَّاءِ، وَالنَّقِيرِ، وَالْمُزَفَّتِ.

20523. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami dari Syu'bah, dia berkata: Aku mendengar Abu Syimr Adh-Dhuba'i' berkata: Aku mendengar Aidz bin Amr —Abdurrahman berkata: Bapakku berkata: Aku berkata kepada Yahya bin Sa'id, "Al Muzani?" Dia menjawab, "Iya."—, bahwa Nabi SAW melarang menggunakan *hantam, dubba`, naqir dan muzaffat.*[1345]

٢٠٥٢٤- حَدَّثَنَا رَوْحُ بْنُ عُبَادَةَ، حَدَّثَنَا بِسْطَامُ بْنُ مُسْلِمٍ، قَالَ: سَمِعْتُ خَلِيفَةَ بْنَ عَبْدِ اللهِ الْغُبَرِيَّ، يَقُولُ: سَمِعْتُ عَائِذَ بْنَ عَمْرٍو الْمُزَنِيَّ، قَالَ: بَيْنَمَا نَحْنُ مَعَ نَبِيِّنَا صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، إِذَا أَعْرَابِيٌّ قَدْ أَلَحَّ عَلَيْهِ فِي الْمَسْأَلَةِ، يَقُولُ: يَا رَسُولَ اللهِ، أَطْعِمْنِي يَا رَسُولَ اللهِ، أَعْطِنِي، قَالَ: فَقَامَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَدَخَلَ الْمَنْزِلَ، وَأَخَذَ بِعِضَادَتَيِ الْحُجْرَةِ، وَأَقْبَلَ عَلَيْنَا بِوَجْهِهِ، وَقَالَ: وَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ، لَوْ تَعْلَمُونَ مَا أَعْلَمُ فِي الْمَسْأَلَةِ، مَا سَأَلَ رَجُلٌ رَجُلاً وَهُوَ يَجِدُ لَيْلَةً تُبِيتُهُ، فَأَمَرَ لَهُ بِطَعَامٍ.

20524. Rauh bin Ubadah menceritakan kepada kami, Bistham bin Muslim menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Khalifah bin Abdullah Al Ghubari berkata: Aku mendengar Aidz bin Amr Al Muzani berkata: Ketika kami sedang bersama Nabi SAW, tiba-tiba ada seorang badui meminta-minta kepada beliau dengan cara memaksa dan berkata, "Wahai Rasulullah, berilah aku makan, wahai Rasulullah berilah aku sesuatu!" Kemudian Rasulullah SAW bangkit dan masuk kedalam rumah dan memegang kedua sisi kamar, lantas menghadap kepada kami dengan wajahnya lalu bersabda, *"Demi yang*

[1345] Sanadnya *shahih.*
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20455.

jiwa Muhammad berada dalam tangan-Nya, sekiranya kalian tahu apa yang aku ketahui tentang meminta-minta tidak akan ada seorang pun yang meminta-minta kepada orang lain sementara dia masih memiliki kecukupan untuk malam hari." Lalu beliau memerintahkan agar memberinya makanan.[1346]

٢٠٥٢٥- حَدَّثَنَا يُونُسُ وَعَبْدُ الصَّمَدِ، قَالاَ: حَدَّثَنَا أَبُو الأَشْهَبِ، حَدَّثَنَا عَامِرٌ الأَحْوَلُ -قَالَ عَبْدُ الصَّمَدِ: شَيْخٌ لَهُ-، عَنْ عَائِذِ بْنِ عَمْـــرٍو، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ -قَالَ عَبْدُ الصَّمَدِ: أَحْسَبُهُ رَفَعَهُ-، قَـــالَ: مَنْ عَرَضَ لَهُ شَيْءٌ مِنْ هَذَا الرِّزْقِ -وَقَالَ يُونُسُ:- مِنْ غَيْرِ مَـــسْأَلَةٍ وَلاَ إِشْرَافٍ، فَلْيُوَسِّعْ بِهِ فِي رِزْقِهِ، فَإِنْ كَانَ عَنْهُ غَنِيًّا، فَلْيُوَجِّهْهُ إِلَى مَنْ هُـــوَ أَحْوَجُ إِلَيْهِ مِنْهُ.

20525. Yunus dan Abdushshamad menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Abu Al Asyhab menceritakan kepada kami, Amir Al Ahwal menceritakan kepada kami —Abdushshamad berkata syaikhnya—, dari Aidz bin Amr, dari Nabi SAW —Abdushshamad berkata: Menurutku, dia meriwayatkannya secara *marfu'*—, beliau bersabda, "*Barangsiapa diberikan kelebihan dalam rezeki ini* —dan Yunus berkata— *tanpa meminta-minta dan memaksa maka dia hendaknya meluaskannya, dan jika dia tidak membutuhkannya maka dia hendaknya memberikannya kepada yang membutuhkannya.*"[1347]

[1346] Sanadnya *dha'if,* karena ada periwayat yang bernama Khalifah bin Abdullah.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20522.

[1347] Sanadnya *shahih.*

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20520.

٢٠٥٢٦- حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا أَبُو الأَشْهَبِ، عَنْ عَامِرٍ الأَحْوَلِ، قَالَ: قَالَ عَائِذُ بْنُ عَمْرٍو: عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ عَرَضَ لَهُ شَيْءٌ مِنْ هَذَا الرِّزْقِ مِنْ غَيْرِ مَسْأَلَةٍ وَلاَ إِشْرَافٍ فَلْيُوَسِّعْ بِهِ، فَإِنْ كَانَ عَنْهُ غَنِيًّا، فَلْيُوَجِّهْهُ إِلَى مَنْ هُوَ أَحْوَجُ إِلَيْهِ مِنْهُ.

20526. Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, Abu Al Asyhab menceritakan kepada kami dari Amir Al Ahwal, dia berkata: Aidz bin Amr berkata: Dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Barangsiapa diberikan kelebihan dalam rezeki ini tanpa meminta-minta dan memaksa maka dia hendaknya meluaskannya, dan jika dia tidak membutuhkannya maka dia hendaknya memberikannya kepada yang membutuhkannya."*[1348]

٢٠٥٢٧- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا أَبُو الأَشْهَبِ، عَنْ عَامِرٍ الأَحْوَلِ، عَنْ عَائِذِ بْنِ عَمْرٍو، قَالَ أَبُو الأَشْهَبِ: أُرَاهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ آتَاهُ اللهُ رِزْقًا مِنْ غَيْرِ مَسْأَلَةٍ فَلْيَقْبَلْهُ. قَالَ عَبْدُ اللهِ: سَأَلْتُ أَبِي: مَا الإِشْرَافُ؟ قَالَ: تَقُولُ فِي نَفْسِكَ سَيَبْعَثُ إِلَيَّ فُلاَنٌ سَيَصِلُنِي فُلاَنٌ.

20527. Waki' menceritakan kepada kami, Abu Al Asyhab menceritakan kepada kami dari Amir Al Ahwal, dari Aidz bin Amr — Abu Al Asyhab berkata: Menurutku, dia berkata:— Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa diberikan kelebihan rezeki oleh Allah Tabarak wa Ta'ala tanpa minta-minta maka dia hendaknya menerimanya."*

Abdullah berkata, "Aku bertanya kepada bapakku, 'Apakah yang dimaksud dengan *isyraf* itu?' Dia menjawab, 'Yaitu engkau

---

1348 Sanadnya *shahih.*

berkata dalam dirimu (dengan rasa khawatir), akan datang kepadaku si fulan dan si fulan akan sampai kepadaku'."[1349]

Hadits Rafi' bin Amr Al Muzani RA [1350]

٢٠٥٢٨- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، حَدَّثَنَا مُشْمَعِلُ بْنُ إِيَاسٍ، قَالَ: سَمِعْتُ عَمْرَو بْنَ سُلَيْمٍ الْمُزَنِيَّ، يَقُولُ: سَمِعْتُ رَافِعَ بْنَ عَمْرٍو الْمُزَنِيَّ، يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: الْعَجْوَةُ وَالصَّخْرَةُ مِنَ الْجَنَّةِ.

20528. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Musyma'il bin Iyas menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Amr bin Sulaim Al Muzani berkata: Aku mendengar Rafi' bin Amr Al Muzani berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Kurma Ajwah dan batu Shakhrah di baitu Maqdis berasal dari surga."*[1351]

Hadits Seorang Laki-Laki RA

٢٠٥٢٩- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ الأُمَوِيُّ، عَنْ عَاصِمٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو الْعَالِيَةِ، قَالَ: أَخْبَرَنِي مَنْ سَمِعَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لِكُلِّ سُورَةٍ حَظُّهَا مِنَ الرُّكُوعِ وَالسُّجُودِ. قَالَ: ثُمَّ لَقِيتُهُ بَعْدُ،

[1349] Sanadnya *shahih.*

[1350] Biografinya telah disebutkan pada no. 15447.

[1351] Sanadnya *shahih.*

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20223 dan 15447 baik sanad dan matannya.

فَقُلْتُ لَهُ: إِنَّ ابْنَ عُمَرَ كَانَ يَقْرَأُ فِي الرَّكْعَةِ بِالسُّوَرِ، فَتَعْرِفُ مَنْ حَدَّثَكَ هَذَا الْحَدِيثَ؟ قَالَ: إِنِّي لَأَعْرِفُهُ، وَأَعْرِفُ مُنْذُ كَمْ حَدَّثَنِيهِ، حَدَّثَنِي مُنْذُ خَمْسِينَ سَنَةً.

20529. Yahya bin Sa'id Al Umawi menceritakan kepada kami dari Ashim, dia berkata: Abu Al Aliyah menceritakan kepada kami, dia berkata: Seseorang yang mendengar dari Rasulullah SAW mengabarkan kepadaku, bahwa beliau bersabda, *"Setiap surah mempunyai bagian dari ruku dan sujud."* Setelah itu aku bertemu dengannya, maka aku berkata kepadanya, "Ibnu Umar pernah membaca beberapa surah dalam satu rakaat, maka coba periksa siapa yang menceritakan hadits ini kepadamu?" Dia berkata, "Sungguh aku mengetahuinya, dan mengetahui sejak kapan dia menceritakan hadits tersebut kepadaku, dia menceritakan kepadaku sejak 50 tahun yang lalu."[1352]

٢٠٥٣٠- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ، حَدَّثَنِي نَافِعٌ، قَالَ: رُبَّمَا أَمَّنَا ابْنُ عُمَرَ بِالسُّورَتَيْنِ، وَالثَّلَاثِ.

20530. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami dari Abdullah, Nafi' menceritakan kepadaku, dia berkata, "Kalau tidak salah ingat Ibnu Umar RA pernah mengimami kami dengan dua surah dan tiga surah."[1353]

Lanjutan Hadits Al Hakam bin Amr Al Ghifari RA[1354]

[1352] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini baru saja disebutkan pada no. 20468.
Al Haitsami (*Majma' Az-Zawa'id,* 2/114) berkata, "Para periwayatnya adalah periwayat *shahih*."
[1353] Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.
[1354] Biografinya telah disebutkan pada no. 17787.

٢٠٥٣١- حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ حَرْبٍ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ -يَعْنِي ابْنَ زَيْدٍ-، عَنْ أَيُّوبَ، عَنْ مُحَمَّدٍ، قَالَ: اسْتُعْمِلَ الْحَكَمُ بْنُ عَمْرٍو الْغِفَارِيُّ عَلَى خُرَاسَانَ، قَالَ: فَتَمَنَّاهُ عِمْرَانُ بْنُ حُصَيْنٍ حَتَّى قِيلَ لَهُ: يَا أَبَا نُجَيْدٍ، أَلَا نَدْعُوهُ لَكَ، قَالَ: لَا، فَقَامَ عِمْرَانُ بْنُ حُصَيْنٍ، فَلَقِيَهُ بَيْنَ النَّاسِ، قَالَ: تَذْكُرُ يَوْمَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا طَاعَةَ لِمَخْلُوقٍ فِي مَعْصِيَةِ اللهِ؟ قَالَ: نَعَمْ، قَالَ عِمْرَانُ: اللهُ أَكْبَرُ.

20531. Sulaiman bin Harb menceritakan kepada kami, Hammad —yakni bin Zaid— menceritakan kepada kami dari Ayyub, dari Muhammad, dia berkata: Al Hakam bin Amr Al Ghifari dipilih sebagai amir di Khurasan, dia berkata: Lalu Imran bin Hushain sangat berharap bisa bertemu dengannya, sampai ada yang berkata kepadanya, "Wahai Abu Nujaid, maukah engkau kami panggilkan dia?" Dia menjawab, "Tidak usah." Lalu Imran bin Hushain bangkit dan bertemu dengannya diantara kerumuan orang-orang, dia berkata: "Masih ingatkan engkau dengan sabda Rasulullah SAW, *'Tidak ada ketaatan bagi makhluk dalam kemaksiatan kepada Allah'?*" Dia menjawab, "Iya." Maka Imran berkata, "*Allahu Akbar.*"[1355]

٢٠٥٣٢- حَدَّثَنَا بَهْزٌ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ الْمُغِيرَةِ، حَدَّثَنَا حُمَيْدٌ، -يَعْنِي ابْنَ هِلَالٍ-، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ الصَّامِتِ، قَالَ: أَرَادَ زِيَادٌ أَنْ يَبْعَثَ عِمْرَانَ بْنَ حُصَيْنٍ عَلَى خُرَاسَانَ، فَأَبَى عَلَيْهِ، فَقَالَ لَهُ أَصْحَابُهُ: أَتَرَكْتَ خُرَاسَانَ أَنْ تَكُونَ عَلَيْهَا؟ قَالَ: فَقَالَ إِنِّي وَاللهِ مَا يَسُرُّنِي أَنْ أُصَلِّيَ بِحَرِّهَا، وَتُصَلُّونَ بِبَرْدِهَا، إِنِّي أَخَافُ إِذَا كُنْتُ فِي نُحُورِ الْعَدُوِّ، أَنْ يَأْتِيَنِي

[1355] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19766.

كِتَابٌ مِنْ زِيَادٍ، فَإِنْ أَنَا مَضَيْتُ هَلَكْتُ، وَإِنْ رَجَعْتُ ضُرِبَتْ عُنُقِي، قَالَ: فَأَرَادَ الْحَكَمَ بْنَ عَمْرٍو الْغِفَارِيَّ عَلَيْهَا، قَالَ: فَانْقَادَ لِأَمْرِهِ، قَالَ: فَقَالَ عِمْرَانُ: أَلَا أَحَدٌ يَدْعُو لِي الْحَكَمَ، قَالَ: فَانْطَلَقَ الرَّسُولُ، قَالَ: فَأَقْبَلَ الْحَكَمُ إِلَيْهِ، قَالَ: فَدَخَلَ عَلَيْهِ، قَالَ: فَقَالَ عِمْرَانُ لِلْحَكَمِ: أَسَمِعْتَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: لَا طَاعَةَ لِأَحَدٍ فِي مَعْصِيَةِ اللَّهِ قَالَ: نَعَمْ، فَقَالَ عِمْرَانُ: لِلَّهِ الْحَمْدُ، أَوِ اللَّهُ أَكْبَرُ.

20532. Bahz menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Mughirah menceritakan kepada kami, Humaid —yakni bin Hilal— menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Shamit, dia berkata: Ziyad hendak mengangkat Imran bin Hushain untuk menjadi amir di Khurasan namun dia enggan menjadi amir mereka, maka para sahabatnya berkata kepadanya, "Adakah engkau menolak menjadi amir di Khurasan?" Dia menjawab, "Demi Allah, aku tidak bergembira bisa shalat disaat panasnya dan kalian shalat disaat dinginnya. Aku takut jika sedang berhadapan dengan musuh lalu datang surat dari Ziyad, jika maju aku mati dan jika kembali aku dibunuh." Lalu dia mengangkat Al Hakam bin Amr Al Ghifari menjadi amir atasnya. Dia kemudian menyetujuinya. Lalu Imran berkata, "Siapakah yang mau memanggilkan Al Hakam kepadaku?" Setelahi itu seorang utusan berangkat. Kemudian Al Hakam datang menghadap kepadanya, lalu dia masuk menemuinya. Tak lama kemudian Imran berkata kepada Al Hakam, "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *'Tidak ada ketaatan bagi seorang pun yang bermaksiat kepada Allah Ta'ala'."* Dia menjawab, "Iya." Maka Imran berkata, *"Alhamdulillah* (segala puji bagi Allah) atau *Allahu Akbar* (Allah Maha Besar)."[1356]

[1356] Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

٢٠٥٣٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ التَّيْمِيُّ، عَنْ أَبِي حَاجِبٍ، عَنْ رَجُلٍ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ بَنِي غِفَارٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى أَنْ يَتَوَضَّأَ الرَّجُلُ مِنْ فَضْلِ طَهُورِ الْمَرْأَةِ.

20533. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Sulaiman At-Taimi menceritakan kepada kami dari Abu Hajib, dari seorang sahabat Nabi SAW, dari bani Ghifar, bahwa Nabi SAW melarang laki-laki berwudhu dari air sisa wudhu wanita.[1357]

٢٠٥٣٤- حَدَّثَنَا يَزِيدُ -يَعْنِي ابْنَ هَارُونَ-، أَخْبَرَنَا هِشَامٌ، عَنْ مُحَمَّدٍ، قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ إِلَى عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ وَنَحْنُ عِنْدَهُ، فَقَالَ: اسْتُعْمِلَ الْحَكَمُ بْنُ عَمْرٍو الْغِفَارِيُّ عَلَى خُرَاسَانَ، فَتَمَنَّاهُ عِمْرَانُ حَتَّى قَالَ لَهُ رَجُلٌ مِنَ الْقَوْمِ: أَلاَ نَدْعُوهُ لَكَ؟ فَقَالَ لَهُ: لاَ، ثُمَّ قَامَ عِمْرَانُ فَلَقِيَهُ بَيْنَ النَّاسِ، فَقَالَ عِمْرَانُ: إِنَّكَ قَدْ وُلِّيتَ أَمْرًا مِنْ أَمْرِ الْمُسْلِمِينَ عَظِيمًا، ثُمَّ أَمَرَهُ وَنَهَاهُ وَوَعَظَهُ، ثُمَّ قَالَ: هَلْ تَذْكُرُ يَوْمَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ طَاعَةَ لِمَخْلُوقٍ فِي مَعْصِيَةِ اللهِ قَالَ الْحَكَمُ: نَعَمْ، قَالَ عِمْرَانُ: اللهُ أَكْبَرُ.

20534. Yazid —yakni Ibnu Harun— menceritakan kepada kami, Hisyam mengabarkan kepada kami dari Muhammad, dia berkata: Seseorang datang kepada Imran bin Hushain dan kami berada disisinya, lalu dia berkata: Al Hakam bin Amr Al Ghifari diangkat sebagai penguasa di Khurasan, lalu Imran berharap bisa ketemu

---

[1357] Sanadnya *shahih*.
Abu Hajib adalah Sawad bin Ashim Al Anazi.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 17790.

dengannya, sampai ada seseorang yang berkata padanya, "Sudikah engkau kami panggilkan dia?" Dia menjawab, "Tidak usah." Kemudian Imran bangkit dan bertemu dengannya diantara orang-orang, Imran berkata, "Sesungguhnya engkau telah mengemban urusan kaum muslimin yang besar." Setelah itu Imran memerintahkan kepadanya, melarangnya dan menasehatinya, kemudian berkata, "Masih ingatkah engkau ketika Rasulullah SAW bersabda, *'Tidak ada ketaatan bagi seorang makhluk dalam kemaksiatan kepada Allah Ta'ala'?"* Al Hakam menjawab, "Iya." Imran berkata, "*Allahu Akbar.*"[1358]

٢٠٥٣٥- حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَاصِمٍ الْأَحْوَلِ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا حَاجِبٍ، يُحَدِّثُ عَنِ الْحَكَمِ بْنِ عَمْرٍو الْغِفَارِيِّ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى أَنْ يَتَوَضَّأَ الرَّجُلُ بِفَضْلِ وَضُوءِ الْمَرْأَةِ.

20535. Sulaiman bin Daud menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Ashim Al Ahwal, dia berkata: Aku mendengar Abu Hajib menceritakan dari Al Hakam bin Amr Al Ghifari, bahwa Rasulullah SAW melarang laki-laki berwudhu dari air sisa wudhu perempuan.[1359]

٢٠٥٣٦- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ -يَعْنِي ابْنَ إِبْرَاهِيمَ-، قَالَ: سَأَلْتُ مُحَمَّدًا، عَنْ حَدِيثِ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ، فَقَالَ: نُبِّئْتُ أَنَّ عِمْرَانَ بْنَ حُصَيْنٍ قَالَ لِلْحَكَمِ الْغِفَارِيِّ، وَكِلَاهُمَا مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللهِ

[1358] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20531.
[1359] Sanadnya *shahih*.
Ashim Al Ahwal adalah Ibnu Sulaiman.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20533.

صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، هَلْ تَعْلَمُ يَوْمَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ طَاعَةَ فِي مَعْصِيَةِ اللهِ قَالَ: نَعَمْ قَالَ عِمْرَانُ: اللهُ أَكْبَرُ، اللهُ أَكْبَرُ.

20536. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Yazid —yakni Ibnu Ibrahim— menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku bertanya kepada Muhammad tentang hadits Imran bin Hushain, maka dia berkata: Aku diberitahukan bahwa Imran bin Hushain berkata kepada Al Hakam Al Ghifari dan dua-duanya adalah sahabat Rasulullah SAW, "Masih ingatkah engkau ketika Rasulullah SAW bersabda, *'Tidak ada ketaatan dalam kemaksiata kepada Allah Ta'ala'?"* Dia berkata, "Iya." Imran berkata, "*Allahu Akbar, Allahu Akbar.*"[1360]

٢٠٥٣٧- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، أَخْبَرَنَا يُونُسُ وَحُمَيْدٌ، عَنِ الْحَسَنِ، أَنَّ زِيَادًا، اسْتَعْمَلَ الْحَكَمَ الْغِفَارِيَّ عَلَى جَيْشٍ، فَأَتَاهُ عِمْرَانُ بْنُ حُصَيْنٍ، فَلَقِيَهُ بَيْنَ النَّاسِ، فَقَالَ: أَتَدْرِي لِمَ جِئْتُكَ؟ فَقَالَ لَهُ: لِمَ؟ قَالَ: هَلْ تَذْكُرُ قَوْلَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِلرَّجُلِ الَّذِي قَالَ لَهُ أَمِيرُهُ: قَعْ فِي النَّارِ، فَأَدْرَكَ فَاحْتَبَسَ، فَأُخْبِرَ بِذَلِكَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: لَوْ وَقَعَ فِيهَا لَدَخَلاَ النَّارَ جَمِيعًا، لاَ طَاعَةَ فِي مَعْصِيَةِ اللهِ قَالَ: نَعَمْ، قَالَ: إِنَّمَا أَرَدْتُ أَنْ أُذَكِّرَكَ هَذَا الْحَدِيثَ

20537. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, Yunus dan Humaid mengabarkan kepada kami dari Al Hasan, bahwa Ziyad mengangkat Al Hakam Al Ghifari untuk menjadi panglima tentara lalu Imran bin Hushain datang kepadanya dan menemuinya diantara orang banyak, lalu berkata, "Tahukah engkau kenapa aku datang kepadamu?" Dia bertanya,

---

[1360] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20531.

"Kenapa?" Dia menjawab, "Masih ingatkah engkau ketika Nabi SAW bersabda kepada seorang laki-laki yang berkata kepadanya seorang amirnya, 'Masuklah ke dalam api lalu dia menolak sehingga dia ditawan?' Ketika hal itu disampaikan kepada Rasulullah SAW maka beliau bersabda, *'Kalau dia masuk ke dalamnya niscaya keduanya masuk neraka, tidak ada ketaatan dalam kemaksiatan kepada Allah Ta'ala'."* Dia berkata, "Iya." Imran berkata, "Aku hanya ingin mengingatkanmu dengan hadits ini."[1361]

٢٠٥٣٨- حَدَّثَنَا هَاشِمٌ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ بْنُ حَبِيبِ بْنِ عَبْدِ اللهِ الأَزْدِيُّ، قَالَ: حَدَّثَنِي أَبِي، عَنِ الْحَكَمِ بْنِ عَمْرٍو الْغِفَارِيِّ، قَالَ: دَخَلْتُ أَنَا وَأَخِي رَافِعُ بْنُ عَمْرٍو عَلَى أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ، وَأَنَا مَخْضُوبٌ بِالْحِنَّاءِ، وَأَخِي مَخْضُوبٌ بِالصُّفْرَةِ، فَقَالَ لِي عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ: هَذَا خِضَابُ الإِسْلاَمِ، وَقَالَ لأَخِي رَافِعٍ: هَذَا خِضَابُ الإِيمَانِ.

20538. Hasyim menceritakan kepada kami, Abdushshamad bin Habib bin Abdullah Al Azdi menceritakan kepada kami, dia berkata: Bapakku menceritakan kepadaku dari Al Hakam bin Amr Al Ghifari, dia berkata: Aku pernah masuk bersama saudaraku Rafi' bin Amr menemui Amirul Mukminin Umar bin Khaththab RA, dan saat itu aku menggunakan daun pacar (inai) sedangkan saudaraku menggunakan warna kuning, maka Umar bin Khaththab berkata kepadaku, "Ini adalah pewarna Islam." Sedangkan kepada saudaraku Rafi', Umar berkata, "Ini adalah pewarna Iman."[1362]

[1361] Sanadnya *shahih.*

[1362] Sanadnya *dha'if,* karena ada periwayat *majhul* yang bernama Habib bin Abdullah Al Azdi Walid Abdul Shamad. Para ulama menilainya *majhul.* Yang mengejutkan adalah Al Haitsami (*Majma' Az-Zawa'id,* 5/159) menilainya *hasan* karena Abdushshamad bin Habib, dia berkata, "Ibnu Ma'in menilainya *tsiqah* dan Ahmad menilainya *dha'if.* Dia juga tidak menyebutkan nama ayahnya."

٢٠٥٣٩- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ، عَنْ غَيْرِ وَاحِدٍ مِنْهُمْ أَيُّوبُ، عَنِ ابْنِ سِيرِينَ، أَنَّ زِيَادًا اسْتَعْمَلَ الْحَكَمَ بْنَ عَمْرٍو الْغِفَارِيَّ، فَقَالَ عِمْرَانُ بْنُ حُصَيْنٍ: وَدِدْتُ أَنِّي أَلْقَاهُ قَبْلَ أَنْ يَخْرُجَ، قَالَ: فَلَقِيَهُ، فَقَالَ لَهُ عِمْرَانُ: أَمَا عَلِمْتَ، أَوَمَا سَمِعْتَ، رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَا طَاعَةَ لِأَحَدٍ فِي مَعْصِيَةِ اللهِ قَالَ: بَلَى، قَالَ: فَذَاكَ الَّذِي أَرَدْتُ أَنْ أَقُولَ لَكَ.

20539. Abdurrazzak menceritakan kepada kami, Ma'mar mengabarkan kepada kami dari sejumlah orang diantara mereka Ayyub, dari Ibnu Sirin, bahwa Ziyad mengangkat Al Hakam bin Amr Al Ghifari sebagai amir, maka Imran bin Hushain berkata, "Aku berharap bisa bertemu dengannya sebelum dia keluar." Lalu dia bertemu dengannya. Maka Imran berkata kepadanya, "Tidakkah engkau tahu atau tidakkah engkau pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, *'Tidak ada ketaatan dalam kemaksiatan kepada Allah Ta'ala'?"* Dia menjawab, "Iya." Imran berkata, "Itulah yang ingin aku sampaikan kepadamu."[1363]

Hadits Abi Aqrab RA[1364]

٢٠٥٤٠- حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَخْبَرَنَا الْأَسْوَدُ بْنُ شَيْبَانَ، عَنْ أَبِي نَوْفَلِ بْنِ أَبِي عَقْرَبٍ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّهُ سَأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الصَّوْمِ، فَقَالَ: صُمْ يَوْمًا مِنْ كُلِّ شَهْرٍ، فَاسْتَزَادَهُ، فَقَالَ: بِأَبِي وَأُمِّي،

1363 Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20531.

1364 Biografinya telah disebutkan pada no. 18952.

إِنِّي أَجِدُنِي أَقْوَى فَزِدْنِي، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَـلَّمَ: إِنِّـي أَجِدُنِي قَوِيًّا، إِنِّي أَجِدُنِي قَوِيًّا، فَمَا كَادَ أَنْ يَزِيدَهُ، فَاسْتَزَادَهُ، فَقَالَ: صُمْ يَوْمَيْنِ مِنْ كُلِّ شَهْرٍ، قَالَ: بِأَبِي أَنْتَ وَأُمِّي يَا رَسُولَ اللهِ، إِنِّـي أَجِـدُنِي قَوِيًّا، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنِّي أَجِدُنِي قَوِيًّا، إِنِّي أَجِدُنِي قَوِيًّا، فَمَا كَادَ أَنْ يَزِيدَهُ، فَلَمَّا أَلْحَمَ عَلَيْهِ، قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْـهِ وَسَلَّمَ: صُمْ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ مِنْ كُلِّ شَهْرٍ.

20540. Yazid menceritakan kepada kami, Al Aswad bin Syaiban mengabarkan kepada kami dari Abu Naufal bin Abu Aqrab, dari bapaknya, bahwa dia pernah bertanya kepada Nabi SAW tentang puasa, maka beliau bersabda, *"Berpuasalah satu hari pada setiap bulan."* Lalu dia minta ditambah dan berkata, "Demi bapak dan ibuku, sesungguhnya aku merasa diriku masih mampu maka tambahlah." Beliau bersabda, *"Sesungguhnya aku merasa diriku masih mampu, sesungguhnya aku merasa diriku masih mampu?"* Beliau tidak mau menambahnya, namun dia terus minta ditambah sehingga beliau bersabda, *"Berpuasalah dua hari pada setiap bulan."* Dia berkata lagi, "Demi bapak dan ibuku wahai Rasulullah aku merasa diriku masih mampu." Maka Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya aku merasa diriku masih mampu, sesungguhnya aku merasa diriku masih mampu?"* Beliau tidak menambahnya, dan setelah beliau terdiam atasnya, tiba-tiba beliau bersabda, *"Berpuasalah tiga hari pada setiap bulan."*[1365]

٢٠٥٤١- حَدَّثَنَا الْأَسْوَدُ بْنُ شَيْبَانَ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا نَوْفَلٍ بْـنَ أَبِي عَقْرَبٍ، يَقُولُ: سَأَلَ أَبِي رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الصَّوْمِ،

[1365] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 18952 baik sanad dan matannya.

فَقَالَ: صُمْ يَوْمًا مِنْ كُلِّ شَهْرٍ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، بِأَبِي وَأُمِّي، زِدْنِي، قَالَ: يَقُولُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: زِدْنِي، زِدْنِي صُمْ يَوْمَيْنِ مِنْ كُلِّ شَهْرٍ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، بِأَبِي وَأُمِّي، زِدْنِي، فَإِنِّي أَجِدُنِي قَوِيًّا، قَالَ: يَقُولُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنِّي أَجِدُنِي قَوِيًّا، إِنِّي أَجِدُنِي قَوِيًّا، إِنِّي أَجِدُنِي قَوِيًّا قَالَ: فَأَلْحَمَ، أَيْ: أَمْسَكَ، حَتَّى ظَنَنْتُ أَنَّهُ لَنْ يَزِيدَنِي، قَالَ: ثُمَّ قَالَ: صُمْ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ مِنْ كُلِّ شَهْرٍ.

20541. Al Aswad bin Syaiban menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abu Naufal bin Abu Aqrab berkata: Bapakku pernah bertanya kepada Rasulullah SAW tentang puasa, maka beliau bersabda, *"Berpuasalah satu hari pada setiap bulan."* Dia berkata lagi, "Wahai Rasulullah, demi bapak dan ibuku tambahlah untukku." Rasulullah SAW lalu bersabda, *"Tambahlah untukku tambahlah untukku, berpuasalah dua hari pada setiap bulan."* Dia berkata, "Wahai Rasulullah, demi bapak dan ibuku tambahlah untukku sesungguhnya aku merasa masih mampu." Rasulullah SAW lantas bersabda, *"Sesungguhnya aku merasa masih mampu sesungguhnya aku merasa masih mampu."* Setelah itu beliau terdiam hingga aku mengira beliau tidak akan menambah untukku lagi. Tak lama kemudian beliau bersabda, *"Berpuasalah tiga hari pada setiap bulan."*[1366]

٢٠٥٤٢- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ بْنُ عَبْدِ الْوَارِثِ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ -يَعْنِي ابْنَ الْمُغِيرَةِ-، عَنْ حُمَيْدٍ -يَعْنِي ابْنَ هِلَالٍ-، قَالَ: كَانَ رَجُلٌ مِنَ الطُّفَاوَةِ طَرِيقُهُ عَلَيْنَا، فَأَتَى عَلَى الْحَيِّ، فَحَدَّثَهُمْ، قَالَ: قَدِمْتُ الْمَدِينَةَ فِي عِيرٍ لَنَا، فَبِعْنَا بِيَاعَتَنَا، ثُمَّ قُلْتُ: لَأَنْطَلِقَنَّ إِلَى هَذَا الرَّجُلِ فَلَآتِيَنَّ مَنْ بَعْدِي

[1366] Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

بِخَبَرِهِ، قَالَ: فَانْتَهَيْتُ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَإِذَا هُوَ يُرِينِي بَيْتًا، قَالَ: إِنَّ امْرَأَةً كَانَتْ فِيهِ فَخَرَجَتْ فِي سَرِيَّةٍ مِنَ الْمُسْلِمِينَ، وَتَرَكَتْ ثِنْتَيْ عَشْرَةَ عَنْزًا لَهَا، وَصِيصِيَتَهَا كَانَتْ تَنْسِجُ بِهَا، قَالَ: فَفَقَدَتْ عَنْزًا مِنْ غَنَمِهَا، وَصِيصِيَتَهَا، فَقَالَتْ: يَا رَبِّ إِنَّكَ قَدْ ضَمِنْتَ لِمَنْ خَرَجَ فِي سَبِيلِكَ أَنْ تَحْفَظَ عَلَيْهِ، وَإِنِّي قَدْ فَقَدْتُ عَنْزًا مِنْ غَنَمِي، وَصِيصِيَتِي، وَإِنِّي أَنْشُدُكَ عَنْزِي، وَصِيصِيَتِي، قَالَ: فَجَعَلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَذْكُرُ شِدَّةَ مُنَاشَدَتِهَا لِرَبِّهَا تَبَارَكَ وَتَعَالَى، قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَأَصْبَحَتْ عَنْزُهَا وَمِثْلُهَا، وَصِيصِيَتُهَا وَمِثْلُهَا، وَهَاتِيكَ فَأْتِهَا فَاسْأَلْهَا إِنْ شِئْتَ، قَالَ: قُلْتُ: بَلْ أُصَدِّقُكَ.

20542. Abdushshamad bin Abdul Waris menceritakan kepada kami, Sulaiman —yakni bin Al Mughirah— menceritakan kepada kami dari Humaid bin Hilal, dia berkata: Ada seorang laki-laki dari Thafawah jalannya melewati kami, lalu dia datang ke suatu kampung dan bercerita kepada mereka, dia berkata: Aku pernah datang ke Madinah membawa unta kami lalu kami menjual barang-barang dagangan kami, kemudian aku berkata, "Sungguh aku akan mendatangi orang ini, dan sungguh aku akan membawa kabar beritanya sesudahku." Maka sampailah aku kepada Rasulullah SAW, dan tiba-tiba beliau memperlihatkan kepadaku sebuah rumah dan bersabda, *"Sesungguhnya ada seorang perempuan di dalamnya, lalu dia keluar bersama kaum muslim dalam sebuah peperangan dan meninggalkan dua belas kambing betinanya dan tanduknya yang digunakannya untuk menenun. Setelah itu dia kehilangan seekor kambingnya dan tanduknya, maka dia berkata, 'Ya Tuhan, sesungguhnya Engkau telah menjamin bagi orang yang keluar di jalan-Mu bahwa Engkau akan menjaganya, dan aku telah kehilangan*

seekor kambingku dan tandukku, dan aku bersumpah dengan-Mu untuk mengembalikan kambing dan tandukku'."

Setelah itu Rasulullah SAW menceritakan ungkapan doanya yang sungguh-sungguh kepada Allah *Ta'ala*. Rasulullah SAW bersabda, *"Lalu datanglah kambingnya dan yang sepertinya dan tanduknya yang sepertinya. Inilah dia dihadapanmu maka datangilah dia dan tanyakan kepadanya jika engkau mau?"* Mendengar itu Aku berkata, "Tidak, aku cukup percaya kepada baginda."[1367]

Hadits Hanzhalah bin Hidzyam RA[1368]

٢٠٥٤٣- حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ، مَوْلَى بَنِي هَاشِمٍ، حَدَّثَنَا ذَيَّالُ بْنُ عُبَيْدِ بْنِ حَنْظَلَةَ، قَالَ: سَمِعْتُ حَنْظَلَةَ بْنَ حِذْيَمٍ جَدِّي، أَنَّ جَدَّهُ حَنِيفَةَ، قَالَ لِحِذْيَمٍ: اجْمَعْ لِي بَنِيَّ، فَإِنِّي أُرِيدُ أَنْ أُوصِيَ، فَجَمَعَهُمْ، فَقَالَ: إِنَّ أَوَّلَ مَا أُوصِي أَنَّ لِيَتِيمِي هَذَا الَّذِي فِي حِجْرِي مِئَةً مِنَ الإِبِلِ، الَّتِي كُنَّا نُسَمِّيهَا فِي الْجَاهِلِيَّةِ: الْمُطَيَّبَةَ، فَقَالَ حِذْيَمٌ: يَا أَبَتِ، إِنِّي سَمِعْتُ بَنِيكَ يَقُولُونَ: إِنَّمَا نُقِرُّ بِهَذَا عِنْدَ أَبِينَا، فَإِذَا مَاتَ رَجَعْنَا فِيهِ، قَالَ: فَبَيْنِي وَبَيْنَكُمْ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ حِذْيَمٌ: رَضِينَا، فَارْتَفَعَ حِذْيَمٌ، وَحَنِيفَةُ، وَحَنْظَلَةُ مَعَهُمْ غُلَامٌ، وَهُوَ رَدِيفٌ لِحِذْيَمٍ، فَلَمَّا أَتَوُا النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، سَلَّمُوا عَلَيْهِ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، مَا رَفَعَكَ

1367 Sanadnya *shahih*.

Al Haitsami (*Majma' Az-Zawa'id*, 5/277) berkata, "Para periwayatnya adalah periwayat *shahih*."

1368 Dia adalah Hanzhalah bin Hidzyam bin Hanifah Al Maliki. Dia diutus kepada Nabi Muhammad SAW ketika masih kecil bersama ayah dan kakeknya, kemudian beliau mengusap kepalanya dan mendoakan keberkahan baginya. Setelah itu dia diberikan rasa sakit kemudian beliau mengusapnya dan dia sembuh dengan izin Allah SWT.

يَا أَبَا حِذْيَمٍ؟ قَالَ: هَذَا، وَضَرَبَ بِيَدِهِ عَلَى فَخِذِ حِذْيَمٍ، فَقَالَ: إِنِّي خَشِيتُ أَنْ يَفْجَأَنِي الْكِبَرُ، أَوِ الْمَوْتُ، فَأَرَدْتُ أَنْ أُوصِيَ، وَإِنِّي قُلْتُ: إِنَّ أَوَّلَ مَا أُوصِي أَنَّ لِيَتِيمِي هَذَا الَّذِي فِي حِجْرِي مِئَةً مِنَ الإِبِلِ، كُنَّا نُسَمِّيهَا فِي الْجَاهِلِيَّةِ: الْمُطَيَّبَةَ، فَغَضِبَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، حَتَّى رَأَيْنَا الْغَضَبَ فِي وَجْهِهِ، وَكَانَ قَاعِدًا فَجَثَا عَلَى رُكْبَتَيْهِ، وَقَالَ: لاَ، لاَ، لاَ الصَّدَقَةُ خَمْسٌ، وَإِلاَّ فَعَشْرٌ، وَإِلاَّ فَخَمْسَ عَشْرَةَ، وَإِلاَّ فَعِشْرُونَ، وَإِلاَّ فَخَمْسٌ وَعِشْرُونَ، وَإِلاَّ فَثَلاَثُونَ، وَإِلاَّ فَخَمْسٌ وَثَلاَثُونَ، فَإِنْ كَثُرَتْ فَأَرْبَعُونَ، قَالَ: فَوَدَعُوهُ وَمَعَ الْيَتِيمِ عَصًا، وَهُوَ يَضْرِبُ جَمَلاً، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عَظُمَتْ هَذِهِ هِرَاوَةُ يَتِيمٍ، قَالَ حَنْظَلَةُ: فَدَنَا بِي إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: إِنَّ لِي بَنِينَ ذَوِي لِحًى، وَدُونَ ذَلِكَ، وَإِنَّ ذَا أَصْغَرُهُمْ، فَادْعُ اللهَ لَهُ، فَمَسَحَ رَأْسَهُ، وَقَالَ: بَارَكَ اللهُ فِيكَ، أَوْ بُورِكَ فِيهِ. قَالَ ذَيَّالٌ: فَلَقَدْ رَأَيْتُ حَنْظَلَةَ، يُؤْتَى بِالإِنْسَانِ الْوَارِمِ وَجْهُهُ، أَوِ بِالْبَهِيمَةِ الْوَارِمَةِ الضَّرْعُ، فَيَتْفُلُ عَلَى يَدَيْهِ، وَيَقُولُ: بِسْمِ اللهِ، وَيَضَعُ يَدَهُ عَلَى رَأْسِهِ، وَيَقُولُ عَلَى مَوْضِعِ كَفِّ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَيَمْسَحُهُ عَلَيْهِ، وَقَالَ ذَيَّالٌ: فَيَذْهَبُ الْوَرَمُ.

20543. Abu Sa'id *maula* bani Hasyim menceritakan kepada kami, Dzayyal bin Utbah bin Hanzhalah menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Hanzhalah bin Hidzyam kakekku, bahwa kakeknya Hanifah berkata kepada Hidzyam, "Kumpulkan anak-anakku karena aku hendak memberikan wasiat kepada mereka!" Tak lama kemudian dia mengumpulkan mereka, lalu dia berkata, "Wasiatku yang pertama, anak yatimku yang ada dalam asuhanku ini mendapat 100 unta yang kita sebut dalam jahiliyah Muthibah."

Mendengar itu Hidzyam berkata, "Wahai ayah, sesungguhnya aku mendengar anak-anakmu berkata, 'Kita menyetujui hal ini dihadapan ayah kita, tapi nanti kalau ayah sudah meninggal kita atur lagi'." Maka, dia berkata, "Baiklah, kita adukan masalah ini kepada Rasulullah SAW." Hidzyam menjawab, "Setuju."

Setelah itu berangkatlah Hidzyam, Hanifah dan Hanzhalah serta anak kecil yang menunggang dibelakang Hidzyam menemui Rasulullah SAW. Sesampainya mereka disisi Rasulullah SAW, mereka mengucapkan salam kepada beliau lalu beliau bertanya, "*Apa yang hendak engkau adukan wahai Abu Hidzyam?*" Dia menjawab, "Ini —sambil menepuk paha Hidzyam—. Aku takut jika tiba-tiba aku tua atau meninggal dunia, maka aku hendak memberikan wasiat, dan aku berkata, 'Wasiatku yang pertama bahwa untuk anak yatimku yang ada dalam asuhanku ini mendapat 100 unta yang kami sebut pada masa jahiliyah dulu dengan istilah Al Muthibah." Mendengar itu murkalah Rasulullah SAW, dan kami melihat raut wajah beliau murka. Ketika itu beliau duduk lalu duduk diatas kedua lututnya lantas bersabda, "*Tidak, tidak, tidak, sedekah itu lima, kalau tidak sepuluh, kalau tidak lima belas, kalau tidak dua puluh, kalau tidak dua puluh lima, kalau tidak tiga puluh, kalau tidak tiga puluh lima dan paling banyak empat puluh.*"

Kemudian mereka berpamitan sementara si anak yatim memegang sebuah tongkat lalu dia pukulkan ke unta, maka Nabi SAW bersabda, "*Alangkah besarnya tongkat si yatim ini.*"

Hanzhalah berkata, "Lalu dia membawaku mendekat menemui Nabi SAW dan berkata, 'Sesungguhnya aku mempunyai sejumlah anak yang sudah besar dan ada yang masih kecil dan dia ini yang paling kecil diantara mereka, maka doakanlah dia!' Rasulullah SAW kemudian mengusap kepalanya dan berdoa, '*Semoga Allah memberkatimu atau semoga engkau diberkati Allah*'."

Dzayyal berkata, "Sungguh aku pernah melihat Hanzhalah ditemui oleh seorang yang wajahnya bengkak atau binatang yang bengkak susunya, lalu dia meludahi tangannya dan mengucapkan

bismillah sembari meletakkan tangannya di atas kepalanya dan berkata di tempat telapak tangan Rasulullah SAW, lantas dia mengusapkannya atasnya. Tak lama kemudian hilanglah bengkak tersebut."[1369]

Hadits Abu Ghadiyah, dari Nabi SAW[1370]

٢٠٥٤٤- حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ وَعَفَّانُ، قَالاَ: حَدَّثَنَا رَبِيعَةُ بْنُ كُلْثُومٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا غَادِيَةَ، يَقُولُ: بَايَعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ أَبُو سَعِيدٍ: فَقُلْتُ لَهُ: بِيَمِينِكَ؟ قَالَ: نَعَمْ، قَالاَ جَمِيعًا فِي الْحَدِيثِ: وَخَطَبَنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ الْعَقَبَةِ، فَقَالَ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ، إِنَّ دِمَاءَكُمْ وَأَمْوَالَكُمْ عَلَيْكُمْ حَرَامٌ إِلَى يَوْمِ تَلْقَوْنَ رَبَّكُمْ كَحُرْمَةِ يَوْمِكُمْ هَذَا، فِي شَهْرِكُمْ هَذَا، فِي بَلَدِكُمْ هَذَا، أَلاَ هَلْ بَلَّغْتُ؟ قَالُوا: نَعَمْ قَالَ: اللَّهُمَّ اشْهَدْ، ثُمَّ قَالَ: أَلاَ لاَ تَرْجِعُوا بَعْدِي كُفَّارًا يَضْرِبُ بَعْضُكُمْ رِقَابَ بَعْضٍ.

20544. Abu Sa'id dan Affan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Rabi'ah bin Kultsum menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepadaku, dia berkata: Aku mendengar Abu Ghadiyah berkata, "Aku pernah membaiat Rasulullah SAW." Abu Sa'id berkata, "Lalu aku bertanya kepadanya, dengan tangan kananmu?" Dia menjawab, "Iya." Keduanya berkata demikian dalam

---

[1369] Sanadnya *shahih*.

Dzayyal bin Utbah bin Hanzhalah adalah periwayat *tsiqah shalih*. Ada yang mengatakan bahwa Dzayyal Ubaid bin Hanzhalah, semoga saja itu yang paling benar.

Hadits ini dinukil oleh Al Haitsami (*Majma' Az-Zawa'id,* 4/210), dan dia berkata, "Para periwayat Ahmad adalah periwayat *shahih*."

[1370] Biografinya telah disebutkan pada no. 16644.

hadits, "Rasulullah SAW pernah berkhutbah pada hari Aqabah sembari bersabda, *'Wahai sekalian manusia, sesungguhnya darah kalian dan harta kalian adalah haram atas kalian sampai kalian bertemu dengan Tuhan kalian seperti haramnya hari kalian ini di bulan kalian ini di negeri kalian ini. Sungguh bukankah telah aku sampaikan?"* Para sahabat menjawab, "Iya." Beliau bersabda, *"Ya Allah, saksikanlah."* Kemudian beliau bersabda, *"Sungguh, janganlah kalian kembali menjadi kafir sesudahku, lalu sebagian kalian membunuh sebagian yang lain."*[1371]

Hadits Mirtsad bin Zhabyan RA[1372]

٢٠٥٤٥- حَدَّثَنَا يُونُسُ وَحُسَيْنٌ، قَالاَ: حَدَّثَنَا شَيْبَانُ، عَنْ قَتَادَةَ، قَالَ: وَحَدَّثَ مِرْثَدُ بْنُ ظَبْيَانَ، قَالَ: جَاءَنَا كِتَابٌ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَمَا وَجَدْنَا لَهُ كَاتِبًا يَقْرَؤُهُ عَلَيْنَا، حَتَّى قَرَأَهُ رَجُلٌ مِنْ بَنِي ضُبَيْعَةَ: مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى بَكْرِ بْنِ وَائِلٍ، أَسْلِمُوا تَسْلَمُوا.

20545. Yunus dan Husein menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Syaiban menceritakan kepada kami dari Qatadah, dia berkata: Mirtsad bin Zhabyan menceritakan, dia berkata: Suatu ketika sebuah surat dari Rasulullah SAW datang kepada kami, sementara kami tidak menemukan seorang pun penulis yang bisa

---

[1371] Sanadnya *hasan,* karena ada periwayat bernama Rabi'ah bin Kaltsum bin Jabar dan ayahnya, hadits keduanya *tsiqah* diriwayatkan oleh Muslim. Selain itu, periwayat-periwayat tersebut memiliki kekeliruan.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 16644.

[1372] Dia adalah Mirtsad bin Zhabyan As-Sadusi, dia merupakan pusat bani Bakkar bin Wail, masuk Islam sebelum peristiwa penaklukan Makkah. Dia diutus menemui Nabi SAW sebelum perang Hunain dan ikut serta dalam perang tersebut bersama beliau, kemudian dia datang ke Bashrah dan wafat disana.

membacakannya 'atas kami. Hingga ada seorang laki-laki dari bani Dhubai'ah membacanya, "Dari Rasulullah SAW kepada Bakar bin Wail, *'Masuklah Islam niscaya kalian akan selamat'.*"[1373]

Hadits Seorang Laki-Laki RA[1374]

٢٠٥٤٦- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، أَخْبَرَنَا سَعِيدٌ الْجُرَيْرِيُّ، عَنْ أَبِي نَضْرَةَ، قَالَ: مَرِضَ رَجُلٌ مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَدَخَلَ عَلَيْهِ أَصْحَابُهُ يَعُودُونَهُ، فَبَكَى، فَقِيلَ لَهُ: مَا يُبْكِيكَ يَا أَبَا عَبْدِ اللهِ؟ أَلَمْ يَقُلْ لَكَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: خُذْ مِنْ شَارِبِكَ، ثُمَّ اقِرَّهُ حَتَّى تَلْقَانِي؟ قَالَ: بَلَى، وَلَكِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: إِنَّ اللهَ تَبَارَكَ وَتَعَالَى قَبَضَ قَبْضَةً بِيَمِينِهِ، فَقَالَ: هَذِهِ لِهَذِهِ، وَلاَ أُبَالِي، وَقَبَضَ قَبْضَةً أُخْرَى، يَعْنِي: بِيَدِهِ الأُخْرَى، فَقَالَ: هَذِهِ لِهَذِهِ، وَلاَ أُبَالِي، فَلاَ أَدْرِي فِي أَيِّ الْقَبْضَتَيْنِ أَنَا.

20546. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Sa'id bin Jarir mengabarkan kepada kami dari Abu Nadhrah, dia berkata: Ada salah seorang sahabat Rasulullah SAW sakit, lalu para sahabatnya datang menjenguknya, lantas dia pun menangis, lalu dia ditanya, "Kenapa engkau menangis wahai Abdullah?[1375] Bukankah Rasulullah SAW

[1373] Sanadnya *shahih.*

Kendati demikian para ulama masih membicarakan tentang status *sima'* Qatadah dari Mirtsad.

Al Haitsami (*Majma' Az-Zawa`id,* 5/305) tidak menunjukkan kepada hal tersebut dan dia berkata, "Para periwayatnya *shahih.*"

HR. Ibnu Hibban (392, no. 1626).

[1374] Hadits tentang lelaki ini telah disebutkan pada no. 17524. Setelah diteliti baru terungkap bahwa dia adalah Hudzaifah bin Al Yaman. Biografinya akan dijelaskan pada no. 23296.

[1375] Pada hadits no. 17524 disebutkan, "wahai Abu Abdillah."

pernah bersabda kepadamu, *'Ambillah sebagian dari kumismu kemudian simpanlah dia sampai engkau bertemu denganku'?"* Dia menjawab, "Benar, akan tetapi aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, *'Sesungguhnya Allah Tabaraka wa Ta'ala menggenggam satu genggaman dengan tangan kanan-Nya lalu berfirman ini untuk ini dan aku tidak perduli, dan menggenggam satu genggaman dengan tangan kirinya lalu berfirman ini untuk ini dan Aku tidak perduli'.* Aku tidak tahu di genggaman yang mana aku berada."[1376]

Hadits Urwah Al Fuqaimi RA[1377]

٢٠٥٤٧- حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَخْبَرَنَا عَاصِمُ بْنُ هِلَالٍ، حَدَّثَنَا غَاضِرَةُ بْنُ عُرْوَةَ الْفُقَيْمِيُّ، حَدَّثَنِي أَبُو عُرْوَةَ، قَالَ: كُنَّا نَنْتَظِرُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَخَرَجَ رَجِلًا يَقْطُرُ رَأْسُهُ، مِنْ وُضُوءٍ أَوْ غُسْلٍ، فَصَلَّى، فَلَمَّا قَضَى الصَّلَاةَ، جَعَلَ النَّاسُ يَسْأَلُونَهُ، يَا رَسُولَ اللهِ، أَعَلَيْنَا حَرَجٌ فِي كَذَا؟ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا، أَيُّهَا النَّاسُ، إِنَّ دِينَ اللهِ فِي يُسْرٍ، ثَلَاثًا يَقُولُهَا. وَقَالَ يَزِيدُ مَرَّةً: جَعَلَ النَّاسُ يَقُولُونَ: يَا رَسُولَ اللهِ، مَا تَقُولُ فِي كَذَا؟ مَا تَقُولُ فِي كَذَا؟

20547. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Ashim bin Hilal mengabarkan kepada kami, Ghadhirah bin Urwah Al Fuqaimi menceritakan kepada kami, Abu Urwah menceritakan kepadaku, dia

---

1376 Sanadnya *shahih.*
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 17524.

1377 Dia adalah Urwah bin Buhairah bin Amr Al Faqihi Abu Ghadhirah At-Tamimi. Banyak pendapat yang masih memperdebatkan bahwa dia adalah sahabat, akan tetapi Abu Hatim, Al Baghawi, dan Abu Ya'la menetapkan bahwa dia adalah sahabat. Hadits ini juga menetapkan bahwa dia adalah sahabat.

berkata: Suatu ketika kami menunggu Nabi SAW, lalu beliau keluar dan rambutnya meneteskan air wudhu atau air mandi, lantas shalat. Setelah selesai shalat orang-orang bertanya, "Wahai Rasulullah, bolehkah kami melakukan demikian?" Rasulullah SAW bersabda, *"Wahai sekalian manusia, sesungguhnya agama Allah itu mudah."* Beliau mengulanginya sebanyak tiga kali.

Yazid berkata dalam riwayat lain, "Orang-orang berkata, 'Wahai Rasulullah, bagaimana hal ini menurut kamu, bagaimana hal itu menurut kamu'?"[1378]

Hadits Ahban bin Shaifi RA[1379]

٢٠٥٤٨- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ عُبَيْدٍ الدِّيلِيُّ، عَنْ عُدَيْسَةَ ابْنَةِ أُهْبَانَ بْنِ صَيْفِيٍّ، أَنَّهَا كَانَتْ مَعَ أَبِيهَا فِي مَنْزِلِهِ، فَمَرِضَ، فَأَفَاقَ مِنْ مَرَضِهِ ذَلِكَ، فَقَامَ عَلِيُّ بْنُ أَبِي طَالِبٍ بِالْبَصْرَةِ، فَأَتَاهُ فِي مَنْزِلِهِ، حَتَّى قَامَ عَلَى بَابِ حُجْرَتِهِ، فَسَلَّمَ وَرَدَّ عَلَيْهِ الشَّيْخُ السَّلَامَ، فَقَالَ لَهُ عَلِيٌّ: كَيْفَ أَنْتَ يَا أَبَا مُسْلِمٍ؟ قَالَ: بِخَيْرٍ، فَقَالَ عَلِيٌّ: أَلَا تَخْرُجُ مَعِي إِلَى هَؤُلَاءِ الْقَوْمِ فَتُعِينَنِي؟ قَالَ: بَلَى إِنْ رَضِيتَ بِمَا أُعْطِيكَ، قَالَ عَلِيٌّ: وَمَا هُوَ؟ فَقَالَ الشَّيْخُ: يَا جَارِيَةُ هَاتِ سَيْفِي، فَأَخْرَجَتْ إِلَيْهِ غِمْدًا، فَوَضَعَتْهُ

[1378] Sanadnya *hasan,* karena ada periwayat yagn bernama Ashim bin Hilal Al Bariqi Abu An-Nadhr Al Bashari, Ibnu Hibban menilainya *tsiqah* dan sebagian ulama menilainya *dha'if.* Sedangkan Ghadirah bin Urwah ada yang mengatakan, dia adalah sahabat. Ibnu Hibban yang menetapkannya dan yang lain menilainya *tsiqah.*

Hadits "sesungguhnya agama itu mudah" diriwayatkan oleh para imam.

HR. Al Bukhari (*Fath Al Bari,* 1/93, no. 39), pembahasan: Iman, bab: Agama itu mudah; dan An-Nasa'i (8/121).

[1379] Dia adalah Ahban, ada yang mengatakan bahwa dia adala Wahban bin Shaifi Al Ghiffari Abu Muslim. Dia masuk Islam sejak awal, kemudian ikut berperang. Ketika terjadi fitnah dia menghilangkannya dan menggunakan sebuah pedang kayu. Dia kemudian datang ke Bashrah dan wafat disana.

فِي حِجْرِهِ، فَاسْتَلَّ مِنْهُ طَائِفَةً، ثُمَّ رَفَعَ رَأْسَهُ إِلَى عَلِيٍّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، فَقَالَ: إِنَّ خَلِيلِي عَلَيْهِ السَّلَامُ، وَابْنَ عَمِّكَ، عَهِدَ إِلَيَّ إِذَا كَانَتْ فِتْنَةٌ بَيْنَ الْمُسْلِمِينَ، أَنْ أَتَّخِذَ سَيْفًا مِنْ خَشَبٍ، فَهَذَا سَيْفِي، فَإِنْ شِئْتَ خَرَجْتُ بِهِ مَعَكَ، فَقَالَ عَلِيٌّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ: لَا حَاجَةَ لَنَا فِيكَ، وَلَا فِي سَيْفِكَ، فَرَجَعَ مِنْ بَابِ الْحُجْرَةِ، وَلَمْ يَدْخُلْ.

20548. Rauh menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ubaid Ad-Dili menceritakan kepada kami dari Udaisah binti Wahban bin Shaifi, bahwa dia pernah bersama bapaknya di rumahnya, lalu dia jatuh sakit lantas sembuh dari sakitnya. Setelah itu bangkitlah Ali bin Abu Thalib di Bashrah mendatanginya di rumahnya. Ketika sampai di pintu kamarnya dia lalu mengucapkan salam kepadanya dan salamnya pun dijawab. Lalu Ali berkata kepadanya, "Bagaimana keadaanmu wahai Abu Muslim?" Dia menjawab, "Baik." Ali berkata, "Sudikah engkau keluar bersamaku kepada orang-orang untuk membantuku?" Dia menjawab, "Baiklah, jika engkau rela dengan apa yang aku berikan kepadamu." Ali bertanya, "Apakah itu?" Syaikh menjawab, "Wahai budak perempuan, berikan pedangku kepadaku!"

Budak itu kemudian membawakan kepadanya pedang dengan sarungnya lalu meletakkannya diatas pahanya, lantas dia menghunusnya kemudian mengangkat kepalanya kepada Ali dan berkata, "Sesungguhnya kekasihku SAW dan anak pamanmu SAW telah mengamanatkan kepadaku jika kelak terjadi fitnah diantara umat Islam maka buatlah pedang dari kayu, dan ini adalah pedangku, jika engkau mau aku akan keluar bersamamu membawanya?" Maka Ali RA berkata, "Kami tidak membutuhkanmu dan tidak membutuhkan pedangmu." Dia kemudian pulang meninggalkan pintu kamarnya dan tidak jadi memasukinya.[1380]

[1380] Sanadnya *hasan,* karena ada periwayat yang bernama Abdullah bin Ubaid Ad-Daili. Banyak ulama yang menilainya *majhul.* At-Tirmidzi menentang mereka dan Ibnu Hajar mengikutinya dalam kitab *At-Taqrib* dan berkata, "At-Tirmidzi

٢٠٥٤٩- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي عَمْرٍو الْقَسْمَلِيِّ، عَنِ ابْنَةِ أُهْبَانَ، أَنَّ عَلِيَّ بْنَ أَبِي طَالِبٍ أَتَى أُهْبَانَ، فَقَالَ: مَا يَمْنَعُكَ مِنَ اتِّبَاعِي، فَقَالَ: أَوْصَانِي خَلِيلِي وَابْنُ عَمِّكَ، يَعْنِي رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: سَتَكُونُ فِتَنٌ وَفُرْقَةٌ، فَإِذَا كَانَ ذَلِكَ فَاكْسِرْ سَيْفَكَ، وَاتَّخِذْ سَيْفًا مِنْ خَشَبٍ، فَقَدْ وَقَعَتِ الْفِتْنَةُ وَالْفُرْقَةُ، وَكَسَرْتُ سَيْفِي، وَاتَّخَذْتُ سَيْفًا مِنْ خَشَبٍ، وَأَمَرَ أَهْلَهُ حِينَ ثَقُلَ أَنْ يُكَفِّنُوهُ، وَلَا يُلْبِسُوهُ قَمِيصًا، قَالَ: فَأَلْبَسْنَاهُ قَمِيصًا، فَأَصْبَحْنَا وَالْقَمِيصُ عَلَى الْمِشْجَبِ.

20549. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Abu Amr Al Qasmali, dari puteri Uhban, bahwa Ali bin Abu Thalib RA datang kepada Uhban lalu berkata, "Apa yang menghalangimu dari ikut serta bersamaku?" Dia menjawab, "Kekasihku dan anak pamanmu yaitu Rasulullah SAW berwasiat dan bersạbda kepadaku, '*Kelak akan terjadi fitnah dan perpecahan, jika hal itu terjadi maka patahkan pedangmu dan gantilah dengan pedang dari kayu'.* Sungguh telah terjadi fitnah dan perpecahan, dan aku telah mematahkan pedangku dan membuat pedang dari kayu. Dia juga memerintahkan kepada keluarganya ketika sakit keras agar mengafaninya dan tidak memakaikan baju padanya." Setelah itu kami memakaikan baju padanya, dan ternyata pada pagi hari baju tersebut telah menggantung di gantungan baju.[1381]

---

menilainya *hasan* sehingga itu menunjukkan bahwa dia itu periwayat *maqbul* dan *ma'ruf.*"

HR. At-Tirmidzi (4/490, no. 2203), pembahasan: Ujian, bab: Menggunakan pedang kayu.

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan gharib.*"

[1381] Sanadnya *hasan,* karena ada periwayat yang bernama Abu Amr Al Qaslami. Yang benarnya adalah Abu Isa, dia adalah Ain bin Sinan. Ibnu Ma'in dan Ibnu Hibban menilainya *tsiqah,* Abu Hatim menilainya sepele, sedangkan Abu Zur'ah dan An-Nasa`i menilainya *dha'if.* Hadits ini seperti hadits sebelumnya.

Hadits Amr bin Taghlib RA[1382]

٢٠٥٥٠- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا جَرِيرُ بْنُ حَازِمٍ، قَالَ: سَمِعْتُ الْحَسَنَ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ تَغْلِبَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَاهُ شَيْءٌ فَأَعْطَاهُ نَاسًا وَتَرَكَ نَاسًا، وَقَالَ جَرِيرٌ: أَعْطَى رِجَالاً وَتَرَكَ رِجَالاً، قَالَ: فَبَلَغَهُ عَنِ الَّذِينَ تَرَكَ أَنَّهُمْ عَتِبُوا وَقَالُوا قَالَ: فَصَعِدَ الْمِنْبَرَ فَحَمِدَ اللهَ وَأَثْنَى عَلَيْهِ، ثُمَّ قَالَ: إِنِّي أُعْطِي نَاسًا وَأَدَعُ نَاسًا وَأُعْطِي رِجَالاً وَأَدَعُ رِجَالاً، قَالَ عَفَّانُ: قَالَ: ذِي وَذِي، وَالَّذِي أَدَعُ أَحَبُّ إِلَيَّ مِنَ الَّذِي أُعْطِي أُعْطِي أُنَاسًا لِمَا فِي قُلُوبِهِمْ مِنَ الْجَزَعِ وَالْهَلَعِ وَأَكِلُ قَوْمًا إِلَى مَا جَعَلَ اللهُ فِي قُلُوبِهِمْ مِنَ الْغِنَى وَالْخَيْرِ مِنْهُمْ عَمْرُو بْنُ تَغْلِبَ، قَالَ: وَكُنْتُ جَالِسًا تِلْقَاءَ وَجْهِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: مَا أُحِبُّ أَنَّ لِي بِكَلِمَةِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حُمْرَ النَّعَمِ.

20550. Affan menceritakan kepada kami, Jarir bin Hazim menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Al Hasan, Amr bin Taghlib menceritakan kepada kami, bahwa Rasulullah SAW diberikan sesuatu lalu beliau memberikannya kepada orang-orang dan mengabaikan orang-orang yang lain, dan Jarir berkata: Beliau memberikan kepada sekelompok orang laki-laki dan mengabaikan sekelompok orang laki-laki yang lain. Lalu sampailah berita kepada beliau bahwa orang-orang yang diabaikan Rasulullah SAW menggerutu dan berkata-kata. Kemudian Rasulullah SAW naik mimbar lalu memuji-muji Allah kemudian bersabda, *"Sesungguhnya*

[1382] Dia adalah Amr bin Taghlib An-Namiri, berasal dari An-Namr bin Qasith yang merupakan sebuah kampung di Bahrain. Dia masuk Islam sejak awal dan diutus kepada Nabi SAW, kemudian dia menetap bersama beliau sampai menemui ajalnya. Dia ikut berperang sebagai para pejuang Islam lainnya, lalu dia datang ke Bashrah dan wafat disana.

aku telah memberikan kepada suatu kaum dan mengabaikan kaum yang lain, dan aku telah memberikan kepada sekelompok laki-laki dan mengabaikan sekelompok laki-laki yang lain —Affan berkata: Dia berkata: Kelompok ini dan itu—. *Mereka yang aku abaikan adalah lebih baik dari mereka yang aku berikan, aku berikan kepada suatu kaum karena aku takut dari rasa takut mereka, dan aku abaikan suatu kaum atas apa yang telah Allah jadikan dalam hati mereka berupa kekayaan dan kebaikan, diantara mereka adalah Amr bin Taghlib."*

Amr bin Taghlib berkata, "Ketika itu aku duduk dihadapan Rasulullah SAW, lalu dia berkata, 'Demi Allah, apa yang diucapkan Rasulullah SAW kepadaku adalah jauh lebih aku senangi daripada memiliki unta merah (harta benda yang paling berharga)'."[1383]

٢٠٥٥١- حَدَّثَنَا وَهْبُ بْنُ جَرِيرٍ، حَدَّثَنَا أَبِي، قَالَ: سَمِعْتُ الْحَسَنَ، قَالَ: حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ تَغْلِبَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنِّي أُعْطِي أَقْوَامًا، وَأَرُدُّ آخَرِينَ، وَالَّذِينَ أَدَعُ أَحَبُّ إِلَيَّ مِنَ الَّذِينَ أُعْطِي، أُعْطِي أَقْوَامًا لِمَا أَخَافُ مِنْ هَلَعِهِمْ وَجَزَعِهِمْ وَأَكِلُ أَقْوَامًا إِلَى مَا جَعَلَ اللهُ فِي قُلُوبِهِمْ مِنَ الْغِنَى وَالْخَيْرِ، مِنْهُمْ عَمْرُو بْنُ تَغْلِبَ، قَالَ: قَالَ عَمْرٌو فَوَاللهِ مَا أُحِبُّ أَنَّ لِي بِكَلِمَةِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، حُمْرَ النَّعَمِ.

20551. Wahab bin Jarir menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Al Hasan berkata: Amr bin Taghlib menceritakan kepada kami, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya aku telah memberikan kepada suatu kaum dan mengabaikan kaum yang lain, dan mereka yang aku abaikan adalah lebih baik daripada mereka yang aku*

[1383] Sanadnya *shahih*.
HR. Al Bukhari (*Fath Al Bari*, 2/403, no. 923).

berikan. Aku berikan kepada suatu kaum karena aku takut dari rasa takut mereka, dan aku abaikan suatu kaum atas apa yang telah Allah jadikan dalam hati mereka berupa kekayaan dan kebaikan, diantara mereka adalah Amr bin Taghlib."

Al Hasan lanjut berkata, "Amr berkata, 'Demi Allah, apa yang diucapkan Rasulullah SAW kepadaku jauh lebih aku senangi daripada memiliki unta merah (harta benda yang paling berharga)'."[1384]

٢٠٥٥٢- حَدَّثَنَا وَهْبُ بْنُ جَرِيرٍ، حَدَّثَنَا أَبِي، قَالَ: سَمِعْتُ الْحَسَنَ، يَقُولُ: حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ تَغْلِبَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تُقَاتِلُونَ بَيْنَ يَدَيِ السَّاعَةِ قَوْمًا يَنْتَعِلُونَ الشَّعَرَ، وَلَتُقَاتِلُنَّ قَوْمًا كَأَنَّ وُجُوهَهُمُ الْمَجَانُّ الْمُطْرَقَةُ.

20552. Wahab bin Jarir menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Al Hasan berkata: Amr bin Taghlib menceritakan kepada kami, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Kelak sebelum Hari Kiamat kalian akan memerangi suatu kaum yang memakai sandal dari rambut, dan memerangi suatu kaum yang wajah mereka nampak seperti lempengan yang ditempa."*[1385]

٢٠٥٥٣- حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، حَدَّثَنَا جَرِيرُ بْنُ حَازِمٍ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ تَغْلِبَ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ

[1384] Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya, akan tetapi redaksi hadits ini diriwayatkan oleh Muslim (1/132, no. 150).

[1385] Sanadnya *shahih*.
HR. Al Bukhari (*Fath Al Bari*, 6/604, no. 3592).
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10803 dan 10346.

وَسَلَّمَ يَقُولُ: مِنْ أَشْرَاطِ السَّاعَةِ أَنْ تُقَاتِلُوا قَوْمًا عِرَاضَ الْوُجُوهِ، كَأَنَّ وُجُوهَهُمُ الْمَجَانُّ الْمُطْرَقَةُ.

20553. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Jarir bin Hazim menceritakan kepada kami, Al Hasan menceritakan kepada kami, Amr bin Taghlib menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Diantara tanda-tanda Hari Kiamat adalah kalian memerangi suatu kaum yang berwajah lebar, wajah-wajah mereka nampak seperti lempengan yang ditempa."*[1386]

٢٠٥٥٤- حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، حَدَّثَنَا جَرِيرٌ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ عَمْرِو بْنِ تَغْلِبَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ مِنْ أَشْرَاطِ السَّاعَةِ أَنْ تُقَاتِلُوا أَقْوَامًا يَنْتَعِلُونَ الشَّعْرَ.

20554. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Jarir menceritakan kepada kami dari Al Hasan, dari Amr bin Taghlib, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya diantara tanda-tanda Hari Kiamat adalah kalian memerangi suatu kaum yang memakai sandal dari rambut."*[1387]

٢٠٥٥٥- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا جَرِيرُ بْنُ حَازِمٍ، قَالَ: سَمِعْتُ الْحَسَنَ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ تَغْلِبَ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ مِنْ أَشْرَاطِ السَّاعَةِ أَنْ تُقَاتِلُوا قَوْمًا نِعَالُهُمُ الشَّعْرُ، أَوْ يَنْتَعِلُونَ الشَّعَرَ، وَإِنَّ مِنْ أَشْرَاطِ السَّاعَةِ أَنْ تُقَاتِلُوا قَوْمًا عِرَاضَ الْوُجُوهِ، كَأَنَّ وُجُوهَهُمُ الْمَجَانُّ الْمُطْرَقَةُ.

1386 Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

1387 Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20552.

20555. Affan menceritakan kepada kami, Jarir bin Hazim menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Al Hasan, Amr bin Taghlib menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya diantara tanda-tanda Hari Kiamat adalah kalian memerangi suatu kaum yang sandal mereka dari rambut —atau bersandal dengan rambut— dan sesungguhnya diantara tanda-tanda Hari Kiamat adalah kalian memerangi suatu kaum yang berwajah lebar, wajah-wajah mereka nampak seperti lempengan yang ditempa."*[1388]

Hadits Jurmuz Al Hujaimi RA[1389]

٢٠٥٥٦- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ هَوْذَةَ الْقُرَيْعِيُّ، أَنَّهُ قَالَ: حَدَّثَنِي رَجُلٌ، سَمِعَ جَرْمُوزًا الْهُجَيْمِيَّ، قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ، أَوْصِنِي، قَالَ: أُوصِيكَ أَنْ لَا تَكُونَ لَعَّانًا.

20556. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Ubaidillah bin Haudzah Al Qurai'i menceritakan kepada kami, bahwa dia berkata: Seorang laki-laki yang pernah mendengar Jurmuz Al Hujaimi menceritakan kepadaku berkata: Aku berkata kepada Rasulullah SAW, "Nasehatilah aku!" Beliau bersabda, *"Aku menasehati engkau agar tidak menjadi orang yang suka melaknat (mencemooh)."*[1390]

[1388] Sanadnya *shahih*.

[1389] Dia adalah Jurmuz bin Aus bin Abdullah bin Jarir bin Amr bin Anmar bin Al Hujaim Al Hujaimi. Dia masuk Islam sebelum peristiwa penaklukan Makkah, kemudian datang ke Bashrah dan menetap di sana.

[1390] Sanadnya *dha'if*, karena ada periwayat *majhul* dari Jurmuz. Sedangkan Abdullah bin Haudzah Al Qurai'i dinilai *tsiqah* oleh Ibnu Hibban. Sementara Abu Hatim dan Ibnu Ma'in meridhainya.

Al Haitsami (*Majma' Az-Zawa'id*, 8/71) menilai *dha'if* hadits ini dan berkata, "Ath-Thabrani meriwayatkannya dari ubaidillah bin Haudzah, dari Jurmuz tanpa ada perantara dan para periwayatnya *tsiqah*. Dengan demikian hadits ini *shahih* secara keseluruhan."

Hadits Habis At-Tamimi RA[1391]

٢٠٥٥٧- حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ، حَدَّثَنَا عَلِيٌّ -يَعْنِي ابْنَ مُبَارَكٍ-، عَنْ يَحْيَى، حَدَّثَنِي حَيَّةُ التَّمِيمِيُّ، أَنَّ أَبَاهُ أَخْبَرَهُ، أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: لَا شَيْءَ فِي الْهَامِ، وَالْعَيْنُ حَقٌّ، وَأَصْدَقُ الطِّيَرِ الْفَأْلُ.

20557. Abu Amir menceritakan kepada kami, Ali —yakni bin Mubarak— menceritakan kepada kami dari Yahya, Hayyah At-Tamimi menceritakan kepadaku bahwa bapaknya mengabarkan kepadanya bahwa dia pernah mendengar Nabi SAW bersabda, *"Tidak ada sesuatu (isyarat) pada burung hantu, dan mata itu benar. Ramalan yang paling tepat adalah nasib yang baik."*[1392]

٢٠٥٥٨- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا حَرْبٌ، حَدَّثَنَا يَحْيَى، حَدَّثَنِي حَيَّةُ بْنُ حَابِسٍ التَّمِيمِيُّ، أَنَّ أَبَاهُ، أَخْبَرَهُ، أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَا شَيْءَ فِي الْهَامِ، وَالْعَيْنُ حَقٌّ، وَأَصْدَقُ الطِّيَرِ الْفَأْلُ.

20558. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Harb menceritakan kepada kami, Yahya menceritakan kepada kami, Hayyah bin Habis At-Tamimi menceritakan kepadaku, bahwa bapaknya mengabarkan kepadanya, bahwa dia pernah mendengar

---

Selain itu, Nabi Muhammad SAW pernah bersabda, لَيْسَ الْمُؤْمِنُ بِاللَّعَّانِ وَلَا الطَّعَّانِ *"Seorang mukmin bukanlah orang yang suka mengutuk dan melaknat."*

HR. At-Tirmidzi (4/350, no. 1977); Al Hakim (1/12); Ibnu Hibban (42, no. 48); dan Al Bukhari (117, no. 313), pembahasan: Adab.

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan gharib*."

Al Hakim menilai hadits ini shahih, namun Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya.

[1391] Penyebutannya telah disebutkan dalam hadits anaknya (Hayyah) darinya pada no. 16580.

[1392] Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 16580 baik sanad dan matannya.

Yahya adalah Ibnu Abu Katsir.

Rasulullah SAW bersabda, *"Tidak ada sesuatu (isyarat) pada burung hantu, dan mata itu benar. Ramalan yang paling tepat adalah nasib yang baik."*[1393]

٢٠٥٥٩- حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى وَحُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ، قَالاَ: حَدَّثَنَا شَيْبَانُ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ، عَنْ حَيَّةَ، حَدَّثَهُ عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ شَيْءَ فِي الْهَامِ وَالْعَيْنُ حَقٌّ، وَأَصْدَقُ الطِّيَرِ الْفَأْلُ.

20559. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Hasan bin Musa dan Husein bin Muhammad menceritakan kepada kami keduanya berkata: Syaiban menceritakan kepada kami dari Yahya bin Abu Katsir, dari Hayyah, dia menceritakannya dari bapaknya, dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Tidak ada sesuatu (isyarat) pada burung hantu, dan mata itu benar. Ramalan yang paling tepat adalah nasib yang baik."*[1394]

Hadits Seorang Laki-Laki RA

٢٠٥٦٠- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، أَخْبَرَنَا عَطَاءُ بْنُ السَّائِبِ، عَنْ بِلاَلِ بْنِ بَقْطَرَ، أَنَّ رَجُلاً مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، اسْتُعْمِلَ عَلَى سِجِسْتَانَ، فَلَقِيَهُ رَجُلٌ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: تَذْكُرُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، حَيْثُ اسْتَعْمَلَ رَجُلاً عَلَى جَيْشٍ، وَعِنْدَهُ نَارٌ قَدْ أُجِّجَتْ، فَقَالَ لِرَجُلٍ مِنْ أَصْحَابِهِ: قُمْ

[1393] Sanadnya *shahih.*
[1394] Sanadnya *shahih.*

فَانْزُهَا، فَقَامَ فَنَزَاهَا، فَبَلَغَ ذَلِكَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: لَوْ وَقَعَ فِيهَا لَدَخَلاَ النَّارَ، إِنَّهُ لاَ طَاعَةَ فِي مَعْصِيَةِ اللهِ وَإِنَّمَا أَرَدْتُ أَنْ أُذَكِّرَكَ هَذَا، وَقَالَ حَمَّادٌ أَيْضًا: قُمْ فَانْزِهَا، فَأَبَى، فَعَزَمَ عَلَيْهِ، وَقَدْ قَالَ حَمَّادٌ أَيْضًا: لاَ طَاعَةَ فِي مَعْصِيَةِ اللهِ قَالَ: نَعَمْ.

20560. Affan dan Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Atha` bin As-Sa`ib mengabarkan kepada kami dari Bilal bin Biqthir, bahwa seorang seorang sahabat Nabi SAW diangkat sebagai amir di Sijistan, lalu dia ditemui oleh seorang sahabat Nabi SAW, dia berkata, "Masihkah engkau ingat sabda Rasulullah SAW ketika beliau mengangkat seseorang menjadi panglima tentara kemudian saat disisi panglima itu ada api yang menyala-nyala, lalu dia berkata kepada salah seorang prajuritnya, 'Bangkit dan lompatilah api itu!' Kemudian orang tersebut bangkit dan melompatinya. Ketika hal tersebut sampai kepada Rasulullah SAW, maka beliau bersabda, *'Kalau dia jatuh ke api tersebut niscaya keduanya akan masuk neraka. Tidak ada ketaatan untuk bermaksiat kepada Allah'.* Aku hanya ingin mengingatkanmu dengan hadits ini."

Hammad berkata juga, bahwa panglima itu berkata, "Bangkit dan lompatilah api itu! Namun orang tersebut enggan menurutinya hingga dia mengancamnya."

Hammad juga berkata, bahwa Nabi SAW bersabda, *"Tidak ada ketaatan dalam bermaksiat kepada Allah."* Dia berkata, "Benar."[1395]

[1395] Sanadnya *shahih.*

Sebelumnya telah disebutkan, bahwa Bilal bin Baqthar dinilai *tsiqah* oleh Ibnu Hibban dan yang lain tidak mengomentarinya.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19766, 19710, dan 20539, di dalamnya terdapat penentuan dua orang sahabat.

Hadits Seorang Laki-Laki, dari Kampung RA

٢٠٥٦١- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَاصِمٍ، أَخْبَرَنَا سُلَيْمَانُ التَّيْمِيُّ، قَالَ: حَدَّثَ الْحَسَنُ، بِحَدِيثِ أَبِي عُثْمَانَ النَّهْدِيِّ، عَنْ عُمَرَ فِي الدِّيبَاجِ، قَالَ: فَقَالَ الْحَسَنُ: أَخْبَرَنِي رَجُلٌ مِنَ الْحَيِّ، أَنَّهُ دَخَلَ عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَيْهِ جُبَّةٌ لَبِنَتُهَا دِيبَاجٌ، قَالَ: فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَبِنَةٌ مِنْ نَارٍ.

20561. Ali bin Ashim menceritakan kepada kami, Sulaiman At-Taimi mengabarkan kepada kami, dia berkata: Al Hasan menceritakan kepadaku dengan hadits Abu utsman An-Nahdi, dari Umar tentang kain sutera, dia berkata: Lalu Al Hasan berkata, "Seorang laki-laki dari kampung mengatakan bahwa dia masuk menemui Rasulullah SAW dan waktu itu dia mengenakan kain jubah yang kerah lehernya dari sutera, dia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, *'Kerah leher dari api'.*"[1396]

Hadits Mujasyi' bin Mas'ud RA[1397]

٢٠٥٦٢- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ زُرَيْعٍ، حَدَّثَنَا خَالِدٌ الْحَذَّاءُ، عَنْ أَبِي عُثْمَانَ، عَنْ مُجَاشِعِ بْنِ مَسْعُودٍ، قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ

[1396] Sanadnya *hasan,* karena ada periwayat yang bernama Ali bin Ashim bin Shuhaib, sebagian Jamaah menilainya *tsiqah* dan sebagian Jamaah yang lain menilainya *dha'if* karena dampak negatif atas sebagian kesalahannya.

Al Haitsami (*Majma' Az-Zawa'id,* 5/141) berkata, "Ahmad meriwayatkannya dan di dalamnya terdapat Ali bin Ashim bin Shuhaib, yang dinilai *mungkar* dan memiliki banyak kesalahan. Semenara itu Ahmad berkata, 'Aku meriwayatkan hadits darinya'. Para periwayat Ahmad yang lainnya adalah periwayat *tsiqah.*"

[1397] Biografinya telah disebutkan pada 15791.

اللهِ، هَذَا مُجَالِدُ بْنُ مَسْعُودٍ يُبَايِعُكَ عَلَى الْهِجْرَةِ، فَقَالَ: لَا هِجْرَةَ بَعْدَ فَتْحِ مَكَّةَ، وَلَكِنْ أُبَايِعُهُ عَلَى الْإِسْلَامِ.

20562. Affan menceritakan kepada kami, Yazid bin Zurai' menceritakan kepada kami, Khalid Al Hadzdza` menceritakan kepada kami dari Abu Utsman, dari Mujasyi' bin Mas'ud, dia berkata: Aku berkata, "Wahai Rasulullah, ini adalah Mujalid bin Mas'ud ingin membaitmu untuk hijrah." Beliau lalu bersabda, *"Tidak ada lagi hijrah sesudah penaklukan Makkah, akan tetapi aku membaiatnya atas Islam."*[1398]

Hadits Amr bin Salamah RA[1399]

٢٠٥٦٣- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، حَدَّثَنِي أَيُّوبُ، قَالَ: سَمِعْتُ عَمْرَو بْنَ سَلِمَةَ، قَالَ: لَمَّا كَانَ يَوْمُ الْفَتْحِ، جَعَلَ النَّاسُ يَمُرُّونَ عَلَيْنَا قَدْ جَاؤُوا مِنْ عِنْدِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَكُنْتُ أَقْرَأُ، وَأَنَا غُلَامٌ، فَجَاءَ أَبِي بِإِسْلَامِ قَوْمِهِ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَؤُمُّكُمْ أَكْثَرُكُمْ قُرْآنًا، فَنَظَرُوا، فَكُنْتُ أَكْثَرَهُمْ قُرْآنًا، قَالَ: فَقَالَتْ امْرَأَةٌ: غَطُّوا اسْتَ قَارِئِكُمْ، قَالَ: فَاشْتَرَوْا لَهُ بُرْدَةً، قَالَ: فَمَا فَرِحْتُ أَشَدَّ مِنْ فَرَحِي بِذَلِكَ.

20563. Affan menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Ayyub menceritakan kepadaku, dia berkata: Aku mendengar Amr bin Salamah berkata: Setelah penaklukan Makkah ada sejumlah orang lewat dihadapan kami.

1398 Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 15791.
1399 Biografinya telah disebutkan pada 15845.

Mereka datang dari Rasulullah SAW, ketika itu aku membaca dan aku masih kecil, lalu datanglah bapakku menyampaikan keislaman kaumnya kepada Rasulullah SAW, maka Rasulullah SAW bersabda, *"Hendaklah yang menjadi imam atas kalian adalah yang paling banyak bacaan Al Qur`an-nya."* Setelah itu mereka mencari-cari sementara saat itu aku adalah orang yang paling banyak bacaan Al Qur`an-nya diantara mereka. Maka seorang perempuan berkata, "Tutuplah pantat *qari`* kalian!" Maka mereka pun membelikan kain selendang untuknya. Tidak ada sesuatu yang membuatku sangat bergembira selain hal tersebut.[1400]

٢٠٥٦٤- حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَاحِدِ بْنُ وَاصِلٍ الْحَدَّادُ، حَدَّثَنَا مِسْعَرٌ أَبُو الْحَارِثِ الْجَرْمِيُّ، قَالَ: سَمِعْتُ عَمْرَو بْنَ سَلِمَةَ الْجَرْمِيَّ، يُحَدِّثُ أَنَّ أَبَاهُ، وَنَفَرًا مِنْ قَوْمِهِ وَفَدُوا إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ ظَهَرَ أَمْرُهُ، وَتَعَلَّمَ النَّاسُ الْقُرْآنَ، فَقَضَوْا حَوَائِجَهُمْ، ثُمَّ سَأَلُوهُ مَنْ يُصَلِّي لَنَا؟ أَوْ يُصَلِّي بِنَا، فَقَالَ: يُصَلِّي لَكُمْ، أَوْ بِكُمْ، أَكْثَرُكُمْ جَمْعًا لِلْقُرْآنِ، أَوْ أَخْذًا لِلْقُرْآنِ، فَقَدِمُوا عَلَى قَوْمِهِمْ، فَسَأَلُوا فِي الْحَيِّ فَلَمْ يَجِدُوا أَحَدًا جَمَعَ أَكْثَرَ مِمَّا جَمَعْتُ، فَقَدَّمُونِي بَيْنَ أَيْدِيهِمْ، فَصَلَّيْتُ بِهِمْ وَأَنَا غُلَامٌ عَلَيَّ شَمْلَةٌ لِي، قَالَ: فَمَا شَهِدْتُ مَجْمَعًا مِنْ جَرْمٍ إِلاَّ كُنْتُ إِمَامَهُمْ إِلَى يَوْمِي هَذَا.

20564. Abdul Wahid bin Washil Al Haddad menceritakan kepada kami, Mis'ar Abu Al Harits Al Jarmi menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Amr bin Salamah Al Jarmi menceritakan, bahwa bapaknya dan sejumlah orang dari kaumnya

---

[1400] Sanadnya *shahih*.

Para periwayatnya adalah periwayat *tsiqah masyhur*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 15845 secara ringkas dan pada no. 20210 juga seperti itu.

datang kepada Rasulullah SAW setelah beliau menang dan orang-orang tahu' Lalu mereka menunaikan keperluan-keperluan mereka, kemudian mereka bertanya kepada beliau siapakah yang pantas menjadi imam mereka? Maka Rasulullah SAW menjawab, "*Hendaklah yang menjadi imam bagi kalian adalah orang yang paling banyak pengumpulan Al Qur`an-nya atau bacaan Al Qur`an-nya.*" Setelah itu mereka datang kepada kaum mereka dan bertanya di kampung, namun mereka tidak menemukan seorang pun yang paling banyak pengumpulan Al Qur`an-nya selain aku. Mereka kemudian mempersilakan aku dan aku pun menjadi imam mereka, padahal waktu itu aku masih kecil. Sejak saat itu setiap kali aku ikut dalam suatu perkumpulan di bani Jarm pasti aku yang menjadi imam bagi mereka sampai hari ini.[1401]

٢٠٥٦٥- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَاصِمٍ، حَدَّثَنَا خَالِدٌ الْحَذَّاءُ، عَنْ أَبِي قِلَابَةَ، عَنْ عَمْرِو بْنِ سَلِمَةَ، قَالَ: كَانُوا يَأْتُونَا الرُّكْبَانُ مِنْ قِبَلِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَنَسْتَقْرِئُهُمْ، فَيُحَدِّثُونَا أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لِيَؤُمَّكُمْ أَكْثَرُكُمْ قُرْآنًا.

20565. Ali bin Ashim menceritakan kepada kami, Khalid Al Hadzdza` menceritakan kepada kami dari Abu Qilabah, dari Amr bin Salamah, dia berkata: Mereka pernah mendatangi kami dengan berkendaraan dari sisi Rasulullah SAW, kemudian kami minta bacaan Al Qur`an kepada mereka, lalu mereka menceritakan bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Hendaklah yang menjadi imam bagi kalian adalah orang yang paling banyak (pengumpulan atau bacaan) Al Qur`an-nya.*"[1402]

[1401] Sanadnya *shahih*.
Mis'ar Abu Al Harits adalah Ibnu Habib Al Jurmi, seorang periwayat *tsiqah* dan telah disepakati. Haditsnya diriwayatkan oleh Abu daud.
[1402] Sanadnya *shahih*.

Hadits Seorang Laki-Laki, dari Bani Salith RA

٢٠٥٦٦- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا الْمُبَارَكُ بْنُ فَضَالَةَ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ، أَخْبَرَنِي شَيْخٌ مِنْ بَنِي سَلِيطٍ، قَالَ: أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، لأُكَلِّمَهُ فِي سَبْيٍ أُصِيبَ لَنَا فِي الْجَاهِلِيَّةِ، فَإِذَا هُوَ يُحَدِّثُ الْقَوْمَ وَحَلْقَةٌ قَدْ أَطَافَتْ بِهِ، فَإِذَا هُوَ قَاعِدٌ عَلَيْهِ إِزَارُ قِطْرٍ لَهُ غَلِيظٌ، أَوَّلُ شَيْءٍ سَمِعْتُهُ مِنْهُ وَهُوَ يَقُولُ بِيَدِهِ هَكَذَا، وَأَشَارَ الْمُبَارَكُ بِإِصْبَعِهِ السَّبَّابَةِ: الْمُسْلِمُ أَخُو الْمُسْلِمِ، لاَ يَظْلِمُهُ، وَلاَ يَخْذُلُهُ، التَّقْوَى هَاهُنَا، التَّقْوَى هَاهُنَا أَيْ فِي الْقَلْبِ.

20566. Affan menceritakan kepada kami, Al Mubarak bin Fadhalah menceritakan kepada kami, Al Hasan menceritakan kepada kami, seorang syaikh dari bani Salith mengabarkan kepadaku, dia berkata: Aku pergi mendatangi Rasulullah SAW untuk menyampaikan kepada beliau tentang tawanan yang kami dapat pada masa jahiliyah, dan ternyata beliau sedang menyampaikan hadits kepada sekelompok orang yang sedang duduk mengelilingi beliau. Ketika itu beliau duduk dengan mengenakan kain qatar milik beliau yang kasar. Hadits pertama yang aku dengar dari beliau adalah, beliau bersabda dan beliau bersabda dengan tangannya seperti ini —Al Mubarak mengisyaratkan dengan jari telunjuknya—, "*Seorang muslim itu adalah saudara bagi muslim yang lain, maka tidak dibenarkan baginya untuk menganiayanya dan menghinakannya. Takwa itu disini (tempatnya), takwa itu disini (tempatnya)*" maksudnya adalah, di dalam hati.[1403]

[1403] Sanadnya *shahih.*
Para periwayatnya adalah periwayat *tsiqah masyhur*. Hadits ini telah disebutkan secara rinci pada no. 16577 dan 16597.

٢٠٥٦٧- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، أَخْبَرَنَا عَلِيُّ بْنُ زَيْدٍ، عَنِ الْحَسَنِ، حَدَّثَنِي رَجُلٌ مِنْ بَنِي سَلِيطٍ، قَالَ: أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ فِي أَزْفَلَةٍ مِنَ النَّاسِ، فَسَمِعْتُهُ يَقُولُ: الْمُسْلِمُ أَخُو الْمُسْلِمِ، لاَ يَظْلِمُهُ، وَلاَ يَخْذُلُهُ، التَّقْوَى هَاهُنَا، قَالَ حَمَّادٌ: وَقَالَ بِيَدِهِ إِلَى صَدْرِهِ: وَمَا تَوَادَّ رَجُلاَنِ فِي اللهِ، فَتَفَرَّقَ بَيْنَهُمَا إِلاَّ بِحَدَثٍ يُحْدِثُهُ أَحَدُهُمَا، وَالْمُحْدِثُ شَرٌّ، وَالْمُحْدِثُ شَرٌّ، وَالْمُحْدِثُ شَرٌّ.

20567. Affan menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, Ali bin Zaid mengabarkan kepada kami dari Al Hasan, seorang laki-laki dari bani Salith menceritakan kepadaku, dia berkata: Aku pernah datang menemui Nabi SAW saat beliau sedang berada ditengah kerumunan orang-orang. Lalu aku mendengar beliau bersabda, *"Seorang muslim itu adalah saudara bagi muslim yang lain, maka tidak dibenarkan baginya untuk menganiayanya dan menghinakannya. Takwa itu disini (tempatnya)* —Hammad berkata: Beliau bersabda dengan tangan menunjuk ke dadanya—. *Tidaklah dua orang saling mencinta karena Allah Ta'ala lalu berpisah antara keduanya karena suatu kejadian yang diperbuat oleh salah satu dari keduanya, dan yang berbuat adalah buruk, yang berbuat adalah buruk dan yang berbuat adalah buruk."*[1404]

Hadits Seorang Pembonceng Nabi SAW

٢٠٥٦٨- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَاصِمٍ الأَحْوَلِ، عَنْ أَبِي تَمِيمَةَ، عَنْ رَدِيفِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَوْ عَنْ رَجُلٍ، عَنْ

[1404] Sanadnya *hasan,* karena ada periwayat yang bernama Ali bin yazid. Hadits ini seperti hadits sebelumnya.

رِدْفِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَنَّهُ كَانَ عَلَى حِمَارٍ فَعَثَرَ، فَقَالَ الَّذِي خَلْفَهُ: تَعِسَ الشَّيْطَانُ، فَقَالَ: لاَ تَقُلْ: تَعِسَ الشَّيْطَانُ، فَإِنَّكَ إِذَا قُلْتَ: تَعِسَ الشَّيْطَانُ، تَعَاظَمَ، وَقَالَ: بِعِزَّتِي صَرَعْتُكَ، وَإِذَا قُلْتَ: بِسْمِ اللهِ، تَصَاغَرَ، حَتَّى يَصِيرَ مِثْلَ ذُبَابٍ.

20568. Affan menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Ashim Al Ahwal, dari Abu Tamimah, dari pembonceng Nabi SAW atau dari seorang laki-laki, dari seseorang yang pernah membonceng Nabi SAW, bahwa dia menunggang keledai lalu keledai tersebut tersandung, maka yang dibelakang beliau berkata, "Celakalah syetan!" Mendengar itu Nabi SAW bersabda, *"Janganlah engkau mengatakan celakalah syetan, karena jika engkau mengatakan celakalah syetan dia menjadi sombong dan berkata, 'Dengan keperkasaanku aku telah mengalahkannya'. Namun jika engkau mengatakan, bismillah maka dia akan merasa kecil sehingga menjadi seperti lalat."*[1405]

Hadits Seorang Laki-Laki yang Pernah Mendengar Nabi SAW

٢٠٥٦٩- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ خَالِدٍ الْحَذَّاءِ، عَنْ أَبِي قِلاَبَةَ، عَمَّنْ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقْرَأُ: (فَيَوْمَئِذٍ لَّا يُعَذَّبُ عَذَابَهُۥٓ أَحَدٌ ﴿٢٥﴾ وَلَا يُوثَقُ وَثَاقَهُۥٓ أَحَدٌ ﴿٢٦﴾)، يَعْنِي: يُفْعَلُ بِهِ. قَالَ خَالِدٌ: وَسَأَلْتُ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ أَبِي بَكْرَةَ، فَقَالَ: (فَيَوْمَئِذٍ لَّا يُعَذَّبُ) أَيْ: يُفْعَلُ بِهِ.

[1405] Sanadnya *shahih*.
Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20469 dan 20470.

20569. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Khalid Al Hadzdza`, dari Abu Qilabah, dari orang yang pernah mendengar Nabi SAW membaca, "*Maka pada hari itu tidak ada seorang pun yang mengadzab seperti adzab-Nya (yang adil), dan tidak ada seorang pun yang mengikat seperti ikatan-Nya.*" (Qs. Al Fajr [89]: 25-26) Maksudnya adalah, berbuat terhadapnya.

Khalid berkata, "Aku lalu bertanya kepada Abdurrahman bin Abi Bakarah, maka dia berkata, '*Maka pada hari itu tidak ada seorang pun yang mengadzab*' maksudnya adalah, berbuat terhadapnya."[1406]

Hadits Seorang Sahabat Nabi SAW

٢٠٥٧٠- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، حَدَّثَنَا الأَزْرَقُ بْنُ قَيْسٍ، عَنْ يَحْيَى بْنِ يَعْمُرَ، عَنْ رَجُلٍ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: أَوَّلُ مَا يُحَاسَبُ بِهِ الْعَبْدُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ صَلاَتُهُ، فَإِنْ أَتَمَّهَا كُتِبَتْ لَهُ تَامَّةً، وَإِنْ لَمْ يَكُنْ أَتَمَّهَا، قَالَ: انْظُرُوا تَجِدُونَ لِعَبْدِي مِنْ تَطَوُّعٍ، فَأَكْمِلُوا مَا ضَيَّعَ مِنْ فَرِيضَتِهِ، ثُمَّ الزَّكَاةُ، ثُمَّ تُؤْخَذُ الأَعْمَالُ عَلَى حَسَبِ ذَلِكَ.

20570. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Al Azraq bin Qais menceritakan kepada kami dari Yahya bin Ya'mur, dari seorang sahabat Rasulullah SAW, beliau bersabda, *"Amal pertama yang akan diperhitungkan*

1406 Sanadnya *shahih*.

HR. Ath-Thabari (*Tafsir Ath-Thabari*, 12/121, cet. Dar Al Hadits, ayat 26 surah Al Fajr).

As-Suyuthi (*Ad-Durr Al Mantsur*, 8/315) menisbatkannya kepada Ibnu Jarir, Al Hakim, Abd bin Humaid, Al Baghawi, dan Abu Nu'aim.

atas seorang hamba adalah shalatnya. Jika dia dapat menyempurnakannya maka dia dicatat sempurna baginya dan jika dia tidak dapat menyempurnakannya Tuhan berfirman, 'Coba lihat, apakah hamba-Ku mengerjakan shalat sunah lalu sempurnakanlah shalat wajib yang kurang itu'. Kemudian zakat lantas amal perbuatan diambil sesuai dengan hal itu."[1407]

Hadits Qurrah bin Da'mush An-Numairi RA[1408]

٢٠٥٧١- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا جَرِيرُ بْنُ حَازِمٍ، قَالَ: جَلَسَ إِلَيْنَا شَيْخٌ فِي مَكَانِ أَيُّوبَ، فَسَمِعَ الْقَوْمَ يَتَحَدَّثُونَ، فَقَالَ: حَدَّثَنِي مَوْلَايَ، عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقُلْتُ: مَا اسْمُهُ؟ قَالَ: قُرَّةُ بْنُ دَعْمُوصٍ النُّمَيْرِيُّ، قَالَ: قَدِمْتُ الْمَدِينَةَ فَأَتَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَحَوْلَهُ النَّاسُ، فَجَعَلْتُ أُرِيدُ أَنْ أَدْنُوَ مِنْهُ، فَلَمْ أَسْتَطِعْ فَنَادَيْتُهُ: يَا رَسُولَ اللهِ، اسْتَغْفِرْ لِلْغُلَامِ النُّمَيْرِيِّ، فَقَالَ: غَفَرَ اللهُ لَكَ، قَالَ: وَبَعَثَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الضَّحَّاكَ بْنَ قَيْسٍ سَاعِيًا، فَلَمَّا رَجَعَ رَجَعَ بِإِبِلٍ جُلَّةٍ، فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَتَيْتَ هِلَالَ بْنَ عَامِرٍ، وَنُمَيْرَ بْنَ عَامِرٍ، وَعَامِرَ بْنَ رَبِيعَةَ، فَأَخَذْتَ جُلَّةَ أَمْوَالِهِمْ؟ قَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنِّي سَمِعْتُكَ تَذْكُرُ الْغَزْوَ، فَأَحْبَبْتُ أَنْ آتِيَكَ بِإِبِلٍ تَرْكَبُهَا، وَتَحْمِلُ عَلَيْهَا، فَقَالَ: وَاللهِ لَلَّذِي تَرَكْتَ أَحَبُّ إِلَيَّ مِنَ الَّذِي أَخَذْتَ، ارْدُدْهَا، وَخُذْ مِنْ

[1407] Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 16886, 16567, dan 16891. Semua hadits ini diriwayatkan dalam kitab-kitab *shahih*.

[1408] Dia adalah Qurrah bin Da'mush bin Rabi'ah An-Numairi. Dia masuk Islam sebelum peristiwa penaklukan Makkah, kemudian dia datang ke Bashrah dan menetap di sana. Ibnu Hibban dan lainnya menetapkan bahwa dia adalah sahabat.

حَوَاشِي أَمْوَالِهِمْ صَدَقَاتِهِمْ، قَالَ: فَسَمِعْتُ الْمُسْلِمِينَ يُسَمُّونَ تِلْكَ الإِبِـلَ الْمَسَانَ: الْمُجَاهِدَاتِ.

20571. Affan menceritakan kepada kami, Jarir bin Hazim menceritakan kepada kami, dia berkata: Seorang syaikh duduk kepada kami di tempat Ayyub, lalu dia mendengar orang-orang berbicara, maka dia berkata: Tuanku pernah menceritakan kepadaku dari Rasulullah SAW. Lalu aku bertanya, "Siapa namanya?" Dia menjawab, "Namanya adalah Qurrah bin Da'mush An-Numairi."

Dia berkata, "Aku pernah datang ke Madinah kemudian mendatangi Nabi SAW saat orang-orang berada disekeliling beliau. Aku lalu mendekat kepada beliau namun tidak bisa maka aku menyeru beliau dan mengatakan, 'Wahai Rasulullah, mohonkan ampunan untuk seorang anak dari An-Numairi'. Beliau bersabda, *'Semoga Allah mengampunimu'.* Kemudian Rasulullah SAW mengutus Adh-Dhahhak bin Qais untuk mengumpulkan zakat. Ketika dia kembali dengan membawa unta yang sangat besar, maka Rasulullah SAW bersabda, *'Engkau datang kepada Hilal bin Amir dan Amir bin Rabi'ah lalu engkau mengambil hartanya yang paling besar?'* Dia berkata, 'Wahai Rasulullah, aku mendengar baginda menyebut tentang peperangan, karenanya aku ingin pulang membawa unta kepada baginda agar baginda dapat menungganginya dan membawa beban barang-barang'. Rasulullah SAW bersabda, *'Demi Allah, sungguh yang engkau tinggalkan adalah lebih aku cintai daripada apa yang engkau bawa, kembalikan dia dan ambillah, dari binatang ternak mereka sebagai zakat mereka'.* Setelah itu aku mendengar orang-orang Islam menyebut unta tersebut, unta mujahidah."[1409]

[1409] Sanadnya *dha'if,* karena ada periwayat *majhul* dari Qurrah bin Da'mush.

Al Haitsami (*Majma' Az-Zawa`id,* 3/82) pun berpendapat seperti itu dan dia berkata, "Para periwayat lainnya adalah periwayat *tsiqah.*"

HR. Ath-Thabrani (*Al Mu'jam Al Kabir,* 19/34, no. 71); dan Al Baihaqi (4/102).